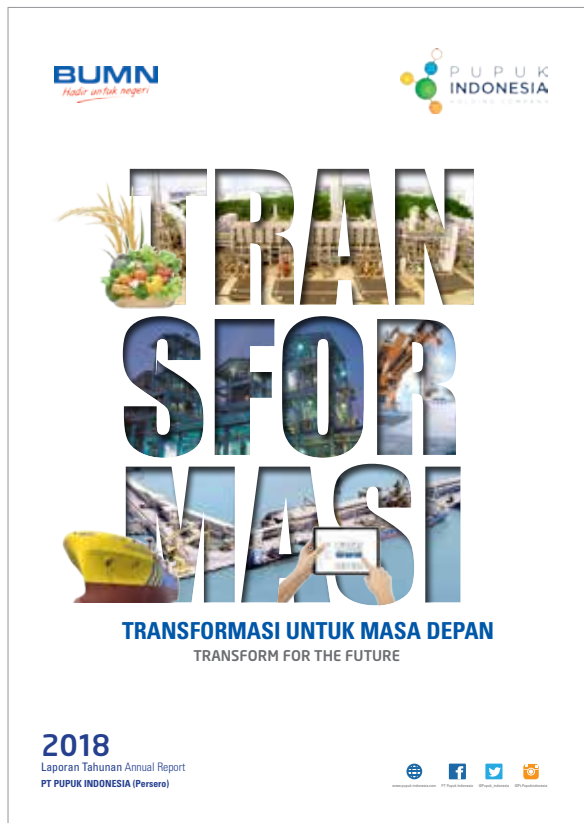


TRANSFORMASI UNTUK MASA DEPAN
TRANSFORM FOR THE FUTURE

2018

Laporan Tahunan Annual Report
PT PUPUK INDONESIA (Persero)



Melalui kegiatan usaha yang terintegrasi, PT Pupuk Indonesia (Persero) sangat menekankan pentingnya menjalankan sebuah industri yang ramah lingkungan dan senantiasa berupaya memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Komitmen ini dibuktikan dengan program transformasi bisnis yang dilakukan Perseroan di tahun 2018, yang semuanya ditujukan untuk kemajuan Perseroan.

Transformasi di berbagai bidang, sangat penting dalam menjaga keberlangsungan Perseroan serta mengembangkan Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis di masa datang.

Through integrated activities in the business, PT Pupuk Indonesia (Persero) places heavy emphasis on the importance of operating an environmentally friendly industry while constantly seeking to provide added values to all the stakeholders.

This commitment is clearly seen in the transformation program that the Company was running throughout 2018 to develop the business further.

Transformation in various areas is very important in maintaining the Company's sustainability and further development so it can face business competition in the future.

Daftar Isi

Contents

Terus Memperkuat Fundamental Bisnis Kami untuk Meningkatkan Pencapaian

Continuing to Strengthen Our Business
Fundamental for Stronger Achievements

Analisis & Pembahasan
Manajemen
Management Discussion &
Analysis

Hadir untuk Negeri, Mendukung Ketahanan Pangan

For the Country, to Ensure Resilience
in Food Supply

Profil Perusahaan
Company Profile

Meningkatkan Kinerja di 2018 dan Menjaga Komitmen untuk Kepuasan Pelanggan

Improving Performance in 2018
and Stay Committed to Satisfying
Customers

Laporan kepada
Pemangku Kepentingan
Report to Stakeholders

Kinerja Perseroan di Bidang Produksi dan Keuangan Tumbuh Positif

The Company's Performance in
Production and Finance Grew
Positively

Ikhtisar 2018
2018 Highlights

150

70

24

04



Menuai Reaping The

Menjaga Pertumbuhan dengan Didukung Profesionalisme, Keahlian dan Kompetensi yang Tinggi

Maintaining Growth with High Level of Professionalism, Expertise and Competence

Fungsi Penunjang Bisnis
Business Supporting Functions

Senantiasa Menjunjung Etika Bisnis dan Menerapkan Praktik Terbaik Tata Kelola Perusahaan

Upholding Business Ethics and Implementing Best Practices in Corporate Governance at All Time

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

Mewujudkan Keseimbangan antara Pencapaian Bisnis dan Pemenuhan Peran Sosial Perusahaan

Realizing a Balance between Business Achievement and Fulfilling Corporate Social Role

Tanggung Jawab Sosial
Perusahaan
Corporate Social Responsibility

Mencatatkan Kinerja Keuangan yang Sangat Baik pada Tahun 2018

Delivered Excellent Financial Performance in 2018

Laporan Keuangan Audit
Audited Financial Statement

248


286

530

596

Hasil Terbaik
Best Results





Di tengah kondisi perekonomian global dan nasional yang bergejolak cukup tinggi Perseroan berhasil membukukan total penjualan produk pupuk sebesar 12,8 juta ton atau tumbuh 2,4% dari tahun sebelumnya.

In the midst of the turbulent global and national economic conditions the Company managed to record total sales of fertilizer products at 12.8 million tons or grew 2.4% from the previous year.

IKHTISAR 2018
2018 Highlights

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2014

MEMPERKUAT SINERGI BISNIS UNTUK PERTUMBUHAN BERKELANJUTAN

Strengthening Synergy Responding to Global Challenges

Sebagai perusahaan strategic holding, Pupuk Indonesia melanjutkan program revitalisasi untuk memperkuat core business, meningkatkan efisiensi dan sinergi. Disamping itu pula, Pupuk Indonesia mengembangkan supporting bisnis dalam rangka memperkuat landasan pertumbuhan berkelanjutan.

Upaya yang telah dilakukan dalam memperkuat dan meningkatkan sinergi bisnis pada industri pupuk, kimia, energi dan pangan yang telah terintegrasi dari hulu ke hilir telah memberikan perubahan positif baik dari sisi kinerja operasional maupun kinerja keuangan.

As an investment and strategic holding company, Pupuk Indonesia continues its revitalization program to strengthen core business, improve efficiency and synergy. In addition, Pupuk Indonesia develops supporting businesses in order to strengthen the foundation of sustainable growth.

Efforts have been made to strengthen and improve business synergies in fertilizer, chemical, energy and food industries that have been integrated from upstream to downstream, and have provided positive changes both in terms of operational performance and financial performance.

2015

MEMPERKOKOH SINERGI MENJAWAB TANTANGAN GLOBAL

Strengthening Synergy Responding to Global Challenges

Banyak faktor eksternal yang berada di luar kendali manajemen yang memberi dampak signifikan terhadap kinerja Perusahaan. Untuk mengarungi gelombang tantangan tersebut, PI menerapkan sejumlah strategi, terutama efisiensi biaya, penetrasi pasar yang lebih baik, dan terutama memperkuat sinergi dengan anggota holding lainnya.

Many external factors are beyond the control of management which has a significant impact on the Company's performance. To pursue this wave of challenge, PI implements a number of strategies, especially cost efficiency, better market penetration, and especially strengthens synergies with other holding members.

2016

MENGOPTIMALKAN SINERGI MENUJU KINERJA YANG BERKELANJUTAN

Optimizing Synergy, Towards Performance Sustainability

Berbagai tantangan yang dihadapi tahun 2015 membuat Perseroan mengambil langkah-langkah untuk memperkuat fundamental kinerja. Tahun 2016, PI melakukan penguatan Corporate Culture dan Corporate Image serta diiringi oleh program revitalisasi untuk meningkatkan efisiensi dan menghasilkan produk turunan yang memiliki nilai tambah tinggi.

Perseroan juga terus memperkuat sinergi dengan seluruh anak perusahaan serta mendorong langkah-langkah inovasi baik pengembangan produk baru maupun memperkuat portofolio produk eksisting Perseroan.

The challenges faced in 2016 encouraged the Company to take measures to strengthen its performance fundamentals. In 2017, PI strengthened Corporate Culture and Corporate Image, coupled with a revitalization program to improve efficiency and produce derivative products with highly added value.

The Company also continues to strengthen the synergy with all subsidiaries and encourages innovation steps in both new product development and strengthening the existing product portfolio.



2017

SINERGI DAN TRANSFORMASI UNTUK KEBERLANJUTAN PERUSAHAAN

Sinergy and Transformation for Company Sustainability

Industri pupuk dunia menghadapi kondisi yang cukup berat. Membanjirnya pasokan pupuk di pasar internasional membuat harga pupuk, khususnya Urea mengalami penurunan yang cukup tajam. Kondisi tersebut merupakan tantangan yang harus dihadapi Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia terus berupaya untuk meningkatkan daya saing perusahaan dengan mengambil sejumlah langkah strategis antara lain dengan mendorong sinergi antar anak usaha dan menjalankan program transformasi untuk menjadi produsen pupuk yang efisien dan terintegrasi serta berkelanjutan.

The world fertilizer industry is facing severe conditions. Oversupply of fertilizers in the international market makes the price of fertilizers especially Urea suffered a sharp decline. The condition is a challenge that must be faced by Pupuk Indonesia.

Pupuk Indonesia continues to improve the competitiveness of the company by taking a number of strategic steps, among others, by encouraging the synergy between subsidiaries and running a transformation program for becoming an efficient and integrated and sustainable fertilizer producer.

2018

TRANSFORMASI UNTUK MASA DEPAN

Transform for The Future

Melalui kegiatan usaha yang terintegrasi, PT Pupuk Indonesia sangat menekankan pentingnya menjalankan sebuah industri yang ramah lingkungan dan senantiasa berupaya memberi nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Transformasi di berbagai bidang sangat penting dalam menjaga keberlangsungan serta mengembangkan Perseroan dalam menghadapi persaingan bisnis di masa mendatang.

Melalui transformasi bisnis, Perseroan fokus pada bidang usaha yang lebih menjanjikan dan potensial, menciptakan daya tahan dan daya saing yang lebih besar, meningkatkan kemampuan organisasi agar dapat memiliki daya dukung yang berkesinambungan dari seluruh insan perusahaan.

Through integrated activities in the business, PT Pupuk Indonesia places heavy emphasis on the importance of operating an environmentally friendly industry while constantly seeking to provide added values to all the stakeholders.

This commitment is clearly seen in the transformation program that the Company was running throughout 2018 to develop the business further.

Transformation in various areas is very important in maintaining the Company's sustainability and further development so it can face business competition in the future.

Ikhtisar Kinerja 2018

2018 Performance Highlights

Di tengah sejumlah tantangan ekonomi global dan dinamika industri, antara lain: ancaman perang dagang, fluktuasi kurs valuta asing dan komoditas pupuk/amoniak, serta konsolidasi produsen pupuk dunia, Perseroan dapat tumbuh dan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan secara signifikan serta menjadi "Trusted Company" dalam tata kelola perusahaan.

Amidst the challenging global economy and the dynamics of the industry, among others: threat of trade wars, fluctuation in foreign exchange rates and fertilizers/ammonia, and the consolidation of the world fertilizer producers, the Company managed to grow and significantly increase its operational and financial performance and become the Trusted Company in corporate governance.

Rp **69,45** Triliun | Trillion

Total pendapatan naik **18%**
dari tahun 2017

Total revenue increased 18% from 2017



Rp **6,25** Triliun | Trillion

Total Pajak dan Dividen naik
4% dari tahun 2017

Total Taxes and Dividends
increased 3.88% from 2017



14,07

juta ton | million tons

Tonase penjualan pupuk dan non pupuk naik **1,73%** dari tahun 2017

The tonnage of fertilizer and non-fertilizer combined increased 1.73% from 2017



Rp **4,21** Triliun | Trillion

laba bersih naik **37,00%** dari tahun 2017

Net income improved 37,00% from 2017



Rp **138,90** Triliun | Trillion

Total Aset Perseroan tumbuh **8,11%** dari tahun 2017

The Company's total assets expanded 8.11% from 2017



FitchRatings



Dapat mempertahankan Rating Kredit Tertinggi
Was able to maintain the Highest Credit Rating

Efisiensi Energi Energy Efficiency



12.276.161
GJ

Pupuk Indonesia Group melakukan program efisiensi energi dengan cara modifikasi peralatan, penggunaan peralatan ramah lingkungan, penggunaan kembali bahan baku dan lain lain. Nilai efisiensi energi Pupuk Indonesia Group mencapai 12.276.161 GJ. Meningkat 6,50% dari sebelumnya yang berjumlah 11.526.394 di tahun 2017.

Pupuk Indonesia Group ran energy efficiency programs by modifying equipment, using environmentally friendly equipment, and reusing the left-over raw materials that are still good for production as well as other efficiency efforts. The Group earned an energy efficiency score of 12,276,161 GJ, up 6.50% from the previous year's 11,526,394.



91,74

Skor GCG 91,74 di tahun 2018 dengan predikat Sangat Baik, meningkat sebesar 2,95 poin dari tahun sebelumnya yang sebesar 88,79.

GCG score of 91.74 in 2018 with the Excellent predicate, an increase of 2.95 points from the previous year's 88.79.



Trusted Company

Perseroan mendapatkan predikat "Trusted Company 2018" berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI)

The company received the title of "Trusted Company 2018" based on the assessment of its Corporate Governance Perception Index (CGPI)



Proper Emas

Pupuk Indonesia berhasil memperoleh penghargaan proper emas melalui anak perusahaan yaitu, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang dan Pupuk Sriwidjaja yang diberikan pada bulan Desember 2018.

Pupuk Indonesia obtained proper gold award through its subsidiaries, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang and Pupuk Sriwidjaja, all awarded in December 2018.



Pengoperasian Pabrik Amurea 2

Pabrik Amurea 2 – PT Petrokimia Gresik resmi beroperasi di tahun 2018 sebagai pengembangan pabrik baru yang lebih efisien dan andal.

The Amurea 2 Plant production facility of PT Petrokimia Gresik officially began operations in 2018 as a reliant new plant that runs more efficiently.

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Statements of Profit (Loss) and Comprehensive Income

Dalam jutaan Rupiah

in million rupiah

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Pendapatan	69.448.132	58.942.682	64.164.003	66.230.955	64.617.200	Revenues
Beban Pokok Pendapatan	54.477.208	46.451.261	51.972.207	54.156.783	51.382.525	Cost of Revenues
Laba Bruto	14.970.924	12.491.421	12.191.796	12.074.172	13.234.675	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	5.923.815	4.558.879	4.844.643	4.953.770	6.939.949	Profit Before Income Tax
Laba Tahun Berjalan	4.213.377	3.075.396	3.525.940	3.394.560	5.349.335	Profit for the Year
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	4.195.048	2.780.801	33.691.692	3.613.141	5.107.839	Comprehensive Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.180.476	3.021.139	3.569.579	3.395.259	5.302.347	Profit for the Year attributable to Owners of the parent entity
Laba Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Kepentingan Non Pengendali	32.901	54.257	(43.639)	(699)	46.988	Profit for the Year attributable to Non-Controlling Interests
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	4.162.147	2.726.544	33.735.331	3.613.840	5.060.851	Total Comprehensive Income for the Year attributable to Owners of the Parent Entity
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada	32.901	54.257	(43.639)	(699)	46.988	Total Comprehensive Income for the Year attributable to Non-Controlling Interests
Kepentingan Non Pengendali Laba per saham yang dapat diatribusikan pada Entitas Induk	167.219	234.198	276.714	263.200	411.038	Earnings per share attributable to the Parent Entity

Laporan Posisi Keuangan

Statements of Financial Position

Dalam jutaan Rupiah

in million rupiah

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Aset Lancar	57.647.384	48.455.634	49.575.126	49.771.980	44.175.609	Current assets
Aset Tidak Lancar	81.256.095	80.032.392	77.521.839	42.069.086	32.356.283	Non-Current Assets
Jumlah Aset	138.903.479	128.488.026	127.096.965	91.841.066	76.531.892	Total assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	24.524.445	36.863.153	42.525.709	33.648.317	24.457.129	Total Short Term Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	48.352.148	29.021.158	23.664.470	29.446.092	24.801.941	Total Long Term Liabilities
Jumlah Liabilitas	72.876.593	65.884.311	66.190.179	63.094.409	49.259.070	Total Liabilities
Total Ekuitas	66.026.886	62.603.715	60.906.786	28.746.657	27.272.822	Total Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Bersama	448.773	428.612	635.366	821.065	760.723	Investments in Associates and Joint Ventures
Modal kerja Bersih	33.122.939	11.592.481	7.049.417	16.123.663	19.718.480	Net working capital

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Health Level

Dalam Persentase

In Percentage

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Skor	78,50	73,50	76,50	84,75	94,00	Score
Kategori	A	A	AA	AA	AA	Category

Total Pendapatan

Total income

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Pendapatan Penjualan Pupuk	27.461.426	23.249.548	22.317.566	23.052.214	24.515.264	Fertilizer Sales Income
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah	28.568.585	24.968.165	26.768.474	25.798.060	23.250.024	Replacement of Subsidy Fees from the Government
Pendapatan Penjualan Non Pupuk dan Jasa	13.418.121	10.724.969	15.077.964	17.380.681	16.851.912	Non-fertilizer and service sales revenue
Total Pendapatan	69.448.132	58.942.682	64.160.003	66.230.955	64.617.200	Total income

Rasio Keuangan

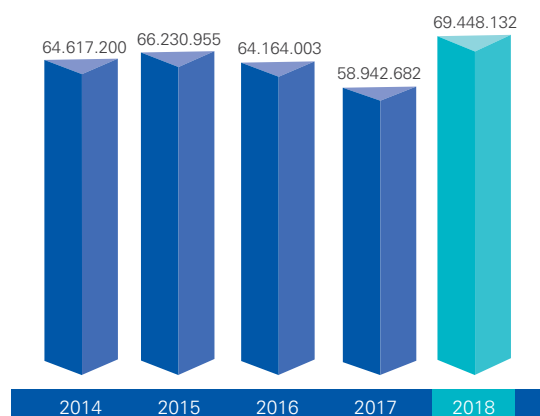
Dalam Persentase

Financial Ratio

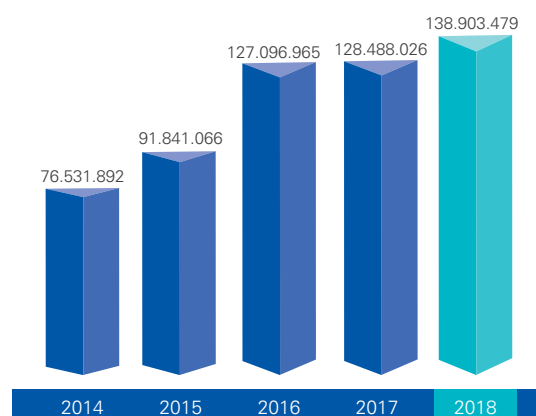
In Percentage

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Rasio Lancar	235,06	131,45	116,58	147,92	180,62	Current Ratio
Rasio Hutang Terhadap Ekuitas	110,72	105,54	108,91	220,88	182,10	Debt to Equity Ratio
Rasio Modal Terhadap Aset	47,53	48,72	47,92	31,30	35,64	Ratio of Capital to Assets
Pendapatan dari Investasi (ROI)	9,49	8,34	9,34	11,41	16,39	Investment Income (ROI)
Pendapatan dari Modal (ROE)	7,29	5,67	6,92	11,89	19,60	Income from Capital (ROE)
Rasio Laba Terhadap Aset	3,03	2,39	2,77	3,70	6,99	Profit to Asset Ratio
Rasio Laba Terhadap Ekuitas	6,40	4,91	5,83	11,88	19,77	Profit to Equity Ratio
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	6,07	5,22	5,50	5,13	8,28	Profit to Income Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	52,47	51,28	52,08	68,70	64,36	Liability to Asset Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	110,37	105,24	108,67	209,48	180,62	Liability to Equity Ratio

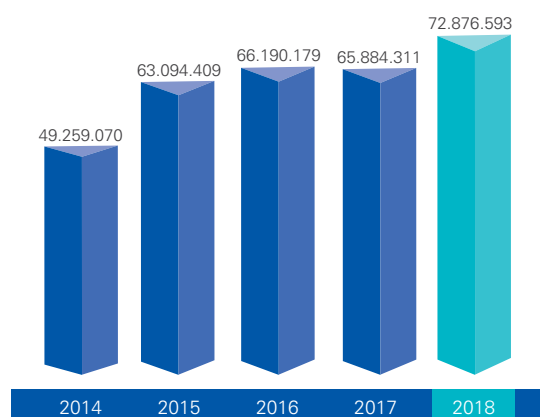
Pendapatan Revenue



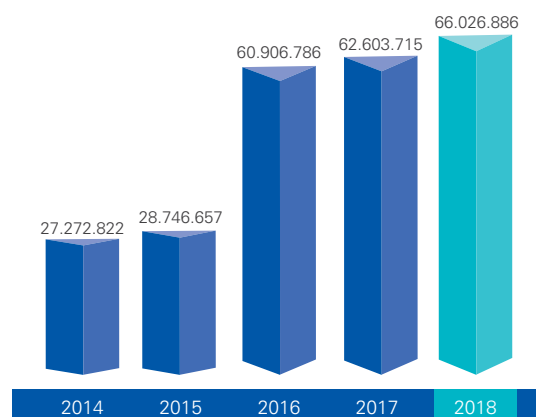
Jumlah Aset Total Assets



Jumlah Liabilitas Total Liabilities



Jumlah Ekuitas Total Equity



Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

Tonase Produksi

Dalam Ton

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Pupuk						Pupuk
Urea	7.444.700	6.838.063	6.462.938	6.916.564	6.742.366	Urea
Non Urea	4.216.357	4.579.907	3.995.679	3.985.365	3.941.459	Non Urea
Total Pupuk	11.661.057	11.417.970	10.458.617	10.901.928	10.683.825	Total Fertilizer
Non Pupuk						Non Pupuk
Produk Dasar						Description
Amoniak	5.805.664	5.422.156	5.239.154	5.424.682	5.058.182	Ammonia
Asam Sulfat	698.796	1.198.470	1.160.531	922.173	572.212	Sulfuric acid
Asam Fosfat	248.714	288.203	312.588	223.596	205.218	Phosphoric Acid
Produk Samping						Description
Aluminium Fluorida	12.653	11.049	10.764	10.054	9.026	Aluminum Fluoride
Lain-lain	35.282	34.180	32.768	25.915	25.668	Others
Total Non Pupuk	6.801.109	6.954.059	6.755.804	6.706.420	5.870.306	Total Non Fertilizer

Production Tonnage

In Tons

Tonase Penjualan

Dalam Ton

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Pupuk PSO	9.340.238	9.297.956	9.181.396	8.881.084	8.897.649	PSO fertilizer
Pupuk Non PSO	3.460.377	3.207.198	2.913.916	2.880.486	3.330.919	Non PSO Fertilizer
Non Pupuk	1.270.344	1.326.783	1.443.439	1.224.353	1.092.750	Non Fertilizer
Total Penjualan	14.070.960	13.831.938	13.538.751	12.985.923	13.321.318	Total Sales

Sales Tonnage

In Tons

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

PT Pupuk Indonesia (Persero) belum mencatatkan sahamnya di bursa saham dan belum melakukan penawaran saham perdana kepada publik. Dengan demikian, Perseroan tidak dapat menampilkan data terkait dengan ikhtisar saham.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has not listed a portion of its shares on the stock exchange and has not made an initial public offering. Therefore, the Company does not have any of such data to disclose in the report.

Ikhtisar Obligasi

Bonds Highlights

Dalam Miliar Rupiah

In Billion Rupiah

Uraian Obligasi	Denominasi	Jumlah Pokok	Tenor	Suku Bunga Tahunan	Tanggal Jatuh Tempo	Peringkat Fitch			Uraian Obligasi
						2018	2017	2016	
Obligasi 1 Pupuk Indonesia Tahun 2014 - Seri B	Rupiah	1.131	5	9,95%	8 Juli 2019	AAA (idn)	AAA (idn)	AAA (idn)	Pupuk Indonesia Bonds 1, 2014 - Series B
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 1 Tahun 2017 - Seri A	Rupiah	1.484,5	3	7,90%	12 Juli 2020	AAA (idn)	AAA (idn)	-	Pupuk Indonesia's sustainable bonds 1 stage 1, 2017 - Series A
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 1 Tahun 2017 - Seri B	Rupiah	2.085	7	8,60%	12 Juli 2024	AAA (idn)	AAA (idn)	-	Pupuk Indonesia's sustainable bonds 1 stage 1, 2017 - Series B
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 2 Tahun 2017 - Seri A	Rupiah	2.601,5	3	7,50%	9 November 2020	AAA (idn)	AAA (idn)	-	Pupuk Indonesia's sustainable bonds 1 stage 2, 2017 - Series A
Obligasi Berkelanjutan 1 Pupuk Indonesia Tahap 2 Tahun 2017 - Seri B	Rupiah	1.774	5	7,90%	9 November 2022	AAA (idn)	AAA (idn)	-	Pupuk Indonesia's sustainable bonds 1 stage 2, 2017 - Series B

Komposisi Pemegang Obligasi

Composition of Bondholders

Dalam Juta Rupiah

In Million Rupiah

Keterangan	Obligasi 1 PIHC Tahun 2014 - Seri B	Obligasi PUB 1 PIHC Tahap 1 2017 - Seri A	Obligasi PUB 1 PIHC Tahap 1 tahun 2017 - Seri B	Obligasi PUB 1 PIHC Tahap 2 tahun 2017 - Seri A	Obligasi PUB 1 PIHC Tahap 2 tahun 2017 - Seri B	Description
Asuransi	15.000	55.500	15.000	99.000	586.000	Insurance
Dana Pensiun	681.000	65.000	1.034.000	48.000	372.000	Pension fund
Reksadana	280.000	294.500	243.000	45.000	157.000	Mutual Funds
Bank	101.000	994.400	350.000	2.046.030	190.000	Bank
Lainnya	54.000	75.100	443.000	363.470	469.000	Others
Jumlah	1.131.000	1.484.500	2.085.000	2.601.500	1.774.000	Total

Peristiwa Penting

Event Highlights

16
Januari
January

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2018 pada tanggal 16 Januari 2018 di Jakarta.

An Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) was convened on January 16, 2018 in Jakarta to approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2018.



15
Maret
March

PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Semen Baturaja (Persero) melakukan penandatanganan nota kesepahaman untuk memanfaatkan produk samping dari pabrik pupuk sebagai bahan baku pembuat semen.

PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Semen Baturaja (Persero) signed a memorandum of understanding to utilize side products from its fertilizer factories as raw materials for cement.



19
April
April

Panen Bersama Menteri BUMN Dalam Rangka Program Kewirausahaan Pertanian Wilayah Karawang.

A harvesting event was held with the Minister of SOEs to support Karawang Agricultural Entrepreneurship Program.



26
April
April

Penandatanganan nota kesepahaman tentang kerja sama PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk pengadaan pupuk guna memenuhi kebutuhan PT Perkebunan Nusantara III dan Anak Perusahaannya dengan fasilitas perbankan dan pembiayaan bagi kedua belah pihak oleh PT Bank BNI.

A memorandum of understanding for a planned cooperation between PT Pupuk Indonesia with PT Perkebunan Nusantara III and its subsidiaries was signed where the former will procure fertilizer for the latter, with banking and financing facilities for both to be given by PT Bank BNI.



8
Mei
May

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 8 Mei 2018 di Jakarta.

An Annual Meeting of Shareholders (AGM) was convened on May 8, 2018 in Jakarta to approve the Company's Annual Report for fiscal 2017.



11
Mei
May

Pencanangan Proyek NPK 2,4 Juta Ton dan Peresmian Pusri 2B di Palembang, Sumatera Selatan dihadiri Menteri BUMN Rini Soemarno dan Menteri Perindustrian Airlangga Hartarto.

The initiation of 2.4 Million Tons of NPK Project and the Inauguration of Pusri 2B in Palembang, South Sumatra, attended by SOE Minister Rini Soemarno and Minister of Industrial affairs Airlangga Hartanto.



Peristiwa Penting

Event Highlights

20
Mei
May

Produksi Urea Pertama Proyek Amurea II Petrokimia Gresik Anak Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) di Gresik, Jawa Timur.

First Urea Production by Amurea II project of Petrokimia Gresik Project, a Subsidiary PT Pupuk Indonesia (Persero) in Gresik, East Java.



8
Juni
June

Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 8 Juni 2018 di Jakarta. Pengangkatan Anwar Sanusi menjadi Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero), dan penetapan Widharma Raya Dipodiputro sebagai Komisaris Independen.

An Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) was convened on June 8, 2018 in Jakarta to appoint Anwar Sanusi as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) Widharma Raya Dipodiputro as Independent Commissioner.



17
Agustus
August

Dalam rangka HUT RI ke-73, PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan dukungan masyarakat Pulau Sebatik-Kalimantan Utara dengan melaksanakan upacara, jalan sehat, pameran UMKM, bantuan CSR dan program Siswa Mengenal Nusantara (SMN), di Pulau Sebatik, Kalimantan Utara.

To commemorate the 73rd Anniversary of the Republic of Indonesia, PT Pupuk Indonesia (Persero) gave community support to residents of Sebatik Island- by holding a ceremony, fun walk, SMME exhibitions, CSR assistance and Siswa Mengenal Nusantara (SMN) program, in Sebatik Island, North Kalimantan.



17
September
September

Dalam rangka mengapresiasi dedikasi dan karya dari para karyawannya dalam mengembangkan berbagai inovasi produk dan proses kerja, Pupuk Indonesia menggelar acara Penghargaan Pupuk Indonesia Innovation Day 2018, di Jakarta.

To give proper appreciation for the dedication and work of its employees in developing various product innovations and work processes, Pupuk Indonesia held the 2018 Pupuk Indonesia Innovation Day Award event, in Jakarta.



Peristiwa Penting

Event Highlights

18
September
September

Pelepasan secara simbolis kapal ekspor urea yang memuat 20.000 Ton di Pelabuhan PT Pupuk Kaltim di Bontang, Kalimantan Timur dihadiri Menteri BUMN Rini Soemarno.

The symbolic send-over ceremony for export of 20,000 ton of urea from the PT Pupuk Kaltim Port in Bontang, East Kalimantan, witnessed by Rini Soemarno, Minister of SOE



26
Oktober
October

- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 26 Oktober 2018 di Jakarta. Pengangkatan Nugroho Christijanto yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik menjadi Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2019 pada tanggal 21 Desember 2018 di Jakarta.
- An Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) was held on October 26, 2018 in Jakarta to appoint Nugroho Christijanto, then President Director of PT Petrokimia Gresik, as Director of Business Transformation of PT Pupuk Indonesia (Persero)
- An Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) was held on December 21, 2018 in Jakarta, to approve the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2019.



22
November
November

Penandatanganan kerjasama antara PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan PT Pelindo IV untuk mengoptimalkan dan memberdayakan kemampuan bisnis pemanfaatan lahan di terminal peti kemas Makassar untuk difungsikan sebagai terminal curah kering dan menjadi pelabuhan penghubung.

A collaboration between PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Pelindo IV was signed to optimize and utilize business capacity of land use at the Makassar container terminal by re-functioning it as a dry bulk terminal and a connecting port.



22
November
November

Penandatanganan kerjasama perjanjian kredit modal kerja PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BRI) sebesar Rp11 triliun untuk ekspansi usaha dan fasilitas kredit dari BRI tersebut akan dimanfaatkan secara bersama-sama oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan 10 anak perusahaannya.

An agreement between PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BRI) was signed for a working capital of IDR11 trillion that the former and its 10 subsidiaries will collectively use for business expansion.



28
November
November

Penandatanganan kerjasama perjanjian kredit modal kerja PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebesar Rp7,1 triliun sebagai bagian dari kelanjutan kerjasama sekaligus penambahan jumlah dan anak perusahaan dalam Grup Pupuk Indonesia yang dapat turut menggunakan fasilitas pinjaman.

An agreement for a working capital loan of IDR7.1 trillion between PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Bank Central Asia Tbk (BCA) was signed as part of continued collaboration between the two parties and to follow up the need for loan facilities due to the addition of subsidiaries under Pupuk Indonesia Group.



Penghargaan Awards



NO.	PENGHARGAAN AWARDS	AJANG EVENTS	PENYELENGGARA ORGANIZER	TANGGAL DATE
1	Perusahaan Terpercaya (Trusted Company) berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) Trusted Company based on an assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI)	Indonesia The Most Trusted Companies Award 2018	The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) collaborates with SWA Magazine	19 Desember 2018 December 19, 2018
2	Wajib Pajak atas kontribusinya sebagai salah satu dari 31 pembayar pajak terbesar di Indonesia Taxpayers for their contribution as one of the 31 largest taxpayers in Indonesia	Apresiasi & Penghargaan Wajib Pajak Taxpayer's Appreciation & Awards	Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan RI	13 Maret 2018 March 13, 2018
3	Runner-Up Kategori Public Risk Runner-Up Public Risk Category	ASEAN Risk Awards 2018	Enterprise Risk Management Academy (ERMA)	06 Desember 2018 December 06, 2018
4	Platinum Rank	Asia Sustainability Reporting (ASR) Rating 2018	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	08 Desember 2018 December 08, 2018
5	Kategori Industri Dasar Basic Industry Category	Economic Challenges Award 2018	Metro TV	30 November 2018 November 30, 2018
6	Penerapan Pemenuhan Tanggung Jawab Sosial (PKBL) Terbaik The Best Implementation of Social Responsibility (PKBL)	7 th Anugerah BUMN 2018	Majalah BUMN Track BUMN Track Magazine	09 Agustus 2018 August 09, 2018
7	Winner/Best Sustainability Report 2016 Category Manufactures	The 13 th Sustainability Reporting Awards (SRA 2017)	National Center for Sustainability Reporting (NCSR)	24 Februari 2018 February 24, 2018



NO.	PENGHARGAAN AWARDS	AJANG EVENTS	PENYELENGGARA ORGANIZER	TANGGAL DATE
8	Silver dalam Kategori Penanganan Krisis Silver in the Crisis Handling Category	Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine	29 Maret 2018 March 29, 2018
9	Top Leader on CSR Commitment 2018 Top Leader on CSR Commitment 2018	TOP CSR Award 2018	Majalah Top Business Top Business Magazine	04 Oktober 2018 October 04, 2018
10	Peringkat 1 TOP CSR 2018 Sektor Industri Pupuk Rank 1 TOP CSR 2018 Fertilizer Industry Sector	TOP CSR Award 2018	Majalah Top Business Top Business Magazine	04 Oktober 2018 October 04, 2018
11	Best Partnership Program and Community Development in Processing Industry Category	Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Indonesia 2018 Appreciation of the 2018 Indonesian Partnership and Community Development Program	Majalah Warta Ekonomi Warta Ekonomi Magazine	02 Mei 2018 May 02, 2018
12	Silver dalam Insan PR 2018 Kategori VP PR Silver in PR 2018 Staff Category VP PR	Jambore PR INDONESIA (JAMPIRO) #4	Majalah PR Indonesia PR Indonesia Magazine	09 November 2018 November 09, 2018

Sertifikasi


Certifications



PERUSAHAAN COMPANY	NAMA SERTIFIKASI NAME OF CERTIFICATE	BERLAKU VALIDITY	DIKELUARKAN ISSUER
Pupuk Iskandar Muda	ISO 9001 – 2008 Quality Management System	17 September 2021 September 17, 2021	Sucofindo ICS
	ISO 14001- 2015 Environment Management System	17 September 2021 September 17, 2021	Sucofindo ICS
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	16 Mei 2019 May 16, 2019	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Pupuk Sriwidjaja	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	28 April 2021 April 28, 2021	SGS
	ISO 14001- 2015 Environment Management System	28 April 2021 April 28, 2021	SGS
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi ISO 17025 Testing and Calibration Laboratories	28 Juli 2019 July 28, 2019	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	16 Mei 2019 May 16, 2019	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
	IFA Protect & Sustain Product Stewardship Program	3 Mei 2021 May 3, 2021	SGS
Pupuk Kujang	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	23 Desember 2020 December 23, 2020	Sucofindo ICS
	ISO 14001- 2015 Environment Management System	23 Desember 2020 December 23, 2020	Sucofindo ICS
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi ISO 17025 Testing and Calibration Laboratories	28 Agustus 2022 August 28, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation
	Sertifikat Industri Hijau Green Industry Certificate	3 Desember 2022 December 3, 2022	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Agency, Center for Industrial Pollution Prevention Technology
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	30 Juli 2021 July 30, 2021	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

PERUSAHAAN COMPANY	NAMA SERTIFIKASI NAME OF CERTIFICATE	BERLAKU VALIDITY	DIKELUARKAN ISSUER
Petrokimia Gresik	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	7 Maret 2021 March 7, 2021	Sucofindo ICS
	ISO 14001- 2015 Environment Management System	7 Maret 2021 March 7, 2021	Sucofindo ICS
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi ISO 17025 Testing and Calibration Laboratories	17 November 2019 November 17, 2019	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation
	IFA Protect & Sustain Product Stewardship Program	18 Februari 2021	SGS
	Sertifikat Industri Hijau Green Industry Certificate	26 September 2022	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Agency, Center for Industrial Pollution Prevention Technology
	ISO 50001: 2011. Manufacture of Ammonia Product for Plant 1	11 Desember 2021	Lloyd's Register
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	3 Februari 2022	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Pupuk Kaltim	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	25 Mei 2019	TUV Rheinland
	ISO 14001- 2004 Environment Management System	25 Mei 2019	TUV Rheinland
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi ISO 17025 Testing and Calibration Laboratories	19 September 2021	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation
	Sertifikat Industri Hijau Green Industry Certificate		Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Green Industry Certification Agency, Center for Industrial Pollution Prevention Technology
	Sertifikat Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan Environmental Laboratory Competency Registration Certificate	19 September 2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
	IFA Protect & Sustain Product Stewardship Program	26 Juli 2020	SGS
	ISO 50001: 2011 PKT-3 production of Ammonia, Urea dan Utility.	16 November 2020	TUV NORD
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	16 Mei 2019	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
ISO 50001: 2011 PKT 1A production of Ammonia, Urea and Utility	31 Oktober 2021	TUV NORD	
Rekind	OHSAS 18001:2007	29 November 2019	DNV
	ISO 9001:2015	20 Desember 2019	DNV
	ISO 14001: 2015 Environmental Management System	31 Juli 2019	DNV
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	14 Juli 2020	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia





Sepanjang tahun 2018 Pupuk Indonesia mampu menyalurkan pupuk bersubsidi dengan 6 (enam) tepat yaitu: tepat jenis, tepat jumlah, tepat harga, tepat tempat, tepat waktu dan tepat mutu sesuai dengan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) yang telah disepakati dengan Kementerian Pertanian.

Throughout 2018, Pupuk Indonesia was able to distribute subsidized fertilizer on the 6-right approach it has adopted; the right type, the right amount, the right price, the right place, the right time and the right quality based on the Definitive Plan for Group Needs (RDKK) officially endorsed by the Ministry of Agriculture.

**LAPORAN KEPADA
PEMANGKU KEPENTINGAN**
Report to Stakeholders

Laporan Kepada Pemangku Kepentingan

Report to Stakeholders

28 Laporan Dewan Komisaris
Report from The Board of Commissioners

42 Dewan Komisaris
Board of Commissioners

68 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan
2018 PT Pupuk Indonesia (Persero)
Statement of Members of Board of
Commissioners on the Responsibility for the
2018 Annual Report of PT Pupuk Indonesia
(Persero)

28 Laporan Dewan
Komisaris
Report from
The Board of
Commissioners



44

Laporan Direksi
Report from The
Board of Directors



44 Laporan Direksi
Report from The Board of Directors

66 Direksi
Board of Directors

69 Surat Pernyataan Anggota Direksi
Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan
2018 PT Pupuk Indonesia (Persero)
Statement of Members of Board of Directors on
the Responsibility for the 2018 Annual Report of
PT Pupuk Indonesia (Persero)

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners



Bungaran Saragih
Komisaris Utama
President Commissioner

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris memandang pencapaian yang diraih oleh manajemen Pupuk Indonesia telah sejalan sejalan dengan hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

For the entire 2018, we opine that the management of Pupuk Indonesia has delivered performance that corresponds to our supervisory results.

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

Para pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris bersamaan dengan Laporan Tahunan untuk tahun buku 2018. Dewan Komisaris, sesuai dengan peran dan fungsinya, melakukan pengawasan dan memberikan nasehat jalannya perusahaan, untuk memastikan bahwa Perseroan berupaya mengoptimalkan keunggulan dan merespons tantangan dengan baik demi memenuhi aspirasi pemegang saham serta harapan para pelanggan untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi.

Dewan Komisaris memegang peranan yang penting dalam perusahaan terutama dalam rangka pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance (GCG). Dewan Komisaris ditugaskan untuk menjamin pelaksanaan strategi perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG), mengawasi manajemen dalam pengelolaan perusahaan serta mewajibkan terlaksananya akuntabilitas.

Dear stakeholders,

By expressing our praise and gratitude to God Almighty, we hereby convey the report on the implementation of duties of the Board of Commissioners collectively with the Annual Report for the 0218 fiscal year. In accordance with its duties and responsibilities, the Board of Commissioners oversaw and gave advices pertaining to the way the Company was run to ensure it could respond properly to the challenges in order to meet the aspiration of shareholders and the needs and expectations of the customers for high quality products.

The Board of Commissioners plays an important role in the company, mainly in terms of Good Corporate Governance implementation. The Board of Commissioners is assigned to ensure that the implementation of the company's strategies are in accordance with the GCG principles, oversees the management in the management of the company, as well as to demand accountability.

Pada tahun 2018 Perseroan berhasil membukukan laba bersih Rp4,21 triliun atau 183% dari RKAP

In 2018 the Company managed to earn a net profit of Rp4.21 trillion or 183% of the projection in the RKAP.

183%
Laba Bersih
Net Incomes

Laporan pelaksanaan tugas pengawasan merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat terhadap jalannya perusahaan. Hal ini sejalan dengan diberlakukannya kewajiban bagi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) sebagai landasan kegiatan berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

Kesadaran penuh untuk menjalankan tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 jo PER-09/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik pada Badan Usaha Milik Negara dan/atau best practice penerapan GCG akan meningkatkan nilai perusahaan, termasuk kinerja dan citra perusahaan.

The supervisory duty implementation report is one of the Board of Commissioners' forms of responsibility in conducting supervisory as well as advisory tasks pertaining the way the Management runs the company. This is in line with the enforcement of the obligation for State Owned Enterprises (SOEs) to implement GCG as a basis for activities based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility, and fairness.

The full recognition to implement GCG refers to the Regulation of the State Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 jo PER-09/MBU/2012 on the implementation of GCG Practices on SOEs and/ or best practice implementation of GCG to increase corporate value, including the company's image and performance.

Laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2018 disusun dalam rangka memenuhi salah satu kewajiban Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Semoga laporan tugas pengawasan dapat memberikan manfaat bagi Menteri BUMN selaku wakil Pemerintah sebagai Pemegang Saham dan pemangku kepentingan PT Pupuk Indonesia (Persero) lainnya, khususnya dalam menentukan arah kebijakan dan pengembangan perusahaan ke depan.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dalam memberikan penilaian terhadap kinerja Direksi, Dewan Komisaris berpedoman terhadap Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang telah ditetapkan bersama sebagai acuan. Kondisi lingkungan eksternal di luar Perseroan, seperti perkembangan perekonomian makro dan internasional (global), juga menjadi pertimbangan mengingat pengaruhnya juga besar bagi kinerja usaha.

Sepanjang 2018, kondisi perekonomian di tingkat global bergerak dinamis. Bank Dunia mengungkapkan bahwa pertumbuhan ekonomi global yang moderat pada tahun 2018, terutama disebabkan adanya ketegangan hubungan perdagangan, terutama antara Amerika Serikat dan China.

Di sisi lain, perekonomian di negara-negara berkembang dihadapkan pada kenaikan biaya pinjaman dan investasi akibat normalisasi kebijakan moneter yang dilakukan oleh bank sentral di negara-negara maju seperti Amerika Serikat dan Eropa. Dampaknya adalah penguatan nilai tukar dolar Amerika Serikat (AS) terhadap mata uang negara-negara berkembang serta meningkatnya volatilitas pasar keuangan global, yang berpotensi meningkatkan premi risiko.

Di tengah dinamika perekonomian global tersebut, perekonomian Indonesia secara umum masih bergerak positif dibandingkan tahun sebelumnya. Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi 2018 mencapai 5,17% (year on year), lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 5,07%.

Namun, perekonomian Indonesia sempat goyah akibat nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang melemah tajam hingga menembus Rp15.000 per dolar, melebihi target yang ditetapkan dalam APBN 2018. Pelemahan tersebut disebabkan adanya tekanan penguatan dolar AS yang terjadi secara luas yang didorong semakin tegangnya hubungan dagang AS dengan China, tekanan yang dialami pasar keuangan Turki dan Argentina serta menguatnya ekspektasi percepatan normalisasi kebijakan moneter di AS.

Report on the implementation of the supervisory tasks of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2018 was prepared in order to fulfill one of the obligations of the Board of Commissioners as stated in the Company's Articles of Association. Hopefully the supervisory report will provide benefits to the Minister of SOEs as the representative of the Government as the Shareholder and other stakeholders of PT Pupuk Indonesia (Persero), particularly to determine direction of the company's future policy and development direction.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS

In assessing the performance of the Board of Directors, the Board of Commissioners refers to the Corporate Work Plan and Budget (WP&B) that has been mutually established as the reference. The external condition, over which the Company has no control, such as the development of macroeconomic and the global economy, was also factored in, given their major influences on the business performance.

During 2018, the global economic condition was dynamic, the World Bank revealed a moderate economic growth in 2018, primarily due to the trade tension between the United States and China.

On the other hand, the economy in developing countries was faced to the increase in financing and investment costs due to the normalization of monetary policies by the central banks of developed nations like the US and those in Europe. The impact was the strengthening of the US Dollar against the currencies of developing countries, as well as increased volatility in the global financial market, which has the potential to increase risk premiums.

In the midst of the global economic dynamics, the Indonesian economy in general was moving in a positive direction compared to the previous year. According to the Central Bureau of Statistics (BPS) data, economic growth in 2018 reached 5.17% (year on year), faring better compared to the previous year, which stood at 5.07%.

However, the Indonesian economy was shaken, due to the sharp weakening of the Rupiah exchange rate against the US Dollar, exceeding the established 2018 State Budget target, namely Rp15,000. The weakening was due to the widespread pressure on the US Dollar that was driven by the increasing trade tension between the US and China, pressure experienced by the financial market in Turkey and Argentina, as well as the strengthening of the expectation on the normalization acceleration of the monetary policy in the US.

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

Pelemahan nilai tukar rupiah tersebut memberikan pengaruh besar bagi perjalanan usaha Perseroan, mengingat bahan baku yang merupakan komponen terbesar dalam produksi, harus dibeli dengan ukuran mata uang dolar AS. Namun di tengah kondisi yang cenderung tidak stabil itu, manajemen berhasil membukukan kinerja usaha yang positif.

Secara umum, manajemen mampu memanfaatkan kondisi perekonomian global dan nasional di tengah gejolak yang cukup tinggi dengan berhasil melakukan penjualan pupuk dan amoniak masing-masing sebesar 12,8 juta ton dan 923 ribu ton yang mencapai 100% dan 143% dari target RKAP. Pelampauan target tersebut dipengaruhi adanya faktor kenaikan harga jual pupuk dan amoniak serta pelemahan Rupiah yang menyebabkan peningkatan nilai pendapatan usaha Perseroan pada tahun 2018, dengan nilai sebesar Rp69,45 triliun atau mencapai 112% terhadap target.

Selain itu, tonase produksi juga berada di atas target, baik produksi pupuk maupun non pupuk yang masing-masing 104% dan 102% dari RKAP. Kinerja ini sejalan dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di bidang produksi, yaitu melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap keandalan dan efisiensi produksi serta pengelolaan optimal stok pupuk di lapangan dalam rangka menjaga ketersediaan pupuk.

Dukungan lain yang diberikan Dewan Komisaris adalah melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kinerja produksi dan penjualan pupuk urea dan NPK dalam rangka menjaga pasokan ke pasar terutama untuk pemenuhan pupuk subsidi. Dewan Komisaris juga mengevaluasi rencana produksi dan penjualan bulanan untuk pupuk dan amoniak, kebutuhan gas bumi, serta biaya produksi. Dengan demikian, pencapaian tersebut telah sejalan dengan hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris.

Kinerja di bidang produksi dan penjualan tersebut memberikan kontribusi yang sangat berarti terhadap kinerja keuangan Perseroan, sehingga perolehan laba usaha maupun laba tahun berjalan juga berada di atas RKAP. Pencapaian tersebut, terutama karena beban keuangan lebih rendah dari rencana yang telah ditetapkan serta meningkatnya pendapatan usaha.

Begitu pun dengan tingkat kesehatan Perseroan juga terus membaik, yaitu mencapai skor 78,50 atau dengan kategori "A". Sedangkan pada tahun 2017 hanya mencapai skor 73,50.

The weakening of the Rupiah exchange rate had a major influence on the Company's business journey, given that the raw materials, which are the largest component in production, must be purchased in US Dollar. However, amid the unstable tendencies, the management managed to post a positive business performance.

In general, the management was able to take advantage of the global and national economic conditions amid the high volatility by successfully selling fertilizer and ammonia, respectively by 12.8 tons and 923 thousand tons, reaching 100% and 143% of the WP&B targets. The exceeding of the target was influenced by the increase in the selling price of fertilizers and ammonia as well as the weakening of the Rupiah, which led to an increase in the Company's operating revenues in 2018, which amounted to Rp69.45 trillion, or 112% of the set target.

In addition, production tonnage also exceeded the target, both in fertilizer and non-fertilizer productions, respectively by 104% and 102% of the WP&B. This performance was in line with the implementation of the Board of Commissioners' duty in production, namely to review and evaluate the production and supply of fertilizer on the ground in order to ensure adequate supply of fertilizer.

Another support provided by the Board of Commissioners was reviewing and evaluating the production and sales of Urea and NPK fertilizers in order to keep the supply of both adequate in the market, especially the subsidized products. The Board of Commissioners also evaluated the monthly production and sales plan for fertilizers and ammonia, natural gas requirements, as well as production costs. Therefore, the achievement has been in line with the results of supervision conducted by the Board of Commissioners.

Performance in the production and sales fields contributed significantly to the Company's financial performance, subsequently operating income and profit for the year exceeded the WP&B. These accomplishments were primarily due to the finance costs that were lower than the established plan as well as the increase in operating revenues.

And so was with the increasingly higher soundness level of the Company where it obtained a score of 78.50, categorized as 'A'. The score obtained in the prior year was 73.50.

Karena itulah, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang baik atas kinerja Direksi untuk tahun buku 2018. Pencapaian di bidang usaha, baik produksi maupun keuangan, secara umum berada di atas target yang telah ditetapkan.

PENGAWASAN TERHADAP IMPLEMENTASI STRATEGI PERUSAHAAN

Dewan Komisaris senantiasa berupaya menjadi bagian dalam perjalanan usaha Perseroan bersama manajemen, sesuai dengan peran dan tugas yang melekat. Dalam melaksanakan tugasnya di bidang pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris senantiasa berkomunikasi dengan Direksi.

Berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan strategi perusahaan dengan baik, yang diindikasikan dari hasil yang dicapai. Di antaranya adalah perolehan laba, penjualan dan produksi yang berada di atas target serta lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, setidaknya ada tiga strategi penting yang dijalankan oleh Direksi sepanjang 2018. Pertama, manajemen memanfaatkan momentum kenaikan harga urea dan amoniak, dengan optimalisasi penjualan komersial dalam negeri dan ekspor.

Kedua, manajemen melakukan efisiensi di bidang operasional, antara lain mengoptimalkan pemakaian gas bumi untuk bahan baku dan mengganti bahan bakar untuk kebutuhan utilitas dengan batu bara. Selain itu, melakukan pengadaan bersama bahan baku dan suku cadang strategis bersama anggota holding guna meningkatkan efisiensi biaya bahan baku yang menjadi komponen terbesar pada struktur biaya produksi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan.

Ketiga, melakukan revitalisasi pabrik dengan membangun pabrik baru yang lebih efisien menggantikan pabrik tua dan boros energi. Pabrik tersebut adalah pabrik Kaltim 5 milik PT Pupuk Kalimantan Timur, pabrik Pusri 2B milik PT Pupuk Srwidjaya Palembang dan pabrik Amurea 2 milik PT Petrokimia Gresik.

Dewan Komisaris memandang bahwa implementasi strategi tersebut sangat tepat, sejalan dengan pengawasan yang diberikan. Sebab secara khusus, pada tahun 2018 Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi bisnis yang dijalankan oleh manajemen untuk mencapai target yang telah ditetapkan dalam RKAP 2018.

For this reason, the Board of Commissioners highly appreciates the performance of the Board of Directors for the 2018 fiscal year. Achievements in the business sector, both in terms of production and finance, are generally above the set targets.

SUPERVISION ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE STRATEGY

The Board of Commissioners always strives to be a part of the Company's business journey with the management, in accordance with its inherent roles and duties. In conducting its duties in terms of supervision and advisory, the Board of Commissioners always communicates with the Board of Directors.

Based on the 2018 supervision report, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented the corporate strategy well, indicated by the accomplished results. Among others are the profit, sales and production that exceeded the target and better than the previous year.

In the Board of Commissioners' perspective, there are at least three important strategies implemented by the Board of Directors during 2018. First, the management utilized the momentum of the increase in urea and ammonia prices, by optimizing commercial sales domestically and for exports.

Second, the management performed efficiencies in operations, among others by optimizing the use of natural gas as raw material and converting the fuel for utility needs to coal. In addition, conducting joint procurement for raw materials and strategic spare parts with holding members to improve the cost efficiency of raw materials, which is the largest component in the structure of production costs for products generated by the Company.

Third, plant revitalizing by building new plants that are more efficient to replace old and energy-intensive plants. The plants include the Kaltim 5 plant of PT Pupuk Kalimantan Timur, Pusri 2B plant of PT Pupuk Srwidjaya Palembang, and Amurea 2 plant of PT Petrokimia Gresik.

The Board of Commissioners believes that the implementation of the strategy to be very accurate, in line with the provided supervision. Because the Board of Commissioners specifically supervised the implementation of the business strategies implemented in 2018 by the management to achieve the targets that have been established in the 2018 WP&B.

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Terhadap prospek usaha tahun 2019 yang telah disusun manajemen, Dewan Komisaris memandang bahwa pertimbangan yang dijadikan alasan dalam menyusun target tersebut sangat rasional. Pijakan terhadap proyeksi yang dibuat oleh pemerintah adalah keputusan yang sangat baik, mengingat kegiatan usaha Perseroan tidak dapat dipisahkan dari kondisi perekonomian yang juga telah diproyeksikan oleh pemerintah.

Pergerakan ekonomi Indonesia pada tahun 2019, seperti ditargetkan oleh pemerintah akan bergerak positif. Kondisi itu akan berdampak positif terhadap kegiatan dunia usaha, termasuk di dalamnya adalah sektor pertanian dan perkebunan yang menjadi konsumen Perseroan. Karena itulah, kinerja Perseroan berpotensi ikut bergerak secara positif seiring dengan perkembangan faktor eksternal yang membaik.

Dengan demikian, target-target yang dibuat oleh Direksi sangat relevan. Karena itulah, Dewan Komisaris mendukungnya.

Dewan Komisaris setuju dengan pandangan Direksi terkait dengan peluang strategis yang dapat dimanfaatkan pada tahun depan. Misalnya, kebijakan pemerintah di bidang infrastruktur semacam irigasi, waduk dan embung serta dukungan terhadap penanaman kembali di perkebunan sawit dan karet, merupakan peluang bagi kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga mendukung rencana manajemen untuk memprioritaskan pengembangan pabrik NPK hingga tahun 2025. Kebijakan ini sangat penting sebagai langkah antisipasi atas jenuhnya pasar pupuk urea.

Selain itu, pengembangan bisnis NPK juga merupakan salah satu upaya penting dalam mengurangi ketergantungan terhadap bahan baku gas bumi dari pabrik yang telah beroperasi. Disamping permintaan pupuk NPK relatif besar dan tumbuh terus dalam tahun-tahun belakangan ini.

LAPORAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam melaksanakan tugas pengawasan, salah satu tugas utama Dewan Komisaris adalah melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap praktik-praktik penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) di lingkungan Perseroan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan Perseroan pada 2018 lebih baik dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal itu, setidaknya ditunjukkan melalui penilaian penerapan GCG yang dilakukan oleh internal.

VIEW ON THE BUSINESS OUTLOOK

Regarding the business outlook that has been prepared by the management, the Board of Commissioners believes that the considerations used to set the targets are very rational. The basis on the outlook set by the government was a very good decision, given the Company's business activities are inseparable from the economic conditions that have also been projected by the government.

Indonesia's economic movement in 2019, as targeted by the government will be in a positive direction. This condition will have positive impacts on business activities, including the agricultural and plantation sectors that are the Company's consumers. For this reason, the Company's performance has the potential to move positively, in line with the improvement in the development of the external sectors.

Thus, the targets made by the Board of Directors are very relevant. Therefore, the Board of Commissioners supports it.

The Board of Commissioners agrees with the Board of Directors' views related to the strategic opportunities that can be utilized in the coming year. For example, the government's policy on infrastructure, such as irrigations, reservoirs, and retention basins, as well as the support for replanting oil palm and rubber, which are opportunities for the Company's business activities. The Board of Commissioners also supports the management's plan to prioritize the development of the NPK plant until 2025. This policy is crucial as an anticipation measure for the saturation in the urea fertilizer market.

In addition, the development of the NPK business is also one of the important efforts to reduce the dependence on natural raw materials of plants currently in operations. Besides, the demand for NPK-typed fertilizer was relatively large with growing trend in recent years.

CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION REPORT

In conducting the supervisory function, one of the main tasks of the Board of Commissioners is to review and evaluate the implementation practices of GCG principles within the Company.

The Board of Commissioners believes that the implementation of good corporate governance principles within the Company in 2018 was better than the previous years. That, at least is shown through the internal GCG implementation assessment.

Secara umum capaian skor GCG yang diperoleh dari hasil assessment penerapan GCG tahun 2018 mencapai 91,74, meningkat sebesar 2,95 poin dari tahun sebelumnya yang sebesar 88,79. Dengan hasil penilaian tersebut, predikat yang diperoleh adalah "Sangat Baik".

Penilaian penerapan GCG di Pupuk Indonesia mengalami peningkatan setiap tahun. Hasil penilaian tahun 2016 yang sebesar 87,94 masih di bawah pencapaian tahun 2017. Sementara penilaian tahun 2018 lebih tinggi lagi, walaupun predikat untuk tiga tahun tersebut sama, yaitu "Sangat Baik". Peningkatan capaian skor tahun 2018 salah satunya disebabkan oleh dilakukannya tindak lanjut atas rekomendasi/ Area of Improvement atas hasil assessment tahun 2017. Dari 99 rekomendasi tindak lanjut, Perseroan telah melaksanakan sebanyak 92 rekomendasi.

Selain itu, Perseroan berhasil meraih predikat "Trusted Company" berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) dari The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). Hal ini menandakan adanya pengakuan dari lembaga eksternal mengenai kinerja tata kelola perusahaan.

Ke depan, manajemen perlu segera membenahi sistem GCG untuk mengakomodir penataan sistem kerja sebagai perusahaan induk dan hubungan kerjanya dengan anak-anak perusahaan. Dewan Komisaris menyadari bahwa penyesuaian ini membutuhkan waktu.

Dewan Komisaris tetap mengingatkan kepada Direksi tentang pentingnya manajemen untuk tetap berkomitmen dalam meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG dan budaya organisasi. Penerapan aspek-aspek GCG bukan sekadar pemenuhan administrasi, tetapi menjadi nilai (value) yang diyakini dan diterapkan oleh segenap insan Perseroan untuk meningkatkan kepercayaan publik dan membawa perusahaan serta entitas anak sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas sejumlah penghargaan di bidang GCG yang telah diterima oleh Perseroan, karena hal itu merupakan pengakuan pihak eksternal atas kinerja penerapan prinsip GCG di lingkungan Perseroan. Di antara penghargaan yang sangat penting adalah Perusahaan Terpercaya (Trusted Company) berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) pada ajang Indonesia The Most Trusted Companies Award 2018 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA.

In general, the GCG score achievement obtained from the result of the assessment on GCG implementation in 2018 reached 91.74, an increase of 2.95 points. With the assessment result, the predicate obtained in "Very Good".

The assessment on GCG implementation in Pupuk Indonesia increased every year. The 2016 assessment result of 87.94 was below the achievement in 2017. While the assessment in 2018 was even higher, although the predicate for the three years are the same, namely "Very Good". One of the reasons for the improvement in the score achievements was due to the follow ups of Area of improvement on the 2017 assessment results. Of the 99 follow up recommendations, the Company has carried out 92 recommendations.

In addition, the Company received the title of "Trusted Company" based on the Corporate Governance Perception Index (CGPI) assessment of The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG). This indicates the recognition of external institutions regarding the performance of corporate governance.

In the future, the management needs to immediately enhance the GCG system to accommodate the arrangement of the work system as a parent company and its working relationship with subsidiaries. The Board of Commissioners realizes that this alignment requires time.

The Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors regarding the importance of the management to remain committed to improving the application of GCG principles and organizational culture. The implementation of the GCG aspects is not merely an administrative fulfillment, but is a value that is believed and applied by all personnels of the Company to increase public confidence and take the company and its subsidiaries in accordance with the established vision and mission.

The Board of Commissioners also appreciates a number of awards in the GCG field that have been received by the Company, because it is an acknowledgment of external parties for the performance of the implementation of GCG principles in the Company. Among the most important awards is the Trusted Company based on the assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) at the 2018 Indonesia Most Trusted Companies Award that was organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine.

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

PANDANGAN DAN PERAN DEWAN KOMISARIS ATAS PENERAPAN WHISTLE BLOWING SYSTEM

Untuk mendukung pelaksanaan GCG, Perseroan telah membuat Whistle Blowing System (WBS). Sistem ini ditujukan untuk melakukan pencegahan dan deteksi dini atas pelanggaran kode etik, pedoman perilaku dan benturan kepentingan. Selain itu, WBS dibuat untuk menjadi sarana pengaduan bagi stakeholders perusahaan dan untuk menjaga tingkat kepercayaan publik terhadap Perseroan.

Penetapan sistem WBS di lingkungan Perseroan ditetapkan melalui dokumen Nomor: PI-TKK-PD-004, yang disahkan pada tanggal 8 September 2017. WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan. Guna mengefektifkan implementasi WBS tersebut, Perseroan telah mengembangkan WBS berbasis Teknologi Informasi (WBS-PI) yang dapat diakses melalui website dan mobile phone.

Dalam pelaksanaan WBS, proses pengaduan pelanggaran melibatkan sejumlah pihak, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Tim Pengelola Pengaduan (TPP), Tim Investigasi, Pelapor dan Terlapor sesuai dengan perannya masing-masing. Pelibatan ini dilakukan, baik secara bersama-sama maupun terpisah.

Keterlibatan Dewan Komisaris menjadi bagian penting dalam mekanisme sistem penanganan pelaporan. Tim Investigasi yang melakukan investigasi lanjutan dan melaporkan hasilnya kepada TPP serta Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan penanganan pengaduan. Hasil investigasi lanjutan diselesaikan dalam waktu 90 hari kerja sejak penetapan untuk melakukan investigasi lanjutan oleh Direksi atau Dewan Komisaris.

Dari hasil penilaian tersebut, Dewan Komisaris atau Direksi sesuai dengan kewenangannya menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya. Termasuk memutuskan apakah kasus tersebut perlu ditindaklanjuti.

Bagi Dewan Komisaris, penerapan WBS ini sangat penting, karena itu mendukung seluruh upaya manajemen untuk melakukan pencegahan terhadap potensi-potensi pelanggaran terhadap kode etik, pedoman perilaku dan benturan kepentingan yang dilakukan oleh seluruh insan perusahaan. Dewan Komisaris juga mengimbau agar proses tindak lanjut atas pelaporan pelanggaran yang diterima oleh tim yang menangani WBS dilakukan secara obyektif dan bertanggung jawab.

VIEWS AND ROLE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS ON THE APPLICATION OF THE WHISTLE BLOWING SYSTEM

To support the implementation of GCG, the Company has established the Whistle Blowing System (WBS). This system is aimed to prevent and detect violations of the code of ethics, guidelines for behavior and conflict of interest early. In addition, the WBS was made as a means of complaint for the stakeholders of the company and to maintain the level of public confidence in the Company.

The determination of the WBS system in the Company was established by document No. PI-TKK-PD-004, which was ratified on 8 September 2017. The WBS is part of the internal control system in preventing deviation and fraud as well as strengthening the implementation of Corporate Governance practices. In order to streamline the implementation of the WBS, the Company has developed an Information Technology-based WBS (WBS-PI) that can be accessed through the website and mobile phones.

In the implementation of the WBS, the violation complaint process involves a number of parties, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Violation Management Team (TPP), Investigation Team, Reporters and the Reported Party, in accordance with their respective roles. This involvement is carried out, both jointly and separately.

The involvement of the Board of Commissioners is an important part of the report handling system mechanism. The Investigation Team that conducts further investigations and reports the results to the TPP as well as the Board of Directors or Board of Commissioners in accordance with its authority to handle complaints. The results of further investigations are completed within 90 business days since the determination to conduct further investigations by the Board of Directors or the Board of Commissioners.

Based on the assessment results, the Board of Commissioners or Board of Directors in accordance with their authority determines the follow up recommendations. This includes whether or not the case should be followed up.

For the Board of Commissioners, the application of WBS is very important, because it supports all management efforts to prevent potential violations on the code of conduct, guidelines for behavior, and conflicts of interest carried out by all personnels of the company. The Board of Commissioners also urged that the follow-up process for violation report received by the team handling the WBS to be carried out objectively and responsibly.

MEKANISME PEMBERIAN NASIHAT

Dalam memberikan nasihat serta menyampaikan hasil evaluasi, Dewan Komisaris secara rutin menggunakan mekanisme rapat bersama Direksi yang diselenggarakan setiap bulan. Sebelum rapat dilaksanakan, Dewan Komisaris melakukan pembahasan dengan Organ Dewan Komisaris dalam rangka menerima masukan terkait dengan kegiatan operasional yang dijalankan oleh Perseroan.

Pada tahun 2018, Dewan Komisaris telah melakukan beberapa kali kunjungan kerja dan pertemuan dengan anak perusahaan. Pada kesempatan tersebut, Dewan Komisaris juga melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sekaligus termasuk melihat kondisi sebenarnya di lapangan, baik terkait dengan pelaksanaan operasional produksi, kondisi pabrik, kondisi stok sampai dengan area pemasaran.

Di luar rapat rutin atau kunjungan langsung ke lapangan, Dewan Komisaris juga dapat minta penjelasan sewaktu-waktu kepada manajemen. Selain itu, Dewan Komisaris juga dapat meminta keterangan secara tertulis kepada Direksi tentang suatu permasalahan di Perseroan.

Mekanisme lainnya adalah dengan cara memberikan tanggapan atas laporan berkala dari Direksi yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Bahkan Dewan Komisaris dapat menugaskan Komite Audit dan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko untuk melakukan tugas-tugas pengawasan.

PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris telah membentuk organ pendukung, yaitu Komite Audit dan Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko. Selain itu, dibantu juga oleh Sekretaris Dewan Komisaris, yang menjalankan fungsi kesekretariatan Dewan Komisaris.

Pada tahun 2018, Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik. Komite telah memberikan masukan kepada Dewan Komisaris, sehingga menjadi dasar bagi Dewan Komisaris untuk mengambil kebijakan dan memberikan masukan kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris tersebut telah melakukan tugas dan fungsinya dengan baik dalam membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris di bidang pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi.

ADVISORY MECHANISM

In providing advice as well as delivering evaluation results, the Board of Commissioners routinely uses the mechanism of joint meetings with the Board of Directors that is held every month. Prior to the meeting, the Board of Commissioners conducts discussions with the Board of Commissioners' Organ to receive input related to operational activities carried out by the Company.

In 2018, the Board of Commissioners has conducted several work visits and meetings with subsidiaries. On such occasion, the Board of Commissioners also carried out supervision and advisory duties, as well as to observe the actual conditions in the field, both related to the implementation of production operations, plant conditions, stock conditions, up to the marketing area.

In addition to routine meetings or direct field visits, the Board of Commissioners can also request management at any time. In addition, the Board of Commissioners can also request written information from the Board of Directors regarding issues in the Company.

Another mechanism is by providing responses to periodic reports from the Board of Directors submitted to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners can even assign the Audit Committee and GCG & Risk Management Monitoring Committee to conduct the supervisory duties.

ASSESSMENT ON THE PERFORMANCE OF COMMITTEES UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its duties, the Board of Commissioners has established supporting organs, namely the Audit Committee and the GCG & Risk Management Monitoring Committee. In addition, it is also assisted by the Secretary of the Board of Commissioners, who performs the secretarial functions of the Board of Commissioners.

In 2018, Committees under the Board of Commissioners have conducted their duties properly. The Committees have provided input to the Board of Commissioners, to be the basis for the Board of Commissioners to take policies and provide input to the Board of Directors in conducting business activities.

Committees under the Board of Commissioners have performed their duties and functions well in assisting the implementation of the Board of Commissioners' duties of the in the field of supervision and advisory to the Board of Directors.

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

ULASAN MENGENAI PENGEMBANGAN SDM

Dewan Komisaris memandang bahwa pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan Perseroan selama ini sudah berjalan dengan baik. Direksi tidak hanya memperhatikan kebutuhan kuantitas atau jumlah SDM untuk memenuhi kebutuhan Perseroan, tetapi juga peningkatan kualitas.

Komitmen tersebut, dalam pandangan Dewan Komisaris, setidaknya dapat dilihat dari dua hal. Upaya manajemen memberikan kesempatan terhadap pengembangan talenta SDM dan upaya mendorong perolehan sertifikasi bagi SDM, sehingga mampu memenuhi standar mutu yang diharapkan.

Dalam rangka peningkatan daya saing SDM tersebut, manajemen telah merealisasikannya dengan pelaksanaan sertifikasi kompetensi di era global melalui Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia (LSP IPI). Sejak berdiri tahun hingga 2018, Lembaga tersebut telah menyertifikasi 2.356 orang.

Selain itu, pada tahun 2018 Pupuk Indonesia telah membangun Sistem Talent Management dengan menggunakan Sistem Human Capital Management System (HCMS) yang terintegrasi antara Holding dan Anak Perusahaan. Program ini bertujuan mempersiapkan kader-kader pemimpin perusahaan di masa mendatang yang kompeten dan unggul.

Talent Management merupakan sistem terukur yang dilakukan oleh Pengembangan SDM Pupuk Indonesia untuk mencari dan menentukan suksesor yang ada untuk dapat mendukung kelangsungan proses bisnis Perseroan.

Pengembangan tersebut sejalan dengan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris, yang antara lain menyarankan agar terciptanya sinkronisasi pengembangan SDM antaranak perusahaan. Karena itulah, Dewan Komisaris mendukung manajemen yang telah mengalokasikan biaya untuk pengembangan kompetensi dan sertifikasi tersebut. Kualitas SDM yang baik akan sangat mendukung kesinambungan kinerja usaha Perseroan.

REVIEW ON HR DEVELOPMENT

The Board of Commissioners considers that human resources (HR) management within the Company has been implemented properly. The Board of Directors does not only pay attention to the quantity or quantity requirements of HR to meet the needs of the Company, but also to improve quality.

This commitment, in the Board of Commissioners' perspective, is evidenced on two matters. The management's efforts to provide opportunities for HR talent development and efforts to encourage certification for HR, enabling the HR to meet the expected quality standards.

In order to improve HR competitiveness, the management has realized it by implementing the competency certification in the global age through the Fertilizer Industry Profession Certification Agency of Indonesia (LSP IPI). Since its establishment until 2018, the Institute has certified 2,356 people.

In addition, in 2018 Pupuk Indonesia has developed a Talent Management System using the Human Capital Management System (HCMS) system that is integrated between the Holding and Subsidiaries. The program aims to prepare competent and superior cadres of future corporate leaders.

Talent Management is a measurable system conducted by HR Development of Pupuk Indonesia to find and determine the successors that exist to be able to support the continuity of the Company's business processes.

The development is in line with the advice provided by the Board of Commissioners, which among others suggested the creation of synchronization for HR development between subsidiaries. For this reason, the Board of Commissioners supports the management that has allocated costs for the competence and certification development. High quality HR will greatly support the sustainability of the Company's business performance.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility-CSR) merupakan manifestasi dari upaya Perseroan merawat hubungan dengan lingkungan alam, sosial, SDM, maupun pelanggan. Kegiatan ini telah dijalankan oleh Perseroan dengan baik.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa CSR juga merupakan landasan menuju tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Karena itu, kegiatan ini mengadaptasi konsep triple bottom lines atau keseimbangan antara tiga elemen mendasar Perseroan: profit, people dan planet. Dengan mengedepankan konsep tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan manfaat bagi lingkungan (planet) dan masyarakat (people) dengan memberikan manfaat langsung dari kinerja (profit) yang berhasil direalisasikan.

Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial tersebut, Dewan Komisaris memandang bahwa pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang menjadi bagian di dalamnya adalah sangat tepat. Hal itu sejalan dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan pertama No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan perubahan kedua No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.

Dewan Komisaris mengapresiasi manajemen yang menerapkan prinsip bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Perseroan pada pengembangan masyarakat. Wilayah kegiatan CSR dimaksud adalah di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

Atas segala yang telah dilakukan tersebut, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang baik kepada manajemen. Mudah-mudahan kegiatan kepedulian terhadap lingkungan maupun sosial serta bidang lain yang terkait dengan CSR dapat terus ditingkatkan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The Board of Commissioners considers the corporate social responsibility implementation as a manifestation of the Company's efforts to maintain relationships with the natural, social, HR, and customer environment. This activity has been implemented well by the Company.

The Board of Commissioners views that CSR is also the foundation for achieving sustainable development. Therefore, this activity adapts the triple bottom lines concept or the balance between the three fundamental elements of the Company: profit, people and planet. By prioritizing the concept, the Company is committed to continuously create benefits for the environment (planet) and society (people) by providing direct benefits from the performance (profit) that is successfully realized.

In the implementation of social responsibility, the Board of Commissioners considers that the implementation of the Partnership and Community Development Program (PKBL), which is part of it is very appropriate. This is in line with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 dated 3 July 2015 on State-Owned Enterprise Partnership and Community Development Program along with the first amendment of No. PER-03/MBU/12/2016 dated 16 December 2016 and the second amendment No. PER-02/MBU/7/2017 dated 5 July 2017.

The Board of Commissioners appreciates the management that applies the principle that business continuity is not only obtained through the achievement of mere financial targets, but also strongly supported by non-financial investments that are built through the Company's contribution to community development. The area of CSR activities referred to is in the fields of education, health, and environmental management as well as matters that are responsive to natural disasters and other major disasters that occur in the community

For all that has been done, the Board of Commissioners expresses high praises to the management. Hopefully, the activities concerning environmental and social care and other fields related to CSR can be continuously to be improved.

Laporan Dewan Komisaris

Report from The Board of Commissioners

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2018, terjadi perubahan pada komposisi Dewan Komisaris. Megananda Daryono berakhir masa jabatannya hingga Juni 2018 dan digantikan oleh Anwar Sanusi, sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-193/MBU/06/2018 tanggal 8 Juni 2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris serta Penetapan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.

Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih kepada Megananda Daryono atas dedikasi dan kontribusinya selama menjadi bagian dari Pupuk Indonesia. Dewan Komisaris juga menyampaikan selamat bergabung pada Anwar Sanusi, semoga kinerja Dewan Komisaris dalam mendukung pencapaian usaha Perseroan ke depan akan semakin baik.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) hingga berakhirnya tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

- Bungaran Saragih : Komisaris Utama
- Yanuar Rizky : Komisaris Independen
- Sukriansyah S. Latief : Komisaris
- Ony Suprihartono : Komisaris
- Widharma Raya Dipodiputro : Komisaris Independen
- Anwar Sanusi : Komisaris

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2018, there was a change to the composition of the Board of Commissioners. Megananda Daryono ended his term until June 2018 and was replaced by Anwar Sanusi, in accordance with the Decree of the Minister of BUMN No. SK-193/MBU/06/2018 dated 8 June 2018 on Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners and Determination of Independent Commissioner of the Company (Persero) PT Pupuk Indonesia.

The Board of Commissioners expresses its gratitude to Megananda Daryono for his dedication and contribution while being part of Pupuk Indonesia. The Board of Commissioners also welcomes Anwar Sanusi, hopefully the Board of Commissioners' performance in supporting the Company's business achievements in the future will be better.

Thus, the composition of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) until the end of the 2018 financial year is as follows:

- Bungaran Saragih : President Commissioner
- Yanuar Rizky : Independent Commissioner
- Sukriansyah S. Latief : Commissioner
- Ony Suprihartono : Commissioner
- Widharma Raya Dipodiputro : Independent Commissioner
- Anwar Sanusi : Commissioner

APRESIASI

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kinerja yang telah dipersembahkan pada Tahun Buku 2018. Kepada regulator, kami juga berterima kasih atas bimbingan dan pengawasan yang telah diberikan, sehingga usaha Perseroan berjalan dengan baik sesuai dengan regulasi yang telah ditetapkan dan praktik bisnis terbaik.

Dewan Komisaris juga menyampaikan terima kasih atas kepercayaan yang telah diberikan oleh Pemegang Saham untuk menjadi bagian penting dari perjalanan usaha Perseroan. Begitu pun dengan arahan dan bimbingan yang telah disampaikan oleh Pemegang Saham, sangat berarti bagi Dewan Komisaris untuk memberikan arahan kepada Direksi.

Kepada para pemangku kepentingan lain, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerja sama yang sudah berjalan selama ini. Dengan dukungan para pemangku kepentingan pula, manajemen mampu menyajikan kinerja usaha yang baik untuk tahun buku 2018.

Jakarta, April 2019

APPRECIATION

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors, management, and all employees for the performance presented in the 2018 Fiscal Year. To the regulator, we are also grateful for the provided guidance and supervision allowing the Company's business to operate well in accordance with the established regulations and best business practices.

The Board of Commissioners also expresses its gratitude for the confidence provided by the Shareholders to become an important part of the Company's business journey. Also for the direction and guidance that has been conveyed by the Shareholders, it is very meaningful for the Board of Commissioners to provide directives to the Board of Directors.

To other stakeholders, the Board of Commissioners would like to extend its gratitude for the cooperation that has been established so far. With the support of the stakeholders, the management is able to present good business performance for the 2018 fiscal year.

Jakarta, April 2019



Bungaran Saragih

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Dari kiri ke kanan
From left to right

Ony Suprihartono
Komisaris
Commissioner

Anwar Sanusi
Komisaris
Commissioner

Bungaran Saragih
Komisaris Utama
President Commissioner



Sukriansyah S. Latief
Komisaris
Commissioner

Widharma Raya Dipodiputro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Yanuar Rizky
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors



AAS ASIKIN IDAT
Direktur Utama
President Director

Sebagai BUMN, Direksi berupaya menjaga dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak hanya berorientasi profit, tetapi juga berupaya menjalankan mandat yang diberikan oleh pemerintah dengan sebaik-baiknya, yang kedua peran tersebut berjalan dengan baik pada tahun 2018.

As the management of an SOE, the Board of Directors strives to maintain the Company's business activities. Not only is the Company profit oriented, but it also seeks to fulfil the mandate given to it by the government to the best of its capability. In 2018, both objectives were satisfactorily accomplished.

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Pemegang saham yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Maha Esa bahwa PT Pupuk Indonesia (Persero) telah melalui tahun buku 2018 dengan baik, yang informasinya disampaikan pada Laporan Tahunan ini. Mengingat Perseroan merupakan strategic and investment holding, laporan yang disampaikan merupakan konsolidasi dari seluruh anak perusahaan, baik yang bergerak di bidang pupuk maupun non pupuk.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Perseroan tidak hanya berorientasi profit, tetapi juga berupaya menjalankan mandat yang diberikan oleh pemerintah dengan sebaik-baiknya, yaitu penyaluran pupuk bersubsidi. Seluruh laporan yang disampaikan telah sesuai dengan audit dari Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan yang hasilnya juga menjadi bagian dari Laporan Tahunan ini.

Dear Shareholders,

We express our praises and gratitude to the God Almighty that PT Pupuk Indonesia has passed the 2018 fiscal year well, in which the information is submitted in this Annual Report. Given that the Company is a strategic and investment holding, the report submitted is a consolidation of all subsidiaries, both engaging in the fertilizer and non-fertilizer sectors.

In conducting its business activities, as a State-Owned Enterprise (BUMN), the Company is not only profit oriented, but also strives to perform the mandate given by the government to the best of its ability, namely the distribution of subsidized fertilizer. All reports submitted are in accordance with the audit of the Public Accountant Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, in which the results are also part of this Annual Report.

Pada tahun 2018 laba usaha Perseroan mencapai Rp9,31 triliun atau 132% dari RKAP

In 2018 the Company's income from operations reached Rp9.31 trillion or 132% of the projection in RKAP.

132%
Laba Usaha
Operating Income

Laporan Tahunan ini memaparkan rangkuman kinerja dan pencapaian sepanjang 2018 serta target yang akan dicapai Perseroan pada tahun berikutnya.

INFORMASI KINERJA PERUSAHAAN

Kondisi Perekonomian 2018

Walaupun pertumbuhan ekonomi nasional bergerak positif, dari 5,07% pada 2017 menjadi 5,17% pada 2018, namun nilai tukar rupiah sempat menyentuh titik terendah, yaitu di kisaran Rp15.000 per dolar Amerika Serikat (AS). Fluktuasi kurs ini ikut mempengaruhi perjalanan usaha Pupuk Indonesia, terutama untuk segmen usaha pupuk dan amoniak, mengingat bahan baku utamanya adalah gas alam yang kontrak pengadaannya dinyatakan dalam dolar AS.

Dalam komponen produksi pupuk dan amoniak, bahan baku tersebut berkontribusi 70% dari total biaya. Sedangkan untuk pupuk NPK, bahan baku yang digunakan berasal dari impor, antara lain batuan fosfat, diammonium phosphate, kalium klorida yang keseluruhannya dibeli dalam dolar.

This Annual Report presents a summary of performance and achievements throughout 2018 as well as targets to be achieved by the Company in the following year.

CORPORATE PERFORMANCE INFORMATION

2018 Economic Conditions

Despite the positive national economic growth from 5.07% in 2017 to 5.17% in 2018, the rupiah exchange rate touched its lowest point, namely in the range of Rp15,000 per US dollar. The fluctuations in the exchange rate have influenced Pupuk Indonesia's business journey, especially in the fertilizer and ammonia business segment, given that the main raw material is natural gas, in which the procurement contracts are expressed in US dollar.

In the fertilizer and ammonia production component, raw materials contribute to 70% of the total cost. As for NPK fertilizer, the raw materials used are imported, including phosphate rock, diammonium phosphate, potassium chloride, all of which are purchased in dollars.

Untuk mengantisipasi kondisi tersebut, Perseroan bersama entitas anak produsen pupuk merumuskan beberapa kebijakan, antara lain peningkatan efisiensi penggunaan bahan baku, optimalisasi penjualan ekspor dan implementasi lindung nilai (hedging).

Kondisi perekonomian regional, khususnya Asia dan Asia Tenggara cukup baik dan memberi dampak positif pada kinerja operasional Perseroan, begitu juga dengan perang dagang Amerika-China dan kebijakan Green Policy bagi industri pupuk di China yang diberlakukan sejak 2016. Kondisi tersebut telah memberikan dampak pada kenaikan harga komoditas pupuk dan amoniak yang cukup signifikan dibanding 2017.

Kebijakan Strategis

Untuk mencapai target yang telah ditetapkan oleh Perseroan pada awal tahun serta dalam menghadapi perkembangan kondisi eksternal, seperti perekonomian nasional dan global, manajemen telah mengimplementasikan sejumlah kebijakan strategis. Implementasi kebijakan tersebut dilakukan sebagai upaya mencapai target usaha yang telah ditetapkan serta melaksanakan mandat yang ditetapkan oleh pemerintah.

Kebijakan strategis Perseroan yang dijalankan pada 2018, pertama memastikan penyaluran kebutuhan pupuk subsidi terlaksana secara efektif dan efisien guna mendukung program ketahanan pangan nasional. Kedua, melakukan revitalisasi pabrik-pabrik tua yang sudah tidak efisien, karena berpotensi membuat penggunaan bahan bakar berlebihan. Karena itu, di antara program revitalisasi alat produksi tersebut adalah pengoperasian Pabrik Amurea II yang berkapasitas 570 ribu ton urea dan 660 ribu ton amoniak per tahun, yang berlokasi di Gresik, Jawa Timur.

Ketiga, Perseroan perlu mengatur portofolio pendanaan dalam rangka agar terhindar dari tekanan nilai tukar rupiah terhadap dolar. Hal itu dilakukan melalui lindung nilai secara natural atau natural hedge, yaitu menjaga keseimbangan antara kewajiban dengan piutang dalam mata uang asing serta melakukan konversi pinjaman mata uang asing menjadi pinjaman dalam rupiah.

Keempat, berupaya memanfaatkan momentum peningkatan harga jual urea dan amoniak dengan optimalisasi penjualan komersial dalam negeri dan ekspor. Kelima, Perseroan melakukan efisiensi, baik di bidang operasional, produksi, distribusi, maupun keuangan. Di bidang operasional, kebijakan strategis diimplementasikan melalui optimalisasi pemakaian gas bumi untuk bahan baku dan mengganti bahan bakar untuk kebutuhan utilitas dengan batu bara.

To anticipate these conditions, the Company and its subsidiaries as fertilizer producers formulated several policies, including increasing the efficiency of raw material use, optimizing export sales, and hedging.

The regional economic conditions, particularly Asia and Southeast Asia are quite good and have a positive impact on the Company's operational performance, as well as the American-China trade war and the Green Policy for the fertilizer industry in China, which has been in force since 2016. These conditions have had an impact on quite significant increase in the prices of fertilizer and ammonia commodities compared to 2017.

Strategic Policy

To achieve the targets set by the Company at the beginning of the year as well as to address the external condition developments, such as the national and global economy, the management has implemented a number of strategic policies. The implementation of the policy was conducted as an effort to achieve the established business targets and conduct the mandate stipulated by the government.

The Company's strategic policies implemented in 2018 are, first ensuring that the distribution of subsidized fertilizer needs is carried out effectively and efficiently to support the national food security program. Second, revitalizing old factories that are no longer efficient, because they have the potential for excessive fuel use. To that end, among the production equipment revitalization program is the operation of the Amurea II Plant with an annual capacity of 570 thousand tons of urea and 660 thousand tons of ammonia, located in Gresik, East Java.

Third, the Company needs to arrange a funding portfolio in order to avoid the pressure of the rupiah exchange rate against the dollar. This is carried out through natural hedging, which is to maintain a balance between liabilities and accounts receivable in foreign currencies as well as to convert foreign currency loans into loans in rupiah.

Fourth, to seek the utilization of the momentum to increase the selling prices of urea and ammonia by optimizing domestic and exports commercial sales. Fifth, the Company performs efficiency, both in the fields of operations, production, distribution, and finance. In the operational field, strategic policy is implemented by optimizing the use of natural gas for raw materials and replacing fuel for utility needs with coal.

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Untuk bidang produksi, dilakukan melalui pengadaan bersama di antara anggota induk perusahaan untuk bahan baku dan suku cadang strategis. Dalam struktur biaya produksi, bahan baku merupakan komponen terbesar dalam menghasilkan produk.

Perseroan juga melakukan revitalisasi pabrik dengan membangun pabrik baru yang lebih efisien, menggantikan pabrik tua dan boros energi: Pabrik Kaltim 5 - PT Pupuk Kalimantan Timur (beroperasi 2015), Pabrik Pusri 2B - Pusri (beroperasi 2016) dan pabrik Amurea 2 - PT Petrokimia Gresik (beroperasi 2018).

Di bidang distribusi, efisiensi dilakukan melalui penyediaan Infrastruktur Distribution Planning Control System (DPCS) dan reposisi gudang bersama. Kebijakan ini mampu menekan biaya penyaluran produk Perseroan.

Pada bidang keuangan, Perseroan melakukan asuransi bersama untuk asuransi aset tetap produktif dan asuransi kesehatan. Terkait dengan pendanaan seperti penerbitan obligasi untuk pembiayaan proyek investasi maupun modal kerja, Perseroan juga melakukannya secara kolektif.

Keenam, Perseroan melakukan hilirisasi produk pupuk melalui program pengembangan proyek NPK. Pada 2018, telah dimulai pembangunan proyek NPK di PT Pupuk Sriwidjaya dengan kapasitas 200 ribu ton per tahun.

Ketujuh, Perseroan berupaya meningkatkan bisnis anak perusahaan non pupuk. Rencana tersebut direalisasikan melalui optimalisasi sinergi anggota holding serta penambahan investasi maupun merger dan akuisisi.

Kedelapan, Perseroan juga menetapkan kebijakan strategis khusus untuk pupuk bersubsidi agar dapat mendukung ketahanan pangan. Hal itu antara lain dilakukan dengan menyediakan stok pupuk subsidi di masing-masing daerah penyaluran sesuai dengan ketentuan stok minimum yang telah ditetapkan oleh Kementerian Perdagangan.

Perseroan juga melakukan koordinasi dan komunikasi dengan anak perusahaan produsen pupuk untuk memperkuat penyaluran pupuk subsidi. Hal serupa dilakukan secara intensif dengan Dinas Pertanian di daerah untuk mendorong petani menggunakan pupuk subsidi dalam program-program Dinas Pertanian.

For the production sector, it is carried out through joint procurement among the parent companies for strategic materials and spare parts. In the structure of production costs, raw material is the largest component to generate the products.

The company also performs plant revitalizing by building new, more efficient plants, replacing old and energy-intensive plants: Kaltim 5 Plant - PT Pupuk Kalimantan Timur (operating 2015), Pusri 2B Plant - Pusri (operating 2016) and Amurea 2 Plant - PT Petrokimia Gresik (operates 2018).

In the distribution sector, efficiency is carried out through the provision of the Infrastructure Distribution Planning Control System (DPCS) and repositioning of shared warehouses. This policy is able to reduce the distribution cost.

In the financial sector, the Company carries out joint insurance for earning fixed assets insurance and health insurance. Related to financing, such as bond issuance to finance investment projects and working capital, the Company also does this collectively.

Sixth, the Company is down streaming fertilizer products through the NPK project development program. In 2018, construction of the NPK project at PT Pupuk Sriwidjaya has commenced with an annual capacity of 200 thousand tons.

Seventh, the Company seeks to increase the non-fertilizer business of subsidiaries. The plan was realized by optimizing the synergy of the holding members as well as adding investment and mergers and acquisitions.

Eighth, the Company also established specific strategic policies for subsidized fertilizers in order to support food security. This was conducted, among others by providing subsidized fertilizer stocks in each distribution area in accordance with the minimum stock provisions that have been established by the Ministry of Trade.

The company also coordinates and communicates with fertilizer producer subsidiaries to strengthen the distribution of subsidized fertilizer. Similar thing was done intensively with the regional Agriculture Agencies to encourage farmers to use subsidized fertilizers in Agriculture Agency programs.

Secara berkala, Perseroan juga melakukan review dengan Kementerian Pertanian setiap akhir Semester I, terkait dengan alokasi dan realisasi penyaluran pupuk, baik jumlah maupun jenis pupuk. Kebijakan ini dilakukan untuk menyesuaikan alokasi masing-masing daerah pada Semester II, sehingga potensi tidak tercapainya penyerapan di suatu wilayah dapat diminimalisasi dan penyerapan dapat dioptimalkan.

Perbandingan antara Target dan Hasil

Melalui kebijakan strategis yang tepat, terutama di bidang operasional dan produksi, kinerja Perseroan pada 2018 secara umum sangat baik. Perseroan berhasil menjual pupuk dan amoniak masing-masing 12,8 juta ton dan 923 ribu ton, sehingga pencapaiannya adalah 100% dan 142% dari target.

Pelampauan target tersebut dipengaruhi adanya faktor kenaikan harga jual pupuk dan amoniak serta pelemahan kurs rupiah. Dengan demikian, pendapatan usaha Perseroan juga di atas anggaran, yaitu Rp69,45 triliun atau 112% terhadap target.

Bidang Operasional

Di bidang operasional, realisasi produksi pupuk mencapai 11,66 juta ton/tahun atau 104% dari target yang telah ditetapkan di awal tahun. Pencapaian tersebut, antara lain karena didukung oleh beroperasinya Pabrik Amurea II di PT Petrokimia Gresik yang memiliki kapasitas produksi sebesar 570 ribu ton/tahun, serta lebih optimalnya produksi di pabrik Pustri-2B.

Pabrik di Gresik tersebut juga ikut memberikan efisiensi penggunaan gas yang secara konsolidasi mencapai 28,37 MMBTU per ton untuk produk urea, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 28,68 MMBTU. Kinerja ini juga disumbangkan oleh peningkatan efisiensi di PT Pupuk Iskandar Muda dengan selesainya pembuatan jumper line untuk menjamin kelancaran pasokan gas serta telah dilaksanakannya turn around sesuai jadwal sehingga efisiensi pabrik dapat ditingkatkan.

Tonase penjualan pupuk non subsidi secara keseluruhan berada di atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), dengan realisasi 3,46 juta ton atau 108% dari target yang telah ditetapkan tersebut. Pencapaian tersebut terutama didorong oleh penjualan pupuk urea ekspor yang tinggi karena memanfaatkan momentum harga jual yang membaik.

Periodically, the Company also conducts reviews with the Ministry of Agriculture at the end of Semester I, related to the allocation and realization of fertilizer distribution, both the amount and type of fertilizer. This policy is carried out to adjust the allocation of each region in Semester II, to minimize the potential for not achieving absorption in an area and optimize absorption.

Comparison between Targets and Results

Through the proper strategic policy, particularly in the field of operations and production, the Company's performance in 2018 was very good in general. The company successfully sold fertilizer and ammonia 12.8 million tons and 923 thousand tons, respectively, so that the achievements were 100% and 142% of the target.

The exceeding target was influenced by the increase in selling prices of fertilizers and ammonia and the weakening of the rupiah exchange rate. Thus, the Company's operating revenues is also above the budget, which is Rp69.45 trillion or 112% of the target.

Operations

In operations, the realization of fertilizer production reached 11.66 million tons/ year or 104% of the target set at the beginning of the year. The achievement was partly due to the support of the operation of the Amurea II Plant in PT Petrokimia Gresik, which had a production capacity of 570 thousand tons/year, as well as more optimal production at the Pustri-2B plant.

That Gresik production facility also contributed to the efficient use of gas with consolidated figure of 28.37 MMBTU per ton for urea, or lower than the previous year's 28.68 MMBTU. This performance was also contributed by enhanced efficiency at PT Pupuk Iskandar Muda with the completion of jumper line to ensure more seamless supply of gas and due to the on-schedule implementation of turn around that led to enhanced efficiency at the plant.

The overall sales tonnage of non-subsidized fertilizers is above the Corporate Work Plan and Budget (WP&B), with a realization of 3.46 million tons or 108% of the set target. This achievement was mainly driven by the high sales of urea fertilizer exports because it utilized the momentum of improved selling prices.

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Sedangkan penyaluran pupuk bersubsidi mencapai 9,34 juta ton, sedikit lebih rendah dibandingkan rencana berada di bawah RKAP. Kondisi tersebut disebabkan adanya perubahan Surat Keputusan (SK) Alokasi per wilayah per jenis pupuk subsidi yang baru ditetapkan pada 30 November 2018 oleh Kementerian Pertanian. Mengingat keputusan tersebut harus diikuti oleh perubahan SK Dinas Pertanian di tingkat Provinsi maupun Kabupaten/Kota, sehingga waktu untuk penyaluran pupuk bersubsidi kian sempit dan akibatnya tidak optimal.

Untuk kinerja produk non pupuk, penjualan 2018 tercapai di atas RKAP, yang utamanya didominasi oleh penjualan produk amoniak yang mencapai mencapai 923,27 ribu ton atau 143% dari RKAP. Dibandingkan dengan tahun lalu, terjadi peningkatan 4%.

Bidang Keuangan

Dari sisi keuangan, Perseroan berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp69,45 triliun atau 112% dari RKAP, yang antara lain disumbangkan oleh kenaikan tonase penjualan pupuk dan non pupuk. Selain itu, harga jual komersial juga berada di atas RKAP, baik untuk urea ekspor maupun amoniak, yang masing-masing 127% dan 119% dari RKAP.

Segmen usaha jasa konstruksi juga memberikan kontribusi terhadap pencapaian pendapatan yang di atas target. Hal ini didukung oleh adanya pengakuan pendapatan atas proyek Jambaran Tiung Biru yang 163% dari RKAP dan peningkatan pendapatan jasa dari anak perusahaan PT Rekind sebesar 186% dari rencana.

Kinerja pendapatan yang positif ikut mendukung perolehan laba usaha Perseroan, yang pada 2018 dicatatkan sebesar Rp9,31 triliun atau 132% dari RKAP dan laba tahun berjalan mencapai Rp4,21 triliun atau 183% dari RKAP. Pencapaian tersebut juga dikontribusikan oleh beban keuangan lebih rendah dari rencana, yaitu sebesar Rp3,03 triliun atau 80,27% dari RKAP.

Penurunan beban tersebut terjadi karena realisasi rata-rata bunga pinjaman perbankan 8,0-8,5% atau lebih rendah dari yang dianggarkan, yaitu sebesar 9,00%, seiring strategi pendanaan perusahaan dari obligasi dan pinjaman dari pasar uang serta pembayaran piutang subsidi tahun 2014 dan sebagian tahun 2015 sebesar Rp7,95 triliun. Selain itu, realisasi rata-rata harga jual urea komersial dan amoniak lebih tinggi dari rencana.

Meanwhile, the distribution of subsidized fertilizer reaches 9.34 million tons, slightly lower than the plan under the WP&B. This condition was due to a change in the Allocation Decree (SK) per region per type of subsidized fertilizer which was only set on 30 November 2018 by the Ministry of Agriculture. Given that the decision must be followed by changes in the Decree of the Agriculture Agency at the Provincial and District/City levels, the time for distributing subsidized fertilizers is increasingly narrow and consequently not optimal.

For the performance of non-fertilizer products, 2018 sales exceeded the WP&B, which was mainly dominated by sales of ammonia products, which reached 923.27 thousand tons or 143% of the RWP&BKAP. Compared to the previous year, there was a 4% increase.

Finance

In terms of finance, the Company managed to post revenues of Rp69.45 trillion or 112% of the WP&B, which among others was contributed by the increase in sales tonnage of fertilizers and non-fertilizers. In addition, the commercial selling price was also above the WP&B, both for export urea and ammonia, which are 127% and 119% of the WP&B, respectively.

The construction services business segment also contributes to the achievement of revenue that exceeded the target. This is supported by the recognition of revenue for the Jambaran Tiung Biru project, which is 163% of the WP&B and an increase in service revenues from the subsidiary, PT Rekind, by 186% of the plan.

Positive income performance has contributed to the Company's operating profit, which was posted at Rp9.31 trillion in 2018, or 132% of the WP&B and profit for the year amounted to Rp4.21 trillion or 183% of the WP&B. The achievement was also contributed by financial expenses that are lower than the plan, which amounted to Rp3.03 trillion or 80.27% of the WP&B.

The lower expense was due to the actual average bank loan interest of 8.0 to 8.5%, lower than the budgeted 9.00%, in line with the Company's funding strategy to get fund from bonds and loans in the money market, and due to the payment of subsidized receivables from 2014 and a portion posted in 2015 that totaled Rp7.95 trillion. In addition, the average selling prices of urea and ammonia in the commercial markets were higher than planned.

Posisi aset Perseroan pun berada di atas target, yaitu di posisi Rp138,90 triliun atau 105,94% dari target. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos kas dan setara kas yang dianggarkan karena adanya pembayaran piutang subsidi tahun 2014 dan sebagian tahun 2015 sebesar Rp7,95 triliun serta pos persediaan yang dianggarkan sebesar Rp10,99 triliun menjadi Rp13,11 triliun.

Dari sisi permodalan, Perseroan berupaya selalu meningkatkan likuiditas dengan strategi konversi pendanaan modal kerja dari yang sebelumnya pinjaman berjangka pendek menjadi pinjaman jangka menengah, sehingga terjadi penurunan yang signifikan pada pos liabilitas jangka pendek, namun sebaliknya pada pos liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan. Strategi konversi pinjaman ini juga dilakukan sebagai upaya merelaksasi arus kas Perseroan untuk menyesuaikan dengan proses pembayaran piutang subsidi dari pemerintah yang cukup lama, yaitu pada umumnya mencapai dua tahun.

Penghargaan

Kinerja Perseroan yang positif pada 2018 mendapatkan apresiasi dari pihak eksternal, yang ditunjukkan melalui sejumlah penghargaan. Di antaranya adalah:

- Perusahaan Terpercaya (Trusted Company) berdasarkan penilaian Corporate Governance Perception Index (CGPI) pada ajang Indonesia The Most Trusted Companies Award 2018 yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) bekerja sama dengan Majalah SWA.
- Salah satu dari 31 pembayar pajak terbesar di Indonesia pada ajang Apresiasi & Penghargaan Wajib Pajak yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan.
- Runner-Up Kategori Public Risk pada ajang ASEAN Risk Awards 2018 yang diselenggarakan oleh Enterprise Risk Management Academy (ERMA).
- Winner/Best Sustainability Report 2016 Category Manufactures pada The 13th Sustainability Reporting Awards (SRA 2017) yang diselenggarakan oleh National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- Best Partnership Program and Community Development in Processing Industry Category pada ajang Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Indonesia 2018 yang diselenggarakan oleh majalah Warta Ekonomi.

The Company also had a total asset of Rp138.90 trillion or 105.94% of the target. This was mainly due to an increase in cash and cash equivalents that had been budgeted due to a payment received for subsidized receivables in 2014 and a portion of 2015 that totalled Rp7.95 trillion; and inventory of Rp13.11 trillion, or higher than the budgeted Rp10.99 trillion.

In terms of capital, the Company strives to continuously improve liquidity with the strategy to convert working capital funding from short-term loans to medium-term loans, resulting in a significant decrease in short-term liabilities, but on the other hand long-term liabilities have increased. The loan conversion strategy is also carried out as an effort to relax the Company's cash flow to adjust to the process of payment of subsidy receivables from the government, which is quite long, reaching two years in general.

Awards

The Company's positive performance in 2018 received appreciation from external parties, which was reflected through a number of awards. Among others:

- Trusted Company based on the assessment of the Corporate Governance Perception Index (CGPI) in the 2018 Indonesia Most Trusted Companies Award that was organized by the Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine.
- One of the 31 largest taxpayers in Indonesia in the Taxpayer Appreciation & Awards event that was organized by the Directorate General of Taxation, Ministry of Finance.
- Runner-Up in the Category of Public Risk at the 2018 ASEAN Risk Awards that was organized by the Enterprise Risk Management Academy (ERMA).
- 2016 Winner/ Best Sustainability Report in the Category of Manufactures at The 13th Sustainability Reporting Awards (2017 SRA) that was organized by the National Center for Sustainability Reporting (NCSR).
- Best Partnership and Community Development Program in Processing Industry Category at the 2018 Indonesia Partnership and Community Development Program Appreciation event that was organized by Warta Ekonomi magazine.

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Kendala-kendala yang Dihadapi dan Upaya Mengatasinya

Walaupun kinerja Perseroan lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, bukan berarti tidak ada kendala dalam pencapaiannya. Pada awalnya, Perseroan memperkirakan permintaan pupuk urea dunia pada 2018 sebesar 188 juta ton/tahun, sedangkan kapasitas produksi Perseroan 234 juta ton/tahun, sehingga terjadi kelebihan pasokan.

Dalam situasi tersebut, strategi yang diterapkan untuk mengatasinya antara lain mendorong pertumbuhan produk non urea, yaitu produk NPK dan pengembangan bisnis petrokimia seperti methanol, politelina dan polipropelina. Untuk produk urea, Perseroan melakukan penyesuaian produksi.

Sebagai dampak dari melemahnya kurs rupiah terhadap dolar AS, harga gas alam dalam negeri ikut tinggi. Rata-rata harga yang diperoleh Perseroan sebesar USD5,59/MMBTU, lebih tinggi dari perolehan pesaing. Di lain sisi, harga produk utama Perseroan di pasar internasional masih berfluktuasi, dengan rentang harga untuk urea sekitar USD270-330/ton dan amoniak USD270-USD340/ton.

Ketatnya persaingan di industri pupuk di tingkat global juga ikut memberikan tantangan bagi Perseroan. Dua perusahaan pupuk besar asal Kanada melakukan merger, yaitu Potash Corporation dan Agrium. Penggabungan usaha tersebut melahirkan badan usaha baru, yaitu Nutrien Ltd yang menjadi produsen pupuk terbesar di dunia. Hal ini menandakan industri pupuk mengalami konsolidasi sebagai dampak ketatnya persaingan.

Kendala lainnya kondisi pabrik pupuk di lingkungan Perseroan semakin menurun karena usia tua, sehingga konsumsi gasnya lebih tinggi dibandingkan produsen pesaing. Biaya logistik juga masih besar, sehingga keduanya berpengaruh terhadap pendapatan usaha.

Menghadapi kendala-kendala tersebut, Perseroan secara terus-menerus melakukan efisiensi melalui Cost Reduction Program (CRP) guna menekan biaya produksi dan biaya usaha dalam rangka mempertahankan daya saing. Perseroan juga membangun proyek-proyek revitalisasi pabrik pupuk untuk menekan konsumsi energi dan meningkatkan keandalan operasi, seperti proyek pabrik Amurea II di Gresik, pabrik Kaltim 5 di Bontang dan pabrik Pusri 2B di Palembang.

Constraints Faced and Mitigation Efforts

Although the Company's performance fared better than the previous year, it does not mean there were no obstacles in its achievement. Initially, the Company estimated the demand for global urea fertilizer in 2018 to be 188 million tons/ year, while the Company's production capacity was 234 million tons/ year, resulting in excess supply.

In this situation, the strategy implemented to address this includes encouraging the growth of non-urea products, namely NPK products and the development of petrochemical businesses, such as methanol, politelina and polypropylene. For urea products, the Company performed production adjustments.

As an impact of the weakening of the rupiah exchange rate against the US dollar, domestic natural gas prices were also high. The average price obtained by the Company amounted to USD 5.59/ MMBTU, higher than the acquisition of competitors. On the other hand, the price of the Company's main products in the international market is still fluctuating, with the price range for urea around USD 270-330/ ton and USD270-USD340/ ton for ammonia.

The fierce competition in the fertilizer industry at the global level also presented challenges for the Company. Two large Canadian fertilizer companies merged, namely Potash Corporation and Agrium. The merger established a new business entity, namely Nutrien Ltd, which became the largest fertilizer producer in the world. This indicates that the fertilizer industry is consolidating as a result of the intense competition.

Other constraints include the condition of fertilizer plants within the Company, which have declined due to age, resulting in a higher gas consumption compared to competing producers. Logistics costs are also still large, both affecting the business revenues.

To address these constraints, the Company continues to perform efficiency through the Cost Reduction Program (CRP) to reduce production costs and business costs in order to maintain competitiveness. The company also built fertilizer plant revitalization projects to reduce energy consumption and increase operational reliability, such as the the Amurea II plant project in Gresik, Kaltim 5 plant in Bontang, and Pusri 2B plant in Palembang.

Pada saat bersamaan, Perseroan berkomitmen melakukan konversi bahan bakar utilitas dari gas alam ke batu bara dalam rangka menekan penggunaan gas alam yang jumlahnya terbatas dan sepenuhnya digunakan sebagai bahan baku pupuk urea dan amoniak. Perseroan juga mengupayakan pembangunan pabrik urea yang dekat dengan sumber bahan baku.

Untuk mengurangi biaya logistik, Perseroan menginisiasi pengembangan Supply Chain Management (SCM). Selain itu, sinergi baik internal grup maupun dengan BUMN lain terus ditingkatkan.

ANALISIS PROSPEK USAHA

Pupuk Indonesia berpandangan tekanan terhadap industri pupuk nasional pada tahun depan diperkirakan masih berlanjut, sejalan dengan masih tertekannya harga pasar komoditi pupuk dan amoniak dunia. Hal ini disebabkan oleh faktor adanya penambahan kapasitas pabrik di beberapa area, sedangkan permintaan diperkirakan belum mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Karena itu, industri yang berbasis amoniak dan urea dalam jangka yang pendek ke depan masih akan mengalami tekanan. Di antara penyebabnya adalah depresiasi mata uang yang berdampak pada potensi penurunan impor di negara-negara pembeli utama seperti India, China, Maroko, Brasil dan Turki. Beberapa pabrik baru yang dijadwalkan beroperasi pada semester dua tahun 2018 dan tahun 2019, seperti EuroChem, SchekinoAzot, Petrokimia Gresik akan membuat persaingan di industri semakin ketat.

Untuk prospek domestik, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan diprediksi mengalami perbaikan kinerja, meskipun masih pada level yang moderat. APBN 2019 memperkirakan pertumbuhannya sekitar sebesar 3,8%. Kinerja tersebut didukung oleh berbagai upaya khusus yang akan dilakukan untuk mendorong produktivitas di tengah berbagai tantangan produksi yang dihadapi seperti kondisi cuaca, proses alih lahan pertanian ke industri, serta potensi alih tenaga kerja.

Perseroan juga memandang bahwa tren pemakaian pupuk majemuk di Indonesia semakin berkembang, terutama untuk sektor perkebunan dan hortikultura. Pemakaian pupuk majemuk lebih efisien serta spesifik dapat disesuaikan dengan jenis tanaman dan wilayah.

At the same time, the Company is committed to converting utility fuel from natural gas to coal in order to reduce the use of natural gas, which is limited in number and fully used as raw material for urea and ammonia fertilizer. The company also strives to build a urea plant that is close to the source of raw materials.

To reduce logistics costs, the Company initiated the Supply Chain Management (SCM) development. In addition, the synergy of both the internal group and other SOEs has been continuously improved.

BUSINESS OUTLOOK ANALYSIS

Pupuk Indonesia considers that the pressure on the national fertilizer industry is expected to continue next year, in line with the market prices of world fertilizer and ammonia commodities that remain under pressure. This is due to the addition of factory capacity in several areas, while demand is estimated to have not experienced significant growth.

Therefore, industries that are based on ammonia and urea in the short future will still experience pressure. Among the reasons is currency depreciation, which has the potential to reduce imports in major buying countries, such as India, China, Morocco, Brazil and Turkey. Several new factories are scheduled to operate in the second semester of 2018 and in 2019, such as EuroChem, SchekinoAzot, Petrokimia Gresik, increasing the competition in the industry.

For the domestic outlook, the agriculture, forestry, and fisheries sectors are predicted to experience improved performance, although still at a moderate level. The 2019 State Budget estimates growth of approximately 3.8%. This performance is supported by various special efforts that will be carried out to encourage productivity in the midst of various production challenges, such as weather conditions, the process of transferring agricultural land to industry, and the potential for transfer of labor.

The company also considers that the trend for the use of compound fertilizers in Indonesia is growing, particularly in the plantation and horticulture sectors. The use of compound fertilizer is more efficient and specific as well as adjustable to the type of plant and region.

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Selain potensinya yang cukup besar, pengembangan bisnis NPK juga merupakan salah satu upaya pengurangan ketergantungan terhadap bahan baku gas bumi dari pabrik yang telah beroperasi. Bahan baku pupuk NPK, yaitu "P" (Rock Phosphate dan DAP) dan "K" (KCl) adalah bahan tambang yang tidak tersedia dalam jumlah memadai di dalam negeri, sehingga harus impor. Ketersediaan bahan baku dan harga adalah faktor kunci untuk menghasilkan produk NPK yang berkualitas dan kompetitif. Untuk itu, perlu dilakukan langkah-langkah pengamanan bahan baku dalam jangka panjang.

Strategi pengembangan pupuk NPK juga dilakukan dengan pemilihan teknologi yang lebih baik dari yang telah digunakan, sehingga dapat menghasilkan kualitas produk yang mampu bersaing dengan produk global. Pada tahun 2018 telah dimulai pembangunan proyek NPK Fusion II PSP kapasitas 2x100.000 dengan kontraktor PT Wijaya Karya. Perseroan juga telah melakukan sinergi dan perbandingan teknologi produsen pupuk di lingkungan PI Group yang telah memiliki dan yang akan membangun pabrik NPK.

Peluang Strategis

Di tengah potensi tantangan yang ada, sejumlah peluang yang berasal dari program pemerintah membuat prospek usaha Perseroan akan semakin baik. Beberapa program pemerintah terkait dengan pertanian dan perkebunan, antara lain penyediaan irigasi pada lahan-lahan kering dan tadah hujan untuk meningkatkan indeks pertanaman pada kelompok tanaman pangan dan hortikultura. Selain itu, program penanaman kembali (replanting), khususnya pada kelompok perkebunan kelapa sawit dan karet rakyat.

Perbaikan dan perluasan infrastruktur pertanian seperti waduk, embung, jaringan irigasi terus dilanjutkan. Upaya peningkatan efisiensi rantai pasokan dilakukan melalui perbaikan infrastruktur dan jalur logistik, serta melanjutkan upaya perbaikan perekonomian secara struktural dan kelembagaan. Pemerintah juga telah mengalokasikan subsidi pupuk seperti tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar Rp29,50 triliun untuk kebutuhan pupuk sebanyak 9,55 juta ton.

Untuk mendukung prospek usaha yang positif, Perseroan akan memproduksi pupuk sedikit di bawah realisasi tahun 2018, karena dengan pertimbangan efisiensi, pabrik urea Pusri IV pada tahun 2019 tidak beroperasi. Sedangkan dari sisi penjualan, Perseroan tetap mendorong akan lebih baik dibandingkan realisasi tahun 2018.

In addition to its considerable potential, the development of the NPK business is also an effort to reduce dependence on natural gas raw materials from plants that have been in operations. NPK fertilizer raw materials, namely "P" (Rock Phosphate and DAP) and "K" (KCl) are mining materials that are not available in sufficient quantities domestically, so they must be imported. The availability of raw materials and prices are the key factors to produce quality and competitive NPK products. For this reason, steps are required to be taken to secure raw materials in the long run.

The NPK fertilizer development strategy is also performed by selecting better technology, enabling it to produce quality products that are able to compete with the global products. In 2018, the construction of the 2x100,000 capacity NPK Fusion II PSP project has commenced with PT Wijaya Karya as the contractor. The Company has also established synergies with fertilizer producers within the PI Group, as well as conducted technology benchmarking study with those who have already built or plan to build NPK Plant.

Strategic Opportunity

In the midst of potential challenges, a number of opportunities originating from government programs allow the Company's business prospects to be even better. A number of government programs related to agriculture and plantations, among others the provision of irrigation in dry and rained land to increase cropping indexes in food crops and horticulture groups. In addition, replanting programs, particularly in smallholder oil palm and rubber groups.

Improvement and expansion of agricultural infrastructure, such as reservoirs, basins, and irrigation networks continue to be implemented. Efforts to improve supply chain efficiency are carried out through improvements in infrastructure and logistics lines, as well as continuing the efforts to improve the economy in a structural and institutional manner. The government has also allocated fertilizer subsidies as stated in the 2019 State Budget in the amount of Rp29.50 trillion for 9.55 million tons of fertilizer needs.

To support a positive business outlook, the Company will produce fertilizer slightly below the realization in 2018, because with the consideration of efficiency, the Pusri IV urea plant will not operate in 2019. In terms of sales, the Company will continue to push to exceed the realization in 2018.

Di bidang amoniak, Perseroan akan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang permintaannya terus meningkat. Karena itu, Perseroan akan menambah produksi amoniak, sehingga di atas realisasi tahun 2018.

Sebagai upaya peningkatan daya saing perusahaan, Pupuk Indonesia akan memprioritaskan pengembangan pabrik NPK hingga tahun 2025. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi pasar pupuk urea yang mulai jenuh.

Sedangkan dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional dan membantu petani mendapatkan pupuk dengan harga terjangkau serta perkiraan harga komoditas yang stabil pada tahun 2019, Pupuk Indonesia berkeyakinan segmen usaha pupuk dan amoniak dapat terus memberikan imbal hasil yang baik. Dengan demikian, hal itu berdampak positif bagi pemangku kepentingan.

Untuk usaha di bidang jasa konstruksi, Perseroan akan terus mengembangkan dengan target kontrak baru sebesar Rp9,48 triliun dan jasa sebesar Rp6,81 triliun pada tahun 2019. Perseroan optimistis bahwa tahun depan mampu mendapatkan proyek petrokimia, yaitu proyek Senoro Ammonia Urea. Selain itu, proyek-proyek yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya dapat menghasilkan progres yang lebih besar, seperti proyek Jambaran Tiung Biru, PLTU Lombok, dan PLTP Rantau Dedap.

TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

Bidang Sumber Daya Manusia

Sebagai entitas induk, Pupuk Indonesia dituntut mampu menyelaraskan kebutuhan dan rencana pengembangan sumber daya manusia (SDM) sesuai arah pengembangan perusahaan ke depan. Setiap tahun, manajemen selalu mengkaji ulang kebijakan SDM yang telah dijalankan serta melakukan penyempurnaan organisasi.

Pada 2018, restrukturisasi tersebut terjadi di kompartemen Investasi, Umum dan Teknologi Informasi. Melalui kebijakan tersebut, diharapkan pengambilan keputusan lebih cepat dan pengembangan sistem menjadi terpusat. Seluruh kebijakan di bidang SDM ini diambil agar Perseroan mampu mencapai tujuan usaha yang terintegrasi dalam kapasitasnya sebagai perusahaan induk, sekaligus mampu menghadapi tantangan yang dihadapi.

In the field of ammonia, the Company will adjust to the needs of the market, whose demand continues to increase. Therefore, the Company will increase ammonia production, exceeding the realization in 2018.

As an effort to improve the competitiveness of the company, Pupuk Indonesia will prioritize the development of NPK plants until 2025. This is conducted as an anticipation measure in the saturating urea fertilizer market.

Meanwhile, to support the national food security program and assist farmers to acquire fertilizer at an affordable price as well as the estimation of a stable commodity price in 2019, Pupuk Indonesia believes that the fertilizer and ammonia business segments will continue to provide good returns. Thus, this has a positive impact on stakeholders.

For businesses in the construction services sector, the Company will continue to develop new contracts with a target of Rp9.48 trillion and services in the amount of Rp6.81 trillion in 2019. The company is optimistic that next year, it will be able to obtain a petrochemical project, namely the Senoro Ammonia Urea project. In addition, projects that have been implemented in the previous year can generate greater progress, such as the Jambaran Tiung Biru project, PLTU Lombok, and PLTP Rantau Dedap.

BUSINESS SUPPORT REVIEW

Human Resources

As a parent entity, Pupuk Indonesia is required to be able to harmonize the needs and the plans for human resource (HR) development in accordance with the direction of the company's future development. Every year, management always reviews the implemented HR policies as well as perform improvements to the organization.

In 2018, the restructuring took place in the Investment, General and Information Technology compartments. Through this policy, decision-making is expected to be faster and the system development will become centralized. All policies in the HR sector are taken to enable the Company to achieve the integrated business objectives in its capacity as a parent company, while being able to address challenges.

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja usaha secara berkelanjutan, Pupuk Indonesia merancang strategi program pengembangan kualitas SDM profesional secara konsisten melalui sistem pengelolaan SDM secara terpadu. Untuk tahapan periode tahun 2017-2021, sasaran SDM diarahkan pada upaya mewujudkan integrasi sistem SDM dan mendorong sinergi antar perusahaan (Integrasi dan Sinergi) serta Pengembangan SDM yang mendukung rencana pengembangan bisnis perusahaan.

Tujuan penting yang ditetapkan oleh Perseroan di bidang SDM adalah tersedianya SDM yang memiliki kompetensi dan yang sejalan dengan arah pengembangan Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan merealisasikan kegiatan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan melalui program pendidikan dan pelatihan. Peningkatan kompetensi karyawan juga dilakukan melalui program sertifikasi dari lembaga sertifikasi profesi milik Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga memberlakukan kebijakan penugasan karyawan antara Pupuk Indonesia dan Anggota holding. Kebijakan ini dilakukan, selain meningkatkan kompetensi juga demi optimalisasi SDM sesuai dengan surat edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-004/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017 perihal Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Holding.

Pada tahun 2018 Perseroan juga telah membangun Sistem Talent Management dengan menggunakan Sistem Human Capital Management System (HCMS) yang terintegrasi antara Holding dan Anak Perusahaan. Program ini bertujuan mempersiapkan kader-kader pemimpin perusahaan di masa mendatang yang kompeten dan unggul.

Untuk mendukung kinerja karyawan yang optimal, Perseroan juga mengkaji ulang kebijakan harmonisasi sistem remunerasi karyawan aktif dan harmonisasi program paska kerja yang dilakukan pada 2018. Sebagai wujud komitmen, Perseroan telah mengeluarkan surat edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait dengan pengelolaan Program Dana Pensiun Karyawan sesuai dengan surat edaran Nomor: SE-005/III/2018 tanggal 16 Maret 2018.

Bidang Teknologi Informasi

Teknologi Informasi (TI) di lingkungan Perseroan merupakan business enabler, yaitu berperan dalam menentukan atau membentuk strategi bisnis, bukan sekadar sebagai respons atau pendukung terhadap kebutuhan strategi bisnis. Karena itulah, Pengembangan TI yang dilakukan tidak hanya mendukung proses bisnis perusahaan biasa, yaitu pemasaran ataupun distribusi pupuk bersubsidi, namun sudah mulai diarahkan dalam hal dukungan terhadap transformasi bisnis Perseroan.

To improve professionalism and business performance in a sustainable manner, Pupuk Indonesia has designed a professional HR quality development program strategy consistently through an integrated HR management system. For the 2017-2021 phase, the HR target is directed at efforts to realize HR system integration and encourage synergy between companies (Integration and Synergy) as well as HR Development that supports the company's business development plan.

The important objective set by the Company in HR is the availability of competent HR and in line with the direction of the Company's development. For this reason, the Company has carried out continuous competency development activities through education and training programs. Employee competency improvement is also carried out through certification programs from the Company's professional certification body.

In addition, the Company also applies the employee assignment policy between Pupuk Indonesia and a holding Member. This policy is carried out to improve competency as well as optimizing HR in accordance with the circular letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-004/VI/2017 dated 14 June 2017 on Optimizing the Potential of Human Resources Within the Holding.

In 2018 the Company has also established a Talent Management System using the Human Capital Management System (HCMS) system that is integrated between the Holding and Subsidiaries. The program aims to prepare competent and superior cadres for future corporate leaders.

To support optimal employee performance, the Company also reviews the harmonization policy of active employee remuneration system and harmonization of post-employment program, which was conducted in 2018. As a form of commitment, the Company has issued a circular letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) related to the management of Employee Pension Fund Program with the circular letter No. SE-005/III/2018 dated 16 March 2018.

Information Technology

Information Technology (IT) within the Company is a business enabler, which is a role in determining or forming the business strategy, not just as a response or support to the needs of a business strategy. For this reason, the IT Development is carried out not only to support the Company's usual business processes, namely the marketing or distribution of subsidized fertilizers, but it has begun to be directed in terms of supporting the Company's business transformation.

Perseroan juga telah menetapkan peta jalan atau roadmap di bidang TI, yang dibagi menjadi tiga kelompok utama: Optimalisasi ERP (ERP Optimization), Integrasi TI secara Korporasi (Corporate Wide IT) dan Rencana Ke Depan (Forward Looking).

Perseroan secara konsisten melaksanakan rencana pengembangan TI yang telah ditetapkan. Pada tahun 2018, sejumlah pencapaian telah dilaksanakan. Di bidang Optimalisasi ERP misalnya, Perseroan telah mengembangkan aplikasi untuk mempermudah proses penyusunan anggaran di Pupuk Indonesia mulai dari usulan unit kerja, persetujuan hingga monitoring realisasi anggaran.

Sedangkan di bidang Integrasi TI secara Korporasi, antara lain penyempurnaan aplikasi pengelolaan manajemen risiko agar dapat digunakan di beberapa anak perusahaan Pupuk Indonesia. Perseroan juga telah memiliki war room, yang berfungsi sebagai fasilitas untuk memonitor aktivitas bisnis secara terpusat.

Untuk mendukung pencapaian target di TI, Perseroan melakukan restrukturisasi Organisasi TI dengan melakukan sentralisasi fungsi dalam rangka meningkatkan pengendalian dan tata kelola. Dalam rangka meningkatkan integrasi sistem TI antara induk dengan anak perusahaan, Perseroan antara lain melakukan roll out ERP-SAP ke PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Pupuk Indonesia Logistik.

Terkait dengan pengembangan sistem informasi dalam mendukung proses bisnis utama perusahaan serta transformasi bisnis perusahaan, antara lain telah dikembangkan Sistem Informasi Niaga, yaitu sistem informasi untuk penebusan dan penyaluran pupuk bersubsidi hingga lini IV (pengecer). Pengembangan lainnya adalah Digital Fertilizer, yaitu sistem untuk memonitor performa pabrik secara online guna mendukung peningkatan keandalan fasilitas produksi tersebut.

PENERAPAN PRINSIP TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perseroan telah memiliki acuan tujuan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance – GCG), seperti tercantum dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan PI yang diterbitkan tanggal 5 November 2012 dan telah dimutakhirkan serta disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 09/KEP.KOM/XII/2017 dan Nomor: SK/DIR/066/2017 Pada tanggal 22 Desember 2017. Ruang lingkup penerapan tata kelola perusahaan ini mencakup praktik-praktik yang harus dijalankan oleh seluruh organ perusahaan yang meliputi organ utama (Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi) serta

The Company has also established the roadmap in the IT field, which is divided into three main groups: ERP Optimization, Corporate Wide IT, and Forward Looking Plans.

The Company consistently implements the established IT development plan. In 2018, a number of achievements were made. In the field of ERP Optimization, for example, the Company has developed an application to simplify the budgeting process at Pupuk Indonesia, starting from the proposal of work units, approvals, up to the monitoring of budget realization.

Meanwhile, in the field of Corporate IT Integration, among others, enhancement to the risk management management application that can be used in several subsidiaries of Pupuk Indonesia. The company also has a war room, which serves as a facility to monitor business activities in a centralized manner.

To support the achievement of IT targets, the Company restructured the IT Organizations by centralizing its functions in order to improve control and governance. In order to improve IT system integration between the parent company and its subsidiaries, the Company, among others, roll out the ERP-SAP to PT Pupuk Indonesia Energi and PT Pupuk Indonesia Logistik.

In relations to the development of information systems in supporting the company's main business processes as well as the company's business transformation, the Commerce Information System has been developed, namely an information system for the redemption and distribution of subsidized fertilizers to line IV (retailers). Another development is the Digital Fertilizer, which is an online system to monitor plant performance to support reliability improvement of the production facilities.

IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE PRINCIPLES

The Company has established a reference in implementing the principles of good corporate governance (GCG), as stated in the PI Corporate Governance Guidelines that was issued on 5 November 2012 and updated and ratified through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors No. 09/KEP.KOM/XII/2017 and No. SK/DIR/066/2017 dated 22 December 2017. The scope of corporate governance implementation includes practices that must be carried out by all organs of the company, which includes the main organs (Shareholders/GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors) as well as supporting organs (Corporate

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

organ pendukung (Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawas Intern, Kompartemen Tata Kelola Korporasi, Sekretaris Dewan Komisaris, dan Komite-komite di bawah Dewan Komisaris).

Pencapaian Tata Kelola Perusahaan (Good Corporate Governance) 2018

Mengingat pentingnya penerapan GCG dalam mendukung kesinambungan usaha, Perseroan terus meningkatkan penerapan dan mengembangkan fasilitas pendukungnya. Pada 2018 misalnya, penilaian penerapan GCG di Pupuk Indonesia Group telah menggunakan media Sistem Informasi melalui Aplikasi Penilaian GCG (SIAP GCG).

Melalui aplikasi tersebut, unit kerja terkait dapat melakukan pemenuhan dokumen pendukung assessment (evidence) sesuai parameter penilaian dalam Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012. Selanjutnya, dokumen-dokumen pemenuhan tersebut diunggah ke dalam aplikasi. Tim Assessor dapat melakukan penilaian/melakukan review dokumen langsung melalui aplikasi dan menetapkan nilai akhir untuk setiap Faktor Uji Kesesuaian.

Dalam pelaksanaan penilaian mandiri GCG, Perseroan telah melibatkan unsur Dewan Komisaris, yaitu Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Melalui SK Bersama Dewan Komisaris dan Direksi, perwakilan dari unsur Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan sebagai Tim Pelaksana Self Assessment Penerapan GCG tahun 2018.

Pupuk Indonesia dan tiga anak perusahaan, yaitu PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Pupuk Sriwidjaya Palembang telah mengikuti kegiatan penilaian GCG melalui program Corporate Governance Perception Index (CGPI). Atas kegiatan tersebut, Perseroan dan tiga anak perusahaan tersebut memperoleh hasil sebagai perusahaan terpercaya (Trusted Company).

Perseroan bersama tiga anak perusahaan tersebut juga telah mengembangkan program Fraud Control System (FCS) untuk mencegah potensi terjadinya praktik penyimpangan di lingkungan perusahaan. Melalui program ini telah dilakukan kegiatan Fraud Risk Assessment pada empat bidang proses bisnis di masing-masing perusahaan, yaitu bidang keuangan, pengadaan, pemasaran dan investasi.

Pada 2018, Perseroan telah menerapkan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi yang bertujuan menciptakan standardisasi serta peningkatan efektivitas pengelolaan risiko di Pupuk Indonesia Group. Pedoman ini menjelaskan

Secretary, Internal Supervisory Unit, Corporate Governance Compartment, Secretary of the Board of Commissioners, and Committees under the Board of Commissioners).

2018 Good Corporate Governance Achievement

Given the importance of GCG implementation to support business continuity, the Company continues to improve the implementation and development of its supporting facilities. In 2018, for example, the GCG implementation assessment at Pupuk Indonesia Group has used the Information System media through the GCG Assessment Application (SIAP GCG).

Through the application, the relevant work unit can fulfill the supporting document assessment (evidence) according to the assessment parameters in the Decree of the SOE Minister No. SK-16/S.MBU/2012. Furthermore, the fulfilment documents are uploaded into the application. The Assessor Team can assess/ review the documents directly through the application and set the final value for each Conformity Test Factor.

In the implementation of the GCG self-assessment, the Company has involved an element of the Board of Commissioners, namely the GCG and Risk Management Monitoring Committee. Through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors, representatives of the Board of Commissioners and Board of Directors are designated as the Implementation Team for the 2018 GCG Self-Assessment.

Pupuk Indonesia and three subsidiaries, namely PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, and PT Pupuk Sriwidjaya Palembang, have participated in the GCG assessment activity through the Corporate Governance Perception Index (CGPI) program. For this activity, the Company and its three subsidiaries obtained the result as a Trusted Company.

The company and three subsidiaries have also developed a Fraud Control System (FCS) program to prevent potential irregularities within the company. Through this program, Fraud Risk Assessment activities have been carried out on four business process fields in each company, namely finance, procurement, marketing, and investment.

In 2018, the Company has implemented the Integrated Risk Management Manual that aims to create standardization as well as to increase the effectiveness of risk management at the Pupuk Indonesia Group. This manual describes the preparation

penyusunan Risiko Utama (Risk That Matter/RTM) untuk RKAP menggunakan analisis dampak dan kemungkinan risiko dengan menggunakan pendekatan kuantitatif, sehingga analisis risiko yang dilakukan menjadi lebih komprehensif sebagai dasar manajemen dalam pengambilan keputusan.

Sebagai salah satu langkah untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko Pupuk Indonesia Group, Perseroan telah membangun Sistem Informasi Manajemen Risiko berbasis web, yaitu PRISMA (Pupuk Indonesia Risk Management Application). Mulai 2018, seluruh anak perusahaan telah diwajibkan menggunakan aplikasi PRISMA untuk melaporkan pengelolaan Risk That Matter (RTM)/Risiko Utama.

Dalam rangka meningkatkan jaminan (assurance) atas aksi korporasi, Perseroan telah menetapkan prosedur penyusunan kajian risiko untuk aksi korporasi yang kemudian disebarkan ke seluruh anak perusahaan agar dapat diimplementasikan. Pada 2018, Perseroan telah review 19 kajian risiko untuk aksi korporasi.

Mulai tahun 2018, Perseroan juga telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ISO 9001:2015 dan mengikuti proses sertifikasi dengan lingkup "Holding Management for Fertilizer and Non-Fertilizer (Trading, EPC, Logistic, Energy, and Agro Industry) Subsidiaries Under Pupuk Indonesia". Audit Sertifikasi SMM ISO 9001:2015 telah dilakukan di Pupuk Indonesia pada tanggal 7-9 Januari 2019 oleh Auditor dari PT SGS Indonesia, dengan hasil PT Pupuk Indonesia (Persero) berhak mendapat Sertifikat ISO 9001:2015 yang terakreditasi secara Internasional oleh United Kingdom Accreditation Service (UKAS) dan nasional oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN).

Fungsi penguatan organisasi dan standardisasi pelaksanaan proses bisnis melalui Dokumen Sistem Manajemen (Pedoman, Prosedur, dan Instruksi Kerja) terus-menerus dilakukan pemantauan, penyusunan dan pemutakhiran yang bersumber dari hasil audit, penilaian ataupun inisiasi Perseroan. Pada tahun 2018, PT Pupuk Indonesia telah menerbitkan 22 DSM (Dokumen Sistem Manajemen) baru yang merupakan hasil penyusunan DSM baru dan pemutakhiran yang telah ada.

Melalui kinerja peningkatan penerapan prinsip-prinsip GCG tersebut, hasil penilaian mandiri tahun 2018 mencapai skor 91,87, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang 88,79. Pencapaian skor tersebut masuk kategori "Sangat Baik".

of the Risk That Matter (RTM) for the WP&B using an analysis on the risk impacts and possibilities using a quantitative approach, allowing the implemented risk analysis to become more comprehensive as the basis for the management in decision-making.

As one of the measures to integrate the risk management of Pupuk Indonesia Group, the Company has developed a web-based Risk Management Information System, namely PRISMA (Pupuk Indonesia Risk Management Application). Starting in 2018, all subsidiaries are required to use the PRISMA application to report on the management of Risk That Matter (RTM).

In order to improve assurance for corporate actions, the Company has established procedures for preparing risk studies for corporate actions, which are then disseminated to all subsidiaries so that they can be implemented. In 2018, the Company has reviewed 19 risk studies for corporate actions.

Starting in 2018, the Company has also implemented the ISO 9001:2015 Quality Management System (QMS) and follows the certification process with the scope of "Holding Management for Fertilizer and Non-Fertilizer (Trading, EPC, Logistics, Energy, and Agro Industry) Subsidiaries Under Pupuk Indonesia". The ISO 9001:2015 QMS Certification Audit has been conducted at Pupuk Indonesia on 7-9 January 2019 by Auditor of PT SGS Indonesia, with the result that PT Pupuk Indonesia (Persero) has the right to receive the ISO 9001:2015 Certificate that is internationally accredited by United Kingdom Accreditation Service (UKAS) and nationally by the National Accreditation Committee (KAN).

The function of strengthening the organization and standardizing the implementation of business processes through the Management System Documents (Manual, Procedures and Work Instructions) is continuously monitored, compiled, and updated based on the results of the audit, assessment, or initiation of the Company. In 2018, PT Pupuk Indonesia has issued 22 new DSM (Management System Documents), which are the results of the preparation of new DSM and updates.

Through the performance improvement in the implementation of GCG principles, the self-assessment results in 2018 reached a score of 91.87, an increase compared to the previous year, which was 88.79. The score achievement is in the "Very Good" category.

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Rencana Pengembangan

Perseroan akan terus mengembangkan penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan grup, yang antara lain terkait dengan budaya dalam tata kelola perusahaan yang baik. Setiap insan perusahaan dituntut memiliki kesadaran bahwa GCG bukan hanya menjadi tanggung jawab manajemen puncak, namun juga seluruh komponen di Perseroan hingga level terbawah, minimal melalui penerapan pada setiap pekerjaan yang dilakukan. Hal ini dilakukan agar kesadaran penerapan GCG semakin optimal.

Perseroan akan terus mengembangkan sinergi di bidang penerapan GCG dengan anak perusahaan, baik dari segi sistem maupun kebijakan. Hal ini penting dilakukan agar kebijakan di anak perusahaan semakin sejalan dengan kebijakan Perseroan.

Sehubungan dengan peningkatan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perseroan akan mendorong dilakukannya revisi atau perubahan atas Anggaran Dasar Anak Perusahaan, yang disesuaikan dengan Anggaran Dasar Perseroan yang baru. Hal ini dilakukan agar tercipta keselarasan, khususnya di bidang GCG.

Untuk memastikan atas pencapaian sasaran perusahaan, Perseroan telah melakukan pengelolaan Risiko Utama (Risk That Matter/RTM) yang berpotensi mengganggu pencapaian sasaran. Semakin efektif pengelolaan risiko maka semakin tinggi peluang tercapainya sasaran. Hal ini dapat dicapai dengan mengefektifkan fungsi Dashboard Pengelolaan RTM.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Program tanggung jawab sosial perusahaan (Corporate Social Responsibility – CSR) merupakan wujud komitmen agar kehadiran Perseroan memberikan dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia. Perseroan secara langsung menargetkan empat kelompok pemangku kepentingan sebagai sasaran utama: lingkungan, masyarakat, karyawan dan pelanggan.

Secara luas, program CSR diarahkan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan umum guna mengelola dampak implementasi kebijakan dan kegiatan operasional sebagai perusahaan yang beretika. Perseroan juga telah menerapkan standar mutu ISO 26000 dalam pelaksanaan program tersebut.

Development Plan

The Company will continue to develop the implementation of GCG principles within the group, which among others are related to good corporate governance culture. Every company personnel is required to have the awareness that GCG is not only the responsibility of the top management, but also all components of the Company up to the lowest level, at a minimum through the implementation of every work performed. This is carried out to optimally increase the awareness of GCG implementation.

The Company will continue to develop synergies in the field of GCG implementation with its subsidiaries, both in terms of systems and policies. This is crucial to ensure that policies in the subsidiaries are increasingly in line with the Company's policies.

In connection with increasing the adoption of good corporate governance, the Company will encourage revisions or changes to the Subsidiary's Articles of Association, which are adjusted to the new Articles of Association of the Company. This is conducted to create harmony, especially in the field of GCG.

To ensure the achievement of the company's objectives, the Company has conducted the management of Risk That Matter (RTM) that has the potential to disrupt the achievement of objectives. The more effective risk management, the higher the chance of achieving the objectives. This can be achieved by streamlining the RTM Management Dashboard function.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY IMPLEMENTATION

The Corporate Social Responsibility (CSR) program is a form of commitment, to ensure that the Company's presence has positive and sustainable impacts on the people of Indonesia. The company directly targets four stakeholder groups as the main targets: the environment, community, employees, and customers.

In general, CSR programs are directed to protect the interests of public stakeholders to manage the impact of implementing policies and operational activities as ethical companies. The company has also implemented the ISO 26000 quality standards in the implementation of the program.

Bidang Lingkungan Hidup

Program di bidang lingkungan hidup, antara lain dilakukan di sekitar kantor pusat, yaitu mendukung pengelolaan kantor yang ramah lingkungan atau green office. Program ini merupakan bentuk nyata kontribusi dalam mengelola kantor dengan prinsip ramah lingkungan, yaitu pihak manajemen kantor beserta seluruh karyawan berupaya menerapkan berbagai program penghematan, seperti hemat kertas penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran.

Aktivitas pendukung terciptanya *green office* tersebut adalah penghematan kertas dan tinta, penghematan penggunaan energi, menurunkan penggunaan pendingin ruangan, penghematan pemanfaatan air, serta pencapaian udara bersih. Perseroan juga telah menerapkan pengelolaan limbah, baik dalam bentuk cair, padat maupun gas dari kegiatan produksi pabrik Pupuk Indonesia Group. Limbah dari dampak operasional tersebut dikelola dengan proses fisis, kimia maupun biologi menggunakan teknologi terkini untuk menjamin bahwa limbah yang dibuang ke lingkungan telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan regulator.

Sertifikasi lingkungan di Pupuk Indonesia Group dilaksanakan oleh anak perusahaan berupa implementasi ISO-14001 dan sertifikasinya yang masih berlaku hingga tahun 2018. Selain itu, di semua anak perusahaan juga telah melengkapi semua dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk semua kegiatan pengembangan dan melaporkan kinerja lingkungannya sesuai dengan persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Bidang Ketenagakerjaan

Pengelolaan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Di bidang ketenagakerjaan, Perseroan telah menerapkan kesetaraan dan kesempatan yang sama serta kenyamanan kerja karyawan. Hal itu dimulai dari proses perencanaan, rekrutmen, pelatihan dan pendidikan hingga pemberian reward guna meningkatkan semangat kerja.

Environmental

Programs in the environmental field, among others, are carried out in the vicinity of the head office, namely supporting the management of environmentally friendly office or green office. This program is a real form of contribution in managing offices with environmentally friendly principles, namely office management and all employees strive to implement a variety of efficiency programs, such as electricity saving, paper saving, and water saving through socialization and recommendations.

Supporting activities for the creation of green offices are paper and ink savings, reducing energy use, reducing air conditioning usage, reducing water usage, as well as achieving clean air. The Company has also implemented waste management, both in liquid, solid, and gas forms from the production activities of the Pupuk Indonesia Group plants. Waste from the operational impact is managed through physical, chemical, and biological processes using the latest technology to ensure that waste disposed to the environment meets the quality standards set by the regulator.

Environmental certification at Pupuk Indonesia Group is carried out by subsidiaries in the form of ISO-14001 implementation and the certifications are still valid until 2018. In addition, in all subsidiaries has also completed every Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents for all development activities and reported its environmental performance in accordance with the required applicable regulations.

Employment

The Management of the Human Resources (HR) aspect in the Company refers to the applicable laws and regulations, namely Law No. 13 of 2013 on Manpower, Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety, and Law No. 23 of 1992 on Health.

In the field of employment, the Company has implemented equal opportunities as well as work comfort of the employees. This starts from the process of planning, recruitment, training and education, up to the provision of rewards to increase work morale.

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Kegiatan tersebut dilakukan, antara lain melalui metode pembelajaran yang meliputi On The Job Training, Coaching dan Counseling, penyertaan dalam seminar, pelatihan, lokakarya, workshop, program sertifikasi serta pendidikan/tugas belajar.

Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Pupuk Indonesia menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di dalam bekerja dan beraktivitas. Pencapaian semua target usaha Perseroan tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Untuk itulah, Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan.

Pada 2018, Perseroan melakukan Safety Management Walkthrough di PT Pupuk Sriwidjaya Palembang dengan melibatkan seluruh Direktur Produksi Anak Perusahaan Pupuk Indonesia Group. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan komitmen manajemen puncak terhadap keselamatan kerja pekerja. Setiap kontraktor diwajibkan memenuhi syarat yang tertera dalam Contractor Safety Management System (CSMS) yang meliputi isu kesehatan, keamanan dan lingkungan.

Dengan pelaksanaan komitmen K3 yang tinggi, Pupuk Indonesia berhasil mencapai target zero fatality. Hal ini bisa tercapai karena kerja sama dan dukungan dari seluruh elemen Perseroan: manajemen puncak, karyawan dan kontraktor.

Bidang Sosial Masyarakat

Perseroan melaksanakan pengembangan sosial masyarakat melalui kegiatan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan. Tahun 2018, jumlah mitra binaan Perseroan mengalami penurunan, dari 1.422 mitra binaan pada tahun 2017 menjadi 1.303 mitra binaan di tahun 2018. Hal ini disebabkan terjadinya gagal panen di beberapa daerah yang menyebabkan beberapa kelompok tani menunda untuk melakukan pinjaman.

The Company continuously fosters and develops employees to meet the required competencies and expertise through the methods of education, training, special assignments, and transfer and promotion programs. These activities are carried out, among others, through learning methods that include On The Job Training, Coaching and Counselling, participation in seminars, training, workshops, certification programs, as well as education/ learning assignments.

Occupational Health and Safety

Pupuk Indonesia places Occupational Health and Safety (K3) as a top priority in work and activities. The achievement of all of the Company's business targets cannot be perfect if the occupational health and safety aspect is not taken into considerations. Thus, the Company is committed to support and implement the occupational health and safety aspect in all activities.

In 2018, the Company conducted the Safety Management Walkthrough at PT Pupuk Sriwidjaya Palembang by involving all Director of Production of Subsidiaries of the Pupuk Indonesia Indonesian Group. This is conducted to show the commitment of top management on the work safety of workers. Every contractor is required to fulfil the conditions stated in the Contractor Safety Management System (CSMS), which covers health, safety, and environmental issues.

With the implementation of high OHS commitments, Pupuk Indonesia has achieved the target of zero fatality. This can be achieved due to the cooperation and support of all elements of the Company: top management, employees, and contractors.

Social and Community

The Company implements community social development through the activities of the Partnership and Community Development Program. In 2018, the number of the Company's fostered partners decreased, from 1,422 partners in 2017 to 1,303 partners in 2018. This was due to crop failures in several areas, which caused some farmer groups to delay making loans.

Total Penyaluran dana Program Kemitraan tahun 2018 mencapai Rp129,41 miliar, meningkat kenaikan dibandingkan penyaluran dana tahun sebelumnya yang sebesar Rp128,57 miliar. Dana tersebut disalurkan untuk bidang industri, perdagangan, perkebunan, perikanan, peternakan dan jasa.

Mitra unggulan Perseroan di bidang Program Kemitraan adalah: Batik Beras Basah Bontang, Batik Kenongo Sari Gresik, Jeruk Nipis Kuningan, Songket Palembang dan Souvenir Nyak Cut. Seluruhnya telah berkembang dengan baik, sehingga mampu menyerap tenaga kerja lokal lebih banyak.

Sedangkan untuk program Bina Lingkungan bersifat hibah. Cakupan kegiatan programnya meliputi pemberian bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan.

Pada tahun 2018, penyaluran bantuan bina lingkungan Pupuk Indonesia sebesar Rp30,58 miliar, antara lain bantuan untuk korban bencana alam. Selain itu, Perseroan juga memanfaatkan dana tersebut untuk program beasiswa, yang di antara lulusannya ada yang diperkerjakan di lingkungan Pupuk Indonesia Group.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2018, Perseroan menambah komposisi Direksi, yaitu Direktur Transformasi Bisnis yang dijabat oleh Nugroho Christijanto. Perubahan komposisi ini berdasarkan SK-281/MBU/10/2018 tanggal 26 Oktober 2018.

Manajemen menyampaikan selamat bergabung kepada anggota Direksi yang baru, sehingga memperkuat bisnis Perseroan ke depan. Dengan demikian, komposisi Direksi yang sebelumnya enam orang, berubah menjadi tujuh hingga akhir tahun buku 2018.

The total distribution of the Partnership Program funds in 2018 amounted to Rp129.41 billion, an increase compared to the previous year's distribution, which amounted to Rp128.57 billion. The funds are channeled to the fields of industry, trade, plantations, fisheries, livestock, and services.

The Company's leading partners in the Partnership Program are: Bontang Wet Rice Batik, Kenongo Sari Gresik Batik, Kuningan Lime, Palembang Songket, and Nyak Cut Souvenir. All of them have developed well, allowing them to absorb more local labor.

While the Community Development programs are grants in nature. The scope of its program activities includes providing assistance for natural disasters, education and training, health improvement, public facilities and infrastructure, worship facilities, nature conservation, and alleviation of poverty.

In 2018, the distribution of Pupuk Indonesia's community development assistance amounted to Rp30.58 billion, including assistance for victims of natural disasters. In addition, the Company also utilizes these funds for scholarship programs, among which the graduates are employed within the Pupuk Indonesia Group.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2018, the Company added the composition of the Board of Directors, namely the Director of Business Transformation, held by Nugroho Christijanto. The change to the composition is based on SK-281/MBU/10/2018 dated 26 October 2018.

The management welcomes the new member of the Board of Directors, thus strengthening the Company's business in the future. Thus, the composition of the Board of Directors, which was previously six people, changed to seven until the end of the 2018 fiscal year.

Laporan Direksi

Report from The Board of Directors

Perubahan komposisi Direksi terjadi dalam rangka penataan organisasi Perseroan guna meningkatkan dan memaksimalkan fungsi pengurusan manajemen terkait dengan pengembangan Pupuk Indonesia. Dengan alasan itulah dilakukan penambahan struktur jabatan anggota Direksi Pupuk Indonesia dan sekaligus menetapkan komposisi seperti pada tabel di bawah ini.

Changes to the composition of the Board of Directors occur in order to restructure the Company's organization to improve and maximize the management functions related to the development of Pupuk Indonesia. For this reason, additional position structure of members of the Board of Directors of Pupuk Indonesia was conducted as well as determining the composition as in the following table.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basics Appointment
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-234/MBU/12/2015 Copy of the Decree of the State Minister of SOE as the GMS, No. SK-234/MBU/12/2015
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Technology Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-234/MBU/12/2015 Copy of the Decree of the State Minister of SOE as the GMS, No. SK-234/MBU/12/2015
Gusrizal	Direktur Investasi Investment Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-234/MBU/12/2015 Copy of the Decree of the State Minister of SOE as the GMS, No. SK-234/MBU/12/2015
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Finance Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-234/MBU/12/2015 Copy of the Decree of the State Minister of SOE as the GMS, No. SK-234/MBU/12/2015
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola HR and Governance Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-196/MBU/09/2017 Copy of the Decree of the State Minister of SOE as the GMS, No. SK-196/MBU/09/2017
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Marketing Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-07/MBU/1/2016 Copy of the Decree of the State Minister of SOE as the GMS, No. SK-07/MBU/1/2016
Nugroho Christijanto	Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-281/MBU/10/2018 Copy of the Decree of the State Minister of SOE as the GMS, No. SK-281/MBU/10/2018

APRESIASI

Perseroan menyampaikan terima kasih kepada Pemegang Saham atas kepercayaan yang diberikan kepada untuk mengelola Perseroan. Begitu juga dengan Dewan Komisaris yang telah ikut mengawasi serta memberikan arahan atas jalannya kegiatan usaha sepanjang tahun buku 2018.

Penghargaan yang setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada jajaran manajemen dan karyawan atas dedikasi dan kerja keras yang ditunjukkan dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan, sehingga kita dapat mengakhiri tahun 2018 dengan cukup baik. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada mitra usaha, semoga kerja sama yang telah terjalin tetap terjaga dan akan terus berkembang.

Jakarta, April 2019

APPRECIATION

The Company would like to express its gratitude to the Shareholders for the confidence provided to managing the Company. The same goes to the Board of Commissioners, who has supervised and provided direction on the course of business activities throughout the 2018 fiscal year.

We would also like to extend our highest appreciation the the management and employees for their dedication and hard work as evidenced to realize the Company's vision and mission, allowing us to end 2018 quite well. We would also like to extend our gratitude to the business partners, we hope that the established cooperations will be maintained and wil continue to grow.

Jakarta, April 2019



Aas Asikin Idat
Direktur Utama
President Director

Direksi

Board of Directors



Dari kiri ke kanan
From left to right

M. DJOHAN SAFRI
Direktur Teknologi
Technology Director

WINARDI
Direktur SDM dan Tata Kelola
HR and Governance Director

NUGROHO CHRISTIJANTO
Direktur Transformasi Bisnis
Business Transformation Director



AAS ASIKIN IDAT
Direktur Utama
President Director

INDARTO PAMOENGKAS
Direktur Keuangan
Finance Director

ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA
Direktur Pemasaran
Marketing Director

GUSRIZAL
Direktur Investasi
Investment Director

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero)

Statement of Members of Board of Commissioners on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is here by made in all truthfulness.

DEWAN KOMISARIS Board of Commissioners

Jakarta, 24 April 2019
Jakarta, April 24, 2019



Bungaran Saragih
Komisaris Utama
President Commissioner



Sukriansyah S. Latief
Komisaris
Commissioner



Ony Supriharsono
Komisaris
Commissioner



Anwar Sanusi
Komisaris
Commissioner



Widharma Raya Dipodiputro
Komisaris Independen
Independent Commissioner



Yanuar Rizky
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Anggota Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero)

Statement of Members of Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT Pupuk Indonesia (Persero) for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is here by made in all truthfulness.

DIREKSI Board of Directors

Jakarta, 24 April 2019
Jakarta, April 24, 2019



Aas Asikin Idat
Direktur Utama
President Director



M. Djohan Safr
Direktur Teknologi
Technology Director



Gusrizal
Direktur Investasi
Investment Director



Indarto Pamoengkas
Direktur Keuangan
Finance Director



Winardi
Direktur SDM dan Tata Kelola
HR and Governance Director



Achmad Tossin Sutawikara
Direktur Pemasaran
Marketing Director



Nugroho Christijanto
Direktur Transformasi Bisnis
Business Transformation Director





Petani
Rice Paddy Farmer

“Soal pupuk, saya enggak pernah khawatir. Khan ada Pupuk Indonesia... kapan aja saya butuh, pasti ada di kios resmi Pupuk Indonesia.”

“I never worried about fertilizer. Thanks to Pupuk Indonesia ... whenever I need it, it must be in the official Pupuk Indonesia kiosk.”



PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

Profil Perusahaan

Company Profile

- | | | | |
|-----------|---|------------|---|
| 74 | Identitas Perusahaan
Corporate Identity | 90 | Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profiles |
| 76 | Sejarah Singkat Perusahaan
Brief History of The Company | 96 | Profil Direksi
Board of Directors' Profiles |
| 78 | Jejak Langkah Perusahaan
Corporate Milestones | 103 | Pejabat Senior (Satu Tingkat di Bawah Direksi)
Senior Officers (One Level Below Directors) |
| 80 | Makna Logo Perusahaan
Meaning of the Company's Logo | 106 | Struktur Organisasi
Organization Structure |
| 82 | Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan
Corporate Vision, Mission, and Values | 108 | Statistik dan Pengembangan Pegawai
Statistic and Employee Development |
| 84 | Bidang Usaha
Line of Business | 112 | Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Subsidiaries and Associates |

76 Sejarah Singkat
Perusahaan
Brief History of
The Company



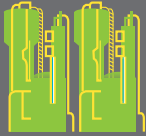


- 130** Struktur Grup Perusahaan
Corporate Group Structure
- 132** Struktur dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure and Composition
- 133** Kronologis Pencatatan Saham
Shares Listing Chronology
- 133** Kronologis Pencatatan Obligasi
Bonds Listing Chronology
- 135** Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professions
- 138** Informasi pada Website Perusahaan
Information on Company's Website

- 139** Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data
- 140** Program Pengembangan Kompetensi
Manajemen Kunci Perusahaan
Corporate Top Management Competence
Development Program
- 144** Wilayah Operasional
Operational Area
- 146** Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia
Pupuk Indonesia Business Transformation

Identitas Perusahaan

Corporate Identity



Nama Perusahaan Company Name

Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia (dahulu Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja)
Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia (formerly Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja)

Nama Panggilan Nick Name

PT Pupuk Indonesia (Persero) (dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))
PT Pupuk Indonesia (Persero) (formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero))

Tanggal Pendirian Date of Establishment

24 Desember 1959 | December 24th, 1959

Tanggal Efektif Perubahan Nama Effective Date of Change of Name

3 April 2012 | April 3rd, 2012

Status Perusahaan Company Status

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) | State-Owned Enterprise (SOE)

Dasar Hukum Pendirian Perusahaan Legal Basis of Establishment

Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959 yang dibuat di hadapan Eliza Pondaag, Notaris di Jakarta dan menjadi badan hukum setelah diperolehnya pengesahan dari Menteri Muda Kehakiman melalui Keputusan No. J.A.5/3/19 tanggal 28 Januari 1960, dan telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 8 Februari 1960 dengan No. register 320 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 186 Tahun 1960.

Deed No. 177 dated 24 December 1959, made before Eliza Pondaag, a Notary in Jakarta and became a legal entity after obtaining approval from the Deputy Minister of Justice through the Decree No. J.A.5/3/19 dated 28 January 1960, and was registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court on 8 February 1960 with register No. 320 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1960, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 186 of 1960.

Bidang Usaha Line of Business

1. Perdagangan

Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan pada umumnya termasuk ekspor, impor, lokal dan interinsulair, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya.

2. Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manajemen.

3. Jasa lainnya

Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain teknik, pengantongan, konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut, Pupuk Indonesia dapat melakukan kegiatan usaha:

- a. Kegiatan Penunjang Kegiatan Utama berupa: Pengangkutan, menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
- b. Melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

1. Trading

Operating general distribution and trading activities, including export, import, local, and Interinsulair (cross islands), raw material, supporting/side materials, production equipment in fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals sectors.

2. Corporate Management and Consulting Service Management

3. Other services

Research study, education, development, engineering design, bagging, management construction, plant operation, renovation, repair, maintenance, consultancy (except legal consultancy), and other technical services in fertilizer, petrochemicals, and other chemicals industry sectors, as well as providing services in the agriculture and plantations sectors.

In addition to the abovementioned main business activities, Pupuk Indonesia may also conduct the following business activities:

- a. Main Supporting Activities, including: Transportation, running business activities in logistic, expedition, and warehouse, as well as other activities as equipment facilities to support and conduct these business activities.
- b. Implementing Government's assignment based on the corporate management principle and the prevailing legislations.



Modal Dasar Authorized Capital

Rp100.000.000.000.000,- (Seratus Triliun Rupiah) |
Rp100,000,000,000,000,- (One Hundred Trillion Rupiah)

Modal Disetor Paid-Up Capital

Rp25.000.000.000.000,- (Dua Puluh Lima Triliun Rupiah) |
Rp25,000,000,000,000,- (Twenty Five Trillion Rupiah)

Kepemilikan Shares Ownership

100% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia |
100% owned by the Government of the Republic of Indonesia



Jumlah Aset 2018 Total Assets in 2018

Rp138,90 triliun | Rp138.90 trillion

Jumlah Karyawan Total Employees

2018: 9.661 Karyawan	2018: 9,661 Employees
2017: 10.179 Karyawan	2017: 10,179 Employees
2016: 10.439 Karyawan	2016: 10,439 Employees

Kode Efek Stock Exchange Ticker

Obligasi PIHC01B, PIHC01ACN1, PIHC01BCN1, PIHC01ACN2, PIHC01BCN2 |
Bonds PIHC01B, PIHC01ACN1, PIHC01BCN1, PIHC01ACN2, PIHC01BCN2



Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisian Jaya, Jakarta 11480, Indonesia

Telp Phone +62-21-53654900

Fax Fax +62-21-5480607/5482455

Email Email info@pupuk-indonesia.com



Website Website www.pupuk-indonesia.com



Twitter Twitter @pupuk_indonesia



Instagram Instagram pt.pupukindonesia

Layanan Keluhan Pelanggan Customer Care



Email Email pemasaran@pupuk-indonesia.com



Layanan Pelanggan Bebas Pulsa Toll Free Customer Service 0800-100-800-1



SMS/WhatsApp SMS/WhatsApp +62-811-9918001



Facebook Fanpage Facebook Fanpage PT Pupuk Indonesia



Jaringan Kantor Office Network

Memiliki 10 Anak Perusahaan dan jaringan distribusi di seluruh wilayah Indonesia
Has 10 Subsidiaries and Distribution Network across Indonesia

Sejarah Singkat Perusahaan

Brief History of The Company



PT Pupuk Indonesia (Persero) pertama kali didirikan pada tahun 1959 dengan nama PT Pupuk Sriwidjaja berdasarkan Akta No. 177 tanggal 24 Desember 1959 yang dibuat di hadapan Notaris Eliza Pondaag dan menjadi badan hukum setelah diperolehnya pengesahan dari Menteri Muda Kehakiman melalui Keputusan No. J.A.5/3/19 tanggal 28 Januari 1960, dan telah didaftarkan di Kantor Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta pada tanggal 8 Februari 1960 dengan No. register 320 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960.

Perubahan Badan Hukum

Hingga saat ini, terjadi beberapa kali perubahan bentuk badan hukum. Pertama, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 tahun 1964 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1964 No. 44) didirikan Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaja ("PN Pusri"), dan PT Pupuk Sriwidjaja dilebur ke dalam PN Pusri sehingga hak dan kewajiban, perlengkapan dan kekayaan serta utang usaha dari PT Pupuk Sriwidjaja beralih ke PN Pusri. PN Pusri kemudian mengalami perubahan bentuk badan hukum menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 tahun 1969 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1969 No. 31). Sehubungan hal ini telah ditandatangani Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 Januari 1970 yang dibuat di hadapan Notaris Soeleman Ardjasasmita dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman berdasarkan Kutipan dari Daftar Penetapan Menteri Kehakiman tertanggal 7 Februari 1970 No. J.A.5/7/20.

Pada tahun 1997, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 28 tahun 1997 juncto Peraturan Pemerintah No. 34 tahun 1998, maka PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) ditugaskan

PT Pupuk Indonesia (Persero) was first established in 1959 under the name PT Pupuk Sriwidjaja based on the Deed No. 177 dated 24 December 1959, which was made before Notary Eliza Pondaag and became a legal entity after obtaining ratification from the Deputy Minister of Justice through the Decree No. J.A.5/3/19 dated 28 January 1960, and was registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court on 8 February 1960 with register No. 320 and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1960.

Changes of the Legal Entity

Up to the present time, there have been several changes to the company's legal entity. First, pursuant to Government Regulation No. 20 of 1964 (State Gazette of the Republic of Indonesia of 1964 No. 44) Perusahaan Negara Pupuk Sriwidjaja ("PN PUSRI"), and PT Pupuk Sriwidjaja was incorporated into PN Pusri, thus the rights and obligations, equipment, and business assets and payables of PT Pupuk Sriwidjaja were transferred to PN Pusri. PN Pusri then experienced a change in the form of a legal entity into a Company (Persero) based on the Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 20 of 1969 (State Institution of the Republic of Indonesia of 1969 No. 31). In connection with this matter, the Deed of Establishment No. 4 dated 3 January 1970 has been signed, which was made before the Notary Soeleman Ardjasasmita and had been ratified by the Minister of Justice based on a quote from the List of Decrees of the Minister of Justice dated 7 February 1970 No. J.A.5/7/20.

In 1997, based on Government Regulation No. 28 of 1997 in conjunction with Government Regulation No. 34 of 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was assigned to become the

60 tahun mengemban tugas memastikan ketahanan pangan nasional, Pupuk Indonesia tidak pernah berhenti melakukan inovasi dan terus menerus melakukan perbaikan di segala sisi agar tugas ini senantiasa berlanjut dari generasi ke generasi.

60 years performing the task of ensuring the national food security, Pupuk Indonesia has never stopped innovating and continuously making improvements on all aspects to ensure that this task will always continue from generation to generation.

untuk menjadi Induk Perusahaan (*Operating Holding*) yang membawahi 6 anak perusahaan. Dalam rangka restrukturisasi/ pengembangan usaha telah dilakukan pemisahan aset dengan cara *Spin off* dimana PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) mendirikan anak perusahaan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan Akta Pendirian No. 14 tanggal 12 November 2010. Pengalihan sebagian aset PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dilaksanakan per 1 Januari 2011. Dengan demikian segala kegiatan operasional PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang meliputi produksi, pemasaran, pengadaan, pengembangan usaha dan lain-lain diserahkan kepada PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, dan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) bertindak murni sebagai Non-Operating Holding. Kemudian, sehubungan dengan telah dilakukannya proses restrukturisasi holding, pada tanggal 3 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang berkedudukan di Jakarta berdasarkan Akta No. 3 tanggal 3 April 2012 yang dibuat di hadapan Notaris Nanda Fauz Iwan, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-17695.AH.01.02. Tahun 2012.

Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) telah diubah beberapa kali, perubahan terakhir dimuat dalam Akta No. 03 tanggal 24 Oktober 2018, yang dibuat di hadapan Notaris Lumassia, SH, yang telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Daftar Perseroan No. AHU-0148206.AH.01.11. Tahun 2018 tanggal 6 November 2018 sebagaimana Surat Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.03-0260756 tanggal 6 November 2018.

Operating Holding for 6 subsidiaries. In terms of business restructuring/ development, asset separation has been carried out by spin off, in which PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) established a subsidiary, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang under the Deed of Establishment No. 14 dated 12 November 2010. The transfer of part of the assets of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was carried out on 1 January 2011. Thus, all operational activities of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), which includes production, marketing, procurement, business development and others were handed over to PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, and PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) acted purely as a Non-Operating Holding. Then, in connection with the holding restructuring process, on 3 April 2012, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) that is domiciled in Jakarta based on the Deed No. 3 dated 3 April 2012 made before the Notary Nanda Fauz Iwan, and had obtained approval from the Minister of Law and Human Rights based on the Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-17695.AH.01.02. Year 2012.

The Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) has been amended several times, the most recent amendment is contained in Deed No. 03 dated 24 October 2018, made before Notary Lumassia, SH, which was received and recorded in the Legal Entity Company Registration Administration System No. AHU-0148206.AH.01.11. Year 2018 dated 6 November 2018 as the Letter of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia, Directorate General of General Law Administration No. AHU-AH.01.03-0260756 dated 6 November 2018.

Jejak Langkah Perusahaan

Corporate Milestones

1959, 1979-1980



PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berdiri sebagai perusahaan BUMN yang bergerak di industri pupuk sejak tahun 1959.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was established as an SOE engaging in the fertilizer industry since 1959.

Dalam rangka kerja sama dengan negara-negara ASEAN dibentuk perusahaan patungan:

- PT ASEAN Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia menguasai 60% saham
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pupuk Indonesia menguasai 13% saham.

In collaboration with the ASEAN countries, the following joint ventures were established:

- PT Asean Aceh Fertilizer (AAF), Pupuk Indonesia owned 60% shares
- Asean Bintulu Fertilizer (ABF) Sdn. Bhd., Pupuk Indonesia owned 13% shares.

1997-1998



Diterbitkan PP No. 28 tahun 1997 dan PP No. 34 tahun 1998, PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) menjadi Perusahaan Induk (Operating Holding) yang membawahi 6 (enam) anak perusahaan (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra, dan PT Rekayasa Industri).

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) served as the Operating Holding for 6 (six) companies (PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Mega Eltra, and PT Rekayasa Industri) pursuant to PP No. 28 of 1997 and PP No. 34 of 1998.



2010-2013



PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) mendirikan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang pada tanggal 24 Desember 2010 dan berubah dari *Operating Holding* menjadi *Strategic and Investment Holding*.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) established PT Pupuk Sriwidjaja Palembang on 24 December 2010 and transformed from Operating Holding into Strategic and Investment Holding.

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) berganti nama menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan selanjutnya tanggal 3 April 2012 ditetapkan sebagai hari jadi PT Pupuk Indonesia (Persero).

PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) changed its name to PT Pupuk Indonesia (Persero) and 3 April 2012 was stipulated as the anniversary of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Pada tanggal 23 Desember 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Logistik.

On 23 December 2013, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Logistik.

2014-2017

2018



Pada tanggal 18 Agustus 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Energi.

On 18 August 2014, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Energi.

1. Pada tanggal 30 April 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan bernama PT Pupuk Indonesia Pangan.
2. Peresmian Pabrik PKT 5.
3. Pembangunan Pabrik NPK II PT Pupuk Kujang.

1. On 30 April 2015, PT Pupuk Indonesia (Persero) established a subsidiary called PT Pupuk Indonesia Pangan.
2. Inauguration of the PKT 5 Plant.
3. Construction of the NPK II Plant of PT Pupuk Kujang.

Pembangunan Pabrik NPK Fusion I PT Pupuk Sriwidjaja Palembang di tahun 2016.

Construction of the NPK Fusion I Factory of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang in 2016.

Selesaiannya konstruksi Pabrik Pusri IIB di tahun 2017.

Completion of the the Pusri IIB Plant construction in 2017.



Selesaiannya Konstruksi dan Produksi Urea Pertama Proyek Amurea II Petrokimia Gresik Anak Usaha PT Pupuk Indonesia (Persero) di Gresik, Jawa Timur.

Completion of Construction and Production of the First Urea of Amurea II Project of Petrokimia Gresik, Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero) in Gresik, East Java.



Makna Logo Perusahaan

Meaning of the Company's Logo



Penjelasan Logo

Sesuai dengan manual Corporate Identity Pupuk Indonesia, berikut ini rincian penjelasan tentang logo Perseroan.

- Objektivitas

Objektif dari desain logo adalah memberikan *image* baru untuk Pupuk Indonesia sebagai *holding company*, sehingga dapat menghilangkan *image brand* sebelumnya yaitu Pusri.

- Bentuk

Bentuk dasar logo terinspirasi dari hal-hal yang menjadi dasar usaha Pupuk Indonesia yaitu molekul atom yang terkandung di dalam senyawa pupuk, *petrochemical* dan *energy*. Bentuk dasar logo Pupuk Indonesia diilhami dari bentuk senyawa kimia pupuk urea. Dimana pupuk urea merupakan produk utama Pupuk Indonesia. Besaran lingkaran yang ada melambangkan *main business* dan *sub business*. Lingkaran kosong melambangkan bisnis yang akan terus berkembang, terus berkarya untuk memenuhi kebutuhan masyarakat.

- Jenis Huruf

Huruf yang digunakan adalah huruf tanpa 'serif' yang memberi kesan modern, dinamis, dan profesional.

- Warna

Warna-warna yang digunakan pada logo adalah warna-warna yang mewakili unsur-unsur bisnis Pupuk Indonesia, yaitu *fertilizer*, *petrochemical*, dan *energy*. Warna logo diilhami dari *main business* Pupuk Indonesia dan filosofi yang terkandung di dalamnya.

- Hijau, mewakili *main business* Pupuk Indonesia yang bergerak di bidang agrokimia dan juga melambangkan pembaharuan.
- Kuning, mewakili padi yang menguning dan juga melambangkan kesuburan.
- Orange, mewakili sumber daya alam, energi, dan hasil bumi yang diolah Pupuk Indonesia untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dan dapat diartikan juga sebagai kesuksesan dan pencapaian bisnis.
- Biru Muda, mewakili keselarasan dan keseimbangan alam.
- Biru Tua, mewakili sifat dan sikap profesional yang diusung Pupuk Indonesia dan juga kepercayaan.

Logo Description

In accordance with the manual of Pupuk Indonesia Corporate Identity, the following is a detailed description of the Company's logo.

- Objectivity

The objective of the logo design is to provide a new image for Pupuk Indonesia as a holding company, subsequently phasing out its previous brand image, namely Pusri.

- Shape

The basic shape of the logo is inspired from the business foundation of Pupuk Indonesia, as molecules contained in fertilizer, petrochemical and energy formula. The basic shape of the Pupuk Indonesia's logo is inspired by the chemical formula for the urea fertilizer. In which urea fertilizer is the main product of Pupuk Indonesia. The circular shape depicts the main business and subbusiness. The empty circle illustrates a growing business, continuous working to meet the needs of the public.

- Font Type

The font type is without 'serif', reflecting modern, dynamic and professionalism.

- Color

The colors used in the logo are colors representing the elements of Pupuk Indonesia's businesses, namely fertilizer, petrochemical, and energy. The color of the logo was inspired by Pupuk Indonesia's main business and its philosophy.

- Green, represents the main business of Pupuk Indonesia that is engaging in the agrochemical sector and also reflecting rejuvenation.
- Yellow, illustrates yellowish rice plants as well as symbolizing fertility.
- Orange, represents natural resources, energy, and natural commodities managed by Pupuk Indonesia to fulfill the needs of the Indonesian people and is also defined as success and business achievement.
- Light Blue, represents harmony and balance with the nature.
- Dark Blue, represents professional attitude and manner of Pupuk Indonesia and also a symbol of trust.



Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Corporate Vision, Mission, and Values



Visi VISION

Menjadi perusahaan agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia.

To become a world-class agrochemical and petrochemical company that is highly competitive and sustainable and contributes to national food security and world needs.



Misi MISSION

- Menyediakan produk dan jasa yang berdaya saing tinggi, aman dan ramah lingkungan dengan jangkauan global.
- Memberikan pelayanan prima kepada pelanggan.
- Mendukung program ketahanan dan kedaulatan pangan nasional.
- Mengembangkan bisnis inti dan turunan serta portofolio bisnis yang saling bersinergi.
- Menjalankan bisnis secara komersial dengan prinsip tata kelola yang baik dan manajemen risiko yang efektif melalui SDM yang profesional.
- Memberikan manfaat dan nilai tambah yang maksimal kepada perusahaan dan pemangku kepentingan.
- Providing products and services that are highly competitive, safe and environmentally friendly with global reach.
- Providing excellent service to customers.
- Supporting national food security and sovereignty programs.
- Develop core and derivative businesses and a synergistic business portfolio.
- Doing business commercially with the principles of good governance and effective risk management through professional HR.
- Providing maximum benefits and added value to companies and stakeholders.

Visi Misi telah direview oleh Dewan Komisaris bersama dengan rekomendasi atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2022 melalui surat No. 46/Kom-VII/2018 tanggal 4 Juli 2018.

Visi Misi disahkan oleh Kementerian BUMN melalui pengesahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan 2018-2022 melalui surat No. S-710/MBU/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018.

Tata Nilai

VALUES

Customer Focus

Insan Pupuk Indonesia mengutamakan kepentingan pelanggan, memperhatikan kondisi pasar, serta memberikan pelayanan maksimal kepada pelanggan dan *stakeholder* lainnya.

Achievement Oriented

Insan Pupuk Indonesia selalu memberikan hasil yang maksimal dalam setiap tugas dan pekerjaan, keinginan untuk berprestasi tinggi serta memberikan manfaat bagi para *stakeholder*.

Responsive

Insan Pupuk Indonesia selalu dapat beradaptasi dengan kondisi lingkungan dan persaingan bisnis, memiliki keinginan untuk selalu berinovasi serta memiliki pandangan jauh ke depan (*visioner*).

Ethical

Insan Pupuk Indonesia menjalankan bisnis secara beretika dan bertanggung jawab, termasuk di dalamnya mengimplementasikan GCG secara konsisten, bertindak adil dan jujur, serta bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan.

Synergy

Insan Pupuk Indonesia mengutamakan persatuan, sinergi dan kerja sama dalam menjalankan tugas dan pekerjaan baik selaku individu maupun unit kerja dan anak perusahaan.

Customer Focus

Personnel of Pupuk Indonesia prioritize the interests of the customers, pay attention to market conditions, and provide maximum service to the customers and other stakeholders.

Achievement Oriented

Personnel of Pupuk Indonesia always provide maximum results in every task and job, the desire for high achievement and provide benefits to the stakeholders.

Responsive

Personnel of Pupuk Indonesia can always adapt to the conditions of the environment and business competition, have the desire to always innovate and to be visionary.

Ethical

Personnel of Pupuk Indonesia conduct business ethically and responsibly, including by implementing GCG consistently, acting fairly and honestly, and being responsible to the community and the environment.

Synergy

Personnel of Pupuk Indonesia prioritize unity, synergy, and cooperation in carrying out their tasks and duties, both as individuals and work units and subsidiaries.

Vision Mission has been reviewed by the Board of Commissioners along with recommendations for the Company's Long-Term Plan 201822 through letter No. 46/Kom-VII / 2018 dated July 4, 2018.

Vision and Mission was endorsed by the Ministry of BUMN through ratification of the Company's Long-Term Plan 201822 through letter No. S-710/MBU/ 10/2018 dated 24 October 2018.

Bidang Usaha

Line of Business

Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagaimana tertuang dalam Akta No. 7 tanggal 7 Januari 2011 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta yang perubahan anggaran dasarnya telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-02656.AH.01.02. Tahun 2011 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan, Perseroan menjalankan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Perdagangan
Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan pada umumnya termasuk ekspor, impor, lokal dan interinsulair, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan kimia lainnya.
2. Jasa Pengelolaan Perusahaan dan Jasa Konsultasi Manajemen.
3. Jasa lainnya
Melaksanakan studi penelitian, pendidikan, pengembangan, desain *engineering*, pengantongan (*bagging station*), konstruksi manajemen, pengoperasian pabrik, perbaikan, reparasi, pemeliharaan, konsultasi (kecuali konsultasi bidang hukum) dan jasa teknis lainnya dalam sektor industri pupuk, petrokimia, industri kimia lainnya serta jasa dalam bidang pertanian dan perkebunan.

Selain kegiatan usaha utama sebagaimana tersebut, Pupuk Indonesia dapat melakukan kegiatan usaha:

- a. Kegiatan Penunjang Kegiatan Utama berupa:
Pengkangkutan, menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi dan pergudangan serta kegiatan lainnya yang merupakan sarana perlengkapan guna melancarkan dan melaksanakan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
- b. Melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan dan peraturan perundang-undangan.

Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun 2018, Pupuk Indonesia telah menjalankan seluruh kegiatan usaha utama yang tercantum pada Anggaran Dasar Perseroan.

Produk dan Jasa

PT Pupuk Indonesia (Persero) merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang memiliki 10 (sepuluh) Anak Perusahaan yang tersebar di seluruh Indonesia. Bidang Usaha Pupuk Indonesia Group terbagi menjadi 2 (dua) bagian besar, yaitu:

Line of Business Pursuant to the Most Recent Articles of Association

Pursuant to Article 3 of the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) as set forth in the Deed No. 7 dated 7 January 2011 made before Fathiah Helmi, SH notary in Jakarta, the amendment of its articles of association has obtained approval from the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Decree Number AHU-02656. AH.01.02. Year 2011 on Approval of Deed of Amendment of Company's Articles of Association, The Company carries out the following main business activities:

1. Trading
Engaging in general distribution and trading activities, including export, import, local and Interinsulair (cross islands), raw material, supporting/side materials, production equipment in fertilizer, petrochemicals, agrochemicals, agroindustry, and other chemicals sectors.
2. Corporate Management and Management Consulting Service.
3. Other services
Research study, education, development, engineering design, bagging station, management construction, plant operation, renovation, repair, maintenance, consultancy (except legal consultancy) and other technical services in fertilizer, petrochemicals and other chemicals industry sectors, as well as providing services in the agriculture and plantation sectors.

In addition to the abovementioned main business activities, Pupuk Indonesia may conduct business activities:

- a. Support Activities for the Main Activities in the forms of:
Transportation, conducting business activities in the field of transportation, expedition and warehousing, and other activities which are the means equipment for carrying out and facilitate such business activities.
- b. Conduct government assignments in accordance with the principles of corporate governance and regulations and legislation.

Line of Business Operated in Fiscal Year

In 2018, PT Pupuk Indonesia has operated all main business activities listed in the Company's Articles of Association.

Products and Services

PT Pupuk Indonesia (Persero) is a State Owned Enterprise (BUMN) with 10 (ten) Subsidiaries spread throughout Indonesia. Pupuk Indonesia Group's line of business is divided into 2 (two) major parts, namely:

A. Bidang Pupuk

Memproduksi dan Memasarkan Pupuk Urea, ZA, SP-36/18, DAP, NPK, ZK dan Industri Kimia lainnya serta Pupuk Organik.

A. Fertilizer

Produce & Market Urea Fertilizer, ZA, SP-36/18, DAP, NPK, ZK & Other Chemical Industry as well as Organic Fertilizer.

Produk Subsidi

Subsidized Products

PUPUK UREA - SUBSIDI UREA FERTILIZER - SUBSIDY



Kegunaan:

- Membuat tanaman lebih hijau segar
- Mempercepat pertumbuhan tanaman (tinggi, jumlah cabang dan jumlah anakan)
- Meningkatkan kandungan protein

Purpose:

- Make Plants Fresh and Greener
- Accelerate plant growth, height, number of branches and number of tillers
- Increase protein content

PUPUK NPK - SUBSIDI NPK PHONSKA FERTILIZER - SUBSIDY



Kegunaan:

- Meningkatkan hasil panen
- Membuat tanaman lebih hijau segar
- Meningkatkan daya tahan terhadap serangan hama, penyakit dan kekeringan
- Meningkatkan mutu benih dan bibit

Purpose:

- Increase crop yields
- Make crops more fresh and green
- Increase resistance to pest and drought attacks
- Improve the quality of seeds & seedlings

Bidang Usaha

Line of Business

PUPUK ORGANIK - SUBSIDI ORGANIC FERTILIZER - SUBSIDY



Kegunaan:

- Menggemburkan dan menyuburkan tanah
- Meningkatkan daya simpan dan daya serap air
- Memperkaya hara makro dan mikro
- Sesuai untuk semua jenis tanah dan jenis tanaman
- Meningkatkan efektivitas penyerapan pupuk oleh tanaman

Purpose:

- Fluid and fertilize the soil
- Increase water storage and absorption
- Enrich macro and micro nutrients
- Suitable for all types of soil & plant types
- Increase the effectiveness of fertilizer absorption by plants

PUPUK SUPER FOSFAT (SP-36) - SUBSIDI SUPER PHOSPHATE (SP-36) FERTILIZER - SUBSIDY



Kegunaan:

- Memacu pertumbuhan akar sehingga tanaman menjadi kuat dan kokoh
- Memacu pertumbuhan bunga, serta masaknya buah dan bijinya
- Memperbesar persentase pembentukan buah dan biji

Purpose:

- Spur root growth so the plants become strong and sturdy
- Encourage the growth of flowers, as well as the ripe of fruits and seeds
- Increase the percentage of fruit and seed formation

PUPIK AMONIUM SULFAT (ZA) - SUBSIDI AMMONIUM SULPHATE (ZA) FERTILIZER - SUBSIDY



Kegunaan:

- Memacu pertumbuhan akar sehingga tanaman menjadi kuat dan kokoh
- Memacu pertumbuhan bunga serta masaknya buah dan bijinya
- Memperbesar persentase pembentukan buah dan biji

Purpose:

- Spur root growth so the plants become strong and sturdy
- Encourage the growth of flowers and the ripe of fruits and seeds
- Increase the percentage of fruit and seed formation

Produk Non Subsidi

Dengan menawarkan nilai yang istimewa dan kinerja yang unggul, produk-produk Perseroan telah membantu jutaan petani Indonesia untuk meningkatkan hasil dan kualitas panennya.



Non Subsidized Products

By offering outstanding value and superior performance, the Company's fertilizer products have supported millions of Indonesian farmers to improve their yields and harvest quality.



Bidang Usaha

Line of Business

B. Bidang Non Pupuk

ENGINEERING, PROCUREMENT & CONSTRUCTION (EPC)

B. Non Fertilizer

ENGINEERING, PROCUREMENT & CONSTRUCTION (EPC)



Pupuk Indonesia menyediakan usaha di bidang Jasa Rancang Bangun/Perekayasaan, Pengadaan dan Konstruksi yang berbasis pada bidang usaha Mineral – Environment – Infrastructure, Geothermal, Refinery/Petrochemical dan Gas. Perseroan mempunyai tenaga kerja yang andal dan ahli di bidangnya.

Pupuk Indonesia provides the Design-Build Engineering, Procurement and Construction services for the Mineral – Environment – Infrastructure, Geothermal, Refinery Petrochemical and Gas business sectors. The Company has reliable and expert workforce in the field.

PERDAGANGAN UMUM

Pupuk Indonesia menjalankan usaha distribusi dan perdagangan pupuk seperti pupuk jenis urea dan non urea untuk kebutuhan sektor pangan dan kebun.

Selain itu Perseroan juga memperdagangkan bahan bangunan, herbisida dan cat untuk keperluan kelautan, perkapalan dan bangunan lepas pantai atau dikenal dengan MOPC (Marine, Offshore and Protective Coating).

LOGISTIK

Pupuk Indonesia memiliki bisnis pendukung untuk memperkuat pola distribusi dan logistik Pupuk Indonesia Grup, sehingga risiko-risiko tidak tersalurnya pupuk ke seluruh wilayah Indonesia dapat dimitigasi dan memenuhi kebutuhan atas pelaksanaan penugasan dari Pemerintah dalam hal distribusi pupuk bersubsidi produksi Pupuk Indonesia Grup untuk mencapai sasaran 6 (enam) tepat (harga, kualitas, jumlah, waktu, tempat, jenis).

STEAM & LISTRIK

Pupuk Indonesia memproduksi dan memasok energi dan utilitas ke perusahaan-perusahaan di lingkungan Pupuk Indonesia Group, serta ke industri atau perusahaan lainnya sehingga daya saing Pupuk Indonesia Grup meningkat dan mengupayakan efisiensi biaya produksi pupuk oleh Pupuk Indonesia Grup melalui usaha penggunaan teknologi yang ramah lingkungan dan melakukan penghematan bahan baku dan energi.

PANGAN & SARANA PRODUKSI PERTANIAN

Pupuk Indonesia menjalankan usaha di bidang perindustrian pertanian dan di bidang perdagangan pertanian serta melakukan usaha agribisnis yang utuh, bersamaan dan komprehensif dari hulu sampai ke hilir yang dimulai dengan konsep cluster pangan.

GENERAL TRADING

Pupuk Indonesia operates fertilizer distribution and general trading businesses, such as urea and non-urea fertilizers for the food and plantation sector needs.

In addition, the Company also trades materials buildings, herbicides, and paints for marine, shipping and offshore structures use or known as MOPC (Marine, Offshore and Protective Coating).

LOGISTICS

Pupuk Indonesia has supporting businesses to strengthen the distribution and logistics pattern of Pupuk Indonesia Group, mitigating the risks of failure in the fertilizer distribution to all parts of Indonesia and meet the needs based on the assignment from the Government in the distribution of subsidized fertilizer by Pupuk Indonesia Group to achieve "the 6 Tepat" (price, quality, quantity, time, location, type).

STEAM & ELECTRICITY

Pupuk Indonesia generates and supplies energy and utility to companies within the Pupuk Indonesia Group and other industries or enterprises, subsequently increasing Pupuk Indonesia's competitive edges and improve cost efficiency of fertilizer production by Pupuk Indonesia Group through the utilization of environmentally friendly technology and efficiency in the use of raw materials and energy.

FOOD & AGRICULTURAL PRODUCTION FACILITIES

Pupuk Indonesia runs businesses in the agricultural industry and agriculture trade as well as engages in intact and comprehensive agribusiness from upstream to downstream, starting with the food clusters concept.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



BUNGARAN SARAGIH
Komisaris Utama
President Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: Bogor, Jawa Barat : Bogor, West Java
Usia Age	: 73 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 73 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Pematangsiantar, 17 April 1945 : Pematangsiantar, April 17, 1945

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Doktor Ekonomi Sosiologi dari North Carolina State University, Amerika Serikat (1977-1980)
- Magister Ekonomi Statistik dari North Carolina State University, Amerika Serikat (1975-1977)
- Sarjana Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor, Bogor (1964-1971)
- Doctor of Economics Sociology - North Carolina State University, USA (1977-1980)
- Master of Economics Statistics-North Carolina State University, USA (1975-1977)
- Bachelors Degree in Socio-Economic from Institut Pertanian Bogor (1964-1971)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015
First appointed as President Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-83/MBU/06/2015 dated 4 June 2015

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-sekarang)
- Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)
- Menteri Pertanian pada Kabinet Gotong Royong (2001-2004)
- Menteri Pertanian pada Kabinet Persatuan (2000-2001)
- President Commissioner of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-present)
- President Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)
- Minister of Agriculture in Gotong Royong Cabinet (2001-2004)
- Minister of Agriculture in the Cabinet of Unity (2000-2001)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation no. PER-02 / MBU / 02/2015

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"
Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"

**SUKRIANSYAH S. LATIEF**Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: Makassar, Sulawesi Selatan : Makassar, South Sulawesi
Usia Age	: 49 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 49 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Ujung Pandang, 30 Agustus 1969 : Ujung Pandang, August 30, 1969

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Doktor bidang Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2009)
- Magister bidang Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2003)
- Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1998)
- Doctorate of Law - Hasanuddin University, Makassar (2009)
- Masters of Law - Hasanuddin University, Makassar (2003)
- Bachelor of Law - Hasanuddin University, Makassar (1998)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY**Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment**

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015
First appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-83/MBU/06/2015 dated 4 June 2015

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Staf Khusus Menteri Pertanian bidang kebijakan, Kabinet Kerja (2014-sekarang)
- Direktur PT Media Fajar Holding, Makassar (2014-2015)
- Pengajar Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar (2011-2014)
- Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)
- Special Staff of the Minister of Agriculture for the Policy Sector, Cabinet of Work (2014-present)
- Director of PT Media Fajar Holding, Makassar (2014-2015)
- Lecturer at the Post Graduate Program of the Univ. Hasanuddin Makassar (2011-2014)
- Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"
Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



ONY SUPRIHARTONO

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: Bogor, Jawa Barat : Bogor, West Java
Usia Age	: 49 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 49 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Jakarta, 31 Desember 1969 : Jakarta, December 31, 1969

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2000-2002)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman (1989-1995)
- Master of Management from Gadjah Mada University (2000-2002)
- Bachelor of Accounting from the University of Jenderal Soedirman (1989-1995)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016
First appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-70/MBU/03/2016 dated 29 March 2016

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris Independen PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018-sekarang)
- Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2018)
- Kepala Biro Perencanaan, SDM dan Organisasi Kementerian BUMN (2014-sekarang)
- Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo (2013-2016)
- Kepala Bagian Perencanaan Kementerian BUMN (2012-2013)
- Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Pengusahaan daerah Industri Pulau Batam (2011-2012)
- Direktur Keuangan PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2010-2012)
- Independent Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018-present)
- Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2018)
- Head of the Planning, Human Capital and Organization Bureau of the Ministry of SOEs (2014-present)
- Supervisory Board of Perum Jamkrindo (2013-2016)
- Head of Planning of the Ministry of SOE (2012-2013)
- Chairman of the Pension Fund Supervisory Board of PT Pengusahaan daerah Industri Pulau Batam (2011-2012)
- Finance Director of PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2010-2012)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"
Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"



WIDHARMA RAYA DIPODIPUTRO

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: DKI Jakarta : DKI Jakarta
Usia Age	: 65 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 65 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Singaraja, 3 Juni 1953 : Singaraja, June 3, 1953

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2001)
- Magister Ilmu Pemerintahan dari John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Amerika Serikat (1999)
- Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1983)
- Master of Administrative Sciences from the University of Indonesia, Jakarta (2001)
- Master of Government Science from John F. Kennedy School of Government, Harvard University, United States (1999)
- Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta (1983)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016. Kemudian ditetapkan menjadi Komisaris Independen PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-193/MBU/03/2018 tanggal 8 Juni 2018.

First appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-160/MBU/07/2016 dated 26 July 2016. Later appointed as Independent Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-193/MBU/03/2018 dated 8 June 2018.

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang)
- Komisaris Utama PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) (2012-2016)
- Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Iklim Usaha Perdagangan Kementerian Perdagangan (2008-2011)
- Kepala Biro Protokol dan Persidangan Sekretariat Wakil Presiden, Sekretariat Negara (2004-2008)
- Kepala Bidang Kerjasama Kebudayaan Badan-badan Swasta Luar Negeri Biro Kerjasama teknk Luar Negeri Sekretariat Negara (2000-2004)
- Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-present)
- President Commissioner of PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) (2012-2016)
- Expert Staff to the Minister of Trade for the Trade Business Climate Sector, Ministry of Trade (2008-2011)
- Head of Protocol and Trial of the Secretariat of the Vice President, State Secretariat (2004-2008)
- Head of the Cultural Cooperation, Foreign Private Institutions Division, Foreign Cooperation Bureau, State Secretariat (2000-2004)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan
Has no concurrent positions

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"

Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



ANWAR SANUSI

Komisaris
Commissioner

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: Kota Tangerang, Banten : Tangerang City, Banten
Usia Age	: 50 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 50 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Ponorogo, 17 November 1968 : Ponorogo, November 17, 1968

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1993)
- S2 Policy Science dari Saitama Jepang (1998)
- S3 Policy Studies dari National Graduate Institute for Policy Studies (2007)
- Bachelor of Government Science from Gajah Mada University, Yogyakarta (1993)
- Masters in Policy Science from Saitama Jepang (1998)
- Doctorate in Policy Studies from the National Graduate Institute for Policy Studies (2007)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-193/MBU/03/2018 tanggal 8 Juni 2018
First appointed as Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-193/MBU/03/2018 dated 8 June 2018

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018-sekarang)
- Plt. Kepala Badan Balilafto Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2017-sekarang)
- Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2015 – sekarang)
- Kepala Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan (PUSAKA) (2014-2015)
- Kepala Pusat Inovasi Kelembagaan dan Sumber Daya Aparatur (PIKSA) (2014)

- Kepala Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan, LAN (2013-2014)
- Kepala Bagian Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan, LAN (2007-2013)
- Kepala Bidang Akademik dan Pembinaan Alumni, Pusdiklat Spimnas Bidang Kepemimpinan LAN (2002-2003)
- Kepala Bagian Administrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistem Informasi dan Otomasi Administrasi Negara (Puslitbang SIOAN), LAN (2001-2002)
- Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018-present)
- Plt. Head of the Balilafto Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions And Transmigration (2017-present)
- Secretary General of the Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions And Transmigration (2015 – present)
- Head of Center for Policy Analyst Development (PUSAKA) (2014-2015)
- Head of Center for Institutional Innovation and Apparatus Resources (PIKSA) (2014)
- Head of the Center for Institutional Performance Studies, LAN (2013-2014)
- Division Head of the Center for Institutional Performance Studies, LAN (2007-2013)
- Head of Academic and Alumni Development, Spimnas Training Center for LAN Leadership (2002-2003)
- Head of Administration, Research and Development Center for Information Systems and Automation of State Administration (Puslitbang SIOAN), LAN (2001-2002)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Memiliki rangkap jabatan sebagai Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

Has concurrent positions as Secretary General of the Ministry of Village, Development of Disadvantaged Regions And Transmigration

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"

Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"



YANUAR RIZKY
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Kewarganegaraan	: Indonesia
Nationality	: Indonesian
Domisili	: DKI Jakarta
Domicile	: DKI Jakarta
Usia	: 46 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018
Age	: 46 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir	: Bandung, 22 Januari 1973
Place/Date of Birth	: Bandung, January 22, 1973

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Doktor Strategic Management dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2016)
- Magister Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2006)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997)
- Doctorate in Strategic Management from Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2016)
- Masters Degree in Economics Law from Universitas Indonesia, Jakarta (2006)
- Bachelors in Accounting from Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015

First appointed as Independent Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-83/MBU/06/2015 dated 4 June 2015

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris Independen PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)
- Anggota Komite Kebijakan Publik Kementerian BUMN (2014-sekarang)
- Pendiri PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012-sekarang)
- Managing Partner Aspirasi Indonesia Research Institute (AIR) (2005-sekarang)
- Kepala Unit Evaluasi dan Sistem Pengawasan Pasar Modal, Bursa Efek Jakarta (1997-2005)
- Independent Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-Present)
- Member of the Public Policy Committee of the Ministry of SOE (2014-present)
- Founder of PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012-present)
- Managing Partner of Aspirasi Indonesia Research Institute (AIR) (2005-present)
- Head of Evaluation Unit and Capital Market Supervision System, Jakarta Stock Exchange (1997-2005)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015

Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali

Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"

Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



AAS ASIKIN IDAT
Direktur Utama
President Director

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: DKI Jakarta : DKI Jakarta
Usia Age	: 62 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 62 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Bandung, 25 Juni 1956 : Bandung, June 25, 1956

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta MM LPPM (1995-1997)
- Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran, Bandung (1977-1981)
- Masters of Management from Sekolah Tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta MM LPPM (1995-1997)
- Bachelor Degree in Accounting, Faculty of Economics, University of Padjajaran, Bandung (1977-1981)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama diangkat sebagai Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015

First appointed as President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-243/MBU/12/2015 dated 4 Desember 2015

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)
- Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2015)
- Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2004-2010)
- Direktur Keuangan & Komersil PT Pupuk Kujang (2001-2004)
- President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)
- President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2015)
- President Director of PT Pupuk Kujang (2004-2010)
- Finance & Commercial Director of PT Pupuk Kujang (2001-2004)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak memiliki rangkap jabatan
Has no concurrent positions

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"

Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"



M. DJOHAN SAFRI
Direktur Teknologi
Technology Director

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: Tangerang, Banten : Tangerang, Banten
Usia Age	: 55 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 55 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Surabaya, 22 Mei 1963 : Surabaya, May 22, 1963

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Manajemen dari Universitas Sriwijaya, Palembang (1999-2001)
- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Surabaya (1983-1987)
- Master of Management, University of Sriwijaya (1999-2001)
- Bachelor of Chemical Engineering, Institute Technology of Sepuluh Nopember (1983-1987)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015

Kemudian dialihkan menjadi Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017

First appointed as Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-243/MBU/12/2015 dated 4 Desember 2015

Later transferred as the Technology Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on the SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-196/MBU/09/2017 dated 13 September 2017

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik (2016-sekarang)
- Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang)
- Direktur Teknologi & Manufacturing PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016)
- Direktur Produksi PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2007-2008)
- GM Perkapalan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2008-2010)
- GM Perkapalan PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2007-2008)
- President Commissioner of PT Petrokimia Gresik (2016-present)
- Technology Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-present)
- Teknologi & Manufacturing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016)
- Production Director of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2007-2008)
- Shipping GM of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2008-2010)
- Shipping GM of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) (2007-2008)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"

Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



GUSRIZAL

Direktur Investasi
Investment Director

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: DKI Jakarta : DKI Jakarta
Usia Age	: 55 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 55 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Padang, 20 Januari 1964 : Padang, January 20, 1964

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Manajemen Logistik dan Perkapalan dari World Maritime University, Swedia (1996-1998)
- Sarjana Teknik Mesin dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (1985-1989)
- Master Degree of Logistic Management and Shipping - World Maritime University, Sweden (1996-1998)
- Bachelor Degree in Mechanical Engineering - Institut Teknologi Bandung, Bandung (1985-1989)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015

Kemudian dialihkan menjadi Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017

First appointed as Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-243/MBU/12/2015 dated 4 Desember 2015

Later transferred as Investment Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on the SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-196/MBU/09/2017 dated 13 September 2017

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris Utama PT Pupuk Kujang (2016-sekarang) (2016-sekarang)
- Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)
- Direktur Investasi & Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)
- Direktur SDM & Umum PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016)
- Direktur Utama PT Donggi Senoro LNG (2013-2015)
- SVP Corporate Investment and Business Development PT Pertamina (Persero) (2010-2013)
- President Commissioner of PT Pupuk Kujang (2016-present) (2016-present)
- Investment Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present)
- Investment & Development Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)
- HR & General Affairs Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-2016)
- President Director of PT Donggi Senoro LNG (2013-2015)
- SVP Corporate Investment and Business Development of PT Pertamina (Persero) (2010-2013)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"
Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"

**INDARTO PAMOENKAS**

Direktur Keuangan
Finance Director

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: DKI Jakarta : DKI Jakarta
Usia Age	: 53 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 53 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Madiun, 7 November 1965 : Madiun, November 7, 1965

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Manajemen Akuntansi dari Universitas Indonesia, Jakarta (1998-2000)
- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Airlangga, Surabaya (1985-1989)
- Master Degree of Accounting Management - Universitas Indonesia, Jakarta (1998-2000)
- Bachelor Degree in Economics - Faculty of Accounting - University of Airlangga, Surabaya (1985-1989)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY**Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment**

Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-243/MBU/12/2015 tanggal 4 Desember 2015

Kemudian dialihkan menjadi Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017

First appointed as Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Decision of Minister of SOE as GMS No. SK-243/MBU/12/2015 dated 4 December 2015

He was next assigned as Finance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on Decision of Minister of SOE as GMS No. SK-196/MBU/09/2017 dated 13 September 2017

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris Utama PT Rekayasa Industri (2016-sekarang)
- Direktur Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang)
- Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun Mandiri I (2015)
- SVP Corporate Banking PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2015)
- Auditor di KAP SGV Utomo & Rekan (Member of Arthur Andersen) (1990-1991)
- Junior Accountant PT Caltex Pacific Indonesia (1989-1990)
- President Commissioner of PT Rekayasa Industri (2016-present)
- Finance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)
- Chairman of the Mandiri I Pension Fund Supervisory Board (2015)
- SVP Corporate Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2012-2015)
- Auditor at KAP SGV Utomo & Rekan (Member of Arthur Andersen) (1990-1991)
- Junior Accountant at PT Caltex Pacific Indonesia (1989-1990)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"

Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



WINARDI

Direktur SDM dan Tata Kelola
HR and Governance Director

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: DKI Jakarta : DKI Jakarta
Usia Age	: 54 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 54 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Boyolali, 22 Oktober 1964 : Boyolali, October 22, 1964

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Manajemen Prasetya Mulya Business School, Jakarta (1997-1999)
- Sarjana Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung, Bandung (1984-1988)
- Master Degree from Prasetya Mulya Business School (1997-1999)
- Bachelor Degree in Mining Engineering ITB, (1984-1988)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur SDM dan Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017

First appointed as Director of HR and Governnace of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-196/MBU/09/2017 dated 13 September 2017

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Energi (2018-sekarang)
- Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)
- Direktur Utama PT Inalum (Persero) (2014-2017)
- Direktur Pengembangan merangkap Direktur Keuangan PT Inalum (Persero) (2014)
- Direktur Operasional PT Antam (Persero) Tbk (2008-2013)
- President Commissioner of PT Pupuk Indonesia Energi (2018-present)
- HR & Governance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present)
- President Director of PT Inalum (Persero) (2014-2017)
- Development Director concurrently Finance Director of PT Inalum (Persero) (2014)
- Director of Operations of PT Antam (Persero) Tbk (2008-2013)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"

Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"



ACHMAD TOSSIN SUTAWIKARA

Direktur Pemasaran
Marketing Director

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: Tangerang, Banten : Tangerang, Banten
Usia Age	: 60 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 60 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Bandung, 1 Mei 1958 : Bandung, May 1, 1958

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Magister Manajemen Pemasaran dari ST-PPM, Jakarta (1993-1995)
- Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjadjaran, Bandung (1976-1983)
- Master Degree in Marketing ST-PPM, (1993-1995)
- Bachelor Degree in Accounting from Padjadjaran University, (1976-1983)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-07/MBU/01/2016 tanggal 15 Januari 2016

Kemudian dialihkan menjadi Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-196/MBU/09/2017 tanggal 13 September 2017

First appointed as Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-07/MBU/01/2016 dated 15 January 2016

Later transferred as Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on the SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-196/MBU/09/2017 dated 13 September 2017

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang)
- Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-sekarang)
- Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017)
- Direktur SDM & Umum PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)
- Komisaris PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016)
- Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2010-2012)
- Direktur Keuangan PT Pupuk Kujang (2004-2010)
- Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present)
- President Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2016-present)
- HR & Governance Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017)
- HR & General Affairs Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016)
- Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2012-2016)
- President Director of PT Pupuk Kujang (2010-2012)
- Finance Director of PT Pupuk Kujang (2004-2010)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Memiliki rangkap jabatan yang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri BUMN No. PER-02/MBU/02/2015
Has concurrent positions that are not contrary to the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"

Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"

Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



NUGROHO CHRISTIJANTO

Direktur Transformasi Bisnis
Business Transformation Director

Kewarganegaraan Nationality	: Indonesia : Indonesian
Domisili Domicile	: Gresik, Jawa Timur : Gresik, East Java
Usia Age	: 50 Tahun hingga akhir Tahun Buku 2018 : 50 Years old up to the end of the 2018 Fiscal Year
Tempat Tanggal Lahir Place/Date of Birth	: Cepu, 22 Mei 1968 : Cepu, May 22, 1968

Riwayat Pendidikan | Educational Background

- Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1992)
- Magister Manajemen dari Instiut Teknologi Bandung (2004)
- Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (1992)
- Master of Management from the Bandung Institute of Technology (2004)

RIWAYAT JABATAN | EMPLOYMENT HISTORY

Dasar Hukum Pengangkatan | Legal Basis of Appointment

Pertama kali diangkat sebagai Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) berdasarkan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS No. SK-281/MBU/10/2018 tanggal 26 Oktober 2018
First appointed as Business Transformation Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) based on SOE Minister's Decree as the GMS No. SK-281/MBU/10/2018 dated 26 October 2018

Pengalaman Kerja | Work Experience

- Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018-sekarang)
- Direktur Utama PT Petrokimia Gresik (2016-2018)
- Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2012-2016)
- Komisaris Utama PT Petrokimia Kayaku (2012-2016)
- General Manager PT Petrokimia Gresik (2011-2012)
- Komisaris Utama PT Petro Graha Medika (2011-2012)
- Business Transformation Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2018-present)
- President Director of PT Petrokimia Gresik (2016-2018)
- Production Director of PT Petrokimia Gresik (2012-2016)
- President Commissioner of PT Petrokimia Kayaku (2012-2016)
- General Manager of PT Petrokimia Gresik (2011-2012)
- President Commissioner of PT Petro Graha Medika (2011-2012)

Rangkap Jabatan | Concurrent Positions

Tidak ada rangkap jabatan
Has no concurrent positions

Hubungan Afiliasi | Affiliations

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali
Has no affiliation with members of the Board of Commissioners, Directors, and Controlling Shareholders

Pendidikan/Pelatihan | Education/Training

Disampaikan tersendiri dalam bab "Profil Perusahaan", sub bab "Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan"
Stated separately in the chapter "Company Profile", sub chapter "Competency Development Program of the Company's Key Management"

Pejabat Senior (Satu Tingkat di Bawah Direksi)

Senior Officers (One Level Below Directors)



Budi Asikin

Sekretaris Perusahaan

Menjabat sejak: 1 Maret 2014
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai Sekretris Perusahaan pada 2014

Corporate Secretary

Served since March 01, 2014
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) Corporate Secretary (2014)



Budi Rahayu

Kepala Satuan Pengawasan Intern

Menjabat sejak: 1 Juli 2013
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern pada 2013

Head of Internal Auditor

Served since July 01, 2013
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) Head of Internal Auditor (2013)



Wijaya Laksana

Kepala Komunikasi Korporat

Menjabat sejak: 1 April 2016
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai Manager Humas dan Kesekretariatan pada 2015

Head of Corporate Communication

Served Since April 01, 2016
Joined PT Pupuk Indonesia (Persero) Public Relations and Secretariat Manager (2015)



Patria Sugeng K.

SVP Teknologi Manufaktur

Menjabat sejak: 18 April 2016
Bergabung di Perseroan sebagai SVP Teknologi Manufaktur pada 2016

SVP Manufacturing Technology

Served Since April 18, 2016
Joined the Company as a Manufacturing Technology SVP in 2016



Setyo Margono

SVP Pengadaan

Menjabat sejak: 1 April 2016
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai Manager Procurement pada 2013

SVP Procurement

Served Since April 01, 2016
Joined the Company for the first time as Procurement Manager in 2013



Sukamto

SVP Riset Korporat

Menjabat sejak: 1 Oktober 2018
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai SVP Riset Korporat pada 1 Oktober 2018

SVP Corporate Research

Served Since October 01, 2018
Joined in the first time as a Corporate Research SVP on October 1, 2018

Pejabat Senior (Satu Tingkat di Bawah Direksi)

Senior Officers (One Level Below Directors)



Digna Jatningsih

SVP Perencanaan Korporat

Menjabat sejak: 1 April 2016
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai
GM Investasi & Pengembangan pada 2016

SVP Corporate Planning

Served since: April 1, 2016
Joined the Company for the first time as GM
Investment & Development in 2016



Bagus Subekti

SVP Pengembangan Korporat

Menjabat sejak: 1 Juni 2018
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai
Staff Direktorat Investasi pada 1 April 2017

SVP Corporate Development

Serving since: June 1, 2018
Joining the Company for the first time as
Staff of the Investment Directorate on April
1, 2017



Suharsono

SVP Keuangan & Perbendaharaan

Menjabat sejak: 1 Agustus 2018
Bergabung di Perseroan pertama kali
sebagai SVP Keuangan & Perbendaharaan
pada 1 Agustus 2018

SVP Finance & Treasury

Served since: August 1, 2018
Join the Company for the first time as a
Finance & Treasury SVP on 1 August 2018



B. Agus Nugroho Jati

SVP Kinerja Korporat

Menjabat sejak: 1 April 2016
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai
Manajer Audit Operasional pada 2016

SVP Corporate Performance

Served since: April 1, 2016
Joined the Company for the first time as
Operational Audit Manager in 2016



Joko Supriyanto

SVP Akuntansi

Menjabat sejak: 1 April 2016
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai
GM Akuntansi pada 2015

SVP Accounting

Served since: April 1, 2016
Joined the Company for the first time as an
Accounting GM in 2015



Saifullah Lasindrang

Kepala Pembelajaran & Manajemen Pengetahuan

Menjabat sejak: 1 Agustus 2018
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai
Kepala Pusat Pelatihan pada 1 Agustus 2018

Head of Knowledge Management & Learning

Served since: August 1, 2018
Join the Company for the first time as Head
of the Training Center on 1 August 2018



Agus Subekti

SVP Sumber Daya Manusia
Menjabat sejak: 1 April 2016
Bergabung di Perseroan sebagai GM Human Capital & General Affair pada 2014

SVP Human Resources
Served since: April 1, 2016
Joined the Company as GM Human Capital & General Affairs in 2014



Yana Nurahmad Haerudin

SVP Umum dan PKBL
Menjabat sejak: 1 Oktober 2017
Bergabung di Perseroan sebagai SVP Umum pada 2017

General SVP and PKBL
Served since: October 1, 2017
Join the Company as a General SVP in 2017



Doni Muhardiansyah

SVP Tata Kelola Korporasi
Menjabat sejak: 1 April 2016
Bergabung di Perseroan sebagai Staf Direktur Utama Bidang kepatuhan pada 2013

SVP Corporate Governance
Served since: April 1, 2016
Joined in the Company as Chief Director of Compliance in 2013



Sefin Martadaja

SVP Niaga
Menjabat sejak: 1 Oktober 2018
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai SVP Niaga pada 1 Oktober 2018

SVP Commercial
Served since: October 1, 2018
Join the Company for the first time as SVP Niaga on October 1, 2018



Jajat Sudrajat

SVP Distribusi
Menjabat sejak: 1 Mei 2016
Bergabung di Perseroan sebagai SVP Distribusi pada 2016

SVP Distribution
Served since: May 1, 2016
Joined the Company as a Distribution SVP in 2016



Hree Shanty Bayu

SVP Transformasi Bisnis
Menjabat sejak: 1 Februari 2019
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai Manajer Sistem Manajemen pada 2016

SVP Business Transformation
Served since: February 1, 2019
Joined the Company for the first time as a Management System Manager in 2016



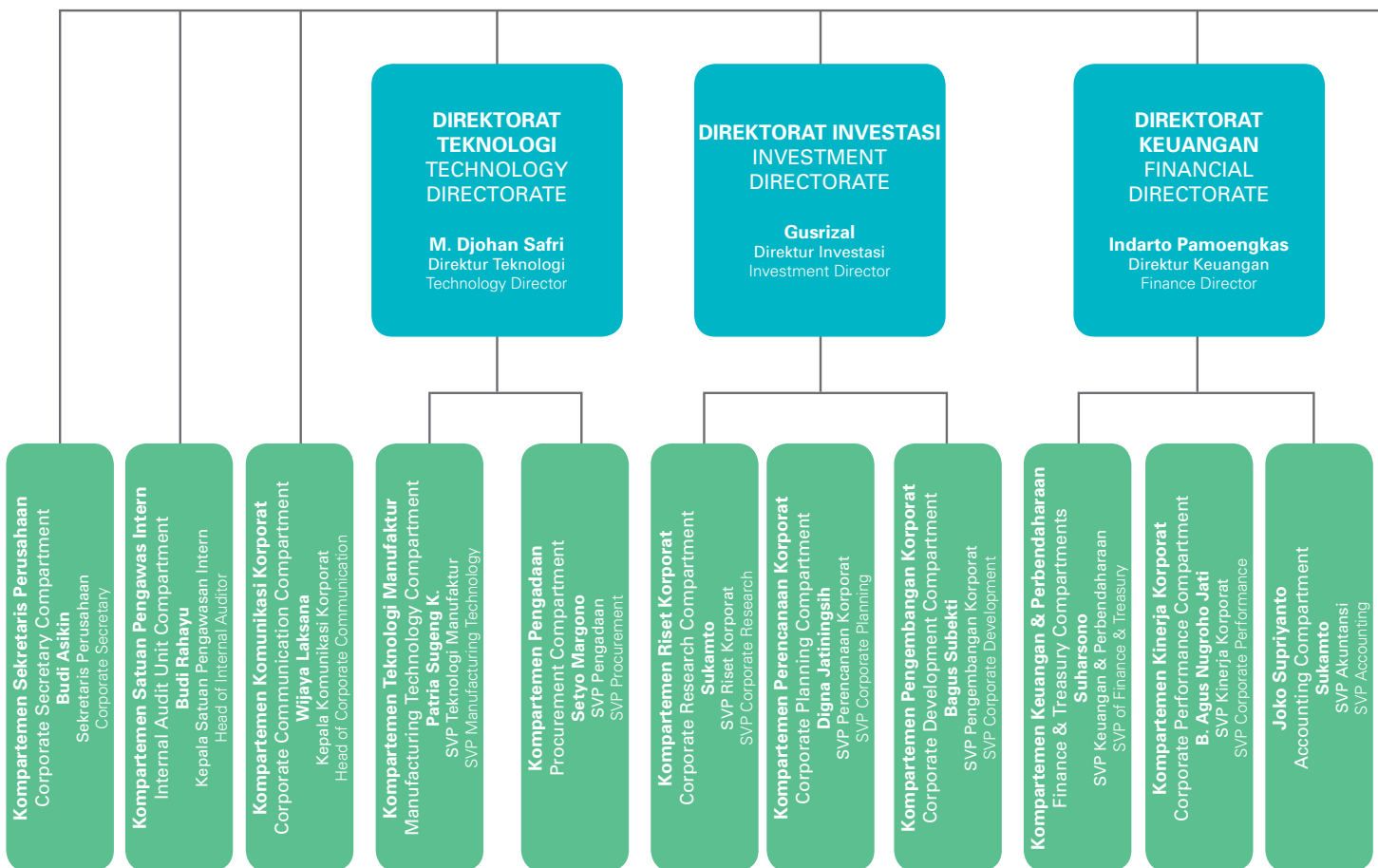
Mardiyanto

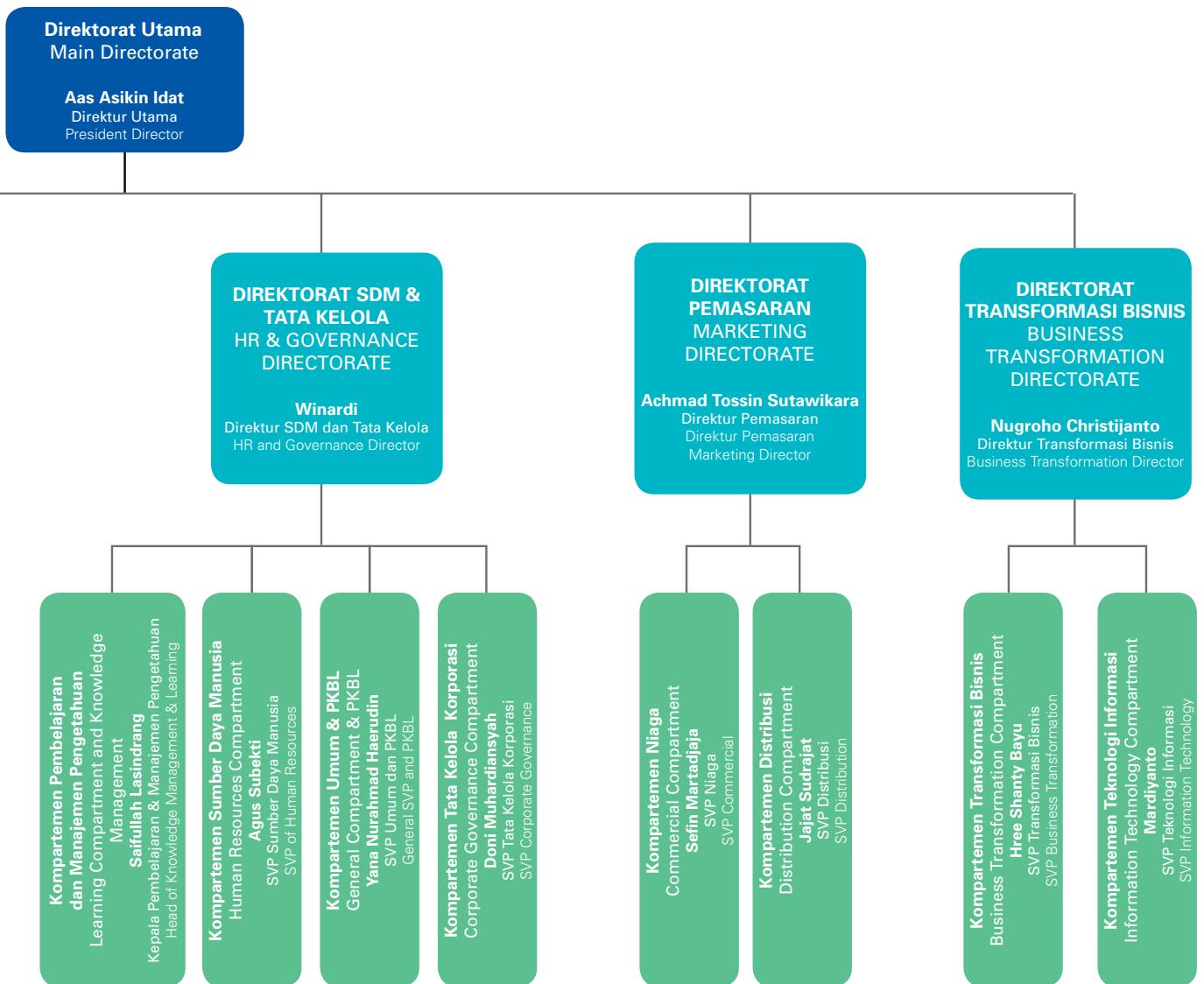
SVP Teknologi Informasi
Menjabat sejak: 1 Februari 2019
Bergabung di Perseroan pertama kali sebagai VP Infrastruktur dan Layanan TI pada 1 April 2012

SVP Information Technology
Served since: February 1, 2019
Joined in the first time as VP of Infrastructure and IT Services on April 1, 2012

Struktur Organisasi

Organization Structure





Statistik dan Pengembangan Pegawai

Statistic and Employee Development

Biaya Pengembangan SDM (2014-2018)

(Rp Miliar)

Keterangan	2018	2017	2016	2015	2014	Description
Realisasi Pengembangan Pegawai	103,12	101,23	88,80	85,40	42,77	Realization of Employee Development

Human Resources Development Costs (2014-2018)

(Rp Billion)

Karyawan Baru (2018)

New Worker in Pupuk Indonesia Group (2018)

Lokasi Penempatan	Jumlah Number	Tingkat Rekrutmen Recruitment Level	Location of Placement
Kantor Pusat	-	Magister (S2) Master Degree	Head Office
	32	Sarjana (S1) Bachelor's Degree	
	-	Diploma (D3) dan SLTA Diploma and High Scschool	
Anak Perusahaan	-	Magister (S2)	Subsidiaries
	30	Sarjana (S1) Sarjana (S1)	
	36	Diploma (D3) dan SLTA Diploma and High Scschool	
Jumlah	98		Total

Rekrutmen Karyawan (2016-2018)

Employee Recruitment in Pupuk Indonesia (2016-2018)

Rekrutmen	2018	2017	2016	Recruitment
Jumlah	260	246	291	Total
Tingkat Rekrutmen	2,69%	2,42%	2,79%	Recruitment Level

Karyawan Pensiun (2014-2018)

Retired Employees in Pupuk Indonesia Group (2014-2018)

Penyebab	2018	2017	2016	2015	2014	Reason
Pensiun	714	626	527	849	681	Retired
Meninggal Dunia	11	21	19	24	42	Pass Away
Pelanggaran	-	0	0	0	6	Violation
Mengundurkan Diri	31	31	16	51	72	Resign
Jumlah	756	678	562	924	801	Total
Tingkat turnover	7,82%	6,66%	5,23%	8,60%	7,22%	Turnover Level

Jumlah Karyawan Tetap (2014-2018)

Number of Permanent Employees (2014-2018)

Perusahaan	Karyawan Tetap Permanent Employee					Company
	2018	2017	2016	2015	2014	
Pupuk Indonesia	230	219	186	104	89	Pupuk Indonesia
Petrokimia Gresik	2.858	3.226	3.129	3.198	3.251	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	1.118	1.135	1.154	1.175	1.183	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	1.880	2.001	2.150	2.375	2.447	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	749	627	656	675	972	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.129	2.254	2.364	2.434	2.435	Pupuk Sriwidjaja Palembang
Rekayasa Industri	492	526	538	546	526	Rekayasa Industri
Mega Eltra	100	101	199	192	195	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik	27	26	24	22	-	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Energi	63	49	24	18	-	Pupuk Indonesia Energi
Pupuk Indonesia Pangan	15	15	15	-	-	Pupuk Indonesia Pangan
Jumlah	9.661	10.179	10.439	10.739	11.098	Total

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Gender (2014-2018)

Number of Permanent Employees by Gender (2014-2018)

Perusahaan	Karyawan Tetap Permanent Employee										Company
	2018		2017		2016		2015		2014		
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
Pupuk Indonesia	163	67	158	61	134	52	75	29	64	25	Pupuk Indonesia
Petrokimia Gresik	2.747	111	3.119	107	3.025	104	3.092	106	3.143	108	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	1.025	93	1.038	97	1.055	99	1.074	101	1.082	101	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	1.732	148	1.865	136	2.004	146	2.214	161	2.281	166	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	671	78	585	42	612	44	630	45	907	65	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjaja Palembang	1.930	199	2.046	208	2.146	218	2.210	224	2.210	225	Pupuk Sriwidjaja Palembang
Rekayasa Industri	434	58	368	158	376	162	382	164	368	158	Rekayasa Industri
Mega Eltra	68	32	78	23	154	45	149	43	151	44	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik	17	10	4	22	4	20	4	18			Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Energi	41	22	35	14	17	7	13	5			Pupuk Indonesia Energi
Pupuk Indonesia Pangan	12	3	10	5	10	5	0	0			Pupuk Indonesia Pangan
Jumlah	8.840	821	9.306	873	9.537	902	9.843	896	1.026	892	Total

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian
(2016-2018)Employee Composition by Employment Status
(2016-2018)

Perusahaan	Karyawan Tetap Permanent Employee			Karyawan Kontrak Karyawan Kontrak			Jumlah Total			Company
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	2018	2017	2016	
Pupuk Indonesia	230	219	186	30	30	30	260	249	216	Pupuk Indonesia
Petrokimia Gresik	2.858	3.226	3.129	662	635	637	3.520	3.861	3.766	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	1.118	1135	1.154	218	164	168	1.336	1.299	1.322	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	1.880	2.001	2.150	1.658	966	862	3.538	2.967	3.012	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	749	627	656	659	403	403	1.408	1.030	1.059	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjaja Palembang	2.129	2.254	2.364	1.668	649	649	3.797	2.903	3.013	Pupuk Sriwidjaja Palembang
Rekayasa Industri	492	526	538	623	182	182	1.115	708	720	Rekayasa Industri
Mega Eltra	100	101	199	13	61	61	113	162	260	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik	27	26	24	19	8	9	46	34	33	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Energi	63	49	24	25	5	5	88	54	29	Pupuk Indonesia Energi
Pupuk Indonesia Pangan	15	15	15	29	4	4	44	19	19	Pupuk Indonesia Pangan
Jumlah	9.661	10.179	10.439	5.604	3.107	3.010	15.265	13.286	13.449	Total

Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Usia (2017-2018)

Permanent Employee Composition by Age Level (2017-2018)

Perusahaan	> 50		> 45 - 50		> 40 - 45		> 35 - 40		> 30 - 35		> 25 - 30		s/d up to 25		Jumlah Total		Company
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Pupuk Indonesia	27	32	21	17	30	23	32	28	48	36	68	75	4	8	230	219	Pupuk Indonesia
Petrokimia Gresik	1.173	1.562	46	60	5	8	30	22	310	182	729	675	565	717	2.858	3.226	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	72	71	68	62	64	65	177	138	388	379	269	301	80	119	1.118	1.135	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	599	747	133	127	84	86	148	146	254	260	460	467	202	168	1.880	2.001	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	201	254	13	20	18	15	111	87	174	143	174	98	99	10	749	627	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjaja Palembang	283	371	86	87	151	116	276	277	526	462	638	636	169	305	2.129	2.254	Pupuk Sriwidjaja Palembang
Rekayasa Industri	97	88	96	109	74	86	106	70	106	113	87	60	0	0	492	526	Rekayasa Industri
Mega Eltra	27	32	16	14	21	26	9	9	9	7	9	7	9	6	100	101	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik	2	2	5	5	7	5	3	4	7	6	3	4	0	0	27	26	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Energi	13	13	0	0	2	2	3	2	4	7	13	12	23	13	63	49	Pupuk Indonesia Energi
Pupuk Indonesia Pangan	6	6	1	1	0	0	1	1	12	0	3	3	4	4	15	15	Pupuk Indonesia Pangan
Jumlah Total	2.500	3.178	485	502	456	432	896	784	3	1.595	2.453	2.338	1.155	1.350	9.661	10.179	Jumlah Total

Statistik dan Pengembangan Pegawai

Statistic and Employee Development

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan (2016-2018)

Number of Permanent Employees by Gender (2016-2018)

Perusahaan	Pasca Sarjana Doctoral			Sarjana Master			Diploma Diploma			SLTA High School			Jumlah Total			Company
	2018	2017	2016	2018	2017	2016	2018	2017	2016	2018	2017	2016	2018	2017	2016	
Pupuk Indonesia	52	57	54	161	148	119	11	11	10	3	3	3	230	219	186	Pupuk Indonesia
Petrokimia Gresik	90	91	87	528	574	541	120	122	69	2.120	2.439	2.432	2.858	3.226	3.129	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	25	18	25	266	279	286	124	129	130	703	709	713	1.118	1.135	1.154	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	94	75	76	398	419	424	198	209	208	1.190	1.298	1.442	1.880	2.001	2.150	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	24	21	23	218	163	169	136	111	112	371	332	352	749	627	656	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjaja Palembang	95	95	87	690	724	700	336	345	380	1.008	1.090	1.197	2.129	2.254	2.364	Pupuk Sriwidjaja Palembang
Rekayasa Industri	90	55	56	402	403	413	0	68	69	0	0	0	492	526	538	Rekayasa Industri
Mega Eltra	7	9	10	74	71	101	7	9	19	12	12	69	100	101	199	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik	2	2	3	19	21	18	5	2	2	1	1	1	27	26	24	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Energi	10	9	8	28	23	14	2	3	1	23	14	1	63	49	24	Pupuk Indonesia Energi
Pupuk Indonesia Pangan	2	2	2	12	12	12	0	0	0	1	1	1	15	15	15	Pupuk Indonesia Pangan
Jumlah	494	434	431	2.799	2.837	2.797	939	1.009	1.000	5.432	5.899	6.211	9.661	10.179	10.439	Total

Komposisi Karyawan Tetap Berdasarkan Grade Jabatan (2017-2018)

Employee Composition by Employment Status (2017-2018)

Perusahaan	Grade 1 Grade 1		Grade 2 Grade 2		Grade 3 Grade 3		Grade 4 Grade 4		Grade 5-7 Grade 5-7		Jumlah Total		Company
	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	
Pupuk Indonesia	35	33	58	55	28	26	51	48	60	57	230	219	Pupuk Indonesia
Petrokimia Gresik	29	32	57	65	200	226	714	807	1.858	2.098	2.858	3.227	Petrokimia Gresik
Pupuk Kujang	11	11	56	57	145	148	290	295	615	625	1.118	1.136	Pupuk Kujang
Pupuk Kalimantan Timur	38	40	113	120	244	260	564	600	921	981	1.880	2.002	Pupuk Kalimantan Timur
Pupuk Iskandar Muda	15	13	37	31	75	63	314	263	308	258	749	628	Pupuk Iskandar Muda
Pupuk Sriwidjaja Palembang	21	23	85	90	192	203	532	564	1.229	1.376	2.129	2.255	Pupuk Sriwidjaja Palembang
Rekayasa Industri	10	11	30	32	20	21	149	158	283	300	492	521	Rekayasa Industri
Mega Eltra	4	4	17	17	9	9	23	23	48	48	100	102	Mega Eltra
Pupuk Indonesia Logistik	0	0	8	8	6	5	9	9	5	4	27	26	Pupuk Indonesia Logistik
Pupuk Indonesia Energi	5	4	13	10	8	6	16	12	21	16	63	49	Pupuk Indonesia Energi
Pupuk Indonesia Pangan	4	4	1	1	3	3	6	6	1	1	15	15	Pupuk Indonesia Pangan
Jumlah	171	174	475	485	929	970	2.668	2.785	5.419	5.765	9.661	10.179	Total

No	Level Jabatan Peserta Pelatihan Position Level of Training Participant	Jenis Pelatihan Types of Training	Tujuan Pelatihan	Objective of Training
1	SVP/GM/Setingkat Grade 1 SVP/ GM/ Equivalent to Grade 1	1. Executive Leadership Development Program (ELDP)	Membentuk pemimpin yang efektif sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.	Establish effective leaders that can influence the success of the organization in achieving its goals.
		2. Kepemimpinan Strategik Strategic Leadership	Peserta akan mempelajari proses pembuatan strategi makro-model dari organisasi, serta tantangan kepemimpinan dalam membangun strategi serta menyelarakannya.	Participants will study the making a macro-model strategy process from the organization, as well as the leadership challenges in developing strategies as well as aligning them.
		3. Business Acumen Simulation	Peserta akan memahami tentang Business Acumen Simulation serta simulasi keuangan sebagai penerapan dari pengetahuan keuangan secara langsung dalam pengambilan keputusan di perusahaan.	Participants will understand Business Acumen Simulation as well as financial simulations as a direct application of financial knowledge in decision making processes in the company.
		4. Leader As Coach	Program ini dirancang untuk membekali profesional dan pemimpin yang bekerja di organisasi dengan kompetensi coach berbasis kompetensi dari internasional coach federation (IFC) serta mengembangkan pengetahuan dan pengembangan pribadi individu sebagai coach yang sukses dalam program coaching perusahaan.	This program is aimed to equip professionals and leaders who work in the organizations with coach competencies based on the competency from the international coach federation (IFC) as well as developing personal knowledge and personal development as successful coaches in the corporate coaching programs.
		5. Endurance Leadership Development Program	Agar kader-kader pemimpin di Pupuk Indonesia mampu: a. Memimpin dirinya sendiri b. Memimpin orang lain c. Memimpin bisnisnya d. Memimpin perubahan	Enabling leadership cadres at Pupuk Indonesia to: a. Lead him/herself b. Lead others c. Lead the business d. Lead changes
2	VP/Manager/Setingkat Grade 2 VP/ Manager/ Equivalent to Grade 2	1. Talent Leadership Development Program (TLDP)	Membentuk kader-kader pemimpin yang efektif sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan organisasi dalam mencapai tujuannya.	Establish effective leaders that can influence the success of the organization in achieving its goals.
		2. Kepemimpinan Strategik Strategic Leadership	Peserta akan mempelajari proses pembuatan strategi makro-model dari organisasi, serta tantangan kepemimpinan dalam membangun strategi serta menyelarakannya.	Participants will study the making a macro-model strategy process from the organization, as well as the leadership challenges in developing strategies as well as aligning them.
		3. Business Acumen Simulation	Peserta akan memahami tentang Business Acumen Simulation serta simulasi keuangan sebagai penerapan dari pengetahuan keuangan secara langsung dalam pengambilan keputusan di perusahaan.	Participants will understand Business Acumen Simulation as well as financial simulations as a direct application of financial knowledge in decision making processes in the company.
		4. Leader As Coach	Program ini dirancang untuk membekali profesional dan pemimpin yang bekerja di organisasi dengan kompetensi coach berbasis kompetensi dari internasional coach federation (IFC) serta mengembangkan pengetahuan dan pengembangan pribadi individu sebagai coach yang sukses dalam program coaching perusahaan.	This program is aimed to equip professionals and leaders who work in the organizations with coach competencies based on the competency from the international coach federation (IFC) as well as developing personal knowledge and personal development as successful coaches in the corporate coaching programs.
		5. Endurance Leadership Development Program	Agar kader-kader pemimpin di Pupuk Indonesia mampu: a. Memimpin dirinya sendiri b. Memimpin orang lain c. Memimpin bisnisnya d. Memimpin perubahan	Enabling leadership cadres at Pupuk Indonesia to: a. Lead him/herself b. Lead others c. Lead the business d. Lead changes
		6. Esensi Kepemimpinan Essence of Leadership	Untuk membentuk kompetensi kepemimpinan dari para manajer dipusahaan, sehingga bisa menjadi pemimpin yang percaya diri dan kompeten.	To establish leadership competencies from managers in the company, enabling them to become confident and competent leaders.
3	AVP/Kabag/Setingkat Grade 3 AVP/ Division Head/ Equivalent to Grade 3	1. Membangun Kredibilitas	a. Peserta mampu "menemukan dirinya" b. Peserta mampu mempraktekan cara mengapresiasi konstituenya yang beragam c. Mampu mengembangkan kapasitas diri d. Mampu melayani sebuah tujuan e. Mampu menjaga harapan	a. Participants are able to "find themselves" b. Participants are able to practice ways to appreciate their diverse constituents c. Able to develop self capacity d. Able to serve a purpose e. Able to maintain hope
		2. Think on Your Feet	Meningkatkan kemampuan merespon secara langsung, mengembangkan kemampuan berfikir cepat, jelas dan terstruktur, menghindari konflik verbal dan mencegah <i>brain freeze</i>	Improve the ability to respond in a direct manner, develop the ability to think in a quick, clear, and structured manner, avoiding verbal conflicts, as well as preventing brain freeze
		3. Advanced Excell	Dapat menguasai pengerjaan reporting, analisis, pengolahan database dan simulasi bisnis dengan menggunakan excel secara cepat	Able to master reporting, analysis, database processing, and business simulation works using excel quickly
4	Kasi/Setingkat Grade 4 Section Head/ Equivalent to Grade 4	1. Think on Your Feet	Meningkatkan kemampuan merespon secara langsung, mengembangkan kemampuan berfikir cepat, jelas dan terstruktur, menghindari konflik verbal dan mencegah <i>brain freeze</i>	Improve the ability to respond in a direct manner, develop the ability to think in a quick, clear, and structured manner, avoiding verbal conflicts, as well as preventing brain freeze
		2. First Thing First	Memberikan kemampuan untuk menentukan prioritas serta tanggungjawab dan kompleksitas pekerjaan	Providing the ability to establish work priorities, responsibilities, and complexity
		3. Fundamental Presentation	a. Memahami apa yang membuat presentasi efektif b. Menilai kebutuhan audiens saat presentasi c. Mendesain <i>storyboard</i> dan struktur d. Teknik cara menyajikan presentasi	a. Understanding what makes an effective presentation b. Assessing audience needs during presentation c. Designing storyboards and structures d. Techniques on how to give presentation
		4. Advanced Excell	Dapat menguasai pengerjaan reporting, analisis, pengolahan database dan simulasi bisnis dengan menggunakan excel secara cepat	Able to master reporting, analysis, database processing, and business simulation works using excel quickly
5	Karu/Setingkat Grade 5 Group Head/ Equivalent to Grade 5	1. Start right, Stay Right	Mengembangkan pola berfikir, membangun hubungan dengan rekan kerja, mendukung tim serta menjaga komitmen	Developing thinking patterns, developing relationships with co-workers, supporting the team, as well as maintaining commitment
		2. First Thing First	Memberikan kemampuan untuk menentukan prioritas serta tanggungjawab dan kompleksitas pekerjaan	Providing the ability to establish work priorities, responsibilities, and complexity
		3. Fundamental Presentation	a. Memahami apa yang membuat presentasi efektif b. Menilai kebutuhan audiens saat presentasi c. Mendesain <i>storyboard</i> dan struktur d. Teknik cara menyajikan presentasi	a. Understanding what makes an effective presentation b. Assessing audience needs during presentation c. Designing storyboards and structures d. Techniques on how to give presentation
		4. Advanced Excell	Dapat menguasai pengerjaan reporting, analisis, pengolahan database dan simulasi bisnis dengan menggunakan excel secara cepat	Able to master reporting, analysis, database processing, and business simulation works using excel quickly
6	Pelaksana/Grade 6 Pelaksana/Grade 6	1. Advanced Excell	Dapat menguasai pengerjaan reporting, analisis, pengolahan database dan simulasi bisnis dengan menggunakan excel secara cepat	Able to master reporting, analysis, database processing, and business simulation works using excel quickly
		2. Service Excelent	Memberikan gambaran serta cara untuk dapat memberikan pelayanan terbaik kepada user atau pihak ke 3	Provide an overview and methods to be able to provide the best service to users or 3rd parties

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Entitas Anak Perusahaan Kepemilikan Langsung

Direct Ownership Subsidiaries



PT Petrokimia Gresik

Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: • 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) • 0,01% Yayasan PT Petrokimia Gresik • 99,99% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 0,01% PT Petrokimia Gresik Foundation
Bidang Usaha Line of Business	: Produksi dan Pemasaran Pupuk (NPK, Urea, SP-36, ZK, ZA, dan Organik serta bahan kimia lain (Amoniak, Asam Sulfat, Asam Fosfat, dll) Manufacturing and Marketing of Fertilizer (NPK, Urea, SP – 36, ZK, ZA Organic) and other chemicals (Amoniak, Sulfate Acid, Phosphoric Acid, etc)
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1972
Alamat Address	: Jl. Jend. A. Yani, Gresik 61119, Jawa Timur Jl. Jend. A. Yani, Gresik 61119, East Java
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp46,47 triliun Rp46.47 trillion



PT Pupuk Kujang

Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: • 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) • 0,01% Yayasan Kesejahteraan Warga Kujang • 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) • 0,01% Kesejahteraan Warga Kujang Foundation
Bidang Usaha Line of Business	: Produksi dan Pemasaran Pupuk (Urea, NPK dan Organik) serta bahan kimia lain (Amoniak) Manufacturing and Marketing of Fertilizers (Urea, NPK, and Organic, as well as other chemicals (Ammonia)
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1975
Alamat Address	: Jl. Jend. A. Yani No. 39, Cikampek 41373, Jawa Barat Jl. Jend. A. Yani No. 39, Cikampek 41373, West Java
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp11,94 triliun Rp11.94 trillion



PT Pupuk Kalimantan Timur

Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: • 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) • 0,01% Yayasan Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim • 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) • 0,01% Kesejahteraan Hari Tua Pupuk Kaltim Foundation
Bidang Usaha Line of Business	: Produksi dan Pemasaran Pupuk (Urea dan NPK) serta bahan kimia lain (Amoniak) Manufacturing and Marketing of Fertilizers (Urea and NPK), as well as other chemicals (Ammonia)
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1977
Alamat Address	: Jl. James Simandjuntak No.1, Bontang 75313, Kalimantan Timur Jl. James Simandjuntak No.1, Bontang 75313, East Kalimantan
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp31,51 triliun Rp31.51 trillion



PT Pupuk Iskandar Muda

Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: • 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) • 0,01% Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Iskandar Muda • 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) • 0.01% Kesejahteraan Karyawan Pupuk Iskandar Muda Foundation
Bidang Usaha Line of Business	: Produksi dan Pemasaran Pupuk (Urea dan NPK) serta bahan kimia lain (Amoniak) Manufacturing and Marketing of Fertilizers (Urea and NPK), as well as other chemicals (Ammonia)
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1982
Alamat Address	: Jl. Raya Medan - Banda Aceh, Kreung Geukueh, Lhokseumawe 24355, Nanggroe Aceh Darussalam Jl. Raya Medan - Banda Aceh, Kreung Geukueh, Lhokseumawe 24355, Nanggroe Aceh Darussalam
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp8,13 triliun Rp8.13 trillion



PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG

PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) 0,01% Yayasan Kesejahteraan Karyawan PT Pusri 99,99 % PT Pupuk Indonesia (Persero) 0.01% Kesejahteraan Karyawan PT Pusri Foundation
Bidang Usaha Line of Business	: Produksi dan Pemasaran Pupuk (Urea dan NPK) serta bahan kimia lain (Amoniak) Manufacturing and Marketing of Fertilizers (Urea and NPK), as well as other chemicals (Ammonia)
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2010
Alamat Address	: Jl. Mayor Zen, Palembang 30118 Jl. Mayor Zen, Palembang 30118
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp28,82 triliun Rp28.82 trillion



PT Rekind Industri

Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: • 90,06% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 4,97% Pemerintah RI • 4,97% PT Pupuk Kalimantan Timur • 90,06% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 4,97% Republic of Indonesia Government • 4,97% PT Pupuk Kalimantan Timur
Bidang Usaha Line of Business	: Jasa Engineering, Procurement & Construction Engineering, Procurement & Construction Services
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1981
Alamat Address	: Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, Jakarta Selatan 12740 Jl. Kalibata Timur I No. 36, Kalibata, South Jakarta 12740
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp7,71 triliun Rp7.71 trillion

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates



PT Mega Eltra

Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: • 98,72% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 1,27% PT Rekayasa Industri • 98,72% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 1,27% PT Rekayasa Industri
Bidang Usaha Line of Business	: Perdagangan Umum dan Jasa General Trading and Services
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1970
Alamat Address	: Jl. Menteng Raya No. 27, Jakarta Pusat 10340 Jl. Menteng Raya No. 27, Central Jakarta 10340
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp693,35 miliar Rp693.35 billion



PT Pupuk Indonesia Logistik

Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: • 55,77% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 44,23% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang • 55,77% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 44,23% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Bidang Usaha Line of Business	: Pelayaran dan Jasa Angkutan Laut Shipping and Sea Transportation Services
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2013
Alamat Address	: Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440 Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 101 West Jakarta 11440
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp656,60 miliar Rp656.60 billion



PT Pupuk Indonesia Energi

Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 60,00% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 10,00% PT Petrokimia Gresik • 10,00% PT Pupuk Kalimantan Timur • 7,00% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang • 5,00% PT Pupuk Kujang • 5,00% PT Pupuk Iskandar Muda • 3,00% PT Rekayasa Industri • 60.00% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 10.00% PT Petrokimia Gresik • 5.00% PT Pupuk Kujang • 10.00% PT Pupuk Kalimantan Timur • 5.00% PT Pupuk Iskandar Muda • 7.00% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang • 3.00% PT Rekayasa Industri
Bidang Usaha Line of Business	: Industri, Perdagangan, dan Jasa Bidang Energi Industry, Trade and Energy Services
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2014
Alamat Address	: Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160 Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp1,88 triliun Rp1.88 trillion



PT Pupuk Indonesia Pangan

Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 60,00% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 10,00% PT Petrokimia Gresik • 10,00% PT Pupuk Kujang • 10,00% PT Pupuk Kalimantan Timur • 10,00% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang • 60.00% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 10.00% PT Petrokimia Gresik • 10.00% PT Pupuk Kujang • 10.00% PT Pupuk Kalimantan Timur • 10.00% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
Bidang Usaha Line of Business	: Perindustrian dan Perdagangan di Bidang Pertanian Industry and Trade in Agriculture
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2015
Alamat Address	: Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160 Jl. Tanah Abang III No. 16, Jakarta 10160
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp283,23 miliar Rp283.23 billion

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

PT ASEAN Aceh Fertilizer

Status Perusahaan Company Status	: Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiary of PT Pupuk Indonesia (Persero)
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 60,00% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 13,00% Petronas • 13,00% Filipina • 13,00% Minister of Finance (Thailand) • 1,00% Temasek • 60,00% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 13,00% Petronas • 13,00% Filipina • 13,00% Minister of Finance (Thailand) • 1,00% Temasek
Bidang Usaha Line of Business	: Produksi dan pemasaran pupuk (urea) serta bahan kimia lain (amoniak) Manufacturing and marketing of fertilizer (urea) as well as other chemicals (ammonia)
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1979
Alamat Address	: Jl. Medan Banda Aceh Krueng Geukueh Lhokseumawe, Indonesia Jl. Medan Banda Aceh Krueng Geukueh Lhokseumawe, Indonesia
Status Operasi Operational Status	: Dalam Likuidasi In Liquidation
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: -

Entitas Anak Perusahaan Kepemilikan Tidak Langsung

Non Direct Ownership Subsidiaries

PT Petrosida Gresik

Status Perusahaan Company Status	: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)/Perusahaan Terafiliasi PMDN (Domestic Investment) Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 99,99 % PT Petrokimia Gresik • 0,01 % Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik • 99,99% PT Petrokimia Gresik • 0,01% Koperasi Karyawan Keluarga Besar Petrokimia Gresik
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen pestisida, bahan kimia lainnya dan distributor pupuk Manufacturer of pesticides, other chemicals and fertilizer distributor
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1984
Alamat Address	: Jl. Kig Raya Utara No. 5, Roomo, Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151 Jl. Kig Raya Utara No. 5, Roomo, Manyar, Kabupaten Gresik, East Java 61151
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp1,32 triliun Rp1.32 triliun trillion

PT Petrokimia Kayaku

Status Perusahaan Company Status	: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)/Perusahaan Terafiliasi PMDN (Domestic Investment)/Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 60,00% PT Petrokimia Gresik • 20,00% Nihon Kayaku, Co. LTd • 20,00% Mitsubishi Co. • 60,00% PT Petrokimia Gresik • 20,00% Nihon Kayaku, Co. LTd • 20,00% Mitsubishi Co.
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen pestisida dan pupuk hayati Manufacturer of pesticides and biological fertilizers
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1979
Alamat Address	: Jl. Kig Raya Utara No. 5, Roomo, Manyar, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151 Jl. Kig Raya Utara No. 5, Roomo, Manyar, Kabupaten Gresik, East Java 61151
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp605,36 miliar Rp605,36 billion

PT Kawasan Industri Kujang Cikampek

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 96,19% PT Pupuk Kujang • 3,81% Yayasan Kesejahteraan Warga Kujang • 96,19% PT Pupuk Kujang • 3,81% Kesejahteraan Warga Kujang Foundation
Bidang Usaha Line of Business	: Pengelolaan kawasan industri, jasa dan perdagangan Management of industrial estates, services, and trading
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1990
Alamat Address	: Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Cikampek, Jawa Barat Kujang Cikampek Industrial Estate, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Cikampek, West Java
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp53,57 miliar Rp53.57 billion

PT Kaltim Industrial Estate

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 99,99% PT Pupuk Kalimantan Timur • 0,01% Yayasan Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) PKT • 99,99% PT Pupuk Kalimantan Timur • 0,01% Kesejahteraan Hari Tua (YKHT) PKT Foundation
Bidang Usaha Line of Business	: Pengelola Kawasan Industri; Jasa Konstruksi; Perdagangan Umum; Properti; Jasa Angkutan Manager of Industrial Estate; Construction Services; General Trading; Property; Transport Services
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1990
Alamat Address	: Jl. Paku Aji, Kavling 79, Komplek PT Pupuk Kaltim, Bontang Kuala, Bontang Utara, Kota Bontang, Kalimantan Timur 75313 Jl. Paku Aji, Kavling 79, Komplek PT Pupuk Kaltim, Bontang Kuala, Bontang Utara, Bontang City, East Kalimantan 75313
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp961,56 miliar Rp961.56 billion

PT Kaltim Jordan Abadi

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 60,00% PT Pupuk Kalimantan Timur • 40,00% Jordan Phosphate Mines Company, PLC • 60,00% PT Pupuk Kalimantan Timur • 40,00% Jordan Phosphate Mines Company, PLC
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen asam fosfat, asam sulfat, gypsum, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan jasa lainnya Manufacturer of phosphoric acid, sulfuric acid, gypsum, trade and services in the field of fertilization and other services
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2015
Alamat Address	: Jl. James Simandjuntak No 1 Bontang, Kalimantan Timur Jl. James Simandjuntak No 1 Bontang, East Kalimantan Timur
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp114,44 miliar Rp114.44 billion

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

PT Pupuk Agro Nusantara

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 51,00% PT Pupuk Kalimantan Timur • 34,00% PT Perkebunan Nusantara IV • 15,00% PT Perkebunan Nusantara V • 51,00% PT Pupuk Kalimantan Timur • 34,00% PT Perkebunan Nusantara IV • 15,00% PT Perkebunan Nusantara V
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen asam fosfat, asam sulfat, gypsum, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan dan jasa lainnya Manufacturer of phosphoric acid, sulfuric acid, gypsum, trade and services in the field of fertilization and other services
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2010
Alamat Address	: Jl. Karya Wisata, Komplek J. City J. Square E-38 Medan, Johor Jl. Karya Wisata, Komplek J. City J. Square E-38 Medan, Johor
Status Operasi Operational Status	: Tidak Beroperasi Not Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp44,66 miliar Rp44.66 billion

PT Pusri Agro Lestari

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 51,00% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang • 49,00% Comeco Gulf W. L. • 51,00% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang • 49,00% Comeco Gulf W. L.
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen Pestisida Manufacturer of Pesticides
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2015
Alamat Address	: Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 101 Jakarta Barat 11440 Pusri Building 101, Lantai 2 & 3 Jl. Letjend. S. Parman Kav. 101 West Jakarta 11440
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp54,52 miliar Rp54.52 billion

PT Patriot Nusantara Aceh

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: 54,00% PT Pupuk Iskandar Muda 46,00% Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh 54,00% PT Pupuk Iskandar Muda 46,00% Perusahaan Daerah Pembangunan Aceh
Bidang Usaha Line of Business	: Pengelola Kawasan Ekonomi Aceh dan Lhokseumawe Manager of Aceh and Lhokseumawe Economic Estate
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2018
Alamat Address	: Suite 9-2, 9 th Floor, Wisma UOA II, No. 21 Jl. Pinang Kuala Lumpur 50450 Suite 9-2, 9 th Floor, Wisma UOA II, No. 21 Jl. Pinang Kuala Lumpur 50450
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp6,05 miliar Rp6.05 billion

PT Rekind Daya Mamuju

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 90,00% PT Rekayasa Industri • 10,00% PT Rekadaya ElektriKA • 90,00% PT Rekayasa Industri • 10,00% PT Rekadaya ElektriKA
Bidang Usaha Line of Business	: Pembangkit listrik tenaga uap Electric steam power plant
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2003
Alamat Address	: Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820 Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp1,87 triliun Rp1.87 trillion

PT Puspertino

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 91,38% PT Rekayasa Industri • 3,50% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang • 3,50% PT Petrokimia Gresik • 1,62% Blake Durr • 91,38% PT Rekayasa Industri • 3,50% PT Pupuk Sriwidjaja Palembang • 3,50% PT Petrokimia Gresik • 1,62% Blake Durr
Bidang Usaha Line of Business	: Perusahaan Fabrikasi Manufacturing Company
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2003
Alamat Address	: Manyar Resort Blok A1/07 Jl. Raya Sukomulyo Gresik, Jawa Timur, Indonesia PO. BOX 176 Gresik 61101 Jawa Timur, Indonesia Manyar Resort Blok A1/07 Jl. Raya Sukomulyo Gresik, East Java, Indonesia PO. BOX 176 Gresik 61101 East Java, Indonesia
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp67,47 miliar Rp67.47 billion

PT Yasa Industri Nusantara

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 99,67% PT Rekayasa Industri • 0,33% Koperasi Reka Sejahtera • 99,67% PT Rekayasa Industri • 0,33% Koperasi Reka Sejahtera
Bidang Usaha Line of Business	: Perusahaan Jasa Konstruksi pipanisasi, sipil, struktur baja dan mekanikal Construction Services Company: pipeline, civil, steel and mechanical structures
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1999
Alamat Address	: Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740 Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, City of South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12740
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp80,54 miliar Rp80.54 billion

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

PT Tracon Industri

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 80,00% PT Rekayasa Industri • 20,00% Koperasi Reka Sejahtera • 80,00% PT Rekayasa Industri • 20,00% Koperasi Reka Sejahtera
Bidang Usaha Line of Business	: Jasa industri pemeliharaan dan operasional pabrik Operational and maintenance services industry
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2001
Alamat Address	: Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740 Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, City of South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12740
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp138,93 miliar Rp138.93 billion

PT Rekayasa Engineering

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 80,00% PT Rekayasa Industri • 20,00% Koperasi Reka Sejahtera • 80,00% PT Rekayasa Industri • 20,00% Koperasi Reka Sejahtera
Bidang Usaha Line of Business	: Jasa industri pemeliharaan dan operasional pabrik Plant maintenance and operational services
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2001
Alamat Address	: Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12740 Jl. Kalibata Timur No.27, RT.2/RW.8, Kalibata, Pancoran, City of South Jakarta, Special Capital Region of Jakarta 12740
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp229,72 miliar Rp229.72 billion

PT Sigma Utama

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 99,99% PT Mega Eltra • 0,01% Koperasi Karyawan PT Mega Eltra • 99,99% PT Mega Eltra • 0,01% Koperasi Karyawan PT Mega Eltra
Bidang Usaha Line of Business	: Industri cat, tinta dan herbisida Paint, ink, and herbicide industry
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1980
Alamat Address	: Jl. Landbau No.1, Karang Asem Barat, Citereup Jagorawi - Cibinong, Bogor 16810, Jawa Barat - Indonesia Jl. Landbau No.1, Karang Asem Barat, Citereup Jagorawi - Cibinong, Bogor 16810, West Java - Indonesia
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp114,12 miliar Rp114.12 billion

PT Kaltim Daya Mandiri

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 51,00% PT Pupuk Indonesia Energi • 29,75% PT Kaltim Industrial Estate • 14,25% Dana Pensiun PKT • 5,00% Yayasan Pupuk Kaltim • 51,00% PT Pupuk Indonesia Energi • 29,75% PT Kaltim Industrial Estate • 14,25% Dana Pensiun PKT • 5,00% Pupuk Kaltim Foundation
Bidang Usaha Line of Business	: Penyediaan utilitas pabrik (Listrik, Steam, Demin Water, Nitrogen dan Fasilitas Listrik Integrasi) Provision of factory utilities (Electricity, Steam, Demin Water, Nitrogen and Electricity Integration Facilities)
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1980
Alamat Address	: Wisma KIE Kavling 79, Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru, Kota Bontang, Kalimantan Timur 75311 Wisma KIE Kavling 79, Jl. Raya Paku Aji, Bontang Baru, Bontang City, East Kalimantan 75311
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp436,90 miliar Rp436.90 billion

Universal Nusantara Inc.

Status Perusahaan Company Status	: Perusahaan Terafiliasi Affiliated Company
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 51,00% PT Pupuk Indonesia Logistik • 49,00% Universal Harvester Incorporated • 51,00% PT Pupuk Indonesia Logistik • 49,00% Universal Harvester Incorporated
Bidang Usaha Line of Business	: Perdagangan umum di Filipina General trading in the Philippines
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2014
Alamat Address	: Filipina Philippines
Status Operasi Operational Status	: Perusahaan tidak aktif Not Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: -

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Associates and Joint Venture

PT ASEAN Bintulu Fertilizer Sdn Bhd

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 63,50% Petronas Chemical Group • 13,00% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 13,00% Thailand • 9,50% Filipina National Development Company • 1,00% Temasek
Bidang Usaha Line of Business	: Pemasaran dan produsen urea dan amoniak Marketing and manufacturing of urea and ammonia
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1980
Alamat Address	: 18 KM, Tanjung Kidurong, PO Box 482, 97008 Bintulu, Sarawak, Malaysia 18 KM, Tanjung Kidurong, PO Box 482, 97008 Bintulu, Sarawak, Malaysia
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: N/A

Hengam Petrochemical Company

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associate
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 0,63% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 99,31% Persian Gulf Petrochemical Industries • 0,63% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 99,31% Persian Gulf Petrochemical Industries
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen dan pemasaran pupuk urea dan amoniak Marketing and manufacturing of urea and ammonia
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2007
Alamat Address	: No. 22, 5 th Street, Ahmad Ghasir Avenue, Tehran Iran No. 22, 5 th Street, Ahmad Ghasir Avenue, Tehran Iran
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: IRR 15.033.823.000.000 (per Sept 2018) IRR 15,033,823,000,000 (as of Sept 2018)

PT Mitra BUMDes Nusantara

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 30,00% Perum BULOG • 20,00% Danareksa • 10,00% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 10,00% PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) • 10,00% PT Perkebunan Nusantara III (Persero) • 10,00% PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) • 10,00% PT Pertamina Retail • 30,00% Perum BULOG • 20,00% Danareksa • 10,00% PT Pupuk Indonesia (Persero) • 10,00% PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) • 10,00% PT Perkebunan Nusantara III (Persero) • 10,00% PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero) • 10,00% PT Pertamina Retail
Bidang Usaha Line of Business	: Perusahaan induk yang membawahi BUMDes di Indonesia dan bergerak dalam bidang usaha perdagangan The parent company that oversees BUMDes in Indonesia and is engaged in trading business
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2017
Alamat Address	: Jl Proklamasi No. 29 Jakarta Pusat 10320, Indonesia Jl Proklamasi No. 29 Central Jakarta 10320, Indonesia
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp105,2 miliar Rp105.2 billion

PT Petro Jordan Abadi

Status Perusahaan Company Status	: PMA/Ventura Bersama Foreign Investment/ Joint Venture
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 50,00% PT Petrokimia Gresik • 50,00% Jordan Phosphate Mines Co. Plc • 50,00% PT Petrokimia Gresik • 50,00% Jordan Phosphate Mines Co. Plc
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen sulphuric acid, phosphoric acid Manufacturer of sulfuric acid, phosphoric acid
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2010
Alamat Address	: Jl Kig Raya Utara No.5, Roomo, Manyar, Gresik Regency, East Java 61151 Jl Kig Raya Utara No.5, Roomo, Manyar, Gresik Regency, East Java 61151
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: USD211,55 juta USD211.5 million

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

ASEAN Potash Chaiphum Public Co. Ltd

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associate
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 54,14% Thailand • 5,96% PT Petrokimia Gresik • 5,96% Minister of Finance Malaysia • 0,46% Minister for Finance Corporation • 0,46% Temasek • 0,46% National Development Company • 22,45% TRC Investment Limited • 1,12% Asahi Glass Co. Ltd • 2,67% TRC Internasional Ltd • 6,31% British Virgin
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen Potash Potash Manufacturer
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1991
Alamat Address	: TRC Building, 5 th Floor, Soi Sukhapiban 5 soi 32, Tha Raeng, Bang Khen District, Bangkok 10220, Thailand TRC Building, 5 th Floor, Soi Sukhapiban 5 soi 32, Tha Raeng, Bang Khen District, Bangkok 10220, Thailand
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: THB 6,9 miliar THB 6.9 billion

PT Kawasan Industri Gresik

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 65,00% PT Semen Indonesia (Persero) • 35,00% PT Petrokimia Gresik • 65,00% PT Semen Indonesia (Persero) • 35,00% PT Petrokimia Gresik
Bidang Usaha Line of Business	: Bergerak di bidang pembangunan dan pengelolaan Kawasan Industri, Kawasan Minapolitan, Properti, Perdagangan Umum, serta Jasa Konsultan di bidang Kawasan Industri dan Properti Engaged in the development and management of Industrial Estate, Minapolitan Area, Property, General Trading, and Consultant Service in the field of Industrial Estate and Property
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1990
Alamat Address	: Jl. Tri Dharma No.3, Karangturi, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61121 Jl. Tri Dharma No.3, Karangturi, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, East Java 61121
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp368,3 miliar Rp368.3 billion

PT Petrocentral

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associate
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 61,72% PT Unggul Indah Cahaya, Tbk • 12,74% PT Fosfindo • 6,37% PT Salim Chemical Corp. • 6,37% PT Sinarindo Gerbangmas • 9,80% PT Petrokimia Gresik • 3,00% PT Kodel
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen Sodium Tripolyphosphate (STPP) Manufacturer of Sodium Tripolyphosphate (STPP)
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1986
Alamat Address	: Jl. Raya Romo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61151 Jl. Raya Romo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, East Java 61151
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: USD8,74 juta USD8.74 million

PT Petrowidada

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associate
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 92,57% Exel Capital Venture Co. Ltd • 4,16% Daewoo Corporation • 0,23% PT Anugerah Arta Restumas • 1,48% PT Petrokimia Gresik • 0,78% PT Witulan • 0,78% PT Justusa Raya
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen Phtalic Anhydride dan Maleic Anhydride Manufacturer of Phtalic Anhydride and Maleic Anhydride
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1981
Alamat Address	: Blok K, Jl. Kig Raya Utara No.14, Roomo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61111 Blok K, Jl. Kig Raya Utara No.14, Roomo, Kec. Gresik, Kabupaten Gresik, East Java 61111
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: USD91,49 juta USD91.49 million

PT Petronika

Status Perusahaan Company Status	: PMA/Asosiasi Foreign Investment/Associate
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 80,00% Globechem Intl Co Ltd • 20,00% PT Petrokimia Gresik
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen Dioctyl Pthalate (DOP) Manufacturer of Dioctyl Pthalate (DOP)
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1985
Alamat Address	: Jl Prof Dr Moh Yamin Sh, Po Box 129 Gresik, Bedilan, Gresik Jl Prof Dr Moh Yamin Sh, Po Box 129 Gresik, Bedilan, Gresik
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp605,4 miliar Rp605.4 billion

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

PT Sintas Kurama Perdana

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associate
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 99,00% PT Pupuk Kujang • 01,00% PT Kawasan Industri Kujang Cikampek • 99,00% PT Pupuk Kujang • 01,00% PT Kawasan Industri Kujang Cikampek
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen asam formiat Formic acid manufacturer
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1986
Alamat Address	: Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373 Kujang Cikampek Industrial Estate, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, West Java 41373
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp45,86 miliar Rp45.86 billion

PT Multi Nitrotama Kimia

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associates
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 50,00% PT Ancora Indonesia Resources, Tbk • 25,00% PT Pupuk Kujang • 25,00% Yayasan DAKAB • 50,00% PT Ancora Indonesia Resources, Tbk • 25,00% PT Pupuk Kujang • 25,00% DAKAB Foundation
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen ammonium nitrat Ammonium nitrate manufacturer
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1987
Alamat Address	: Equity Tower 41 st Floor Suite E Sudirman Central Business District (SCBD) Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9 Jakarta 12190 Equity Tower 41 st Floor Suite E Sudirman Central Business District (SCBD) Jl Jend. Sudirman Kav. 52-53 Lot 9 Jakarta 12190
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: USD122,04 juta USD122.04 million

PT Clariant Kujang Catalyst

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associate
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 54,00% Clariant Catalysts Jepang • 23,00% PT Pupuk Kujang • 23,00% PT Arga Mulya Buana Tirta • 54,00% Clariant Catalysts Jepang • 23,00% PT Pupuk Kujang • 23,00% PT Arga Mulya Buana Tirta
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen katalis Manufacturer of catalyst
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1987
Alamat Address	: Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373 Kujang Cikampek Industrial Estate, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, West Java 41373
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: USD8,92 juta USD8.92 million

PT Peroksidia Indonesia Pratama

Status Perusahaan Company Status	: PMA/Ventura Bersama Foreign Investment/Joint Venture
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: • 60,00% MGC, Jepang • 20,00% MC, Jepang • 20,00% PT Pupuk Kujang • 60,00% MGC, Jepang • 20,00% MC, Jepang • 20,00% PT Pupuk Kujang
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen hydrogen peroksida Manufacturer of hydrogen peroxide
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1987
Alamat Address	: Kawasan Industri Kujang Cikampek, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, Jawa Barat 41373 Kujang Cikampek Industrial Estate, Jl. Jend. A. Yani No. 39, Kalihurip, Cikampek, West Java 41373
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp105,03 miliar Rp105,03 billion

PT Kalimantan Agro Nusantara

Status Perusahaan Company Status	: Ventura Bersama Joint Venture
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: • 51,00% PT Perkebunan Nusantara XIII • 49,00% PT Pupuk Kalimantan Timur • 51,00% PT Perkebunan Nusantara XIII • 49,00% PT Pupuk Kalimantan Timur
Bidang Usaha Line of Business	: Perkebunan kelapa sawit Palm oil plantation
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2009
Alamat Address	: Komplek Thomas Square C-5. Jalan Yos Sudarso II No. 17, Kec. Sengata Utara, Kabupaten Kutai Timur Komplek Thomas Square C-5. Jalan Yos Sudarso II No. 17, Kec. Sengata Utara, East Kutai Regency
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp412,28 miliar Rp412.28 billion

PT Kaltim Amonium Nitrat

Status Perusahaan Company Status	: Ventura Bersama Joint Venture
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: • 65,04% PT Dahana Investama Corp • 34,96% PT Pupuk Kalimantan Timur • 65,04% PT Dahana Investama Corp • 34,96% PT Pupuk Kalimantan Timur
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen amonium nitrat Manufacturer of ammonium nitrate
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2003
Alamat Address	: Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820 Jalan MT. Haryono Kav. 23 Jakarta 12820
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp85,84miliar Rp85.84 billion

Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Subsidiaries and Associates

PT Driver Kaltim Melamine

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associate
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 60,00% Driver Energy BV • 19,99% PT Pupuk Kalimantan Timur • 20,00% PT Barito Pasific • 0,01% Yayasan Pupuk Kaltim • 60.00% Driver Energy BV • 19.99% PT Pupuk Kalimantan Timur • 20.00% PT Barito Pasific • 0.01% Pupuk Kaltim Foundation
Bidang Usaha Line of Business	: Industri Melamin Melamine Industry
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1993
Alamat Address	: Pondok Indah Office Tower 3, Suite 1601-16 th Floor, Pondok Indah, Jakarta Pondok Indah Office Tower 3, Suite 1601-16 th Floor, Pondok Indah, Jakarta
Status Operasi Operational Status	: Dalam likuidasi In liquidation
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: -

PT Pukati Pelangi Patani Berseri

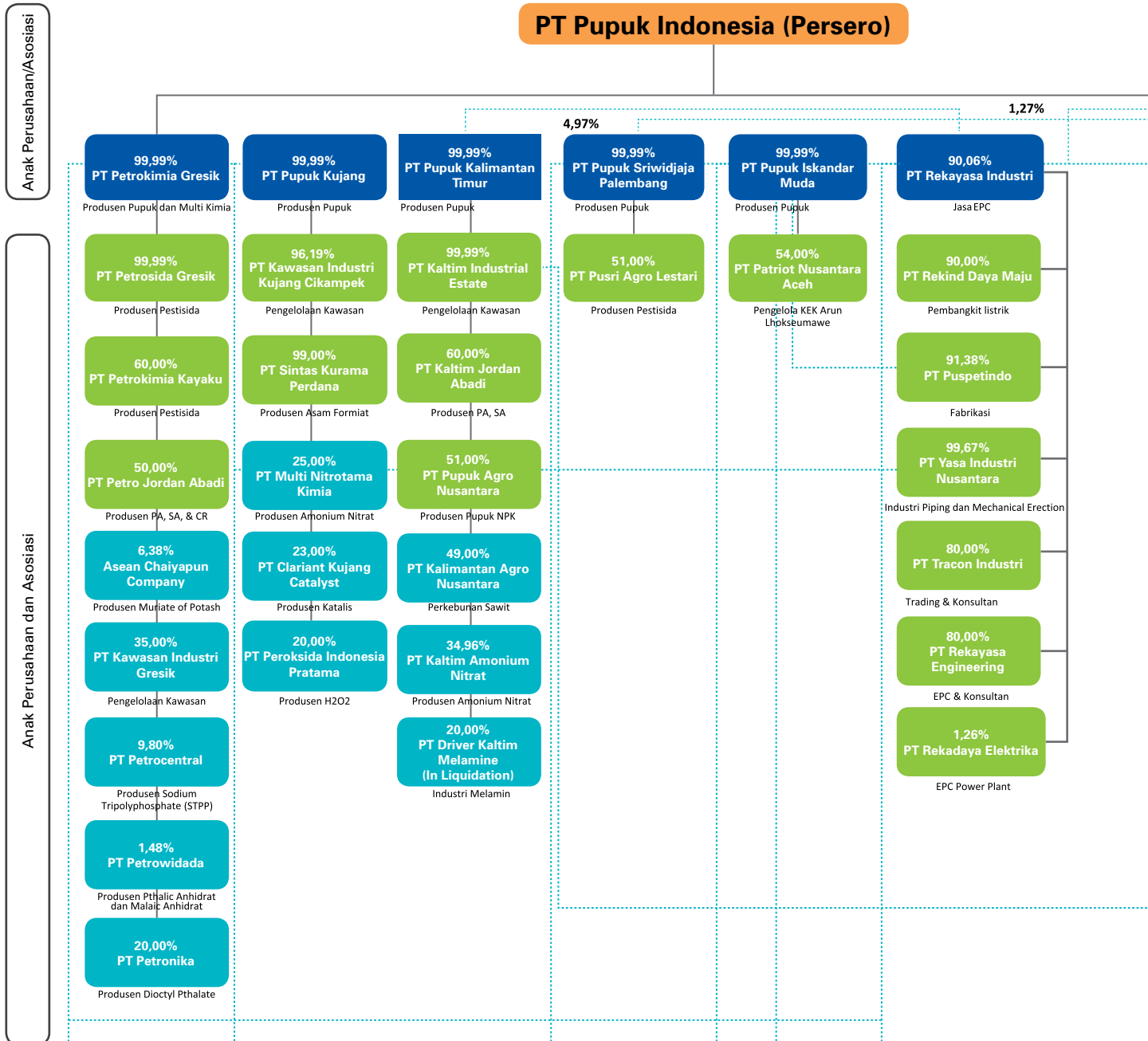
Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associate
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none"> • 70,00% PT Prima Pelangi Nusantara • 19,00% PT Pupuk Kalimantan Timur • 11,00% Yayasan Pupuk Kaltim • 70.00% PT Prima Pelangi Nusantara • 19.00% PT Pupuk Kalimantan Timur • 11.00% Pupuk Kaltim Foundation
Bidang Usaha Line of Business	: Produsen NPK Manufacturer of NPK
Tahun Berdiri Establishment Year	: 2003
Alamat Address	: Pondok Indah Plaza 3 Blok E7, Jl. TB. Simatupang - Jakarta Pondok Indah Plaza 3 Blok E7, Jl. TB. Simatupang - Jakarta
Status Operasi Operational Status	: Dalam likuidasi In liquidation
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: -

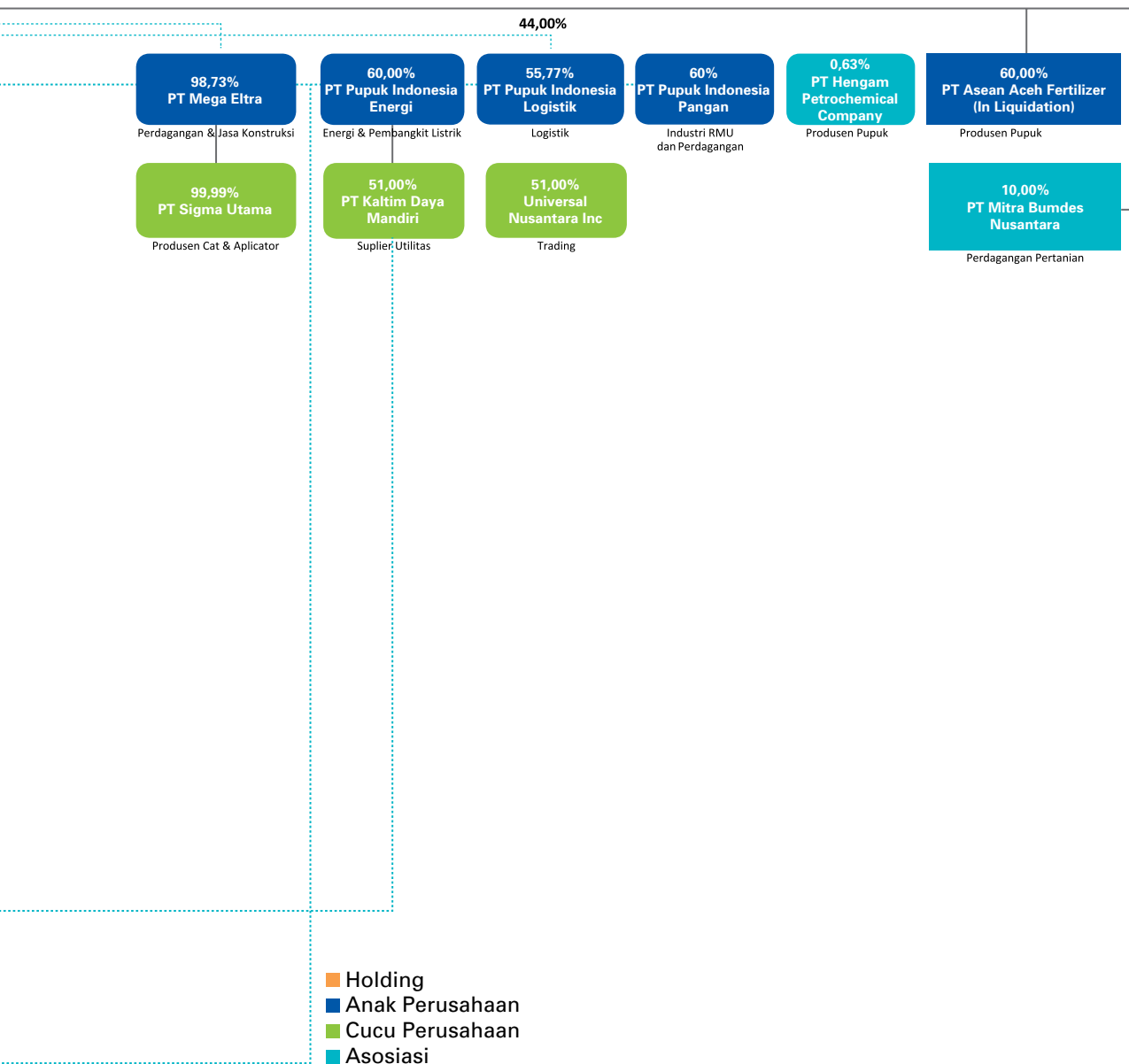
PT Rekadaya ElektriKA

Status Perusahaan Company Status	: Asosiasi Associate
Kepemilikan Saham Shares Ownership	: <ul style="list-style-type: none">• 98,68% PT Pembangkit Jawa Bali• 1,26% PT Rekayasa Industri• 0,06% YPK PLN• 98.68% PT Pembangkit Jawa Bali• 1.26% PT Rekayasa Industri• 0.06% YPK PLN
Bidang Usaha Line of Business	: EPC Power Plant EPC Power Plant
Tahun Berdiri Establishment Year	: 1981
Alamat Address	: Jalan Tanjung Karang No.3-4, Tanah Abang, RT.10/RW.20, Kb. Melati, Jakarta Pusat, Kota Jakarta Pusat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 10230 Jalan Tanjung Karang No.3-4, Tanah Abang, RT.10/RW.20, Kb. Melati, Central Jakarta, Central Jakarta City, Special Capital Region of Jakarta 10230
Status Operasi Operational Status	: Beroperasi Operating
Aset Tahun 2018 2018 Assets	: Rp1,47 triliun Rp1.47 trillion

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure





Struktur dan Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Structure and Composition

Tidak ada saham Perseroan yang dimiliki oleh Dewan Komisaris dan Direksi maupun masyarakat karena seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

There are no Company shares owned by the Board of Commissioners and Board of Directors or the community as the Company's shares are owned by the Government of the Republic of Indonesia.



Kronologis Pencatatan Saham

Shares Listing Chronology

Pupuk Indonesia tidak memiliki saham beredar di bursa saham Indonesia maupun bursa saham lainnya. Seluruh modal Perseroan dimiliki 100% oleh Pemerintah Republik Indonesia.

PT Pupuk Indonesia has no outstanding shares in the Indonesia Stock Exchange or any other stock exchange. The Company's capital is 100% owned by the Government of Indonesia.

Kronologis Pencatatan Obligasi

Bonds Listing Chronology

Pupuk Indonesia memiliki 3 obligasi beredar yang semuanya mendapat rating/peringkat obligasi AAA (idn) dari Fitch Ratings.

1. Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014–diterbitkan pada tanggal 8 Juli 2014
 - a. Obligasi Seri A (PIHC01A) senilai Rp568.000.000.000,- dengan kupon 9,625% sudah jatuh tempo dan dilunasi pada tanggal 8 Juli 2017.
 - b. Obligasi Seri B (PIHC01B) senilai Rp1.131.000.000.000,- dengan kupon atau tingkat bunga sebesar 9,95% yang akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2019.
2. Obligasi PUB I Tahap I Pupuk Indonesia Tahun 2017–diterbitkan pada tanggal 12 Juli 2017 dengan total nilai Rp3.569.500.000.000,-
 - a. Obligasi Seri A (PIHC01ACN1) senilai Rp1.484.500.000.000,- dengan kupon 7,90% yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2020.
 - b. Obligasi Seri B (PIHC01BCN1) senilai Rp2.085.000.000.000,- dengan kupon 8,60% yang akan jatuh tempo pada tanggal 12 Juli 2024.
3. Obligasi PUB I Tahap II Pupuk Indonesia Tahun 2017 –diterbitkan pada tanggal 9 November 2017 dengan total nilai Rp4.375.500.000.000,-
 - a. Obligasi Seri A (PIHC01ACN2) senilai Rp2.601.500.000.000,- dengan kupon 7,50% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2020.
 - b. Obligasi Seri B (PIHC01BCN2) senilai Rp1.774.000.000.000,- dengan kupon 7,90% yang akan jatuh tempo pada tanggal 9 November 2022.

Pupuk Indonesia has 3 outstanding bonds, all of which received the AAA (idn) bond rating from Fitch Ratings.

1. Bonds 1 PIHC Year 2014, issued on 8 July 2014
 - a. Tranche A Bonds with a total value of Rp568,000,000,000 and a coupon of 9.625% that have matured and paid off on 8 July 2017.
 - b. Tranche B Bonds with a total value of Rp1,131,000,000,000 and an a coupon or an interest rate of 9.95% and will mature on 8 July 2019.
2. Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I PIHC Year 2017 issued on 12 July 2017 with a total value of Rp3,569,500,000,000,-
 - a. Tranche A Bonds with a total value of Rp1,484,500,000,000 and coupon of 7.90%, which will mature on 12 July 2020.
 - b. Tranche B Bonds with a total value of Rp2,085,000,000,000 and a 8.60% coupon, which will mature on 12 July 2024.
3. Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 2 PIHC Year 2017 - issued on 9 November 2017 with a total value of Rp4,375,500,000,000,-
 - a. Tranche A bonds with a total value of Rp2,601,500,000,000 and a coupon of 7.50%, which will mature on 9 November 2020.
 - b. Tranche B bonds with a total value of Rp1,774,000,000,000 and a coupon of 7.90%, which will mature on 9 November 2022.

Subjek Subject	Obligasi I Tahun 2014 Bonds I Year 2014	Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 1 Year 2017	Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase 2 Year 2017
Penggunaan Dana The use of funds	<ul style="list-style-type: none"> 42% untuk refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Iskandar Muda 42% for bank loans refinancing of PT Pupuk Iskandar Muda 9% untuk rencana pengembangan usaha PT Pupuk Indonesia Logisitik 9% for PT Pupuk Indonesia Logisitik business development plan 12% untuk rencana pengembangan usaha PT Pupuk Indonesia Energi 12% for PT Pupuk Indonesia Energi's business development plan 27% untuk belanja modal PT Pupuk Kalimantan Timur (sudah jatuh tempo) 27% for the capital expenditure of PT Pupuk Kalimantan Timur (have matured) 	<ul style="list-style-type: none"> 16% refinancing Obligasi I Tahun 2014 Seri A 16% refinancing Bond 1 Year 2014 Tranche A 84% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 84% refinancing bank loan of PT Pupuk Sriwijaya Palembang 	<ul style="list-style-type: none"> 23% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Kalimantan Timur 23% refinancing bank loan of PT Pupuk Kalimantan Timur 12% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Kujang 12% refinancing bank loans of PT Pupuk Kujang 19% refinancing pinjaman perbankan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 19% refinancing bank loan of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang 27% refinancing pinjaman perbankan PT Rekayasa Industri 27% refinancing bank loans of PT Rekayasa Industri 6% refinancing pinjaman perbankan PT Mega Eltra 6% refinancing bank loan of PT Mega Eltra 13% refinancing pinjaman perbankan PT Petrokimia Gresik 13% refinancing bank loans of PT Petrokimia Gresik
Perubahan Jumlah Efek dari Awal Pencatatan s.d. Akhir Tahun Buku Changes in the number of securities from the beginning of the bookkeeping to the end of the fiscal year	Obligasi I Seri A telah jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017, sehingga yang masih beredar adalah Obligasi I Seri B tahun 2014 senilai Rp1.131.000.000.000,- The 1 Series A bonds have matured on 8 July 2017. So that is still outstanding is the bond series 1 B in 2014 worth Rp1,131,000,000,000	Tidak ada None	Tidak ada None
Nama Bursa Name of Exchange	Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesian Stock Exchange (IDX)	Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesian Stock Exchange (IDX)	Bursa Efek Indonesia (IDX) Indonesian Stock Exchange (IDX)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

LEMBAGA INSTITUTIONS	ALAMAT ADDRESS	JASA YANG DIBERIKAN SERVICES PROVIDED	PERIODE PERIOD	BIAYA FEE
Bank Mega	Menara Bank Mega, Lantai 16 Jl. Kapten Tendean 12-14A Jakarta 12970, Indonesia	Wali Amanat Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Trustee for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014-2019	77.000.000
		Wali Amanat Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Trustee for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017-2024	82.500.000
		Wali Amanat Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Trustee for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017-2022	82.500.000
Mandiri Sekuritas	Plaza Mandiri, Lantai 28 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190, Indonesia	Underwriter Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Underwriter for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	0,05 %
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	0,0325 %
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	0,0325 %
Danareksa Sekuritas	Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110, Indonesia	Underwriter Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Underwriter for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	0,05 %
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	0,0325 %
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	0,0325 %
BCA Sekuritas	Menara BCA – Grand Indonesia, Lantai 41 Jl. M.H. Thamrin No. 1, Jakarta 10310, Indonesia	Underwriter Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Underwriter for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	0,05 %
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	0,0325 %
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	0,0325 %

LEMBAGA INSTITUIONS	ALAMAT ADDRESS	JASA YANG DIBERIKAN SERVICES PROVIDED	PERIODE PERIOD	BIAYA FEE
HSBC Securities	World Trade Center, Lantai 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia	Underwriter Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Underwriter for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	0,05 %
BNI Sekuritas	Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 16, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76-78, Jakarta 12910, Indonesia	Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	0,0325%
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	0,0325%
Bahana Sekuritas	Graha CIMB Niaga, Lantai 21 Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia	Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	0,0325 %
		Underwriter Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Underwriter for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	0,0325 %
KAP Aryanto, Amir Jusuf, Mawar & Saptoto	Plaza ASIA, Lantai 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia	Akuntan Publik Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Public Accountant for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	400.000.000
KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan	Plaza 89 Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No. 6 Jakarta 12940 Indonesia	Akuntan Publik Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Public Accountant for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	1.600.000.000
Marsinih Martoatmodjo Iskandar Kusdihardjo Law Office	South Tower Jl. Jendral Sudirman Kav. 45-46 Lantai 24 Jakarta, Sampoerna Strategic Square 12930 Jakarta, Indonesia	Konsultan Hukum Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Legal Consultant for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	650.000.000
		Konsultan Hukum Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Legal Consultant for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	600.000.000
		Konsultan Hukum Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Legal Consultant for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	270.000.000

LEMBAGA INSTITUTIONS	ALAMAT ADDRESS	JASA YANG DIBERIKAN SERVICES PROVIDED	PERIODE PERIOD	BIAYA FEE
Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito	Jl. Panglima Polim V No. 11, RT. 1/RW. 6, Melawai, Kebayoran Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12160, Indonesia	Notaris Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Notary for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	45.000.000
		Notaris Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Notary for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	50.000.000
		Notaris Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Notary for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	50.000.000
Fitch Ratings Indonesia	DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta 12940, Indonesia	Pemeringkat Penerbitan Obligasi I Tahun 2014 Rating Agency for the Issuance of Bonds I Year 2014	2014	548.730.000
		Pemeringkat Penerbitan Obligasi PUB I Tahap I Tahun 2017 Rating Agency for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase I Year 2017	2017	963.765.000
		Pemeringkat Penerbitan Obligasi PUB I Tahap II Tahun 2017 Rating Agency for the Issuance of the Shelf Registered Public Offering Bonds I Phase II Year 2017	2017	1.181.385.000

Informasi pada Website Perusahaan

Information on Company's Website

Pupuk Indonesia senantiasa memastikan kepatuhan terhadap ketentuan keterbukaan informasi kepada khalayak eksternal, sebagaimana disebutkan Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 mengenai website perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Pupuk Indonesia menggunakan media website untuk memberikan kemudahan dalam mengakses informasi bagi para pemangku kepentingan. Kepatuhan terhadap hal ini, khususnya dalam penyampaian sejumlah laporan dan informasi penting lainnya yang harus dimuat dalam website Pupuk Indonesia dengan alamat:

www.pupuk-indonesia.com

Adapun laporan maupun informasi lainnya yang wajib disampaikan dalam website adalah sebagai berikut:

Pupuk Indonesia always ensures compliance with the provisions of information disclosure to the public, as mentioned in OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 on company website listed in Indonesia Stock Exchange. Pupuk Indonesia uses the website to provide convenience in accessing information for the stakeholders. Compliance on this matter, particularly in submitting several reports and other important information that shall be published in the website of Pupuk Indonesia with the address:

www.pupuk-indonesia.com

The reports and other information that must be submitted in the website, are as follows:



Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu
Shareholder information up to the Ultimate Individual Owner



Informasi Analisis Kinerja dan Laporan Keuangan Tahunan
Information on Performance Analysis and Annual Financial Statements



Informasi Profil Dewan Komisaris dan Direksi
Information on the Board of Commissioners and Board of Directors' Profiles



Informasi Etika Perusahaan
Company's Code of Conducts Information



Informasi Piagam Charter Kebijakan GCG
GCG Policy Charter Information



Informasi Realisasi RUPS Tahun 2018
Information on 2018 GMS Realization

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Corporate Information and Data

Pupuk Indonesia senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, “bahwa Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik”, dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Pupuk Indonesia selalu memberikan informasi yang lengkap, bermanfaat, dan termutakhir terkait pemberian informasi kepada Pemegang Saham dan para *stakeholder*. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan.

Informasi-informasi yang relevan terkait Pupuk Indonesia telah disampaikan melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris senantiasa tepat waktu, yaitu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Dalam penerapan keterbukaan informasi untuk keperluan internal yang berkaitan dengan perencanaan Perseroan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan, berupa Laporan Tahunan, RKAP, RJPP, kebijakan dan prosedur Perseroan serta informasi terbaru lainnya tentang Perseroan melalui berbagai media komunikasi seperti Website, Siaran Pers, Portal, Media Cetak, Media Elektronik dan Surat Edaran.

Lebih lengkap tentang media komunikasi disampaikan pada bab “Tata Kelola Perusahaan yang Baik”.

Pupuk Indonesia is always committed to applying the GCG values, including through the application of information disclosure, both internally and externally. This refers to the Law No.14 of 2008 on Public Information Disclosure stating that “public information disclosure is a means of optimizing public scrutiny of the administration of the State and other Public Bodies and everything that results in the public interest”, and as the implementation of the GCG principles.

Pupuk Indonesia always provides a comprehensive, useful, and up to date information related to the provision of information to the shareholders and stakeholders. The disclosure of information shall be made by an officer or work unit in accordance with the duties, authorities, and responsibilities within which it is the Corporate Secretary.

Relevant information related to Pupuk Indonesia has been submitted through the Quarterly and Annual Management Reports to the Board of Commissioners prior to submission to the Shareholders. The submission of the Annual Management Report to the Shareholders and Board of Commissioners is always on time in accordance with the stipulated provisions.

In the application of information disclosure for internal purposes related to corporate planning which may have significant effect on the worker, in the form of Annual Report, RKAP, RJPP, Company policies and procedures, as well as other latest information regarding the Company through various communication media such as Website, Press Release, Portal, Print Media, Electronic Media and Circular.

More complete on communication media is presented in the chapter “Good Corporate Governance”.

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan

Corporate Top Management Competence Development Program

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Penyelenggaraan Place & Date of Events
Yanuar Rizky	IFA Production & International Trade	IFA	Argentina, 6 Maret 2018 Argentina, March 6, 2018
Sukriansyah Latief	IFA Production & International Trade	IFA	Argentina, 6 Maret 2018 Argentina, March 6, 2018
Bungaran Saragih	IFA 86 th Annual Conference Program	IFA	Jerman, 17 Juni 2018 Jerman, June 17, 2018
Ony Suprihartono	IFA 86 th Annual Conference Program	IFA	Jerman, 17 Juni 2018 Jerman, June 17, 2018
Yanuar Rizky	Technology Advances in Agricultural Production, Water and Nutrient Management Training and Study Tour	IFDC	Amerika Serikat, 20 Agustus 2018 Amerika Serikat, August 20, 2018
Widharma Raya D	ECIIA Madrid European Conference 2018	PAII	Spanyol, 27 September 2018 Spanyol, September 27, 2018
Yanuar Rizky	Digital Farming	Pupuk Indonesia	Jakarta, 4 Oktober 2018 Jakarta, October 4, 2018
Bungaran Saragih	IFA Crossroads Asia-Pacific	IFA	Singapura, 23 Oktober 2018 Singapura, October 23, 2018

Direksi

Board of Directors

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Penyelenggaraan Place & Date of Events
Winardi	Talent Management and Internship Program	FHCI	Bandung, 18 Januari 2018 Bandung, January 18, 2018
Aas Asikin Idat	Temu Karyawan Pupuk Indonesia	Pupuk Indonesia	Jakarta, 1 Februari 2018 Jakarta, February 1, 2018
Winardi	Temu Karyawan Pupuk Indonesia	Pupuk Indonesia	Jakarta, 1 Februari 2018 Jakarta, February 1, 2018
Gusrizal	Temu Karyawan Pupuk Indonesia	Pupuk Indonesia	Jakarta, 1 Februari 2018 Jakarta, February 1, 2018
M. Djohan Safri	Temu Karyawan Pupuk Indonesia	Pupuk Indonesia	Jakarta, 1 Februari 2018 Jakarta, February 1, 2018
Indarto Pamoengkas	Temu Karyawan Pupuk Indonesia	Pupuk Indonesia	Jakarta, 1 Februari 2018 Jakarta, February 1, 2018
Achmad Tossin Sutawikara	Temu Karyawan Pupuk Indonesia	Pupuk Indonesia	Jakarta, 1 Februari 2018 Jakarta, February 1, 2018
M. Djohan Safri	2018 IFA Global Technical Symposium	IFA	Spanyol, 9 April 2018 Spanyol, April 9, 2018
M. Djohan Safri	63 rd Annual Safety in Ammonia Plants and Related Facilities Symposium	American Institute of Chemical Engineers	Kanada, 16 September 2018 Kanada, September 16, 2018
M. Djohan Safri	Digital Farming	Pupuk Indonesia	Jakarta, 4 Oktober 2018 Jakarta, October 4, 2018
Achmad Tossin Sutawikara	IFA Crossroads Asia-Pacific	IFA	Singapura, 23 Oktober 2018 Singapore, October 23, 2018
M. Djohan Safri	Global Leadership di Pupuk Indonesia Group	Pupuk Indonesia	Jakarta, 25 Oktober 2018 Jakarta, October 25, 2018
Gusrizal	Global Leadership di Pupuk Indonesia Group	Pupuk Indonesia	Jakarta, 25 Oktober 2018 Jakarta, October 25, 2018
Aas Asikin Idat	Rapat Koordinasi BUMN	BUMN	Bontang, 28 Oktober 2018 Bontang, October 28, 2018
M. Djohan Safri	Top Executive Global Business Savvy Program	LM FEB UI	Malaysia, 6 November 2018 Malaysia, November 6, 2018
Indarto Pamoengkas	Supply Chain Controlling & Performance Management	Marcus Evans	Jerman, 3 Desember 2018 Jerman, December 3, 2018
Aas Asikin Idat	Transformational Leadership in Disruption Era	Pupuk Indonesia	Cikampek, 4 Desember 2018 Cikampek, December 4, 2018

Komite Audit**Audit Committee**

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Penyelenggaraan Place & Date of Events
M. Sapto Setiawan	ECIA Madrid European Conference 2018	PAII	Spanyol, 27 September 2018 Spanyol, September 27, 2018

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko**GCG and Risk Management Monitoring Committee**

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Penyelenggaraan Place & Date of Events
Handono Ishardyatmo	Risk Based Audit	CRMS	Bandung, 16-19 Mei 2018 Bandung, May 16-19, 2018
Handono Ishardyatmo	Sinergi BUMN dan Governance dalam Pengadaan Barang dan Jasa	HC BUMN	Lampung, 2-3 November 2018 Lampung, November 2-3, 2018

Sekretaris Dewan Komisaris**Board of Commissioners Secretary**

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Penyelenggaraan Place & Date of Events
K. Seno Pamungkas	IFA 86 th Annual Conference Program	IFA	Jerman, 17 Juni 2018 Jerman, June 17, 2018

Sekretaris Perusahaan**Corporate Secretary**

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Penyelenggaraan Place & Date of Events
Budi Asikin	Temu Karyawan Pupuk Indonesia (dengan Direksi)	Pupuk Indonesia	Jakarta, 1 Februari 2018 Jakarta, February 1, 2018
Budi Asikin	Sosialisasi Tata Cara Pengisian e-LHKPN Eselon I	Pupuk Indonesia	Jakarta, 16 Maret 2018 Jakarta, March 16, 2018
Budi Asikin	Sosialisasi Peraturan Perusahaan	Pupuk Indonesia	Jakarta, 24 April 2018 Jakarta, April 24, 2018
Budi Asikin	Transformational Leadership in Disruption Era	Pupuk Indonesia	Cikampek, 4 Desember 2018 Cikampek, December 4, 2018

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Kunci Perusahaan

Corporate Top Management Competence Development Program

Audit Internal

Internal Audit

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Penyelenggaraan Place & Date of Events
Budi Rahayu	Mukerwil Ke-XXX FKSPI Jawa Timur Tahun 2018, Seminar + Workshop	FKSPI Jawa Timur	Malang, 31 Januari - 2 Februari 2018 Malang, January 31 - February 2, 2018
	The IIA International Conference Dubai 2018 and On-Site Learning	IIA Institute of Internal Auditors Indonesia	Dubai, 5 Mei 2018 Dubai, May 5, 2018
	Workshop Asuransi dan Benchmark pada Industri Sejenis	PT Asuransi Jasindo	Tokyo, 3-6 September 2018 Tokyo, September 3-6, 2018
	Leadership Endurance Test	PT Pupuk Indonesia	Jakarta, 5-6 September 2018 Jakarta, September 5-6, 2018
	Seminar ERMA – Risk Beyond	CRMP	Yogyakarta, 6-7 Desember 2018 Yogyakarta, December 6-7, 2018
	International Conference On Financial Criminolog ke-9 ACFE	ACFE Indonesia Chapter	Jakarta, 4-7 Desember 2018 Jakarta, December 4-5, 2018
	Dosen Kuliah Tamu di Aula Student Center FEB UI, Kampus UI	Universitas Indonesia	Depok, 28 November 2018 Depok, November 28, 2018
	Narasumber dalam penerbitan Buku “Lanskap Praktik Audit Internal di Indonesia” Terbitan IIA	IIA Institute of Internal	Jakarta, 2018 Jakarta, 2018
	Narasumber Benchmarking Kelompok Kerja Audit oleh BUMN Tambang (PT Inalum) kepada SPI PI	PT Pupuk Indonesia	Jakarta, 19 Maret 2018 Jakarta, March 19, 2018
	Narasumber Sharing knowledge terkait mekanisme dan teknik pelaksanaan QA dari PI kepada BPJS Ketenagakerjaan	PT Pupuk Indonesia	Jakarta, 07 Agustus 2018 Jakarta, August 07, 2018
Achmad N. Romdoni	Seminar Nasional Internal Audit (SNIA) 2018	FKSPI	Jakarta, 21 Mei 2018 Jakarta, May 21, 2018
	Pelatihan QIA Tingkat Manajerial	FKSPI	Jakarta, 21 Mei 2018 Jakarta, May 21, 2018
	Konferensi Nasional III FKSPI Tahun 2018	FKSPI	Solo, 8 Agustus 2018 Solo, August 8, 2018
Roger	Pelatihan QIA Tingkat Manajerial	YPIA	Jakarta, 21-31 Mei 2018 Jakarta, May 21-31, 2018
	Konferensi Nasional III FKSPI Tahun 2018	FKSPI	Solo, 8-10 Agustus 2018 Solo, August 8-10, 2018
	Leadership Endurance Test	Dirga Cahaya Abadi	Jakarta, 23-24 Oktober 2018 Jakarta, October 23-24, 2018
Yuli Priyanta	Pelatihan Analisa Laporan Keuangan (S(t)imulate Your Finance For Non Finance)	Experd	Jakarta, 8-9 Mei 2018 Jakarta, May 8-9, 2018
	Workshop Tata Cara Pelaksanaan Risk Control Self-Assessment (RCSA)	Luthfi Fachda	Jakarta, 24 Agustus 2018 Jakarta, August 24, 2018
	Seminar Nasional Asosiasi Auditor Internal	AAI	Bali, 2-6 Oktober 2018 Bali, October 2-6, 2018

Nama Name	Pelatihan/Workshop/Seminar Name of the Workshop/Seminar	Penyelenggara Organizer	Tempat & Tanggal Penyelenggaraan Place & Date of Events
Edi Purnama	Pelatihan Analisa Laporan Keuangan (S(t)imulate Your Finance For Non Finance)	Experd	Jakarta, 24-25 April 2018 Jakarta, April 24-25, 2018
Herdiman Astomo	Seminar Nasional & Kongres AAI 2018	AAI	Batam, 8 Mei 2018 Batam, May 8, 2018
	Pelatihan QIA Tingkat Manajerial	YPIA	Jakarta, 21-31 Mei 2018 Jakarta, May 21-31, 2018
	Pelatihan Building Credibility	Irfan Haryanto	Jakarta, 28-29 Agustus 2018 Jakarta, August 28-29, 2018
Agus Purnomo	Mukerwil Ke-XXX FKSPI Jawa Timur Tahun 2018, Seminar + Workshop	FKSPI Jawa Timur	Malang, 31 Januari-2 Februari 2018 Malang, January 31-February 2, 2018
	Pelatihan QIA Tingkat Manajerial	YPIA	Jakarta, 21-31 Mei 2018 Jakarta, May 21-31, 2018
	Presentasi dan Diskusi Digital Mailing System	Pupuk Indonesia	Jakarta, 23 Juli 2018 Jakarta, July 23, 2018
	Workshop Tata Cara Pelaksanaan Risk Control Self-Assessment (RCSA)	Luthfi Fachda	Jakarta, 24 Agustus 2018 Jakarta, August 24, 2018
	Pelatihan Building Credibility	Irfan Haryanto	Jakarta, 28-29 Agustus 2018 Jakarta, August 28-29, 2018
	Sosialisasi Pedoman dan Metodologi Quality Assurance SPI Pupuk Indonesia Group	Pupuk Indonesia	Jakarta, 13 September 2018 Jakarta, September 13, 2018
	Pelatihan dan Pendalaman Self Assessment Penerapan GCG di Pupuk Indonesia Group	Pupuk Indonesia	Jakarta, 8 Oktober 2018 Jakarta, October 8, 2018
Muhammad Fulki Hafiyyan	Pelatihan QIA Tingkat Manajerial	YPIA	Jakarta, 21-31 Mei 2018 Jakarta, May 21-31, 2018
Cita Yulia	Training dan Sertifikasi Pengadaan Barang dan Jasa	LKPN	Jakarta, 18-22 September 2018 Jakarta, September 18-22, 2018
	Fundamental Presentation	Pupuk Indonesia	Jakarta, 26-27 September 2018 Jakarta, September 26-27, 2018
	Time Management	Pupuk Indonesia	Jakarta, 22-23 Oktober 2018 Jakarta, October 22-23, 2018
Muhammad Gustrí Oktaviandi	Pelatihan QIA Tingkat Manajerial	YPIA	Jakarta, 21-31 Mei 2018 Jakarta, May 21-31, 2018
	Fundamental Presentation	Pupuk Indonesia	Jakarta, 26-27 September 2018 Jakarta, September 26-27, 2018

Wilayah Operasional

Operational Area



PT PUPUK ISKANDAR MUDA LHOKSEUMAWE

Jl. Raya Medan - Banda Aceh, Krueng
Geukeuh, Lhokseumawe 24310
Nanggroe Aceh Darussalam
Phone : (62-645) 56222
Fax : (62-645) 56096
E-mail : info@pim.co.id
Website : www.pim.co.id

PT PUPUK SRIWIDJAJA PALEMBANG PALEMBANG

Jl. Mayor Zen, Palembang 30118
Phone : (62-711) 712111, 712222
Fax : (62-711) 712100, 712020
E-mail : info@pusri.co.id/humas@
pusri.co.id
Website : www.pusri.co.id

PT PUPUK KUJANG CIKAMPEK

Jl. Jenderal A. Yani No. 39,
Cikampek, Karawang 41373,
Jawa Barat
Phone : (62-264) 314336-340,
313451-452, 316123, 316141
Fax : (62-264) 314235, 314335,
E-mail : info@pupuk-kujang.co.id
Website : www.pupuk-kujang.co.id

PT REKAYASA INDUSTRI JAKARTA

Jl. Kalibata Timur I No. 36
Kalibata, Jakarta Selatan 12740
Phone : (62-21) 7988700, 7988707
Fax : 62-21) 7988701, 7988702
E-mail : corpsec@rekayasa.co.id
Website : www.rekayasa.co.id

PT MEGA ELTRA JAKARTA

Plaza Pupuk Kaltim
Jl. Kebon Sirih No. 6A
Jakarta Pusat
Phone : (62-21) 3909018 (Hunting),
3909437
Fax : (62-21) 3909326, 3102937
E-mail : pr@megaeltra.com
Website : www.megaeltra.com

PT PUPUK INDONESIA LOGISTIK JAKARTA

Gedung Pusri 101, Lantai 2 & 3
Jl. Letjend S. Parman Kav. 101
Jakarta Barat 11440
Phone : (62-21) 2263 1881 - 83
Fax : (62-21) 2256 1904
E-mail : info@pi-logistik.com
Website : www.pi-logistik.com



PT PETROKIMIA GRESIK
GRESIK

Jl. Jend. A. Yani, Gresik 61119,
Jawa Timur
Phone : (62-31) 3981811, 3981814,
3982100, 3982200
Fax : (62-31) 3981722, 3892272
E-mail : pkg@petrokimia-gresik.com
Website : www.petrokimia-gresik.com

PT PUPUK KALIMANTAN TIMUR
BONTANG

Jl. James Simandjuntak No. 1
Bontang 75313, Kalimantan Timur
Phone : (62-548) 41204, 41202,
41203,
Fax : (62-548) 41616, 41626
E-mail : corsec@pupukkaltim.com,
Website : www.pupukkaltim.com

PT PUPUK INDONESIA ENERGI
JAKARTA

Gedung Petrokimia Gresik
Jl. Tanah Abang III No.16 Jakarta 10160
Phone : (62-21) 3446678
E-mail : info@pi-energi.com
Website : www.pi-energi.com

PT PUPUK INDONESIA PANGAN
JAKARTA

Gedung MMP, Lantai 3
Jl. Tanah Abang III No.14 Jakarta 10160
Phone : (62-21) 3853644
E-mail : info@pi-pangan.com
Website : pi-pangan.com

Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia

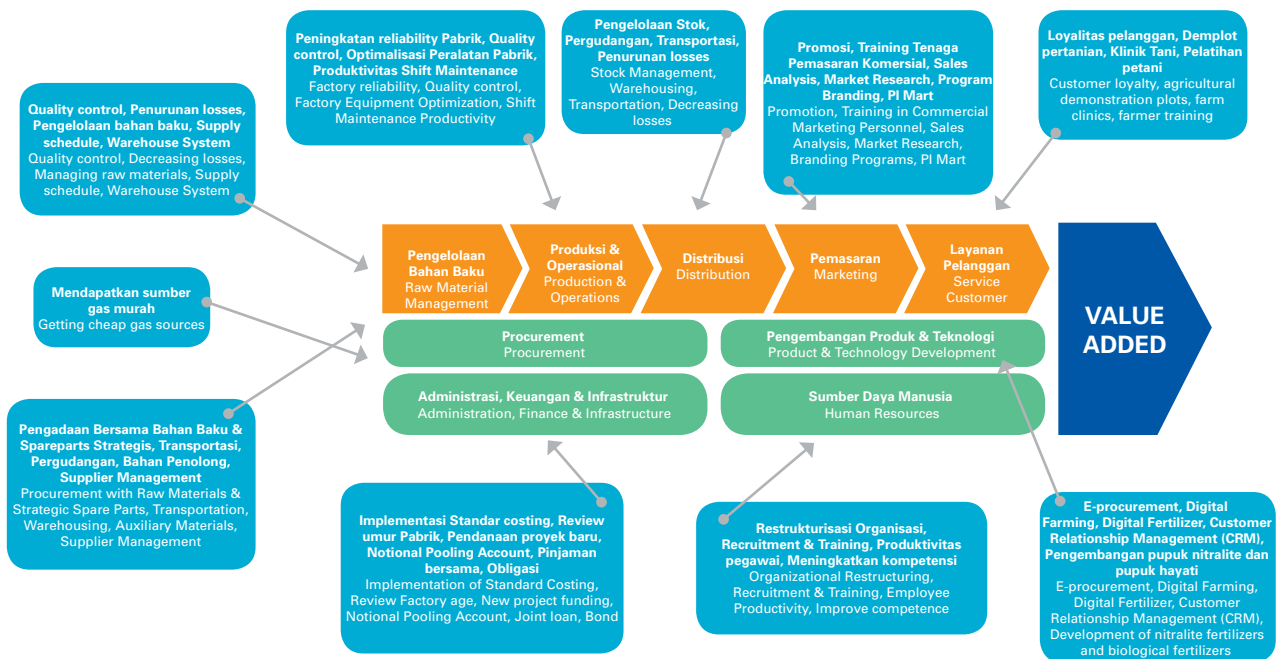
Pupuk Indonesia Business Transformation

PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan transformasi bisnis agar dapat menyesuaikan dan mampu menjawab tantangan-tantangan bisnis baru, lingkungan usaha yang berubah secara cepat maupun harapan yang terus berkembang di lingkungan Perseroan. Perubahan dalam transformasi bisnis dilakukan secara menyeluruh dan berkesinambungan terhadap pola pikir, pola pandang dan pola tindak perusahaan, strategi bisnis, budaya perusahaan maupun perilaku dan kemampuan organisasi.

Kerangka kerja transformasi bisnis meliputi rantai nilai transformasi bisnis dengan pendekatan Michael Porter Value Chain Analysis yang berisi tahapan-tahapan yang harus dilakukan agar perubahan yang dilakukan dapat menciptakan nilai dan proses implementasinya, yang berisi langkah-langkah yang diperlukan dalam melaksanakan bisnis secara terencana dan baik.

PT Pupuk Indonesia (Persero) conducts business transformation in order to be able to adapt and be able to address the challenges of new businesses, rapidly changing business environment, and the hopes that continue to grow within the Company. Changes in business transformation are carried out thoroughly and continuously on the company's mindset, perspective, and patterns of actions, business strategy, corporate culture, as well as organizational behavior and capabilities.

The business transformation framework includes the business transformation value chain through the Michael Porter Value Chain Analysis approach containing measures that must be implemented to ensure the changes will create value and its implementation process, which contains the steps needed to carry out a planned and proper business.



Framework tersebut menjelaskan mengenai pekerjaan utama transformasi bisnis yang sedang dilakukan oleh Perseroan, yaitu:

- Terdapat 5 (lima) kegiatan yang dimulai dari pengelolaan bahan baku, produksi & operasional, distribusi, pemasaran serta layanan masyarakat akan membawa perusahaan bertransformasi menjadi lebih baik dan dapat menjawab segala tantangan bisnis yang ada.
- Kegiatan tersebut didukung oleh kegiatan pendukung seperti *procurement*, pengembangan produk & teknologi, administrasi, keuangan & infrastruktur dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia.

The framework explains the main task of the usiness transformation that is being carried out by the Company, namely:

- There are 5 (five) activities, starting from raw material management, production & operations, distribution, marketing, and community services that will bring transform the company to be better and able to address all existing business challenges.
- These activities are supported by supporting activities, such as procurement, product development & technology, administration, finance & infrastructure, and improving the quality of Human Resources.

Perusahaan memiliki 37 (tiga puluh tujuh) inisiatif strategis yang akan diimplementasikan guna mendukung gambaran besar transformasi bisnis perusahaan. Inisiatif-inisiatif tersebut direalisasikan oleh seluruh Direktorat dalam organisasi Perseroan.

Dasar Pelaksanaan Transformasi

Dasar Perusahaan melakukan transformasi bisnis karena tantangan dan tuntutan bisnis yang semakin dinamis, di era disrupsi dan VUCA telah mengubah lanskap bisnis, sama halnya dengan industri pupuk yang mengalami disrupsi.

Tujuan dari Transformasi Bisnis Perusahaan

Tujuan melakukan transformasi bisnis adalah agar mendapatkan *business repositioning*, antara lain agar Perseroan dapat memfokuskan diri kepada bidang usaha yang lebih menjanjikan dan potensial, menciptakan daya tahan dan daya saing yang lebih besar, meningkatkan kemampuan organisasi agar dapat memiliki daya dukung yang berkesinambungan dari seluruh insan perusahaan. Pada akhirnya, indikator penting dari transformasi bisnis ini adalah menghasilkan kinerja keuangan yang lebih baik untuk perusahaan di masa yang akan datang.

Milestone Transformasi Bisnis



The company has 37 (thirty seven) strategic initiatives that will be implemented to support the big picture of the company's business transformation. These initiatives are realized by all Directorates in the Company's organization.

Transformation Implementation Basis

The foundation of the Company to transform its business is due to the increasingly dynamic business challenges and demands, the disruption and VUCA era has changed the business landscape, similar to the fertilizer industry, which has been disrupted.

Objectives of the Company's Business Transformation

The objectives of transforming the business is for business repositioning, among others to enable the Company to focus on more promising and potential business fields, create greater resilience and competitiveness, improve organizational capabilities in order to have a sustainable carrying capacity of all company personnel. Ultimately, the important indicator of the business transformation is to generate better financial performance for the company in the future.

Milestone Business Transformation

Pencapaian 2018: Pembentukan Direktorat Transformasi Bisnis

Pada tahun 2018, Perseroan telah membentuk Direktorat Transformasi Bisnis yang diawali oleh Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) No. : SK/DIR/055/2018 tentang Tim Transformasi Bisnis yang ditandatangani oleh Direktur Utama Perusahaan.

Achievement of 2018: Establishment of the Directorate of Business Transformation

In 2018, the Company has established the Business Transformation Directorate, which was initiated through the Decree of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK/DIR/ 055/2018 on Business Transformation Team, signed by the President Director of the Company.


Komposisi Tim Transformasi Bisnis**Composition of the Business Transformation Team**

Jabatan TTB	Nama Position	TTB Position
Penanggung Jawab	- Direktur Utama President Director - Direktur Teknologi Technology Director - Direktur Investasi Investment Director - Direktur Keuangan Finance Director - Direktur SDM & Tata Kelola HR & Governance Director - Direktur Pemasaran Marketing Director	Person in Charge
Pengarah Harian	Direktur Keuangan Finance Director	Daily Director
Ketua	Hree Shanty Bayu/Staf Utama Direktorat Investasi Main Staff of the Investment Directorate	Chairman
Wakil Ketua	Ariyo W. Jinca/VP Pengelolaan Risiko Finansial VP of Finance Risk Management	Vice Chairman
Kesekretariatan	Rizal Zalil & Achmad Syauqi/Staf Direktorat Keuangan Staff of the Finance Directorate	Secretariate
Tim Direktorat		Directorate Team
Direktorat Utama	Budi Asikin/Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Budi Rahayu/Kepala SPI Head of SPI Wijaya Laksana/Kepala Corporate Communication Head of Corporate Communication Agus Purnomo/Staf SPI SPI Staff	Main Directorate
Direktorat Teknologi	Setyo Margono/SVP Pengadaan SVP of Procurement Edi Wibawa/Staf Utama Direktorat Teknologi Main Staff of the Technology Directorate Yetty Endarwati/VP Sistem Bisnis VP of Business System	Technology Directorate

Jabatan TTB	Nama Position	TTB Position
Direktorat Investasi	Digna Jatningsih/SVP Perencanaan Korporat SVP Corporate Planning Brimadiyanto/Staf Utama Direktorat Investasi Main Staff of Investment Directorate Surahmad Wiji Widodo/VP Riset Produk VP of Product Research	Investment Directorate
Direktorat Keuangan	Joko Supriyanto/SVP Akuntansi SVP of Accounting Ariyo W. Jinca/VP Pengelolaan Risiko Finansial VP of Finance Risk Management Dendy Ardiansyah/Staf Anggaran Budgeting Staff	Finance Directorate
Direktorat SDM & Tata Kelola	Yana Nurahmad Haerudin/SVP Umum SVP of General Affairs Lani Sukma/Plt. VP Pengembangan SDM Acting VP of HR Development Arief Budi Dharma/Plt. VP Pengelolaan SDM Acting VP of HR Management	Human Resources & Governance Directorate
Direktorat Pemasaran	Asep Sukma Ibrada/SVP Niaga SVP of Commerce Didik Avianto/Staf Direktorat Utama Staff of the Main Directorate M. Dradjad Asmara/VP Logistik Pemasaran VP of Marketing Logistics Antonius Yudhi Kristianto/VP Pelayanan Pelanggan VP of Customer Service Abdul Rochim/Staf Pengelolaan Distribusi Staff of Distribution Management	Marketing Directorate

Pada 29 Oktober 2018, Kementerian BUMN melantik Nugroho Christijanto sebagai Direktur Transformasi Bisnis. Direktorat membawahi 2 (dua) Kompartemen yaitu Kompartemen Transformasi Bisnis dan Kompartemen Teknologi Informasi.

On 29 October 2018, the Ministry of SOE appointed Nugroho Christijanto as Director of Business Transformation. The Directorate oversees 2 (two) Compartments, namely the Business Transformation Compartment and the Information Technology Compartment.

A person wearing a purple long-sleeved shirt is holding two dark green, round fruits, possibly passion fruits, in their hands. The background is a lush green field with many similar plants, suggesting a farm or orchard. The lighting is bright, indicating it's daytime.

**“Harga pupuk keluaran
Pupuk Indonesia
masih terjangkau dan
berkualitas bagus.”**

“The price of Pupuk Indonesia’s fertilizer is still affordable and has a good quality.”



ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

Analisis & Pembahasan Manajemen

Management Discussion & Analysis

- | | |
|--|---|
| <p>154 Tinjauan Ekonomi
Economic Review</p> <p>157 Kondisi Industri Pupuk Internasional
Condition of International Fertilizer Industry</p> <p>161 Kondisi Industri Pupuk Nasional
The National Fertilizer Industry</p> <p>164 Tinjauan Bisnis
Business Review</p> <p>164 Strategi Pengembangan Usaha
Business Development Strategy</p> <p>166 Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Business Review per Segment</p> <p>167 Segmen Pupuk dan Amoniak
Fertilizer and Ammonia Segment</p> <p>167 Kinerja Usaha 2018
Business Performance in 2018</p> <p>174 Segmen Jasa Konstruksi
Construction Services Segment</p> <p>174 Kinerja Usaha 2018
Business Performance in 2018</p> <p>176 Segmen Usaha Lain-Lain
Other Business Segments</p> <p>176 Kinerja Usaha 2018
Business Performance in 2018</p> <p>180 Tinjauan Keuangan
Financial Review</p> <p>181 Aset
Asset</p> <p>191 Liabilitas
Liability</p> | <p>194 Ekuitas
Equity</p> <p>204 Arus Kas
Cash Flow</p> <p>207 Kemampuan Perusahaan Menghasilkan Laba
Company's Ability to Earn Profit</p> <p>208 ROE dan ROI
ROE and ROI</p> <p>209 Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability to Pay Debt and Receivable Collectibility Levels</p> <p>212 Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal
Capital Structure and Capital Structure Policy</p> <p>214 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal
Material Commitments to Capital Expenditures</p> <p>215 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan
Realized Capital Expenditures</p> <p>215 Perbandingan Target dan Realisasi 2018 serta Target dan Proyeksi 2019
Target vs Realization in 2018 and 2019 Target and Projection</p> <p>219 Target dan Proyeksi 2019
2019 Target and Projection</p> <p>221 Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah tanggal Laporan Akuntan
Material Information and Facts that Occurred after the Accountant's Report Date</p> <p>221 Prospek Usaha
Business Prospect</p> |
|--|---|

154

Tinjauan Ekonomi
Economic Review



164

Tinjauan Bisnis
Business Review



- 224** Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
- 231** Kontribusi Kepada Negara
Contributions to the Country
- 232** Kebijakan Dividen
Dividend Policy
- 232** Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen
Employee and Management Share Ownership Program
- 233** Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Allocation of Proceeds from Public Offering
- 235** Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi
Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and or Transactions with Affiliates

- 238** Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal pada Tahun Buku
Investment, Expansion, Divestment, Merger of Business Smelting, Acquisition, Capital Debt Restructuring in Fiscal Year
- 240** Uraian Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan
Description of Regulatory Changes and their Impacts on the Company
- 241** Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi
Description of Changes in Accounting Policies
- 244** Informasi Kelangsungan Usaha
Information on Business Sustainability

166

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha
Business Review per Segment



Tinjauan Ekonomi

Economic Review



Pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 bergerak bervariasi, terutama pada negara-negara maju. Pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat (AS) bergerak positif, didorong oleh konsumsi dan belanja negara. Sedangkan perekonomian Eropa mengalami perlambatan, sejalan dengan melemahnya kinerja ekspor, perlambatan konsumsi serta adanya konsolidasi fiskal.

Perekonomian negara-negara berkembang ikut terkena imbas perkembangan ekonomi global. Di saat Bank Sentral AS menaikkan suku bunga, banyak modal yang ditanam di negara berkembang berpindah ke AS. Hal ini memberikan tekanan bagi perekonomian negara-negara berkembang.

PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa memberikan perhatian kepada perkembangan perekonomian global, regional dan nasional tersebut, mengingat dinamika yang terjadi akan mempengaruhi kebijakan internal Perseroan. Indikator yang menjadi fokus perhatian Perseroan, antara lain Produk Domestik Bruto (PDB), nilai tukar mata uang, tingkat inflasi serta harga komoditas urea dan amoniak.

Global economic growth in 2018 showed different directions, especially for developed nations. The US economic growth was moving positively, driven by household consumption and spending by the government. Meanwhile, the economy of Europe experienced a slowdown, in line with weaker export, slowing consumption, and fiscal consolidation.

The economies of developing countries were also affected by global economic developments. After the US Central Bank hiked interest rates, much of capital invested in the countries flew back to the US. This has placed great pressure on the economies of those developing countries.

PT Pupuk Indonesia (Incorporated) consistently heeds to the global, regional and national economic developments, given the possible impacts of the global dynamics on the Company's internal policies. Indicators that remained the focus of attention of the Company included Gross Domestic Product (GDP), currency exchange rates, inflation, and the prices of certain commodities, especially urea and ammonia.


Kinerja Pertumbuhan Ekonomi

KAWASAN KAWASAN	2018P*	2017	2016	2015	2014
Dunia	3,7	3,8	3,2	3,5	3,6
Negara Maju	2,3	2,4	1,7	2,3	2,1
Negara Berkembang	4,6	4,7	4,4	4,3	4,7
Indonesia	5,17	5,07	5,0	4,8	5,0

*) Perkiraan
Sumber: World Economic Outlook – IMF dan BPS
Indonesia

Economic Growth Performance

*) Estimation
Sources: World Economic Outlook – IMF and BPS Indonesia



Di tengah tekanan ekonomi global dan regional, Pupuk Indonesia mengalami kondisi yang menguntungkan berupa membaiknya harga jual Urea imbas dari kenaikan permintaan Urea di Afrika, India, dan Brasil serta menurunnya angka ekspor China

Under global and regional economic pressures, Pupuk Indonesia was favored by improved selling price of Urea as a result of stronger demand for Urea from Africa, India, and Brazil and weaker export from China.

Perekonomian Global

Laporan World Economic Outlook Update yang dikeluarkan Dana Moneter Internasional (IMF) pada Januari 2019 memperkirakan pertumbuhan ekonomi global pada tahun 2018 sekitar 3,7%, sedikit lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang 3,8%. Perlambatan ini, terutama dipicu oleh melemahnya perekonomian Eropa dan Asia.

Tekanan terhadap perekonomian global tersebut, antara lain terjadi pada kuartal ketiga, sebagai imbas dari kebijakan di Jerman tentang standar baru emisi serta bencana alam di Jepang. Kondisi di kedua negara tersebut ikut memberikan tekanan bagi perekonomian global pada tahun 2018.

Perang dagang antara AS dan China yang masih berlangsung juga ikut memberikan ketidakpastian terhadap perdagangan global. Laporan Bank Indonesia tentang Tinjauan Kebijakan Moneter yang dikeluarkan Desember 2018 mengungkapkan, rendahnya realisasi tonase perdagangan dunia tersebut didorong oleh rendahnya aktivitas perdagangan di negara maju sejalan dengan melambatnya pertumbuhan ekonomi negara maju (kecuali AS) serta eskalasi isu proteksionisme, di antaranya berupa penetapan tarif impor oleh AS.

Global Economy

The World Economic Outlook Update report published by the International Monetary Fund (IMF) in January 2019 estimated that global economic growth in 2018 would be around 3.7%, slightly lower than the previous year's 3.8%. This slowdown was mainly driven by the weakening trend experienced by the European and Asian economies.

Pressure on the global economy, among other periods, were notably seen in Q3, after Germany released a policy for new standards of emissions and a natural disaster hit Japan. The conditions in the two developed nations put pressure on the global economy in 2018.

The ongoing trade war between the US and China also caused uncertainty to global trade. Bank Indonesia's report on the Monetary Policy Review published in December 2018 suggests that the world trade tonnage achieved in the fiscal year was driven by low trading activities in developed nations in line with the slowing economic growth in those nations (except the US) and an escalated issue of protectionism, including import tariffs imposed by the US.

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Perekonomian Negara Maju

IMF memperkirakan pertumbuhan ekonomi negara-negara maju pada tahun 2018 juga mengalami tekanan, yaitu menjadi 2,3% sementara tahun sebelumnya adalah 2,4%. Secara umum, kondisi tersebut ikut didorong oleh ketatnya kondisi keuangan di negara-negara maju, sehingga menghambat ekspansi.

Perekonomian di kawasan Eropa diperkirakan melambat, sejalan dengan melemahnya kinerja ekspor, perlambatan konsumsi, serta konsolidasi fiskal yang masih berlangsung sejak lima tahun silam. Kondisi tersebut telah menekan penjualan ritel dan membuat tingkat keyakinan konsumen serta pelaku bisnis menurun.

Khusus perekonomian AS, menurut laporan Bank Indonesia akan tetap kuat, karena ditopang oleh kinerja konsumsi dan belanja pemerintah. Peningkatan konsumsi tersebut terjadi sebagai dampak dari pemangkasan pajak penghasilan yang diberlakukan pada tahun 2018 di negara tersebut.

Perekonomian Negara Berkembang

Ekonomi negara-negara berkembang ikut terkena imbas dari masih berlangsungnya ketidakpastian perekonomian global. Pada tahun 2018, IMF memperkirakan ekonomi negara-negara berkembang akan tumbuh 4,6%, lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 4,7%.

Tekanan terhadap perekonomian negara-negara berkembang, antara lain berasal dari perekonomian China. Ekonomi negara tersebut masih terpapar oleh dampak perang dagang dengan AS. Pada tahun 2018, Badan Pusat Statistik China mengungkapkan bahwa ekonomi negara tersebut hanya tumbuh 6,6%, terendah sepanjang 28 tahun terakhir.

Menurut Bank Dunia, tekanan terhadap negara-negara berkembang juga berasal dari kenaikan biaya pinjaman dan investasi yang disebabkan normalisasi kebijakan moneter bank sentral di negara-negara maju. Penguatan nilai tukar dolar AS terhadap mata uang negara-negara berkembang, meningkatnya volatilitas pasar keuangan global dan premi risiko berdampak pada keluarnya modal dari negara-negara berkembang.

Perekonomian Indonesia

Di tengah ketidakpastian perekonomian global, ekonomi Indonesia tetap tumbuh positif. Seperti disampaikan Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi tahun 2018 mencapai 5,17% (yoy), lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 5,07%.

The Economy of Developed Nations

IMF estimated that the economic growth of developed nations in 2018 would also experience pressure, expanding only 2.3% compared to 2.4% a year earlier. In general, this unfavorable condition was also driven by a tight financial environment in developed nations that has held back expansion.

The economy of European countries was expected to slow, corresponding to weaker export, slowing consumption, and fiscal consolidation that has continued across the region since five years ago. This has caused pressure on retail sales and weakened the confidence of both consumers and business players.

Bank Indonesia published a report, suggesting that the economy, particularly in the US, will remain strong, buoyed by strong consumption and government spending. Improved consumption occurred as a result of the country's decision to impose income tax cut in 2018.

The Economy of Developing Countries

The economies of developing countries were also affected by the ongoing uncertainty in the global economy. In 2018, IMF estimated that the economies of developing countries would grow 4.6%, lower than the corresponding figure of 4.7% in 2017.

Factors that have caused pressure on the economies of developing countries included what happened to China. China's economy remained exposed to the impacts of the trade wars the country was having with the US. In 2018, China's Central Statistics Agency revealed that the country's economy only grew 6.6%, the slowest pace in the past 28 years.

According to the World Bank, the pressure on developing countries also came from an increase in borrowing and investment costs due to the normalization policy elected by the central banks of developed nations. Stronger US Dollar against the currencies of developing countries, the currently volatile global financial market, and risk premiums had led to capital outflows from developing countries.

Indonesian economy

In the midst of global economic uncertainty, Indonesia's economy continued to grow positively. As stated by the Central Bureau of Statistics (BPS), economic growth in 2018 reached 5.17% (yoy), a higher figure compared to 5.07% in the previous year.

Kinerja perekonomian yang positif tersebut, antara lain dipengaruhi oleh kemampuan pemerintah dalam mengendalikan inflasi. Pada tahun 2018, inflasi terjaga di tingkat 3,13% (yoy). Dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar 3,61% (yoy), kondisi inflasi tersebut lebih rendah.

Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tersebut di antaranya ditopang oleh pertumbuhan pengeluaran konsumsi lembaga nonprofit (LNPR), ekspor dan investasi. Komponen pengeluaran konsumsi LNPR tumbuh tertinggi sebesar 9,08%, yang antara lain didorong oleh pelaksanaan pesta demokrasi di Indonesia.

Namun, perekonomian Indonesia sempat goyah akibat nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang melemah tajam hingga menembus Rp15.000 per dolar, melebihi target yang ditetapkan dalam APBN 2018. Pelemahan tersebut disebabkan adanya tekanan penguatan dolar AS yang terjadi secara luas yang didorong semakin tegangnya hubungan dagang AS dengan China, tekanan yang dialami pasar keuangan Turki dan Argentina serta menguatnya ekspektasi percepatan normalisasi kebijakan moneter di AS.

KONDISI INDUSTRI PUPUK INTERNASIONAL

Kondisi pasar pupuk pada tahun 2018 diwarnai oleh turunnya angka ekspor China dibandingkan tahun 2017, sebagai dampak dari kebijakan pembatasan penggunaan batu bara serta turunnya *rate* produksi pabrik di China. Pada saat bersamaan, permintaan di Afrika, India dan Brasil mengalami kenaikan.

Kondisi suplai urea dunia yang cukup terbatas berdampak pada membaiknya harga jual urea internasional. Level terendah untuk harga urea yang berasal dari China dan Timur Tengah pada tahun 2018 tidak sampai menyentuh angka USD200 per ton, sangat berbeda dengan tahun 2017 yang sempat menyentuh angka di bawah USD200.

Pasar urea internasional di tahun 2018 secara garis besar didominasi pengaruh suplai dari Timur Tengah, sedangkan China tidak banyak mempengaruhi harga pasar internasional. Harga urea internasional juga dipengaruhi oleh permintaan di India dan Brasil. Karena itu, pada triwulan IV terjadi kenaikan harga urea yang signifikan, karena permintaan yang mulai mengalami kenaikan, sementara suplai terbatas akibat turunnya *rate* produksi di beberapa negara.

Selama periode 2018, harga urea di China bergerak fluktuatif di akhir triwulan I hingga triwulan III 2018. Pada akhir tahun 2018, harganya berada pada posisi US\$300/ton dengan rata-rata harga yang lebih baik atau meningkat 23,81% dibandingkan rata-rata harga tahun 2017 (yoy).

The positive economic performance was supported by, among other drivers, the Indonesian Government's ability to control inflation. In 2018, inflation was kept at 3.13% (yoy). It was a slower rate compared to 3.61% (yoy) in 2017

In terms of expenditure, this growth was supported by an increase in consumption by nonprofit insitutions, stronger export, and larger investments. As a component of the growth, LNPR consumption expenditure grew the strongest at 9.08%, partly because Indonesia was preparing for the imminent democratic event.

However, the Indonesian economy did stagger due to the drastic plunge of the country's rupiah against the US dollar, reaching Rp15,000 per dollar, weaker than the target set in the country's 2018 State Budget. This was because the pressure of the stronger US dollar was widespread, due to the increasingly tense US-China trade conflict, to the pressure on financial markets in Turkey and Argentina, and to the stronger expectation that the US would expedite the normalization of its monetary policy.

CONDITION OF INTERNATIONAL FERTILIZER INDUSTRY

The fertilizer market in 2018 was marked by a decline in China's export from to 2017, due to the country's recent policy to limit coal use and to a decline in production rates in China's factories. At the same time, demand for coal from Africa, India and Brazil has strengthened.

Another condition where the world has inadequate supply of urea had caused the global price of this particular product to increase. The lowest price of urea from China and the Middle East in 2018 did not even reach USD200 per ton, in contrary to the situation in 2017 where in some periods of the year urea was sold at below USD200.

The international urea market in 2018 was largely influenced by the supply from the Middle East, while China's urea products did not have significant impact on the international market prices. International urea prices were also affected by demand in India and Brazil. Therefore, we saw in Q4 a significant increase in price of urea, as demand began to increase while supply was limited due to lower production outputs in certain countries.

During the course of 2018, China saw its urea price fluctuating at the end of Q1 through Q3 of 2018. At the end of 2018, the price was US\$300/ton, a better price in average or an increase of 23.81% compared to the average price in 2017 (yoy).

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Pasar amoniak juga dipengaruhi oleh kondisi pasokan dan permintaan dunia. Harga amoniak mengalami kenaikan hingga bulan September, karena tingginya permintaan di India dan Korea Selatan melalui tender ataupun penjualan *spot*. Selain di dua negara tersebut, permintaan di Kawasan Asia juga cenderung tinggi untuk kebutuhan industri.

Dari segi suplai, amoniak dari Timur Tengah cenderung turun, karena kebutuhan untuk operasional pabrik baru DAP di wilayah tersebut. Sementara Iran yang terkena sanksi Amerika Serikat tidak optimal dalam memasarkan produk urea dan amoniaknya.

Harga amoniak mulai mengalami penurunan di bulan Oktober, yang disebabkan oleh naiknya pasokan di Rusia dan Asia Tenggara, karena telah beroperasinya beberapa pabrik baru dan meningkatnya *rate* produksi pabrik. Hal tersebut memicu turunnya harga produk turunan dari amoniak, yaitu urea, DAP, Nitrate, Capro, MDI dan Acylonitrile.

Harga Amoniak di kawasan Asia Tenggara cenderung membaik di triwulan II 2018 hingga akhir tahun dan berada pada posisi harga USD326/ton. Rata-rata harga pada tahun 2018 lebih baik atau meningkat 13,25% dibandingkan rata-rata harga tahun 2017 (yoy).

Sedangkan Harga NPK untuk kawasan Laut Baltik cenderung naik dari awal tahun 2018 hingga akhir tahun berada pada posisi harga USD297/ton di akhir tahun. Rata-rata harga yang lebih baik atau meningkat 5,72% dibandingkan rata-rata harga tahun 2017 (yoy).

The ammonia market was also influenced by world supply and demand. The price of Ammonia was showing an increasing trend until September, due to strong demand in India and South Korea through tenders or spot sales. Besides in these two countries, demand for industrial needs, in the Asian Region also tended to be strong.

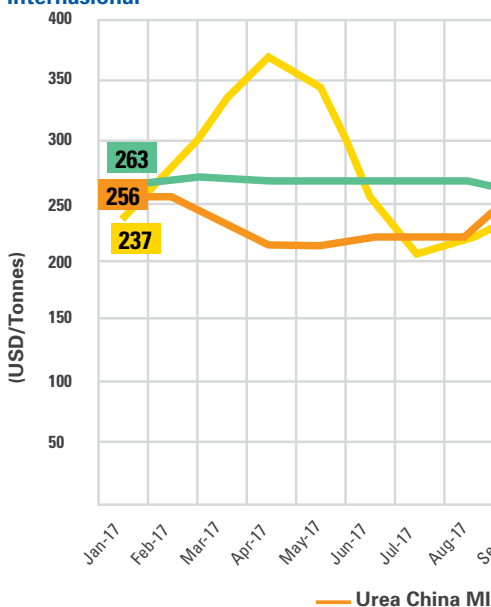
In terms of supply, ammonia from the Middle East tended to decline as the region needed more ammonia for the operations of new DAP plants. Due to the US sanction, Iran was not very optimal either in marketing its urea and ammonia products.

Ammonia price began to decline in October, caused by rising supply in Russia and Southeast Asia, due to the operations of some new factories and by a larger output of production by factories. This has caused the price of derivative products from ammonia, namely urea, DAP, Nitrate, Capro, MDI and Acylonitrile to decline.

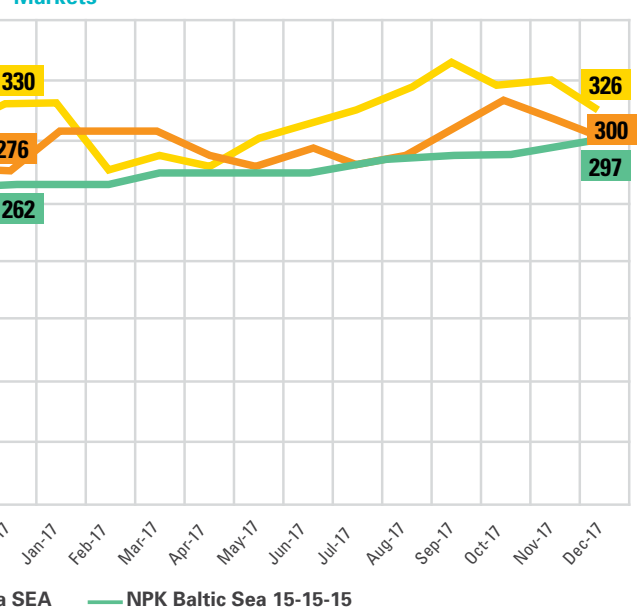
Ammonia price in the Southeast Asia region tended to improve from Q2 of 2018 until the end of the year, at USD326/ton. The price in 2018 was better in average, or showing an increase of 13.25% from the average price in 2017 (yoy).

The price of NPK in the Baltic Sea region tended to rise from the beginning of 2018 and was traded at USD297/ton at the end of the year. This was a better price in average or an increase of 5.72% from the average price in 2017 (yoy).

Pergerakan Harga Urea, NPK dan Amoniak di Pasar Internasional



Movement of Urea, NPK and Ammonia Prices in International Markets



Perbandingan dengan Industri Sejenis

Pada tahun 2018, iklim kompetisi pada pasar pupuk internasional masih cukup tinggi. Hal ini terlihat dari adanya ekspansi pendirian pabrik baru, terutama di wilayah yang memiliki keunggulan biaya produksi *low-to-medium* dan proses pengembangan perseroan secara anorganik yang dilakukan beberapa perusahaan global melalui merger dan akuisisi untuk mempercepat pencapaian visi dan misi perusahaan.

Berikut ini posisi Perseroan di industri pupuk dunia dari aspek Nilai Pendapatan:

Benchmarking with similar industries

In 2018, the climate of competition in the international fertilizer market remained somewhat high. Evidence to this trend was the construction of new factories for expansion, especially in regions that benefit from low-to-medium production costs and inorganic development adopted by global players through mergers and acquisitions in order that they can achieve their respective visions and missions sooner.

The following is the Company's position in the world fertilizer industry by Revenue:

(USD Juta) | (In USD Million)

Peringkat Rank		Perusahaan Company	Negara Country	Nilai Pendapatan Revenue		Pertumbuhan Growth (%)
Full Year 2017	Full Year 2018			Full Year 2017	Full Year 2018	
1	1 =	Nutrien	Canada	18.313	19.636	7,22
2	2 =	Yara International	Norwegia	11.400	13.054	14,51
3	3 =	The Mosaic Company	Amerika Serikat	7.309	9.587	29,39
5	4 ↑	OCP Group	Maroko	5.190	5.853	12,77
4	5 ↓	Israel Chemicals	Israel	5.418	5.555	2,55
8	6 ↑	Pupuk Indonesia	Indonesia	4.351	4.796	10,23
7	7 =	K+S Group	Jerman	4.352	4.621	6,18
9	8 ↑	CF Industries	Amerika Serikat	4.310	4.429	7,24
10	9 ↑	PhosAgro	Rusia	3.108	3.723	19,79
11	10 ↑	Sinofert Holdings	China	2.711	3.343	23,33
Rata-rata Industri Industry Average						12,17

Keterangan/Notes:

Kurs Rp/USD
2017 = Rp13.548/USD
2018 = Rp14.481/USD

Sedangkan, posisi Perseroan di industri pupuk dunia dari aspek Laba Tahun Berjalan yaitu:

By Income for the Current Year, here is the Company's position in the world fertilizer industry:

(USD Juta) | (In USD Million)

Peringkat Rank		Perusahaan Company	Negara Country	Laba Tahun Berjalan Net Income		Pertumbuhan Growth (%)
Full Year 2017	Full Year 2018			Full Year 2017	Full Year 2018	
2	1 ↑	Nutrien	Canada	829	3.573	331
7	2 ↑	Israel Chemicals	Israel	347	1.235	255,91
3	3 =	OCP Group	Maroko	502	587	16,89
11	4 ↑	The Mosaic Company	Amerika Serikat	(121)	474	492,39
9	5 ↑	SAFCO	Arab Saudi	234	464	97,86
5	6 ↓	CF Industries	Amerika Serikat	450	428	-4,89
8	7 ↑	PhosAgro	Rusia	434	353	18,55
10	8 ↑	Pupuk Indonesia	Indonesia	227	291	28,18
4	9 ↓	Yara International	Norwegia	482	141	-70,75
12	10 ↑	Sinofert Holdings	China	(350)	71	120,29
Rata-rata Industri Industry Average						21,03

Keterangan/Notes:

Kurs Rp/USD
2017 = Rp13.548/USD
2018 = Rp14.481/USD

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Secara industri, perusahaan pupuk dunia mengalami kenaikan pendapatan, yang didorong kenaikan harga komoditas pupuk. EBITDA dan Laba Tahun Berjalan bisa tumbuh lebih tinggi dari pendapatan didorong oleh efisiensi operasional.

Kinerja Pupuk Indonesia tahun 2018 masih bisa dikatakan sejajar dan cukup baik dibandingkan dengan perusahaan pupuk kelas dunia. Hal itu tercermin dari pencapaian nilai pendapatan dan Laba Tahun Berjalan yang dapat masuk 10 besar, namun demikian kinerja positif perusahaan seperti kenaikan pendapatan, EBITDA, dan Laba Tahun Berjalan terlihat tidak signifikan karena tergerus depresiasi kurs Rupiah.

Dilihat dari kinerja pendapatan pada 2018, rata-rata industri pupuk mulai menunjukkan perbaikan dengan pertumbuhan sebesar 12,17% (yoy) didorong harga komoditas pupuk yang mulai membaik seiring permintaan global yang terus meningkat. Di akhir 2018, dari segi kinerja pendapatan Pupuk Indonesia berada di urutan ke 6 dari 10 besar.

Sedangkan untuk kinerja Laba Tahun Berjalan juga mengalami peningkatan dengan pertumbuhan sebesar 21,03% (yoy) atau tumbuh lebih tinggi dari pendapatan, hal ini didorong utamanya karena efisiensi operasional. Di antara industri global, Nutrien yang merupakan perusahaan merger antara Agrium dan Potash berada di posisi pertama untuk kinerja pendapatan dan Laba Tahun Berjalan.

Melalui penggabungan dan sinergi tersebut, Nutrien dapat mempertahankan posisinya dengan relatif stabil. Hal ini disebabkan penguasaan pasar mereka di segmen retail yang cenderung tidak sensitif terhadap perubahan harga, adanya efisiensi logistik, dan aplikasi digital yang inovatif. Pupuk Indonesia masih bisa mempertahankan kinerja dari segi laba tahun berjalan di tahun 2018 dengan berada di peringkat ke 8 dari 10 besar.

Menghadapi era disrupsi, Perseroan terus mengembangkan diri untuk meningkatkan daya saing khususnya di pasar global. Hal itu, antara lain dilakukan melalui program pengembangan NPK, pengembangan produk baru, pengembangan bahan baku NPK, peningkatan daya saing produk, pengembangan bisnis non pupuk, penataan anak-anak perusahaan serta riset terintegrasi.

In the industry, the world fertilizer companies showed an increasing trend in revenue generation, driven by rising prices of fertilizers. EBITDA and Income for the Current Year grew higher than did revenues due to operational efficiency.

Pupuk Indonesia Performance in 2018 stood in par with other world-class fertilizer companies. This is reflected in the income for the current year that the Company earned and profitability level that were amongst the top 10, however, that positive performance in income, EBITDA and Income for the year did not stand out due to the depreciation of the Rupiah exchange rate.

Seen by revenue generation in 2018, the fertilizer industry began to show improvement with an average growth of 12.17% (yoy) driven by improving prices of commodity prices as global demand continued to increase. At the end of 2018, in terms of performance, Pupuk Indonesia's revenue ranked 6th amongst the top 10.

Meanwhile, Income for the Current year also performance also experienced an increase with a growth of 21.03% (yoy) or a stronger pace than revenue, driven mainly by operational efficiency. Among global industries, Nutrien, a merger company between Agrium and Potash ranked the first in terms of revenue generation and income of the Current Year.

Through this combination and synergy, Nutrien was able to keep its position relatively stable. This was because their market shares in the retail segment did tend to be insensitive to price changes, logistical efficiency, and innovative digital applications. Pupuk Indonesia was still able keep up its performance in terms of Income for the Current Year in 2018 as the Company ranked 8th out of the top 10 in that category.

In this era of disruption, the Company continues to keep developing to improve its competitive edges, especially in the global market. The strategy includes NPK development program, new product development, the development of NPK raw materials, increased product competitiveness, on-fertilizer businesses development, subsidiaries structuring and integrated research.

Pada tahun 2050, populasi dunia diperkirakan akan mendekati 10 miliar dan petani akan menghadapi tekanan terus-menerus untuk menghasilkan lebih banyak dan kualitas makanan yang lebih baik di lahan subur yang terbatas, sambil meminimalkan dampak pada lingkungan. Dengan demikian, dibutuhkan jenis pupuk yang lebih baik dalam meningkatkan produktivitas tanaman, salah satunya lewat pengembangan pupuk NPK.

Salah satu upaya untuk menunjang produksi NPK, Perseroan melakukan pengamanan pasokan bahan baku dengan berencana membangun pabrik asam fosfat dan asam sulfat di Lhoksemauwe, serta mengupayakan penguasaan bahan baku dengan membeli perusahaan tambang rock phosphate, KCl, dan produsen DAP.

KONDISI INDUSTRI PUPUK NASIONAL

Strategi Induk Pembangunan Pertanian (SIPP) 2015-2045 menyatakan bahwa pembangunan sektor pertanian ke depan akan mengacu pada paradigma Pertanian untuk Pembangunan (*Agriculture for Development*) yang memosisikan sektor pertanian sebagai penggerak transformasi pembangunan. Untuk merealisasikan paradigma tersebut, Pemerintah tetap mengupayakan dilanjutkannya program Subsidi Pupuk bagi petani sehingga target swasembada pangan dapat tercapai.

Kebutuhan pupuk baik organik maupun anorganik di Indonesia terus mengalami peningkatan, seiring dengan meningkatnya permintaan dari sektor perkebunan, terutama perkebunan kelapa sawit, karet, kakao, kopi, tebu, kapas, tembakau, jagung, padi dan masih banyak yang lain. Kebutuhan pupuk anorganik terbesar adalah pupuk urea dengan tingkat konsumsi rata-rata diatas 70%, sehingga pupuk urea sangat sensitif terhadap harga dan sering mengalami kelangkaan.

Menurut data dari Asosiasi Produsen Pupuk Indonesia (APPI), konsumsi pupuk urea sepanjang 2017 menjadi yang terbesar dalam 10 tahun terakhir dengan capaian 5,97 juta ton melebihi realisasi konsumsi pupuk urea pada 2016 dengan 5,32 juta ton dan untuk tahun 2018 diprediksi tidak jauh berbeda dengan tahun 2017. Konsumsi yang tinggi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain musim penghujan yang panjang dan musim kemarau yang pendek sehingga mendorong petani untuk melakukan tanam. Konsumsi urea yang hampir menyentuh

By 2050, the world population is estimated to reach 10 billion and farmers will face persistent pressure in producing more and better food quality in the likely smaller fertile lands, while also demanded to help minimize the impacts on the environment. Thus, a better type of fertilizer is needed to improve crop productivity, including through the development of NPK fertilizer.

As one of its efforts to support NPK production, the Company has secured the supply of raw materials of NPK with a planned construction of phosphoric acid and sulfuric acid plants in Lhoksemauwe, and by securing adequate raw materials for production with the acquisitions of rock phosphate, KCl, and DAP producers.

THE NATIONAL FERTILIZER INDUSTRY

The 2015-2020 Agricultural Development Master Strategy (SIPP) affirms that future agricultural sector development will refer to the Agriculture for Development paradigm which positions the agricultural sector as a driver of development transformation. To realize this paradigm, the Government has been very consistent in continuing the Fertilizer Subsidy program for farmers so the country can reach the target of its food self-sufficiency goal.

Demand for both organic and inorganic fertilizers in Indonesia continues to increase, along with the increasing demand from the plantation sector, especially palm oil, rubber, cocoa, coffee, sugar cane, cotton, tobacco, corn, rice and many others. The stronger demand for inorganic fertilizer is one for urea with an average consumption level above 70%, making this particular type of fertilizer very sensitive to prices and often hard to find in the market.

According to data from the Indonesian Fertilizer Producers Association (APPI), the consumption of urea fertilizer throughout 2017 was the largest in the last 10 years with a total 5.97 million tons used, exceeding the figure in 2016 with 5.32 million tons used while the figure for 2018 will not be much different from 2017. This high consumption was caused by several factors including the long rainy season and a short dry season which had encouraged farmers to do more plantation. Urea consumption, which almost reached 7 million

Tinjauan Ekonomi

Economic Review

angka 7 juta ton masih didominasi oleh sektor pertanian dengan serapan mencapai 4,10 juta ton. Disusul kemudian oleh sektor perkebunan sekitar 1 juta ton, dan industri sekitar 0,8 juta ton. Adapun rata-rata konsumsi urea nasional dalam 10 tahun belakangan ini adalah 5,59 juta ton per tahunnya. Sedangkan untuk ekspor pupuk urea sepanjang 2018 mengalami kenaikan menjadi sekitar 1,1 juta ton lebih tinggi dibanding tahun 2017. Capaian tersebut sangat baik namun masih lebih rendah apabila dibandingkan dengan tahun 2016. Meningkatnya ekspor pupuk urea disebabkan karena harga urea internasional yang tinggi pada tahun ini.

Di sisi lain, konsumsi terhadap produk pupuk jenis NPK tercatat naik mengalami penurunan menjadi sekitar 3 juta ton pada 2018. Angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan realisasi konsumsi pupuk NPK pada 2017 yang mencapai 3,11 juta ton.

Persoalan yang masih membelit industri pupuk nasional adalah belum optimalnya produksi pupuk sehingga terjadi ketimpangan antara *demand* dan *supply*. Hal ini menjadi celah untuk produk impor dari beberapa negara produsen pupuk besar seperti Middle East dan China yang telah masuk ke berbagai sektor perkebunan di wilayah Sumatera dan Kalimantan. Produk impor memiliki harga jual yang kompetitif dan berdampak pada tingkat persaingan yang semakin tinggi. Selain itu, permasalahan terkait ekspansi industri urea nasional masih terganjal masalah klasik yaitu kurang kompetitifnya harga gas. Harga gas menempati porsi sekitar 60% - 70% dari total keseluruhan biaya produksi. Bagi industri pupuk, kestabilan harga bahan baku gas ikut memengaruhi kestabilan harga dan kelancaran distribusi pupuk. Selain bahan baku gas, riset dan kajian terhadap penggunaan bahan baku batu bara sebagai bahan baku dalam produksi pupuk urea mulai dilakukan.

tons, was still dominated by the agricultural sector with a total of 4.10 million tons absorbed. Second was the plantation sector with around 1 million tons absorbed, and the industry with 0.8 million tons. The average national urea consumption in the past 10 years is 5.59 million tons per year. For export, the figure increased to around 1.1 million tons, higher than in 2017. While this was a good achievement, it was still below the 2016's figure. The increase in export of urea fertilizer was due to the high price of international urea this year.

On the other hand, the consumption of NPK-type fertilizer products has increased to around 3 million tons in 2018. This figure was lower than the realization of NPK fertilizer consumption in 2017, which reached 3.11 million tons.

The issue that the national fertilizer industry is facing is suboptimum production that has led to a demand and supply gap. This has become a market niche for imported products from large fertilizer producing countries such as the Middle East and China that have penetrated various plantation sectors in Sumatera and Kalimantan. Imported products normally have competitive selling prices so they are highly competitive. In addition, the planned expansion of the national urea industry is still hampered by a very classic issue, which is the less competitive gas prices. With current price, gas accounts for around 60% - 70% of the total production cost. For the fertilizer industry, the stability of the price of gas raw material also affects the stability of fertilizer selling price and distribution. In addition to gas, research and studies on the use of coal as an alternative source of power for the production of urea fertilizer has been started.



Tinjauan Bisnis

Business Review



STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA


Dalam rangka mendukung pencapaian kinerja usaha tahun 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero) telah mengembangkan sejumlah strategi, yang secara umum dijelaskan melalui rincian di bawah ini.

1. Melakukan Revitalisasi Pabrik dengan membangun pabrik baru yang lebih efisien menggantikan pabrik tua dan boros energi. Pabrik Kaltim 5 - PKT (beroperasi 2015), Pabrik Pusri 2B – Pusri (beroperasi 2016) dan pabrik Amurea 2 – PG (beroperasi 2018).
2. Melakukan hilirisasi produk pupuk melalui program pengembangan proyek NPK. Tahun 2018 telah dimulai pembangunan proyek NPK di Pusri dengan kapasitas 200 ribu ton.
3. Peningkatan daya saing produk melalui pengembangan pabrik urea yang lebih kompetitif di lokasi yang baru mendekati sumber bahan baku.
4. Melakukan diversifikasi usaha dengan mendorong pertumbuhan produk non urea melalui pengembangan bisnis petrokimia (metanol, poliethylen, polipropilen).
5. Pembangunan pembangkit listrik untuk mendukung proyek revitalisasi yaitu proyek Gresik Gas Cogeneration Plant - PIE yang beroperasi komersial pada 2018.

BUSINESS DEVELOPMENT STRATEGY

To deliver strong business performance in 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero) has developed some strategies, as generally elaborated on in the following details.

1. Revitalized production facility by building a new factory that is more efficient to replace the more energy-consuming old ones. The Kaltim 5 - PKT Factory (in operations since 2015), Pusri 2B - Pusri Factory (in operations since 2016) and Amurea 2 - PG factory (in operations since 2018).
2. Produced downstream fertilizer products through the NPK project development program. In 2018 the Company began the construction of the NPK project in Pusri with a capacity of 200 thousand tons.
3. Enhanced product competitiveness through the development of more competitive urea plants in locations that are near the source of raw materials.
4. Diversified business by encouraging the growth of non-urea products through the development of petrochemical businesses (methanol, polyethylene, and polypropylene).
5. Began the construction of power plants to support the revitalization project, namely the Gresik Gas Cogeneration Plant - PIE project that began commercial operations in 2018.



Berbagai strategi dan langkah pengembangan usaha dijalankan Pupuk Indonesia untuk mendukung Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2018.

Pupuk Indonesia implemented various strategies and business expansion measures to support its overall achievement during the reporting 2018.

6. Meningkatkan efisiensi operasional:
 - Mengoptimalkan pemakaian gas bumi untuk bahan baku dan mengganti bahan bakar untuk kebutuhan utilitas dengan batubara. Boiler batubara PKT (beroperasi 2012), boiler batubara Pusri (beroperasi 2016)
 - Pengadaan bersama bahan baku dan spare part strategis diantara anggota holding guna meningkatkan efisiensi biaya bahan baku yang menjadi komponen terbesar pada struktur biaya produksi atas produk-produk yang dihasilkan Perseroan.
 - Asuransi bersama untuk asuransi aset tetap produktif dan asuransi kesehatan.
 - Efisiensi biaya distribusi melalui optimalisasi jaringan distribusi dengan cara penyediaan Infrastruktur Distribution Planning Control System (DPCS) dan reposisi gudang bersama.
 - Efisiensi biaya keuangan melalui penerbitan obligasi atau pendanaan bersama untuk pembiayaan proyek investasi maupun modal kerja.
 7. Meningkatkan bisnis anak perusahaan non pupuk melalui optimalisasi sinergi anggota Holding, penambahan investasi maupun merger/akuisisi.
6. Improved operational efficiency:
 - Optimizing the use of natural gas as raw materials to replace fossil fuel with goal for utility. PKT coal boilers (in operations since 2012), Pusri coal boilers (in operations since 2016)
 - Procurement of strategic raw materials and spare parts among members of the holding to improve efficiency in raw material costs, which is the largest component in the production cost structure of the Company's products.
 - Joint insurance for productive fixed assets insurance and health insurance.
 - Efficiency in distribution cost through the optimization of distribution networks by providing Infrastructure Distribution Planning Control System (DPCS) and relocating shared warehouses.
 - Efficiency in financial costs through the issuance of bonds or joint funding to finance investment and working capital projects.
 7. Improved the business of subsidiaries in non-fertilizer segments by optimizing synergy of Holding members, adding investment and mergers/acquisitions.

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

Business Review per Segment



PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan kegiatan usaha mengelola perusahaan-perusahaan pupuk dan non pupuk dalam rangka menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi. Bidang usaha yang dijalankan, antara lain di sektor jasa konstruksi, perdagangan, logistik, energi dan pangan.


Berdasarkan produk dan jasa yang dihasilkan itu, Perseroan membagi segmen usaha menjadi tiga bagian: Pupuk dan Amoniak, Jasa Konstruksi, dan Lain-Lain. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kinerja bisnis inti dan turunannya secara berkesinambungan.

Pada umumnya, kegiatan usaha Perseroan dijalankan oleh anak usaha, yaitu PT Petrokimia Gresik (PG), PT Pupuk Kujang (PKC), PT Pupuk Kaltim (PKT), PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), PT Rekayasa Indonesia (Rekind), PT Mega Eltra (ME), PT Pupuk Indonesia Logistik (PILog), PT Pupuk Indonesia Energi (PIE), PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), PT Aceh ASEAN Fertilizer (AAF).

PT Pupuk Indonesia (Persero) runs a business that manages companies engaged in the fertilizer and non-fertilizer segments in order to produce high-quality products and services. The businesses run included the construction, trade, logistics, energy and the food sectors.

Based on its products and services, the Company divides the business into three segments: Fertilizers and Ammonia, Construction Services, and Other Lines. The Company is committed to sustainably improving the performance of its core business and its derivatives.

In general, the Company's businesses are run by its subsidiaries, PT Petrokimia Gresik (PG), PT Pupuk Kujang (PKC), PT Pupuk Kaltim (PKT), PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP), PT Rekayasa Indonesia (Rekind), PT Mega Eltra (ME), PT Pupuk Indonesia Logistik (PILog), PT Pupuk Indonesia Energi (PIE), PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP), PT Aceh ASEAN Fertilizer (AAF).



Pupuk Indonesia melaksanakan kegiatan usaha mengelola perusahaan-perusahaan pupuk dan non pupuk dalam rangka menghasilkan produk dan jasa yang berkualitas tinggi. Bidang usaha yang dijalankan, antara lain di sektor jasa konstruksi, perdagangan, logistik, energi, dan pangan.

Pupuk Indonesia runs the business where it manages fertilizer and non-fertilizer companies in order to produce high-quality products and services. The Company is engaged in construction, trade, logistics, energy and food services business sectors.

SEGMENT PUPUK DAN AMONIAK

Segmen usaha pupuk dan amoniak merupakan bisnis inti Perseroan. Kontribusi segmen usaha ini terhadap kinerja pendapatan Perseroan secara konsolidasi mencapai 80%, yang antara lain didukung oleh membaiknya harga jual urea dan amoniak di pasar komersial. Segmen usaha ini dijalankan oleh anak usaha PSP, PG, PKC, PKT dan PIM.

KINERJA USAHA 2018

Operasional dan Produksi

Pada tahun 2018, kapasitas produksi pupuk urea mencapai 9,36 juta ton/tahun, peningkatan 6% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 8,79 juta ton. Kapasitas produksi amoniak pada tahun 2018 mencapai 7,09 juta ton/tahun, meningkat 10% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 6,43 juta ton.

Peningkatan tersebut disebabkan telah beroperasinya Pabrik 1B PT Petrokimia Gresik (PG) yang memiliki kapasitas produksi sebesar 660 ribu ton/tahun dan urea sebesar 570 ribu ton/tahun. Kapasitas produksi NPK tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 3,18 juta ton.

FERTILIZER AND AMMONIA SEGMENT

The fertilizer and ammonia segment is the Company's core business. On a consolidated basis, The contribution of this business segment to the Company's revenue reached 80%, driven by among other factors the improved selling prices of urea and ammonia in the commercial market. This business segment is run by subsidiaries; PSP, PG, PKC, PKT and PIM.

BUSINESS PERFORMANCE IN 2018

Operations and Production

In 2018, urea fertilizer production capacity reached 9.36 million tons/year, a 6% increase compared 8.79 million tons in 2017. Ammonia production capacity in 2018 reached 7.09 million tons/year, an increase of 10% compared to 6.43 million tons in 2017.

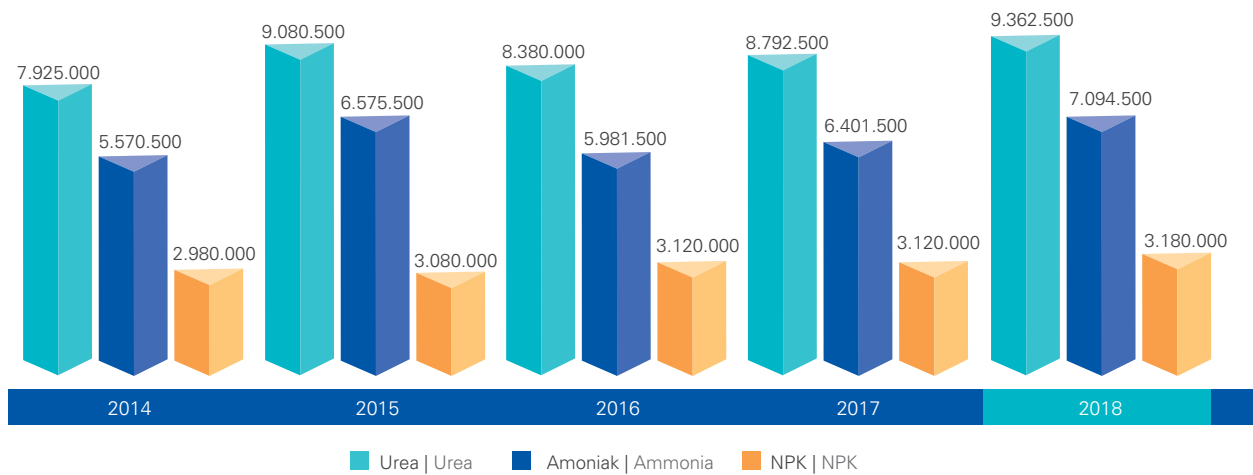
The increase was due to the recent operations of Plant 1B PT Petrokimia Gresik (PG) that has a production capacity of 660 thousand tons/year and of 570 thousand tons/year for urea. NPK production capacity remained the same as the previous year, at 3.18 million tons.

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

Business Review per Segment

Kapasitas Produksi Pupuk dan Amoniak Production Capacity of Fertilizer and Ammonia

Ton | Tons

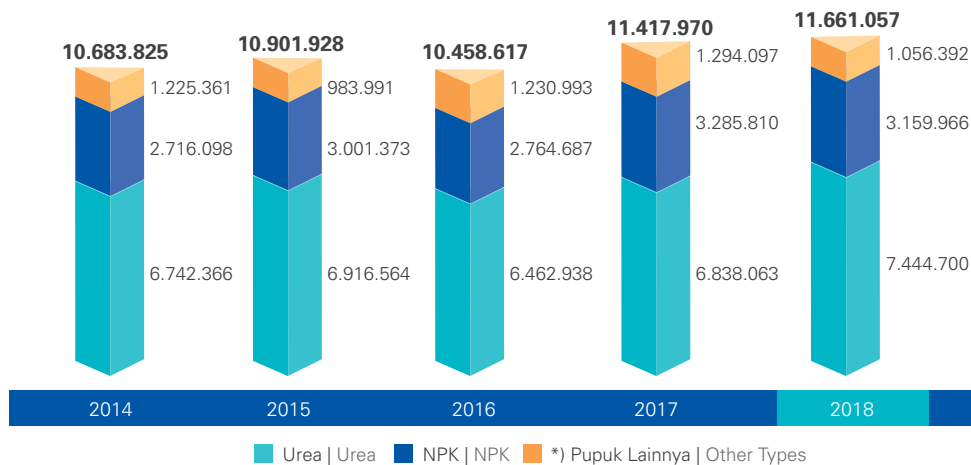


Realisasi tonase produksi pupuk urea tahun 2018 mencapai 7,44 juta ton, meningkat 9% dibandingkan dengan kinerja tahun 2017 yang sebanyak 6,84 juta ton. Sedangkan tonase produksi pupuk NPK tercatat 3,16 juta ton, turun 4% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 3,29 juta ton. Realisasi tonase produksi pupuk lainnya pada tahun 2018 mencapai 1,06 juta ton, turun sebesar 18% dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 1,29 juta ton.

The realization of the tonnage of fertilizer production in 2018 reached 7.44 million tons, an increase of 9% compared to 6.84 million tons in 2017. Meanwhile, the tonnage of NPK production was 3.16 million tons, down 4% compared to 3.29 million tons in 2017. The realization of organic production tonnage in 2018 reached 1.06 million tons, down 18% compared to 1.29 million tons in 2017.

Kinerja Produksi Pupuk Fertilizer Production

Ton | Tons

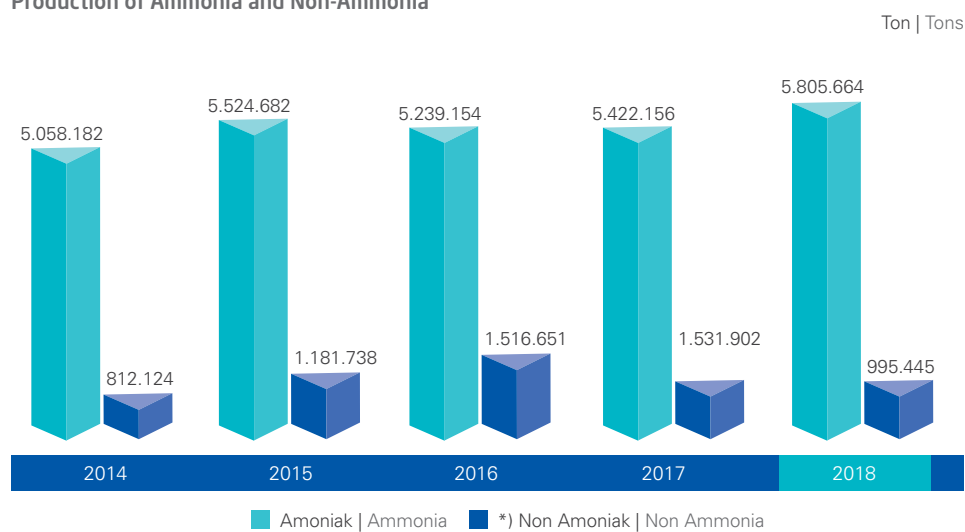


* Terdiri dari SP-36, ZA, dan ZK | Consists of SP 36, ZA and ZK

Kinerja produksi amoniak pada tahun 2018 mengalami pertumbuhan 7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya, yaitu dari 5,42 juta ton pada tahun 2017 menjadi 5,81 juta ton pada tahun 2018. Penurunan terjadi pada produksi non amoniak, dari 1,53 juta ton pada tahun 2017 menjadi 0,99 juta ton di tahun 2018. Dengan demikian, realisasi tonase produksi non amoniak menurun 35%.

Ammonia production in 2018 grew 7% from the previous year, from 5.42 million tons in 2017 to 5.81 million tons in 2018. The decline was seen in the production of non-ammonia products, from 1.53 million tons in 2017 to 0.99 million tons in 2018. Thus, the realization of non-ammonia tonnage production decreased 35%.

Kinerja Produksi Amoniak dan Non Amoniak Production of Ammonia and Non-Ammonia



* Terdiri dari Asam Sulfat, Asam Fosfat, dan produk samping berupa AlF_3 , HCl dan CO_2
Consists of sulfuric acid, phosphoric acid and side products like AlF_3 , HCl and CO_2 .

Penjualan

Pupuk Indonesia membagi dua sub segmen penjualan untuk pupuk, yaitu penjualan pupuk bersubsidi (*Public Service Obligation* - PSO) yang tata niaganya diatur regulasi pemerintah dan pupuk komersial (Non PSO). Pupuk PSO yang merupakan pupuk bersubsidi disalurkan melalui mekanisme tertutup, yaitu kepada petani yang telah terdaftar dalam Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK) Petani yang dikeluarkan oleh pemerintah. Sedangkan pupuk Non PSO disalurkan kepada jaringan distribusi domestik, penjualan industri dan ekspor.

Pupuk PSO

Untuk penjualan PSO, produk yang dijual adalah urea, NPK dan pupuk lainnya. Pada tahun 2018, total realisasi tonase penjualan Perseroan untuk pupuk urea PSO mencapai 4,10 juta ton, relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun 2017 yang sebesar 4,11 juta ton.

Sales of Fertilizers and Ammonia

Fertilizer production sales are divided into two sales sub segments, namely subsidized fertilizer sub-segment (PSO) which is regulated by government regulation and commercial fertilizer (Non PSO) sub-segment. PSO fertilizers are channeled exclusively to farmers who have been registered in the Definitive Plan of Group's Need (RDKK). Non PSO fertilizer is channeled to domestic distribution networks, industrial sales, and exports.

PSO Fertilizer

Sold under the PSO scheme are urea, NPK and types of other fertilizers. In 2018, the total realization of the Company's sales tonnage for urea PSO fertilizer reached 4.10 million tons, relatively stable compared to 4.11 million tons sold in 2017.

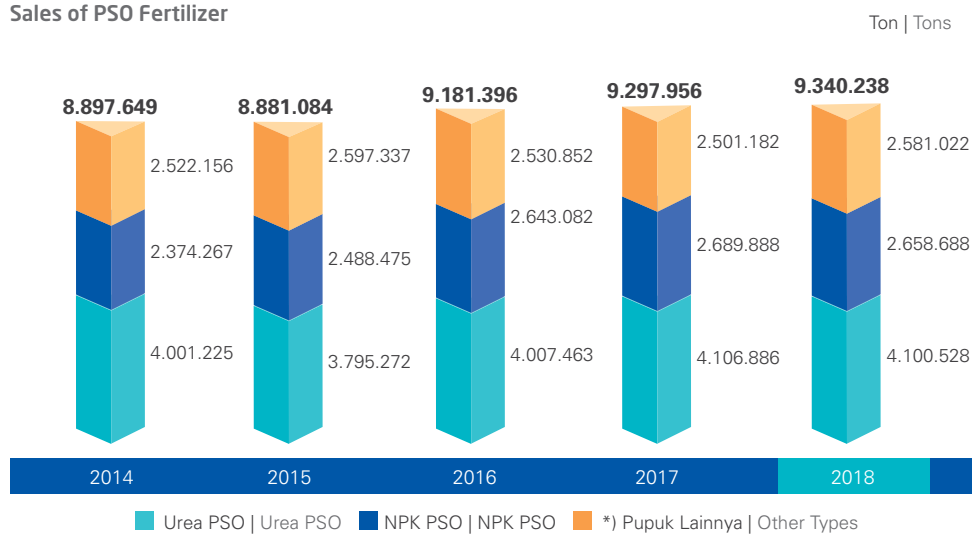
Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

Business Review per Segment

Realisasi tonase penjualan NPK PSO sebanyak 2,66 juta ton turun sebesar 1% dibandingkan tahun 2017 sebanyak 2,69 juta ton. Sedangkan realisasi tonase penjualan pupuk PSO lainnya mencapai 2,58 juta ton, meningkat 3% dari tahun 2017 yang sebanyak 2,50 juta ton.

The tonnage realization of sales of NPK under PSO reached 2.66 tons, down 1% compared 2.69 million tons in 2017. The realization of the sales tonnage of other types of fertilizers under PSO reached 2.58 million tons, an increase of 3% from 2.50 million tons in 2017.

Kinerja Penjualan Pupuk PSO Sales of PSO Fertilizer



* Terdiri dari SP-36, ZA dan Organik | Consists of SP-36, ZA, and Organic

Nilai penjualan pupuk sektor pangan (PSO) tahun 2018 mencapai Rp13,39 triliun, meningkat 1% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp13,21 triliun. Peningkatan nilai penjualan pupuk PSO tahun 2018 di antaranya didukung peningkatan nilai penjualan ZA PSO dan organik PSO, masing-masing sebesar 3% dan 1%. Kemudian nilai penjualan NPK PSO tahun 2018 menurun sebesar 1% dibandingkan tahun 2017.

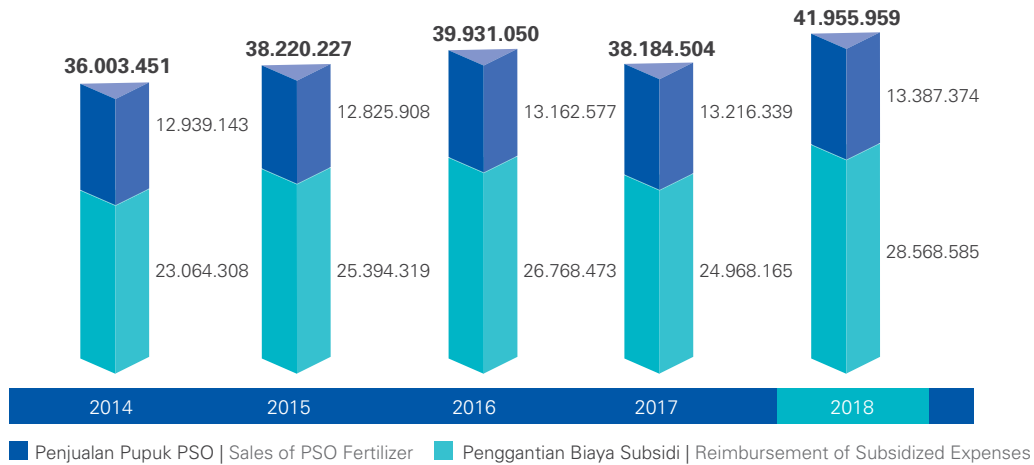
The sales nominal value of the food sector fertilizer (PSO) in 2018 reached Rp13.39 trillion, an increase of 1% compared to Rp13.21 trillion in 2017. The increase in the sales of PSO fertilizer in 2018 was supported by an increase in the sales of ZA PSO and organic PSO, which grew respectively at 3% and 1%. Then the sales nominal value of PSO NPK in 2018 decreased 1% compared to 2017.

Pendapatan subsidi tahun 2018 sebesar Rp28,57 triliun atau mengalami peningkatan sebesar 14% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp24,97 triliun. Peningkatan tersebut, antara lain disebabkan oleh pertumbuhan tonase penjualan pupuk PSO dibandingkan tahun 2017 serta kenaikan nilai subsidi per ton pupuk.

Subsidy income in 2018 was Rp28.57 trillion or an increase of 14% compared to Rp24.97 trillion in 2017. The increase was partly due to the growth in sales tonnage of PSO fertilizer compared to 2017 and the increase in the amount of subsidies per ton of fertilizer.

Nilai Penjualan Pupuk Sektor Pangan Food Sector Fertilizer Sales Value

Rp Juta | Rp Million



Pupuk Non PSO

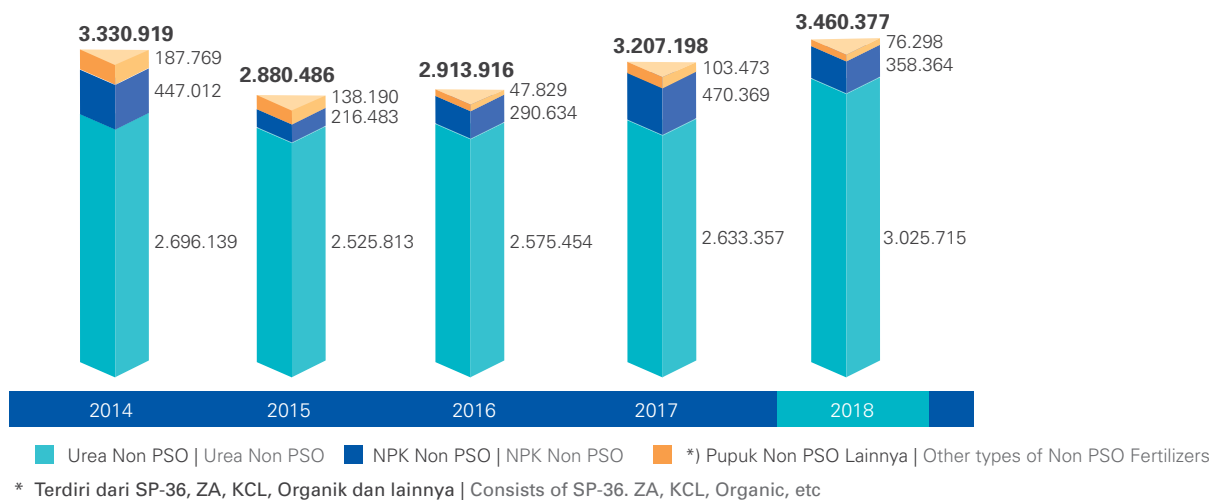
Realisasi tonase penjualan untuk pupuk non PSO pada tahun 2018 yang mengalami kenaikan adalah pupuk urea, dengan pertumbuhan 15%, yaitu dari 2,63 juta ton pada tahun 2017 menjadi 3,03 juta ton pada tahun 2018. Sedangkan untuk realisasi tonase penjualan pupuk NPK, dari 470,37 ribu menjadi 358,36 ribu atau turun 24% dan tonase penjualan pupuk lainnya turun 26%, dari 103,47 ribu ton menjadi 76,30 ribu ton.

Non PSO Fertilizer

Among the realized sales tonnage of non-PSO fertilizer in 2018, urea was one that showed improvement, with a growth of 15%, from 2.63 million tons in 2017 to 3.03 million tons in 2018. The realized sales tonnage of NPK fertilizer decreased from 470.37 thousand to 358.36 thousand or down 24%, while the sales tonnage of other fertilizers fell 26%, from 103.47 thousand tons to 76.30 thousand tons.

Kinerja Penjualan Pupuk Non PSO Sales of Non-PSO Fertilizer

Ton | Tons



Sejalan dengan peningkatan tonase penjualan, nilai penjualan pupuk secara keseluruhan mengalami kenaikan 40%, dari Rp10,03 triliun menjadi Rp14,07 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh pertumbuhan nilai penjualan urea yang meningkat sebesar 55%, seiring dengan keberhasilan Perseroan meningkatkan penjualan dari sisi tonase penjualan.

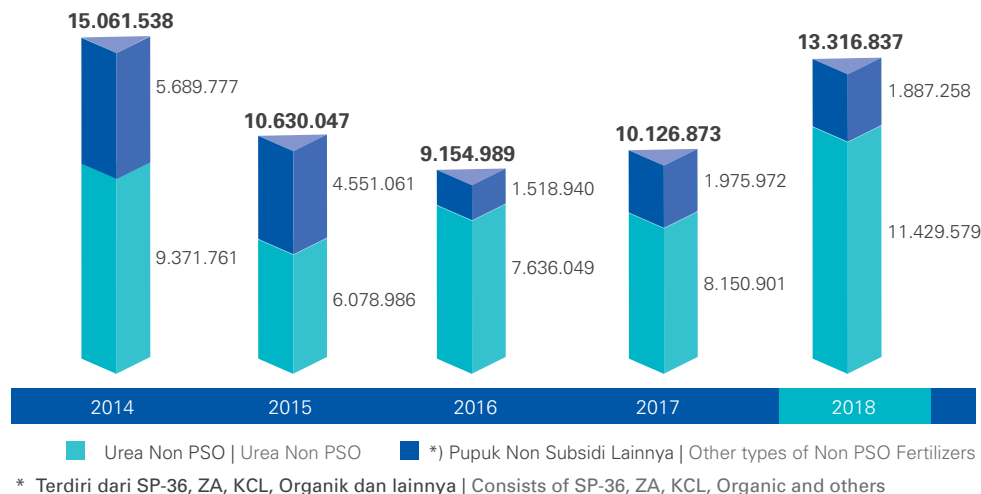
In line with the increase in sales tonnage, the overall fertilizer sales increased 40%, from Rp10.03 trillion to Rp14.07 trillion. The increase was driven by the growth in the amount of urea sales that experienced an increase of 55%, in line with the Company's success in increasing sales by the tonnage.

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

Business Review per Segment

Nilai Penjualan Pupuk Non PSO Non PSO Fertilizer Sales Value

Rp Juta | Rp Million



Kinerja Penjualan Amoniak dan Non Amoniak

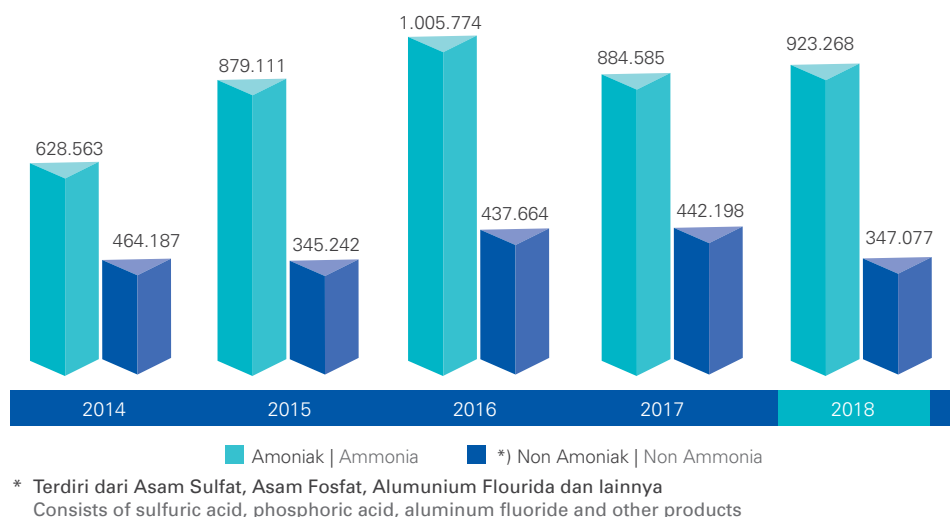
Realisasi tonase penjualan amoniak pada tahun 2018 mencapai 923,27 ribu ton, tumbuh 4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebanyak 884,59 ribu ton. Sedangkan tonase penjualan non amoniak menurun 22%, dari 442,20 ribu ton pada tahun 2017 menjadi 347,08 ribu ton pada tahun 2018.

Ammonia and Non Ammonia Sales Performance

The realization of ammonia sales tonnage in 2018 reached 923.27 thousand tons, growing 4% from the previous year's 884.59 thousand tons. Meanwhile, the non-ammonia sales tonnage decreased 22%, from 442.20 thousand tons in 2017 to 347.08 thousand tons in 2018.

Kinerja Penjualan Amoniak dan Non Amoniak Sales of Ammonia and Non Ammonia

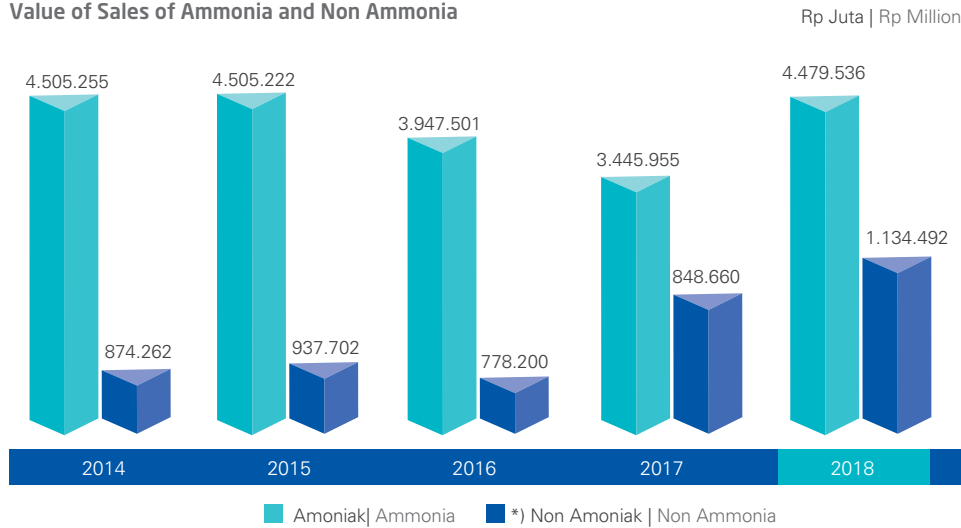
Ton | Tons



Dari sisi nilai, perolehan Perseroan dari hasil penjualan amoniak tahun 2018 mencapai Rp4,48 triliun, meningkat 30% dibandingkan tahun sebelumnya yang senilai Rp3,45 triliun. Sedangkan nilai penjualan non amoniak Rp2,35 triliun, naik 27% dibandingkan tahun 2017 yang sebesar Rp1,85 triliun.

By nominal value, the Company's revenue from the sale of ammonia in 2018 reached Rp4.48 trillion, up 30% compared to the previous year's Rp3.45 trillion. Meanwhile, the nominal value of non-ammonia sales was Rp2.35 trillion, up 27% compared to Rp1.85 trillion in 2017.

Nilai Penjualan Amoniak dan Non Amoniak
Value of Sales of Ammonia and Non Ammonia



* Terdiri dari Asam Sulfat, Asam Fosfat, Alumunium Flourida dan lainnya
Consists of sulfuric acid, phosphoric acid, aluminum fluoride and other products

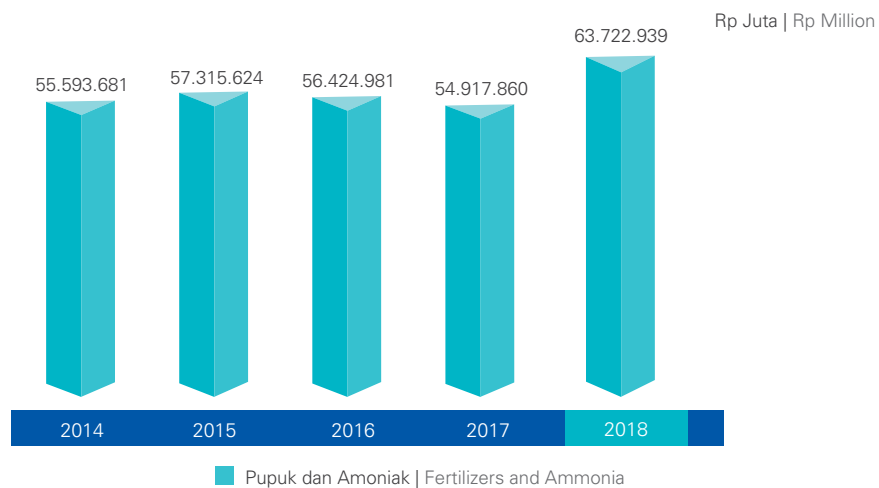
Kinerja Profitabilitas Tahun 2018

Secara keseluruhan, nilai penjualan segmen pupuk dan amoniak sebelum konsolidasi tahun 2018 adalah senilai Rp63,72 triliun, naik 16% dibandingkan realisasi tahun 2017 yang sebesar Rp54,92 triliun. Kinerja yang positif tersebut didukung oleh peningkatan tonase penjualan pupuk non PSO dan amoniak. Selain itu, dari sisi beban keuangan juga mengalami penurunan akibat adanya pencairan subsidi, sehingga Perseroan dapat meminimalisir penarikan Kredit Modal Kerja (KMK). Kontributor lainnya adalah meningkatnya nilai subsidi per ton pupuk akibat kenaikan harga pokok penjualan pupuk bersubsidi sebagai dampak melemahnya nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

Profitability in 2018

Overall, the sales nominal value in the fertilizer and ammonia segments before consolidation in 2018 was IDR 63.72 trillion, up 16% compared to the realization in 2017 at IDR 54.92 trillion. This positive performance was supported by an increase in the sales tonnage of non PSO fertilizers and ammonia. In addition, financial burden also decreased due to the disbursement of subsidies, allowing the Company to minimize the withdrawal of Working Capital Loan. Other contributing factors were an increase in the amount of subsidy per tonnage of fertilizer due to an increase in the cost of selling subsidized fertilizers because of weaker exchange rate of rupiah to the US dollar.

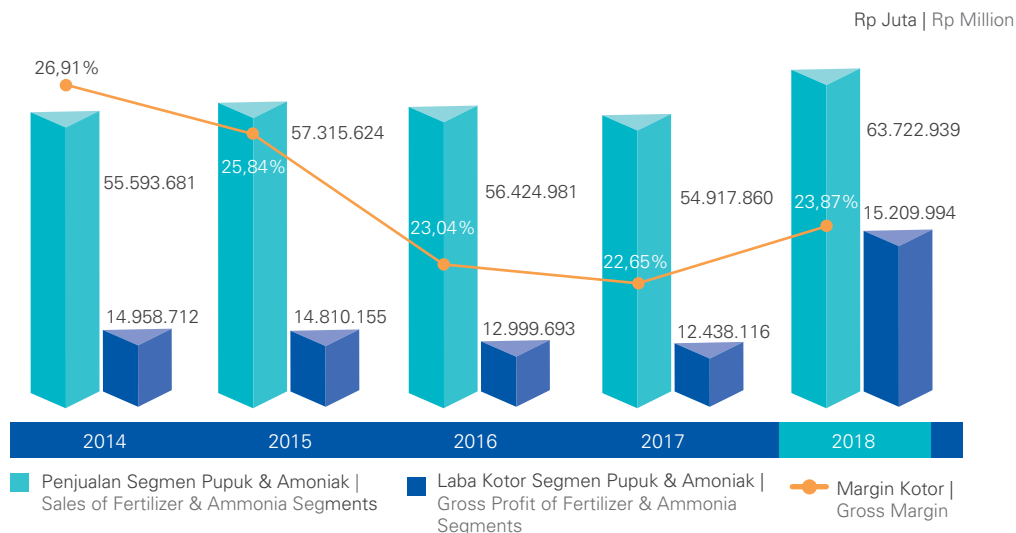
Total Penjualan Segmen Usaha Pupuk dan Amoniak
Total Sales of Business Segments for Fertilizers and Ammonia



Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

Business Review per Segment

Total Penjualan, Laba (Rugi), Margin Kotor Segmen Usaha Pupuk dan Amoniak Total Sales, Income (Loss), Gross Margin of the Fertilizer and Ammonia Business Segment



SEGMENT JASA KONSTRUKSI

Segmen jasa konstruksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dilaksanakan oleh PT Rekayasa Industri (Rekind), anak perusahaan yang bergerak di bidang *Engineering, Procurement dan Construction* (EPC). Rekind telah berpengalaman selama kurang lebih 30 tahun berkontribusi dalam proyek konstruksi bidang perminyakan, pembangkit listrik dan petrokimia di Indonesia.

Kontributor utama nilai kontrak jasa konstruksi, terutama diperoleh dari proyek SPLM (Subsea Pipeline and Single Point Mooring) Soekarno Hatta milik PT Pertamina (Persero), Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Lombok milik PT PLN (Persero) dan Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP) Rantau Dedap milik PT Supreme Energy Rantau Dedap.

KINERJA USAHA TAHUN 2018

Secara umum bisnis konstruksi Rekind berjangka waktu lebih dari satu tahun (*multi years*). Dengan demikian, kontrak kerja yang diperoleh baru tercatat sebagai pendapatan pada tahun-tahun berikutnya.

Pada tahun 2018, nilai kontrak baru jasa konstruksi mencapai Rp9,52 triliun, lebih rendah 2% dibandingkan realisasi tahun 2017 yang sebesar Rp9,70 triliun.

CONSTRUCTION SERVICE SEGMENTS

The construction services segment of PT Pupuk Indonesia (Persero) is handled by PT Rekayasa Industri (Rekind), one of the Company's subsidiaries engaged in Engineering, Procurement and Construction (EPC) business. Rekind has more than 30 years of experience in the contributing sector to the oil, power and petrochemical construction projects in Indonesia.

The main contributors to the total construction service contracts, were mainly the Pertamina's Soekarno Hatta SPLM (Subsea Pipeline and Single Point Mooring) project, Lombok's Steam Power Plant (PLTU) and Geothermal Power Plants (PLTP) Rantau Dedap owned by PT Supreme Energy Rantau Dedap.

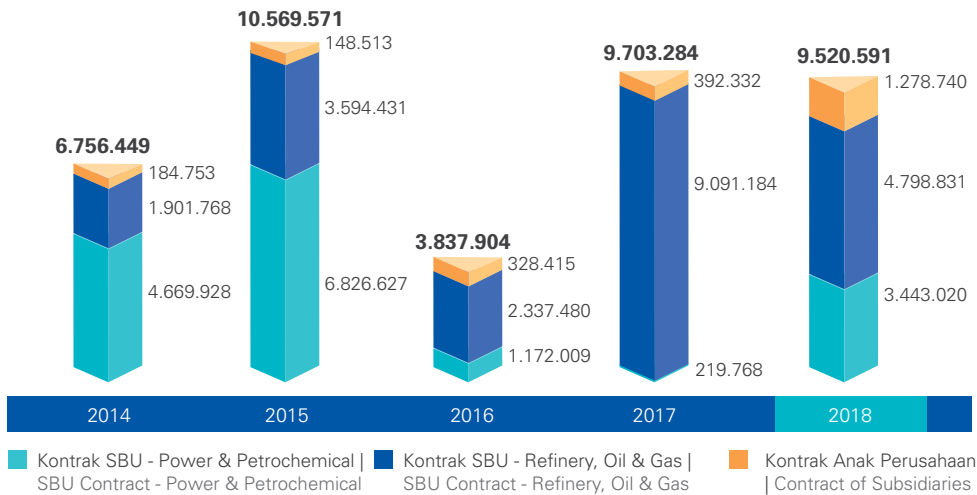
BUSINESS PERFORMANCE IN 2018

In general, Rekind has construction business that has an implementation period of more than one year (multi years). Thus, a work contract signed in one particular year will be recorded as income in the following year(s).

In 2018, the nominal value of new contracts for construction services reached Rp9.52 trillion, 2% lower than the realized figure of Rp9.70 trillion in 2017.

Nilai Kontrak Segmen Usaha Jasa Konstruksi
Contract nominal value of Construction Services

Rp Juta | Rp Million



Kinerja Profitabilitas Tahun 2018

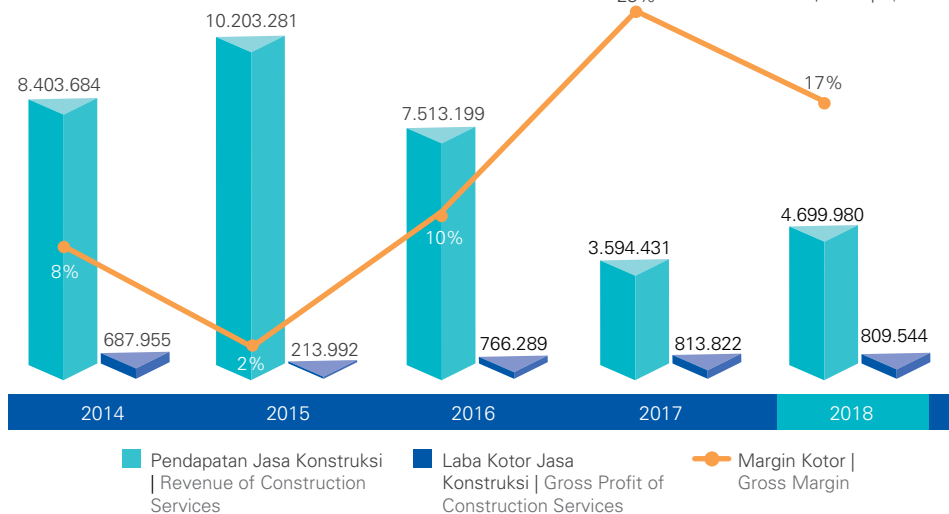
Walaupun kinerja pendapatan mengalami pertumbuhan yang positif, namun dari sisi profitabilitas sedikit terjadi penurunan. Hal itu dilihat dari realisasi *gross profit margin* segmen jasa konstruksi yang mencapai 17%, lebih rendah dibandingkan realisasi tahun 2017 yang sebesar 23%.

Profitability in 2018

Although revenue experienced growth, there was a slight decrease in profitability. This can be seen from the realization of the gross services margin of the construction services segment that reached only 17%, lower than the realized figure of 23% in 2017.

Pendapatan, Laba Kotor dan Margin Kotor Segmen Usaha Jasa Konstruksi
Revenue, Gross Profit, and Gross Margin of the Construction Services Segment

Rp Juta | Rp Million



Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

Business Review per Segment

SEGMENT USAHA LAIN-LAIN

Segmen usaha lain-lain PT Pupuk Indonesia (Persero) terdiri dari bidang perdagangan umum, yaitu melalui PT Mega Eltra (ME) dan PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP). Selanjutnya, perdagangan tersebut diangkut melalui transportasi laut oleh PT Pupuk Indonesia Logistik. Bidang usaha lain yang masuk dalam kategori segmen usaha lain-lain adalah jasa non EPC melalui ME dan PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) dengan penetrasi pasar dalam negeri.

KINERJA USAHA TAHUN 2018

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILog) merupakan anak perusahaan Pupuk Indonesia yang berdiri sejak tahun 2014 dengan bidang usaha angkutan laut. Perusahaan ini memiliki sembilan armada kapal laut dengan total kapasitas angkut sebanyak 70,25 ribu MT yang berfungsi untuk mengangkut produk-produk utama Pupuk Indonesia, seperti: Pupuk, Amoniak, dan Produk Lainnya. Selain memiliki armada sendiri, PILog menyewa kapal laut kepada pihak ketiga.

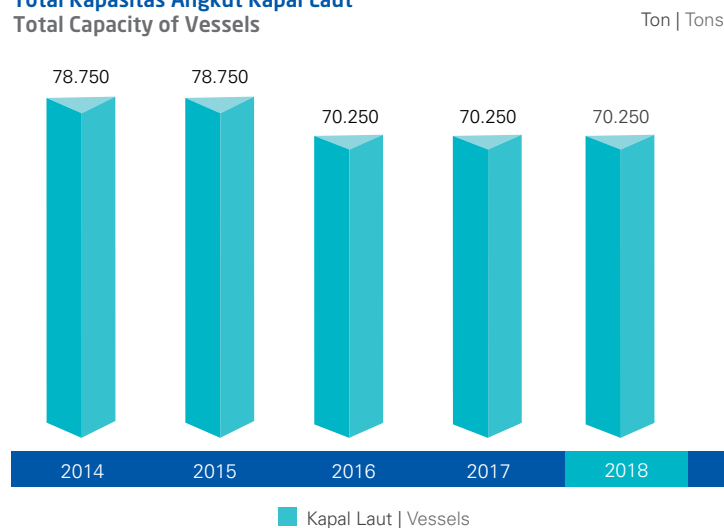
OTHER BUSINESS SEGMENTS

The other business segments of PT Pupuk Indonesia (Persero) consist of general trading business, through PT Mega Eltra (ME) and PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP). Furthermore, all traded goods are shipped by PT Pupuk Indonesia Logistik. Other business sectors included in the other business segment category are non-EPC services through ME and PT Pupuk Indonesia Energi (PIE) with domestic market penetration.

BUSINESS PERFORMANCE IN 2018

PT Pupuk Indonesia Logistik (PILog) is a subsidiary of Pupuk Indonesia that was established in 2014 to engage in the sea transportation business. The subsidiary has nine vessels with a total carrying capacity of 70.25 thousand MT which serves to transport the key products of Pupuk Indonesia such as: Fertilizers, Ammonia and Other Products. Besides its own fleet, PILog rents vessels from third parties.

Total Kapasitas Angkut Kapal Laut
Total Capacity of Vessels



Pada tahun 2018, realisasi tonase angkutan urea curah sebanyak 813,11 ribu ton, turun 8% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 884,68 ribu ton. Hal yang juga terjadi pada angkutan amoniak yang turun 6%, dari 418,12 ribu ton menjadi 391,32 ribu ton.

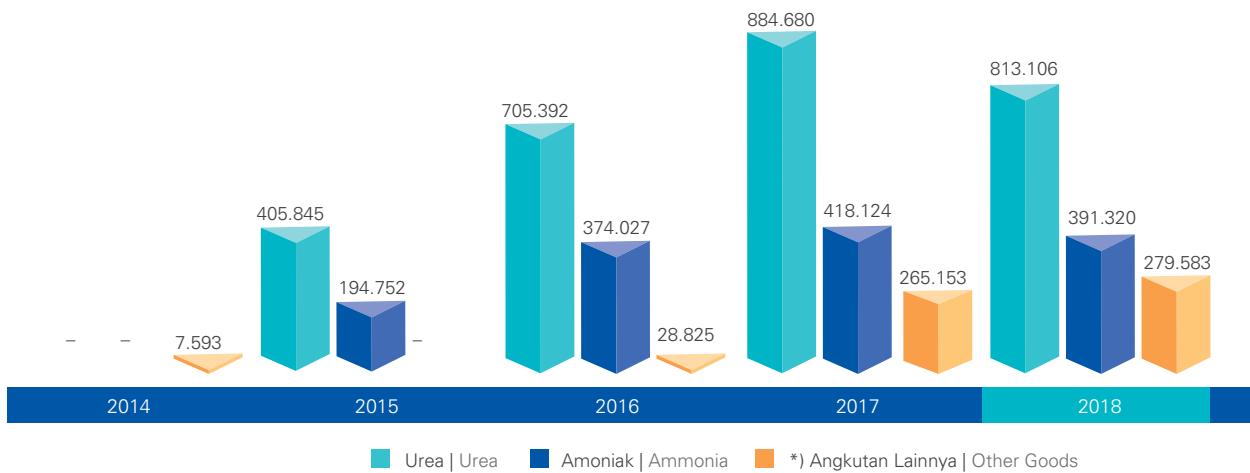
Namun demikian, angkutan lainnya berupa urea in bag, semen, DAP/KCL dan lainnya pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 5%. Jika pada tahun 2017 yang diangkut sebanyak 265,15 ribu ton, maka pada tahun 2018 menjadi 279,58 ribu ton.

In 2018, the realized tonnage of bulk urea transportation was 813.11 thousand tons, down 8% from 884.68 thousand tons a year earlier. A decline was also seen in the ammonia transportation that dropped 6%, from 418.12 thousand tons to 391.32 thousand tons.

However, other transportation in the form of urea in bag, cement, DAP/KCL and others in 2018 experienced an increase of 5%. In 2017 265.15 thousand tons were transported. In 2018, as much as 279.58 thousand tons were transported.

Realisasi Tonase Angkutan Laut Realized Tonnage of Sea Transportation

Ton | Tons



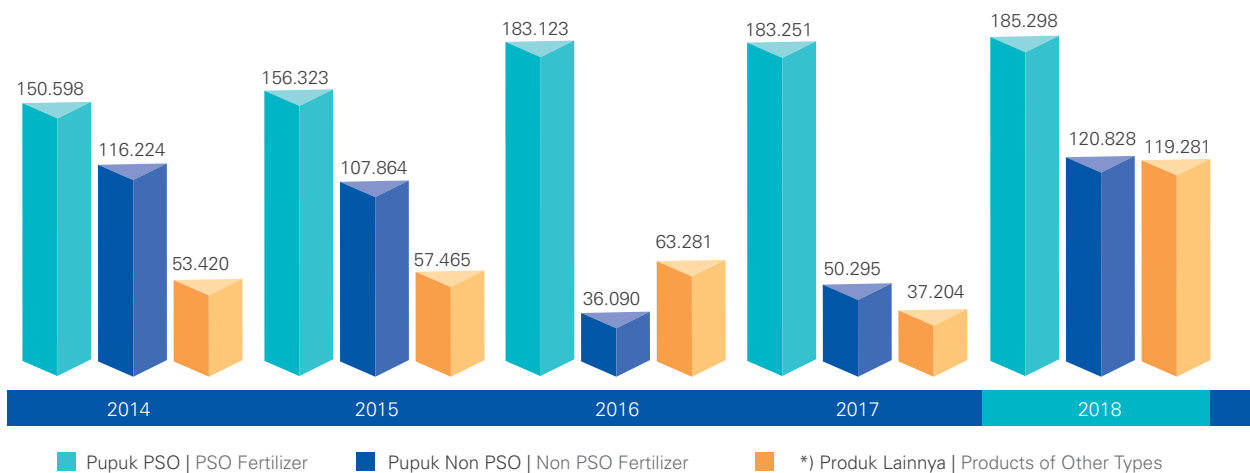
* Terdiri dari angkutan DAP/KCL, clay serta PTDS | Consist of DAP/KCL clay and PTDS

Realisasi tonase perdagangan pupuk PSO yang dilakukan oleh Pupuk Indonesia melalui PT Mega Eltra (ME) dan PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP) pada tahun 2018 sebanyak 185,30 ribu ton, meningkat 1% dibandingkan tahun 2017 yang sebanyak 183,25 ribu ton. Sedangkan tonase perdagangan pupuk non PSO meningkat 140%, dari 50,30 ribu ton pada tahun 2017 menjadi 120,83 ribu ton pada tahun 2018.

The tonnage realization of PSO fertilizer trade conducted by Pupuk Indonesia through PT Mega Eltra (ME) and PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP) in 2018 was 185.30 thousand tons, an increase of 1% compared to 2017 which was 183.25 thousand tons. While the trading tonnage of non-PSO fertilizers increased 140%, from 50.30 thousand tons in 2017 to 120.83 thousand tons in 2018.

Kinerja Penjualan Sales Performance

Ton | Tons



* Terdiri dari Herbisida, pewarna pupuk, semen, batubara, dan lain-lain

* Consists of Herbicides, fertilizer dyes, cement, coal, and others

Tinjauan Kinerja Per Segmen Usaha

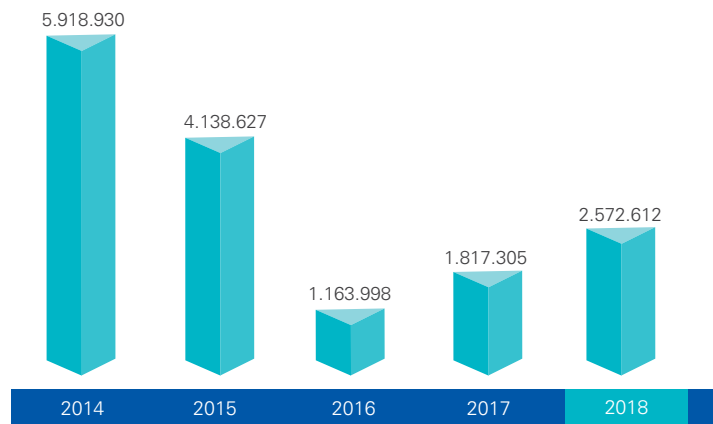
Business Review per Segment

Dari sisi nilai, total penjualan segmen usaha lain-lain pada tahun 2018 mencapai Rp2,58 triliun, meningkat 42% dibandingkan tahun 2017 yang senilai Rp1,82 triliun. Peningkatan tersebut didorong oleh peningkatan tonase angkutan pupuk PILog dan peningkatan nilai pendapatan jasa non-EPC.

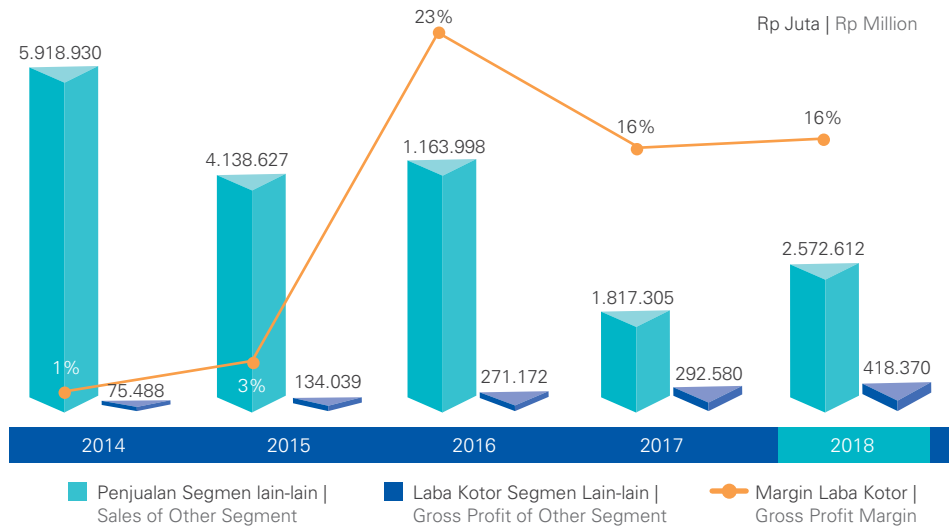
In terms of nominal value, the total sales of other business segments in 2018 reached Rp2.58 trillion, an increase of 42% compared to Rp1.82 trillion in 2017. The increase was driven by an increase in the tonnage of PILog fertilizer transportation and an increase in revenue of non-EPC services.

Kinerja Penjualan Lain-lain Sales of Other Products

Rp Juta | Rp Million



Pendapatan, Laba (Rugi) Kotor dan Margin Kotor Segmen Usaha Lain-Lain
Revenue, Gross Profit (Loss), Gross Margin of Other Business Segment



Kinerja Profitabilitas

Nilai penjualan segmen usaha lain-lain pada tahun 2017 sebesar Rp1,82 triliun, meningkat menjadi Rp2,57 triliun pada tahun 2018. Kemudian, laba kotor segmen lain-lain pada tahun 2017 sebesar Rp292,58 miliar, meningkat menjadi Rp418,37 miliar pada tahun 2018. Sedangkan gross profit margin tahun 2018 relatif stabil sebesar 16% dibandingkan tahun 2017.

Profitability

The sales nominal value of other business segments in 2017 was Rp1.82 trillion, and the figure increased in 2018 to Rp2.57 trillion. The gross profit of other segment in 2017 was Rp292.58 billion, and in 2018 it increased to Rp418.37 billion. The segment's 2018 gross profit margin was relatively stable at 16% compared to 2017.

Tinjauan Keuangan

Financial Review



Kinerja perekonomian nasional pada tahun 2018 tumbuh positif dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu mencapai 5,17% (yoy), sementara pada tahun 2017 hanya 5,07%. Walaupun demikian, nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat AS sempat mengalami tekanan hingga menyentuh posisi Rp15.000 per dolar.

Tekanan terhadap rupiah ini memberikan dampak pada kinerja keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero), karena pembayaran kontrak pemakaian bahan baku gas dan beberapa proyek pengembangan yang dibiayai dengan kredit investasi, menggunakan valuta dolar AS.

Di tengah tekanan tersebut, manajemen berhasil membukukan kinerja keuangan yang solid pada tahun 2018. Kinerja Perseroan yang positif ditunjukkan melalui peningkatan profitabilitas, terjaganya rasio solvabilitas serta posisi likuiditas yang sehat. Perseroan secara konsisten terus berupaya meningkatkan profitabilitas melalui strategi yang komprehensif serta memanfaatkan momentum membaiknya harga jual urea dan amoniak di pasar komersial.


Hingga akhir tahun buku 2018, total aset Perseroan tercatat Rp138,90 triliun, meningkat 8% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp128,49 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan oleh tumbuhnya aset lancar dan tidak lancar masing-masing

The national economy grew positively during 2018 compared to the previous year, with growth reaching 5.17% (yoy) compared to 5.07% in 2017. Nevertheless, the rupiah exchange rate was under continuous pressure and even it touched a rather worrying point at Rp15,000 per US dollar.

This pressure on Rupiah affected the financial performance of PT Pupuk Indonesia (Incorporated), since payment for gas raw materials were made in the US Dollar and some of its development projects were also financed by US-denominated investment loans.

Under such pressures, the Management was able to deliver solid financial performance in 2018. This positive performance seen in higher profitability, maintained solvency ratio and healthy liquidity position. The Company consistently seeks to improve profitability through a comprehensive strategy and utilizes the current momentum of improving trend in the selling price of urea and ammonia in the commercial market.

By the end fiscal 2018, the Company had a total asset of Rp138.90 trillion, an increase of 8% from Rp128.49 trillion in 2017. The increase was supported by an increase of respectively 19% and 2% in current asset and non-current



Di tengah kondisi yang cenderung tidak stabil itu, manajemen berhasil membukukan kinerja usaha yang positif.

During the course of unstable business environment, the Management managed to deliver positive business performance.

sebesar 19% dan 2%. Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah menerima pencairan subsidi pupuk dari Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp30,40 triliun yang dialokasikan untuk mendanai kebutuhan operasional serta melunasi sebagian pinjaman Perseroan.

Kinerja bisnis Perseroan yang terus berkembang berimplikasi pada peningkatan liabilitas. Per 31 Desember 2018, total liabilitas tercatat Rp72,88 triliun, meningkat 11% dibandingkan per 31 Desember 2017, yang didorong oleh peningkatan liabilitas jangka panjang sebesar 67%. Sedangkan ekuitas per 31 Desember 2018 sebesar Rp66,03 triliun, meningkat sebesar 5% dibandingkan per 31 Desember 2017 yang disebabkan peningkatan saldo laba Perseroan seiring peningkatan Laba Tahun Berjalan.

ASET

Total aset Pupuk Indonesia per 31 Desember 2018 tumbuh 8% menjadi Rp138,90 triliun, dari Rp128,49 triliun pada tahun sebelumnya. Peningkatan tersebut disebabkan oleh pertumbuhan aset lancar sebesar 19%, terutama peningkatan kas dan setara kas serta persediaan, masing-masing sebesar 44% dan 26%.

asset. Throughout 2018, the Company received fertilizer subsidy disbursement of Rp30.40 trillion from the Indonesian Government, which was then allocated to fund operational needs and to repay a portion of the Company's outstanding loans.

The Company's growing business had caused its liabilities to increase as well. By December 31, 2018, total liabilities were Rp72.88 trillion, an increase of 11% from December 31, 2017, driven by an increase of 67% in long-term liabilities. At the same time, the Company's equity by December 31, 2018 reached Rp66.03 trillion, an increase of 5% from the prior year's position on December 31, 2017, due to an increase in the Company's profit as the Company managed to earn a larger Income for the Current Year.

ASSET

Pupuk Indonesia's total assets by December 31, 2018 had grown 8% to Rp138.90 trillion, from Rp128.49 trillion in the previous year. The increase was driven by an increase of 19% in current assets, particularly in cash and cash equivalents and inventories that expanded 44% and 26% respectively.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Laporan Posisi Keuangan

Table of Financial Position

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan	Tahun Year					Description
	2018	2017	2016	2015	2014	
1	2	3	4	5	6	7
Aset Lancar	57.647.384	48.455.634	49.575.126	49.771.980	44.175.609	Current Asset
Aset Tidak Lancar	81.256.095	80.032.392	77.521.839	42.069.086	32.356.283	Non Current Asset
Jumlah Aset	138.903.479	128.488.026	127.096.965	91.841.066	76.531.892	Total Asset

Aset Lancar

Aset lancar Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp57,65 triliun, meningkat 19% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp48,46 triliun. Penyebab peningkatan aset lancar tersebut diuraikan sebagai berikut:

- Peningkatan kas dan setara kas sebesar 44%, dari Rp12,52 triliun per 31 Desember 2017 menjadi Rp18,06 triliun per 31 Desember 2018. Peningkatan komponen aset lancar ini disebabkan oleh penerimaan pembayaran piutang subsidi tahun 2014 dan sebagian tahun 2015 sebesar Rp7,95 triliun.
- Peningkatan nilai pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – tagihan kepada pemberi kerja sebesar 40% dari sebesar Rp1,63 triliun per 31 Desember 2017 menjadi Rp2,28 triliun per 31 Desember 2018 yang disebabkan oleh proyek-proyek EPC masih dalam progres pengerjaan.
- Peningkatan persediaan sebesar 26%, dari Rp10,37 triliun per 31 Desember 2017 menjadi Rp13,11 triliun per 31 Desember 2018 yang disebabkan oleh meningkatnya persediaan barang jadi untuk mengantisipasi pergeseran musim tanam.
- Peningkatan uang muka dan beban dibayar dimuka sebesar 41%, dari Rp595,81 miliar per 31 Desember 2017 menjadi Rp840,59 miliar per 31 Desember 2018 yang disebabkan oleh peningkatan uang muka pembelian dan beban sewa dibayar di muka masing-masing sebesar 36% dan 191%.

Current Assets

The Company's current assets as of December 31, 2018 stood at Rp57.65 trillion, an increase of 19% compared to the position on December 31, 2017 at Rp48.46 trillion. Factors that drove the increase in current assets are explained below:

- An increase 44% in Cash and Cash Equivalent from Rp12.52 trillion as of December 31, 2017 to Rp18.06 trillion as of December 31, 2018. The increase in current assets was driven by one of its components, which as payment of subsidized receivables from 2014, and a portion of 2015 that both totaled Rp7.95 trillion.
- An increase in the nominal value of work in the completion of construction contracts – receivables of 40% to principals from Rp1.63 trillion as at 31 December 2017 to Rp2.28 trillion as of 31 December 2018 due to EPC projects that were still in progress.
- An increase of 26% in inventories from Rp10.37 trillion as at 31 December 2017 to Rp13.11 trillion as at 31 December 2018 due to an increase in finished goods to anticipate shifting in planting season.
- An increases of 41% in down payment and prepaid expenses from Rp595.81 billion as of December 31, 2017 to Rp840.59 billion as of December 31, 2018 due to an increase of respectively 36% and 191% in down payment for purchases and prepaid expenses.

Tabel Aset Lancar

Table of Current Asset

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	18.059.060	12.524.220	9.075.415	8.249.735	8.539.348	5.534.840	44
Piutang Usaha Accounts Receivable							
Pihak Berelasi Related Parties	1.167.456	893.506	1.546.355	1.483.763	1.536.540	273.950	31
Pihak Ketiga Third Party	4.317.348	3.203.229	3.813.362	2.952.161	2.852.481	1.114.119	35

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia Subsidy Receivable to Indonesian Government	14.125.810	16.130.211	16.366.666	13.628.325	17.603.170	(2.004.401)	(12)
Piutang Retensi Retention Receivables	20.985	140.559	55.642	51.360	117.973	(119.574)	(85)
Pekerjaan dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan kepada Pemberi Kerja Work in Progress to Finish under the Construction Contract – Receivable to Principals	2.277.273	1.628.994	2.660.945	4.412.568	2.640.777	648.279	40
Persediaan Inventory	13.108.807	10.368.682	9.988.430	13.695.505	7.845.759	2.740.125	26
Uang Muka dan Beban di Bayar di Muka Down Payment and Prepaid Expense	840.591	595.810	951.330	643.653	494.905	244.781	41
Pajak di Bayar di Muka : Prepaid taxes :							
Pajak Penghasilan Income Tax	544.326	702.099	918.439	685.172	604.070	(157.773)	(22)
Pajak Lainnya Other Taxes	2.475.831	1.868.827	3.556.448	3.053.453	1.527.922	607.004	32
Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa Current Portion of Financial Assets from Service Concession	188.892	134.197	-	-	-	54.695	41
Aset Keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets	521.005	265.300	642.094	916.285	412.664	255.705	96
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	57.647.384	48.455.634	49.575.126	49.771.980	44.175.609	9.191.750	19

Kas Setara Kas

Kas dan setara kas merupakan salah satu komponen terbesar pada aset lancar. Pada tahun 2018 posisi kas dan setara kas tercatat Rp18,06 triliun, berkontribusi 31% terhadap total aset lancar. Jika dibandingkan dengan kas dan setara kas tahun lalu sebesar Rp12,52 triliun, terdapat peningkatan sebesar 44% yang utamanya disebabkan oleh penerimaan pembayaran piutang subsidi tahun 2014 dan sebagian tahun 2015 sebesar Rp7,95 triliun.

Cash and Cash Equivalent

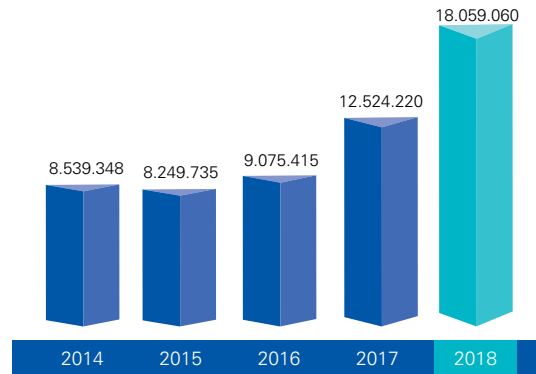
Cash and cash equivalents are one of the largest components of current assets. In 2018, cash and cash equivalents stood at Rp18.06 trillion, contributing 31% to the total current assets. Compared to last year's position of Rp12.52 trillion, it was an increase of 44%, driven mainly by the receipt of payment for subsidy receivables for transactions made in 2014 and a portion of that was made 2015, which totaled Rp7.95 trillion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Kas dan Setara Kas

Cash and Cash Equivalent (Rp Juta) | (Rp Million)



Piutang Usaha

Jumlah piutang usaha Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp5,48 triliun, meningkat 34% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, yaitu sebesar Rp4,10 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh peningkatan piutang usaha pihak ketiga dan berelasi, masing-masing meningkat sebesar 35% dan 31%.

Cadangan penurunan nilai ditentukan secara individual dan kolektif berdasarkan umur piutang dan rekam jejak pembayaran dari pelanggan. Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha sebesar Rp871,68 miliar cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Accounts Receivable

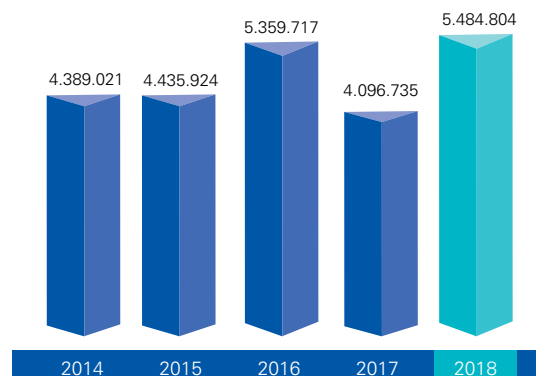
The Company's trade receivables as of December 31, 2018 stood at Rp5.48 trillion, an increase of 34% from the corresponding period in the prior year, which stood at Rp4.10 trillion. The increase was due to an increase in trade receivables from third party and related party, with an increase of respectively 35% and 31%.

Allowance for Impairment Loss is determined individually and collectively based on the age of the accounts receivable and the track record of payments from customers. The Management believes that the allowance of Rp871.6 billion for impairment of trade receivables is sufficient to cover possible loss that may arise from uncollectible accounts.

Piutang Usaha

Trade Receivable

(Rp Juta) | (Rp Million)



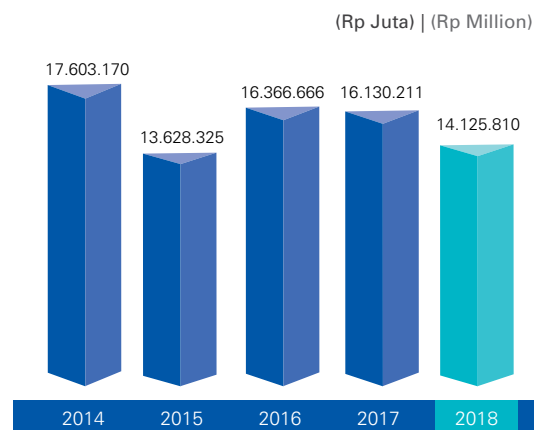
Piutang Subsidi kepada Pemerintah

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Republik Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, SP36, ZA dan pupuk organik yang bersubsidi. Piutang Subsidi Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp14,13 triliun, menurun 12% dibandingkan tahun lalu yang sebesar Rp16,13 triliun. Penurunan piutang subsidi disebabkan oleh peningkatan pembayaran subsidi oleh Pemerintah Republik Indonesia sebesar Rp30,40 triliun pada periode 2018, meningkat 16% dibandingkan periode 2017 sebesar Rp26,22 triliun.

Subsidy Receivables from the Government of Indonesia

Subsidy receivables are the balance of subsidy receivables from the Indonesian Government for the distribution of urea, NPK, SP36, ZA, and subsidized organic fertilizers. The Subsidy Receivables of the Company as of December 31, 2018 was Rp14.13 trillion, a decrease of 12% from Rp16.13 trillion a year earlier. The decrease was caused by an increase in subsidy payment of Rp30.40 trillion by the Indonesian Government in the 2018, or an increase of 16% from Rp26.22 trillion received in 2017.

Piutang Subsidi Kepada Pemerintah Subsidized Receivables to the Government



Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi - Tagihan Kepada Pemberi Kerja

Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – tagihan kepada pemberi kerja adalah piutang Perseroan yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan, namun pekerjaan masih dalam pelaksanaan. Total nilai pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi – tagihan kepada pemberi kerja per 31 Desember 2018 sebesar Rp2,28 triliun, meningkat 40% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp1,63 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya kontrak-kontrak yang sedang berjalan dan proyek yang masih dalam proses pengerjaan.

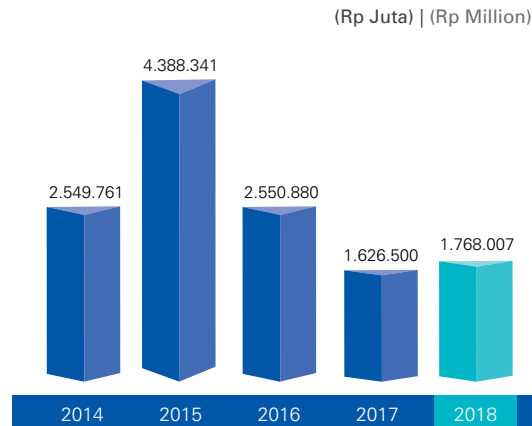
Construction Contract Work in Progress – Due from Customers

Construction Contract Work in Progress - Due from Customers are PI receivables from work done under construction contract that is still in progress. Total nominal value of work in completion of construction contracts – receivables to principals as of December 31, 2018 were Rp2.28 trillion, an increase of 40% from Rp1.63 trillion by December 31, 2017. The increase was due to the ongoing contracts and construction projects that were still underway.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tagihan Bruto Kepada Pemberi kerja Bersih Gross Receivables to Principals



Persediaan

Persediaan per 31 Desember 2018 sebesar Rp13,11 triliun, meningkat 26% dibanding per 31 Desember 2017 sebesar Rp10,37 triliun. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh adanya peningkatan *rate* produksi pupuk selama tahun 2018.

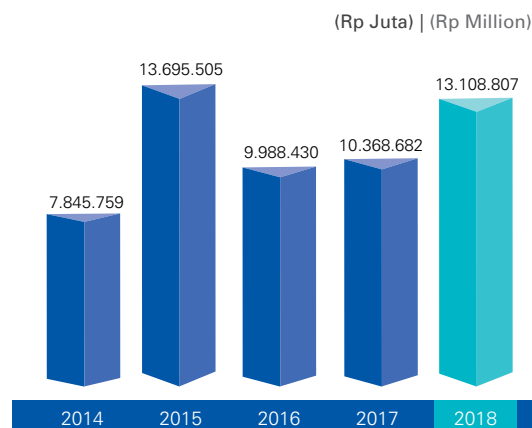
Manajemen telah melakukan penyisihan nilai sebesar Rp64,41 miliar yang dianggap cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan. Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (all risk) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8,04 triliun dan US\$21.930.000.

Inventory

Inventory as of December 31, 2018 stood at Rp13.11 trillion, an increase of 26% from Rp10.37 trillion as of December 31, 2017. The increase was due to an increase in fertilizer production rate during 2018.

The Management has set aside a total allowance of Rp64.41 billion, considered sufficient to cover loss that due to possible a decrease in inventory. As of December 31, 2018, the finished goods in inventory were insured against losses, earthquakes, fires and other risks (all risk) with a total coverage of Rp8.04 trillion and US\$21,930,000.

Persediaan Inventory



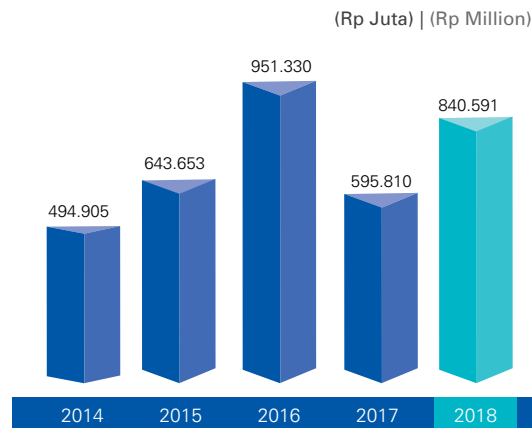
Uang muka dan Beban dibayar di Muka

Komponen uang muka antara lain terdiri dari uang muka pembelian, proyek, operasional dan non operasional. Beban dibayar di muka antara lain untuk sewa, asuransi, dan lain-lain. Jumlah uang muka dan beban dibayar di muka Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp840,59 miliar, meningkat 41% dibandingkan periode yang sama tahun lalu, sebesar Rp595,81 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh peningkatan uang muka pembelian yang sebesar 36% dibandingkan tahun sebelumnya.

Advances and Prepaid Expenses

The component of advances, among others, consists of advances for purchases, projects, operations and non-operations. Prepaid expenses include rent, insurance, and other expenses paid in advance. The Company's Total advances and prepaid expenses as of December 31, 2018 were Rp.840.59 billion, an increase of 41% from the corresponding period in the prior year at Rp595.81 billion. The increase was mainly caused by an increase of 36% in advances for purchases compared to the previous year.

Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Advances and Prepaid Expenses



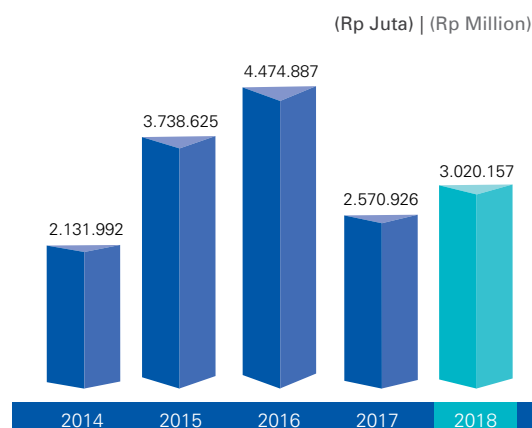
Pajak Dibayar di Muka

Jumlah pajak dibayar di muka Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp3,02 triliun, meningkat 17% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp2,57 triliun. Peningkatan tersebut terjadi akibat penambahan PPN sebesar 35%, dari Rp1,77 triliun per 31 Desember 2017 menjadi sebesar Rp2,38 triliun per 31 Desember 2018.

Prepaid Tax

The amount of the Company's Prepaid Tax as of December 31, 2018 was Rp3.02 trillion, an increase of 17% compared Rp2.57 trillion by December 31, 2017. The increase was due to the addition of VAT of 35%, from Rp1.77 trillion as at December 31, 2017 to Rp2.38 trillion as of December 31, 2018.

Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax



Tinjauan Keuangan

Financial Review

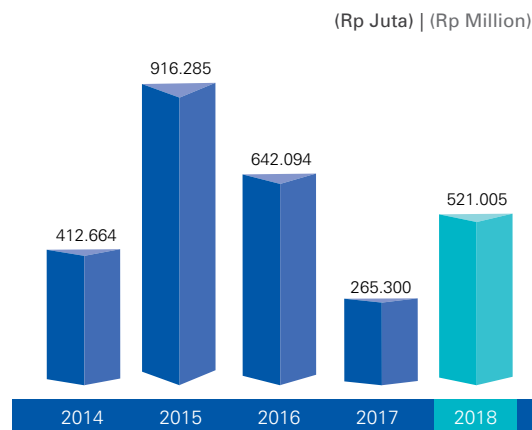
Aset Keuangan Lancar Lainnya

Jumlah aset keuangan lancar lainnya Pupuk Indonesia per 31 Desember 2018 sebesar Rp521,00 miliar, atau meningkat 96% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp265,30 miliar. Peningkatan tersebut dipengaruhi oleh peningkatan pendapatan yang masih harus diterima sebesar 71%, atau dari Rp37,91 miliar per 31 Desember 2017 menjadi Rp64,94 miliar per 31 Desember 2018 dan investasi jangka pendek dari Rp1,41 miliar per Desember 2017 menjadi Rp155,70 miliar per 31 Desember 2018.

Other Current Financial Assets

Pupuk Indonesia's other current financial assets as of December 31, 2018 stood at Rp521.00 billion, an increase of 96% compared to 31 December 2017 at Rp265.30 billion. The increase was mainly due to an increase of 71% in unearned revenue of 71%, or from Rp37.91 billion as of December 31, 2017 to Rp64.94 billion as of December 31, 2018 and in short-term investment from Rp1.41 billion as of December 2017 to Rp155.70 billion as of December 31, 2018.

Aset keuangan Lancar Lainnya Other Current Financial Assets



Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar Pupuk Indonesia per 31 Desember 2018 sebesar Rp81,26 triliun, meningkat 2% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar Rp80,03 triliun. Peningkatan tersebut, terutama dipengaruhi oleh peningkatan aset tetap sebesar 3%, dari Rp74,73 triliun per 31 Desember 2017 menjadi Rp76,12 triliun per 31 Desember 2018, yang dikontribusi oleh peningkatan perolehan aset pabrik dan peralatan sebesar 24%.

Non-Current Assets

Pupuk Indonesia's total non-current assets as of December 31, 2018 stood at Rp81.26 trillion, an increase of 2% from December 31, 2017 at Rp80.03 trillion. The increase was mainly due to an increase of 3% in fixed assets, from Rp74.73 trillion as of 31 December 2017 to Rp76.12 trillion as of 31 December 2018, contributed mainly by an increase of 24% in the acquisition of factory assets and equipment.

Pertumbuhan aset tidak lancar dipengaruhi juga oleh peningkatan aset keuangan jasa konsesi sebesar 14%, dari Rp1,38 triliun per 31 Desember 2017 menjadi Rp1,57 triliun per 31 Desember 2018. Aset keuangan dari konsesi jasa adalah imbalan yang diterima oleh Pupuk Indonesia sebagai *holding* atas jasa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang dilakukan berdasarkan kontrak jual beli tenaga listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

The growth of non-current assets was also due to an increase of 14% in concession services financial assets from Rp1.38 trillion as of December 31, 2017 to Rp1.57 trillion as of December 31, 2018. Financial assets from service concessions are rewards that Pupuk Indonesia as the holding entity receives for the construction of Steam Power Plants under the electricity sale and purchase contract with PT Perusahaan Listrik Negara (Incorporated).

Tabel Aset Tidak Lancar

Table of Non-Current Assets

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Piutang Non Usaha Jangka Panjang Long-Term Receivables	560.892	563.424	196.687	219.207	189.030	(2.532)	0
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Investments in Associates and Joint Ventures	448.773	428.612	635.366	821.065	760.723	20.161	5
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Financial Assets	49.409	69.544	96.497	100.036	107.076	(20.135)	(29)
Aset Keuangan Dari Jasa Konsesi Financial Assets From Concession Service	1.566.968	1.380.144	849.193	133.738	-	186.824	14
Properti Investasi Investment Properties	211.633	200.384	219.833	214.556	172.080	11.249	6
Aset Tetap Fixed Assets	76.615.664	74.727.335	72.620.564	37.427.720	28.957.888	1.970.810	3
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax	393.806	542.915	565.651	541.037	674.729	(149.109)	(27)
Aset Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefit	785.595	1.418.503	1.634.309	1.418.895	1.116.894	(632.908)	(45)
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	623.355	701.531	703.739	1.192.832	377.863	(160.657)	(20)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	81.256.095	80.032.392	77.521.839	42.069.086	32.356.283	1.223.703	2

Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi dan ventura bersama merupakan entitas yang di dalamnya Pupuk Indonesia memiliki modal saham secara langsung berupa saham biasa. Entitas tersebut bukan merupakan perusahaan yang terdapat di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia.

Tidak ada pembatasan signifikan dan liabilitas kontinjensi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki secara langsung oleh Pupuk Indonesia. Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada tahun 2018 meningkat 5% dibandingkan tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama karena adanya penambahan investasi pada entitas asosiasi sebesar 7%, dari Rp305,64 miliar per 31 Desember 2017 menjadi Rp325,73 miliar per 31 Desember 2018.

Investment in Associates and Joint Ventures

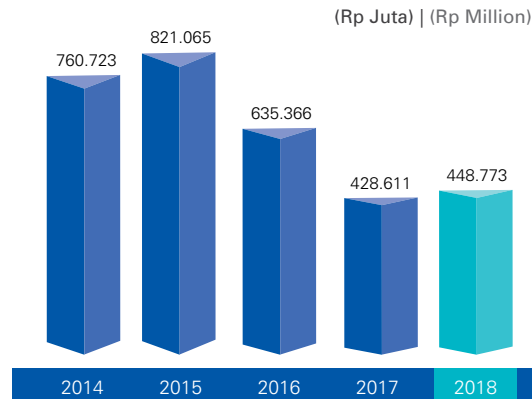
Associated entities and joint ventures are entities in which Pupuk Indonesia has direct share capital in the form of ordinary shares. None of the entities is a listed company so no information on market price can be quoted.

There are no significant restrictions and contingent liabilities in associates and joint ventures that are directly owned by Pupuk Indonesia. Investment in associates and joint ventures in 2018 increased 5% compared to 2017. The increase was mainly due to an increase of 7% in investments in associates from Rp305.64 billion as at 31 December 2017 to Rp325.73 billion as of 31 December 2018.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Pengendalian Entitas Bersama Investments in Associates and Joint Ventures



Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, pabrik dan peralatan, mesin bengkel kerja, kendaraan dan alat berat, perlengkapan kantor dan rumah, kapal, lokomotif, dan gerbong, aset penyangga serta aset dalam penyelesaian. Aset Tetap dihitung berdasarkan harga perolehannya dan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap Pupuk Indonesia per 31 Desember 2018 sebesar Rp76,62 triliun, meningkat 3% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp74,73 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan penyelesaian proyek pabrik Amurea II.

Pada tahun 2018, aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16,54 triliun dan US\$6.048,91 juta. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

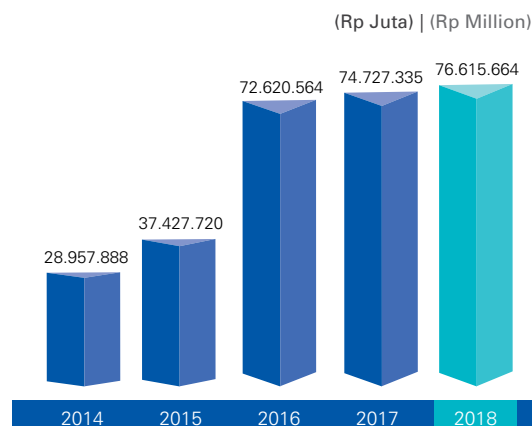
Fixed Assets

Fixed assets consist of land, buildings and infrastructure, factories and equipment, workshop machinery, vehicles and heavy equipment, office and home equipment, ships, locomotives, and carriages, buffer assets and assets in settlement process. The book value of Fixed Assets is calculated based on its acquisition price less accumulated depreciation.

Pupuk Indonesia's fixed assets as of December 31, 2018 stood at Rp76.62 trillion, an increase of 3% from December 31, 2017 of at Rp74.73 trillion. The increase was mainly due to the completion of the Amurea II factory project.

In 2018, fixed assets were insured against earthquake, fire and other risks (all risks) with a total loss coverage of Rp16.54 trillion and US\$6,048.91 million. The Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover possible losses on the insured assets.

Aset Tetap Fixed Assets



Aset Tidak Lancar Lainnya

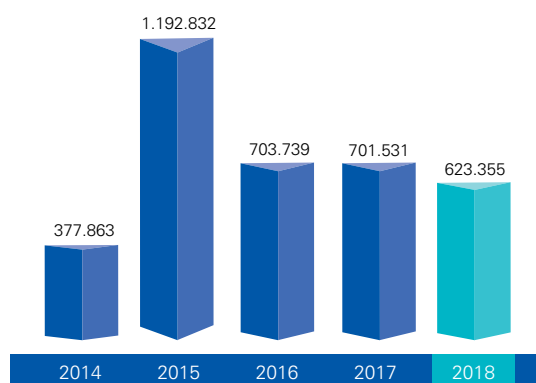
Aset Tidak Lancar Lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp623,36 miliar, menurun 11% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp701,53 miliar. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh adanya penurunan suku cadang gudang sebesar 11%.

Other Non-Current Assets

Other Non-Current Assets as of December 31, 2018 stood at Rp623.36 billion, a decrease of 11% from December 31, 2017 at Rp701.53 billion. The decrease was mainly due to a decrease of 11% in warehouse spare parts.

**Aset Tidak Lancar Lainnya
Other Non Current Assets**

(Rp Juta) | (Rp Million)

**LIABILITAS**

Liabilitas Pupuk Indonesia per 31 Desember 2018 sebesar Rp72,88 triliun, meningkat 11% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp65,88 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan adanya penambahan liabilitas jangka panjang sebesar 67%. Proporsi liabilitas jangka panjang terhadap total liabilitas Perseroan mencapai 66%.

LIABILITY

Pupuk Indonesia's Liabilities as of December 31, 2018 stood at Rp72.88 trillion, an increase of 11% from December 31, 2017 at Rp65.88 trillion. The increase was mainly due to an addition of 67% in long-term liabilities. The Company's long-term liabilities account for 66% of the Company's total liabilities.

Tabel Liabilitas**Table of Liabilities**

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Liabilitas Jangka Pendek Short-Term Liability	24.524.445	36.863.153	42.525.709	33.648.317	24.457.129	(12.338.708)	(33)
Liabilitas Jangka Panjang Long-Term Liability	48.352.148	29.021.158	23.664.470	29.446.092	24.801.941	19.330.990	67
Total Liabilitas Total Liabilities	72.876.593	65.884.311	66.190.179	63.094.409	49.259.070	6.992.282	11

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp24,52 triliun, menurun 33% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar Rp36,86 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan penurunan pinjaman bank jangka pendek per 31 Desember 2018 sebesar Rp7,98 triliun, atau menurun sebesar 67% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp23,94 triliun.

Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek merupakan komponen dalam liabilitas jangka pendek Pupuk Indonesia. Per 31 Desember 2018 nilainya Rp7,98 triliun, menurun 67% dibandingkan per 31 Desember 2017 yang sebesar Rp23,94 triliun. Penurunan tersebut dipengaruhi oleh strategi konversi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang yang dilakukan oleh Perseroan.

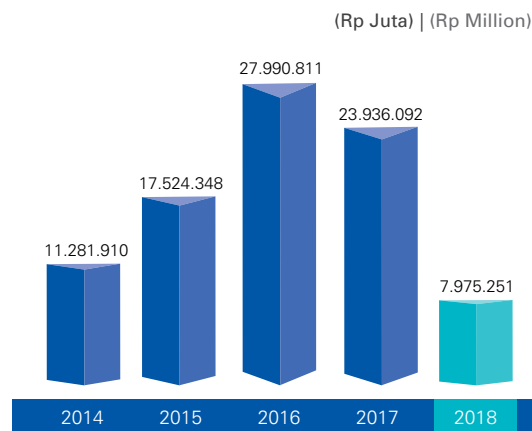
Short-term Liabilities

The Company's Short-term Liabilities as of December 31, 2018 stood at Rp24.52 trillion, down 33% from December 31, 2017 at Rp36.86 trillion. The decrease was mainly due to a decrease of Rp7.98 trillion in short-term bank loans as of December 31, 2018 or 67% from December 31, 2017 at Rp23.94 trillion.

Short-term Bank Loans

Short-term bank loans are a component of Pupuk Indonesia's short-term liabilities. As of December 31, 2018, this account had a balance of Rp7.98 trillion, a decrease of 67% from December 31, 2017 at Rp 23.94 trillion. The decrease was mainly due to the Company's strategy to convert short-term loans into long-term loans.

Pinjaman Bank Jangka Pendek Short-Term Bank Loans



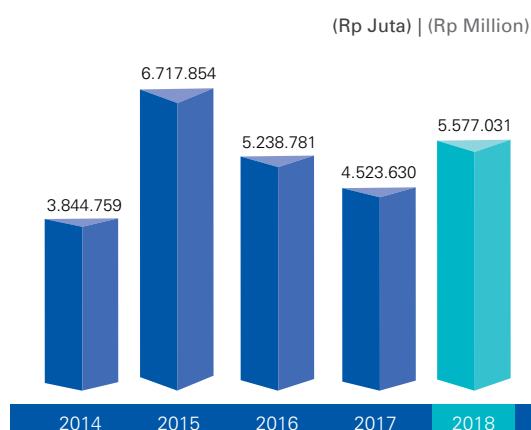
Beban Akrua

Komponen dalam liabilitas jangka pendek lainnya adalah Beban Akrua yang per 31 Desember 2018 nilainya Rp5,58 triliun, meningkat 23% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp4,52 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penambahan biaya distribusi, bunga pinjaman dan biaya lain, masing-masing sebesar 11%, 27% dan 160%. Kemudian terdapat pembebanan akrual dana pensiun sebesar Rp469,33 miliar di tahun 2018.

Accrued Expenses

The components in other short-term liabilities are Accrued Expenses that as of December 31, 2018 had a balance of Rp5.58 trillion, an increase of 23% from December 31, 2017 at Rp4.52 trillion. The increase was mainly due to the larger distribution, loan interest and other costs that respectively increased 11%, 27% and 160%. Another accrued expense was one in pension fund that reached Rp469.33 billion in 2018.

Beban Akrua Accrued Expenses



Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang Pupuk Indonesia per 31 Desember 2018 sebesar Rp48,35 triliun, meningkat 67% dibandingkan 31 Desember 2017 sebesar Rp29,02 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya pinjaman bank dan lain-lain yang mencapai 136%.

Long-term Liabilities

Pupuk Indonesia's long-term liabilities as of December 31, 2018 stood at Rp48.35 trillion, an increase of 67% from December 31, 2017 at Rp29.02 trillion. The increase was mainly due to an increase of 136% in bank loans and other liabilities.

Liabilitas Jangka Panjang

Long-term Liabilities

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan	Tahun Year					Description
	2018	2017	2016	2015	2014	
1	2	3	4	5	6	7
Liabilitas Jangka Panjang	48.352.148	29.021.158	23.664.470	29.446.092	24.801.941	Long Term Liability

Pinjaman Jangka Panjang

Pinjaman jangka panjang merupakan komponen liabilitas jangka panjang, yang terdiri dari pinjaman bank dan lain-lain serta utang obligasi. Pinjaman Jangka Panjang berupa pinjaman bank dan lain-lain serta obligasi per 31 Desember 2018 sebesar Rp44,75 triliun, meningkat 81% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp24,69 triliun.

Long-term Loans

Long-term loans are a component of long-term liabilities, which consist of bank loans and other loans as well as bonds payable. Long-term loans in the form of bank loans and others as well as bonds as of December 31, 2018 stood at Rp44.75 trillion, an increase of 81% from December 31, 2017 at Rp24.69 trillion.

Peningkatan tersebut terutama disebabkan meningkatnya pinjaman bank dan lain-lain jangka panjang pada per 31 Desember 2018 sebesar Rp36,81 triliun atau lebih tinggi sebesar 136% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp15,62 triliun. Hal ini dipengaruhi oleh strategi konversi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang yang dilakukan oleh Perseroan.

The increase was mainly due to an increase of Rp36.81 trillion or 136% in bank loans and other long-term loans as of December 31, 2018 from 2017 that reached Rp15.62 trillion. This was due to the Company's strategy to convert its short-term loans to long-term loans.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pinjaman Jangka Panjang

Long-term Loans

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan	Tahun Year					Description
	2018	2017	2016	2015	2014	
1	2	3	4	5	6	7
Pinjaman Bank dan Lain-lain Jangka Panjang	36.809.728	15.620.125	18.172.974	23.787.135	18.710.087	Long-Term Bank Loan and Other Loans
Utang Obligasi	7.937.904	9.065.939	1.129.472	1.696.143	1.695.277	Bonds Payable
Jumlah	44.747.632	24.686.064	19.302.446	25.483.278	20.405.364	Total

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Komponen lain dalam liabilitas jangka panjang adalah Liabilitas Imbalan Pasca Kerja yang per 31 Desember 2018 jumlahnya sebesar Rp3,07 triliun. Dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp3,88 triliun, telah terjadi penurunan 21%, karena dipengaruhi oleh adanya transaksi penyelesaian kewajiban di masa mendatang atas Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP).

Post-Employment Benefits Liability

Other components in long-term liabilities are Post-Employment Benefits, which as of December 31, 2018 stood at Rp3.07 trillion. Compared to December 31, 2017 that reached Rp3.88 trillion, it was a decline of 21%, due to the future settlement of liability transactions on Defined Benefit Pension Programs (PPMP).

EKUITAS

Ekuitas Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp66,03 triliun, meningkat 5% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp62,60 triliun. Peningkatan ini dipengaruhi oleh penambahan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar 5% dibandingkan tahun 2017.

EQUITY

The Company's equity as of December 31, 2018 stood at Rp66.03 trillion, an increase of 5% from December 31, 2017 at Rp62.60 trillion. The increase was mainly due to the addition of 5% in equity that was attributable to the parent company compared to 2017.

Tabel Perkembangan Ekuitas

Table of Changes in Equity

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham - modal dasar* Equity that can be attributed to the owner of the parent entity Stock capital - authorized capital*	25.000.000	12.899.908	12.899.908	12.899.908	12.899.908	12.100.092	94
Saldo Laba Retained Earning	11.496.803	20.316.337	18.427.887	16.385.858	15.302.590	(8.819.534)	(43)
Laba/(rugi) komprehensif lainnya Other Income (Loss)	29.325.012	29.212.274	29.445.053	(720.699)	(1.151.271)	112.738	0,4

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Jumlah Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Entitas Induk Total Equity attributable to the parent entity	65.821.815	62.428.519	60.772.848	28.565.067	27.051.227	3.393.296	5
Kepentingan Nonpengendali Non-Controlling Interest	205.071	175.197	133.938	181.590	221.595	29.874	17
Jumlah Ekuitas Total Equity	66.026.886	62.603.715	60.906.786	28.746.657	27.272.822	3.423.171	5

* Pada tahun 2018, Pemegang Saham menambah modal dasar yang semula sebesar 40.000.000 lembar menjadi 100.000.000 lembar, ditempatkan dan disetor penuh dari semula 12.899.908 lembar menjadi 25.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp1 juta per lembar saham.
* In 2018, the Shareholders added an authorized capital of 40,000,000 shares to 100,000,000 shares, placed and fully paid from previously 12,899,908 shares to 25,000,000 shares with a nominal value of Rp1 million per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh yang merupakan setoran modal dari Pemegang Saham, yaitu Pemerintah Indonesia, meningkat 94%, dari Rp12,90 triliun per 31 Desember 2017 menjadi Rp25 triliun per 31 Desember 2018. Penambahan tersebut merupakan dampak dari konversi saldo laba setelah memperoleh persetujuan Pemegang Saham (Kementerian BUMN) melalui surat Menteri BUMN No. S-719/MBU/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018 perihal Persetujuan Penambahan Modal Dasar dan Modal Disetor serta Perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero).

Saldo Laba

Saldo laba PI per 31 Desember 2018 sebesar Rp11,50 triliun, turun 43% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp20,32 triliun. Penurunan ini dipengaruhi oleh konversi saldo laba menjadi modal disetor.

Laba Komprehensif Lainnya

Laba komprehensif lainnya per 31 Desember 2018 sebesar Rp29,33 triliun, menurun 0,4% dibandingkan per 31 Desember 2017 sebesar Rp29,21 triliun.

Issued and Fully Paid Capital

Issued and Fully Paid Capital as capital injected by Shareholders, namely the Government of Indonesia, increased 94%, from Rp12.90 trillion as of December 31, 2017 to Rp25 trillion as of December 31, 2018. The addition resulted from the conversion of retained earnings after it was approved by the Shareholder (the Ministry of SOE) through its Minister's letter No. S-719/MBU/10/2018 dated 24 October 2018 on Agreement for the Addition of Issued Capital and Paid-in Capital and Amendment to the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Retained Earning

Pupuk Indonesia's retained earnings as of December 31, 2018 was IDR 11.50 trillion, down 43% compared to December 31, 2017 at Rp20.32 trillion. The decrease was due to the conversion of retained earnings into paid-in capital.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income as of December 31, 2018 stood at Rp29.33 trillion, down 0.4% from December 31, 2017 at Rp29.21 trillion.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

LAPORAN LABA RUGI

INCOME STATEMENT

Tabel Laporan Laba Rugi

Table of Profit and Loss Reports

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Pendapatan Revenue	69.448.132	58.942.682	64.164.003	66.230.955	64.617.200	10.505.450	18
Beban Pokok Pendapatan Cost of Goods Sold	(54.477.208)	(46.451.261)	(51.972.207)	(54.156.783)	(51.382.525)	(8.025.947)	17
Laba Bruto Gross Profit	14.970.924	12.491.421	12.191.796	12.074.172	13.234.675	2.479.503	20
Beban Penjualan Selling Expense	(1.405.345)	(1.335.969)	(1.341.097)	(1.134.966)	(1.555.664)	(69.376)	5
Beban Umum dan Administrasi General and Administration Expense	(4.119.514)	(3.370.610)	(3.330.135)	(3.557.195)	(3.295.704)	(748.904)	22
Keuntungan atas Penyelesaian Perjanjian Kerjasama Gain from the completion of Cooperation Agreement	-	-	-	-	515.054	-	-
Pendapatan/(beban) lain-lain, bersih Other Income/ (Expense), Net	(140.800)	(76.631)	144.829	(756.390)	(713.985)	(64.169)	84
Laba Usaha Operating Profit	9.305.265	7.708.211	7.665.393	6.625.621	8.184.376	1.597.054	21
Pendapatan Keuangan Finance Income	83.304	204.313	169.092	289.725	568.604	(121.010)	(59)
Beban Keuangan Finance Cost	(3.456.859)	(3.107.848)	(2.819.325)	(1.909.271)	(1.801.532)	(349.011)	11
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama Share in Net Loss of Associates and Joint Ventures	(7.895)	(245.797)	(170.517)	(52.305)	(11.499)	237.902	(97)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Earning Before Tax	5.923.815	4.558.879	4.844.643	4.953.770	6.939.949	1.364.936	30

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(1.710.438)	(1.483.483)	(1.318.703)	(1.559.210)	(1.590.614)	(226.955)	15
Laba Tahun Berjalan Income for the Current Year	4.213.377	3.075.396	3.525.940	3.394.560	5.349.335	1.137.981	37
Laba/(rugi) Komprehensif Lain Tahun Income/(Loss) for the Current Year							
Pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit or Loss							
Selisih Translasi Penjabaran Laporan Keuangan, Setelah Pajak Difference in Translation of Financial Statements after Tax	30.732	4.279	(1.628)	74.613	(9.776)	26.453	618
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti Remeasurement of post employment benefits	(87.811)	(563.931)	(350.348)	191.958	(308.960)	476.120	(84)
Cadangan Revaluasi Aset Allowance to asset revaluation	8.187	99.725	30.654.811	-	-	(91.538)	(92)
Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Entitas Asosiasi dan ventura Bersama Other Comprehensive Income in Associate and Joint Venture	7.259	24.349	-	-	-	(17.090)	(70)
Lindung Nilai Arus Kas Hedging on Cash Flow	(400)					(400)	-

Tinjauan Keuangan

Financial Review

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Manfaat/(beban) Pajak Terkait Related Income Tax Benefit/(expense)	23.704	140.983	(137.083)	(47.990)	77.240	(117.279)	(83)
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will be Reclassified to Profit or Loss:							
Jumlah Laba/(Rugi) Kprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak Total Other Comprehensive (Loss)/Income for The Year, Net of Tax	(18.329)	(294.595)	30.165.752	218.581	(241.496)	276.266	(94)
Jumlah Laba Kprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for The Year	4.195.048	2.780.801	33.691.692	3.613.141	5.107.839	1.414.247	51
Laba Tahun Berjalan yang Dapat diatribusikan kepada: Profit for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	4.180.476	3.021.138	3.569.579	3.395.259	5.302.347	1.159.338	38
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	32.901	54.257	(43.639)	(699)	46.988	(21.356)	(39)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	4.213.377	3.075.396	3.525.940	3.394.560	5.349.335	1.137.982	37

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada : Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent Entity	4.162.147	2.726.544	33.735.331	3.613.840	5.060.851	1.435.603	53
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interests	32.901	54.257	(43.639)	(699)	46.988	(21.356)	(39)

Pendapatan

Pendapatan Pupuk Indonesia diperoleh dari penjualan pupuk yang bersifat penugasan (PSO) dan Komersial, non pupuk dan jasa (konstruksi, perdagangan dan lainnya). Komponen pendapatan tersebut masing-masing memberikan kontribusi 60%, 20% dan 19% terhadap total pendapatan Perseroan.

Total Pendapatan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar Rp69,45 triliun, meningkat 18% dibandingkan per 31 Desember 2017 yang sebesar Rp58,94 triliun pada. Peningkatan ini terutama disebabkan bertambahnya tonase penjualan pupuk komersil dan amoniak dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing sebesar 108% dan 104%.

Harga jual urea ekspor juga meningkat 28%, dari US\$221 per ton pada tahun 2017 menjadi US\$282 per ton pada tahun 2018. Begitu juga dengan harga amoniak ekspor lebih tinggi 19%, dari US\$281 per ton pada tahun 2017 menjadi US\$335 per ton pada tahun 2018.

Pendapatan lainnya, yaitu jasa dan perdagangan juga meningkat 21%. Kenaikan tersebut, terutama didorong oleh penambahan pendapatan jasa Engineering Procurement & Construction (EPC).

Revenues

Pupuk Indonesia Revenue is obtained from both assigned (PSO) and Commercial sales of fertilizers, sales of non-fertilizers and services (construction, trade and others). Respectively, the revenue components contributes 60%, 20% and 19% to the Company's total revenues.

The Company's total consolidated revenue as of December 31, 2018 reached Rp69.45 trillion, an increase of 18% compared to December 31, 2017 that reached Rp58.94 trillion. The increase was mainly due to an increase of respectively 108% and 104% in the sales tonnage of commercial fertilizers and ammonia compared to the previous year.

The sale price of urea also increased 28%, from US\$ 221 per ton in 2017 to US\$282 per ton in 2018. Similar trend was seen in export ammonia price, which increased 19%, from US\$281 per ton in 2017 to US\$335 per ton in 2018.

Other income, namely services and trade also increased 21%. The increase was mainly driven by an increase in revenue from Engineering Procurement & Construction (EPC) services.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Pendapatan

Table of Revenue

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan	Tahun Year					Description
	2018	2017	2016	2015	2014	
1	2	3	4	5	6	7
Pupuk Subsidi	41.955.959	38.184.504	39.931.050	38.220.227	36.003.451	PSO Fertilizer
Pupuk Non Subsidi	14.074.052	10.521.369	9.154.989	10.630.047	11.761.837	Non PSO Fertilizer
Non Pupuk	6.833.445	4.808.548	4.725.701	5.442.924	4.922.419	Non Fertilizer
Jasa dan Perdagangan	6.584.676	5.428.261	10.352.263	11.937.757	11.929.493	Service and Trading
Jumlah	69.448.132	58.942.682	64.164.003	66.230.955	64.617.200	Total

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan terdiri dari beban manufaktur (biaya produksi, persediaan barang jadi, barang dalam proses) dan beban non manufaktur. Pada 2018, beban tersebut Rp54,48 triliun, lebih tinggi 17% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp46,45 triliun.

Peningkatan beban pokok pendapatan disebabkan oleh bertambahnya beban manufaktur sebesar 21%, yang utamanya akibat kenaikan biaya bahan baku, dari Rp33,80 triliun di tahun 2017 menjadi Rp41,03 triliun di tahun 2018. Kenaikan tersebut merupakan dampak dari naiknya harga bahan baku pupuk NPK yang berasal dari pasar impor serta pengaruh melemahnya rupiah terhadap kurs dolar.

Beban non manufaktur juga bertambah 32%, yang utamanya disebabkan oleh kenaikan biaya jasa konstruksi, dari Rp2,97 triliun di tahun 2017 menjadi Rp3,73 triliun di tahun 2018. Kenaikan ini sejalan dengan peningkatan pendapatan jasa konstruksi.

Cost of Revenue

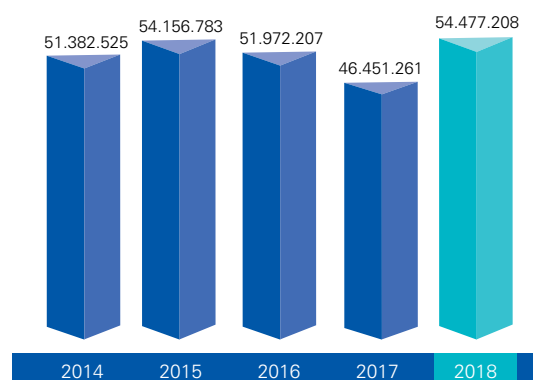
Cost of revenues consists of manufacture cost (production cost, finished goods and work in process inventories) and non-manufacture cost. In 2018, cost of revenue was Rp54.48 trillion, up 17% from 2017 that reached Rp46.45 trillion.

The increase in cost of revenue was due to an increase of 21% in manufacturing costs, mainly due to an increase in raw material costs, from Rp33.80 trillion in 2017 to Rp41.03 trillion in 2018. The increase resulted from an increase in the raw materials of NPK fertilizer that are not produced locally and the effect of the weakening of the rupiah against the US dollar.

Non-manufacturing expenses also increased by 32%, mainly due to the increase in construction service costs, from Rp2.97 trillion in 2017 to Rp3.73 trillion in 2018. This increase was in line with the increase in revenue from construction services.

Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue

(Rp Juta) | (Rp Million)



Laba Bruto

Pupuk Indonesia mencatatkan laba kotor pada tahun 2018 sebesar Rp14,97 triliun, meningkat 20% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp12,49 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya tonase penjualan pupuk dan amoniak masing-masing sebesar 2% dan 4%, serta pengendalian biaya yang relatif berhasil, seperti biaya keuangan dan biaya asuransi yang lebih efisien. Hal itu terealisasi karena Perseroan mengambil kebijakan pengadaan pembiayaan secara bersama dalam satu grup Pupuk Indonesia.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp5,67 triliun meningkat sebesar 18% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp4,78 triliun. Peningkatan tersebut terutama karena ada penambahan pada beban administrasi dan umum, serta beban penjualan.

Pada tahun 2018, beban penjualan sebesar Rp1,41 triliun, meningkat 5% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,34 triliun. Peningkatan tersebut disebabkan bertambahnya beban gudang sebesar 19% dan peningkatan beban lainnya sebesar 10%.

Beban administrasi dan umum sebesar Rp4,12 triliun, meningkat 22% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,37 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan bertambahnya beban gaji, upah dan kesejahteraan sebesar 48% terhadap tahun 2017 akibat pembebanan akrual dana pensiun.

Untuk komponen pendapatan/beban lainnya mencapai minus Rp140,80 miliar, sedangkan pada tahun 2017 sebesar minus Rp76,63 miliar. Peningkatan beban tersebut disebabkan oleh bertambahnya rugi selisih kurs sebesar 174%, dari Rp41,31 miliar di tahun 2017 menjadi Rp113,16 miliar di tahun 2018.

Pendapatan dan Biaya Keuangan

Pendapatan keuangan Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp83,30 miliar, menurun 59% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp204,31 miliar yang disebabkan rata-rata penempatan dana di perbankan pada tahun 2018 lebih rendah dari tahun 2017. Sedangkan biaya keuangan meningkat 11%, dari Rp3,11 triliun menjadi Rp3,46 triliun, yang disebabkan bunga pinjaman Kredit Investasi pembangunan Pabrik Amurea II yang telah beroperasi pada tahun 2018 sudah dibebankan pada tahun 2018.

Gross Profit

Pupuk Indonesia recorded a gross profit in 2018 of Rp14.97 trillion, an increase of 20% from Rp12.49 trillion in 2017. The increase was mainly due to an increase of 2% and 4% respectively in the sales tonnage of fertilizers and ammonia and due to the relatively successful cost control, such as more efficient financial and insurance costs. The Company managed to realize this because it has taken a policy for collectively collective procurement under the Pupuk Indonesia Group.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2018 was Rp5.67 trillion, up 18% compared to Rp4.78 trillion in 2017. The increase was mainly due to additional administrative and general expenses, as well as sales expenses.

In 2018, sales expense was recorded at Rp1.41 trillion, an increase of 5% compared to Rp1.34 trillion in 2017. The increase was due to an increase of 19% in warehouse costs and an increase of 10% in other expenses.

Administrative and general expenses reached Rp4.12 trillion, an increase of 22% compared to 2017 that reached Rp3.37 trillion. The increase was mainly due to an increase of 48% in salary, wage and welfare expenses compared to 2017 due to the imposition of pension fund accruals.

Other components of income/expenses reached minus Rp140.80 billion, compared to minus Rp76.63 billion in 2017. The increase in expenses was due to an increase of 174% in foreign exchange loss, from Rp41.31 billion in 2017 to Rp113.16 billion in 2018.

Financial Income and Costs

The Company's financial income in 2018 was recorded at Rp83.30 billion, down 59% compared to 2017 at Rp204.31 billion because the average placement of funds in banks in 2018 was lower than 2017. Meanwhile, financial costs increased 11%, from Rp3.11 trillion to Rp3.46 trillion, because the interest on Investment loan for the construction of the Amurea II Plant that began operations in 2018 started to be charged also in 2018.

Tinjauan Keuangan

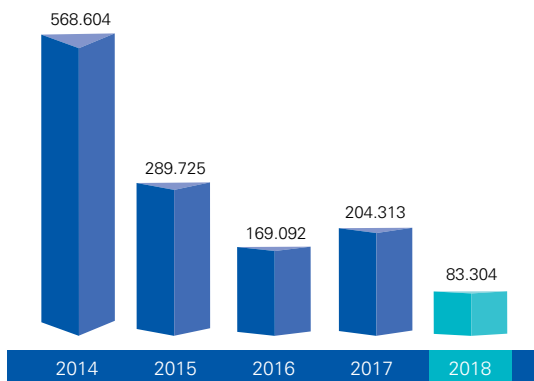
Financial Review

Pendapatan dan Biaya Keuangan

Financial Income and Cost

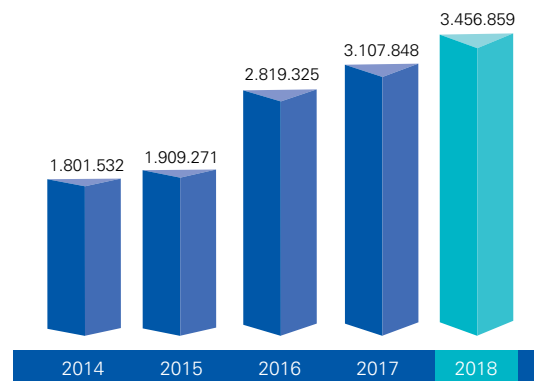
Pendapatan Keuangan
Financial Income

(Rp Juta) | (Rp Million)



Biaya Keuangan
Financial Costs

(Rp Juta) | (Rp Million)



Beban Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan Perseroan tahun 2018 sebesar Rp1,71 triliun, meningkat 15% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp1,48 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan meningkatnya pajak kini sebesar 33% terhadap tahun 2017.

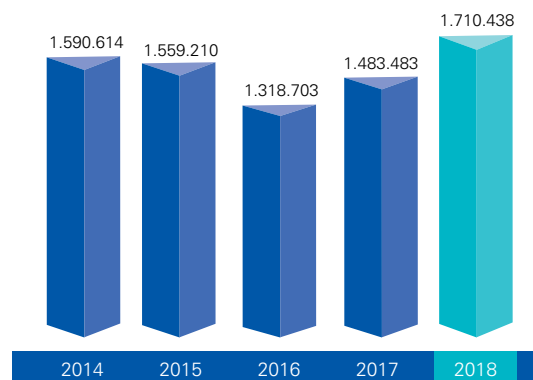
Income Tax Expense

The Company's income tax expense for 2018 amounted to Rp1.71 trillion, an increase of 15% compared to 2017 that amounted to Rp1.48 trillion. The increase was mainly due to an increase of 33% in current taxes compared to 2017.

Beban Pajak Penghasilan

Income Tax Expense

(Rp Juta) | (Rp Million)



Laba Tahun Berjalan

Pada tahun 2018, Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp4,21 triliun, meningkat 37% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,08 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya tonase penjualan pupuk dan amoniak masing-masing sebesar 2% dan 4%, pengendalian biaya yang relatif berhasil, serta kenaikan pendapatan dari

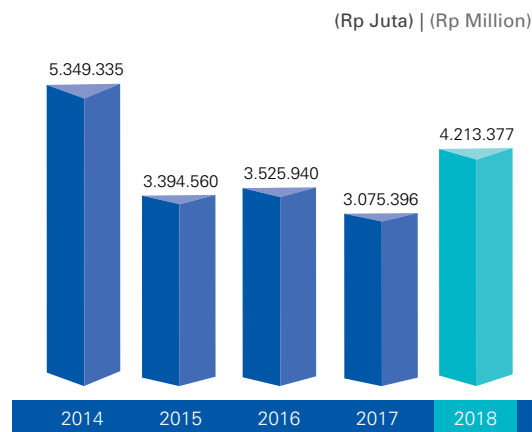
Profit for the Year

In 2018, the Company recorded a profit for the year of Rp4.21 trillion, an increase of 37% compared to Rp3.08 trillion in 2017. The increase was mainly due to an increase of 2% and 4% respectively in the sales tonnage of fertilizers and ammonia, to the relatively successful cost control, and an increase in income from the PSO sector since the value of subsidies per

sektor PSO yang disebabkan oleh peningkatan nilai subsidi per ton akibat kenaikan harga bahan baku dan melemahnya kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS.

ton improved as a result of an increase in the price of raw material, as well as the weakening exchange rate of rupiah against the US dollar.

Laba Tahun Berjalan Profit for the Year



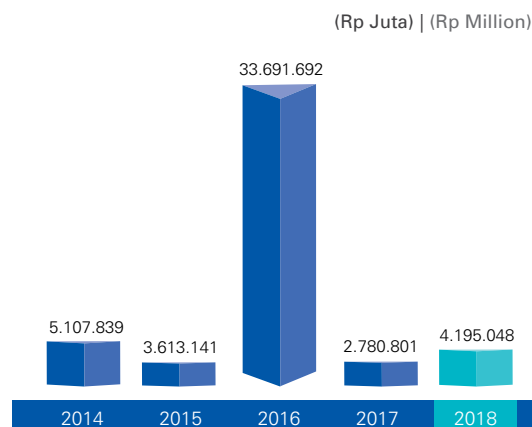
Laba Komprehensif Tahun Berjalan

Laba komprehensif tahun berjalan Pupuk Indonesia pada tahun 2018 sebesar Rp4,20 triliun, meningkat 51% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp2,78 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh bertambahnya Laba Tahun Berjalan sebesar 37%.

Comprehensive Income for the Year

Pupuk Indonesia's comprehensive income for fiscal 2018 reached Rp4.20 trillion, an increase of 51% compared to 2017 that reached Rp2.78 trillion. The increase was mainly due to an increase of 3% in current year's profit.

Laba Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year



Laba Tahun Berjalan per Lembar Saham

Laba Tahun Berjalan per lembar saham dihitung dengan membagi Laba Tahun Berjalan terhadap jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Laba Tahun Berjalan per lembar saham

Earning per Share

Earnings per Share is calculated by dividing the Company's profit for the year by the number of weighted average shares outstanding during the period. The Company's earnings per share in 2018 was Rp167.22 thousand, a decrease of 29% from

Tinjauan Keuangan

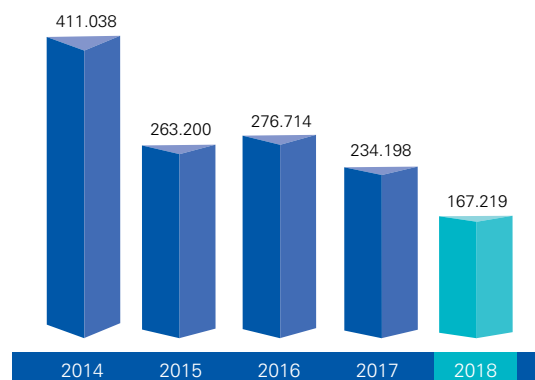
Financial Review

Perseroan pada tahun 2018 sebesar Rp167,22 ribu, menurun 29% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp234,20 ribu. Penurunan tersebut lebih disebabkan oleh meningkatnya jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dari 12,89 juta lembar menjadi 25 juta lembar sebagai dampak peningkatan modal disetor meskipun di sisi lain terdapat peningkatan Laba Tahun Berjalan.

Rp234.20 thousand in 2017. The decrease was mainly due to the increase in the weighted average number of ordinary shares outstanding, from 12.89 million to 25 million as a result of an increase in paid-in capital, although on the other hand the Company's Profit for the Year also experienced an increase.

Laba Per Lembar Saham Earning per Share

(Rp Juta) | (Rp Million)



ARUS KAS

CASH FLOW

Tabel Arus Kas

Tabel of Cash Flow

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	4.757.544	6.682.282	3.699.558	(73.136)	3.894.207	(1.924.738)	(29)
Arus Kas Bersih yang Digunakan Untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows from Investing Activities	(4.368.796)	(3.797.241)	(5.729.014)	(8.950.363)	(6.996.864)	(571.555)	15
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from Financing Activities	5.062.705	554.476	2.915.052	8.510.514	3.298.120	4.508.229	813

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan Description	Tahun Year					Perubahan Change	
	2018	2017	2016	2015	2014	Rp	%
1	2	3	4	5	6	7=2-3	8=2:3
Kenaikan/(Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	5.451.453	3.439.517	885.596	(512.985)	195.463	2.011.936	58
Efek Perubahan Nilai Kurs Pada Kas dan Setara Kas Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	83.387	9.288	(59.916)	223.372	40.273	74.099	798
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	12.524.220	9.075.415	8.249.735	8.539.348	8.303.612	3.448.805	38
Kas dan Setara Kas Pada Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	18.059.060	12.524.220	9.075.415	8.249.735	8.539.348	5.534.840	44

Kas merupakan aset yang paling likuid, sehingga menentukan kelancaran keuangan perusahaan. Laporan Arus kas berisi pengaruh kas dari kegiatan operasi, investasi dan pendanaan serta kenaikan atau penurunan kas bersih suatu perusahaan selama satu periode. Pada akhir tahun 2018, Pupuk Indonesia mencatatkan kas dan setara kas sebesar Rp18,06 triliun, naik 44% dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp12,52 triliun.

Arus Kas Dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari/digunakan untuk aktivitas operasi tahun 2018 sebesar Rp4,76 triliun, menurun 29% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp6,68 triliun. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh berkurangnya penerimaan restitusi pajak yang mencapai 82%, serta penurunan pembayaran beban bunga dan biaya transaksi obligasi sebesar 59%.

Cash is the most liquid asset that determines how well the Company can manage its finances. The Statement of Cash Flows describes the influence of cash from operating, investing and financing activities and the increase or decrease in net cash of a company for a certain period. At the end of 2018, Pupuk Indonesia recorded cash and cash equivalents of Rp18.06 trillion, up 44% from the end of 2017 with Rp12.52 trillion.

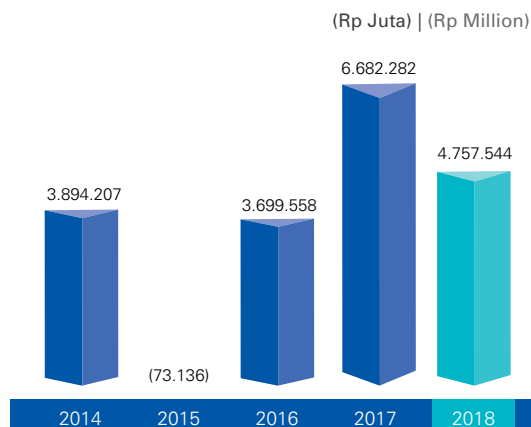
Cash Flow From Operating Activities

Net cash flows from/used for operating activities in 2018 reached Rp4.76 trillion, down 29% from Rp6.68 trillion in 2017. The decrease was because the tax refund received was 82% smaller, and because there was a decrease of 59% in the payment of interest expenses and bond transaction fee.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Operasi Net Cash Flow from Operating Activities



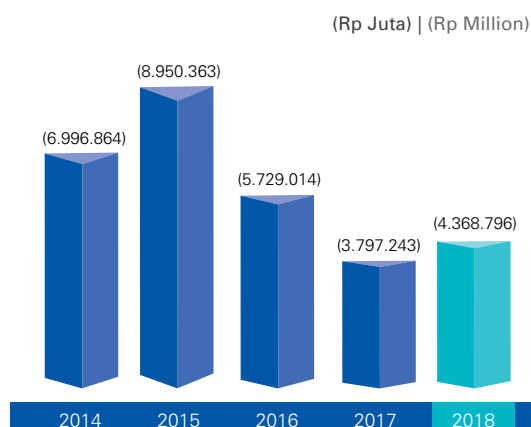
Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar Rp4,37 triliun, meningkat 15% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,80 triliun. Peningkatan aktivitas investasi tersebut disebabkan oleh bertambahnya pembayaran atas aktivitas investasi lainnya sebesar 166% atau Rp402,39 miliar.

Cash Flow from Investment Activities

Net cash flows used for investment activities in 2018 reached Rp4.37 trillion, an increase of 15% from Rp3.80 trillion in 2017. The increase in investment activity was due to an increase of 166% or Rp402.39 billion in payments for other investment activities.

Arus Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flow from Funding Activities



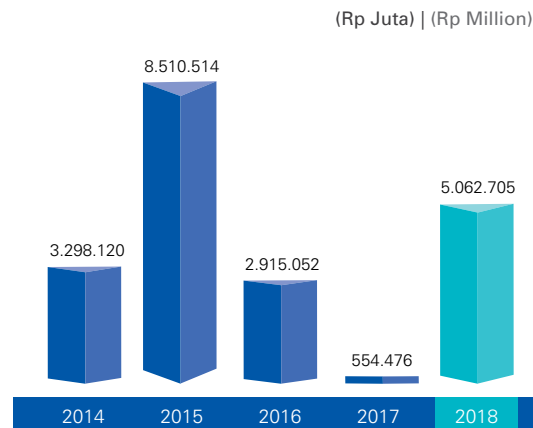
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan pada akhir tahun 2018 sebesar Rp5,06 triliun, meningkat 813% dibandingkan akhir tahun 2017 sebesar Rp554,48 miliar. Penambahan tersebut terutama disebabkan oleh meningkatnya penerimaan pinjaman jangka pendek sebesar 30% dan penerimaan pinjaman jangka panjang sebesar 196%.

Cash Flow from Funding Activities

Net cash flows from funding activities at the end of 2018 reached Rp5.06 trillion, an increase of 813% from the balance of Rp554.48 billion by the end of 2017. The increase was mainly due to the increase of 30% in short-term loans and of 196% in long-term loans that the Company received during the year.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Funding Activities



KEMAMPUAN PERUSAHAAN MENGHASILKAN LABA

Kemampuan Pupuk Indonesia dalam menghasilkan laba dapat diukur dengan menggunakan rasio profitabilitas yaitu melalui rasio Gross Profit Margin (GPM), Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) dan Return on Investment (ROI).

Gross Profit Margin (GPM)

GPM digunakan untuk mengukur besarnya persentase laba kotor atas penjualan bersih. Pada tahun 2018 GPM Perseroan mencapai 22%, meningkat 1% dibandingkan tahun 2017 sebesar 21%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya pendapatan, terutama karena peningkatan tonase penjualan pupuk dan amoniak masing-masing sebesar 2% dan 4%, serta pengendalian biaya yang relatif berhasil.

Operating Profit Margin (OPM)

OPM digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk mengendalikan biaya operasional dalam hubungannya dengan penjualan. Pada tahun 2018, nilai OPM Perseroan mencapai 13%, relatif stabil dibandingkan tahun 2017 sebesar 13%.

Net Profit Margin (NPM)

NPM digunakan untuk mengukur besaran keuntungan bersih yang diperoleh perusahaan dari hasil penjualan. Pada tahun 2018, nilai NPM Perseroan mencapai 6%, meningkat 1% dibandingkan tahun 2017 sebesar 5%. Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya pendapatan pada tahun 2018 sebesar Rp69,45 triliun atau 18% dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp58,94 triliun, karena meningkatnya tonase penjualan pupuk dan amoniak.

COMPANY'S ABILITY TO EARN PROFIT

Pupuk Indonesia's ability to generate profit can be measured by using profitability ratio, namely through the Gross Profit Margin (GPM) ratio, Operating Profit Margin (OPM), Net Profit Margin (NPM), Return on Equity (ROE) and Return on Investment (ROI).

Gross Profit Margin (GPM)

GPM is used to measure the percentage of gross profit to net sales. In 2018 the Company's GPM reached 22%, an increase of 1% compared to 2017 at 21%. The increase was due to an increase in revenue, mainly due to an increase of 2% and 4% respectively in the sales tonnage of fertilizers and ammonia, and the relatively successful cost control.

Operating Profit Margin (OPM)

OPM is used to measure the Company's ability to control operational costs in relation to sales. In 2018, the Company's OPM ratio reached 13%, relatively stable since the ratio was also 13% in 2017.

Net Profit Margin (NPM)

NPM is used to measure the amount of net profit that the Company can generate from the sale of its products. In 2018, the Company's NPM reached 6%, an increase of 1% compared to 2017 at 5%. The increase was due to an increase of Rp69.45 trillion or 18% in revenue compared to Rp58.94 trillion in 2017, due to an increase in the sales of both fertilizer and ammonia tonnage.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Indikator Kemampuan Menghasilkan Laba Tahun Berjalan

Table of Indicator of Ability to Generate Profit for the Current Year

Keterangan	Tahun Year					Description
	2018	2017	2016	2015	2014	
1	2	3	4	5	6	7
Gross Profit Margin	22	21	19	18	20	Gross Profit Margin
Operating Margin	13	13	12	10	12	Operating Margin
Net Profit Margin	6	5	5	5	8	Net Profit Margin

(%)

Return on Equity (ROE)

ROE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur penghasilan yang tersedia bagi pemilik perusahaan atas modal yang diinvestasikan di dalam perusahaan. Pada tahun 2018, nilai ROE Perseroan mencapai 6%, meningkat 1% dibandingkan tahun 2017 sebesar 5%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh bertambahnya pendapatan sebesar 18% dan adanya kenaikan pada ekuitas sebesar 5% terhadap tahun 2017.

Return on Equity (ROE)

ROE is a ratio used to measure the income attributable to the Company's owner from the invested capital in the company. In 2018, the Company's ROE reached 6%, an increase of 1% compared to 5% in 2017. The increase corresponds directly to an increase of 18% in revenue and an increase of 5% in equity compared to the 2017's figures.

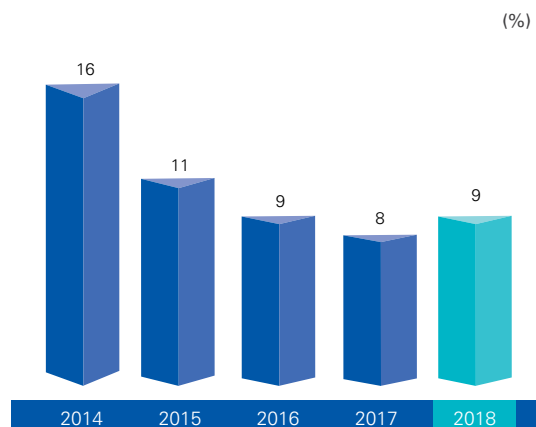
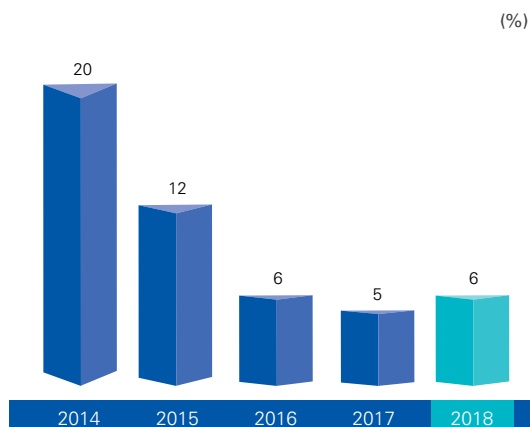
Return on Investment (ROI)

ROI merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan pada aset yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam rangka menghasilkan keuntungan. Pada tahun 2018, nilai ROI mencapai 9% atau lebih tinggi 1% dibandingkan tahun 2017 sebesar 8%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan EBITDA Perseroan sebagai dampak meningkatnya laba tahun berjalan.

Return on Investment (ROI)

ROI is a ratio used to measure the Company's ability with all of the funds invested in assets that are used for operations in order to generate profits. In 2018, the Company's ROI reached 9% or an increase of 1% from 8% in 2017. The increase corresponds directly to an increase in the Company's EBITDA as a result of larger profit that the Company earned during the year.

ROE dan ROI ROE and ROI



KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

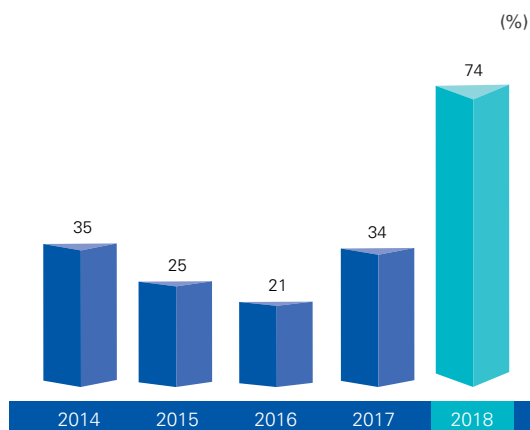
Pengukuran kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo dapat dilihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas. Semakin tinggi rasio likuiditas, mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendek yang akan jatuh tempo. Sedangkan untuk rasio solvabilitas, khususnya rasio utang (interest bearing & leverage) terhadap modal sendiri, semakin rendah menunjukkan adanya perbaikan rasio.

Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan kas perusahaan untuk menutupi liabilitas jangka pendek perusahaan. Per 31 Desember 2018, rasio kas, rasio cepat dan rasio lancar Pupuk Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan per 31 Desember 2017.

Peningkatan tersebut disebabkan oleh bertambahnya komponen kas dan setara kas Perseroan per 31 Desember 2018 sebesar 44% dibandingkan per 31 Desember 2017. Selain itu, terjadi penurunan liabilitas jangka pendek per 31 Desember 2018 sebesar 33% dibandingkan per 31 Desember 2017.

Rasio Likuiditas Liquidity Ratio



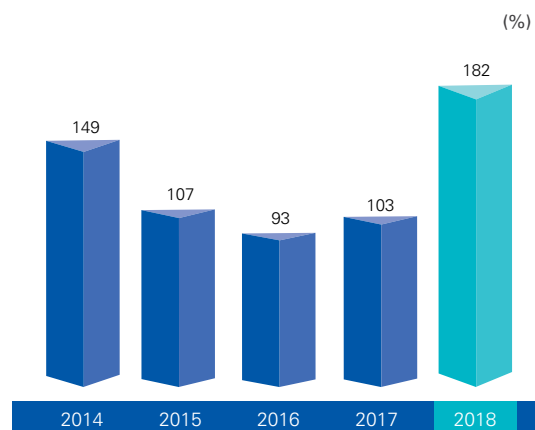
ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLE COLLECTIBILITY LEVELS

The measurement of the Company's ability to pay its due short-term obligations can be seen from its liquidity and solvency ratios. A higher liquidity ratio indicates that the Company is more able to meet short-term its due obligations. Whereas for solvency ratios, especially debt ratios (interest bearing & leverage) to capital, lower ratio indicates an improvement.

Liquidity

Liquidity ratio is a ratio used to measure the Company's ability in terms of cash sufficiency to cover its short-term liabilities. As of December 31, 2018, the Company's cash ratio liquidity ratio, and current ratio has increased compared to December 31, 2017.

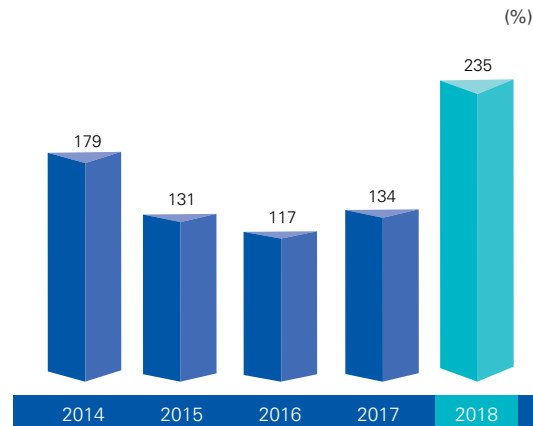
The increase was due to an increase of 44% in the Company's cash and cash equivalents as at 31 December 2018 from the position on December 31, 2017. In addition, there was a decrease of 33% in short-term liabilities as of December 31, 2018 compared to December 2017.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Rasio Lancar Current Ratio



Solvabilitas

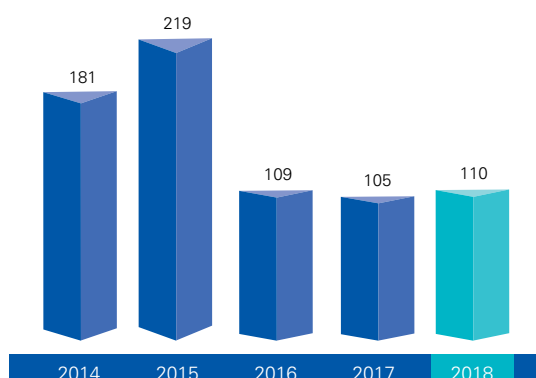
Solvabilitas merupakan ukuran kemampuan dalam membayar seluruh utang atau beban keuangan yang dimiliki Perseroan. Pada tahun 2018, kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya ditunjukkan dengan tingkat rasio utang (*Leverage and Interest Bearing*) terhadap modal sendiri, *Debt Service to Coverage Ratio (DSCR)*, dan *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

Rasio solvabilitas Perseroan pada tahun 2018 dalam kondisi yang baik. Hal itu ditunjukkan melalui rasio utang terhadap ekuitas, masing-masing sebesar 110% (*Leverage*) dan 86% (*Interest Bearing*). Kemudian rasio DSCR dan ICR Perseroan pada tahun 2018 masing-masing sebesar 196% dan 364% dalam kondisi yang baik untuk menutupi beban keuangan pinjaman bank dan obligasi.

Rasio Solvabilitas Solvability ratio

Rasio Utang Terhadap Ekuitas (*Leverage*)
Debt to Equity Ratio (*Leverage*)

(Rp Juta) | (Rp Million)



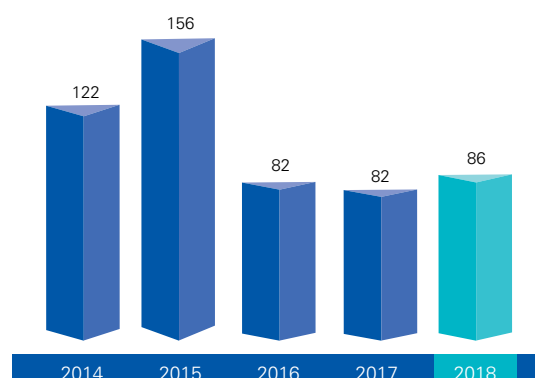
Solvency

Solvency is a measure of the Company's ability to pay all of its debts or financial burdens. In 2018, the Company's ability to fulfill its obligations was indicated by the level of its debt ratio (*Leverage and Interest Bearing*) to capital, *Debt Service to Coverage Ratio (DSCR)*, and *Interest Coverage Ratio (ICR)*.

The Company showed a healthy solvency ratio in 2018. This was indicated by its debt to equity ratio, that respectively reached 110% (*Leverage*) and 86% (*Interest Bearing*). The Company's DSCR and ICR ratios in 2018 were 196% and 364%, indicating that the Company was able to cover all of its bank loans and bonds.

Rasio Utang terhadap Ekuitas (*Interest Bearing*)
Debt to Equity Ratio (*Interest Bearing*)

(Rp Juta) | (Rp Million)



Tingkat Kolektibilitas Piutang

Kemampuan perusahaan untuk menagih piutang-piutang yang dimiliki tercermin pada tingkat kolektibilitas piutang (*Collection Period*). Nilai *collection period* yang semakin kecil maka semakin baik, artinya kemampuan perusahaan dalam menagih piutang-piutangnya semakin cepat.

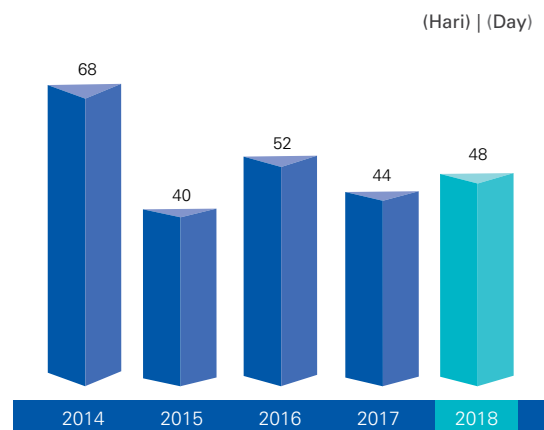
Pada tahun 2018, tingkat kolektibilitas Perseroan adalah 48 hari, lebih lambat dibandingkan tahun 2017 yaitu selama 44 hari. *Collection period* meningkat disebabkan nilai piutang usaha pada akhir tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 34% dibandingkan akhir tahun 2017.

Collectability of Accounts Receivable

The Company's ability to collect receivables to the customers is reflected in the collection period of the receivables. The shorter the collection period, the better, meaning that in average, it takes shorter time for the Company to collect its receivables.

In 2018, the collectability of the Company was 48 days, longer than 44 days in 2017. Collection period got longer because the total amount of trade receivables at the end of 2018 experienced an increase of 34% compared to the end of 2017.

Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability of Account Receivables



Pupuk Indonesia dan Entitas Anak memiliki kebijakan kredit untuk menetapkan batas kredit pelanggan dan memantau saldonya secara berkelanjutan. Kualitas kredit dinilai setelah mempertimbangkan posisi keuangan dan pengalaman masa lalu pelanggan.

Pada tahun 2018, jumlah piutang usaha berumur >12 bulan mengalami penurunan sebesar 21% dibandingkan tahun 2017. Hal tersebut menunjukkan Pupuk Indonesia mampu untuk meningkatkan kualitas piutang usaha.

Pupuk Indonesia and its Subsidiaries have a credit policy to set customer credit limits and continuously monitors the balances of their credits. Credit quality is assessed after considering the financial position and track record of each of the customers.

In 2018, the number of trade accounts receivable > 12 months has decreased 21% compared to 2017. This shows that Pupuk Indonesia in general was able to improve the quality of its accounts receivable.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Jumlah Piutang

Table of Receivables in Total

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan	Tahun Year					Description
	2018	2017	2016	2015	2014	
1	2	3	4	5	6	7
Piutang Lancar	4.106.563	2.715.771	3.637.914	2.948.416	3.953.100	Accounts Receivable
Piutang Usaha Lewat Jatuh Tempo:						Accounts Receivable Overdue:
Kurang dari 6 Bulan	1.305.260	1.161.021	722.914	998.405	187.169	Less than 6 Months
Antara 6-12 bulan	250.004	137.994	561.522	382.988	134.802	Between 6-12 Months
Lebih dari 12 bulan	694.661	876.553	1.233.042	806.592	712.329	More than 12 Months
	6.356.488	4.891.339	6.155.392	5.136.401	4.987.400	
Provisi Penurunan Nilai Piutang Usaha	(871.684)	(794.604)	(795.675)	(700.477)	(598.379)	Provision for Impairment of Trade Receivables
Jumlah	5.484.804	4.096.735	5.359.717	4.435.924	4.389.021	Total

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN STRUKTUR MODAL

Dasar pemilihan kebijakan atas struktur modal Perseroan terdiri dari modal saham biasa, saldo laba, kepentingan non-pengendali dan komponen ekuitas lainnya. Dalam rangka menjaga kepercayaan pemerintah, investor, kreditur maupun pelaku pasar dalam jangka panjang, Direksi memiliki kebijakan untuk senantiasa mempertahankan basis modal yang kuat. Kebijakan manajemen atas struktur modal juga mempertimbangkan kondisi bisnis, tingkat pengembalian modal, maupun dividen yang dibagikan.

Kebijakan Struktur Modal

Untuk menjaga atau menyesuaikan struktur permodalannya, Perseroan dan anak perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham ataupun melakukan revaluasi aset tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku. Struktur modal merupakan perimbangan antara penggunaan ekuitas dengan liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Perseroan menetapkan kebijakan struktur permodalan yang optimal agar dapat memaksimalkan nilai perusahaan.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE POLICY

The Company uses common shares, retained earnings, non-controlling interests and other equity components as the basis for electing an effective capital policy. In order to maintain the trust of the Government, investors, creditors and market players in the long term, the Board of Directors has a policy to always maintain a strong capital base. The Management policy on capital structure also considers business conditions, return on capital, and dividends that need to be distributed.

Capital Structure Policy

To maintain or make adjustments to its capital structure, the Company and its subsidiaries may adjust the amount of dividends to be paid to shareholders or reevaluate fixed assets in accordance with applicable regulations. Capital structure is a balance between allocating equity and short-term liabilities or long-term liabilities. The Company has set an optimal capital structure policy in order to maximize the values of the company.

Perseroan dan Entitas Anak juga menjaga modal berdasarkan rasio liabilitas terhadap ekuitas. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah liabilitas dengan ekuitas. Liabilitas merupakan sebuah ketetapan utang untuk menyerahkan aset atau memberikan jasa pada waktu yang akan datang yang tercantum pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Ekuitas merupakan sisa kepemilikan atas aset setelah dikurangi kewajiban-kewajiban sebagaimana tercantum dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian Struktur Modal

Selama tahun 2018, Perseroan dan Entitas Anak masih menjalankan strategi mempertahankan rasio total liabilitas terhadap ekuitas (Leverage and DER interest bearing) masing-masing maksimum 300% dan 250%. Untuk realisasi total liabilitas terhadap ekuitas (leverage and DER interest bearing) per 31 Desember 2018 masing-masing sebesar 110% (Leverage) dan 87% (Interest Bearing).

The Company and Subsidiaries also maintain capital based on its liabilities to equity ratio. This ratio is calculated by dividing total liabilities by equity. Liabilities mean provision of debt/liabilities to deliver assets or provide services in the future as stated in the consolidated statements of financial position. Equity represents the remaining ownership of the asset, net of liabilities as stated in the consolidated statements of financial position.

Capital Structure

During 2018, the Company and Subsidiaries continued the execution of its strategy to maintain respectively its Leverage and DER interest bearing ratio of 300% and 250%. The realized total leverage and DER interest bearing per December 31, 2018 were 110% (Leverage) and 87% (Interest Bearing), respectively.

Tabel Rincian Struktur Modal

Table of Capital Structure

(Rp Juta) | (Rp Million)

Keterangan	Tahun Year					Description
	2018	2017	2016	2015	2014	
1	2	3	4	5	6	7
Liabilitas					3.953.100	Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	24.524.445	36.863.153	42.525.709	33.648.317		Short-term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	48.352.148	29.021.158	23.664.470	29.446.092	187.169	Long-term Liabilities
Jumlah	72.876.593	65.884.311	66.190.179	63.094.409	134.802	Total
Ekuitas	66.026.886	62.603.715	60.906.786	28.746.657	712.329	Equity
Kepentingan Non Pengendali	205.071	175.197	133.938	181.590	4.987.400	Non Controlling Interest
Liabilitas: Ekuitas					(598.379)	Liability: Equity
Leverage (%)	1,10	105	109	219	4.389.021	Leverage (%)
Interest Bearing (%)	0,87	082	082	156		Bearing Interest (%)

Tinjauan Keuangan

Financial Review

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Pada tahun 2018, Perseroan melalui anak perusahaan telah melakukan investasi barang modal yang mengandung ikatan material, dengan rincian sebagai berikut:

1. Proyek Gresik Gas Co-generating Plant (GGCP) Pupuk Indonesia Energi
Kapasitas: Listrik 22 MW dan Steam 160 Ton Per Jam

Biaya Investasi: Rp1 triliun

Kontraktor: PT PP (Persero) Tbk

Pihak yang Melakukan Ikatan Party with Which the Company binds itself with	Tujuan Ikatan Purpose of Binding	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Upaya Perlindungan Risiko Mata Uang Effort to Hedge Currency
PT Pupuk Indonesia Energi PT Pupuk Indonesia Energi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membangun fasilitas steam dan listrik untuk menyuplai kebutuhan Amurea II dan fasilitas existing PT Petrokimia Gresik lainnya. 2. Memaksimalkan ketersediaan gas dengan harga ekonomis untuk keuntungan PG dan PI Energi. 	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC): US\$60.286.950	Dolar AS US Dollar	Dilakukan Natural Hedging walaupun masih dalam jumlah kecil Hedging is done although still in small amount

2. Pabrik Amoniak Urea II PT Petrokimia Gresik
Kapasitas: Amoniak 660.000 ton per tahun dan Urea 570.000 ton per tahun
Biaya Investasi: Rp9,3 triliun
Kontraktor: Konsorsium Wuhuan Engineering Co. Ltd. dan PT Adhi Karya (Persero) Tbk

Pihak yang Melakukan Ikatan Party with Which the Company binds itself with	Tujuan Ikatan Purpose of Binding	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Upaya Perlindungan Risiko Mata Uang Effort to Hedge Currency
PT Petrokimia Gresik	Untuk memenuhi kebutuhan pupuk urea di Jawa Timur serta untuk memenuhi kekurangan amoniak sebagai bahan baku pupuk. To meet the needs of urea fertilizer in East Java and to meet the shortage of ammonia as raw material in fertilizer production.	BNI: Rp3.289.000.000.000 BRI: Rp155.875.854.132 PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC): Rp1.500.000.000.000 BNI: Rp3.289.000.000.000 BRI: Rp155.875.854.132 PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (SMBC): Rp1.500.000.000.000	Rupiah Rupiah	Pinjaman dalam rupiah, sehingga tidak ada perlindungan terhadap mata uang asing. Loans in rupiah, so hedging for foreign currencies is non necessary.

MATERIAL COMMITMENTS TO CAPITAL EXPENDITURES

In 2018, the Company through one of its subsidiaries made capital expenditures that contained material bonds, with details as follows:

1. Gresik Gas Energy Co-generating Plant (GGCP) Project of Pupuk Indonesia Energi
Capacity: 22 MW Electricity and 160 Ton of Steam per Hour
Investment Made: Rp1 trillion
Contractor: PT PP (Persero) Tbk

2. Urea Ammonia II of PT Petrokimia Gresik
Capacity: 660,000 tons of ammonia per year and 570,000 tons of Urea per year
Investment Made: IDR9.3 trillion
Contractor: Consortium of Wuhuan Engineering Co. Ltd. and PT Adhi Karya (Persero) Tbk

3. NPK Fusion II PSP

Kapasitas: NPK 2 x 100.000 ton per tahun

Biaya Investasi: Rp521 Miliar

Kontraktor: PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

3. NPK Fusion II PSP

Capacity: NPK 2 x 100,000 tons per year

Investment Made: IDR521 Billion

Contractor: PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

Pihak yang Melakukan Ikatan Party with Which the Company binds itself with	Tujuan Ikatan Purpose of Binding	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Currency	Upaya Perlindungan Risiko Mata Uang Effort to Hedge Currency
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Memenuhi kebutuhan pupuk NPK nasional yang potensinya masih besar. Fulfilling the needs of national NPK fertilizer whose potential is still large.	Pinjaman Bank Bank Loans	Rupiah Rupiah	Pinjaman dalam rupiah, sehingga tidak ada perlindungan terhadap mata uang asing. Loans in rupiah, so there is no protection against foreign currencies.

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN

REALIZED CAPITAL EXPENDITURES

Pelaksanaan investasi tahun 2018, mengacu kepada rencana jangka panjang perusahaan (RJPP), antara lain:

Capital expenditure made in 2018 has been referred to the Company's long-term plan (RJPP), including:

No	Jenis Investasi Barang Modal Type of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Investment Objectives	Nilai yang Direalisasikan Realized Value	Status
1	Pembangunan pabrik Amurea 2 PG Construction of Amurea 2 PG	Meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi konsumsi energi Increase production capacity and energy consumption efficiency	Rp1,44 triliun trillion	Selesai Completed
2	Pembelian aset AAF Acquisition of AAF Asset	Pengembangan bisnis PIM PIM business development	Rp665,02 miliar billion	Selesai Completed
3	Pembangunan pabrik NPK Fusion II PSP Construction of NPK Factory Fusion II PSP	Meningkatkan kapasitas produksi NPK Increase NPK production capacity	Rp271,70 miliar billion	Dalam konstruksi In construction
4	Pembelian kapal SPUB PILog Purchase of SPUB PILog vessel	Menambah armada pengangkutan pupuk urea Add the fleet to transport urea fertilizer	Rp156,99 miliar billion	Selesai Completed
5	Pembangunan proyek Pembangkit Listrik dan Steam Gresik atau Gresik Gas Co-generation Plant (GGCP) PIE Development of Gresik Power and Steam Power Plant or Gresik Gas Co-generation Plant (GGCP) projects	Memenuhi kebutuhan utilitas operasi pabrik Amurea II PG Meet the need for power for the operations of Amurea II PG	Rp124,78 miliar billion	Selesai Completed

PERBANDINGAN TARGET DAN REALISASI 2018 SERTA TARGET DAN PROYEKSI 2019

TARGET VS REALIZATION IN 2018 AND 2019 TARGET AND PROJECTION

Target dan Realisasi 2018

Target usaha Perseroan mengacu pada Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018 yang telah ditetapkan. Sedangkan realisasinya berdasarkan pada kinerja pada seluruh tahun buku 2018. Dalam penyampaian realisasi terhadap target, Perseroan membagi menjadi dua bagian, yaitu operasional dan keuangan.

Target Vs Realization of 2018

The Company's business targets refer to the stipulated 2018 Work Plan and Corporate Budget (RKAP). Meanwhile, target realization was based on performance throughout fiscal 2018. In reporting the realization vs target, the Company divides it into two parts; operational and financial.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Operasional

Ringkasan kinerja di bidang operasional, yaitu bidang produksi dan penjualan terangkum dalam tabel di bawah ini:

Operational

A summary of performance in the operational, namely production and sales is summarized in the table below:

Tabel Pencapaian Kinerja Operasional 2018

Table of Operational Performance in 2018

Keterangan Description	Satuan Unit	Tahun Year		%
		Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2018 RKAP 2018	
1	2	3	4	5=3:4
Tonase Produksi Production Tonnage				
Pupuk Fertilizer	Ton Tons	11.661.057	11.215.000	104
Non Pupuk* Non Fertilizer*	Ton Tons	6.801.109	6.690.000	102
Tonase Penjualan Sales Tonnage				
Pupuk Fertilizer	Ton Tons	12.800.615	12.758.410	100
Non Pupuk* Non Fertilizer*	Ton Tons	1.270.344	1.061.069	120

*) Terdiri dari Amoniak, Asam Fosfat, ALF3 dan produk samping lainnya.
Consisting of Ammonia, Phosphoric Acid, ALF3 and other side products.

Pencapaian tonase produksi pupuk dan non pupuk lebih tinggi dari target yang ditetapkan pada RKAP 2018, terutama disebabkan sebagian besar pabrik dapat beroperasi secara optimal dengan rate yang cukup tinggi. Meskipun demikian, masih terdapat produksi yang tidak tercapai, di antaranya pupuk ZA, asam sulfat dan asam fosfat. Kendala keterbatasan air menjadi penyebab utama ketidaktercapaian produksi tersebut.

The output of tonnage of fertilizer and non-fertilizer production was higher than the target set in the 2018 RKAP, mainly due to the fact that most of the Company's factories operated optimally at a rather high rate. Despite that, some of production targets were not achieved, i.e. for ZA fertilizer, sulfuric acid and phosphoric acid. Inadequate water supply was one of the main causes of the shortfall in production.

Realisasi tonase penjualan pupuk secara keseluruhan tercapai diatas RKAP, namun demikian tonase penjualan pupuk PSO sedikit lebih rendah dibandingkan rencana. Pada awal bulan Januari sebagian wilayah masih menunggu Surat Keputusan tentang alokasi pupuk subsidi dari Dinas Pertanian Kabupaten setempat sebagai dasar penyaluran oleh produsen. Meskipun demikian, tonase penjualan Non PSO lebih tinggi dibandingkan RKAP 2018, terutama didorong oleh penjualan pupuk urea ekspor yang tinggi karena memanfaatkan momentum harga jual yang membaik.

In overall, the realized sales tonnage was above the RKAP, but the sales tonnage of PSO fertilizer was slightly lower than planned. In early January, some areas were still waiting for the issuance of a Decree on the allocation of subsidized fertilizers from the local District Agriculture Service as a basis for fertilizer distribution by producers. Nonetheless, the non-PSO sales tonnage was higher than the 2018 RKAP, mainly driven by high export sales of urea fertilizer to benefit from the momentum of improving trend in the selling price of this particular product.

Penjualan untuk non pupuk juga berada di atas target. Pencapaian ini, utamanya disebabkan oleh tingginya penjualan amoniak tahun 2018 sebesar 923,27 ribu ton atau 143% dari RKAP 2018 sebesar 647,93 ribu ton. Hal ini dipengaruhi oleh ketersediaan stok dari eksekusi produksi amoniak serta permintaan pasar yang cukup baik disepanjang tahun 2018.

Sales for non-fertilizers also beat the target. This strong achievement was mainly due to the high sales of ammonia in 2018 that reached 923.27 thousand tons or accounting for 143% of the 2018 RKAP's 647.93 thousand tons. This was due to the availability of stock from excess production of ammonia that was associated with strong market demand throughout 2018.

Keuangan

Ringkasan kinerja di bidang keuangan terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel Pencapaian Kinerja Keuangan

Keterangan Description	Satuan Unit	Tahun Year		%
		Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2018 RKAP 2018	
1	2	3	4	5=3:4
Pendapatan Revenue	Rp Juta Million	69.448.132	61.769.771	112
Laba Usaha Operating Profit	Rp Juta Million	9.305.265	7.003.731	133
Laba Tahun Berjalan Profit for the Current Year	Rp Juta Million	4.213.377	2.305.396	183

Finance

A summary of performance in finance is summarized in the table below:

Table of Financial Performance

Realisasi pendapatan Perseroan pada tahun 2018 berada di atas target yang telah ditetapkan dalam RKAP. Pencapaian ini didukung oleh kinerja tonase penjualan pupuk non PSO dan non pupuk, yang masing-masing 107% dan 125% dari target.

Harga urea ekspor juga lebih tinggi dari RKAP, yaitu sebesar US\$282 per ton, sementara target dalam RKAP US\$225. Begitu juga dengan harga jual amoniak yang mencapai US\$335 per ton, sementara dalam RKAP US\$290 per ton.

Nilai pendapatan jasa EPC pada tahun 2018 ikut memberikan kontribusi pendapatan di atas target, pencapaiannya lebih tinggi dari RKAP seiring dengan lebih tingginya pengakuan pendapatan atas proyek Jambaran Tiung Biru sebesar 163% dari RKAP.

Profitabilitas

Laba usaha dan Laba Tahun Berjalan Perseroan tahun 2018 berada di atas RKAP yang telah ditetapkan. Pencapaian tersebut, terutama karena lebih tingginya tonase penjualan pupuk non PSO dan amoniak dibandingkan RKAP masing-masing sebesar 107% dan 142%, harga jual produk komersil yang lebih tinggi dari RKAP, serta beban keuangan lebih rendah dari rencana, yaitu sebesar Rp3,46 triliun atau 91% dari RKAP.

Hal ini terjadi karena realisasi rata-rata bunga pinjaman perbankan 8,0-8,5% atau lebih rendah dari yang dianggarkan, yaitu sebesar 9,00%, seiring strategi pendanaan perusahaan dari obligasi dan pinjaman dari pasar uang serta pembayaran piutang subsidi sebesar Rp7,95 triliun.

Selain itu, realisasi rata-rata harga jual urea komersial dan amoniak lebih tinggi dari rencana. Kemudian, kenaikan pendapatan dari sektor PSO yang disebabkan kenaikan nilai subsidi per ton akibat meningkatnya harga bahan baku

The revenue that the Company realized in 2018 was higher than the target set in the RKAP. This strong achievement was supported by the large sales tonnage of non-PSO and non-fertilizer fertilizers, which respectively accounted for 107% and 125% of the stated targets.

The price of exported urea was also higher than the projection in RKAP, at US\$282 per ton compared to the projected US\$225 in RKAP. Similarly, the selling price of ammonia reached US\$335 per ton, higher than the projected US\$290 per ton in RKAP.

The nominal value of EPC services in 2018 also contributed, with a revenue that was higher than the target, in line with the higher recognition of revenue from Jambaran Tiung Biru project that accounted for 163% of the RKAP.

Profitability

The Company's Operating income and Profit for the Current Year in 2018 were above the RKAP targets. This was mainly due to the higher tonnage of sales of non-PSO fertilizers and ammonia that respectively were 107% and 142% of the RKAP targets, higher selling prices of commercial products than RKAP projections, and lower financial costs than planned, accounting for 91% of the RKAP or Rp3.46 trillion.

This strong accomplishment was possible because bank loan interest was 8.0-8.5% or lower than projected, at 9.00%, in line with the Company's funding strategy from bonds issuance and loans from the money market, and the payment received from subsidy receivables that totaled Rp7.95 trillion.

In addition, the average sale price of commercial urea and ammonia was higher than planned. This was associated with an increase in income from PSO due to an increase in the nominal value of subsidies per ton as a result of price increase in raw materials, and the weaker rupiah against the US dollar,

Tinjauan Keuangan

Financial Review

dan melemahnya kurs nilai tukar rupiah terhadap dolar AS, menyebabkan meningkatnya laba sebelum pajak sektor PSO.

Aset

Ringkasan kinerja di bidang aset terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel Pencapaian Aset

Keterangan Description	(Rp Juta) (Rp Million)	
	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2018 2018 RKAP
Total Aset Total Asset	138.903.479	131.117.443

Posisi total aset Pupuk Indonesia tahun 2018 sebesar Rp138,90 triliun atau 106% dari RKAP 2018. Pencapaian ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos kas dan setara kas yang dianggarkan sebesar Rp7,17 triliun meningkat menjadi Rp18,06 triliun yang berasal dari pembayaran piutang subsidi tahun 2014 dan sebagian tahun 2015 sebesar Rp7,95 triliun.

Struktur Modal

Ringkasan kinerja di bidang struktur modal terangkum dalam tabel di bawah ini:

Tabel Pencapaian Struktur Modal

Keterangan Description	(Rp Juta) (Rp Million)	
	Realisasi 2018 2018 Realization	RKAP 2018 2018 RKAP
Liabilitas Liabilities		
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	24.524.445	31.127.885
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	48.352.148	35.985.093
Jumlah Total	72.876.593	67.112.978
Ekuitas Equity	66.026.886	64.004.465
Kepentingan Non Pengendali Non-Controlling Interest	205.071	213.902
Liabilitas : Ekuitas Liability: Equity	52 : 48	51:49
Leverage Leverage	1,10	1,05
Interest Bearing Interest Bearing	0,87	0,85

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan konversi pinjaman jangka pendek menjadi pinjaman jangka panjang. Dengan demikian, jika dibandingkan dengan RKAP 2018 terdapat penurunan yang signifikan pada pos liabilitas jangka pendek, namun sebaliknya pada pos liabilitas jangka panjang mengalami peningkatan.

Strategi konversi pinjaman ini dilakukan sebagai upaya mempertahankan rasio total liabilitas terhadap ekuitas. Disamping itu, proses penerimaan pembayaran piutang subsidi dari Pemerintah yang cukup lama (pada umumnya mencapai 2 tahun) juga menjadi salah satu alasan konversi pinjaman tersebut.

which eventually led to an increase in profit before tax in the PSO sector.

Asset

A summary of performance in the asset is summarized in the table below:

Table of Asset

Pupuk Indonesia had a total Assets of Rp. 138.90 trillion in 2018 or 106% of the year's RKAP. This achievement was mainly because cash and cash equivalents that was previously projected at Rp. 7.17 trillion, reached Rp18.06 in actual, due to payment made for transactions made 2014 and a portion that was made in 2015, which totaled Rp7.95 trillion.

Capital Structure

A summary of performance in capital structure is summarized in the table below:

Table of Capital Structure

In 2018, the Company converted its short-term loans to long-term loans. Accordingly, this led to a significant decrease in short-term liability accounts from the projection in RKAP, and, certainly, a significant increase in long-term liability accounts.

This loan conversion strategy was executed as an effort to maintain the Company's ratio of total liabilities to equity. In addition, one of the reasons why the Company resorted to loan conversion is the rather long time (generally 2 years) that it takes for the Government to pay subsidy for its PSO products.

TARGET DAN PROYEKSI 2019

Tantangan industri pupuk nasional pada tahun 2019 diperkirakan masih berlanjut sejalan dengan adanya tekanan pada pasar komoditi pupuk dunia. Hal ini disebabkan oleh faktor adanya penambahan kapasitas pabrik di beberapa area, sedangkan permintaan diperkirakan belum mengalami pertumbuhan yang signifikan.

Namun demikian, kebijakan pemerintah China untuk menutup pabrik-pabrik urea yang berbasis batu bara dan boros energi menjadi peluang bagi Perseroan, khususnya untuk perdagangan ekspor di area Asia Tenggara dan Asia Pasifik. Perkiraan harga urea internasional masih di sekitar US\$230-250 per ton sedangkan untuk harga amoniak berada pada kisaran US\$300-320 per ton.

Sedangkan dari segi operasional, terdapat kecenderungan terdapat peningkatan biaya produksi akibat kenaikan harga gas, mengingat kondisi kontrak harga gas Perseroan cenderung tinggi dan terdapat kontrak baru khususnya Kaltim 2 yang meningkat US\$1,57/MMBTU dibanding tahun sebelumnya. Mempertimbangkan tantangan-tantangan yang dihadapi tersebut, Perseroan menetapkan target-target tahun 2019 sebagai berikut:

Produksi pupuk sebesar 11.625.000 ton, amoniak sebesar 5.831.000 ton dengan eksekusi amoniak sebesar 897.200 ton dan produksi non pupuk non amoniak sebesar 1.144.000 ton. Produksi pupuk tahun 2019 meningkat dibanding target tahun 2018 terutama disebabkan oleh pabrik Amurea II yang sudah beroperasi penuh selama 1 tahun, pabrik Kaltim 5 yang telah beroperasi normal karena perbaikan 101-C di awal tahun, telah beroperasinya pabrik NPK Fusion II pada tahun 2019 selama 3 bulan.

Tabel Target Tonase Produksi Tahun 2019

Keterangan Description	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Pupuk Fertiizer	11.625.000	63%
Amoniak Ammonia	5.831.000	31%
Non Pupuk Non Amoniak Non Fertilizer Non Ammonia	1.144.000	6%

Perseroan menargetkan penyaluran pupuk PSO total sebesar 9.550.000 ton serta menjual dan memasarkan pupuk non PSO untuk kebutuhan dalam negeri dan ekspor sebesar 3.491.716 ton.

2019 TARGET AND PROJECTION

Challenges in the domestic fertilizer industry are expected to continue in 2019, as is the pressure on the world fertilizer commodity market. One factor that is believed to cause this continuing trend will be the larger plant capacity that some regions will have while growth in demand is estimated to be insignificant.

However, the Chinese government's policy to close its coal-based, very energy-consuming urea factories should be a great opportunity for the Company, especially in the export market in the Southeast Asia and Asia Pacific regions. International urea price is estimated to remain at US\$230-250 per ton while ammonia US\$300-320.

In terms of operations, an increase in production cost is likely, due to a possible increase in gas price, considering that the price of gas under contracts with gas suppliers tends to be high, besides some new contracts that the Company has entered into, especially the East Kalimantan 2 that has increased by US\$1.57/MMBTU from the previous year. Given the challenges faced, the Company has set the following targets for 2019:

Fertilizer production is targeted to reach 11,625,000 tons, ammonia 5,831,000 tons with excess output of 897,200 tons and non-ammonia non-fertilizer 1,144,000 tons. This is a larger target for Fertilizer production than the target in 2018, since Amurea II plant will have been in operations for one full year, the Kaltim 5 plant's operations back to normal due the completion of repair work on 101-C early in the year, and since NPK Fusion II plant will have been in operations for 3 months in 2019.

Table of Tonnage Production Target for 2019

Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
11.625.000	63%
5.831.000	31%
1.144.000	6%

The Company targets the distribution of PSO fertilizer totaling 9,550,000 tons and sells and markets non-PSO fertilizer for domestic and export needs of 3,491,716 tons.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tabel Penyaluran dan Penjualan Pupuk PSO dan non PSO Tahun 2019

Keterangan Description	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Penyaluran Pupuk PSO Distribution of PSO Fertilizer	9.550.000	73%
Penjualan Pupuk Non PSO DN dan Ekspor Sales of Non PSO Fertilizer for Domestic and Export Markets	3.491.716	27%

Table of Distribution and Sale of PSO Fertilizer and Non PSO Fertilizer in 2019

Target pendapatan Perseroan pada tahun 2019 sebesar Rp75,57 triliun yang ditopang oleh pendapatan PSO sebesar Rp46,11 triliun, pendapatan non PSO sebesar Rp19,60 triliun, serta pendapatan perdagangan dan jasa lainnya sebesar Rp9,86 triliun. Sedangkan laba usaha dan laba tahun berjalan masing-masing sebesar Rp9,21 triliun dan Rp3,60 triliun.

The Company's revenue target for 2019 is Rp75.57 trillion, to be achieved with the contribution of Rp46.11 trillion in PSO Revenue, Rp19.60 trillion in Non PSO revenue, and Rp9.86 trillion in Trading and Other Services Revenue. Meanwhile, Income from operations and Profit for the Current Year are Rp9.21 trillion and Rp.3.60 trillion respectively.

Tabel Target Pendapatan, EBITDA, dan Laba Tahun Berjalan Tahun 2019

Keterangan Description	Jumlah Total
Pendapatan Revenue	75.569.121
EBITDA EBITDA	12.893.422
Laba Tahun Berjalan Profit for the Current Year	3.603.474

(Rp Juta) | (Rp Million)

Table of Target Revenue, EBITDA, and Profit for the Current Year in 2019

Posisi keuangan tahun 2019 ditargetkan untuk ditutup dengan capaian aset sebesar Rp134,26 triliun, dengan rincian total liabilitas sebesar Rp65,60 triliun dan total ekuitas sebesar Rp68,66 triliun. Sedangkan tingkat kesehatan perusahaan tahun 2019 diproyeksikan memperoleh skor 75,00 dengan kategori Sehat "A".

The financial position of 2019 is targeted to be closed with an assets balance of Rp134.26 trillion, which is to consist of Rp65.60 trillion in Liabilities and Rp68.66 trillion in Equity. The Company also projects its health level in 2019 to get a score of 75.00 under "A" Healthy Category.

Tabel Target Aset Tahun 2019

Keterangan Description	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas Liability	65.602.139	49%
Ekuitas Equity	68.662.126	51%
Aset Asset	134.264.265	100%

Table of Asset in 2019

Dari sisi dividen atas hasil usaha 2019, Perseroan mengusulkan maksimal 30%, mengingat pada tahun 2019 Perseroan membutuhkan dana yang besar untuk pelaksanaan proyek-proyek pengembangan dan penyertaan. Di antara kebutuhan dana dimaksud adalah untuk membiayai proyek-proyek pengembangan dan kebutuhan kas untuk pembayaran cicilan pokok dan bunga pinjaman atas investasi dan modal kerja.

The Company has proposed a maximum of 30% dividend distribution out of the 2019 results, given the large amount of fund the Company will need in the following year for its planned development and investment projects. Some of the referred needs for fund are the development projects and the need for cash to pay loan installments and interests on loans for placed investments and working capital.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan.

PROSPEK USAHA

Pupuk Indonesia berpandangan bahwa industri yang berbasis amoniak dan urea ke depan dalam jangka yang pendek rentang 1-2 tahun masih akan mengalami tekanan. Di antara penyebabnya adalah depresiasi mata uang yang berdampak pada potensi penurunan impor di negara-negara pembeli utama seperti India, China, Maroko, Brasil, dan Turki.

Beberapa pabrik baru yang dijadwalkan akan beroperasi pada semester dua tahun 2018 dan tahun 2019, seperti EuroChem, SchekinoAzot, PT Petrokimia Gresik akan membuat persaingan di industri semakin ketat. Selain itu, ketegangan hubungan antara China dengan Amerika Serikat yang masih berlanjut, berpotensi melahirkan pembatasan perdagangan di dua negara tersebut.

Untuk prospek domestik, sektor pertanian, kehutanan dan perikanan diprediksi mengalami perbaikan kinerja, meskipun masih pada level yang moderat dengan tumbuh sebesar 3,8%. Kinerja tersebut didukung oleh berbagai upaya khusus yang akan dilakukan untuk mendorong produktivitas di tengah berbagai tantangan produksi yang dihadapi seperti kondisi cuaca, proses alih lahan pertanian ke industri, serta potensi alih tenaga kerja.

Peluang Strategis

Di tengah potensi tantangan yang ada, sejumlah peluang yang berasal dari program pemerintah membuat prospek usaha Perseroan akan semakin baik. Beberapa program pemerintah terkait dengan pertanian dan perkebunan, antara lain penyediaan irigasi pada lahan-lahan kering dan tadah hujan untuk meningkatkan indeks pertanaman pada kelompok tanaman pangan dan hortikultura. Selain itu, program penanaman kembali (*replanting*), khususnya pada kelompok perkebunan kelapa sawit dan karet rakyat.

MATERIAL INFORMATION AND FACTS THAT OCCURRED AFTER THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

There has been no material information and facts that occurred after the date of the accountant's report.

BUSINESS PROSPECT

Pupuk Indonesia has a perspective that the ammonia- and urea-based industry will continue to experience pressure over the next one or two years. Among the causes is a currency depreciation that will have a potential to hold back imports by major buyer countries such as India, China, Morocco, Brazil and Turkey.

Several new factories that are scheduled to commence operations in the second half of 2018 and in 2019, such as EuroChem, SchekinoAzot, PT Petrokimia Gresik will make the already competition in the industry even tougher. In addition, the current tension between China and the United States has the potential to create trade restrictions in the two countries.

For the domestic outlook, the agriculture, forestry and fisheries sectors are predicted to deliver improved performance, although still moderate level at a growth of 3.8%. This performance will be supported by various special efforts to encourage push productivity despite production challenges such as weather condition, the increasingly common practice of converting agricultural land into industrial land, and the potential for transfer of labor.

Strategic Opportunities

In the midst of potential challenges, a number of opportunities from the government programs will make the Company's business prospects even better. Some government programs related to agriculture and plantations include the provision of irrigation in dry and rain-fed land to increase cropping indexes in food crops and horticulture groups. In addition, there will always be replanting programs, especially in the oil palm and smallholder rubber groups.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Perbaikan dan perluasan infrastruktur pertanian seperti waduk, embung, jaringan irigasi terus dilanjutkan. Upaya peningkatan efisiensi rantai pasokan dilakukan melalui perbaikan infrastruktur dan jalur logistik, serta melanjutkan upaya perbaikan perekonomian secara struktural dan kelembagaan.

Pemerintah juga telah mengalokasikan subsidi pupuk seperti tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) 2019 sebesar Rp29,50 triliun untuk kebutuhan pupuk sebanyak 9,55 juta ton.

Untuk mendukung prospek usaha yang positif, Perseroan akan memproduksi pupuk sedikit di bawah realisasi tahun 2018, karena dengan pertimbangan efisiensi, pabrik urea Pusri IV pada tahun 2019 tidak beroperasi. Sedangkan dari sisi penjualan, Perseroan tetap mendorong akan lebih baik dibandingkan realisasi tahun 2018.

Di bidang amoniak, Perseroan akan menyesuaikan dengan kebutuhan pasar yang permintaannya terus meningkat. Karena itu, Perseroan akan menambah produksi amoniak, sehingga di atas realisasi tahun 2018.

Sebagai upaya peningkatan daya saing perusahaan, Pupuk Indonesia akan memprioritaskan pengembangan pabrik NPK hingga tahun 2025. Hal ini dilakukan sebagai langkah antisipasi pasar pupuk urea yang mulai jenuh.

Sedangkan dalam rangka mendukung program ketahanan pangan nasional dan membantu petani mendapatkan pupuk dengan harga terjangkau serta perkiraan harga komoditas yang stabil pada tahun 2019, Pupuk Indonesia berkeyakinan segmen usaha pupuk dan amoniak dapat terus memberikan imbal hasil yang baik. Dengan demikian, hal itu berdampak positif bagi pemangku kepentingan.

Untuk usaha di bidang jasa konstruksi, Perseroan akan terus mengembangkan dengan target kontrak baru sebesar Rp9,48 triliun dan jasa sebesar Rp6,81 triliun pada tahun 2019. Perseroan optimistis bahwa tahun depan mampu mendapatkan proyek petrokimia, yaitu Proyek amoniak urea Senoro.

Repair and expansion of agricultural infrastructures such as reservoirs, embungs, and irrigation network will continue. Efforts to improve supply chain efficiency will be made via improvements in infrastructure and logistics lines, alongside the continuous efforts to improve the economy in a structural and institutional manner.

The government has also allocated fertilizer subsidies as stated in the 2019 State Budget (APBN), to the amount of Rp29.50 trillion for fertilizer need estimated to be around 9.55 million tons.

To help capture positive business prospect, the Company will produce fertilizer slightly below the output realized in 2018 due to efficiency reasons, since the Pusri IV urea plant will stop operations in 2019. In the perspective of sales, the Company will make efforts to make the 2019 results better than 2018.

In the field of ammonia, the Company will make some adjustments to market needs since demand continues to increase. Therefore, the Company will produce more ammonia than what it did in 2018.

In an effort to enhance its competitiveness, Pupuk Indonesia will up to 2025 put priority on the development of NPK factories. This is done to anticipate further impacts of the urea market that has begun to saturate.

In order to support the national food security program and help farmers get fertilizer at affordable prices and stable commodity price estimates in 2019, Pupuk Indonesia believes that the fertilizer and ammonia business segments will continue to deliver fair returns. This will have positive impacts on the stakeholders.

The Company will further develop its business in the construction services sector, with a target of new contracts of Rp9.48 trillion and services of Rp6.81 trillion in 2019. The Company is optimistic that over the next year, it will close the deal on petrochemical project, Senoro's urea ammonia project.

Selain itu, proyek-proyek yang telah dilaksanakan di tahun sebelumnya dapat menghasilkan progres yang lebih besar, seperti proyek Jambaran Tiung Biru, PLTU Lombok, dan PLTP Rantau Dedap.

Prospek usaha di bidang segmen lain-lain Perseroan juga makin baik. Untuk usaha angkutan logistik laut, produsen pupuk dalam lingkup Pupuk Indonesia Group membutuhkan dukungan dalam mendistribusikan pupuk ke seluruh pelosok negeri melalui angkutan laut yang dimiliki oleh PT Pupuk Indonesia Logistik. Karena itu, pada tahun 2019 Perseroan akan investasi pengembangan dalam rangka menambah armada kapal yang telah dimiliki saat ini guna menambah kelancaran proses distribusi.

Kemudian untuk sektor pangan, terutama pasar perdagangan beras yang masih terbuka lebar, Perseroan melalui anak perusahaan PT Pupuk Indonesia Pangan telah mengoperasikan *Rice Milling Unit* (RMU) di Kabupaten Karawang yang merupakan salah satu daerah lumbung padi nasional. Dengan dibangunnya RMU tersebut, diharapkan turut membantu meningkatkan produktivitas beras nasional. Di samping itu, melalui strategi makloon dan sewa pabrik RMU di tahun 2019 diharapkan dapat meningkatkan profitabilitas Perseroan.

Untuk sektor perdagangan umum dengan produk-produk seperti cat (*protective & decorative*), semen dan produk lainnya, diharapkan melalui PT Mega Eltra, anak usaha Perseroan, dapat memperluas pangsa pasar yang didukung oleh kemampuan permodalan Pupuk Indonesia sebagai *holding*. Perusahaan melalui anak-anak perusahaannya terus berupaya dalam hal sinergi bisnis terutama terkait jasa *protective maintenance* pabrik-pabrik dan kapal menggunakan produk cat ME.

In addition, projects that have been implemented in the previous year can make greater progress, such as the Jambaran Tiung Biru project, PLTU Lombok, and PLTP Rantau Dedap.

Business prospects in the Company's other segments are showing an improving trend. For sea logistics transportation business, all fertilizer producers under Pupuk Indonesia Group need this service managed by Pupuk Indonesia Logistik to distribute fertilizers across the country. Therefore, in 2019 the Company will make further investments to enlarge the existing fleet by adding new vessels to improve distribution process.

Then in the food sector, especially the wide-open rice trading market, the Company through its subsidiary PT Pupuk Indonesia Pangan has been operating the Rice Milling Unit (RMU) in Karawang Regency as one of the national rice barns areas. The construction of the RMU is expected to help increase the productivity of national rice harvest. In addition, the Company expects to increase profitability through a strategy to have maccoon practice and rent the RMU factory in 2019.

For the general trade sector with products such as paint (*decorative & decorative*), cement and other products, it is expected that through PT Mega Eltra, the Company's subsidiary, can expand market share supported by Pupuk Indonesia's capital capabilities as a holding. The company through its subsidiaries continues to strive for business synergy, especially related to protective maintenance services of factories and ships using ME paint products.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect



Dalam melaksanakan program pemasaran, Pupuk Indonesia melakukan berbagai upaya secara proaktif untuk mendukung pencapaian target penjualan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, grup usaha Pupuk Indonesia melakukan berbagai metode tergantung dari produk yang dipasarkan.

Produk pupuk sendiri terbagi atas pupuk bersubsidi dan non subsidi yang dipasarkan oleh anak usaha produsen pupuk melalui distributor, maupun anak usaha Perusahaan seperti PT Mega Eltra selaku *trading company*. Sementara untuk produk non pupuk, dipasarkan melalui penjualan langsung atau pun melalui distributor kepada industri di dalam negeri. Selain memenuhi kebutuhan di dalam negeri, Pupuk Indonesia melalui anak usaha produsen pupuk juga melakukan kegiatan ekspor ke berbagai negara di dunia.

Pemasaran Pupuk Bersubsidi

Sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Pupuk Indonesia memiliki mandat untuk menjalankan dan menunjang kebijakan dan program pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya dalam mendukung pembangunan sektor pertanian.

Perseroan memiliki tugas untuk dapat menjamin pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi dengan prinsip 6 (enam) tepat, yaitu tepat jenis, tepat mutu, tepat jumlah, tepat waktu, tepat tempat dan tepat harga.

In running its marketing programs, Pupuk Indonesia has been very proactive in its efforts to help achieve its predetermined sales targets. In carrying out marketing activities, Pupuk Indonesia business uses various methods depending on the product being marketed.

Fertilizer products are grouped into subsidized and non-subsidized products marketed by the Company's fertilizer-producing subsidiaries through distributors, such as PT Mega Eltra as a trading company. Non-fertilizer products are marketed through direct sales or through distributors to domestic industries. In addition to meeting domestic needs, Pupuk Indonesia through its fertilizer-producing subsidiaries also exports its fertilizer products to countries around the world.

Subsidized Fertilizer Marketing

As a State-Owned Enterprise (SOE), Pupuk Indonesia is given an important mandate to carry out and support the Government's policies and programs in the field of economy and national development in general, especially by helping to develop the agricultural sector.

The Company is tasked with securing that subsidized fertilizers are properly procured and distributed on 6 right principles; the right type, the right quality, the right amount, the right time, the right place and the right price.

Dalam melaksanakan program pemasaran, Pupuk Indonesia melakukan berbagai upaya secara proaktif untuk mendukung pencapaian target penjualan yang telah ditetapkan. Dalam menjalankan kegiatan pemasaran, grup usaha Pupuk Indonesia melakukan berbagai metode tergantung dari produk yang dipasarkan.

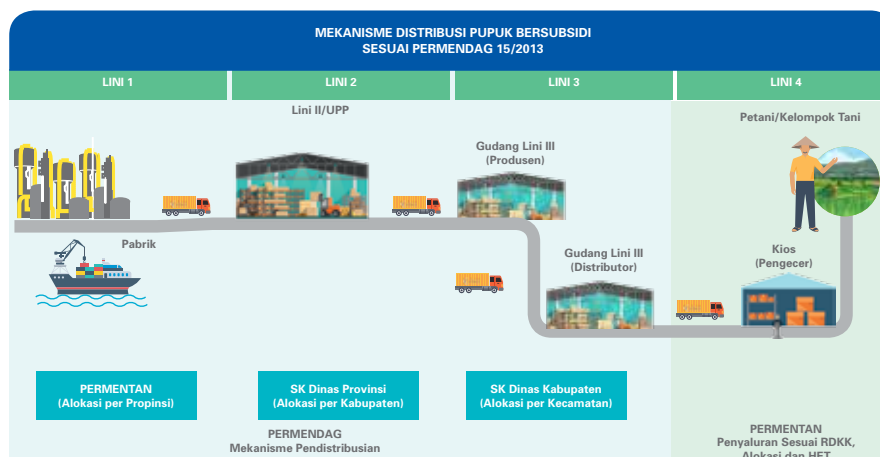
In running its marketing programs, Pupuk Indonesia has been very proactive, through consistent efforts to help achieve its predetermined sales targets. In carrying out marketing activities, Pupuk Indonesia business Group uses different methods depending on the product being marketed.

Adapun mekanisme pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh Pemerintah sebagai berikut:

1. Produsen melaksanakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi sampai dengan Lini III di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Produsen menyalurkan pupuk bersubsidi di gudang Lini III kepada Distributor.
3. Distributor menyalurkan pupuk bersubsidi dari gudang distributor kepada Pengecer.
4. Pengecer melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi di Lini IV hanya kepada Petani/Kelompok Tani berdasarkan Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok (RDKK).

The mechanism for the procurement and distribution of subsidized fertilizers set by the Government is elaborated below:

1. Producers procure and distribute subsidized fertilizers up to Line III in the regions in which they are assigned and given responsibility.
2. Producers distribute subsidized fertilizer in Line III warehouses to Distributors.
3. Distributors distribute subsidized fertilizer from their warehouses to Retailers.
4. Retailers distribute subsidized fertilizer in Line IV only to Farmers/Farmers' Groups based on the Definitive Plan for Group Needs (RDKK).



Alat Pengadaan dan Penyaluran:

1. PT Pupuk Indonesia (Persero) mengatur pengadaan dan pendistribusian pupuk bersubsidi di dalam negeri untuk sektor pertanian secara nasional mulai dari Lini 1 sampai dengan Lini IV sesuai dengan prinsip 6 (enam) Tepat, yaitu Tepat Jenis, Jumlah, Harga, Tempat, Waktu dan Mutu.
2. Produsen wajib menjamin kelancaran pupuk bersubsidi berdasarkan prinsip 6 (enam) tepat dan memiliki/menguasai gudang di Lini III pada wilayah tanggungjawabnya.
3. Distributor melaksanakan penyaluran pupuk bersubsidi dari Lini III sampai ke Lini IV.

Procurement and Distribution Tools:

1. PT Pupuk Indonesia (Persero) manages the procurement and distribution of subsidized fertilizers in the country for the agricultural sector nationally starting from Line 1 to Line IV based on the principle of 6 (six) rights; the Right Type, Amount, Price, Place, Time and Quality.
2. Producers must guarantee seamless distribution of subsidized fertilizer based on the principle of 6 (six) right and have/control over the warehouse in Line III that is his area of responsibility.
3. Distributors distribute subsidized fertilizer from Line III to Line IV.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Dengan komitmen yang kuat dari Perseroan dalam menyelenggarakan pengadaan dan penyaluran pupuk bersubsidi secara tepat, diharapkan dapat mendukung keberhasilan program pembangunan sektor pertanian di Indonesia.

Selain itu, Perseroan juga melakukan pengamanan kebijakan sistem distribusi guna menjamin kelancaran penyaluran pupuk bersubsidi serta pengawasan dalam penjualan dan penyaluran pupuk bersubsidi sehingga terhindar dari penyimpangan yang akan mengakibatkan kerugian bagi perusahaan dan Negara.

Strategi perusahaan dan pelaksanaan pengadaan dan penyaluran pupuk subsidi, di antaranya:

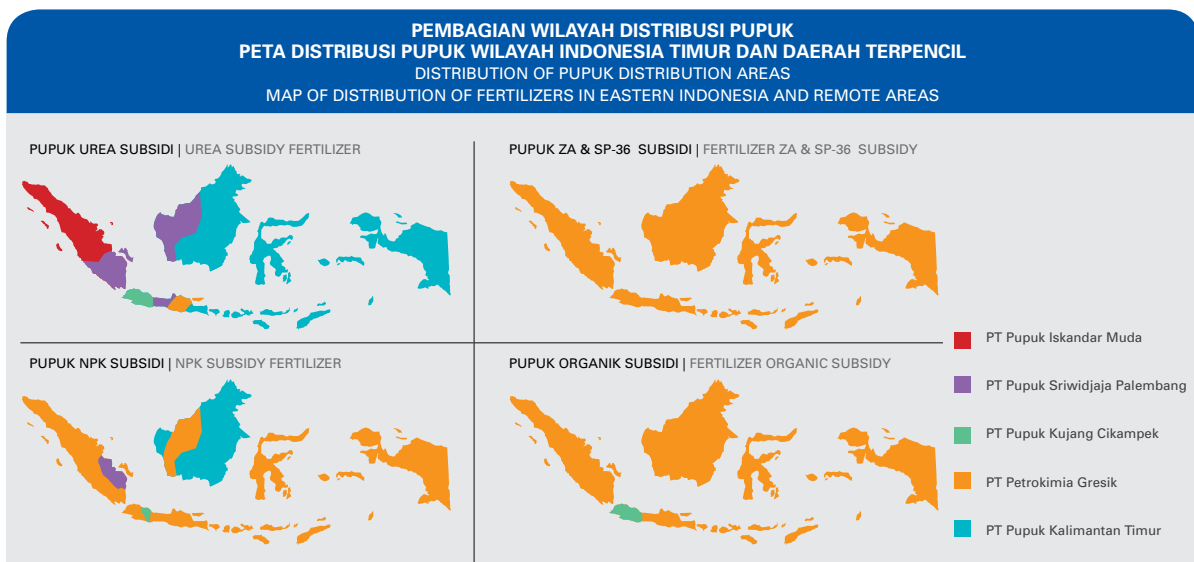
- Memprioritaskan pengadaan pupuk untuk sektor pertanian sesuai dengan ketentuan stok yang ditetapkan Pemerintah.
- Meningkatkan koordinasi dan sinergi antar anggota Holding serta unit terkait untuk mengoptimalkan pengelolaan dan pemeliharaan kantor, kapal, gudang dan UPP guna mendukung kegiatan penyaluran pupuk sampai Lini IV.
- Penetapan distributor/pengecer yang profesional untuk penyaluran pupuk pada kebutuhan sektor pertanian.
- Menyalurkan sesuai alokasi yang ditetapkan Kementerian Pertanian untuk masing-masing wilayah.
- Melakukan pemantauan dan pengawasan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi yang dilaksanakan oleh distributor dan pengecer.
- Melakukan pengawasan terhadap kegiatan penyaluran pupuk bersubsidi dengan berkoordinasi dengan Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian, Komisi Pengawas Pupuk & Pestisida (KP3) serta Aparat Pemerintahan lainnya yang terkait dalam penyaluran pupuk sampai tujuan sesuai dengan prinsip 6T.

With its strong commitment to do proper procurement and distribution of subsidized fertilizers, it is expected that the agricultural sector development program in Indonesia will become successful.

In addition, the Company also secures distribution system policies to ensure smooth distribution of subsidized fertilizers and supervision of the sale and distribution of subsidized fertilizers, as an effort to prevent irregularities that will cause losses to the company and the State from taking place.

Included in the Company's strategy and implementation of the procurement and distribution of subsidized fertilizers are:

- Prioritize the procurement of fertilizers for the agricultural sector in accordance with stock provisions regulated by the Government.
- Improve coordination and synergy between Holding members and related units to optimize the management and maintenance of offices, ships, warehouses and UPP to support fertilizer distribution activities until Line IV.
- Determine professional distributors/retailers for fertilizer distribution to the agricultural sector.
- Distribute according to the allocation set by the Ministry of Agriculture in each region.
- Monitor and oversee the distribution of subsidized fertilizers done by distributors and retailers.
- Oversee the distribution of subsidized fertilizers via coordination with the Ministry of Agriculture, Agriculture Service, Fertilizer & Pesticide Supervisory Commission (KP3) and other Government Officials that are related to the distribution of fertilizers to designated areas in accordance with the 6T principle.



Pemasaran Pupuk Non Subsidi

Dalam melakukan penjualan pupuk non subsidi, Perseroan melakukan penjualan di dalam negeri maupun di luar negeri. Target pasar dalam negeri PI adalah sektor kebun, industri dan retail yang dilakukan melalui distributor non subsidi maupun penjualan langsung. Sementara itu, untuk penjualan ke pasar luar negeri/ekspor dilakukan melalui *Long Term Contract*, *tender*, dan penjualan langsung.

Potensi pasar sektor perkebunan dan industri di Indonesia terus meningkat setiap tahunnya seiring dengan terus meningkatnya kebutuhan pupuk dari kedua sektor tersebut. Peningkatan potensi ekspor juga terjadi setiap tahunnya, hal ini dipengaruhi oleh besarnya kebutuhan pupuk untuk mendukung produksi pangan di negara-negara tujuan ekspor Pupuk Indonesia Group. Dengan kapasitas produksi Pupuk Indonesia yang besar dan tenaga Pemasaran yang berpengalaman, Pupuk Indonesia dapat memenuhi kebutuhan konsumen di dalam dan luar negeri.

Pupuk Indonesia Group merupakan *market leader* di pasar Indonesia. Pesaing utama PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk produk pupuk adalah pupuk impor dan produk pupuk dari produsen NPK swasta lainnya di Indonesia.

Pemasaran Non Pupuk

Selain memasarkan produk-produk pupuk, Perseroan juga memproduksi sejumlah produk non pupuk di antaranya:

1. Petrokimia non pupuk, seperti amoniak, asam sulfat, asam fosfat, Aluminium Fluorida dan lain sebagainya.
2. Penyediaan jasa Engineering, Procurement & Construction (EPC) melalui Rekind yang bergerak dalam penyediaan jasa EPC yang meliputi *refinery, oil & gas* serta *power & petrochemical*.
3. Penyediaan energi seperti listrik, *steam*, dan batu bara melalui PIE dengan mengembangkan proyek pembangkit listrik dan uap di dalam Grup Pupuk Indonesia, serta di luar Grup. Selain itu, PIE juga melakukan pengelolaan atas unit-unit utilitas *existing* dari Pabrik Pupuk di dalam Grup Pupuk Indonesia serta melakukan konversi bahan bakar utilitas dari gas alam ke batubara.
4. Penyediaan jasa distribusi dan logistik melalui PILog dengan melakukan distribusi pupuk subsidi, nonsubsidi, bahan baku pupuk mineral, cairan, ammonia, batubara, dan sebagainya. Saat ini PILog memiliki 7 Armada Kapal Pupuk dengan total kapasitas ± 57.115 ton dan 2 Kapal Amoniak dengan total kapasitas ± 25.665 ton.
5. Penyediaan produk pangan berupa beras melalui PIP dengan usaha Agribisnis dari hulu ke hilir melalui *cluster* pangan. Obyek Penjualan PIP meliputi komoditi pangan, pupuk subsidi dan non subsidi, produk samping hasil penggilingan padi, jasa sewa alat/mesin mekanisasi

Marketing of Non-Subsidized Fertilizers

In selling non-subsidized fertilizers, the Company sells domestically and to overseas markets. The Company's domestic market targets are plantation, industrial and the retail sectors that are to be achieved through non-subsidized distributors and direct sales. Meanwhile, sales to foreign markets/exports are transacted through Long Term Contracts, tenders, and direct sales.

The market potentials in plantation and industrial sectors in Indonesia has continued to increase each year in line with the increasing demand for fertilizers from both sectors. An annual increasing trend is also seen influenced by the large amount of fertilizer that is needed support to food production in the export destination countries Pupuk Indonesia Group. With a large production capacity and experienced Marketing personnel, Pupuk Indonesia has been able to meet the fertilizer demand from domestic and foreign consumers.

Pupuk Indonesia Group is a leader in the Indonesian market. The main competitors of PT Pupuk Indonesia (Incorporated) for fertilizer products are imported fertilizers and fertilizer products from private NPK producers in Indonesia.

Non-Fertilizer Marketing

In addition to marketing fertilizer products, the Company also produces a range of non-fertilizer products including:

1. Non-fertilizer petrochemicals, such as ammonia, sulfuric acid, phosphoric acid, aluminum fluoride, etc.
2. Provision of Engineering, Procurement & Construction (EPC) services through Rekind which is engaged in providing EPC services including refineries, oil & gas and power & petrochemicals.
3. Provision of energy such as electricity, steam and coal through PIE by developing power and steam projects within and outside Pupuk Indonesia Group. In addition, PIE also manages the existing utility units from the Fertilizer Plant within Pupuk Indonesia Group as well as converting utility fuels from natural gas to coal.
4. Provision of distribution and logistics services through PILog by distributing subsidized, non-subsidized fertilizers, raw materials for mineral fertilizers, liquids, ammonia, coal, etc. Currently PILog has 7 Fleet Ship Fertilizers with a total capacity of $\pm 57,115$ tons and 2 Ammonia Boats with a total capacity of $\pm 25,665$ tons.
5. Provision of food products such as rice through PIP with Agribusiness businesses from upstream to downstream through food clusters. PIP sells food commodities, subsidized and non-subsidized fertilizers, rice mill byproducts, agricultural mechanization tool/machine

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

pertanian, serta produk samping produsen pupuk anggota *holding* PT Pupuk Indonesia (Persero).

6. Melakukan usaha perdagangan umum melalui ME dengan melakukan perkembangan usaha perdagangan antara lain adalah; Perdagangan Pupuk, Perdagangan Semen, Perdagangan Kimia Agro, Perdagangan Batubara, Pengadaan Peralatan Teknik serta dan Alat Listrik. Selain melaksanakan perdagangan ekspor dan impor, dalam mengembangkan usahanya ME melakukan terobosan dengan perdagangan pallet plastik, karung plastik, produk agro pertanian, komoditas perikanan dan bahan baku pupuk.

Strategi dan Program Pemasaran

Dalam mendukung pencapaian target penjualan dan meningkatkan nilai perusahaan, Perseroan dalam menjalankan kegiatan pemasaran menjalankan strategi mempertahankan loyalitas konsumen *existing* dan memperluas pasar baru untuk meningkatkan pemasaran produk yang sudah dikenal maupun produk baru. Selain itu, Perseroan juga terus memberikan layanan terbaik bagi konsumen dengan membangun dan membina kemitraan yang strategis sehingga mengetahui secara langsung keinginan konsumen (*customer oriented*).

Adapun strategi pemasaran yang dilakukan Perseroan antara lain adalah sebagai berikut:

1. Membuat program *one stop shopping* melalui pembentukan atau penyeragaman kios pupuk PI-Mart, di mana seluruh produk pupuk subsidi, non subsidi dan produk-produk pertanian yang diproduksi/diperdagangkan oleh Pupuk Indonesia Group dapat tersedia lengkap di Kios tersebut. Dengan dilakukannya program ini, akan memudahkan konsumen dalam memperoleh pupuk dan produk-produk pertanian lainnya.
2. Menjamin jumlah pasokan pupuk bersubsidi sesuai dengan penugasan oleh Pemerintah melalui perjanjian Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi antara Kementerian Pertanian dengan PT Pupuk Indonesia (Persero).
3. Harga jual pupuk urea non subsidi di Pupuk Indonesia Group mengacu pada kondisi pasar internasional terkini, sehingga harga jual produk selalu kompetitif.
4. Meningkatkan penetrasi pasar produk-produk non subsidi melalui penyediaan stok di daerah dan Kontrak Jangka Panjang kepada konsumen B to B yang potensial.
5. Terus berupaya melakukan inovasi berupa diversifikasi dan pengembangan produk, merek serta kemasan sesuai dengan keinginan dan kebutuhan konsumen/pasar.
6. Mendorong penguatan Jaringan Pemasaran melalui penambahan maupun reposisi gudang, penunjukan distributor non subsidi, penyiapan stok non subsidi di

rental services, as well as byproducts of fertilizer producers under PT Pupuk Indonesia (Incorporated).

6. General trading business through ME by developing trading businesses, that include; Fertilizer Trading, Cement Trading, Agro Chemical Trading, Coal Trading, Procurement of Technical and Electrical Equipment. In addition to export and import for those products, ME has made a breakthrough to expand the business by trading plastic pallets, plastic sacks, agro-agricultural products, fishery commodities and fertilizer raw materials.

Marketing Strategy and Program

To help achieve sales targets and enhance its value, in running the marketing programs, the Company is executing a strategy to maintain the existing consumer loyalty and penetrate new markets for the already built brands or to market new products. In addition, the Company also continues to provide the best service for consumers by building and fostering strategic partnerships in order for it to know firsthand what the customers expect from its products (customer oriented).

The marketing strategies executed by the Company include the following:

1. Create a one stop shopping program through the establishment or uniformity of PI-Mart fertilizer kiosk, where the subsidized, non-subsidized fertilizer products and agricultural products produced/traded by Pupuk Indonesia Group are all available at the Kiosk. This program helps the consumers get the fertilizers and other agricultural products they need.
2. Ensure that the volume of subsidized fertilizer supply is in accordance with the assignment by the Government through the agreement on the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers between the Ministry of Agriculture and PT Pupuk Indonesia (Incorporated).
3. The selling price of non-subsidized urea fertilizer in Pupuk Indonesia Group refers to the latest to keep the price of the Company's products competitive.
4. Do more penetration of the non-subsidized product markets through the provision of stock in the region and Long-term Contracts to potential B to B consumers.
5. Continue to innovate by diversifying and developing products, brands and packaging in accordance with the need and aspiration of the consumers/markets.
6. Encourage the establishment of stronger Marketing Network through the addition and repositioning of warehouses, the appointment of non-subsidized

wilayah potensial, dan mempersiapkan sumber daya pemasaran untuk dapat berkompetisi secara langsung dengan pihak kompetitor.

7. Menyiapkan berbagai program promosi dan sistem *reward* untuk distributor, kios pengecer, maupun petugas lapang guna terciptanya penjualan yang optimal.
8. Melakukan sinergi dengan seluruh Anak Perusahaan dan BUMN lainnya untuk optimalisasi pemasaran.
9. Melakukan pengembangan pasar di luar Pupuk Indonesia Group untuk mendapatkan peluang bisnis dan memaksimalkan potensi produk dan jasa.
10. Membangun kepercayaan dan meningkatkan kualitas layanan dengan harga bersaing untuk melayani pelanggan secara profesional.
11. Melakukan peremajaan aset dan fasilitas agar lebih efisien dan sesuai dengan kebutuhan konsumen pasar.
12. Produk & Jasa yang diberikan Perseroan senantiasa memperhatikan kuantitas dan kualitas. Kuantitas yang diberikan sesuai dengan jumlah yang disepakati sedangkan untuk kualitas yang diberikan adalah waktu pelayanan, teknologi atau peralatan yang digunakan dalam melayani konsumen, kemasan atau bentuk jasa yang diberikan, merek bagi setiap jasa yang ditawarkan, dan adanya jaminan terhadap jasa yang diberikan.
13. Mengoptimalkan layanan komunikasi secara langsung kepada pelanggan, baik melalui layanan bebas pulsa, email, maupun media sosial lainnya yang digunakan oleh Perusahaan.

Selain strategi-strategi tersebut, pada tahun 2018 bidang pemasaran Perseroan juga melakukan beberapa inovasi untuk meningkatkan tonase penjualan dan memperluas pangsa pasar. Inovasi-inovasi tersebut antara lain:

- Perubahan rayon untuk mengoptimalkan penyaluran pupuk bersubsidi (urea dan organik).
- Pembangunan sistem monitoring stok dan penyaluran pupuk bersubsidi secara *realtime* sampai dengan Lini IV melalui Sistem Informasi Niaga (SIAGA).
- Pembangunan *Dashboard* sebagai media *monitoring* penjualan dan *monitoring* stok pupuk.
- Optimalisasi penjualan non subsidi dengan perhitungan harga yang mengacu kepada evaluasi harga pupuk internasional.
- Penyediaan stok pupuk non subsidi di Gudang Lini III, distributor dan pengecer.
- Tender dan *Beauty Contest* Penjualan Ekspor Pupuk Indonesia Group.
- Penerapan prinsip *least cost distribution* dalam kebijakan penjualan dalam negeri.
- *Web tracking* layanan pengaduan pelanggan.
- Penggunaan gudang bersama di wilayah Jawa Tengah dan DIY.

distributors, preparation of non-subsidized stocks in potential areas, and preparing marketing resources to allow direct competition with competitors.

7. Prepare promotional programs and reward systems for distributors, retailers, and field officers to create optimal sales.
8. Synergize with all other Subsidiaries and SOEs to optimize marketing.
9. Conduct market development outside Pupuk Indonesia Group to capture business opportunities and maximize the potential of products and services.
10. Build trust and improve service quality at competitive prices with professional services to customers.
11. Rejuvenate assets and facilities to allow more efficient operations to meet the needs of the market and consumers.
12. The Company's Products & Services are offered after due y attention to quantity and quality. Quantity refers to the exact amount of agreed order while quality refers to the time of service, technology or equipment used in serving consumers, packaging or the form of services provided, the brand for each service offered, and the guarantee of the services provided.
13. Optimize direct communication services to the customers, through toll-free line, e-mail, and other social media that the Company is currently following/using.

In addition to these strategies, in 2018 the Company also made several innovations in the marketing sector to increase sales tonnage and expand market share. The innovations include:

- A change of rayon to optimize the distribution of subsidized fertilizer (urea and organic).
- The development of a real-time monitoring system for stock and distribution of subsidized fertilizers up to Line IV through the Commercial Information System (SIAGA).
- The development of Dashboard as a media for monitoring sales and monitoring fertilizer stocks.
- The optimization of non-subsidized sales by calculating prices that had been referred to the international prices of fertilizers
- The provision of non-subsidized fertilizer stock in the Line III warehouses, distributors and retailers.
- Tender and Beauty Contest Pupuk Indonesia Group Export Sales.
- The application of the least cost distribution principle in domestic sales policies.
- Web tracking service to handle customer complaints.
- Use of shared warehouses in Central Java and Jogjakarta.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Selain itu, Perseroan juga melakukan kerja sama dengan BUMN lainnya. Berikut beberapa kerja sama yang telah dijalin oleh Perseroan selama tahun 2018:

- MoU dengan PT PN III dan BNI terkait kerjasama pengadaan pupuk untuk kebutuhan PT PN III dan Anak Perusahaannya.
- MoU dengan Pelindo 1 terkait rencana kerja sama dalam rantai bisnis logistik pupuk di kawasan Kuala Tanjung.
- MoU dengan Pelindo 4 terkait rencana kerjasama dalam pemanfaatan lahan di terminal petikemas Makassar dan pelabuhan Makassar sebagai pelabuhan penghubung.
- MoU PT KAI terkait rencana pengembangan angkutan pupuk menggunakan kereta api.

Pangsa Pasar

Di tahun 2018, Perseroan mempertahankan posisinya sebagai *market leader* pasar pupuk di Indonesia. Pangsa pasar yang dicapai Pupuk Indonesia Group di tahun 2018 adalah sebesar 98,1% untuk urea, 43,9% untuk NPK, dan 31% untuk amoniak.

Dalam penjualan urea dalam negeri penyaluran pupuk urea subsidi memiliki porsi sebesar 68% terhadap penjualan Pupuk Indonesia Group dan 31% terdiri dari penjualan sektor kebun dan industri.

Pupuk Indonesia Group juga berhasil meningkatkan *market share* urea ekspor di pasar regional Asia Tenggara menjadi 23,45%, pasar utama ekspor pupuk urea Pupuk Indonesia Group adalah ke negara Vietnam dan Filipina, sedangkan untuk produk NPK ekspor Pupuk Indonesia Group telah melakukan ekspor ke India dan Filipina.

In addition, the Company also cooperates with other SOEs. The following are some of the collaborations the Company entered into/established during 2018:

- MoU with PT PN III and BNI related to cooperation in the procurement of fertilizers for the needs of PT PN III and its subsidiaries.
- The MoU with Pelindo 1 related to the planned cooperation in the fertilizer logistics business chain in the Kuala Tanjung area.
- MoU with Pelindo 4 related to the planned cooperation in land use at the Makassar container terminal and Makassar port as a connecting port.
- MoU with PT KAI's MoU regarding the planned development of fertilizer train transportation system.

Market Share

In 2018, the Company retained its position as the market leader in the fertilizer market in Indonesia. The market share gained by Pupuk Indonesia Group in 2018 was 98.1% for urea, 43.9% for NPK, and 31% for ammonia.

On the domestic scale, the distribution of subsidized urea had a portion of 68% of the total sales of Pupuk Indonesia Group, 31% of which are sales in the plantation and industrial sectors.

Pupuk Indonesia Group also succeeded in increasing its share in the export urea market in Southeast Asia to 23.45%, with the key export destinations include Vietnam and the Philippines, while for NPK, Pupuk Indonesia is currently serving India and The Philippines as the key export markets.

Kontribusi Kepada Negara

Contributions to the Country

PT Pupuk Indonesia (Persero) memberikan kontribusi kepada negara di bidang keuangan, sedikitnya melalui dua: pembayaran pajak dan pembayaran dividen. Berikut ini realisasinya.

Pembayaran Pajak

Pajak yang dibayarkan Perseroan setiap tahun adalah Pajak Penghasilan Badan (PPH Badan), Pajak Penghasilan Karyawan (PPH Karyawan), Pajak Pertambahan Nilai (PPN) serta pajak lainnya. Pada tahun 2018, total pajak yang dibayarkan sebesar Rp5,48 triliun, lebih tinggi 11% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,94 triliun.

Tabel Realisasi Pembayaran Pajak

Uraian Description	(Rp Juta) (Rp Million)	
	2018	2017
PPH Badan Corporate Income Tax	1.331.852	1.539.111
PPH Karyawan Employee Income Tax	800.160	615.339
PPN Value Added Tax	3.222.215	2.620.589
Pajak Lainnya Other taxes	125.100	168.726
Jumlah Total	5.479.326	4.943.766

PT Pupuk Indonesia (Persero) contributes financially to the country, at least in two areas: tax payment and payment of dividends. The following is the realization.

Tax Payment

The taxes paid by the Company each year are Corporate Income, Employee Income Tax, Value Added Tax (VAT) and other taxes. In 2018, the total tax that the Company paid reached Rp5.48 trillion, up 11% compared to the previous year that reached Rp4.94 trillion.

Table of Realized Tax Payments

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Dasar perhitungan dividen tahun buku 2017 yang dibayarkan tahun 2018 adalah Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia tentang Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Tahun Buku 2017 Nomor: 02/RUPS PIHC-K.17/2018 tanggal 8 Mei 2018.

The calculation for the 2017 financial year dividends to be paid in 2018 is based on the Minutes of PT Pupuk Indonesia's General Meeting of Shareholders on the Approval for Annual Reports and the Ratification of Financial Statements for 2017 Financial Year No.02/GMS PIHC-K.17/2018 May 8, 2018.

Tabel Realisasi Pembayaran Dividen

Table of Realized Dividend Payments

Uraian Description	Dividen Tahun Buku 2017 Dividend for Fiscal 2017		Dividen Tahun Buku 2016 Dividend for Fiscal 2016	
	Nilai Nominal Value		Nilai Nominal Value	
Laba Tahun Berjalan* (Rp Juta) Current Year Profit * (Rp Million)	3.075.396		3.569.579	
Pembayaran Dividen Dividend Payment	Waktu Pembayaran Date of Payment	Nilai Nominal Value	Waktu Pembayaran Date of Payment	Nilai Nominal Value
Tahap I Phase I	8 Juni 2018	192.213	15 Juni June 2017	267.719
Tahap II Phase II	6 Juli 2018	288.319	14 Juli July 2017	401.578
Tahap III Phase III	8 Agustus 2018	288.319	15 Agustus August 2017	401.578
Jumlah Total	768.850		1.070.874	
Payout Ratio Payout Ratio	25%		30%	

* Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk.
* it for the Current Year Attributable to Parent Entity.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan Manajemen

Employee and Management Share Ownership Program

Hingga saat ini, seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Pemerintah Indonesia. Perseroan tidak memberlakukan kebijakan tentang kepemilikan saham oleh manajemen dan karyawan.

Until now, all of the Company's shares are entirely owned by the Indonesian Government. The Company does not have a policy on share ownership by management and employees.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Allocation of Proceeds from Public Offering

PT Pupuk Indonesia (Persero) telah menyampaikan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum untuk Obligasi yang terbit di tahun 2017, sementara pada tahun 2018, tidak ada obligasi yang diterbitkan. Berikut ini penggunaan dana dari dari hasil penawaran umum.

PT Pupuk Indonesia (Persero) has disclosed the allocation of proceeds from public offerings for Bonds issued in 2017, while in 2018, no bonds were issued. The following is the allocation of proceeds from the public offering.

Rp juta | Rp million

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Terbit Date of Issuance	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Proceeds Generated from Public Offering		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Emission Cost	Hasil Bersih Net Proceed
1	Penawaran Umum (PUB) I Tahap I Public Offering Phase I	12 Juli 2017	3.569.500	1.137	3.568.363
2	Penawaran Umum Lanjutan Further series of Public Offerings		-	-	-
3	Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Rights Issue		-	-	-
Jumlah Total			3.569.500	1.137	3.568.363

Rp juta | Rp million

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Use of Proceed based on Prospectus			Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Proceeds			Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Balance of Proceeds
Melunasi Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A Repayment of PI Bonds I Year 2014 Tranche A	Pinjaman kepada Pupuk Sriwidjaja Palembang Loan to Pupuk Sriwijaya Palembang	Total Total	Melunasi Obligasi I Pupuk Indonesia Tahun 2014 Seri A Repayment of PI Bonds I Year 2014 Tranche A	Pinjaman kepada Pupuk Sriwidjaja Palembang Loan to Pupuk Sriwijaya Palembang	Total Total	
568.000	3.001.500	3.569.500	568.000	3.001.500	3.569.500	-
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
568.000	3.001.500	3.569.500	568.000	3.001.500	3.569.500	-

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of Use of Funds from Public Offering

Rp juta | Rp million

No	Jenis Penawaran Umum Type of Public Offering	Tanggal Terbit Date of Issuance	Nilai Realisasi Hasil Penawaran Umum Realization Value of Public Offering Results		
			Jumlah Hasil Penawaran Umum Proceeds from Public Offering	Biaya Penawaran Umum Emission Cost	Hasil Bersih Net Proceed
1	Penawaran Umum (PUB) I Tahap II Public Offering Phase II	9 November 2017	4.375.500	1.394	4.374.106
2	Penawaran Umum Lanjutan Further series of Public Offering		-	-	-
3	Penawaran Umum Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Right Issues		-	-	-
Jumlah Total			4.375.500	1.394	4.374.106

Rp juta | Rp million

Rencana Penggunaan Dana Menurut Prospektus Planned Allocation of Proceeds Based on Prospectus						
Pinjaman kepada PKC Loan to the PKC	Pinjaman kepada PKT Loan to the PKT	Pinjaman kepada PSP Loan to PSP	Pinjaman kepada Rekind Loan to Rekind	Pinjaman kepada Mega Eltra Loan to Mega Eltra	Pinjaman kepada PG Loan to PG	Total Total
517.000	992.000	822.000	1.200.000	265.000	579.500	4.375.500
-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-
517.000	992.000	822.000	1.200.000	265.000	579.500	4.375.500

Rp juta | Rp million

Realisasi Penggunaan Dana Realized Use of Proceeds							Sisa Dana Hasil Penawaran Umum Remaining Balance of Proceeds
Pinjaman kepada PKC Loan to the PKC	Pinjaman kepada PKT Loan to the PKT	Pinjaman kepada PSP Loan to PSP	Pinjaman kepada Rekind Loan to Rekind	Pinjaman kepada Mega Eltra Loan to Mega Eltra	Pinjaman kepada PG Loan to PG	Total Total	
517.000	992.000	822.000	1.200.000	265.000	579.500	4.375.500	-
-	-	-	-	-	-	-	-
-	-	-	-	-	-	-	-
517.000	992.000	822.000	1.200.000	265.000	579.500	4.375.500	-

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions Containing Conflict of Interest and or Transactions with Affiliates

Transaksi Mengandung Benturan Kepentingan

Sepanjang tahun 2018 Pupuk Indonesia tidak memiliki transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Transactions Contain Conflict of Interest

Throughout 2018, Pupuk Indonesia did not make any transactions that contain conflicts of interest.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Dalam kegiatan usaha normal, PI melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa.

Transactions with Affiliates

Under normal business circumstances, Pupuk Indonesia makes transactions with related parties. Transactions with related parties made with the same terms and conditions as those with parties with no special relationship.

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak Berelasi Related Party
Pemegang Saham Shareholders	Pemerintah Indonesia Indonesian Government
Entitas Asosiasi Associates	Comspain XXI S. A. Hotel Bintang Sintuk PT Asean Aceh Fertilizer PT Bakrie Rekind Bio Energi PT Clariant Kujang Catalysts PT Gresik Cipta Sejahtera PT Aneka Jasa Grhadika PT Kawasan Industri Gresik PT Kaltim Amonium Nitrat PT Kujang Amanah Tani PT Kujang Tatar Persada PT Kujang Tirta Sarana PT Multi Nitrotama Kimia PT Peroksida Indonesia Pratama PT Petrokopindo Cipta Selaras PT Petronika PT Petrocentral PT Sri Melamin Rejeki PT Puspetindo
Ventura Bersama Joint Venture	PT Petro Jordan Abadi PT Kalimantan Agro Nusantara PT Pupuk Agro Nusantara PT Kaltim Jordan Abadi

Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi

Information on Material Transactions that Contain Conflict of Interest and or Transactions with Affiliates

Sifat Hubungan Nature of Relationship	Pihak Berelasi Related Party
Entitas yang berelasi dengan Pemerintah Entities with Relationship with the Government	PT Pertamina (Persero) dan entitas anak PT Perta Arun Gas PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Perusahaan Gas Negara Tbk. PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anak PT Perum Perhutani (Persero) PT Adhi Karya (Persero) Tbk PT Bukit Asam (Persero) Tbk. PT Indonesia Eximbank PT Iglas (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. PT Waskita Karya (Persero) Tbk. PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. PT Bank Nasional Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank DKI PT Bank Pemabangunan Jawa Barat dan Banten Tbk. PT BPD Bank Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Pertani (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) PT Bank Agroniaga Tbk. PT BRI Syariah Tbk. PT Indonesia Asahan Alumunium (Persero) PT Bank Syariah Mandiri PT Bank Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. PT Industri Gula Glenmore PT Krakatau Engineering PT Kertas Leces (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") Yayasan Petrokimia Gresik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Dinas Pertanian dan Perkebunan Daerah Perusahaan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Lainnya Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") lainnya
Program Imbalan Pasca Kerja	Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Dana Pensiun Pusri Dana Pensiun Kujang

Saldo transaksi pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance of Transactions with related parties are presented below:

(Rp Juta) | (Rp Million)

Uraian	2018	2017	Description
Kas Dan Setara Kas	17.571.608	11.966.902	Cash and Cash Equivalent
Piutang Usaha, Bersih	1.167.456	893.506	Trade Receivables Net
Piutang Subsidi	14.125.810	16.130.211	Subsidy Receivable
Piutang Retensi	20.915	92.353	Retention Receivable
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	792.618	707.829	Gross Receivable to Principals
Aset Keuangan Lancar Lainnya	100.368	59.048	Other Current Financial Asset
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa Jangka Pendek	188.892	134.197	Financial Asset and Short-term Concession Services
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa Jangka Panjang	1.566.968	1.380.144	Financial Asset and Long-term Concession Services
Piutang Jangka Panjang	545.699	548.232	Non Current Receivable
Jumlah	36.080.334	31.912.422	Total
Persentase terhadap Jumlah Aset	25,98%	24,84%	Percentage to Total Asset
Utang Usaha	221.308	258.342	Trade Payable
Utang Lain-Lain	37.526	57.713	Other Payable
Utang Bruto dari Pemberi Kerja	137.214	1.075.662	Gross Payable to Principals
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	503.689	685	Subsidy Payable to the Indonesian Government
Pinjaman Bank Jangka Pendek	1.641.735	13.426.040	Short-term Bank Loan
Pinjaman Jangka Panjang	29.009.869	13.012.062	Long-term Loan
Jumlah	31.551.341	27.830.919	Total
Persentase terhadap Jumlah Liabilitas	43,29%	42,24%	Percentage to Total Liabilities

Kebijakan Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme review atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sudah dilakukan melalui serangkaian kebijakan dan prosedur yang berlaku di Perseroan untuk meminimalisir benturan kepentingan. Hal itu dilakukan melalui *assessment* atau review secara berjenjang oleh unit kerja, unit tata kelola perusahaan, dan juga melibatkan auditor.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan telah memenuhi seluruh ketentuan yang berlaku dalam melakukan review terhadap seluruh transaksi.

Policy for the Mechanism of Review on Transactions

The mechanism of review on transactions presumed to contain conflict of interest has been made in place through a series of policies and procedures to minimize conflicts of interest. This is done through gradual assessment or review by work units, corporate governance units, and through the engagement of external auditors.

Compliance with Regulations and Related Provisions

The Company has complied with all applicable provisions in conducting reviews on all of its transactions.

Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang Modal pada Tahun Buku

Investment, Expansion, Divestment, Merger of Business Smelting, Acquisition, Capital Debt Restructuring in Fiscal Year

Investasi

Pada tahun 2018 Perseroan melalui anak perusahaan, yaitu PT Pupuk Kujang menambah investasi penyertaan di PT Sintas Kurama Perdana, sehingga kepemilikan saham PKC di perusahaan tersebut menjadi 99,00% dari sebelumnya 45,22%.

Sedangkan untuk investasi barang modal, Perseroan membangun fasilitas Gresik Gas Co-generating Plant (GGCP) untuk mendukung produksi Amurea II PT Petrokimia Gresik, dengan kapasitas produksi listrik 22 MW dan steam 160 ton per jam.

Ekspansi

Pada tahun 2018, Perseroan melakukan ekspansi, antara lain dalam bentuk:

- Pembangunan pabrik amoniak urea (AMUREA) II di PT Petrokimia Gresik, Jawa Timur dengan kapasitas produksi amoniak 600.000 ton per tahun dan urea 570.000 ton per tahun.
- Pembangunan pabrik NPK Fusion II di PT Pupuk Sriwidjaya Palembang berkapasitas 2 x 100.000 ton per tahun.

Investment

In 2018, the Company through its subsidiary, PT Pupuk Kujang, placed larger investment in PT Sintas Kurama Perdana, so PKC now has a 99.00% ownership at PT SKP from previously only 45.22%.

Regarding Capital Expenditure, the Company has recently built a Gresik Gas Co-generating Plant (GGCP) facility to support the production of Amurea II PT Petrokimia Gresik, with 22 MW electricity production capacity and 160 tons steam per hour.

Expansion

In 2018, the Company made business expansion, via:

- The construction of an urea ammonia (AMUREA) II plant at PT Petrokimia Gresik, East Java with a production capacity of 600,000 tons per year and 570,000 tons of urea per year.
- The construction of the NPK Fusion II plant at PT Pupuk Sriwidjaya Palembang with a capacity of 2x 100,000 tons per year.

Divestasi

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melakukan aktivitas divestasi atau pelepasan saham.

Penggabungan Peleburan Usaha

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melakukan aktivitas penggabungan maupun peleburan usaha.

Akuisisi

Pada tahun 2018 Perseroan tidak melakukan aktivitas akuisisi perusahaan baru.

Restrukturisasi Modal

Pemegang Saham memberikan persetujuan penambahan modal dasar dan modal disetor serta perubahan Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) melalui Surat Menteri BUMN Nomor: S-719/MBU/10/2018 tanggal 24 Oktober 2018.

Melalui surat keputusan tersebut, Pemegang Saham meningkatkan modal dasar yang semula sebesar 40.000.000 lembar menjadi 100.000.000 lembar, sekaligus menambah modal yang ditempatkan dan disetor penuh dari semula 12.899.908 lembar menjadi 25.000.000 lembar dengan nilai nominal Rp1 juta per lembar saham.

Divestment

In 2018 the Company did not make any divestment or share disposal activities.

Merger of Business Consolidation

In 2018 the Company did not do any merger or business consolidation activity.

Acquisition

In 2018 the Company did not make any acquisition.

Capital Restructuring

Shareholders has given their approval for the addition of authorized capital and paid-in capital and for the amendments to the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Incorporated) via e SOE Minister's Letter Number: S-719/MBU/10/2018 October 24, 2018.

Through this decree, the Shareholders increased the authorized capital from previously 40,000,000 to 100,000,000 shares, while increasing the issued and fully paid capital from previously 12,899,908 shares to 25,000,000 shares with a nominal value of Rp1 million per share.

Uraian Perubahan Peraturan Perundang-Undangan dan Dampaknya terhadap Perusahaan

Description of Regulatory Changes and their Impacts on the Company

No.	Nama Peraturan Regulation	Resume tentang Isi Summary of Contents	Dampak terhadap Perusahaan Impacts on the Company
1.	Peraturan Menteri Pertanian Nomor 47/Permentan/SR.310/12/2017 tentang Alokasi dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2018. Minister of Agriculture Regulation No 47/Permentan/SR.310 / 12/2017 on the Highest Retail Allocation and Price of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector in Fiscal 2018.	Alokasi & HET (Harga Eceran Tertinggi) 2018 Allocation & HET (Highest Retail Price) 2018	Perusahaan harus menyalurkan pupuk sesuai dengan alokasi & HET, apabila perusahaan menyalurkan pupuk kepada petani melebihi alokasi, maka perusahaan tidak bisa menagihkan kepada Kementerian Pertanian The Company must distribute fertilizer according to the allocation & HET, so the Company cannot bill any excess in fertilizer distribution to farmers to the Ministry of Agriculture for the excess
2.	Keputusan Menteri Pertanian Nomor 853/Kpts/SR.310/5/2017 tentang Penetapan Harga Pokok Penjualan Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2018 Decree of the Minister of Agriculture No. 853/Kpts/SR.310/5/2017 on the Determination of the Base Price of Fertilizer Sales for the Agricultural Sector in Fiscal Year 2018	HPP (Harga Pokok Penjualan) 2018 Cost of Goods Sold in 2018	Perusahaan menagihkan realisasi penyaluran pupuk sesuai dengan HPP kepada Kementerian Pertanian The company shall bill the realized fertilizer distribution in accordance with the agreed Cost of Goods Sold set by the Ministry of Agriculture
3.	Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-06/MBU/06/2018 Ministerial Regulation of State Owned Enterprises No PER-06/MBU/06/2018	Perubahan Ketiga Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Third Amendment to Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-04 / MBU / 2014 on Guidelines for Determining Income of Directors, Commissioners, and Board of Trustee of State-Owned Enterprises	Adanya perubahan perhitungan penghasilan Direksi. There should be an adjustment to the salary of the Company's BoD
4.	Peraturan Menteri Keuangan Nomor 210/PMK.010/2018 tentang Perlakuan Perpajakan Atas Transaksi Perdagangan Melalui Sistem Elektronik (E-Commerce) Minister of Finance Regulation No 210 / PMK.010 / 2018 on Tax Treatment on Trade Transactions Through Electronic Systems (E-Commerce)	Pengenaan pajak atas transaksi perdagangan melalui sistem elektronik. Taxation on trade transactions through electronic systems.	Dengan adanya transaksi perdagangan dalam sistem elektronik, Perusahaan menjalankan hak dan kewajiban sesuai dengan ketentuan perundang-undangan pajak yang berlaku. In the presence of trade transactions via electronic system, the Company shall exercise its rights and obligations in accordance with applicable tax laws.
5.	<ul style="list-style-type: none"> Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2014 tentang Angkutan Jalan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 134 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Penimbangan Kendaraan Bermotor di Jalan Law No 22 Year 2009 on Road Traffic and Transportation Government Regulation No 74 of 2014 on Road Transportation Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia No PM 134 of 2015 on the Implementation of on-road Motor Vehicle Weighing 	Pengawasan muatan angkutan barang pada Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB) sehingga tidak terjadi over dimensi dan over loading (Zero ODOL) Oversight on freight cargo in the Motorized Vehicle Weighing Unit (UPPKB) to prevent over dimensional and over loading (Zero ODOL)	Perusahaan menjalankan dan mendukung kebijakan yang telah ditetapkan oleh Pemerintah. The company shall abide by and support the policies as has been set by the Government.

Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi

Description of Changes in Accounting Policies

2018 *)

2017 **)

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2018, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

The adoption of amendments and adjustments to accounting standards and the interpretation of the following new accounting standards, effective January 1, 2018, do not cause significant changes to the Group's accounting policies and do not have a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current year:

- PSAK No. 69, "Agrikultur"
- PSAK No. 2 (Amandemen), "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 13 (Amandemen), "Properti Investasi - Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK No. 16 (Amandemen), "Aset Tetap - Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK No. 46 (Amandemen), "Pajak Tanggahan - Pengakuan Aset Pajak Tanggahan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 53 (Amandemen), "Pembayaran berbasis saham - Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 67 (Amandemen), "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 69, "Agriculture"
- PSAK No. 2 (Amendment), "Cash Flow Report - Disclosure Initiative"
- PSAK No. 13 (Amendment), "Investment Property - Transfer of Investment Property"
- PSAK No. 16 (Amendment), "Fixed Assets - Agriculture: Productive Plants"
- PSAK No. 46 (Amendments), "Deferred Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses"
- PSAK No. 53 (Amendments), "Stock-based payments - Classification and Measurement of Stock-Based Payment Transactions"
- PSAK No. 67 (Amendment), "Disclosure of interests in other entities"

Standar baru, amandemen dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2018 adalah sebagai berikut:
New standards, amendments and interpretations that have been issued, but not effective for the financial year that begins January 1, 2018 are as follows:

Pada tahun 2017 terdapat Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang telah diterbitkan, dan yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 namun tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian PI tahun 2017, sebagai berikut:

In 2017 there were new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK"), and those that are effective for the financial year beginning on or after January 1, 2017 but have no material impact on PI's 2017 consolidated financial statements, as follows:

- PSAK 1 (Amandemen) "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 3 (Penyesuaian) "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 24 (Penyesuaian) "Imbalan Kerja"
- PSAK 58 (Penyesuaian) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- PSAK 60 (Penyesuaian) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65 (Revisi 2015) "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- ISAK 31 "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 Properti Investasi"
- ISAK 32 "Definisi dan Hierarki Standar Akuntansi Keuangan"
- PSAK 1 (Amendment) "Presentation of Financial Statements"
- PSAK 3 (Adjustment) "Interim Financial Report"
- PSAK 24 (Adjustment) "Employee Benefits"
- PSAK 58 (Adjustment) "Non-Current Assets Held for Sale and Terminated Operations"
- PSAK 60 (Adjustment) "Financial Instruments: Disclosures"
- PSAK 65 (Revised 2015) "Consolidated Financial Statements"
- ISAK 31 "Interpretation of the Scope of PSAK 13 Investment Property"
- ISAK 32 "Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standards"

Berikut ini adalah standar baru dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif di tahun buku 2017:

The following are new and revised standards that have been published but have not been effective in the 2017 financial year:

Uraian Perubahan Kebijakan Akuntansi

Description of Changes in Accounting Policies

2018 *)	2017 **)
<ul style="list-style-type: none"> • ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" • ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" • PSAK No. 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama" (Amandemen) • PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan" • PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" • PSAK No. 73, "Sewa" • PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi" (Amandemen) • PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif" (Amandemen) • ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Rewards in Advance" • ISAK No. 34, "Uncertainty in the Income Tax Treatment" • PSAK No. 15, "Investment in associates and joint ventures" (Amendments) • PSAK No. 71, "Financial Instruments" • PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers" • PSAK No. 73, "Rent" • PSAK No. 62, "Insurance Contract" (Amendment) • PSAK No. 71, "Financial Instruments - Feature of Accelerating Repayment with Negative Compensation" (Amendments) 	<ul style="list-style-type: none"> • PSAK 69 "Agrikultur" • PSAK 2 "Laporan Arus Kas" (Amandemen) • PSAK 16 "Aset Tetap" (Amandemen) • PSAK 46 "Pajak Penghasilan" (Amandemen) • PSAK 13 "Properti Investasi" (Amandemen) • PSAK 15 "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" (Penyesuaian Tahunan) • PSAK 67 "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain" (Penyesuaian Tahunan) • ISAK 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" • ISAK 34 "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan" • PSAK 62 "Kontrak Asuransi" • PSAK 71 "Instrumen Keuangan" • PSAK 72 "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" • PSAK 73 "Sewa" • PSAK 69 "Agriculture" • PSAK 2 "Cash Flow Statement" (Amendment) • PSAK 16 "Fixed Assets" (Amendments) • PSAK 46 "Income Tax" (Amendment) • PSAK 13 "Investment Property" (Amendments) • PSAK 15 "Investment in Associates and Joint Ventures" (Annual Adjustments) • PSAK 67 "Disclosure of Interest in Other Entities" (Annual Adjustment) • ISAK 33 "Foreign Exchange Transactions and Rewards in Advance" • ISAK 34 "Uncertainty in Income Tax Treatment" • PSAK 62 "Insurance Contract" • PSAK 71 "Financial Instruments" • PSAK 72 "Income from Contracts with Customers" • PSAK 73 "Rent"
<p>Seluruh standar baru, amandemen, dan interpretasi berlaku efektif mulai 1 Januari 2020, kecuali untuk: All new standards, amendments and interpretations are effective January 1, 2020, except for:</p>	<p>Standar-standar tersebut diatas baru berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018 kecuali untuk: The above standards were effective in the financial year that began on or after January 1, 2018 except for:</p>
<ul style="list-style-type: none"> • ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka" • ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2019" • ISAK No. 33, "Foreign Exchange Transactions and Rewards in Advance" • ISAK No. 34, "Uncertainty in the Income Tax Treatment which is effective January 1, 2019" 	<ul style="list-style-type: none"> • ISAK 33 dan ISAK 34 berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019. • PSAK 15, PSAK 62 (Amandemen), PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020 • ISAK 33 and ISAK 34 effective on or after January 1, 2019. • PSAK 15, PSAK 62 (Amendments), PSAK 71, PSAK 72, PSAK 73 will be effective on or after January 1, 2020

2018 *)

2017 **)

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, sementara penerapan dini atas PSAK 73 diperbolehkan khusus bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72. Grup tidak bermaksud untuk mengadopsi standar ini sebelum standar efektifnya.
Early application of these standards is permissible, while early application of PSAK 73 is specifically allowed for entities that have applied PSAK 72. The Group does not intend to adopt this standard before its effective date.

Penerapan dini atas standar-standar tersebut diperkenankan, kecuali untuk PSAK 73, dimana penerapan dini hanya diperkenankan bagi entitas yang telah menerapkan PSAK 72.

Early application of these standards is permissible, except for PSAK 73 whose early application is only permitted for entities that have applied PSAK 72.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

By the time these consolidated financial statements were published, the Group was still reviewing the possible impacts of the adoption of these new and revised standards and their effects on the Group's consolidated financial statements.

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian tahun 2017, PI masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian.

By the time the Company's 2017 consolidated financial statements were published, PI was still reviewing the possible impacts of the adoption of these new and revised standards and their effects on its consolidated financial statements.

Keterangan | Description:

*) Data dari Laporan Keuangan PTPI Konsolidasian 31 Desember 2018 Unaudited

***) Data sesuai Laporan Keuangan PTPI Konsolidasian 31 Desember 2017 Audited

**) Data dari AR PTPI Tahun 2017

*) Data from the Consolidated PTPI Financial Report for the Year ended December 31, 2018 Unaudited

**) Data in accordance with the Consolidated PTPI Financial Report for the Year ended December 31, 2017 Audited

**) Data from AR PTPI in 2017

Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Sustainability

Hal-hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan terhadap Kelangsungan Usaha

Kelangsungan usaha Pupuk Indonesia sangat dipengaruhi oleh kondisi eksternal yang berada di luar kontrol Perseroan, walaupun kinerja internal juga ikut memberikan kontribusi. Ada beberapa kondisi eksternal yang berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan ke depan.

Pertama, terkait dengan dengan harga jual pupuk urea dan amoniak. Produk tersebut merupakan bisnis utama Perseroan, sehingga dinamika harganya yang ditentukan oleh pasar internasional sangat berpengaruh terhadap kinerja kelangsungan usaha Perseroan.

Kedua nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat (AS). Di saat kurs rupiah melemah terhadap dolar AS, satu sisi akan menguntungkan karena Perseroan melakukan penjualan pupuk dan amoniak di pasar internasional. Namun di lain sisi, melemahnya kurs rupiah menjadi beban Perseroan, mengingat bahan baku industri pupuk adalah gas yang menggunakan patokan harga jual dengan denominasi dolar.

Karena itulah, Perseroan senantiasa berupaya melakukan mitigasi terhadap potensi risiko tersebut melalui strategi bisnis yang tepat. Upaya mitigasi tersebut dilakukan melalui kajian terhadap perkembangan yang terjadi, baik terkait dengan dinamika pasar pupuk dan amoniak di pasar internasional maupun pasokan gas.

Matters with Potentials to have Significant Impact on Business Sustainability

The business sustainability of Pupuk Indonesia is highly influenced by external conditions beyond the Company's control, although internal performance also have contributions. There are several external conditions that affects the Company's business sustainability in the future.

First, related to the selling price of urea and ammonia fertilizers. These products are the main business of the Company, consequently the dynamics in the pricing that is determined by the global market highly influences the Company's business sustainability performance.

Second, the Rupiah exchange rate against the US Dollar. When the Rupiah exchange rate is weakening against the US Dollar, it will be beneficial given that the Company conduct sales of fertilizer and ammonia in the international markets. On the other hand, the weakening of the Rupiah exchange rate becomes an expense for the Company, considering the raw material for the fertilizer industry is natural gas that uses selling prices denominated in Dollars.

To that end, the Company always strives to mitigate these risk potentials through the appropriate business strategies. The mitigation efforts are conducted through studies on the latest development, both in terms of the dynamics of the fertilizer and ammonia markets in the international markets as well as supply of natural gas.

Hasil Assessment Hal-hal yang Mempengaruhi Kinerja Perusahaan

Pada tahun 2018, pasar urea internasional secara garis besar didominasi pengaruh suplai dari Timur Tengah, sedangkan China tidak banyak mempengaruhi harga pasar internasional. Harga urea internasional juga dipengaruhi oleh permintaan di India dan Brasil. Karena itu, pada triwulan ke-4 terjadi kenaikan harga urea akibat permintaan yang naik, sementara suplai terbatas.

Seperti halnya urea, pasar amoniak juga dipengaruhi oleh kondisi pasokan dan permintaan dunia. Harga amoniak mengalami kenaikan pada hingga akhir triwulan III akibat tingginya permintaan di India dan Korea Selatan. Selain di dua negara tersebut, permintaan di Kawasan Asia juga cenderung tinggi untuk kebutuhan industri.

Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa dinamika di pasar internasional sangat berpengaruh terhadap harga pupuk, yang menjadi bisnis inti Perseroan. Persaingan yang kian ketat dalam industri pupuk juga ikut memberikan pengaruh pada harga, selain tingkat permintaan dan pasokan.

Dinamika eksternal yang ikut mempengaruhi bisnis Perseroan adalah harga gas yang porsinya sekitar 70% dari total keseluruhan biaya produksi. Bagi industri pupuk, kestabilan harga bahan baku gas turut memengaruhi kestabilan harga dan kelancaran distribusi pupuk.

Mengingat harga gas menggunakan patokan kurs dolar AS, dinamika nilai tukar rupiah terhadap dolar juga ikut berpengaruh terhadap perkembangan usaha Perseroan. Pada tahun 2018 nilai tukar rupiah terhadap dolar sempat melemah tajam hingga menembus Rp15.000 per dolar, melebihi target yang ditetapkan dalam APBN.

Dari sisi internal, kondisi pabrik-pabrik yang sudah lama beroperasi membuat kinerja operasional kurang efisien. Kondisi sejumlah pabrik tersebut mempengaruhi waktu produksi yang lebih lama serta penggunaan bahan bakar lebih banyak dibandingkan pabrik-pabrik baru.

Assessment Results on Matters Influencing the Company's Performance

In 2018, the international urea market was generally dominated by the influence of supply from the Middle East, while China did not have a major influence in the international market in terms of pricing. The international price of urea was also influenced by the demand in India and Brazil. Therefore, there was an increase in the price of urea in the 4th quarter due to increase demand, while supply was limited.

Similar to urea, ammonia is also influenced by the conditions of supply and global demand. The price of ammonia increased up to the end of the end of the third quarter due to the high demand in India and South Korea. In addition to the two countries, demand in the Asian region was also tend to be high for industrial needs.

These conditions indicate that the dynamics in the international market have a major influence on fertilizer price, which is the Company's core business. The increasingly intense competition in the fertilizer industry also has an effect on prices, in addition to the level of demand and supply.

External dynamics that also influence the Company's business is gas prices, accounting for around 70% of the total production costs. For the fertilizer industry, the stability of gas raw material prices also affects price stability and smooth distribution of fertilizers.

Considering the price of gas uses the US Dollar exchange rate, the dynamics of the rupiah exchange rate against the Dollar also influence the Company's business development. In 2018, the rupiah exchange rate against the dollar weakened sharply, exceeding Rp15,000 per dollar, which exceeded the set State Budget target.

Internally, the condition of plants that have been operating for a long time makes operational performance to be less efficient. The conditions of several plants affect longer production time and more fuel usage compared to new plants.

Asumsi yang Digunakan dalam Melakukan Assessment

Dalam melakukan assessment, Perseroan menggunakan asumsi harga produk, yaitu pupuk dan amoniak di pasar internasional. Perseroan melakukan pemantauan secara berkala terhadap perkembangan harga di pasar internasional.

Selain itu, Perseroan juga menjadikan para pelaku industri pupuk dan amoniak di pasar internasional sebagai asumsi atau indikator dalam menetapkan strategi bisnis. Pada tahun 2018, posisi Perseroan di industri pupuk dunia dari sisi nilai pendapatan ada di posisi 6 (enam), meningkat dari tahun 2017 yang berada di posisi 8 (delapan).

Sedangkan dari sisi laba, posisi Perseroan ada di peringkat 8 (delapan). Dibandingkan tahun 2017 yang berada di posisi 10 (sepuluh), telah terjadi peningkatan.

Kondisi perkembangan di pasar internasional tersebut, baik dari sisi harga maupun peta industri, menjadi asumsi bagi Perseroan dalam melakukan assessment. Hal itu dilakukan dalam rangka menjaga kesinambungan usaha Perseroan ke depan.

Sedangkan untuk nilai tukar rupiah, Perseroan menggunakan asumsi yang ditetapkan oleh pemerintah, seperti tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN). Perseroan memiliki keyakinan bahwa asumsi-asumsi yang dijadikan indikator dalam melakukan penilaian kondisi industri dan pasar pupuk tersebut sangat tepat, sehingga menjadi dasar assessment yang baik.

Assumptions Used in Conducting the Assessment

In conducting the assessment, the Company uses product price assumptions, namely fertilizers and ammonia on the international market. The Company regularly monitors developments in prices on the international market.

In addition, the Company also makes fertilizer and ammonia industry players in the international market as assumptions or indicators in establishing business strategies. In 2018, the Company's position in the world fertilizer industry in terms of revenue value is in position 6 (six), an increase from 2017, which is in position 8 (eight).

While in terms of profit, the position of the Company is ranked 8 (eight). Compared to 2017, which is in position 10 (ten), there was an increase.

The development conditions in the international market, both in terms of prices and industry maps, become the basis of assumptions for the Company in conducting the assessment. This was conducted in order to maintain the Company's future business sustainability.

For the rupiah exchange rate, the Company uses assumptions set by the government, as stated in the State Budget (APBN). The Company has confidence that the assumptions used as indicators in assessing the condition of the industry and the fertilizer market are very appropriate, subsequently it becomes the basis of good assessment.

Strategi Menjaga Kelangsungan Usaha Perseroan

Dalam menghadapi sejumlah potensi risiko dalam kelangsungan usaha, Perseroan telah melakukan sejumlah hal sebagai upaya mitigasi. Dari sisi internal, Perseroan telah melakukan Revitalisasi Pabrik dengan membangun pabrik baru yang lebih efisien menggantikan pabrik tua dan boros energi. Pabrik Kaltim 5 - PKT (beroperasi 2015), Pabrik Pusri 2B – Pusri (beroperasi 2016) dan pabrik Amurea 2 – PG (beroperasi 2018).

Terkait dengan harga gas, Perseroan mengupayakan agar harganya turun melalui pemerintah, karena harganya masih ditentukan oleh pemerintah. Upaya menekan harga gas ini dalam rangka melindungi industri pupuk dalam negeri yang banyak berperan dalam mendukung sektor pertanian.

Sedangkan terkait dinamika kurs, Perseroan telah melakukan lindung nilai (*hedging*) secara natural. Hal itu, antara lain dilakukan melalui upaya menyeimbangkan kewajiban dalam mata uang dolar agar tidak terlalu menjadi beban operasional.

Dari sisi pengembangan usaha, Perseroan melakukan hilirisasi produk pupuk melalui program pengembangan proyek NPK. Tahun 2018 telah dimulai pembangunan proyek NPK di Pusri dengan kapasitas 200 ribu ton.

Dalam jangka panjang, Perseroan juga telah mulai melakukan transformasi bisnis. Hal itu, terutama dilakukan dengan mendorong pertumbuhan produk non urea (NPK, produk-produk turunan pupuk, dan lainnya). Transformasi ini dijalankan oleh Perseroan agar Pupuk Indonesia dapat merespons segala perkembangan yang terjadi, sekaligus menjaga keberlangsungan usaha Perseroan.

Strategy to Maintain the Company's Business Sustainability

In addressing a number of potential risks in business continuity, the Company has carried out several things as mitigation efforts. Internally, the Company has performed Plant Revitalization by building more efficient new plants to replace old and energy-intensive plants. Kaltim 5 - PKT Plant (operating 2015), Pusri 2B Plant - Pusri (operating 2016) and Amurea 2 - PG plant (operating 2018).

Concerning gas prices, the Company strives to reduce prices through the government, because the price is still determined by the government. The efforts to reduce gas prices are in order to protect the domestic fertilizer industry, which has a major role in supporting the agricultural sector.

While related to the dynamics in the exchange rate, the Company has performed natural hedging. This, among other things, is carried out through efforts to balance liabilities denominated in dollars to ensure that it does not become a major operating expense.

In terms of business development, the Company conducted downstreaming of fertilizer products through the NPK project development program. In 2018, the construction of the NPK project in Pusri with a capacity of 200 thousand tons has commenced.

In the long run, the Company has also commenced business transformation. This is mainly conducted by encouraging the growth of non-urea products (NPK, fertilizer derivative products, others). The transformation is carried out by the Company to enable Pupuk Indonesia Indonesian Fertilizers to address all developments, while maintaining the continuity of the Company's business.



Distributor Pupuk
Fertilizer Distributor

“Pupuk Indonesia senantiasa memastikan ketersediaan pupuk di pasar, menjaga kestabilan harga dan dengan demikian tentunya lebih menguntungkan bagi petani.”

“Pupuk Indonesia always ensures the availability of fertilizer in the market keeping the prices stable, hence benefiting farmers more.”



FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Supporting Functions

Fungsi Penunjang Bisnis

Business Supporting Functions

- 252** Sumber Daya Manusia
Human Resources
- 253** Organisasi Pengelolaan Sumber Daya Manusia
Human Resources Management Organization
- 257** Strategi SDM
HR Strategy
- 257** Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan
Tahun 2018
2018 Employee Satisfaction And Engagement
Survey

- 258** Program Kerja dan Pencapaian Kompartemen
SDM 2018
HR Compartment Work Plan and Achievement
in 2018
- 260** Pengembangan SDM
HR Development
- 267** Integrasi Knowledge Management Pupuk
Indonesia Group
Knowledge Management Integration of Pupuk
Indonesia Group

252 Sumber Daya
Manusia
Human
Resources





270

Teknologi Informasi Information Technology

270 Teknologi Informasi
Information Technology

270 Kompartemen TI
IT Compartment

274 Roadmap TI 2017-2021
IT Roadmap 2017-2021

276 Fokus Pengelolaan TI Tahun 2018
IT Management Focus in 2018

276 Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi
Competence Training and Development

277 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

277 Investasi TI
IT Investment

277 Rencana Pengembangan 2019
2019 Development Plan

278 Riset
Research

279 Kompartemen Riset
Research Compartment

282 Strategi Riset Korporat
Corporate Research Strategy

283 Program Kerja dan Pencapaian Riset Korporat
Tahun 2018
Corporate Research Work Plan and
Achievements in 2018

284 Biaya dan Komersialisasi Riset Tahun 2018
Research Cost and Commercialization in 2018

285 Rencana Strategis Tahun 2019
2019 Strategic Plan



278

Riset Research

Sumber Daya Manusia

Human Resources



PT Pupuk Indonesia (Persero) secara konsisten dan berkesinambungan meningkatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), karena bagi Perseroan, SDM merupakan elemen penting yang menentukan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan kinerja usaha. Pengelolaan SDM diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dengan rencana Perusahaan secara umum, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan arah pembangunan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

Pupuk Indonesia juga dituntut mampu menyelaraskan kebutuhan dan rencana pengembangan SDM sesuai arah pengembangan perusahaan ke depan. Setiap tahun, termasuk pada tahun 2018, manajemen selalu mengkaji ulang kebijakan SDM yang telah dijalankan serta melakukan penyempurnaan organisasi.

Restrukturisasi tersebut terjadi di Kompartemen Investasi, Umum dan Teknologi Informasi. Melalui restrukturisasi, diharapkan pengambilan keputusan lebih cepat dan pengembangan sistem menjadi terpusat. Seluruh kebijakan di bidang SDM ini diambil agar Perseroan mampu mencapai tujuan usaha yang terintegrasi dalam kapasitasnya sebagai perusahaan induk, sekaligus mampu menghadapi tantangan yang dihadapi.

PT Pupuk Indonesia (Persero) consistently and continuously strives to improve Human Capital management, because for the Company, HR is a crucial element that will determine the success of the company to improve business performance. The management of HR is manifested through an integrated manpower planning with the Corporate plan in general, including the Corporate Work Plan and Budget and the Corporate business development direction in the long run.

Pupuk Indonesia is also expected to be able to align the HR needs and development plan in accordance with the company's development direction in the future. Every year, including in 2018, the management always reviews HR policies that have been implemented as well as performs improvements to the organization.

The restructuring occurs in the Investment, General Affairs, and IT Compartments. Through the restructuring, faster decision making and centralized system development are expected. All policies in the HR sector were taken to enable the Company to achieve the integrated business objectives in its capacity as a parent company, as well as to be able to overcome the challenges faced.

Pengelolaan SDM diwujudkan melalui perencanaan tenaga kerja yang terintegrasi dengan rencana Perusahaan secara umum, termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dan arah pembangunan bisnis Perseroan dalam jangka panjang.

The management of HR is manifested through an integrated manpower planning with the Corporate plan in general, including the Corporate Work Plan and Budget and the Corporate business development direction in the long run.

ORGANISASI PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Tanggung jawab pengelolaan SDM di Pupuk Indonesia dijalankan oleh Kompartemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang dipimpin oleh Senior Vice President dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM dan Tata Kelola. Kompartemen SDM bertanggung jawab terhadap pengelolaan SDM mulai dari perencanaan kebutuhan karyawan hingga program pensiun karyawan.

Profil SVP Sumber Daya Manusia



Agus Subekti

Warga Negara Indonesia, lahir di Boyolali tanggal 17 Agustus 1967, berdomisili di Jakarta. Ditunjuk sebagai Senior Vice President (SVP) SDM sejak April 2016 berdasarkan SK/DIR/013/2016 tentang Penunjukan Pejabat di Lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero).

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT ORGANIZATION

The responsibility of HR management in Pupuk Indonesia is carried out by the Human Resources (HR) Compartment that is led by the Senior Vice President and directly responsible to the HR and Governance Director. The HR Compartment is responsible for HR management starting from the planning of employee needs to employee retirement programs.

SVP of Human Resources Profile

Agus Subekti

Indonesian citizen, born in Boyolali on 17 August 1967, domiciled in Jakarta. Appointed as the Senior Vice President (SVP) of HR since April 2016 based on SK/DIR/013/2016 on the Appointment of Officials within PT Pupuk Indonesia (Persero).

Sumber Daya Manusia

Human Resources

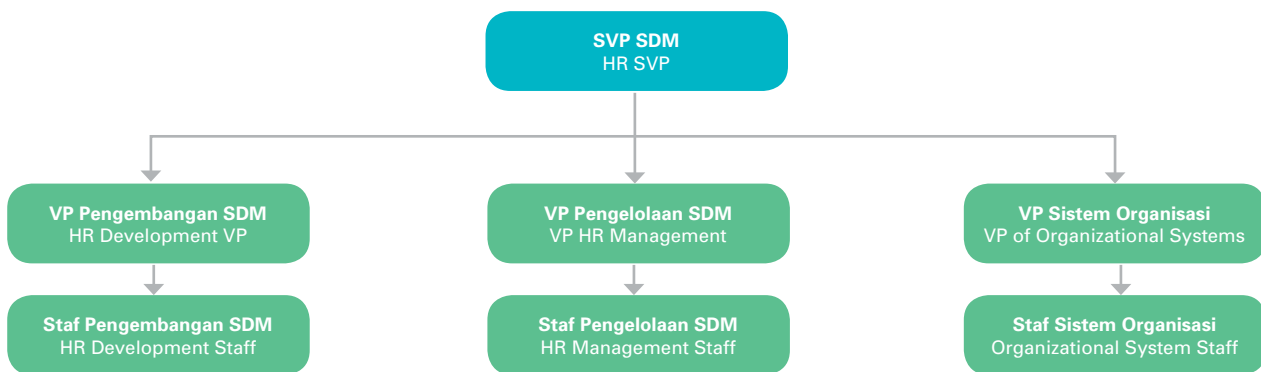
Meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1990, Magister Ilmu Lingkungan dari Universitas Diponegoro pada tahun 2004 dan Doktor Ilmu Manajemen dari Universitas Mulawarman pada tahun 2016.

Sejak bergabung dengan PT Pupuk Indonesia (Persero) pada Juni 1991, beliau tercatat pernah menduduki berbagai posisi, antara lain Manager Kesejahteraan & Hubungan Industrial PT Pupuk Kaltim, GM Pengembangan & Pengelola Kerja Sama Usaha PT Pupuk Kaltim, GM SDM PT Pupuk Kaltim, dan GM HCGA PT Pupuk Indonesia (Persero).

Obtained a Bachelors Degree in Chemical Engineering from the University of Gadjah Mada in 1990, Masters Degree in Environmental Science from the University of Diponegoro in 2004, and Doctorate in Management Science from the University of Mulawarman in 2016.

Since joining PT Pupuk Indonesia (Persero) in June 1991, he served in various positions, among others as the Manager of Welfare & Industrial Relations at PT Pupuk Kaltim, GM of Business Cooperation Development & Management at PT Pupuk Kaltim, GM of HR at PT Pupuk Kaltim, and GM of HCGA at PT Pupuk Indonesia (Persero).

Struktur Organisasi Kompartemen SDM



HR Compartment Organizational Structure

Secara garis besar, Kompartemen SDM Pupuk Indonesia dibagi menjadi tiga Departemen utama, yaitu Departemen Pengelolaan SDM, Departemen Pengembangan SDM dan Departemen Sistem Organisasi. Ketiga Departemen tersebut memiliki tugas dan tanggung jawab yang berbeda namun saling melengkapi antara satu dengan lainnya.

Tugas Pokok Departemen Pengelolaan SDM:

1. Mengelola kebijakan harmonisasi program-program Pasca Kerja Pupuk Indonesia di antaranya meliputi Program Dana Pensiun, Program Kesehatan Pensiun dan Tabungan Hari Tua, agar kesejahteraan karyawan pensiunan tetap terjamin.
2. Mengelola kebijakan efisiensi biaya - biaya administrasi personalia/ketenagakerjaan Pupuk Indonesia untuk menghasilkan efektivitas, efisiensi dan produktivitas kerja setinggi tingginya dalam pencapaian tujuan korporasi.
3. Memastikan terlaksananya pengelolaan biaya di Pupuk Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku dan sasaran yang telah ditetapkan oleh pemegang saham.
4. Mengembangkan sistem pemberian remunerasi dan benefit (Pupuk Indonesia) sehingga terjamin remunerasi/kompensasi yang adil bagi seluruh karyawan.

In general, the HR Compartment of Pupuk Indonesia is divided into 3 main Departments, namely the Department of HR Management, Department of HR Development, and Department of Organizational System. The three Departments have different duties and responsibilities yet complement each other.

Main Duties of the Department of HR Management:

1. Managing the alignment of Post-Employment program policies of PT Pupuk Indonesia (Persero), including Pension Fund Program, Pension Health Program, and Retirement Savings, to guarantee the welfare of retired employees.
2. Managing personnel/ labor administration cost efficiency policies of PT Pupuk Indonesia (Persero) to generate the highest effectivity, efficiency, and work productivity in achieving the corporate objectives.
3. Ensuring the implementation of cost management in PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with the applicable provisions and targets set by the shareholders.
4. Developing remuneration and benefit system of PT Pupuk Indonesia) to ensure fair remuneration/compensation for all employees.

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">5. Mengelola pemberian remunerasi, benefit, dan program paska kerja karyawan Pupuk Indonesia sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku sehingga menciptakan iklim kenyamanan bekerja bagi karyawan.6. Mengelola proses pembayaran hak-hak karyawan Pupuk Indonesia secara menyeluruh dengan tepat waktu dan tepat jumlah agar tidak terjadi kesalahan yang dapat menimbulkan keluhan dari karyawan.7. Mengelola tenaga kerja (man power) yang ada di Pupuk Indonesia dengan menjaga keselarasan dan keseimbangan antara hak dan kewajiban karyawan dalam rangka mendukung pencapaian target/sasaran perusahaan.8. Mengelola administrasi ketenagakerjaan/personalia karyawan Pupuk Indonesia agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.9. Mengelola pelaksanaan, hasil serta evaluasi Medical Check Up bagi karyawan Pupuk Indonesia agar terdapat data informasi kesehatan karyawan secara periodik untuk dipergunakan sebagai dasar program pengembangan karyawan. | <ol style="list-style-type: none">5. Managing the provision of remuneration, benefits, and post-employment programs of PT Pupuk Indonesia in accordance with the applicable rules and regulations to create comfortable working climate for the employees.6. Managing the payment of employee rights of PT Pupuk Indonesia (Persero) in a timely manner and in the right amount to avoid errors that may lead to complaints from the employees.7. Managing the manpower in PT Pupuk Indonesia (Persero) by maintaining alignment and balance between employees' rights and obligations in order to support the achievement of the company's targets/ objectives.8. Managing the labor/personnel administration of PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with the applicable regulations.9. Managing the implementation, results, and evaluation of Medical Check Up for employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) in order to have employee health information data periodically to be used as the basis of employee development program. |
|---|--|

Tugas Pokok Departemen Pengembangan SDM

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none">1. Mengelola kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi dan Anak Perusahaan yang efektif dan efisien, berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah bagi pemegang saham agar visi dan misi perusahaan tercapai.2. Mengelola kebijakan pengelompokan fungsi-fungsi organisasi yang harmonis dan terstandar yang disesuaikan dengan kompetensi bidang Pupuk Indonesia Group sehingga memungkinkan dilakukannya lintas karir karyawan di antara Pupuk Indonesia Group.3. Mengelola kebijakan program pembangunan human capital di Pupuk Indonesia Group yang kompetitif sehingga mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi pemegang saham.4. Mengelola kebijakan dan standardisasi program pengembangan Sumber Daya Manusia berbasis kompetensi di Pupuk Indonesia Group secara optimal yang meliputi: struktur organisasi, sistem rekrutmen dan seleksi, pengembangan dan peningkatan kompetensi, profesionalisme karyawan, remunerasi/kompensasi, apresiasi dan penilaian prestasi kerja serta sistem informasi SDM di korporasi.5. Mengelola pelaksanaan penilaian kinerja dan penilaian Soft Kompetensi karyawan Pupuk Indonesia sehingga tersedia penilaian kinerja karyawan secara periodik yang dapat digunakan sebagai dasar pengembangan karyawan dalam rangka menghasilkan SDM yang berkualitas.6. Mengelola penyusunan budaya perusahaan untuk mendukung kinerja perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan. | <h4>Main Duties of the Department of HR Development</h4> <ol style="list-style-type: none">1. Managing the corporate and subsidiary organization (structure) design policies that are effective and efficient, oriented to productivity and added value for shareholders to achieve the company's vision and mission.2. Managing the policy of organizational functions grouping that are harmonious and standardized that are aligned with the competence of PT Pupuk Indonesia Group, allowing the implementation of employee cross career within PT Pupuk Indonesia Group.3. Managing competitive human capital development program policies in PT Pupuk Indonesia Group to respond to long-term professional challenges for the shareholders.4. Managing the policy and standardization of competency-based Human Resource development program in PT Pupuk Indonesia Group, which covers: organizational structure, recruitment and selection system, competency development and improvement, employee professionalism, remuneration/ compensation, appreciation and performance appraisal, and the corporate HR information system.5. Managing the implementation of employee performance and soft competency assessment at PT Pupuk Indonesia (Persero) to obtain periodic employee performance appraisal that can be used as a basis for the development of employees in order to generate qualified human resources.6. Managing the preparation of the corporate culture to support the company's performance in accordance with the vision and mission of the company. |
|---|--|

Sumber Daya Manusia

Human Resources

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> 7. Mengelola ketersediaan <i>Job Description</i> dari setiap jabatan di Pupuk Indonesia sehingga tersedia uraian pekerjaan dari masing-masing jabatan untuk mendukung efektivitas kinerja karyawan. 8. Mengelola pelaksanaan pergerakan karir karyawan (Rotasi, Mutasi dan Promosi) meliputi rapat komite PSDM, asesmen, interview komite dan pengajuan ke Direksi dalam rangka Pengembangan karier karyawan. 9. Mengelola dan melakukan evaluasi Man Power Planning (MPP) Pupuk Indonesia dan melakukan pengisian MPP melalui program rekrutmen internal (rotasi antar Anak Perusahaan) maupun rekrutmen eksternal sehingga tersedia SDM yang berkualitas untuk mendukung pencapaian visi misi Perusahaan. | <ol style="list-style-type: none"> 7. Managing the availability of Job Description from each position in PT Pupuk Indonesia to support the effectiveness of employee performance from each position. 8. Managing the implementation of employee career movements (Rotation, Transfer, and Promotion), which includes the meetings of the PSDM committee, assessments, committee interviews and submissions to the Board of Directors in the context of employee career development. 9. Managing and evaluating the Man Power Planning (MPP) of PT Pupuk Indonesia (Persero) and filling MPP through internal recruitment program (rotation between Subsidiaries) and external recruitment to provide qualified human resources to support the achievement of the Company's vision and mission. |
|---|---|

Tugas Pokok Departemen Sistem Organisasi

1. Mengelola kebijakan Human Capital di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan meliputi struktur organisasi, MPP, Budaya, Survey Kepuasan, dan keterikatan serta kebijakan lain untuk mendukung kinerja perusahaan.
2. Mengelola kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi dan Anak Perusahaan yang efektif dan efisien, berorientasi pada produktifitas dan nilai tambah bagi pemegang saham agar visi dan misi perusahaan tercapai
3. Mengelola penyusunan budaya perusahaan untuk mendukung kinerja perusahaan sesuai dengan visi dan misi perusahaan.
4. Mengelola ketersediaan Job Description dari setiap jabatan di PT Pupuk Indonesia (Persero) sehingga tersedia uraian pekerjaan dari masing-masing jabatan untuk mendukung efektivitas kinerja karyawan.
5. Mengelola dan melakukan evaluasi Man Power Planning (MPP) PT Pupuk Indonesia (Persero) sehingga tersedia SDM yang berkualitas untuk mendukung pencapaian visi misi Perusahaan.
6. Mengelola pelaksanaan Survey Kepuasan dan keterikatan karyawan sehingga tersedia evaluasi atas kebijakan perusahaan yang mendukung peningkatan produktivitas karyawan
7. Bertanggung jawab atas pengelolaan aktiva tetap, inventaris dan peralatan kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya sehingga tetap terjaga dengan baik.
8. Bertanggung jawab terhadap pembinaan dan peningkatan kompetensi dan kemampuan serta sikap kerja karyawan di Unit Kerjanya berdasarkan Peraturan Perusahaan dan *Job Description* agar diperoleh SDM berkualitas.

Main Duties of the Department of Organizational System

1. Managing the Human Capital policies at PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries, including the organizational structure, MPP, Culture, Satisfactin Survey, and engagement as well as other policies to support the company's performance.
2. Managing the corporate and subsidiary organization (structure) design policies that are effective and efficient, oriented to productivity and added value for shareholders to achieve the company's vision and mission
3. Manage the preparation of the corporate culture to support the company's performance in accordance with the company's vision and mission.
4. Managing the availability of Job Description from each position at PT Pupuk Indonesia (Persero) to support the effectiveness of employee performance from each position.
5. Managing and evaluating the Man Power Planning (MPP) of PT Pupuk Indonesia (Persero) to provide qualified human resources to support the achievement of the Company's vision and mission.
6. Managing the implementation of the employee satisfaction and engagement survey to obtain evaluation on corporate policies that support employee productivity improvement
7. Responsible for the management of fixed assets, inventory, and work equipment to ensure proper maintenance.
8. Responsible for competency and ability development and improvement as well as the work attitude of employees in its Work Unit based on the Corporate Regulation and Job Description to acquire qualified human resources.

STRATEGI SDM

Untuk meningkatkan profesionalisme dan kinerja usaha secara berkelanjutan, Pupuk Indonesia merancang strategi program pengembangan kualitas SDM profesional secara konsisten melalui sistem pengelolaan SDM secara terpadu.

Untuk tahapan periode tahun 2018-2022, sasaran SDM diarahkan pada upaya mewujudkan integrasi sistem SDM dan mendorong sinergi antar perusahaan (Integrasi dan Sinergi) serta Pengembangan SDM yang mendukung rencana pengembangan bisnis perusahaan.

Untuk tahapan periode tahun 2018-2022, sasaran SDM diarahkan pada upaya mewujudkan integrasi sistem SDM dan mendorong sinergi antar perusahaan (Integrasi dan Sinergi) serta Pengembangan SDM yang mendukung rencana pengembangan bisnis perusahaan.

Strategi SDM ini sejalan dengan program transformasi bisnis perusahaan yang meliputi:

- Program Restrukturisasi Organisasi untuk menciptakan struktur organisasi yang efisien dan efektif ditunjang oleh SDM yang kompeten dan unggul sehingga mampu meningkatkan kinerja perusahaan.
- Peningkatan Produktivitas Karyawan, antara lain melalui Pemenuhan Man Power Planning Pupuk Indonesia Group dengan pemetaan komposisi karyawan.
- Program mapping tenaga pemasar.
- Peningkatan Kompetensi Seluruh Karyawan, antara lain melalui penyiapan SDM karyawan untuk mendukung pencapaian target produk dan kerjasama berskala internasional.
- Peningkatan Efisiensi Biaya Umum & SDM, antara lain melalui Sistem remunerasi dan benefit yang dapat mendorong motivasi dan produktivitas karyawan dan Implementasi Enterprise Resource Planning (ERP) bidang SDM.
- Penyiapan Talenta Unggul dan evaluasi pola pergerakan karier Pupuk Indonesia Group.

SURVEI KEPUASAN DAN KETERIKATAN KARYAWAN TAHUN 2018

Pupuk Indonesia melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan Karyawan, yang salah satunya dilakukan melalui pelaksanaan survei kepuasan Karyawan. Pengukuran tingkat kepuasan Karyawan merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan

HR STRATEGY

To improve professionalism and business performance on an ongoing basis, Pupuk Indonesia designed a strategy for developing professional quality HR in a consistent manner through an integrated HR management system.

For the 2018-2022 phase, the HR target is directed towards the efforts to realize the integration of the HR system and encourage synergy between companies (Integration and Synergy) as well as HR Development that supports the company's business development plan.

For the 2018-2022 phase, the HR target is directed towards the efforts to realize the integration of the HR system and encourage synergy between companies (Integration and Synergy) as well as HR Development that supports the company's business development plan.

The HR strateg is in line with the corporate business transformation program that includes:

- Organizational Restructuring Program to create an efficient and effective organizational structure that is supported by competent and superior HR, ultimately improving the company's performance.
- Employee Productivity Improvement, among others through the Fulfillment of Man Power Planning of Pupuk Indonesia Group through employee composition mapping.
- Marketer personnel mapping program.
- Competency Improvement of All Employees, among others through the preparatation of employees to support the achievement of the product target and international scale cooperation.
- Increased Efficiency in General & HR Costs, among others through the remuneration and benefit system that will encourage employee motivation and productivity and the Implementation of Enterprise Resource Management (ERP) in HR.
- Preparation of Superior Talents and evaluation on career movement patterns of Pupuk Indonesian Group.

2018 EMPLOYEE SATISFACTION AND ENGAGEMENT SURVEY

Pupuk Indonesia conducts various efforts that will meet the expectations of the Employee, one of which is carried out through the implementation of the Employee satisfaction survey. The assessment on Employee satisfaction level is a crucial aspect to determine the level of services provided as

Sumber Daya Manusia

Human Resources

sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan Karyawan.

Untuk memastikan pemenuhan persyaratan dan harapan utama para Karyawan, Pupuk Indonesia melakukan Survei kepuasan Karyawan. Hasil survei tersebut memastikan seberapa baik Pupuk Indonesia memenuhi persyaratan dan harapan pekerja untuk pengembangan karir, kesejahteraan, serta kemandirian dan keselamatan lingkungan pekerja. Tahun 2018, Pupuk Indonesia telah melakukan survei kepuasan dan keterikatan karyawan.

Survei tersebut dilakukan oleh pihak internal. Hasil survei kepuasan karyawan tahun 2018, menunjukkan bahwa Pupuk Indonesia memperoleh nilai indeks kepuasan karyawan sebesar 75 % dengan nilai Memuaskan, dimana faktor yang diukur dalam Survei Kepuasan meliputi Pengakuan, Kemajuan Karir, Kebijakan SDM, Fasilitas Lingkungan Kerja, Kesejahteraan Kerja dan Jaminan Kesehatan.

PROGRAM KERJA DAN PENCAPAIAN KOMPARTEMEN SDM 2018

Selama tahun 2018, Kompartemen SDM telah merealisasikan program strategis yang mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan, dengan pencapaian sebagai berikut:

Sistem Manajemen Talenta

Pupuk Indonesia telah membangun Human Capital Management System (HCMS) yang terintegrasi antara Holding dan Anak Perusahaan untuk menyiapkan kader-kader pengganti yang kompeten dan unggul di lingkungan Perseroan. Hingga akhir tahun 2018, capaian Sistem Manajemen Talenta Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

- Terlaksananya Program Talent Management Pupuk Indonesia Group yang terstandardisasi dan terintegrasi secara online melalui: talent.pupuk-indonesia.com/hcmspi.
- Pengembangan sistem HCMS diselaraskan dengan sistem Integrated Talent Management System (ITMS) Kementerian BUMN, sejalan dengan program transformasi bisnis perusahaan.
- Program sosialisasi Talent Management kepada seluruh karyawan dan seleksi talent management dengan melakukan konfirmasi unit kerja dan uji kelayakan talenta.
- Pelaksanaan asesmen untuk seleksi talenta 2018 karyawan Pupuk Indonesia terlaksana 100%, dan akan dilanjutkan dengan uji kelayakan talenta dan penetapan talenta pada awal Januari 2019.

well as to obtain feedback to develop a service delivery system that is responsive to the needs of Employees.

To ensure the fulfillment of the main requirements and expectations of Employees, Pupuk Indonesia conducts the Employee satisfaction Survey. The survey results ensure how well Pupuk Indonesia meets employee requirements and expectations for career development, welfare, as well as occupational health and safety. In 2018, Pupuk Indonesia has conducted the employee satisfaction and engagement survey.

The survey was conducted by an internal party. The 2018 employee satisfaction survey results indicated that Pupuk Indonesia obtained an employee satisfaction index value of 75% with a Satisfactory value, in which factors being assessed included Recognition, Career Advancement, HR Policy, Work Environment Facilities, Occupational Welfare, and Health Insurance.

HR COMPARTMENT WORK PLAN AND ACHIEVEMENT IN 2018

During 2018, the HR Compartment has realized the strategic program that supports the achievement of the Company's vision and mission with the following accomplishments:

Talent Management System

Pupuk Indonesia has developed the Human Capital Management System (HCMS) that is integrated between the Holding and Subsidiaries to prepare competent and superior successors within the Company. Up to the end of 2018, the following is the achievements of the Talent Management System of Pupuk Indonesia:

- Implementation of the standardized and integrated Pupuk Indonesian Group Talent Management Program online through: talent.pupuk-indonesia.com/hcmspi.
- The development of the HCMS system that is aligned with the Ministry of SOE's Integrated Talent Management System (ITMS), in line with the company's business transformation program.
- Talent Management dissemination program to all employees and the selection of talent management by confirming the work unit and testing the feasibility of talents.
- Assessment for the selection of 2018 Pupuk Indonesia employee talents was carried out 100%, and will be continued with talent feasibility testing and talent determination in early January 2019.

- Sesuai program kerja Perseroan, pada akhir tahun 2018 ditargetkan dapat tercapai karyawan bertalenta Pupuk Indonesia Group sebanyak 10% dari karyawan grade 1-5, melalui pemetaan karyawan bertalenta pada 4 (empat) kotak teratas pada kotak people matriks.
- Sejalan dengan program Talent Management, telah dilakukan program pelatihan Coaching dan Monitoring kepada karyawan.
- In accordance with the Company's work program, talented employee of Pupuk Indonesia Group is targeted to reach 10% from grade 1 – 5 employees, through talented employee mapping on the top 4 (four) boxes in the people matrix box.
- In line with the Talent Management program, Coaching and Monitoring training programs have been carried out for employees.

Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia Pupuk Indonesia Group

- Terlaksananya program penugasan melalui program rotasi, mutasi dan promosi di Pupuk Indonesia Group dalam rangka optimalisasi SDM sesuai dengan surat edaran Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SE-004/VI/2017 tanggal 14 Juni 2017 perihal Optimalisasi Potensi Sumber Daya Manusia di Lingkungan Holding.
- Program rotasi, mutasi dan promosi sebanyak 22 orang telah dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:
 - a. Penugasan karyawan PT Pupuk Kujang Cikampek ke PT Pupuk Indonesia Logistik (1 orang).
 - b. Penugasan karyawan PT Petrokimia Gresik ke PT Pupuk Indonesia Energi (1 orang).
 - c. Penugasan karyawan PT Pupuk Kalimantan Timur ke PT Pupuk Iskandar Muda (1 orang).
 - d. Penugasan karyawan Pupuk Indonesia ke Anak Perusahaan sebagai Direksi (6 orang).
 - e. Penugasan karyawan Pupuk Indonesia ke Anak Perusahaan sebagai karyawan (6 orang).
 - f. Penugasan karyawan Anak Perusahaan ke Pupuk Indonesia (7 orang).

Sistem Manajemen Kinerja

Pupuk Indonesia mengelola serangkaian proses yang ada di dalam performance management untuk meningkatkan produktivitas kerja dan menciptakan iklim kompetitif guna mencapai visi dan misi perusahaan. Dalam rangka penyempurnaan sistem manajemen kinerja maka disiapkan penilaian Key Performance Indicator (KPI) Individu berbasis online, dengan pencapaian hingga 31 Desember 2018 sebagai berikut:

- Bersama dengan unit kerja TI, telah dilakukan pembangunan Sistem KPI Individu secara online.
- Sistem KPI online yang dibangun diselaraskan dengan KPI Korporat.
- Selanjutnya akan dilakukan sosialisasi penggunaan KPI Individu online kepada seluruh karyawan di Semester I 2019.

Optimizing the Human Resources Potential of Pupuk Indonesia Group

- Implementation of the assignment program through rotation, transfer, and promotion programs at Pupuk Indonesia Group in order to optimize HR in accordance with the circular letter of the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SE-004/VI/2017 dated 14 June 2017 on Optimizing the Potential of Human Resources within the Holding.
- Rotation, transfer, and promotion programs for 22 employees have been carried out with the following details:
 - a. Assignment of PT Pupuk Kujang Cikampek employee to PT Pupuk Indonesia Logistik (1 person).
 - b. Assignment of PT Petrokimia Gresik employee to PT Pupuk Indonesia Energi (1 person).
 - c. Assignment of PT Pupuk Kalimantan Timur employee to PT Pupuk Iskandar Muda (1 person).
 - d. Assignment of Pupuk Indonesia employees to Subsidiaries as Directors (6 people).
 - e. Assignment of Pupuk Indonesia to Subsidiaries as employees (6 people).
 - f. Assignment of Subsidiaries' employees to Pupuk Indonesia (7 people).

Performance Management System

Pupuk Indonesia manages a series of processes that are in the performance management to improve work productivity and create a competitive climate to achieve the company's vision and mission. In order to improve the performance management system, an online based Key Performance Indicator (KPI) assessment is prepared, with the following achievements as of 31 December 2018:

- Together with the IT work unit, the online Individual KPI System has been developed.
- The developed online KPI system was aligned with the Corporate KPI.
- Afterward, the dissemination on the use of the online Individual KPI will be conducted to all employees in Semester I of 2019.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sinergi Jaminan Pelayanan Kesehatan

PT Pupuk Indonesia (Persero) memperhatikan tingkat kesehatan karyawan, di antaranya dalam rangka mengoptimalkan pemberian fasilitas jaminan pelayanan kesehatan bagi karyawan dan keluarga, maka dilaksanakan program pengadaan asuransi kesehatan bersama seluruh anggota holding. Adapun pencapaian hingga 31 Desember 2018 sebagai berikut:

- Pada bulan Maret 2018 telah dilakukan penunjukan pemenang provider kesehatan untuk Pupuk Indonesia dan Anggota Holding.
- Sinergi jaminan pelayanan kesehatan bagi karyawan dan keluarga telah dapat digunakan.
- Mengikutsertakan seluruh karyawan dan manajemen dalam program BPJS Kesehatan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Harmonisasi Remunerasi

Dalam rangka harmonisasi, PT Pupuk Indonesia (Persero) melakukan harmonisasi sistem remunerasi karyawan aktif dan harmonisasi program paska kerja, dengan pencapaian hingga 30 Juni 2018 sebagai berikut:

- Telah dilakukan harmonisasi dengan Anggota Holding terkait dengan sistem remunerasi saat ini dan program paska kerja karyawan.
- Telah dikeluarkan surat edaran PT Pupuk Indonesia (Persero) terkait dengan pengelolaan Program Dana Pensiun Karyawan sesuai dengan surat edaran Nomor: SE-005/III/2018 tanggal 16 Maret 2018.

PENGEMBANGAN SDM

Pengembangan SDM Perseroan fokus pada pengembangan profesionalisme kerja serta peningkatan keunggulan kompetitif SDM sebagai pendorong utama pertumbuhan perusahaan di seluruh kelompok usaha Pupuk Indonesia. Perseroan mengembangkan Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi, sehingga mulai dari tahap rekrutmen hingga evaluasi kinerja pegawai dilandaskan pada pemenuhan kompetensi SDM dan kebutuhan personil di seluruh unit kerja.

Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, Perseroan telah merancang dan menetapkan kebijakan standar Passing Grade penerimaan pegawai di seluruh kelompok usaha Pupuk Indonesia agar tersedia pegawai yang memiliki kompetensi memadai dalam mendukung kinerja Perseroan. Selanjutnya, guna memastikan tercapainya pemenuhan profil kompetensi yang diharapkan, Pupuk Indonesia merancang program pengembangan kompetensi dan keahlian melalui berbagai program pelatihan internal dan eksternal baik di tingkat domestik maupun internasional.

Synergy of Health Services Insurance

PT Pupuk Indonesia (Persero) pays attention to the health level of employees, in order to optimize the provision of health care insurance facilities for employees and families, a health insurance procurement program is carried out along with all holding members. The achievements up to 31 December 2018 are as follows:

- In March 2018 the appointment of winner of health provider for Pupuk Indonesia and Holding Members was conducted.
- Synergy of health services insurance for employees and families can be used.
- Include all employees and management in the BPJS Kesehatan program, in accordance with the provisions of the applicable legislation.

Harmonization of Remuneration

In order to harmonize, PT Pupuk Indonesia (Persero) harmonizes the system of active employee remuneration and harmonization of post-employment programs, with the following achievements as of 30 June 2018:

- Harmonization related to the current remuneration system and employee post-employment program with Holding Member has been carried out.
- Issuance of Circular letter of PT Pupuk Indonesia (Persero) related to the management of the Employee Pension Fund Program in accordance with circular letter No. SE-005/III/2018 dated 16 March 2018.

HR DEVELOPMENT

The Company's HR Development focuses on the development of work professionalism as well as enhancing the competitive advantage of HR as the main driver of the company's growth in all business groups of Pupuk Indonesia. The Company develops a competency-based HR Management System, so that from the recruitment stage up to the evaluation of employee performance are based on the fulfillment of HR competencies and personnel needs in all work units.

To meet these needs, the Company has designed and established a standard Passing Grade policy for employee recruitment in all Pupuk Indonesia business groups to ensure the availability of employees with adequate competence to support the Company's performance. Furthermore, in order to ensure the achievement of the expected competency profile, Pupuk Indonesia formulated competency and expertise development programs through various internal and external training programs, both at the domestic and international levels.

Manpower Planning

Manpower planning merupakan proses perencanaan kebutuhan SDM dalam jangka pendek, menengah dan panjang. Proses perencanaan kebutuhan karyawan yang diterapkan di Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

Berdasarkan sasaran perusahaan dalam jangka waktu 5 (lima tahunan)

- Menetapkan sasaran dan strategi SDM
- Melakukan evaluasi jumlah karyawan yang akan pensiun dan kompetensi yang akan hilang sebagai dampak dari pensiun karyawan.
- Menetapkan jumlah karyawan pensiun yang akan digantikan melalui proses rekrutmen karyawan dalam kurun waktu 5 (lima) tahun.
- Menetapkan pola rekrutmen dengan mekanisme rekrutmen internal (penugasan) antar perusahaan, rekrutmen eksternal professional hire maupun rekrutmen eksternal.
- Menetapkan program penugasan di lingkungan Pupuk Indonesia Group, dalam rangka memenuhi kebutuhan kompetensi di setiap perusahaan.

Rekrutmen

Pada tahun 2018, pengangkatan karyawan tetap sebanyak 195 orang dan rekrutmen karyawan baru 107 orang untuk seluruh kelompok usaha Pupuk Indonesia. Sedangkan karyawan yang pensiun sebanyak 837 orang di Pupuk Indonesia dan anak perusahaan, yang meliputi pensiun masa kerja 788 orang, pengunduran diri 34 orang dan meninggal dunia 15 orang.

Pupuk Indonesia Group melakukan rekrutmen dengan tujuan untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja sesuai kebutuhan dan kebijakan Perseroan. Pelaksanaan rekrutmen dilakukan melalui 3 proses, yaitu:

1. Program Management Trainee

Untuk karyawan fresh graduate, setelah kandidat diterima sebagai karyawan baru, wajib mengikuti program Management Trainee selama 9 bulan. Program ini memiliki 4 tahapan, yaitu in Class, On the Job Training (OJT) I, II dan III.

Pada tahapan in Class, karyawan mendapatkan materi pengenalan perusahaan secara umum dan pembinaan karakter. Pada OJT I dan II, karyawan ditempatkan di perusahaan yang bukan penempatannya, sedangkan pada OJT III, karyawan baru ditempatkan di perusahaan penempatannya. Program ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan untuk tiap-tiap tahapan dengan materi pemahaman proses bisnis, teknik presentasi dan penguasaan kompetensi sesuai bidang keahliannya.

Manpower Planning

Manpower planning is the HR needs planning process for the short, medium and long terms. The following is the HR needs planning process applied in Pupuk Indonesia:

Based on the company's objectives within a period of 5 (five years)

- Set human resource goals and strategies
- Evaluate the number of employees who are retiring and the competencies that will be lost resulting from employee retirement.
- Determine the number of retired employees that will be replaced through the employee recruitment process within 5 (five) years.
- Establish recruitment pattern with internal recruitment mechanism (assignment) between companies, external professional hire, and external recruitment.
- Establish an assignment program within Pupuk Indonesia Group, in order to meet the competency requirements in each company.

Recruitment

In 2018, the appointment of permanent employees amounted to 195 people and recruitment of new employees amounted to 107 people for the entire Pupuk Indonesia business group. While retiring employees at Pupuk Indonesia and its subsidiaries amounted to 837 people, which included the retirement of 788 employees, resignation of 34 employees, and the passing of 15 employees.

Pupuk Indonesia Group conducts recruitment with the objective to fill the workforce needs according to the needs and policies of the Company. The recruitment is carried out through 3 processes, namely:

1. Management Trainee Program

For fresh graduate employees, after the candidate is accepted as new employees, the employees are then required to attend the 9-month Management Trainee program. The program has 4 stages, namely in Class, On the Job Training (OJT) I, OJT II, and OJT III.

At the in-Class stage, employees acquire general company introduction materials and character building. In OJT I and II, the employees will be placed in companies not where they are assigned to, while on OJT III, the employees will be placed in the company where they are assigned to. This program lasts for 3 months for each stage with the material of business process understanding, presentation techniques, and competency mastering according to their area of expertise.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Setelah menjalani program pelatihan, karyawan akan ditempatkan di Pupuk Indonesia Group, baik di holding maupun di anak perusahaan.

2. Program *Professional Hire*

Untuk program ini, Pupuk Indonesia bekerja sama dengan penyedia jasa ataupun rekrutmen eksternal dengan kriteria pelamar memiliki pengalaman kerja dan telah melalui beberapa proses tes sebagai berikut: Seleksi Administrasi, Asesmen, Kesehatan, Wawancara oleh user. Jika dinyatakan lulus, calon pelamar menjalani masa percobaan beberapa bulan sebelum menjadi karyawan tetap sesuai prosedur PT Pupuk Indonesia (Persero).

3. Program *Fresh Graduate* (Perjanjian Kerja Waktu Tertentu)

Untuk Rekrutmen Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Perseroan berkerja sama dengan penyedia jasa ataupun rekrutmen eksternal secara umum melalui beberapa proses tes sebagai berikut: Seleksi Administrasi, Tes Potensi Akademik, TOEFL, Asesmen, Kesehatan dan Wawancara oleh user.

Setelah dinyatakan lulus, pelamar menjalani fase kontrak kerja dengan metode Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT) yang sudah disetujui dengan Surat Perjanjian Kerja oleh kedua belah pihak (Perusahaan dan Calon Karyawan dan/atau Lembaga Penyedia Jasa).

Manajemen Karir

Sejalan dengan Sistem Manajemen SDM berbasis kompetensi yang dijalankan, Pupuk Indonesia telah menyiapkan sistem manajemen karir yang komprehensif. Sistem tersebut ditujukan untuk memberi peluang kepada karyawan dalam mengembangkan dirinya selaras dengan kebutuhan posisi dalam perusahaan dan dapat memberikan arah pergerakan karir karyawan sesuai potensinya.

Sistem manajemen karir juga sangat membantu karyawan dalam menentukan arah karirnya serta membantu perusahaan dalam melaksanakan proses pengembangan karir secara konsisten, yang pada gilirannya memberikan manfaat bagi Perseroan. Bagi karyawan, karir merupakan indikator proses pengembangan diri, dan bagi Perseroan, menggambarkan posisi - posisi yang diperlukan dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

After undergoing the training program, employees will be assigned to Pupuk Indonesia Group, both in holding and in subsidiaries.

2. Hire Professional Program

For this program, Pupuk Indonesia cooperates with service providers or external recruitment with the criteria that the applicants have work experience and have gone through several test processes as follows: Administrative Stage, Assessment, Health, Interview by the User. Passing the test processes, prospective applicants undergo a trial period of several months prior to becoming permanent employees, in accordance with the procedures of PT Pupuk Indonesia (Persero).

3. Fresh Graduate Program (Fixed Term Employment Agreement)

For Fixed Term Employment Agreement recruitment, the Company cooperates with service providers or external recruitment in general through several test processes, including: Administrative Stage, Academic Potential Test, TOEFL, Assessment, Health, and Interview by the User.

After passing them, the applicants will undergo the work contract phase under the Fixed Term Employment Agreement (PKWT) method that has been approved by both parties (Company and Prospective Employee and/ or Services Provider).

Career Management

In line with the applied competency-based HR Management System, Pupuk Indonesia has prepared a comprehensive career management system. The system is intended to provide opportunities for employees to develop themselves in harmony with the needs of positions within the company and will be able to provide direction for employee career movements in accordance with their potential.

The career management system is also very helpful for employees to determine the direction of their careers as well as assisting the company to carry out the career development process in a consistent manner, and in turn will provide significant benefits to the Company. For employees, careers are indicators of the self-development process, and for the company to describe the positions required for achieving company goals.

Selain tuntutan kebutuhan organisasi untuk menyediakan kader yang memiliki kompetensi sesuai dengan tuntutan kebutuhan organisasi, manajemen karir juga sangat dibutuhkan oleh karyawan untuk menciptakan tempat kerja yang nyaman bagi karyawan. Dengan demikian, karyawan memiliki keterikatan yang tinggi terhadap perusahaan.

Talent Management

Pada tahun 2018 Pupuk Indonesia telah membangun Sistem Talent Management dengan menggunakan Sistem Human Capital Management System (HCMS) yang terintegrasi antara Holding dan Anak Perusahaan. Program talent management ini bertujuan mempersiapkan kader-kader pemimpin perusahaan di masa mendatang yang kompeten dan unggul.

Talent Management merupakan sistem terukur yang dilakukan oleh Pengembangan SDM Pupuk Indonesia untuk mencari dan menentukan suksesor yang ada untuk dapat mendukung kelangsungan proses bisnis Perseroan.

Talenta adalah karyawan yang memiliki nilai kinerja dan nilai potensi yang tinggi dan telah melalui serangkaian proses seleksi dan berada pada 4 kuadran teratas pada People Matriks yakni Consistent Star, Utility Hi-Pro, Future Star, dan Experienced Pro dan ditetapkan oleh Direksi sebagai Karyawan Talent.

Karyawan Talent akan mengikuti serangkaian program pengembangan meliputi program pengembangan berbasis pendidikan, berbasis pengalaman dan berbasis interpersonal, dan diakhir periode maka akan dilakukan evaluasi talent sebagai bagian dari hasil evaluasi program pengembangan yang telah dilakukan.

Program talent manajemen ini tertuang dalam Surat Direktur SDM & Tata Kelola Nomor: U-0800/E00.KP/2018 tanggal 25 April dan diatur dan berdasarkan pada Prosedur Management Talenta Nomor : PI-SDM-PR-017.

Khusus untuk Talent Grade 1 diintegrasikan dengan program talent management Kementerian BUMN melalui program Integrated Talent Management System (ITMS) sebagai talent pool Kementerian BUMN.

In addition to the demands of organizational needs to provide cadres with competencies in accordance with the demands of organizational needs, career management is also needed by employees to create a comfortable workplace for employees. Therefore, employees will have a high engagement to the company.

Talent Management

In 2018 Pupuk Indonesia has developed a Talent Management System using the Human Capital Management System (HCMS) system that is integrated between Holding and Subsidiaries. The talent management program aims to prepare competent and superior cadres for future corporate leaders.

Talent Management is a measured system carried out by the HR Development of Pupuk Indonesian to identify and determine existing successors to be able to support the continuity of the Company's business processes.

Talents are employees with high performance and potential values and have passed a series of selection processes and are in the top 4 quadrants in the People Matrix, namely Consistent Star, Utility Hi-Pro, Future Star, and Experienced Pro, and determined by the Board of Directors as Talent Employees.

Talent employees will undergo a series of development programs, covering educational-based, experience-based, and interpersonal-based development programs, and at the end of the period, a talent evaluation will be carried out as part of the evaluation results of the conducted development program.

The talent management program is stipulated in the Letter of HR & Governance Director No. U-0800/E00.KP/2018 dated 25 April and is regulated and based on Talent Management Procedure No. PI-SDM-PR-017.

Specifically for Talent Grade 1, it is integrated with the talent management program of the Ministry of SOE through the Integrated Talent Management System (ITMS) program as the talent pool of the Ministry of SOE.

Sumber Daya Manusia Human Resources

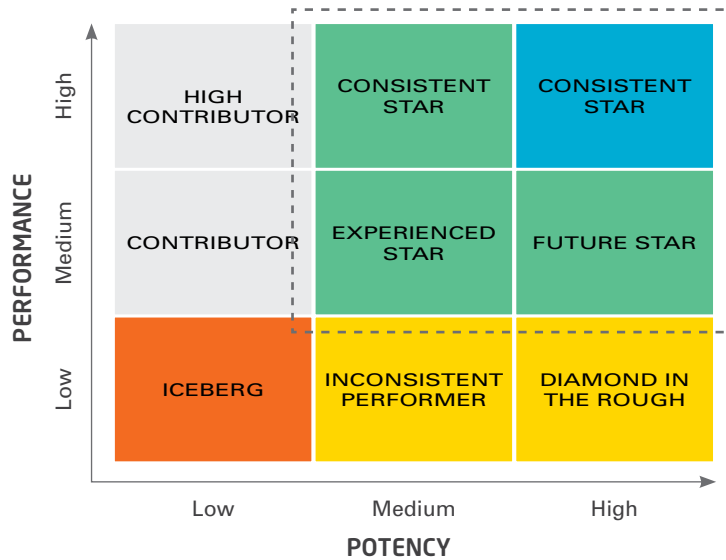
Framework Talent Management

Framework Talent Management



Dalam proses implementasi program talent management, maka setiap karyawan akan dipetakan ke dalam talent box yang meliputi 9 kotak yang digambarkan sebagai berikut:

In the implementation process of the talent management program, each employee will be mapped into a talent box which includes 9 boxes described as follows:



Selanjutnya, dalam melakukan pemilihan talenta terbaik perusahaan, dilakukan melalui serangkaian proses seleksi yang meliputi proses sebagai berikut:

Furthermore, in selecting the best talents of the company, a series of selection processes are carried out, including the following process:



Karyawan yang telah ditetapkan sebagai talenta akan memperoleh serangkaian program pengembangan yang meliputi:

1. Education Based:
 - Kegiatan Mandiri
 - Pelatihan/Workshop/Seminar
 - Sertifikasi
 - Tugas Belajar
2. Relationship Based:
 - Penugasan Menjadi Mentor/Coach/Pembimbing
 - Penugasan Menjadi Instruktur
 - Knowledge-Sharing
3. Experienced Based:
 - Perencanaan Rotasi
 - Perencanaan Suksesi
 - Penugasan Khusus
 - Penugasan Antar Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero).

Kompetensi Pupuk Indonesia Group

Pupuk Indonesia telah menyusun kamus *soft competency* Pupuk Indonesia Group sebagai panduan kompetensi bagi seluruh karyawan dalam mengukur kinerja. Kamus ini, antara lain digunakan dalam melakukan asesmen, penilaian *soft competency* 360 derajat, program pelatihan karyawan berbasis kompetensi dan penempatan karyawan.

Sistem Manajemen Kinerja

Pupuk Indonesia mengelola serangkaian proses yang ada di dalam *performance management* untuk meningkatkan produktivitas kerja dan menciptakan iklim kompetitif untuk mencapai visi dan misi Perseroan. Sistem Manajemen Kinerja Pupuk Indonesia terdiri dari penilaian kinerja individu dan penilaian 360 derajat.

Employees who have been determined as talents will receive a series of development programs, including:

1. Education Based:
 - Independent Activities
 - Training/Workshop/Seminar
 - Certifications
 - Learning Assignment
2. Relationship Based:
 - Assignment as Mentor/ Coach/ Adviser
 - Assignment as Instructor
 - Knowledge-Sharing
3. Experienced Based:
 - Rotation Planning
 - Succession Planning
 - Special Assignment
 - Assignment between Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Competence of Pupuk Indonesia Group

Pupuk Indonesia has developed a PI Group *soft competency* dictionary as a competency guideline for all PI Group employees in measuring employee performance. This dictionary, among others, is used in conducting assessments, 360 degree *soft competency* assessments, competency-based employee training programs, and employee placement.

Performance Management System

Pupuk Indonesia manages a series of processes that are in the *performance management* to improve work productivity and create a competitive climate to achieve the company's vision and mission. The Performance Management System of Pupuk Indonesia consists of individual performance and 360 degree assessments.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Performance Management PT Pupuk Indonesia (Persero)



Performance Management PT Pupuk Indonesia (Persero)

Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia (LSP IPI)

Dalam rangka peningkatan daya saing SDM, Pupuk Indonesia merealisasikannya dengan pelaksanaan sertifikasi kompetensi di era global melalui Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia (LSP IPI). Sejak berdiri tahun 24 Desember 2013 hingga bulan Desember 2018, LSP IPI telah mensertifikasi karyawan internal, karyawan eksternal dan Tenaga Pengajar/Guru sejumlah 2.998 orang.

Berikut ini pencapaian rencana kerja LSP IPI di tahun 2018:

1. Program Sertifikasi Karyawan
Peningkatan kompetensi karyawan melalui program sertifikasi dari Lembaga sertifikasi profesi (LSP IPI). Target yang harus dicapai adalah terlaksananya program sertifikasi kompetensi sejumlah 750 orang. Pencapaian sampai dengan bulan Desember 2018 sejumlah 611 orang tersertifikasi di bidang operasi, K3, Laboratorium, Instrumen, Mekanik dan Inspeksi Teknik.
2. Program Sertifikasi Asesor Kompetensi
Penambahan dan pemeliharaan kompetensi karyawan sebagai asesor kompetensi tersertifikasi (sertifikasi Asesor Kompetensi). Penambahan jumlah asesor kompetensi sebanyak 388 orang dan Pemeliharaan kompetensi Asesor (Re-sertifikasi) Kompetensi sebanyak 188 orang. Pencapaian hingga bulan Desember 2018 yaitu 93 orang menjadi Asesor Kompetensi baru, dan 88 orang resertifikasi Asesor Kompetensi.

Pupuk Indonesia's Industry Professional Certification Institution (LSP IPI)

In order to improve HR competitiveness, Pupuk Indonesia realizes this by implementing competency certification in the global era through the Pupuk Indonesia's Industry Professional Certification Institute (LSP IPI). Since its establishment on 24 December 2013 up to December 2018, LSP IPI has certified 2,998 internal employees, external employees, and Teachers/Teachers.

The following is the achievement of the LSP IPI work plan in 2018:

1. Employee Certification Program
Employee competency improvement through certification programs from the Professional Certification Institute (LSP IPI). The target that must be achieved is the implementation of the competency certification program for 750 employees. The achievements up to December 2018 is a total of 611 certified employees in the fields of operations, OSH, Laboratory, Instruments, Mechanics, and Technical Inspections.
2. Competency Assessor Certification Program
Addition and maintenance of employee competencies as certified competency assessors. Addition in the number of competency assessors by 388 people and Maintenance of Assessor competencies (Re-certification) for 188 people. The achievement up to December 2018, namely 93 people become new Competency Assessors, and 88 people were re-certified as Competency Assessors.

INTEGRASI KNOWLEDGE MANAGEMENT PUPUK INDONESIA GROUP

Pupuk Indonesia telah mencanangkan visinya untuk menjadi perusahaan agrokimia dan petrokimia kelas dunia yang berdaya saing tinggi dan berkelanjutan serta berkontribusi terhadap ketahanan pangan nasional dan kebutuhan dunia. Salah satu inisiatif strategis untuk mencapai visi tersebut adalah implementasi Knowledge Management (KM) secara terintegrasi untuk seluruh anak perusahaan yang dinaungi oleh Pupuk Indonesia.

Saat ini, beberapa Anak Perusahaan telah menerapkan KM secara terpisah dan dengan menggunakan standardisasi yang berbeda satu sama lainnya. Dengan adanya integrasi, maka aset pengetahuan yang dimiliki oleh masing-masing Anak Perusahaan dapat dimanfaatkan secara maksimal.

Inisiatif strategis perusahaan dengan menerapkan KM yang terintegrasi dilakukan untuk:

1. Memastikan penggalan, pengelolaan, penyimpanan, dan pemanfaatan kembali pengetahuan sebagai aset perusahaan berjalan optimal sesuai prinsip dan pedoman pengelolaan pengetahuan Pupuk Indonesia Group.
2. Mengaktifkan komunitas praktisi yang terorganisir dengan baik terutama di bidang pekerjaan yang sifatnya kritis di Pupuk Indonesia Group, sehingga pemanfaatan knowledge sebagai intangible asset menjadi optimal.
3. Mencetak Learning Worker, yaitu karyawan Pupuk Indonesia Group yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan kerja dan teknologi yang pesat, yang memicu karyawan untuk selalu mengembangkan pengetahuan, melakukan perbaikan, dan berinovasi.
4. Mengidentifikasi critical knowledge dalam prioritas penyusunan kurikulum di setiap akademi Pupuk Indonesia Corporate University (PI CorpU) sebagai wadah pencetak SDM unggul pendukung strategi perusahaan.

Persiapan integrasi KM telah dilaksanakan sejak Juli 2018. Asesmen kesiapan integrasi KM oleh Pupuk Indonesia bersama seluruh anak perusahaan dan Integrasi portal KM (tahap interfacing seluruh portal KM di Pupuk Indonesia Group) telah dilaksanakan pada bulan Desember 2018.

Rencana Pengembangan SDM Tahun 2019

Untuk pengembangan SDM pada tahun 2019, Pupuk Indonesia telah menyiapkan rencana strategis yang dijelaskan dalam tabel di bawah ini:

KNOWLEDGE MANAGEMENT INTEGRATION OF PUPUK INDONESIA GROUP

Pupuk Indonesia has stated its vision to become a highly competitive, sustainable world-class agrochemical and petrochemical company and contributes to national food security and world needs. One strategic initiative to achieve this vision is the implementation of an integrated Knowledge Management (KM) for all subsidiaries under Pupuk Indonesia.

Currently, several Subsidiaries have implemented KM separately and used different standardization from each other. With the integration, the knowledge assets of each subsidiary can be fully utilized.

The company's strategic initiative by implementing an integrated KM is conducted to:

1. Ensure the exploration, management, storage, and reuse of knowledge as assets of the company run optimally in accordance with the principles and guidelines for knowledge management of Pupuk Indonesia Group.
2. Activate a well-organized community of practitioners, particularly in critical work areas in Pupuk Indonesia Group, allowing an optimum utilization of knowledge as an intangible asset.
3. Generate Learning Workers, namely employees of Pupuk Indonesia Group who are able to adapt to rapid changes in the work and technology environment, which triggers employees to always expand their knowledge, make improvements, and innovate.
4. Identify critical knowledge in prioritizing the preparation of the curriculum at each Pupuk Indonesia Corporate University academy (PI CorpU) as a container to generate superior HR that supports the corporate strategy.

KM integration preparation has been carried out since July 2018. The assessment on the readiness of KM integration by Pupuk Indonesia with all subsidiaries and the portal KM Integration (the interfacing stage of all KM portals at Pupuk Indonesia Group) has been implemented in December 2018.

HR Development Plan in 2019

For HR development in 2019, Pupuk Indonesia has prepared a strategic plan described in the following table:

Sumber Daya Manusia

Human Resources

No.	Program Kerja Work program	Target Target
1	Review Struktur Organisasi Holding dan Anak Perusahaan Review the Organizational Structure of Holding and Subsidiaries	1 Tersedianya <i>Review</i> struktur organisasi <i>Holding</i> Availability of Review of Holding organizational structure
		2 Tersedianya <i>Review</i> struktur organisasi Anak Perusahaan Availability of Review of Subsidiaries organizational structure
		3 Tersedianya <i>Review</i> struktur organisasi satu level di bawah Direksi Anak Perusahaan Availability of Review of organizational structure one level below the Board of Directors
		4 Evaluasi proses restrukturisasi Teknologi Informasi Evaluation on the Information Technology restructuring process
2	Pemenuhan Kapasitas perusahaan Pupuk Indonesia Group melalui program Rotasi, Mutasi, dan Promosi dalam hal pemenuhan man power <i>planning</i> yang disesuaikan dengan arah pengembangan perusahaan Fulfilling the corporate capacity of the Pupuk Indonesia Group through the Rotation, Transfer and Promotion program in terms of fulfilling man power planning that is tailored to the direction of the company's development	1 Penugasan karyawan antara Pupuk Indonesia dan Anggota Holding Employee assignments between Pupuk Indonesia and Members of Holding
		2 Terlaksananya penugasan karyawan Pupuk Indonesia Group berdasarkan Perjanjian Kerja antar Perusahaan Implementation of the assignment of Pupuk Indonesia Group employees based on the Inter-Company Employment Agreement
3	Pemenuhan kapabilitas perusahaan melalui peningkatan kompetensi karyawan Fulfilling the company's capability through employee competency improvement	1 Peningkatan kompetensi karyawan melalui program sertifikasi Employee competency improvement through certification programs
		2 Pemenuhan gap kompetensi karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan Meeting employee competency gaps through education and training programs
		3 Meningkatkan kompetensi tenaga pemasar yang semula berperan mendistribusikan produk menjadi memasarkan produk, dari 10% pada tahun 2018 menjadi 100% yang bersertifikat pada tahun 2022 Increasing the competency of marketers from the role of distributing products to marketing products, from 10% certified in 2018 to 100% certified in 2022
		4 Meningkatkan kompetensi seluruh karyawan sesuai arah pengembangan perusahaan dengan program sertifikasi, dari 20% pada tahun 2018 menjadi 60% pada tahun 2022. Serta meningkatkan kompetensi tenaga riset dan inovasi sesuai dengan arah pengembangan perusahaan dan menyusun jalur karir jabatan fungsional peneliti Increasing the competency of all employees in accordance with the direction of the company's development with certification programs, from 20% in 2018 to 60% in 2022. As well as increasing the competence of research and innovation personnel in accordance with the direction of company's development and preparing the functional career path for researchers
4	Produktivitas Karyawan Employee Productivity	1 Peningkatan produktivitas karyawan dengan melakukan penyesuaian jumlah karyawan di luar proyek pengembangan Increased employee productivity by adjusting the number of employees outside the development project
		2 <ul style="list-style-type: none"> • Dihasilkan jumlah formasi ideal perusahaan • Meningkatkan produktivitas karyawan dengan mengoptimalkan jumlah karyawan sesuai dengan arah perkembangan perusahaan, dengan produktivitas karyawan dari Rp6,16 Miliar/Karyawan pada tahun 2018 menjadi Rp8,97 Miliar/Karyawan pada tahun 2022 • Generated an ideal formation number for company • Increase employee productivity by optimizing the number of employees in accordance with the direction of the company's development, with employee productivity from Rp6.16 Billion/Employee in 2018 to Rp8.97 Billion/Employee in 2022

No.	Program Kerja Work program	Target Target
5	Meningkatkan Efisiensi Biaya Umum & SDM Improving General & HR Cost Efficiency	1 Pengendalian jumlah rekrutmen karyawan disesuaikan dengan kebutuhan formasi ideal organisasi Controlling the number of employee recruitment, adjusted to the needs of the organization's ideal formation
		2 <ul style="list-style-type: none"> Monitoring biaya SDM dan kesejahteraan dengan memperhatikan standar industri yang bertujuan untuk mendorong produktivitas SDM yang lebih baik Melakukan efisiensi biaya Umum & SDM dengan memperhatikan best practice dan standar industri yang bertujuan untuk mendorong produktivitas SDM yang lebih tinggi dengan efisiensi biaya SDM sebesar 5% dari target RKAP Monitoring HR costs and welfare by taking into account the industry standards with the objective to encourage better HR productivity Perform efficiency on General & HR cost by taking into account best practices and industry standards with the objective to encourage higher HR productivity with HR cost efficiency of 5% of the RKAP target
		3 Melakukan efisiensi biaya Umum & SDM dengan memperhatikan best practice dan standar industri yang bertujuan untuk mendorong produktivitas SDM yang lebih tinggi dengan efisiensi biaya SDM sebesar 5% dari target RKAP Perform efficiency on General & HR cost by taking into account best practices and industry standards with the objective to encourage higher HR productivity with HR cost efficiency of 5% of the RKAP target
6	Penyiapan talenta unggul perusahaan Preparation of superior talent of the company	1 Pengembangan Sistem Human Capital Management System (HCMS) Pupuk Indonesia Group untuk menyiapkan kader-kader yang kompeten dan unggul Development of the Human Capital Management System (HCMS) of Pupuk Indonesia Group to prepare competent and superior cadres
		2 Pengembangan program talent manajemen meliputi Individual Development Program (IDP), Succession Planning Development of talent management programs, including the Individual Development Program (IDP), Succession Planning
		3 Tersedianya talenta unggul untuk calon Direksi pada tahun 2019 25% dan calon pimpinan unit kerja (GM, Manajer, Superintendent) sebanyak 12% pada tahun 2019 Availability of superior talent for prospective Directors in 2019 by 25% and prospective work unit leaders (GM, Managers, Superintendents) by 12% in 2019

Teknologi Informasi

Information Technology



PT Pupuk Indonesia (Persero) menyadari bahwa di berbagai bidang usaha saat ini, Teknologi informasi (TI) tidak lagi dipandang hanya sebagai pelengkap kegiatan operasional. Dengan perkembangan dan inovasi yang pesat, peran TI pun bergeser dan semakin diakui sebagai salah satu faktor penentu yang penting bagi keberhasilan dan keberlangsungan sebuah bisnis.

Oleh karena itu, Perseroan selalu berusaha mengembangkan teknologi informasi sesuai dengan kebutuhan bisnis Perusahaan dan berkomitmen untuk terus meningkatkan peran teknologi informasi dalam setiap operasional Perusahaan.

KOMPARTEMEN TI

Kompartemen Teknologi Informasi merupakan sebuah divisi di PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bertanggungjawab dalam merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan dan mengevaluasi kebijakan dan arahan strategis TI, pengembangan dan implementasi solusi TI, serta pengelolaan operasional dan layanan TI dalam mendukung pencapaian target, strategi dan kebutuhan bisnis korporasi.

Dalam rangka memperkuat fungsi pengelolaan teknologi informasi di Holding dan tetap mendukung inovasi di entitas anak perusahaan demi mencapai tujuan bersama, Perseroan

PT Pupuk Indonesia (Persero) is aware that in various business fields today, Information Technology (IT) is no longer considered as a complementary to operational activities. With the rapid improvement and innovations, the role of IT has shifted and has become increasingly recognized as one of the key determinant factors for the success and sustainability of a business.

Therefore, the Company continuously strives to develop information technology to meet the needs of the Company's business and committed to continuously improve the role of information technology in every operational activity of the Company.

IT COMPARTMENT

The Information Technology Compartment is a division at PT Pupuk Indonesia (Persero) that is in charge of planning, coordinating, directing, and evaluating IT strategic policies and directives, IT solution implementation and development, as well as the management of IT operations and services to support the achievement of the corporate targets, strategies, and business needs.

In order to strengthen the functions of information technology management at the Holding and to continuously support innovations in subsidiaries to achieve the mutual objectives,

Pupuk Indonesia menyadari bahwa di berbagai bidang usaha saat ini, Teknologi informasi bukan sekadar pelengkap kegiatan operasional, tapi semakin diakui sebagai salah satu faktor penting bagi keberhasilan dan keberlangsungan usaha Perseroan.

Pupuk Indonesia realizes that in various business fields today, information technology is not only a complement to operational activities, but is increasingly recognized as one of the important factors for the success and sustainability of the Company's business.

menetapkan kebijakan sentralisasi organisasi TI Pupuk Indonesia Group dan Anak Perusahaan yang ditetapkan melalui SK Direksi No. SK/DIR/003/2018.

the Company established the policy to centralize the IT organization of the Pupuk Indonesia Group and Subsidiaries, stipulated in the Decree of the Board of Directors No. SK/DIR/003/2018.

Profil SVP Teknologi Informasi



Mardiyanto

Warga Negara Indonesia, usia 48 tahun dan berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai SVP Kompartemen Teknologi Informasi sejak tanggal 1 Februari 2019 berdasarkan SK/DIR/010/2019.

Meraih gelar sarjana di bidang Teknik Elektro dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1994, dan gelar Master di bidang Teknik Informatika dari Institut Teknologi Sepuluh Nopember pada tahun 2007.

Sebelumnya beliau berkarir sebagai VP Infrastruktur & Layanan TI.

Profile of IT Compartment SVP

Mardiyanto

Indonesian citizen, 48 years old and domiciled in Jakarta. Appointed as SVP of Information Technology Compartment since 1 February 2019 based on SK/DIR/010/2019.

He earned his bachelors degree in Electrical Engineering from Gadjah Mada Universit in 1994, and Masters degree in Informatics from Sepuluh Nopember Institute of Technology in 2007.

Previously he served as the VP of IT Infrastructure & Services.

Teknologi Informasi

Information Technology

Sumber Daya Manusia dan Sertifikasi

Dalam menjalankan tugasnya, Kompartemen TI dipimpin oleh seorang Senior Vice President yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Teknologi. Hingga akhir tahun 2018, jumlah pegawai Kompartemen TI PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah sebanyak 102 pegawai yang terdiri dari 24 karyawan di TI Pusat, 21 karyawan di Petrokimia Gresik, 10 karyawan di Pupuk Kujang, 16 karyawan di Pupuk Kaltim, 9 karyawan di Pupuk Iskandar Muda, 15 karyawan di Pupuk Sriwidjaja Palembang, 5 karyawan di Rekayasa Industri dan 2 karyawan di Mega Eltra.

Dalam menjalankan fungsinya, Kompartemen TI Perseroan didukung oleh SDM yang berpengalaman dan memiliki sertifikasi di bidangnya. Berikut jumlah sertifikasi SDM di bidang TI.

Human Resources and Certification

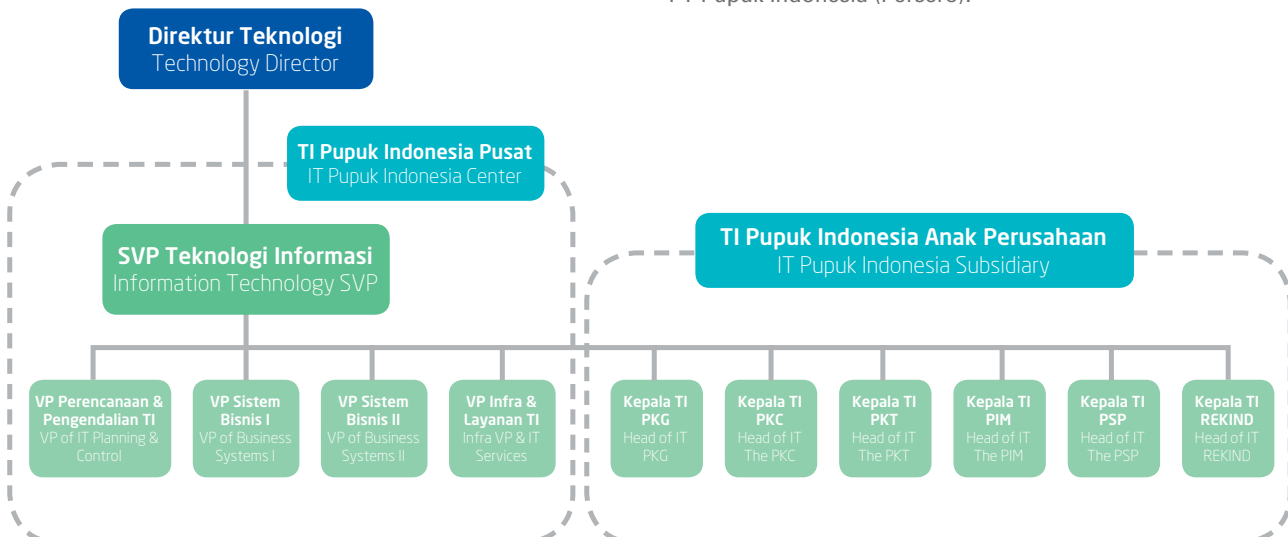
In conducting its duties, the IT Compartment is led by a Senior Vice President who is directly responsible to the Director of Information Technology. Up to the end of 2018, the number of employees of PT Pupuk Indonesia (Persero) IT Compartment was 102 employees consisting of 24 employees at the IT Center, 21 employees at Petrokimia Gresik, 10 employees at Pupuk Kujang, 16 employees at Pupuk Kaltim, 9 employees at Pupuk Iskandar Muda, 15 employees at Pupuk Sriwidjaja Palembang, 5 employees in Industrial Engineering and 2 employees at Mega Eltra.

In performing its functions, the Company's IT Compartment is supported by experienced and certified HR in its field. The following is the HR certification in the IT field.

Sertifikasi Certification	Jumlah Total
ITIL Foundation Certification	4
CCNA (Cisco Certified Network Associate)	1
CEH (Certified Ethical Hacker)	1
Development Consultant SAP NetWeaver '04 – Application Development Focus ABAP	1
MOS (Microsoft Office Specialist) Certification	1
Android Associate Developer Certification	1
MCP (Microsoft Certified Professional)	1
CCA (Citrix Certified Administrator)	1
Certified IT Procurement Expert	1
Management of Information Technology Services Certification	1
MTCNA (Mikrotik Certified Network Associate)	1

Struktur Organisasi Kompartemen TI

Sesuai SK Direktur No. SK/DIR/003/2018 tanggal 31 Januari 2018, struktur organisasi Kompartemen Teknologi Informasi PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:



It Compartment Organizational Structure

Pursuant to the Board of Directors' Decree No. SK/DIR/003/2018 dated 31 January 2018, the following is the organizational structure of the Information Technology Compartment of PT Pupuk Indonesia (Persero):

Ruang Lingkup Kompartemen TI

Ruang lingkup kerja Kompartemen TI, antara lain:

1. Mengelola Perencanaan dan Pengendalian TI di Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan.
2. Mengelola Penerapan Tata Kelola TI di Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan.
3. Mengelola Pengembangan dan Operasional Sistem SAP untuk Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan.
4. Mengelola Pengembangan Sistem Aplikasi
5. Mengelola Pengoperasian dan Pelayanan TI untuk pengguna Layanan TI di Pupuk Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Kompartemen TI

Tugas dan tanggung jawab Kompartemen TI, antara lain:

1. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan penyusunan Master Plan TI, Program Kerja dan Portfolio TI sesuai dengan target, strategi dan kebutuhan bisnis Perusahaan.
2. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan tersedianya solusi TI yang dapat diandalkan, guna mendukung penyediaan informasi yang tepat, cepat dan terintegrasi dan dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.
3. Mengelola, mengevaluasi, dan memastikan pelaksanaan pengembangan sistem informasi berjalan dengan efektif, efisien, dan berkualitas.
4. Mengelola, mengevaluasi, dan memastikan pengelolaan perubahan (change management) pada sistem informasi berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan kegiatan operasional layanan TI dilakukan dengan efektif untuk menjamin ketersediaan, keamanan, kehandalan dan keakuratan layanan TI.
6. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan proses manajemen Risiko TI yang handal dalam pelaksanaan program kerja dan proses operasional TI.
7. Mengawasi dan mengevaluasi seluruh proses kerja Unit Kerja TI agar sejalan dengan pedoman dan prosedur yang ditentukan dalam mendukung pengembangan proses bisnis Perusahaan.
8. Mengelola, mengevaluasi dan memastikan bahwa seluruh aset TI, termasuk lisensi, yang digunakan untuk penyampaian layanan TI dikelola sesuai dengan hukum dan peraturan serta kewajiban kontraktual yang berlaku.
9. Menyusun, mengelola dan memastikan terlaksananya Pedoman Strategis dan operasional TI sebagai acuan dalam pelaksanaan proses dan pola kerja di Unit Kerja TI.
10. Melaporkan kepada manajemen puncak mengenai kinerja dan peluang untuk peningkatan terhadap manajemen TI dan terhadap layanan TI.

Scope of IT Compartment

The scope of work of the IT Compartment includes:

1. Managing IT Planning and Control in Pupuk Indonesia and its Subsidiaries.
2. Managing the Application of IT Governance in Pupuk Indonesia and its Subsidiaries.
3. Managing the Development and Operation of the SAP System for Pupuk Indonesia and its Subsidiaries.
4. Managing the Application System Development
5. Managing the IT Operations and Services for IT Service users in Pupuk Indonesia.

Duties and Responsibilities of the IT Compartment

The Duties and responsibilities of the IT Compartment include:

1. Managing, evaluating, and ensuring the preparation of the IT Master Plan, Work Program and IT Portfolio in accordance with the Company's targets, strategies, and business needs.
2. Managing, evaluating, and ensuring the availability of reliable IT solutions to enable the provision of a precise, fast and integrated information, which will provide added value to the Company.
3. Managing, evaluating, and ensuring the implementation of information system development to run effectively and efficiently.
4. Managing, evaluating, and ensuring change management in the information systems in accordance with the applicable regulations.
5. Managing, evaluating, and ensuring the operational activities of IT services are carried out effectively to ensure the availability, security, reliability, and accuracy of IT services.
6. Managing, evaluating, and ensuring a reliable IT risk management in the implementation of IT work programs and IT operations.
7. Supervising and evaluating the entire work process of the IT Work Unit to be in line with the guidelines and procedures in supporting the development of the Company's business processes.
8. Managing, evaluating, and ensuring that all IT assets, including licenses that are used for the delivery of IT services are maintained in accordance with the applicable laws and regulations and contractual obligations.
9. Establishing, managing, and ensuring the implementation of the IT Strategic Guidelines IT operations as a reference in the implementation of work processes and patterns in the IT Unit.
10. Reporting to top management on the performance and opportunities for improvements of IT management and IT services.

Teknologi Informasi Information Technology

ROADMAP TI 2017-2021

Roadmap TI Pupuk Indonesia Group terbagi atas 3 (tiga) bagian utama, yaitu Optimalisasi ERP (ERP Optimization), Integrasi TI secara Korporasi (Corporate Wide IT), dan Rencana Ke Depan (Forward Looking).

Optimalisasi ERP ERP Optimization

1. Fase I (2017) Stabilisasi Operasional ERP
 2. Fase II (2018) Pengoptimalan dukungan ERP
 3. Fase III (2019) Pengoptimalan sistem terkait ERP
 4. Fase IV (2020-2021) Finalisasi ERP Optimization
1. Phase I (2017) ERP Operational Stabilization
 2. Phase II (2018) Optimization of ERP support
 3. Phase III (2019) Optimization of ERP-related systems
 4. Phase IV (2020-2021) Finalization of ERP Optimization

Integrasi TI IT Integration

1. Fase I (2017) Dashboard dan Manajemen Risiko
 2. Fase II (2018) Menuju sentralisasi dukungan TI
 3. Fase III (2019) Melanjutkan sentralisasi TI
 4. Fase IV (2020-2021) Finalisasi Corporate Wide IT
1. Phase I (2017) Dashboard and Risk Management
 2. Phase II (2018) Toward the Centralization of IT support
 3. Phase III (2019) Continuing IT Centralization
 4. Phase IV (2020-2021) Finalization of Corporate Wide IT

Rencana Kedepan Future Plan

1. Fase I (2018) Pengembangan Enterprise Architecture untuk mendukung maturitas TI
 2. Fase II (2019) Pengembangan Smart Fertilizer
 3. Fase III (2020-2021) Pengembangan yang memanfaatkan kemajuan TI terbaru untuk mendukung keunggulan kompetitif Pupuk Indonesia Group
1. Phase I (2018) Enterprise Architecture Development to support IT maturity
 2. Phase II (2019) Development of Smart Fertilizer
 3. Phase III (2020-2021) Development that leverage the latest IT advancements to support the competitive of Pupuk Indonesia Group

IT ROADMAP 2017-2021

The IT Roadmap of the Pupuk Indonesia Group is divided into 3 main sections, namely ERP Optimization, Corporate Wide IT, and Forward Looking.

Implementasi Roadmap TI Tahun 2018

Perseroan secara konsisten melaksanakan rencana pengembangan TI yang telah ditetapkan. Pada tahun 2018, pencapaian dari pelaksanaan roadmap dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

Kelompok Inisiatif Initiative Group	Nama Inisiatif Name of Initiative	Deskripsi Description
Optimalisasi ERP ERP Optimization	Implementasi SAP FI di PT PIE dan PILOG Implementation of SAP FI at PT PIE and PILOG	<i>Roll out</i> SAP secara bertahap di PT Pupuk Indonesia Energi dan PT Pupuk Indonesia Logistik. Pada tahun 2018 dilakukan <i>roll out</i> untuk modul Financial Accounting (FI), Material Management (MM), dan Fund Management (FM) Gradual roll out of at PT Pupuk Indonesia Energi and PT Pupuk Indonesia Logistik. In 2018, the roll out for the Financial Accounting (FI), Material Management (MM), and Fund Management (FM) modules were carried out
	Penyempurnaan BPC Subsidi Enhancement of the Subsidized BPC	Penyempurnaan aplikasi perhitungan harga pokok produksi (HPP) subsidi khususnya terkait biaya usaha Enhancement to the application for calculating the production cost (HPP) subsidies, particularly related to business costs
	Pengembangan Sistem Informasi Web Anggaran dan Report Variance Development of the Budget Web Information System and Report Variance	Pembuatan aplikasi untuk mempermudah proses penyusunan anggaran di Pupuk Indonesia mulai dari usulan unit kerja, persetujuan hingga monitoring realisasi anggaran Development of applications to facilitate the budgeting preparation process at Pupuk Indonesia starting from work unit proposals, approvals, up to the monitoring of budget realization

2018 IT Roadmap Implementation

The Company consistently implements the established IT development plan. In 2018, the achievements of the roadmap implementation are explained in the following table.

Kelompok Inisiatif Initiative Group	Nama Inisiatif Name of Initiative	Deskripsi Description
	Implementasi SI Niaga (SIAGA) Implementation of SI Niaga (SIAGA)	Sosialisasi dan Piloting aplikasi penebusan pupuk oleh kios kepada pengecer yang terintegrasi dengan kartu tani Socialization and Piloting of fertilizer acquittal applications by kiosks to retailers that are integrated with the farm cards
	Pengembangan Sistem Tracking Pengadaan Development of the Procurement Tracking System	Pengembangan aplikasi untuk mempermudah monitoring progres dokumen pengadaan Development of the application to facilitate the monitoring of the procurement document progress
	Post Implementation Review SAP SAP Post Implementation Review	Melakukan evaluasi pasca implementasi SAP untuk mendapatkan peluang perbaikan atas implementasi yang telah dilakukan. Lingkup PIR yang dilakukan mencakup review atas implementasi SAP di PT Pupuk Indonesia, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Sriwijaya Palembang dan PT ReKayasa Industri Conduct an evaluation after the implementation of the SAP to obtain opportunities to improvements on the implementation that has been carried out. The scope of the PIR carried out included a review on the implementation of SAP at PT Pupuk Indonesia, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Pupuk Kujang Cikampek, PT Pupuk Sriwijaya Palembang, and PT ReKayasa Industri
	Penyempurnaan Aplikasi WCM Enhancement to the WCM Application	Melakukan optimasi sistem penjualan pupuk bersubsidi dengan melakukan redesain sistem untuk peningkatan performa sistem. (Inprogress) Optimizing the system for selling subsidized fertilizers by redesigning the system to improve system performance. (Inprogress)
Integrasi TI IT integration	Penyempurnaan Aplikasi Manrisk Enhancement to the Manrisk Application	Penyempurnaan aplikasi pengelolaan manajemen risiko agar dapat digunakan di beberapa anak perusahaan Pupuk Indonesia Enhancement to the risk management application, allowing it to be used in a number of Pupuk Indonesia subsidiaries
	Penyempurnaan Decision Support System Webbased Enhancement to the Web-Based Decision Support System	Penyempurnaan dashboard Dashboard enhancement
	Roll out Sistem Whistle Blowing System (ME, PIE, PILOG, dan PIP) Roll out of the Whistle Blowing System (ME, PIE, PILOG, and PIP)	Roll out aplikasi pelaporan penyimpangan yang dilakukan oleh insan perusahaan ke anak perusahaan: PT Mega Eltra, PT Pupuk Indonesia Energi, PT Pupuk Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Pangan Rolling out the application for irregularities reporting by company personnels to the subsidiaries: PT Mega Eltra, PT Pupuk Indonesia Energi, PT Pupuk Indonesia Logistik, PT Pupuk Indonesia Pangan
	Pengembangan sistem Rekrutmen Online Development of the Online Recruitment System	Pengembangan sistem untuk memfasilitasi proses administrasi rekrutmen karyawan baru Development of a system to facilitate the administrative process of new employee recruitment
	Optimasi Network untuk integrasi Komunikasi Pupuk Indonesia Group Network Optimization for Integrated Communication at the Pupuk Indonesia Group	Pemanfaatan Back-up Link VPN IP untuk Integrasi Komunikasi Pupuk Indonesia Group Utilization of the VPN IP Back-up Link for Integrated Communication at the Pupuk Indonesia Group
	Peningkatan Kapabilitas Infrastruktur TI Capability Enhancement to the IT Infrastructure	Penyediaan maupun penambahan kapasitas DC dan DRC Provision and addition of DC and DRC capacity
	War Room War Room	Penyediaan Fasilitas untuk memonitor aktivitas bisnis secara terpusat Provision of Facilities to monitor business activities centrally

Teknologi Informasi

Information Technology

FOKUS PENGELOLAAN TI TAHUN 2018

Fokus di bidang teknologi informasi pada tahun 2018 adalah mengoptimalkan secara komprehensif dukungan teknologi informasi atas ERP dan korporat, yang antara lain meliputi:

1. Pengoptimalan sistem ERP
2. Pengembangan dan pengoptimalan sistem sumber daya manusia
3. Pengembangan dan pengoptimalan sistem penjualan dan pemasaran
4. Pengoptimalan sistem pengadaan
5. Pengembangan sistem pengelolaan proyek investasi
6. Pengembangan sistem eGRC-Modul Risiko
7. Pengembangan sistem eGRC-Modul Tata Kelola
8. Pengembangan sistem Dashboard
9. Pengembangan sistem Knowledge & Innovation Management
10. Pengembangan sistem Portal Internet
11. Pengembangan sistem Pelaporan Kompilasi
12. Pengembangan sistem Document Management
13. Pengoptimalan Maturitas dan Tata Kelola TI
14. Peningkatan Kapabilitas Infrastruktur TI
15. Pengembangan Enterprise Architecture.

PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Pengembangan TI yang selaras dengan kebutuhan bisnis juga didukung oleh kompetensi dan kualitas sumber daya manusia (SDM) dalam bidang TI yang senantiasa di tingkatkan. Melalui pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan, SDM TI mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi serta meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya.

Sepanjang tahun 2018, Pupuk Indonesia telah melakukan pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM TI dengan rincian sebagai berikut:

Judul Pelatihan/Seminar/Workshop	Tanggal Pelatihan Date of Training	Mandays Mandays	Jumlah Personil TI Number of IT Personnels	Name of Training/ Seminar/ Workshop
Instalasi dan Konfigurasi Perangkat DRC	10-Jan-18	3	4	Installation and Configuration of DRC Devices
Cross Platform Mobile Application Development with Xamarin	06-Feb-18	4	4	Cross Platform Mobile Application Development with Xamarin
SCM-550 Cross Functional Customizing in MM	19-Mar-18	5	2	SCM-550 Cross Functional Customizing in MM
Workshop DevOpsday	26-Apr-18	2	4	Workshop DevOpsday
Analisa Jaringan dan Profiling Aplikasi	09-May-18	5	1	Network Analysis and Application Profiling
BC 100 (Introducing to Programming ABAP)	04-Sep-18	2	4	BC 100 (Introducing to Programming ABAP)
Certified Information Security Manager	24-Sep-18	5	1	Certified Information Security Manager
Seminar Nasional Big Data Analytics	29-Sep-18	1	1	Big Data Analytics National Seminar
IT Infrastruktur Library (ITIL) Fundamental Knowledge for Certification	29-Oct-18	5	1	IT Infrastructure Library (ITIL) Fundamental Knowledge for Certification
Pengelolaan Layanan TI	14-Nov-18	3	1	IT Services Management
Focus Group Discussion SAP Modul Plant Maintenance	20-Feb-18	3	2	Focus Group Discussion SAP Modul Plant Maintenance
Implementasi Talent Management System (HCMS)	12-Mar-18	3	2	Implementation of the Talent Management System (HCMS)
Awareness ISO 9001: 2015	05-Jun-18	2	1	Awareness ISO 9001: 2015

IT MANAGEMENT FOCUS IN 2018

The focus in information technology in 2018 is to comprehensively optimize information technology support for ERP and corporate, which includes:

1. ERP system optimization
2. Development and optimization of the human resource systems
3. Development and optimization of the sales and marketing systems
4. Optimization of the procurement system
5. Development of investment project management systems
6. Development of the eGRC-Risk Module system
7. Development of the eGRC-Governance Module system
8. Development of the Dashboard system
9. Development of the Knowledge & Innovation Management system
10. Development of an Internet Portal system
11. Development of the Compilation Reporting system
12. Development of the Document Management system
13. Optimizing IT Maturity and Governance
14. Enhancement to the IT Infrastructure Capability
15. Development of Enterprise Architecture.

COMPETENCE TRAINING AND DEVELOPMENT

IT development that is in line with the business needs is also supported by the competency and quality of the human resources (HR) in the IT field, which is constantly being improved. Through the organized education and training, the Human Resources of IT are able to adapt to technological developments and improve their knowledge and skills.

During 2018, Pupuk Indonesia has conducted IT HR competency training and development with the following details:

Judul Pelatihan/Seminar/Workshop	Tanggal Pelatihan Date of Training	Mandays Mandays	Jumlah Personil TI Number of IT Personnels	Name of Training/ Seminar/ Workshop
Internal Quality Auditor (IQA) ISO 9001:2015	07-Aug-18	2	1	Internal Quality Auditor (IQA) ISO 9001:2015
Workshop Tata Cara Pelaksanaan Risk Control Self Assesment (RCSA)	24-Aug-18	1	7	Workshop on Risk Control Self Assessment (RCSA) Implementation Procedures
Workshop Corporate Branding Tim Transformasi	04-Sep-18	1	3	Transformation Team's Corporate Branding Workshop

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Dalam rangka menjamin pengelolaan Teknologi Informasi yang baik dan selaras dengan arah pengembangan perusahaan, maka PT Pupuk Indonesia memiliki pedoman Tata Kelola TI yang menjadi landasan bagi seluruh proses-proses pengelolaan TI di PT Pupuk Indonesia, yaitu:

1. Pedoman Strategis TI
2. Pedoman Operasional TI
3. Pedoman Penggunaan Aset TI.

Pedoman-pedoman tersebut disusun dengan mengacu kepada best practice ICT serta comply terhadap regulasi eksternal yang relevan dan peraturan terkait lainnya. Penjabaran lebih detail atas pedoman tersebut dituangkan dalam dokumen Prosedur dan Instruksi Kerja.

INVESTASI TI

Melakukan investasi teknologi informasi bagi Pupuk Indonesia saat ini telah menjadi kebutuhan yang wajib untuk dilakukan. Banyak proses yang memerlukan dukungan teknologi. Asumsi dasar dengan penerapan teknologi informasi adalah bahwa Perseroan dapat melakukan proses bisnis lebih cepat, lebih akurat, pembuatan laporan yang lebih baik, peningkatan produktivitas karyawan, dan sebagainya. Realisasi investasi TI pada tahun 2018 mencapai Rp8,7 miliar. Investasi TI yang dilakukan meliputi investasi penambahan kapasitas server, storage, pembelian lisensi dan software pendukung TI.

Selain investasi, perusahaan juga mengeluarkan biaya operasional TI sebesar Rp8 miliar yang meliputi biaya untuk pengembangan sistem aplikasi, jasa konsultan, operasional SAP termasuk Data Center, dan sewa komputer.

RENCANA PENGEMBANGAN 2019

PT Pupuk Indonesia secara konsisten terus berkomitmen untuk melakukan perbaikan dan pengembangan teknologi informasi. Pada tahun 2019, pengembangan TI di arahkan pada:

- Melanjutkan pengoptimalan sistem ERP
- Pengembangan sistem maupun infrastruktur guna mendukung pelaksanaan sentralisasi TI
- Pengembangan dalam mendukung program transformasi bisnis perusahaan.

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

In order to ensure a proper management of Information Technology and in line with the direction of the company's development, PT Pupuk Indonesia has established an IT Governance guideline, which is the basis for all IT management processes at PT Pupuk Indonesia, namely:

1. IT Strategic Guidelines
2. IT Operations Guidelines
3. IT Asset Utilization Guidelines.

The guidelines are prepared pursuant to ICT best practices as well as complying to the relevant external regulations as well as other related regulations. Detailed description on the guidelines are stated in the Work Procedures and Instructions document.

IT INVESTMENT

Investing in information technology for Pupuk Indonesia has become a mandatory requirement. Numerous processes require technological support. The basic assumption with the application of information technology is that the Company will be able to conduct faster and more accurately business processes, generate better reports, increase employee productivity, and so on. The realization of IT investment in 2018 amounted to Rp8.7 billion. IT investments include investments on additional capacity of server and storage, purchasing of licenses, and IT support software.

In addition to investment, the company also allocated IT operational costs of Rp8 billion, which included costs for application system development, consulting services, SAP operations, including Data Centers, and computer rentals.

2019 DEVELOPMENT PLAN

PT Pupuk Indonesia is consistently committed for information technology improvements and development. In 2019, IT development is directed at:

- Continuing the ERP system optimization
- Development of system and infrastructure to support the implementation of IT centralization
- Development to support the company's business transformation program.

Riset

Research



PT Pupuk Indonesia (Persero) memandang bahwa kegiatan riset sangat penting dalam mendukung kinerja usaha yang berkesinambungan. Di lingkungan Perseroan, riset yang dikembangkan, terutama untuk meningkatkan sinergi antara induk usaha dan anak perusahaan serta upaya merespons kebutuhan pasar.

Perseroan meyakini bahwa riset mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan, baik secara individual maupun kelompok usaha. Pupuk Indonesia memberikan ruang yang besar bagi perkembangan riset. Karena itulah, kegiatan riset dilakukan secara sistematis, terperinci, terencana, mengikuti konsep ilmiah dengan metodologi paling tepat yang dituangkan dalam proposal riset dan didukung dengan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dibidangnya.

Fokus utama riset yang dikembangkan oleh Perseroan, dalam jangka pendek untuk mendapatkan, menyempurnakan dan memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan bahan baku/penunjang, proses/teknologi, produk, pasar, lingkungan dan sarana penunjang lainnya. Upaya tersebut dilakukan melalui metode yang sistematis untuk dapat mendukung pertumbuhan dan pengembangan bisnis Perseroan secara konsolidasi.

PT Pupuk Indonesia (Persero) considers that research activities to be very important to support sustainable business performance. Within the Company, researches being developed are primarily to improve the synergy between the parent company and its subsidiaries as well as efforts to respond to market needs.

The Company believes that research is able to provide added value to the Company, both individually and to the business group. Pupuk Indonesia provides an expansive space for research development. For this reason, research activities are conducted in a systematic, detailed, planned manner, following scientific concepts with the most appropriate methodologies outlined in research proposals and supported by competent HR in their fields.

The main focus of research developed by the Company in the short term to obtain, improve, and resolve issues related to raw/ supporting materials, processes/ technology, products, markets, environment, and other supporting facilities. The efforts are carried out through a systematic method to support the growth and development of the Company's business on a consolidated basis.

Pupuk Indonesia meyakini bahwa kegiatan riset sangat penting dalam mendukung kinerja usaha yang berkesinambungan sekaligus mampu memberikan nilai tambah bagi Perseroan, baik secara individual maupun kelompok usaha.

Pupuk Indonesia believes that research activities are very important in supporting sustainable business performance while being able to provide added value to the Company, both individually and for the business group.

KOMPARTEMEN RISET

Kompartemen Riset di Pupuk Indonesia berada di bawah Kompartemen Riset Korporat yang dikepalai oleh seorang Senior Vice President dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Investasi.

Profil SVP Riset Korporat



Sukanto

Warga Negara Indonesia, usia 55 tahun, saat ini berdomisili di Bandung, Jawa Barat. Ditunjuk sebagai SVP Riset Korporat sejak tanggal 1 Oktober 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/DIR/076/2018.

Memperoleh gelar Sarjana Teknik Kimia dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada tahun 1986 dan menyelesaikan Program Magister Manajemen di PPM School of Management pada tahun 1999.

RESEARCH COMPARTMENT

The Research Compartment at Pupuk Indonesia is under the Corporate Research Compartment led by a Senior Vice President and is directly responsible to the Investment Director.

Profile of Corporate Research SVP

Sukanto

Indonesian citizen, 55 years old, currently domiciled in Bandung, West Java. Appointed as SVP of Corporate Research since 1 October 2018 based on Directors Decree No. SK/DIR/076/2018.

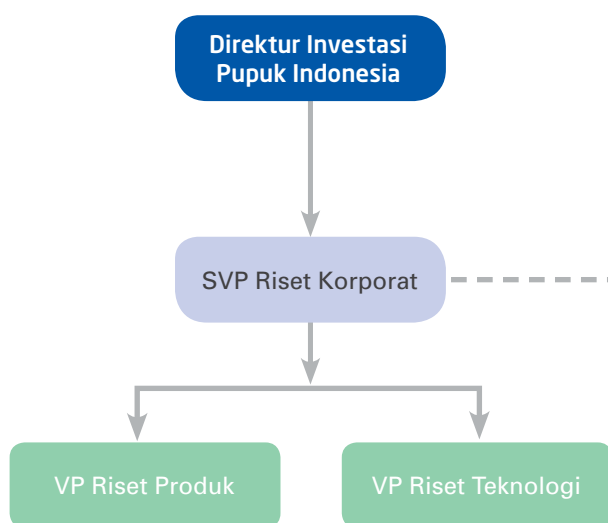
Obtained a Bachelors Degree in Chemical Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 1986 and completed the Master of Management Program at PPM School of Management in 1999.

Riset Research

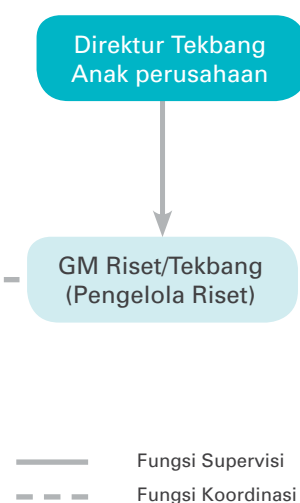
Mengawali karir di PT Pupuk Kujang sejak tahun 1987 sebagai staf di Departemen Pengembangan, dilanjutkan dengan penugasan dalam Proyek Pembangunan Pabrik Hidrogen Peroksida sampai menjabat sebagai Plant Manager di PT Peroksida Indonesia Pratama. Selanjutnya menjabat sebagai Manager Pengembangan pada rentang tahun 2011 – 2012, dan pada 2012 – 2013 menjabat sebagai Manager Litbang. Pada tahun 2014 – 2018 dipercayai sebagai GM Teknik dan Pengembangan PT Pupuk Kujang dengan tanggung jawab mengelola unit kerja Pengembangan, Rancang Bangun, Teknologi Informasi dan Riset. Sejak tahun 2012 telah menginisiasi serangkaian proyek riset antara lain Pabrik Pupuk Hayati, Pupuk NPK Jeranti, Benih Hortikultura, NPK Nitrat, serta berbagai produk riset lainnya. Terhitung sejak bulan Oktober 2018 menjabat sebagai SVP Riset Korporat PT Pupuk Indonesia (Persero) dan bertanggungjawab dalam pengembangan Pupuk Nitalite, Controlled Release Fertilizer, dan Pupuk Hayati.

Started his career at PT Pupuk Kujang since 1987 as a staff in the Development Department, followed by assignments in the Hydrogen Peroxide Plant Construction Project up to serving as Plant Manager at PT Peroksida Indonesia Pratama. Subsequently he served as Development Manager in 2011 - 2012, and in 2012 - 2013 served as the R&D Manager. In 2014 - 2018 he was assigned as the GM of Engineering and Development of PT Pupuk Kujang with the responsibility of managing the Development, Design, Information Technology and Research work units. Since 2012, after initiating a series of research projects including Biofertilizer Plant, Jeranti NPK Fertilize, Horticulture Seed, NPK Nitrate, and various other research products. As of October 2018, he serves as the Corporate Research SVP of PT Pupuk Indonesia (Persero) and is in charge of developing Nitalite Fertilizers, Controlled Release Fertilizers, and Biofertilizers.

Struktur Organisasi



Organizational Structure



Tugas dan Tanggung Jawab Kompartemen Riset Korporat

Tugas dan tanggung jawab Kompartemen Riset Korporat, adalah sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi penyusunan proposal penelitian, kajian atau studi kelayakan proyek di bidang riset produk & riset teknologi yang akan dikembangkan untuk meyakinkan Direksi bahwa hasil penelitian tersebut bila dilakukan pengembangan akan menguntungkan bagi perusahaan.
2. Mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi kegiatan perencanaan penelitian untuk

Duties and Resonsibilities of the Corporate Research Compartment

Duties and responsibilities of the Corporate Research Compartment include:

1. Coordinate, direct, monitor, and evaluate the preparation of research proposals, studies or feasibility studies of projects for product research & technology research that will be developed to assure the Board of Directors that the results of such research if undertaken will benefit the company.
2. Coordinate, direct, monitor, and evaluate research planning activities to be developed into new diversification

dikembangkan menjadi unit-unit usaha diversifikasi baru sesuai dengan strategi bisnis perusahaan dalam rangka menambah nilai dan performa perusahaan.

3. Mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi penyusunan dokumen pengadaan jasa untuk kerja sama dan pengadaan konsultan/mitra untuk penelitian yang meliputi Term of Reference (TOR), Owner Estimate (OE), dan draf perjanjian.
4. Merancang kebijakan dan prosedur umum di bidang riset agar dapat standarisasi kegiatan riset Anak Perusahaan dalam rangka meningkatkan daya saing perusahaan.
5. Mengelola riset-riset yang bersifat strategis untuk dapat dikelola sendiri atau didelegasikan menyesuaikan kompetensi Anak Perusahaan.
6. Mengkoordinasikan, mengarahkan, memonitor dan mengevaluasi bidang-bidang fokus riset agar tidak terjadi tumpang tindih riset & persaingan pemasaran di lingkungan Anak Perusahaan.
7. Melakukan pengawasan dan mengontrol kegiatan riset di Anak Perusahaan agar riset yang dilakukan sesuai dengan rencana strategis Perusahaan.
8. Mengembangkan konsep Research Center dalam rangka mengintegrasikan riset di lingkungan Pupuk Indonesia.
9. Mengendalikan rencana kerja & anggaran di Unit Kerjanya dalam rangka pencapaian target kinerja.
10. Bertanggung jawab atas pengelolaan aktiva tetap, inventaris dan peralatan kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya sehingga tetap terjaga dengan baik.
11. Bertanggung jawab terhadap pembinaan dan peningkatan kompetensi dan kemampuan serta sikap kerja karyawan di Unit Kerjanya berdasarkan Peraturan Perusahaan, Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan *Job Description* agar diperoleh SDM berkualitas.
12. Turut serta secara aktif dalam pelaksanaan sistem manajemen K3, Sistem Manajemen Risiko, GCG (*Good Corporate Governance*) dan TQM (Total Quality Management) di area unit kerjanya untuk mencapai standar K3 dan standar mutu dalam rangka melakukan perbaikan yang berkelanjutan.

business units in accordance with the company's business strategy in order to increase the value and performance of the company.

3. Coordinate, direct, monitor, and evaluate the preparation of procurement documents for cooperation and procurement of consultants/ partners for research, including the Term of Reference (TOR), Owner Estimate (OE), and draft agreement.
4. Design the general policies and procedures for research in order to standardize research activities of Subsidiaries in order to improve the company's competitiveness.
5. Manage strategic researches to be self-managed or delegated to adjust the competence of Subsidiaries.
6. Coordinate, direct, monitor, and evaluate the areas of research focus in order to avoid overlapping research & marketing competition within Subsidiaries.
7. Conduct supervision and control on research activities in Subsidiaries to ensure they are in accordance with the Company's strategic plan.
8. Develop the Research Center concept in order to integrate researches within Pupuk Indonesia.
9. Control work plans & budgets in the Working Unit in order to achieve performance targets.
10. Responsible for the management of fixed assets, inventory, and work equipment under its responsibility to be maintained.
11. Responsible for the coaching and improvement of competency and ability as well as work attitude of it Working Unit employees based on Company Regulation, Collective Work Agreement (PKB) and Job Description to obtain qualified human resources.
12. Participate actively in the implementation of k3 management system, Risk Management system, GCG (*Good Corporate Governance*) and TQM (Total Quality Management) in the work unit to achieve OSH and quality standards in order to make continuous improvement.

Riset Research

STRATEGI RISET KORPORAT

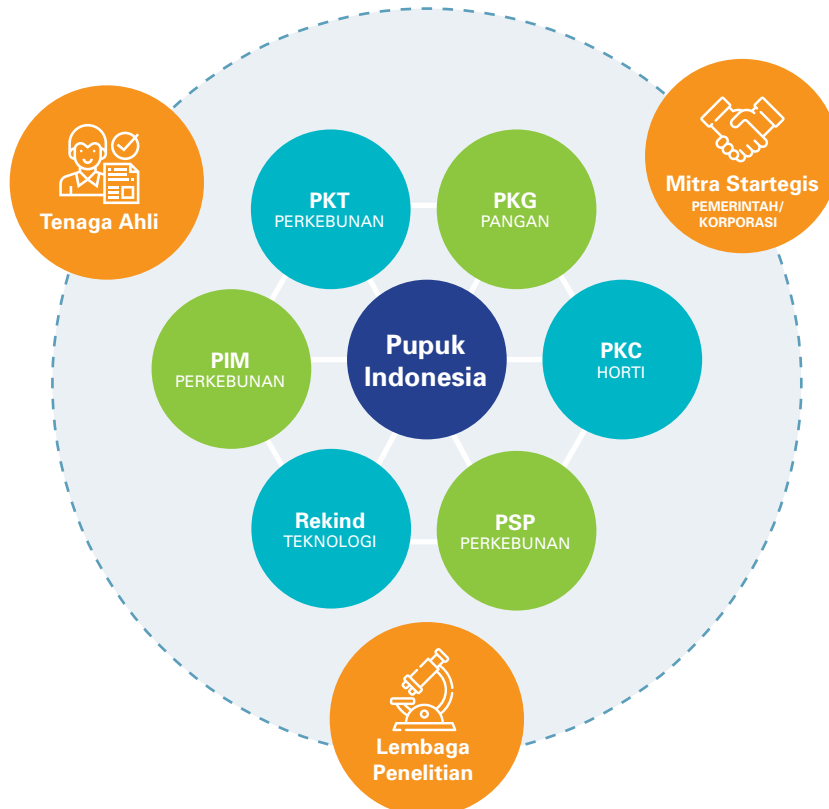
Pupuk Indonesia telah memiliki acuan strategi dalam pengembangan riset yang bertujuan untuk meningkatkan nilai perusahaan. Strategi yang diterapkan dalam kegiatan riset adalah:

- Penelitian & pengembangan produk-produk dan teknologi yang prospektif dan memberi nilai tambah ekonomi untuk perusahaan.
- Pemanfaatan hasil riset dari institusi riset yang sesuai dengan sasaran program riset perusahaan.
- Pelaksanaan sentralisasi program riset terpadu melalui Pengembangan Pusat Riset Terpadu dengan bidang utama *Agrobiochemical Technology*.
- Penguatan riset anak perusahaan sesuai fokus bidang riset berorientasi bisnis.
- Sinergi SDM, fasilitas, dan Pengembangan *Knowledge Management System Riset*.

CORPORATE RESEARCH STRATEGY

Pupuk Indonesia has a strategic reference in developing research that aims to increase the company's value. The strategies applied in research activities are:

- Research and Development of prospective products and technologies to add economic value for the company.
- Utilization of research results from research institutions in accordance with the objectives of the company's research program.
- Implementation of centralized integrated research program through the Development of Integrated Research Center the main areas of *Agrobiochemical Technology*.
- Strengthening the research of subsidiaries according to the focus of business-oriented research.
- Synergy of HR, facilities, and Development of *Knowledge Management System Research*.



PROGRAM KERJA DAN PENCAPAIAN RISET
KORPORAT TAHUN 2018CORPORATE RESEARCH WORK PLAN AND
ACHIEVEMENTS IN 2018

No	Program Kerja Work program	Realisasi	Realization
1	Sentralisasi Fungsi Organisasi Riset Centralized Function of Research Organizations	<ul style="list-style-type: none"> Telah disusun draft organisasi riset Pupuk Indonesia Group. Sentralisasi organisasi riset akan dilakukan secara bertahap dan diselesaikan paling lambat setelah Pusat Riset Pupuk Indonesia mulai beroperasi. 	<ul style="list-style-type: none"> Draft of Pupuk Indonesia Group research organization has been prepared. Centralization of the research organization will be carried out gradually and will be completed no later than after the Pupuk Indonesia Research Center commences operations.
2	Pengembangan Pupuk Nitalite Development of Nitalite Fertilizers	<ul style="list-style-type: none"> Produk dikembangkan sebagai alternatif ekonomis pupuk nitrogen dan memiliki kandungan N: 25%, S :9 %, dan Ca: 8%. Produk telah didaftarkan dengan merek "Nitalite" (No. D002018023425). Produk telah memiliki izin edar dari Kementan dengan Nomor 01.01.2018.396. 	<ul style="list-style-type: none"> The product was developed as an economical alternative to nitrogen fertilizer and has a content of N: 25%, S: 9%, and Ca: 8%. The product has been registered under the brand name "Nitalite" (No. D002018023425). The product has distribution rights from the Ministry of Agriculture No. 01.01.2018.396.
3	Peningkatan Komersialisasi Pupuk Hayati Increasing Biofertilizer Commercialization	<ul style="list-style-type: none"> MoU dengan GarudaFood mengenai penggunaan Pupuk Hayati pada tanaman Kacang tanah telah ditandatangani pada 1 April 2018 Kerjasama dengan Unpad dalam penelitian peningkatan kualitas Pupuk Hayati (Pupuk hayati berumur panjang dan mampu dicoating pada pupuk kimia). <p>Progress nilai komersialisasi produk hayati 2018 Rp 8.390 M atau sejumlah 1.957 Ton.</p>	<ul style="list-style-type: none"> MoU with GarudaFood regarding the use of Biofertilizer on Peanut was signed on 1 April 2018 Collaboration with Unpad in research on improving the quality of biological fertilizers (Biofertilizers are long-lived and capable of coating on chemical fertilizers). <p>The progress of commercial value of biological products in 2018 amounted to Rp 8,390 M or 1,957 tons.</p>
4	Melakukan Advanced Research Performing Advanced Research	<p>a. Pupuk Coated Mikroba</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbasis pupuk Urea dan NPK dengan lapisan mikroba. Hasil ujicoba pada Padi dan Jagung mampu meningkatkan produktivitas > 8% dan mengurangi dosis pupuk sampai 20%. <p>b. Controlled Release Fertilizer</p> <ul style="list-style-type: none"> Berbasis pupuk Urea dan NPK dengan coating polimer. Waktu pelepasan hara telah mencapai waktu > 1 bulan dengan kelarutan 50%. <p>c. Pupuk Coated Urease Inhibitor</p> <p>Telah dilakukan penjualan sebanyak 200 ton urea coated urease inhibitor ke Sinarmas oleh PSP</p>	<p>a. Microbial Coated Fertilizer</p> <ul style="list-style-type: none"> Based on Urea and NPK fertilizers with microbial layers. The experiment results on rice and corn were able to increase productivity > 8% and reduce fertilizer doses to 20%. <p>b. Controlled Release Fertilizer</p> <ul style="list-style-type: none"> Based on Urea and NPK fertilizers with polymer coatings The time for nutrient release has reached > 1 month with 50% solubility. <p>c. Urease Inhibitor Coated Fertilizer</p> <p>Sale of 200 tons of urea coated urease inhibitors has been carried out to Sinarmas by PSP</p>
5	Pengembangan Vegetable Factory Vegetable Factory Development	Pengembangan Vegetable Factory dilakukan oleh PT Pupuk Kujang dengan realisasi progres 2018 yaitu finalisasi studi pasar bekerja sama dengan UNPAD serta penyelesaian kajian teknologi, pemilihan licensor dan Feasibility Study.	Vegetable Factory Development is carried out by PT Pupuk Kujang with the following 2018 progress realization, finalization of market studies in collaboration with UNPAD and completion of technology studies, selection of licensor and Feasibility Study.

Riset Research

No	Program Kerja Work program	Realisasi	Realization
6	Pengembangan Pupuk NPS Development of NPS Fertilizers	<ul style="list-style-type: none"> Pengujian NPS Petro Niphos 20-20+13S pada tanaman sawi putih di Batu dengan dosis 1.400 kg/Ha mempunyai produktivitas lebih tinggi 16,6% daripada pupuk NPK Phonska dengan dosis yang sama. <p>Izin edar pupuk NPS terbit 25 April 2018 dengan Nomor 01.01.2018.130</p>	<ul style="list-style-type: none"> Experiment of Petro Niphos NPS 20-20+13S on white mustard in Batu with a dose of 1,400 kg/Ha has a 16.6% higher productivity than NPK Phonska fertilizer with the same dose <p>The NPS fertilizer distribution permit was issued on 25 April 2018 with No. 01.01.2018.130</p>
7	Riset Formulasi Pupuk Alternatif/Ekonomis Research on Alternative/ Economical Fertilizer Formulations	<p>Uji coba formulasi urea dan NPK ekonomis telah dilakukan oleh PSP dan diuji lapangan pada padi di Belitang, Sumatera Selatan dengan hasil:</p> <ul style="list-style-type: none"> Uji coba lapangan Urea ekonomis (urea – dolomit) pada tanaman padi menghasilkan produktivitas sebesar 7,7 ton/ha dengan dosis 323 kg/ha. Uji coba lapangan NPK 15-10-10 dosis 300 kg/ha menghasilkan produktivitas tertinggi yaitu 6,9 Ton/ha. <p>Uji coba lapangan NPK 15-12-12 pada beberapa tingkatan dosis memberikan peningkatan pendapatan petani padi mulai dari 27,27% hingga 42,74%. Analisa Usaha Tani berupa nilai R/C ratio dan B/C ratio tertinggi diperlihatkan pada perlakuan NPK 15-12-12 dosis 300 kg/ha sebesar 2,2 dan 1,2.</p>	<p>Trials of urea formula and economical NPK have been carried out by PSP and field tested on rice in Belitang, South Sumatra with the following results:</p> <ul style="list-style-type: none"> Economical Urea (urea-dolomite) field trials on rice plants generated productivity of 7.7 tons/ha with a dose of 323 kg/ha The NPK 15-10-10 field trial dose of 300 kg/ha generated the highest productivity of 6.9 tons/ha <p>NPK 15-12-12 field trials at several dose levels generated an increase in the income of rice farmers starting from 27.27% to 42.74%. Farm Business Analysis in the form of the highest R C ratio and B/C ratio is demonstrated by the treatment of NPK 15-12-12 dose of 300 kg/ ha at 2.2 and 1.2</p>
8	Pengembangan Biopestisida Tanaman Perkebunan Development of Biopesticides in Plantation Plants	<ul style="list-style-type: none"> Proses produksi prototype biopestisida sebanyak 1 ton Dermacide oleh PT Pupuk Kaltim. Telah dilakukan sosialisasi dan demplot Biopestisida di PTPN XIII Pontianak, Kalbar. Demplot biopestisida dilakukan di 2 lokasi yaitu di Kab. Landak dan Kab. Sanggau - Kalimantan Barat. 	<ul style="list-style-type: none"> The production process of a biopesticide prototype of 1 ton of Dermacide by PT Pupuk Kaltim Socialization and demonstration plot of Biopesticides has been carried out at PTPN XIII Pontianak, West Kalimantan. Biopesticide demonstration plots were carried out in 2 locations, namely in the Landak Regency and Sanggau Regency - West Kalimantan.

BIAYA DAN KOMERSIALISASI RISET TAHUN 2018

Berjalannya kegiatan riset perlu didukung dengan pendanaan yang memadai, pada tahun 2018, Perseroan telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp47,8 miliar meningkat dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp36 miliar.

Sementara komersialisasi riset berhasil mencapai Rp322,6 miliar atau meningkat 10,8% dari realisasi tahun 2017 sebesar Rp291,1 miliar. Komersialisasi riset ini merupakan nilai penjualan produk perusahaan yang dihasilkan dari kegiatan riset. Produk riset ini meliputi produk benih, pupuk, produk hayati, dan lainnya.

RESEARCH COST AND COMMERCIALIZATION IN 2018

Research activities needs to be supported by adequate funding, in 2018, the Company has allocated a budget of Rp47.8 billion, an increase from the previous year, which amounted to Rp36 billion.

While the commercialization of research reached Rp322.6 billion, an increase of 10.8% from the realization in 2017 of Rp291.1 billion. Research commercialization is the sales value of the company's products from research activities. The research products include seed, fertilizers, biological products, and others.

RENCANA STRATEGIS TAHUN 2019

Perseroan telah menyusun rencana strategis di bidang riset yang akan dikembangkan pada tahun depan. Rincian program dan sasaran yang akan dicapai, dijelaskan dalam tabel di bawah ini.

2019 STRATEGIC PLAN

The company has developed a strategic plan in the field of research that will be developed next year. Details of the program and the objectives to be achieved are explained in the following table.

No	Program Program	Sasaran Target
1	Riset pupuk hayati Biofertilizer research	Memperoleh formulasi pupuk hayati dengan umur simpan panjang dan dapat dikombinasikan dengan pupuk anorganik Obtain the formulation for biological fertilizer with a long shelf life that can be combined with inorganic fertilizers
2	Riset Pengembangan Pupuk Organik Sampah Organic Waste Fertilizer Development Research	Memperoleh formulasi dan teknologi pengolahan pupuk organik sampah yang layak secara bisnis Obtain the formulation and processing technology of commercially feasible organic waste fertilizer
3	Riset Pengembangan Lahan Pertanian di Merauke Research on Agricultural Land Development in Merauke	<ul style="list-style-type: none"> • Memperoleh teknologi budidaya yang inovatif dan adaptif untuk meningkatkan produktivitas tanaman pangan terutama padi dan jagung di Merauke. • Mendapat perhitungan keekonomian dari teknologi budidaya yang memberikan produktivitas terbaik. • Obtain innovative and adaptive cultivation technology to increase the productivity of food crops, especially rice and corn in Merauke. • Acquire the economic calculations from the cultivation technology that provide the best productivity.
4	Riset Pupuk Coating Mikroba Microbial Coating Fertilizer Research	Memperoleh dosis optimal pupuk Urea dan NPK Coating mikroba yang memberikan produktivitas dan keekonomian terbaik Obtain the optimal dose for Urea fertilizer and microbial coating NPK that provides the best productivity and economics
5	Riset Pengembangan Biostimulan Biostimulant Development Research	Memperoleh Produk Biostimulan untuk tanaman pangan dan hortikultura Obtain Biostimulant Products for food and horticulture crops
6	Riset Controlled Release Fertilizer (CRF) Urea dan NPK Research on Controlled Release of Fertilizer (CRF) Urea and NPK	Memperoleh formulasi dan model pelepasan hara dari produk Controlled Release Fertilizer Urea dan NPK Obtain the formulation and nutrient release models from the products of Controlled Release Fertilizer Urea and NPK
7	Riset Pengembangan Biokontrol Biocontrol Development Research	Memperoleh produk biokontrol untuk tanaman pangan, hortikultura dan perkebunan Obtain biocontrol products for food crops, horticulture, and plantations
8	Riset Pakan Ikan Fish Feed Research	Meningkatkan nilai kadar protein dan tingkat kecernaan bungkil sawit sebagai bahan baku pakan ikan melalui fermentasi Increase the protein levels and digestibility of palm oil cake as a raw material for fish feed through fermentation
9	Pengembangan produk Nitalite Nitalite product research	Mencapai target pre marketing Nitalite sebagai prasyarat komersialisasi produk Achieve Nitalite's pre marketing targets as a prerequisite for product commercialization
10	Pusat Riset Pupuk Indonesia Pupuk Indonesia Research Center	Melakukan groundbreaking pembangunan Pusat Riset Pupuk Indonesia The groundbreaking for the construction of Pupuk Indonesia Research Center



“

“Dengan cara pemupukan yang tepat, sesuai waktu dan sesuai takaran, dijamin kita bisa mendapatkan hasil panen terbaik setiap musim.”

“With proper fertilization, in the right time and in the right quantity, we can surely harvest the best crops each season.”

”

TATA KELOLA PERUSAHAAN
Good Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <p>290 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance</p> <p>290 Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance Implementation</p> <p>290 Komitmen Penerapan GCG
Commitment on GCG Implementation</p> <p>290 Dasar-Dasar Penerapan GCG
Basis of GCG Implementation</p> <p>291 Tujuan dan Ruang Lingkup Penerapan GCG
Objectives and Scope of GCG Implementation</p> <p>292 Prinsip GCG
GCG Principle</p> <p>295 Roadmap GCG
GCG Roadmap</p> <p>296 Penerapan GCG Tahun 2018
GCG Implementation In 2018</p> <p>297 Kinerja Penerapan GCG
Performance of GCG Implementation</p> <p>305 Struktur dan Mekanisme GCG
GCG Structures and Mechanisms</p> <p>308 Rapat Umum Pemegang Saham
General Meetings of Shareholders</p> | <p>309 Pelaksanaan RUPS Tahun 2018 dan Realisasinya
Implementation of The 2018 AGM and Its Realization</p> <p>315 Pelaksanaan RUPS Tahun 2017 dan Realisasinya
Implementation of 2017 AGM and Its Realization</p> <p>316 Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Main and Controlling Shareholders</p> <p>317 Dewan Komisaris
Board of Commissioners</p> <p>340 Komisaris Independen
Independent Commissioners</p> <p>341 Direksi
Board of Directors</p> <p>373 Rapat dan Frekuensi Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi
Meetings and Attendance Frequency of The Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>408 Penilaian Kerja Dewan Komisaris dan Direksi Terkait dengan Penerapan GCG
Assessment of The Board of Commissioners and Board of Directors on GCG Implementation</p> |
|--|--|

286

Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate
Governance



- | | |
|---|--|
| <p>410 Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration of The Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>415 Hubungan Afiliasi antara Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham
Affiliation Between The Board of Commissioners, Board of Directors and Shareholders</p> <p>416 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi
Diversity Policy of The Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>422 Organ Pendukung Dewan Komisaris dan Direksi
Board of Commissioners and Board of Directors Supporting Organizations</p> <p>422 Komite Di Bawah Dewan Komisaris
Committee Under The Board of Commissioners</p> <p>422 Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
GCG and Risk Management Monitoring Committee</p> <p>435 Komite Audit
Audit Committee</p> <p>444 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Functions</p> <p>445 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners</p> <p>447 Organ Pendukung Direksi
Supporting Organs of The Board of Directors</p> <p>447 Kompartemen Tata Kelola Korporasi
Corporate Governance Compartment</p> <p>451 Fungsi Manajemen Risiko
Risk Management Function</p> <p>465 Fungsi Tata Kelola & Kepatuhan
Governance & Compliance Function</p> <p>474 Fungsi Sistem Manajemen
Management System Function</p> <p>477 Audit Internal
Internal Audit</p> | <p>486 Audit Eksternal
External Audit</p> <p>493 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary</p> <p>507 Mekanisme Pengadaan Barang dan Jasa
Procurement of Goods and Services Mechanisms</p> <p>508 Pelaporan Kekayaan Pejabat
The Reporting of Officials' Wealth</p> <p>509 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti Corruption And Gratification Policy</p> <p>512 Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik
Information Regarding Fund Disbursement for Political Activities</p> <p>513 Praktik Bad Corporate Governance
Bad Corporate Governance Practices</p> <p>513 Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan
Disclosure of Fulfillment of Tax Liabilities</p> <p>514 Whistleblowing System
Whistleblowing System</p> <p>521 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Important Cases of The Company</p> <p>524 Sanksi Administratif pada Entitas, Anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris oleh Otoritas Terkait
Administrative Sanction to Entities Members of The Board of Directors and/or Board of Commissioners by Relevant Authority</p> <p>524 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Company Information And Data Access</p> <p>528 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
Relationship with Stakeholders</p> <p>529 Hubungan dengan Pejabat Publik dan Pejabat Pemerintah
Relationship with Public Officers and Government Officials</p> |
|---|--|

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance



PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance (GCG) adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh Organ Perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang dan mewujudkan nilai pemegang saham (*shareholders' value*) dengan memperhatikan kepentingan *stakeholders* lainnya, berlandaskan pada peraturan perundangan dan nilai-nilai etika.

KOMITMEN PENERAPAN GCG

Penerapan GCG di Pupuk Indonesia bukan sekadar untuk memenuhi peraturan perundang-undangan, melainkan merupakan elemen fundamental yang melandasi setiap aktivitas dalam Perseroan. Wujud komitmen Perseroan dalam menerapkan GCG di antaranya adalah perubahan organisasi penanggung jawab GCG, penerapan pakta integritas dalam setiap pengambilan keputusan, pengelolaan risiko yang terintegrasi, serta penerapan pengendalian internal yang semakin kuat.

DASAR-DASAR PENERAPAN GCG

Pada tanggal 5 November 2012, Perseroan telah menetapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) yang disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama, yang kemudian telah dimutakhirkan melalui

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

Good Corporate Governance is a process and structure used by the Company's organs to improve business success in the long in order to realize shareholders' value by paying attention to the interests of other stakeholders, based on the rules of law and ethical values.

COMMITMENT ON GCG IMPLEMENTATION

The implementation of GCG at Pupuk Indonesia is not just to comply with legislation, but as a fundamental element that underlies every activity in the Company. The realization of Company's commitment in implementing GCG is the change of GCG's responsible organization, the implementation of integrity pact in every decision making, integrated risk management, and the application of increasingly strong internal controls.

BASIS OF GCG IMPLEMENTATION

On 5 November 2012, Pupuk Indonesia set up Code of Corporate Governance approved by the President Commissioner and President Director and has been updated and approved through the Joint Decree of Board of Commissioners and

Perseroan memastikan tata kelola perusahaan bukan sekadar untuk memenuhi peraturan perundang-undangan, melainkan merupakan elemen fundamental yang melandasi setiap aktivitas dalam Perusahaan. dan menjamin prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan.

The Company ensures corporate governance not only to comply with laws and regulations, but is a fundamental element that underlies every activity in the Company and guarantee the principles of GCG are applied to every aspect of business and in all levels of the Company.

Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi Nomor: 09/KEP.KOM/XII/2017 dan Nomor: SK/DIR/066/2017 tanggal 22 Desember 2017. Pedoman tersebut telah mengacu pada Pedoman GCG Indonesia tahun 2006 yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) Pada Badan Usaha Milik Negara.

TUJUAN DAN RUANG LINGKUP PENERAPAN GCG

Tujuan dari diterapkannya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan sebagai berikut:

- Mendorong terciptanya mekanisme pengambilan keputusan manajemen yang tepat dan penuh kehati-hatian (*proper and prudent*) melalui mekanisme *check and balance* sesuai dengan fungsi masing-masing Organ Perusahaan;
- Memaksimalkan nilai Perseroan dalam bentuk peningkatan kinerja unggul serta menjaga citra Perseroan yang baik;
- Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, transparan, dan efisien serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perusahaan;
- Mendorong pengambilan keputusan berlandaskan nilai etika/moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta kesadaran akan adanya tanggung jawab sosial Perusahaan terhadap *stakeholders*;

Board of Directors Number: 09/KEP.KOM/XII/2017 and Number: SK/DIR/066/2017 on 22 December 2017. The guidelines have been referred to the 2006 GCG Indonesia Guidelines published by the National Committee on Governance Policy (KNKG) and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of GCG in SOEs.

OBJECTIVES AND SCOPE OF GCG IMPLEMENTATION

The purpose of the implementation of Good Corporate Governance in Pupuk Indonesia is as follows:

- Encouraging the creation of proper and prudence management decision-making mechanisms through check and balance mechanisms in accordance with the function of each organ of the Company;
- Maximizing the value of the Company in the form of performance improvement and good corporate image.
- Encouraging professional, transparent and efficient management of the Company and empowering functions and improving the independence of the Company's organs.
- Encouraging decision making based on high ethical/moral values and compliance with applicable laws and regulations, as well as awareness of corporate social responsibility towards stakeholders.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- e. Mendorong pengelolaan sumber daya dan risiko Perseroan secara lebih efisien dan efektif;
- f. Mengurangi potensi benturan kepentingan Organ Perusahaan dan pekerja dalam menjalankan bisnis Perusahaan;
- g. Menciptakan lingkungan usaha yang kondusif terhadap pencapaian tujuan Perusahaan.

Ruang lingkup penerapan tata kelola perusahaan ini mencakup praktik-praktik yang harus dijalankan oleh seluruh Organ Perusahaan yang meliputi Organ Utama, yaitu: Pemegang Saham/RUPS, Dewan Komisaris, dan Direksi; Organ Pendukung Dewan Komisaris, yaitu: Sekretaris Dewan Komisaris, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, dan Komite Audit; serta Organ Pendukung Direksi, yaitu: Kompartemen Tata Kelola Korporasi, Satuan Pengawasan Intern, dan Sekretaris Perusahaan.

PRINSIP GCG

Perseroan memastikan bahwa prinsip-prinsip GCG diterapkan pada setiap aspek bisnis dan di semua jajaran Perusahaan. Prinsip GCG tersebut meliputi transparansi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), kemandirian (*independency*) serta kewajaran dan kesetaraan (*fairness and equality*).

Transparansi

Transparansi (*transparency*) merupakan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai Perusahaan. Pupuk Indonesia menjamin adanya keterbukaan dan obyektivitas dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Perseroan menyediakan informasi yang bersifat materiil dan relevan mengenai Perseroan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh para *stakeholders*. Perseroan berinisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya informasi yang dipersyaratkan oleh Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, tetapi juga hal-hal yang penting dan mempengaruhi pengambilan keputusan para *stakeholders*.

Penerapan prinsip transparansi tersebut meliputi:

1. Seluruh informasi materiil dan relevan mengenai Perseroan disampaikan secara tepat waktu, memadai, jelas, akurat, dapat dibandingkan serta mudah diakses oleh para *stakeholders*.
2. Informasi yang diungkapkan meliputi pengungkapan yang terkait dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perusahaan, kondisi keuangan, susunan dan kompensasi Direksi dan Komisaris, kepemilikan saham oleh anggota Direksi dan Komisaris beserta keluarganya, serta

- e. Encouraging more efficient and effective management of Company's resources and risks.
- f. Reducing the potential conflicts of interest of the Company's organs and employees in running the Company's business.
- g. Creating a business environment that is conducive to the achievement of the Company's objectives.

The scope of the implementation of corporate governance encompasses the practices that all organs of the company must cover, including the main organs, namely Shareholders/GMS, Board of Commissioners and Directors, and supporting organs for the BoC: Secretary of the Board of Commissioners, GCG and Risk Management Committee, Audit Committee, and supporting organs for the BoD: Corporate Governance Compartment, Internal Audit Unit and Corporate Secretary.

GCG PRINCIPLE

The Company ensures that GCG principles are applied to every aspect of business and across all levels of the Company. The principles of GCG include transparency, accountability, responsibility, independency and fairness and equality.

Transparency

Transparency is an openness in the process of decision making and transparency in disclosing material and relevant information about the Company. Pupuk Indonesia ensures the openness and objectivity in implementing the decision-making process to run its business activities. The Company provides material and relevant information about the Company in a way that is easily accessible and understood by stakeholders. The Company takes the initiative to disclose not only the information required by the Articles of Association and the applicable legislation, but also matters of importance and influence the decision making of stakeholders.

The implementation of the transparency principle includes:

1. All material and relevant information concerning the Company is delivered in a timely manner, adequate, clear, accurate, comparable and accessible to stakeholders.
2. Information to be disclosed includes disclosures related to the Company's vision, mission, goals and strategies, financial condition, composition and compensation of the Board of Directors and Commissioners, share ownership by members of the Board of Directors and Commissioners

informasi lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar dan ketentuan Perusahaan.

3. Keterbukaan informasi tidak mengurangi kewajiban Perseroan untuk melindungi informasi yang bersifat rahasia mengenai Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Keterbukaan dalam memberi penjelasan tentang transaksi dengan Anak Perusahaan.

Akuntabilitas

Akuntabilitas (*accountability*) merupakan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif. Perseroan bekerja dengan akuntabilitas tinggi serta dapat mempertanggungjawabkan segala tindakannya secara transparan dan wajar untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku, etika perilaku bisnis serta tata nilai Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholders* guna mencapai kinerja Perseroan secara berkesinambungan.

Penerapan prinsip akuntabilitas di Perseroan meliputi:

1. Penetapan rincian tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing Organ Perusahaan secara jelas dan selaras dengan visi, misi, sasaran dan strategi Perseroan sehingga tercipta suatu keseimbangan kekuasaan dan pengelolaan Perseroan secara efektif.
2. Peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perseroan dapat berjalan baik.
3. Kepastian adanya struktur, sistem dan *standard operating procedures* (SOP) yang efektif agar dapat menjamin terselenggaranya mekanisme *check and balance* dalam penerapan sistem pengendalian internal untuk memastikan tercapainya visi, misi dan sasaran Perusahaan.
4. Perumusan ukuran kinerja dari segenap jajaran Perseroan berdasarkan ukuran-ukuran yang disepakati dan konsisten dengan nilai Perseroan (*corporate value*), sasaran dan strategi Perseroan serta memiliki sistem *reward and punishment*.
5. Penerbitan Pedoman Etika dan Perilaku (*code of conduct*) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.

Pertanggungjawaban

Pertanggungjawaban (*responsibility*) merupakan kesesuaian di dalam pengelolaan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Pupuk Indonesia berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan

and their families, as well as other information in accordance with the Company's Articles of Association and provisions.

3. Disclosure of information shall not reduce the obligation of Pupuk Indonesia to protect confidential information concerning the Company in accordance with Articles of Association and prevailing laws and regulations.
4. Openness in explaining transaction with Subsidiaries.

Accountability

Accountability is a clear function, implementation and accountability of the organs so that the management of the Company is effectively implemented. Pupuk Indonesia works with high accountability and can account for all its actions in a transparent and reasonable manner for the benefit of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, applicable laws, business conduct ethics and the value of the Company by taking into account the interests of stakeholders in order to achieve the Company's performance on an ongoing basis.

Implementation of accountability principles in the Company include:

1. Determination of the details of the duties, authorities and responsibilities of each organ of the Company clearly and in harmony with the Company's vision, mission, objectives and strategy to create an effective balance of power and management of the Company.
2. Improving the function and role of every organ of the Company so that the management of the Company can work well.
3. Ensuring the effective structure, system and standard operating procedures (SOPs) in order to ensure the implementation of checks and balances mechanism in the application of internal control system to ensure the achievement of the Company's vision, mission and objectives.
4. Formulating the performance measures from all levels of the Company based on agreed measures and consistent with the Company's corporate values, objectives and strategies and has a reward and punishment system.
5. Publication of a code of conduct in order to support the successful implementation of GCG.

Responsibility

Responsibility is suitability in the management of the Company towards the laws and principles of a healthy corporation. Pupuk Indonesia adheres to the principles of prudence and ensures compliance with Company regulations, statutes and prevailing

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

memastikan kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan, Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat dan kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perseroan dengan membuat perencanaan dan pelaksanaan yang memadai sehingga terpelihara kesinambungan usaha Perusahaan.

Penerapan prinsip pertanggungjawaban di Perseroan meliputi:

1. Penetapan kebijakan pokok dalam mengelola Perseroan yang meliputi Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Good Governance*), Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*), Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*), dan Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (*Code of Group Governance*) yang disusun berdasarkan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku.
2. Penerapan Pedoman Penanganan Benturan Kepentingan untuk menghindari penyalahgunaan kekuasaan.
3. Kepedulian terhadap tanggung jawab sosial melalui pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
4. Pengembangan profesionalisme dan budaya etis melalui penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (*code of conduct*) dalam rangka mendukung keberhasilan pelaksanaan GCG.

Kemandirian

Kemandirian (*independency*) merupakan wujud pengelolaan Perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.

Penerapan prinsip independensi di Perseroan meliputi:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Organ Perusahaan yang bebas dari pengaruh kepentingan pihak manapun dalam pengambilan keputusan dan bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) sehingga keputusan yang diambil dapat dilakukan secara obyektif.
2. Pelaksanaan tugas dan fungsi Organ Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku dan saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab masing-masing pihak dan keputusan yang diambil semata-mata untuk kepentingan Perusahaan.

Kesetaraan dan Kewajaran

Kesetaraan dan Kewajaran (*fairness and equality*) merupakan keadilan dalam memenuhi hak-hak para pemangku

laws and regulations, and carries out social responsibility such as community awareness and environmental sustainability especially around the Company by making adequate planning and implementation to maintain the business continuity of the Company.

Implementation of the principle of responsibility at the Company includes:

1. Determining basic policies in managing the Company which includes the Code of Corporate Governance, Code of Conduct, and the Employment Guidelines for Board of Commissioners and Board of Directors (Board Manual) and Code of Group Governance which is based on Articles of Association and applicable regulations.
2. Implementation of Conflict of Interest Handling Guidelines to avoid misuse of authorities.
3. Awareness of social responsibility through the implementation of Partnership and Community Development Program
4. Developing professionalism and ethical culture through the application of Code of Ethics (Code of Conduct) in order to support the successful implementation of GCG.

Independence

Independency is a condition in which the Company is professionally managed without conflict of interest and influence/pressure from any party that is inconsistent with fair corporate legislation and principles of corporation.

The implementation of the principle of independence at the Company includes the following:

1. The implementation by each organ of the Company to perform its duties and functions is by prioritizing independence to be free from influence by the interests of any party in decision making, free from conflict of interest (conflict of interest) so that the decisions taken can be done objectively.
2. The implementation of Company's organs to perform their duties and functions is in accordance with the Articles of Association and the prevailing laws and regulations and respect each other's rights, obligations, duties, authorities and responsibilities and decisions taken solely for the benefit of the Company.

Equality and Fairness

Equity and Fairness is justice in fulfilling the rights of the stakeholders that arise based on the agreement and the

kepentingan (*stakeholders*) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa memperhatikan kepentingan para *stakeholders* berdasarkan azas kewajaran dan kesetaraan.

Penerapan prinsip Kesetaraan dan kewajaran di Perseroan dilaksanakan dalam wujud:

1. Perlakuan yang setara dan wajar (*equal treatment*) kepada para *stakeholders* dalam memenuhi haknya sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroandengan tetap memperhatikan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pemberian kesempatan kepada para *stakeholders* dalam memberikan masukan dan menyampaikan pendapat bagi kepentingan Perseroanserta membuka akses terhadap informasi sesuai dengan prinsip transparansi.
3. Pemberian kesempatan yang sama dalam penerimaan pegawai, berkarir dan melaksanakan tugasnya secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin ataupun kondisi fisik.

ROADMAP GCG

Tahapan awal pembangunan GCG sesuai *Roadmap* Penerapan GCG Perseroan Tahun 2013-2017 telah selesai dilaksanakan, yaitu dengan terbangunnya Infrastruktur Tata Kelola Perusahaan yang baik dan terlaksananya evaluasi atas efektivitas organisasi tata kelola perusahaan. Dalam periode 2018-2022, target yang ditetapkan adalah pembangunan Sistem Tata Kelola Perusahaan yang semakin efektif melalui integrasi sistem Tata Kelola Perusahaan, peningkatan kesadaran tentang sistem Tata Kelola Perusahaan, dan terbangunnya Budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

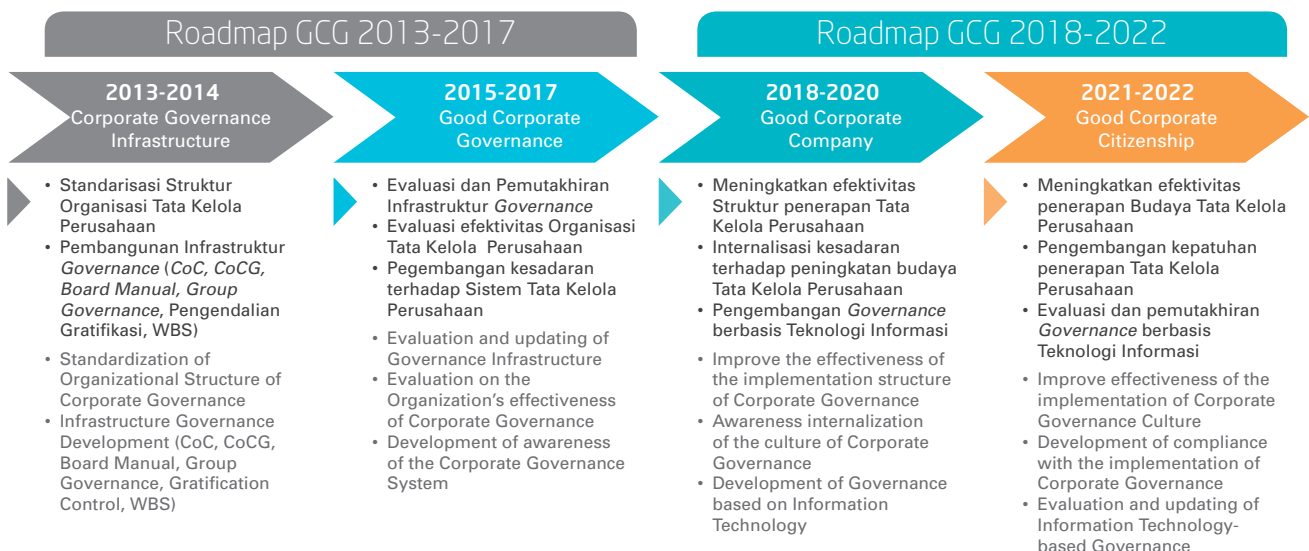
legislation. In carrying out its activities, Pupuk Indonesia always pay attention to the interests of stakeholders based on the principle of fairness and equality.

The application of the principle of Equality and Fairness at the Company is implemented in the form of:

1. Giving equal treatment to stakeholders in fulfilling their rights in accordance with the benefits and contributions provided to the Company with due regard to the Articles of Association and prevailing laws and regulations.
2. Giving opportunity to stakeholders in giving input and express opinion for the interest of Company and open access to information according to transparency principle.
3. Providing equal opportunities in employee recruitment, career and professional duties without differentiating tribe, religion, race, class, gender or physical condition.

GCG ROADMAP

The initial stages of GCG development in accordance with the Company's 2013-2017 GCG Implementation Roadmap have been completed, namely by the establishment of Good Corporate Governance Infrastructure and the implementation of an evaluation of the effectiveness of corporate governance organizations. In the period of 2018-2022, the target set was the development of an increasingly effective Corporate Governance System through the integration of Corporate Governance systems, increased awareness of the Corporate Governance system, and the establishment of a Good Corporate Governance Culture.



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PENERAPAN GCG TAHUN 2018

Sesuai dengan *roadmap* 2018-2022, fokus implementasi GCG untuk tahun 2018 adalah:

1. Peningkatan efektivitas struktur penerapan Tata Kelola Perusahaan
2. Internalisasi kesadaran terhadap peningkatan Budaya Tata Kelola Perusahaan
3. Pengembangan *Governance* berbasis Teknologi Informasi
4. Pengukuran efektivitas penerapan GCG (target mencapai kategori Sangat Baik di 5 perusahaan dan Baik di 4 perusahaan dan Cukup Baik di 2 perusahaan)

Pelaksanaan GCG tahun 2018 yang dijalankan oleh Perseroan telah selaras dengan prinsip-prinsip yang penerapan yang diamanatkan oleh regulator serta sejalan dengan roadmap penerapan GCG Perseroan. Berikut ini beberapa kegiatan yang dilaksanakan terkait dengan penerapan GCG:

GCG IMPLEMENTATION IN 2018

In accordance with the 2018-2022 roadmap, the focus of GCG implementation for 2018 is as follows:

1. Improving the effectiveness of corporate governance implementation.
2. Awareness Internalization of corporate governance culture.
3. Development of information technology-based governance.
4. Measuring the effectiveness of GCG implementation (the target reaches the Very Good category in 5 companies and Good in 4 companies and Good Enough in 2 companies)

The 2018 GCG implementation carried out by the Company is in line with the implementation principles mandated by regulators and in line with the Company's GCG implementation roadmap. The following are some of the activities carried out related to the implementation of GCG:

No	Jenis Kegiatan Type of activity	Pelaksanaan Implementation
1	Pengendalian Gratifikasi Gratification Control	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>Training of Trainers</i> Penggunaan Aplikasi Gratifikasi Online untuk seluruh Unit Pengendali Gratifikasi di Pupuk Indonesia Group pada tanggal 26 April 2018 yang bekerja sama dengan Direktorat Gratifikasi KPK RI. • Sosialisasi Himbauan Larangan Penerimaan atau Permintaan Gratifikasi melalui Media Massa Media Indonesia pada tanggal 11 Juni 2018. • Implementation of Training of Trainers Use of Online Gratification Applications for all Gratification Control Units at Pupuk Indonesia Group on April 26, 2018 in collaboration with the Republic of Indonesia KPK Gratification Directorate. • Dissemination of Appeal for Prohibition of Receiving or Requesting Gratification through Media Indonesia on June 11, 2018.
2	Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Pejabat (LHKPN) Management of Official Assets Report (LHKPN)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan <i>Training of Trainers</i> Pengelola Laporan kekayaan pejabat Pupuk Indonesia Group pada tanggal 15 Februari 2018 yang bekerja sama dengan Direktorat PP LHKPN KPK RI. • Pelaksanaan sosialisasi tata cara pengisian e-LHKPN untuk seluruh Wajib Laporan PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 16 Maret 2018. • Implementation of Manager Training of Trainers The wealth report of Pupuk Indonesia Group officials on February 15, 2018 in collaboration with the Republic of Indonesia KPK LHKPN PP Directorate. • The socialization of procedures for filling e-LHKPN for all Compulsory Report PT Pupuk Indonesia (Persero) on March 16, 2018.
3	Tindak Lanjut Area of Improvement (Aol) Follow-up Area of Improvement (Aol)	Pelaksanaan Klinikal tindak lanjut atas Area of Improvement (Aol) hasil asesmen GCG tahun 2017 kepada setiap Unit Kerja penanggung jawab Aol pada tanggal 3-7 Mei 2018 Clinical implementation of follow-up on Area of Improvement (Aol) results of 2017 GCG assessment to each Working Unit responsible for the AOI on 3-7 May 2018
4	Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) Whistleblowing System Management (WBS)	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan sosialisasi WBS dilakukan melalui <i>website</i> Perseroan dan buletin rutin Perseroan (SPIN). • Penyampaian Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (<i>Whistle Blowing System/WBS</i>) Nomor Dokumen: PI-TKK-PD-004 Rev. 0 tahun 2017 melalui Surat Edaran Nomor: SE-008/IV/2018 tanggal 06 April 2018. • WBS socialization is carried out through the Company's website and the Company's regular bulletin (SPIN). • Submission of Guidelines for Whistle Blowing System (WBS) Document Number: PI-TKK-PD-004 Rev. 0 in 2017 through Circular Number: SE-008/IV/2018 dated April 6, 2018
5	Pelatihan & Pendalaman SK-16 SK-16 Training & Deepening	Pelaksanaan Pelatihan dan Pendalaman Pemahaman Indikator/Parameter SK-16/S.MBU/2012 bagi para calon Asesor Self Assessment GCG PI Group Tahun 2018, pada tanggal 8 Oktober 2018 WBS socialization is carried out through the Company's website and the Company's regular bulletin (SPIN). Submission of Guidelines for Whistle Blowing System (WBS) Document Number: PI-TKK-PD-004 Rev. 0 in 2017 through Circular Number: SE-008/IV/2018 dated April 6, 2018
6	Keikutsertaan dalam Pameran HAKORDIA Participation in the HAKORDIA Exhibition	PT Pupuk Indonesia (Persero) ikut serta dalam kegiatan Pameran peringatan Hari Anti Korupsi Se-Dunia tahun 2018, yang diselenggarakan oleh KPK RI pada tanggal 4-5 Desember 2018 di Hotel Bidakara Jakarta. PT Pupuk Indonesia (Persero) participated in the commemoration of the World Anti-Corruption Day in 2018, which was held by the Indonesian Corruption Eradication Commission on 4-5 December 2018 at the Bidakara Hotel in Jakarta.

KINERJA PENERAPAN GCG

Sejak tahun 2013, Perseroan telah melakukan asesmen GCG untuk mengukur keberhasilan implementasi GCG dalam kinerja Perusahaan, di antaranya adalah tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, penyelesaian pelaksanaan tugas Komite-komite dan unit kerja yang mempraktikkan fungsi Kepatuhan terhadap tata kelola, pengawasan internal, pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan keterbukaan pada kondisi finansial maupun non-finansial perusahaan, dan lain-lain.

Penilaian GCG Berdasarkan SK-16

Kriteria Penilaian GCG

Sebagaimana ketentuan yang tertuang dalam Permen BUMN No.PER-01/MBU/2011 tanggal 01 Agustus 2011, pasal 44 ayat (6) disebutkan bahwa, "Pelaksanaan penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG di BUMN menggunakan indikator/parameter yang ditetapkan oleh Sekretaris Kementerian BUMN".

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka indikator/parameter yang digunakan dalam pelaksanaan penilaian GCG di Perseroan tahun 2018 adalah mengacu pada Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 06 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara.

Pihak yang melakukan penilaian (Tim Asesor)

Penilaian penerapan GCG di Perseroan untuk periode tahun 2018, dilakukan melalui mekanisme *self assessment* oleh Tim Asesor yang berasal dari lingkungan internal Pupuk Indonesia Group (induk dan anak perusahaan). Adapun dasar atas pelaksanaan kegiatan penilaian tersebut mengacu pada Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-1908/A00.UM/2018 tanggal 2 Oktober 2018 tentang Pelaksanaan *Self Assessment* Penerapan GCG di Pupuk Indonesia Group Tahun 2018, yang kemudian disusul dengan terbitnya Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SK/DIR/080/2018 tanggal 23 November 2018 tentang Pembentukan Tim Pelaksana *Self Assessment* Penerapan GCG di PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Tahun 2018.

Hasil Assessment Penerapan GCG Perseroan Tahun 2018

Sesuai dengan ketentuan dalam PER-01/MBU/2011 di mana penilaian terhadap penerapan GCG di Perseroan akan dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun, dan dilakukan evaluasi untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di antara tahun dilakukannya penilaian

PERFORMANCE OF GCG IMPLEMENTATION

Since 2013, the Company has conducted a GCG Assessment to measure the success of GCG implementation in the performance of the Company, among others is the success rate of duties of Board of Commissioners and Directors, completion of duties of Committees and work units practicing compliance, internal monitoring, risk management implementation, disclosure of financial and nonfinancial conditions of the Company, and others.

GCG Assessment Based on SK-16

GCG Assessment Criteria

As stipulated in the Minister of SOE Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated 01 August 2011, article 44 paragraph (6) stated that, "Implementation of the assessment and evaluation on GCG implementation in SOE using indicators/parameters set by Secretary of Ministry of SOE".

Based on the above, the indicators/parameters used in the implementation of the GCG Assessment in Pupuk Indonesia Group in 2017 are referring to the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No. SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 on the Assessment Indicator/Parameter and Evaluation of the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises.

The Assessor Team

The assessment of GCG implementation in the Company for the period of 2018, was carried out through a self assessment mechanism by the Assessor Team from the internal environment of the Pupuk Indonesia Group (parent and subsidiary). The basis for the implementation of the assessment activities refers to the Letter of Managing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: U-1908/A00.UM/2018 dated October 2, 2018 concerning Implementation of GCG Implementation Self Assessment at Pupuk Indonesia Group in 2018, followed by the issuance of the Decree of the Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: SK/DIR/080/2018 dated 23 November 2018 concerning the Establishment of the GCG Implementation Self Assessment Team at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group in 2018.

Company's GCG Assessment Result in 2018

In accordance with the provisions in PER-01/MBU/2011, the evaluation of the implementation of GCG in SOEs shall be conducted periodically every 2 (two) years, and evaluated to describe the follow-up of the implementation and implementation of GCG between the years of the above-

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

sebagaimana tersebut di atas, maka di tahun 2018, telah dilakukan kegiatan *Assessment* terhadap penerapan GCG di Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan. Mekanisme penilaian dilakukan oleh asesor yang berasal dari personil yang memiliki kapabilitas dalam bidang GCG di lingkungan internal Pupuk Indonesia Group.

Kegiatan *Assessment* GCG Tahun 2018 di Perseroan dilaksanakan selama 5 hari kerja yang dimulai pada tanggal 3 sampai dengan 7 Desember 2018, oleh Tim Asesor gabungan yang berjumlah 5 (lima) orang, masing-masing satu personil dari PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kaltim, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, dan satu orang dari Fungsi SPI Pupuk Indonesia sendiri.

Berdasarkan Laporan Hasil Pelaksanaan Kegiatan *Self Assessment* Penerapan GCG di Pupuk Indonesia Tahun 2018, capaian skor penilaian penerapan GCG Tahun 2018 sebagai berikut:

No	Aspek Penilaian Aspect of Assessment	Bobot Weight	Capaian Achievement	Persentase (%) Percentage (%)	Penjelasan Explanation
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	7,00	6,85	97,83	Sangat Baik Very good
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,46	93,99	Sangat Baik Very good
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	32,19	91,96	Sangat Baik Very good
IV	Direksi Board of Directors	35,00	32,22	92,06	Sangat Baik Very good
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	9,00	8,27	91,88	Sangat Baik Very good
	Sub Total Sub Total	95,00	85,04		
VI	Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	3,75	75,00	
	TOTAL	100,00	91,74	-	Sangat Baik Very good

Hasil pencapaian skor menunjukkan penilaian yang Sangat Baik atas penerapan GCG di Perseroan sehingga Perseroan layak menjadi *benchmark* dalam penerapan GCG.

Secara umum capaian skor GCG yang diperoleh dari hasil *assessment* penerapan GCG tahun 2018 meningkat sebesar 2,95 poin dari tahun sebelumnya yang sebesar 88,79 menjadi 91,74 di tahun 2018 dengan predikat Sangat Baik. Adapun capaian skor hasil GCG *Assessment* di Pupuk Indonesia selama 3 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

mentioned assessments, in 2018 Assessment activities were carried out on the implementation of GCG in Pupuk Indonesia and its Subsidiaries. The assessment mechanism was carried out by assessors from personnel who have capability in the field of GCG in the internal environment of the Pupuk Indonesia Group.

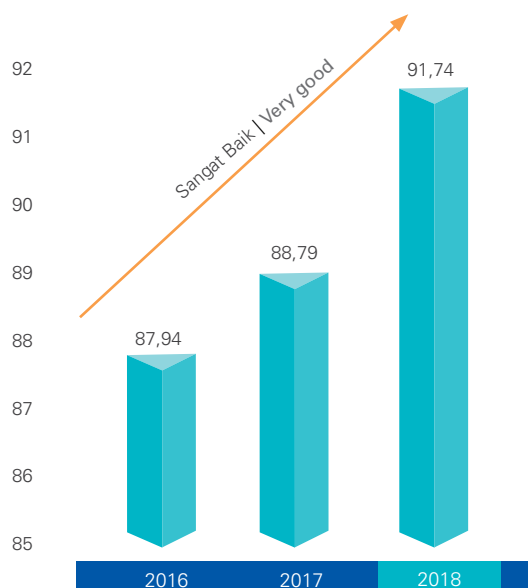
The 2018 GCG Assessment activities in the Company are carried out for 5 working days starting on 3 to 7 December 2018, by a joint Assessor Team of 5 (five) people, each one from PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kaltim, PT Pupuk Iskandar Muda, PT Rekayasa Industri, and one person from the SPI Function of Pupuk Indonesia itself.

Based on the Report on the Results of the Implementation of GCG Implementation Self Assessment Activities at Pupuk Indonesia in 2018, the scores for the assessment of the implementation of GCG in 2018 are as follows:

The results of the score show a very good assessment of the implementation of GCG in the Company so that the Company is a benchmark in implementing GCG.

In general, the achievement of the GCG score obtained from the assessment of the implementation of GCG in 2018 increased by 2.95 points from the previous year which amounted to 88.79 to 91.74 in 2018 with the title Very Good. The achievements of the GCG Assessment results in Pupuk Indonesia for the last 3 years are as follows:

Capaian Skor hasil GCG Assessment PI Achievement of PI GCG Assessment Score



Berdasarkan grafik di atas, terdapat peningkatan capaian skor hasil *Assessment* GCG 2018 terhadap tahun 2016 yang dilakukan secara *self assessment*, yaitu pada tahun 2016 skor sebesar 87,94 meningkat pada tahun 2018 menjadi 91,74

Based on the graph above, there was an increase in the achievement of the 2018 GCG Assessment score on 2016 conducted by self assessment, namely in 2016 the score of 87.94 increased in 2018 to 91.74

Peningkatan capaian skor tahun 2018 salah satunya disebabkan oleh dilakukannya tindak lanjut atas rekomendasi/*Area of Improvement* atas hasil *assessment* tahun 2017. Adapun jumlah rekomendasi atas hasil *assessment* GCG tahun 2017 yang telah ditindaklanjuti di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

One of the improvements in the score achievement in 2018 was caused by the follow-up of recommendations/*Area of Improvement* on the results of the 2017 assessment. The number of recommendations for the 2017 GCG assessment results that have been followed up in 2018 are as follows:

NO	ASPEK ASPECT	Jumlah AoI Total AoI	AoI Per Desember 2018 AoI Per December 2018	
			In Progress In Progress	Closed Closed
I	KOMITMEN COMMITMENT	4	0	4
II	PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	11	3	7
III	DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS	26	4	16
IV	DIREKSI BOARD OF DIRECTORS	44	0	44
V	PENGUNGKAPAN INFORMASI INFORMATION DISCLOSURE	14	0	14
TOTAL		99	7 7,07%	92 92,93%

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Berdasarkan tabel di atas, terdapat 99 Aol yang menjadi rekomendasi perbaikan. Di tahun 2018 telah dilakukan tindak lanjut atas Aol tersebut. Adapun progress tindak lanjut yang dilakukan s.d akhir tahun 2018 adalah 7 Aol masih dalam proses perbaikan, dan 92 Aol telah selesai ditindak lanjuti.

Adapun beberapa Aol yang telah ditindaklanjuti adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris telah memiliki ketentuan tentang tingkat kesegeraan untuk mengkomunikasikan keputusan Dewan Komisaris kepada Direksi, maksimal 7 hari sejak disahkan/ditandatangani.
2. Dewan Komisaris telah memberikan pendapat dan saran terhadap rancangan RJPP dan disampaikan kepada Pemegang Saham untuk bahan pertimbangan keputusan Pemegang Saham.
3. Komite Dewan Komisaris telah berperan aktif dalam membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan dan pemberian nasihat terkait kebijakan kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya.
4. Dewan Komisaris telah melakukan langkah-langkah untuk menindaklanjuti *Area of Improvement* (Aol) atas hasil *assessment* GCG.
5. Telah dilakukan penyusunan dan pengesahan atas Pedoman Penyelenggaraan Rapat Direksi
6. Perseroan telah melaksanakan tindak lanjut atas pelaksanaan hasil survey kepuasan Pelanggan.
7. Telah dilakukan sosialisasi atas Kebijakan Manajemen Risiko kepada seluruh karyawan
8. Perseroan telah menetapkan kebijakan mutu dan telah melaksanakan sertifikasi ISO 9001:2015
9. Penyelenggaraan RUPS untuk persetujuan/Pengesahan RKAP telah dilaksanakan tepat waktu

Rekomendasi/Aol Hasil Assessment Penerapan GCG Perseroan Tahun 2018

Berdasarkan hasil *assessment* periode tahun 2018 terdapat sejumlah rekomendasi yang menjadi *area of improvement* penerapan GCG di Perusahaan, yaitu:

NO	ASPEK ASPECTS	Jumlah Aol Number of Aol
I	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan Commitment to the Implementation of Sustainable Good Corporate Governance	3
II	Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	5
III	Dewan Komisaris Board of Commissioners	19
IV	Direksi Board of Directors	25
V	Pengungkapan Informasi dan Transparansi Disclosure of Information and Transparency	2
TOTAL		54

Based on the above table, there are 99 Aol which become recommendation of improvement. In 2018 follow-up of the Aol had been carried out. The progress of follow-up that had been done until the end of 2018 was 7 Aol that are still in the process of completion, and 92 Aol that have been completely followed up.

As for some AOI that have been followed up are as follows:

1. The Board of Commissioners has provisions regarding the level of immediacy to communicate the decisions of the Board of Commissioners to the Board of Directors, a maximum of 7 days from the date of approval/signing.
2. The Board of Commissioners has provided opinions and suggestions on the draft RJPP and submitted to the Shareholders for consideration of Shareholders' decisions.
3. The Board of Commissioners' Committee has played an active role in assisting the Board of Commissioners to supervise and provide advice related to procurement policy and implementation policies.
4. The Board of Commissioners has taken steps to follow up the Area of Improvement (Aol) on the GCG assessment results.
5. Arrangement and approval have been made of the Guidelines for the Implementation of Directors' Meetings
6. The Company has carried out follow-up actions on the implementation of the Customer satisfaction survey results.
7. Socialization of the Risk Management Policy has been carried out to all employees
8. The Company has established a quality policy and has implemented ISO 9001: 2015 certifications
9. The implementation of the GMS for approval/ratification of the RKAP has been carried out on time

Recommendation/Assessment Result of Aol of 2018

Based on the results of the assessment in 2018 there are a number of recommendations that are the areas of improvement in GCG implementation in the Company, namely:

Berdasarkan hasil pelaksanaan assessment penerapan GCG di PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2018, terdapat 54 Area of Improvement yang harus dilakukan perbaikan guna peningkatan implementasi GCG di Perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

1. Perseroan agar mendorong para Wajib Laport LHKPN untuk menyusun dan menyampaikan LHKPN secara tepat waktu, yaitu paling lambat tanggal 31 Maret setiap tahunnya.
2. Pemegang Saham agar menetapkan ketentuan mengenai jumlah jabatan yang boleh dirangkap oleh seorang anggota Direksi, jika jabatan tersebut tidak menimbulkan benturan kepentingan
3. Pemegang Saham agar menetapkan Sistem/Pedoman Penilaian kinerja Direksi bukan hanya secara kolegal namun juga secara individu Direksi, dan kemudian melakukan penilaian kinerja Direksi sesuai dengan sistem/pedoman tersebut.
4. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Dewan Komisaris, agar melakukan telaah dalam hal terjadi rencana pengangkatan/promosi/mutasi untuk pejabat satu level di bawah Direksi dan menyampaikan hasil telaah tersebut kepada Direksi berupa arahan/nasihat/rekomendasi Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Dewan Komisaris, agar melakukan penilaian atas kinerja Direksi bukan hanya secara Kolegal namun juga secara individu yaitu dengan cara membandingkan kontrak manajemen dengan realisasi pencapaiannya (kolegal dan individu).
6. Direksi agar menyusun laporan tingkat pencapaian target kinerja Direksi per individu sesuai target-target yang ditetapkan dalam Kontrak Manajemen.
7. Direksi agar menyusun laporan secara rutin atas pelaksanaan sistem TI/kinerja TI, termasuk hasil audit TI yang disampaikan secara tertulis kepada Dewan Komisaris.

Hasil Assessment Penerapan GCG Anak Perusahaan Tahun 2018

Pelaksanaan GCG *Assessment* di Anak Perseroan dilakukan oleh Tim Asesor yang berasal dari lingkungan PI Group. Dari pelaksanaan GCG *Assessment* periode tahun 2018 yang dilakukan terhadap 10 (sepuluh) Anak Perusahaan, diperoleh hasil 4 (empat) Anak Perusahaan mencapai predikat Sangat Baik, yaitu: PG, PKC, PKT, PSP; 4 (empat) Anak Perusahaan mendapat predikat Baik, yaitu: PIM, Rekind, ME, Pilog; dan 2

Based on the results of the GCG implementation assessment at PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2018, there are 54 Area of Improvement that must be improved to improve GCG implementation in the Company, including the following:

1. The Company shall encourage the LHKPN Compulsory Reporters to compile and submit the LHKPN in a timely manner, namely no later than 31 March of each year.
2. Shareholders shall determine the provisions regarding the number of positions that may be held by a member of the Board of Directors, if the position does not cause a conflict of interest
3. Shareholders shall establish a Board of Directors' Performance Assessment System/ Guideline not only in a collegial manner, but also individually for each Director, subsequently evaluating the performance of the Board of Directors in accordance with the system/ guideline.
4. The Board of Commissioners assisted by the Committees of the Board of Commissioners, shall conduct a review in the event of an appointment/ promotion/ transfer plans for officials one level below the Board of Directors and submit the review results to the Board of Directors in the form of directives/ advice/ recommendations of the Board of Commissioners.
5. The Board of Commissioners assisted by the Committees of the Board of Commissioners, shall assess the performance of the Board of Directors, not only collegially, but also individually, by comparing the management contracts with the achievement realization (collegial and individual)
6. The Board of Directors shall prepare the report on the level of target achievement performance of the Board of Directors for each individual Director according to the targets set in the Management Contract
7. The Board of Directors shall prepare routine reports on the implementation of the IT system/ IT performance, including the IT audits results that are submitted in writing to the Board of Commissioners.

Implementation of GCG Assessment in Subsidiaries in 2018

The implementation of GCG Assessment in the Company's subsidiaries is carried out by a team of assessors from the PI Group environment. From the implementation of GCG Assessment for the period of 2018 conducted on 10 (ten) Subsidiaries, the results of 4 (four) Subsidiaries achieved the Very Good predicate, namely: PG, PKC, PKT, PSP; 4 (four) Subsidiaries received the Good title, namely: PIM, Rekind,

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

(dua) perusahaan mencapai predikat Cukup Baik, yaitu: PIE dan PIP.

Adapun capaian Skor GCG *Assessment* Tahun 2018 di Anak Perusahaan secara lengkap sebagai berikut:

NO	PERUSAHAAN COMPANY	SKOR SCORE	PREDIKAT REPUTATION
1	PT Pupuk Kalimantan Timur	94,54	SANGAT BAIK VERY GOOD
2	PT Petrokimia Gresik	93,59	SANGAT BAIK VERY GOOD
3	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	91,20	SANGAT BAIK VERY GOOD
4	PT Pupuk Kujang	90,77	SANGAT BAIK VERY GOOD
5	PT Pupuk Iskandar Muda	85,26	BAIK GOOD
6	PT Rekyasa Industri	84,24	BAIK GOOD
7	PT Mega Eltra	79,26	BAIK GOOD
8	PT Pupuk Indonesia Logistik	79,16	BAIK GOOD
9	PT Pupuk Indonesia Energi	69,36	CUKUP BAIK QUITE GOOD
10	PT Pupuk Indonesia Pangan	65,95	CUKUP BAIK QUITE GOOD

ME, Pilog; and 2 (two) companies achieve the Good Enough predicate, namely: PIE and PIP.

The achievements of GCG *Assessment* Score of 2018 in Subsidiaries are as follows:

Perkembangan Hasil *Assessment* Penerapan GCG PI Group 2016-2018

Assessment penerapan GCG di Pupuk Indonesia Group dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG di Perseroan maupun di Anak Perusahaan, dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practice*) dalam penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

Hasil *assessment* ini akan menjadi masukan yang sangat penting bagi pengambilan keputusan di bidang penerapan GCG dalam lingkungan Perseroan di masa yang akan datang, sehingga manfaat penerapan GCG tersebut dapat diperoleh secara optimal. Perkembangan *assessment* GCG Perseroan dari tahun ke tahun terlihat semakin baik dan mengalami kemajuan. Hal itu bisa dilihat dari hasil atau skor *assessment* GCG yang diraih perusahaan. Dari hasil *assessment* penerapan GCG, terlihat bahwa secara umum perkembangan dalam 3 tahun terakhir menunjukkan adanya peningkatan capaian skor pada pelaksanaan penilaian GCG, dimana 7 (tujuh) perusahaan mengalami kenaikan skor berturut-turut selama 2 (dua) tahun yaitu: PI, PG, PKT, PSP, Rekind, ME, dan Pilog. 2 (dua) perusahaan mengalami penurunan skor di tahun 2017 dibandingkan tahun sebelumnya, dan meningkat kembali pada tahun 2018 yaitu: PG dan PIM. Sedangkan untuk 2 (dua) perusahaan lainnya yaitu: PIE dan PIP juga mengalami peningkatan capaian skor pada tahun 2017 dan 2018 setelah dilakukan diagnostik penerapan GCG oleh Tim Internal Asesor PI Group di tahun 2016.

Development of 2016-2018 Group GCG PI Assessment Results

The implementation of GCG *Assessment* in Pupuk Indonesia Group is conducted to obtain an overview of the conditions of GCG implementation in the Company as well as in Subsidiaries, linked to the prevailing provisions and best practices in the implementation of GCG, so that the areas that need improvement can be identified.

The results of this assessment will be an important input for decision making in the field of GCG implementation within the Company environment in the future, so that the benefits of GCG implementation can be obtained optimally. The development of the Company's GCG assessment from year to year looks better and progresses. It can be seen from the results or score GCG achieved by the Company. From the GCG assessment result, it can be seen that in general the development of GCG in the last 3 years shows the improvement of score achievement, where 7 (seven) companies have increased the score for 2 years: PI, PG, PKT, PSP, Rekind, ME, and Pilog. 2 (two) companies experienced a decrease in scores in 2017 compared to the previous year, and increased again in 2018, namely: PG and PIM. While for the other 2 (two) companies, namely: PIE and PIP also experienced an increase in score achievements in 2017 and 2018 after a diagnostic implementation of GCG by the PI Group Assessor Internal Team in 2016.

Berikut tabel pencapaian hasil *assessment* penerapan GCG di Anper Pupuk Indonesia selama 3 (tiga) tahun terakhir:

The following table shows the achievement of the GCG implementation assessment in the Subsidiary of Pupuk Indonesia for the last 3 (three) years:

No	Perusahaan Company	Skor						Δ	
		2016	Kategori Category	2017	Kategori Category	2018	Kategori Category	2016 - 2017	2017 - 2018
		Self Assessment (Holding Group) Self Assessment (Holding Group)		Eksternal Assessment BPKP Eksternal Assessment BPKP		Self Assessment (Holding Group) Self Assessment (Holding Group)			
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	87.94	Sangat Baik Very Good	88.79	Sangat Baik Very Good	91.74	Sangat Baik Very Good	↑	↑
2	PT Petrokimia Gresik	92.03	Sangat Baik Very Good	93.17	Sangat Baik Very Good	93.59	Sangat Baik Very Good	↑	↑
3	PT Pupuk Kujang	90.74	Sangat Baik Very Good	88.92	Sangat Baik Very Good	90.77	Sangat Baik Very Good	↓	↑
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	92.94	Sangat Baik Very Good	94.43	Sangat Baik Very Good	94.54	Sangat Baik Very Good	↑	↑
5	PT Pupuk Iskandar Muda	85.71	Sangat Baik Very Good	82.27	Baik Good	85.26	Baik Good	↓	↑
6	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	85.84	Sangat Baik Very Good	89.31	Baik Good	91.20	Sangat Baik Very Good	↑	↑
7	PT Rekayasa Industri	79.47	Baik Good	81.96	Baik Good	84.24	Baik Good	↑	↑
8	PT Mega Eltra	74.55	Cukup Baik Quiet Good	76.00	Baik Good	79.26	Baik Good	↑	↑
9	PT Pupuk Indonesia Logistik	65.04	Cukup Baik Quiet Good	77.22	Baik Good	79.16	Baik Good	↑	↑
10	PT Pupuk Indonesia Energi	55.19*	Kurang Baik Fair	61.34	Cukup Baik Quiet Good	69.36	Cukup Baik Quiet Good	-	↑
11	PT Pupuk Indonesia Pangan	47.98*	Tidak Baik Not Good	60.68	Cukup Baik Quiet Good	65.95	Cukup Baik Quiet Good	-	↑

Pelaksanaan Penilaian GCG Melalui *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

Pada Tahun 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) dan tiga Anak Perusahaan (PG, PKT, dan PSP) telah melakukan penilaian tambahan terhadap penerapan GCG melalui keikutsertaan dalam program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diselenggarakan oleh The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) yang bekerja sama dengan Majalah SWA. Adapun tema penilaian yang digunakan dalam CGPI 2018 tersebut adalah "Transformasi Model Bisnis dalam Kerangka GCG".

Tahapan dan Aspek penilaian yang digunakan dalam program *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) diantaranya adalah:

Aspek Penilaian GCG Berdasarkan CGPI

a. Struktur Governansi

Merupakan penilaian terhadap kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi.

Implementation of GCG Assessment Through the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI)

In 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) and three Subsidiaries (PG, PKT, and PSP) have conducted additional assessments of GCG implementation through participation in the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) program organized by The Indonesian Institute for Corporate Governance (IICG) in collaboration with SWA Magazine. The assessment theme used in the 2018 CGPI is "Transforming Business Models in the GCG Framework".

The stages and aspects of assessment used in the *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) program include:

Aspects of GCG Assessment Based on CGPI

a. Governance Structure

It is an assessment of the adequacy of the company's structure and infrastructure in managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of governance.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

b. Proses Governansi

Merupakan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi.

c. Hasil Governansi

Merupakan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi.

b. Governance Process

It is an assessment of the effectiveness of systems and mechanisms in managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of governance.

c. Government Results

It is an assessment of the output quality, results, impacts and benefits of managing changes in business models that create value for stakeholders in accordance with the principles of governance.

Berdasarkan hasil penilaian CGPI maka kategori yang dicapai dari 4 entitas di PI Group diantaranya adalah sebagai berikut:

Based on the results of the CGPI assessment, the categories achieved from the 4 entities in the PI Group are as follows:

No	Perusahaan Company	Skor Per Aspek Score Per Aspect			Total Skor Total Score	Kategori Category
		Gov. Structure	Gov. Process	Gov. Outcome		
1	PI	21,10	34,56	24,99	80,65	Trusted Companies
2	PG	21,63	36,03	26,12	83,78	Trusted Companies
3	PKT	21,70	36,52	26,55	84,77	Trusted Companies
4	PSP	21,23	35,64	25,13	82,00	Trusted Companies

Adapun kategorisasi hasil pemeringkatan CGPI adalah sebagai berikut:

The categorization of CGPI ranking results are as follows:



SANGAT TERPERCAYA
Skor 85-100



TERPERCAYA
Skor 70-84



CUKUP TERPERCAYA
Skor 55-69

Kesesuaian Terhadap Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Penekanan pada transparansi, akuntabilitas, dan penyampaian informasi yang wajar menjadi bahasan yang dapat menjadi pegangan bagi entitas usaha, khususnya bagi perusahaan terbuka. Demikian pula dengan hak pemegang saham tanpa terkecuali, khususnya pemegang saham minoritas yang harus menjadi perhatian dari emiten atau perusahaan terbuka.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, ditetapkan aspek, prinsip dan rekomendasi tata kelola perusahaan yang baik yang berguna untuk mendorong penerapan praktik GCG sesuai dengan praktik internasional yang patut diteladani perusahaan terbuka. Perusahaan wajib menerapkan pedoman tersebut, dan jika belum menerapkannya, Perusahaan wajib menjelaskan alasan tidak diterapkannya pedoman tersebut. Pengungkapan penerapan atas rekomendasi dalam pedoman tersebut disampaikan dalam laporan tahunan perusahaan terbuka.

Secara umum, dalam penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Perusahaan masih mengacu pada ketentuan yang tertuang dalam Permen BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 karena status Perusahaan saat ini bukan merupakan perusahaan terbuka.

STRUKTUR DAN MEKANISME GCG

Struktur GCG

Sejalan dengan Undang-undang Republik Indonesia No.40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, Perseroan telah memiliki struktur Governance yang terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Dewan Komisaris meliputi Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, dan Sekretaris Dewan Komisaris, sedangkan Organ Pendukung Direksi meliputi Kompartemen Tata Kelola Korporasi, Satuan Pengawasan Intern, dan Sekretaris Perusahaan.

Conformity to Circular Letter of FSA No. 32/ SEOJK.04/2015

The GCG roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 had a major impact on the development of GCG in the business environment. The emphasis on transparency, accountability, and the delivery of reasonable information is a discussion that can be a guide for business entities, especially for public companies. Likewise with shareholders' rights without exception, especially minority shareholders which must be a concern of the issuer or public company.

Based on OJK Regulation No.21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of the Guidelines for Corporate Governance of the Public Company, which are described in Circular Letter of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 dated November 17, 2015 concerning the Guidelines for Good Corporate Governance, stipulated aspects, principles and recommendations of good corporate governance that are useful for encouraging the implementation of GCG practices in accordance with international practices that should be emulated by public companies. Companies must implement these guidelines, and if they have not implemented them, the Company must explain the reasons for not implementing the guidelines. Disclosure of the application of recommendations in the guidelines is submitted in the annual report of the public company.

In general, in the implementation of good corporate governance, the Company is still referring to the provisions contained in BUMN Number: PER-01/MBU/2011 because the current status of the Company is not a public company.

GCG STRUCTURES AND MECHANISMS

GCG Structure

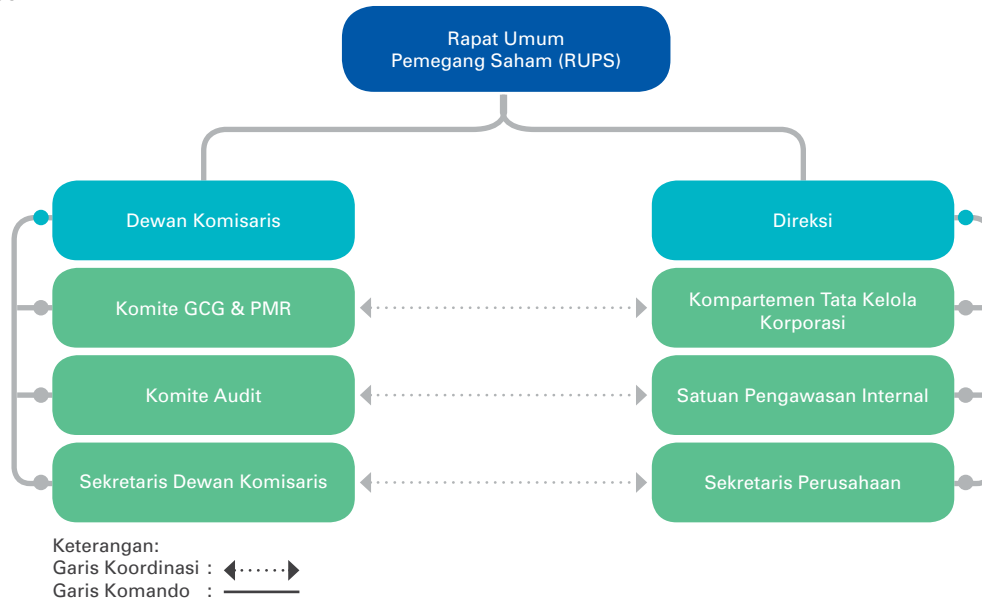
In line with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, Pupuk Indonesia has a governance structure consisting of Main and Supporting Organs of the Company. Main Organs of the Company include General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors. The Company's Supporting Organs include the GCG & Risk Management Monitoring Committee, Audit Committee, and Secretary of the Board of Commissioners, while the Supporting Organ of the Board of Directors includes the Corporate Governance Compartment, the Internal Control Unit, and the Corporate Secretary.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Adapun Struktur GCG Pupuk Indonesia di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The Structure of Pupuk Indonesia's GCG in 2018 is as follows:

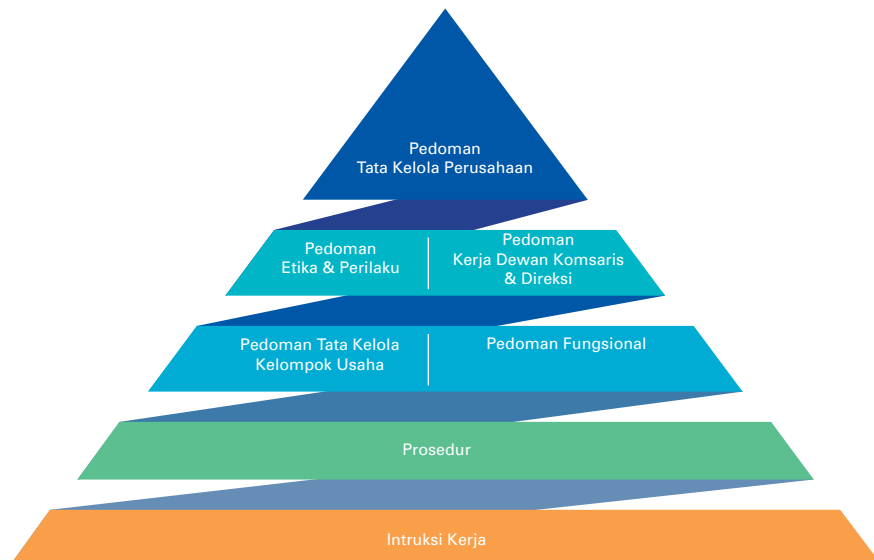


Mekanisme GCG

Sebagai wujud dari komitmen Perseroan dalam menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, perseroan menetapkan beberapa kebijakan antara lain: Pedoman Tata Kelola Perusahaan, Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha perusahaan, Pedoman Fungsional, Prosedur, Instruksi Kerja dan kebijakan-kebijakan lainnya untuk mendukung penerapan tata kelola secara berkesinambungan dan konsisten. Secara berkala berbagai kebijakan tersebut dimutakhirkan agar selaras dengan perkembangan bisnis perusahaan, serta perubahan berbagai bentuk peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG mechanism

As a manifestation of Company's commitment to implement good corporate governance, the Company establishes several policies including: Corporate Governance Guidelines, Ethics and Behavior Guidelines, Working Manual of Board of Commissioners and Directors, Corporate Governance Guidelines, Functional Guidelines, Procedures, Work Instructions and other policies to support the implementation of governance on an ongoing and consistent basis. Periodically these policies are updated to align with the development of the company's business, as well as changes to various forms of applicable legislation.



Mekanisme tata kelola merupakan mekanisme implementasi GCG yang tercermin dalam sistem yang kuat. Implementasi GCG tidak cukup hanya dengan mengandalkan pilar struktur tata kelola, melainkan dibutuhkan adanya aturan main yang jelas dalam bentuk mekanisme. Mekanisme tata kelola dapat diartikan sebagai aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang melakukan kontrol (pengawasan) terhadap keputusan tersebut.

Untuk itu, dalam rangka mendukung penerapan GCG, Perseroan telah menyusun pedoman atau aturan tertulis yang memuat tentang kebijakan tertentu, praktik dan pengaturan-pengaturan lainnya yang mengatur perusahaan agar tetap sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, prinsip-prinsip korporasi yang sehat dan etika bisnis yang berlaku umum atau yang disebut sebagai *soft structure GCG*.

Perseroan menyadari, seiring dengan munculnya peraturan perundang-undangan baru dari regulator, maka *soft structure GCG* yang dimiliki harus ditinjau secara berkala agar komitmen untuk melakukan implementasi GCG di Perseroan selalu sejalan dan tidak berbenturan dengan peraturan atau hukum positif yang berlaku dan terkait dengan tata kelola perusahaan pada saat ini.

Soft-Structure GCG di Perseroan terdiri dari, antara lain:

The governance mechanism is a GCG implementation mechanism that is reflected in a strong system. Implementation of GCG is not enough only to rely on the pillars of governance structure, but it requires the existence of clear rules in the form of mechanisms. Governance mechanisms can be defined as clear rules, procedures, and relationships between decision-making parties and those who exercise control over those decisions.

Therefore, in order to support the implementation of GCG, the Company has developed written guidelines or rules that contain certain policies, practices and other arrangements governing the company in keeping with the prevailing laws and regulations, sound corporate principles and generally accepted business ethics or so-called *soft structure of GCG*.

The Company is aware that, along with the emergence of new regulatory legislation from the regulator, the *soft structure of GCG* owned must be reviewed regularly so that commitment to implement GCG in the Company is always in line and does not conflict with regulations or positive law that apply and related to the management of the company at this time.

Soft-Structure GCG in Pupuk Indonesia consists of, among others:

No	Soft Structure GCG Soft Structure GCG	Pertama Diterbitkan First Published	Terakhir Dimutakhirkan Last Updated
1	Anggaran Dasar Perusahaan ny's articles of association	3 Januari 1970	27 September 2018
2	Pedoman Tata Kelola Perusahaan (Code of Corporate Governance) Code of Corporate Governance	5 November 2012	22 Desember 2017
3	Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) Code of Conduct	5 November 2012	14 Agustus 2017
4	Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) Board Manual	5 November 2012	22 Desember 2017
5	Pedoman Tata Kelola Kelompok Usaha (Code of Group Governance) Code of Group Governance	2 Juli 2012	27 November 2017
6	Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Officials Wealth Report Manual	23 September 2015	25 Agustus 2017
7	Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistle Blowing System) Whistle Blowing System	23 Desember 2013	8 September 2017
8	Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi Enterprise Risk Management Manual	4 Februari 2013	8 September 2017
9	Pedoman Pengendalian Gratifikasi Gratuity Control Manual	30 Juni 2015	8 September 2017
10	Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan Internal Control System Manual	23 Februari 2016	29 September 2017
11	Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi (Company Manual) Integrated Management System Manual	8 September 2017	-
12	Piagam Satuan Pengawasan Intern (Internal Audit Charter) Internal Audit Charter	29 April 2015	12 Desember 2018
13	Komite Audit Charter Audit Committee Charter	23 Oktober 2014	-
14	Komite GCG & PMR Charter GCG Committee and PMR Charter	23 Februari 2015	-

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan lembaga tertinggi Perseroan, sebagai wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut, antara lain meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurus di antara Direktur dan lain-lain.

Pelaksanaan RUPS Perseroan berdasarkan kebijakan, peraturan, surat keputusan, serta anggaran dasar Perusahaan yang diuraikan sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara
2. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
3. Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara
4. Anggaran Dasar Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja yang didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 3 Januari 1970, tentang Pendirian PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) yang dibuat dihadapan Soeleman Ardjasmita, SH., Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman No. J.A.5/7/20 tanggal 7 Februari 1970 yang telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Akta No. 14 tanggal 26 April 2013 yang dibuat dihadapan Nanda Fauz, S.H. M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum No. AHU-AH.01.10.17728

Jenis RUPS

Mengacu pada Anggaran Dasar Pupuk Indonesia, terdapat 2 (dua) jenis RUPS, yaitu:

1. RUPS Tahunan (RUPST) diselenggarakan setiap tahun, selambat-lambatnya pada bulan Juni setelah tutup buku Perusahaan. Dalam RUPS Tahunan dibahas laporan Direksi mengenai perhitungan tahunan, Laporan Tahunan tentang keadaan dan jalannya Perusahaan, rencana penggunaan laba dan besarnya dividen yang dibayarkan, permintaan penunjukkan Akuntan Publik serta hal lainnya demi kepentingan Perusahaan.

GENERAL MEETINGS OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest institution of the Company, as a place for shareholders to make important decisions whose authority not granted to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. Such authorities include, among others, requesting the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the management of the Company, amending the Articles of Association, appointing and discharging the Board of Directors and Board of Commissioners, deciding on the distribution of duties and authority of the Board of Directors and others.

Implementation of the Company's General Meeting is based on the policies, regulations, Decree, and Company's Articles of Association described as follows:

1. Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises;
2. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;
3. Government Regulation No. 45 of 2005 on the Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises;
4. The Company's Articles of Association (Persero) PT Pupuk Sriwidjaja, established under Deed No. 4 dated January 3, 1970, concerning the Establishment of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) made before Soeleman Ardjasmita, SH, Notary in Jakarta, of the Minister of Justice No. JA5/7/20 dated February 7, 1970 which has been amended several times, most recently by Deed No. 14 dated 26 April 2013 made before Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., Notary in Jakarta, and has been received and recorded in the database of Legal Entity Administration System of the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia of the Directorate General of General Law Administration No. AHU-AH.0 1.10-17728

Type of GMS

Referring to the Articles of Association of Pupuk Indonesia, there are 2 (two) types of GMS, namely:

1. Annual GMS (AGMS) Held every year, not later than June after closing the Company's books. In the Annual General Meeting of Shareholders, it discusses the Board of Directors reports on the Annual Calculation, the Annual Report on the Company's circumstances and operations, the plan of profit utilization and the amount of dividends paid, the request for the appointment of the Public Accountant and other matters in the interest of the Company.

- RUPS Luar Biasa (RUPSLB) diselenggarakan bila dianggap perlu oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham. Pemanggilan dan penyelenggaraan RUPSLB dilakukan melalui undangan tertulis dengan menginformasikan agenda pembahasannya.

Hak Pemegang Saham

Perlindungan terhadap hak Pemegang Saham dilakukan berdasarkan prosedur yang benar dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan serta peraturan Perundang-undangan. Adapun hak-hak Pemegang Saham meliputi namun tidak terbatas kepada:

- Hak untuk menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS, berdasarkan ketentuan satu saham memberikan hak kepada pemegangnya untuk mengeluarkan satu suara.
- Hak untuk memperoleh informasi material secara tepat waktu dan teratur, agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan.
- Hak untuk menerima sebagian dari laba yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham, sebanding dengan jumlah saham yang dimilikinya.
- Hak lainnya berdasarkan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan.

Kewajiban Pemegang Saham

- Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan Perundang-undangan.
- Tidak melakukan kegiatan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi.
- Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan pribadi, keluarga, atau kelompok usahanya dengan semangat dan cara yang bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan
- Melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi melalui mekanisme RUPS.

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2018 DAN REALISASINYA

Sepanjang tahun 2018, Pupuk Indonesia menyelenggarakan RUPS sebanyak 5 kali, yaitu

- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2018 pada tanggal 16 Januari 2018 di Jakarta
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 8 Mei 2018 di Jakarta

- Extraordinary GMS (EGMS) is held when deemed necessary by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders. The calling and conducting of the EGMS are made by written invitation by informing the agenda of the discussion.

Shareholders' Rights

The protection of shareholder rights is done in accordance with the correct procedures and in accordance with the Company's Articles of Association and the laws and regulations. Shareholder rights include but are not limited to:

- The right to attend and vote in the GMS, under the terms of one share entitles the holder to issue one vote.
- The right to obtain material information in a timely and orderly manner, to enable Shareholders to make informed decisions.
- The right to receive a portion of the profits designated for the Shareholder, in proportion to the number of shares held.
- Other rights based on articles of association and laws and regulations.

Shareholders' Obligations

- Comply with the provisions of the Articles of Association and the laws and regulations.
- Not conducting the Company's supervision and management activities conducted by the Board of Commissioners and the Board of Directors.
- Not using the Company for personal, family, or business interests in a spirit and manner contrary to the laws and regulations.
- Evaluate the performance of the Board of Commissioners and the Board of Directors through the GMS mechanism.

IMPLEMENTATION OF THE 2018 AGM AND ITS REALIZATION

Throughout 2018, Pupuk Indonesia held a GMS 5 times, namely

- Organizing a General Meeting of Shareholders (AGM) Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2018 on January 16, 2018 in Jakarta
- Organizing a General Meeting of Shareholders (AGM) Approval of the Annual Report for the 2017 Financial Year on May 8, 2018 in Jakarta

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 8 Juni 2018 di Jakarta. Pengangkatan Anwar Sanusi menjadi Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero), dan penetapan Widharma Raya Dipodiputro sebagai Komisaris Independen
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) pada tanggal 26 Oktober 2018 di Jakarta. Pengangkatan Nugroho Christijanto yang sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama PT Petrokimia Gresik menjadi Direktur Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2019 pada tanggal 21 Desember 2018 di Jakarta
- The holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) on June 8, 2018 in Jakarta. Appointment of Anwar Sanusi as Commissioner. PT Pupuk Indonesia (Persero), and the establishment of Widharma Raya Dipodiputro as Independent Commissioner
- The holding of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPS-LB) on October 26, 2018 in Jakarta. Appointment of Nugroho Christijanto who previously served as President Director of PT Petrokimia Gresik became Director of Business Transformation at PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Organizing General Meeting of Shareholders (GMS) Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2019 on December 21, 2018 in Jakarta

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Tempat dan Waktu Pelaksanaan

- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2018 pada tanggal 16 Januari 2018 di Jakarta
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 pada tanggal 8 Mei 2018 di Jakarta
- Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun Buku 2019 pada tanggal 21 Desember 2018 di Jakarta

Informasi kepada Pemegang Saham

Pupuk Indonesia menyediakan informasi bagi pemegang saham dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya. Akses informasi dapat dilakukan melalui sejumlah media:

1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang merupakan media penyampaian laporan dan informasi yang memungkinkan Pemegang Saham berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.
2. Media Elektronik, yaitu situs informasi dengan alamat www.pupuk-Indonesia.com.
3. Media Sosial Perseroan, yaitu dengan alamat:
 - Twitter: @pupuk_indonesia
 - Instagram: pt.pupukindonesia
4. Laporan Tahunan, yaitu sarana informasi yang dipublikasikan sebagai laporan kinerja pada setiap tahun buku.

Implementasi of the Annual GMS

Place and Time of Implementation

- Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) Approval of the Corporate Work Plan and Budget (RKAP) for 2018 Book Year on January 16, 2018 in Jakarta
- Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS) Approval of the 2017 Annual Report for the Fiscal Year on May 8, 2018 in Jakarta
- Implementation of the General Meeting of Shareholders (AGM) Approval of the Company's Work Plan and Budget (RKAP) for 2019 on December 21, 2018 in Jakarta

Information To Shareholders

Pupuk Indonesia provides information for shareholders in carrying out their rights and responsibilities. Access to information can be done through a number of media:

1. General Meeting of Shareholders (GMS) which is a medium for delivering reports and information that enables Shareholders to participate in decision making.
2. Electronic Media, which is an information site with the address www.pupuk-Indonesia.com.
3. The Company's Social Media, namely by address:
 - Twitter: @pupuk_indonesia
 - Instagram: pt.pupukindonesia
4. Annual Report, which is a means of information published as a performance report for each financial year.

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

The presence of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Not present	Keterangan Description
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	√	-	RUPS Persetujuan RKAP Tahun Buku 2018 GMS of RKAP Approval for Book Year 2018
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Commissioner	√	-	
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	√	-	
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	√	-	
Megananda Daryono	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-	
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-	
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	√	-	
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Director of Technology	√	-	
Gusrizal	Direktur Investasi Director of Investment	√	-	
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Director of Finance	√	-	
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola Director of HR and Governance	√	-	
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Marketing Director	√	√	Tidak hadir dikuasakan kepada Direktur Teknologi Not present, authorized by the Director of Technology
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	√	-	RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 AGM Approval of the 2017 Annual Report for the Fiscal Year
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Commissioner	√	-	
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	√	-	
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	√	-	
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-	
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	√	-	
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Director of Technology	√	-	
Gusrizal	Direktur Investasi Director of Investment	√	-	
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Director of Finance	√	-	
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola Director of HR and Governance	√	-	
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Marketing Director	√	-	
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	√	-	RUPS Persetujuan RKAP Tahun Buku 2019 AGM RKAP Approval for Book Year 2019
Widharma Raya Dipodiputro	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-	
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	√	-	
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	√	-	
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	√	-	
Anwar Sanusi	Komisaris Commissioner	√	-	
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	√	-	

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Not present	Keterangan Description
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Director of Technology	√	-	
Gusrizal	Direktur Investasi Director of Investment	√	-	
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Director of Finance	√	-	
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola Director of HR and Governance	√	-	
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Marketing Director	√	-	
Nugroho Christijanto	Direktur Transformasi Bisnis Director of Business Transformation	√	-	

Rapat juga dihadiri oleh:

The meeting was also attended by:

Nama Name	Status Status	Jabatan Position	Keterangan Description
Edwin Hidayat Abdullah	Selaku Kuasa Pemegang Saham Authorized by Shareholders	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism in the Ministry of BUMN	RUPS Persetujuan RKAP Tahun Buku 2018 GMS of RKAP Approval for Book Year 2018
Wahyu Kuncoro	Selaku Kuasa Pemegang Saham Authorized by Shareholders	Deputi Bidang Usaha Industri Agro dan Farmasi Kementerian BUMN Deputy of Agro and Pharmaceutical Industry Business Ministry of BUMN	
Edwin Hidayat Abdullah	Selaku Kuasa Pemegang Saham Authorized by Shareholders	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism in the Ministry of BUMN	RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 AGM Approval of the 2017 Annual Report for the Fiscal Year
Hambra	Selaku Kuasa Pemegang Saham Authorized by Shareholders	Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Deputy for Business Infrastructure in the Ministry of BUMN	
Edwin Hidayat Abdullah	Selaku Kuasa Pemegang Saham Authorized by Shareholders	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Kementerian BUMN Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism in the Ministry of BUMN	RUPS Persetujuan RKAP Tahun Buku 2019 AGM RKAP Approval for Book Year 2019
Hambra	Selaku Kuasa Pemegang Saham Authorized by Shareholders	Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN Deputy for Business Infrastructure in the Ministry of BUMN	
Hendrika Nora O. Sinaga	-	Asisten Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata I Kementerian BUMN Deputy for Energy, Logistics, Regions and Tourism in the Ministry of BUMN	

Agenda, Keputusan dan Realisasi

1. RUPS RKAP Tahun Buku 2018

RUPS RKAP Tahun Buku 2018 dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2018 bertempat di Jakarta, dengan keputusan dan realisasi sebagai berikut:

No	Keputusan	Realisasi Realization	Resolution
1	Menyetujui/Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2018, dengan pokok-pokok sesuai dengan Risalah RUPS RKAP 2018.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Resolution	Approved / Ratified the 2018 Corporate Work Plan and Budget (WP&B) including the Board of Commissioners' Work Plan and Budget, as well as the 2018 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (WP&B-PKBL), with points in accordance with the Minutes of the 2018 Corporate WP&B GMS.

Agenda, Resolution, and Realization

1. 2018 Fiscal Year Corporate Work Plan and Budget (WP & B) GMS

The 2018 Fiscal Year Corporate WP&B was held on 16 January 2018 in Jakarta, with the following resolutions and realization:

No	Keputusan	Realisasi Realization	Resolution
1	Menyetujui/Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2018, dengan pokok-pokok sesuai dengan Risalah RUPS RKAP 2018.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Resolution	Approved / Ratified the 2018 Corporate Work Plan and Budget (WP&B) including the Board of Commissioners' Work Plan and Budget, as well as the 2018 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget (WP&B-PKBL), with points in accordance with the Minutes of the 2018 Corporate WP&B GMS.

No	Keputusan	Realisasi Realization	Resolution
2	Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 2018 sesuai dengan Risalah RKAP 2018. Pencapaian produksi bobot 5,00 Efisiensi pemakaian bahan baku bobot 5,00 Produktivitas tenaga kerja bobot 5,00	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Resolution	Establish Operational Aspects Indicators for the Calculation of Soundness Level for 2018 in accordance with the Minutes of the 2018 Corporate WP&B. Achievement of production weight of 5,00 Efficiency of raw material utilization with a weight of 5,00 Labor productivity with a weight of 5,00
3	Menetapkan Key Performance Indicator ("KPI") Direksi tahun 2018.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Resolution	Determining the 2018 Key Performance Indicator ("KPI") of the Board of Directors.
4	Menetapkan KPI Dewan Komisaris Tahun 2018	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Resolution	Determining the 2018 KPI of the Board of Commissioners
5	Memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan Direksi yang mengakibatkan pergeseran anggaran antar akun investasi maksimal 10% dari plafon RKAP akun semula dengan tidak mengubah jumlah total anggaran investasi dan dipertanggung jawabkan dalam RUPS.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Resolution	Granting the Power of Attorney to the Board of Commissioners to approve actions of the Board of Directors that result in a shift of budget between investment accounts with a maximum of 10% of the original Corporate WP&B account ceiling by not changing the total investment budget and to be accountable at the GMS.

2. RUPS Kinerja Tahun Buku 2017

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan Tahun Buku 2017 dilaksanakan pada tanggal 8 Mei 2018 bertempat di Jakarta, dengan keputusan dan realisasi sebagai berikut:

2. 2017 Fiscal Year Performance GMS

The GMS of the Approval of the Annual Report for the 2017 Fiscal Year was held on 8 May 2018 in Jakarta, with the following resolutions and realization:

No	Keputusan	Realisasi Realization	Resolution
1	Persetujuan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2017, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2017.	Telah Direalisasikan Has been Realized	Approval of the Annual Report regarding the condition and running of the Company during the 2017 Fiscal Year, including the Report on the Board of Commissioners' Supervisory Duties during the 2017 Fiscal Year
2	Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2017, sekaligus Pembebasan tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat atas tindakan pengawasan dan pengurusan Perseroan yang telah dijalankan Tahun Buku 2017	Telah Direalisasikan Has been Realized	Ratification of the Company's Financial Statements for the 2017 Fiscal Year, as well as Granting Full Release and Discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in charge of the supervision and management actions of the Company that has been implemented for the 2017 Fiscal Year
3	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PKBL untuk Tahun Buku 2017, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat atas tindakan pengurusan dan pengawasan PKBL Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2017	Telah Direalisasikan Has been Realized	Approval of the Annual Report and Ratification of the PKBL Financial Statements for the 2017 Fiscal Year, as well as Granting Full Release and Discharge to the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in charge of the supervision and management actions of the Company's PKBL that have been implemented during the 2017 Fiscal Year
4	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2017	Telah Direalisasikan Has been Realized	Determination of the use of Net Income for the 2017 Fiscal Year
5	Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2017, gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2018	Telah Direalisasikan Has been Realized	Determination of tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners of the 2017 Fiscal Year, Board of Directors' salary and honorarium of Board of Commissioners, and allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2018
6	Penunjukan Kantor AKuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan laporan Pelaksanaan PKBL untuk Tahun Buku 2018	Telah Direalisasikan Has been Realized	Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Report and Annual Report of Partnership and Community Development Program of the 2018 Fiscal Year

3. RUPS RKAP Tahun Buku 2019

RUPS RKAP Tahun Buku 2019 dilaksanakan pada tanggal 21 Desember 2018 bertempat di Jakarta, dengan keputusan dan realisasi sebagai berikut:

3. 2019 Corporate WP&B GMS

The 2019 Corporate WP&B GMS was held on 21 December 2018 in Jakarta, with the following resolutions and realization:

No	Keputusan	Realisasi Realization	Resolution
1	Menyetujui/Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2019 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Resolution	Approved/Ratified the 2019 Corporate Work Plan and Budget (WP&B) including the Work Plan and Budget of the Board of Commissioners
2	Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2019, dengan pokok-pokok sesuai dengan Risalah RUPS RKAP 2019	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Resolution	Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget of 2019, with points in accordance with the Minutes of the 2019 Corporate WP&B GMS
3	Menetapkan Key Performance Indicator ("KPI") yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2019 antara Pemegang Saham dengan Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2019	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Resolution	Establish the Key Performance Indicator ("KPI") contained in the 2019 management contract between the Shareholders and the Board of Directors and Board of Commissioners in 2019
4	Menetapkan Key Performance Indicator ("KPI") yang tertuang dalam kontrak manajemen tahun 2019 antara Pemegang Saham dengan Dewan Komisaris tahun 2019	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Resolution	Establish the Key Performance Indicator ("KPI") contained in the 2019 management contract between the Shareholders and the Board of Commissioners in 2019
5	Memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan Direksi yang mengakibatkan perubahan anggaran investasi	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the Resolution	Granting the Power of Attorney to the Board of Commissioners to approve actions of the Board of Directors resulting in changes to the investment budget

RUPS RKAP Tahun Buku 2018**RKAP GMS for Fiscal Year 2018**

No	Keputusan	Realisasi Realization	Decision
1	Menyetujui/Mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 termasuk Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (RKA-PKBL) Tahun 2018, dengan pokok-pokok sesuai dengan Risalah RUPS RKAP 2018.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the decision	Approved/Ratified the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) including the Board of Commissioners' Work Plan and Budget as well as the 2018 Partnership and Community Development Program Budget and Work Plan (RKA-PKBL), with points in accordance with the 2018 RKAP GMS Minutes.
2	Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan Tahun 2018 sesuai dengan Risalah RKAP 2018. Pencapaian produksi bobot 5,00 Efisiensi pemakaian bahan baku bobot 5,00 Produktivitas tenaga kerja bobot 5,00	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the decision	Establish Operational Aspects Indicators for Health Level Calculation for 2018 in accordance with the 2018 RKAP Minutes. Achievement of production weighting 5,00 The efficiency of using raw materials is 5.00 Labor productivity weighs 5,00
3	Menetapkan Key Performance Indicator ("KPI") Direksi tahun 2018.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the decision	Establish Directors' Key Performance Indicator ("KPI") in 2018.
4	Menetapkan KPI Dewan Komisaris tahun 2018.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the decision	Establish the Board of Commissioners' KPI in 2018.
5	Memberikan Kuasa kepada Dewan Komisaris untuk melakukan persetujuan apabila terdapat tindakan-tindakan Direksi yang mengakibatkan pergeseran anggaran antar akun investasi maksimal 10% dari plafon RKAP akun semula dengan tidak mengubah jumlah total anggaran investasi dan dipertanggung jawabkan dalam RUPS.	Sesuai dengan Keputusan In accordance with the decision	Giving Power of Attorney to the Board of Commissioners to approve if there are actions of the Board of Directors resulting in a shift of budget between investment accounts up to a maximum of 10% from the original RKAP ceiling account without changing the total investment budget and being accountable at the GMS

PELAKSANAAN RUPS TAHUN 2017 DAN REALISASINYA

Pada tahun 2017, Pupuk Indonesia menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali RUPS Tahunan, yaitu RUPS RKAP Tahun Buku 2017 dan RUPS Kinerja Tahun Buku 2016. Selain itu, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa sebanyak 1 (satu) kali, dengan pelaksanaan dan keputusan sebagai berikut:

RUPS RKAP Tahun Buku 2017

RUPS RKAP Tahun Buku 2017 diselenggarakan pada tanggal 4 Januari 2017 pukul 14.00 WIB hingga selesai bertempat di Ruang Rapat Lantai 6, Kantor Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat.

No	Keputusan	Realisasi Realization	Decision
1.	Menyetujui/mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2017	Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision	Approved/ratified the 2017 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)
2.	Menyetujui/mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun 2017	Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision	Approved/ratified the 2017 Partnership and Community Development Program Work Plan and Budget
3.	Menetapkan Indikator Aspek Operasional untuk Perhitungan Tingkat Kesehatan pada RKAP Tahun 2017 <ul style="list-style-type: none"> • Pencapaian Produksi bobot 6,00. • Efisiensi Pemakaian Bahan Baku bobot 4,00. • Produktivitas Tenaga Kerja bobot 5,00. 	Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision	Set the Operational Aspect Indicators for Health Level Calculation in 2017 RKAP <ul style="list-style-type: none"> • Achievement of weight production of 6.00. • Use of Weight Raw Materials 4.00. • Labor productivity weighing 5.00.
4.	Menetapkan Key Performance Indicators ("KPI") Direksi tahun 2017 yang tertuang dalam Kontrak Manajemen Tahun 2017 antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham sebagaimana lampiran Risalah Rapat ini;	Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision	Set the 2017 Key Performance Indicators ("KPI") of Directors as contained in the 2017 Management Contract between the Board of Directors and the Board of Commissioners with the Shareholders as attached to the Minutes of this Meeting;
5.	Menetapkan KPI Dewan Komisaris tahun 2017 sebagaimana lampiran Risalah Rapat ini.	Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision	Set the KPI of the Board of Commissioners in 2017 as attached to the Minutes of this Meeting.
6.	Usulan persetujuan pengagungan piutang sebesar Rp19,87 triliun akan diputuskan secara tersendiri, untuk itu Direksi agar menyampaikan kembali usulan dimaksud kepada RUPS setelah terlebih dahulu mendapat rekomendasi/tanggapan dari Dewan Komisaris.	Belum ditindaklanjuti Not yet followed-up	The proposal for the collateral collection of IDR 19.87 trillion will be decided separately, so that the Board of Directors re-submits the proposal to the GMS after first obtaining recommendations/responses from the Board of Commissioners.
7.	Menyetujui secara prinsip penerbitan obligasi maksimal senilai Rp10,00 triliun dalam rangka refinancing kredit investasi rupiah untuk pabrik Kaltim 5, Pusri IIB, dan Steam Turbin Generator & Boiler serta kebutuhan modal kerja. Terhadap rencana penerbitan obligasi tersebut agar terlebih dahulu dibuat kajian dan mendapat rekomendasi dari Dewan Komisaris untuk diajukan kepada RUPS guna mendapatkan persetujuan secara definitif.	Sesuai dengan keputusan In accordance with the decision	Approved in principle the maximum issuance of bonds worth Rp10.00 trillion in the context of refinancing rupiah investment loans for Kaltim 5 factories, Pusri IIB, and Steam Turbine Generators & Boilers as well as working capital requirements. For the bond issuance plan, the study must first be made and get a recommendation from the Board of Commissioners to be submitted to the GMS to get definitive approval.

RUPS Kinerja Tahun Buku 2016

RUPS Kinerja Tahun Buku 2016 diselenggarakan pada tanggal 15 Mei 2017 pukul 14.00 WIB hingga selesai bertempat di Ruang Rapat Lantai 6, Kantor Kementerian BUMN, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta Pusat.

Keputusan	Realisasi Realization	Decision
Persetujuan Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2016, termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2016.	Telah direalisasikan Realized	Approval of the Company's Annual Report on the condition and progress of the Company during Fiscal Year 2016, including the Supervisory Report of the Board of Commissioners during Fiscal Year 2016;

IMPLEMENTATION OF 2017 GMS AND ITS REALIZATION

In 2017, Pupuk Indonesia held a GMS of 2 (two) Annual GMS, namely the 2017 RKAP GMS and the 2016 GMS Performance Year. In addition, the Company also held an Extraordinary GMS of 1 (one) time, with the implementation and decision as follows:

RKAP GMS for the 2017 Financial Year

The RKAP GMS for the 2017 Financial Year was held on January 4, 2017 at 14.00 WIB until it was finished at the 6th Floor Meeting Room, Office of the Ministry of SoE, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Central Jakarta.

AGMS for 2016 Fiscal Year Performance

The GMS of the 2016 Financial Year Performance was held on May 15, 2017 at 14.00 WIB until it was finished at the 6th Floor Meeting Room, Ministry of BUMN Office, Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13, Central Jakarta.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Keputusan	Realisasi Realization	Decision
Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016 sekaligus Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat atas pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.	Telah direalisasikan Realized	Ratification of the Financial Statements of the Company for the Fiscal Year of 2016 as well as Granting Full Repayment and Disclaimer to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in charge of the management and supervision of the Company which has been implemented during the Fiscal Year 2016.
Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan PKBL untuk Tahun Buku 2016, sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang menjabat atas pengurusan dan pengawasan PKBL yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2016.	Telah direalisasikan Realized	Approval of the Annual Report and Ratification of the Financial Statements of Partnership and Community Development Program for the Fiscal Year 2016, as well as Granting Full Repayment and Disclaimer to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company in charge of the management and supervision of the PKBL which has been carried out during the Fiscal Year 2016.
Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2016.	Telah direalisasikan Realized	Determination of the use of Company's Net Income for Fiscal Year 2016
Penetapan Tantiem Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2016, gaji Direksi dan honorarium Dewan Komisaris, serta tunjangan dan fasilitas bagi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun 2017.	Telah direalisasikan Realized	Determination of tantiem of Board of Directors and Board of Commissioners of Fiscal Year 2016, Board of Directors' salary and honorarium of Board of Commissioners, and allowances and facilities for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for 2017.
Penunjukkan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan PKBL untuk Tahun Buku 2017.	Telah direalisasikan Realized	Appointment of Public Accounting Firm (KAP) to audit the Company's Financial Report and Annual Report of Partnership and Community Development Program of Book Year 2017.

PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Sebagai perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), seluruh saham Perseroan dimiliki oleh Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dalam hal ini diwakili oleh Pemerintah. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No.41 Tahun 2003 tentang Pelimpahan Kedudukan, Tugas dan Kewenangan Menteri Keuangan pada Perusahaan Persero (Persero), Perusahaan Umum (PERUM) dan Perusahaan Jawatan (PERJAN) kepada Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara, dan Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara beserta Lembaran Negara Republik Indonesia; Kuasa Pemegang Saham Perusahaan adalah Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Ketentuan mengenai Rapat Umum Pemegang Saham mengacu pada peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan ketentuan yang dikeluarkan oleh Kementerian BUMN. Namun demikian, Pemegang Saham juga senantiasa memperhatikan persyaratan kemampuan dan kepatutan bagi Pemegang Saham yang berlaku.

Pada tahun 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan pengenalan untuk Direksi baru, pada tanggal 2 November 2018 dan pengenalan untuk Dewan Komisaris baru, pada tanggal 31 Juli 2018 bertempat di Kantor Pupuk Indonesia, Gedung Pusri, Jakarta.

MAIN AND CONTROLLING SHAREHOLDERS

As a state-owned enterprise (BUMN) company, all of the Company's shares are owned by the Republic of Indonesia, which in this case is represented by the Government. In accordance with Government Regulation No. 41 of 2003 concerning Delegation of Position, Duties and Authority of the Minister of Finance to Limited Liability Companies (Persero), Public Companies (PERUM) and Bureau of Companies (PERJAN) to the State Minister of State-Owned Enterprises, and Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises along with the State Gazette of the Republic of Indonesia; Proxy of the Company's Shareholders is the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN).

Provisions regarding the General Meeting of Shareholders refer to the applicable legislation and provisions issued by the Ministry of BUMN. However, Shareholders also always pay attention to the capability and propriety requirements of the applicable Shareholders.

In 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) carried out an introduction to the new Directors, on November 2, 2018 and an introduction to the new Board of Commissioners, on July 31, 2018 at the Pupuk Indonesia Office, Pusri Building, Jakarta.



DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan dan memberi nasihat kepada direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Acuan utama Dewan Komisaris adalah Undang-Undang No.40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Undang-Undang No. 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara. Dalam melaksanakan tugas, dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung dewan Komisaris, yaitu Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit serta Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko.

Kriteria Dewan Komisaris

Sebelum diangkat sebagai Komisaris, calon Komisaris Pupuk Indonesia telah dinyatakan lulus Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*). Dengan demikian seluruh Komisaris Pupuk Indonesia dapat dipastikan memiliki

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company's organ in charge of supervising management policies, general management, both regarding the Company and the Company's business and advising the directors for the interests of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company. The main reference of the Board of Commissioners is Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises. In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs of the Board of Commissioners, namely the Secretary of the Board of Commissioners, the Audit Committee and the GCG Committee and Risk Management Monitor.

Criteria of the Board of Commissioners

Prior to appointment as Commissioner, a candidate for Pupuk Indonesia's Commissioner has passed the Fit and Proper Test. Thus the entire Pupuk Indonesia Commissioner can be assured of having integrity, competence, reputation and experience

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

integritas, kompetensi, reputasi dan pengalaman serta keahlian yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi dan tugasnya masing-masing.

Persyaratan formal Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Orang perseorangan
2. Cakap melakukan perbuatan hukum
3. Tidak pernah dinyatakan pailit dalam 5 (lima) tahun sebelum pencalonan
4. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perseroan/Perum dinyatakan pailit dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan; dan
5. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pencalonan.

Pengangkatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS melalui proses yang transparan. Pengangkatan Dewan Komisaris diatur dalam ketentuan Anggaran Dasar, Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Undang-undang No.19 tahun 2003 tentang BUMN, Peraturan Menteri BUMN Nomor PER- 02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan berdasarkan pada prinsip-prinsip profesionalisme dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*).

Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia wajib memenuhi persyaratan, kemampuan dan kepatutan sebagai mana diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan. Persyaratan kemampuan mencakup memahami masalah manajemen yang berkaitan dengan fungsi salah satu manajemen, mempunyai pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perseroan, serta memiliki waktu yang cukup dalam menjalankan tugas.

Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris mulai berlaku efektif dihitung sejak tanggal pelantikan atau tanggal yang ditetapkan dalam Keputusan RUPS. Calon Anggota Dewan Komisaris terpilih menandatangani surat pernyataan/pakta integritas yang berisi kesanggupan untuk menjalankan tugas dengan baik dan bersedia diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan alasan apapun yang dinilai tepat oleh RUPS, dan tidak menggugat atau mengajukan proses hukum sehubungan dengan pemberhentian tersebut.

and expertise required in performing their functions and duties respectively.

The formal requirements of members of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia are as follows:

1. Individuals
2. Able to do legal action
3. Has never been declared bankrupt in 5 (five) years before nomination
4. Never being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners found guilty of causing a Company/Public Company to be declared bankrupt within 5 (five) years prior to the nomination; and
5. Never be punished for committing a criminal offense that is detrimental to the state finances and/or related to the financial sector within 5 (five) years prior to the nomination.

Appointment of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners are appointed and dismissed by the GMS through a transparent process. Appointment of the Board of Commissioners is stipulated in the provisions of Articles of Association, Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, Law No. 19 of 2003 on State-Owned Enterprises, Regulation of the Minister of SOE Number PER-02/MBU/02/2015 on Requirements and Procedure of Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners and Board of Trustees of State-Owned Enterprises and based on the principles of professionalism and Good Corporate Governance.

Members of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia shall comply with the requirements, capabilities and appropriateness as regulated in the Company's Articles of Association. Capability requirements include understanding management issues related to the function of one of the management, having sufficient knowledge in the business field of the Company, and having sufficient time in carrying out the task

The appointment of members of the Board of Commissioners shall become effective as from the date of inauguration or the date stipulated in the GMS Decision. Prospective Members of the Board of Commissioners shall sign an integrity letter/pact containing the ability to perform their duties properly and willing to be terminated at any time for any reason judged appropriately by the GMS, and not to challenge or file a legal process in connection with such dismissal.

Beberapa tahapan seleksi calon anggota Dewan Komisaris sebelum diusulkan oleh Pemegang Saham yang memiliki wewenang untuk mengusulkan Dewan Komisaris dalam RUPS, dijabarkan sebagai berikut:

- Penjaringan sumber bakal calon dilakukan oleh Kementerian BUMN (Menteri, Sekretaris, Deputi Teknis, dan/atau Deputi mencari bakal calon dari berbagai sumber)
- Evaluasi persyaratan formal dan persyaratan lain dilakukan oleh Deputi Teknis
- Penilaian pemenuhan persyaratan materil oleh tim yang dibentuk Kementerian BUMN
- Uji kelayakan dan kepatutan oleh lembaga profesional yang ditunjuk pemegang saham
- Penetapan Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Menteri BUMN/Keputusan RUPS.

Stages of selection of candidates for Board of Commissioners prior to being proposed by Shareholders who have authority to propose Board of Commissioners in the GMS are outlined as follows:

- Selection of prospective candidates shall be conducted by the Ministry of State-owned Enterprises (Ministers, Secretaries, Technical Deputies, and/or Deputies looking for candidates from various sources)
- The evaluation of the formal requirements and other requirements shall be made by the Technical Deputy
- Assessment of the material requirements fulfillment by the team formed by the Ministry of SOEs
- Feasibility and proper test by professional appointed by shareholders
- Determination of the Board of Commissioners is based on the Decree of the Minister of SOE/Decision of the GMS.



Pemberhentian Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia dapat diberhentikan sewaktu-waktu berdasarkan RUPS dengan menyebutkan alasannya. Pemberhentian sewaktu-waktu dilakukan apabila Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan, antara lain: tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik, melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan, terlibat dalam tindakan yang merugikan Perusahaan dan/atau Negara, melakukan tindakan yang melanggar etika dan/atau kepatutan yang seharusnya dihormati sebagai Anggota Dewan Komisaris, dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap, dan mengundurkan diri. Di samping alasan pemberhentian tersebut, Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia dapat diberhentikan oleh RUPS berdasarkan alasan lainnya yang dinilai tepat oleh Menteri atau RUPS demi kepentingan dan tujuan Perseroan.

Dismissal of the Board of Commissioners

Members of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia may be terminated at any time based on the GMS by stating the reasons. Terminations shall be made at any time if the member of the Board of Commissioners concerned is, among others: unable to perform its duties properly, violates the Articles of Association and/or the laws and regulations, engages in actions that harm the Company and/or the State, and/or propriety that should be respected as a member of the Board of Commissioners, shall be guilty of a court decision having a permanent legal power, and resigning. In addition to the reasons for such dismissal, Members of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia may be dismissed by the GMS based on other reasons deemed appropriate by the Minister or AGM for the interests and purposes of the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Keputusan pemberhentian diambil setelah yang bersangkutan diberi kesempatan membela diri. Penetapan pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dapat dilakukan dengan keputusan RUPS secara fisik dan keputusan seluruh Pemegang Saham di luar RUPS (Sirkuler).

Board Manual

Pupuk Indonesia telah memiliki *board manual* untuk Dewan Komisaris, yang merupakan pedoman kerja bagi setiap anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengembal amanat perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board Manual* pertama kali disahkan dan diterbitkan pada tanggal 5 November 2012.

Sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Pupuk Indonesia, *Board Manual* telah dimutakhirkan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 08/KEP.KOM/XII/2017 dan Nomor: SK/DIR/064/2017 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tanggal 22 Desember 2017.

Adapun muatan yang terkandung dalam Board Manual secara umum membagi pemisahan fungsi dan kewenangan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pada BAB III pembahasan terkait Dewan Komisaris diuraikan mengenai:

1. Fungsi Dewan Komisaris
2. Konsep Umum Pengawasan Dewan Komisaris
3. Persyaratan Dewan Komisaris
4. Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris
5. Kewajiban Dewan Komisaris
6. Rangkap Jabatan
7. Etika Jabatan Anggota Dewan Komisaris
8. Program Pengenalan dan Peningkatan Kompetensi
9. Rapat Dewan Komisaris dan Mekanisme Pengambilan Keputusan
10. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Jumlah dan Komposisi Dewan Komisaris

Karakteristik keanggotaan dewan Komisaris telah dirancang agar pelaksanaan tugas dewan Komisaris dapat berjalan dengan efektif dan efisien, sehingga Perseroan dapat mewujudkan target-target kinerjanya. Pada tahun 2018, Anggota Dewan Komisaris Pupuk Indonesia berjumlah 6 (enam) orang dengan komposisi sebagai berikut:

Decision of dismissal is taken after the person is given a chance to defend himself. Determination of dismissal of Members of the Board of Commissioners may be made by a GMS decision physically and the decision of all Shareholders outside the GMS (Circular).

Board Manual

Pupuk Indonesia has a board manual for the Board of Commissioners, which is a working guideline for every member of the Pupuk Indonesia Board of Commissioners in carrying out its function and role as the bearer of the company's mandate in accordance with the articles of association and the prevailing laws and regulations. The manual board was first authorized and published on 5 November 2012.

In accordance with the development and needs of Pupuk Indonesia, the Board Manual has now been updated through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 08/KEP.KOM/XII/2017 and Number: SK/DIR/064/2017 on the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), on December 22, 2017.

The contents contained in the Board Manual generally divide the separation of functions and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners. In Chapter III, the related discussion of the Board of Commissioners describes:

1. The functions of the Board of Commissioners
2. General Concept of Supervision of the Board of Commissioners
3. Requirements of the Board of Commissioners
4. Duties and Authorities of the Board of Commissioners
5. Liabilities of the Board of Commissioners
6. Multiple Positions
7. Ethical Position of Members of the Board of Commissioners
8. Introduction and Competency Improvement Program
9. Board of Commissioners Meeting and Decision Making Mechanism
10. Performance Assessment of the Board of Commissioners

Composition of Board of Commissioners

The characteristics of the membership of the Board of Commissioners have been designed so that the implementation of the duties of the Board of Commissioners can run effectively and efficiently, so that the Company can realize its performance targets. In 2018, there are 6 (six) members of the Pupuk Indonesia's Board of Commissioners with the following composition:

Tabel Komposisi Dewan Komisaris

Table of Composition of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Shareholder Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	2015 -sekarang 2015-present
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Shareholder Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	2015 -sekarang 2015-present
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 Shareholder Decree No. SK-83/MBU/06/2015 dated June 4, 2015	2015 -sekarang 2015-present
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016 Shareholder Decree No. SK-70/MBU/03/2016 dated March 29, 2016	2016 -sekarang 2016-present
Widharma R. Dipodiputro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 Shareholder Decree No. SK-160/MBU/07/2016 dated July 26, 2016	2016 -sekarang 2016-present
Anwar Sanusi	Komisaris Commissioner	Surat Keputusan Pemegang Saham Nomor: SK-193/MBU/06/2018 tanggal 8 Juni 2018 Shareholder Decree No. SK-193/MBU/06/2018 dated June 8, 2018	2018- sekarang 2018-present

Tugas, Tanggung Jawab, Wewenang dan Kewajiban Dewan Komisaris

Berdasarkan Akta PT Pupuk Indonesia N0.14 tanggal 26 April 2013 Pasal 15 bahwa Tugas, Tanggung Jawab, wewenang serta kewajiban Dewan Komisaris Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

Tugas Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Pupuk Indonesia maupun usaha Pupuk Indonesia yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Pupuk Indonesia, Rencana Kerja dan Anggaran Pupuk Indonesia serta ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang untuk:

1. Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen- dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
2. Memasuki pekarangan, gedung, dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;

Duties, Responsibilities, Authority and Obligations of the Board of Commissioners

Based on the Deed of PT Pupuk Indonesia No. 14 dated 26 April 2013 Article 15, duties, responsibilities, authority and obligations of the Board of Commissioners of the Company are as follows:

Duties of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is in charge of supervising the management policy, the general management of both Pupuk Indonesia and Pupuk Indonesia's efforts conducted by the Board of Directors and providing advice to the Board of Directors, including supervising the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget of Pupuk Indonesia and the provisions of the Articles of Association and Resolutions of the General Meeting of Shareholders, as well as applicable laws and regulations, for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is authorized to:

1. Look at books, letters, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and check the assets of the Company;
2. Enter the yard, building, and office used by the Company;
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding any issues related to the management of the Company;
4. Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 5. Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris; 6. Mengangkat dan memberhentikan sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu; 7. Memberhentikan sementara anggota Direksi sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini; 8. Membentuk Komite-komite lain selain Komite Audit, jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan perusahaan; 9. Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan, jika dianggap perlu; 10. Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar; 11. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan-pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan; dan 12. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. | <ol style="list-style-type: none"> 5. Request the Board of Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend the Board of Commissioners meeting; 6. Appoint and dismiss the secretary of the Board of Commissioners, if deemed necessary; 7. Temporarily suspend members of the Board of Directors in accordance with the provisions of this articles of association; 8. Establish Committees other than the Audit Committee, if deemed necessary by taking into account the capabilities of the company; 9. Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company, if deemed necessary; 10. Carry out the Company's management actions in certain circumstances for a certain period of time in accordance with the provisions of this Articles of Association. 11. Attend the Board of Directors' meeting and provide views on the matters discussed; 12. Carry out other oversight authority to the extent that it is not contrary to regulations, articles of association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders. |
|--|--|

Kewajiban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berkewajiban untuk:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan pengurusan Perseroan;
2. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi, sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar ini;
3. Memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Rencana Jangka Panjang Pupuk Indonesia dan Rencana Kerja dan Anggaran Pupuk Indonesia mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani RJP dan RKAP;
4. Mengikuti perkembangan kegiatan Pupuk Indonesia, memberikan pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
5. Melaporkan dengan segera kepada Rapat Umum Pemegang Saham apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
6. Meneliti dan menelaah laporan berkala dan laporan tahunan yang disiapkan Direksi serta menandatangani laporan tahunan;
7. Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai Laporan Tahunan, apabila diminta;

Obligations of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is obliged to:

1. Give advice to the Board Directors in conducting the management of the Company;
2. Examine and review and sign the Company Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Board of Directors, in accordance with the provisions of this Articles of Association;
3. Provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders concerning the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget on the reasons Board of Commissioners signed RJP and RKAP;
4. Follow the development of the Company's activities, provide opinions and suggestions to the General Meeting of Shareholders on any issues deemed important to the management of the Company;
5. Report immediately to the General Meeting of Shareholders in the event of a declining performance of the Company;
6. Examine and review the periodic reports and annual reports prepared by the Board of Directors and to sign annual reports.
7. Provide explanations, opinions and suggestions to the Annual General Meeting of Shareholders on the Annual Report, if requested;

- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 8. Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP; 9. Membentuk Komite Audit; 10. Mengusulkan Akuntan Publik kepada Rapat Umum Pemegang Saham. 11. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya; 12. Melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan tersebut dan Perseroan lain; 13. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham; 14. Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan/atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham; | <ol style="list-style-type: none"> 8. Develop annual work programs and be included in the RKAP; 9. Establish an Audit Committee; 10. Propose a Public Accountant to the General Meeting of Shareholders. 11. Make minutes of meetings of the Board of Commissioners and keep the copies thereof; 12. Report to the Company concerning its shareholdings and/or its family with the Company and other Company; 13. Provides reports on the supervisory duties that have been carried out during the past financial year to the General Meeting of Shareholders; 14. Perform other obligations in the context of supervisory and advisory tasks, as long as they are not contrary to statutory regulations, articles of association, and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders. |
|---|--|

Dalam melaksanakan tugasnya tersebut setiap anggota Dewan Komisaris harus:

1. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban, serta kewajaran.
2. Beritikad baik, penuh kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) dan berdasarkan Keputusan Menteri Negara BUMN masing-masing SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015, SK-70/MBU/03/2016 tanggal 29 Maret 2016, SK-160/MBU/07/2016 tanggal 26 Juli 2016 dan SK-193/MBU/06/2018 tanggal 8 Juni 2018 maka dalam rangka meningkatkan efektifitas fungsi pengawasan yang lebih baik, disepakati pembagian tugas Dewan Komisaris sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris No.02/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018. Hal tersebut dilakukan agar masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat lebih mendalam mengetahui kinerja dari masing-masing anak perusahaan yang secara tidak langsung akan mempengaruhi kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) secara konsolidasi. Pembagian tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

In performing its duties, each member of the Board of Commissioners must:

1. Comply with the Articles of Association and legislation and the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability, and fairness;
2. Have good character, full of caution and responsibility in carrying out supervisory and advisory duties to the Board of Directors for the benefit of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Division of Duties of the Board of Commissioners

In accordance with the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) and based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of respective SK-83/MBU/06/2015 dated Juni 4 2015, SK-70/MBU/03/2016 dated March 29 2016, SK-160/MBU/07/2016 dated July 26, 2016 and SK-193/MBU/06/2018 dated June 8, 2018 in order to improve the effectiveness of better supervisory function, it was agreed to divide the duties of the Board of Commissioners in accordance with the Decision Letter of the Board of Commissioners No. 02/KEP.KOM/VII/2018 dated July 4, 2018. This is done so that each member of the Board of Commissioners may further understand the performance of each subsidiary, which will indirectly affect the performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) on a consolidated basis. The division of duties of the Board of Commissioners is as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tabel Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Table of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Melakukan koordinasi seluruh pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Coordinate all duties of the Board of Commissioners.
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite Audit • Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia khususnya bidang Keuangan serta terhadap 2 (dua) anak perusahaan yaitu: PT Pupuk Iskandar Muda dan PT ReKayasa Industri • Head of Audit Committee • Conducts supervision and provides recommendations and consolidated recommendations of PT Pupuk Indonesia (Persero) and to 2 (two) subsidiaries, namely: PT Pupuk Iskandar Muda and PT ReKayasa Industri
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Ketua Komite GCG dan PMR • Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia khususnya bidang Pemasaran serta terhadap 2 (dua) anak perusahaan yaitu: PT Pupuk Sriwijaya Palembang dan PT Mega Eltra • Vice Chairman of GCG and PMR Committee • Conducts supervision as well as provides advice and recommendation of consolidation of PT Pupuk Indonesia especially in marketing and to 2 (two) subsidiaries: PT Pupuk Sriwijaya Palembang dan PT Mega Eltra.
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Ketua Komite Audit • Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia khususnya bidang Teknologi serta terhadap 2 (dua) anak perusahaan yaitu: PT Pupuk Petrokimia Gresik dan PT Pupuk Indonesia Logistik • Vice Chairman of Audit Committee • Supervises and gives advice and recommendation of consolidation of Pupuk Indonesia especially in technology and to 2 (two) subsidiaries, namely: PT Pupuk Petrokimia Gresik and PT Pupuk Indonesia Logistik.
Widharma R. Dipodiputro	Komisaris Independen Independent Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Ketua Komite GCG dan PMR • Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia khususnya bidang Investasi serta terhadap 2 (dua) anak perusahaan yaitu: PT Pupuk Kujang dan PT Pupuk Indonesia Pangan • Chairman of GCG and PMR Committee • Conducts supervision and gives advice and recommendation of consolidation of PT Pupuk Indonesia especially in Investment and to 2 (two) subsidiaries namely: PT Pupuk Kujang and PT Pupuk Indonesia Pangan
Anwar Sanusi	Komisaris Commissioner	<ul style="list-style-type: none"> • Wakil Ketua Komite GCG dan PMR • Pengawasan serta pemberian saran dan rekomendasi konsolidasian PT Pupuk Indonesia khususnya bidang SDM dan Tata Kelola serta terhadap 2 (dua) anak perusahaan yaitu: PT Pupuk Kalimantan Timur dan PT Pupuk Indonesia Energi • Vice Chairman of GCG and PMR Committee • Conducts supervision and gives advice and recommendation of consolidation of PT Pupuk Indonesia especially in HR and Governance and to 2 (two) subsidiaries, namely: PT Pupuk Kalimantan Timur and PT Pupuk Indonesia Energi

Independensi Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Independensi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, dimana tidak terdapat anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan.

Independency of the Board of Commissioners

In carrying out its functions, the Board of Commissioners acts independently and is free from the interests of any party. Independence of the Board of Commissioners of Pupuk Indonesia can be seen from the ownership of shares and dual positions, in which there is no member of the Board of Commissioners who owns shares in the Company and other companies related to the Company, and does not hold concurrent positions in companies that have business relationships with the Company.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Pupuk Indonesia mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Pupuk Indonesia maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Shares Ownership of Board of Commissioners

Pupuk Indonesia requires members of the Board of Commissioners to disclose their shareholdings, either to Pupuk Indonesia or to other companies, domiciled at home and abroad in a report that must be updated annually.

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris**Board of Commissioners Share Ownership Table**

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Di Share Ownership		
		PT Pupuk Indonesia	Entitas Anak Dan Afiliasi PT Pupuk Indonesia Subsidiaries and Affiliates of PT Pupuk Indonesia	Perusahaan Lain Other Companies
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	PT Buana Agribisnis (BPR)
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Widharma R. Dipodiputro	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Anwar Sanusi	Komisaris Commissioner	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris**Table of multiple positions of the Board of Commissioners**

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Multiple Positions	
		Entitas Anak Dan Afiliasi PT Pupuk Indonesia Subsidiaries and Affiliates of PT Pupuk Indonesia	Perusahaan/Institusi Lain Other Companies/Institutions
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	-	Komisaris Utama PT Sumber mas Sarana (Tbk) President Commissioner PT Sumbermas Sarana (Tbk)
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	-	Staff Khusus Menteri Pertanian Bidang Kebijakan, Kabinet Kerja (2014-sekarang) Special Staff of the Minister of Agriculture Policy Division, Work Cabinet (2014-present)
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota Komite Kebijakan Publik Kementerian BUMN (2014-sekarang) • Pendiri BIG (Bejana Investidata Globalindo) • Managing Partner AIR (Aspirasi Indonesia Research) Institute (2015-sekarang) • Member of the Public Policy Committee, Ministry of SoE (2014-present) • Founder of BIG (Bejana Investidata Globalindo) (2012-present) • Managing Partner in AIR (Aspirasi Indonesia Research) Institute (2005-present)
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	-	Kepala Biro Perencanaan, SDM dan Organisasi Kementerian BUMN Head of Bureau of Planning, Human Resources and Organization of the Ministry of SOEs
Widharma R. Dipodiputro	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Ilmu Usaha Perdagangan (2008-sekarang) Expert Staff of Trade Minister of Trade Sciences (2008-present)
Anwar Sanusi	Komisaris Commissioner	-	Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah tertinggal dan transmigrasi (2015-sekarang) Secretary General of the Ministry of Village, Underdeveloped Regional Development and Transmigration (2015-present)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Program Kerja Dewan Komisaris

Program Kerja Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) pada tahun 2018 dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Materi Pengawasan

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Dewan Komisaris tahun 2018 selain berdasarkan aturan perundangan yang berlaku sebagaimana telah diuraikan diatas, juga secara khusus mengacu kepada sasaran korporasi, strategi perusahaan, strategi bisnis, dan kebijakan perusahaan yang disajikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018.

Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan pada hakekatnya adalah melaksanakan amanat pemegang saham untuk mengawasi dan mengarahkan pelaksanaan dan kebijakan Direksi dalam pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundangan yang berlaku, untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan.

b. Bidang Pengawasan

Untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan serta sasaran umum yang didasarkan kepada asumsi yang ditetapkan oleh Pemegang Saham, maka sektor pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris meliputi:

- 1) Pengawasan di Bidang Keuangan dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
 - a) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi piutang perusahaan, baik untuk PT Pupuk Indonesia (Persero) sendiri maupun untuk anak-anak perusahaan.
 - b) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya-biaya yang akan dikeluarkan perusahaan yang berpotensi timbulnya ketidak-efisienan dalam penggunaan anggaran perusahaan.
 - c) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap cash flow perusahaan dalam rangka mengawasi dan menjaga tingkat likuiditas perusahaan.
 - d) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pembiayaan perusahaan yang akan digunakan dalam membiayai rencana investasi dan pengembangan/proyek-proyek dilingkungan perusahaan.
 - e) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi utang perusahaan dalam rangka mengurangi beban utang perusahaan.
 - f) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sumber-sumber pendapatan perusahaan.
 - g) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap penerapan kebijakan akuntansi perusahaan.

Work Program of the Board of Commissioners

Work Program of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2018 can be described as follows:

a. Supervision Material

The BoD's Annual Monitoring Program (PKPT) of 2018, in addition to the prevailing laws and regulations, is specifically referred to corporate objectives, corporate strategies, business strategies and corporate policies presented in the Company's Work Plan and Budget Year 2018.

The Board of Commissioners in exercising supervision is essentially conducting shareholder's mandate to supervise and direct the implementation and policies of the Board of Directors in the implementation of the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, the Articles of Association and the resolutions of the General Meeting of Shareholders and the prevailing laws and regulations, Company and in accordance with the intent and purpose of the company.

b. Supervision

In order to realize the company's vision and mission as well as the general objectives based on the assumptions set by the Shareholders, the supervisory sectors undertaken by the Board of Commissioners include:

- 1) Monitoring in Finance and Partnership and Community Development Program
 - a) Review and evaluate the position of the Company's receivables, whether for PT Pupuk Indonesia (Persero) itself or for subsidiaries.
 - b) Review and evaluate the costs to be incurred by the company with the potential for inefficiency in the use of the company's budget.
 - c) Conduct a review and evaluation of the company's cash flow in order to supervise and maintain the level of corporate liquidity.
 - d) Review and evaluate the sources of corporate financing that will be used to finance the investment and development plans/projects within the company.
 - e) Review and evaluate the company's debt position in order to reduce the company's debt burden.
 - f) Undertake a review and evaluation of company revenue sources.
 - g) Review and evaluate the implementation of company's accounting policy.

- | | |
|---|---|
| <p>h) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap PKBL</p> <p>i) Melakukan pengawasan atas kondisi umum kesehatan anak perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan belum baik dan anak perusahaan dengan core bisnis non-pupuk.</p> <p>2) Pengawasan di Bidang Produksi dan Teknik</p> <p>a) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap produksi dan stok pupuk di lapangan dalam rangka menjaga ketersediaan pupuk.</p> <p>b) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tingkat produksi pupuk urea di pabrik dalam rangka komoditas supply pupuk.</p> <p>c) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana produksi bulanan untuk pupuk urea dan amoniak.</p> <p>d) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efisiensi pemakaian bahan baku gas bumi.</p> <p>e) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebutuhan gas bumi untuk produksi amoniak dan pupuk urea.</p> <p>f) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap biaya produksi untuk amoniak dan urea dalam rangka meningkatkan produktivitas di bidang produksi.</p> <p>g) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi jadwal Turn Around (TA) dan kualitas pelaksanaan TA Pabrik.</p> <p>h) Melakukan penelaahan dan evaluasi atas kinerja bidang produksi dan teknis pada anak perusahaan non pupuk.</p> <p>3) Pengawasan di Bidang Investasi dan SDM</p> <p>a) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap rencana investasi dan pengembangan perusahaan.</p> <p>b) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sinkronisasi rencana investasi dan pengembangan antar anak perusahaan.</p> <p>c) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap terjadinya gangguan pabrik pupuk serta sarana produksi non pupuk dan shutdown pabrik di lapangan.</p> <p>d) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pengadaan perusahaan.</p> <p>e) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap tenaga ahli di bidang keteknikan.</p> <p>f) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap efektivitas struktur organisasi perusahaan.</p> | <p>h) Review and evaluate PKBL.</p> <p>i) Conduct supervision on the general condition of the health of subsidiaries who have not good financial performance and subsidiaries with nonfertilizer business cores.</p> <p>2) Supervision in Production and Engineering</p> <p>a) Review and evaluate the production and stock of fertilizer in the field in order to maintain the availability of fertilizer.</p> <p>b) Review and evaluate the production level of urea fertilizer in the factory in the framework of fertilizer supply commodities.</p> <p>c) Review and evaluate the monthly production plan for urea and ammonia fertilizers.</p> <p>d) Review and evaluate the efficiency of the use of natural gas raw materials.</p> <p>e) Review and evaluate natural gas requirements for the production of ammonia and urea fertilizer.</p> <p>f) Review and evaluate the production costs for ammonia and urea in order to increase productivity in the field of production.</p> <p>g) Review and evaluate the synchronization of Turn Around (TA) schedule and the quality of TA Factory implementation.</p> <p>h) Review and evaluate the performance of production and technical sectors in subsidiaries of non-fertilizer subsidiaries.</p> <p>3) Supervision in the Field of Investment and Human Resources</p> <p>a) Review and evaluate the company's investment and development plans.</p> <p>b) Review and evaluate the synchronization of investment and development plans among subsidiaries.</p> <p>c) Review and evaluate the occurrence of disturbance of fertilizer factories and non-fertilizer production facilities and factory shutdown in the field.</p> <p>d) Review and evaluate company procurement policies.</p> <p>e) Review and evaluate experts in the field of engineering.</p> <p>f) Review and evaluate the effectiveness of corporate organizational structure.</p> |
|---|---|

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> g) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi pegawai di lingkungan perusahaan. h) Melakukan telaahan/kajian atas usulan remunerasi yang disampaikan Direksi kepada Pemegang Saham. i) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem pembinaan dan peningkatan kemampuan sumber daya manusia. <p>4) Pengawasan di Bidang Pemasaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem penyaluran pupuk di lapangan. b) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pemasaran pupuk bersubsidi dan non subsidi di lapangan. c) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap posisi stok pupuk di lapangan. d) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pengadaan pupuk non urea di lapangan. e) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan pemasaran yang diambil Direksi baik pemasaran dalam negeri maupun luar negeri. f) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap timbulnya kelangkaan pupuk di lapangan. g) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program GP3K. h) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kebijakan dan pelaksanaan pemasaran produk non pupuk dan jasa yang dihasilkan anak-anak perusahaan. <p>5) Pengawasan di Bidang Hukum, Hubungan Kerjasama dan GCG</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap permasalahan hukum yang dihadapi perusahaan. b) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap konsep perjanjian kerja sama perusahaan dengan pihak ketiga. c) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem dan prosedur yang berlaku di perusahaan. d) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap praktek-praktek pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di lingkungan perusahaan. e) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap program manajemen risiko perusahaan. f) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap pelaksanaan IT yang terintegrasi di lingkungan perusahaan. | <ul style="list-style-type: none"> g) Review and evaluate the employee remuneration system within the company. h) Review and evaluate the proposed remuneration submitted by the Board of Directors to Shareholders. i) Review and evaluate the system of guidance and improvement of human resources capability. <p>4) Supervision in the Field of Marketing</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Review and evaluate the fertilizer distribution system in the field. b) Review and evaluate the marketing of subsidized and non-subsidized fertilizers in the field. c) Review and evaluate the position of fertilizer stock in the field. d) Review and evaluate the procurement of nonurea fertilizer in the field. e) Review and evaluate the marketing policies taken by the Board of Directors in both domestic and overseas marketing. f) Review and evaluate the occurrence of fertilizer scarcity in the field. g) Review and evaluate the implementation of the GP3K program. h) Review and evaluate the policies and marketing practices of non-fertilizer products and services produced by subsidiary companies. <p>5) Supervision in Law, Cooperation and GCG</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Review and evaluate the legal issues faced by the company. b) Review and evaluate the concepts of company cooperation agreements with third parties. c) Review and evaluate the systems and procedures applicable to the company. d) Review and evaluate the practices of GCG principles implementation within the company. e) Review and evaluate the company's risk management program. f) Review and evaluate the implementation of integrated IT in the corporate environment. |
|--|--|

- g) Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap kepatuhan Direksi terhadap peraturan, perundang-undangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.

Rencana dan Target Kegiatan Dewan Komisaris

Rencana kegiatan Dewan Komisaris tahun 2018 sebagai berikut:

1. Kegiatan rutin Dewan Komisaris
 - a. Rapat Internal Dewan Komisaris
 - b. Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi
 - c. Rapat bersama dengan pemegang saham (RUPS)
2. Kegiatan non rutin Dewan Komisaris
 - a. Pertemuan dengan Dewan Komisaris anak perusahaan
 - b. Kunjungan kerja
 - c. Pendidikan dan pelatihan
 - d. Program suksesi kandidat calon direksi perusahaan
 - e. Lain-lain

Realisasi Program Kerja/Kegiatan

1. Kegiatan Rutin
 - a. Rapat Internal Dewan Komisaris

Penjelasan

 1. Rapat yang dilaksanakan hanya untuk internal Dewan Komisaris bersama Organ Pendukung Dewan Komisaris yaitu: Komite Dewan Komisaris dan Sekretariat Dewan Komisaris;
 2. Tujuan dari Rapat ini adalah untuk melakukan koordinasi antara Dewan Komisaris dan organ pendukungnya dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat Dewan Komisaris terhadap kegiatan operasional Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi, melalui:
 - a. Evaluasi bersama atas Laporan Komite Dewan Komisaris terhadap bidang pengawasan Dewan Komisaris yaitu: implementasi Blue Print/RJPP, implementasi RKAP, sistem pengendalian internal perusahaan, manajemen risiko perusahaan, sistem teknologi informasi perusahaan, kebijakan dan pelaksanaan SDM (termasuk diklat dan remunerasi), kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan (termasuk usulan KAP), kebijakan pengadaan (termasuk pemasaran), kebijakan mutu dan layanan (termasuk riset), peraturan perundangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.

- g) Review and evaluate the Board of Directors' compliance with regulations, legislation and agreements with third parties.

Plans and Target of Activities of the Board of Commissioners

The activities of the Board of Commissioners in 2018 are as follows:

1. Regular activities of the Board of Commissioners
 - a. Internal Meeting of the Board of Commissioners
 - b. Meetings of the Board of Commissioners that include the Board of Directors
 - c. Meeting with shareholders (GMS)
2. Non-regular activities of the Board of Commissioners
 - a. Meeting with the Board of Commissioners of Subsidiaries
 - b. Work visit
 - c. Education and training
 - d. Succession program of candidates for company directors
 - e. Others

Realization of Work/Activities Program

1. Regular Activities
 - a. Internal Meeting of the Board of Commissioners

Explanation

 1. Meetings held only for the internal Board of Commissioners together with the Board of Commissioners Supporting Bodies are: Board of Commissioners and Secretariat Committees of the Board of Commissioners;
 2. The purpose of this Meeting is to coordinate the Board of Commissioners and its supporting organs in order to enhance the effectiveness of the implementation of the supervisory and advisory function of the Board of Commissioners on the Company's operational activities run by the Board of Directors through:
 - a. The joint evaluation of the Board of Commissioners' Report on the supervision of the Board of Commissioners: the implementation of Blue Print/RJPP, RKAP implementation, internal corporate control system, enterprise risk management, enterprise information technology system, HR policies and implementation (including training and remuneration), accounting policies and preparation of financial statements (including KAP proposals), procurement policies (including marketing), quality policies and services (including research), legislation and agreements with third parties.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- b. Koordinasi dalam rangka pengambilan keputusan/ kebijakan yang akan dituangkan dalam bentuk Keputusan Dewan Komisaris maupun Surat Dewan Komisaris kepada Direksi.

Sasaran

1. Memperoleh data, informasi dan hasil analisis serta evaluasi yang lengkap dan memadai dari Organ Dewan Komisaris yaitu: Komite Audit, Komite PMR & GCG, dan Sekretariat Dewan Komisaris atas permasalahan tertentu maupun kondisi perusahaan terkini;
2. Meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan tertentu yang dihadapi oleh perusahaan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris;
3. Meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan Dewan Komisaris atas hal-hal di lingkungan organisasi Dewan Komisaris;
4. Menciptakan hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Organ Dewan Komisaris organnya.

Pelaksanaan Rapat

1. Rapat dapat dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan pada minggu ket-3 atau ke-4;
2. Apabila diperlukan rapat dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar dari jadwal yang telah disepakati, untuk membahas hal-hal yang bersifat penting dan atau mendesak;
3. Rapat dapat dilaksanakan sebelum Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi.

Output

1. Risalah rapat internal Dewan Komisaris;
2. Keputusan Dewan Komisaris;
3. Surat Dewan Komisaris.

- b. Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi

Penjelasan

1. Rapat yang dilaksanakan antara Dewan Komisaris bersama Direksi dengan hanya melibatkan Sekretaris Perusahaan, Sekretaris Dewan Komisaris dan organ lainnya sepanjang diperlukan.

- b. Coordination in the framework of decision/ policy that will be set forth in the form of Board of Commissioners and Board of Commissioner's Decision to the Board of Directors.

Target

1. Obtain complete and adequate data, information and results of analysis and evaluation of the Board of Commissioners' Organizations: Audit Committee, PMR & GCG Committee, and Secretariat of the Board of Commissioners on certain issues and current company condition;
2. Improve the quality of decision of the Board of Commissioners on certain issues faced by the company and improve the effectiveness of the implementation of supervisory and advisory tasks by the Board of Commissioners;
3. Improve the quality of decision of the Board of Commissioners on matters within the organization of the Board of Commissioners;
4. Create a good working relationship between the Board of Commissioners and the Organ of the Board of Commissioners of its organs.

Implementation of the Meeting

1. Meetings may be held at least 1 (one) time each month on the 3rd or 4th week;
2. Whenever necessary the meeting may be held at any time outside of the agreed schedule, to discuss matters of importance or urgency;
3. Meetings may be held before the Board of Commissioners' Meeting with the Board of Directors.

Output

1. Minutes of internal meeting of the Board of Commissioners;
2. Decision of the Board of Commissioners;
3. Letter of the Board of Commissioners.

- b. Meetings of the Board of Commissioners that include the Board of Directors

Explanation

1. Meetings held between the Board of Commissioners and the Board of Directors by involving only the Corporate Secretary, the Secretary of the Board of Commissioners and other organs as long as necessary.

2. Tujuan dari Rapat ini adalah:
 - a. Evaluasi terhadap kinerja keuangan dan operasional Perusahaan periode sebelumnya serta rencana tindak lanjut dari Direksi dan jajarannya;
 - b. Evaluasi terhadap keputusan, kebijakan, dan pelaksanaan arahan Dewan Komisaris dalam rapat sebelumnya;
 - c. Pengambilan keputusan, pemberian arahan Dewan Komisaris atas hal-hal strategis yang diusulkan oleh Direksi dan jajarannya yang sesuai dengan Anggaran Dasar memerlukan keputusan, arahan atau tanggapan Dewan Komisaris;
 - d. Menciptakan hubungan kerja dan koordinasi yang baik antara Dewan Komisaris dengan Direksi.

Sasaran

1. Terlaksananya fungsi pengawasan Dewan Komisaris terhadap perseroan;
2. Memperoleh data, informasi dan hasil analisis serta evaluasi yang lengkap dan memadai dari Direksi atas permasalahan tertentu maupun kondisi perusahaan terkini meliputi Perusahaan Induk dan juga Anak Perusahaan sehingga dapat dilaksanakan pengambilan keputusan dengan cepat dan tepat;
3. Meningkatkan kualitas pengambilan Keputusan Dewan Komisaris atas permasalahan tertentu yang dihadapi oleh perusahaan dan meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris;
4. Tercapainya tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance);
5. Menciptakan hubungan kerja yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan Rapat

1. Rapat dilaksanakan minimal 1 (satu) kali setiap bulan pada minggu ke-3 atau ke-4;
2. Apabila diperlukan rapat dapat dilaksanakan sewaktu-waktu diluar dari jadwal yang telah disepakati, untuk membahas hal-hal yang bersifat penting dan atau mendesak;
3. Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris dan Direksi mengacu kepada ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

2. The purpose of this Meeting:
 - a. Evaluation of the Company's previous financial and operational performance as well as the follow-up plan of the Board of Directors and its staff;
 - b. Evaluation of decisions, policies, and implementation of the Board of Commissioners' directives in the previous meeting;
 - c. Decision making, the direction of the Board of Commissioners on the strategic matters proposed by the Board of Directors and its staff in accordance with the Articles of Association requires the decision, direction or response of the Board of Commissioners;
 - d. Create a good working relationship and coordination between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Target

1. Implementation of the Board of Commissioner's oversight function to the company;
2. Obtain complete and adequate data, information and result of analysis and evaluation from the Board of Directors on certain issues as well as the current condition of the company covering the Parent Company and Subsidiaries so that decision making can be made quickly and accurately;
3. Improve the quality of decision of the Board of Commissioners on certain issues faced by the company and improve the effectiveness of the implementation of supervisory and advisory tasks by the Board of Commissioners;
4. The achievement of good corporate governance
5. Create a good working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Meeting Execution

1. Meetings shall be held at least 1 (one) time per month at the 3rd or 4th week;
2. Whenever necessary the meeting may be held at any time outside of the agreed schedule, to discuss matters of importance or urgency;
3. The meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors shall refer to the prevailing provisions in the Company.

Output

1. Risalah rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi;
 2. Surat Dewan Komisaris.
2. Kegiatan Non Rutin Dewan Komisaris
- a. Pertemuan dengan Dewan Komisaris anak perusahaan

Tujuan

1. Penyamaan visi dan misi antara Dewan Komisaris PT PIHC dengan Dewan Komisaris anak perusahaan.
2. Sharing session pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris;
3. Evaluasi pelaksanaan kegiatan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan;
4. Penyusunan rencana tindak lanjut pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris;

Pelaksanaan

Dilaksanakan minimal 2 (dua) kali dalam 1 (satu) tahun.

Output

1. Laporan Pelaksanaan Kegiatan;
 2. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.
- b. Perjalanan dinas dalam negeri
- Perjalanan dinas dalam negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Dewan Komisaris atas perintah pejabat Perusahaan dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain dalam wilayah Republik Indonesia dengan atau tanpa menginap.

Tujuan

1. Melakukan pemeriksaan dan pengecekan baik fisik maupun nonfisik terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan di dalam wilayah Republik Indonesia;
2. Melakukan kegiatan lainnya antara lain: pendidikan dan pelatihan, benchmarking maupun penugasan dari Pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.

Output

1. Minutes of the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 2. Letter from the Board of Commissioners.
2. Non-routine Activities of the Board of Commissioners
- a. Meeting with the Board of Commissioners of a Subsidiary

Purpose

1. Equation of vision and mission between the Board of Commissioners of PT PIHC and the Board of Commissioners of a subsidiary.
2. Sharing session on the implementation of supervisory duties and advice of the Board of Commissioners;
3. Evaluate the activities execution of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries;
4. Making a follow-up plan for the implementation of monitoring and giving advice of the Board of Commissioners;

Execution

Held at least 2 (two) times in 1 (one) year.

Output

1. Activity Report;
 2. Recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors.
- b. Official Domestic Travel
- Official domestic travel is a travel within the official duty conducted by the Board of Commissioners on the orders of Company officials from the position of the workplace to another destination within the territory of the Republic of Indonesia with or without a stay.

Purpose

1. Conduct physical and non-physical inspection and checks on activities carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries within the territory of the Republic of Indonesia;
2. Conduct other activities including: education and training, benchmarking or assignment from the Government related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the implementation of supervisory duties and the advice of the Board of Commissioners.

Pelaksanaan

Situasional

Output

1. Laporan Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris;
2. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.

c. Perjalanan dinas luar negeri

Perjalanan dinas luar negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Dewan Komisaris atas perintah pejabat Perusahaan dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain di luar wilayah Republik Indonesia.

Tujuan

1. Melakukan pemeriksaan dan pengecekan baik fisik maupun nonfisik terhadap kegiatan yang dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan di luar wilayah Republik Indonesia;
2. Melakukan kegiatan lainnya antara lain: pendidikan dan pelatihan, benchmarking maupun penugasan dari Pemerintah yang terkait dengan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dalam rangka peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan

Situasional dan Insidental

Output

1. Laporan Pelaksanaan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris;
2. Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi.

d. Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kemampuan, pengetahuan dan kompetensi Dewan Komisaris untuk menunjang peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.

Execution

Situational

Output

1. Report on the Implementation of Official Travel of the Board of Commissioners;
2. Recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

c. Official overseas travel

Official overseas travel is a journey of official duties executed by the Board of Commissioners on the orders of Company officials from the position of the workplace to other destinations outside the territory of the Republic of Indonesia.

Purpose

1. Conduct physical and non-physical inspection and checks on activities carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) and subsidiaries within the territory of the Republic of Indonesia;
2. Conduct other activities including: education and training, benchmarking or assignment from the Government related to the implementation of the duties of the Board of Commissioners in order to improve the effectiveness of the implementation of supervisory duties and the advice of the Board of Commissioners.

Execution

Situational and incidental

Output

1. Report on the Implementation of Official Travel of the Board of Commissioners;
2. Recommendation of the Board of Commissioners to the Board of Directors.

d. Education and Training

Education and Training of the Board of Commissioners is an activity undertaken by the Board of Commissioners in order to enhance the capacity, knowledge and competence of the Board of Commissioners to support the improvement of the effectiveness of the implementation of supervisory duties and advice of the Board of Commissioners.

Kegiatan yang termasuk dalam kategori Pendidikan dan Pelatihan Dewan Komisaris adalah:

1. Mengikuti Seminar/Workshop yang dilaksanakan oleh pihak ketiga;
2. Kursus dan Sertifikasi;
3. Menghadirkan Narasumber yang ahli dalam bidang tertentu;
4. Keanggotaan Profesi.

Sasaran

Meningkatnya kemampuan dan kompetensi Dewan Komisaris sehingga mendukung peningkatan efektivitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan

Sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan beban pekerjaan yang sedang ditangani.

- e. Melaksanakan kegiatan Focus Group Discussion (FGD)

Kegiatan FGD dilakukan untuk membahas isu dan perkembangan terkini yang berkaitan dengan kegiatan perusahaan.

Sasaran

Mendapatkan informasi terkini yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan perusahaan, sehingga dapat mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan

Dilakukan sebanyak 4 (empat) kali dalam 1 tahun.

Output

Laporan Pelaksanaan kegiatan

- f. Mengikuti forum yang diselenggarakan oleh international fertilizer association (IFA)

Sasaran

Mendapatkan Informasi terkini terkait perkembangan pupuk, arah pemupukan serta kondisi yang terkait dengan permasalahan pupuk di dunia, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris.

Pelaksanaan

Sesuai dengan kebutuhan dan disesuaikan dengan jadwal kegiatan IFA.

Activities included in the Education and Training category of the Board of Commissioners are:

1. Attending Seminars/Workshops conducted third parties;
2. Courses and Certification;
3. Presenting an expert in a particular field;
4. Professional Membership.

Target

The enhancement of the capacity and competence of the Board of Commissioners to support the improvement of the effectiveness of the implementation of supervisory duties and the advice of the Board of Commissioners.

Execution

In accordance with the needs and adjusted to the work load being handled.

- e. Conducting Focus Group Discussion (FGD)

FGD activities are conducted to discuss current issues and developments related to company activities.

Target

Obtain the latest information related to the implementation of the company's activities so as to support the implementation of supervisory duties and advice from the Board of Commissioners.

Execution

Held as many as 4 (four) times in 1 year.

Output

Activity report

- f. Participating in a forum organized by the International Fertilizer Association (IFA)

Target

Obtain the latest information related to fertilizer development, fertilization direction and the condition related to fertilizer problems in the world, to improve the quality of the implementation of supervisory duties and giving advice of the Board of Commissioners.

Execution

In accordance with the needs and adjusted to the IFA activity schedule.

Output

Laporan Pelaksanaan kegiatan

- g. Penyusunan Kajian Awal atas Isu Strategis yang Dihadapi Perusahaan

Sasaran

Mendapatkan second opinion terkait hal-hal yang bersifat strategis bagi perkembangan Perusahaan yang dilakukan oleh pihak profesional dalam bidangnya, sehingga dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat Dewan Komisaris, serta sekaligus sebagai bahan masukan kepada Direksi.

Pelaksanaan

Akan dilaksanakan sebanyak 8 (delapan) kajian dengan pembagian waktu yang akan ditentukan lebih lanjut sesuai prioritas Dewan Komisaris, antara lain terkait tema sebagai berikut:

1. Analisis dampak multiplier industri pupuk dalam perekonomian nasional dan kedaulatan pangan;
2. Dampak subsidi pupuk Terhadap Respon Peningkatan produksi dan produktivitas padi berdasarkan jenis pupuk dan wilayah produksi padi;
3. Pengembangan pemasaran pupuk PT PI pada sektor perkebunan sawit menurut wilayah dan perusahaan;
4. Kajian struktur dan dinamika pasar pupuk organik di Indonesia dan prospek bagi PT PI;
5. Kajian dampak perubahan kebijakan subsidi pupuk dan strategi penyesuaian PT PI;
6. Analisis simulasi perubahan harga gas dan subsidi pupuk terhadap daya saing pupuk PT PI setiap lini;
7. Pengembangan sistem pemasaran (berbasis on line) sebagai antisipasi kebijakan subsidi langsung;
8. Pengembangan sistem dan budaya peningkatan efisiensi berkelanjutan dan keunggulan operasional PT PI ;

Output

Hasil Kajian

Output

Activity Implementation Report

- g. Preparation of Preliminary Studies on the Strategic Issues Faced by the Company

Target

Obtain a second opinion related to things that are strategic for the development of the Company conducted by professionals in the field, so as to improve the quality of the implementation of supervisory duties and giving advice of the Board of Commissioners, as well as input to the Board of Directors.

Execution

There will be 8 (eight) studies with a time division that will be determined further according to the priority of the Board of Commissioners, among others related to the theme as follows:

1. Analysis of the multiplier effect of the fertilizer industry in national economy and food sovereignty;
2. Impact of fertilizer subsidy on Response Improvement of rice production and productivity based on fertilizer type and rice production area;
3. Development of fertilizer marketing of PT PI in the palm oil sector by region and business;
4. Study the structure and dynamics of the organic fertilizer market in Indonesia and prospects for PT PI;
5. Review the impact of changes in fertilizer subsidy policy and adjustment strategy of PT PI;
6. Simulation analysis of gas price change and fertilizer subsidy on fertilizer competitiveness of PT PI per line;
7. Development of a marketing system (on-line based) in anticipation of a direct subsidy policy;
8. System and cultural development enhancement of sustainable efficiency and operational excellence of PT PI.

Output

Result of the Study

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <p>h. Program suksesi kandidat calon direksi perusahaan Pelaksanaan program disesuaikan dengan kebutuhan dari Pemegang Saham untuk pengisian jabatan Direksi yang kosong.</p> <p>i. Lain-lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Pertemuan dengan Pemegang Saham; 2) Penugasan kepada Komite Dewan Komisaris (Komite Audit dan Komite GCG dan PMR); 3) Pelaksanaan kegiatan administrasi perusahaan seperti: pengelolaan ijin cuti Direksi, dan lain-lain. | <p>h. Succession program of candidates for company directors
The program implementation is adjusted to the needs of the Shareholders to fill the vacant Directors position.</p> <p>i. Others</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Meeting with Shareholders; 2) Assignment to the Committees of the Board of Commissioners (Audit Committee and GCG Committee & PMR); 3) Implementation of corporate administration activities such as: the management of leave of the Board of Directors, and others. |
|--|--|

Tanggapan, Persetujuan, Keputusan, dan Arahan Dewan Komisaris

Pelaksanaan tugas dan kewajiban Dewan Komisaris dapat digambarkan dari surat-surat Dewan Komisaris, baik ditujukan kepada Direksi maupun Menteri BUMN selaku Pemegang Saham. Berikut adalah beberapa surat Dewan Komisaris selama tahun 2018 yang perlu mendapat perhatian:

a. Surat tanggapan dan pemberian saran Dewan Komisaris

Response, Approval, Decision and Direction of the Board of Commissioners

The execution of duties and obligations of the Board of Commissioners can be illustrated by the letters of the Board of Commissioners, both addressed to the Board of Directors and the Minister of SOEs as the Shareholders. Here are some letters of the Board of Commissioners during 2018 that need attention:

a. A letter of response and recommendation from the Board of Commissioners

No	Nomor dan Tanggal Surat Letter Number and Date	Kepada To	Perihal	About
1	1/KOM-I/2018 03 Januari 2018 January 3, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tindak lanjut Rapat Dewan Komisaris dengan Direktur SDM PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PT PI"	Follow up of the Board of Commissioners' Meeting with PT Pupuk Indonesia (Persero) HR Director/"PT PI"
2	2/KOM-I/2018 03 Januari 2018 January 3, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Evaluasi atas kehandalan ERP Perusahaan	Evaluation of the Company's ERP reliability
3	3/KOM-I/2018 03 Januari 2018 January 3, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018	Feedback and Suggestions of the Board of Commissioners on the Proposed Work Plan and Corporate Budget of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2018
4	6/KOM-I/2018 19 Januari 2018 January 19, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d bulan November Tahun 2017	Responses and Suggestions of the Board of Commissioners to the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until November 2017
5	10/KOM-II/2018 09 Februari 2018 February 9, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d bulan Desember Tahun 2017	Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) in December 2017
6	12/KOM-II/2018 27 Februari 2018 February 27, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persetujuan Perubahan Nomenklatur Unit Kerja 1 (satu) level di bawah Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero)	Approval of Amendment to Work Unit Nomenclature 1 (one) level under the Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)
7	15/KOM-III/2018 14 Maret 2018 March 14, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Pengakhiran Kegiatan Riset di Kapuas dan Ketapang	Termination of Research Activities in Kapuas and Ketapang
8	17/KOM-III/2018 14 Maret 2018 March 14, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d bulan Januari Tahun 2018	Feedback and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until January 2018

No	Nomor dan Tanggal Surat Letter Number and Date	Kepada To	Perihal	About
9	18/KOM-III/2018 14 Maret 2018 March 14, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persetujuan Dewan Komisaris atas Pedoman Kerjasama Grup Pupuk Indonesia	Approval of the Board of Commissioners on Guidelines for Cooperation with the Pupuk Indonesia Group
10	19/KOM-III/2018 22 Maret 2018 March 22, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas konsep Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2017	Feedback and Suggestions of the Board of Commissioners on the 2017 Financial Statement concept of PT Pupuk Indonesia (Persero)
11	21/KOM-IV/2018 11 April 2018 April 11, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Masukan atas usulan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018 dan Usulan Penetapan Tantiem Kinerja Usaha Tahun 2017	Input on the proposed determination of the remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2018 and the Proposed Determination of Business Performance Tantiem for 2017
12	23/KOM-IV/2018 16 April 2018 April 16, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Usulan Penetapan KAP dalam rangka Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun Buku 2018	Proposed Determination of KAP in the framework of Audit of the Consolidated Financial Statements for 2018
13	25/KOM-IV/2018 16 April 2018 April 16, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun Buku 2017 (Audit)	Responses and Suggestions from the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the 2017 Financial Year (Audit)
14	27/KOM-IV/2018 18 April 2018 April 18, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Usulan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018 dan Usulan Penetapan Tantiem Kinerja Usaha Tahun 2017	Proposed Remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2018 and the Proposal for Determining 2017 Business Performance Tantiem
15	28/KOM-IV/2018 20 April 2018 April 20, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d bulan Februari Tahun 2018	Feedback and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) sd in February 2018
16	29/KOM-IV/2018 23 April 2018 April 23, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Penyampaian Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2017	Submission of Implementation Report for 2017 Supervisory Task of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero)
17	36/KOM-V/2018 30 Mei 2018 May 23, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Triwulan I Tahun 2018	Feedback and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) Quarter I of 2018
18	37/KOM-V/2018 30 Mei 2018 May 30, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Tanggapan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Triwulan I Tahun 2018	Response and Report on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) until First Quarter of 2018
19	38/KOM-V/2018 30 Mei 2018 May 30, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tindak lanjut arahan Pemegang Saham dalam Pelaksanaan RUPS Pengesahan Laporan Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2017 Audited	Follow-up of Shareholders' directives in the GMS Implementation Ratification of 2017 Audited Financial Statements of PT Pupuk Indonesia (Persero)
20	40/KOM-V/2018 30 Mei 2018 May 30, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Reviu atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2015-2017	Review of the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) for 2015-2017
21	41/KOM-VI/2018 05 Juni 2018 June 05, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persetujuan Dewan Komisaris atas rencana penarikan kredit jangka menengah dari Bank Mandiri (Persero) Tbk	Approval of the Board of Commissioners on the planned mid-term credit withdrawal from Bank Mandiri (Persero) Tbk
22	44/KOM-VI/2018 08 Juni 2018 June 08, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Reviu atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2015-2017	Review of the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) for 2015-2017
23	45/KOM-VI/2018 11 Juni 2018 June 11, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. April Tahun 2018	Response and Report on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) until April of 2018
24	46/KOM-VII/2018 04 Juli 2018 July 04, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas usulan Pengesahan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan 2018-2022	Written Response from the Board of Commissioners on the proposal to ratify the Company's Long Term Plan (RJP) 2018-2022

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Nomor dan Tanggal Surat Letter Number and Date	Kepada To	Perihal	About
25	47/KOM-VII/2018 04 Juli 2018 July 04, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas usulan Pengesahan Rencana Jangka Panjang (RJP) Perusahaan 2018-2022	Written Response from the Board of Commissioners on the proposal to ratify the Company's Long Term Plan (RJP) 2018-2022
26	52/KOM-VII/2018 12 Juli 2018 July 12, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan Tertulis Dewan Komisaris atas usulan Konversi saldo laba menjadi tambahan setoran modal	The Board of Commissioners' Written Response to the proposed Conversion of Retained Earnings is an additional capital deposit
27	55/KOM-VII/2018 23 Juli 2018 July 23, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Mei Tahun 2018	Feedback and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until May of 2018
28	61/KOM-VIII/2018 16 Agustus 2018 August 16, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Juni Tahun 2018	Feedback and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until June of 2018
29	63/KOM-VIII/2018 30 Agustus 2018 August 30, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Tanggapan dan Laporan pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Triwulan II Tahun 2018	Response and Report on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) until Quarter II of 2018
30	64/KOM-VIII/2018 30 Agustus 2018 August 30, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Teknologi terkait dengan ERP PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PT PI"	Follow-up of the Board of Commissioners meeting with the Director of Technology related to ERP PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PT PI"
31	65/KOM-VIII/2018 30 Agustus 2018 August 30, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PT PI"	Follow-up meeting of the Board of Commissioners with Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PT PI"
32	69/KOM-IX/2018 20 September 2018 September 20, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Juli Tahun 2018	Feedback and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until July of 2018
33	73/KOM-IX/2018 26 September 2018 September 26, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tindak lanjut rapat Dewan Komisaris dengan Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PT PI"	Follow up of the Board of Commissioners meeting with the Director of Technology of PT Pupuk Indonesia (Persero)/"PT PI"
34	79/KOM-X/2018 17 Oktober 2018 October 17, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persetujuan Dewan Komisaris atas Rencana Penerimaan Pinjaman Jangka Menengah/Panjang	Approval of the Board of Commissioners on the Acceptance of Medium/Long Term Loans Plans
35	80/KOM-X/2018 17 Oktober 2018 October 17, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Agustus Tahun 2018	Feedback and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. August of 2018
36	81/KOM-X/2018 26 Oktober 2018 October 26, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Usulan Penetapan Kantor Akuntan Publik PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun Buku 2018	Proposed Determination of PT Pupuk Indonesia (Persero) Public Accounting Office for 2018 Book Year
37	86/KOM-XI/2018 19 November 2018 November 19, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Tanggapan dan Laporan pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Triwulan III Tahun 2018	Response and Report on the Implementation of the Duties of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) until Quarter III of 2018
38	93/KOM-XII/2018 20 Desember 2018 November 20, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Usulan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2019	Feedback and Suggestions of the Board of Commissioners on the Proposed Work Plan and Corporate Budget of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2019
39	94/KOM-XII/2018 20 Desember 2018 December 20, 2018	Menteri BUMN Minister of SoE	Usulan Indikator Aspek Operasional dalam RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2019	Proposed Operational Aspect Indicators in PT Pupuk Indonesia (Persero) RKAP 2019
40	95/KOM-XII/2018 20 Desember 2018 December 20, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Tanggapan dan Saran Dewan Komisaris atas Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) s.d. Oktober 2018	Feedback and Suggestions of the Board of Commissioners on the Performance of PT Pupuk Indonesia (Persero) until October 2018
41	97/KOM-XII/2018 28 Desember 2018 December 28, 2018	Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)	Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi 1 (satu) level di bawah Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero)	Approval of Change in Organizational Structure 1 (one) level under the Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero)

b. Keputusan Dewan Komisaris

1. Keputusan nomor: 01/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 tentang Perpanjangan Masa Tugas Staf Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.
2. Keputusan nomor: 02/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.
3. Keputusan nomor: 03/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 tentang Perubahan Susunan Ketua dan Anggota Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.
4. Keputusan nomor: 04/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 tentang Perubahan Susunan Ketua dan Anggota Komite GCG dan PMR Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.
5. Keputusan nomor: 05/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018 tentang Pembentukan Tim Pengadaan Jasa Akuntan Publik dan Tim Counterpart Pelaksanaan Audit Laporan Keuangan, Laporan PKBL dan Laporan Lainnya PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan Tahun Buku 2018.
6. Keputusan nomor: 06/KEP.KOM/XI/2018 tanggal 2 November 2018 tentang Tim Pelaksana Self Assessment Penerapan Good Corporate Governance di PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018.
7. Keputusan nomor: 07/KEP.KOM/XI/2018 tanggal 2 November 2018 tentang Penetapan Piagam Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.

Program Orientasi Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) anggota Dewan Komisaris baru diharuskan untuk mengikuti program pengenalan Dewan Komisaris.

Kebijakan Dewan Komisaris terkait Program Pengenalan Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

- a. Kepada Anggota Dewan Komisaris yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan Program Pengenalan mengenai Perusahaan.
- b. Dewan Komisaris menyampaikan kepada Direksi untuk diadakan program pengenalan bagi Anggota Dewan Komisaris.
- c. Tanggung jawab untuk mengadakan Program Pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan

b. Decision of the Board of Commissioners

1. Decree number: 01/KEP.KOM/VII/2018 dated 4 July 2018 concerning Extension of the Term of Office of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Company (Persero).
2. Decree number: 02/KEP.KOM/VII/2018 dated 4 July 2018 concerning Division of Assignments of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Company (Persero).
3. Decision number: 03/KEP.KOM/VII/2018 dated 4 July 2018 concerning Amendment to the composition of the Chairperson and Members of the Audit Committee of PT Pupuk Indonesia Company.
4. Decree number: 04/KEP.KOM/VII/2018 dated 4 July 2018 concerning Changes in the composition of the Chairperson and Members of the GCG and PMR Committee of PT Pupuk Indonesia (Persero) Company.
5. Decree number: 05/KEP.KOM/VII/2018 dated 4 July 2018 concerning the Establishment of the Procurement Team for Public Accountants and Counterpart Teams for the Implementation of Financial Report Audit, PKBL Reports and Other Reports of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries for 2018 .
6. Decree number: 06/KEP.KOM/XI/2018 dated 2 November 2018 concerning the Implementation Team of Self Assessment for the Implementation of Good Corporate Governance at PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2018.
7. Decree number: 07/KEP.KOM/XI/2018 dated 2 November 2018 concerning the Determination of the Board of Commissioners Charter of PT Pupuk Indonesia Company (Persero).

Board of Commissioners Orientation Program

Based on the Code of Corporate Governance, new BoC members are required to participate in the BoC's introduction program.

The BoC's Policy regarding the Introduction Program of the Board of Commissioners is as follows:

- a. To the Board of Commissioners appointed for the first time shall be given Introduction Program about the Company.
- b. The Board of Commissioners submits to the Board of Directors for an introduction program for Members of the Board of Commissioners
- c. The responsibility for conducting the Introduction Program shall be with the Corporate Secretary or any person who performs the functions of the Corporate Secretary

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Program Pengenalan Pupuk Indonesia berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Perusahaan dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan.

Seluruh Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) baik yang baru menjabat atau pun yang sebelumnya sudah menjabat mengikuti program pengenalan Dewan Komisaris. Program pengenalan perusahaan dilakukan dilakukan melalui penyampaian paparan terkait perusahaan dan juga kunjungan kepada seluruh anak perusahaan.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Penilaian kinerja komite-komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan baik secara kolegial maupun individual. Penilaian dilakukan oleh Dewan Komisaris dengan berdasarkan parameter kriteria Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite.

Sepanjang tahun 2018, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, Komite Audit, dan Fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal itu ditunjukkan melalui rekomendasi-rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris, sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya di bidang pengawasan dan pemberian nasihat.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan Anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen, memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip GCG.

Keberadaan Komisaris Independen dimaksudkan untuk menciptakan iklim yang lebih objektif dan independen serta menjaga "fairness". Komisaris Independen diharapkan mampu memberikan keseimbangan antara kepentingan pemegang saham mayoritas dan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham minoritas termasuk pemegang saham publik dan pemangku kepentingan lainnya.

Komisaris Independen Pupuk Indonesia senantiasa melepaskan diri dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta bertindak Independen. Komisaris Independen tidak

The Introduction Program of Pupuk Indonesia is in the form of presentations, meetings, visits to the Company and the assessment of documents or other programs in accordance with the Company where the program is implemented.

All of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero), either new or formerly served shall attend the introduction program of the Board of Commissioners. The Company's introduction programs are conducted through the delivery of company-related exposure as well as visits to all subsidiaries.

Appraisal of the Committee Under the Board of Commissioners

Assessment of the performance of committees under the Board of Commissioners is carried out both collegially and individually. The assessment is carried out by the Board of Commissioners based on the parameters of the Committee's Completeness and Implementation Criteria.

Throughout 2018, the GCG Committee and Risk Management Monitor, Audit Committee, and Nomination and Remuneration Functions have carried out their duties properly. This is shown through recommendations given to the Board of Commissioners, so that it becomes a consideration for the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions in the field of supervision and giving advice.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is from outside the Company (not affiliated with the Company) selected transparently and independently, has adequate integrity and competence, free of influence related to personal or other interests, and can act objectively and independently by referring to GCG principles.

The existence of Independent Commissioners is intended to create a more objective and independent climate, as well as to maintain "fairness" and be able to provide a balance between the interests of majority shareholders and the protection of the interests of minority shareholders including public shareholders and other stakeholders.

The Independent Commissioner of Pupuk Indonesia is always free from conflicts of interest and acts independently, in the sense that there is no conflict of interest which may interfere

mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Direksi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-83/MBU/06/2015 tentang pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Dewan Komisaris serta pengukuhan Komisaris Independen Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, terdapat 1 (satu) anggota Komisaris yang menjadi Komisaris Independen yaitu: Sdr. Yanuar Rizky

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen telah sesuai dengan definisi POJK No.33/POJK.04/2014 tanggal 18 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik pasal 21, sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perseroan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada perseroan
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan perseroan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Pernyataan tentang Independensi Masing-masing Komisaris Independen

Komisaris Independen Pupuk Indonesia telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana disebutkan di atas dan telah dinyatakan oleh masing-masing Komisaris Independen dengan menandatangani surat pernyataan yang diperbaharui setiap tahun.

with its ability to perform its duties independently and critically, both in relation to each other and the relationship to the Board of Directors.

In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises No. SK-83/MBU/06/2015 on the dismissal and Appointment of Board Members and the inauguration of Independent Commissioner of PT Pupuk Indonesia, there is 1 (one) Commissioner member who become Independent Commissioner: Yanuar Rizky

Criteria for the Appointment of Independent Commissioner

The Criteria for the Independent Commissioners is in conformity with the definitions of POJK No. 33/POJK.04/2014 dated December 18, 2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies Article 21, as follows:

1. Not a person working for or having responsibility to plan, lead, control or supervise the company's activities within the last 6 (six) months.
2. Not having any shares either directly or indirectly to the company
3. Not having an affiliated relationship with the Company members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main Shareholders.
4. Not having direct or indirect business relationship related to the business of the Company.

Statement on Independence of Independent Commissioners

The Independent Commissioner of Pupuk Indonesia have met the criteria of independency as mentioned above and have been declared by each Independent Commissioner by signing a declaration which is renewed annually.

Tabel Independensi Komisaris Independen

Independency Table of Independent Commissioners

Aspek Independensi Independency Aspects	Yanuar Rizky	Widharma R. Dipodiputro
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Direktur dan/atau Dewan Komisaris lain Has no affiliation relationship with the Director and/or other members of the Board of Commissioners	√	√
Tidak menjabat sebagai Direksi di Perusahaan yang terafiliasi dengan Not serving as a Board of Directors in the Company affiliated with	√	√
Tidak bekerja pada lembaga pemerintahan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Not working with government agencies in the last three years	√	√
Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu tiga tahun terakhir Not working in the Company or its affiliates within the last three years	√	√

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Aspek Independensi Independency Aspects	Yanuar Rizky	Widharma R. Dipodiputro
Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau perusahaan lain yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya Have no financial link, either directly or indirectly with the Company or other companies providing services and products to the Company and its affiliates	✓	✓
Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan Dewan Komisaris untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan Free from business interests and activities or other relationships that may hamper or impair the ability of the Board of Commissioners to act or to think freely within the scope of the Company	✓	✓

DIREKSI

Direksi sebagai Organ Perusahaan melaksanakan tugasnya mengurus Perseroan untuk kepentingan perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun diluar pengadilan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS.

Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham melalui RUPS. Hal ini mencerminkan wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Kinerja Direksi dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Direksi menindaklanjuti temuan audit dan rekomendasi dari Internal Audit, auditor eksternal dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.

Board Manual

Board manual Direksi merupakan suatu pedoman umum bagi setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) di dalam menjalankan fungsi dan peran jabatannya sebagai pengemban amanat perusahaan sesuai dengan anggaran dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Board manual* pertama kali disahkan dan diterbitkan pada tanggal 5 November 2012.

Pada tahun 2017 telah dilakukan pemuktahiran/revisi terhadap *Board Manual* sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perseroan. *Board Manual* yang baru tersebut saat ini sudah disahkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor:08/KEP.KOM/XII/2017 dan Nomor:SK/ DIR/064/2017 tentang Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) PT Pupuk Indonesia (Persero), pada tanggal 22 Desember 2017.

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors as the Organ of the Company carries out its duties in managing the Company for the benefit of the company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company, both inside and outside the court by observing the applicable laws and regulations, Articles of Association and GMS Decisions.

The Board of Directors is responsible for carrying out their duties to the Shareholders through the GMS. This reflects the manifestation of the Company's management accountability in accordance with the principles of GCG. The performance of the Board of Directors is evaluated by the Board of Commissioners and reported to the GMS. The Board of Directors follows up on audit findings and recommendations from Internal Audit, external auditors and/or the results of supervision by other authorities.

Board Manual

The Board Manual is a general guideline for each member of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in carrying out its functions and role as the bearer of the company's mandate in accordance with the articles of association and prevailing laws and regulations. The manual board was first authorized and published on 5 November 2012.

In 2017 there was an amendment/revision to the Board Manual in accordance with the development and needs of the Company. The new Board Manual has now been authorized through the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 08/KEP.KOM/XII/2017 and Number: SK/DIR/064/2017 on the Working Guidelines of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero), on December 22, 2017.

Adapun muatan yang terkandung dalam Board Manual secara umum membagi pemisahan fungsi dan kewenangan dari Direksi dan Dewan Komisaris. Pada BAB II pembahasan terkait Direksi diuraikan mengenai:

1. Fungsi Direksi
2. Persyaratan Direksi
3. Tugas dan Wewenang Direksi
4. Tata Laksana Kewenangan Direksi
5. Kewajiban Direksi
6. Rangkap Jabatan
7. Etika Jabatan Anggota Direksi
8. Program Pengenalan Dan Peningkatan Kompetensi
9. Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP)
10. Rencana Kerja Dan Anggaran Perusahaan (RKAP)
11. Rapat Direksi dan Mekanisme Pengambilan Keputusan
12. Penilaian Kinerja Direksi

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS sesuai dengan aturan hukum dan perundang-undangan yang berlaku serta anggaran dasar dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/02/2015 tentang Persyaratan, Tata Cara Pengangkatan, dan Pemberhentian Anggota Direksi Badan Usaha Milik Negara. Pengangkatan Direksi dilakukan jika persyaratan formal, lainnya dan materil sesuai dengan ketentuan yang ada.

Persyaratan Direksi

Jabatan Direksi merupakan jabatan strategis bagi keunggulan pengelolaan dan daya saing perusahaan sehingga membutuhkan kelengkapan persyaratan dan kompetensi tertentu. Terdapat 3 (tiga) jenis persyaratan yang harus dipenuhi oleh seorang calon Anggota Direksi. Persyaratan tersebut adalah:

1. Persyaratan Formal
Direksi Perusahaan adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan pernah:
 - a. Dinyatakan pailit;
 - b. Menjadi Anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu BUMN dan/atau Perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara, BUMN, Perusahaan, dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.

The contents contained in the Board Manual generally divide the separation of functions and authorities of the Board of Directors and Board of Commissioners. In Chapter II, the related discussion of the Board of Directors is described on:

1. Functions of the Board of Directors
2. Board of Directors' Requirements
3. Duties and Powers of the Board of Directors
4. Procedures of the Board of Directors
5. Liabilities of the Board of Directors
6. Multiple Positions
7. Ethics of Membership of Directors
8. Introduction and Competency Improvement Program
9. Company Long Term Plan (RJPP)
10. Work Plan and Corporate Budget (RKAP)
11. Meetings of Directors and Decision Making Mechanisms
12. Performance Assessment of the Board of Directors

Appointment and Dismissal of the Board of Directors

The appointment and dismissal of the members of the Board of Directors shall be conducted through the GMS in accordance with prevailing laws and regulations as well as the articles of association and the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-03/MBU/02/2015 regarding Requirements, Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises. The appointment of the Board of Directors shall be made if the formal, other and material requirements are in accordance with the existing provisions.

Requirements of Directors

Position of the Board of Directors is a strategic position for the excellence of management and competitiveness of the company so that requires the completeness of certain requirements and competencies. There are 3 (three) types of requirements that must be met by a candidate for the Board of Directors. These requirements are:

1. Formal Requirements
The Board of Directors of the Company is an individual who is capable of performing legal acts, except within 5 (five) years before the appointment:
 - a. Declared bankrupt;
 - b. Being a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners/Board of Supervisors who is found guilty of causing a SoE and/or Company to be declared bankrupt;
 - c. Convicted of a criminal offense that is detrimental to state finances, SOEs, Companies, and/or related to the financial sector.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| <p>2. Persyaratan Materiil Persyaratan materiil Direksi BUMN, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Keahlian; b. Integritas; c. Kepemimpinan; d. Pengalaman; e. Jujur; f. Perilaku yang baik; dan g. Dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan. <p>3. Persyaratan Lain</p> <p>Persyaratan lain Direksi BUMN adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Bukan pengurus Partai Politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau anggota legislatif. Calon anggota legislatif atau anggota legislatif terdiri dari calon/anggota DPR, DPD, DPRD Tingkat 1, dan DPRD Tingkat II; b. Bukan calon kepala/wakil kepala daerah dan/ atau kepala/wakil kepala daerah; c. Tidak menjabat sebagai Direksi pada BUMN yang bersangkutan selama 2 (dua) periode berturut-turut; d. Memiliki dedikasi dan menyediakan waktu sepenuhnya untuk melakukan tugasnya; dan e. Sehat jasmani dan rohani (tidak sedang menderita suatu penyakit yang dapat menghambat pelaksanaan tugas sebagai Direksi BUMN, yang dibuktikan dengan surat keterangan sehat dari Dokter. | <p>2. Material Requirements</p> <p>Material requirements of SoE's Directors, namely:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Expertise; b. Integrity; c. Leadership; d. Experience; e. Honest; f. Good attitude; and g. High dedication to promote and develop the company <p>3. Other Requirements</p> <p>Other requirements of the SoE's Board of Directors are as follows:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Not a political party and/or legislative member and/ or legislative member. Candidates for legislative members or legislative members consist of candidates/members of the DPR, DPD, Level 1 DPRD and Level II Regional House of Representatives; b. Not a candidate for head/deputy head of region and/ or head/deputy head of region; c. Not serving as Board of Directors at the relevant SOE for 2 (two) consecutive periods; d. Have dedication and take full time to do his job; and e. Physically and mentally healthy (not suffering from a disease that could impede the performance of duties as BUMN Board of Directors, as proven by a health certificate from the Doctor) |
|---|--|

Jumlah dan Komposisi Direksi

Number and Composition of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-234/MBU/12/2015 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-243/MBU/12/2015	2015-sekarang 2015-present
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Marketing Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-07/MBU/1/2016 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-07/MBU/01/2016	2015-sekarang 2015-present
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola HR and Governance Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-196/MBU/09/2017 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, SK-196/MBU/09/2017	2017-sekarang 2017-present
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Technology Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-234/MBU/12/2015 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-243/MBU/12/2015	2015-sekarang 2015-present
Gusrizal	Direktur Investasi Investment Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-234/MBU/12/2015 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-243/MBU/12/2015	2015-sekarang 2015-present

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Service
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Finance Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-234/MBU/12/2015 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-243/MBU/12/2015	2015-sekarang 2015-present
Nugroho Christijanto	Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	Salinan Keputusan Menteri Negara BUMN Selaku RUPS, Nomor: SK-281/MBU/10/2018 Copy of Decree of State Minister of State Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders, Number: SK-281/MBU/10/2018	2018-sekarang 2018-present

Tugas Direksi

- Direksi bertugas menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan- pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham.
- Dalam melaksanakan tugasnya, anggota Direksi wajib mematuhi Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi-transparansi-kemandirian-akuntabilitas-pertanggungjawaban serta kewajaran.
- Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada poin (1), Direksi berwenang untuk:
 - Menetapkan kebijakan kepengurusan Perusahaan.
 - Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
 - Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perusahaan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan.
 - Mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS.
 - Mengangkat dan memberhentikan pekerja Perusahaan berdasarkan ketentuan kepegawaian Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties of the Board of Directors

- The Board of Directors shall be responsible for carrying out all actions relating to the maintenance of the Company for the interest of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company and representing the Company both inside and outside the Court on all matters and all events with limitations as regulated in legislation, Articles of Association and/or Resolution of the General Meeting of Shareholders.
- In performing its duties, members of the Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association and legislation and shall implement the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, accountability and fairness.
- In performing the duties referred to in point (1), the Board of Directors is authorized to:
 - Stipulate the management policy of the Company;
 - Arrange the transfer of authority of the Board of Directors to a person or several members of the Board of Directors to decide on behalf of the Board of Directors or represent the Company in and out of court;
 - Arrange the transfer of power of the Board of Directors to a person or several Company employees individually or jointly or to others, to represent the Company in and out of court;
 - Arrange provisions on employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old-age benefits and other income for workers of the Company in accordance with applicable laws and regulations, with the provision of wages, pensions or old-age benefits and other income for workers exceeding the stipulated obligations legislation, must be approved in advance from the GMS;
 - Appoint and dismiss the Company's employees under the terms of the Company's employment and prevailing laws and regulations

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|---|--|
| <ul style="list-style-type: none"> f. Mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan. g. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perusahaan, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, dan/atau pihak lain dengan Perusahaan serta mewakili Perusahaan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. h. Mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada Anak Perusahaan dan/atau perusahaan patungan. i. Menetapkan kebijakan terhadap Anak Perusahaan di bidang-bidang yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar. | <ul style="list-style-type: none"> f. Appoint and dismiss the Corporate Secretary; g. Carry out any other actions and acts concerning the maintenance or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties, and/or other parties with the Company and representing the Company in and out of court on all matters and events, with limitations as regulated legislation, statutes and/or resolutions of the General Meeting of Shareholders h. Appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Subsidiaries and/or joint ventures; and i. Establish policy on Subsidiaries in the areas stipulated in the Articles of Association. |
|---|--|

Kewajiban Direksi

Kewajiban Direksi sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar PT Pupuk Indonesia (Persero) adalah sebagai berikut:

1. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya.
2. Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, dan perubahannya serta menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk mendapatkan pengesahan RUPS.
3. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan.
4. Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, dan Risalah Rapat Direksi.
5. Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perusahaan, serta dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud dalam undang-undang tentang Dokumen Perusahaan.
6. Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit.
7. Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada RUPS untuk disetujui dan disahkan, serta laporan mengenai hak-hak Perusahaan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusbukuan piutang.
8. Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Laporan Tahunan.

Obligations of the Board of Directors

The obligations of the Board of Directors as stipulated in the Articles of Association of PT Pupuk Indonesia (Persero) are as follows:

1. Undertake and ensure the realization of the Company's business and activities in accordance with its purpose and objectives and business activities;
2. Prepare in due course the Company's Long Term Plan, Work Plan and Budget, and its amendment and submit it to the Board of Commissioners and Shareholders for the approval of the GMS;
3. Provide an explanation to the General Meeting of Shareholders regarding the Company's Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget;
4. Make List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, and Minutes of Board of Directors Meeting;
5. Make the Annual Report as a form of accountability of the Company's management, as well as the Company's financial documents as referred to in the law on Company Documents;
6. Prepare Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submit to Public Accountants to be audited;
7. Submit Annual Report including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders for approval and approval, as well as reports concerning the Company's rights not recorded in the books, among others, as a result of write-off of receivables;
8. Provide an explanation to the GMS on the Annual Report;

9. Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh RUPS kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
 10. Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi, dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM;
 11. Memelihara Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan sebagaimana dimaksud pada butir 4) dan 5), dan dokumen Perusahaan lainnya.
 12. Menyimpan di tempat kedudukan Perusahaan: Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah RUPS, Risalah Rapat Dewan Komisaris dan Risalah Rapat Direksi, Laporan Tahunan dan dokumen keuangan Perusahaan serta dokumen Perusahaan lainnya sebagaimana dimaksud pada butir 11).
 13. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan berdasarkan prinsip-prinsip pengendalian intern, terutama fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan, dan pengawasan.
 14. Memberikan laporan berkala menurut cara dan waktu sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta laporan lainnya setiap kali diminta oleh Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham.
 15. Menyiapkan susunan organisasi Perusahaan lengkap dengan perincian dan tugasnya.
 16. Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta anggota Dewan Komisaris dan para Pemegang Saham.
 17. Menyusun dan menetapkan blue print organisasi Perusahaan.
 18. Menjalankan kewajiban-kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan.
9. Deliver Balance Sheet and Income Statement which has been approved by the General Meeting of Shareholders to the Minister in charge of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations;
 10. Convey report on the change of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to the Minister in charge of Law and Human Rights;
 11. Maintain the List of Shareholders, Special Register, Minutes of the General Meeting of Shareholders, Minutes of Meeting of Board of Commissioners and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Report and Company Financial Documents as referred to in point 4) and 5), and other Company documents;
 12. Save in the place of domicile of the Company: List of Shareholders, Special Register, Minutes of GMS, Minutes of Board of Commissioners Meetings and Minutes of Board of Directors Meetings, Annual Report and Company Financial Documents and other Company documents as referred to in point 11)
 13. Prepare the accounting system in accordance with the Financial Accounting Standards and based on the principles of internal control, in particular the functions of management, recording, storage, and supervision;
 14. Provide periodic reports in the manner and time in accordance with the applicable provisions, as well as other reports each time requested by the Board of Commissioners and/or the Shareholder;
 15. Prepare the Company's organizational structure complete with details and duties;
 16. Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the Board of Commissioners and Shareholders;
 17. Prepare and define the organization's blueprints;
 18. Carry out other obligations in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and which are determined by the GMS in accordance with the laws and regulations.

Tugas dan Tanggung Jawab Masing-masing Anggota Direksi

Adapun untuk tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi ditetapkan berdasarkan Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/059/2017 tanggal 1 November 2017 meliputi:

Responsibility and Authority of Each Member of the Board of Directors

As for the duties and responsibilities of each member of the Board of Directors shall be stipulated by virtue of Decree of the Board of Directors Number: SK/DIR/059/2017 dated November 1, 2017 covering:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	
Tanggung Jawab Utama Main Responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Mengkoordinir tugas-tugas yang dilakukan oleh dan merupakan tanggung jawab dari Direktur Keuangan, Direktur Pemasaran, Direktur Investasi, Direktur SDM & Tata Kelola dan Direktur Teknologi dalam menjalankan tugas pengurusan Perseroan sesuai dengan ketentuan Job Description (uraian jabatan), Anggaran Dasar dan atau keputusan Rapat Umum Pemegang Saham. Coordinate the tasks performed by and is the responsibility of the Director of Finance, Director of Marketing, Director of Investment, Director of Human Resources & Governance and Director of Technology in performing the Company's management duties in accordance with the provisions of Job Description (Job Description), Articles of Association and/or decisions General Meeting of Shareholders Menetapkan dan memutuskan arah & kebijakan strategis setiap bidang serta menetapkan visi, misi dan nilai – nilai korporasi bagi Anak Perusahaan, serta general guideline untuk memenuhi kepentingan seluruh stakeholders. Establish and decide the strategic direction and policy of each field and establish the vision, mission and corporate values for the Subsidiaries, and general guideline to meet the interests of all stakeholders. 	<ul style="list-style-type: none"> Mewakili dan bertindak untuk dan atas nama Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dalam rangka menjalankan kegiatan usaha dan organisasi Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan. Represent and act for and on behalf of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) in the course of conducting business activities and organization of the Company in accordance with the Company's Articles of Association.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan Sistem Management Terpadu untuk menjadi pedoman dan acuan bagi seluruh manajemen Anak Perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan. Direct, establishing and controlling the Integrated Management System to serve as guidelines and guidance for all Subsidiary management in achieving company objectives. 	<ul style="list-style-type: none"> Memimpin dan mengarahkan manajemen PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, termasuk memimpin dan mengarahkan anggota Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) yang bertanggung jawab terhadap kebijakan dan peraturan di bidang keuangan, pemasaran, investasi, teknologi, dan sumber daya manusia dan tata kelola. Lead and direct the management of PT Pupuk Indonesia (Persero) in accordance with the Company's Articles of Association, including directing and directing members of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) responsible for policies and regulations on finance, marketing, investment, technology and human resources and governance.
<ul style="list-style-type: none"> Menjamin terlaksananya kelangsungan usaha perusahaan untuk mengoptimalkan tingkat pendapatan dan laba perusahaan serta menghasilkan manfaat (benefit) bagi seluruh stakeholders perusahaan, sesuai dengan visi, misi, rencana dan strategi perusahaan. Ensure the continuity of the company's business to optimize the level of income and profit of the company and generate benefits for all stakeholders of the company, in accordance with the company's vision, mission, plan and strategy. 	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan keputusan yang berkaitan dengan tingkat dan kondisi keuangan Perusahaan serta pendayagunaan atas harta kekayaan atau aset- aset material Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan Establish decisions relating to the level and condition of the Company's financial and utilization of the Company's assets or material assets for the benefit of the Company.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan dan menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan jalannya kegiatan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan kebijakan dan peraturan dan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. Direct and establish internal control system to ensure the running of operational activities and the achievement of the company's performance in accordance with policies and regulations and legislation, Articles of Association and Long-Term Plan and Corporate Budget Work Plan. 	<ul style="list-style-type: none"> Berperan sebagai otorisator dalam pengadaan barang dan atau jasa sesuai dengan prosedur dan SK Direksi. Serve as an authorizer in the procurement of goods and or services in accordance with the procedures and Decision Letter from Board of Directors.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan dan menetapkan sistem pengendalian internal untuk memastikan jalannya kegiatan operasional dan pencapaian kinerja perusahaan sesuai dengan kebijakan dan peraturan dan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan Rencana Jangka Panjang dan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan. Direct and establish internal control system to ensure the running of operational activities and the achievement of the company's performance in accordance with policies and regulations and legislation, Articles of Association and Long-Term Plan and Corporate Budget Work Plan. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui usulan calon Direksi atau Komisaris Anak Perusahaan dari Tim Evaluasi, dan selanjutnya ditetapkan dalam RUPS Anak Perusahaan. Approve the proposed candidates for the Board of Directors or Commissioners of the Subsidiary from the Evaluation Team, and subsequently stipulated in the Subsidiary's GMS.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan, menetapkan, dan mengendalikan kebijakan dalam pengembangan program community development, agar sesuai dengan kebijakan dan keputusan pemerintah, visi, misi dan strategi perusahaan. Direct, establishing and controlling policies in the development of community development programs, to conform to government policies and decisions, vision, mission and strategy. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi untuk mewakili korporasi holding di dalam dan luar pengadilan. Regulates the transfer of power of the Board of Directors to represent the holding corporation inside and outside the court.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan dan menetapkan kebijakan bidang manajemen sumber daya manusia dan pengembangan organisasi sesuai perkembangan dan kebutuhan Anak Perusahaan untuk mendukung pencapaian visi, misi dan target perusahaan. Direct and define policies in the field of human resource management and organizational development according to the development and needs of the Subsidiary to support the achievement of the company's vision, mission and targets. 	

Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	
Tanggung Jawab Utama Main Responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, asumsi dan parameter anggaran Korporasi dan Anak Perusahaan, sehingga visi dan misi perusahaan tercapai. • Establish Long Term Plans, Work Plans and Corporate Budgets, assumptions and parameters of Corporate and Subsidiary budgets, so that the company's vision and mission are achieved. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan arah dan kebijakan, serta standarisasi & harmonisasi bidang Keuangan, Pemasaran, Logistik dan Distribusi, Investasi, Penelitian dan Pengembangan, Produksi & Pemeliharaan, Perhitungan overhead cost, Pengadaan, SDM dan Pengembangan Human Capital Management bagi Anak Perusahaan agar berjalan sesuai dengan strategi untuk mencapai target-target perusahaan yang telah ditetapkan. • Establish direction and policies, and standardize & harmonize the areas of Finance, Marketing, Logistics and Distribution, Investment, Research and Development, Production & Maintenance, Calculation of overhead cost, Procurement, Human Resources and Human Capital Management Development for Subsidiaries to run in accordance with achieving the company targets that have been set. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menentukan arah dan kebijakan program – program peningkatan capital expenditure untuk mendukung pengembangan Anak Perusahaan pada taraf yang optimal guna efisiensi perusahaan. • Determine the direction and policies of capital expenditure improvement programs to support the development of Subsidiaries at an optimum level for Company's efficiency. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan arah dan kebijakan penetapan Statement of Corporate Intent, Key Performance Indicator (KPI) bagi Anak Perusahaan serta besaran dividen Anak Perusahaan agar tercipta keadilan dan sinergi yang baik bagi seluruh Holding. • Stipulate the direction and policy of determination of Statement of Corporate Intent, Key Performance Indicator (KPI) for Subsidiary and amount of dividend of Subsidiary to create justice and good synergy for all Holding. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Holding maupun Anak Perusahaan untuk menjamin terpenuhinya seluruh kepentingan stakeholders perusahaan. • Conduct the General Meeting of Shareholders (GMS) Holding and Subsidiaries to ensure the fulfillment of all interests of Company's stakeholders. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan atau yang diminta oleh anggota dewan komisaris dan para pemegang saham serta laporan tahunan kepada Rapat Umum Pemegang Saham. • Provide an explanation of all matters asked or requested by members of the board of commissioners and shareholders and annual report to the General Meeting of Shareholders 	
<ul style="list-style-type: none"> • Membuat laporan tahunan serta laporan lainnya sesuai ketentuan yang berlaku. • Make annual reports and other reports in accordance with applicable regulations. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menjalin dan membina hubungan yang baik dan harmonis dengan instansi pemerintahan dan asosiasi profesi yang berkaitan dengan kegiatan usaha utama perusahaan di bidang industri pupuk untuk memastikan keselarasan rencana kerja dan program-program strategis perusahaan. • Establish and maintain good and harmonious relationships with government agencies and professional associations related to the main business activities of the company in the field of fertilizer industry to ensure the alignment of work plans and strategic programs of the company. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dan integrasi program – program Korporasi Holding dan Anak Perusahaan untuk memastikan keselarasan rencana kerja dan program-program strategis perusahaan. • Coordination and integration of Holding and Subsidiary Companies programs to ensure alignment of corporate work plans and strategic programs. 	

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	
Tanggung Jawab Utama Main Responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Perseroan) dan seluruh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and work under the Directorate of Marketing of PT Pupuk Indonesia (Perseroan) and all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP as well as long-term plans and government provisions. 	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan/peraturan Perusahaan di bidang pemasaran dengan persetujuan Direktur Utama Establish Company policies/regulations in the field of marketing approved by President Director.
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan arah dan kebijakan rencana jangka panjang yang merupakan rencana strategis Perseroan maupun Anak Perusahaan di bidang: niaga, distribusi dan jasa lainnya serta menetapkan rancangan rencana kerja baik dalam jangka panjang, rencana tahunan maupun langkah – langkah yang perlu dilakukan untuk memenuhi sasaran distribusi dan pemasaran, yang menyangkut antara lain pengadaan dan persediaan barang, angkutan, pergudangan, logistic dan penjualan agar tercapai pendapatan yang maksimal bagi Perseroan maupun Anak Perusahaan. Establish long term plan direction and policy as the strategic plan of the Company and its Subsidiaries in the areas of: trading, distribution and other services and establish a long term plan of work plan, annual plan and steps to fulfill the target of distribution and marketing, which concerns among others the procurement and supply of goods, transportation, warehousing, logistics and sales in order to achieve maximum revenue for the Company and Subsidiaries. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengoptimalkan margin usaha dari penjualan non PSO. Optimizing business margins from non PSO sales.
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan arah dan kebijakan dalam memenuhi penugasan penyaluran pupuk bersubsidi atau PSO yang telah ditetapkan pemerintah bagi seluruh Anak Perusahaan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan penyaluran pupuk bersubsidi dan PSO sesuai dengan ketentuan – ketentuan yang berlaku, serta mereview terhadap implementasi pelaksanaan penyaluran PSO bersama dengan Pemerintah/ Instansi terkait. Establish direction and policy to fulfill the assignment of distribution of subsidized fertilizer or PSO for all Subsidiaries as well as to supervise the implementation of subsidized fertilizer distribution and PSO in accordance with prevailing regulations, and to review the implementation of PSO distribution with the related Government/ Institution. 	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan arah dan kebijakan program penelitian pasar dan pengembangan pasar. Establish the direction and policies of market research programs and market development.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan sistem pengendalian internal di lingkungan Direktorat Pemasaran di seluruh Anak Perusahaan untuk memaksimalkan proses pengadaan, distribusi, pemasaran, logistic dan penjualan, pemeliharaan mutu produk dan memperkecil risiko dan menetapkan ukuran – ukuran proses bisnis atau kinerja di lingkungan Direktorat Pemasaran agar tercapai pendapatan yang maksimal. Direct the internal control system within the Directorate of Marketing throughout the Subsidiaries to maximize the procurement, distribution, marketing, logistics and sales processes, maintain product quality and minimize risks and define measures of business processes or performance within the Directorate of Marketing in order to achieve maximum revenue. 	<ul style="list-style-type: none"> Bekerjasama dengan Direksi lain melakukan penyusunan Rencana Jangka Panjang Holding. Collaborate with other Directors to prepare a Long Term Holding Plan.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan dan mendorong pengembangan pemasaran dan penjualan di antara peluang – peluang yang ada, diversifikasi usaha pemasaran, dan mengembangkan hubungan di antara pihak – pihak yang berkepentingan untuk mendapatkan tingkat kepuasan pelanggan yang tinggi, distributor, pengecer, pembeli, Pemerintah dan lainnya. Direct and promote marketing and sales development among existing opportunities, diversify marketing efforts, and develop relationships among stakeholders to achieve high levels of customer satisfaction, distributors, retailers, buyers, the Government and others. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan dan menetapkan arah kebijakan program sosialisasi dan promosi produk-produk perusahaan kepada masyarakat. Direct and determine the direction of the policy program on the promotion and promotion of company products to the public.

Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	
Tanggung Jawab Utama Main Responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas target penjualan hasil produk dari seluruh Anak Perusahaan. Responsible for sales target of all subsidiary products. 	<ul style="list-style-type: none"> Membangun koordinasi dan mengembangkan sinergi dengan anggota holding di bidang distribusi dan pemasaran pupuk subsidi untuk mencapai target yang telah ditetapkan. Build coordination and develop synergies with holding members in the field of distribution and marketing of subsidized fertilizers to achieve established targets.
<ul style="list-style-type: none"> Membuat Kebijakan yang mendorong peningkatan margin usaha dari penjualan PSO dan Non PSO Establish policies that encourage increased operating margins from the sale of PSOs and non- PSOs. Monitor dan memastikan atas penyaluran dan ketersediaan pupuk bersubsidi atau PSO untuk memenuhi 6T sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Monitor and ensure the distribution and availability of subsidized fertilizers or PSOs to meet 6T in accordance with prevailing regulations and regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi anggota holding yang terkait dengan bidang pemasaran. Coordinate directly with the Directors of holding members related to the marketing sector. Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota holding yang terkait dengan tugas-tugas Direktur Pemasaran dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero). Sign letters addressed to the Board of Directors of the holding member related to the duties of the Marketing Director with copies to the Managing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).
<ul style="list-style-type: none"> Monitor atas seluruh perizinan – perizinan yang diperlukan atas penjualan hasil produk dari seluruh Anak Perusahaan Monitor all licenses required for the sale of products from all Subsidiaries 	
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan dan menetapkan arah kebijakan program sosialisasi dan program sosialisasi dan promosi produk – produk perusahaan kepada masyarakat. Direct and set the direction of socialization program policy and socialization program and promotion of company products to the public. 	
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan arah dan kebijakan program penelitian pasar dan pengembangan pasar. Establish the direction and policies of market research programs and market development. 	

Winardi Direktur SDM dan Tata Kelola HR and Governance Director	
Tanggung Jawab Utama Main responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) dan seluruh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun Rencana Jangka Panjang serta ketentuan pemerintah. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for duties and work under the Directorate of Human Resources & Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) and all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP as well as the Long Term Plan as well as the government's provisions. 	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan/peraturan Perusahaan untuk disahkan oleh Dirut di bidang SDM, Pengamanan aset Perusahaan, general affair dan community development. Establish Company policies/regulations to be approved by the Managing Director in the field of HR, Security of Company assets, general affairs and community development.
<ul style="list-style-type: none"> Mengevaluasi, Mengoordinir, serta bertanggung jawab untuk menetapkan arah dan kebijakan perancangan (struktur) organisasi korporasi dan Anak Perusahaan yang efektif dan efisien yang berorientasi pada produktivitas dan nilai tambah bagi pemegang saham agar visi dan misi perusahaan tercapai. Evaluate, coordinate and be responsible for establishing effective and efficient corporate and subsidiary organizational structure and structure oriented towards productivity and value added for shareholders so that the company's vision and mission are achieved. 	<ul style="list-style-type: none"> Menandatangani surat, perjanjian dan kebijakan di bidang SDM & Tata Kelola sesuai otoritas. Sign letters, agreements and policies in the field of HR & Governance according to authority.
<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk Mengoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan pengelompokan fungsi-fungsi organisasi yang harmonis dan standar bagi Perseroan dan seluruh Anak Perusahaan yang disesuaikan dengan kompetensi bidang sehingga memungkinkan dilakukannya lintas karir karyawan di antara Perseroan dan Anak Perusahaan. Responsible to coordinate in determining the direction and policy of grouping harmonious and standardized organizational functions for the Company and all Subsidiaries adjusted to field competencies so as to enable cross employment of employees between the Company and Subsidiaries. 	<ul style="list-style-type: none"> Memutuskan rotasi, mutasi dan promosi bagi karyawan di semua level sesuai otoritas. Decide rotation, transfer and promotion for employees at all levels according to authority.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Winardi Direktur SDM dan Tata Kelola HR and Governance Director	
Tanggung Jawab Utama Main responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Mengoordinir serta menetapkan arah dan kebijakan program pembangunan human capital bagi perseroan & Anak Perusahaan yang kompetitif serta mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi Perseroan. Coordinate and set the direction and policies of human capital development program for the Company & Subsidiary that are competitive and able to answer long-term professional challenges for the Company. Menetapkan kebijakan dan standarisasi program pengembangan SDM berbasis kompetensi pada korporasi holding (termasuk pengelolaan SDM & Ketenagakerjaan) dan pada Anak Perusahaan secara optimal yang meliputi; sistem rekrutmen (seleksi), pengembangan & pelatihan kompetensi & profesionalisme karyawan, remunerasi/kompensasi, apresiasi dan penilaian prestasi kerja serta sistem informasi SDM berbasis kompetensi. Establish policies and standardization of competency-based human resources development programs in the holding corporation (including human resources and manpower management) and the Subsidiaries optimally covering; system of recruitment (selection), development & training of employee competency & professionalism, remuneration/compensation, appreciation and performance appraisal as well as competency-based HR information system. Bertanggung jawab serta Mengoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan harmonisasi program-program Pasca Kerja di antaranya meliputi Program Dana Pensiun, Prokespen, Tabungan Hari Tua, agar kesejahteraan karyawan pensiunan bagi Perseroan dan Anak Perusahaan tetap terjamin. Responsible and coordinate in determining the direction and policy of harmonization of Post-Work programs include Pension Fund Program, pension welfare program, Old Age Savings, for the welfare of retired employees for the Company and Subsidiaries are guaranteed. Bertanggung jawab serta Mengoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan efisiensi biaya-biaya (CRP) administrasi personalia/ ketenagakerjaan & administrasi umum baik di Perseroan maupun di seluruh Anak Perusahaan, untuk menghasilkan efektivitas, efisiensi, dan produktivitas kerja setinggi-tingginya dalam pencapaian tujuan korporasi. Responsible and coordinate in determining the direction and policy of cost efficiency (CRP) of personnel administration/employment & general administration both in the Company and throughout Subsidiaries, to produce the highest effectiveness, efficiency, and work productivity in achieving Company's objectives. Bertanggung jawab serta Mengoordinir dalam menetapkan arah dan kebijakan Program PKBL sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tepat sasaran. Responsible and coordinate in determining the direction and policies of the Program PKBL in accordance with applicable provisions and targets set by the Company and Subsidiaries to comply with applicable and targeted provisions. Menetapkan arah dan kebijakan manajemen pengetahuan baik di Perseroan dan Anak Perusahaan sehingga mampu menjawab tantangan profesional untuk jangka panjang bagi Perseroan. Set the direction and knowledge management policies of both the Company and its Subsidiaries so as to respond to long-term professional challenges for the Company. Bertanggung jawab serta Mengoordinir dalam merencanakan, memantau dan menjaga pengelolaan organisasi di lingkungan PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk memastikan perusahaan memenuhi Pedoman Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance). Responsible and coordinate in planning, monitoring and maintaining organizational management within PT Pupuk Indonesia (Persero) to ensure the company meets the Code of Good Corporate Governance. 	<ul style="list-style-type: none"> Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota holding yang terkait dengan tugas-tugas Direktur SDM & Tata Kelola dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Sign letters addressed to the Board of Directors holding Members related to the duties of the Director of Human Resources & Governance with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero). Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi Anggota Holding yang terkait dengan SDM, Umum, dan Tata Kelola. Direct coordination with the Board of Directors of Holding Members related to Human Resources, General and Governance.

M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	
Tanggung Jawab Utama Main responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Direktur Teknologi bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Director of Technology is directly responsible to the President Director. 	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan target produksi baik bulanan maupun tahunan bagi seluruh anggota holding. Set production targets both monthly and yearly for all holding members.
<ul style="list-style-type: none"> Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and work under the Directorate of Technology of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia in accordance with the provisions set forth in the RKAP as well as the long-term plans and government regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> Memutuskan untuk menetapkan pabrik shut down, jadwal dan lama turn around (TA) Decide to establish factory shut down, schedule and duration of turn around (TA)
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan, mengevaluasi, mengelola, serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun kegiatan yang terkait dengan teknik, teknologi informasi di Perseroan dan kegiatan produksi di Anak Perusahaan termasuk keseluruhan fungsi pengadaan di Perseroan dan Anak Perusahaan antara lain meliputi pemeliharaan dan mengoperasikan pabrik secara optimal dengan penggunaan gas yang efisien, meminimalkan Shut Down pabrik untuk digunakan sebagai acuan dalam mencapai target produksi sesuai dengan rencana tahunan dan jangka panjang perusahaan serta memastikan pencapaian target produksi yang telah ditetapkan beserta utilitas dan kegiatan pendukungnya secara sustainable, tepat waktu, aman, efisien, serta menjaga produktivitas dan reliabilitas fasilitas produksi. Directing, evaluating, managing, and being responsible for all planning and activities related to engineering, information technology in the Company and production activities in Subsidiaries including the overall procurement function in the Company and Subsidiaries, including the maintenance and operation of the plant optimally with the use of efficient gas, minimize Shut Down plant to be used as a reference in achieving production targets in accordance with the company's annual and long-term plans and ensuring the achievement of production targets that have been set and its utilities and supporting activities in a sustainable, timely, safe, efficient, and maintain productivity and reliability of production facilities. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui besarnya biaya pengeluaran untuk bidang produksi baik rutin maupun investasi/pengembangan untuk anggota holding. Agree on the cost of expenditures for both routine and investment/development fields for holding members.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan dan mengevaluasi terhadap teknik dan teknologi produksi di seluruh Anak Perusahaan serta bertanggung jawab antara lain atas kegiatan bidang operasi, pemeliharaan pabrik, dan pendukung terkait lainnya untuk meningkatkan produktivitas, efisiensi dan keselamatan proses produksi dan pemeliharaan sesuai dengan standar ISO 9001 dan Peraturan lainnya. Direct and evaluate production techniques and technology throughout the Subsidiaries and responsible for, among others, operations, plant maintenance and other related support activities to improve productivity, efficiency and safety of production and maintenance processes in accordance with ISO 9001 and other regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui komitmen (kontrak jasa, kontrak pembelian) sesuai otoritas/kewenangan keuangan (financial limit of authority). Agree on commitments (service contracts, purchase contracts) in accordance with the financial limit of authority.
<ul style="list-style-type: none"> Sebagai penanggung jawab dan berhak untuk memutuskan atas pelaksanaan Turn Around dan Shut Down Pabrik di seluruh Anak Perusahaan baik terencana maupun tidak, serta mengevaluasi usulan turn around dan shut down pabrik terencana yang diajukan oleh Direksi Anak Perusahaan. Agar dalam pelaksanaannya terjamin kebutuhan stok pupuk minimal, keselamatan karyawan, ketersediaan spare part, peralatan dan meminimalkan kerugian yang mungkin terjadi. As the person in charge and is entitled to decide on the implementation of Turn Around and Shut Down Factory in all Subsidiaries, whether planned or not, and to evaluate the proposed turn-around and shut down of planned plants submitted by the Board of Directors of Subsidiaries. In order to ensure the implementation of minimum fertilizer stock requirements, employee safety, availability of spare parts, equipment and minimize losses that may occur. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui kerja sama di bidang produksi dari anggota holding dengan pihak ketiga. Approve cooperation in the field of production of holding members with third parties.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	
Tanggung Jawab Utama Main responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Mengawasi, mengelola mengevaluasi, menyetujui serta bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan Anak Perusahaan untuk pengeluaran biaya operasi dan investasi yang berkaitan dengan kegiatan produksi untuk meningkatkan efisiensi biaya dalam mencapai target produksi secara berkesinambungan. Supervise, manage, evaluate, approve and assume responsibility for activities undertaken by the Subsidiary for the expenses of operations and investments relating to production activities to improve cost efficiency in achieving sustainable production targets. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui pemakaian peralatan milik perusahaan-perusahaan di lingkungan anggota holding, joint venture apabila terjadi sesuatu yang mendesak. Approve the use of equipment belonging to companies within the holding member, joint venture in case of any urgency.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan, mengawasi, mengevaluasi, serta bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan oleh Anak Perusahaan untuk penyempurnaan dan atau implementasi kebijakan K3 dan LH perusahaan, untuk menjamin keselamatan dan kesehatan karyawan, serta menjaga kondisi lingkungan berdasarkan peraturan perundangan, ketentuan pemerintah dan pemegang saham serta standar ISO 14001. Direct, supervise, evaluate and be responsible for activities undertaken by the Subsidiary for the improvement and/or implementation of corporate health and safety and health policies, to ensure the safety and health of employees, and to safeguard environmental conditions based on laws, government and shareholder regulations and standards ISO 14001. 	<ul style="list-style-type: none"> Menyetujui prioritas pasokan gas/utilitas yang terbatas untuk kelancaran operasi pabrik Anggota holding menyetujui kontrak jasa pemeliharaan anggota holding dengan anak perusahaannya melakukan pengeluaran dalam batas uang dan anggaran yang ditentukan. Approved the priority of limited gas/utility supplies for the smooth operation of the plant. The holding member approves a maintenance service contract for the holding member with its subsidiary to spend within the specified money limit and budget.
<ul style="list-style-type: none"> Mengelola, mengoptimalkan, mengarahkan, mengkoordinasikan serta bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan oleh Anak Perusahaan untuk pengaturan prioritas pasokan utilitas dan penggunaan fasilitas perusahaan oleh Anak Perusahaan Anak Perusahaan dan JVC, untuk menghasilkan manfaat yang optimal bagi perusahaan. Manage, optimize, direct, coordinate and be responsible for activities undertaken by the Subsidiary for the regulation of the priority of the ultimate supply and utilization of the Company's facilities by Subsidiaries and JVCs, to generate optimal benefits for the Company 	<ul style="list-style-type: none"> Berperan sebagai otorisator dalam pengadaan barang dan atau jasa sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan. Acting as an authority in the procurement of goods and or services in accordance with the procedures and regulations applicable in the company.
<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab atas pengadaan barang dan atau jasa bagi Perusahaan serta Mengoordinir bagi Anak Perusahaan atas pengadaan barang dan atau jasa sesuai dengan Prosedur dan ketentuan yang berlaku di perusahaan, ketentuan pemegang saham, dan Peraturan Perundangan. Responsible for the procurement of goods and or services for the Company and coordinate for Subsidiaries on the procurement of goods and or services in accordance with the Company's procedures and regulations, shareholder provisions, and the Laws and Regulations. 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi anggota holding yang terkait dengan produksi dan teknologi. Direct coordination with the Board of Directors holding members related to production and technology.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan, mengendalikan, mengelola serta bertanggung jawab untuk Mengoordinir Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (persero) atas seluruh kegiatan pemeliharaan perbaikan pabrik dan utilitas milik masing-masing Anak Perusahaan untuk memastikan tercapainya tingkat kinerja dan kondisi pabrik dan utilitas secara efektif, efisien dan aman. Direct, control, manage and be responsible for coordinating the Subsidiaries of PT Pupuk Indonesia (Persero) for all maintenance activities to improve the plant and utility of each Subsidiary to ensure that the performance and condition of plant and utility are effectively, efficiently and safely achieved. 	<ul style="list-style-type: none"> Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota holding yang terkait dengan tugas-tugas Direktur Teknologi dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Sign letters addressed to the Board of Directors of the holding Members related to the duties of the Director of Technology with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero).

M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	
Tanggung Jawab Utama Main responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Bertanggung jawab untuk Mengoordinir sinergi Anak Perusahaan atas keseluruhan fungsi Jasa Pelayanan Pabrik dengan mengarahkan, merencanakan, mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan pembuatan dan penjualan yang berbasis pada produksi logam, jasa keahlian serta jasa pelayanan teknik kepada pihak internal maupun eksternal perusahaan dalam rangka pengembangan usaha untuk mempersiapkan Jasa Pelayanan Pabrik menjadi Strategic Business Unit tersendiri yang dapat mendukung pencapaian profit yang optimal dan peningkatan daya saing perusahaan sesuai strategi jangka pendek maupun jangka panjang perusahaan. Responsible for coordinating the synergy of the Subsidiaries on the overall function of the Factory Service by directing, planning, controlling and evaluating the manufacturing and selling activities based on metal production, expertise services and technical services to internal and external companies in the framework of business development to prepare Factory Service Service becomes its own Strategic Business Unit that can support the achievement of optimal profit and improvement of company's competitiveness according to company's short-term and long-term strategy. 	

Gusrizal Direktur Investasi Investment Director	
Tanggung Jawab Utama Main responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) dan pengembangan bisnis seluruh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for duties and work under the Directorate of Investment of PT Pupuk Indonesia (Persero) and business development of all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP as well as long-term plans and government provisions. 	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan dilaksanakan atau tidak dilaksanakannya perencanaan investasi dan pengembangan perusahaan dalam jangka panjang. Establish the implementation or non-implementation of long-term investment and development planning.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan, Mengoordinir, mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan investasi perusahaan meliputi bidang riset, perencanaan strategis, dan pengembangan bisnis dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan Anak Perusahaan dan Peraturan Perundang-undangan untuk memastikan efisiensi dan tepat guna waktu guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Direct, coordinate, oversee and responsible for all planning and implementation process of company investment activities include research, strategic planning, and business development with reference to prevailing regulations in the Company and Subsidiaries and Regulation to ensure efficiency and efficiency time to support the smoothness of the company's business both short and long term. 	<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan dilaksanakan atau tidak dilaksanakan kegiatan riset perusahaan. Determine whether or not the research activity is undertaken.
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan arah dan kebijakan program-program investasi pabrik yang meliputi: sistem pengendalian proyek investasi di Perseroan dan Anak Perusahaan agar terjadi sinergi di antara Perseroan dan Anak Perusahaan dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi perusahaan. Establish the direction and policies of plant investment programs that include: control system of investment projects in the Company and Subsidiaries in order to create synergies between the Company and Subsidiaries and provide maximum benefits for the company. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan arahan atas perencanaan dan pengembangan perusahaan dalam jangka panjang bagi seluruh anggota holding. Provide guidance on planning and development of the company in the long term for all members of the holding.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Gusrizal Direktur Investasi Investment Director	
Tanggung Jawab Utama Main responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan, mengawasi dan mengevaluasi perkembangan di Perseroan dan Anak Perusahaan, melakukan mediasi antara Perseroan dan Anak Perusahaan, di antara Anak Perusahaan, Perseroan, Anak Perusahaan dengan perusahaan afiliasi yang terdiri dari JVC, Yayasan, Koperasi termasuk anak perusahaannya, di lingkungan Anak Perusahaan sehingga visi misi dan rencana strategi perusahaan dapat dicapai. • Direct, supervise and evaluate developments in the Company and Subsidiaries, mediating between the Company and Subsidiaries, among subsidiaries, the Company, Subsidiaries and affiliated companies consisting of JVC, Foundation, Cooperatives including subsidiaries, within Subsidiaries' the company's strategic plan can be achieved. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memberikan arahan atas pelaksanaan proyek-proyek pengembangan dan investasi bagi seluruh anggota holding. • Provide direction for implementation of development and investment projects for all holding members.
<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan dan mengevaluasi kegiatan penyusunan dan evaluasi rencana jangka panjang perusahaan, untuk digunakan sebagai acuan yang efektif bagi seluruh fungsi di perusahaan dalam mencapai visi dan misi perusahaan. • Direct and evaluate the long-term planning and drafting activities of the company, to be used as an effective reference for all functions in the company in achieving the company's vision and mission. 	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi anggota holding yang terkait investasi, riset dan pengembangan. • Provide direction for implementation of development and investment projects for all holding members.
<ul style="list-style-type: none"> • Mengarahkan sistem pengendalian mutu secara terpadu yang meliputi pengawasan sistem manajemen mutu dan sistem lainnya guna peningkatan kinerja perseroan. • Direct an integrated quality control system that includes supervision of the quality management system and other systems to improve the performance of the company 	<ul style="list-style-type: none"> • Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi anggota holding yang terkait dengan tugas jabatan/pekerjaan Direktur Investasi. • Sign letters addressed to the Board of Directors of holding members related to the job title of the Investment Director.
<ul style="list-style-type: none"> • Mengoordinir upaya dan mengoptimalkan serta bertanggung jawab atas penyediaan pasokan gas dari BP Migas dan KPS untuk Anak Perusahaan dan menjamin tersedianya pasokan gas yang dibutuhkan oleh seluruh Anak Perusahaan dengan harga wajar. Mengarahkan pengadaan gas bumi atau bahan baku lainnya, dan melakukan usaha pengadaan gas bumi langsung dari sumbernya. • Coordinate efforts and optimize and be responsible for the supply of gas from BP Migas and KPS for Subsidiaries and ensure the availability of gas supplies required by all Subsidiaries at fair price. Directing the procurement of natural gas or other raw materials, and undertaking the procurement of natural gas directly from the source. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Mengoordinir upaya untuk mendapatkan alternatif pasokan bahan baku dan alternatif di bidang usaha untuk mempertahankan kelangsungan usaha. • Coordinate efforts to obtain alternative supplies of raw materials and alternatives in the field of business to maintain business continuity. 	
<ul style="list-style-type: none"> • Menetapkan arah dan kebijakan program dan aktivitas riset yang difokuskan kepada kegiatan yang meliputi nilai tambah yang tinggi untuk menjamin pencapaian target pendapatan dan keuntungan perusahaan dari produk – produk baru sesuai dengan strategi dan rencana jangka panjang perusahaan. • Establish direction and policies of research programs and activities focused on activities that include high added value to ensure the achievement of revenue targets and corporate profits from new products in accordance with the company's long term strategy and plan. 	

Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	
Tanggung Jawab Utama Main Responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan pekerjaan di bawah Direktorat Keuangan PT Pupuk Indonesia (Persero) dan seluruh Anak Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang serta ketentuan pemerintah. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for the duties and work under the Directorate of Finance of PT Pupuk Indonesia (Persero) and all Subsidiaries in accordance with the provisions set forth in the RKAP as well as long-term plans and governmental provisions. 	<ul style="list-style-type: none"> Memutuskan semua kebijakan dan peraturan operasional keuangan bagi perseroan dan anggota holding dengan persetujuan Direktur Utama. Decide all financial operational policies and regulations for the company and the holding member with the approval of the President Director.
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan, mengevaluasi serta bertanggung jawab atas pengendalian pengelolaan fungsi – fungsi Treasury, Financial Control, Akuntansi, Anggaran dan Perpajakan agar kondisi keuangan perusahaan mempunyai kecukupan dana untuk modal kerja, pengembangan dan investasi maupun pembayaran kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan. Direct, evaluate and be responsible for controlling the management of Treasury, Financial Control, Accounting, Budget and Taxation functions so that the company's financial condition has sufficient funds for working capital, development and investment as well as payment of obligations of the Company and Subsidiaries. 	<ul style="list-style-type: none"> Mengusulkan keputusan yang berkaitan dengan tingkat dan kondisi keuangan perseroan dan anggota holding. Propose decisions relating to the level and financial condition of the company and its holding members.
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan rancangan kerja tahunan dan jangka panjang serta kebijakan Perseroan dan Anak Perusahaan khusus di bidang keuangan, akuntansi, perbendaharaan, key performance indicators (KPI) dan korporasi agar perusahaan berkembang sesuai visi misinya, serta dapat mengimplementasikan strateginya dengan menerapkan kaidah – kaidah Good Corporate Governance (GCG). Establish annual and long-term work plans and policies of the Company and Subsidiaries specifically in finance, accounting, treasury, key performance indicator (KPI) and corporations in order that the company develops its mission vision, and can implement its strategy by applying good corporate governance (GCG) 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pengeluaran biaya sesuai kewajiban dalam batas uang dan anggaran yang ditentukan. Conduct expenses according to obligations within specified limits of money and budget.
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan sistem monitoring terhadap pelaksanaan rencana kerja tahunan bagi perseroan dan seluruh Anak Perusahaan yang meliputi: Establish a monitoring system for the implementation of annual work plans for the Company and all Subsidiaries covering: 	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan koordinasi langsung dengan Direksi Anggota holding yang terkait dengan keuangan. Direct coordination with the Holding members Board of Directors related to finance.
<ul style="list-style-type: none"> Neraca, investasi baik rutin maupun non rutin, laba rugi, arus kas Balance Sheet, both routine and non-routine investments, profit and loss, cash flow 	<ul style="list-style-type: none"> Menandatangani surat-surat yang ditujukan kepada Direksi Anggota holding yang terkait dengan tugas-tugas Direktur Keuangan dengan tembusan kepada Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Sign letters addressed to the Board of Directors members of Holding related to the tasks of the Finance Director with a copy to the President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero)
<ul style="list-style-type: none"> Pencapaian target pendapatan Achieving revenue targets 	
<ul style="list-style-type: none"> Penggunaan anggaran dan penetapan sistem dan biaya-biaya Perseroan dan Anak Perusahaan agar tercapai target-target kinerja yang telah ditetapkan The use of the budget and the determination of the system and the costs of the Company and Subsidiaries in order to achieve the established performance targets 	
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan akuntansi atas standarisasi Chart of Account (COA) terhadap alokasi biaya – biaya pada Perseroan maupun Anak Perusahaan. Establish accounting policies for Chart of Account (COA) standardization on allocation of costs to the Company and Subsidiaries 	

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	
Tanggung Jawab Utama Main Responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan mengenai pola pendanaan korporasi jangka pendek dan jangka panjang untuk Perseroan dan Anak Perusahaan baik untuk modal kerja, investasi dan project financing yang berasal dari perbankan, pasar modal maupun lembaga keuangan lainnya dengan mempertimbangkan efisiensi biaya bunga (meningkatkan cost effectiveness) Establish policies on short and long-term corporate financing patterns for the Company and Subsidiaries for working capital, investment and project financing derived from banks, capital markets and other financial institutions by considering the efficiency of interest costs (increasing cost effectiveness) 	
<ul style="list-style-type: none"> Bersama – sama dengan Direksi lain menetapkan arah dan kebijakan pengguna Enterprise Resource Planning (ERP) yang berbasis Teknologi Informasi terhadap otomasi bisnis proses Perseroan dan Anak Perusahaan. Together with other Directors set the direction and policies of Enterprise Information Resource Planning (ERP) users based on Information Technology on business process automation of the Company and its Subsidiaries. 	
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan pengelolaan Treasury (perbendaharaan) untuk memitigasi dampak dari risiko fluktuasi kurs atau volatilitas valas dengan menggunakan produk – produk Treasury seperti Spot Forward Option, Interest Rate Swap atau produk – produk Treasury lainnya untuk Perseroan dan Anak Perusahaan. Establish a treasury management policy to mitigate the impact of exchange rate fluctuations or volatility of foreign exchange by using Treasury products such as Spot Forward Option, Interest Rate Swap or other Treasury products for the Company and Subsidiaries. 	
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan Cash Management yang mempertimbangkan keselarasan posisi Saldo, Neraca antara Perseroan dan Anak Perusahaan dan perencanaan pendanaan modal kerja, proyek investasi baik Perseroan maupun Anak Perusahaan. Establish a Cash Management policy that considers the harmony of balance positions, the balance sheet between the Company and Subsidiaries and the working capital funding plan, investment projects of both the Company and Subsidiaries. 	
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan otomasi dengan bersinergi dengan pihak perbankan sehingga mengurangi biaya transaksi, mempercepat proses penerimaan dan pembayaran Perseroan dan Anak Perusahaan. Establish automation policies in synergy with the banking sector to minimize transaction costs, accelerate the process of receiving and paying the Company and Subsidiaries. 	
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan standar sistem pengendalian dan pengelolaan serta administrasi sistem penilaian kinerja Perseroan melalui key performance indicators (KPI) untuk menilai performa Perseroan dan Anak Perusahaan. Establish standard of control and management system and administration of performance appraisal system of Company through key performance indicators (KPI) to assess performance of Company and Subsidiaries. 	
<ul style="list-style-type: none"> Menata usaha kontribusi besaran dividen Anak Perusahaan yang telah diputuskan oleh Perseroan dan menata usaha laba ditahan Anak Perusahaan yang telah diputuskan oleh Perseroan untuk dikelola sebagai cadangan oleh Perseroan untuk investasi. Arrange the contribution of the Subsidiary's dividend contribution business and arrange the retained earnings of a Subsidiary that has been decided by the Company to be managed as reserve by the Company for investment. 	
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan kebijakan asuransi yang komprehensif untuk Perseroan dan Anak Perusahaan Establish a comprehensive insurance policy for the Company and Subsidiaries 	
<ul style="list-style-type: none"> Secara terstruktur sesuai dengan kebutuhannya dan tingkat risikonya masing-masing. In a structured manner according to their needs and their respective risk levels. 	

Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	
Tanggung Jawab Utama Main Responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Menetapkan proposal Tax Planning untuk Perseroan dan Anak Perusahaan. Membantu Direktur Utama dalam menetapkan arah dan kebijakan serta membina implementasi Manajemen Risiko Terpadu (Enterprise Risk Management), baik di dalam korporasi Perseroan maupun Anak Perusahaan, untuk memberikan jaminan (assurance) yang wajar terhadap pencapaian tujuan perusahaan. Establish Tax Planning proposal for the Company and Subsidiaries. Assist the President Director in setting the direction and policies and fostering the implementation of Enterprise Risk Management, both within the Company's and Subsidiaries' corporations, to provide reasonable assurance on the achievement of Company's objectives. 	
Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	
Tanggung Jawab Utama Main Responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Mengoordinir, mengevaluasi, mengarahkan serta bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab serta pekerjaan di bawah Direktorat Transformasi Bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) dan seluruh anggota holding sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam RKAP maupun rencana jangka panjang perusahaan. Coordinate, evaluate, direct and be responsible for duties and responsibilities as well as work under the Directorate of Business Transformation at PT Pupuk Indonesia (Persero) and all holding members in accordance with the provisions set out in the RKAP and the company's long-term plans. Mengarahkan, mengoordinir dan mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan transformasi perusahaan meliputi implementasi program, program sinergi dan kegiatan change management dalam proses penerapannya dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan anggota holding dan peraturan perundangan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan, baik jangka pendek maupun jangka panjang. Directing, coordinating and supervising and responsible for all planning and implementation processes of company transformation activities including implementation of programs, synergy programs and change management activities in the implementation process by referring to the applicable provisions in the Company and holding members and regulations to ensure efficiency and on time in order to support the smooth running of the company's business, both short and long term. Mengarahkan, mengoordinasi dan mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan pengelolaan aset dan sinergi dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku di Perseroan dan anggota holding dan peraturan perundangan untuk memastikan efisiensi dan tepat waktu guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Directing, coordinating and supervising and responsible for all planning and the process of implementing asset management activities and synergies by referring to the applicable provisions in the Company and holding members and legislation to ensure efficiency and on time to support the smooth running of the company's business both short and long term. Mengarahkan, mengoordinasi dan mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan kegiatan di bidang teknologi informasi dalam rangka mencapai sasaran, tujuan bisnis di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anak perusahaan jangka pendek dan jangka panjang. Directing, coordinating and supervising and being responsible for all planning and processes for carrying out activities in the field of information technology in order to achieve the goals, business objectives at PT Pupuk Indonesia (Persero) and its short-term and long-term subsidiaries. 	

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	
Tanggung Jawab Utama Main Responsibility	Wewenang Authority
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan, mengoordinasi dan mengawasi serta bertanggung jawab atas seluruh perencanaan maupun proses pelaksanaan manajemen perubahan dalam rangka implementasi program transformasi bisnis PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anggota holding, sehingga proses transformasi berjalan dengan efisien, efektif dan tepat waktu guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Directing, coordinating and supervising and responsible for all planning and implementation processes of change management in the context of implementing the business transformation program of PT Pupuk Indonesia (Persero) and holding members, so that the transformation process runs efficiently, effectively and on time to support the smooth running of the company's business even short and long term. 	
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan, memonitoring serta mengevaluasi progress strategi utama dalam transformasi bisnis, sehingga dapat dilaksanakan, ditindaklanjuti dan diselesaikan berdasarkan milestone dan timeleline yang telah ditetapkan, sehingga visi misi serta rencana strategis perusahaan dapat tercapai. Directing, monitoring and evaluating the main strategy progress in business transformation, so that it can be implemented, followed up and completed based on the milestones and timelines that have been set, so that the vision and strategic plan of the company can be achieved. 	
<ul style="list-style-type: none"> Mengarahkan, memonitoring dan mengevaluasi harmonisasi program inisiatif strategis transformasi bisnis di PT Pupuk Indonesia (Persero) dan anggota holding untuk memastikan pelaksanaannya tepat waktu guna mendukung kelancaran bisnis perusahaan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Directing, monitoring and evaluating the harmonization of business transformation strategic initiative programs at PT Pupuk Indonesia (Persero) and holding members to ensure the implementation of time is late to support the smooth running of the company's business both short and long term. 	

Independensi Direksi

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi bertindak secara independen dan terbebas dari kepentingan pihak mana pun. Independensi Direksi Perseroan dapat dilihat dari kepemilikan saham dan rangkap jabatannya, dimana tidak terdapat anggota Direksi yang memiliki saham di Perusahaan dan perusahaan lain yang berhubungan dengan Perusahaan, serta tidak merangkap jabatan di perusahaan yang memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan.

Independence of the Board of Directors

In performing its functions, the Board of Directors shall act independently and be free from the interests of any party. The independence of the Board of Directors of the Company can be seen from the ownership of shares and multiple positions, where there is no member of the Board of Directors owning shares in the Company and other companies related to the Company, and not concurrently in any company with whom the Company has a business relationship.

Kepemilikan Saham Direksi

PI mewajibkan anggota Dewan Komisaris untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada Pupuk Indonesia maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Share Ownership of the Board of Directors

PI requires members of the Board of Directors to disclose their shareholdings, either to PT Pupuk Indonesia or to other companies, domiciled in and outside the country in a report that must be updated annually.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Di Shares Ownership		
		PT Pupuk Indonesia PT Pupuk Indonesia	Entitas Anak Dan Afiliasi PT PI Subsidiaries and Affiliates PT PI	Perusahaan Lain Other Companies
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Marketing Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola HR and Governance Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Di Shares Ownership		
		PT Pupuk Indonesia PT Pupuk Indonesia	Entitas Anak Dan Afiliasi PT PI Subsidiaries and Affiliates PT PI	Perusahaan Lain Other Companies
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Technology Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Gusrizal	Direktur Investasi Investment Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Finance Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Nugroho Christijanto	Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dilarang memegang jabatan rangkap dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Anggota Direksi pada Badan Usaha Milik Negara, Badan Usaha Milik Daerah, Badan Usaha Milik Swasta;
2. Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN;
3. Jabatan struktural dan fungsional lainnya pada instansi/ lembaga pemerintah pusat dan atau daerah;
4. Jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan dalam peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah/Wakil Kepala Daerah; dan atau
5. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan.

Multiple Position of Directors

Members of PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors are prohibited from holding multiple positions with the following conditions:

1. Members of the Board of Directors of State-Owned Enterprises, Regional-Owned Enterprises, Private-Owned Enterprises;
2. Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs;
3. Other structural and functional positions at central and/or regional government institutions/agencies;
4. Other positions in accordance with the provisions of the laws and regulations, the management of political parties and/or candidates/legislative members and/or candidates for Regional Head/Deputy Head of Region; and or
5. Other positions that may create a conflict of interest.

Nama Name	Jabatan Position	Rangkap Jabatan Multiple Positions	
		Entitas Anak dan Afiliasi Pupuk Indonesia Subsidiaries and Affiliates PT PI	Perusahaan/Institusi Lain Other Companies/Institutions
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	-	-
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Marketing Director	Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2015-sekarang) President Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, (2015 - present)	-
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola HR and Governance Director	Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia Energi (2018-sekarang) President Commissioner of PT Pupuk Indonesia Energi (2018-present)	-
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Technology Director	Komisaris Utama PT Petrokimia Gresik President Commissioner of PT Petrokimia Gresik	-
Gusrizal	Direktur Investasi Investment Director	Komisaris Utama PT Pupuk Kujang President Commissioner of PT Pupuk Kujang	-
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Finance Director	Komisaris Utama PT ReKayasa Industri President Commissioner of PT ReKayasa Industri	-
Nugroho Christijanto	Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	Tidak ada None	-

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Program Kerja dan Realisasi Direksi

Berdasarkan Kontrak Manajemen dan Key Performance Indicator (KPI) tahun 2018, program kerja Direksi adalah sebagai berikut:

1. Direktorat Utama

- Melaksanakan kegiatan assurance
- Melaksanakan kegiatan assurance
- Melakukan monitoring tindak lanjut
- Internal Auditor yang berkualitas

2. Direktorat Teknologi

- Menyelaraskan Pedoman Umum Pengadaan di PI Group dengan Prosedur Anggota Holding bertujuan untuk memastikan Pedoman dan Prosedur tersebut telah mengacu pada pedoman PT. Pupuk Indonesia (Persero), peraturan & perundangan yang terkait.
- Melakukan peningkatan Pengadaan Bersama terhadap Barang/Jasa Strategis, baik Rutin Strategis maupun Pengadaan baru, melakukan kontrak jangka panjang/price agreement, serta kontrak konsinyasi.
- Mengoptimalkan nilai spare part & material PI Group dan sinergi pengelolaan material
- Melakukan produksi pupuk dan non-pupuk dengan mengoperasikan pabrik secara optimal.
- Melaksanakan program rutin Turn Around (TA) dan Scheduled Shutdown untuk tetap menjaga rate operasi pabrik secara maksimal
- Meningkatkan efisiensi pemakaian listrik dan gas bumi
- Menyusun rencana kebutuhan dan pembelian spare parts baik untuk rutin, investasi, TA, dan insurance dengan lebih cermat
- Pemeliharaan pabrik secara terencana dengan melakukan tindakan pemeliharaan Preventive, Predictive, Corrective dan Turn Around serta monitoring terhadap peralatan kritis, baik Rotating Equipment maupun Static Equipment untuk menurunkan angka unscheduled shutdown
- Stabilisasi dan Optimalisasi ERP PI Group
- Pengembangan Sistem Aplikasi Pendukung Pemasaran dalam rangka peningkatan daya saing perusahaan
- Pengembangan Tata Kelola TI yang Efektif
- Optimasi dan Sinergi Sistem Komunikasi PIHC Group
- Pelaksanaan Cost Reduction Program di bidang TI
- Sentralisasi Hardware PI Group
- Implementasi kebijakan Keamanan akses internet dan server

Work Program and Realization of the Board of Directors

Based on the Management Contract and Key Performance Indicator (KPI) of the year 2018, the Working Program of the Board of Directors is as follows:

1. Main Directorate

- Implement Assurance activities
- Conducting Consultation Services to the work unit in need
- Monitoring follow-up
- Qualified Internal Auditor

2. Technology Directorate

- Aligning General Procurement Guidelines in the PI Group with Procedure Members Holding aims to ensure that the Guidelines and Procedures refer to the guidelines of PT. Pupuk Indonesia (Persero), related regulations & laws.
- Increase the Joint Procurement of Strategic Goods/Services, both Strategic Routines and new Procurement, carry out long-term contracts/price agreements, and consignment contracts.
- Optimizing the value of PI Group spare parts & materials and material management synergies
- Carry out fertilizer and non-fertilizer production by operating the plant optimally.
- Implement routine Turn Around (TA) and Scheduled Shutdown programs to maintain maximum factory operating rates
- Improve the efficiency of electricity and natural gas usage
- Prepare a plan for the needs and purchase of spare parts for routine, investment, TA, and insurance more carefully
- Planned factory maintenance by taking Preventive, Predictive, Corrective and Turn Around maintenance measures and monitoring critical equipment, both Rotating Equipment and Static Equipment to reduce the number of unscheduled shutdowns
- Stabilization and Optimization of the PI PI Group
- Development of Marketing Support Application Systems in order to increase the competitiveness of companies
- Effective IT Governance Development
- Optimization and Synergy of the PIHC Group Communication System
- Implementation of Cost Reduction Programs in the IT field
- Centralized Hardware PI Group
- Implementation of Internet access and server security policies

- Pelaksanaan perbaikan kinerja lingkungan melalui PROPER dengan meningkatkan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan/penghijauan lingkungan.
- Revisi Amdal di beberapa Anak Perusahaan untuk menyesuaikan ijin lingkungan dengan rencana pengembangan.
- Peningkatan budaya K3 melalui kegiatan seminar dan kegiatan Lain khususnya dalam pelaksanaan Bulan K3.

3. Direktorat Investasi

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Indonesia (Persero)

- Riset Pengembangan Lahan Pertanian Merauke
- Sarana Pengenalan Produk Riset
- Pemanfaatan Sisa Proses Pabrik
- Pengembangan Benih Hortikultura
- Peningkatan Mutu NPK Fusion/Steam Granulation
- Penelitian beras analog berbasis jagung
- Penelitian Pupuk Coated Urease Inhibitor
- Penelitian pupuk Controlled-released
- Pemetaan Kesesuaian Lahan Pertanian
- Riset Pasar produk Value Added Fertilizer (Urease Inhibitor Coated dan Controlled Release Fertilizer)
- Riset pasar NPK Non Subsidi
- Riset pasar Biostimulant dan Biocontrol
- Proyek Pupuk Organik dari Sampah Kota Balikpapan
- Proyek Pupuk Organik dari Sampah Kota Palembang
- Waste to Energy Kota Medan

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

- Penelitian Biochar dari cangkang kelapa sawit
- Penelitian pupuk pada tanaman perkebunan (Bibit, TBM, TM)
- Penelitian pupuk hayati padat plus mikoriza dan trichoderma untuk perkebunan
- Penelitian pupuk tablet untuk tanaman kakao
- Penelitian coating untuk pupuk (NPK dan Urea)
- Uji aplikasi berbagai jenis pupuk
- Riset pupuk NPK Plus TE
- Riset pupuk berbasis teknologi nano
- Riset Yeast
- Kerjasama formulasi pupuk dengan PPKS Medan
- Riset pupuk SRF/CRF dengan BPPT
- Pengurusan Izin Edar Produk
- Uji coba pupuk daun (asam amino)

- Implementation of environmental performance improvements through PROPER by improving the performance of waste management installations and environmental maintenance/greening.
- Amdal revision in several Subsidiaries to adjust environmental permits with development plans.
- Increased OHS culture through seminar activities and other activities especially in the implementation of the K3 Month.

3. Investment Directorate

Field of Research and Development of PT Pupuk Indonesia (Persero)

- Research on Merauke Agricultural Land Development
- Means of Introduction to Research Products
- Use of Factory Process Time
- Development of Horticulture Seeds
- Improved Quality of NPK Fusion/Steam Granulation
- Research on corn-based analog rice
- Research on Coated Urease Inhibitor Fertilizer
- Research Controlled-released fertilizer
- Mapping of Agricultural Land Suitability
- Market Research on Value Added Fertilizer products (Urease Coated Inhibitors and Controlled Release Fertilizers)
- Non-Subsidized NPK market research
- Biostimulant and Biocontrol market research
- Organic Fertilizer Project from Balikpapan City Waste
- Organic Fertilizer Project from the City of Palembang Waste
- Waste to Energy Medan City

Research and Development in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang

- Biochar research from oil palm shells
- Fertilizer research on plantation crops (Seeds, TBM, TM)
- Research on dense biofertilizers plus mycorrhiza and trichoderma for plantations
- Research tablet fertilizers for cocoa plants
- Coating research for fertilizers (NPK and Urea)
- Test the application of various types of fertilizers
- NPK Plus TE fertilizer research
- Fertilizer research based on nano technology
- Yeast Research
- Collaboration with fertilizer formulations with Medan PPKS
- Research SRF/CRF fertilizers with BPPT
- Arranging Product Circular Licenses
- Trial of leaf fertilizer (amino acids)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Uji coba jamur Trichoderma dan Mikoriza
- Riset Biostimulan

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Petrokimia Gresik

- Pengembangan Pupuk NPS
- Pengembangan pupuk NPK + unsur mikro pada tanaman pangan
- Pengembangan pupuk majemuk NPK cair
- Pengembangan Petrogenik test Kit
- Pengembangan pupuk NPK rendah Fosfat & Kalium untuk tanaman padi (NPK 15-10-12 & NPK 15-10-10)
- Pengembangan nutrisi Hidroponik untuk tanaman buah
- Pengembangan pupuk NPK + Organik
- Pengembangan produk Urea & NPK slow release
- Mengembangkan pupuk hayati varian baru untuk tanaman pangan dan hortikultura
- Mengembangkan biodekomposer varian baru
- Mengembangkan pupuk hayati simbiotik (seed treatment untuk jagung dan seed treatment untuk bawang merah)
- Pengembangan pakan ternak ruminansia
- Mengembangkan formulasi probiotik varian baru
- Penelitian Perakitan Varietas Padi
- Penelitian Perakitan Varietas Jagung
- Penelitian Perakitan Varietas Cabai
- Penelitian Kultur In-Vitro
- Penelitian Seed Treatment
- Penelitian Pembuatan Alat Bantu Budidaya dan Prosesing Benih
- Budidaya Jamur Dataran Rendah
- Pemeliharaan Sarana Perakitan Varietas
- Penelitian Produk Olahan
- Penelitian Budidaya Sapi Potong
- Penelitian Budidaya Ternak (rusa dan domba)

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Kujang

- Uji Efektivitas Pupuk Cair
- Uji Pasar Produk Pupuk Cair
- Uji Formulasi dan Bahan Baku Pestisida
- Analisis Laboratorium
- Kerjasama Penelitian Benih Padi
- Pengelolaan Sawah Terintegrasi
- Pengelolaan Sarana Riset Sapi
- Penelitian Pengembangan Benih Hortikultura
- Sosialisasi Pasar NPK Nitrat

- Trichoderma and Mycorrhizal fungi trials
- Biostimulant research

Field of Research and Development of PT Petrokimia Gresik

- Development of NPS Fertilizers
- Development of NPK + micro-element fertilizers in food crops
- Development of liquid NPK compound fertilizer
- Development of a Petrol Test Kit
- Development of Low Phosphate & Potassium NPK fertilizer for rice plants (NPK 15-10-12 & NPK 15-10-10)
- Hydroponic nutrition development for fruit trees
- Development of Organic NPK + fertilizer
- Development of slow release Urea & NPK products
- Develop new variant biological fertilizers for food crops and horticulture
- Developing a new variant biodiesel
- Develop symbiotic biological fertilizers (seed treatment for corn and seed treatment for shallots)
- Development of ruminant feed
- Develop a new variant probiotic formulation
- Research on Assembling Rice Varieties
- Research on Assembling Corn Varieties
- Research on Assembling Chili Varieties
- In-Vitro Culture Research
- Research Seed Treatment
- Research on Making Cultivation Aid and Seed Processing
- Lowland Mushroom Cultivation
- Maintenance of Variety Assembly Facilities
- Processed Product Research
- Research on Beef Cattle Cultivation
- Research on Animal Husbandry (deer and sheep)

Field of Research and Development of PT Pupuk Kujang

- Test for Effectiveness of Liquid Fertilizers
- Test the Market for Liquid Fertilizer Products
- Test Formulations and Raw Materials for Pesticides
- Laboratory analysis
- Rice Seed Research Cooperation
- Integrated Rice Field Management
- Management of Cow Research Facilities
- Research on Horticulture Seed Development
- Socialization of the NPK Nitrate Market

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Kalimantan Timur

- Konsultasi Penelitian & Pengembangan Bidang Agrokimia
- Pemuliaan Tanaman
- Peningkatan Kualitas produk Pupuk
- Pemanfaatan sisa proses pabrik eksisting
- Uji lab dan lapang produk hasil riset
- Market research produk-produk riset
- Penelitian dan Pengembangan Pertanian Presisi (Digital Farming)
- Paten dan perijinan produk penelitian
- Operasional Lab. Pupuk Hayati
- Operasional Lab. Kultur Jaringan
- Operasional Lab. Pilot
- Operasional Buncob Kelapa sawit
- Uji lapang diversifikasi pupuk
- Pengadaan kemasan produk riset untuk promosi dan uji pasar
- Pembelian literatur dan Data
- Penelitian & Pengujian Biopestisida
- Sosialisasi dan Uji Pasar produk riset
- Penangkaran benih padi lokal

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Pupuk Iskandar Muda

- Riset limbah ammonia cair menjadi pupuk kerjasama dengan Unsyiah (Lanjutan)
- Riset dekomposer (MOL) menggunakan mikroba yang sesuai untuk jerami
- Kerjasama dengan Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Karet, Kopi, Coklat dan Teh
- Pembangunan Kebun Percobaan (Buncob)
- Aplikasi pupuk makro sekunder dan mikro nutrient terhadap tanaman hortikultura di kebun percobaan bekerjasama dengan Unimal
- Riset budidaya Tanaman Aquaponik
- Pengolahan limbah rumah tangga menjadi pupuk kompos
- Pra Marketing pupuk Bio Organik (Pupuk Hayati) bekerjasama dengan BPPT - Jakarta (Lanjutan)

Bidang Penelitian dan Pengembangan PT Rekayasa Industri

- Uji coba pilot plant Teknologi Bioetanol G-2
- Penelitian Pemurnian Gas Bumi
- Perawatan dan Pengajuan Paten Teknologi
- Pengembangan Alat Mesin Pertanian

Field Research and Development of PT Pupuk Kalimantan Timur

- Research & Development Consultation in the Agrochemical Field
- Plant breeding
- Improved Quality of Fertilizer products
- Use of the remaining existing plant processes
- Test lab and field research products
- Market research research products
- Research and Development of Precision Farming (Digital Farming)
- Patents and licensing of research products
- Operational Lab. Organic fertiliser
- Operational Lab. Plant tissue isolation method
- Operational Lab. Pilot
- Operational of Oil Palm Oil
- Test the field for fertilizer diversification
- Procurement of research product packaging for market promotion and testing
- Purchasing literature and data
- Research & Testing of Biopesticides
- Market Information and Test of research products
- Breeding of local rice seeds

Field of Research and Development of PT Pupuk Iskandar Muda

- Research on liquid ammonia waste into fertilizer in collaboration with Unsyiah (Continued)
- Decomposer research (MOL) uses microbes suitable for straw
- Collaboration with the Research Center for Palm Oil, Rubber, Coffee, Chocolate and Tea
- Construction of a trial garden (Buncob)
- Application of secondary and micro nutrient macro fertilizers to horticulture plants in the experimental garden in collaboration with Unimal
- Research on Aquaponic Plant cultivation
- Processing household waste into compost
- Pre-fertilizer marketing for Bio Organic (Pupuk Hayati) in collaboration with BPPT - Jakarta (Continued)

PT Engineering Industry Research and Development

- Building construction
- Implementation of the Petrochemical project in the Bintuni Industrial Area
- Business transformation
- Preparation of projects outside the existing location both at home and abroad (Senoro Project, Coal Gasification, Algeria and others).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Indonesia (Persero)

- Pembangunan gedung
- Pelaksanaan proyek Petrokimia di Kawasan industri Bintuni
- Transformasi bisnis
- Persiapan proyek-proyek diluar lokasi eksisting baik di dalam maupun luar negeri (Proyek Senoro, Gasifikasi Batubara, Algeria dan lainnya).

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Iskandar Muda

- Pelaksanaan proyek NPK Chemical kapasitas 500.000 MTPY
- Pelaksanaan proyek UBS Expands
- Pembelian saham PT Kaltim Jordan Abadi (KJA)
- Pembelian aset AAF
- Reutilisasi tangki AAF
- Penyertaan PT PIM Prima Medika
- Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- Pelaksanaan Proyek NPK Fusion II Kapasitas 2x100.000 MTPY
- Penyertaan pada PI Pangan

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Kujang

- Pelaksanaan proyek NPK basis Nitrat.
- Pelaksanaan proyek CO2
- Penyertaan pada PI Pangan
- Revamping Cosorb
- Pembuatan Gudang
- Penyertaan PT Sintas Kurama Persada

Pelaksanaan investasi di PT Petrokimia Gresik

- Penyelesaian proyek Amurea II
- Penyelesaian proyek IPA Gunungsari
- Penyertaan pada PI Pangan
- Penambahan Dermaga C
- Penyertaan pada PT Petro Jordan Abadi (PJA)
- Pembangunan Conveying System
- Pembangunan Gudang In Bag

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Kalimantan Timur

- Proyek pembangunan NPK Chemical
- Penyertaan pada PI Pangan
- Penyertaan pada PT KAN
- Penyertaan pada PT Kalianusa
- Melakukan Reklamasi Lahan Industri
- Cataloging

Implementation of investments in PT Pupuk Indonesia (Persero)

- Building construction
- Implementation of the Petrochemical project in the Bintuni Industrial Area
- Business transformation
- Preparation of projects outside the existing location both at home and abroad (Senoro Project, Coal Gasification, Algeria and others).

Implementation of investment in PT Pupuk Iskandar Muda

- Implementation of the NPK Chemical project with a capacity of 500,000 MTPY
- Implementation of the UBS Expands project
- Purchase of shares of PT Kaltim Jordan Abadi (KJA)
- Purchasing AAF assets
- Reutilization of AAF tanks
- Investment in PT PIM Prima Medika
- Implementation of investments in PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- Implementation of the NPK Fusion II Project with a capacity of 2x100,000 MTPY
- Participation in Food PI

Implementation of investment in PT Pupuk Kujang

- Implementation of the NPK base Nitrat project.
- Implementation of CO2 projects
- Participation in Food PI
- Revamping the Cosorb
- Warehouse Making
- Participation in PT Sintas Kurama Persada

The investment in PT Petrokimia Gresik

- Completion of the Amurea II project
- Completion of the Gunungsari IPA project
- Participation in Food PI
- Addition of Pier C
- Participation in PT Petro Jordan Abadi (PJA)
- Conveying System Development
- Warehouse Construction In Bag

Implementation of investment in PT Pupuk Kalimantan Timur

- NPK Chemical development project
- Participation in Food PI
- Participation in PT KAN
- Participation in PT Kalianusa
- Conduct Industrial Land Reclamation
- Cataloging

Pelaksanaan investasi di PT ReKayasa Industri

- Penyertaan pada Pipanisasi Cisem

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Indonesia Logistik

- Peningkatan sinergi
- Proyek Implementasi ERP
- Pembelian Kapal

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Indonesia Pangan

- Investasi RMU
- Pembelian Silo dan Dryer

Pelaksanaan investasi di PT Pupuk Indonesia Energi

- Akuisisi RDM
- Proyek IPP Gresik
- Proyek Implementasi ERP

Pelaksanaan investasi di PT Mega Eltra

- Meningkatkan bisnis perdagangan

3. Direktorat Keuangan

- Penyusunan Laporan Keuangan Induk dan Konsolidasian Bulanan (Short Form) dan Semester (Long Form)
- Penerapan prosedur revisian yang berlaku di Departemen Akuntansi Umum
- Monitoring dan evaluasi transaksi akuntansi keuangan di sistem SAP
- Implementasi perubahan umur ekonomis aset tetap di PI Group
- Revisi Pedoman Akuntansi PI Group
- Penerapan Standard Costing sesuai dengan Pedoman yang berlaku di PT Pupuk Indonesia (Persero) untuk entitas anak yang bergerak dalam industri pupuk
- Implementasi pedoman alokasi biaya usaha untuk anak perusahaan yang bergerak dalam industri pupuk
- Penyusunan cascading KPI Korporasi dengan mengacu pada pedoman penyusunan KPI cascading
- Meningkatkan efisiensi pendanaan melalui:
 - Menerbitkan Obligasi PT PI tahap II dengan skema Penawaran Umum Berkelanjutan (PUB) senilai Rp 10 Trilyun
 - Mengkonversi fasilitas modal kerja menjadi pinjaman bersama jangka menengah 2-3 Tahun
 - Mendorong Anggota Holding untuk melakukan transaksi lindung nilai sebagai mitigasi dari currency risk exposure
 - Melakukan eksplorasi pendanaan alternatif untuk modal kerja dari pasar modal (MTN, KIK-EBA, Anjak Piutang, distributor financing Global Bond, supplier financing, dst).

Implementation of investment in PT ReKayasa Industri

- Participation in Cisem Piping

Investment in PT Pupuk Indonesia Logistik

- Increased synergy
- ERP Implementation Project
- Purchase of Ships

The investment in PT Pupuk Indonesia Pangan

- RMU investment
- Purchase Silo and Dryer

Investment in PT Pupuk Indonesia Energi

- Acquisition of RDM
- Gresik IPP Project
- ERP Implementation Project

Investment in PT Mega Eltra

- Increase trading business

3. Finance Directorate

- Preparation of Master Financial Statements and Consolidation of Monthly (Short Form) and Semester (Long Form)
- Application of revising procedures that apply in the General Accounting Department
- Monitoring and evaluating financial accounting transactions in the SAP system
- Implementation of changes in the economic age of fixed assets in the PI Group
- Revised PI Group Accounting Guidelines
- Implementation of Standard Costing in accordance with the applicable Guidelines at PT Pupuk Indonesia (Persero) for subsidiaries engaged in the fertilizer industry
- Implementation of guidelines for the allocation of business costs for subsidiaries engaged in the fertilizer industry
- Preparation of cascading KPI Corporations by referring to cascading KPI drafting guidelines
- Increase funding efficiency through:
 - Issued Phase II of PT PI Bonds with the scheme of Sustainable Public Offering (PUB) worth Rp.10 trillion
 - Convert working capital facilities into joint loans for medium term 2-3 years
 - Encouraging Member Holding to carry out hedging transactions as a mitigation of currency risk exposure
 - Exploring alternative funding for working capital from the capital market (MTN, KIK-EBA, Factoring Receivables, Global Bond financing distributors, supplier financing, etc.).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Optimalisasi fasilitas Notional Pooling Account
- Merubah Jaminan modal kerja menjadi Negative Pledge
- Mendukung kebutuhan pendanaan untuk proyek investasi baik ditingkat holding maupun anak perusahaan
- Melakukan inventarisasi permasalahan perpajakan di lingkungan PI Group
- Melakukan updating dan sosialisasi peraturan perpajakan bersama dengan anggota holding dan di fasilitasi dengan KPP terkait
- Optimization of Notional Pooling Account facilities
- Change the guarantee of working capital to become Negative Pledge
- Support funding needs for investment projects at both holding and subsidiary levels
- Conduct an inventory of tax issues within the PI Group
- Updating and disseminating tax regulations along with holding members and facilitating with related KPPs

4. Direktorat SDM & TK

- Pengembangan Sistem Aplikasi GCG
- Pembangunan Fraud Risk Management
- Pengembangan Pengelolaan Integritas
- Pameran, promosi, dan publikasi bidang GCG
- Pelaksanaan benchmark bidang GCG, Manajemen Risiko dan Sistem Manajemen
- Peningkatan Kompetensi SDM Bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Bidang Manajemen Risiko, dan Bidang Sistem Manajemen
- Pengukuran Kinerja GCG
- Penataan dan Pengembangan Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi di PI Group
- Pemantauan Risiko Utama/RTM dan Risiko pada Aksi Korporasi
- Pengembangan Sistem Aplikasi Manajemen Risiko
- Monitoring dan Evaluasi Tindak Lanjut Penilaian Tingkat Maturitas Penerapan Manajemen Risiko (PMPMR)
- Penataan dan Pengembangan Sistem Manajemen Terintegrasi di PI Group
- Penataan dan Pengembangan Manajemen Inovasi
- Promosi Bidang Sistem Manajemen Perusahaan
- Pengukuran Kinerja Unggul
- Tersedianya kebutuhan kompetensi dan kapasitas perusahaan sejalan dengan arah pengembangan perusahaan
- Tersedianya karyawan "HIPO" untuk disiapkan sebagai kaderisasi pejabat/professional di perusahaan
- Rotasi Mutasi dan Promosi antar anggota holding
- Sinergi Jaminan Pelayanan Kesehatan
- Harmonisasi Remunerasi antar anggota holding

4. HR & Governance Directorate

- Development of GCG Application Systems
- Development of Fraud Risk Management
- Development of Integrity Management
- Exhibition, promotion and publication of GCG fields
- Implementation of benchmarking in the fields of GCG, Risk Management and Management Systems
- Increased Competence of HR in Governance and Compliance, Risk Management, and Management Systems
- Measurement of GCG Performance
- Structuring and Development of Integrated Risk Management Systems in the PI Group
- Monitoring of Main/RTM Risks and Risks in Corporate Action
- Development of a Risk Management Application System
- Monitoring and Evaluation of Follow-Up Assessment of Maturity Level for Risk Management Implementation (PMPMR)
- Structuring and Development of Integrated Management Systems in the PI Group
- Arrangement and Development of Innovation Management
- Promotion of the Field of Corporate Management Systems
- Superior Performance Measurement
- Availability of competency requirements and company capacity in line with the direction of the company's development
- Availability of employees "HIPO" to be prepared as cadres of officials/professionals in the company
- Rotation of Movements and Promotions between holding members
- Synergy of Health Service Guarantees
- Harmonization of Remuneration between holding members

- Lembaga Sertifikasi Profesi
- Manajemen Kinerja
- Terlaksananya program tugas belajar bagi karyawan di dalam dan luar negeri
- Terlaksananya program pelatihan bagi karyawan
- Terlaksananya pelatihan Talent Leadership Development Program Grade 1 dan Grade 2
- Terlaksananya pelatihan bagi calon instruktur internal PI Group
- Terintegrasikannya Portal Knowledge Management di PI Group
- Penyelenggaraan training bersama fokus di bidang: pemasaran, produksi, keuangan, riset & SDM
- Penyempurnaan Sistem Pelaporan Kediklatan PI Group.

5. Direktorat Pemasaran

- Melakukan penjualan pupuk bersubsidi dan non subsidi
- Melakukan penjualan non pupuk di dalam dan luar negeri
- Melakukan monitoring penyaluran pupuk bersubsidi
- Penyediaan informasi HET dan cara memperoleh pupuk subsidi di seluruh pengecer pupuk bersubsidi
- Melakukan pengawasan penyaluran pupuk bersubsidi melalui kegiatan supervisi lapangan (pelabuhan, gudang, distributor, pengecer dan petani) secara berkala
- Melakukan pengawasan terhadap kualitas serta ketentuan perizinan peredaran pupuk bersubsidi
- Melakukan koordinasi dengan Kementerian terkait, Pemprov dan Pemda setempat dalam melakukan pengawasan dan pemantauan terhadap penyaluran pupuk bersubsidi
- Program Kartu Tani untuk penebusan pupuk bersubsidi
- Program Aplikasi SI-Niaga (SIAGA)
- Melakukan penjualan secara intensif kepada sektor kebun, industri dan retail
- Melakukan upaya-upaya penetrasi pasar potensial
- Meningkatkan kinerja penjualan ekspor
- Memperluas networking pemasaran di luar negeri
- Melakukan sinergi penjualan antar anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan konsumen
- Melakukan program promosi, iklan dan sponsorship untuk lebih mengenalkan produk-produk PI Group kepada konsumen dan calon konsumen
- Peningkatan kualitas pelayanan pelanggan PI Group
- Melaksanakan kegiatan survei pelanggan dan survey produk pesaing PI Group dalam upaya peningkatan kualitas produk dan pelayanan perusahaan

- Professional Certification Institution
- Work management
- Implementation of a learning assignment program for employees at home and abroad
- Implementation of training programs for employees
- Implementation of Grade 1 and Grade 2 Leadership Development Program training
- Implementation of training for prospective PI Group internal instructors
- Integrated Knowledge Management Portal in the PI Group
- Organizing joint training focuses on the fields of: marketing, production, finance, research & HR
- Improvement of the PI Group Education Reporting System.

5. Marketing Directorate

- Selling subsidized and non-subsidized fertilizers
- Conduct non-fertilizer sales at home and abroad
- Monitoring the distribution of subsidized fertilizers
- Provision of HET information and how to obtain subsidized fertilizers in all subsidized fertilizer retailers
- Regularly supervise the distribution of subsidized fertilizer through field supervision activities (ports, warehouses, distributors, retailers and farmers)
- Supervise the quality and licensing conditions for the distribution of subsidized fertilizers
- Coordinate with the relevant Ministries, the Provincial Government and the local Government in supervising and monitoring the distribution of subsidized fertilizers
- Farmer Card Program for redemption of subsidized fertilizers
- SI-Commerce Application Program (SIAGA)
- Conduct intensive sales to the plantation, industrial and retail sectors
- Making efforts to penetrate potential markets
- Improve the performance of export sales
- Expand marketing networking abroad
- Perform sales synergy between subsidiaries to meet consumer needs
- Conduct promotional, advertising and sponsorship programs to better introduce PI Group products to consumers and prospective consumers
- Improving the quality of PI Group customer service
- Carry out customer survey activities and survey products of PI Group competitors in an effort to improve product quality and company services

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Melaksanakan kegiatan survei kepuasan Stakeholder PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Melakukan kegiatan monitoring data impor dan harga pupuk pesaing di dalam negeri maupun internasional.
- Carry out Stakeholder satisfaction survey activities at PT Pupuk Indonesia (Persero)
- Conduct monitoring of import data and fertilizer prices of domestic and international competitors.

Realisasi Program Kerja

Sepanjang tahun 2018, Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai yang dimandatkan dalam mengelola Perseroan. Berikut di antara realisasinya:

1. Melaksanakan keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2018.
2. Melaksanakan seluruh ketentuan yang terkait dengan usaha Perseroan, termasuk pemutakhiran kebijakan di bidang akuntansi.
3. Menyelesaikan laporan tahunan dan laporan keuangan induk serta konsolidasian.
4. Melaksanakan transformasi bisnis Perseroan sebagai upaya menyiapkan dan mengembangkan usaha Pupuk Indonesia dalam menghadapi situasi eksternal, baik kondisi makro maupun industri yang berkembang dengan cepat.
5. Menyelesaikan pembangunan pabrik-pabrik baru sebagai pengganti pabrik tua, sehingga kinerja operasional dan produksi Perseroan semakin efisien.
6. Di bidang pendanaan, manajemen telah melakukan efisiensi melalui konversi kredit modal kerja jangka pendek menjadi jangka panjang.
7. Meningkatkan kapasitas dan realisasi produksi pupuk hingga di atas target untuk mendukung performa kegiatan usaha Perseroan serta melaksanakan program rutin *turn around* dan *scheduled shutdown* untuk tetap menjaga *rate* operasi pabrik secara maksimal.
8. Meningkatkan pemanfaatan dan pengembangan teknologi informasi sebagai pendukung kegiatan usaha.
9. Melaksanakan perbaikan kinerja lingkungan melalui PROPER dengan meningkatkan kinerja instalasi pengelolaan limbah dan pemeliharaan/penghijauan lingkungan, yang ditunjukkan melalui sejumlah sertifikasi di bidang lingkungan, yaitu Proper Emas untuk Pupuk Kalimantan Timur; Hijau untuk Pupuk Sriwidjaya Palembang dan Pupuk Kujang Cikampek serta Proper Biru untuk Pupuk Iskandar Muda.
10. Menyalurkan pupuk PSO yang merupakan mandat dari pemerintah sesuai dengan peruntukannya, baik dari sisi penerima, kuantitas, maupun lokasi.
11. Melakukan standarisasi pelaporan bidang tata kelola dan kepatuhan di lingkungan Pupuk Indonesia Group.

Realization of Work Program

Throughout 2018, the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities as mandated in managing the Company. Here is the realization:

1. Implement the GMS decision held in 2018.
2. Carry out all the provisions related to the Company's business, including updating policies in the accounting field.
3. Complete annual reports and parent and consolidated financial statements.
4. Carry out the Company's business transformation as an effort to prepare and develop Indonesia's Fertilizer business in facing external situations, both macro and industrial conditions that are developing rapidly.
5. Complete the construction of new factories as a substitute for the old factory, so that the Company's operational performance and production are more efficient.
6. In the field of funding, management has made efficiency through the conversion of short-term working capital loans to long-term.
7. Increasing the capacity and realization of fertilizer production to above the target to support the performance of the Company's business activities as well as implementing routine turn around and scheduled shutdown programs to maintain maximum factory operating rates.
8. Increasing the utilization and development of information technology as a support for business activities.
9. Implement environmental performance improvement through PROPER by improving the performance of waste management and environmental maintenance/greening, which is demonstrated through a number of environmental certifications, namely Proper Gold for Pupuk Kalimantan Timur; Green for Pupuk Sriwidjaya Palembang and Pupuk Kujang Cikampek and Proper Biru for Pupuk Iskandar Muda.
10. Distributing PSO fertilizer which is a mandate from the government in accordance with its designation, both from the recipient's side, quantity, and location.
11. Standardize reporting in the field of governance and compliance within the Pupuk Indonesia Group environment.

12. Menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan regulasi yang berlaku serta praktik bisnis terbaik di lingkungan dunia usaha.

12. Applying the principles of good corporate governance in accordance with applicable regulations and best business practices in the business environment.

Keputusan Direksi

Decisions of Directors

No	Direktorat Directorate	Nomer SK Decree Number	Perihal About
1	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/003/2018	Penyempurnaan kedua SK/DIR/011/2016 tentang Struktur Organisasi PT PI (Persero) Second refinement of SK/DIR/011/2016 concerning Organizational Structure of PT PI (Persero)
2	Direktorat Keuangan	SK/DIR/005/2018	Tim Pengelola Aset PT PI (Persero) PT PI (Persero) Asset Management Team
3	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/008/2018	Tim Evaluasi untuk pengangkatan anggota Direksi dan Dekom Anper PT PI (Persero) Evaluation Team for appointment of members of Subsidiaries' Board of Directors and Board of Commissioners PT PI (Persero)
4	Direktorat Pemasaran Marketing Directorate	SK/DIR/011/2018	Tim counter Park kajian Supply Chain Manajemen PT PI (persero) dan Entitas anak Counter Park Team studies the Supply Chain Management of PT PI (Persero) and Subsidiaries
5	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/013/2018	Penugasan Data sering karyawan anper dilingkungan PT PI (Persero) Data assignment Subsidiaries' employees in PT PI (Persero)
6	Direktorat Teknologi Technology Directorate	SK/DIR/017/2018	Penetapan Penanggungjawab dan Admin Data Aplikasi ITMS BUMN dilingkungan PI Group Determination of Responsible and Admin for ITMS BUMN Application Data in the PI Group
7	Direktorat Investasi Investment Directorate	SK/DIR/018/2018	Pembentukan Tim Panitia Pencangan Proyek Pengembangan NPK 2.4 Juta Ton PT PI (Persero) dan groundbraking Proyek NPK Fusion II Pusri Establishment of NPK 2.4 Million Tons Development Project Development Team PT PI (Persero) and groundbraking NPK Fusion II Pusri Project
8	Direktorat Utama Main Directorate	SK/DIR/019/2018	Tim Pelaksana Raker Group Holding PI (Persero) Tahun 2018 PI (Persero) Coordination Meeting Team in 2018
9	Direktorat Utama Main Directorate	SK/DIR/020/2018	SK Panitia HUT Bersama KBUMN Decree of the Anniversary Committee with KBUMN
10	Direktorat Teknologi Technology Directorate	SK/DIR/025/2018	Tim Transisi Restrukturisasi Organisasi TI PT PI (Persero) Group Transition Team for IT Organization PT PI (Persero) Group Restructuring
11	Direktorat Investasi Investment Directorate	SK/DIR/028/2018	Tim Komersialisasi Riset PT PI (Persero) Group Research PI Commercialization Team of PT PI (Persero) Group
12	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/029/2018	Pedoman Pemberian Tantiem bagi Direksi dan Dekom dan Jasa Operasi bagi karyawan PT PI (Persero) Guidelines for Granting Tantiem for Directors and Board of Directors and Operations Services for employees of PT PI (Persero)
13	Direktorat Investasi Investment Directorate	SK/DIR/032/2018	Tim Proyek Pembangunan Gedung PT PI (Persero) PT PI (Persero) Building Project Development Team
14	Direktorat Pemasaran Marketing Directorate	SK/DIR/033/2018	Tim Pembentukan anper PT Mitra BUMDes Nusantara di kecamatan Tempuran kab. Karawang Team Formation of Subsidiary PT BUMDes Nusantara Partners in Tempuran district, district. Karawang
15	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/036/2018	Tim Penerapan sistem Manajemen Mutu Quality Management System Implementation Team
16	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/043/2018	Tim Penyusunan Fraud Control System dilingkungan PT PI (Persero) The Fraud Control System Preparation Team in PT PI (Persero)
17	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/36A/2018	Pedoman Pemberian Tantiem bagi Direksi dan Dekom Anper PT PI (Persero) Guidelines for Awarding Tantiem for Directors and Board of Directors of PT PI (Persero) Subsidiaries
18	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/051/2018	Penetapan Penanggungjawab dan Admin Data Aplikasi HCMS Determination of Responsible and Admin HCMS Application Data
19	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/055/2018	Tim Tranformasi Bisnis Business Transformation Team
20	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/073/2018	Pembentukan Tim Panitia Kegiatan rapat koordinasi BUMN di kaltim Formation of Team Committees Activities at BUMN coordination meetings in East Kalimantan

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Direktorat Directorate	Nomer SK Decree Number	Perihal About
21	Direktorat Investasi Investment Directorate	SK/DIR/074/2018	Tim Pendukung Pelaksanaan Studi kelayakan (Bankeble) Gasifikasi batubara Supporting Team for Implementation of Feasibility Study (Bankeble) Coal Gasification
22	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/075/2018	Tim Pelaksana Self Assessment penerapan GCG di PI (Persero) 2018 Self Assessment Implementation Team for GCG implementation in PI (Persero) 2018
23	Direktorat SDM & TK HR & Governance Directorate	SK/DIR/085/2018	Komite Talent PT PI (Persero) Talent Committee of PT PI (Persero)
24	Direktorat Utama Main Directorate	SK/DIR/086/2018	Pembentukan TIM Penyusunan Annual Report dan sustainability Report Tahun 2018 Establishment of the 2018 Annual Report and Sustainability Report Preparation Team

Program Orientasi Direksi

Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan; Panduan pelaksanaan program pengenalan bagi Direksi baru telah diatur dalam *Code of Corporate Governance* PT Pupuk Indonesia (Persero) yang menyatakan bahwa Komisaris dan Direksi yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan dan dilakukan sesegera mungkin setelah pengangkatannya. Program Pengenalan bagi Komisaris dan Direksi yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Gambaran umum mengenai perusahaan.
2. Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Komisaris dan Direksi serta Komite Komisaris.
3. Penjelasan mengenai stakeholders utama Perusahaan dan tanggung jawab sosial Perusahaan.
4. Penjelasan mengenai sistem pengendalian internal, sistem audit dan temuan-temuan audit yang belum ditindaklanjuti secara tuntas serta kasus-kasus hukum yang melibatkan Perusahaan.
5. Pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan.

Program pengenalan Perusahaan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke unit bisnis, fasilitas Perusahaan, pengkajian dokumen Perusahaan atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) melaksanakan pengenalan untuk Direksi baru, pada tanggal 2 November 2018 bertempat di Kantor Pupuk Indonesia, Gedung Pusri, Jakarta.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung Direksi

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Direksi secara periodik melakukan penilaian atas efektivitas kinerja organ-organ pendukung Direksi. Sepanjang tahun 2018, Direksi menilai bahwa Kompartemen Tata Kelola Korporasi, Satuan Pengawasan Intern dan Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan cukup efektif. Hal tersebut terlihat dari pencapaian Key Performance

Directors Orientation Program

The Board of Directors implements training/learning programs on an ongoing basis; The guideline for the implementation of the introduction program for new Directors is regulated in the Code of Corporate Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) which states that newly appointed Commissioners and Directors must be given an introduction program about the Company and carried out as soon as possible after the appointment. includes the following:

1. General description of the company.
2. A description of the duties and responsibilities of the Commissioners and Directors and the Commissioner Committee.
3. A description of the Company's main stakeholders and corporate social responsibility.
4. Explanation of the internal control system, audit system and audit findings that have not been followed up thoroughly and legal cases involving the Company.
5. GCG implementation within the Company.

The Company introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to business units, Company facilities, review of Company documents or other programs that are deemed appropriate.

In 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero) carried out an introduction to the new Directors, on November 2, 2018 at Pupuk Indonesia Office, Pusri Building, Jakarta.

Assessment on the Performance of Supporting Organs of the Board of Directors

In order to implement good corporate governance, the Board of Directors periodically evaluates the performance effectiveness of organs supporting the Board of Directors. Throughout 2018, the Board of Directors considered that the Corporate Governance Compartment, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary had carried out their duties and responsibilities quite effectively. This is indicated in the achievement of each Key

Indicator (KPI) masing-masing yang mendapat penilaian “BAIK”.

Performance Indicator (KPI), which received a “GOOD” rating.

	Komite Tata Kelola Korporasi Corporate Governance Committee	Satuan Pengawas Intern Internal Audit Unit	Sekretariat Perusahaan Corporate Secretary
INDIKATOR INDICATOR	Pengelolaan Biaya Operasional Management of Operational Cost	Pengelolaan Biaya Operasional Management of Operational Cost	Pengelolaan Biaya Operasional Management of Operational Cost
	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Pelatihan Number of Trainings	Jumlah Pelatihan Number of Trainings
	Tindak Lanjut Penerapan Sistem Manajemen Follow-up on the Implementation of Management Systems	Pemenuhan Assessment GCG Fulfillment of GCG Assessment	Pemenuhan Assessment GCG Fulfillment of GCG Assessment
	Kinerja penilaian GCG dan tindak lanjut Area of Improvement Performance of GCG assessment and Area of Improvement follow- ups	Counterpart audit dan konsultansi oleh pihak eksternal Audit counterpart and consultation by external parties	Pemenuhan Supply Agreement Fulfillment of Supply Agreement
	Tersedianya Sertifikat ISO 9001:2015 Availability of ISO 9001:2015 Certificate	Tindak lanjut dan ketepatan waktu atas LHA (Laporan hasil audit) Follow-up and timeliness of LHA (Audit report)	Pemenuhan Legal Matter dan KPS Fulfillment of Legal Matters and KPS
	Tindak lanjut penerapan Penilaian Manajemen Risiko Follow-up on the implementation of Risk Management Assessments	Jumlah laporan hasil audit sesuai PKPT (Program kerja pengawasan tahunan) Number of audit report according to PKPT (annual audit work program)	Pelaksanaan RUPS GMS Implementation
		Jumlah laporan hasil konsultansi Number of consultation reports	Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Berkelanjutan Preparation of Annual Report and Sustainability Report
		Monitoring tindak lanjut Hasil audit dan Keputusan RUPS Monitoring of audit result and GMS resolution follow-ups	
		Pemenuhan pelaporan kegiatan pengawasan Triwulan dan Tahunan kepada Direksi dan Komite Audit Compliance with Quarterly and Annual reporting on supervision activities to the Board of Directors and Audit Committee	
PENILAIAN KPI KPI ASSESSMENT	“BAIK” “GOOD”	“BAIK” “GOOD”	“BAIK” “GOOD”

RAPAT DAN FREKUENSI KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikitnya setiap 1 (satu) bulan sekali atau sesuai kebutuhan Perusahaan. Setiap rapat Dewan Komisaris, kecuali ditentukan lain, harus dihadiri oleh Sekretaris Dewan Komisaris. Dalam hal Sekretaris Dewan Komisaris berhalangan hadir, Komisaris Utama dapat menunjuk salah satu bawahan Sekretaris Komisaris atau perorangan lainnya yang dianggap memadai, untuk hadir dalam rapat Dewan Komisaris. Sekretaris Komisaris atau perorangan yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris Utama tersebut bertanggung jawab atas pembuatan, pengadministrasian dan pendistribusian risalah rapat Dewan Komisaris.

MEETINGS AND ATTENDANCE FREQUENCY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners Meeting

Company's Board of Commissioners holds meetings at least once month or as required. Every meeting of the Board of Commissioners, unless otherwise specified, must be attended by the Secretary of the Board of Commissioners. In the event that the Secretary of the Board of Commissioners is unable to attend, the President Commissioner may appoint one of the subordinates of the Secretary of the Commissioner or other individuals deemed appropriate to attend the Board of Commissioners meeting. The Secretary of the Commissioner or individual appointed by the Board of Commissioners is responsible for the preparation, administration and distribution of minutes of the Board of Commissioners' meetings.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Keputusan Rapat Dewan Komisaris diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan musyawarah mufakat tidak tercapai maka keputusan diambil berdasarkan pemungutan suara setuju terbanyak. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah dan mengikat tanpa mengadakan Rapat.

Rapat Dewan Komisaris terdiri dari rapat internal dan rapat dengan mengundang Direksi untuk membahas berbagai aspek operasional dan pengelolaan finansial Pupuk Indonesia. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 24 kali. Jumlah kehadiran para Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris pada tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Meetings' Frequency	Kehadiran Rapat Meetings' Attendance	% Kehadiran % Attendance
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	24	24	100
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	24	14	58,3
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	24	23	95,8
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	24	7	29,2
Widharma R. Dipodiputro	Komisaris Independen Independent Commissioner	24	21	87,5
Anwar Sanusi*	Komisaris Commissioner	24	5	20,8
Megananda Daryono**	Komisaris Independen Independent Commissioner	24	8	33,3

* Anwar Sanusi menjabat mulai 8 Juni 2018 | Anwar Sanusi has been serving in office since June 8, 2018

** Megananda Daryono menjabat sampai dengan 6 Mei 2018 | Megananda Daryono served in office until May 6, 2018

The decisions of the Board of Commissioners' Meeting are taken based on deliberation to reach consensus. In the event that a consensus agreement is not reached, then the decision is taken based on voting. The Board of Commissioners can also make legitimate and binding decisions without holding any meetings.

The Board of Commissioners' meeting consists of internal meetings and meetings inviting the Board of Directors to converse various aspects of operational and financial management of PT Pupuk Indonesia. Throughout 2018, the Board of Commissioners held 24 internal meetings. The attendance of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Meeting in 2018 is as follows:

Table: Attendance Frequency of Board of Commissioners' Meetings

Tabel Agenda Rapat Dewan Komisaris

Table: Board of Commissioners Meeting Agenda

No	Tanggal Date	Agenda Pokok Main Agenda
1.	3 Januari 2018 January 3, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan November 2017; Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2017; Pembahasan update RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018 hasil pembahasan teknis dengan Kementerian BUMN; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting in November 2017; Discussion on Company's Performance up to November 2017; Discussion of the updated 2018 Corporate Budget Work Plan of PT Pupuk Indonesia (Persero) resulting from technical discussions with the Ministry of State-Owned Enterprises; Discussion on strategic issues; Others.

No	Tanggal Date	Agenda Pokok Main Agenda
2	26 Januari 2018 January 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjuti hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan November 2017; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2017; 3. Pembahasan isu-isu strategis; 4. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting in November 2017; 2. Discussion on Company's Performance up to December 2017; 3. Discussion on strategic issues; 4. Others.
3	1 Februari 2018 February 1, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero); 2. Pembahasan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero) <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the conditions, difficulties, development plans and strategic issues of PT Pupuk Indonesia (Persero) Investment; 2. Discussion on Blue Print of PT Pupuk Indonesia (Persero)
4	23 Februari 2018 February 23, 2018	Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2015-2017 Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2015-2017
5	27 Februari 2018 February 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjuti hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Desember 2017; 2. Pembahasan Hasil Rapat terkait kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait Investasi; 3. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2018; 4. Pembahasan isu-isu strategis; 5. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on the results of the Board of Commissioners' internal meetings regarding Company's Performance in December 2017; 2. Discussion of Meeting Results regarding conditions, difficulties, development plans and strategic issues in regard to Company's investment; 3. Discussion on Company's Performance in January 2018; 4. Discussion on strategic issues; 5. Others.
6	14 Maret 2018 March 14, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja perusahaan 3 tahun terakhir; 2. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of the Company's performance in the last 3 years; 2. Others
7	22 Maret 2018 March 22, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi kinerja perusahaan 3 tahun terakhir; 2. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluation of the Company's performance in the last 3 years; 2. Others.
8	29 Maret 2018 March 29, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjuti hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Januari 2018; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2018; 3. Pembahasan isu-isu strategis; 4. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting related to the Company Performance in January 2018; 2. Discussion on Company's Performance in February 2018; 3. Discussion of strategic issues; 4. Others.
9	16 April 2018 April 16, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembahasan Laporan Keuangan Audited tahun 2017. 2. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Discussion on the 2017 Audited Financial Statements. 2. Others.
10	30 April 2018 April 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjuti hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Februari 2018; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2018; 3. Pembahasan isu-isu strategis; 4. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting regarding Company's Performance in February 2018; 2. Discussion on Company's Performance in March 2018; 3. Discussion on strategic issues; 4. Others.
11	14 Mei 2018 May 14, 2018	Pembahasan Usulan RJPP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018-2022 Discussion on the Proposed Company Long Term Plan (RJPP) for PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2018-2022

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Tanggal Date	Agenda Pokok Main Agenda
12	30 Mei 2018 May 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Maret 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting on the Company's Performance in March 2018; Discussion on Company's Performance in April 2018; Discussion on strategic issues; Others.
13	04 Juli 2018 July 4, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan April 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2018; Pembahasan isu-isu strategis; <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut usulan RJPP; Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-1210/A00.UM/2018 tanggal 26 Juni 2018 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis atas Rencana Pengalihan/Konversi Saldo Laba Menjadi Tambahan Setoran Modal Pemegang Saham. Pengenalan Dekom Baru Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting on the Company's Performance in April 2018; Discussion on the Company's Performance in May 2018; Discussion on strategic issues; <ol style="list-style-type: none"> Follow-up to the proposal for the Company's Long-Term Plan (RJPP); Discussion on the Board of Directors' Letter Number: U-1210/ A00.UM/2018 dated June 26, 2018 concerning the Request for Written Response on the Plan of Transfer/Profit Conversion as Additional Shareholder's Paid Up Capital. New Board of Commissioners members Introduction Others.
14	23 Juli 2018 July 23, 2018	Pemaparan terkait ERP PT Pupuk Indonesia (Persero) Exposure related to ERP PT Pupuk Indonesia (Persero)
15	24 Juli 2018 July 24, 2018	Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Discussion on the conditions, difficulties, development plans and strategic issues regarding Marketing of PT Pupuk Indonesia (Persero)
16	30 Juli 2018 July 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Mei 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on meeting results related to Company Performance in May 2018; Discussion on Company's Performance in First Semester 2018; Discussion on strategic issues; Others.
17	30 Agustus 2018 August 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juni 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli Tahun 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the Company's Performance Meeting in June 2018; Discussion on the Company's Performance in July 2018; Discussion on strategic issues; Others.
18	04 September 2018 September 04, 2018	Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis Direktorat Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) Discussion of conditions, difficulties, development plans and strategic issues of the Directorate of Technology at PT Pupuk Indonesia (Persero)
19	18 September 2018 September 18, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Sharing hasil kunjungan Dewan Komisaris ke USA; Pembahasan hasil diskusi Dewan Komisaris dengan Direktur Teknologi. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Sharing on the results of the Board of Commissioners' visit to the US; Discussion on the results of the Board of Commissioners and the Director of Technology meeting. Others.
20	26 September 2018 September 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juli 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus Tahun 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the meeting on the Company's Performance in July 2018; Discussion on Company's Performance in August 2018; Discussion on strategic issues; Others.

No	Tanggal Date	Agenda Pokok Main Agenda
21	30 Oktober 2018 October 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjuti hasil rapat terkait Kinerja bulan Agustus 2018; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2018; 3. Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2019; 4. Pembahasan isu-isu strategis; 5. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on the results of the meeting on the Company's Performance in August 2018; 2. Discussion on Company's Performance in September 2018; 3. Discussion of PT Pupuk Indonesia (Persero) 's Corporate Budget Plan for 2019; 4. Discussion on strategic issues; 5. Others.
22	26 November 2018 November 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjuti hasil rapat terkait Kinerja bulan September 2018; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2018; 3. Pembahasan isu-isu strategis; 4. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up results of the meeting on the Company's Performance in September 2018; 2. Discussion on Company's Performance in October 2018; 3. Discussion on strategic issues; 4. Others.
23	13 Desember 2018 December 13, 2018	Pemaparan PKPT Tahun 2019 Presentation of the Annual Supervision Work Program (PKPT) in 2019
24	28 Desember 2018 December 28, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjuti hasil rapat terkait Kinerja bulan Oktober 2018; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan November 2018; 3. Pembahasan isu-isu strategis; 4. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on the results of the meeting on the Company's Performance in October 2018; 2. Discussion on Company's Performance in November 2018; 3. Discussion on strategic issues; 4. Others.

Rapat Direksi

Direksi Pupuk Indonesia secara rutin mengadakan Rapat Internal Direksi. Seluruh rapat Direksi akan dipimpin oleh Direktur Utama terkecuali karena suatu dan lain hal Direktur Utama berhalangan hadir dan menunjuk salah seorang Direksi untuk memimpin Rapat Direksi. Bagi Setiap anggota Direksi yang telah menerima pemberitahuan rapat secara tertulis wajib menghadiri panggilan rapat dimaksud kecuali karena sesuatu dan lain hal yang bersangkutan berhalangan hadir. Bila karena sesuatu dan lain hal anggota Direksi berhalangan hadir maka yang bersangkutan harus memberitahukan secara tertulis kepada Direktur Utama atau Direktur yang menandatangani undangan rapat, selanjutnya yang bersangkutan dapat mewakilkan kehadirannya kepada pihak lain sesuai dengan aturan Anggaran Dasar.

Setiap keputusan yang diambil dalam rapat Direksi harus dengan cara musyawarah untuk mufakat. Apabila hal ini tidak tercapai, maka keputusan harus diambil berdasarkan suara terbanyak dan apabila suara setuju dan tidak setuju berimbang, maka Direktur Utama/Ketua rapat yang menentukan. Adapun untuk penyampaian informasi akan diadakannya Rapat Internal Direksi, Perusahaan akan memberitahukan secara tertulis dan disampaikan kepada anggota Direksi paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat dilaksanakan dan di dalam panggilan rapat tersebut mencantumkan acara, tanggal, waktu dan tempat rapat.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors of PT Pupuk Indonesia routinely holds Internal Meetings of the Board of Directors. All Board of Directors meetings will be chaired by the President Director, except for one reason or another, the President Director cannot attend, he or she shall appoint one of the Directors to chair the Board of Directors Meeting. For each member of the Board of Directors who has received written invitation to the meeting, he or she is mandatory to attend the meeting, except for one reason or another unable to attend. If for some reason any member of the Board of Directors cannot attend, then he or she must notify in writing to the President Director or Directors who signed the meeting invitation and appoint other parties to represent in accordance with the Articles of Association.

Every decision taken at the meeting of the Board of Directors must be by deliberation to reach a consensus. Should consensus cannot be achieved, then the decision must be taken based on the majority of votes. Should the result of the votes be of equal, then the President Director/Chairman of the meeting makes the decision. As for the invitation to the Internal Meeting of the Board of Directors, the Company shall notify in writings and submit them to members of the Board of Directors no later than 3 (three) days before the date of the meeting that includes the agenda, date, time and place of meeting.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sepanjang tahun 2018, Rapat Direksi dilaksanakan sebanyak 36 kali. Daftar Kehadiran dan agenda yang dibahas dalam Rapat Direksi selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Throughout 2018, 36 Board of Directors meetings were held. The list of attendances and agendas discussed at the Board of Directors Meeting during 2018 are as follows:

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Direksi

Table of Frequency of Attendance of Directors' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda /Event	KEHADIRAN ATTENDANCE			
			Direksi Board of Directors			
			Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director
1	04 Januari 2018 January 4, 2018	1. Isu-isu Strategis 2. Laporan Direksi 3. Acara kegiatan di Jepang 1. Strategic Issues 2. Report of the Board of Directors 3. Japan Visits Event	1	1	1	cuti
2	08 Januari 2018 January 8, 2018	Pembahasan Materi Pengenalan Pupuk Indonesia kepada Deputi Bidang Usaha ELKP KBUMN Discussion of PT Pupuk Indonesia's Introduction Material to the Deputy of the ELKP Ministry of State-Owned Enterprises	1	1	1	1
3	09 Januari 2018 January 9, 2018	Refreshing Materi RUPS RKAP 2018 Briefing for the GMS Agenda on the 2018 Corporate Budget Work Plan	1	1	1	1
4	10 Januari 2018 January 10, 2018	Rapat Pembahasan Laporan Kepada Deputi Bidang Usaha ELKP KBUMN Discussion Meeting on the Report to the Deputy of the ELKP Ministry of State-Owned Enterprises	1	1	1	1
5	16 Januari 2018 January 16, 2018	1. Pembahasan Materi RUPS RKAP 2018 2. Pembahasan Materi Strategi Pupuk Indonesia dalam Menghadapi Pengalihan Subsidi Pupuk 1. Discussion of the GMS agenda on the 2018 Corporate Budget Work Plan 2. Discussion on the Strategy of PT Pupuk Indonesia in Fronting the Diversion of Fertilizer Subsidies	1	1	1	1
6	19 Januari 2018 January 19, 2018	1. Isu-isu strategis 2. Persiapan RDP Komisi VI DPR RI 1. Strategic issues 2. Preparation of the House of Representatives Commission VI RDP	1	1	Dinas	1
7	22 Januari 2018 January 22, 2018	1. Pembahasan Materi Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR RI 2. Isu-isu strategis 1. Discussion on the Hearing Materials (RDP) with the House of Representatives Commission VI 2. Strategic issues	1	1	1	1
8	23 Januari 2018 January 23, 2018	1. Pembahasan Materi Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi VI DPR RI 1. Discussion on the Hearing Materials (RDP) with the House of Representatives Commission VI	1	1	1	1
9	01 Februari 2018 February 01, 2018	Pembahasan materi update progres proyek senoro Discussion on the Senoro project progress update material	1	1	1	1

				Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Notulen No. Minutes No.	Keterangan Description	Notulis
	Winardi Direktur SDM & Tata Kelola & HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director <small>* Aktif sebagai Direktur Transformasi Bisnis tgl 26 Oktober 2018 Active as Business Transformation Director on October 26, 2018</small>	5	01/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1	1	1	5	01/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	
1	1	1	6	02/Notulen/DIR/2018	Final	VP Hukum	
1	1	1	6	03/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	
1	1	1	6	04/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	
1	1	1	6	05/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	
1	1	1	5	06/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	
1	1	1	6	07/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	
1	1	1	6	08/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	
1	1	1	6	09/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda /Event	KEHADIRAN ATTENDANCE				
			Direksi Board of Directors				
			Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	
10	05 Februari 2018 February 05, 2018	Pembahasan materi proyek senoro Discussion on Senoro project	1	1	1	dinas	
11	14 Februari 2018 February 14, 2018	Pembahasan materi proyek senoro Discussion on Senoro project	1	1	1	1	
12	15 Februari 2018 February 15, 2018	Pembahasan materi Pupuk Indonesia untuk disampaikan kepada Deputi ELKP KBUMN Discussion on PT Pupuk Indonesia material to be submitted to the Deputy of the ELKP Ministry of State-Owned Enterprises	1	1	1	1	
13	20 Februari 2018 February 20, 2018	pembahasan materi Kinerja Pupuk Indonesia untuk disampaikan kepada Deputi ELKP KBUMN Discussion of the performance of PT Pupuk Indonesia to be submitted to the Deputy of the ELKP Ministry of State-Owned Enterprises	1	1	1	1	
14	26 Februari 2018 February 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Isu-isu Strategis: <ul style="list-style-type: none"> Rencana groundbreaking NPK Steam dan listrik PKG oleh PIE Rencana PI kedepan Laporan Direksi <ul style="list-style-type: none"> D3: <ul style="list-style-type: none"> Fungsi strategis bid investasi Produk inovasi/baru D6: penjelasan kepada Deputi perihal kelangkaan distribusi pupuk D2: supply steam dan listrik di PKG oleh PIE Strategic Issues: <ul style="list-style-type: none"> NPK groundbreaking plan Steam and PKG electricity by PIE PI plan ahead Report of the Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> D3: <ul style="list-style-type: none"> Strategic function of investment bid Innovative/new products D6: Clarification to the Deputy regarding the scarcity of fertilizer distribution D2: Steam supply and electricity in the PKG by PIE 	1	1	1	1	

				Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Notulen No. Minutes No.	Keterangan Description	Notulis
	Winardi Direktur SDM & Tata Kelola & HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director <small>* Aktif sebagai Direktur Transformasi Bisnis tgl 26 Oktober 2018 Active as Business Transformation Director on October 26, 2018</small>				
dinas		1		4	10/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1		1		6	11/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
dinas		1		5	12/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1		1		6	13/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1		1		6	14/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda /Event	KEHADIRAN ATTENDANCE				
			Direksi Board of Directors				
			Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	
15	06 Maret 2018 March 06, 2018	1. Strategic Issues <ul style="list-style-type: none"> - Pengoperasian pabrik Pusri IV - Rencana Raker PI Group - Rencana groundbreaking NPK 2,4 juta ton 2. HUT BUMN 3. HUT Pupuk Indonesia 4. Presentasi pengembangan proyek pabrik karung plastik 5. tanggapan direksi 6. kesimpulan rapat tentang bisnis pengembangan proyek pabrik karung plastik	1	1	1	1	
16	26 Maret 2018 March 26, 2018	1. Penugasan dari KBUMNperihal stabilisasi harga beras 2. Isu-isu strategis <ul style="list-style-type: none"> - rencana workshop McKinsey (transformasi bisnis PI) - kajian pupuk nitralite 3. Laporan Direksi <ul style="list-style-type: none"> - D3: RJP - D6: penandatanganan supply agreement - D5: Dana pensiun PKT 4. Asuransi kesehatan bersama <ol style="list-style-type: none"> 1. Assignment from the Ministry of State-Owned Enterprises regarding stabilization of rice prices 2. Strategic issues <ul style="list-style-type: none"> - McKinsey workshop plan (PI business transformation) - Study of nitralite fertilizer 3. Report of the Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> - D3: CPR - D6: signing of the supply agreement - D5: PKT pension fund 4. Joint health insurance 	1	1	1	1	
17	27 Maret 2018 March 27, 2018	Pembahasan Permasalahan Dana Pensiun PKT Discussion on PKT Pension Fund Issues	1	Rapat Dekom PKG	1	1	

				Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Notulen No. Minutes No.	Keterangan Description	Notulis
	Winardi Direktur SDM & Tata Kelola & HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director <small>* Aktif sebagai Direktur Transformasi Bisnis tgl 26 Oktober 2018 Active as Business Transformation Director on October 26, 2018</small>	6	15/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1	1			6	16/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1	1			5	17/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda /Event	KEHADIRAN ATTENDANCE				
			Direksi Board of Directors				
			Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	
18	12 April 2018 April 12, 2018	<ol style="list-style-type: none"> HUT Kementerian BUMN Kunjungan Kerja Menteri BUMN ke Karawang Persiapan workshop Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia Peresmian NPK 2,4 juta ton Isu-isu strategis: <ul style="list-style-type: none"> Rapat monitoring dilakukan setelah RUPS Kinerja PI dll Kesimpulan <ul style="list-style-type: none"> Pelaksanaan <i>Business review</i> Pelaksanaan rapat monitoring <ol style="list-style-type: none"> Anniversary of the Ministry of State-Owned Enterprises Working Visit of the Minister of State-Owned Enterprises to Karawang PT Pupuk Indonesia Business Transformation workshop preparation Inauguration of 2.4 million tons of NPK Strategic issues: <ul style="list-style-type: none"> Monitoring meetings are carried out after GMS PI Performance etc. Conclusion <ul style="list-style-type: none"> Implementation of the Business Review Implementation of monitoring meetings 	1	menghadiri IFA di Spanyol	1	1	
19	17 April 2018 April 17, 2018	<p>Pembahasan Program Strategis Perusahaan Menghadapi Tantangan Bisnis (materi rapat terlampir)</p> <p>Discussion on Corporate Strategic Programs in Confronting Business Challenges (meeting material attached)</p>	1	1	dinas	1	
20	26 April 2018 April 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Program Strategis Perusahaan Menghadapi Tantangan Bisnis (materi rapat terlampir) Discussion of the Company's Strategic Programs in Confronting Business Challenges (meeting material attached) 	1	1	1	dinas	
21	27 April 2018 April 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Persiapan RUPS Kinerja Agenda Perusahaan Keputusan Direksi bantuan pengobatan keluarga Pak Widharma <ol style="list-style-type: none"> GMS Preparation Corporate Agenda Decision of the Board of Directors on medical assistance for family member of Mr. Widharma 	1	1	dinas	1	

				Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Notulen No. Minutes No.	Keterangan Description	Notulis
	Winardi Direktur SDM & Tata Kelola & HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director <small>* Aktif sebagai Direktur Transformasi Bisnis tgl 26 Oktober 2018 Active as Business Transformation Director on October 26, 2018</small>	5	18/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1	1			5	19/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1	dinas			4	20/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1	1			5	21/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda /Event	KEHADIRAN ATTENDANCE				
			Direksi Board of Directors				
			Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	
22	07 Mei 2018 May 07, 2018	1. Persiapan RUPS Kinerja 2. Groundbreaking Proyek NPK Fusion II dan Peresmian Pusri 2B 3. Pabrik Pusri 4 4. Transformasi Bisnis 5. Rakor PI Group 6. Periode Jabatan Karyawan 7. Isu-Isu Strategis <ul style="list-style-type: none"> - Evaluasi gas Kujang 1A - Potensi dispute PIE dan PKG perihal proyek GCGG - Evaluasi financial statement - Upaya untuk membantu PIP - Evaluasi fasilitas Direksi Anper 8. Laporan Direksi D3: <ul style="list-style-type: none"> - Proyek PA/SA di PIM - Inbreg kapal Pusri D5: Usulan dari Anper untuk pembentukan Komite Nominasi, remunerasi, dan pengembangan SDM D4: Penghapusan aktiva tetap Pusri	1	1	1	1	
		1. GMS Preparation 2. Groundbreaking of NPK Fusion II Project and Inauguration of Pusri 2B 3. Pusri Factory 4 4. Business Transformation 5. PI Group Coordination Meeting 6. Employee Assignment Tenure 7. Strategic Issues <ul style="list-style-type: none"> - Kujang 1A gas evaluation - PIE and PKG dispute potential regarding the GCGG project - Evaluation of financial statements - Efforts to assist PIP - Evaluation of Anper Board of Directors' facilities 8. Report of the Board of Directors D3: <ul style="list-style-type: none"> - PA/SA project at PIM - Inbreg the Pusri ship D5: Proposal from Anper for the formation of a Nomination, Remuneration and HR development Committee D4: Pusri's fixed assets write offs					

				Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Notulen No. Minutes No.	Keterangan Description	Notulis
	Winardi Direktur SDM & Tata Kelola & HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director <small>* Aktif sebagai Direktur Transformasi Bisnis tgl 26 Oktober 2018 Active as Business Transformation Director on October 26, 2018</small>	6	22/Notulen/DIR/2018	Final	Ka. Corcom
1		1					

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda /Event	KEHADIRAN ATTENDANCE				
			Direksi Board of Directors				
			Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	
23	15 Mei 2018 May 15, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak Lanjut Pencanangan Proyek Pengembangan NPK 2,4 juta ton Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia Optimalisasi Asset PI Group dan Efisiensi Tindak Lanjut Atas Arahan Pemegang Saham dalam RUPS Kinerja PI Isu-Isu Strategis Lainnya Formula Gas Proyek Amoniak dan Urea Senoro Laporan Direksi Keputusan Direksi <ul style="list-style-type: none"> Sepakat untuk negosiasi formula gas senoro Sepakat bahwa proyek Amoniak dan Urea di Senoro sebagai pengganti pabrik Kujang 1A dan Pusri 4 Pelaksana Proyek PI adalah entitas baru yang merupakan gabungan PI, PSP dan PKC Follow-Up Declaration of 2.4 million tons NPK Development Project Transforming Indonesia's Fertilizer Business Optimization of PI Group Assets and Efficiency Follow-Up on Shareholders' Direction in PI GMS Other Strategic Issues Ammonia and Senoro Urea Project Gas Formula Report of the Board of Directors Decision of the Board of Directors <ul style="list-style-type: none"> Agree to negotiate the Senoro gas formula Agree to the Ammonia and Urea project in Senoro as a replacement for the Kujang 1A and Pusri 4 factories PI Project Implementers are new entities consisting of PI, PSP and PKC 	1	1	1	1	
24	17 Mei 2018 May 17, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Gerakan Stabilisasi Harga Pangan (GSHP) Instagram Petrokimia Gresik Transformasi Bisnis Pupuk Indonesia Laporan Direksi <ol style="list-style-type: none"> Food Price Stabilization Movement (GSHP) Instagram Petrokimia Gresik PT Pupuk Indonesia's Business Transformation Report of the Board of Directors 	1	1	1	1	

				Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Notulen No. Minutes No.	Keterangan Description	Notulis
	Winardi Direktur SDM & Tata Kelola & HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director <small>* Aktif sebagai Direktur Transformasi Bisnis tgl 26 Oktober 2018 Active as Business Transformation Director on October 26, 2018</small>	6	23/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1	1	1		6	24/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda /Event	KEHADIRAN ATTENDANCE				
			Direksi Board of Directors				
			Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	
25	28 Mei 2018 May 28, 2018	1. Isu-isu strategis: <ul style="list-style-type: none"> - Pengaturan cuti lebaran - Pembentukan tim transformasi bisnis - Perkuat organisasi riset dan pengembangan - Benchmarking ke semen indonesia dan perkebunan 1. Strategic issues: <ul style="list-style-type: none"> - Arrangement of Lebaran leave - Establishment of a business transformation team - Strengthen research and development organizations - Benchmarking to Indonesian cement and plantations 	1	1	1	1	
26	26 Juni 2018 June 26, 2018	1. Transformasi Bisnis 2. Isu-isu Strategis: <ul style="list-style-type: none"> - Progres kumpang 1C dan Proyek Senoro - Evaluasi kantor perwakilan - Monitor progres MoU - Rapat monitoring - Time table program NPK 2,4 juta ton - DII 3. Laporan Direksi 1. Business Transformation 2. Strategic Issues: <ul style="list-style-type: none"> - Kumpang 1C Progress and Senoro Project - Representative office evaluation - Monitor the progress of the MoU - Monitoring meeting - NPK 2.4 million tons program time table - etc. 3. Report of the Board of Directors	1	1	1	1	
27	25 Juli 2018 July 25, 2018	1. Isu-isu Strategis: <ul style="list-style-type: none"> - Kinerja Pemasaran: beras, bumdes, kartu tani 2. Aturan Permenhub ODOL (Overdimesi Overloading) 3. Branding produk 5. Laporan Direksi 5. Akuisisi Saham Rekind di RDM oleh PIE 6. Proyek amoniak dan urea senoro 7. Proyek pembangunan gedung PI tower 1. Strategic Issues: <ul style="list-style-type: none"> - Marketing performance: rice, bumdes, farmer cards 2. Regulation of the Minister of Transportation on ODOL (Over dimensional Overloading) 3. Product branding 4. Report of the Board of Directors 5. Acquisition of Rekind Shares in RDM by PIE 6. Senoro ammonia and urea projects 7. Pupuk Indonesia tower building construction project	1	1	1	1	

				Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Notulen No. Minutes No.	Keterangan Description	Notulis
	Winardi Direktur SDM & Tata Kelola & HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director <small>* Aktif sebagai Direktur Transformasi Bisnis tgl 26 Oktober 2018 Active as Business Transformation Director on October 26, 2018</small>	6	25/Notulen/DIR/2018	Final	Ka. Corcom
1	1			6	26/Notulen/DIR/2018	Final	Ka. Corcom
1	1			6	27/Notulen/DIR/2018	Final	Ka. Corcom

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda /Event	KEHADIRAN ATTENDANCE				
			Direksi Board of Directors				
			Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	
28	06 Agustus 2018 August 6, 2018	1. Rapat Monitoring Anper 2. Rakor kedeputan ELKP BUMN 3. BUMN Hadir Untuk Negeri di Kalimantan Utara 4. Isu-isu strategis 5. Laporan Direksi 1. Anper Monitoring Meeting 2. Coordination Meeting for the Deputy of ELKP BUMN 3. State-Owned Enterprises Presence for The Nation in North Kalimantan 4. Strategic issues 5. Report of the Board of Directors	1	1	Dinas ke Aceh	1	
29	10 Agustus 2018 August 10, 2018	1. Isu-isu strategis: - Surat ke unit kerja, setiap acara dilaporkan ke direksi - Surat ke PIM tidak menjual produk ke pasar komersil - Monitoring progres PI Mart - Rating/recheck acara penghargaan BUMN - Merealisasikan efisiensi biaya distribusi 1. Strategic issues: - Letter to work units stating each event must be reported to the Board of Directors - A statement letter stating that PIM does not sell products to the commercial market - Monitoring the progress of PI Mart - Rating/recheck the State-Owned Enterprises award event - Realizing distribution cost efficiency	1	1	1	1	
30	21 Agustus 2018 August 21, 2018	1. Isu-isu strategis: - Laporan progres perberasan dan bumdes - Inventarisir materi rakor Kedeputan ELKP KBUMN di Aceh - Penyiapan materi success story BUMN holding - Fungsi Kantor Perwakilan Jakarta (KPJ) - Tenaga pemasaran dipusatkan di Holding 2. Laporan Direksi D3: Dept. Pengelolaan Aset ditempatkan di Direktorat mana D5: Struktur organisasi PI 1. Strategic issues: - Report on rice and village planning progress - Subject Inventory for the Deputy Chair of the ELKP Deputy Ministry of State-Owned Enterprises in Aceh - Preparation of success stories and holding State Owned businesses - Function of Jakarta Representative Office (KPJ) - Marketing personnel centralized in the holding 2. Report of the Board of Directors D3: The Asset Management Department is placed in the Directorate D5: PI organizational structure	1	1	1	1	

				Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Notulen No. Minutes No.	Keterangan Description	Notulis
	Winardi Direktur SDM & Tata Kelola & HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director <small>* Aktif sebagai Direktur Transformasi Bisnis tgl 26 Oktober 2018 Active as Business Transformation Director on October 26, 2018</small>	5	28/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1	cuti	1		5	29/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1	dinas			5	30/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda /Event	KEHADIRAN ATTENDANCE				
			Direksi Board of Directors				
			Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	
31	27 Agustus 2018 August 27, 2018	<p>1. Isu-isu strategis:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Laporan progres program Transformasi Bisnis PI - Benchmarking ke Semen Indonesia perihal KPJ - PI tower semula 8 lantai dimungkinkan menjadi 13 lantai - Monitor performance Anper jangan sampai turun - Dibuatkan strategi untuk mengamankan PIM - Laporan progres kartu tani di Jawa dan Banten - Monitor perkembangan proyek Amurea II - Permintaan Dekom untuk mengubah Anggaran Dasar - Monitor proposal dari Komisi VI DPR RI <p>2. BUMDES</p> <ul style="list-style-type: none"> - D3 dan D4 dapat membantu D6 dalam penyelesaian Bumdes - diharapkan akhir September selesai - D6 concern terhadap Bumdes - dibuat tim untuk penyelesaian Bumdes <p>1. Strategic issues:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Progress report on the PI Business Transformation program - Benchmarking to Semen Indonesia regarding KPJ - The original 8-storey PI tower may be upgraded to 13 floors - Monitor of Anper so that performance is maintained - Strategy to secure PIM - Report on farmer card progress in Java and Banten - Monitor the development of the Amurea II project - Request of the Board of Commissioners to amend the Articles of Association - Monitor proposals from the House of Representatives Commission VI <p>2. BUMDES</p> <ul style="list-style-type: none"> - D3 and D4 able to assist D6 in Bumdes settlement - Expected to be completed by end of September - D6 concerns on Bumdes - Established a team to resolve Bumdes 	1	1	1	1	

				Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Notulen No. Minutes No.	Keterangan Description	Notulis
	Winardi Direktur SDM & Tata Kelola & HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director <small>* Aktif sebagai Direktur Transformasi Bisnis tgl 26 Oktober 2018 Active as Business Transformation Director on October 26, 2018</small>	6	31/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
1		1					

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Tanggal Date	Agenda/Acara Agenda /Event	KEHADIRAN ATTENDANCE			
			Direksi Board of Directors			
			Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director
32	31 Agustus 2018 August 31, 2018	1. Isu-isu strategis: <ul style="list-style-type: none"> - Setiap Kegiatan Direksi diinfokan kepada Direktur Utama - Setiap SK Direksi dapat dipahami oleh seluruh Direksi - Terkait evaluasi kinerja PKG dan PKT - DII 1. Strategic issues: <ul style="list-style-type: none"> - Every Board of Directors Activity to be informed to the President Director - Every Decree of the Board of Directors must be comprehended by all Directors - Performance evaluation of PKG and PKT related - Etc. 	1	dinas	dinas	1
33	02 Oktober 2018 October 02, 2018	1. Pembahasan Materi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan PT Pupuk Indonesia tahun 2019 2. RKAP 2019 1. Discussion on PT Pupuk Indonesia's 2019 Work Plan and Company Budget Material 2. 2019 Corporate Budget Work Plan	1	1	1	1
34	31 Oktober 2018 October 31, 2018	Refreshing materi Rapat Dewan Komisaris Subject briefing for the Board of Commissioners' Meeting	1	1	1	1
35	27 November 2018 November 27, 2018	Pembahasan pedoman standar ruang kerja (materi terlampir) Discussion on standard workspace guidelines (material attached)	1	1	1	1
36	11 Desember 2018	1. Proyek Pembangunan NPK 3 juta ton (2,4 juta ton NPK + 600 ribu ton Phonska 5) 2. Laporan Direksi 3. Kesimpulan <ol style="list-style-type: none"> a. Agar pelaksanaan proyek NPK 3 juta ton (NPK 2,4 juta ton + 600 ribu ton Phonska 5) tetap berjalan secara bertahap, menyesuaikan dengan kemampuan pasar. b. Agar dilakukan pre marketing terhadap produk NPK. c. Dievaluasi kembali perihal proyek pembangunan NPK di PIM. 1. 3 million tons NPK Development Project (2.4 million tons of NPK + 600 thousand tons of Phonska 5) 2. Report of the Board of Directors 3. Conclusion <ol style="list-style-type: none"> a. Efforts to implement the 3 million-ton NPK project (NPK 2.4 million tons + 600 thousand tons of Phonska 5) continue to gradually build up, adjusting to market capabilities. b. Pre marketing efforts for NPK products. c. Reevaluated the NPK development project at PIM 	1	1	1	1
Frekuensi (Persentase) Kehadiran (%) Frequency (Percentage) of Attendance (%)			100	91,7	86,1	91,7

			Total Kehadiran (per rapat) Total Attendance (per meeting)	Notulen No. Minutes No.	Keterangan Description	Notulis	
	Winardi Direktur SDM & Tata Kelola & HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara Direktur Pemasaran Marketing Director	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director <small>* Aktif sebagai Direktur Transformasi Bisnis tgl 26 Oktober 2018 Active as Business Transformation Director on October 26, 2018</small>	3	32/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper
dinas	1		3				
1	1		6	33/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	
dinas	1	1	6	34/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	
1	1	1	7	35/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	
1	1	1	7	36/Notulen/DIR/2018	Final	Sekper	
86,1	94,4	8,3					

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap operasional Perseroan yang dijalankan Direksi, Dewan Komisaris menggelar rapat gabungan dengan Direksi sepanjang tahun 2018, Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan sebanyak 15 kali, dengan Rekapitulasi kehadiran sebagai berikut:

Tabel Frekuensi Kehadiran Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi

Rapat Gabungan Dekom-Direksi Tahun 2018 Decree of the Board of Commissioners-Directors of 2018				Kehadiran Attendance						
No.	Tanggal Date	Undangan Invitation	Agenda/Acara Event/Agenda	Dewan Komisaris Board of Commissioners						
				Bungaran Saragih Komisaris Utama President Commissioner	Megananda Daryono Komisaris Independen Independent Commissioner *Non aktif pada tanggal 6 Mei 2018 * Off on May 6, 2018	Yanuar Rizky Komisaris Independen Independent Commissioner	Sukriansyah S. Latief Komisaris Commissioner	Widharma Raya D Komisaris Commissioner	Ony Suprihartono Komisaris Commissioner	
1	03 Januari 2018 January 3, 2018	42/UK-XII/2017	1. Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan November 2017 2. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan November 2017 3. Pembahasan update RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2018 hasil pembahasan teknis dengan KBUMN 4. Pembahasan isu-isu strategis 5. Lain-lain 1. Follow-up on the results of the Board of Commissioners meeting that included the Board of Directors in November 2017 2. Discussion on the Company's performance up to November 2017 3. Discussion on the updated 2018 Corporate Budget Work Plan of PT Pupuk Indonesia (Persero) resulting from technical discussions with the Ministry of State-Owned Enterprises 4. Discussion on strategic issues 5. Others	1	1	1	-	1	1	
2	29 Januari 2018 January 29, 2018	03/UK-I/2018	1. Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan November 2017 2. Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Desember 2017 3. Pembahasan isu-isu strategis 4. Lain-lain 1. Follow-up on the results of the Board of Commissioners meeting that included the Board of Directors in November 2017 2. Discussion on the Company's performance up to December 2017 3. Discussion on strategic issues 4. Others	1	1	1	-	-	-	

Joint Meeting of the Board of Commissioners and Directors

As part of implementing the supervisory function of the Company's operations carried out by the Board of Directors, the Board of Commissioners held joint meetings with the Directors Throughout 2018, joint meetings of the Dewsan Commissioners and Directors were held 15 times, with the recapitulation of events as follows:

Table of Frequency of Attendance of Joint Meetings of the Board of Commissioners-Directors

		Kehadiran Attendance							Total Kehadiran Total Attendance
		Direksi Board of Directors							
Anwar Sanusi Komisaris Commissioner	Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi Investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director		
*Aktif pada tanggal 8 Juni 2018 * Active on June 8, 2018	1	1	1	-	1	1			10
	1	1	1	1	1	1			9

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Gabungan Dekom-Direksi Tahun 2018 | Decree of the Board of Commissioners-Directors of 2018

No.	Tanggal Date	Undangan Invitation	Agenda/Acara Event/Agenda	Kehadiran Attendance						
				Dewan Komisaris Board of Commissioners						
				Bungaran Saragih Komisaris Utama President Commissioner	Megananda Daryono Komisaris Independen Independent Commissioner *Non aktif pada tanggal 6 Mei 2018 * Off on May 6, 2018	Yanuar Rizky Komisaris Independen Independent Commissioner	Sukriansyah S. Latief Komisaris Commissioner	Widharma Raya D Komisaris Commissioner	Ony Suprihartono Komisaris Commissioner	
3	27 Februari 2018 February 27, 2018	09/UK-II/2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Desember 2017 Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Januari 2017 Pembahasan isu-isu strategis Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners meeting that included the Board of Directors in December 2017 Discussion on the Company's performance up to January 2017 Discussion on strategic issues Others 	1	1	1	-	-	-	
4	29 Maret 2018 March 29, 2018	14/UK-III/2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Januari 2018 Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Februari 2018 Pembahasan isu-isu strategis Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners meeting that included the Board of Directors in January 2018 Discussion on the Company's performance up to February 2018 Discussion on strategic issues Others 	1	1	1	1	1	-	
5	16 April 2018 April 16, 2018	16/UK-IV/2018	Pembahasan Laporan Keuangan Audited tahun 2017 Discussion on the 2017 Audited Financial Statements	1	1	1	1	1	-	
6	30 April 2018 April 30, 2018	18/UK-IV/2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Februari 2018 Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan Maret 2018 Pembahasan isu-isu strategis Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners meeting that included the Board of Directors in February 2018 Discussion on the Company's performance up to March 2018 Discussion on strategic issues Others 	1	1	1	-	1	-	
7	14 Mei 2018 May 14, 2018	19/UK-V/2018	Pembahasan Usulan RJPP PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2018-2022 Discussion on the Proposed Company Long Term Plan (RJPP) of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2018-2022	1	-	1	-	1	-	

		Kehadiran Attendance							Total Kehadiran Total Attendance
		Direksi Board of Directors							
	Anwar Sanusi Komisaris Commissioner *Aktif pada tanggal 8 Juni 2018 * Active on June 8, 2018	Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi Investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	
		1	1	1	1	1	1	1	9
		1	1	1	1	1	1	1	11
		1	1	1	1	1	1	1	11
		-	1	1	1	1	-	-	8
		-	1	1	1	1	1	-	8

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Gabungan Dekom-Direksi Tahun 2018 | Decree of the Board of Commissioners-Directors of 2018

No.	Tanggal Date	Undangan Invitation	Agenda/Acara Event/Agenda	Kehadiran Attendance						
				Dewan Komisaris Board of Commissioners						
				Bungaran Saragih Komisaris Utama President Commissioner	Megananda Daryono Komisaris Independen Independent Commissioner *Non aktif pada tanggal 6 Mei 2018 * Off on May 6, 2018	Yanuar Rizky Komisaris Independen Independent Commissioner	Sukriansyah S. Latief Komisaris Commissioner	Widharma Raya D Komisaris Commissioner	Ony Suprihartono Komisaris Commissioner	
8	30 Mei 2018 May 30, 2018	22/UK-V/2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut hasil rapat Dekom yang menyertakan Direksi bulan Maret 2018 Pembahasan kinerja perusahaan sampai dengan bulan April 2018 Pembahasan isu-isu strategis Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners meeting that included the Board of Directors in March 2018 Discussion on the Company's performance up to April 2018 Discussion on strategic issues Others 	1	-	1	1	1	-	
9	04 Juli 2018 July 04, 2018	25/UK-VI/2018	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program pengenalan kepada Dewan Komisaris baru Tindak lanjut hasil rapat internak Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan April 2018 Pembahasan kinerja perusahaan bulan Mei 2018 Pembahasan isu-isu strategis: <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut usulan RJPP; Pembahasan Surat Direksi No. U-1210/A00.UM/2018 tanggal 26 Juni 2018 perihal permohonan tanggapan tertulis atas rencana pengalihan/ konversi saldo laba menjadi tambahan setoran modal pemegang saham Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Introduction program to new members of the Board of Commissioners Follow-up on the results of the Board of Commissioners' internal meeting regarding the Company's performance in April 2018 Discussion on the Company's performance in May 2018 Discussion on strategic issues: <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the RJPP proposal; Discussion on the Board of Directors Letter No. U-1210/A00.UM/2018 dated June 26, 2018 concerning the request for a written response to the plan to transfer/convert retained earnings into additional paid-in capital of the shareholders Others 	1	-	1	-	1	1	

		Kehadiran Attendance							Total Kehadiran Total Attendance
		Direksi Board of Directors							
	Anwar Sanusi Komisaris Commissioner	Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi Investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	
	*Aktif pada tanggal 8 Juni 2018 * Active on June 8, 2018	-	1	1	1	1	1	1	9
1		1	1	1	1	1	1		11

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Gabungan Dekom-Direksi Tahun 2018 | Decree of the Board of Commissioners-Directors of 2018

No.	Tanggal Date	Undangan Invitation	Agenda/Acara Event/Agenda	Kehadiran Attendance						
				Dewan Komisaris Board of Commissioners						
				Bungaran Saragih Komisaris Utama President Commissioner	Megananda Daryono Komisaris Independen Independent Commissioner *Non aktif pada tanggal 6 Mei 2018 * Off on May 6, 2018	Yanuar Rizky Komisaris Independen Independent Commissioner	Sukriansyah S. Latief Komisaris Commissioner	Widharma Raya D Komisaris Commissioner	Ony Suprihartono Komisaris Commissioner	
10	31 Juli 2018 July 31, 2018	29/UK-VII/2018	1. Tindaklanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Mei 2018 2. Pembahasan kinerja perusahaan semester I tahun 2018 3. Pembahasan isu-isu strategis 4. Lain-lain 1. Follow-up on the results of the meeting regarding the Company's performance in May 2018 2. Discussion on the Company's performance in the first semester of 2018 3. Discussion on strategic issues 4. Others	1	-	1	1	1	1	1
11	30 Agustus 2018 August 30, 2018	31/UK-VIII/2018	1. Tindaklanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Juni 2018 2. Pembahasan kinerja perusahaan bulan Juli tahun 2018 3. Pembahasan isu-isu strategis 4. Lain-lain 1. Follow-up on the results of the meeting regarding the Company's performance in June 2018 2. Discussion on the Company's performance in July 2018 3. Discussion on strategic issues 4. Others	1	-	-	-	1	1	1
12	26 September 2018 September 26, 2018	35/UK-IX/2018	1. Tindaklanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Juli 2018 2. Pembahasan kinerja perusahaan bulan Agustus tahun 2018 3. Pembahasan isu-isu strategis 4. Lain-lain 1. Follow-up on the results of the meeting regarding the Company's performance in July 2018 2. Discussion on the Company's performance in August 2018 3. Discussion on strategic issues 4. Others	1	-	1	1	1	1	1
13	31 Oktober 2018 October 31, 2018	37/UK-X/2018	1. Tindaklanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Agustus 2018 2. Pembahasan kinerja perusahaan bulan September tahun 2018 3. Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2019 4. Pembahasan isu-isu strategis 5. Lain-lain 1. Follow up on the results of the meeting regarding the Company's performance in August 2018 2. Discussion on the Company's performance in September 2018 3. Discussion on PT Pupuk Indonesia (Persero) 's Corporate Budget Plan for 2019 4. Discussion on strategic issues 5. others	1	-	1	1	1	1	-

Kehadiran Attendance									Total Kehadiran Total Attendance
Direksi Board of Directors									
Anwar Sanusi Komisaris Commissioner *Aktif pada tanggal 8 Juni 2018 * Active on June 8, 2018	Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi Investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director		
1	1	1	1	1	1	1	1		12
1	1	1	1	1	1	1	-		9
-	1	1	1	1	1	1	1		11
-	1	1	1	1	-	1	1		10

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rapat Gabungan Dekom-Direksi Tahun 2018 | Decree of the Board of Commissioners-Directors of 2018

No.	Tanggal Date	Undangan Invitation	Agenda/Acara Event/Agenda	Kehadiran Attendance						
				Dewan Komisaris Board of Commissioners						
				Bungaran Saragih Komisaris Utama President Commissioner	Megananda Daryono Komisaris Independen Independent Commissioner *Non aktif pada tanggal 6 Mei 2018 * Off on May 6, 2018	Yanuar Rizky Komisaris Independen Independent Commissioner	Sukriansyah S. Latief Komisaris Commissioner	Widharma Raya D Komisaris Commissioner	Ony Suprihartono Komisaris Commissioner	
14	26 November 2018 November 26, 2018	39/UK-XI/2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait kinerja bulan September 2018 Pembahasan kinerja perusahaan bulan Oktober tahun 2018 Pembahasan isu-isu strategis Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the meeting regarding the Company's performance in September 2018 Discussion on the Company's performance in October 2018 Discussion on strategic issues Others 	1	-	1	1	1	1	1
15	28 Desember 2018 December 28, 2018	43/UK-XII/2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait kinerja bulan Oktober 2018 Pembahasan kinerja perusahaan bulan November tahun 2018 Pembahasan isu-isu strategis Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the meeting regarding the Company's performance in October 2018 Discussion on the Company's performance in November 2018 Discussion on strategic issues Others 	1	-	1	1	1	-	-
Frekuensi (Persentase) Kehadiran (%) Frequency (Percentage) of Attendance (%)				100	40	93,3	60	93,3	46,7	

		Kehadiran Attendance							Total Kehadiran Total Attendance
		Direksi Board of Directors							
	Anwar Sanusi Komisaris Commissioner *Aktif pada tanggal 8 Juni 2018 * Active on June 8, 2018	Aas Asikin Idat Direktur Utama President Director	M. Djohan Safri Direktur Teknologi Technology Director	Gusrizal Direktur Investasi Investment Director	Indarto Pamoengkas Direktur Keuangan Finance Director	Winardi (Direktur SDM & Tata Kelola HR & Governance Director	Achmad Tossin Sutawikara (Direktur Pemasaran)	Nugroho Christijanto Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	
	-	1	1	1	1	1	1	1	12
	-	1	1	1	-	1	1	1	10
	20	80	100	100	86,7	93,3	80	20	

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PENILAIAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERKAIT DENGAN PENERAPAN GCG

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi telah diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual), yang menjelaskan mengenai ukuran kinerja utama (Key Performance Indicator) sebagai ukuran-ukuran tertentu yang menjadi target yang harus dicapai oleh Dewan Komisaris dan Direksi dalam pengawasan dan pengurusan Perseroan.

Kriteria Penilaian

Dewan Komisaris

Kebijakan Umum

1. Dewan Komisaris wajib menyampaikan laporan kinerja Dewan Komisaris dan Anggota Dewan Komisaris untuk dievaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.
4. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan individu Anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris yang ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

1. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
2. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris, rapat koordinasi, maupun rapat dengan komite-komite yang ada.
3. Kontribusi dalam proses pengawasan Perusahaan dan Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS ON GCG IMPLEMENTATION

Performance appraisal of the Board of Commissioners and Board of Directors is regulated under the Board of Commissioners and Board of Directors Work Guidelines, which elaborates the key performance measures (Key Performance Indicators) as certain criteria that must be met by the Board of Commissioners and the Board of Directors under its supervision and management of the Company.

Assessment Criteria

Board of Commissioners

General Policy

1. The Board of Commissioners must submit achievement report of the Board of Commissioners and Members of the Board of Commissioners to be evaluated by the Shareholders at the GMS.
2. The performance of the Board of Commissioners is determined based on the duty of obligation stated in the applicable laws and regulations and the Articles of Association and Shareholders' mandate. Formal evaluation criteria are submitted transparently to members of the Board of Commissioners commencing at the date of their appointment.
3. The results of the evaluation of the Board of Commissioners' overall performance and the individual performance of each Member of the Board of Commissioners are an integral part of the compensation and incentive scheme for Members of the Board of Commissioners.
4. The outcome of the individual performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners is one of the fundamental considerations for Shareholders to dismiss and/or reappoint Members of the Board of Commissioners. The outcome of the performance evaluation is a basis of evaluation and furthering the effectiveness of the Board of Commissioners.

Board of Commissioners Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners and individual members of the Board of Commissioners submitted by the Board of Commissioners and stipulated at the GMS at least are as follows:

1. Preparation of KPI at the beginning of the year and evaluation of its achievements.
2. The level of attendance at Board of Commissioners Meetings, coordination meetings, and meetings with committees.
3. Roles in the supervision of the Company and involvement in certain assignments.

4. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
5. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Direksi

Kebijakan Umum

1. Kinerja Direksi dan masing-masing Anggota Direksi akan dievaluasi oleh Dewan Komisaris dan disampaikan kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
2. Secara umum, kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Direksi yang bersangkutan sejak tanggal pengangkatannya.
3. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing Anggota Direksi secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi ditetapkan dalam RUPS berdasarkan Key Performance Indicator (KPI). Disamping itu kriteria kinerja Direksi juga dapat dilakukan secara individu yang diajukan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi (jika dibentuk) atau oleh Dewan Komisaris untuk ditetapkan dalam RUPS adalah setidaknya-tidaknya sebagai berikut:

- a. Penyusunan KPI pada awal tahun dan evaluasi pencapaiannya.
- b. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Direksi maupun rapat dengan Dewan Komisaris.
- c. Kontribusinya dalam aktivitas bisnis Perusahaan.
- d. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
- e. Komitmennya dalam memajukan kepentingan Perusahaan.
- f. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.
- g. Pencapaian target Perusahaan yang tertuang dalam RKAP dan Kontrak Manajemen.

Pihak yang melakukan Penilaian

Penilaian penerapan GCG di Pupuk Indonesia untuk periode tahun 2018, dilakukan melalui mekanisme self assessment oleh Tim Asesor yang berasal dari lingkungan internal Perseroan. Adapun dasar atas pelaksanaan kegiatan penilaian tersebut mengacu pada Surat Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: U-1908/A00.UM/2018 tanggal 2 Oktober

4. Commitment to promote the interests of the Company.
5. Compliance with applicable laws and regulations and Company policies.

Board of Directors

General Policy

1. The performance of the Board of Directors and each Member of the Board of Directors to be evaluated by the Board of Commissioners and submitted to the Shareholders at the GMS.
2. In general, the performance of the Board of Directors is determined based on the duties of obligations set forth in the applicable laws and regulations and the Articles of Association of the Company and Shareholders mandate. Formal evaluation criteria are submitted openly to the relevant members of the Board of Directors from the date of their appointment.
3. The evaluation outcome of the Board of Directors' overall performance and the individual performance of each Member of the Board of Directors are an integral part of the Members of the Board of Directors compensation and incentive scheme.

Board of Directors Performance Evaluation Criteria

The criteria for evaluating the performance of the Board of Directors are stipulated in the GMS based on the Key Performance Indicator (KPI). In addition, the performance criteria of the Board of Directors can also be carried out individually as proposed by the Nomination and Remuneration Committee (if established) or by the Board of Commissioners to be determined at the GMS as at least the following:

- a. Preparation of KPI at the beginning of the year and evaluation of its achievements.
- b. The level of attendance at Board of Directors Meetings and meetings with the Board of Commissioners.
- c. Contribution to the Company's business activities.
- d. Involvement in specific assignments.
- e. Commitment to advance the interests of the Company.
- f. Adherence to laws and regulations, and company policies.
- g. Company's target achievement stated within the Corporate Business Plan and Management Contract.

Appraiser

The 2018 assessment of GCG implementation at PT Pupuk Indonesia was carried out through self-assessment appraised by the Assessor Team sought from within the Company. The basis for the assessment implementation refers to the Letter of President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: U-1908/A00.UM/2018 dated October 2, 2018 concerning

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

2018 tentang Pelaksanaan Self Assessment Penerapan GCG di PI Group Tahun 2018, yang kemudian disusul dengan terbitnya Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: SK/DIR/080/2018 tanggal 23 November 2018 tentang Pembentukan Tim Pelaksana Self Assessment Penerapan GCG di PT Pupuk Indonesia (Persero) Group Tahun 2018.

Hasil Penilaian Tahun 2018

Sesuai dengan ketentuan dalam PER-01/MBU/2011 di mana penilaian terhadap penerapan GCG di Perseroan agar dilaksanakan secara berkala setiap 2 (dua) tahun, dan dilakukan evaluasi untuk mendeskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di antara tahun dilakukannya penilaian sebagaimana tersebut di atas, maka di tahun 2018, telah dilakukan kegiatan Assessment terhadap penerapan GCG di Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan. Mekanisme penilaian dilakukan oleh asesor yang berasal dari personil yang memiliki kapabilitas dalam bidang GCG di lingkungan internal Pupuk Indonesia Group.

Hasil penilaian penerapan GCG oleh Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2018, masing-masing pencapaiannya adalah 32,19 dan 32,22 atau 91,96% dan 92,06% dari bobot yang telah ditetapkan, yaitu 35. Dengan demikian, kategori penilaiannya adalah "Sangat Baik".

Rekomendasi Hasil Penilaian

Penyusunan Cascading KPI Direksi telah mengacu pada KPI Korporat yang disetujui pada saat rapat RUPS RKAP tahun 2018 serta realisasi KPI direksi juga telah sesuai mengacu pada KPI Korporat yang telah direviu oleh Kantor Akuntan Publik.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remunerasi Dewan Komisaris mengacu pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor 04 Tahun 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara dan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: SK-46/MBU/2014 tentang Pedoman Perhitungan Gaji Direktur Utama dan Tantiem/Insentif Kinerja Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Implementation of GCG Self-Assessment Implementation of Pupuk Indonesia Group in 2018, which is then followed by the issuance of the Decree of the PT Pupuk Indonesia (Persero) Board of Directors Number: SK/DIR/080/2018 dated November 23, 2018 concerning the Establishment of the GCG Self-Assessment Implementation Team at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group in 2018.

2018 Assessment Results

In accordance with the provisions outlined in PER-01/MBU/2011 where the assessment of Company's GCG implementation is to be carried out periodically every 2 (two) years, and evaluation to elaborate the follow-up and GCG implementation between the assessment years as mentioned above. Therefore, in 2018, GCG implementation Assessment were carried out at PT Pupuk Indonesia and its Subsidiaries. The assessments were carried out by capable personnel in GCG sought internally within Pupuk Indonesia Group.

The results of the GCG assessment implementation by the Board of Commissioners and the Board of Directors in 2018 are 32.19 and 32.22 or 91.96% and 92.06% of the total weight of 35, respectively. Thus, befall under the category of "Very Good".

Recommendations on Assessment Results

KPI Cascading Arrangement of the Board of Directors has referred to the Corporate KPI approved at the GMS meeting on the subject of 2018 Company Budget Work Plan. The KPI of the Board of Directors has also conformed to the Corporate KPI that also has been reviewed by the Public Accounting Office.

REMUNERATION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

The remuneration of the Board of Commissioners refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. 04 of 2014 concerning Guidelines for Determining the Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises and Decree of the Minister of State Owned Enterprises Number: SK-46/MBU/2014 concerning Salary Calculation Guidelines of President Director and Performance Tantiem/Incentives of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penetapan remunerasi didasarkan kajian dengan memperhatikan hal-hal antara lain: hasil kinerja keuangan dan pemenuhan cadangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Kewajaran dengan *pergroup*, dan Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan.

Pupuk Indonesia memberikan penghargaan yang layak berupa penghasilan yang memberikan motivasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas kontribusinya terhadap Perusahaan. Pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Indonesia tidak hanya didasarkan kepada *Key Performance Indicator* (KPI) tahunan, tetapi juga pencapaian jangka pendek maupun panjang sebagai hasil dari sistem yang telah dibangun.

Persetujuan pemberian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan oleh RUPS. Berdasarkan peraturan BUMN, Pemegang Saham menetapkan penyesuaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dengan pertimbangan:

- i. Faktor Skala Usaha
- ii. Faktor Kompleksitas Usaha
- iii. Tingkat Inflasi
- iv. Kondisi dan Kemampuan Perusahaan

Apabila perhitungan honorarium dengan memperhatikan faktor-faktor yang menyebabkan honorarium lebih rendah dari pada tahun sebelumnya, maka honorarium yang dipakai adalah sama dengan honorarium tahun sebelumnya.

Adapun mekanisme pemberian kompensasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

- Dewan Komisaris melakukan penelaahan atas kompensasi yang diberikan di pasar untuk pekerjaan yang bersangkutan pada perusahaan lainnya dengan bidang usaha dan status yang sama.
- Dengan memperhitungkan kinerja usaha Perusahaan dan kontribusi masing-masing individu, kemudian dilakukan pembahasan oleh Dewan Komisaris untuk menyiapkan rekomendasi.
- Usulan remunerasi anggota Dewan Komisaris disampaikan kepada pemegang saham untuk pembahasan dan persetujuan dalam RUPS.

Procedure for Defining Board of Commissioners and the Board of Directors' Remuneration

Remuneration determination is based on reviews and by taking into consideration of matters including: financial performance and fulfillment of reserves as stipulated in the applicable laws and regulations, fairness, and deliberation to the Company's long-term goals and strategies.

Pupuk Indonesia provides decent and competitive salaries to motivate Board of Commissioners and Board of Directors to contribute more to the Company. The remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia is not only based on the annual Key Performance Indicator (KPI), but also based on the achievement of the short- and long-term target.

Remuneration approval of the Board of Commissioners and the Board of Directors is performed during GMS. Based on the regulations of the State-Owned Enterprises, the Shareholders determine the expanse of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors under the following considerations:

- i. Business Scale Factor
- ii. Business Complexity Factor
- iii. Inflation
- iv. Company's condition and ability

Should the honorarium calculated by considering these factors causes the honorarium to be lower than the previous year's, then the honorarium in effect would be the same as the previous year's honorarium.

The procedure for proposing salary amounts for the Board of Commissioners and the Board of Directors is as follows:

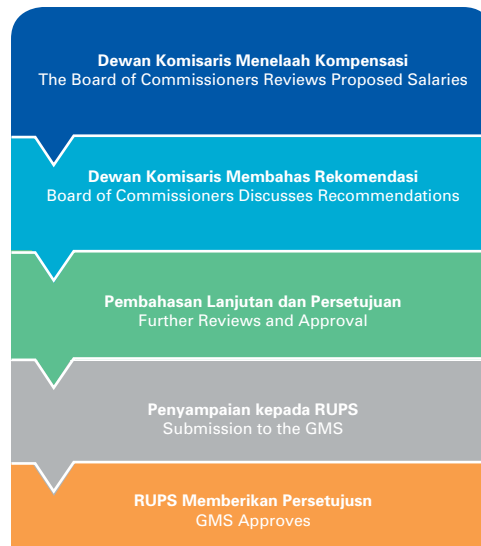
- The Board of Commissioners conducts a review of salaries given in the market for the same work in other companies with the same line of business and status.
- By taking into account the Company's business performance and the contribution of each individual, it is then discussed by the Board of Commissioners to prepare recommendations.
- Proposed remuneration of members of the Board of Commissioners is submitted to shareholders for discussion and approval at the GMS.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

RUPS memberikan persetujuan dan menetapkan remunerasi Dewan Komisaris. Skema Pemberian Remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia sebagai berikut:

The GMS approves and determines the remuneration for the Board of Commissioners. PT Pupuk Indonesia's Board of Commissioners Remuneration Scheme is as follows:



Struktur dan Jumlah Remunerasi Dewan Komisaris

Komponen remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia per bulan terdiri dari Honorarium dan tunjangan transportasi. Adapun tunjangan lain meliputi tunjangan hari raya dan santunan purna jabatan. Dewan Komisaris juga disediakan fasilitas penunjang seperti fasilitas kesehatan dan bantuan hukum serta tantiem.

Remunerasi Dewan Komisaris Pupuk Indonesia didasarkan kepada Surat Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Nomor: Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Structure and Amount of Remuneration of the Board of Commissioners

PT Pupuk Indonesia Board of Commissioners monthly remuneration consists of honorarium and transportation allowances. Other benefits include holiday allowances and post-service benefits. The Board of Commissioners is also entitled to other benefits such as health, legal assistance and bonuses.

The remuneration of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia is based on the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises as Shareholders: Ministerial Regulation of State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining Income of Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Table: Remuneration Structure of the Board of Commissioners

Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/Benefit	Keterangan Description
Honorarium Honorarium	Komisaris Utama: 45% dari gaji Direktur Utama President Commissioner: 45% of the salary of the President Director Komisaris: 90% dari honorarium Komisaris Utama Commissioner: 90% of the honorarium of the President Commissioner
Pendapatan Bulanan Monthly Income	
Gaji Pokok Basic Salary	Komisaris Utama: Rp90.000.000 President Commissioner: Rp90,000,000 Komisaris: Rp81.000.000 Commissioner: Rp81,000,000
Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	20% dari Honorarium/bulan 20% of Honorarium/month

Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/Benefit	Keterangan Description
Pendapatan Tahunan Annual Income	
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Dibayarkan 1 kali Honorarium 1 x Honorarium
Asuransi Purna Jabatan Post Service Insurance	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam satu tahun The premium borne by the Company is 25% of the honorarium per year
Tantiem Tantiem	Komisaris Utama: dibayarkan sebesar 45% dari tantiem Direktur Utama President Commissioner: 45% of the President Director's bonus Komisaris: dibayarkan sebesar 90% dari Tantiem Komisaris Utama Commissioner: 90% of Tantiem President Commissioner
Fasilitas Benefits	
Kesehatan Health	Fasilitas kesehatan diberikan sesuai dengan pengeluaran Health benefits paid according to expenses
Bantuan Hukum Legal Assistance	Dibayarkan sesuai dengan pengeluaran Paid according to expenses

Tabel Rincian Remunerasi Dewan Komisaris

Table: Board of Commissioners Remuneration Details

Nama Name	Jabatan Position	Honor/Bulan Hono /Month	Tantiem Tantiem	Tunjangan Transport Transport Allowance
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	108.000.000	3.318.333.276	21.600.000
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	97.200.000	2.986.499.948	19.440.000
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	97.200.000	2.986.499.948	19.440.000
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	97.200.000	2.986.499.948	19.440.000
Widharma R. Dipodiputro	Komisaris Independen Independent Commissioner	97.200.000	2.986.499.948	19.440.000
Anwar Sanusi	Komisaris Commissioner	97.200.000	-	19.440.000

* Pembayaran Tantiem atas Kinerja Tahun 2017 | Paid bonuses based on 2017 performance

Struktur dan Jumlah Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi Pupuk Indonesia didasarkan kepada Surat Kementerian BUMN sebagai Pemegang Saham Nomor: Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Komponen Remunerasi Direksi Pupuk Indonesia per bulan terdiri dari Gaji dan Tunjangan Perumahan. Adapun tunjangan lain meliputi Tunjangan Hari Raya dan Asuransi Purna Jabatan, kemudian Direksi juga disediakan fasilitas penunjang seperti Fasilitas Kendaraan Dinas, Kesehatan, dan Bantuan Hukum, serta Tantiem.

Structure and Amount of Remuneration of Board of Directors

The remuneration of PT Pupuk Indonesia Board of Directors is based on the Letter of the Ministry of State-Owned Enterprises as Shareholders Number: Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number: PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining Income of the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

PT Pupuk Indonesia Board of Directors' monthly Remuneration consists of Salaries and Housing Allowances. As for other benefits, Board of Directors also entitled to holidays, post-retirement insurance allowance, official vehicles, health, legal assistance, as well as bonuses.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tabel Struktur Remunerasi Direksi

Table of Remuneration Structure of the Board of Directors

Jenis Remunerasi/Fasilitas Type of Remuneration/Facility	Keterangan Description
Honorarium Honorarium	Direktur Utama: 100% dari gaji Direktur Utama President Director: 100% of the salary of the President Director Direksi: 90% dari Direktur Utama Directors: 90% of the President Director
Pendapatan Bulanan Monthly Income	
Gaji Pokok Basic salary	Direktur Utama: Rp200.000.000 President Director: Rp200,000,000 Direksi: Rp180.000.000 Directors: Rp180,000,000
Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Rp27.500.000 Rp27,500,000
Pendapatan Tahunan Annual Income	
Tunjangan Hari Raya Holiday Allowance	Dibayarkan 1 kali Honorarium 1 x Honorarium
Asuransi Purna Jabatan Post Service Insurance	Premi yang ditanggung oleh Perusahaan sebesar 25% dari Honorarium dalam satu tahun The premium borne by the Company is 25% of the honorarium per year
Tantiem Tantiem	Direktur Utama: Berdasarkan penetapan RUPS/Menteri dalam pengesahan Laporan Tahunan dan dikaitkan dengan target-target KPI sesuai RKAP athun yang bersangkutan dan telah ditetapkan dalam Anggaran Perusahaan. President Director: Based on the determination of the GMS/Minister in ratifying the Annual Report and associated with KPI targets in accordance with the annual Corporate Budget Work Plan that has been stipulated in the Corporate Budget. Direksi: dibayarkan sebesar 90% dari tantiem Direktur Utama Directors: 90% of the President Director's bonuses
Fasilitas Benefits	
Kendaraan Official Vehicle	1 (satu) unit beserta biaya pemeliharaan dan biaya operasional dengan memperhatikan kondisi keuangan 1 (one) vehicle including maintenance and operational costs taking into account financial conditions
Kesehatan Health	Dibayarkan sesuai dengan pengeluaran Paid according to expenses
Bantuan Hukum Legal Assistance	Dibayarkan sesuai dengan pengeluaran Paid according to expenses

Tabel Rincian Remunerasi Direksi

Table: Details of Remuneration of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Honor/Bulan Salary/Month	Tantiem* Bonus*	Tunjangan Transport Transportation Allowance
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	240.000.000	7.374.073.946	Fas. Kendaraan maks. 3.500cc Office vehicle, maximum of 3,500cc
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Marketing Director	204.000.000	6.636.666.552	Fas. Kendaraan maks. 3.500cc Office vehicle, maximum of 3,500cc
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola HR and Governance Director	204.000.000	2.000.091.290	Fas. Kendaraan maks. 3.500cc Office vehicle, maximum of 3,500cc
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Technology Director	204.000.000	6.636.666.552	Fas. Kendaraan maks. 3.500cc Office vehicle, maximum of 3,500cc
Gusrizal	Direktur Investasi Investment Director	204.000.000	6.636.666.552	Fas. Kendaraan maks. 3.500cc Office vehicle, maximum of 3,500cc
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Finance Director	204.000.000	6.636.666.552	Fas. Kendaraan maks. 3.500cc Office vehicle, maximum of 3,500cc
Nugroho Christijanto	Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	204.000.000		Fas. Kendaraan maks. 3.500cc Office vehicle, maximum of 3,500cc

* Pembayaran Tantiem atas Kinerja Tahun 2017 | Payment of bonus for 2017 achievements

Indikator Penetapan Remunerasi Direksi

Remunerasi Direksi ditetapkan dengan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Pada prinsipnya, sesuai peraturan tersebut, remunerasi Direksi ditetapkan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Adapun indikator yang menjadi acuan, terutama:

1. Pencapaian pendapatan perusahaan
2. Peningkatan aktiva perusahaan
3. Pencapaian laba
4. Peningkatan EBITDA margin
5. Peningkatan skor KPI dari periode sebelumnya.

HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN PEMEGANG SAHAM

Sesama Anggota Dewan Komisaris serta, antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak terdapat hubungan keluarga sampai derajat kedua, baik menurut garis lurus maupun ke samping. Seluruh Anggota Dewan Komisaris Perusahaan tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan Pemegang Saham tentang Pelaksanaan GCG. Hubungan afiliasi Dewan Komisaris Direksi dan Pemegang Saham Pengendali dapat dilihat pada tabel berikut:

Indicators of Board of Directors Remuneration Determination

The remuneration of the Board of Directors is determined by referring to the Regulation of the Minister of SOEs No. PER-04/MBU/2014 on the Guidelines for Stipulation of Board of Directors, Board of Commissioners, and Board of Supervisors of State-Owned Enterprises. In principle, according to the regulation, the remuneration of the Board of Directors is determined through the General Meeting of Shareholders.

The indicators used as references are, particularly:

1. The company's revenue achievement
2. Increase in company assets
3. Profit achievement
4. EBITDA margin improvement
5. KPI score improvement compared to the previous period

AFFILIATION BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND SHAREHOLDERS

Fellow Members of the Board of Commissioners and between Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors do not have family ties to the second degree, either directly or indirectly. All Members of the Board of Commissioners of the Company do not hold concurrent positions that are prohibited by the Shareholders' regulations regarding the Implementation of GCG. Relationship between the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders can be seen in the following table:

Nama Name	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Shareholders	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS												
Bungaran Saragih		X		X		X		X		X		X
Sukriansyah S. Latief		X		X		X		X		X		X
Yanuar Rizky		X		X		X		X		X		X
Ony Suprihartono		X		X		X		X		X		X
Widharma R. Dipodiputro		X		X		X		X		X		X
Anwar Sanusi		X		X		X		X		X		X
DIREKSI BOARD OF DIRECTORS												
Aas Asikin Idat		X		X		X		X		X		X
Achmad Tossin Sutawikara		X		X		X		X		X		X
Winardi		X		X		X		X		X		X
M. Djohan Safri		X		X		X		X		X		X
Gusrizal		X		X		X		X		X		X
Indarto Pamoengkas		X		X		X		X		X		X
Nugroho Christijanto		X		X		X		X		X		X

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Pupuk Indonesia belum memiliki kebijakan spesifik yang mengatur mengenai keberagaman dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi. Akan tetapi, kebijakan *Board Manual* di Pupuk Indonesia telah mengatur kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan secara umum kebijakan tersebut mendorong terpilihnya orang-orang dari latar belakang yang beragam untuk mengisi posisi manajemen, eksekutif, dan karyawan.

Kebijakan Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Pemegang Saham dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris sudah memperhatikan unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja dan usia. Penetapan komposisi ini juga memperhatikan kebutuhan Perusahaan.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas, kompetensi dan reputasi keuangan yang baik. Hal tersebut dibuktikan Penilaian Kemampuan dan Kepatutan (Fit and Proper Test) bagi anggota Dewan Komisaris.

DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

PT Pupuk Indonesia does not yet have a specific policy that regulates diversity in the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors. However, the Board Manual policy at PT Pupuk Indonesia has set criteria for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. In general, the policy encourages the selection of individuals from diverse backgrounds to fill management, executive and employee positions.

Diversity Policy of the Board of Commissioners Composition

In determining the composition of the Board of Commissioners, Shareholders have considered the element of diversity, both in terms of education, work experience and age. Determination of the composition is also attentive to the needs of the Company.

All members of the Board of Commissioners have respectable integrity, competence and good financial reputation. This was proven in the Fit and Proper Test of members of the Board of Commissioners.

Tabel Unsur Keberagaman Dewan Komisaris

Unsur Keberagaman Elements of Diversity	Keterangan Description
Independensi Independency	Dari 6 (enam) anggota Dewan Komisaris, Pupuk Indonesia memiliki 2 (dua) Komisaris Independen Of the 6 (six) members of the Board of Commissioners, Pupuk Indonesia has 2 (two) Independent Commissioners
Keahlian/Pendidikan Expertise/Education	Jenjang pendidikan anggota Dewan Komisaris beragam, mulai dari Sarjana, Magister dan Doktoral dengan kompetensi keilmuan, antara lain meliputi ekonomi, manajemen keuangan, manajemen bisnis dan akuntansi, ekonomi pertanian, serta hukum The educational background of the members of the Board of Commissioners varies, ranging from Bachelor, Masters and Doctoral with scientific competencies, including economic, financial management, business management and accounting, agricultural economics, and law
Pengalaman Kerja Work Experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Dewan Komisaris antara lain, birokrasi dan profesional di berbagai bidang usaha The diversity of work experience of members of the Board of Commissioners includes bureaucracy and professionals in various business fields
Usia Age	Usia anggota Dewan Komisaris beragam, papa kisaran usia 42-73 tahun The age of members of the Board of Commissioners varies between the ages of 42-73 years

Table: Elements of Diversity of the Board of Commissioners

Tabel Rincian Keberagaman Dewan Komisaris

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Bungaran Saragih	Komisaris Utama President Commissioner	73	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Ekonomi Sosiologi dari North Carolina State University, Amerika Serikat (1977-1980) Magister Ekonomi Statistik dari North Carolina State University, Amerika Serikat (1975-1977) Sarjana Sosial Ekonomi dari Institut Pertanian Bogor, Bogor (1964-1971) Doctor of Sociology Economics from North Carolina State University, United States (1977-1980) Master in Statistical Economics from North Carolina State University, United States (1975-1977) Bachelor of Social Economics from Bogor Agricultural Institute, Bogor (1964-1971) 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris Utama PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-sekarang) Komisaris Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang) Menteri Pertanian pada Kabinet Gotong Royong (2001-2004) Menteri Pertanian pada Kabinet Persatuan (2000-2001) President Commissioner of PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk (2016-present) President Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present) Minister of Agriculture in the Mutual Cooperation Cabinet (2001-2004) Minister of Agriculture in the Unity Cabinet (2000-2001)

Table: Details of the Board of Commissioners' Diversity

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Sukriansyah S. Latief	Komisaris Commissioner	49	<ul style="list-style-type: none"> Doktor bidang Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2009) Magister bidang Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (2003) Sarjana Hukum dari Universitas Hasanuddin, Makassar (1998) Doctor of Law from Hasanuddin University, Makassar (2009) Master of Law from Hasanuddin University, Makassar (2003) Bachelor of Law from Hasanuddin University, Makassar (1998) 	<ul style="list-style-type: none"> Staf Khusus Menteri Pertanian bidang kebijakan, Kabinet Kerja (2014-sekarang) Direktur PT Media Fajar Holding, Makassar (2014-2015) Pengajar Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin Makassar (2011-2014) Komisaris PT Pupuk Indonesia (2015-sekarang) Special Staff of the Minister of Agriculture for policy, Working Cabinet (2014-present) Director of PT Media Fajar Holding, Makassar (2014-2015) Lecturer in the Postgraduate Program at the University of Hasanuddin Makassar (2011-2014) Commissioner of PT Pupuk Indonesia (2015-present)
Yanuar Rizky	Komisaris Independen Independent Commissioner	46	<ul style="list-style-type: none"> Doktor Strategic Management dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta (2016) Magister Hukum Ekonomi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2006) Sarjana Akuntansi dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (1997) Doctor of Strategic Management from Bina Nusantara University, Jakarta (2016) Master of Economic Law from the University of Indonesia, Jakarta (2006) Bachelor of Accounting from Gadjah Mada University, Yogyakarta (1997) 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang) Anggota Komite Kebijakan Publik Kementerian BUMN (2014-sekarang) Pendiri PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012-sekarang) Managing Partner Aspirasi Indonesia Research Institute (AIR) (2005-sekarang) Kepala Unit Evaluasi dan Sistem Pengawasan Pasar Modal, Bursa Efek Jakarta (1997-2005) Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present) Member of the State-Owned Enterprises Ministry's Public Policy Committee (2014-present) Founder of PT Bejana Investidata Globalindo (BIG) (2012-present) Managing Partner of the Aspirasi Indonesia Research Institute (AIR) (2005-present) Head of the Capital Market Monitoring and Evaluation Unit, Jakarta Stock Exchange (1997-2005)
Ony Suprihartono	Komisaris Commissioner	49	<ul style="list-style-type: none"> Magister Manajemen dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (2000-2002) Sarjana Akuntansi dari Universitas Jenderal Soedirman (1989-1995) Master of Management from Gadjah Mada University, Yogyakarta (2000-2002) Bachelor of Accounting from Jenderal Soedirman University (1989-1995) 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang) Kepala Biro Perencanaan, SDM dan Organisasi Kementerian BUMN (2014-sekarang) Anggota Dewan Pengawas Perum Jamkrindo (2013-2016) Kepala Bagian Perencanaan Kementerian BUMN (2012-2013) Ketua Dewan Pengawas Dana Pensiun PT Pengusahaan daerah Industri Pulau Batam (2011-2012) Direktur Keuangan PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (2010-2012) Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-present) Head of the Planning, HR and Organization Bureau of the Ministry of State-Owned Enterprises (2014-present) Member of the Perum Jamkrindo Supervisory Board (2013-2016) Head of Planning Department of the Ministry of BUMN (2012-2013) Chairman of the PT Pengusahaan Pensiun Fund Supervisory Board of Batam Island Industrial Area (2011-2012) Finance Director of PT Batam Island Industrial Estate (2010-2012)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Widharma R. Dipodiputro	Komisaris Commissioner	65	<ul style="list-style-type: none"> Magister Ilmu Administrasi dari Universitas Indonesia, Jakarta (2001) Magister Ilmu Pemerintahan dari John F. Kennedy School of Government, Harvard University, Amerika Serikat (1999) Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1983) Master of Administrative Sciences from the University of Indonesia, Jakarta (2001) Master of Science Administration from the John F. Kennedy School of Government, Harvard University, USA (1999) Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta (1983) 	<ul style="list-style-type: none"> Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-sekarang) Komisaris Utama PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) (2012-2016) Staf Ahli Menteri Perdagangan Bidang Iklim Usaha Perdagangan Kementerian Perdagangan (2008-2011) Kepala Biro Protokol dan Persidangan Sekretariat Wakil Presiden, Sekretariat Negara (2004-2008) Kepala Bidang Kerjasama Kebudayaan Badan-badan Swasta Luar Negeri Biro Kerjasama teknn Luar Negeri Sekretariat Negara (2000-2004) Commissioner of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-present) President Commissioner of PT Bhandha Ghara Reksa (Persero) (2012-2016) Expert Staff of the Minister of Trade, Trade Business Climate Sector, Ministry of Trade (2008-2011) Head of Protocol and Hearings Sekretariat of the Vice President, Secretary of State (2004-2008) Head of the Division of Cultural Cooperation, Foreign Private Institutions, Bureau of Overseas Cooperation, State Sekretariat (2000-2004)
Anwar Sanusi	Komisaris Commissioner	50	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Ilmu Pemerintahan dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1993) S2 Policy Science dari Saitama Jepang (1998) S3 Policy Studies dari National Graduate Institute for Policy Studies (2007) Bachelor of Government Science from Gajah Mada University, Yogyakarta (1993) Master of Policy Science from Saitama Japan (1998) Doctor of Policy Studies from the National Graduate Institute for Policy Studies (2007) 	<ul style="list-style-type: none"> Plt, Kepala Badan Balilatfo Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2017 – sekarang) Sekretaris Jenderal Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi (2015 – sekarang) Kepala Pusat Pusat Pembinaan Analisis Kebijakan (PUSAKA) (2014-2015) Kepala Pusat Pusat Inovasi Kelembagaan dan Sumber Daya Aparatur (PIKSA) (2014-2014) Kepala Pusat Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan, LAN (2013-2014) Kepala Bagian Pusat Kajian Kinerja Kelembagaan, LAN (2007-2013) Kepala Bidang Akademik dan Pembinaan Alumni, Pusdiklat Spimnas Bidang Kepemimpinan LAN (2002-2003) Kepala Bagian Administrasi Pusat Penelitian dan Pengembangan Sistim Informasi dan Otomasi Administrasi Negara (Puslitbang SIOAN), LAN (2001-2002) Acting, Chief Balilatfo Agency, the Ministry of Rural, Rural Development and Transmigration (2017 - present) Secretary General of the Ministry of Rural, Rural Development and Transmigration (2015 - present) Head of Center for Policy Analyst Development (PUSAKA) (2014-2015) Head of Center for Institutional Innovation and Resource Apparatus Center (PIKSA) (2014-2014) Head of Center for Institutional Performance Studies Center, LAN (2013-2014) Head of the Center for Institutional Performance Studies, LAN (2007-2013) Head of Academic and Alumni Development, Spimnas Training Center for Leadership, LAN (2002-2003) Head of the Administration Section of the Research Center, Development of Information Systems, and Automation of State Administration (Puslitbang SIOAN), LAN (2001-2002)

Kebijakan Keberagaman Komposisi Direksi

Kebijakan keberagaman Direksi diharapkan mampu memberikan alternatif pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan berbagai aspek yang lebih luas. Pupuk Indonesia telah memiliki kebijakan keberagaman Komposisi Direksi yang dimuat dalam Pedoman Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Manual*). Pupuk Indonesia memperhatikan aspek keberagaman terkait pendidikan, pengalaman kerja dan usia dalam menentukan komposisi Direksi namun tetap mempertimbangkan kebutuhan Perusahaan sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan. Keberagaman komposisi Direksi Pupuk Indonesia per Desember 2018 dijabarkan sebagai berikut:

Diversity Policy Composition of Members of the Board of Directors

The principle of the Board of Directors' diversity policy is for the Company to be able to yield alternative decision making by considering various broader aspects. Pupuk Indonesia has in place a diversity policy for the composition of the Board of Directors contained within the Guidelines for the Board of Directors and the Board of Commissioners (*Manual Board*). Pupuk Indonesia pays attention to aspects of diversity of education, work experience and age in determining the composition of members of the Board of Directors but nonetheless considers the needs of the Company in accordance with the business sector. The diversity of the composition of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia as of December 2018 is described as follows:

Tabel Unsur Keberagaman Direksi

Keberagaman Diversity	Keterangan Description
Independensi Independency	Seluruh Direksi Pupuk Indonesia bertindak secara independen sesuai dengan regulasi dan ketentuan hukum yang berlaku The entire Pupuk Indonesia's Board of Directors acts independently in accordance with applicable laws and regulations
Keahlian/Pendidikan Expertise/Education	Jenjang pendidikan anggota Direksi beragam, mulai dari Sarjana hingga Magister dengan kompetensi di berbagai bidang The educational background of the members of the Board of Directors varies, from Bachelor to Masters with competencies in various fields
Pengalaman Kerja Work Experience	Keberagaman pengalaman kerja anggota Direksi antara lain yaitu berasal dari profesional pada berbagai bidang usaha The diversity of work experience of members of the Board of Directors consists of professionals in various business fields
Usia Age	Usia anggota Direksi beragam pada kisaran usia yang produktif, berkisar mulai dari usia 50 tahun hingga 61 tahun The age of members of the Board of Directors varies, ranging from the productive age of 50 years to 61 years

Table: Board of Directors Elements of Diversity

Tabel Rincian Keberagaman Direksi

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Aas Asikin Idat	Direktur Utama President Director	61	<ul style="list-style-type: none"> Jurusan Akuntansi – Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran Bandung (1977-1981) Magister Manajemen – Sekolah tinggi Manajemen Prasetya Mulya, Jakarta (1995-1997) Accounting - Faculty of Economics, Padjadjaran University Bandung (1977-1981) Master of Management – High School of Management Prasetya Mulya, Jakarta (1995-1997) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Keuangan & Komersil PT Pupuk Kujang (2001-2004) Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2004-2006) Direktur Utama PT Pupuk Kujang (Persero) (2006-2010) Direktur Utama PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2015) Direktur Utama PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang) Finance & Commercial Director of PT Pupuk Kujang (2001-2004) President Director of PT Pupuk Kujang (2004-2006) President Director of PT Pupuk Kujang (Persero) (2006-2010) President Director of PT Pupuk Kalimantan Timur (2010-2015) President Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)

Table: Details of the Diversity of the Board of Directors

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Achmad Tossin Sutawikara	Direktur Pemasaran Marketing Director	60	<ul style="list-style-type: none"> S2 Pemasaran – ST PPM (1993-1995) S1 Akuntansi Universitas Padjajaran, Bandung (1972-1976) Master of Marketing - ST PPM (1993-1995) Bachelor of Accounting, Padjajaran University, Bandung (1972-1976) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-sekarang) Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017) Komisaris Utama PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2015-sekarang) Direktur Utama PT Pupuk Kujang (2010-2012) Direktur Komersil PT Pupuk Kujang (2004-2010) Marketing Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2017-present) Director of HR & Governance PT Pupuk Indonesia (Persero) (2016-2017) President Commissioner of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2015-present) President Director of PT Pupuk Kujang (2010-2012) Commercial Director of PT Pupuk Kujang (2004-2010)
Winardi	Direktur SDM dan Tata Kelola HR and Governance Director	54	<ul style="list-style-type: none"> S2 Prasetya Mulia Business School (1997-1999) S1 Teknik Pertambangan Institut Teknologi Bandung (1984-1988) Master's Degree from Prasetya Mulya Business School (1997-1999) Bachelor of Mining Engineering, Bandung Institute of Technology (1984-1988) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur SDM & Tata Kelola PT Pupuk Indonesia (Persero) (September 2017-sekarang) Direktur Utama PT Inalum (Persero) 2014-2017) Dir. Pengembangan Merangkap Dir Keuangan PT Inalum (Januari-April 2014) Komisaris Utama PT Cibaliung Sumber Daya (2010-2012) dan 2013-2014) Komisaris Utama PT Feni Haltim (2012-2013) Direktur Operasional PT Antam (Persero) Tbk (2008-2013) Director of HR & Governance PT Pupuk Indonesia (Persero) (September 2017-present) President Director of PT Inalum (Persero) 2014-2017) Director of Development and concurrently as Finance Director of PT Inalum (January-April 2014) President Commissioner of PT Cibaliung Resources (2010-2012 and 2013-2014) President Commissioner of PT Feni Haltim (2012-2013) Operational Director of PT Antam (Persero) Tbk (2008-2013)
M. Djohan Safri	Direktur Teknologi Technology Director	54	<ul style="list-style-type: none"> Jurusan Teknik Kimia – Institut Teknologi Surabaya (1983-1987) Magister Manajemen – Universitas Sriwijaya, Palembang 1999-2001) Chemical Engineering – Surabaya Institute of Technology (1983-1987) Master in Management – Sriwijaya University, Palembang (1999-2001) 	<ul style="list-style-type: none"> General Manager – Perkapalan (2008-2010) Direktur Produksi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2015) Direktur Teknologi dan Manufacturing PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang) General Manager - Shipping (2008-2010) Production Director of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (2010-2015) Director of Technology and Manufacturing of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Gusrizal	Direktur Investasi Investment Director	54	<ul style="list-style-type: none"> Jurusan Teknik Mesin Institut Teknologi Bandung (1985-1989) Magister Manajemen Logistik dan Perkapalan – World Maritime University, Swedia (1996-1998) Bandung Institute of Technology (1985-1989) Master in Logistics and Shipping Management - World Maritime University, Sweden (1996-1998) 	<ul style="list-style-type: none"> Senior Vice President Shipping – Pertamina (2008-2009) Senior Vice President Distribusi – Pertamina (2009) Senior Vice President Corporate Planning – Pertamina (2009-2010) Senior Vice President Corporate Investment and Business Development – Pertamina 2010-2013) Presiden Director PT Donggi Senoro LNG (2013-2015) Direktur Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang) Senior Vice President of Shipping - Pertamina (2008-2009) Senior Vice President of Distribution - Pertamina (2009) Senior Vice President of Corporate Planning - Pertamina (2009-2010) Senior Vice President of Corporate Investment and Business Development - Pertamina 2010-2013) President Director of PT Donggi Senoro LNG (2013-2015) Investment Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)
Indarto Pamoengkas	Direktur Keuangan Finance Director	52	<ul style="list-style-type: none"> Jurusan Ekonomi, Fakultas Akuntansi Universitas Airlangga, Surabaya (1985-1989) Magister Manajemen Akuntansi Universitas Indonesia (1998-2000) Economics, Faculty of Accounting, Airlangga University, Surabaya (1985-1989) Master of Accounting Management, University of Indonesia (1998-2000) 	<ul style="list-style-type: none"> Senior Vice President – Bank Mandiri (1999-2015) Direktur Keuangan – PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-sekarang) Senior Vice President - Bank Mandiri (1999-2015) Finance Director - PT Pupuk Indonesia (Persero) (2015-present)
Nugroho Christijanto	Direktur Transformasi Bisnis Business Transformation Director	50	<ul style="list-style-type: none"> Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Bandung (1992) Magister Manajemen dari Instiut Teknologi Bandung (2004) Bachelor of Chemical Engineering from the Bandung Institute of Technology (1992) Master of Management from Instiut Teknologi Bandung (2004) 	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Utama PT Petrokimia Gresik (2016-2018) Direktur Produksi PT Petrokimia Gresik (2012-2016) Komisaris Utama PT Petrokimia Kayaku (2012-2016) General Manager PT Petrokimia Gresik (2011-2012) Komisaris Utama PT Petro Graha Medika (2011-2012) President Director of PT PKG (2016- 2018) Production Director of PT Petrokimia Gresik (2012-2016) President Commissioner of PT Petrokimia Kayaku (2012-2016) General Manager of PT Petrokimia Gresik (2011-2012) President Commissioner of PT Petro Graha Medika (2011-2012)

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh dua Komite dan Sekdekom, yaitu:

1. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
2. Komite Audit
3. Sekretaris Dewan Komisaris

KOMITE GCG DAN PEMANTAU MANAJEMEN RISIKO

Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN.

Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris No.01/KEP.KOM/IV/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Piagam Komite GCG dan PMR Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi dan tugas pengawasan umum atas perseroan dan memberikan nasihat dalam penerapan GCG dan Manajemen Risiko kepada Direksi dan jajaran Manajemen di bawahnya, serta melaksanakan tugas yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris lainnya.

Komposisi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite Manajemen Risiko dibentuk pada tanggal 30 April 2011 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 02/KEP.KOM/IV/2011 selanjutnya melalui Keputusan Dewan Komisaris nomor: 01/KEP.KOM/IV/2012 tanggal 4 April 2012 Komite Manajemen Risiko berganti nama menjadi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, yang kemudian diperbaharui melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 02/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017. Pada tahun 2018 telah dilakukan pembaharuan kembali atas Komposisi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko melalui Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia Nomor: 04/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018, sehingga komposisi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko menjadi sebagai berikut:

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SUPPORTING ORGANIZATIONS

COMMITTEE UNDER THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out the duties, supervision responsibilities, giving advice and recommendations, the Board of Commissioners is assisted by two Committees and the Board of Commissioners Secretariat, as follows:

1. GCG and Risk Management Monitoring Committee
2. Audit Committee
3. Secretary of the Board of Commissioners

GCG AND RISK MANAGEMENT MONITORING COMMITTEE

The GCG and Risk Management Monitoring Committee are organizations/elements appointed by the Board of Commissioners to assist in the implementation of the duties of the Board of Commissioners, in accordance with State Minister for State-Owned Enterprises Regulation No.PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Based on the Board of Commissioners Decree No.01/KEP.KOM/IV/2015 dated February 23, 2015 concerning the Charter of the GCG and Risk Monitoring Management Committee of PT Pupuk Indonesia, the GCG and Risk Management Monitoring Committee are tasked to assist the Board of Commissioners in carrying out their functions and general supervisory duties of the Company and deliver advice on the implementation of GCG and Risk Management to the Board of Directors and the Management, and carry out tasks related to the duties of other Board of Commissioners.

Composition of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

The Risk Management Committee was established on April 30, 2011 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number 02/KEP.KOM/IV/2011 then through the Board of Commissioners Decree number: 01/KEP.KOM/IV/2012 dated April 4, 2012. The Risk Management Committee changed its name to become GCG and Risk Management Monitoring Committee, which was later updated through the Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 02/KEP.KOM/II/2017 dated February 13, 2017. In 2018, renewal was carried out the Composition of the GCG and Risk Management Monitoring Committee through the Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia Number: 04/KEP.KOM/VII/2018 dated July 4, 2018. As such, the composition of the GCG and Risk Management Monitoring Committee is as follows:



Widharma Raya Dipodiputro

Ketua
Profil lengkap telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat dalam bab "Profil Perusahaan".

Chairman
His full profile has been presented in the section of the Board of Commissioners Profile contained in the chapter "Company Profile".



Sukriansyah S. Latief

Wakil Ketua 1
Profil lengkap telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat dalam bab "Profil Perusahaan".

Vice Chairman 1
His full profile has been presented in the section of the Board of Commissioners Profile contained in the chapter "Company Profile".



Anwar Sanusi

Wakil Ketua 2
Profil lengkap telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat dalam bab "Profil Perusahaan".

Vice Chairman 2
His full profile has been presented in the section of the Board of Commissioners Profile contained in the chapter "Company Profile".



**Handono
Ishardyatmo**
Anggota
Member



**Tungkot
Sipayung**
Anggota
Member

Nama & Posisi di Komite Name & Position on the Committee	Jabatan di Perusahaan Position at the Corporate	Dasar Penetapan Basic Determination	Tanggal Efektif Effective date	Akhir Masa Jabatan End of Term of Office
Widharma Raya D Ketua Chairman	Komisaris Commissioner	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018 July 4, 2018	masih menjabat incumbent
Sukriansyah S. Latief Wakil Ketua 1 Vice Chairman 1	Komisaris Commissioner	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018 July 4, 2018	masih menjabat incumbent
Anwar Sanusi Wakil Ketua 2 Vice Chairman 2	Komisaris Commissioner	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018 July 4, 2018	masih menjabat incumbent
Handono Ishardyatmo Anggota Member	Anggota Member	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018 July 4, 2018	masih menjabat incumbent
Tungkot Sipayung Anggota Member	Anggota Member	04/KEP.KOM/VII/2018	4 Juli 2018 July 4, 2018	masih menjabat incumbent

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Kompetensi dan Keahlian Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Seluruh Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pupuk Indonesia memiliki integritas, kompetensi dan reputasi yang baik. Adapun profil ringkas anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

Competency and Expertise of Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

All Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee of PT Pupuk Indonesia have integrity, competence and a good reputation. The concise profiles of members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee are as follows:

Nama & Posisi di Komite Name & Position in the Committee	Usia Age	Pengangkatan Sebagai Komite Audit Appointment as Audit Committee	Riwayat Pekerjaan Work Experience	Pendidikan Education
Widharma Raya D Ketua Chairman		Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris His profile can be observed in the profile section of the Board of Commissioners		
Sukriansyah S. Latief Wakil Ketua 1 Vice Chairman 1		Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris His profile can be observed in the profile section of the Board of Commissioners		
Anwar Sanusi Wakil Ketua 2 Vice Chairman 2		Profil beliau dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris His profile can be observed in the profile section of the Board of Commissioners		
Handono Ishardyatmo Anggota Member	46		<ul style="list-style-type: none"> • Staff ahli OJK • Dewan Penasehat di Kementerian Negara Perumahan Rakyat RI • Dewan Penasehat PT Aneka Tambang, Tbk • FSA expert staff • Advisory Board in the State Ministry of Public Housing • Advisory Board of PT Aneka Tambang, Tbk 	<ul style="list-style-type: none"> • S1 Akuntansi, Universitas Airlangga Surabaya • Magister Management PPM Jakarta • Program Doktor manajemen bisnis "Pasca Sarjana - Universitas Padjadjaran, Bandung Jurusan Manajemen Keuangan Pemasaran • Bachelor of Accounting from Airlangga University Surabaya • Master of Management in PPM Jakarta • Doctor of business management, "Postgraduate - University of Padjadjaran, Bandung Department of Financial Marketing Management
Tungkot Sipayung Anggota Member	52		<ul style="list-style-type: none"> • Direktur Eksekutif PASPI (Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute). Sejak 2013 • Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV (Persero). 2008 – 2013 • Ketua Komite Pemantau Manajemen Risiko dan GCG Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IV. 2008-2013 • PASPI (Palm Oil Agribusiness Strategic Policy Institute) Executive Director since 2013 • Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IV (Persero), 2008 - 2013 • Chairman of the Board of Commissioners' Risk Management and GCG Monitoring Committee, PT Perkebunan Nusantara IV, 2008-2013 	<ul style="list-style-type: none"> • S-1 dari Institut Pertanian Bogor tahun 1987 • Doktor (S-3) dalam bidang Ilmu Ekonomi Pertanian di Institut Pertanian Bogor tahun 2000. • Bachelor from the Bogor Agricultural Institute in 1987 • Doctor (S3) of Agricultural Economics from the Bogor Agricultural Institute in 2000.

Kompetensi dan Sertifikasi

Standar kompetensi yang ditunjukkan melalui sertifikasi anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko, antara lain:

- ISO 31000, Internatonal Risk Standard, ERM Fundamentals
- Certification in Risk Management Assurance (CRMA)

Competence and Certification

Competency standards of committee members are listed through certification of members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee, including:

- ISO 31000, Internal Risk Standard, ERM Fundamentals
- Certification in Risk Management Assurance (CRMA)

Persyaratan Komite GCG dan Pemantau Risiko

Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pupuk Indonesia wajib memenuhi persyaratan kemampuan dan kepatutan. Persyaratan kemampuan adalah profesional dalam bidang GCG dan manajemen risiko sehingga tidak mengganggu obyektivitas pendapatnya terhadap masalah yang dihadapi, dan membuat surat pernyataan bebas dari *conflict of interest* apabila diperlukan.

Selain itu, anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko juga harus memiliki sifat dan perilaku terpuji serta memenuhi persyaratan kepatutan, antara lain: memiliki integritas yang baik, pengetahuan yang memadai tentang bisnis Perusahaan, pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan dan bidang lainnya yang relevan, jujur, independen (tidak ada *conflict of interest*), obyektif dan profesional serta dapat dipercaya dan memiliki komitmen terhadap tugasnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris 05/KEP.KOM/V/2016 tanggal 23 Mei 2016 yang diperbaharui melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor:02/KEP.KOM/II/2017 tanggal 13 Februari 2017, dan diperbaharui kembali melalui Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia Nomor: 04/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018.

Pemberhentian anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Independensi Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Salah satu persyaratan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya adalah independensi. Anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko harus bersikap independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko *Committee Charter* yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain tercantum dalam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko *Committee Charter*, Komite Kebijakan Risiko juga menandatangani pernyataan independensi.

GCG Committee and Risk Monitoring Committee Requirements

Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee of PT Pupuk Indonesia must pass the fit and proper test. The capacity requirements are professionals in GCG and risk management so as not to interfere with the objectivity of his opinion on the issues at hand, and sign a statement of free of conflict of interest should it be necessary.

Moreover, members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee must also have commendable characters and behaviors, including: unblemished integrity, adequate knowledge of the Company's business, ample work experience in supervision/inspection and other relevant fields, honest, independent (no conflict of interest), objective, professional, trustworthy and committed to their duties.

Appointment and Dismissal of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

The appointment and dismissal of members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee is carried out by the Board of Commissioners based on the Board of Commissioners Decree 05/KEP.KOM/V/2016 dated 23 May, 2016 which has been updated through a Board of Commissioners Decree Number: 02/KEP.KOM/II/2017 dated February 13, 2017, and renewed once more through the Decision of the Board of Commissioners of the Company, (Persero) PT Pupuk Indonesia Number: 04/KEP.KOM/VII/2018 dated July 4, 2018.

Dismissal of members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee executed at their end of terms of office and based on the decision of the Board of Commissioners, or can be terminated based on the judgment of not achieving performance target and/or are incompetent in carrying out their duties.

Independency of Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

One of the requirements of the GCG and Risk Management Monitoring Committee in their duties and responsibilities is independency. Members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee must act independently, objectively and professionally as stipulated in the GCG and Risk Monitoring Management Committee Charter that are regularly updated to conform to the applicable laws and regulations. Besides being listed in the GCG and Risk Management Monitoring Committee Charter, the Risk Policy Committee also signs a statement of independency.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Seluruh anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko tidak merangkap jabatan yang dilarang oleh peraturan tentang pelaksanaan GCG.

All members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee do not hold concurrent positions as they are prohibited under GCG implementation regulations.

Berikut tabel Independensi anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko PI:

The following is a table of Pupuk Indonesia GCG and Risk Management Monitoring Committee members' independency:

Aspek Independensi Independency Aspect	Widharma Raya D.	Sukriansyah S. Latief	Anwar Sanusi	Handono Ishardyatmo	Tungkot Sipayung
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relations with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di PI, anak Perusahaan maupun perusahaan afiliasi Having no management relationship at Pupuk Indonesia, Subsidiaries or Affiliated Companies	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di PI Having no shares in PT Pupuk Indonesia	√	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau sesama anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee	√	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat pemerintah daerah Not serving as officials of political parties, and local government officials	√	√	√	√	√

Pedoman Kerja Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sebagai bentuk komitmen Direksi dan Dewan Komisaris terhadap efektivitas Tata Kelola Perusahaan, pengendalian internal, *risk assessment*, dan pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan, dalam melaksanakan fungsi dan perannya, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko Pupuk Indonesia telah dilengkapi Pedoman Kerja yang ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 01/KEPKOM/II/2015 tanggal 23 Februari 2015 tentang Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Piagam Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko disusun berdasarkan peraturan dan perundang undangan yang berlaku, dan senantiasa ditinjau ulang secara berkala.

Work Guidelines of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

As a manifestation of the commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the effectiveness of Corporate Governance, internal control, risk assessment, and overall management of the Company, in carrying out its functions and roles, the GCG and Risk Management Monitoring Committee of PT Pupuk Indonesia has in place a Work Guidelines established under Board Decrees Commissioner Number: 01/KEPKOM/II/2015 dated February 23, 2015 concerning Charter of the GCG and Risk Management Monitoring Committee. The Charter of the GCG and Risk Management Monitoring Committee are prepared based on applicable laws and regulations, and are reviewed regularly.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko adalah organ/perangkat yang diangkat Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, sesuai peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, dan sesuai Keputusan Dewan Komisaris nomor:05/KEPKOM/V/2014 tanggal 25 Mei 2014 disebutkan bahwa Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko bertugas untuk:

Duties and Responsibilities of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

GCG Committee & Risk Monitoring Management is a constituent/organization appointed by the Board of Commissioners to assist the implementation of the duties of the Board of Commissioners in accordance with Minister of State Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, and according to the Board of Commissioners' Decree number: 05/KEPKOM/V/2014 dated May 25, 2014 which states that the GCG Committee & Risk Monitoring Management are tasked with:

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengembangkan, menilai dan meningkatkan struktur, mekanisme, proses dan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara berkelanjutan, termasuk fungsi remunerasi dan nominasi. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas tata kelola manajemen risiko (<i>risk management governance</i>) Perusahaan. b. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi atas penerapan proses manajemen risiko oleh Perusahaan. c. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian atas kemampuan manajemen risiko Perusahaan. d. Membantu Dewan Komisaris dalam menemukan hubungan antara risiko yang telah ditetapkan Perusahaan. e. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan tata kelola dan proses manajemen risiko Perusahaan. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan identifikasi atas risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut. f. Membantu Dewan Komisaris dalam memonitor unsur ketidakpastian dari risiko berupa adanya berbagai perubahan lingkungan di luar perusahaan yang berdampak kepada Perusahaan. g. Membantu Dewan Komisaris dalam mengidentifikasi risiko atas usulan Direksi yang terkait dengan kerjasama investasi, penyertaan modal, pendirian perusahaan patungan, pendirian anak perusahaan, pelepasan aset perusahaan dan kegiatan lain perusahaan sebagai bahan analisis dan evaluasi Dewan Komisaris dalam rangka memberikan rekomendasi dan persetujuan atas usulan Direksi. | <ul style="list-style-type: none"> a. Assist the Board of Commissioners in developing, assessing and improving the structure, mechanisms, processes and practices of Good Corporate Governance (GCG) on an ongoing basis, including the functions of remuneration and nominations. Assist the Board of Commissioners in evaluating the governance of the Company's risk management. b. Assist the Board of Commissioners in evaluating the implementation of the risk management process by the Company. c. Assist the Board of Commissioners in evaluating the Company's risk management capabilities. d. Assist the Board of Commissioners in identifying the relationship between risks determined by the Company. e. Providing advice to the Board of Commissioners in improving and developing the Company's governance and risk management processes. Assist the Board of Commissioners in identifying the major risks confronted by the Company and ensure that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control these risks. f. Assist the Board of Commissioners in monitoring the element of uncertain risks arising from various external changes that can affect the Company. g. Assist the Board of Commissioners in identifying inherent risks contained within proposals submitted by the Board of Directors involving investment cooperation, capital participation, establishment of joint ventures, establishment of subsidiaries, release of Company assets and other Company's material undertakings as Board of Commissioners' analysis and evaluation in providing recommendations and approvals on Board of Directors proposals. |
|--|--|

Program Kerja dan Kegiatan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Kegiatan Komite GCG dan PMR Dewan Komisaris PT PI secara umum dibagi menjadi 2 yaitu: Kegiatan Rutin dan Kegiatan *Non* Rutin.

1. Kegiatan Rutin Komite GCG dan PMR meliputi:
 - a. Membantu Dewan Komisaris untuk melakukan pengawasan terhadap: bidang pengawasan Dewan Komisaris yaitu: implementasi Blue Print/RJPP, implementasi RKAP, sistem pengendalian internal perusahaan, manajemen risiko perusahaan, sistem teknologi informasi perusahaan, kebijakan dan pelaksanaan SDM (termasuk diklat dan remunerasi),

Work Program and Activities of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

Activities of the GCG and Risk Monitoring Management Committee of PT Pupuk Indonesia Board of Commissioners is generally divided into 2: Routine Activities and Non-Routine Activities.

1. GCG and Risk Monitoring Management Committee Routine Activities includes:
 - a. Assist the Board of Commissioners to supervise: Company Blue Print/Long-Term Plan implementation, Company's Budget Work Plan implementation, Company's internal control system, Company risk management, corporate information technology systems, policies and Human Resources (including training and remuneration) implementation,

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

kebijakan pengadaan (termasuk pemasaran), kebijakan mutu dan layanan (termasuk riset), peraturan perundangan dan perjanjian dengan pihak ketiga.

- b. Kegiatan Koordinasi Komite GCG dan PMR dalam rangka Pelaksanaan Tugas dan Fungsinya berupa: Rapat Internal Komite GCG dan PMR Dewan Komisaris
 - c. Kegiatan Monitoring Kegiatan Perusahaan agar Compliance terhadap prinsip-prinsip GCG berupa: Pemberian Masukan, Nasehat, Rekomendasi, atau Saran atas Permohonan Persetujuan dari Direksi
 - d. Kegiatan Evaluasi Kinerja Perusahaan yang menekankan pada Compliance pada Keputusan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan atau RKAP Tahun 2018.
2. Kegiatan Non-Rutin Komite GCG dan PMR meliputi:
- a. Kegiatan Review terhadap Ketentuan Internal PT PI seperti Standard Operating Procedure (SOP), Pedoman Pelaksanaan Kegiatan, dll.
 - b. Tindaklanjut atas pelaksanaan penilaian Annual Report Award (ARA) atas *Annual Report* PT PI Tahun 2017 serta review dan pendampingan atas penyusunan *Annual Report* Tahun 2018
 - c. Kegiatan evaluasi atas Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)
 - d. Evaluasi atas KPI Individu Direksi PT PI
 - e. Kegiatan Peningkatan Kompetensi Komite GCG dan PMR melalui Diklat, *Workshop* atau Seminar terkait Implementasi GCG
 - f. Perjalanan Dinas Komite GCG dan PMR.

procurement policies (including marketing), quality and service policies (including research), legislation and agreements with third parties

- b. Coordinate GCG and Risk Management Monitoring Committee Activities in the Implementation of Duties and Functions through: Board of Commissioners Internal Meetings of GCG and Risk Management Monitoring Committee
 - c. Corporate Undertakings Monitoring to uphold compliance with GCG principles through: providing advice, recommendations, or suggestions for approval from the Board of Directors on requests
 - d. Evaluate Company Performance Undertakings that emphasize Compliance in the decision-making of the Company's Work Plan and Budget or 2018 Corporate Budget Work Plan.
2. GCG and Risk Monitoring Management Committee Non-Routine Activities includes:
- a. Review activities on PT Pupuk Indonesia's Internal Provisions such as Standard Operating Procedure (SOP), Implementation Guidelines, etc.
 - b. Follow-up on the evaluation of the Annual Report Award (ARA) for the 2017 PT Pupuk Indonesia Annual Report, review and assistance for the preparation of the 2018 Annual Report
 - c. Evaluate activities for Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)
 - d. Evaluate Individual KPI of PT Pupuk Indonesia Directors
 - e. GCG and Risk Management Monitoring Committee Competency Enhancement Activities through Diklat, Workshop or Seminar related to GCG Implementation
 - f. GCG and Risk Management Monitoring Committee Business Trips.

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Ketentuan rapat yang diselenggarakan oleh Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko adalah:

- a. Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko wajib mengadakan rapat sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan.
- b. Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dapat mengambil keputusan apabila sekurang-kurangnya dihadiri oleh 66% atau 2 orang (termasuk Ketua) dari jumlah anggota 3 (termasuk Ketua).
- c. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat. Dalam hal tidak terjadi musyawarah mufakat, pengambilan keputusan dilakukan dengan suara terbanyak.

Frequency and Attendance of Corporate Governance Committee and Risk Monitoring Management Meetings

Provisions for meetings convened by the GCG Committee and Risk Management Monitors are:

- a. The GCG and Risk Management Monitoring Committee must hold a meeting at least 1 (one) time in 1 (one) month.
- b. In GCG and Risk Management Monitoring Committee Meetings, decisions can be made if at least attended by 66% or 2 members (including Chairman) of a total of 3 members (including Chairman).
- c. The decision of committee meetings is based on deliberation and consensus. Should deliberation and consensus be not reached, then the decision shall be based on the majority of votes.

- d. Rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dipimpin oleh Ketua Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko yang ditunjuk oleh ketua Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko
- e. Setiap rapat Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko yang hadir. Perbedaan pendapat dalam rapat dicantumkan dalam risalah rapat.
- f. Selama tahun 2018 Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah mengadakan 24 (dua empat) kali pertemuan dengan jumlah kehadiran anggota sebagai berikut:
- d. The GCG and Risk Management Monitoring Committee meetings are chaired by the Chairman of the GCG Committee & Risk Monitoring Management appointed by the chairman of the GCG and Risk Management Monitoring Committee.
- e. All outcomes from the GCG and Risk Management Monitoring Committee meetings must be contained within the minutes of meetings and signed by all members of the GCG Committee and the Risk Monitoring Management present. Dissent in the meeting must be included in the minutes of the meeting.
- f. During 2018, the GCG and Risk Management Monitoring Committee held 24 (two four) meetings with a total attendance as follows:

Tabel Pelaksanaan Rapat dan Frekuensi Kehadiran Komite GCG dan Pemantau Risiko

Table: Meetings and Frequency of Attendance of the GCG Committee and Risk Monitoring

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Kehadiran Attendance				
		Widharma Raya D.*	Sukriansyah S. Latief	Anwar Sanusi	Handono Ishardyatmo	Tungkot Sipayung
1	3 Januari 2018 January 3, 2018	1	-	-	1	1
2	26 Januari 2018 January 26, 2018	-	1	-	1	1
3	1 Februari 2018 February 1, 2018	1	-	-	1	1
4	23 Februari 2018 February 23, 2018	1	1	-	1	1
5	27 Februari 2018 February 27, 2018	1	1	-	1	1
6	14 Maret 2018 Marh 14, 2018	1	1	-	1	1
7	22 Maret 2018 Marh 22, 2018	-	1	-	1	1
8	29 Maret 2018 Marh 29, 2018	1	1	-	1	1
9	16 April 2018 April 16, 2018	1	1	-	1	1
10	30 April 2018 April 30, 2018	1	-	-	1	1
11	14 Mei 2018 May 14, 2018	1	-	-	-	1
12	30 Mei 2018 May 30, 2018	1	1	-	-	1
13	04 Juli 2018 July 04, 2018	1	-	1	1	1
14	23 Juli 2018 July 23, 2018	1	-	-	1	1
15	24 Juli 2018 July 24, 2018	1	-	-	1	1
16	30 Juli 2018 July 30, 2018	1	-	-	1	1
17	30 Agustus 2018 August 30, 2018	1	-	1	1	1
18	04 September 2018 September 04, 2018	-	1	-	1	1
19	18 September 2018 September 18, 2018	1	1	1	1	1
20	26 September 2018 September 26, 2018	1	1	1	-	1
21	30 Oktober 2018 October 30, 2018	1	-	1	1	1
22	26 November 2018 November 26, 2018	1	1	-	1	1
23	13 Desember 2018 December 13, 2018	1	1	-	1	1
24	28 Desember 2018 December 28, 2018	1	1	-	1	1

* Menjabat sejak 8 Juni 2018 | Serves until June 8, 2018

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Frekuensi dan Kehadiran Rapat GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2018, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 24 kali, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas. Berikut ini rincian tingkat kehadiran:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percent Attendance
Widharma Raya Dipodiputro	24	21	87,5
Sukriansyah S. Latief	24	14	58,3
Anwar Sanusi	24	5	20,8
Tungkot Sipayung	24	21	87,5
Handono Ishardyatmo	24	24	100

Frequency and Attendance of GCG and Risk Monitoring Management Meetings

Throughout 2018, the GCG and Risk Management Monitoring Committee held 24 meetings as part of task's implementation. The following are details of the attendance:

Tabel Agenda Rapat Komite GCG dan Pemantau Risiko

Table: Meeting Agenda of the Corporate Governance Committee and Risk Monitoring

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda
1	3 Januari 2018 January 3, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjuti hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan November 2017; Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2017; Pembahasan update RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018 hasil pembahasan teknis dengan Kementerian BUMN; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain.
2	26 Januari 2018 January 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjuti hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan November 2017; Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2017; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain.
3	1 Februari 2018 February 1, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero); Pembahasan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero)
4	23 Februari 2018 February 23, 2018	Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2015-2017 Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2015-2017
5	27 Februari 2018 February 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjuti hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Desember 2017; Pembahasan Hasil Rapat terkait kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait Investasi; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain.
6	14 Maret 2018 March 14, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja perusahaan 3 tahun terakhir; Lain-lain.

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda
7	22 Maret 2018 March 22, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perusahaan 3 tahun terakhir; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Evaluation on the Company's performance in the last 3 years; Others.
8	29 Maret 2018 March 29, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Januari 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting related to the Company's Performance in January 2018; Discussion on the Company's Performance in February 2018; Discussion on strategic issues; Others.
9	16 April 2018 April 16, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Keuangan Audited tahun 2017. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Discussion on the 2017 Audited Financial Statements. Others.
10	30 April 2018 April 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Februari 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting regarding the Company's Performance in February 2018; Discussion on the Company's Performance in March 2018; Discussion on strategic issues; Others.
11	14 Mei 2018 May 14, 2018	Pembahasan Usulan RJPP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018-2022 Discussion on the Proposed Long-Term Plan of PT Pupuk Indonesia (Persero) 's Year 2018-2022
12	30 Mei 2018 May 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Maret 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting regarding the Company's Performance in March 2018; Discussion on the Company's Performance in April 2018; Discussion on strategic issues; Others.
13	04 Juli 2018 July 4, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan April 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2018; Pembahasan isu-isu strategis; <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut usulan RJPP; Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-1210/A00.UM/2018 tanggal 26 Juni 2018 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis atas Rencana Pengalihan/Konversi Saldo Laba Menjadi Tambahan Setoran Modal Pemegang Saham. Pengenalan Dekom Baru; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting regarding the Company's Performance in April 2018; Discussion of the Company's Performance in May 2018; Discussion of strategic issues; <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the proposal for the Company's Long-Term Plan; Discussion of the Board of Directors' Letter Number: U-1210/A00.UM/2018 dated June 26, 2018 concerning the Request for Written Response to the Plan to Transfer /Convert Profit Balance as Shareholders' Additional Paid-up Capital. Introduction to the New Board of Commissioners; Others.
14	23 Juli 2018 July 23, 2018	Pemaparan terkait ERP PT Pupuk Indonesia (Persero) Exposure related to ERP PT Pupuk Indonesia (Persero)
15	24 Juli 2018 July 24, 2018	Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Discussion on conditions, difficulties, development plans and strategic issues over PT Pupuk Indonesia (Persero) marketing

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting agenda
16	30 Juli 2018 July 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Mei 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on meeting results related to Company Performance in May 2018; Discussion on the company's Performance in First Semester 2018; Discussion on strategic issues; Others.
17	30 Agustus 2018 August 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juni 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli Tahun 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on meeting results related to Company Performance in June 2018; Discussion on the Company's Performance in July 2018; Discussion on strategic issues; Others.
18	04 September 2018 September 4, 2018	<p>Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis Direktorat Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero)</p> <p>Discussion on conditions, difficulties, development plans and strategic issues of PT Pupuk Indonesia (Persero) Directorate of Technology</p>
19	18 September 2018 September 18, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Sharing hasil kunjungan Dewan Komisaris ke USA; Pembahasan hasil diskusi Dewan Komisaris dengan Direktur Teknologi. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Sharing on the outcomes of the Board of Commissioners' visit to USA; Discussion on the results of the discussion of the Board of Commissioners and the Director of Technology. Others.
20	26 September 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juli 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus Tahun 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of meetings related to the Company's Performance in July 2018; Discussion on the Company's Performance in August of 2018; Discussion on strategic issues; Others.
21	30 Oktober 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Agustus 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2018; Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2019; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on meeting results related to the Company's Performance in August 2018; Discussion on the Company's Performance in September 2018; Discussion on PT Pupuk Indonesia (Persero) 's Corporate Budget Plan for 2019; Discussion on strategic issues; Others.
22	26 November 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan September 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on meeting results related to the Company's Performance in September 2018; Discussion on the Company's Performance in October 2018; Discussion on strategic issues; Others.
23	13 Desember 2018	<p>Pemapanan PKPT Tahun 2019</p> <p>Presentation of the Annual Supervision Work Program (PKPT) in 2019</p>
24	28 Desember 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Oktober 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan November 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on meeting results related to the Company's Performance in October 2018; Discussion on the Company's Performance in November 2018; Discussion on strategic issues; Others.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2018, Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko telah merealisasikan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya, yaitu:

1. Tanggapan atas LK Kompilasi Unit KBL PT PI
2. Evaluasi pelaksanaan GCG di PT Pupuk Indonesia
3. Evaluasi kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko di PIHC 2017
4. Evaluasi kebijakan dan pelaksanaan Sistem Manajemen di PIHC 2017
5. Evaluasi Laporan Manajemen di PIHC 2017 (audited)
6. Evaluasi Kepatuhan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS PT PIHC 2017
7. Evaluasi atas Laporan Keuangan Kompilasi Unit PKBL PT PIHC 2017
8. Tanggapan atas evaluasi RJP 2018-2022
9. Laporan kunjungan pabrik ammonia-urea II PKG
10. Evaluasi kebijakan riset dan pelaksanaannya
11. Evaluasi pelaksanaan pengadaan barang dan jasa
12. Evaluasi tata kelola informasi/ERP
13. Evaluasi strategi dan kebijakan pemasaran
14. Evaluasi program tata kelola korporasi PT PIHC
15. Evaluasi RKAP 2018/2019
16. Laporan kebijakan mutu dan pelayanan
17. Laporan pemutakhiran Piagam Komite GCG & MR

Rekomendasi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite GCG dan Pemantau Risiko memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya.

Tabel Rekomendasi Komite GCG dan Pemantau Risiko 2018

No	Nomor Surat Letter Reference Number	Perihal Subject
1	Surat No.: 01/ Evaluasi/GCG-PMR/ I /2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan November 2017 Evaluation of Management Reports for November 2017
2	Surat No.: 02/ Evaluasi/GCG-PMR/ I /2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan Desember 2017 Evaluation of Management Reports in December 2017
3	Surat No: 01/Laporan/ GCG –MR/ II/ 2018	Laporan Triwulan IV Tahun 2017 Quarterly Report IV of 2017
4	Surat No.: 03/ Evaluasi/GCG-PMR/ II /2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan Januari 2018 Evaluation of Management Reports in January 2018
5	Surat No.: 04/ Evaluasi/GCG-PMR/ III /2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan Februari 2018 Evaluation of Management Report in February 2018
6	Surat No.: 05/ Evaluasi/GCG-PMR/ IV /2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan Maret 2018 Evaluation of Management Reports in March 2018
7	Surat No.: 02/ Laporan /GCG-PMR/ III /2018	Tanggapan atas LK Kompilasi Unit PKBL PT PI The response to LK Compilation Unit Partnership and Community Development Program of PT Pupuk Indonesia

Implementation of Activities

In 2018, the GCG and Risk Management Monitoring Committee has realized activities related to its duties and functions, namely:

1. Response to the Complied LK of the KBL Unit of PI
2. Evaluation on GCG implementation at PT Pupuk Indonesia
3. Evaluation on Risk Management policy and implementation at the 2017 PIHC
4. Evaluation on Management System policy and implementation at the 2017 PIHC
5. Evaluation on Management Report at the 2017 PIHC (audited)
6. Evaluation on the Compliance and Follow-ups of the 2017 GMS Resolutions of PT PIHC
7. Evaluation on the Compiled Financial Statements of the PKBL Unit of PIHC in 2017
8. Response to the 2018-2022 RJP evaluation
9. Report on the visit of the ammonia-urea II PKG plant
10. Evaluation on research policy and its implementation
11. Evaluation on the procurement of goods and services implementation
12. Evaluation on information/ ERP governance
13. Evaluation on marketing strategies and policies
14. Evaluation on the corporate governance program of PT PIHC
15. Evaluation on the 2018/2019 RKAP
16. Quality and service policy report
17. Update report on the GCG & MR Committee Charter

Recommendation of the GCG and Risk Management Monitoring Committee

As part of its duties and responsibilities, the GCG and Risk Management Monitoring Committee provide recommendations to the Board of Commissioners regarding matters under their responsibilities.

Table: Recommendations of the Corporate Governance Committee and Risk Monitoring in 2018

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Nomor Surat Letter Reference Number	Perihal Subject
8	Surat No.: 03/ Laporan /GCG-PMR/ IV /2018	Evaluasi Pelaksanaan GCG di PT Pupuk Indonesia Evaluation of GCG Implementation at PT Pupuk Indonesia
9	Surat No.: 04/ Laporan /GCG-PMR/ IV /2018	Evaluasi kebijakan dan pelaksanaan Manajemen Risiko di PIHC 2017 Policy evaluation and implementation of Risk Management at PIHC 2017
10	Surat No.: 05/ Laporan /GCG-PMR/ IV /2018	Evaluasi kebijakan dan pelaksanaan Sistem Manajemen di PIHC 2017 Policy evaluation and implementation of the Management System at PIHC 2017
11	Surat No: 06/ Laporan /GCG-PMR/ IV /2018	Evaluasi Laporan Manajemen PIHC 2017 (audited) Evaluation of 2017 PIHC Management Report (audited)
12	Surat No: 07/ Laporan /GCG-PMR/ IV /2018	Evaluasi Kepatuhan dan Tindak Lanjut Keputusan RUPS PIHC 2017 Compliance Evaluation and Follow-Up of 2017 PIHC GMS Decision
13	Surat Np: 08/ Laporan /GCG-PMR/ IV /2018	Evaluasi atas Laporan Keuangan Kompilasi Unit PKBL PT PIHC 2017 Evaluation of the 2017 Financial Report of PT PIHC Partnership and Community Development Program Compilation Unit
14	Surat No.: 06/ Evaluasi/GCG-PMR/ V /2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan April 2018. Evaluation of Management Reports in April 2018.
15	Surat No.: 07/ Evaluasi/GCG-PMR/ VI/2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan Mei 2018. Evaluation of Management Reports in May 2018.
16	Surat No: 11/Laporan/ GCG –MR/ V/ 2018	Laporan Triwulan I Tahun 2018 Quarterly Report I Year 2018
17	Surat No.: 08/ Evaluasi/GCG-PMR/ VII /2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan Juni 2018. Evaluation of Management Reports in June 2018.
18	Surat No.: 10/ Laporan /GCG-PMR/ V /2018	Tanggapan atas evaluasi RJP 2018-2022 Response to evaluation of the Long-Term Plan 2018-2022
19	Surat No.: 09/ Evaluasi/GCG-PMR/ VIII /2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan Juli 2018. Evaluation of Management Reports in July 2018.
20	Surat No.: 10/ Evaluasi/GCG-PMR/ IX/2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan Agustus 2018. Evaluation of Management Report in August 2018.
21	Surat No.: 12/Laporan/ GCG –MR/ VIII/ 2018	Laporan Triwulan II Tahun 2018 Quarterly Report II of 2018
22	Surat No.: 11/ Evaluasi/GCG-PMR/ X /2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan September 2018. Evaluation of Management Reports in September 2018.
23	Surat No.: 11/ Laporan /GCGPMR/ VII /2018	Laporan kunjungan pabrik amonia- urea II PKG Report on the visit of PKG II ammonia-urea factory
24	Surat No.: 13/ Laporan /GCGPMR/ IX /2018	Evaluasi Kebijakan Riset dan Pelaksanaannya Evaluation of Research and Implementation Policies
25	Surat No.: 14/ Laporan /GCGPMR/ IX /2018	Evaluasi Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Evaluation of the Procurement of Goods and Services
26	Surat No.: 15/ Laporan /GCGPMR/ IX /2018	Evaluasi Tata Kelola Informasi /ERP Information/ERP Management Evaluation
27	Surat No.: 16/ Laporan /GCGPMR/ IX/2018	Evaluasi Strategi dan Kebijakan Pemasaran Strategy Evaluation and Marketing Policy
28	Surat No.: 17/ Laporan /GCGPMR/ IX /2018	Evaluasi Program tata kelola korporasi PIHC Evaluation of PIHC's corporate governance program
29	Surat No.: 18/ Laporan /GCGPMR/ IX /2018	Evaluasi RKAP 2019/2018 Evaluation of the 2019/2018 Corporate Budget Work Plan
30	Surat No.: 12/ Evaluasi/GCG-PMR/ XI/2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan Oktober 2018. Evaluation of Management Reports in October 2018.
31	Surat No.: 13/ Evaluasi/GCG-PMR/ XII/2018	Evaluasi Laporan Manajemen bulan November 2018. Evaluation of Management Report in November 2018.
32	Surat No.: 13/Laporan/ GCG –MR/ X/ 2018	Laporan Triwulan III Tahun 2018 Quarterly Report III of 2018
33	Surat No.: 19/ Laporan /GCG-PMR/ XI /2018	Kebijakan Mutu dan Pelayanan Quality and Service Policy
34	Surat No.: 20/ Laporan /GCG-PMR/ XI /2018	Pemutakhiran Piagam Komite GCG & MR Update on the Charter of the GCG & Risk Monitoring Committee

Program Pengembangan Kompetensi Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko

Pupuk Indonesia secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan kompetensi bagi segenap jajarannya, termasuk komite-komite Dewan komisaris untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan oleh Perusahaan. Selama tahun 2018 anggota Komite GCG & Pemantau Manajemen Risiko telah melaksanakan pelatihan sebanyak 2 (dua) kali.

Rincian pengembangan kompetensi disajikan pada Bab Profil Perusahaan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit dibentuk dalam rangka membantu tugas Dewan Komisaris untuk mendorong diterapkannya tata kelola perusahaan yang baik, terbentuknya struktur pengendalian internal yang memadai, meningkatkan kualitas keterbukaan dan pelaporan keuangan, serta mengkaji ruang lingkup, ketepatan-kepercayaan dan obyektivitas akuntan publik.

Tugas, kewajiban dan wewenang Komite Audit selanjutnya tertuang pada Piagam (*Charter*) Komite Audit Perseroan melalui Keputusan Dewan Komisaris No. 08/KEP.KOM/X/2014 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia tanggal 23 Oktober 2014.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan fungsi Komite Audit yang memenuhi ketentuan *Good Corporate Governance*, Pupuk Indonesia menetapkan Surat Keputusan No.08/KEP.KOM/X/2014 tentang Piagam Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia tanggal 23 Oktober 2014 yang merupakan pedoman untuk mengikat dan mengatur Anggota Komite Audit dalam melaksanakan dan menjalankan aktivitas sebagai Komite Audit.

Audit Committee Charter (Piagam Komite Audit) mengatur hal-hal mengenai Visi & Misi, Fungsi, Peran & Tanggung Jawab, Tugas Komite Audit, Hubungan dengan Pihak-Pihak Terkait, Keanggotaan Komite Audit, Persyaratan Anggota, Rapat Anggota, Remunerasi & Anggaran, Kode Etik, Pelaporan, Evaluasi Kinerja, dan Pemberlakuan & Penyempurnaan.

Persyaratan Komite Audit

- a. Memiliki integritas yang tinggi, kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

GCG and Risk Management Monitoring Committee Competency Development Program

Pupuk Indonesia continually fosters and develops competencies for all its staff, including Board of Commissioners' committees to fulfill the competencies and expertise needed by the Company. Throughout 2018, members of the GCG Committee & Risk Monitoring Management have received 2 (two) training.

Details of competency development are presented in the Company Profile Chapter.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee was formed to assist the duties of the Board of Commissioners, to encourage the implementation of good corporate governance, to encourage the establishment of an adequate internal control structure, to improve the quality of disclosure and financial reporting, to assess the scope, accuracy and objectivity of public accountants.

The duties, obligations and authorities of the Audit Committee are set forth in the Audit Committee Charter (Charter) through the Decree of the Board of Commissioners No. 08/KEP.KOM/X/2014 concerning the PT Pupuk Indonesia Audit Committee Charter dated October 23, 2014.

Audit Committee Charter

In carrying out the functions of the Audit Committee and fulfilling the provisions of Good Corporate Governance, Pupuk Indonesia stipulates Decree No. 08/KEP.KOM/X/2014 concerning the PT Pupuk Indonesia Audit Committee Charter dated October 23, 2014 which is a guideline for binding and regulates Audit Committee Members in carrying out their duties as Audit Committee.

The Audit Committee Charter regulates matters regarding Vision & Mission, Functions, Roles & Responsibilities, Audit Committee Tasks, Relations with Related Parties, Audit Committee Membership, Member Requirements, Member Meetings, Remuneration & Budget, Code Ethics, Reporting, Performance Evaluation, and Enforcement & Refinements.

Audit Committee Requirements

- a. Having high integrity, capability, knowledge and adequate experience in accordance with his/her educational background, and able to communicate well.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|---|---|
| <ul style="list-style-type: none"> b. Salah seorang dari anggota Komite audit memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan. c. Memiliki pengetahuan yang cukup untuk membaca dan memahami laporan keuangan. d. Memiliki pengetahuan yang memadai tentang peraturan perundangan dibidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan terkait lainnya. e. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, atau pihak lain yang memberi jasa audit, jasa non-audit dan atau jasa konsultasi lain kepada Pupuk Indonesia yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris. f. Bukan merupakan orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin atau mengendalikan kegiatan Pupuk Indonesia dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir sebelum diangkat oleh Komisaris, kecuali Komisaris Independen. g. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Pupuk Indonesia. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham akibat suatu peristiwa hukum, maka dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut wajib mengalihkan kepada pihak lain. h. Tidak mempunyai hubungan keluarga perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal dengan Komisaris, Direksi, atau Pemegang Saham Utama Pupuk Indonesia. i. Tidak mempunyai Hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Pupuk Indonesia. | <ul style="list-style-type: none"> b. One member of the Audit Committee must have an accounting or financial education background. c. Having sufficient knowledge to comprehend financial statements. d. Having adequate knowledge of the laws and regulations in the capital market sector and other relevant laws and regulations. e. Not an insider of Public Accountant Office, Legal Consultant Office, or other party that provides audit services, non-audit services and or other consulting services to PT Pupuk Indonesia within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners. f. Having no authority and responsibility to plan, lead or control PT Pupuk Indonesia within the last 6 (six) months before being appointed by the Board of Commissioners, except for Independent Commissioner. g. Having no shares directly or indirectly with PT Pupuk Indonesia. In the event that an Audit Committee member obtains shares due to a legal event, subsequently within a maximum period of 6 (six) months after the acquisition of the shares, the shares must be transferred to other party. h. Having no family marital relations and descendant to the second degree, both horizontally and vertically with the Commissioners, Directors, or Major Shareholders of PT Pupuk Indonesia. i. Having no business relations either directly or indirectly with PT Pupuk Indonesia. |
|---|---|

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Komite Audit dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Dewan Komisaris. Pemberhentian anggota Komite Audit dapat dilakukan apabila yang bersangkutan berakhir masa jabatan keanggotaannya dan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris, diberhentikan karena tidak memenuhi kinerja yang telah ditetapkan dan/atau tidak kompeten dalam menjalankan tugasnya.

Komposisi Komite Audit

Komite Audit dibentuk berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor 01/KEP.KOM/IV/2011 tanggal 30 April 2011 dan diperbaharui terakhir melalui Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 03/KEP.KOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018, sehingga komposisi Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Appointment and Dismissal of the Audit Committee

The appointment and dismissal of members of the Audit Committee is under the authority of the Board of Commissioners based on the Decree issued by the Board of Commissioners. Dismissal of Audit Committee members can be done at end of tenure, and based on the decision of the Board of Commissioners, one can be terminated should he fail to fulfill the targets and/or incompetent in carrying out duties.

Audit Committee Composition

The Audit Committee was formed based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number 01/KEP.KOM/IV/2011 dated April 30, 2011 and was last updated through the Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 03/KEP.KOM/VII/2018 July 4, 2018, and thus, the composition of the Audit Committee is as follows:

Ketua : Yanuar Rizky (Komisaris Independen)
Wakil Ketua : Ony Suprihartono (Komisaris)
Anggota : 1. M. Sapto Setiawan
2. Vera Diyanty

Chair : Yanuar Rizky (Independent Commissioner)
Deputy Chair : Ony Suprihartono (Commissioner)
Members : 1. M. Sapto Setiawan
2. Vera Diyanty

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Audit Committee Members



Yanuar Rizky

Ketua

Profil lengkap telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat dalam bab "Profil Perusahaan".

Chairman

His full profile has been presented in the section of the Board of Commissioners Profile contained in the chapter "Company Profile".



Ony Suprihartono

Wakil Ketua

Profil lengkap telah disajikan pada bagian Profil Dewan Komisaris yang terdapat dalam bab "Profil Perusahaan".

Vice Chairman

His full profile has been presented in the section of the Board of Commissioners Profile contained in the chapter "Company Profile".



M. Sapto Setiawan

Anggota | Member



Vera Diyanty

Anggota | Member

M. Sapto Setiawan

Pria kelahiran Pekalongan pada 27 September 1983 ini merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisi di Tangerang Selatan, Banten. Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 03/KEPKOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018.

Pendidikan D4 di bidang Akuntansi diselesaikan di Sekolah Tinggi Akuntansi negara (2010) dan Magister di Bidang Akuntansi di Universitas Indonesia (2015).

Saat ini masih menjabat sebagai Kepala Subdit Usaha Jasa Keuangan, Jasa Survei dan Konsultan Ila.1, Kementerian BUMN (2015-sekarang). Sebelumnya, pernah menjadi Anggota Komite Audit PT Sucofindo (Persero) (2015-2017), Anggota Komite Audit Prum Perumnas (2011-2015), Anggota Komite GCG PT WIKA (Persero) Tbk (2012-2013), Anggota Komite Risiko dan Perencanaan Usaha PT WIKA (Persero) Tbk (2011-2012).

M. Sapto Setiawan

Born in Pekalongan on September 27, 1983, an Indonesian citizen and based in South Tangerang, Banten. Appointed based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 03/KEPKOM/VII/2018 dated July 4, 2018.

D4 degree in Accounting from the State College of Accountancy (2010) and Masters in Accounting at the University of Indonesia (2015).

At present, he is still serving as the Head of the Financial Services, Survey Services and Consultant Ila.1 Subdit, Ministry of State-Owned Enterprises (2015-present). Previously, he was a member of the Audit Committee of PT Sucofindo (Persero) (2015-2017), Member of the Audit Committee of Perum Perumnas (2011-2015), Member of the PT WIKA (Persero) Tbk (2012-2013) GCG Committee, Member of the Risk Committee and Business Planning PT WIKA (Persero) Tbk (2011-2012).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Vera Diyanty

Wanita kelahiran Jakarta pada 2 Juli 1974 ini merupakan Warga Negara Indonesia dan berdomisi di Jakarta. Diangkat berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 03/KEPKOM/VII/2018 tanggal 4 Juli 2018.

Pendidikan Bidang Ekonomi Akuntansi diselesaikan di Universitas Indonesia (1997), Master Bidang Manajemen di Universitas Indonesia (2000) dan Doktor Bidang Akuntansi di Universitas Indonesia (2012).

Saat ini masih menjabat sebagai Direkur Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia (2014-sekarang) dan Anggota Komite Audit PT PLN Batam (Mar 2017 - Feb 2018).

Sertifikasi dan Kompetensi

Sertifikasi yang dimiliki oleh Anggota Komite Audit Pupuk Indonesia adalah:

1. Certificate of Accountant
2. CPA Australia (CPA)

Independensi Komite Audit

Independensi adalah syarat menjadi Komite Audit. Seorang anggota Komite Audit harus independen, obyektif dan profesional sebagaimana diatur dalam Audit Committee Charter yang diperbaharui secara berkala menyesuaikan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain tercantum dalam Audit Committee Charter, anggota Komite di bawah Dewan Komisaris menandatangani pernyataan independensi Komite Audit.

Aspek Independensi Independency Aspect	Yanuar Rizky	Ony Suprihartono	M. Sapto Setiawan	Vera Diyanty
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Having no financial relations with the Board of Commissioners and the Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di perusahaan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Having no management relationship at Pupuk Indonesia, Subsidiaries or Affiliated Companies	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di perusahaan Having no shares in PT Pupuk Indonesia	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Having no family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors and/or fellow members of the GCG and Risk Management Monitoring Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah daerah Not serving as officials of political parties, and local government officials	√	√	√	√

Vera Diyanty

Born in Jakarta on July 2, 1974, an Indonesian citizen residing in Jakarta. Appointed based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 03/KEPKOM/VII/2018 dated July 4, 2018.

Bachelor of Accounting Economics from the University of Indonesia (1997), Master of Management from the University of Indonesia (2000) and Doctor of Accounting from the University of Indonesia (2012).

She currently serves as Director of the Accounting Study Program, University of Indonesia (2014-present) and Member of the Audit Committee of PT PLN Batam (Mar 2017 - Feb 2018).

Certification and Competency

The certifications held by PT Pupuk Indonesia Audit Committee Members are:

1. Certificate of Accountant
2. CPA Australia (CPA)

Audit Committee Independency

Independency is an absolute requirement as a member of the Audit Committee. Audit Committee members must be independent, objective and professional as stipulated in the Audit Committee Charter, which is regularly updated to conform to the applicable laws and regulations. In addition to being stated in the Audit Committee Charter, Committee members under the Board of Commissioners sign statements of Audit Committee independency.

Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk memberikan pendapat kepada Dewan Komisaris terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris, mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris, dan melaksanakan tugas-tugas lain yang berkaitan dengan tugas Dewan Komisaris.

Tugas Komite Audit tersebut secara rinci adalah:

- i. Mempelajari dan melakukan kajian atas *Draft* laporan keuangan Perusahaan.
- ii. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan dan program audit, rencana kerja dan laporan hasil audit dari internal audit.
- iii. Memantau progres audit yang dilakukan KAP, melakukan telaahan temuan dan management letter hasil audit KAP serta tindak lanjutnya oleh manajemen.
- iv. Memahami rencana kegiatan dan anggaran Perusahaan
- v. Memahami dan menelaah hasil *review* pengendalian internal oleh Internal Audit.
- vi. Memantau dan menelaah hasil audit terpilih dan tindak lanjut temuan hasil audit dan Internal Auditor
- vii. Mengadakan pertemuan dengan eksternal auditor, Direksi dan Internal Audit.
- viii. Mendiskusikan dengan anggota Direksi terkait dengan masalah yang perlu mendapat perhatian dan tindak lanjut perbaikan.
- ix. Memberikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisikan saran perbaikan dan pengawasan.

Dalam menjalankan tugasnya, Komite Audit berwenang untuk mengakses catatan atau informasi karyawan, dana, aset, serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

Program Kerja dan Kegiatan Komite Audit

Kegiatan Komite Audit Dewan Komisaris PI secara umum dibagi menjadi 2 yaitu: Kegiatan Rutin dan Kegiatan Non Rutin.

Kegiatan Rutin Komite Audit meliputi:

1. Kegiatan penelaahan Laporan Hasil Pemeriksaan Satuan Pengawasan Internal yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dan SPI;
2. Kegiatan pengawasan atas capaian kinerja auditor eksternal (KAP) yang ditindaklanjuti dengan Rapat Koordinasi Komite Audit dengan Manajemen, SPI dan KAP;

Duties, Responsibilities and Authority of the Audit Committee

The Audit Committee has the duty to provide opinions to the Board of Commissioners on reports or matters submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners, identify matters that require the attention of the Board of Commissioners, and carry out other tasks related to the duties of the Board of Commissioners.

The duties of the Audit Committee in detail are:

- i. Assess and review the Draft of the Company's financial statements.
- ii. Evaluate audit policies and programs, work plans and audit reports from internal audits.
- iii. Monitor audit made by the Public Accountant Office, conduct findings review and audit letter from the Public Accountant Office and follow-up by management.
- iv. Comprehend Company's activities and budget plan
- v. Comprehend and assess the results of internal controls review by Internal Audit.
- vi. Monitor and review selected audit results and follow up on audit findings and Internal Auditors
- vii. Convene meetings with external auditors, the Board of Directors and Internal Audit.
- viii. Converse with members of the Board of Directors related to issues needing consideration and follow up actions.
- ix. Deliver written reports to the Board of Commissioners comprising suggestions for improvement and supervision.

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority to access employee records, information, funds, assets, and other Company resources in connection with execution of task.

Audit Committee Work Program and Activities

PT Pupuk Indonesia's Board of Commissioners Audit Committee Activities are generally divided into 2: Routine Activities and Non-Routine Activities.

The Audit Committee's Routine Activities include:

1. Assess the Internal Audit Unit Inspection Report followed up by the Audit Committee Coordination Meeting and the Internal Supervisory Unit;
2. Supervision of the performance of external auditors (Public Accounting Firm) which was followed up by the Audit Committee Coordination Meeting with Management, the Internal Supervisory Unit and the Public Accounting Office;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

3. Kegiatan penelaahan hasil capaian kinerja Perseroan yang ditindaklanjuti dengan Rapat Internal Komite Audit dan kontribusi Komite Audit dalam Rapat Internal Dewan Komisaris atau Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Sementara kegiatan Non Rutin Komite Audit meliputi:

1. Perjalanan Dinas Komite Audit
2. Pendidikan dan Pelatihan Komite Audit

3. Assess Company's performance results followed up by the Internal Audit Committee Meeting and the involvement of the Audit Committee in the Internal Meetings of the Board of Commissioners or Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The Audit Committee's Non-Routine Activities include:

1. Business Trip Audit Committee
2. Audit Committee Education and Training

Tabel Pelaksanaan Rapat dan Frekuensi Kehadiran Komite Audit

Table: Audit Committee Meetings and Attendance Frequency

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Kehadiran Attendance				
		Megananda Daryono*	Yanuar Rizky	Ony Suprihartono	M. Sapto Setiawan	Vera Diyanti
1	3 Januari 2018 January 3, 2018	1	1	1	1	1
2	26 Januari 2018 January 26, 2018	1	1	-	-	1
3	1 Februari 2018 February 1, 2018	1	1	-	1	1
4	23 Februari 2018 February 23, 2018	1	1	1	1	1
5	27 Februari 2018 February 27, 2018	1	1	1	1	1
6	14 Maret 2018 March 14, 2018	-	1	-	-	-
7	22 Maret 2018 March 22, 2018	-	1	-	1	-
8	29 Maret 2018 March 29, 2018	1	1	-	1	1
9	16 April 2018 April 16, 2018	1	1	-	1	1
10	30 April 2018 April 30, 2018	1	1	-	1	1
11	14 Mei 2018 May 14, 2018	-	1	-	1	1
12	30 Mei 2018 May 30, 2018	-	1	-	1	1
13	04 Juli 2018 July 04, 2018	-	1	1	1	1
14	23 Juli 2018 July 23, 2018	-	1	-	1	1
15	24 Juli 2018 July 24, 2018	-	1	-	1	1
16	30 Juli 2018 July 30, 2018	-	1	-	1	1
17	30 Agustus 2018 August 30, 2018	-	-	1	1	1
18	04 September 2018 September 04, 2018	-	1	-	1	1
19	18 September 2018 September 18, 2018	-	1	-	1	1
20	26 September 2018 September 26, 2018	-	1	1	1	1
21	30 Oktober 2018 October 30, 2018	-	1	-	1	1
22	26 November 2018 November 26, 2018	-	1	1	1	1
23	13 Desember 2018 December 13, 2018	-	1	-	1	1
24	28 Desember 2018 December 28, 2018	-	1	-	1	1

* Menjabat sampai dengan 6 Mei 2018 | Serves until May 6, 2018

Frekuensi dan Kehadiran Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 24 kali, sebagai bagian dari pelaksanaan tugas.

Berikut ini rincian tingkat kehadiran:

Nama Name	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Percent Attendance
Megananda Daryono*	24	8	33,3
Yanuar Rizky	24	23	95,8
Ony Suprihartono	24	7	29,2
M. Sapto Setiawan	24	22	91,6
Vera Diyanti	24	22	91,6

* Menjabat sampai dengan 6 Mei 2018 | Serves until May 6, 2018

Audit Committee Meetings and Attendance Frequency

Throughout 2018, the Audit Committee held 24 meetings, as part of its duties and responsibilities. The following are details of attendance:

Agenda Rapat

Meeting Agenda

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting agenda
1	3 Januari 2018 January 3, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris bulan November 2017; Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan November 2017; Pembahasan update RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018 hasil pembahasan teknis dengan Kementerian BUMN; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting in November 2017; Discussion on the Company's Performance up to November 2017; Discussion on the updated 2018 Corporate Budget Work Plan of PT Pupuk Indonesia (Persero) resulting from technical discussions with the Ministry of State-Owned Enterprises; Discussion on strategic issues; Others.
2	26 Januari 2018 January 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan November 2017; Pembahasan Kinerja Perusahaan sampai dengan bulan Desember 2017; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of internal meeting of the Board of Commissioners on to the Company's Performance in November 2017; Discussion on the Company's Performance up to December 2017; Discussion on strategic issues; Others.
3	1 Februari 2018 February 1, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait Investasi PT Pupuk Indonesia (Persero); Pembahasan Blue Print PT Pupuk Indonesia (Persero) <ol style="list-style-type: none"> Discussion on the conditions, difficulties, development plans and strategic issues related to PT Pupuk Indonesia (Persero) Investment; Discussion on the Blue Print of PT Pupuk Indonesia (Persero)
4	23 Februari 2018 February 23, 2018	Evaluasi Kinerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2015-2017 Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2015-2017
5	27 Februari 2018 February 27, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Desember 2017; Pembahasan Hasil Rapat terkait kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait Investasi; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Januari 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting on Corporate Performance in December 2017; Discussion of Meeting Results concerning conditions, difficulties, development plans and strategic issues related to Investment; Discussion on the Company's Performance in January 2018; Discussion on strategic issues; Others.
6	14 Maret 2018 March 14, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja perusahaan 3 tahun terakhir; Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Evaluation of company performance in the last 3 years; Others
7	22 Maret 2018 March 22, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Evaluasi kinerja Perusahaan 3 tahun terakhir; Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> Evaluation of the Company's performance in the last 3 years; Others.
8	29 Maret 2018 March 29, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Januari 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Februari 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting regarding the Company's performance in January 2018; Discussion on the Company's performance in February 2018; Discussion on strategic issues; Others.
9	16 April 2018 April 16, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Pembahasan Laporan Keuangan Audited tahun 2017. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Discussion on the Audited Financial Statements in 2017. Others.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting agenda
10	30 April 2018 April 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Februari 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Maret 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting regarding the Company's performance in February 2018; Discussion on the Company's Performance in March 2018; Discussion on strategic issues; Others.
11	14 Mei 2018 May 14, 2018	<p>Pembahasan Usulan RJPP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2018-2022 Discussion on the Proposed Long-Term Plan of PT Pupuk Indonesia (Persero) Year 2018-2022</p>
12	30 Mei 2018 May 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan Maret 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan April 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners internal meeting regarding the Company's Performance in March 2018; Discussion on the Company's Performance in April 2018; Discussion on strategic issues; Others.
13	04 Juli 2018 July 04, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat internal Dewan Komisaris terkait Kinerja bulan April 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Mei 2018; Pembahasan isu-isu strategis; <ol style="list-style-type: none"> Tindak lanjut usulan RJPP; Pembahasan Surat Direksi Nomor: U-1210/A00.UM/2018 tanggal 26 Juni 2018 perihal Permohonan Tanggapan Tertulis atas Rencana Pengalihan/Konversi Saldo Laba Menjadi Tambahan Setoran Modal Pemegang Saham. Pengenalan Dekom Baru; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the Board of Commissioners' internal meetings regarding the Company's Performance in April 2018; Discussion of Company Performance in May 2018; Discussion of strategic issues; <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the proposal for the Company's Long-Term Plan; Discussion of the Board of Directors' Letter Number: U-1210/A00.UM/2018 dated June 26, 2018 concerning the Request for Written Response to the Plan of Transfer/Conversion of Profit Balance as additional Shareholders' Paid-in Capital. Introduction to the New Board of Commissioners; Others.
14	23 Juli 2018 July 23, 2018	<p>Pemaparan terkait ERP PT Pupuk Indonesia (Persero) Presentation of PT Pupuk Indonesia (Persero) ERP</p>
15	24 Juli 2018 July 24, 2018	<p>Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis terkait Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Discussion on the conditions, difficulties, development plans and strategic issues regarding marketing aspects of PT Pupuk Indonesia (Persero)</p>
16	30 Juli 2018 July 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Mei 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan Semester I Tahun 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the meeting regarding the Company's Performance in May 2018; Discussion on the Company's Performance in First Half 2018; Discussion on strategic issues; Others.
17	30 Agustus 2018 August 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juni 2018; Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Juli Tahun 2018; Pembahasan isu-isu strategis; Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> Follow-up on the results of the meeting regarding the Company's Performance in June 2018; Discussion on the Company's Performance in July 2018; Discussion on strategic issues; Others.
18	04 September 2018 September 04, 2018	<p>Pembahasan kondisi, permasalahan, rencana pengembangan dan isu strategis Direktorat Teknologi PT Pupuk Indonesia (Persero) Discussion of the conditions, difficulties, development plans and strategic issues of PT Pupuk Indonesia (Persero) Directorate of Technology</p>

No	Tanggal Rapat Date of Meeting	Agenda Rapat Meeting agenda
19	18 September 2018 September 18, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sharing hasil kunjungan Dewan Komisaris ke USA; 2. Pembahasan hasil diskusi Dewan Komisaris dengan Direktur Teknologi. 3. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Sharing on the results of the Board of Commissioners' visit to the USA; 2. Discussion of the Board of Commissioners with the Director of Technology. 3. Others.
20	26 September 2018 September 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Juli 2018; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Agustus Tahun 2018; 3. Pembahasan isu-isu strategis; 4. Lain-lain <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on the results of the meeting regarding the Company's Performance in July 2018; 2. Discussion on the Company's Performance in August 2018; 3. Discussion on strategic issues; 4. Others.
21	30 Oktober 2018 October 30, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Agustus 2018; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan September 2018; 3. Pembahasan RKAP PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2019; 4. Pembahasan isu-isu strategis; 5. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on the results of the meeting on Company Performance in August 2018; 2. Discussion on the Company's Performance in September 2018; 3. Discussion on PT Pupuk Indonesia (Persero) 's Corporate Budget Plan for 2019; 4. Discussion on strategic issues; 5. Others.
22	26 November 2018 November 26, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan September 2018; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan Oktober 2018; 3. Pembahasan isu-isu strategis; 4. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on the results of the meeting on Company Performance in September 2018; 2. Discussion on the Company's Performance in October 2018; 3. Discussion on strategic issues; 4. Others.
23	13 Desember 2018 December 13, 2018	<p>Pemaparan PKPT Tahun 2019 Presentation of the Annual Supervision Work Program (PKPT) in 2019</p>
24	28 Desember 2018 December 28, 2018	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut hasil rapat terkait Kinerja bulan Oktober 2018; 2. Pembahasan Kinerja Perusahaan bulan November 2018; 3. Pembahasan isu-isu strategis; 4. Lain-lain. <ol style="list-style-type: none"> 1. Follow-up on the results of the meeting on Company Performance in October 2018; 2. Discussion on the Company's Performance in November 2018; 3. Discussion on strategic issues; 4. Others.

Pelaksanaan Kegiatan

Pada tahun 2018, Komite Audit telah merealisasikan kegiatan yang berkaitan dengan tugas dan fungsinya, yaitu:

- a. Pendampingan audit Kantor Akuntan Publik atas Laporan manajemen Pupuk Indonesia tahun 2017.
- b. Evaluasi dan analisis fungsi Satuan Pengawasan Intern (SPI) serta penguatan pengendalian internal Perseroan.
- c. Evaluasi atas Keandalan Sistem Pelaporan Laporan Keuangan Pupuk Indonesia.
- d. Evaluasi atas Kinerja Perusahaan selama 3 tahun terakhir PT Pupuk Indonesia (Persero) dari tahun 2014 sd 2017.
- e. Evaluasi dan Analisis Pengelolaan Anak Perusahaan.
- f. Mengoordinasikan pelaksanaan audit dan pembahasan temuan audit oleh KAP.

Implementation of Activities

In 2018, the Audit Committee has conducted activities related to its duties and functions, such as:

- a. Audit assistance of the Public Accountant Office for 2017 PT Pupuk Indonesia management report.
- b. Evaluation and analysis of the functions of the Internal Audit Unit (SPI) and strengthening of the Company's internal controls.
- c. Evaluation of the Reliability of PT Pupuk Indonesia Financial Reporting System.
- d. Performance Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) for the last 3 years from 2014 to 2017.
- e. Evaluation and Analysis of Subsidiaries' Management.
- f. Coordinating audits and conferring audit findings made by the Public Accounting Firm.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Rekomendasi Komite Audit

Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawabnya, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait bidang yang menjadi tanggung jawabnya. Sepanjang tahun 2018, rekomendasi yang diberikan Komite Audit adalah sebagai berikut:

No.	Nomor Surat Letter Reference Number	Perihal Subject
1	01/KA/PIHC/II/2018	Masukan terkait Evaluasi Kinerja per 31 Desember Recommendations Regarding Performance Evaluation as of 31 December
2	04/KA/PIHC/II/2018	Masukan terkait Evaluasi Kinerja per 31 Januari Recommendations Regarding Performance Evaluation as of January 31
3	10/KA/PIHC/IV/2018	Masukan terkait Evaluasi Kinerja s.d. 31 Maret 2018 Recommendations Regarding Performance Evaluation up to March 31, 2018
4	019/KA/PIHC/VI/2018	Evaluasi atas ERP PT Pupuk Indonesia (Persero) Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) ERP
5	020/KA/PIHC/VI/2018	Evaluasi Atas Pemasaran PT Pupuk Indonesia (Persero) Evaluation of PT Pupuk Indonesia (Persero) Marketing
6	018/KA/PIHC/VI/2018	Laporan Kunjungan Pabrik Ammonia - Urea II PT Petrokimia Gresik Report on the Visit of Ammonia - Urea II Plant PT Petrokimia Gresik
7	016/KA/PIHC/VI/2018	Masukan terkait Evaluasi Kinerja s.d. 30 Juni 2018 Recommendations Regarding Performance Evaluation up to June 30, 2018
8	017/KA/PIHC/VI/2018	Tanggapan Terhadap Laporan Hasil Audit (LHA) Atas Pengangkutan Pupuk dengan Kapal Pihak Ketiga PT PILOG Response to Audit Report (LHA) on Fertilizer Transportation using the Third-Party Ship PT PILOG
9	021/KA/PIHC/VIII/2018	Tanggapan Terhadap Laporan Hasil Audit (LHA) Atas Sinergi Pupuk Indonesia Group di PT Mega Eltra Responses to Audit Report (LHA) on Pupuk Indonesia Group Synergy at PT Mega Eltra
10	022/KA/PIHC/VIII/2018	Masukan Terkait Evaluasi Kinerja s.d. 31 Juli 2018 Recommendations Regarding Performance Evaluation up to July 31, 2018
11	023/KA/PIHC/IX/2018	Masukan terkait Evaluasi Kinerja s.d. 31 Agustus 2018 Recommendations Regarding Performance Evaluation up to August 31, 2018
12	031/KA/PIHC/XI/2018	Masukan terkait Evaluasi Pengadaan KAP Recommendations Regarding Evaluation of the Selection of the Public Accounting Firm
13	030/KA/PIHC/XI/2018	Masukan terkait Evaluasi Kinerja s.d. 30 November 2018 Recommendations Regarding Performance Evaluation up to November 30, 2018

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Program pengembangan kompetensi Komite Audit disajikan pada bab "Profil Perusahaan" dalam Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Recommendations

As part of its duties and responsibilities, the Audit Committee presents recommendations to the Board of Commissioners regarding their areas of responsibility. Throughout 2018, the recommendations given by the Audit Committee were as follows:

Audit Committee Competency Development Program

The Audit Committee competency development program is presented in the "Company Profile" chapter of this Annual Report.

FUNGSI NOMINASI DAN REMUNERASI

Sesuai ketentuan Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, bahwa jumlah komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris terdiri dari 2 (dua) Komite, yaitu Komite Audit dan Komite lainnya jika diperlukan. Implementasi di Perseroan saat ini telah terbentuk Komite Audit dan Komite GCG dan Pemantau Manajemen Risiko. Mempertimbangkan bahwa Perseroan telah memenuhi ketentuan jumlah maksimal komite yang ditetapkan, maka untuk pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris secara kolegial melibatkan Direksi dan SVP sumber daya manusia.

NOMINATION AND REMUNERATION FUNCTIONS

In accordance with the provisions of the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No.PER-12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises that the number of committees formed by the Board of Commissioners consists of 2 (two) Committees, such as the Audit Committee and Other committees if required. The Company has now established an Audit Committee and GCG and Risk Management Monitoring Committee. Considering that the Company has fulfilled the provisions of the maximum number of committees, thus the Nomination and Remuneration function is carried out directly by collegial Board of Commissioners involving the Board of Directors and the SVP of human resources.

Realisasi Pelaksanaan Tugas 2018

Pelaksanaan kegiatan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang masih dijalankan oleh Dewan Komisaris menjadi bagian dari laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris, yang dilaporkan pada RUPS dan berupa usulan kepada Pemegang Saham. Pelaksanaan fungsi yang telah dijalankan sepanjang tahun 2018, antara lain:

1. Melakukan penelaahan dan evaluasi terhadap sistem remunerasi pegawai di lingkungan perusahaan.
2. Melakukan telaahan/kajian atas usulan remunerasi yang disampaikan Direksi kepada Pemegang Saham.
3. Menyampaikan masukan kepada Direksi atas usulan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2018 dan Usulan Penetapan Tantiem Kinerja Usaha Tahun 2017
4. Menyampaikan masukan atas usulan penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2018 dan Usulan Penetapan Tantiem Kinerja Usaha tahun 2017 kepada Menteri BUMN sebagai Pemegang Saham.
5. Menginisiasi pembentukan Direktorat Transformasi Bisnis sebagai bagian dari rencana pengembangan usaha Perseroan.

Suksesi Direksi

Pelaksanaan suksesi Direksi dilakukan berdasarkan prinsip tata kelola yang baik, profesionalisme serta kompetensi untuk menjaga kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan Perseroan, sehingga dapat menjamin keberlanjutan bisnis serta tujuan jangka panjang Perseroan. Kendati demikian, mengingat status Perseroan sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang seluruh sahamnya dimiliki oleh negara, maka keputusannya diambil oleh pemerintah.

Sementara Perseroan, dalam rangka program penyiapan kandidat calon Direksi Perseroan, melakukan program asesmen kepada para pejabat internal yang posisinya satu tingkat di bawah Direksi (Grade 1). Dari sisi penentuan kompetensi, yang menjadi acuan adalah standar kompetensi yang dipersyaratkan oleh Kementerian BUMN dan Leadership Development Program (LDP), yaitu program pengembangan kompetensi Kementerian BUMN.

Task Implementation Accomplishments in 2018

The Nomination and Remuneration functions that remained to be carried out by the Board of Commissioners are part of the implementation of the duties report of the Board of Commissioners, and were reported at the GMS as proposals to the Shareholders. Functions that have been accomplished throughout 2018 include:

1. Reviewed and evaluated the employee remuneration system within the Company.
2. Reviewed and evaluated the proposed remuneration submitted by the Board of Directors to the Shareholders.
3. Submitted recommendations to the Board of Directors on the proposed remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2018 and the Proposal for Determining 2017 Business Performance Bonuses
4. Submitted recommendations on the proposed remuneration of the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2018 and the Proposal for Determining 2017 Business Performance Tantiem to the Minister of State-Owned Enterprises as Shareholders.
5. Initiated the establishment of the Business Transformation Directorate as part of the Company's business development plan.

Succession of the Board of Directors

The succession of the Board of Directors is based on the principles of good governance, professionalism and competency to maintain the continuity of the Company's leadership regeneration, ensure business continuity, and the Company's long-term goals attainment. Nevertheless, given the status of the Company as a State-Owned Enterprise (BUMN) wholly owned by the state, the decisions are in the hands of the government.

The Company prepares candidates for the Company's Board of Directors by assessing internal officials whose position is one level below the Board of Directors (Grade 1). In terms of competence, the reference is the competency standards made compulsory by the Ministry of State-Owned Enterprises and Leadership Development Program (LDP) i.e. competency development program of the Ministry of State-Owned Enterprises.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

SEKRETARIS DEWAN KOMISARIS

Dalam menjalankan fungsinya kesekretariatan Dewan Komisaris dibantu oleh sebuah tim Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Komisaris. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 03/KEP.KOM/III/2017 tanggal 29 Maret 2017 Sekretaris Dewan Komisaris dijabat oleh K. Seno Pamungkas.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



K. Seno Pamungkas

Pria kelahiran Magelang pada 29 November 1984 ini merupakan Warga Negara Indonesia yang berdomisili di Depok, Jawa Barat. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: 03/KEP.KOM/III/2017 tanggal 29 Maret 2017.

Pendidikan Diploma III Bidang Akuntansi diselesaikan di Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (2005) dan meraih Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia (2010).

Saat ini masih menjabat sebagai Kepala Subdit Konstruksi, sarana dan Prasarana Perhubungan Ib-1 (2019-sekarang). Sebelumnya, Staf Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (2008-2013), Staf Dewan Komisaris PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) (2008-2010).

Program Kerja dan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris

Sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk memberikan dukungan dalam berbagai kegiatan Dewan Komisaris, kegiatan Komite Dewan Komisaris, maka kegiatan Sekretariat Dewan Komisaris secara umum dibagi menjadi 2 yaitu:

- Kegiatan Rutin Sekretariat Dewan Komisaris meliputi:

Kegiatan rutin Sekretariat Dewan Komisaris antara lain Penyiapan dan Dukungan Kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In carrying out its functions the secretariat of the Board of Commissioners is assisted by a Secretariat team of the Board of Commissioners led by a Secretary of the Board of Commissioners. In accordance with the Decree of the Board of Commissioners Number: 03/KEP.KOM/III/2017 dated March 29, 2017 the Secretary of the Board of Commissioners is currently Mr. K. Seno Pamungkas.

Profile of Secretary of the Board of Commissioners

Mr. K. Seno Pamungkas was born in Magelang on November 29, 1984. He is an Indonesian citizen who lives in Depok, West Java. Appointed based on the Board of Commissioners' Decree Number: 03/KEP.KOM/III/2017 dated March 29, 2017.

Mr. K Seno Pamungkas has a Diploma III in Accounting from the Indonesian Polytechnic of Finance/Accounting (2005) and graduated a Bachelor of Economics from the University of Indonesia (2010).

Currently he is still the Head of the Construction, Transportation Facilities and Infrastructure Ib-1 Sub-Directorate (2019-present). Prior to that, Mr. K Seno Pamungkas worked as Staff of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara IX (Persero) (2008-2013), Staff of the Board of Commissioners of PT Perkebunan Nusantara XI (Persero) (2008-2010).

Work Program and Activities of the Secretariat of the Board of Commissioners

In accordance with its duties and functions to provide support in various activities of the Board of Commissioners, the activities of the Secretary of the Board of Commissioners are generally divided into 2, namely:

- Routine Activities of The Secretariat of the Board of Commissioners includes:

Routine activities of the Secretariat of the Board of Commissioners include the Preparation and Support of the Activities of the Board of Commissioners and its Committees

No	Program Kerja Work program	Output Output
1	Penyiapan surat tanggapan kinerja bulanan Dewan Komisaris kepada Direksi Preparation of the Board of Commissioners' response letter of monthly performance of the Board of Directors	Konsep Surat Dekom Concept of Board of Commissioners' Letter
2	Penyiapan Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Drafting Minutes of Meeting from Board of Commissioners Internal Meeting	Draft Risalah Rapat Internal Dewan Komisaris Draft Minutes of Internal Meeting of the Board of Commissioners
3	Penyiapan Risalah Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi Preparation of Minutes of Board of Commissioners' Meetings that include Directors	Draft Risalah Rapat Dewan Komisaris yang menyertakan Direksi Draft Minutes of Board of Commissioners' Meetings that include the Directors
4	Penyiapan seluruh kegiatan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris meliputi: a. Penyiapan bahan rapat Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris; b. Penyiapan surat-surat Dewan Komisaris dan dokumentasi lainnya yang akan disampaikan kepada Direksi dan RUPS; c. Penyiapan dukungan kegiatan Perjalanan Dinas Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris; d. Penyiapan dukungan kegiatan pendidikan dan pelatihan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris; e. Lain-lain. Preparations of all activities of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Committees include: a. Preparation of materials for meetings between Board of Commissioners and Board of Commissioners Committees; b. Preparation of the Board of Commissioners' letters and other documentation that will be submitted to the Board of Directors and the GMS; c. Preparation of supports for Official Travel activities of the Board of Commissioners and the Board of Commissioners' Committees; d. Preparation of supports for Board of Commissioners and Committees' of Board of Commissioners education and training activities; e. Etc.	Bahan Rapat Dewan Komisaris, Dokumentasi kegiatan dan Dokumentasi untuk kelancaran pelaksanaan kegiatan Dewan Komisaris Material of the Board of Commissioners Meeting, Activity Documentation and other Documentation for the smooth implementation of the activities of the Board of Commissioners

• Kegiatan Non-Rutin Sekretariat Dewan Komisaris meliputi:

1. Pelaksanaan Pendidikan dan Pelatihan serta kegiatan lainnya yang diberikan sesuai arahan dan kebutuhan Dewan Komisaris.

- Program Kerja : Masing-masing personil Sekretariat Dewan Komisaris mengikuti seminar/workshop/pelatihan atau sejenis terkait dengan bidang tugas sekretariat Dewan Komisaris atau yang berkaitan minimal 4 kali dalam setahun.
- Tujuan : Meningkatkan kompetensi/pengetahuan personil Sekretariat Dewan Komisaris.
- Output : Laporan Hasil Pelatihan

2. Perjalanan Dinas Sekretariat Dewan Komisaris

- a. Perjalanan Dinas Dalam Negeri
Perjalanan dinas dalam negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Sekretariat Dewan Komisaris dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain dalam wilayah Republik Indonesia dengan atau tanpa menginap, dalam rangka penugasan dari Dewan Komisaris dan juga pendampingan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris.

• Non-Routine Activities of the Secretariat of The Board of Commissioners includes:

1. Implementation of Education and Training and other activities according to the direction and needs of the Board of Commissioners.

- Work program : Each Secretariat personnel of the Board of Commissioners shall participate in seminars/workshops/training or similar activities related to the Secretariat's assigned duty for at least 4 times a year.
- Objective : Improve competency/knowledge of the Secretariat personnel of the Board of Commissioners.
- Output : Training Result Report

2. Official Travel of the Secretary of the Board of Commissioners

- a. Domestic Official Travel
Domestic official travel is a trip within the framework of official duties carried out by the Board of Commissioners Secretariat from the position of work place to other destinations within the territory of the Republic of Indonesia with or without staying, in order to assist and accompany the Board of Commissioners and its Committees.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- b. Perjalanan Dinas Luar Negeri
Perjalanan dinas luar negeri adalah perjalanan dalam rangka tugas kedinasan yang dilakukan Sekretariat Dewan Komisaris dalam rangka penugasan dari Dewan Komisaris dan juga pendampingan Dewan Komisaris dari kedudukan tempat kerja ke tempat tujuan lain di luar wilayah Republik Indonesia.

Perjalanan Kerja ini dapat digunakan sebagai acuan untuk pelaksanaan tugas-tugas Organ Pendukung Dewan Komisaris tahun 2019.

- b. Overseas Official Travel
Overseas Official travel is a trip within the framework of official duties carried out by the Board of Commissioners Secretariat in order to support the assignment of the Board of Commissioners and to accompany the Board of Commissioners from the position of the workplace to other destinations outside the Republic of Indonesia.

This Work Trip can be used as a reference for the implementation of duties of the Supporting Organ of the Board of Commissioners in 2019.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Dalam rangka penerapan tata kelola perusahaan yang baik, Direksi dibantu oleh organ pendukung Direksi yaitu: Kompartemen Tata Kelola Korporasi, Satuan Pengawasan Intern, dan Sekretaris Perusahaan.

KOMPARTEMEN TATA KELOLA KORPORASI

Kompartemen Tata Kelola Korporasi atau yang disebut Kompartemen TTK adalah unit kerja yang bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi tata kelola, kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem manajemen untuk memastikan pencapaian visi dan misi perusahaan sesuai dengan kaidah Good Corporate Governance (GCG) di Perusahaan yang dipimpin oleh Senior Vice President (SVP) dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur SDM & Tata Kelola.

Profil SVP Tata Kelola Korporasi



Doni Muhandiansyah

Doni Muhandiansyah, Lahir di Banda Aceh pada tanggal 27 April 1968. Meraih gelar Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1992, kemudian beliau meraih gelar S2 dan S3 dalam bidang Administrasi Bisnis dari Universitas Indonesia masing-masing di tahun 1999 dan 2007. Beliau menjabat sebagai SVP Tata Kelola Korporasi PT Pupuk Indonesia (Persero) sejak tahun 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/059/2013 tanggal 13 Desember 2013. Pada kurun waktu tahun 1992 sampai

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In order to implement good corporate governance, the Board of Directors is assisted by supporting organs of the Board of Directors, namely: Corporate Governance Compartment, Internal Audit Unit, and Corporate Secretary.

CORPORATE GOVERNANCE COMPARTMENT

Corporate Governance Compartments or so-called TTK Compartments are work units that are responsible for implementing the functions of governance, compliance, risk management, and management systems to ensure the achievement of the company's vision and mission are in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG) in the Company. This compartment is led by Senior Vice President (SVP) and is responsible directly to the Director of HR & Governance.

SVP Corporate Governance Profile

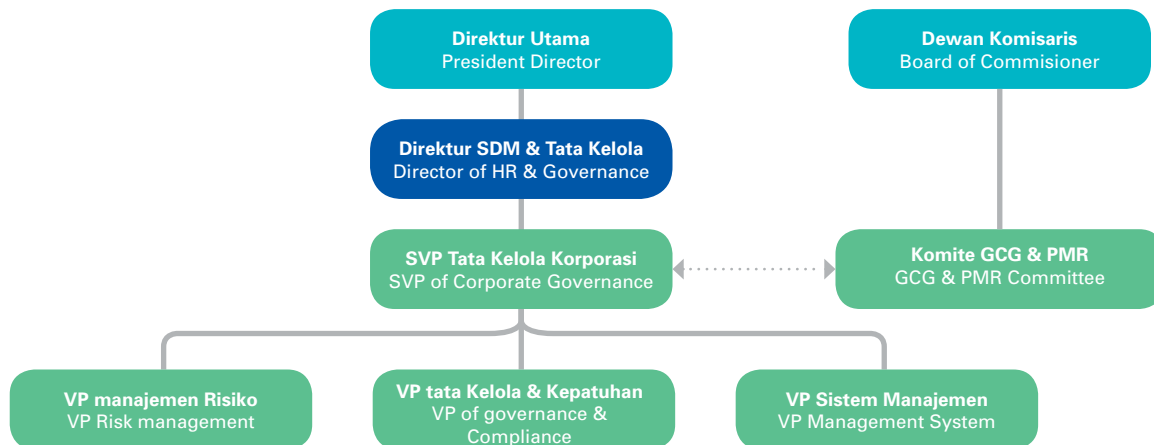
Doni Muhandiansyah, Born in Banda Aceh on April 27, 1968. He graduated with a Bachelor of Civil Engineering from Gadjah Mada University in 1992, then he earned a Masters and Doctorate degree in Business Administration from the University of Indonesia in 1999 and 2007 respectively. Mr Doni Muhandiansyah has served as SVP of Corporate Governance of PT Pupuk Indonesia (Persero) since 2013 based on Directors' Decree Number: SK/DIR/059/2013 dated December 13, 2013. In 1992 to 2005, he has worked in various construction, EPC,

dengan 2005, beliau telah berkiprah di berbagai perusahaan konstruksi, EPC, serta logistik dan transportasi. Beliau juga pernah menjabat sebagai Ketua Tim Pengkajian Sistem Direktorat Monitor Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) RI tahun 2005-2008, dan kemudian menjadi Direktur Penelitian dan Pengembangan KPK RI tahun 2008-2013. Saat ini, beliau memegang 2 (dua) sertifikasi Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) dan Certified in Enterprise Risk Governance (CERG).

as well as logistics and transportation companies. He also served as Chairman of the Monitoring Team of the Corruption Eradication Commission (KPK) Directorate in 2005-2008, and later became Director of Research and Development of KPK in 2008-2013. Currently, he holds 2 (two) certifications: Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) and Certified in Enterprise Risk Governance (CERG) certifications.

Struktur Organisasi Kompartemen Tata Kelola Korporasi

Corporate Governance Compartment Organizational Structure



Fungsi dan Tugas Pokok Jabatan SVP Tata Kelola Korporasi

Functions and Duties of Corporate Governance SVP

Fungsi Kompartemen Tata Kelola Korporasi

Kompartemen Tata Kelola Korporasi menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Membangun budaya tata kelola perusahaan yang baik
2. Mengkoordinir pelaksanaan program di bidang tata kelola dan kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem manajemen untuk mendukung tercapai tata kelola perusahaan yang baik dalam semua aspek operasional dan strategis Perusahaan.
3. Memantau dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atas penerapan dan evaluasi kebijakan di bidang tata kelola dan kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem manajemen.

Function of Corporate Governance Compartment

Corporate Governance Compartment performs the following functions:

1. Building good corporate governance culture
2. Coordinating the implementation of programs in the fields of governance and compliance, risk management, and management systems to support the achievement of good corporate governance in all operational and strategic aspects of the Company.
3. Monitor and provide recommendations to the Board of Directors on the implementation and evaluation of governance and compliance, risk management, and management systems policies.

Wewenang Kompartemen Tata Kelola Korporasi

1. Mengusulkan dan melakukan pemuktakhiran kebijakan di bidang tata kelola dan kepatuhan, manajemen risiko, dan sistem manajemen.
2. Melakukan kajian dari aspek tata kelola perusahaan dan kepatuhan serta manajemen risiko untuk setiap aksi korporasi Perusahaan dan menyampaikan kepada unit terkait.

Authority of Corporate Governance Compartments

1. Propose and update policies in the fields of governance and compliance, risk management, and management systems.
2. Conduct reviews on aspects of corporate governance and compliance and risk management for each of the Company's corporate actions and deliver to the relevant units.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tanggung Jawab Kompartemen Tata Kelola Korporasi

1. Mengkoordinasikan dan mengusulkan rancangan dan kebijakan rencana jangka panjang (RJP) yang merupakan rencana strategis Perusahaan di bidang Tata Kelola Korporasi agar sesuai dengan rencana strategis perusahaan.
2. Mengkoordinasikan penyusunan rancangan rencana kerja tahunan (RKAP) bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen sebagai acuan kegiatan dan sasaran kerja yang dapat dievaluasi dan dipertanggungjawabkan.
3. Mengkoordinasikan perumusan kebijakan bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen di Perusahaan.
4. Mengkoordinasikan penyusunan program kerja bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen di Perusahaan.
5. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan utama bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, yang mencakup Implementasi kebijakan dan pengukuran penerapan GCG di Pupuk Indonesia Group.
6. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan utama bidang Manajemen Risiko, yang mencakup implementasi kebijakan dan penilaian penerapan manajemen risiko di Pupuk Indonesia Group.
7. Mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan utama bidang Sistem Manajemen, yang mencakup implementasi kebijakan dan asesmen penerapan sistem manajemen di Pupuk Indonesia Group.
8. Mengkoordinasikan kegiatan evaluasi kebijakan, program kerja, dan kegiatan bidang Tata Kelola dan Kepatuhan, Manajemen Risiko, dan Sistem Manajemen di Pupuk Indonesia Group.

Program Pengembangan Kompetensi

SVP Tata Kelola Korporasi

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, di sepanjang tahun 2018, SVP Tata Kelola Korporasi telah mengikuti pelatihan dan seminar/workshop sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan/Pelatihan Title of Activities/Trainings	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizers
1	Asistensi Penyusunan KPI Batch 2 Assistance in Preparation of KPIs Batch 2	Jakarta, 1 Februari 2018 Jakarta, February 1, 2018	Pusat Pelatihan PI/GML Consulting PI/GML Consulting Training Center
2	Seminar Sinerji Korporasi dalam Memenangkan Kompetisi Bisnis dengan Membangun Marketing Mindset Corporate Synergy Seminar in Winning a Business Competition by Building a Marketing Mindset	Jakarta, 28 Februari 2018 Jakarta, February 28, 2018	Pusat Pelatihan PI/ MarkPlus PI/ MarkPlus Training Center
3	Expand Leadership Program for BoD/BoC Expand Leadership Program for BoD/BoC	Bali, 8-10 Maret 2018 Bali, March 8-10, 2018	CLDI
4	Business Acumen Simulation Batch 1 Business Acumen Simulation Batch 1	Jakarta, 3-4 Mei 2018 Jakarta, May 3-4, 2018	Pusat Pelatihan PI/Experd PI/Experd Training Center

Responsibilities of Corporate Governance Compartments

1. Coordinate and propose a long-term plan design and policy (RJP) which is the Company's strategic plan in Corporate Governance to be suitable to the company's strategic plan.
2. Coordinate the preparation of the annual work and budget plan (RKAP) in the fields of Governance and Compliance, Risk Management, and Management Systems as a reference for activities and work targets that can be evaluated and accounted for.
3. Coordinate the formulation of policies in the areas of Governance and Compliance, Risk Management, and Management Systems in the Company.
4. Coordinate the preparation of work programs in the fields of Governance and Compliance, Risk Management, and Management Systems in the Company.
5. Coordinate the implementation of the main activities in the field of Governance and Compliance, which includes the implementation of policies and measurement of GCG implementation at Pupuk Indonesia Group.
6. Coordinate the implementation of the main activities in the field of Risk Management, which includes the implementation of policies and the assessment of the implementation of risk management at Pupuk Indonesia Group.
7. Coordinate the implementation of key activities in the field of Management Systems, which includes the implementation of policies and assessments on the implementation of management systems at Pupuk Indonesia Group.
8. Coordinate the evaluation of policies, work programs, and activities in the areas of Governance and Compliance, Risk Management, and Management Systems at Pupuk Indonesia Group.

Competency Development Program

SVP Corporate Governance

In order to improve knowledge and understanding to support the implementation of its duties, throughout 2018, Corporate Governance SVP has attended training and seminars/workshops as follows:

No	Nama Kegiatan/Pelatihan Title of Activities/Trainings	Tempat dan Waktu Venue and Time	Penyelenggara Organizers
5	Awareness ISO 9001:2015 Awareness ISO 9001:2015	Jakarta, 5 Juni 2018 Jakarta, June 5, 2018	SGS
6	Internal Quality Auditor (IQA) ISO 9001:2015 Internal Quality Auditor (IQA) ISO 9001:2015	Jakarta, 7-8 Agustus 2018 Jakarta, August 7-8, 2018	SGS
7	Strategic Leadership Strategic Leadership	Jakarta, 14-15 Agustus 2018 Jakarta, August 14-15, 2018	MSCo
8	Workshop Tata Cara Pelaksanaan Risk Control Self Assessment (RCSA) Workshop on Procedures for Implementing Risk Control Self Assessment (RCSA)	Jakarta, 24 Agustus 2018 Jakarta, August 24, 2018	Pusat Pelatihan/ MR PI MR PI Training Center
9	Leadership Endurance Test Leadership Endurance Test	Jakarta, 5-6 September 2018 Jakarta, September 5-6, 2018	Dirga Cahya Abadi
10	Enterprise Risk Management Workshop in USA Enterprise Risk Management Workshop in USA	USA, 15-22 September 2018 USA, September 15-22, 2018	CRMS Indonesia
11	Risk Beyond 2018 International Conference in Enterprise Risk Management Risk Beyond 2018 International Conference in Enterprise Risk Management	Yogyakarta, 6-7 Desember 2018 Yogyakarta, Desember 6-7, 2018	ERMA

FUNGSI MANAJEMEN RISIKO

Dalam mewujudkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dan untuk memastikan pencapaian nilai bagi Pemegang Saham dan pemenuhan komitmen pada karyawan dan seluruh pemangku kepentingan terkait lainnya, Perusahaan berkomitmen menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi (MRT). MRT diperlukan untuk memastikan pencapaian terhadap sasaran, termasuk sasaran RKAP 2018.

Struktur Organisasi Manajemen Risiko

Untuk mengelola Fungsi Manajemen Risiko di Perseroan dibentuk Departemen Manajemen Risiko yang berada di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporasi dan berada di bawah koordinasi Direktur SDM & Tata Kelola sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/011/2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Tugas Pokok Departemen Manajemen Risiko

Departemen Manajemen Risiko Perseroan memiliki tugas pokok dalam merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan mengevaluasi Sistem Manajemen Risiko Terintegrasi dan berfokus pada upaya mengelola berbagai Risiko Utama yang berkontribusi secara pareto terhadap ketidakpastian dalam pencapaian sasaran Perseroan.

Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko

Perseroan telah menetapkan Pedoman Manajemen Risiko Terintegrasi dengan Nomor Dokumen: PI-TKK-PD-005 tanggal 8 September 2017. Pedoman Manajemen Risiko berlaku untuk Perseroan dan Anak Perusahaan. Pernyataan Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko Perseroan yang tercantum dalam Pedoman tersebut menunjukkan bahwa Perseroan:

RISK MANAGEMENT FUNCTION

To accomplish good corporate governance and to ensure achievement of value for Shareholders and fulfillment of commitments to employees and all other relevant stakeholders, the Company is committed to implementing Integrated Risk Management (MRT). The MRT is needed to ensure achievement of targets, including the 2018 RKAP target.

Risk Management Organizational Structure

To manage the Risk Management Function in the Company, Risk Management Department was established under the Corporate Governance Compartment. RM department is under the coordination of the Director of HR & Governance in accordance with the Directors Decree Number: SK/DIR/011/2016 concerning PT Pupuk Indonesia's Organizational Structure Changes (Persero).

Risk Management Department Main Duties

The Company's Risk Management Department has primary duties in planning, implementing, developing, and evaluating the Integrated Risk Management System and focuses on efforts to manage a variety of Key Risks that contribute pareto to the uncertainty of achieving the Company's goals.

Risk Management Implementation Policy

The Company has established Integrated Risk Management Guidelines with Document Number: PI-TKK-PD-005 dated September 8, 2017. The Risk Management Guidelines apply to the Company and its Subsidiaries. The Company's Risk Management Implementation Policy statement stated in the Guidelines shows that the Company:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> i. Berkomitmen untuk menerapkan Manajemen Risiko Terintegrasi yang sistematis, terukur, dan berkelanjutan untuk mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>good corporate governance</i>) pada seluruh aktivitas dan kepentingan usaha Pupuk Indonesia Group. ii. Menyusun Pedoman Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi yang mengacu pada SNI ISO 31000 Manajemen Risiko - Prinsip dan Panduan. iii. Mewajibkan penanggung jawab risiko di setiap tingkatan organisasi melakukan proses identifikasi, analisis, dan evaluasi pengelolaan risiko serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. iv. Berkomitmen untuk mengembangkan kompetensi sumber daya manusia pengelola risiko, menyediakan anggaran pengelolaan risiko, serta menyediakan dukungan teknologi informasi untuk pengelolaan risiko secara memadai v. Berkomitmen menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya Perusahaan. vi. Melakukan evaluasi Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Pupuk Indonesia Group secara berkala. | <ul style="list-style-type: none"> i. Commit to implementing a systematic, measurable and sustainable Integrated Risk Management to realize good corporate governance in all of the activities and business interests of Pupuk Indonesia Group. ii. Prepare the Guidelines for Implementation of Integrated Risk Management which refers to SNI ISO 31000 on Risk Management - Principles and Guidelines. iii. Requires risk managers at every level of the organization to carry out the process of identifying, analyzing and evaluating risk management and becomes the basis for decision making in accordance with their duties and responsibilities. iv. Commit to developing HR risk management competencies, provide risk management budgets, and providing adequate IT support for risk management v. Commit to making risk awareness culture as part of the Company's culture. vi. Evaluate periodically the Implementation of Integrated Risk Management in Pupuk Indonesia Group. |
|--|---|

Profil Risk That Matters (RTM)/Risiko Utama Korporat

Implementasi Manajemen Risiko yang efektif dan efisien dilakukan secara berkelanjutan pada setiap fungsi dan hirarki dalam Perseroan. Untuk memastikan efektivitas pencapaian sasaran Perusahaan, Perseroan melakukan pengelolaan risiko secara periodik dan berkelanjutan. Untuk tahun 2018, Perseroan telah mengidentifikasi 11 (sebelas) RTM Korporat yang perlu dikelola dan dimonitor secara rutin sehingga dapat diyakini tingkat risiko berada pada tingkat yang wajar dan dapat diterima oleh Perseroan.

Risk That Matters (RTM)/Key Corporate Risk Profile

Effective and efficient implementation of Risk Management is carried out continuously in every function and hierarchy of the Company. To ensure the effectiveness of achieving the Company's objectives, the Company carries out periodic and ongoing risk management. For 2018, the Company has identified 11 (eleven) Corporate RTM that need to be regularly managed and monitored so that the risk level remains at a reasonable and acceptable level to the Company.

Adapun 11 (sebelas) RTM Korporat yang dikelola tahun 2018 sebagai berikut:

The 11 (eleven) Corporate RTMs managed in 2018 are as follows:

Tabel 1: Uraian dan Matriks RTM tahun 2018

Table 1: Description and RTM Matrix for 2018

No.	Uraian RTM Description of RTM	Matriks RTM RTM Matrix																																																				
1.	<p>Nama Risiko : Menurunnya keandalan pabrik Declining reliability of the Factory</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Awal : 25 Risk at Beginning of Period</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Akhir : 12 Risk at End of Period</p>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="5" style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Kemungkinan Likelihood (L)</td> <td>Sangat Tinggi</td> <td>Medium 5</td> <td>Medium 10</td> <td>High 15</td> <td>High 20</td> <td>High 25</td> </tr> <tr> <td>Tinggi</td> <td>Medium 4</td> <td>Medium 8</td> <td>Medium 12</td> <td>High 16</td> <td>High 20</td> </tr> <tr> <td>Sedang</td> <td>Low 3</td> <td>Medium 6</td> <td>Medium 9</td> <td>Medium 12</td> <td>High 15</td> </tr> <tr> <td>Rendah</td> <td>Low 2</td> <td>Medium 4</td> <td>Medium 6</td> <td>Medium 8</td> <td>High 10</td> </tr> <tr> <td>Sangat Rendah</td> <td>Low 1</td> <td>Low 2</td> <td>Low 3</td> <td>Medium 4</td> <td>High 5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5" style="text-align: center;">Dampak Consequence (C)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Sangat Ringan</td> <td>Ringan</td> <td>Sedang</td> <td>Berat</td> <td>Sangat Berat</td> </tr> </table>	Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5	Medium 10	High 15	High 20	High 25	Tinggi	Medium 4	Medium 8	Medium 12	High 16	High 20	Sedang	Low 3	Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15	Rendah	Low 2	Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5			1	2	3	4	5			Dampak Consequence (C)							Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5		Medium 10	High 15	High 20	High 25																																															
	Tinggi	Medium 4		Medium 8	Medium 12	High 16	High 20																																															
	Sedang	Low 3		Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15																																															
	Rendah	Low 2		Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10																																															
	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5																																																
		1	2	3	4	5																																																
		Dampak Consequence (C)																																																				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat																																																

Dampak Risiko | Risk Impact:

1. Terjadi kecelakaan kerja
 2. Potensi timbulnya pencemaran sehingga menimbulkan masalah sosial dengan masyarakat sekitar
 3. Citra Perusahaan turun.
1. Occupational accident
 2. Potential for pollution that may cause social problems with the surrounding community
 3. Worsening Company image

Realisasi Perlakuan Risiko | Risk Treatment:

1. Melaksanakan evaluasi terhadap Preventive and Predictive Maintenance (PPM) sesuai konsep Reliability Centered Maintenance (RCM), dan Risk Based Inspection (RBI).
 2. Koordinasi terkait Pemeliharaan dengan membangun sistem Reliability
 3. Melaksanakan *Turn Around* di beberapa Pabrik di Anper.
 4. Pelaksanaan *Training* dan sertifikasi Reliability Centered Maintenance (RCM) sebagai *key lead reliability* di masing-masing Anak Perusahaan
1. Carry out evaluations of Preventive and Predictive Maintenance (PPM) in accordance with the concept of Reliability Centered Maintenance (RCM), and Risk Based Inspection (RBI).
 2. Coordinating Factory Maintenance by building a Reliability system
 3. Conducting Turn Around in several Factories in Anper.
 4. Implementation of Reliability Centered Maintenance (RCM) Training and certification as a key lead reliability in each of the Subsidiaries

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Uraian RTM Description of RTM	Matriks RTM RTM Matrix																																																				
2.	<p>Nama Risiko Risk : Meningkatnya total biaya operasional Perusahaan baik bahan baku, pendukung dan biaya operasional lainnya Increase of total operational costs of the Company from raw materials, support and other operational costs</p> <p>Tingkat Risiko Awal Risk at Beginning of Period : 25</p> <p>Tingkat Risiko Akhir Risk at End of Period : 12</p>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="5">Kemungkinan Likelihood (L)</td> <td>Sangat Tinggi</td> <td>5</td> <td>10</td> <td>15</td> <td>20</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>Tinggi</td> <td>4</td> <td>8</td> <td>12</td> <td>High</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Sedang</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>Medium</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Rendah</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>6</td> <td>Medium</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Sangat Rendah</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>Medium</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5">Dampak Consequence (C)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Sangat Ringan</td> <td>Ringan</td> <td>Sedang</td> <td>Berat</td> <td>Sangat Berat</td> </tr> </table>	Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	5	10	15	20	25	Tinggi	4	8	12	High	20	Sedang	3	6	9	Medium	15	Rendah	2	4	6	Medium	10	Sangat Rendah	1	2	3	Medium	5			1	2	3	4	5			Dampak Consequence (C)							Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	5		10	15	20	25																																															
	Tinggi	4		8	12	High	20																																															
	Sedang	3		6	9	Medium	15																																															
	Rendah	2		4	6	Medium	10																																															
	Sangat Rendah	1	2	3	Medium	5																																																
		1	2	3	4	5																																																
		Dampak Consequence (C)																																																				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat																																																
Dampak Risiko Risk Impact:																																																						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Terjadi kecelakaan kerja 2. Timbulnya pencemaran sehingga menimbulkan masalah sosial dengan masyarakat sekitar 3. Kesulitan menjual Produk <ol style="list-style-type: none"> 1. Occupational accident 2. The emergence of pollution causes social problems with the surrounding community 3. Difficulty in selling products 																																																						
Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment:																																																						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kesepakatan Bersama (KB) dengan antara Pupuk Iskandar Muda dan PLN mengenai peminjaman LNG PLN. 2. Perubahan mode operasional pabrik di salah satu Anak Perusahaan apabila terjadi penurunan tekanan gas alam atau penurunan kandungan CH4 dalam gas alam. 3. Sertifikasi ISO 50001 secara bertahap 4. Penyamaan spesifikasi bahan baku DAP untuk rencana pengadaan Bersama DAP <ol style="list-style-type: none"> 1. Conduct a collective agreement (KB) with Pupuk Iskandar Muda and PLN regarding the loan of LNG by PLN. 2. Changes in factory operational mode in one of the Subsidiaries if there is a decrease in natural gas pressure or a decrease in CH4 content of natural gas. 3. ISO 50001 gradual certification 4. Equalize DAP raw material specifications for DAP Joint procurement plans 																																																						

No.	Uraian RTM Description of RTM	Matriks RTM RTM Matrix																																																				
3.	<p>Nama Risiko : Tidak Tercapainya Target Penjualan Pupuk Subsidi Tahun 2018 Not Achieving Sales Target of Subsidized Fertilizer for 2018</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Awal : 15 Risk at Beginning of Period</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Akhir : 12 Risk at End of Period</p>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="5" style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Kemungkinan Likelihood (L)</td> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sangat Tinggi</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 5</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 10</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 15</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 20</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 25</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Tinggi</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 4</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 8</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 12</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 16</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 20</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sedang</td> <td style="background-color: #28a745;">Low 3</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 6</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 9</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 12</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 15</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Rendah</td> <td style="background-color: #28a745;">Low 2</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 4</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 6</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 8</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 10</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sangat Rendah</td> <td style="background-color: #28a745;">Low 1</td> <td style="background-color: #28a745;">Low 2</td> <td style="background-color: #28a745;">Low 3</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 4</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">1</td> <td style="text-align: center;">2</td> <td style="text-align: center;">3</td> <td style="text-align: center;">4</td> <td style="text-align: center;">5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td style="text-align: center;">Sangat Ringan</td> <td style="text-align: center;">Ringan</td> <td style="text-align: center;">Sedang</td> <td style="text-align: center;">Berat</td> <td style="text-align: center;">Sangat Berat</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5" style="text-align: center;">Dampak Consequence (C)</td> </tr> </table>	Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5	Medium 10	High 15	High 20	High 25	Tinggi	Medium 4	Medium 8	Medium 12	High 16	High 20	Sedang	Low 3	Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15	Rendah	Low 2	Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5			1	2	3	4	5			Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat			Dampak Consequence (C)				
Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5		Medium 10	High 15	High 20	High 25																																															
	Tinggi	Medium 4		Medium 8	Medium 12	High 16	High 20																																															
	Sedang	Low 3		Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15																																															
	Rendah	Low 2		Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10																																															
	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5																																																
		1	2	3	4	5																																																
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat																																																
		Dampak Consequence (C)																																																				
Dampak Risiko Risk Impact:																																																						
<ol style="list-style-type: none"> Hilangnya potensi market yang bisa dilayani/hilangnya potensi pendapatan perusahaan Penurunan tingkat kepercayaan KPA subsidi pupuk kepada PT PI Penurunan tingkat kepuasan dan engagement pelanggan terhadap produk pupuk Menimbulkan keresahan dari kios yang harus mengeluarkan biaya tambahan dengan adanya penebusan penebusan pupuk menggunakan kartu Penumpukan stok, sehingga berpotensi pupuk mengalami kerusakan 																																																						
Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment:																																																						
<ol style="list-style-type: none"> Koordinasi dengan Kementerian Pertanian terkait realokasi pupuk. Implementasi aplikasi SIAGA untuk memperkuat jaringan pemasaran baik untuk sektor PSO maupun Non PSO. Berkoordinasi dengan pihak Himbara untuk monitoring progress Kartu Tani dan sosialisasi penggunaan kartu tani baik kepada kios maupun petani 																																																						
<ol style="list-style-type: none"> Coordinate with the Ministry of Agriculture regarding reallocation of fertilizer. Implementation of the SIAGA apps to strengthen marketing networks for both the PSO and Non PSO sectors. Coordinate with the Himbara to monitor the progress of the Farmer Card and the socialization of the use of farmer cards to both kiosks and farmers. 																																																						

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Uraian RTM Description of RTM	Matriks RTM RTM Matrix																																																				
4.	<p>Nama Risiko Risk : Tidak Tercapainya Target Penjualan Pupuk Non Subsidi Tahun 2018 Not achieving Non-Subsidized Fertilizer Sales Target for 2018</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Awal Risk at Beginning of Period : 16</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Akhir Risk at End of Period : 12</p>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="5">Kemungkinan Likelihood (L)</td> <td>Sangat Tinggi</td> <td>Medium 5</td> <td>Medium 10</td> <td>High 15</td> <td>High 20</td> <td>High 25</td> </tr> <tr> <td>Tinggi</td> <td>Medium 4</td> <td>Medium 8</td> <td>Medium 12</td> <td>High 16</td> <td>High 20</td> </tr> <tr> <td>Sedang</td> <td>Low 3</td> <td>Medium 6</td> <td>Medium 9</td> <td>Medium 12</td> <td>High 15</td> </tr> <tr> <td>Rendah</td> <td>Low 2</td> <td>Medium 4</td> <td>Medium 6</td> <td>Medium 8</td> <td>High 10</td> </tr> <tr> <td>Sangat Rendah</td> <td>Low 1</td> <td>Low 2</td> <td>Low 3</td> <td>Medium 4</td> <td>High 5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Sangat Ringan</td> <td>Ringan</td> <td>Sedang</td> <td>Berat</td> <td>Sangat Berat</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5">Dampak Consequence (C)</td> </tr> </table>	Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5	Medium 10	High 15	High 20	High 25	Tinggi	Medium 4	Medium 8	Medium 12	High 16	High 20	Sedang	Low 3	Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15	Rendah	Low 2	Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5			1	2	3	4	5			Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat			Dampak Consequence (C)				
Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5		Medium 10	High 15	High 20	High 25																																															
	Tinggi	Medium 4		Medium 8	Medium 12	High 16	High 20																																															
	Sedang	Low 3		Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15																																															
	Rendah	Low 2		Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10																																															
	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5																																																
		1	2	3	4	5																																																
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat																																																
		Dampak Consequence (C)																																																				
	<p>Dampak Risiko Risk Impact:</p> <ol style="list-style-type: none"> Turunnya kepuasan pelanggan Perubahan kebijakan pemerintah terkait ekspor akan mempengaruhi potensi ekspor Hilangnya konsumen potensial atau direbut oleh pesaing Terjadi penumpukan stok pupuk dan produk yang belum terjual mengalami kerusakan. Timbulnya tambahan biaya Open Storage. <ol style="list-style-type: none"> Decreased customer satisfaction Changes in government export policies may affect export potential Loss of potential consumers or contested by competitors There has been a stockpile of fertilizer, unsold products may be damaged. Additional Open Storage costs arise. 																																																					
	<p>Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment:</p> <ol style="list-style-type: none"> Koordinasi pemasaran bersama Manajemen Anak Perusahaan terkait evaluasi kinerja 2018 dan rencana 2019. Mendorong Anper untuk menghabiskan alokasi ekspor urea tahun 2018. Pelaksanaan rapat dengan Kemendag dan Kementan terkait pelaksanaan ekspor 2019. <ol style="list-style-type: none"> Coordinate joint marketing with Subsidiaries' Management related to 2018 performance evaluation and 2019 plan. Encouraging Anper to finish export allocation of urea in 2018. Implementation of meetings with the Ministry of Trade and Ministry of Agriculture regarding the implementation of 2019 exports. 																																																					

No.	Uraian RTM Description of RTM	Matriks RTM RTM Matrix																																																				
5.	<p>Nama Risiko Risk : Tidak Tercapainya Realisasi Investasi Rutin Sesuai Dengan Target RKAP 2018 Unattainable Realization of Routine Investment in Accordance with the 2018 RKAP Target</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Awal Risk at Beginning of Period : 15</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Akhir Risk at End of Period : 4</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center;"> <tr> <td rowspan="5" style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Kemungkinan Likelihood (L)</td> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sangat Tinggi</td> <td>5</td> <td>10</td> <td>15</td> <td>20</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Tinggi</td> <td>4</td> <td>8</td> <td>12</td> <td>20</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sedang</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>12</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Rendah</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>6</td> <td>10</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sangat Rendah</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5">Dampak Consequence (C)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Sangat Ringan</td> <td>Ringan</td> <td>Sedang</td> <td>Berat</td> <td>Sangat Berat</td> </tr> </table>	Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	5	10	15	20	25	Tinggi	4	8	12	20	20	Sedang	3	6	9	12	15	Rendah	2	4	6	10	10	Sangat Rendah	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			Dampak Consequence (C)							Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	5		10	15	20	25																																															
	Tinggi	4		8	12	20	20																																															
	Sedang	3		6	9	12	15																																															
	Rendah	2		4	6	10	10																																															
	Sangat Rendah	1	2	3	4	5																																																
		1	2	3	4	5																																																
		Dampak Consequence (C)																																																				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat																																																
Dampak Risiko Risk Impact:																																																						
<ol style="list-style-type: none"> KPI manajemen tidak tercapa Kehandalan pabrik terganggu <ol style="list-style-type: none"> KPI of the management will not be achieved Factory reliability is disrupted 																																																						
Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment:																																																						
<ol style="list-style-type: none"> Memastikan jadwal delivery peralatan/barang khususnya long lead item. Mengklasifikasikan item-item peralatan/barang yang termasuk single/multi years <ol style="list-style-type: none"> Ensure delivery schedules of equipment/goods, especially long lead items. Classifying items of equipment/items into single/multi years 																																																						

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Uraian RTM Description of RTM	Matriks RTM RTM Matrix																																																				
6.	<p>Nama Risiko : Tidak Tercapainya Realisasi Investasi Pengembangan dan Penyertaan Sesuai Dengan Target RKAP 2018 Unattainable Realization of Development Investment and Shares Participation in Accordance with the 2018 RKAP Target</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Awal Risk at Beginning of Period : 16</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Akhir Risk at End of Period : 12</p>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="5" style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Kemungkinan Likelihood (L)</td> <td>Sangat Tinggi</td> <td>Medium 5</td> <td>Medium 10</td> <td>High 15</td> <td>High 20</td> <td>High 25</td> </tr> <tr> <td>Tinggi</td> <td>Medium 4</td> <td>Medium 8</td> <td>Medium 12</td> <td>High 16</td> <td>High 20</td> </tr> <tr> <td>Sedang</td> <td>Low 3</td> <td>Medium 6</td> <td>Medium 9</td> <td>Medium 12</td> <td>High 15</td> </tr> <tr> <td>Rendah</td> <td>Low 2</td> <td>Medium 4</td> <td>Medium 6</td> <td>Medium 8</td> <td>High 10</td> </tr> <tr> <td>Sangat Rendah</td> <td>Low 1</td> <td>Low 2</td> <td>Low 3</td> <td>Medium 4</td> <td>High 5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Sangat Ringan</td> <td>Ringan</td> <td>Sedang</td> <td>Berat</td> <td>Sangat Berat</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5" style="text-align: center;">Dampak Consequence (C)</td> </tr> </table>	Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5	Medium 10	High 15	High 20	High 25	Tinggi	Medium 4	Medium 8	Medium 12	High 16	High 20	Sedang	Low 3	Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15	Rendah	Low 2	Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5			1	2	3	4	5			Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat			Dampak Consequence (C)				
Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5		Medium 10	High 15	High 20	High 25																																															
	Tinggi	Medium 4		Medium 8	Medium 12	High 16	High 20																																															
	Sedang	Low 3		Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15																																															
	Rendah	Low 2		Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10																																															
	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5																																																
		1	2	3	4	5																																																
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat																																																
		Dampak Consequence (C)																																																				
	<p>Dampak Risiko Risk Impact:</p> <ol style="list-style-type: none"> Nama baik perusahaan tercoreng KPI manajemen tidak tercapai The company's reputation is tarnished KPIs of the Management is not accomplished 																																																					
	<p>Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment:</p> <ol style="list-style-type: none"> Penyelesaian FS independent sebelum pengajuan investasi Memonitor capaian investasi secara berkala terutama untuk item yang menjadi pareto FS independent settlement before submission of investment Monitor investment performance regularly, especially for pareto items 																																																					

No.	Uraian RTM Description of RTM	Matriks RTM RTM Matrix																																																				
7.	<p>Nama Risiko Risk : Kesenjangan kompetensi successor untuk pengisian jabatan Competency Gaps of employee successor to fill up job positions</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Awal Risk at Beginning of Period : 20</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Akhir Risk at End of Period : 12</p>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="5" style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Kemungkinan Likelihood (L)</td> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sangat Tinggi</td> <td>5</td> <td>10</td> <td>15</td> <td>20</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Tinggi</td> <td>4</td> <td>8</td> <td>12</td> <td>16</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sedang</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>12</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Rendah</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>6</td> <td>8</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sangat Rendah</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5" style="text-align: center;">Dampak Consequence (C)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Sangat Ringan</td> <td>Ringan</td> <td>Sedang</td> <td>Berat</td> <td>Sangat Berat</td> </tr> </table>	Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	5	10	15	20	25	Tinggi	4	8	12	16	20	Sedang	3	6	9	12	15	Rendah	2	4	6	8	10	Sangat Rendah	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			Dampak Consequence (C)							Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	5		10	15	20	25																																															
	Tinggi	4		8	12	16	20																																															
	Sedang	3		6	9	12	15																																															
	Rendah	2		4	6	8	10																																															
	Sangat Rendah	1	2	3	4	5																																																
		1	2	3	4	5																																																
		Dampak Consequence (C)																																																				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat																																																

Dampak Risiko | Risk Impact:

1. Kurangnya sucsesor pada Grade 3 dan 4 di PT Petrokimia Gresik (PKG) dan PT Pupuk Iskandar Muda (PIM).
2. Menurunnya Employee Satisfaction Index (ESI) dan Employee Engagement Index (EEI) di Perusahaan
1. Lack of available for succesor in Grades 3 and 4 in PT Petrokimia Gresik (PKG) and PT Pupuk Iskandar Muda (PIM).
2. Decreased Employee Satisfaction Index (ESI) and Employee Engagement Index (EEI) in the Company

Realisasi Perlakuan Risiko | Risk Treatment:

1. Pelaksanaan program rotasi dan mutasi di lingkungan PI Group untuk mengisi kebutuhan jabatan
2. Pelaksanaan program rekrutmen Bersama PI Group
3. Peningkatan kompetensi melalui program tugas belajar PI Group
4. Peningkatan kompetensi karyawan melalui program sertifikasi dari Lembaga Sertifikasi Profesi Industri Pupuk Indonesia (LSP IPI)
5. Pembangunan system Talent Management melalui program Human Capital Management System (HCMS) PI Group
6. Implementasi Talent PI Group dalam rangka mendukung visi misi perusahaan dan program transformasi bisnis perusahaan.
1. Implementation of job rotation programs within the PI Group to meet office needs
2. Implementation of the PI Group Joint recruitment program
3. Competency improvement through the PI Group learning assignment program
4. Increasing employee competency through a certification program from the Indonesian Fertilizer Industry Professional Certification Institute (LSP IPI)
5. Development of Talent Management system through the PI Group's Human Capital Management System (HCMS) program
6. Talent PI Group implementation in order to support the company's vision and mission and the company's business transformation program.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Uraian RTM Description of RTM	Matriks RTM RTM Matrix																																																				
8.	<p>Nama Risiko : Banyaknya turn over karyawan high employee turnover</p> <p>Tingkat Risiko Awal Risk at Beginning of Period : 25</p> <p>Tingkat Risiko Akhir Risk at End of Period : 12</p>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="5">Kemungkinan Likelihood (L)</td> <td>Sangat Tinggi</td> <td>Medium 5</td> <td>Medium 10</td> <td>High 15</td> <td>High 20</td> <td>High 25</td> </tr> <tr> <td>Tinggi</td> <td>Medium 4</td> <td>Medium 8</td> <td>Medium 12</td> <td>High 16</td> <td>High 20</td> </tr> <tr> <td>Sedang</td> <td>Low 3</td> <td>Medium 6</td> <td>Medium 9</td> <td>Medium 12</td> <td>High 15</td> </tr> <tr> <td>Rendah</td> <td>Low 2</td> <td>Medium 4</td> <td>Medium 6</td> <td>Medium 8</td> <td>High 10</td> </tr> <tr> <td>Sangat Rendah</td> <td>Low 1</td> <td>Low 2</td> <td>Low 3</td> <td>Medium 4</td> <td>High 5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5">Dampak Consequence (C)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Sangat Ringan</td> <td>Ringan</td> <td>Sedang</td> <td>Berat</td> <td>Sangat Berat</td> </tr> </table>	Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5	Medium 10	High 15	High 20	High 25	Tinggi	Medium 4	Medium 8	Medium 12	High 16	High 20	Sedang	Low 3	Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15	Rendah	Low 2	Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5			1	2	3	4	5			Dampak Consequence (C)							Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5		Medium 10	High 15	High 20	High 25																																															
	Tinggi	Medium 4		Medium 8	Medium 12	High 16	High 20																																															
	Sedang	Low 3		Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15																																															
	Rendah	Low 2		Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10																																															
	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5																																																
		1	2	3	4	5																																																
		Dampak Consequence (C)																																																				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat																																																
Dampak Risiko Risk Impact:																																																						
<ol style="list-style-type: none"> Beralihnya SDM/talenta unggul yang dimiliki ke perusahaan lain. Menurunnya Employee Engagement Index (EEI) dan Employee Satisfaction Index (ESI) karyawan. 																																																						
<ol style="list-style-type: none"> Transfer/Moving of the Company's excellent human resources/talent to other companies. Decreased Employee Engagement Index (EEI) and Employee Satisfaction Index (ESI) of employees. 																																																						
Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment:																																																						
<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan program talent management PI group dengan dilakukan Go Live program talent management 2018 melalui: talent.pupuk-indonesia.com/hcmspi/ Pelaksanaan asesmen untuk seleksi talent 2018 karyawan PI Pengembangan sistem HCMS PI Group diselaraskan dengan sistem Integrated Talent Management System (ITMS) Kementerian BUMN Dalam rangka mendukung jalur karier di lingkungan PI Group, maka disusun program skema remunerasi karyawan PI Group. Pembangunan sistem jalur karier di PI untuk mendukung program rotasi dan mutasi karyawan PI Group. 																																																						
<ol style="list-style-type: none"> Implementation of the PI group talent management program by Go Live talent management program 2018 through: talent.pupuk-indonesia.com/hcmspi/ Assessment implementation for talent selection of PI employees in 2018 Development of the HCMS PI Group system which is aligned with the Ministry of BUMN's Integrated Talent Management System (ITMS) system In order to support the career path within the PI Group, a program for the remuneration scheme for PI Group employees was developed. Development of career path system in PI to support rotation programs of PI Group employees. 																																																						

No.	Uraian RTM Description of RTM	Matriks RTM RTM Matrix																																																				
9.	<p>Nama Risiko Risk : Pencairan subsidi terlambat dan berkurangnya nilai pembayaran dari tagihan Late disbursement of subsidy and declining payment of claim value</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Awal Risk at Beginning of Period : 16</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Akhir Risk at End of Period : 12</p>	<table border="1" style="width: 100%; text-align: center; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="5" style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg); font-weight: bold;">Kemungkinan Likelihood (L)</td> <td style="font-weight: bold;">Sangat Tinggi</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 5</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 10</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 15</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 20</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 25</td> </tr> <tr> <td style="font-weight: bold;">Tinggi</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 4</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 8</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 12</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 16</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 20</td> </tr> <tr> <td style="font-weight: bold;">Sedang</td> <td style="background-color: #28a745;">Low 3</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 6</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 9</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 12</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 15</td> </tr> <tr> <td style="font-weight: bold;">Rendah</td> <td style="background-color: #28a745;">Low 2</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 4</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 6</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 8</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 10</td> </tr> <tr> <td style="font-weight: bold;">Sangat Rendah</td> <td style="background-color: #28a745;">Low 1</td> <td style="background-color: #28a745;">Low 2</td> <td style="background-color: #28a745;">Low 3</td> <td style="background-color: #ffc107;">Medium 4</td> <td style="background-color: #ff9933;">High 5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Sangat Ringan</td> <td>Ringan</td> <td>Sedang</td> <td>Berat</td> <td>Sangat Berat</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5" style="text-align: center;">Dampak Consequence (C)</td> </tr> </table>	Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5	Medium 10	High 15	High 20	High 25	Tinggi	Medium 4	Medium 8	Medium 12	High 16	High 20	Sedang	Low 3	Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15	Rendah	Low 2	Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5			1	2	3	4	5			Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat			Dampak Consequence (C)				
Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5		Medium 10	High 15	High 20	High 25																																															
	Tinggi	Medium 4		Medium 8	Medium 12	High 16	High 20																																															
	Sedang	Low 3		Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15																																															
	Rendah	Low 2		Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10																																															
	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5																																																
		1	2	3	4	5																																																
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat																																																
		Dampak Consequence (C)																																																				
Dampak Risiko Risk Impact:																																																						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Arus kas Perusahaan terganggu 2. Rating credit berpotensi turun <ol style="list-style-type: none"> 1. The Company's cash flow is disrupted 2. Credit rating has the potential to decrease 																																																						
Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment:																																																						
<ol style="list-style-type: none"> 1. Koordinasi pada tanggal 9 Feb 2018 antara PI dengan seluruh anggota holding utamanya produsen pupuk terkait langkah-langkah yang akan dilakukan di tahun 2018 untuk optimalisasi anggaran/pembayaran akhir tahun. 2. Pembayaran subsidi 2018 atas tagihan sd Desember 2018 (Des I) sebesar Rp21,36 T telah dilakukan secara bertahap sesuai tagihan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Coordination on 9 February 2018 between the PI and all key members of fertilizer producers holding company, related to the steps to be taken in 2018 to optimize the budget/payment by the end of the year. 2. Subsidy payments for 2018 for claims up to December 2018 (Dec I) in the amount of Rp 21.36 T have been carried out in stages according to the claims. 																																																						

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Uraian RTM Description of RTM	Matriks RTM RTM Matrix																																																				
10.	<p>Nama Risiko Risk : Menurunnya Kualitas Piutang Usaha Decreasing Quality of Accounts Receivable</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Awal Risk at Beginning of Period : 12</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Akhir Risk at End of Period : 12</p> <hr/> <p>Dampak Risiko Risk Impact: Arus kas perusahaan terganggu Disrupted Company Cash Flows</p>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="5" style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Kemungkinan Likelihood (L)</td> <td>Sangat Tinggi</td> <td>5</td> <td>10</td> <td>15</td> <td>20</td> <td>25</td> </tr> <tr> <td>Tinggi</td> <td>4</td> <td>8</td> <td>12</td> <td>16</td> <td>20</td> </tr> <tr> <td>Sedang</td> <td>3</td> <td>6</td> <td>9</td> <td>12</td> <td>15</td> </tr> <tr> <td>Rendah</td> <td>2</td> <td>4</td> <td>6</td> <td>8</td> <td>10</td> </tr> <tr> <td>Sangat Rendah</td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Sangat Ringan</td> <td>Ringan</td> <td>Sedang</td> <td>Berat</td> <td>Sangat Berat</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5" style="text-align: center;">Dampak Consequence (C)</td> </tr> </table>	Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	5	10	15	20	25	Tinggi	4	8	12	16	20	Sedang	3	6	9	12	15	Rendah	2	4	6	8	10	Sangat Rendah	1	2	3	4	5			1	2	3	4	5			Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat			Dampak Consequence (C)				
Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	5		10	15	20	25																																															
	Tinggi	4		8	12	16	20																																															
	Sedang	3		6	9	12	15																																															
	Rendah	2		4	6	8	10																																															
	Sangat Rendah	1	2	3	4	5																																																
		1	2	3	4	5																																																
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat																																																
		Dampak Consequence (C)																																																				
	Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment:																																																					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyusunan Draft pedoman Pengelolaan dan Penagihan Piutang Usaha dan Lain-Lain 2. Penyusunan Draft pedoman penjualan kredit oleh Dep. Rendal Non PSO . 3. Pertemuan dan koordinasi dengan tim task force piutang usaha Anak Perusahaan pada bulan pertengahan Mei dan awal Juni 2018. 																																																					
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Drafting guidelines for Management and Collection of Account Receivables and Others 2. Preparation of Draft guidelines for credit sales by Non PSO Rendal Dept 3. Meeting and coordination with the taskforce team on the Subsidiary's trade receivables in mid-May and early June 2018 																																																					

No.	Uraian RTM Description of RTM	Matriks RTM RTM Matrix																																																				
11.	<p>Nama Risiko : Meningkatnya rugi selisih kurs Risk : Increased foreign exchange losses</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Awal : 12 Risk at Beginning of Period</p> <hr/> <p>Tingkat Risiko Akhir : 16 Risk at End of Period</p>	<table border="1"> <tr> <td rowspan="5" style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Kemungkinan Likelihood (L)</td> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sangat Tinggi</td> <td>Medium 5</td> <td>Medium 10</td> <td>High 15</td> <td>High 20</td> <td>High 25</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Tinggi</td> <td>Medium 4</td> <td>Medium 8</td> <td>Medium 12</td> <td>High 16</td> <td>High 20</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sedang</td> <td>Low 3</td> <td>Medium 6</td> <td>Medium 9</td> <td>Medium 12</td> <td>High 15</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Rendah</td> <td>Low 2</td> <td>Medium 4</td> <td>Medium 6</td> <td>Medium 8</td> <td>High 10</td> </tr> <tr> <td style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Sangat Rendah</td> <td>Low 1</td> <td>Low 2</td> <td>Low 3</td> <td>Medium 4</td> <td>High 5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>1</td> <td>2</td> <td>3</td> <td>4</td> <td>5</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td colspan="5" style="text-align: center;">Dampak Consequence (C)</td> </tr> <tr> <td></td> <td></td> <td>Sangat Ringan</td> <td>Ringan</td> <td>Sedang</td> <td>Berat</td> <td>Sangat Berat</td> </tr> </table>	Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5	Medium 10	High 15	High 20	High 25	Tinggi	Medium 4	Medium 8	Medium 12	High 16	High 20	Sedang	Low 3	Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15	Rendah	Low 2	Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5			1	2	3	4	5			Dampak Consequence (C)							Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat
Kemungkinan Likelihood (L)	Sangat Tinggi	Medium 5		Medium 10	High 15	High 20	High 25																																															
	Tinggi	Medium 4		Medium 8	Medium 12	High 16	High 20																																															
	Sedang	Low 3		Medium 6	Medium 9	Medium 12	High 15																																															
	Rendah	Low 2		Medium 4	Medium 6	Medium 8	High 10																																															
	Sangat Rendah	Low 1	Low 2	Low 3	Medium 4	High 5																																																
		1	2	3	4	5																																																
		Dampak Consequence (C)																																																				
		Sangat Ringan	Ringan	Sedang	Berat	Sangat Berat																																																
	<p>Dampak Risiko Risk Impact: : Beban Lain-lain dan Beban Keuangan Meningkat Other Expenses and Financial Expenses Increase</p>																																																					
	<p>Realisasi Perlakuan Risiko Risk Treatment:</p> <ol style="list-style-type: none"> Negosiasi tingkat suku bunga pinjaman dollar. Melakukan natural hedging yang didapat dari hasil penjualan ekspor. Melakukan analisa pergerakan kurs berdasarkan outlook dari perbankan. Melaksanakan transaksi hedging dengan terlebih dahulu melakukan simulasi-simulasi untuk mendapatkan hasil yang paling menguntungkan bagi perusahaan. Analisis stress test perubahan kurs USD/IDR terhadap HPP dan proyeksi laba/rugi. <ol style="list-style-type: none"> Negotiations on USD loan interest rate. Conduct natural hedging obtained from export sales. Analyze the exchange rate movements based on banking sector outlook. Carry out hedging transactions by doing simulation scenarios earlier to get the most profitable results for the company. Stress test analysis of USD/IDR exchange rate changes on COGS and profit/loss projections 																																																					

Dari tabel di atas, terdapat: 9 (sembilan) RTM Korporat telah berhasil dikendalikan dengan Tingkat Risiko di akhir tahun turun dibandingkan Tingkat Risiko awal tahun; 1 (satu) RTM yang masih berada pada Tingkat Risiko yang sama (tetap) yaitu Risiko Menurunnya Kualitas Piutang Usaha, hal ini dikarenakan sebagian besar customer tidak dapat membayar utang dikarenakan kondisi keuangan yang sulit sehingga nilai piutang yang dapat ditagihkan lebih kecil dibandingkan dengan realisasi piutang yang terjadi; serta 1 (satu) RTM dengan Tingkat Risiko di akhir tahun naik dibandingkan Tingkat Risiko awal tahun yaitu Risiko Meningkatnya rugi selisih kurs, hal ini terjadi karena sepanjang tahun 2018 terjadi pelemahan nilai mata uang rupiah terhadap nilai mata uang asing (USD), dan Perseroan mempunyai kewajiban dalam mata uang asing (USD) berupa pembelian gas bumi dan bahan baku lainnya serta pinjaman perbankan.

From the table above, there are: 9 (nine) Corporate RTMs that have been successfully controlled with lower risk level at the end of the year compared to the initial Risk Level at the beginning of the year. One RTM still has similar level at the end of the year, namely Risk of Decreasing Accounts Receivable Quality due to inability of most customers to pay debts because of difficult financial conditions so that the value of receivables that can be collected is smaller; and 1 (one) RTM with an increased Risk Level at the end of the year compared to the Risk Level at the beginning of the year, namely Risk Increasing foreign exchange loss. This occurs because throughout 2018 there was a weakening of the value of the rupiah against the value of foreign currencies (USD), and the Company had liabilities in foreign currencies (USD) in the form of purchases of natural gas and other raw materials and bank loans.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pengelolaan Risiko berbasis Teknologi Informasi

Sebagai salah satu langkah untuk mengefektifkan pengelolaan risiko Perseroan telah menerapkan pengelolaan risiko berbasis teknologi informasi dengan menggunakan aplikasi PRISMA (*Pupuk Indonesia Risk Management Application*) sejak tahun 2017. Mulai pertengahan 2018 seluruh Anak Perusahaan telah diwajibkan menggunakan aplikasi PRISMA untuk melaporkan pengelolaan RTM. Dengan adanya PRISMA pengelolaan risiko dapat dilakukan secara *real time* dan menjadi *dashboard* bagi Manajemen dalam memantau pengelolaan risiko dalam mengambil keputusan sehingga pengelolaan risiko lebih efektif.

Pengembangan Kompetensi SDM Pengelola Risiko

Dalam rangka peningkatan kompetensi sumber daya pengelola risiko, Perseroan secara rutin menyelenggarakan pelatihan dan sertifikasi bagi pejabat setingkat *Eselon I*, *Eselon II*, dan *Risk Officer PI Group*. Pada tahun 2018 diselenggarakan *Workshop* dan Sertifikasi Manajemen Risiko pada tanggal 23-26 April 2018 dan diikuti oleh 17 (tujuh belas) peserta.

Perseroan kini telah memiliki 59 (lima puluh sembilan) SDM unit kerja Manajemen Risiko. Dari 59 (lima puluh sembilan) terdapat 41 (empat puluh satu) orang yang telah memiliki sertifikasi Manajemen Risiko, 4 (empat) orang di antaranya memiliki 2 sertifikasi, dengan rincian:

- 1 (satu) orang bersertifikat CERG (*Certified in Enterprise Risk Governance*) yang diterbitkan oleh ERMA Singapore.
- 8 (delapan) orang bersertifikat ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*) yang diterbitkan oleh ERMA Singapore.
- 16 (enam belas) orang bersertifikat ERMAP (*Enterprise Risk Management Associate Professional*) yang diterbitkan oleh ERMA Singapore.
- 13 (tiga belas) orang bersertifikat QRMA (*Qualified Risk Management Analyst*) yang diterbitkan oleh LSP MKS Indonesia.
- 3 (tiga) orang bersertifikat QRMP (*Qualified Risk Management Professional*) yang diterbitkan oleh LSP MKS Indonesia.
- 3 (tiga) orang bersertifikat CRMP (*Certified Risk Management Professional*) yang diterbitkan oleh LSPMR Indonesia.
- 1 (satu) orang bersertifikat CRMA (*Certified Risk Management Analyst*) yang diterbitkan oleh LSPMR Indonesia.

Perseroan juga secara rutin juga melakukan sosialisasi terkait pengelolaan manajemen risiko kepada seluruh insan perusahaan.

Information Technology-based Risk Management

As one step to improve the effectiveness of its risk management, the Company has implemented information technology-based risk management using the PRISMA (*Pupuk Indonesia Risk Management Application*) apps since 2017. Starting in mid-2018 all Subsidiaries have been required to use the PRISMA application to report RTM management. With PRISMA apps, risk management can be done in real time and becomes a dashboard for Management in monitoring risk management in making decisions so that risk management is more effective.

HR Risk Management Competency Development

In order to increase the competency of risk management human resources, the Company routinely conducts training and certification for officials at the level of Echelon I, Echelon II, and Risk Officer of PI Group. In 2018, a Risk Management Workshop and Certification was held on April 23-26 2018 and was attended by 17 (seventeen) participants.

The Company now has 59 (fifty nine) HR at Risk Management work units. Out of 59 (fifty nine) there are 41 (forty one) people who already have Risk Management certification, 4 (four) of whom have 2 certifications, with details as follows:

- 1 (one) certified CERG (*Enterprise in Risk Risk Governance*) issued by ERMA Singapore.
- 8 (eight) people certified as ERMCP (*Enterprise Risk Management Certified Professional*) issued by ERMA Singapore.
- 16 (sixteen) people with ERMAP (*Enterprise Risk Management Associate Professional*) certification issued by ERMA Singapore.
- 13 (thirteen) QRMA certified (*Qualified Risk Management Analyst*) people issued by Indonesian MKS LSP.
- 3 (three) QRMP (*Qualified Risk Management Professional*) certified people issued by Indonesian MKS LSP.
- 3 (three) certified CRMP (*Certified Risk Management Professional*) people issued by Indonesian LSPMR.
- 1 (one) certified CRMA (*Certified Risk Management Analyst*) person issued by Indonesian LSPMR.

The company also routinely conducts socialization related to risk management to all company personnel.

FUNGSI TATA KELOLA & KEPATUHAN

Untuk melaksanakan fungsi Tata Kelola dan Kepatuhan Perusahaan, maka di bentuk Departemen Tata Kelola & Kepatuhan yang berada di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporasi sesuai dengan SK Direksi No: SK/DIR/011/2016 tanggal 01 April 2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi. Departemen Tata Kelola Kepatuhan memiliki tugas pokok meliputi:

- Pelaksanaan dan koordinasi kegiatan bidang tata kelola dan kepatuhan
- Implementasi peraturan dan kebijakan terkait *Good Corporate Governance*
- Pengukuran Implementasi *Good Corporate Governance* (GCG)
- Peningkatan Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan
- Pengendalian gratifikasi
- Pengelolaan *Whistle Blowing System* (WBS)
- Pengendalian *Fraud*.
- Pemantauan Kepatuhan.

Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (Code of Conduct)

Dalam rangka meningkatkan integritas dan tata nilai, Perseroan telah menyusun Pedoman Etika dan Perilaku untuk menjadi acuan perilaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh Pegawai di Perseroan sebagai bagian dari usaha untuk pencapaian Visi dan Misi Perseroan. Pedoman Etika dan Perilaku pertama kali diterbitkan dan ditandatangani secara bersama oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama pada tanggal 5 November 2012.

Sesuai dengan perkembangan bisnis Pupuk Indonesia, Pedoman Etika dan Perilaku telah dimutakhirkan melalui Surat Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: 05/KEPKOM/08/2017 dan Nomor: SK/DIR/037/2017 pada tanggal 14 Agustus 2017 tentang Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Pupuk Indonesia (Persero).

Adapun muatan yang terkandung dalam Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*) PT Pupuk Indonesia (Persero) terdiri dari:

- Pendahuluan (Latar Belakang, Maksud, Tujuan dan Manfaat, Landasan Penyusunan, Visi-Misi, dan Tata Nilai Perseroan).
- Etika Perusahaan dengan Stakeholder (Karyawan, Pemerintah, Pemegang Saham, Pelanggan, Mitra Usaha, Pesaing, Kreditur/Investor, Penyedia Barang/Jasa, Masyarakat dan Lingkungan Sekitar, Media Massa, dan Anak Perusahaan).

GOVERNANCE & COMPLIANCE FUNCTION

To carry out the Corporate Governance and Compliance function, the Department of Governance & Compliance was established under the Corporate Governance Compartment in accordance with the Directors Decree No: SK/DIR/011/2016 dated April 1, 2016 concerning Changes in Organizational Structure. The Department of Compliance Management has main tasks including:

- Implementation and coordination of governance and compliance activities
- Implementation of regulations and policies related to Good Corporate Governance
- Measurement of Implementation of Good Corporate Governance (GCG)
- Increasing Compliance on Officials' Asset and Wealth Reports
- Gratification control
- Management of the Whistle Blowing System (WBS)
- Fraud Control.
- Compliance Monitoring.

The Company's Code of Conduct

In order to promote the Company's integrity and values, the Company has compiled Code of Conducts Guidelines to become a behavioral reference for the Board of Commissioners, Directors and all Employees of the Company as part of efforts to achieve the Company's Vision and Mission. The Code of Conducts Guidelines were first issued and signed jointly by the President Commissioner and President Director on November 5, 2012.

In accordance with Pupuk Indonesia's business development, the Code of Conduct Guidelines have been updated through a Joint Decree of the Board of Commissioners and Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) Number: 05/KEPKOM/08/2017 and Number: SK/DIR/037/2017 on August 14, 2017 concerning the Code of Conduct of PT Pupuk Indonesia (Persero)

The contents contained in the Code of Conduct of PT Pupuk Indonesia (Persero) consist of:

- Introduction (Background, Purpose, Objectives and Benefits, Basic Arguments of Preparation, Vision and Mission, and Corporate Values).
- Corporate Ethics with Stakeholders (Employees, Government, Shareholders, Customers, Business Partners, Competitors, Creditors/Investors, Goods/ Services Suppliers, Communities and the Neighborhood, Mass Media, and Subsidiaries).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- c. Komitmen, Etika Kerja dan Tata Perilaku Insan Perusahaan (Komitmen Insan Perusahaan, Etika Kerja Insan Perusahaan, Tata Perilaku Insan Perusahaan).
- d. Penegakkan Pedoman Etika dan Perilaku (Komitmen Penegakkan Etika dan Perilaku, Sosialisasi dan Internalisasi, Pelanggaran).

Pedoman Etika dan Perilaku bertujuan untuk memastikan penerapan prinsip-prinsip GCG dapat terlaksana dengan baik di lingkungan Perseroan. Adapun isi dari Pedoman Etika dan Perilaku menjelaskan tata cara berperilaku untuk seluruh insan Pupuk Indonesia sesuai dengan budaya Perusahaan yang telah ditetapkan.

Maksud Pedoman Etika dan Perilaku

Maksud penerapan Pedoman Etika dan Perilaku bagi Perusahaan sebagai berikut:

1. Setiap Insan Perusahaan memahami bahwa segala aktivitas Perusahaan berlandaskan pada prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik;
2. Mendorong seluruh Insan Perusahaan untuk berperilaku baik dalam melaksanakan segala aktivitas Perusahaan;
3. Menciptakan suasana kerja yang sehat dan nyaman dalam lingkungan Perusahaan;
4. Meminimalisasi peluang terjadinya penyimpangan atau merupakan bagian darimanajemen risiko serta dapat membangun reputasi Perusahaan.

Tujuan Pedoman Etika dan Perilaku

Tujuan penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Conduct) bagi Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Menjadi pedoman bertingkah laku tentang apa yang boleh dan tidak boleh dilakukan.
2. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai dan budaya perusahaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas Pegawai secara menyeluruh.
3. Mendorong kegiatan operasional menjadi lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan pegawai, mitra kerja, pelanggan, masyarakat, pemerintah dan stakeholders lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
4. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada para stakeholders dalam berhubungan dengan PI sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
5. Meningkatkan kepercayaan Pemegang Saham bahwa PI dikelola secara hati-hati (*prudent*), efisien, transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas

- c. Commitment, Work Ethics and Behavior of Company Personnel (Commitment of Company Personnel, Work Ethics of Company Personnel, Behavior of Company Personnel).
- d. Enforcement of Code of Conduct Guidelines (Commitment to Code of Conduct Enforcement, Socialization and Internalization, Violations).

The Code of Conduct Guidelines aim to ensure that the implementation of GCG principles can be implemented well within the Company. The contents of the Code of Conduct Guidelines explain the procedures for conducts and behaviors for all Pupuk Indonesia personnel in accordance with the established corporate culture.

Purpose of Code of Conduct Guidelines

The purpose of implementing the Code of Conduct Guidelines for the Company is as follows:

1. Every Company Personnel understands that all of the Company's activities are based on the principles of good corporate governance;
2. Encouraging all Company Personnel to behave well in carrying out all Company activities;
3. Creating a healthy and comfortable working atmosphere within the Company;
4. Minimizing opportunities for irregularities or part of risk management and can build the Company's reputation.

Objectives of the Code of Conduct

The Objectives of implementing the Code of Conduct for Pupuk Indonesias is as follows:

1. Become a guideline for the do's and the don't's
2. Creating a work environment that upholds corporate values and corporate culture so that it will improve employee performance and productivity as a whole.
3. Encouraging operational activities to be more efficient and effective since the relationship with employees, partners, customers, communities, government and other stakeholders already has ethical standards that must be met;
4. Increasing the value of the Company by providing certainty and protection to stakeholders in dealing with PI so as to produce a good reputation, which ultimately results in long-term business success.
5. Increasing the trust of Shareholders that PI is managed prudently, efficiently, transparently, accountably and

yang diharapkan dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan.

6. Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan *stakeholders*.

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku ini secara konsisten dan konsekuen oleh Insan Perusahaan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Perusahaan
 - a. Mendorong kegiatan operasional Perusahaan agar lebih efisien dan efektif mengingat hubungan dengan Pelanggan, Masyarakat, Pemerintah dan Stakeholders lainnya memiliki standar etika yang harus diperhatikan;
 - b. Meningkatkan nilai Perusahaan dengan memberikan kepastian dan perlindungan kepada Stakeholders dalam berhubungan dengan Perusahaan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.
2. Pemegang Saham
Menambah keyakinan bahwa Perusahaan dikelola secara amanah, hati-hati (prudent), efisien, transparan, akuntabel dan fair untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perusahaan
3. Insan Perusahaan
 - a. Memberikan pedoman kepada setiap Insan Perusahaan tentang tingkah laku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perusahaan;
 - b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktifitas setiap Insan Perusahaan secara menyeluruh.
4. Masyarakat dan pihak lain yang terkait
Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perusahaan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomis sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

Perusahaan dalam menyusun Pedoman Etika dan Perilaku dilandasi oleh sikap sebagai berikut:

1. Selalu mengutamakan kepatuhan pada hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta mengindahkan norma-norma yang berlaku pada masyarakat dimana Perusahaan beroperasi.
2. Selalu berupaya menghindari tindakan, perilaku ataupun perbuatan-perbuatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan, korupsi, kolusi maupun nepotisme serta selalu mengutamakan kepentingan Perusahaan diatas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok ataupun golongan.

fairly to achieve the expected level of profitability while taking into account the interests of the Company.

6. Creating harmonious and mutually beneficial relationships with stakeholders.

The Code of Conducts is applied consistently and consequently by Company Personnel, and is expected to benefit:

1. The Company
 - a. Encouraging the Company's operational activities to be more efficient and effective since the relationship with the Customer, the Community, the Government and other Stakeholders already have ethical standards that must be considered;
 - b. Increasing the value of the Company by providing certainty and protection to stakeholders in dealing with the Company so as to produce a good reputation, which ultimately results in long-term business success.
2. Shareholders
Adding confidence that the Company is managed in a trustworthy, prudent, efficient, transparent, accountable and fair manner to achieve the level of profitability expected by Shareholders while taking into account the interests of the Company
3. Company personnel
 - a. Provide guidance to each Company Person about the behavior desired or prohibited by the Company;
 - b. Creating a work environment that upholds the values of honesty, ethics and openness so that it will improve the performance and productivity of all Company Persons as a whole.
4. Communities and other related parties
Creating a harmonious and mutually beneficial relationship with the Company, which will ultimately create economic welfare for the community and other related parties.

In preparing the Code of Conducts, the Company is based on the following attitude:

1. Always prioritize compliance with applicable laws and regulations and heed the norms that apply to the communities in which the Company operates.
2. Always strive to avoid actions, behavior or actions that can lead to conflicts of interest, corruption, collusion and nepotism and always prioritize the interests of the Company above personal, family, group or group interests.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

3. Sadar bahwa Perusahaan dituntut untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengandinamika dan perkembangan serta tuntutan dari para pemangku kepentingan (Stakeholders).
4. Senantiasa mengutamakan keselamatan dan kesehatan bagi para pemangku kepentingan serta seluruh Karyawan dan masyarakat di mana Perusahaan beroperasi.
5. Senantiasa berupaya untuk dapat memberikan kontribusi maksimal pada peningkatan kesejahteraan masyarakat, bangsa dan negara.
6. Selalu berusaha menerapkan prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta keadilan dalam mengelola Perusahaan.

Sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku serta Penandatanganan Pakta Integritas

Pupuk Indonesia senantiasa melakukan sosialisasi Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan, karena sosialisasi merupakan tahapan penting dalam terciptanya insan Pupuk Indonesia yang berperilaku sesuai dengan Budaya Perusahaan. Pedoman Etika dan Perilaku dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada Dewan Komisaris dan organ pendukungnya, Direksi dan pejabat satu tingkat di bawah Direksi serta seluruh karyawan.

Penandatanganan pernyataan Komitmen terhadap Pedoman Etika dan Perilaku sampai dengan tahun 2018 sebagai berikut:

Jumlah Karyawan 2018 Number of Employees 2018	Jumlah Insan Perusahaan Yang Sudah Menandatangani Pernyataan Komitmen Number of Company Personnel who have signed Commitment Statement	Jumlah Insan Perusahaan Yang Belum Menandatangani Pernyataan Komitmen Number of Company Personnel who have not signed Commitment Statement
247	247	-

Kebijakan Penegakkan Disiplin dan Penanganan Pelanggaran

Dalam rangka penegakan terhadap etika Perusahaan. Pupuk Indonesia melakukan pemantauan secara berkala terhadap penegakan dan menyediakan fasilitas pengaduan terhadap pelanggaran etika Perusahaan melalui WBS. Sepanjang tahun 2018 tidak terdapat pelanggaran etika.

Dalam Pedoman Etika dan Perilaku, apabila terdapat pelanggaran etika maka untuk memberikan efek jera kepada seluruh insan perusahaan, akan diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Sanksi Pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku

Berdasarkan Peraturan Perusahaan No: 079/SK/DIR/2017 jenis sanksi diklasifikasikan dari sanksi yang ringan hingga yang terberat.

1. Klasifikasi sanksi adalah
 - a. Sanksi Ringan: Teguran lisan dan tertulis
 - b. Sanksi Sedang: Surat Peringatan Tertulis (*Warning Slip*) A berlaku 6 (enam) bulan, Surat Peringatan

Dissemination of the Code of Conduct and Signing of the Integrity Pact

Pupuk Indonesia always socializes the Code of Conduct, because dissemination is an important step in the creation of Pupuk Indonesia personnel who behave in accordance with the Corporate Culture. The Ethics and Behavior Guidelines are communicated and socialized to the Board of Commissioners and their supporting organs, Directors and officials one level below the Board of Directors and all employees.

Signing of the statement of commitment to the Code of Conduct Guidelines up to 2018 as follows:

Discipline Enforcement and Abuse Management Policy

In order to uphold Company ethics, Pupuk Indonesia conducts regular monitoring of enforcement and provides complaints facilities regarding violations of the Company's ethics through the WBS. Throughout 2018 there were no ethical violations.

In the Code of Conducts, if there is an ethical violation, sanctions will be given in accordance with applicable rules and regulations in order to have deterrent effect to all company personnel.

Sanctions for Violation to Code of Conducts Guidelines

Based on Company Regulation No: 079/SK/DIR/2017 the types of sanctions classified from the lightest sanctions to the hardest ones.

1. Sanction classification is
 - a. Minor Sanctions: Oral and written reprimand
 - b. Moderate Sanctions: Warning Slip A applies for 6 (six) months, Warning Slip B is valid for 6 (six)

Tertulis (*Warning Slip*) B berlaku 6 (enam) bulan, dan Surat Peringatan Tertulis (*Warning Slip*) C berlaku 6 (enam) bulan.

- c. Sanksi Berat: Surat Peringatan Tertulis (*Warning Slip*) C dan penurunan Grade atau jabatan minimal satu tingkat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.
- d. Ganti Kerugian:
 - 1) Apabila terjadi kerugian material terhadap Perusahaan, akibat dari perbuatan pelanggaran tata tertib dan disiplin kerja, di samping sanksi hukuman seperti tersebut dalam butir a, b, c diatas, diberikan juga sanksi/hukuman ganti rugi senilai kerugian yang ditimbulkan.
 - 2) Ganti rugi dapat dilakukan melalui pemotongan gaji, jasa operasi, bantuan cuti, dan hak-hak lainnya. Apabila Karyawan tidak bersedia mengganti maka akan diproses secara hukum.

2. Bentuk sanksi

- a. Perusahaan akan memberikan sanksi/hukuman kepada Karyawan yang melakukan pelanggaran sesuai tingkat kesalahan/pelanggaran yang dilakukan karyawan.
- b. Pemberian sanksi/hukuman tersebut dimaksudkan sebagai upaya pembinaan dan usaha korektif dari Perusahaan, agar Karyawan dapat memperbaiki sikap dan perilakunya di kemudian hari.
- c. Teguran Lisan bersifat internal unit kerja dan harus menjadi perhatian serius dari Karyawan, bahwa Teguran Lisan tersebut sudah merupakan catatan dari atasan untuk menilai kondikte Karyawan yang bersangkutan.
- d. Teguran tertulis berlaku untuk seluruh lingkungan unit kerja di Perusahaan dan juga akan mempengaruhi kondikte dari Karyawan yang bersangkutan.
- e. Selama masa proses penyelesaian kasus pelanggaran hingga berlakunya sanksi seperti tersebut di atas, Karyawan tidak berhak atas kenaikan pangkat baik *Promotion Increase* maupun *Merit Increase*.
- f. Apabila ada atasan yang tidak mau melaksanakan dan/atau mengeluarkan sanksi/hukuman terhadap Karyawan yang patut menerimanya dalam kurun waktu tertentu, maka Pejabat/Atasan tersebut akan diberikan sanksi administratif atau warning slip oleh pejabat yang lebih tinggi lagi dan diketahui oleh Departemen Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM).

months, and Warning Slip C is valid for 6 (six) months.

- c. Severe Sanctions: Warning Slip C and Grade drop or minimum one level position, and Termination of Employment.
- d. Compensation:
 - 1) If there is a material loss to the Company, as a result of the violation of work regulation and discipline, in addition to the sanctions as referred to in points a, b, c above, there will also be a compensation/penalty for a loss incurred.
 - 2) Compensation can be replaced through salary deductions, operating services, leave assistance, and other rights. If the employee is not willing to replace it will be processed legally.

2. Form of sanctions

- a. The company will provide sanctions/penalties to employees who commit violations according to the level of errors/violations committed by employees.
- b. Provision of sanctions/penalties is intended as an effort to guide and to correct by the Company, so that employees can improve their attitudes and behavior in the future.
- c. Oral reprimand is internal to the work unit and must be a serious concern of the Employee, that the Oral Reprimand is already a note from the supervisor to assess the conduct of the Employee.
- d. Written warning applies to the entire work unit environment in the Company and will also affect the conduct of the employee.
- e. During the process of resolving violations until the sanctions as mentioned above, employees are not entitled to promotion of either Promotion Increase or Merit Increase.
- f. If there is a supervisor who does not want to implement and/or issue sanctions/punishments against employees who deserve to receive it in a certain period of time, the supervisor will be given administrative sanctions or warning slip by higher officials and known by the Department of Human Resources Management (HR).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Jumlah Pelanggaran Kode Etik

Perusahaan menjatuhkan tindak disiplin kepada pegawai pada tahun 2018 dengan rincian sebagai berikut:

No	Sanksi Sanction	Total
1	Tindakan Disiplin Ringan Minor Disciplinary Measure	0
2	Tindakan Disiplin Sedang Moderate Disciplinary Measure	0
3	Tindakan Disiplin Berat Major/Heavy Disciplinary Measure	0
Total		0

Number of Code of Conduct Violations

The company has sanctioned disciplinary action to employees in 2018 with the following details:

Pelaporan Kekayaan Pejabat

Kebijakan Pelaporan Kekayaan Pejabat

Kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan pejabat bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Grade 2, telah ditetapkan oleh Perusahaan dalam Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor Dokumen: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 tanggal 2 Agustus tahun 2017. Pedoman tersebut telah mengacu pada Peraturan KPK RI Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Pedoman ini disampaikan ke Anak Perusahaan melalui Surat Edaran Nomor: SE-005/VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017.

Ruang lingkup dan pengelola Pelaporan Kekayaan Pejabat

Seluruh Wajib Lapormemiliki kewajiban untuk melaporkan harta kekayaan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui aplikasi e-LHKPN. Kompartemen Tata Kelola Korporasi ditetapkan sebagai koordinator untuk memberikan data dan informasi mengenai perubahan dan penggantian Wajib Lapormelalui lingkungan Pupuk Indonesia, sosialisasi pengisian LHKPN dan memonitor tingkat kepatuhan LHKPN.

Insan Pupuk Indonesia yang termasuk Wajib Lapormemiliki kewajiban untuk melaporkan harta kekayaan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui aplikasi e-LHKPN. Kompartemen Tata Kelola Korporasi ditetapkan sebagai koordinator untuk memberikan data dan informasi mengenai perubahan dan penggantian Wajib Lapormelalui lingkungan Pupuk Indonesia, sosialisasi pengisian LHKPN dan memonitor tingkat kepatuhan LHKPN.

Penetapan sanksi

Aturan sanksi ditetapkan dalam Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor Dokumen: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 tanggal 2 Agustus tahun 2017. Bagi para pejabat yang wajib lapormelalui lingkungan Pupuk Indonesia, sosialisasi pengisian LHKPN dan memonitor tingkat kepatuhan LHKPN.

Reporting on the Company's Officials' Asset and Wealth Official Asset and Wealth Reporting Policy

The policy on compliance with mandatory reporting of official assets and wealth owned by members of the Board of Commissioners, Directors and all levels of the Company up to Officials Grade 2, has been established by the Company in the Guidelines of Asset and Wealth Reporting for the Company's Officers Document Number: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 dated August 2, 2017. The guideline has referred to KPK RI Regulation Number 07 of 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement, and Examination of Assets of State Assets. This guideline is delivered to Subsidiaries through Circular Number: SE-005/VIII/2017 dated August 25, 2017.

The scope and manager of Officers Asset and Wealth Reporting

All officials of the Company have an obligation to report assets and wealth to the Corruption Eradication Commission (KPK) through the e-LHKPN application. The Corporate Governance Department is designated as a coordinator to provide data and information regarding changes and replacement of all compulsory reporting officials in the Pupuk Indonesia environment, socialization of LHKPN filling and monitoring the compliance level of LHKPN.

Pupuk Indonesia Personnel, which are included in as Compulsory Report list of LHKPN, have been provided with information on policies regarding compliance with reporting as state officials. All Directors and Board of Commissioners have submitted LHKPN periodically in a timely manner according to the laws and regulations. The process of submitting LHKPN is done directly by the parties concerned, after the verification process by the KPK is subsequently announced by Corporate Governance Departments through the Company's internal media.

Determination of sanctions

Sanction rules are stipulated in the Wealth Reporting Guidelines Officer Official Document Number: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 dated August 2, 2017. For officials who are required to report, they will receive sanctions when negligently not submit LHKPN reporting. For the first stage, sanctions will be

tertulis untuk tahap kedua, dan sanksi berat untuk tahap ketiga seperti yang diatur dalam Pedoman tersebut.

Kebijakan Gratifikasi

Dalam upaya menjaga citra perusahaan, Pupuk Indonesia memiliki komitmen yang kuat dan menerapkan aturan untuk setiap bentuk pemberian, permintaan dan penerimaan gratifikasi, serta usaha untuk mendapatkan suap. Para insan Pupuk Indonesia dilarang mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan penyelewengan atau tindakan yang merugikan citra perusahaan. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada diberikannya sanksi oleh Perseroan mulai dari sanksi ringan sampai dengan sanksi terberat.

Pengendalian Gratifikasi

Semua insan Perusahaan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) DILARANG untuk menerima atau meminta atau memberi hadiah berupa uang, bingkisan/parsel, fasilitas, dan segala bentuk gratifikasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor Dokumen: PI-TKK-PD-002 -Rev.0 tanggal 8 September tahun 2017 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kategori Gratifikasi

Kategori gratifikasi yang diatur dalam Pedoman di atas mencakup penolakan terhadap gratifikasi, penerimaan gratifikasi, pemberian gratifikasi, dan permintaan gratifikasi.

Penolakan Gratifikasi

Semua insan Perseroan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) DILARANG untuk menerima secara langsung atau tidak langsung gratifikasi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, yang berupa/dalam bentuk uang/ setara uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, voucher, traveller cheque, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya, yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Terhadap tawaran/ pemberian gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kebijakan ini, insan Perseroan wajib MENOLAK setiap tawaran/pemberian

in the form of verbal reprimand, for the second stage will be written warning, and severe sanctions for the third stage as stipulated in the Guidelines.

Gratification Policy

In an effort to maintain the company's image, Pupuk Indonesia has a strong commitment and applies rules for every form of granting, requesting and receiving gratification, as well as efforts to get bribes. Pupuk Indonesia personnel are forbidden to defame the company through acts of fraud or actions that harm the company's image. Violations of this rule can result in sanctions imposed by the Company ranging from minor sanctions to the heaviest sanctions.

Gratification Control

All Company personnel who, due to their position and contrary to their duties and obligations, and or core family members (husband/wife, children) are prohibited from receiving or requesting or giving gifts in the form of money, gifts/parcels, facilities, and all other forms of gratification, either directly or indirectly from all stakeholders of the Company in accordance with the provisions stipulated in the Guidelines for Gratification Control Document Number: PI-TKK-PD-002 -Rev.0 September 8, 2017 and applicable laws and regulations.

Gratification Category

The categories of gratification stipulated in the Guidelines above include rejection of gratification, acceptance of gratification, gratification, and requests for gratification.

Refusal of Gratification

All Company people who because of their position and contrary to their duties and obligations, and or core family members (husband/wife, children) are prohibited from receiving directly or indirectly gratification from any party that has a business relationship or Company competitor, in the form money/ equivalent money, goods, discounts, commissions, interest-free loans, meal invitations, travel tickets, accommodation facilities, travelling trips, free medical treatment, vouchers, traveler checks, compensation, high-financial value gifts, entertainment and other things that provide personal benefits to themselves and their families, which are received domestically and abroad and which are carried out using electronic means or without electronic means. Regarding the offer/gratification that is not in accordance with the provisions stipulated in this Policy, the Company's employees must REFUSE every offer/ gift referred to by giving an explanation of this regulation to the offering party. For the refusal of gratification acceptance

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

dimaksud dengan memberikan penjelasan tentang peraturan ini kepada pihak pemberi. Atas penolakan penerimaan gratifikasi yang telah dilakukan maka insan Perseroan tersebut harus melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi sebagai alat pemantauan kepatuhan insan Perseroan terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Penerimaan Gratifikasi

Penerimaan gratifikasi terbagi dalam 2 (dua) pendekatan yaitu gratifikasi yang wajib dilaporkan dan gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan. Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya atau tugasnya dalam tugas kedinasan atau di luar tugas kedinasan sehingga dapat dianggap suap, dan gratifikasi dalam kedinasan. Sebaliknya gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, dipandang sebagai wujud ekspresi keramah-tamahan atau penghormatan dalam hubungan sosial dalam batasan nilai yang wajar, serta pemberian yang berada dalam ranah adat-istiadat, kebiasaan dan norma yang ada dalam masyarakat.

Pemberian Gratifikasi

Pemberian gratifikasi yang DILARANG adalah pemberian yang dilakukan dengan tujuan suap atau gratifikasi yang dapat dianggap suap.

Permintaan Gratifikasi

Dalam konteks permintaan gratifikasi, insan Perusahaan apabila diminta untuk memberikan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan pemberian, hendaknya melakukan PENOLAKAN setiap permintaan dimaksud dengan memberikan penjelasan tentang peraturan ini kepada pihak peminta secara sopan dan santun dan apabila diperlukan dapat menyampaikan ketentuan dalam Pedoman tersebut sebagai bagian dari sosialisasi aturan.

Pengelola Gratifikasi

Pengelola gratifikasi perusahaan dilaksanakan oleh Unit Pengendali Gratifikasi yang melekat pada Departemen Tata Kelola & Kepatuhan di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporasi, yang telah ditetapkan berdasarkan SK Direksi Nomor: SK/DIR/072/2017 tentang Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan tugas pokok dan fungsi yaitu mereviu kebijakan, melakukan pemantauan, dan pengendalian gratifikasi, serta melakukan sosialisasi tentang gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

that have been carried out, the Company's employees must report to the Gratification Control Unit as a monitoring tool for the compliance of the Company's personnel in the Guidelines for Gratification Control.

Acceptance of Gratification

Acceptance of gratification is divided into 2 (two) approaches, namely gratification that must be reported and gratifications that are not required to be reported. Gratifications that are required to be reported are the ones related to their official position or duties or outside official duties so that they can be considered bribery, and gratification in service. On the other hand, gratifications that are not required to be reported are generally applicable gratifications, not contrary to the applicable legislation, seen as a form of expression of hospitality or respect in social relations within the limits of reasonable values, as well as gifts that are in the domain traditional customs, habitual customs and social norms.

Gratification Offering

Gratification offers that are PROHIBITED are gifts that are carried out for the purpose of bribery or gratifications that can be considered bribery.

Request for Gratification

In the context of gratification requests, Company personnel if asked to provide gratification that are not in accordance with the regulations, should REJECT each of the requests by providing an explanation of this regulation to the requesting party politely and respectfully and if necessary can submit provisions in the Guidelines as part of gratification regulation socialization.

Gratification Manager

The company gratification manager is carried out by the Gratification Control Unit attached to the Management & Compliance Department under the Corporate Governance Compartment, which has been determined based on the Directors Decree Number: SK/DIR/072/2017 concerning PT Pupuk Indonesia (Persero) Gratification Control Unit (UPG) with main tasks and functions, namely reviewing policies, conducting monitoring, and controlling gratification, as well as disseminating information on gratification within the Company.

Tugas dan wewenang Unit Pengendalian Gratifikasi antara lain:

1. Menerima pelaporan gratifikasi dari insan Perusahaan.
2. Melakukan pemrosesan pelaporan gratifikasi yang diterima.
3. Melakukan konfirmasi langsung atas laporan gratifikasi kepada penerima, pemberi, atau pihak ketiga lainnya yang terkait dengan kejadian penerimaan/pemberian gratifikasi.
4. Menentukan atau memberikan rekomendasi penanganan dan pemanfaatan gratifikasi.
5. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada KPK atas nama Perusahaan.
6. Memantau tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi oleh Perusahaan maupun oleh penerima.
7. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Unit Kerja Satuan Pengawasan Internal apabila terjadi pelanggaran pedoman gratifikasi oleh insan Perusahaan.
8. Melaporkan hasil penanganan pelaporan gratifikasi kepada Direksi dan KPK.

Implementasi Pengendalian Gratifikasi

Dalam rangka menjamin Pedoman Pengendalian Gratifikasi dapat diketahui oleh seluruh insan Perseroan, maka:

1. Seluruh Jajaran terkait berkewajiban mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian gratifikasi (hadiah/fasilitas) pada setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/ jasa dan/atau pada kontrak pengadaan barang dan jasa serta pada surat-surat yang disampaikan kepada mitra/rekanan atau pihak ketiga lainnya.
2. Seluruh unit kerja yang memiliki hubungan kerja dengan pihak ketiga berkewajiban menyampaikan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh pihak dalam mata rantai pemasok (Penyedia Barang/Jasa, Agen, Distributor, Konsultan, Auditor/Assessor dan Pelanggan serta Stakeholder lainnya).
3. Unit Pengendali Gratifikasi berkewajiban untuk secara terus menerus memberikan informasi kepada seluruh pekerja maupun pihak eksternal terkait dengan adanya Kebijakan Pengendalian Gratifikasi.
4. Unit Pengendali Gratifikasi berkewajiban memonitor pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi.
5. Perusahaan secara periodik menyampaikan Himbauan Larangan Penerimaan dan atau Pemberian Gratifikasi pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri serta menjelang Natal dan tahun Baru.

The duties and authority of the Gratification Control Unit include:

1. Receiving report of gratification from Company personnel.
2. Processing the reporting of received gratification.
3. Conduct direct confirmation of the gratification report to the recipient, giver, or other third party related to the event of receiving/granting gratification.
4. Determine or provide recommendations for handling and utilization of gratification.
5. Coordinating, consulting and correspond to the KPK on behalf of the Company.
6. Monitor the follow-up of utilization of gratification by the Company and by the recipients.
7. Providing recommendations for follow-up to the Internal Audit Unit Work Unit in the event of violations of the guidelines for gratification by Company personnel.
8. Report the results of handling reporting of gratification to the Directors and KPK.

Implementation of Gratification Control

In order to guarantee that the Gratification Control Guidelines is disseminated to all Company personnel, then:

1. All relevant officials at all levels are obliged to include the restrictions on the acceptance, gratification (gifts/ facilities) in each announcement in the process of procurement of goods/services and/or contracts for the procurement of goods and services as well as letters submitted to partners/partners or third parties others.
2. All work units that have a working relationship with third parties are obliged to submit Gratification Control Policies to all parties in the supply chain (Goods/Services Providers, Agents, Distributors, Consultants, Auditors/ Assessors and Customers and other Stakeholders).
3. The Gratification Control Unit is obliged to continuously provide information to all workers and external parties on the Company's Gratification Control Policy.
4. The Gratification Control Unit is obliged to monitor the implementation of the Gratification Control Policy and provide regular reports to the Directors.
5. The Company periodically submits an Appeal to Prohibit Proceeds and Gratification at the time of Eid Al-Fitr and before Christmas and New Year.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Proses Pelaporan Gratifikasi

Insan Perseroan atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran dapat melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan melalui Unit Pengendali Gratifikasi dan/atau Whistleblowing System/WBS. Perusahaan menjamin bahwa proses pelaporan gratifikasi yang dilakukan oleh Insan Perusahaan maupun pihak ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

FUNGSI SISTEM MANAJEMEN

Untuk melaksanakan fungsi Sistem Manajemen Perusahaan dibentuk Departemen Sistem Manajemen yang dipimpin oleh Vice President (VP) Sistem Manajemen, dan berada di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporasi serta berada di bawah koordinasi Direktur SDM & Tata Kelola sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/ DIR/011/2016 tanggal 1 April 2016 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Pupuk Indonesia (Persero).

Departemen Sistem Manajemen dengan memiliki tugas pokok dan fungsi yaitu:

- a. Pengelolaan Sistem Manajemen Terintegrasi
- b. Pengelolaan Dokumen Sistem Manajemen Perusahaan
- c. Audit Implementasi Dokumen Sistem Manajemen Perusahaan
- d. Pengelolaan Penerapan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN
- e. Asesmen KPKU di Pupuk Indonesia Group
- f. Pengelolaan Inovasi Sistem.

Pupuk Indonesia telah menerapkan Sistem Manajemen Terintegrasi sesuai dengan Pedoman Sistem Manajemen Terintegrasi Nomor Dokumen PI-TKK-PD-006 Rev.0 tanggal 8 September 2017 yang penerapannya digambarkan secara umum dengan Model Penerapan SMT di bawah ini:

Gratification Reporting Process

Company personnel or third parties who are aware of violations can report the violations in accordance with the applicable regulations in the Company through the Gratification Control Unit and/or Whistleblowing System/WBS. The Company guarantees that the gratification reporting process carried out by Company Persons and third parties will be kept confidential.

Sanctions for Violations

Violations of the regulations stipulated in the Gratification Control Policy will be subject to sanctions in accordance with the applicable rules and regulations in the Company.

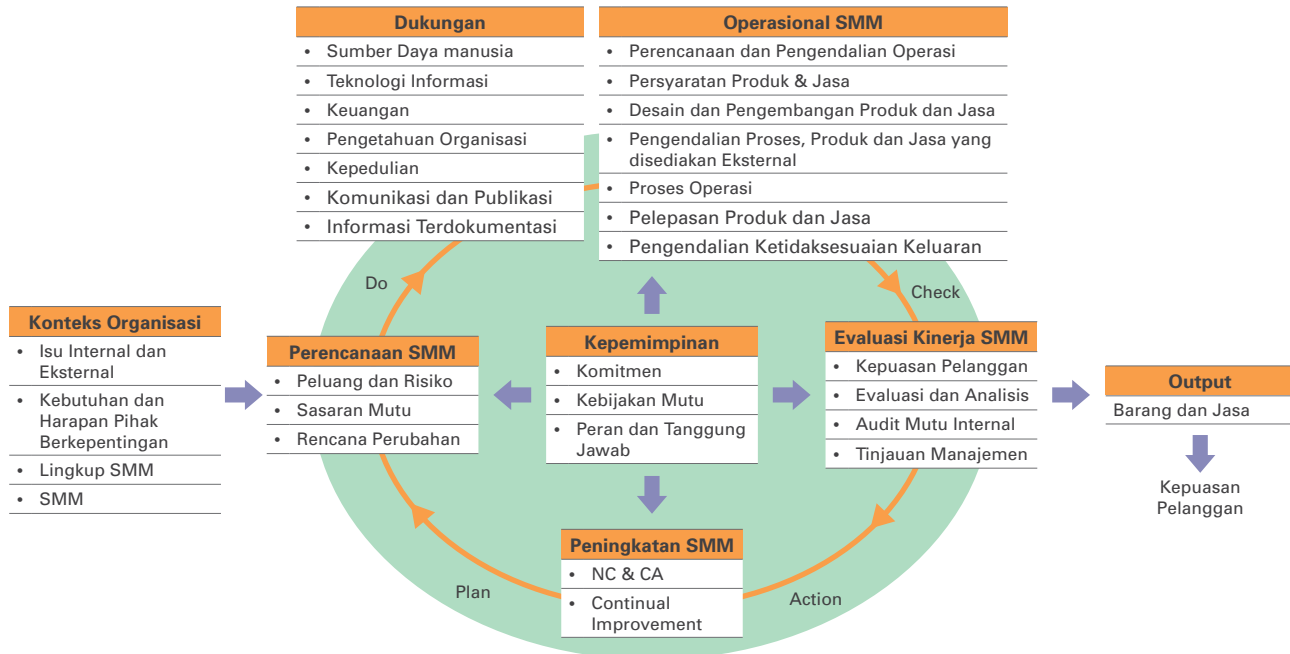
MANAGEMENT SYSTEM FUNCTION

To carry out the functions of the Company's Management System a Management System Department was established which is led by the Vice President (VP) of Management Systems, and is under the Corporate Governance Compartment and is under the coordination of the Director of HR & Governance in accordance with Directors' Decree Number: SK/DIR/011/2016 dated 1 April 2016 concerning Changes in the Organizational Structure of PT Pupuk Indonesia (Persero).

Management System Department has main tasks and functions such as:

- a. Managing Integrated Management Systems
- b. Managing the Company's Management System Documentation
- c. Conducting Audit of the Company's Management System Document Implementation
- d. Managing Implementation of SOEs Superior Performance Assessment Criteria (KPKU)
- e. KPKU's assessment at Pupuk Indonesia Group
- f. Management of Innovation System.

Pupuk Indonesia has implemented an Integrated Management System in accordance with the Guidelines for Integrated Management Systems PI-TKK-PD-006 Rev.0 Document Number dated 8 September 2017 whose application is described in general with the SMT Implementation Model below:



Model Penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) Pupuk Indonesia

Model of Application of Pupuk Indonesia Integrated Management System (SMT)

Mengacu pada model penerapan SMT di atas, tahapan evaluasi kinerja merupakan tahapan penting dalam usaha peningkatan kinerja perusahaan. Penilaian GCG, Pengelolaan Risiko, Penilaian Kinerja Unggul, dan Penilaian Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 menjadi bagian penting dalam evaluasi kinerja Perusahaan secara periodik, hal tersebut dibuktikan dengan semakin meningkatnya implementasi GCG, pengelolaan risiko, diperolehnya Sertifikasi ISO 9001:2015 untuk PT Pupuk Indonesia (Persero) sebagai salah satu wujud peningkatan kinerja unggul Perusahaan yang juga dinilai oleh sebuah tool yang didesain oleh Kementerian BUMN, yaitu Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN, sesuai dengan Surat Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: S-08/S.MBU/2013 Tanggal 16 Januari 2013 Tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan KPKU pada BUMN.

Referring to the SMT implementation model above, performance evaluation phase is an important stage in efforts to improve company performance. GCG Assessment, Risk Management, Superior Performance Assessment, and Quality Management System Assessment ISO 9001: 2015 are important parts in evaluating the Company's performance periodically, as evidenced by the improved implementation of GCG, risk management, obtaining ISO 9001: 2015 Certification for PT Pupuk Indonesia (Persero) as a manifestation of the Company's superior performance improvement which is also assessed by a tool designed by the Ministry of SOEs, namely SOE Superior Performance Assessment Criteria (KPKU), in accordance with the Letter of Secretary of the BUMN Ministry Number: S-08/S.MBU/2013 On January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determining KPI and KPKU for BUMN.

Pupuk Indonesia Group secara periodik dilakukan evaluasi terhadap penerapan kinerja unggul oleh Kementerian BUMN melalui Forum Ekselen BUMN (FEB).

Pupuk Indonesia Group is periodically evaluated on the implementation of superior performance by the Ministry of BUMN through the Excellent SOEs Forum (FEB).

Sesuai Surat Deputi Bidang Infrastruktur Bisnis Kementerian BUMN No. S-198/D7.MBU/ 10/2017 tanggal 7 Oktober 2017 perihal Pelaksanaan Asesmen Implementasi KPKU BUMN Tahun 2017 butir 3, dinyatakan bahwa, "Pada tahun 2018 akan dilakukan *review* atas pelaksanaan asesmen KPKU, sehingga

In accordance with the Letter of the Deputy of Business Infrastructure in the Ministry of BUMN No. S-198/D7.MBU/10/2017 dated October 7, 2017 regarding Implementation of 2017 BUMN KPKU Implementation point 3, it is stated that, "In 2018 a review of the implementation of the

Tata Kelola Perusahaan

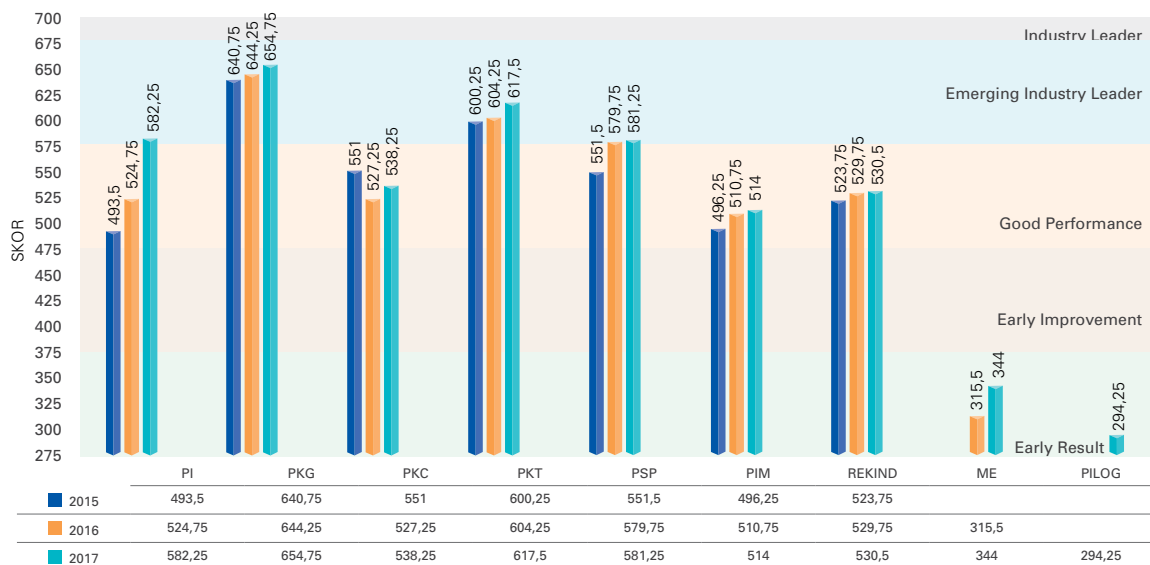
Good Corporate Governance

penilaian asesmen KPKU di tahun 2018 tidak dilakukan. Selanjutnya di tahun 2019 penilaian asesmen implementasi KPKU akan dilakukan dengan berdasarkan dokumen dan kinerja perusahaan periode Januari s.d. Desember 2018 baik untuk penilaian proses berbasis ADLI maupun penilaian hasil berbasis LeTCI”.

Pencapaian Pupuk Indonesia di tahun 2017 meraih skor 582,25 dengan kategori *Emerging Industry Leader* (EIL), meningkat dari tahun 2016 dengan skor 524,25 pada kategori *Good Performance* (GP). Sedangkan Anak Perusahaan Pupuk Indonesia sejumlah 8 (delapan) Perusahaan secara umum juga mengalami peningkatan pencapaian skor di tahun 2017 dibandingkan tahun 2016, dengan hasil yang didapatkan sebagai berikut:

1. Tahun 2016, 3 (tiga) Perusahaan pada level EIL, 4 (empat) Perusahaan pada level GP, dan 1 (satu) Perusahaan pada Early Result.
2. Tahun 2017, 4 (empat) Perusahaan pada level EIL, 3 (tiga) Perusahaan pada level GP, dan 2 (dua) Perusahaan pada Early Result.

Secara grafis peningkatan pencapaian skor KPKU Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan dapat dilihat dari gambar di bawah ini:



Pencapaian Skor KPKU PI Group 2015-2017

Secara grafik, Perusahaan di bawah naungan Pupuk Indonesia Group di sepanjang tahun 2018 terus meningkatkan penerapan kinerja unggul, yang merupakan cerminan dari perwujudan nilai-nilai dalam mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.

KPKU assessment will be conducted, so that the assessment of KPKU in 2018 is not carried out. Furthermore, in 2019 the assessment of the implementation of the KPKU will be carried out based on the documents and company performance in the period of January to December 2018 both for the assessment of ADLI-based processes as well as LETCI-based results assessment”.

Achievement of Pupuk Indonesia in 2017 won a score of 582.25 with the Emerging Industry Leader (EIL) category, rose from 2016 with a score of 524.25 in the Good Performance (GP) category. While the number of Pupuk Indonesia Subsidiaries is 8 (eight) in general, they have also increased their achievement of scores in 2017 compared to 2016, with the results obtained as follows:

1. In 2016, 3 (three) Companies at EIL level, 4 (four) Companies at GP level, and 1 (one) Company on Early Result.
2. In 2017, 4 (four) Companies at EIL level, 3 (three) Companies at GP level, and 2 (two) Companies on Early Result.

Graphically, the increased achievement of Pupuk Indonesia's KPKU score and Subsidiaries can be seen from the picture below:

Achievement of PKPU Score of the PI Group 2015-2017

Graphically, the Company under the auspices of Pupuk Indonesia Group throughout 2018 continues to improve implementation of superior performance, which is a reflection of the realization of values in supporting the achievement of the Company's Vision and Mission.

AUDIT INTERNAL

Fungsi Audit Internal Pupuk Indonesia dijalankan oleh Satuan Pengawasan Intern (SPI)

Kepala SPI Pupuk Indonesia diangkat dan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor: SK/DIR/036/2013 tanggal 1 Juli 2013.

Profil Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI)



Budi Rahayu

Budi Rahayu, lahir di Pekalongan, 5 Agustus 1964. Meraih gelar Sarjana Ekonomi UI 1996 dan Diploma Sekolah Tinggi Akuntansi Negara 1985. Diangkat dan ditetapkan sebagai Kepala SPI berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor: SK/ DIR/036/2013 tanggal 1 Juli 2013. Karir Beliau sebelum menjabat Kepala SPI Pupuk Indonesia adalah sebagai Auditor BPKP pada Deputy Akuntan Negara BPKP dan Auditor BPKP Perwakilan Jawa Tengah, Internal Auditor di BPPN 2000-2003.

Kepala SPI memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Assurance (Kepatuhan, Internal control, Quality Assurance) pada seluruh unit kerja yang ada di holding, baik operasional, finansial maupun audit khusus, apabila diperlukan termasuk menilai penerapan Sistem Pengendalian Internal sesuai dengan kaidah-kaidah Good Corporate Governance;
2. Mengkoordinasikan seluruh kegiatan fungsi pengawasan internal Anak Perusahaan yang terkait dengan program pengawasan holding agar kebijakan manajemen holding, fungsi-fungsi manajemen holding dan Sistem Pengendalian Internal di lingkungan holding terlaksana secara efektif, efisien dengan sistem yang harmonis;
3. Mengkoordinasikan penilaian penerapan Sistem Pengendalian Internal termasuk peraturan-peraturan, prosedur-prosedur, arah & kebijakan-kebijakan yang dilaksanakan oleh Holding & Anak Perusahaan sesuai dengan kaidah-kaidah Good Corporate Governance;

INTERNAL AUDIT

The function of Pupuk Indonesia Internal Audit is carried out by the Internal Audit Unit (SPI)

The Head of Pupuk Indonesia SPI is appointed and determined based on the Decree of the President Director of the Company Number: SK/DIR/036/2013 dated 1 July 2013.

Profile of Head of Internal Audit Unit (SPI)

Budi Rahayu, born in Pekalongan, August 5, 1964. Ms Budi Rahayu graduated in 1985 as State Accounting Collefe Diploma and as Bachelor of Economics from University of Indonesia in 1996. Appointed and installed as Head of SPI based on Decree of the President Director of the Company Number: SK/DIR/036/2013 dated July 1, 2013. Her Career prior to Head of SPI at Pupuk Indonesia was as a BPKP auditor at the State Accountants Office BPKP and Central Java BPKP Representative Auditors as well as Internal Auditor at IBRA 2000-2003.

The Head of SPI has the following duties and responsibilities:

1. Coordinating all Assurance (Compliance, Internal Audit, Quality Assurance) activities for all work units in the holding company, both operational, financial and special audits, if needed including assessing the implementation of the Internal Audit System in accordance with the principles of Good Corporate Governance;
2. Coordinating all activities of the Subsidiary's internal supervision function related to the Holding Company's supervision program so holding Company's management policy, functions and the Internal Audit System are carried out effectively, efficiently with a harmonious system;
3. Coordinating assessment of the implementation of the Internal Audit System including regulations, procedures, directions & policies implemented by the Holding Company & its Subsidiaries in accordance with the rules of Good Corporate Governance;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

4. Mengkoordinasikan audit eksternal atau pengawasan fungsional lainnya seperti KAP, BPK-RI, BPKP, dan auditor/assessor eksternal lainnya, serta mengkoordinasikan penyediaan data & informasi perusahaan untuk kebutuhan tersebut;
5. Mengkoordinasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi Tindak Lanjut Arahan RUPS PIHC terhadap Anak Perusahaan dan Arahan RUPS Pemegang Saham (Kementerian BUMN) terhadap PIHC;
6. Mengkoordinasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi Tindak Lanjut Temuan eksternal auditor (BPK, KAP, BPKP dll) dan Auditor Internal (SPI);
7. Memberikan pendapat, rekomendasi & saran-saran perbaikan kepada Direksi, para Senior Vice President (SVP) dan VP unit kerja, baik diminta atau tidak diminta, dalam hal mengamankan kepentingan, harta dan kekayaan korporat.

4. Coordinating external audits or other functional supervision such as KAP, BPK-RI, BPKP, and other external auditors/assessors, and coordinate the provision of necessary company data & information;
5. Coordinating the implementation of monitoring and evaluation of the Follow-up Actions of the PIHC GMS on Subsidiaries and the Directives of the Shareholders' AGM (Ministry of SOEs) towards PIHC;
6. Coordinating the implementation of monitoring and evaluation of Follow-Up Findings of external auditors (BPK, KAP, BPKP etc.) and Internal Auditors (SPI);
7. Providing opinions, recommendations & suggestions for improvement to the Directors, Senior Vice Presidents (SVP) and VP of work units, whether requested or not requested, in terms of securing corporate interests, assets and wealth.

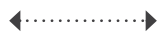
Struktur Organisasi dan Jumlah Pegawai

SPI Pupuk Indonesia dipimpin oleh Kepala Satuan Pengawasan Intern yang dalam pelaksanaan pekerjaannya dibantu oleh Vice President (VP) yaitu VP Pengawasan Keuangan, VP Pengawasan Perencanaan dan VP Pengawasan Operasional beserta staf auditor, dengan struktur organisasi per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

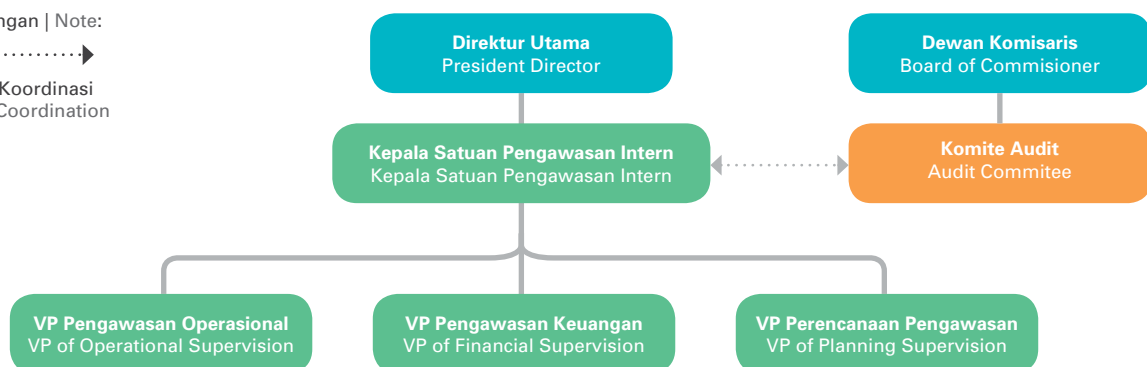
Organizational Structure and Number of Employees

Pupuk Indonesia's Internal Audit Unit is led by the Head of the Internal Audit Unit whose work is assisted by the Vice President (VP), namely VP of Financial Supervision, VP of Planning Supervision and VP of Operational Supervision along with staff auditors, with the organizational structure as of 31 December 2018 as follows:

Keterangan | Note:



Garis Koordinasi
Line of Coordination



Total personil SPI Perseroan berjumlah 110 orang terdiri dari 11 orang di Holding dan 99 orang di Anak Perusahaan dengan rincian sebagai berikut:

The total SPI personnel of the Company is 111 people consisting of 11 people in the Holding Company and 100 people in the Subsidiaries with the following details:

No.	Perusahaan Company	Keterangan	Jumlah SDM Number of Employees	Description
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Termasuk 1 Kepala SPI dan 2 VP	11 Orang Persons	Including 1 Head of SPI and 2 VP
2	PT Petrokimia Gresik	Termasuk 1 Kepala SPI dan 2 Manajer	18 Orang Persons	Including 1 Head of SPI and 2 Managers
3	PT Pupuk Kujang	Termasuk 1 Kepala SPI dan 2 Manajer	14 Orang Persons	Including 1 Head of SPI and 2 Managers
4	PT Pupuk Kalimantan Timur	Termasuk 1 Kepala SPI dan 2 Manajer	17 Orang Persons	Including 1 Head of SPI and 2 Managers
5	PT Pupuk Iskandar Muda	Termasuk 1 Kepala SPI dan 3 Manajer	8 Orang Persons	Including 1 Head of SPI and 3 Managers
6	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Termasuk 1 Kepala SPI dan 2 Manajer	21 Orang Persons	Including 1 Head of SPI and 2 Managers

No.	Perusahaan Company	Keterangan	Jumlah SDM Number of Employees	Description
7	PT Rekayasa Industri	Termasuk 1 VP SPI dan 2 AVP	13 Orang Persons	Including 1 VP SPI and 2 AVP
8	PT Mega Eltra	Termasuk 1 Kepala SPI dan 2 Manajer	3 Orang Persons	Including 1 Head of SPI and 2 Managers
9	PT Pupuk Indonesia Logistik	Termasuk 1 Kepala SPI dan 1 Staf	2 Orang Persons	Including 1 Head of SPI and 1 Staff
10	PT Pupuk Indonesia Energi	Termasuk dari 1 Kepala SPI dan 1 staf	2 Orang Persons	Consisting of 1 Head of SPI and 1 staff
11	PT Pupuk Indonesia Pangan	Termasuk dari 1 staf, di bawah Sekper	1 Orang Persons	Consisting of 1 staff, under Corporate Secretary
Total SDM SPI PI Grup			110 Orang Persons	Total HR of SPI PI Group

Tugas dan Tanggung Jawab

Uraian Tugas dan tanggung jawab SPI yang ditetapkan berdasarkan Piagam Internal Audit adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) berbasis risiko. Usulan PKPT termasuk kebutuhan dan alokasi sumber daya beserta dampaknya harus dikomunikasikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk dikaji dan disetujui;
2. Membantu manajemen dalam meningkatkan tata kelola perusahaan, menguji dan mengevaluasi pelaksanaan Sistem Pengendalian Intern dan Sistem Manajemen Risiko serta Tata Kelola Teknologi Informasi sesuai dengan Kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan kegiatan assurance yang meliputi audit kepatuhan, keuangan, audit operasional, audit khusus dan audit dengan tujuan tertentu, berdasarkan standar yang berlaku;
4. Melakukan evaluasi/penilaian atas keekonomisan, efisiensi dan efektifitas di bidang keuangan dan administrasi, akuntansi, produksi, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan operasional serta administrasi lainnya;
5. Melakukan audit kepada Anak Perusahaan atas penerapan kebijakan-kebijakan yang telah diterbitkan oleh Perusahaan dan kegiatan-kegiatan yang bernilai strategis dan kegiatan lainnya. Hal ini harus dicantumkan dalam Risalah RUPS Anak Perusahaan dan dalam pelaksanaan auditnya, SPI Perusahaan akan berkoordinasi dengan SPI Anak Perusahaan;
6. Memberikan jasa advis (advisory services) untuk memberikan nilai tambah bagi perusahaan tanpa menggantikan tanggung jawab manajemen. Oleh karenanya, jasa advis merupakan kegiatan fasilitasi bukan penjaminan, yang meliputi pemberian pendampingan, reviu pengembangan sistem, penilaian mandiri atas pengendalian dan kinerja, konseling dan pemberian nasihat;
7. Membuat laporan hasil assurance dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
8. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan monitoring tindak lanjut atas rekomendasi yang telah

Duties and responsibilities

The description of the duties and responsibilities of the SPI determined based on the Internal Audit Charter are as follows:

1. Arrange and implement a risk-based Annual Monitoring Work Program (PKPT). The PKPT proposal including the needs and allocation of resources and their impacts must be communicated to the Board of Directors and the Board of Commissioners for review and approval;
2. Assisting management in improving corporate governance, reviewing and evaluating the implementation of the Internal Audit System and Risk Management System and Information Technology Governance in accordance with Company Policy;
3. Conducting assurance activities that include compliance, financial, operational audits, special audits and audits with specific objectives, based on applicable standards;
4. Conducting evaluations/assessments on economics, efficiency and effectiveness in the fields of finance and administration, accounting, production, human resources, marketing, information technology and other operational and administrative activities;
5. Conducting audits of Subsidiaries for the implementation of policies that have been issued by the Company and activities of strategic value and other activities. This must be included in the minutes of the GMS of the Subsidiaries and in the conduct of the audit, the SPI of the Company will coordinate with the SPI of the Subsidiary;
6. Providing advisory services to provide added value to the company without replacing management responsibilities. Therefore, advisory services are facilitation activities that are not guarantees, which include providing assistance, reviewing system development, self-assessment of control and performance, counseling and giving advice;
7. Writing a report on the results of assurance and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
8. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up monitoring of recommendations submitted

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

disampaikan oleh auditor eksternal, hasil evaluasi/reviu pihak eksternal dan hasil audit SPI serta tindak lanjut keputusan dan arahan RUPS untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan;

9. Sebagai mitra kerja Komite Audit, auditor eksternal, asesor eksternal dan SPI Anak Perusahaan;
10. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Pengawasan Internal yang dilakukannya; dan
11. Melakukan kegiatan assurance dan konsultasi berdasarkan permintaan Direksi dan arahan Komite Audit.

Piagam SPI

Dalam melaksanakan fungsinya, SPI merujuk pada standar pelaksanaan fungsi Audit Internal yang berlaku dan kode etik Audit Internal. Piagam SPI revisi terakhir disahkan pada tanggal 12 Desember 2018. Piagam tersebut disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Pupuk Indonesia.

Piagam SPI memuat visi, misi, tujuan, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik, persyaratan audit internal, independensi & pertanggungjawaban SPI, dan larangan perangkapan tugas operasional oleh personil SPI. Diharapkan dengan dipatuhinya Piagam Audit Internal, maka akan mempermudah auditor dalam memahami mengenai tingkat pemeliharaan kepentingan dan komitmen dari semua pihak yang terkait dengan Perusahaan.

Selain Piagam SPI, auditor internal Pupuk Indonesia juga dilengkapi dengan seperangkat pedoman kerja, mekanisme kerja dan supervisi dalam organisasinya, antara lain diatur dalam:

Kode Etik-Pedoman-Prosedur-Kebijakan SPI

1. Kode Etik SPI Pupuk Indonesia;
2. Kebijakan Pengawasan Intern Pupuk Indonesia;
3. Pedoman:
 - 3.1. Pedoman Umum Audit Internal;
 - 3.2. Pedoman Audit Internal Berbasis Risiko
 - 3.3. Pedoman Audit Operasional;
 - 3.4. Pedoman Sistem Pengendalian Intern;
 - 3.5. Pedoman Penyusunan Pelaporan Kegiatan SPI
 - 3.6. Pedoman Program Jaminan dan Peningkatan Kualitas (Quality Assurance) SPI
 - 3.7. Pedoman Pendampingan Audit Eksternal (Counterpart)
 - 3.8. Pedoman Evaluasi Tatakelola Teknologi Informasi

by external auditors, results of evaluations/reviews of external parties and results of SPI audits and follow-up decisions and directives of the GMS for the Company and Subsidiaries;

9. As a working partner of the Audit Committee, external auditors, external assessors and SPI of Subsidiaries;
10. Developing a program to evaluate the quality of internal audit activities that it does; and
11. Conduct assurance and consultancy activities at the request of the Board of Directors and as directed by the Audit Committee.

SPI Charter

In carrying out its functions, SPI refers to the standards for implementing the applicable Internal Audit function and the Internal Audit code of ethics. The latest revised SPI Charter was adopted on December 12, 2018. The Charter was approved by the Chairman of the Board of Commissioners and President Director of Pupuk Indonesia.

The SPI Charter contains the vision, mission, goals, structure and position, duties and responsibilities, authority, code of ethics, internal audit requirements, independency & accountability of SPI, and prohibition of duplicating operational duties by SPI personnel. It is expected that by complying to the Internal Audit Charter, it will facilitate the auditor to understand the level of interests and commitments of all parties related to the Company.

In addition to the SPI Charter, Pupuk Indonesia's internal auditors are also equipped with a set of work guidelines, work mechanisms and supervision in their organizations, including the following:

Charter-Code of Ethics-Guidelines-SPI Policies

1. Pupuk Indonesia SPI Code of Ethics;
2. Pupuk Indonesia Internal Audit Policy;
3. Guidelines:
 - 3.1. General Guidelines for Internal Audit;
 - 3.2. Risk-Based Internal Audit Guidelines
 - 3.3. Operational Audit Guidelines;
 - 3.4. Guidelines for the Internal Audit System;
 - 3.5. Guidelines for Preparation of Reporting on SPI Activities
 - 3.6. Guidelines for the Assurance Program and SPI Quality Assurance
 - 3.7. Guidelines for External Audit Counterpart
 - 3.8. Information Technology Management Evaluation Guidelines

- | | |
|---|--|
| <p>4. Prosedur:</p> <p>4.1. Prosedur Audit Internal</p> <p>4.2. Prosedur Pemantauan Status Tindak Lanjut</p> <p>4.3. Prosedur Audit Khusus</p> <p>4.4. Prosedur Penyusunan PKPT</p> <p>4.5. Prosedur Kearsipan SPI</p> <p>4.6. Prosedur Audit Pengendalian Internal atas Laporan Keuangan</p> <p>4.7. Prosedur Evaluasi SPIP</p> <p>4.8. Prosedur Penilaian Mandiri (Control Self Assessment)</p> <p>4.9. Prosedur Pengadaan Jasa KAP</p> <p>5. Buku Ketentuan Lanjutan</p> <p>5.1. Buku Ketentuan Lanjutan Audit Operasional</p> <p>5.2. Buku Ketentuan Audit Internal Berbasis Risiko</p> <p>5.3. Buku Ketentuan Lanjutan Pendampingan Audit Eksternal (Counterpart)</p> <p>5.4. Buku Ketentuan Lanjutan Penyusunan Laporan Satuan Pengawasan Intern (SPI)</p> <p>5.5. Buku Ketentuan Lanjutan Sistem Pengendalian Intern Perusahaan</p> <p>5.6. Buku Ketentuan Lanjutan Tata Kelola TI</p> <p>6. Kebijakan Internal</p> <p>6.1. Kebijakan Internal - Syarat Kompetensi Per Penugasan</p> <p>6.2. Kebijakan Internal - Mekanisme Review Berjenjang</p> <p>6.3. Kebijakan internal - Jabatan Fungsional</p> <p>6.4. Kebijakan Internal - Jenjang Karier SPI</p> <p>6.5. Kebijakan Internal - Audit Berbasis Komputer</p> <p>6.6. Kebijakan Internal - Fungsi Konsultansi</p> <p>6.7. Kebijakan Internal - Komunikasi Komite Audit</p> <p>6.8. Kebijakan Internal - Pelaporan Informasi Biaya</p> | <p>4. Procedure:</p> <p>4.1. Internal Audit Procedure</p> <p>4.2. Follow-up Status Monitoring Procedure</p> <p>4.3. Special Audit Procedure</p> <p>4.4. PKPT Compilation Procedure</p> <p>4.5. SPI Filing Procedure</p> <p>4.6. Internal Audit Procedure for Financial Statements</p> <p>4.7. SPIP Evaluation Procedure</p> <p>4.8. Self-Assessment Procedure (Control Self Assessment)</p> <p>4.9. Public Accountant Office Service Procurement Procedure</p> <p>5. Advanced Regulation Book</p> <p>5.1. Book on Regulations for Continuing Operational Audit</p> <p>5.2. Book on Risk-Based Internal Audit Provisions</p> <p>5.3. Book on Provisions for Continuing External Audit (Counterpart)</p> <p>5.4. Advanced Regulation Book for Preparation of the Internal Audit Unit (SPI) Report</p> <p>5.5. Book on Regulations for Advanced Company Internal Control System</p> <p>5.6. Book on Regulations for Advanced IT Governance</p> <p>6. Internal Policy</p> <p>6.1. Internal Policy - Competency Requirements Per Assignment</p> <p>6.2. Internal Policy - Tiered Review Mechanism</p> <p>6.3. Internal Policy - Functional Position</p> <p>6.4. Internal Policy - SPI Career Level</p> <p>6.5. Internal Policy- Computer-Based Audit</p> <p>6.6. Internal Policy - Consultation Function</p> <p>6.7. Internal Policy - Audit Committee Communication</p> <p>6.8. Internal Policy - Reporting Cost Information</p> |
|---|--|

Kedudukan Audit Internal

Pupuk Indonesia mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Selain itu pengendalian internal dibangun guna meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (integrated control system), baik antara Perusahaan dan Anak Perusahaan guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

SPI Pupuk Indonesia dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Direksi, yang diperbarui dengan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/011/2016 tentang Struktur Organisasi

Position of Internal Audit

Pupuk Indonesia develops an Internal Audit System in order to function effectively in securing company investments and assets and maintaining good performance. In addition, internal audit are built to improve the integrated audit system, both between the Company and its Subsidiaries, to ensure that operational activities have been carried out properly and can increase added value for the Company through the effectiveness of risk management and Good Corporate Governance principles.

SPI Pupuk Indonesia was established based on the Directors' Decree, which is updated by the Directors Decree Number: SK/DIR/011/2016 concerning the Organizational Structure of PT

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

PT Pupuk Indonesia (Persero). Keberadaan dan tugas SPI BUMN mengacu kepada Undang-Undang (UU) RI Nomor 19 tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Bab VI Bagian Pertama, Satuan Pengawasan Internal serta Peraturan Menteri (Permen) BUMN.

Kedudukan Satuan Pengawasan Internal Pupuk Indonesia dan anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Dalam struktur organisasi Perusahaan, SPI berada di bawah Direktur Utama dan dipimpin oleh seorang Kepala SPI.
2. Kepala SPI diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris.
3. Kepala SPI secara struktural bertanggungjawab kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.
4. Personil SPI bertanggung jawab kepada Kepala SPI.

Hubungan kerja SPI secara internal dan eksternal dijabarkan sebagai berikut:

1. Hubungan Internal
 - a. Kepala SPI Pupuk Indonesia bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris qq Komite Audit
 - b. Kepala SPI Pupuk Indonesia membawahi beberapa Departemen Pengawasan, yaitu:
 - Pengawasan Keuangan
 - Pengawasan Operasional
 - Pengawasan Perencanaan

Tanggung jawab pelaksanaan masing-masing Departemen didelegasikan kepada Vice President (VP) terkait.
2. Hubungan Eksternal
 - a. Hubungan dengan Auditor Eksternal.
 - b. Hubungan dengan Komite Audit.
 - c. Hubungan dengan pihak luar lainnya, antara lain dengan Satuan Pengawasan Internal Anak Perusahaan dalam bentuk koordinasi pelaksanaan audit bersama maupun standarisasi dan penguatan fungsi SPI.

Persyaratan Satuan Pengawasan Intern

SPI merupakan unit kerja yang memiliki fungsi khusus sehingga perlu adanya standar kompetensi tertentu yang harus dipenuhi, diantaranya seperti kompetensi dalam bidang auditing, administrasi, akuntansi & keuangan dan manajemen Perusahaan.

Untuk menghasilkan personil SPI yang kompeten dan menunjang keberhasilan pelaksanaan fungsi pengawasan di lingkungan Pupuk Indonesia Grup, maka auditor SPI Pupuk Indonesia harus memenuhi kualifikasi sebagai berikut:

Pupuk Indonesia (Persero). The existence and duties of State-Owned Enterprise SPI refers to Republic of Indonesia Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises (BUMN) Chapter VI Part One, Internal Supervision Unit and SOE Ministerial Regulation.

The position of the Pupuk Indonesia Internal Audit Unit and its subsidiaries are as follows:

1. In the organizational structure of the Company, SPI is under the President Director and is led by a Head of SPI.
2. The Head of the SPI is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.
3. The Head of SPI is structurally responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners through the Audit Committee.
4. SPI personnel are responsible to the SPI Head.

Internal and external SPI working relationships are described as follows:

1. Internal Relations
 - a. The Head of SPI Pupuk Indonesia is directly responsible to the President Director and functionally to the Board of Commissioners qq the Audit Committee
 - b. Head of SPI Pupuk Indonesia oversees several Supervision Departments, namely:
 - Financial Supervision
 - Operational Supervision
 - Planning Supervision

The implementation responsibilities of each Department are delegated to the related Vice President (VP).
2. External Relations
 - a. Relationship with External Auditors.
 - b. Relations with the Audit Committee.
 - c. Relations with other outside parties, among others, with the Subsidiary's Internal Audit Unit in the form of coordinating the implementation of joint audits and standardizing and strengthening the SPI function.

Requirements for Internal Audit Unit

SPI is a work unit that has a special function so that there needs to be certain competency standards that must be met, such as competencies in auditing, administration, accounting & finance and company management.

To have SPI personnel who are competent and can support the successful implementation of the supervisory function within the Pupuk Indonesia Group environment, SPI auditor at Pupuk Indonesia must meet the following qualifications:

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki integritas dan perilaku yang profesional, independen, jujur, dan obyektif dalam pelaksanaan tugasnya; 2. Memiliki keahlian yang diakui dalam profesi Auditor Internal dengan mendapatkan sertifikat yang tepat (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor/Professional Internal Auditor) 3. Memiliki pengetahuan dan keahlian yang diperlukan dengan mendapatkan sertifikasi profesi yang tepat dengan jenjang jabatan dalam fungsi Auditor Internal; 4. Memiliki pengetahuan dan pengalaman mengenai konsep, prosedur dan teknis komunikasi audit; 5. Memiliki kecakapan dalam berinteraksi dan berkomunikasi baik lisan maupun tertulis secara efektif; 6. Memahami Anggaran Dasar, peraturan perundangan dan ketentuan Perusahaan yang berlaku; 7. Wajib menjaga kerahasiaan dan/atau data Perusahaan terkait pelaksanaan tugas dan tanggung jawab audit Internal kecuali terdapat pengecualian berdasarkan peraturan perundang-undangan atau penetapan/putusan pengadilan; 8. Wajib mematuhi Kode Etik Audit Internal; 9. Wajib mematuhi standar profesi yang dikeluarkan oleh Asosiasi Auditor Internal; 10. Memahami prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan memiliki pengetahuan dan kecakapan tentang manajemen risiko; dan 11. Meningkatkan pengetahuan, keahlian, dan kemampuan profesionalismenya secara berkesinambungan. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Having integrity and professional, independent, honest and objective behaviors in carrying out their duties; 2. Having expertise recognized in the Internal Auditor profession by obtaining the right certificate (Certified Internal Auditor/Qualified Internal Auditor/Professional Internal Auditor) 3. Having the necessary knowledge and expertise by obtaining the right professional certification at the level of position in the Internal Auditor's function; 4. Having knowledge and experience regarding concepts, procedures and technical audit communication; 5. Having skills in interacting and communicating both verbally and in writing effectively; 6. Understand the Articles of Association, applicable laws and regulations as well as company provisions; 7. Must maintain the Company's information/data confidentiality related to the implementation of the duties and responsibilities of Internal Audit unless there are exceptions based on laws and regulations or stipulations/ court decisions; 8. Must comply with the Internal Audit Code of Ethics; 9. Must comply with professional standards issued by the Internal Auditor Association; 10. Understand the principles of Good Corporate Governance and have knowledge and skills about risk management; and 11. Continuously increasing knowledge, expertise and professionalism skills. |
|--|--|

Program Kerja dan Realisasi Kegiatan SPI 2018

Perbandingan rencana dan realisasi kegiatan audit internal tahun 2018 dan realisasi tahun 2017 dan 2016 yang dilakukan oleh SPI Pupuk Indonesia Grup, sebagaimana tabel berikut:

Uraian Description	Rencana Plan 2018	Realisasi Realization 2018	Realisasi Realization 2017	Realisasi Realization 2016
Assurance	177	164	172	158
Konsultasi Consultancy	22	57	114	112
Pendampingan Counterpart	43	104	115	87

Adapun realisasi kinerja SPI Pupuk Indonesia sebagai Holding Company di tahun 2018 melebihi dari rencana pada PKPT 2018, dengan rincian sebagai berikut:

Uraian Description	PKPT 2018	Realisasi Realization 2018
Assurance	32	35
Konsultasi Consultancy	2	12
Pendampingan Counterpart	5	31

Work Program and Realization of SPI Activities in 2018

Comparison of plans and realization of internal audit activities in 2018 and realization of 2017 and 2016 conducted by SPI Pupuk Indonesia Group, as follows:

The realization of the performance of SPI Pupuk Indonesia as a Holding Company in 2018 exceeds the plan in PKPT 2018, with details as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Realisasi kegiatan assurance selama tahun 2018, yaitu:

1. Quality Assurance SPI Pupuk Indonesia dan Anak Perusahaan (12 Laporan)
2. Audit atas Penilaian Kinerja Distributor dan Pengecer Pupuk Bersubsidi PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. Audit Sinergi PI Grup di Mega Eltra
4. Audit Pengelolaan Administrasi Perpajakan Mega Eltra
5. Audit Remunerasi SDM di PIHC Grup
6. Audit atas Pengangkutan Pupuk dengan Kapal Pihak Ketiga di PT PILog
7. Audit Pemasaran PKC
8. Audit Pengadaan Barang dan Jasa PI
9. Audit Biaya SDM dan Administrasi Umum PIE
10. Audit Perpajakan PSP
11. Audit Permohonan Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset Idle PSP
12. Biaya Administrasi dan Umum Anak Perusahaan
13. Evaluasi atas Permohonan Persetujuan Penghapusbukuan Aktiva Tetap PKG
14. Evaluasi Pelaksanaan BPC PI Grup
15. Audit Operasional Pabrik PT PIM
16. Evaluasi Pengelolaan Dead Stock pupuk organik bersubsidi PI Grup
17. Audit Operasional di PT PIP
18. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Perusahaan
19. Audit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan
20. Audit Operasional Departemen Pelabuhan di PT PKT
21. Evaluasi Pre-Marketing NPK
22. Evaluasi Operasional Pusri IV
23. Evaluasi Biaya Distribusi dan Pemasaran
24. Audit Pengelolaan Vendor di PT Rekind

Disamping tugas-tugas tersebut, terdapat tugas-tugas lainnya yang dilaksanakan pada tahun 2018, yaitu: Taskforce Implementasi dan Standarisasi SPI Pupuk Indonesia Grup, rapat dengan Komite Audit atau Dewan Komisaris, monitoring tindak lanjut hasil audit (eksternal/internal), serta pemantauan keputusan dan arahan RUPS RKAP dan RUPS Kinerja.

Sertifikasi Auditor Internal

Sertifikasi yang dimiliki oleh SDM SPI Pupuk Indonesia Grup per 31 Desember 2018 antara lain sebagai berikut:

No	Sertifikat	Jumlah Total	Certification
1	Sertifikasi Qualified Internal Auditor (QIA) Selain itu, 34 orang sudah mengikuti sertifikasi QIA tahap Lanjutan II dan 62 orang tahap Dasar II	18	Qualified Internal Auditor (QIA) Certification In addition, 34 people have taken QIA Certification Advance Phase II and 62 people took Basic Phase II
2	Sertifikasi Profesional Internal Auditor (PIA)	4	Professional Internal Auditor (PIA) Certification
3	Implementasi Internal Control	2	Implementation of Internal Control
4	Risk Based Audit Internal	6	Risk Based Audit Internal
5	Fraud Auditing	1	Fraud Auditing

Realization of assurance activities in 2018 as follows:

1. Quality Assurance of SPI Pupuk Indonesia and Subsidiaries (12 reports)
2. Audit on Performance Evaluation of Distributors and Retailers of Subsidized Fertilizers of PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
3. Audit of PI Group Synergy at Mega Eltra
4. Mega Eltra Tax Administration Management Audit
5. HR Remuneration Audit at PIHC Group
6. Audit of Transport of Fertilizers with Third Party Ships at PT PILog
7. Audit on PKC Marketing
8. Audit on Procurement of Goods and Services at PI
9. Audit on HR and General Administration Costs of PIE
10. Audit on PSP Taxation
11. Audit on Write-Off request and Transfer of Idle PSP Assets
12. Subsidiaries' Administration and General Affairs Costs
13. Evaluation of Approval request to write-off PKG fixed assets
14. Evaluation of the Implementation of the BPC PI Group
15. PT PIM's Operational Audit Factory
16. Evaluation of Management of Dead Stock of subsidized organic fertilizer at PI Group
17. Operational Audit at PT PIP
18. Evaluation of the Company's Internal Audit System
19. Audit of the Partnership and Community Development Program
20. Audit of Port Operations at PT PKT
21. Evaluation of NPK Pre-Marketing
22. Pusri IV Operational Evaluation
23. Distribution and Marketing Cost Evaluation
24. Vendor Management Audit at PT Rekind

Besides these tasks, there are other tasks carried out in 2018, namely: Implementation and Standardization Taskforce of Pupuk Indonesia SPI Groups, meetings with the Audit Committee or Board of Commissioners, monitoring follow-up of audit results (external/internal), and monitoring decisions and directives of the AGM RKAP and GMS Performance.

Internal Auditor Certification

The certification held by Pupuk Indonesia Group SPI HR as at 31 December 2018 includes the following:

No	Sertifikat	Jumlah Total	Certification
6	Menulis LHA yang Efektif	4	Writing Effective LHA
7	Proses & Teknis Audit	1	Audit Process & Technique
8	Implementasi Praktis Audit	1	Implementation of Audit Practices
9	Dasar Internal Audit untuk Anggota Tim	1	Basic Internal Audit for Team Members
10	Control Self Assessment	3	Control Self Assessment
11	Enterprise Risk Management	2	Enterprise Risk Management
12	Audit Proses Manajemen	1	Audit Management Process
13	Audit Pengadaan Barang/Jasa	2	Goods/Service Procurement Audit
14	Audit SDM Berbasis Risiko	1	Risk-based HR Audit
15	Audit dengan Program Excel	2	Audit with Excel Program
16	Certified Internal Auditor (CIA) Review Course	2	Certified Internal Auditor (CIA) Review Course
17	CGAP Review Course	1	CGAP Review Course
18	Manajemen Risiko	1	Risk Management
19	Audit Sampling	1	Sampling Audit
20	Electronic Data Processing (EDP) Audit	1	Electronic Data Processing (EDP) Audit
21	Sertifikasi ERMAP	2	ERMAP Certification
22	Sertifikasi ERMCP	2	ERMCP Certification
23	Sertifikasi CFE	2	CFE Certification
24	Sertifikasi ISO	1	ISO Certification

Pendidikan dan Pelatihan

Sesuai dengan program kerja tahunan SPI tahun 2018, termasuk di dalamnya adalah program pengembangan SDM melalui pendidikan dan pelatihan. Dapat dilihat pada Profil Perusahaan.

Rencana Audit 2019

Rencana Audit tahun 2019 yang tersusun dalam Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) SPI Pupuk Indonesia Tahun 2019, sebagai berikut:

Uraian	Rencana 2019
Assurance	18
Konsultasi Consultancy	4
Pendampingan Counterpart	12

Obyek audit dipilih dengan mempertimbangkan risiko-risiko perusahaan, hasil audit/evaluasi yang lalu, Arahan Komisaris dan/atau Direksi serta sumber daya yang ada, maka obyek audit yang dipilih dalam program audit tahun 2019 sebagai berikut:

1. Internal PT Pupuk Indonesia (Persero)
 - a. Audit operasional dan Pengelolaan Kegiatan Dept. Umum
 - b. Audit operasional pengelolaan Fasilitas Perusahaan
 - c. Audit Operasional atas Kegiatan Pengadaan Barang dan Jasa
 - d. Audit Pelaksanaan ERP
 - e. Audit atas Pengelolaan Bahan Baku Gas
 - f. Audit atas Fungsi dan Peran Holding
 - g. Evaluasi Sistem Pengendalian Internal
 - h. Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko
 - i. Evaluasi Tata Kelola Informasi Teknologi

Education and Training

In accordance with the SPI annual work program in 2018, including the HR development program, education and training can be seen on the Company Profile.

Audit Plan 2019

The 2019 Audit Plan which is compiled in the Annual Supervision Work Program (PKPT) of Pupuk Indonesia SPI 2019, as follows:

Description	Plan 2019
Assurance	18
Konsultasi Consultancy	4
Pendampingan Counterpart	12

The audit object is chosen by considering company risks, previous audit/evaluation results, direction of the Commissioners and/or Directors as well as existing resources, the audit objects selected in the 2019 audit program as follows:

1. Internal PT Pupuk Indonesia (Persero)
 - a. Operational Audit and Management of General Affairs Dept
 - b. Operational audit of Company Facility management
 - c. Operational Audit of Procurement of Goods and Services
 - d. ERP Implementation Audit
 - e. Audit of the Management of Gas Raw Materials
 - f. Audit of Function and Role of Holding Company
 - g. Evaluation of the Internal Audit System
 - h. Risk Management Job Evaluation
 - i. Information Technology Management Evaluation

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

2. Anak Perusahaan

- a. Audit Operasional Proyek RDMP Balikpapan
- b. Audit compliance Administrasi Perpajakan
- c. Audit Pengadaan Barang dan Jasa
- d. Audit dengan Tujuan Tertentu
- e. Audit Unscheduled Shutdown dan Turn Around
- f. Audit Operasional atas Penyaluran dan Distribusi Pupuk PSO
- g. Audit Piutang Usaha ke Pihak Ketiga
- h. Evaluasi Efisiensi HPP Produksi Pupuk
- i. Audit Implementasi ERP.

Untuk meningkatkan sinergi program kegiatan SPI di PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup, pada tahun 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) menitipkan beberapa obyek pemeriksaan di dalam PKPT SPI Anak Perusahaan. Obyek pemeriksaan yang dititipkan dalam PKPT SPI Anak Perusahaan sebanyak 41 (empat puluh satu) penugasan.

Tahun 2019, SPI merencanakan 4 obyek konsultasi yakni:

1. Konsultasi terkait dengan pembangunan PI Tower
2. Konsultasi terkait dengan pengembangan PI Mart
3. Konsultasi terkait dengan restrukturisasi organisasi PI dan peningkatan infrastruktur pengawasan SPI PI Grup
4. Konsultasi transformasi pengembangan bisnis PT PI.

Obyek konsultasi lainnya juga dilakukan dengan mempertimbangkan permintaan dari unit kerja di Perusahaan, sumber daya yang ada dan tingkat urgensi perbaikan yang perlu segera dilakukan oleh PT Pupuk Indonesia (Persero) dan/atau Grup.

Kegiatan Pendampingan/Counterpart atas aktivitas audit/reviu pihak eksternal: Komite Audit, KAP, BPKP, BPK RI, dan BPPT.

AUDIT EKSTERNAL

Audit eksternal adalah kegiatan audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik independen yang memenuhi syarat perundang-undangan yang berlaku dan memiliki tujuan untuk menyatakan pendapat, dalam semua hal yang material, apakah laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anggota Holding sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor Eksternal tidak diperkenankan memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan guna menjamin independensi dan kualitas hasil audit. Auditor Eksternal bertanggung jawab untuk menyampaikan opini atas kesesuaian Laporan

2. Subsidiaries

- a. Balikpapan RDMP Project Operational Audit
- b. Tax Administration compliance audit
- c. Goods and Services Procurement Audit
- d. Specific Objectives Audit
- e. Unscheduled Shutdown and Turn Around Audit
- f. Operational Audit of PSO Fertilizer Distribution and Distribution
- g. Audit on Accounts Receivable to Third Parties
- h. Evaluation of Efficiency of GOCS in Fertilizer Production
- i. ERP Implementation Audit.

To increase the synergy of the SPI activities program at PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, in 2019 PT Pupuk Indonesia (Persero) will entrust several inspection objects in the PKPT SPI of the Subsidiaries. The object of the inspection that is entrusted d in the PKPT SPI Subsidiary is 41 (forty one) assignments.

In 2019, SPI plans 4 consulting objects, namely:

1. Consultation related to the construction of the PI Tower
2. Consultation related to the development of PI Mart
3. Consultation related to the restructuring of the PI organization and improvement of the PI's SPI supervision infrastructure
4. Consultation on the transformation of PT PI's business development.

Other consultancy objects are also carried out by considering the request from the work units in the Company, the available resources and the urgency level of improvements that need to be immediately carried out by PT Pupuk Indonesia (Persero) and/or the Group.

Assistance/Counterpart activities for audit activities/reviews of external parties: Audit Committee, KAP, BPKP, BPK RI, and BPPT.

EXTERNAL AUDIT

External audit is an audit activity carried out by an independent Public Accountant Office that meets the applicable legal requirements and has the purpose of expressing opinion, in all material respects, whether the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Holding Members in accordance with Accounting Standards Finance in Indonesia.

External Auditors are not permitted to have a conflict of interest with the Company to ensure the independency and quality of the audit results. The External Auditor is responsible for expressing opinions on the conformity of the Company's

Keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Untuk menjaga profesionalitas dan independensi, Pemilihan Auditor Eksternal PI yang dilakukan setiap tahun telah memenuhi ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor:17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang mengatur bahwa satu Kantor Akuntan Publik (KAP) hanya boleh melakukan audit maksimal 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan dengan Akuntan Publik (Partner) maksimal 3 (tiga) Tahun Buku berturut-turut.

Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018 telah diaudit dari Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan. Penunjukan tersebut sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 17/PMK.01/2008.

Pelaksanaan Audit Eksternal

Dalam pelaksanaan audit, Perusahaan selalu berupaya menciptakan komunikasi yang efektif antara Kantor Akuntan Publik dan manajemen Pupuk Indonesia, Anak Perusahaan, dan beberapa Cucu Perusahaan melalui aktivitas koordinasi yang mencakup kegiatan Eksternal Auditor yang diharapkan dapat dicapai hasil audit yang komprehensif dan optimal.

Koordinasi yang dilakukan antara lain melalui komunikasi seluruh unit kerja terkait dan melaksanakan pertemuan secara berkala, pendampingan ke unit kerja lainnya dalam Perusahaan dan SPI Anak Perusahaan, guna membicarakan hal-hal yang dianggap penting bagi Perusahaan dan KAP. Di samping itu, SPI Pupuk Indonesia juga bertanggung jawab membantu Komite Audit Pupuk Indonesia dalam melakukan evaluasi atas kinerja Kantor Akuntan Publik yang meliputi antara lain aspek pemahaman atas isu-isu yang dihadapi oleh Perusahaan.

Financial Statements to Financial Accounting Standards in Indonesia.

To maintain professionalism and independence, the selection of PI External Auditors conducted every year has fulfilled the provisions of the Minister of Finance Regulation Number 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008 concerning Public Accountant Services which stipulates that a Public Accounting Firm (KAP) may only audit maximum of 6 (six) consecutive financial years and with a Public Accountant (Partner) a maximum of 3 (three) consecutive years.

The Consolidated Financial Statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and Subsidiaries as of December 31, 2018 have been audited from the Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Public Accounting Firms. The appointment is in accordance with the provisions of the Minister of Finance Regulation Number: 17/PMK.01/2008.

Implementation of External Audit

In conducting audits, the Company always strives to create effective communication between the Public Accountant Office and management of Pupuk Indonesia, Subsidiaries, and some of the Company's second-tier subsidiaries through coordination activities that include External Auditor activities that are expected to achieve comprehensive and optimal audit results.

Coordination is carried out, among others, through communication of all relevant work units and conducting regular meetings, assistance to other work units within the Company and SPI Subsidiaries, to discuss matters that are considered important for the Company and KAP. In addition, SPI Pupuk Indonesia is also responsible for assisting the Pupuk Indonesia Audit Committee in evaluating the performance of the Public Accountant Office which includes aspects of understanding the issues faced by the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Tabel Hasil Auditor Eksternal

Table External Audit Results

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Auditor Name of Auditor	Opini Opinion	Audit lainnya	Biaya Cost	Scope of Audit
2018	KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	Rudi Hartono Purba	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	<p>Lingkup entitas yang diaudit: PT Pupuk Indonesia, 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung dan 11 Entitas Anak di bawah kepemilikan tidak langsung, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Audit Laporan Keuangan Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator) Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS. Management Letter 	Rp5.980.000.000	<p>Scope of Audit: PT Pupuk Indonesia, 10 subsidiaries under direct ownership and 11 subsidiaries under indirect ownership:</p> <ul style="list-style-type: none"> Financial Statement Audit Review of the Company's Performance Evaluation Report Compliance Audit on Laws and Internal Control Regulation Review of KPI (Key Performance Indicator) achievements Audit of Financial Report of Partnership and Community Development Program Review of Follow-up Status on GMS Directives and Decision Management Letter
2017	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Yanto, SE AK.,M.Ak., CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	<p>Lingkup entitas yang diaudit: PT Pupuk Indonesia, 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung dan 11 Entitas Anak dibawah kepemilikan tidak langsung., yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Audit Laporan Keuangan Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator) Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Reviu Laporan Evaluasi Status tindak lanjut Arahan RUPS Management Letter 	Rp7.788.000.000	<p>Scope of Audit: PT Pupuk Indonesia, 10 subsidiaries under direct ownership and 11 subsidiaries under indirect ownership:</p> <ul style="list-style-type: none"> Financial Statement Audit Review of the Company's Performance Evaluation Report Compliance Audit on Laws and Internal Control Regulation Review of KPI (Key Performance Indicator) achievements Audit of Financial Report of Partnership and Community Development Program Review of Follow-up Status on GMS Directives Management Letter
2016	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	<p>Lingkup entitas yang diaudit: PT Pupuk Indonesia, 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung dan 9 Entitas Anak dibawah kepemilikan tidak langsung, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> Audit Laporan Keuangan Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator) Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Reviu Laporan Evaluasi Status tindak lanjut Arahan RUPS Management Letter 	Rp6.450.000.000	<p>Scope of Audit: PT Pupuk Indonesia, 10 subsidiaries under direct ownership and 9 subsidiaries under indirect ownership:</p> <ul style="list-style-type: none"> Financial Statement Audit Review of the Company's Performance Evaluation Report Compliance Audit on Laws and Internal Control Regulation Review of KPI (Key Performance Indicator) achievements Audit of Financial Report of Partnership and Community Development Program Review of Follow-up Status on GMS Directives and Decisions Management Letter

Tahun Buku Financial Year	Nama Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Nama Auditor Name of Auditor	Opini Opinion	Audit lainnya	Biaya Cost	Scope of Audit
2015	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	Lingkup entitas yang diaudit: PT Pupuk Indonesia, 10 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Audit Laporan Keuangan Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator) Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Reviu Laporan Evaluasi Status tindak lanjut Arahan RUPS Management Letter 	Rp5.085.000.000	Scope of Audit: PT Pupuk Indonesia, 10 Subsidiaries under direct ownership, namely: <ul style="list-style-type: none"> Financial Statement Audit Review of the Company's Performance Evaluation Report Compliance Audit on Laws and Internal Control Regulation Review of KPI (Key Performance Indicator) achievements Audit of Financial Report of Partnership and Community Development Program Review of Follow-up Status on GMS Directives and Decisions Management Letter
2014	KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan	Drs. Haryanto Sahari, CPA	Wajar, dalam semua hal yang material Fairly, in all material respects	Lingkup entitas yang diaudit: PT Pupuk Indonesia, 9 Entitas Anak dibawah kepemilikan langsung, yaitu: <ul style="list-style-type: none"> Audit Laporan Keuangan Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator) Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Reviu Laporan Evaluasi Status tindak lanjut Arahan RUPS Management Letter 	Rp4.575.000.000	Scope of Audit: PT Pupuk Indonesia, 9 subsidiaries under direct ownership: <ul style="list-style-type: none"> Financial Statement Audit Review of the Company's Performance Evaluation Report Compliance Audit on Laws and Internal Control Regulation Review of KPI (Key Performance Indicator) achievements Audit of Financial Report of Partnership and Community Development Program Review of Follow-up Status on GMS Directives and Decisions Management Letter

Jasa Lain yang Diberikan KAP

Jasa audit lain yang diberikan KAP kepada PI tahun 2018, seperti Reviu Laporan Evaluasi Kinerja Perusahaan, Audit Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal, Reviu Laporan Penilaian Tingkat Pencapaian KPI (Key Performance Indicator), Audit Laporan Keuangan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, dan Reviu Laporan Evaluasi Status Tindak Lanjut Arahan dan Keputusan RUPS sudah menjadi satu paket seperti tabel di atas.

URAIAN MENGENAI SISTEM PENGENDALIAN INTERN

Pupuk Indonesia mengembangkan Sistem Pengendalian Internal agar dapat berfungsi secara efektif dalam mengamankan investasi dan aset perusahaan serta menjaga pencapaian kinerja yang baik. Selain itu pengendalian internal dibangun guna meningkatkan fungsi pengendalian yang terintegrasi (integrated control system), baik antara Perusahaan dan Anak Perusahaan guna memastikan bahwa kegiatan operasional telah dijalankan dengan baik dan dapat meningkatkan nilai tambah bagi Perusahaan melalui efektivitas pelaksanaan manajemen risiko dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*.

Other Services Provided by Public Accountant Office

Other audit services provided by KAP to PI in 2018, such as Review of Company Performance Evaluation Report, Compliance Audit on Legislation and Internal Audit, Review of KPI (Key Performance Indicator) Achievement Assessment Report, Audit of Financial Report of Partnership and Community Development Program, and Review of Evaluation Report on Direction of Follow-up Status and GMS Decisions have become one package as in the table above.

DESCRIPTION OF THE INTERNAL CONTROL SYSTEM

Pupuk Indonesia develops an Internal Control System in order to function effectively in securing company investments and assets and maintaining good performance. In addition, internal controls are built to improve the integrated control system, both between the Company and its Subsidiaries, to ensure that operational activities have been carried out properly and can increase added value for the Company through the effectiveness of risk management and Good Corporate Governance principles.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sistem Pengendalian Intern

Sistem Pengendalian Intern adalah suatu proses yang dipengaruhi oleh dewan direksi, manajemen dan personil lainnya yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang wajar dalam pencapaian tujuan perusahaan, dengan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi, dapat dipercayainya laporan keuangan, serta meningkatkan ketaatan terhadap peraturan dan perundang-undangan.

Sistem ini mengacu pada COSO-Internal Control Framework yang diakui secara internasional, yang dipublikasikan pada tahun 2013 berisikan 5 komponen pengendalian internal, sebagai pengembangan dari COSO-Internal Control Framework yang dipublikasikan pada tahun 1992.

Adapun kelima komponen pengendalian internal tersebut adalah:

1. Lingkungan Pengendalian

Lingkungan pengendalian menciptakan suasana pengendalian dalam suatu perusahaan dan mempengaruhi kesadaran personal tentang pengendalian. Lingkungan pengendalian merupakan landasan untuk semua komponen pengendalian internal yang membentuk disiplin dan struktur. Lingkungan pengendalian didefinisikan sebagai seperangkat standar, proses, dan struktur yang memberikan dasar untuk melaksanakan pengendalian internal di seluruh elemen perusahaan.

Terdapat 5 prinsip yang harus ditegakkan atau dijalankan dalam perusahaan untuk mendukung lingkungan pengendalian agar dapat terwujud dengan baik, yaitu:

- a. Direksi, manajemen, dan personil lainnya menunjukkan komitmen terhadap integritas dan nilai-nilai etika;
- b. Direksi menunjukkan independensi dari manajemen dan dalam mengawasi pengembangan dan kinerja pengendalian internal;
- c. Manajemen dengan pengawasan Direksi menetapkan struktur, jalur pelaporan, wewenang-wewenang dan tanggung jawab dalam mengejar tujuan;
- d. Perusahaan menunjukkan komitmen untuk menarik, mengembangkan, dan mempertahankan individu yang kompeten sejalan dengan tujuan;
- e. Perusahaan meyakinkan individu bertanggung jawab atas tugas dan tanggung jawab pengendalian internal mereka dalam mencapai tujuan.

2. Penilaian Risiko

Penilaian risiko melibatkan proses yang dinamis dan interaktif untuk mengidentifikasi dan menilai risiko terhadap pencapaian tujuan. Risiko adalah suatu

Internal Control System

Internal Control System is a process applied by the board of directors, management and other personnel designed to provide reasonable confidence in the achievement of company goals, by increasing the effectiveness and efficiency of operations, the trustworthiness of financial statements, and the compliance with regulations and legislation.

This system refers to the internationally recognized COSO-Internal Control Framework, which was published in 2013 with 5 components of internal control, as a development of the COSO-Internal Control Framework published in 1992.

The five components of internal control are:

1. Control Environment

The control environment creates an atmosphere of control within a company and affects personal awareness about control. The control environment is the foundation for all other components of internal control that establish discipline and structure. The control environment is defined as a set of standards, processes, and structures that provide the basis for implementing internal controls in all elements of the company.

There are 5 principles that must be enforced or implemented in the company to support the control environment so that they can be realized properly, namely:

- a. Directors, management, and other personnel must demonstrate a commitment to integrity and ethical values;
- b. The Board of Directors shows the independency from management and in overseeing the development and performance of internal controls;
- c. Management with supervision from The Board of Directors establishes structures, reporting lines, authorities and responsibilities in pursuing objectives;
- d. The company demonstrates a commitment to attract, develop and maintain competent individuals in line with their goals;
- e. The company assures individuals to be responsible for the duties and responsibilities of their internal control in achieving their goals.

2. Risk Assessment

Risk assessment involves a dynamic and interactive process for identifying and assessing risks towards achieving goals. Risk is a possibility that an event will

kemungkinan bahwa suatu peristiwa akan terjadi dan mempengaruhi pencapaian tujuan perusahaan. Prinsip-prinsip yang mendukung penilaian risiko adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan menetapkan tujuan dengan kejelasan yang cukup untuk memungkinkan identifikasi dan penilaian risiko yang berkaitan dengan tujuan;
- b. Perusahaan mengidentifikasi risiko terhadap pencapaian tujuan di seluruh entitas dan analisis risiko sebagai dasar untuk menentukan bagaimana risiko harus dikelola;
- c. Perusahaan mempertimbangkan potensi kecurangan dalam menilai risiko terhadap pencapaian tujuan;
- d. Perusahaan mengidentifikasi dan menilai perubahan yang signifikan dapat mempengaruhi sistem pengendalian internal.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian adalah tindakan-tindakan yang ditetapkan melalui kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur yang membantu memastikan bahwa arahan manajemen untuk mengurangi risiko terhadap pencapaian tujuan dilakukan. Aktivitas pengendalian meliputi kegiatan yang berbeda seperti: otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, analisis, prestasi kerja, menjaga keamanan harta perusahaan dan pemisahan fungsi.

Prinsip-prinsip dalam perusahaan yang mendukung aktivitas pengendalian adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian yang berkontribusi terhadap mitigasi risiko pencapaian sasaran pada tahap yang dapat diterima;
- b. Perusahaan memilih dan mengembangkan aktivitas pengendalian umum atas teknologi untuk mendukung tercapainya tujuan;
- c. Perusahaan mendistribusikan aktivitas pengendalian melalui kebijakan-kebijakan yang menetapkan apa yang diharapkan, dan prosedur-prosedur yang menempatkan kebijakan-kebijakan ke dalam tindakan.

4. Informasi dan Komunikasi

Informasi yang diperlukan manajemen adalah informasi yang relevan dan berkualitas baik yang berasal dari sumber internal maupun eksternal dan informasi yang digunakan untuk mendukung fungsi komponen-komponen lain pengendalian internal.

Terdapat 3 prinsip yang mendukung komponen informasi dan komunikasi dalam pengendalian internal, yaitu:

- a. Perusahaan memperoleh atau menghasilkan dan menggunakan informasi yang berkualitas dan yang relevan untuk mendukung fungsi pengendalian internal;

occur and affect the achievement of company goals. The principles that support risk assessment are as follows:

- a. The company sets goals with sufficient clarity to enable identification and risk assessment related to objectives;
- b. Companies identify risks to achieving goals across entities and analyse risk as a basis for determining how risks must be managed;
- c. The company considers potential for fraud in assessing risks related to achievement of goals;
- d. Companies identify and assess changes that can significantly affect the internal control system.

3. Control Activities

Control activities are actions that are established through policies and procedures that help ensure that management's direction in reducing risks to the achievement of objectives is carried out. Control activities include different activities such as: authorization, verification, reconciliation, analysis, work performance, maintaining the security of company assets and separation of functions.

The principles in companies that support control activities are as follows:

- a. The company chooses and develops control activities that contribute to the risk mitigation of achieving targets at an acceptable stage;
- b. The company chooses and develops general control activities on technology to support the achievement of goals;
- c. The company distributes control activities through policies that determine what is expected, and procedures that put policies into action.

4. Information and Communication

Information required by management must be relevant and of good quality that comes from internal and external sources. This information will be used to support the functions of other components of internal control.

There are 3 principles that support the information and communication component in internal control, namely:

- a. The company obtains or produces and uses quality and relevant information to support the internal control function;

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- b. Perusahaan secara internal mengkomunikasikan informasi, termasuk tujuan dan tanggung jawab untuk pengendalian internal dalam rangka mendukung fungsi pengendalian internal;
 - c. Perusahaan berkomunikasi dengan pihak internal mengenai hal-hal yang mempengaruhi fungsi pengendalian internal.
5. **Aktivitas Pemantauan**
Aktivitas pemantauan merupakan kegiatan evaluasi dengan beberapa bentuk, baik yang sifatnya berkelanjutan, terpisah maupun kombinasi keduanya, yang digunakan untuk memastikan apakah masing-masing dari kelima komponen pengendalian internal mempengaruhi fungsi-fungsi dalam setiap komponen, ada dan berfungsi.

Temuan-temuan dievaluasi terhadap kriteria yang ditetapkan oleh pembuat kebijakan, lembaga-lembaga pembuat standar yang diakui atau Manajemen dan Dewan Direksi, dan kekurangan-kekurangan yang ditemukan dikomunikasikan kepada Manajemen dan Dewan Direksi.

Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal pada PT Pupuk Indonesia (Persero)

Evaluasi atas penerapan Sistem Pengendalian internal Perusahaan (SPIP) pada PT Pupuk Indonesia (Persero) yang mencakup 5 (lima) komponen sistem pengendalian internal perusahaan yaitu: Lingkungan Pengendalian, Penilaian Risiko, Kegiatan Pengendalian, Informasi dan Komunikasi, dan Pemantauan telah dilaksanakan, dengan terbitnya Laporan Hasil Evaluasi Penerapan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan nomor: 21/SPI/LHA-22/PKPT-IP/XII/2018.

Evaluasi atas penerapan sistem pengendalian internal dilakukan dengan menggunakan scorecard yang mengacu kepada referensi dan ketentuan dari Sistem Pengendalian Internal yang dipublikasikan oleh Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), yaitu COSO-Internal Control Framework.

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, penerapan sistem pengendalian internal pada PT Pupuk Indonesia (Persero) mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yaitu dengan skor sebesar 89,98 dengan predikat Baik, dibandingkan dengan skor tahun 2017 sebesar 85,50 dengan predikat Baik. Hal tersebut artinya sistem pengendalian internal telah distandarisasi dan telah dievaluasi secara periodik.

- b. The company internally communicates information, including the purpose and responsibility for internal control in order to support the internal control function;
 - c. The company communicates with internal parties regarding matters that affect the internal control function.
5. **Monitoring Activities**
Monitoring activity is an evaluation activity which either or both continuously, separately or a combination of the two, which are used to ascertain whether each of the five components of internal control affects the functions in each existing and functional components.

The findings are evaluated against the criteria established by policy makers, recognized standardization institutions or Management and the Board of Directors, and shortcomings findings are communicated to Management and the Board of Directors.

Evaluation Results of Implementation of Internal Control Systems at PT Pupuk Indonesia (Persero)

Evaluation of the implementation of the Company's internal Control System (SPIP) at PT Pupuk Indonesia (Persero) which includes 5 (five) components of the company's internal control system namely: Environmental Control, Risk Assessment, Control Activities, Information and Communication, and Monitoring has been carried out, with the publication Report on the Evaluation of the Implementation of the Company's Internal Control System number: 21/SPI/LHA-22/PKPT-IP/XII/2018.

The evaluation of the implementation of the internal control system is carried out using a scorecard that refers to references and provisions of the Internal Control System published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO), namely the COSO-Internal Control Framework.

Based on the results of evaluations that have been carried out, the implementation of an internal control system at PT Pupuk Indonesia (Persero) has increased from the previous year with a score of 89.98 with the predicate of Good, compared with the score of 2017 at 85.50 also with the title Good. This means that the internal control system has been standardized and has been periodically evaluated.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan sebagai pejabat satu level di bawah Direksi dibentuk guna memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan Pemangku Kepentingan. Di samping itu, dengan dibentuknya Sekretaris Perusahaan diharapkan dapat terlaksananya pemenuhan ketentuan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Sekretaris Perusahaan PI memiliki fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai Pejabat Penghubung, GCG *implementation*, *Corporate Communication*, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat.

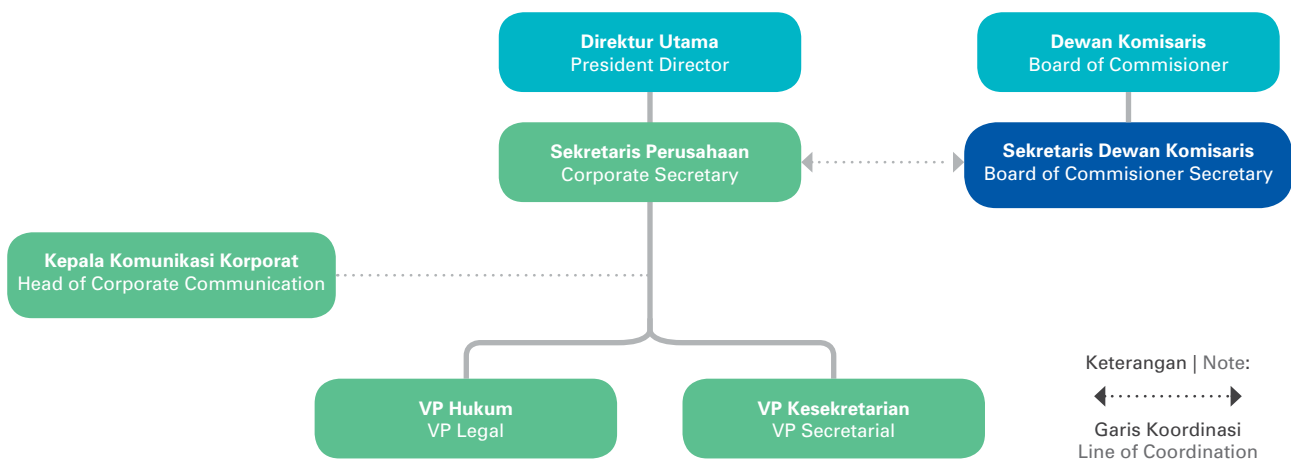
Melalui berbagai kegiatan yang berhubungan dengan publik, Sekretaris Perusahaan turut menjaga citra PI dan mewakili Direksi dalam setiap kegiatan komunikasi eksternal, khususnya dengan pihak regulator, investor, dan para pemangku kepentingan lainnya.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary is one level official below the Board of Directors. The position is established to facilitate relations between Company Organ, and between the Company and Stakeholders. In addition, with the establishment of the Corporate Secretary, it is expected that the Company will meet all provisions of the applicable laws and regulations.

PI Corporate Secretary has a main function in order to assist the Board of Directors' duties, namely as Liaison Officer, responsible for GCG *implementation*, *Corporate Communication*, and administration of policy documentation and minutes of meetings.

Through various public-related activities, the Corporate Secretary helps maintain the image of the PI and represents the Board of Directors in every external communication activity, especially with regulators, investors, and other stakeholders.



Saat ini Sekretaris Perusahaan Pupuk Indonesia dijabat oleh Budi Asikin berdasarkan surat keputusan SK/DIR/011/2016 tanggal 01 April 2016.

Currently the Pupuk Indonesia Corporate Secretary is Mr Budi Asikin based on decree SK/DIR/011/2016 dated April 1, 2016.

Profil Sekretaris Perusahaan



Budi Asikin

Profile of the Corporate Secretary

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Budi Asikin lahir di Majalengka tanggal 30 Januari 1967, dengan latar belakang pendidikan D3 Ekonomi dan S1 Hukum serta Pendidikan Spesialis Notariat dari Universitas Gadjah Mada, kemudian meraih gelar Magister Hukum dari Sekolah Tinggi Ilmu Hukum IBLAM Jakarta pada tahun 1996. Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero) sejak tahun 2014, sebelumnya beliau bekerja di PT Petrokimia Gresik sejak tahun 1990 hingga tahun 2014. Sekretaris perusahaan berdomisili di Jakarta.

Rangkap Jabatan

- Komisaris PT Petrosida Gresik (2016 – sekarang)
- Pengurus/Majelis Pertimbangan Organisasi Forum Humas BUMN (FH BUMN) Masa Bhakti (2016-2019)

Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Pupuk Indonesia ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: SK/DIR/011/2016 tanggal 01 April 2016.

Secara struktural, Sekretaris Perusahaan berada satu tingkat di bawah Direksi yang membawahi Manajer Hukum dan Manajer Kesekretariatan serta memiliki garis hubungan koordinasi dengan *Corporate Communication*. Dengan adanya Sekretaris Perusahaan, diharapkan dapat membantu Direksi dalam menjalankan hubungan yang baik antara Perusahaan sebagai emiten dengan regulator dan lembaga-lembaga penunjang pasar modal, kalangan investor, masyarakat luas dan pemangku kepentingan pada umumnya, dan sebagai pengelola informasi yang terkait dengan lingkungan bisnis Pupuk Indonesia.

Fungsi dan Tugas Pokok Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi Surat Keputusan Direksi No.SK/DIR/45A/2015 tanggal 5 Oktober 2015, Fungsi dan tugas pokok Sekretaris Perusahaan Pupuk Indonesia sebagai berikut:

1. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.
2. Mengkoordinasikan dan melaksanakan tugas-tugas bidang hukum secara korporat, serta kearsipan dokumen hukum korporat.
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dan kaitannya dengan penyiapan administrasi/ dokumentasi penyelenggaraan RUPS, Rapat Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat Direksi Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan penyiapan administrasi/ dokumen penyelenggaraan RUPS Anggota *Holding*.

Budi Asikin was born in Majalengka on January 30, 1967, with an educational background in D3 Economics and Bachelor of Law and Notary Specialist Education from Gadjah Mada University. Mr Budi Asikin then earned a Masters in Law from IBLAM Jakarta School of Law in 1996. He served as PT Corporate Secretary Pupuk Indonesia (Persero) since 2014, previously he worked at PT Petrokimia Gresik from 1990 to 2014. The company secretary is domiciled in Jakarta.

Concurrent Position

- Commissioner of PT Petrosida Gresik (2016 - present)
- Management/Advisory Board of Organization of SOEs Public Relations Forum (FH BUMN) Period of Service (2016-2019)

Organizational Structure

The Organizational Structure of the Pupuk Indonesia Corporate Secretary is established based on the Directors Decree Number: SK/DIR/011/2016 dated April 1, 2016.

Structurally, the Corporate Secretary is one level below the Board of Directors who oversees the Legal Manager and Secretariat Manager and has a line of coordination relations with *Corporate Communication*. With the existence of a Corporate Secretary, it is expected to be able to assist the Board of Directors in carrying out good relations between the Company as an issuer and regulators and capital market supporting institutions, investors, the general public and stakeholders in general, and as information managers related to the Pupuk Indonesia business environment.

Main Functions and Tasks of the Corporate Secretary

Based on Directors' Decree Directors Decree No.SK/DIR/45A/2015 dated October 5, 2015, the functions and main tasks of the Pupuk Indonesia Corporate Secretary are as follows:

1. Corporate Secretary is responsible directly to the President Director.
2. Coordinating and carrying out corporate legal tasks, as well as filing corporate legal documents.
3. Coordinate the implementation of tasks and their relationship with the preparation of administration/ documentation of the GMS, Board of Commissioners and Directors Meetings, and Meeting of the Company's Directors in accordance with the Articles of Association of the Company and preparation of administration/ documents for holding GMS for Holding Company.

4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dalam kaitannya dengan *investor relations* dan *corporate communications*, meliputi persiapan Laporan Tahunan Perusahaan, *Corporate Identity*, *website* termasuk SI-Portal BUMN Pupuk, *media relations*, *sponsorship* donations, dan lain-lain.
 5. Mengkoordinasikan kegiatan Sekretaris Perusahaan Anggota *Holding* dalam rangka pelaksanaan kegiatan sinergi & harmonisasi *holding*.
 6. Mengkoordinasikan perencanaan dan pengendalian untuk mengantisipasi kemungkinan risiko dan peristiwa (*events*) antara lain *Legal Risk*, *Operational Risk*, dan *Financial Risk* yang potensial dapat terjadi di korporasi *holding* dan anggota *holding*.
 7. Mengkoordinasikan pengendalian potensi risiko terhadap penyaluran dana (bantuan, investasi, dsb.) yang dilakukan unit-unit kerja; kemungkinan/potensi/ indikasi penyimpangan yang akan timbul pada unit- unit kerja dan efektivitas program-program efisiensi korporasi *holding* dan anggota *holding*.
4. Coordinating the implementation of tasks related to investor relations and corporate communications, including preparation of the Company's Annual Report, Corporate Identity, websites including SOE Fertilizer SI-Portal, media relations, sponsorship donations, and others.
 5. Coordinating the activities of the Corporate Secretary of the Holding Company in the context of implementing synergy & harmonization of holding activities.
 6. Coordinate planning and control to anticipate possible risks and events, including legal risk, operational risk, and potential financial risks that can occur in holding corporations and holding members.
 7. Coordinating the control of potential risks to the distribution of funds (assistance, investment, etc.) carried out by work units; the possibility/potential/indication of irregularities that will arise in the work units and the effectiveness of the efficiency programs of holding corporations and holding members.

Laporan Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2018, Departemen Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan program kerja berikut ini:

1. Mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan bidang hukum meliputi:
 - a. Mereview kontrak/perjanjian Perusahaan dengan Pihak Ketiga;
 - b. Melakukan litigasi/beracara pada Lembaga Penegak Hukum;
 - c. Melakukan pengurusan perizinan korporat;
 - d. Menangani permasalahan hukum lainnya;
 - e. Mengelola kearsipan dokumen hukum korporat serta pengelolaan informasi hukum melalui media online.
2. Melaksanakan Konsultasi di bidang hukum dengan menyampaikan pendapat hukum (Legal Opinion) dalam rangka meningkatkan peran selaku mitra kerja dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.
3. Melakukan pendampingan dan bantuan hukum korporat.
4. Mengkoordinasikan pelaksanaan tugas-tugas dalam kaitannya dengan penyiapan administrasi/ dokumentasi penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, Rapat Direksi Perusahaan sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Rapat Koordinasi Dirut Grup dan RUPS Anggota Holding.

Duties Implementation Report

During 2018, the Corporate Secretary Compartment implemented the following work programs:

1. During 2018, the Corporate Secretary Compartment implemented the following work programs:
 - a. Reviewing company contracts/agreements with third parties;
 - b. Conduct litigation/proceedings at Law Enforcement Agencies;
 - c. Managing business licenses;
 - d. Handling other legal issues;
 - e. Manage archives of corporate legal documents and management of legal information through online media.
2. Carrying out legal consultation by delivering legal opinions in order to increase the role as partners and provide added value to the company.
3. Providing counterpart and corporate legal assistance.
4. Coordinate the implementation of duties related preparation of administration/documentation of the execution of General Meeting of Shareholders (GMS), Meetings of the Board of Commissioners and Directors, Meetings of The Company's Directors in accordance with the Company's Articles of Association, Coordination Meeting of Group Directors and GMS of Holding Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- | | |
|--|--|
| <p>5. Mengkoordinasi pelaksanaan tugas-tugas untuk peningkatan citra perusahaan dalam kaitannya dengan bidang kehumasan bekerjasama dengan Ka Corporate Communication antara lain Penyusunan Buku Laporan Tahunan Perusahaan/Annual Report, Corporate Identity, Website, Media Relations, Sponsorship, Donations, Investor Relations, Dokumentasi kegiatan perusahaan dan Pencetakan kalender dan agenda tahunan;</p> <p>6. Melakukan pengelolaan anggaran serta penataan administrasi perkantoran antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Merencanakan, mengkompilasi dan monitoring atas realisasi biaya yang terkait dengan kegiatan operasional hukum dan kesekretariatan. b. Menyusun dan menyiapkan konsep surat dan dokumen perusahaan. <p>7. Melakukan pengelolaan dan pelayanan hal-hal yang terkait dengan kearsipan dokumen perusahaan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan kerja sama dengan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) dalam penyelenggaraan kearsipan perusahaan. b. Merawat dan memelihara dokumen hukum perusahaan. c. Memberikan pelayanan peminjaman dokumen perusahaan kepada unit kerja yang membutuhkan. <p>8. Menindaklanjuti Area of Improvement (AoI) dari hasil GCG Assessment dan KPKU Assesment.</p> <p>9. Melaksanakan tugas-tugas khusus Direksi lainnya.</p> | <p>5. Coordinate the implementation of duties to enhance the company's image in relation to the public relations sector in collaboration with the Head of Corporate Communication, among others: Preparation of the Company's Annual Report, Corporate Identity, Website, Media Relations, Sponsorship, Donations, Investor Relations, Documentation of company activities and Printing the calendar and annual agenda;</p> <p>6. Managing office budget and administration include:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Planning, compiling and monitoring the realization of costs associated with legal and secretarial operational activities. b. Compile and prepare concept letters and company documents. <p>7. Conducting management and services related to archiving corporate documents, including:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Collaborating with the National Archives of the Republic of Indonesia (ANRI) in organizing company archives. b. Safeguarding and maintaining corporate legal documents. c. Providing corporate loan services to work units. <p>8. Follow up on the Area of Improvement (AoI) from the results of the GCG Assessment and KPKU Assessment.</p> <p>9. Carry out special duties for other Directors.</p> |
|--|--|

Program Pengembangan Kompetensi

Realisasi pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dijelaskan pada bab "Profil Perusahaan" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development Program

Realization of the competency development of the Corporate Secretary is elaborated in the "Company Profile" chapter contained in this Annual Report.

Korespondensi Sekretaris Perusahaan

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
1	02 Januari 2018 January 02, 2018	U-0001/A00. UM/2018	Menteri BUMN Minister of SOEs	Laporan kegiatan Bedah rumah Veteran (BRV) tahun 2017	Report on House Renovation for Veterans (BRV) activities
2	03 Januari 2018 January 03, 2018	U-0015/C00. UM/2018	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi	Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers
3	04 Januari 2018 January 04, 2018	U-0020/A00. UM/2018	Dep. Bid. Usaha Energi, kaw. Par Deputy Minister of SOEs in the field of energy, logistics and tourism area	Penyampaian Perubahan RKAP Tahun 2018 Hasil Rapat koordinasi Dirut dengan Menteri BUMN	Submission of Amendment to the RKAP in 2018, Results of the coordination meeting of the President Director with the Minister of SOE
4	08 Januari 2018 January 08, 2018	U-0046/B00. UM/2018	Kep. Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	Permohonan Penetapan Wajib pajak kriteria tertentu	Request of Special Criteria Taxpayers Status
5	08 Januari 2018 January 08, 2018	U-0047/C00. UM/2018	Asdep Pengembangan Industri Assistant Deputy Coordinating Ministry for Economic Affairs for Industry Development	Layanan Pengaduan PT PI (Persero)	Complaint Service PT PI (Persero)
6	09 Januari 2018 January 09, 2018	U-0053/B00. UM/2018	Dep. Pengawasan Pasar Modal 2B Deputy Capital Market Supervision 2B	Permintaan Tanggapan atas RPOJK ttg Penawaran Umum efek bersipat Utang dan/atau Sukuk kepada Pemodal Profesional	Response Requests for POJK Plan regarding Public Offering of Debt securities and/or Islamic Bonds to Professional Investors
7	10 Januari 2018 January 10, 2018	U-0078/A00. UM/2018	Deputi Bid. Akutansi Negara Deputy Chairman of State Auditor (BPKP)	Paparan Review kebijakan subsidi an Closing Meeting Assessment Penerapan GCG PI 2017	Exposure to Review of the Subsidy Policy, PI GCG Implementation Assessment 2017 Closing Meeting

Correspondence of Corporate Secretary

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
8	10 Januari 2018 January 10, 2018	U-0080/A00. UM/2018	Menteri ESDM Minister of Energy and Mineral Resources	Harga bahan baku gas bumi PIM	Raw Material Price of PIM natural gas
9	10 Januari 2018 January 10, 2018	U-0081/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Harga bahan baku gas bumi PIM	Raw Material Price of PIM natural gas
10	11 Januari 2018 January 11, 2018	U-0082/B00. UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Usulan HPP Pupuk Bersubsidi Tahun 2019	Proposed COGS of Subsidized Fertilizer in 2019
11	12 Januari 2018 January 12, 2018	U-0090/A00. UM/2018	Dep. Kep. BPKP Bid. Investigasi Investigation Deputy Chairman of State Auditor (BPKP)	Permohonan Reviu	Review Request
12	12 Januari 2018 January 12, 2018	U-0091/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Pelaksanaan RUPS RKAP 2018 PT PI (Persero)	Implementation of GMS on RKAP 2018 PT PI (Persero)
13	12 Januari 2018 January 12, 2018	U-0092/A00. UM/2018	Dep. Bid. Usaha ind.Agro. Farmasi Deputy Minister of SOEs in Agro Industry and Pharmacy	Pelaksanaan RUPS RKAP 2018 PT PI (Persero)	Implementation of GMS on RKAP 2018 PT PI (Persero)
14	12 Januari 2018 January 12, 2018	U-0093/A00. UM/2018	Dep. Bid. Energi, Log. Kaw. Pariwisata Deputy Minister of SOEs in the field of energy, logistics and tourism area	Pelaksanaan RUPS RKAP 2018 PT PI (Persero)	Implementation of GMS on RKAP 2018 PT PI (Persero)
15	12 Januari 2018 January 12, 2018	U-0094/A00. UM/2018	Asdep Bid. Usaha Energi, Log, Kaw. Par Assistant Deputy Minister of SOEs in the field of energy, logistics and tourism area	Pelaksanaan RUPS RKAP 2018 PT PI (Persero)	Implementation of GMS on RKAP 2018 PT PI (Persero)
16	12 Januari 2018 January 12, 2018	U-0095/A00. UM/2018	Sektaris kementerian BUMN Secretary of Minister of SOEs	Pelaksanaan RUPS RKAP 2018 PT PI (Persero)	Implementation of GMS on RKAP 2018 PT PI (Persero)
17	15 Januari 2018 January 15, 2018	U-0112/C00. UM/2018	Kep. Pusat Perlindungan Varietas Pertanian dan perinjinan Head of Center for Agricultural Variety Protection and licensing	laboratorium Pengujian Mutu Pupuk	Fertilizer Quality Assessment Laboratorium
18	15 Januari 2018 January 15, 2018	U-0113/A00. UM/2018	Dep. Bid.Usaha energi, Log, Kaw. Pariwisata Deputy Minister of SOEs in the field of energy, logistics and tourism area	penyampaian Kontrak Manajemen dan usulan KPI PT PI (Persero) tahun 2018	Submission of Management Contract and proposal of KPI PT PI (Persero) in 2018
19	15 Januari 2018 January 15, 2018	U-0114/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Pelaksanaan RUPS RKAP 2018 PT PI (Persero)	Implementation of GMS on RKAP 2018 PT PI (Persero)
20	15 Januari 2018 January 15, 2018	U-0115/A00. UM/2018	Bp. Dep. Bid. Usaha Agro dan Farmasi Deputy Minister of SOEs in Agro Industry and Pharmacy	Pelaksanaan RUPS RKAP 2018 PT PI (Persero)	Implementation of GMS on RKAP 2018 PT PI (Persero)
21	15 Januari 2018 January 15, 2018	U-0116/A00. UM/2018	Bp.Dep.Bid.Usaha Energi.Kw. Par Deputy Minister of SOEs in the field of energy, logistics and tourism area	Pelaksanaan RUPS RKAP 2018 PT PI (Persero)	Implementation of GMS on RKAP 2018 PT PI (Persero)
22	15 Januari 2018 January 15, 2018	U-0117/A00. UM/2018	Asdep Bid. Usaha Energi, Kw. Par Assistant Deputy Minister of SOEs in the field of energy, logistics and tourism area	Pelaksanaan RUPS RKAP 2018 PT PI (Persero)	Implementation of GMS on RKAP 2018 PT PI (Persero)
23	15 Januari 2018 January 15, 2018	U-0118/A00. UM/2018	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of Minister of SOEs	Pelaksanaan RUPS RKAP 2018 PT PI (Persero)	Implementation of GMS on RKAP 2018 PT PI (Persero)
24	15 Januari 2018 January 15, 2018	U-0121/B00. UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Permohonan Pembayaran Subsidi atas penyaluran Pupuk Periode Desember 2017	Request for Payment for Subsidized Fertilizer Distribution for the December 2017 Period
25	15 Januari 2018 January 15, 2018	U-0122/B00. UM/2018	Wali Amanat - Bank Mega Board of Trustee - Bank Mega	Lap. Realisasi Penggunaan Dana hasil penawaran umum Obligasi berkelanjutan I PI tahap II	Report on Realization of Use of Proceeds from Public Offering Recurring Bonds I PI Phase II
26	15 Januari 2018 January 15, 2018	U-0123/B00. UM/2018	Dewan Komisiner Board of Commissioners	Lap. Realisasi Penggunaan Dana hasil penawaran umum Obligasi berkelanjutan I PI tahap II	Report on Realization of Use of Proceeds from Public Offering Recurring Bonds I PI Phase II
27	22 Januari 2018 January 22, 2018	U-0171/E00. UM/2018	Ka. Bid.Pemberdayaan & Duk. Asesmen Head of Assessment Support and Empowerment	Persetujuan Pemberdayaan & Dukungan Asesmen Forum Ekselen BUMN	Approval of the Empowerment & Assessment Support of the Excellent SOEs Forum
28	22 Januari 2018 January 22, 2018	U-0172/A00. UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Penyampaian Asersi Manajemen Tahunan Tahun Anggaran 2017	Submission of the Annual Management Assertion for the 2017 Fiscal Year
29	22 Januari 2018 January 22, 2018	U-0177/E00. UM/2018	Direktur gratifikasi KPK RI Director of Gratification KPK RI	Penyerahan barang Gratifikasi	Submission of Gratification items

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
30	22 Januari 2018 January 22, 2018	U-0184/C00. UM/2018	Direktur Bahan Keb. Pokok & Penting Director of Basic and Strategic Goods	Realokasi Pasokan Pupuk	Reallocation of Fertilizer Supply
31	29 Januari 2018 January 29, 2018	U-0209/B00. UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Kurang Bayar Subsidi Pupuk Tahun 2014-2017	Fertilizer Subsidy underpayment in the period of 2014-2017
32	29 Januari 2018 January 29, 2018	U-0215/A00. UM/2018	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	Laporan Pengadaan dan Penyaluran dan Ketersediaan Stok Pupuk bersubsidi Desember 2017	Report on Procurement, Distribution and Availability of Subsidized Fertilizer Stocks, December 2017
33	29 Januari 2018 January 29, 2018	U-0217/A00. PS/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan alokasi Ekspor Urea non subsidi untuk PSP	Certificate of non-subsidized Urea Export allocation for PSP
34	29 Januari 2018 January 29, 2018	U-0226/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Pemberhentian, Perubahan Nomenklatur Jabatan, Pengalihan Tugas dan pengangkatan anggota-anggota Direksi dan Pemberhentian Dekom PT Rekind	Dismissal, Change of Position Nomenclature, Task Transfer, appointment of members of the Board of Directors and Termination of Board of Commissioners of PT Rekind
35	31 Januari 2018 January 31, 2018	U-0233/A00. UM/2018	Pimp. Komisi VI DPR RI Chairman of Commission VI DPR RI	Penjelasan atas pertanyaan pada RDP Komisi VI DPR RI	Answers of questions on the RDP (board meeting) of House of Representatives Commission VI
36	31 Januari 2018 January 31, 2018	U-0236/A00.UM/2018	Dep. Bid. Infrastruktur Bisnis Deputy Minister of SOEs in Business Infrastructure	Tenaga Bantuan untuk Program ITMS BUMN	Manpower Assistance for SOEs' ITMS Programs
37	31 Januari 2018 January 31, 2018	U-0237/A00.UM/2018	Dep. Bid. Akutansi Negara Deputy Chairman of State Auditor (BPKP)	Closing Meeting Assesment Penerapan GCG PI Tahun 2017 dan paparan reviu pupuk bersubsidi	Implementation of GCG at PI in 2017 and exposure to subsidized fertilizer reviews in assessment closing meeting
38	31 Januari 2018 January 31, 2018	U-0252/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Penyampaian Laporan manajemen Tahun 2017 (Unaudited) PT PI (Persero)	Submission of 2017 Management Report (Unaudited) PT PI (Persero)
39	31 Januari 2018 January 31, 2018	U-0258/C00.UM/2018	Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian Director General of Agriculture Infrastructure and Facilities	Realisasi Penyaluran Pupuk bersubsidi tahun 2017	Realization of subsidized fertilizer distribution in 2017
40	02 Februari 2018 February 02, 2018	U-0267/D00.UM/2018	Kep. Dinas PMP terpadu satu Pintu Head of Investment and One-Stop-Service Office	Permohonan Ketetapan Rencana Kota < KRP >	Request for City Plan Blueprint <KRP>
41	02 Februari 2018 February 02, 2018	U-0268/A00.PS/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan alokasi Ekspor urea non Subsidi untuk PKT	Certificate of non-subsidized Urea Export allocation for PKT
42	02 Februari 2018 February 02, 2018	U-0269/A00.PS/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan alokasi Ekspor urea non Subsidi untuk PKC	Certificate of non-subsidized Urea Export allocation for PKC
43	07 Februari 2018 February 07, 2018	U-0296/E00.UM/2018	Direktur Penyidikan JAMDATUN Investigation Director at state attorney general office for civil and state administration	Permintaan Hasil Audit Invetigasi atas Pengelolaan Investasi Dana Pensiun PKT 2011-2016	Request for Audit Results for Investigation of 2011-2016 PKT Pension Fund Investments Management
44	13 Februari 2018 February 13, 2018	U-0326/C00.PS/2018	Kep. UPT Pengujian Mutu barang lembaga Tembakau Surabaya Head of Quality Test Unit for the Tobacco Goods in Surabaya	Pelaksanaan Pengujian Mutu Pupuk	Fertilizer Quality Testing Implementation
45	15 Februari 2018 February 15, 2018	U-0337/A00.UM/2018	Dir. Strategi Pengembangan MR Director of MR Development Strategy	Permohonan Narasumber	Request for resource persons
46	15 Februari 2018 February 15, 2018	U-0338/A00.UM/2018	Dirut PT Puspetindo President Director of PT Puspetindo	Permohonan Narasumber	Request for resource persons
47	15 Februari 2018 February 15, 2018	U-0343/E00.UM/2018	JAMDATUN State attorney general office for civil and state administration	Permohonan Penugasan TIM JAMDATUN Kejaksaan Agung RI ke Bontang	Request for sources
48	15 Februari 2018 February 15, 2018	U-0344/E00.UM/2018	Dep. Bid. Infrastruktur Bisnis Deputy Minister of SOEs in Business Infrastructure	Penyetoran ke Kas Negara atas sisa Dana Bina Lingkungan Peduli Pemberdayaan Masyarakat Tonse Pidie Aceh	Deposit to State Treasury for the remaining Community Development Funds Concerned for the Empowerment of the Aceh Tonse Pidie Community
49	20 Februari 2018 February 20, 2018	U-0371/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Undangan	Invitation
50	26 Februari 2018 February 26, 2018	U-0383/C00.UM/2018	Direktur, Pen. Peng. KBD. Pencegahan KPK Director, Pen. Peng. KBD. KPK Prevention	Penyampaian Data Implementasi Renaksi	Submission of Action Plan Implementation Data

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
51	27 Februari 2018 February 27, 2018	U-0390/A00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	laporan Pengadaan, Penyaluran dan ketersediaan stok pupuk bersubsidi Januari 2018	Report on Procurement, Distribution and availability of subsidized fertilizer stock in January 2018
52	27 Februari 2018 February 27, 2018	U-0391/A00.UM/2018	Dep. Bid. Usaha, Energi, Log, Kaw. Par Director General of Domestic Trade Deputy Minister of SOEs in the field of energy, logistics and tourism area	Tindak lanjut rekomendasi /Aol atas hasil GCG Assessment PI Tahun 2017	Follow-up recommendations/AOL for the results of the 2017 PI GCG Assessment
53	28 Februari 2018 February 28, 2018	U-0400/A00.UM/2018	Dirjen Prasarana & Sarana Pertanian Director General of Agriculture Infrastructure and Facilities	Usulan Perubahan Permentan No. 36/Permentan SR/10/2017 ttg Pendaftaran Pupuk An.organik	Proposed Amendment to Permentan No. 36/Permentan SR/10/2017 regarding Registration of Anorganic Fertilizers
54	28 Februari 2018 February 28, 2018	U-0401/A00.UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Surat Pernyataan Perjanjian Pendanaan Penyaluran Pupuk bersubsidi TA 2018	Subsidized Fertilizer Distribution Funding Agreement Statement TA 2018
55	28 Februari 2018 February 28, 2018	U-0402/D00.UM/2018	Dep. Bid. Infrastruktur Bisnis Deputy Minister of SOEs in Business Infrastructure	laporan Pelaksanaan BUMN Peduli	SOE Care Implementation Report
56	01 Maret 2018 March 01, 2018	U-0413/A00.UM /2018	Dep. Bid. Usaha, Energi, Log, Kaw. Par	Proyek Pengembangan NPK.2.4 Ton PT PI (Persero)	PT PI (Persero) NPK.2.4 Tonnes Development Project
57	02 Maret 2018 March 02, 2018	U-0424/B00.UM /2018	Asdep. Bid. Usaha Energi, Log, Kaw, Pariwi Deputy Minister of SOEs in the field of energy, logistics and tourism area	Penyampaian RKAP Tahun 2018	Work and Budget Plan 2018 Submission
58	09 Maret 2018 March 09, 2018	U-0468/A00. UM/2018	Dirut: Anper Pupuk President Director : Anper Pupuk	Setoran Modal kepada PIP	Paid-Up capital Deposit to PIP
59	12 Maret 2018 March 12, 2018	U-0469/B00. UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	undangan FGD Penentuan Dampak Industri Pupuk terhadap Staholder	FGD invitation to determine the Impact of Fertilizer Industry to Stakeholders
60	12 Maret 2018 March 12, 2018	U-0470/B00. UM/2018	Asdep. Bid. Usaha ELKPI Assistant Deputy Minister of SOEs in the field of energy, logistics and tourism area	undangan FGD Penentuan Dampak Industri Pupuk terhadap Staholder	FGD invitation to determine the Impact of Fertilizer Industry to Stakeholders
61	12 Maret 2018 March 12, 2018	U-0471/B00. UM/2018	Direktur Industri Kimia Hulu Director of the Upstream Chemical Industry	undangan FGD Penentuan Dampak Industri Pupuk terhadap Staholder	FGD invitation to determine the Impact of Fertilizer Industry to Stakeholders
62	12 Maret 2018 March 12, 2018	U-0472/B00. UM/2018	Dirjen Pengem, Pence, & Ker. Lgkgan Director General of Pollution and Environmental Damage Control	undangan FGD Penentuan Dampak Industri Pupuk terhadap Staholder	FGD invitation to determine the Impact of Fertilizer Industry to Stakeholders
63	12 Maret 2018 March 12, 2018	U-0473/A00. UM/2018	Dirjen Migas ESDM Director General Oil and Gas, Ministry of Energy and Mineral Resources	Alokasi dan Harga Gas Senoro	Allocation and Price of Senoro Natural
64	14 Maret 2018 March 14, 2018	U-0485/E00. UM/2018	Dep. Bid. Investigasi Deputy of Investigation	Permohonan Pelaksanaan Koordinasi Penyusunan FCS di PI grup	Request for Implementation of FCS Compilation Coordination in the PI group
65	14 Maret 2018 March 14, 2018	U-0486/E00. UM/2018	Dep. Bid. Infrastruktur Bisnis Deputy Minister of SOEs in Business Infrastructure	Undangan FGD	FGD Invitation
66	14 Maret 2018 March 14, 2018	U-0488/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Video Ucapan HUT PI ke 6	Video of 6th Anniversary of PI
67	19 Maret 2018 March 19, 2018	U-0524/D00. UM/2018	Kepala Dinas Penanaman Modal Head of Investment Bureau	Permohonan Ketetapan Rencana Kota <KRP>	Request for City Plan Blueprint <KRP>
68	20 Maret 2018 March 20, 2018	U-0526/D00. UM/2018	Dir. Pengawasan BUJK, Manufaktur BPKP BPKP Director of BUJK and Manufacturing Sector Supervision	Undangan Pembahasan Tindak lanjut atas saran dalam Lap. Hasil Reviu Proses Pengadaan Jasa konsultan	Invitation for Discussion to Follow-Up on suggestions in Review Report of Consultants service Procurement Process
69	20 Maret 2018 March 20, 2018	U-0535/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Penyampaian Pedoman kerjasama perusahaan PT PI (Persero)	Submission of Guidelines for Cooperation with PT PI (Persero)
70	23 Maret 2018 March 23, 2018	U-0557/A00. UM/2018	KAP PWC	Surat Representasi Manajemen atas Lap. Keuangan, Konsolidasi & entitas anak yg berakhir 31 Desember 2017	Management Representation Letter on Financial Statement of Consolidated & subsidiaries ending 31 December 2017
71	23 Maret 2018 March 23, 2018	U-0560/A00. UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan Alokasi Ekspor Urea Non Subsidi untuk PKC	Certificate of non-subsidized Urea Export allocation for PKC

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
72	23 Maret 2018 March 23, 2018	U-0561/A00. UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan Alokasi Ekspor Urea Non Subsidi untuk PSP	Certificate of non-subsidized Urea Export allocation for PSP
73	23 Maret 2018 March 23, 2018	U-0562/A00. UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan Alokasi Ekspor Urea Non Subsidi Untuk PKT	Certificate of non-subsidized Urea Export allocation for PKT
74	23 Maret 2018 March 23, 2018	U-0563/A00. UM/2018	KAP PWC	Evaluasi Status TL atas Kep. Dan arahan RUPS & RKAP 2017 dan RUPS kinerja 2016	Evaluation of TL Status of 2017 AGMS and RKAP Decision and directives and the 2016 performance
75	26 Maret 2018	U-0571/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Pengakhiran kegiatan Riset di kapuas dan ketapang	Termination of Research activities in Kapuas and Ketapang
76	03 April 2018 April 03, 2018	U-0620/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Peresmian Proyek Pusri IIB Peluncuran Proyek Pengembangan NPK 2.4 Juta Ton dan groundbreng Proyek NPK Fusion PT Pusri Palembang	Inauguration of Pusri IIB Project, Launching of NPK 2.4 Million Development Project and Groundbreaking of NPK Fusion Project of PT Pusri Palembang
77	03 April 2018 April 03, 2018	U-0621/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Pemanfaatan Gas Senoro	The Use of Senoro Natural Gas
78	05 April 2018 April 05, 2018	U-0648/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Ijin Dinas ke Luar Negeri	Overseas Official Travel Permit
79	06 April 2018 April 06, 2018	U-0649/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Penyampaian Laporan manajemen Tahun 2017 (Unaudited) PT PI (Persero)	Submission of 2017 Management Report (Unaudited) PT PI (Persero)
80	06 April 2018 April 06, 2018	U-0652/A00. UM/2018	Menteri Perindustrian Minister of Industry	Alokasi dan Harga Gas Senoro	Allocation and Price of Senoro Natural Gas
81	06 April 2018 April 06, 2018	U-0654/B00. UM/2018	Asdep. Bid Usaha Energi, Log, Kaw. Pariwisata Assistant Deputy Minister of SOEs in the field of energy, logistics and tourism area	Rapat teknis Kinerja tahun Buku 2017 PT PI (Persero)	Technical Performance Meeting of PT PI (Persero) for 2017 Book Year
82	06 April 2018 April 06, 2018	U-0655/B00. UM/2018	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	Tanggapan atas Hasil Pemeriksaan	Response to Investigation Results
83	09 April 2018 April 09, 2018	U-0662/E00. UM/2018	Deputi Bid. Pencegahan KPK RI Deputy Chairman of Prevention KPK RI	Pelaksanaan Training of Trainer Admin Pengelola Gratifikasi Online PT PI Group	Implementation of Training of the Trainers for Online Gratification Administration Management of PT PI Group
84	10 April 2018 April 10, 2018	U-0667/E00. UM/2018	Deputi Bid. Infrastruktur Bisnis Deputy Minister of SOEs in Business Infrastructure	Penetapan Admin dan Penanggung jawab Data pada Aplikasi ITMS	Appointment of Data Administrator who is responsible for ITMS Applications
85	11 April 2018 April 11, 2018	U-0672/C00. UM/2018	Dep. Bid. Usaha, Ind. Agro dan Strategi Deputy Minister of SOEs in Agro Industry and Strategy	penyampaian lap. Keuangan konsolidasi Audited dan lap. Lainnya dan Entitas anak tahun 2017	Delivery of Consolidated Audited financial statement and other subsidiaries entities in 2017
86	13 April 2018 April 13, 2018	U-0682/A00. UM/2018	Ibu Bupati Karawang Head of Karawang Regency	Permohonan Audiensi	Courtesy Meeting Request
87	13 April 2018 April 13, 2018	U-0683/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Kewirausahaan Pertanian Wilayah Karawang	Karawang Regional Agricultural Entrepreneurship
88	17 April 2018 April 17, 2018	U-0723/A00.UM/2018	Kepala Badan Pengkajian BPPT Head of Assessment Body BPPT	Permohonan Reviu atas proses serah terima proyek GGCP	Request for Review of the handover process of the GGCP project
89	17 April 2018 April 17, 2018	U-0724/A00.UM/2018	Dep. Kepala BPKP Bidang AKN Deputy Chairman of State Auditor (BPKP) in State Financial Accountability	Permohonan Reviu atas proses serah terima proyek GGCP	Request for Review of the handover process of the GGCP project
90	17 April 2018 April 17, 2018	U-0725/A00.UM/2018	Deputi Kepala BPKP Bid. AKN Deputy Chairman of State Auditor (BPKP) in State Financial Accountability	Permohonan Saksi Ahli perkara UBS -6 & CS	Request for Expert Witness for UBS-6 & CS Case
91	18 April 2018 April 18, 2018	U-0737/A00.UM/2018	Bp. Menteri Pertanian RI Minister of Agriculture	Kewirausahaan Pertanian Wilayah Karawang	Karawang Regional Agricultural Entrepreneurship
92	20 April 2018 April 20, 2018	U-0771/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Penandatanganan Nota Kesepahaman	Signing of Agreement Note
93	25 April 2018 April 25, 2018	U-0804/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Permintaan Pengesahan laporan Manajemen Th. 2018 (Audited) PT PI (Persero)	Approval Request for 2018 Management report (Audited) of PT PI (Persero)
94	25 April 2018 April 25, 2018	U-0809/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Penurunan Harga Gas PIM	Decline of PIM Natural Gas Cost
95	25 April 2018 April 25, 2018	U-0811/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Perubahan Pelaksanaan Nota kesepahaman	Amendment to Agreement Note

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
96	26 April 2018 April 26, 2018	U-0833/C00.UM/2018	Tim Verifikasi Arah Kiblat Verification Team of Qibla Direction	Permohonan Penentuan arah Kiblat Mushola PT PI (Persero)	Request for Determination of Qibla Mosque of PT PI (Persero)
97	27 April 2018 April 27, 2018	U-0839/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	RUPS Kinerja Tahun 2017 PT PI (Persero)	AGMS Performance 2017 of PT PI (Persero)
98	27 April 2018 April 27, 2018	U-0846/A00.UM/2018	Dir. Restrukturisasi & Pengembangan Usaha Director of Business Restructuring and Development	Permintaan Lap. Realisasi Pelaksanaan PSO/ subsidi Th. 2017 Triwulan I Th. 2018	Request for Realization Report on the Implementation of PSO/ subsidy in 2017 and Quarter I of 2018
99	30 April 2018 April 30, 2018	U-0848/B00.UM/2018	OJK dan BEI FSA and Indonesian Stock Exchange	Buku Laporan Tahunan PT PI (Persero)	Annual Report of PT PI (Persero)
100	30 April 2018 April 30, 2018	U-0852/D00.UM/2018	Sekjen KKP Secretary General of Ministry of Marine Affairs and Fisheries	koordinasi kerjasama Riset Pakan Ikan	Cooperation Coordination on Research of Fish Feed
101	30 April 2018 April 30, 2018	U-0854/C00.UM/2018	Asdep Pengembangan Industri (Kemenko) Assistant Deputy Coordinating Ministry of Economic Affairs for Industry Development	Permintaan Data Tindak lanjut Pelaksanaan Rencana Aksi subsidi di Bidang Pertanian	Request for Data for Follow-Up Implementation of the Subsidy Action Plan in the Agriculture Sector
102	30 April 2018 April 30, 2018	U-0856/A00.UM/2018	Direktur Pupuk & Pesticida Director of Fertilizers and Pesticide	Usulan penganggaran atas kurang bayar subsidi dalam APBN P 2018-2019	Proposed budgeting for underpayments of subsidies in the State Budget. 2018-2019
103	30 April 2018 April 30, 2018	U-0858/C00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	Laporan Pengadaan, Penyaluran dan Ketersediaan Stok Pupuk bersubsidi Maret 2018	Report on Procurement, Distribution and availability of subsidized fertilizer stock March 2018
104	03 Mei 2018 May 03, 2018	U-0863/F00.UM/2018	PT Sucofindo (Persero)	Penunjukan Pemenang Pengadaan Jasa Konsultan Kajian Pemilihan Lokasi Proyek	Announcement of Tender Bid Selected Procurement Services consultant of location selection study
105	03 Mei 2018 May 03, 2018	U-0864/E00.UM/2018	Dep. Bid. Pencegahan KPK RI Deputy of Prevention KPK RI	Penyampaian Pedoman Pengendalian Garatifikasi PT PI (Persero)	Submission of Guidelines for Gratification Control of PT PI (Persero)
106	07 Mei 2018 May 07, 2018	U-0873/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Perubahan Waktu RUPS Kinerja Tahun 2017 PT PI (Persero)	Amendment to 2017 AGMS Performance of PT PI (Persero)
107	09 Mei 2018 May 09, 2018	U-0904/A00.UM/2018	Menteri Pertanian Minister of Agriculture	Undangan Grounding Proyek NPK	Invitation of NPK Project Groundbreaking
108	08 Mei 2018 May 08, 2018	U-0952/B00.UM/2018	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	Permohonan Transfer Pengembalian Kelebihan Pajak	Request for refund transfer of excess tax payment
109	17 Mei 2018 May 17, 2018	U-1013/D00.UM/2018	Tim Teknis BPPT BPPT Technical Team	Undangan Paparan Hasil Kajian Klaim CO dan EoT	Invitation to attend Expose Results of CO and EoT Claims Study
110	18 Mei 2018 May 18, 2018	U-1014/A00.UM/2018	Kep. Eksekutif PPM. OJK Capital Market Supervision Commissioner FSA	Laporan Informasi atau Fakta Material	Material Information and Facts Report
111	18 Mei 2018 May 18, 2018	U-1016/A00.UM/2018	Deputi Menko Perekonomian Deputy Coordinating Ministry for Economic Affairs	Tambahan Rekomendasi Ijin Ekspor Urea non subsidi Tahun 2018	Additional Recommendations for non-subsidized Urea Export licenses in 2018
112	18 Mei 2018 May 18, 2018	U-1018/A00.UM/2018	Dep. Bid. Usaha Energi LKP Deputy Minister of SOEs in the field of energy, logistics and tourism area	IFA 86 th Annual Conference	IFA 86 th annual conference
113	21 Mei 2018 May 21, 2018	U-1020/A00.UM/2018	Dep. Bid. Infrastruktur Bisnis Deputy Minister of SOEs in Business Infrastructure	Data Admin Portal FIS	Admin Data for FIS Portal
114	21 Mei 2018 May 21, 2018	U-1022/A00.UM/2018	Deputi Kepala BPKP Bid. AKN Deputy Chairman of State Auditor (BPKP) in State Financial Accountability	Permohonan Reviu BPKP	Review Request to BPKP
115	22 Mei 2018 May 22, 2018	U-1035/C00.UM/2018	Kementerian Pertanian Ministry of Agriculture	Surat Pernyataan	Statement Letter
116	22 Mei 2018 May 22, 2018	U-1036/D00.UM/2018	Tim Teknis BPPT BPPT Technical Team	Perubahan Jadwal Undangan Paparan Hasil Kajian Klaim Co dan Eot	Changes to the schedule of invitations to exposure results of the study of claims by Co and Eot
117	23 Mei 2018 May 23, 2018	U-1037/A00.UM/2018	Mr. Kinsey	Pembicara Workshop Tranformasi Bisnis	Speaker at Business Transformation Workshop
118	23 Mei 2018 May 23, 2018	U-1038/A00.UM/2018	Deputi ELKP Deputy of ELKP	Workshop Tranformasi Bisnis	Business Transformation Workshop

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
119	23 Mei 2018 May 23, 2018	U-1044/E00.UM/2018	Deputi Bid. Infrastruktur Bisnis Deputy Minister of SOEs in Business Infrastructure	Pelaksanaan program PKBL	Implementation of PKBL program
120	23 Mei 2018 May 23, 2018	U-1045/C00.UM/2018	Sekjen APPI Secretary General of APPI	2018 Survey on Madiun - Term FCF	2018 Survey on Medium - Term FCF
121	23 Mei 2018 May 23, 2018	U-1051/A00.UM/2018	Menteri Keuangan Cq. Dirjen Anggaran Minister of Finance Cq. Director General of State Budget	Permohonan cicilan Dividen atas laba PT PI (Persero) tahun Buku 2017	Request for dividend installments on profits of PT PI (Persero) for the 2017 financial year
122	28 Mei 2018 May 28, 2018	U-1072/A00.UM/2018	Sekjen APPI Secretary General of APPI	Usulan Perubahan SNI Sistem Pertanian Organik	Proposed Changes in SNI for Organic Agriculture Systems
123	28 Mei 2018 May 28, 2018	U-1076/A00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan Alokasi Ekspor Urea non Subsidi untuk PSP	Certificate of Allocation of Non- Subsidized Urea Exports to PSP
124	30 Mei 2018 May 30, 2018	U-1079/E00.UM/2018	Direktur Gratifikasi KPK RI Director of Gratification KPK RI	Peryerahan Barang Gratifikasi	Submission of Gratification Goods
125	31 Mei 2018 May 31, 2018	U-1084/E00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	Lap. Pengadaan, Penyaluran dan Ketersediaan Stok Pupuk bersubsidi April 2018	Procurement, Distribution and Availability Report of Subsidized Fertilizer Stocks April 2018
126	31 Mei 2018 May 31, 2018	U-1085/E00.UM/2018	JAMDATUN State Attorney General Office for Civil and State Administration	Permohonan Pendapat Hukum (Legal Opini)	Legal Opinion Request
127	31 Mei 2018 May 31, 2018	U-1086/C00.UM/2018	Direktur Pengawasan BUJK BPKP Director of BUJK and Manufacturing Sector Supervision	Narasumber Pembahasan Revisi Pedoman ketahanan Pangan	Resource person for discussion on Revised Guidelines for Food security
128	31 Mei 2018 May 31, 2018	U-1089/C00.UM/2018	Direktur Pupuk dan Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Upaya Tindak Lanjut Pemeriksaan BPK RI Tahun 2017	Follow-up Measures for 2017 BPK Examination
129	31 Mei 2018 May 31, 2018	U-1090/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Ijin Dinas keluar negeri (Dirsar, Dir. Sdm & Tk)	Overseas travel permit (Dirsar, Dir. Sdm & Tk)
130	31 Mei 2018 May 31, 2018	U-1091/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Ijin Dinas keluar negeri (Dirut, Dirtek)	Overseas Travel permit (President Director, Dirltel)
131	06 Juni 2018 June 06, 2018	U-1138/B00. UM/2018	Direktorat Bina Usaha Perdagangan Directorate of Trade Business Development, MoT	Penyampaian Lap. Keuangan konsolidasi (Audited) PT PI (Persero)Per 31 Desember tahun 2017	Submission of Consolidated Financial Statement (Audited) of PT PI (Persero) Per 31 December 2017
132	06 Juni 2018 June 06, 2018	U-1139/B00. UM/2018	Dirjen Adm Hukum Umum Director General of Law Administration	Penyampaian Lap. Keuangan konsolidasi (Audited) PT PI (Persero)Per 31 Desember tahun 2017	Submission of Consolidated Financial Statement (Audited) of PT PI (Persero) Per 31 December 2017
133	08 Juni 2018 June 08, 2018	U-1165/A00. UM/2018	Asdep Bid Usaha ELKP, KBUMN Assistant Deputy Minister of SOEs in the Field of Energy, Logistics and Tourism Area	Evaluasi Usulan Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal Thn 2019	Evaluation of Creative Proposals of Shareholders/Capital Owners in 2019
134	22 Juni 2018 June 22, 2018	U-1181/A00. UM/2018	Menteri Keuangan Cq. Dirjen Anggaran Minister of Finance Cq. Director General of State Budget	Pembayaran Dividen Tahap 1 Tahun Buku 2017	Dividend Payment Phase 1 Book Year 2017
135	25 Juni 2018 June 25, 2018	U-1186/A00. UM/2018	Direktur Dana Pensiun (PPIP) PSP Director of Pension Fund (PPIP) PSP	Perubahan ketentuan PHDP	Amendment to PHDP Regulation
136	25 Juni 2018 June 25, 2018	U-1188/B00. UM/2018	Direktur Pupuk dan Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Permohonan Pembayaran Subsidi atas Penyaluran pupuk periode Mei 2018	Request for Subsidized Payment for Fertilizer Distribution for May 2018 period
137	26 Juni 2018 June 26, 2018	U-1195/E00. UM/2018	Kep. Balai Besar Bromo Head of Bromo National Park	Bantuan Sarana Toilet di kawasan taman nasional Bromo tenger Semeru	Toilet Facilities Provision in the Bromo national park, Semeru Tengger National Park
138	26 Juni 2018 June 26, 2018	U-1199/A00. UM/2018	Kepala PMO OJK Head of PMO FSA	Laporan Implementasi atau Fakta Material	Report on Material Information or Facts
139	26 Juni 2018 June 26, 2018	U-1202/A00.PS/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan Alokasi Ekspor Urea non Subsidi untuk PSP	Certificate of Allocation of Non- Subsidized Urea Exports to PSP
140	28 Juni 2018 June 28, 2018	U-1215/D00.UM/2018	Gubernur DKI Jakarta Governor of DKI Jakarta	Permohonan Jasa Pengukuran Peil Banjir Eksisting	Request for Existing Flood Peil Measurement Services
141	28 Juni 2018 June 28, 2018	U-1220/F00.UM/2018	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of Ministry of SOEs	Hasil Assesment	Assesment Result
142	28 Juni 2018 June 28, 2018	U-1223/E00.UM/2018	Dep. Bid.Uaha Energi LKP Deputy Minister of SOEs in the Field of Energy, logistics and Tourism Area	Penyampaian lap. Workshop transformasi Bisnis PT PI (Persero)	Submission of PT PI (Persero) Business Transformation Workshop Report

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
143	29 Juni 2018 June 29, 2018	U-1243/C00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	Laporan Pengadaan, Penyaluran dan ketersediaan stok pupuk bersubsidi Mei 2018	Procurement, Distribution and availability Report of subsidized fertilizer stocks May 2018
144	29 Juni 2018 June 29, 2018	U-1256/A00.UM/2018	Dirut BPJS Ketenagakerjaan President Director of Employment Social Protection/BPJS Ketenagakerjaan	Permohonan Benchmarking	Benchmarking Request
145	02 Juli 2018 July 02, 2018	U-1257/B00.UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Alasan keterlambatan tagihan subsidi pupuk melebihi 2 bulan setelah penyaluran	Reason for delay in the fertilizer subsidy claims that exceeded 2 months after distribution
146	05 Juli 2018 July 05, 2018	U-1286/C00.UM/2018	Asdep Pengembangan Industri (Kemenko) Assistant Deputy of Coordinating Ministry for Economic Affairs for Industry Development	Penyelesaian Tindak Lanjut Rekomendasi kajian litbang KPK	Completion of Follow-up Recommendations for KPK Research & Development studies
147	05 Juli 2018 July 05, 2018	U-1287/E00.UM/2018	Dep. Bid. Infrastruktur Bisnis Deputy Minister of SOEs in Business Infrastructure	Penyampaian Data kelengkapan untuk kebutuhan ITMS BUMN	Penyampaian Data kelengkapan untuk kebutuhan ITMS BUMN Submission of data to complete the requirement of ITMS SOEs
148	05 Juli 2018 July 05, 2018	U-1289/A00.UM/2018	Deputi Kepala BPKP Bid. AKN Deputy Chairman of State Auditor (BPKP) in State Financial Accountability	Permohonan Reviu	Review Request
149	05 Juli 2018 July 05, 2018	U-1308/A00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Directorate General of Domestic Trade	Surat Keterangan Alokasi Ekspor Urea non Subsidi untuk PKG	Certificate of Non-Subsidized Urea Export Allocation for PKG
150	09 Juli 2018 July 09, 2018	U-1317/B00.UM/2018	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	Jawaban konfirmasi Utang Pajak	Confirmation of Tax Payable
151	10 Juli 2018 July 10, 2018	U-1326/B00.UM/2018	Direktur Pupuk dan Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Usulan Revisi Permentan No. 1/Permenta/SR-130/1/2012 hasil rekomendasi BPKP	Proposed Revision of Permentan No. 1/Permentan/SR-130/1/2012 as a result of BPKP recommendations
152	10 Juli 2018 July 10, 2018	U-1327/A00.UM/2018	David East David East	undangan	Invitation
153	10 Juli 2018 July 10, 2018	U-1328/A00.UM/2018	Menteri Keuangan Cq. Dirjen Anggaran Ministry of Finance Cq. Director General of State Budget	Pembayaran Dividen PT PI (Persero) Tahun Buku 2017 tahap 2 (Dua)	Dividend Payment of PT PI (Persero) stage 2 (Two) Book Year 2017
154	11 Juli 2018 July 11, 2018	U-1338/B00.UM/2018	Direktur Pupuk dan Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Usulan HPP pupuk bersubsidi tahun 2019	Proposed COGS of subsidized fertilizer in 2019
155	12 Juli 2018 July 12, 2018	U-1342/A00.UM/2018	Deputi Menko Perekonomian Deputy of Coordinating Ministry for Economic Affairs	Tambahan Rekomendasi ijin Ekspor Urea non subsidi tahun 2018	Additional Recommendations for non-subsidized Urea Export licenses in 2018
156	12 Juli 2018 July 12, 2018	U-1343/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Penyampaian Buku RJP PT PI (Persero) 2018-2022	Submission of RJP Book of PT PI (Persero) 2018-2022
157	12 Juli 2018 July 12, 2018	U-1346/A00.UM/2018	Dep. Energi Log. Kaw. Pariwisata Deputy Minister of SOEs in the Field of Energy, Logistics and Tourism Area	Lap. Pelaksanaan Sponsorship PI Group atas konser angklung SMA 3 Bandung	Report on the Implementation of the PI Group Sponsorship for the Angklung SMA 3 Bandung concert
158	12 Juli 2018 July 12, 2018	U-1347/A00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat keterangan alokasi Ekspor Urea non subsidi untuk PKC	Certificate of non-subsidized Urea Export allocation for the PKC
159	13 Juli 2018 July 13, 2018	U-1359/A00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan Alokasi Ekspor Urea non Subsidi untuk PKT	Certificate of non-subsidized Urea Export allocation for the PKT
160	16 Juli 2018 July 16, 2018	U-1365/B00.UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Permohonan Pembayaran Subsidi atas Penyaluran Pupuk periode Juni 2018	Request for Payment of Subsidized Fertilizer Distribution for June 2018 period
161	17 Juli 2018 July 17, 2018	U-1378/E00.UM/2018	Dep. Bid. Infrastruktur Bisnis Deputy Minister of SOEs in Business Infrastructure	Penugasan karyawan PT PI ke kementerian BUMN	Assignment of PT PI Employee to Ministry of SOEs
162	23 Juli 2018 July 23, 2018	U-1389/E00.UM/2018	Direktur Strategis, Pengembang & MR: Rek Director of Strategy, Development and MR: Rek	Himbauan penyampaian LHKPN untuk wajib lapor PT Reakayasa Industri	Appeal for submission of LHKPN from mandatory officials of PT Reakayasa Industri
163	23 Juli 2018 July 23, 2018	U-1392/A00.UM/2018	Sekretaris Kementerian BUMN Secretary of Ministry of SOEs	Laporan Pelaksanaan Bedah rumah karyawan BUMN oleh PT PI (Persero)	Report on the implementation of house renovation of SOEs employees by PT PI (Persero)
164	24 Juli 2018 July 24, 2018	U-1411/C00.UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Hasil uji mutu Pupuk Bersubsidi Triwulan II Tahun 2018	Results of Quality Test for Subsidized Fertilizers for the Second Quarter of 2018

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
165	25 Juli 2018 July 25, 2018	U-1415/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	laporan Tindak lanjut MoU sinergi PIHC - PTPN II - Himbara	Follow-up report on the MoU on the synergy of PIHC - PTPN II - Himbara
166	26 Juli 2018 July 26, 2018	U-1426/A00.UM/2018	Dep. Kepala BPKP Bidang AKN Deputy Chairman of State Auditor (BPKP) in State Financial Accountability	Permohonan Reviu BPKP	Request for Review of BPKP
167	30 Juli 2018 July 30, 2018	U-1444/A00.UM/2018	Deputy Bid. Usaha Energi LKP Deputy Minister of SOEs in the Field of Energy, Logistics and Tourism Area	Penyampaian laporan KPI Triwulan II 2018	Submission of 2018 Quarterly KPI report
168	30 Juli 2018 July 30, 2018	U-1459/C00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Director General of Domestic Trade	Lap. Pengadaan, Penyaluran dan Ketersediaan Stok Pupuk bersubsidi Juni 2018	Procurement, Distribution and availability Report of subsidized fertilizer stocks June 2018
169	31 Juli 2018 July 31, 2018	U-1467/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Penyampaian lap. Manajemen triwulan I 2018 PT PI (Persero)	Submission of the 2018 first quarter Management report of PT PI (Persero)
170	02 Agustus 2018 August 02, 2018	U-1489/A00.UM/2018	Dirut: PTPN III (Persero) Holding President Director: PTPN III (Persero) Holding	Tindak lanjut MoU	MoU Follow Up
171	09 Agustus 2018 August 09, 2018	U-1526/E00.UM/2018	Direktur Penanggung Jawab GCG Director Responsible for GCG Implementation	Tindak lanjut dan tanggapan Aol aspek Pemegang saham anper (PI selaku pemegang saham)	Follow-up and Aol responses of anper shareholders (PI as shareholders)
172	10 Agustus 2018 August 10, 2018	U-1543/C00.UM/2018	CEO PT Tokopedia CEO of PT Tokopedia	Penjualan Pupuk Bersubsidi Pemerintah di Tokopedia	Sale of Government Subsidized Fertilizer at Tokopedia
173	10 Agustus 2018 August 10, 2018	U-1544/C00.UM/2018	CeO PT Bukalapak CeO of PT Bukalapak	Penjualan Pupuk Bersubsidi Pemerintah di Bukalapak	Sale of Government Subsidized Fertilizer at Bukalapak
174	10 Agustus 2018 August 10, 2018	U-1548/A00.UM/2018	Menteri Keuangan Cq. Dirjen Anggaran Ministry of Finance Cq. Director General of State Budget	Pembayaran Dividen PT PI (Persero) Tahun Buku 2017 tahap 3 (Tiga)	Dividend Payment Phase 3 of PT PI (Persero) Book Year 2017
175	10 Agustus 2018 August 10, 2018	U-1549/C00.UM/2018	Direktur Operasi dan Ferum Bulog Operational Director Bulog	Program GSHP	GSHP Program
176	15 Agustus 2018 August 15, 2018	U-1587/C00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Pernyataan Balans Urea PT PI (Persero) untuk pengajuan jumlah alokasi ekspor urea non subsidi	Statement of Balans Urea PT PI (Persero) for the proposal of the amount of non-subsidized urea export allocation
177	15 Agustus 2018 August 15, 2018	U-1588/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Permohonan Pengalihan/Konversi Saldo	Balance Transfer/Conversion Request
178	20 Agustus 2018 August 20, 2018	U-1601/B00.UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Permohonan Pembayaran subsidi Penyaluran Pupuk Periode Juli 2018	Request for Payment of subsidies for Fertilizer Distribution for the July 2018 Period
179	21 Agustus 2018 August 21, 2018	U-1622/B00.UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Usulan alokasi pembayaran kurang bayar 2014 dan sebagian 2015 produsen pupuk	Proposed payment allocation for 2014 and part of 2015 underpayments from fertilizer producers
180	27 Agustus 2018 August 27, 2018	U-1635/C00.UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida, BRI, BNI, Mandiri Director of Fertilizers and Pesticide, BRI, BNI Mandiri	Implementasi Kartu Tani	Implementation of Kartu Tani
181	27 Agustus 2018 August 27, 2018	U-1655/B00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Lap. Pengadaan, Penyaluran dan ketersediaan stok pupuk bersubsidi Juli 2018	Procurement, Distribution and availability Report of subsidized fertilizer stocks July 2018
182	28 Agustus 2018 August 28, 2018	U-1660/A00.UM/2018	Dep. Bid. Usaha Energi LKP Deputy Minister of SOEs in the Field of Energy, Logistics and Tourism Area	Tanggapan atas Hasil laporan Manajemen Triwulan I tahun 2018	Response to the results of the 2018 First Quarter Management report
183	28 Agustus 2018 August 28, 2018	U-1662/A00.UM/2018	Dep. Bid. Usaha Energi LKP Deputy Minister of SOEs in the Field of Energy, Logistics and Tourism Area	Laporan Progress Pabrik Pupuk di kabupaten Banggai	Fertilizer Factory Progress Report in Banggai district
184	29 Agustus 2018 August 29, 2018	U-1676/A00.UM/2018	Dep. Bid. Rest. Peng. Usaha BUMN Deputy Minister of SOEs in Business Restructuring and Development	Permintaan Laporan Pelaksanaan Penugasan Pemerintah (PSO/ Subsidi) 2017 & rencana Penyelenggaraan Tahun 2019	Request for 2017 Government Assignment Implementation (PSO/ Subsidies) & 2019 Implementation plan
185	03 September 2018 September 02, 2018	U-1712/A00.UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan Alokasi Ekspor Urea non Subsidi untuk PSP	Certificate of Allocation of Non- Subsidized Urea Exports to PSP

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
186	03 September 2018 September 03, 2018	U-1713/A00. UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat keterangan Alokasi Ekspor Urea non subsidi untuk PKT	Certificate of Allocation of Non-Subsidized Urea Exports to PKT
187	06 September 2018 September 06, 2018	U-1742/C00. UM/2018	Kepala Badan Pendapatan Daerah Head of Local Revenue Bureau	Permintaan data Peta lahan Pertanian Kecamatan Rawamerta bersama & Tempuran	Request for data on Agricultural land maps of Rawamerta & Tempuran sub-districts
188	06 September 2018 September 06, 2018	U-1752/A00. UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	surat Keterangan Alokasi ekspor urea Non subsidi Untuk PKC	Certificate of Allocation of Non-Subsidized Urea Exports to PKC
189	10 September 2018 September 10, 2018	U-1764/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Revisi buku RJP PT PI (Persero) 2018-2022	Revised RJP book of PT PI (Persero) for 2018-2022
190	10 September 2018 September 10, 2018	U-1767/A00. UM/2018	Dep. V. Koord. Perniagaan kewirausahaan Deputy V Coordinating Minister for Economic Affairs for commerce and Entrepreneurship	Pengisian Kueisioner dan Penilaian Penerapan GCG melalui CGPI tahun 2017	Filling out the Questionnaire and Assessing GCG Implementation through the 2017 CGPI
191	14 september 2018 September 14, 2018	U-1799/A00. UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Tindak lanjut Laporan Hasil Pemeriksaan AKN IV BPK RI	Follow-up to AKN IV BPK Audit Report
192	14 september 2018 September 14, 2018	U-1800/A00. UM/2018	Dep. Bid. Usaha Agro & Farmasi Deputy Minister of SOEs in Agro Industry and Pharmacy	laporan Penjualan Beras GSHP PI Group	Report on Rice Sales GSHP of PI Group
193	17 September 2018 September 17, 2018	U-1804/A00. UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Permohonan Pembayaran Subsidi atas penyaluran pupuk periode Agustus 2018	Request for Payment of Subsidized fertilizer distribution for the period of August 2018
194	17 September 2018 September 17, 2018	U-1805/A00. UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Penyampaian Pemenuhan Tandatangan TIM Verifikasi pada berita acara hasil Verifikasi & Validasi Penyaluran pupuk bersubsidi periode januari- Maret 2018	Submission of Compliance Signature of the Verification Team on the minutes of the results of Verification & Validation of subsidized fertilizer distribution for January-March 2018 period
195	21 September 2018 September 21, 2018	U-1830/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Usulan Pengangkatan SEVP setingkat Direksi untuk menangani prosesi Tranformasi	Proposed Appointment of SEVP at the level of the Board of Directors to handle the Transformation procession
196	21 September 2018 September 21, 2018	U-1837/A00. UM/2018	Dep. Bid. Hub. Kelembagaan, Kemasyarak Deputy for institutional and community relations, State Secretariat	Tindak Lanjut Pengaduan Masyarakat	Public Complaints Follow-Up
197	24 September 2018 September 24, 2018	U-1845/A00. UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Laporan Pengadaan, Penyaluran dan Ketersediaan stok pupuk bersubsidi Agustus 2018	Procurement, Distribution and availability Report of subsidized fertilizer stocks August 2018
198	28 September 2018 September 28, 2018	U-1875/B00. UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Permohonan pembayaran tagihan kurang bayar tahun 2014-2015	Payment Request of underpayments for 2014-2015
199	28 September 2018 September 28, 2018	U-1882/A00. UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Pengadaan dan Penyaluran stok bulan September 2018	Procurement and Distribution of stocks in September 2018
200	04 Oktober 2018 October 04, 2018	U-1933/C00. UM/2018	Sekretariat Daerah Jawa Ttengah Sekda Central Java Province	Perubahan Sistem Penebusan Pupuk bersubsidi menggunakan kartu Tani	Change in Subsidized Fertilizer Redemption System using Farmer Cards
201	08 Oktober 2018 October 08, 2018	U-1955/A00. UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat keterangan Alokasi Ekspor Urea non Subsidi untuk PKG	Certificate of Allocation of Export of Non-Subsidized Urea to PKG
202	09 Oktober 2018 October 09, 2018	U-1962/A00. UM/2018	Dirjen Prasarana dan Sarana Pertanian Director General of Agriculture Infrastructure and Facilities	Penambahan stok Urea Dalam Negeri dan Potensi Ekspor 2018	Addition of Domestic Urea Stock and Export Potential 2018
203	09 Oktober 2018 October 09, 2018	U-1963/A00. UM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Pernyataan Balans Urea PT PI (Persero) untuk pengajuan jumlah alokasi ekspor urea non subsidi	Statement of Balans Urea PT PI (Persero) for the submission of the amount of non-subsidized urea export allocation
204	12 Oktober 2018 October 12, 2018	U-1984/C00. UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Kuesioner Survey Stakeholder 2018	2018 Stakeholder Survey Questionnaire
205	15 Oktober 2018 October 15, 2018	U-2000/B00. UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Permohonan Pembayaran subsidi atas penyaluran pupuk periode september 2018	Request for Payment of subsidies for fertilizer distribution for the period of September 2018
206	15 Oktober 2018 October 15, 2018	U-2002/E00. UM/2018	Sekretariat Kementerian BUMN Secretary of Ministry of SOEs	Penyampaian Modal E-Learning	E-Learning Capital Submission
207	16 Oktober 2018 October 16, 2018	U-2011/C00. UM/2018	Sekjen APPI	Agricultur situation and Fertilizer Demand in Indonesia	Agriculture situation and Fertilizer Demand in Indonesia

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
208	16 Oktober 2018 October 16, 2018	U-2013/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Peletakan batu pertama Proyek Amonia Nitrat	Groundbreaking of the Nitrate Ammonia Project
209	18 Oktober 2018 October 18, 2018	U-2034/B00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Laporan Kegiatan workshop dan Benchmark Asransi 2018	Report on Workshop Activities and Insurance Benchmark 2018
210	19 Oktober 2018 October 19, 2018	U-2043/E00. UM/2018	Direktu Pupuk dan Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Koordinasi stok Urea dalam negeri dan Potensi ekspor 2018	Coordination of domestic Urea stocks and 2018 export potential
211	22 Oktober 2018 October 22, 2018	U-2048/B00. UM/2018	Deputi Komisioner Pengawas Pasar Modal II Deputy FSA Commissioner for Capital Market Supervision II	Penyampaian checklist Pengungkapan Laporan keuangan tahunan (LKT) 2017	Submission of 2017 Annual Financial Statement (LKT) Disclosure checklist
212	23 Oktober 2018 October 23, 2018	U-2063/B00. UM/2018	Kepala Kantor Pelayanan Pajak Head of Tax Office	undangan Menghadiri POKJA grup PT PI (Persero)	invitation to attend the group POKJA PT PI (Persero)
213	23 Oktober 2018 October 23, 2018	U-2067/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Peresmian Proyek Amurea II dan proyek Gresik Gas Coneyeration Plant (CGCP)	Inauguration of the Amurea II Project and the Gresik Gas Coneyeration Plant (CGCP) project
214	26 Oktober 2018 October 26, 2018	U-2104/A00. UM/2018	Kepala Eksekutif OJK FSA Chairman	Laporan Informasi atau fakta Material	Report on Material Information or Facts
215	26 Oktober 2018 October 26, 2018	U-2109/D00. UM/2018	Kep. Devisi Migas Head of Oil and Gas Division	Undangan rapat koordinasi pasokan gas untuk industri pupuk	Invitation to coordination meeting among gas suppliers for the fertilizer industry
216	31 Oktober 2018 October 31, 2018	U-2123/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Penyampaian RKAP Tahun 2019	Delivery of RKAP 2019
217	31 Oktober 2018 October 31, 2018	U-2125/A00. UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Penyampaian laporan Manajemen Triwulan III 2018	Submission of Management Report for Q3 2018
218	31 Oktober 2018 October 31, 2018	U-2126/C00. UM/2018	Kepala Eksekutif PPM OJK FSA Executive Commissioner for Capital Market Supervision	Laporan Informasi atau fakta Material	Report on Material Information or Facts
219	31 Oktober 2018 October 31, 2018	U-2140/B00.UM/2018	Direktur Pupuk & Pestisida Director of Fertilizers and Pesticide	Tindak lanjut atas FGD atas rencana revisi permentan nomor 01/2012	Follow Up on FGD to revise Permentan no 01/2012
220	12 November 2018 November 12, 2018	U-2319/A00.HK/2018	Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara (Jamdatun) State Attorney General for Civil and State Administration	Permohonan Perpanjangan Kesepakatan Bersama	Request to extend Agreement
221	9 November 2018 November 9, 2018	U-2276/A00.PS/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan Alokasi Ekspor Urea Non Subsidi untuk PT Pupuk Kalimantan Timur	Certificate of Allocation of Non-Subsidized Urea Exports to PT Pupuk Kalimantan Timur
222	13 November 2018 November 13, 2018	U-2341/A00.UM/2018	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Deputy Minister of SOEs in the Field of Energy, Logistics and Tourism Area	Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK di Lingkungan Pupuk Indonesia Grup	Grup Follow-up on BPK Investigation Results in PI Group
223	13 November 2018 November 13, 2018	U-2342/A00.PE/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan Alokasi Ekspor Urea Non Subsidi untuk PT Pupuk Kujang	Certificate of All Subsidized Urea Export Allocation for PT Pupuk Kujang
224	21 November 2018 November 21, 2018	U-2436/A00.UM/2018	Direktur Utama Petrokimia Gresik President Director of Petrokimia Gresik	Kunjungan kerja Menteri Pertanian	Ministry of Agriculture Visits
225	23 November 2018 November 23, 2018	U-2489/A00.PE/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat Keterangan Alokasi ekspor Urea Non Subsidi untuk PT Petrokimia Gresik	Certificate of Allocation of Non-Subsidized Urea Exports to PT Petrokimia Gresik
226	23 November 2018 November 23, 2018	U-2500/A00.IP/2018	Dewan Komisaris Board of Commissioners	Penyampaian Blue Print 2018-2030	Submission of Blue Print 2018-2030
227	03 Desember 2018 December 03, 2018	U-2716/A00.PE/2018	Direktur Jenderal Prasarana dan Sarana Pertanian, Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Director General of Agriculture Infrastructure and Facilities, Director General of Foreign Trade	Pernyataan Balans Urea PT Pupuk Indonesia (Persero) Tahun 2019 Untuk Pengajuan Jumlah Alokasi Ekspor Urea Non Subsidi	Statement of Balans Urea PT Pupuk Indonesia (Persero) in 2019 for Submission of Allocation of Non-Subsidized Urea Exports
228	06 Desember 2018 December 06, 2018	U-2765/A00.KU/2018	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Deputy Minister of SOEs in the Field of Energy, Logistics and Tourism Area	Penyampaian Kembali Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2019	Submission of the 2019 Corporate Work Plan and Budget
229	17 Desember 2018 December 17, 2018	U-2919/A00.UM/2018	Ibu Menteri BUMN Minister of SOEs	Usulan Penggantian Kuasa Pemegang Saham Asean Bintulu Fertilizer Sdn. Bhd (ABF)	Substitution Proposal Authorization of Asean Bintulu Fertilizer Shareholders Sdn. Bhd. (ABF)

No	Tanggal Surat Date of Letter	Nomor Surat Letter Number	Tujuan Addressed To	Perihal	Reference Matter
230	18 Desember 2018 December 18, 2018	U-2959/A00.KU/2018	Deputi Bidang Restrukturisasi Pengembangan Usaha KBUMN Deputy Minister of SOEs in Business Restructuring and Development	Jawaban Tindak Lanjut RDP dengan Komisi VI DPR RI Mengenai Penyelesaian Hutang BUMN	Follow-up answer in the meeting with the Indonesian House of Representatives Commission VI Regarding BUMN Debt Settlement
231	26 Desember 2018 December 26, 2018	U-3095/A00.UM/2018	Deputi Bidang Usaha Energi, Logistik, Kawasan dan Pariwisata Deputy Minister of SOEs in the Field of Energy, Logistics and Tourism Area	Tanggapan atas Laporan Manajemen Semester III Tahun 2018 PT Pupuk Indonesia (Persero)	Response to 2018 Semester III Management Report of PT Pupuk Indonesia (Persero)
232	28 Desember 2018 December 28, 2018	U-3123/A00.PE/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat keterangan Alokasi Ekspor Pupuk Urea Non Subsidi untuk PT Pupuk Kalimantan Timur	Certificate of Export Allocation of Non-Subsidized Urea Fertilizers to PT Pupuk Kalimantan Timur
233	28 Desember 2018 December 28, 2018	U-3124/A00.PE/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat keterangan Alokasi Ekspor Pupuk Urea Non Subsidi untuk PT Petrokimia Gresik	Certificate of Export Allocation of Non-Subsidized Urea Fertilizers to PT Petrokimia Gresik
234	28 Desember 2018 December 28, 2018	U-3125/A00.PE/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Surat keterangan Alokasi Ekspor Pupuk Urea Non Subsidi untuk PT Pupuk Kujang	Certificate of Export Allocation of Non-Subsidized Urea Fertilizers to PT Pupuk Kujang
235	28 Desember 2018 December 28, 2018	U-3149/A00.PE/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Jaminan Ketersediaan Pupuk Urea Subsidi dan NPK Subsidi Dalam Negeri Tahun 2019	Availability Guarante of Subsidized Urea Fertilizers and Domestic Subsidized NPK in 2019
236	31 Desember 2018 December 31, 2018	U-3193/A00.PM/2018	Dirjen Perdagangan Luar Negeri Director General of Foreign Trade	Laporan Pengadaan, Penyaluran dan Ketersediaan Stok Pupuk Bersubsidi Bulan November 2018	Procurement, Distribution and Availability Report on Subsidized Fertilizer Stocks for November 2018
237	28 Desember 2018 December 28, 2018	U-3222/A00.KU/2018	Deputi Bidang Pencegahan KPK RI Prevention Deputy KPK RI	Penyampaian Data Pendukung Pelaksanaan Rencana Aksi	Submission of Supporting Data for the Implementation of the Action Plan

MEKANISME PENGADAAN BARANG DAN JASA

Pupuk Indonesia memiliki kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diselenggarakan secara cepat dan transparan, dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik tanpa adanya benturan kepentingan dalam prosesnya. Kebijakan yang diterapkan dalam proses ini mengacu pada:

1. Peraturan Menteri BUMN Nomor PER15/MBU/2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-05/MBU/2008 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara.
2. Peraturaturan Pemerintah Nomor: 45 Tahun 2005 tentang Pendirian, Pengurusan, Pengawasan dan Pembubaran Badan Usaha Milik Negara (Lembaga Negara Indonesia Tahun 2005 Nomor 117. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4556).
3. Undang-undang Nomor: 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor: 106, Tambahan Lembaran Negara republic Indonesia Nomor: 4756).
4. Undang-Undang Nomor: 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor: 70, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor:4297).

PROCUREMENT OF GOODS AND SERVICES MECHANISMS

Pupuk Indonesia has a policy of procurement of goods and services that is carried out quickly and transparently, by applying the principles of good corporate governance without any conflict of interest in the process. The policy applied in this process refers to:

1. Regulation of Ministry of SOE No. PER15/MBU/2012 regarding Amendments to Regulation of SOE Ministry No. PER-05/MBU/2008 about General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services of State-Owned Enterprises.
2. Government Law No. 45 of 2005 regarding Establishment, Management, Supervision and Dissolution of State-Owned Enterprises (Indonesian State Institutions of 2005 Number 117. Additional State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4556).
3. Government Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2007 No. 106, Supplement to the Republic of Indonesia State Gazette Number: 4756).
4. Government Law No. 19 of 2003 about State-Owned Enterprises (State Gazette of the Republic of Indonesia year 2003 No. 70, Supplement to the State Gazette of the Republic of Indonesia Number 4297).

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

5. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor:SK/DIR/055/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Tanggung Jawab Penandatanganan dan Pamaraf Dokumen di PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Surat Keputusan Direksi PT Pupuk Indonesia (Persero) tentang Otorisasi Penandatanganan Dokumen Pelaksanaan Pedoman Umum Pengadaan Barang dan Jasa di PT Pupuk Indonesia (Persero).
7. Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Grup PT Pupuk Indonesia (Persero) Nomor: PI-ADA-PD-002.

Dalam pelaksanaannya, Pupuk Indonesia senantiasa menjunjung tinggi prinsip kejujuran dan kemandirian dari pihak-pihak yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam proses serta prosedur pengadaan barang dan jasa.

Prosedur dan Tata Cara Pengadaan

Optimalisasi proses pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya efisiensi dan efektivitas bisnis dengan tetap menunjang kegiatan operasional. Kebijakan pengadaan barang dan jasa yang ada di Perseroan dilakukan dengan tujuan untuk mengatur kegiatan pengadaan jasa yang diperlukan oleh Perusahaan dengan memperhatikan kriteria; spesifikasi, harga, aspek mutu, dan aspek K3HL untuk menjamin jasa yang diadakan sesuai dengan yang diperlukan dan dapat dipertanggungjawabkan serta memalui proses pengadaan yang efektif dan efisien.

Prosedur ini menjelaskan rangkaian aktivitas dalam melaksanakan kegiatan pengadaan jasa yang diperlukan Perusahaan melalui metode kontrak, pelelangan terbuka prakualifikasi, pelelangan terbuka pascakualifikasi, pelelangan terbatas, pemilihan langsung, penunjukan langsung, dan E-Catalogue.

Manajemen bertanggung jawab dan memiliki kewenangan penuh dalam prosedur dan tata cara pengadaan barang dan jasa. Proses tersebut dimulai dengan rencana pengadaan, proses pengadaan, penerimaan dan penyimpanan, serta pemakaian, penggunaan, dan manajemen aset oleh divisi terkait untuk mendapatkan persetujuan.

PELAPORAN KEKAYAAN PEJABAT

Kebijakan Pelaporan Kekayaan Pejabat.

Kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan pejabat bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh jajaran Perusahaan sampai dengan Pejabat Grade 2, telah ditetapkan oleh Perusahaan dalam Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor Dokumen: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 Tahun 2017. Pedoman

5. Decree of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) No. SK/DIR/055/2015 dated 23 December 2015 in relation to Responsibility for Signing and Naming of Documents at PT Pupuk Indonesia (Persero).
6. Decree of the Board of Directors of PT Pupuk Indonesia (Persero) as to the Authorization of the Signing of the Implementation Document of the General Guidelines for the Procurement of Goods and Services at PT Pupuk Indonesia (Persero).
7. General Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the PT Pupuk Indonesia (Persero) Group No. PI-ADA-PD-002.

In its implementation, Pupuk Indonesia always upholds the principles of honesty and independence from parties involved directly or indirectly in the process and procedures for the procurement of goods and services.

Procurement Procedures and Procedures

Optimizing the process of procurement of goods and services is carried out as an effort to improve business efficiency and effectiveness while continuing to support operational activities. The policy for procurement of goods and services in the Company is conducted with the objective to regulate the procurement of services activities needed by the Company by taking into account the criteria; specifications, prices, quality aspects, and aspects of the K3HL to ensure the services held are in accordance with what is needed and can be accounted for and through an effective and efficient procurement process.

This procedure describes a series of activities in carrying out service procurement activities needed by the Company through contract methods, prequalification open tenders, post-qualification open auctions, limited auctions, direct elections, direct appointments, and E-Catalogs.

The Management is responsible for and has full authority in the procedures and procedures for the procurement of goods and services. The process starts with the procurement plan, the procurement, receipt and storage process, as well as the use, use and management of assets by the relevant division to obtain approval.

THE REPORTING OF OFFICIALS' WEALTH

The Policy of Wealth Report of Officials.

The policy on compliance of officials' wealth reporting for the Board of Commissioners, Directors and all levels of the Company up to Officials Grade 2, has been stipulated by the Company in the Officials' Wealth Reporting Guidelines Document No. PI-PD-TKK-003 Rev.0 Year 2017. The guideline

tersebut telah mengacu pada Peraturan KPK RI Nomor 07 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman, dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Pedoman ini disampaikan ke Anak Perusahaan melalui Surat Edaran Nomor: SE-005/VIII/2017 tanggal 25 Agustus 2017.

Ruang lingkup dan pengelola Pelaporan Kekayaan Pejabat

Seluruh Wajib Laport memiliki kewajiban untuk melaporkan harta kekayaan kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) melalui aplikasi e-LHKPN. Kompartemen Tata Kelola Korporasi ditetapkan sebagai koordinator untuk memberikan data dan informasi mengenai perubahan dan penggantian Wajib Laport di lingkungan Pupuk Indonesia, sosialisasi pengisian LHKPN dan memonitor tingkat kepatuhan LHKPN.

Insan Pupuk Indonesia yang termasuk Wajib Laport LHKPN telah diberikan sosialisasi mengenai kebijakan tentang kepatuhan pelaporan harta kekayaan penyelenggara negara. Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris telah menyampaikan LHKPN secara berkala dengan tepat waktu sesuai peraturan perundangan-undangan. Proses penyampaian LHKPN dilakukan secara langsung oleh pihak yang bersangkutan, setelah proses verifikasi oleh KPK selanjutnya diumumkan oleh Kompartemen Tata Kelola Korporasi melalui media internal Perusahaan.

Penetapan Sanksi

Aturan sanksi ditetapkan dalam Pedoman Pelaporan Kekayaan Pejabat Nomor Dokumen: PI-PD-TKK-003 Rev. 0 Tahun 2017. Bagi para pejabat yang wajib laport lalai dalam melaksanakan pelaporan LHKPN, akan mendapatkan sanksi berupa teguran lisan untuk tahap pertama, teguran tertulis untuk tahap kedua, dan sanksi berat untuk tahap ketiga seperti yang diatur dalam Pedoman tersebut.

KEBIJAKAN ANTI KORUPSI DAN GRATIFIKASI

Dalam upaya menjaga citra perusahaan, Pupuk Indonesia memiliki komitmen yang kuat dan menerapkan aturan untuk setiap bentuk pemberian, permintaan dan penerimaan gratifikasi, serta usaha untuk mendapatkan suap. Para insan Pupuk Indonesia dilarang mencemarkan nama baik perusahaan melalui tindakan penyelewengan atau tindakan yang merugikan citra perusahaan. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada diberikannya sanksi oleh Perseroan mulai dari sanksi ringan sampai dengan sanksi terberat.

has referred to Indonesia' Corruption Eradication Commission (KPK) Regulation No. 07 year 2016 regarding Procedures for Registration, Announcement, and Examination of Assets of State Assets. This guideline is disseminated to Subsidiaries through Circular Letter No. SE-005/VIII/2017 dated August 25, 2017.

The scope and administrator of Officials' Wealth Reporting

All government officials have an obligation to report their wealth to the KPK through the electronic Government Officials Wealth Report (e-LHKPN) application. The Corporate Governance Department is appointed as a coordinator to provide data and information regarding changes and reimbursement of required individuals in Pupuk Indonesia organization, to communicate LHKPN filling and to monitor the compliance level of LHKPN.

Pupuk Indonesia employees, which are included in the Wajib Laport of LHKPN, have been presented with information on policies regarding compliance of officials' wealth report. All Directors and Board of Commissioners have submitted LHKPN periodically in a timely manner according to the laws and regulations. The process of submitting LHKPN is done directly by the related parties, after the verification process by the KPK which is subsequently announced by Corporate Governance Departments through the Company's internal media.

Sanctions Imposed

The sanctions are specified in the Guidelines of Officials Wealth Report with Document No. PI-PD-TKK-003 Rev.0 year 2017. For officials who are obliged to report fail to carry out LHKPN reporting, they will receive sanctions in the form of verbal reprimand on the first stage, written warning on the second stage, and severe sanctions on the third stage as stipulated in the Guidelines.

ANTI CORRUPTION AND GRATIFICATION POLICY

In an effort to maintain the Company's image, Pupuk Indonesia has a strong commitment and applies rules for every form of granting, requesting and receiving gratuities, and efforts to get bribes. Pupuk Indonesia's employees are forbidden to defame the company through acts of fraud or actions that harm the company's image. Violations of this rule can result in sanctions imposed by the Company ranging from minor to the toughest sanctions.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Pengendalian Gratifikasi

Semua insan Perusahaan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) dilarang untuk menerima atau meminta atau memberi hadiah berupa uang, bingkisan/parsel, fasilitas, dan segala bentuk gratifikasi lainnya, baik secara langsung maupun tidak langsung dari seluruh pemangku kepentingan (stakeholders) Perusahaan sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Pedoman Pengendalian Gratifikasi Nomor Dokumen: PI-TKK-PD-002 -Rev.0 tahun 2017 dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kategori Gratifikasi

Kategori gratifikasi yang diatur dalam Pedoman di atas mencakup penolakan terhadap gratifikasi, penerimaan gratifikasi, pemberian gratifikasi, dan permintaan gratifikasi.

Penolakan Gratifikasi

Semua insan Perseroan yang karena jabatannya dan berlawanan dengan tugas dan kewajibannya, dan atau anggota keluarga inti (suami/istri, anak) DILARANG untuk menerima secara langsung atau tidak langsung gratifikasi dari setiap pihak yang memiliki hubungan bisnis atau pesaing Perusahaan, yang berupa/dalam bentuk uang/ setara uang, barang, rabat (discount), komisi, pinjaman tanpa bunga, undangan makan, tiket perjalanan, fasilitas penginapan, perjalanan wisata, pengobatan cuma-cuma, voucher, traveller cheque, kompensasi, hadiah yang memiliki nilai finansial tinggi, hiburan dan hal lainnya yang memberikan keuntungan pribadi terhadap diri dan keluarganya, yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri dan yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik. Terhadap tawaran/ pemberian gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kebijakan ini, insan Perseroan wajib MENOLAK setiap tawaran/pemberian dimaksud dengan memberikan penjelasan tentang peraturan ini kepada pihak pemberi. Atas penolakan penerimaan gratifikasi yang telah dilakukan maka insan Perseroan tersebut harus melaporkan kepada Unit Pengendalian Gratifikasi sebagai alat pemantauan kepatuhan insan Perseroan terhadap Pedoman Pengendalian Gratifikasi.

Penerimaan gratifikasi

Penerimaan gratifikasi terbagi dalam 2 (dua) pendekatan yaitu gratifikasi yang wajib dilaporkan dan gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan. Gratifikasi yang wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya atau tugasnya dalam tugas kedinasan atau di luar tugas kedinasan sehingga dapat dianggap suap, dan gratifikasi dalam kedinasan. Sebaliknya gratifikasi yang tidak wajib dilaporkan adalah gratifikasi yang berlaku umum, tidak bertentangan dengan perundang-undangan yang berlaku, dipandang sebagai wujud ekspresi

Gratification Control

All Company personnels because of their position and in contrast to their duties and obligations, and or core family members (husband/wife, children) are prohibited from receiving or requesting or provide presents in the form of money, gifts/parcels, facilities, and all other forms of gratification, either directly or indirectly from all stakeholders of the Company in accordance with the provisions stipulated in the Guidelines for Gratification Control Document No. PI-TKK-PD-002 -Rev.0 2017 and applicable laws and regulations.

Gratification Category

The category of gratification stipulated in the Guidelines above includes rejection of gratuities, acceptance of gratuities, gratification, and requests for gratification.

Refusal of Gratuity

All Company personnels because of their position and in contrast to their duties and obligations, and or core family members (husband wife, children) are prohibited from receiving directly or indirectly gratuities from any party that has a business relationship or Company's competitor, in the form money/money equivalents, goods, discounts, commissions, interest-free loans, meal invitations, travel tickets, lodging facilities, tourist trips, free medical treatment, vouchers, traveller checks, compensation, gifts that have high financial value, entertainment and other things that provide personal benefits to themselves and their families, which are received domestically and abroad and which are carried out using electronic means or without electronic means. Regarding the offer/gratification that is not in accordance with the provisions stipulated in this Policy, the Company's employees must DECLINE every offer/gift referred to by providing an explanation of this regulation to the benefactor. For the refusal of acceptance of gratuities that have been carried out, the Company's employees must report to the Gratification Control Unit as a monitoring tool for the compliance of the employees to the Guidelines for Gratification Control.

Acceptance of gratuities

Acceptance of gratification is divided into 2 (two) approaches, namely gratuities that must be reported and gratuities that are not required to be reported. Gratuities that are required to be reported are gratuities related to their position or duties in official duties or outside official duties so that they can be considered bribery, and gratuities in service. On the other hand, gratuities that are not required to be reported are generally applicable gratuities, not contradict to the applicable regulations, seen as a form of expression of hospitality or

keramahtamahan atau penghormatan dalam hubungan sosial dalam batasan nilai yang wajar, serta pemberian yang berada dalam ranah adat-istiadat, kebiasaan dan norma yang ada dalam masyarakat.

Pemberian Gratifikasi

Pemberian gratifikasi yang DILARANG adalah pemberian yang dilakukan dengan tujuan suap atau gratifikasi yang dapat dianggap suap.

Permintaan Gratifikasi

Dalam konteks permintaan gratifikasi, insan Perusahaan apabila diminta untuk memberikan gratifikasi yang tidak sesuai dengan ketentuan pemberian, hendaknya melakukan PENOLAKAN setiap permintaan dimaksud dengan memberikan penjelasan tentang peraturan ini kepada pihak peminta secara sopan dan santun dan apabila diperlukan dapat menyampaikan ketentuan dalam Pedoman tersebut sebagai bagian dari sosialisasi aturan.

Pengelola Gratifikasi

Pengelola gratifikasi perusahaan dilaksanakan oleh Unit Pengendali Gratifikasi yang melekat pada Departemen Tata Kelola & Kepatuhan di bawah Kompartemen Tata Kelola Korporasi, yang telah ditetapkan berdasarkan SK Direksi Nomor: SK/DIR/072/2017 tentang Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan tugas pokok dan fungsi yaitu mereviu kebijakan, melakukan pemantauan, dan pengendalian gratifikasi, serta melakukan sosialisasi tentang gratifikasi di lingkungan Perusahaan.

Tugas dan wewenang Unit Pengendalian Gratifikasi antara lain:

1. Menerima pelaporan gratifikasi dari insan Perusahaan.
2. Melakukan pemrosesan pelaporan gratifikasi yang diterima.
3. Melakukan konfirmasi langsung atas laporan gratifikasi kepada penerima, pemberi, atau pihak ketiga lainnya yang terkait dengan kejadian penerimaan/pemberian gratifikasi.
4. Menentukan atau memberikan rekomendasi penanganan dan pemanfaatan gratifikasi.
5. Melakukan koordinasi, konsultasi dan surat-menyurat kepada KPK atas nama Perusahaan.
6. Memantau tindak lanjut atas pemanfaatan penerimaan gratifikasi oleh Perusahaan maupun oleh penerima.
7. Memberikan rekomendasi tindak lanjut kepada Unit Kerja Satuan Pengawasan Internal apabila terjadi pelanggaran pedoman gratifikasi oleh insan Perusahaan.
8. Melaporkan hasil penanganan pelaporan gratifikasi kepada Direksi dan KPK.

respect in social relations within the limits of reasonable values, as well as gifts that are in the domain of customs, habitual customs and norms that is in society.

Gratification

Provision of gratuities that are PROHIBITED are gifts that are presented for the purpose of bribery or gratuity that can be considered bribery.

Requested Gratification

In the context of requested gratification, Company personnel if asked to provide gratuities that are not in accordance with the provisions of the provision, should REJECT each of the requests by politely providing an explanation of this regulation to the requesting politely and if necessary can submit provisions in the Guidelines as part of regulation information.

Gratification Administrator

The company gratification administrator is performed by the Gratuity Control Unit attached to the Management & Compliance Department under the Corporate Governance Compartment, which has been stated based on the Directors Decree No. SK/DIR/ 072/2017 regarding PT Pupuk Indonesia (Persero) Gratification Control Unit (UPG)) with main tasks and functions: reviewing policies, conducting monitoring, and controlling gratuities, as well as disseminating information on gratuities within the Company.

The duties and authority of the Gratification Control Unit include:

1. Receiving gratuity reporting from Company's personnel.
2. Processing the reporting of received gratuities.
3. Conduct direct confirmation of the gratuity report to the recipient, provider, or other third party related to the event of receiving/granting gratuity.
4. Determine or provide recommendations for the management and utilization gratuities.
5. Coordinate, consult and correspond to the KPK on behalf of the Company.
6. Monitor the follow-up of utilization of received gratuities by the Company and by the recipients.
7. Provide recommendations to follow-up to the Internal Audit Work Unit in the event of violations of the guidelines for gratuities by Company personnel.
8. Report the results of the handling of gratuities report to the Directors and KPK.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Implementasi Pengendalian Gratifikasi

Dalam rangka menjamin Pedoman Pengendalian Gratifikasi dapat diketahui oleh seluruh insan Perseroan, maka:

1. Seluruh Jajaran terkait berkewajiban mencantumkan ketentuan larangan penerimaan, pemberian gratifikasi (hadiah/fasilitas) pada setiap pengumuman dalam proses pengadaan barang/ jasa dan/atau pada kontrak pengadaan barang dan jasa serta pada surat-surat yang disampaikan kepada mitra/rekanan atau pihak ketiga lainnya.
2. Seluruh unit kerja yang memiliki hubungan kerja dengan pihak ketiga berkewajiban menyampaikan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi kepada seluruh pihak dalam mata rantai pemasok (Penyedia Barang/Jasa, Agen, Distributor, Konsultan, Auditor/Assessor dan Pelanggan serta Stakeholder lainnya).
3. Unit Pengendali Gratifikasi berkewajiban untuk secara terus menerus memberikan informasi kepada seluruh pekerja maupun pihak eksternal terkait dengan adanya Kebijakan Pengendalian Gratifikasi.
4. Unit Pengendali Gratifikasi berkewajiban memonitor pelaksanaan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan memberikan laporan secara berkala kepada Direksi.

Proses Pelaporan Gratifikasi

Insan Perseroan atau pihak ketiga yang mengetahui adanya pelanggaran dapat melaporkan pelanggaran dimaksud sesuai ketentuan yang berlaku di Perusahaan melalui Unit Pengendali Gratifikasi dan/atau Whistleblowing System/ WBS. Perusahaan menjamin bahwa proses pelaporan gratifikasi yang dilakukan oleh Insan Perusahaan maupun pihak ketiga akan dijaga kerahasiaannya.

Sanksi atas Pelanggaran

Pelanggaran terhadap ketentuan yang diatur dalam Kebijakan Pengendalian Gratifikasi akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.

INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Pupuk Indonesia memiliki kebijakan tidak akan ada kontribusi yang berasal dari dana perusahaan, barang- barang dan fasilitas milik perusahaan, yang ditujukan untuk mendukung partai politik atau kandidat manapun, kecuali sebatas yang dibenarkan menurut hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Implementation of Gratification Control

In order to guarantee that the Gratification Control Guidelines can be recognized by all Company personnel, therefore:

1. All relevant employees are obliged to include the restrictions on the acceptance, gratification (gifts/ amenities) of each announcement in the process of procurement of goods/services and/or contracts for the procurement of goods and services as well as letters submitted to partners or other third parties.
2. All work units that have working relationships with third parties are obliged to submit Gratification Control Policies to all parties in the supply chain (Goods/Services Providers, Agents, Distributors, Consultants, Auditors/ Assessors and Customers and other Stakeholders).
3. The Gratuity Control Unit is obliged to continuously provide information to all workers and external parties related to the Gratuity Control Policy.
4. The Gratuity Control Unit is obliged to monitor the implementation of the Gratuity Control Policy and provide regular reports to the Directors.

Gratification Reporting Process

Company personnel or third parties, who are aware of violations existence, can report the violations in accordance with the applicable provisions in the Company through the Gratification Control Unit and/or Whistleblowing System/ WBS. The Company guarantees that the gratuity reporting process carried out by Company Persons and third parties will be kept confidential.

Sanctions for Violations

Violations of the provisions stipulated in the Gratification Control Policy will be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions in the Company.

INFORMATION REGARDING FUND DISBURSEMENT FOR POLITICAL ACTIVITIES

Pupuk Indonesia has a policy that there will be no contributions from company funds, goods and facilities owned by the company, which are intended to support any political party or candidate, except to the extent justified by applicable laws and regulations.

Hal tersebut bertujuan untuk menciptakan independensi Pupuk Indonesia sebagai sebuah Badan Usaha Milik Negara yang memiliki integritas dalam pengelolaan sesuai dengan aturan yang berlaku. Ketentuan pelarangan pemberian dana juga berguna untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan serta mewujudkan pengelolaan anggaran yang transparan dan akuntabel sesuai peruntukan yang ditetapkan.

This aims to create the independence of Pupuk Indonesia as a State-Owned Enterprise that has integrity in managing the Company in accordance with applicable regulations. Provisions for banning funding are also useful to avoid conflicts of interest in decision making and to realize transparent and accountable budget management according to designated purpose.

PRAKTIK BAD CORPORATE GOVERNANCE

Sepanjang tahun 2018, Pupuk Indonesia tidak melakukan kegiatan yang melanggar tata kelola perusahaan yang baik, seperti ditunjukkan melalui tabel di bawah ini.

BAD CORPORATE GOVERNANCE PRACTICES

Throughout 2018, Pupuk Indonesia did not conduct activities that violated good corporate governance, as shown in the table below.

No	KRITERIA CRITERIA	REALISASI ACTUAL
1.	Adanya laporan sebagai perusahaan yang mencemari lingkungan There are reports as a company that pollute the environment	Tidak ada None
2.	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang sedang menjabat yang tidak diungkapkan dalam Laporan Tahunan Important cases currently being faced by companies, subsidiaries, members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners who are not disclosed in the Annual Report	Tidak ada. Semua diungkapkan secara transparan. None. All are disclosed transparently
3.	Ketidakpatuhan dalam pemenuhan kewajiban perpajakan Non-compliance in fulfilling tax obligations	Tidak ada. Perseroan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan. None. The Company has fulfilled its tax obligations.
4.	Ketidaksesuaian penyajian laporan tahunan dan laporan keuangan dengan peraturan yang berlaku dan SAK Discrepancy of the presentation of annual and financial reports with applicable regulations and SAK	Tidak ada. Semuanya telah sesuai. None. All reports followed applicable regulations
5.	Kasus terkait dengan buruh dan karyawan Cases related to workers and employees	Tidak ada None
6.	Tidak terdapat pengungkapan segmen operasi pada perusahaan listed There is no disclosure of operating segments in listed companies	Tidak ada. Telah diungkapkan. None. It has been disclosed
7.	Terdapat ketidaksesuaian antara Laporan Tahunan hardcopy dengan Laporan Tahunan softcopy There is a discrepancy between the Annual Report hardcopy and the softcopy of Annual Report	Tidak ada. Semuanya telah sesuai. None. All is appropriate

PENGUNGKAPAN PEMENUHAN KEWAJIBAN PERPAJAKAN

Selama tahun 2018, Pupuk Indonesia telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan. Adapun kontribusi pajak dari perusahaan, adalah sebagai berikut:

DISCLOSURE OF FULFILLMENT OF TAX LIABILITIES

During 2018, Pupuk Indonesia has fulfilled all tax obligations. The tax contribution from the company is as follows:

Uraian Description	2017	2018
PPh Badan Corporate Income Tax	1.539.111	1.331.852
PPh Karyawan Individual Income Tax	615.339	800.160
PPN VAT	2.620.589	3.222.215
Pajak Lainnya Other Taxes	168.726	125.100
Jumlah Total	4.943.766	5.479.326

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pupuk Indonesia berpandangan bahwa *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sistem untuk mengelola pengaduan tentang perilaku melawan hukum atau perbuatan tidak etis/tidak semestinya secara rahasia, anonim dan mandiri (independen). Sistem ini digunakan untuk mengoptimalkan peran serta seluruh insan Pupuk Indonesia dan mitra kerja dalam mengungkap pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perseroan. Setiap pihak, baik insan Pupuk Indonesia maupun pihak eksternal memiliki kesempatan yang sama dalam melaporkan dugaan tindak pelanggaran di Perseroan.

Penetapan sistem WBS di lingkungan Perseroan ditetapkan melalui dokumen Nomor: PI-TKK-PD-004, yang disahkan pada tanggal 8 September 2017. WBS merupakan bagian dari sistem pengendalian internal dalam mencegah penyimpangan dan kecurangan serta memperkuat penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan. Guna mengefektifkan implementasi WBS tersebut, Perseroan telah mengembangkan WBS berbasis Teknologi Informasi (WBS-PI) yang dapat diakses melalui *website* dan *mobile phone*.

Pengelola Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System)

Sistem WBS merupakan suatu mekanisme pelaporan secara rahasia terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan Perseroan berdasarkan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan serta dengan niat baik untuk kepentingan Perusahaan. Pelaporan dilakukan melalui mekanisme baku dan dikelola secara profesional oleh Tim Pelaporan Pelanggaran Pupuk Indonesia sesuai dengan pedoman yang ada.

Landasan Penerapan Sistem Pelaporan Pelanggaran

Adapun landasan hukum yang melatarbelakangi dalam penyusunan WBS adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER- 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada BUMN, yaitu pada Pasal 2 ayat 2 yang mengatur bahwa dalam rangka penerapan GCG, Direksi harus menyusun mekanisme terkait pelaporan atas dugaan penyimpangan di perusahaan
2. Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan GCG pada BUMN, yaitu pada Parameter 13 yang mengatur bahwa Perusahaan harus memiliki kebijakan tentang sistem pelaporan atas dugaan penyimpangan pada perusahaan (Whistleblowing System).

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Pupuk Indonesia thinks that Whistleblowing System (WBS) is a system for managing complaints about illegal behaviour or unethical/improper conduct in an anonymous and independent manner. This system is used to optimize the participation of all Pupuk Indonesia's employees and business partners in uncovering violations that occur within the Company. Every party, both Pupuk Indonesia and external parties have the same opportunity to report suspected violations in the Company.

The determination of the WBS system in the Company is stipulated by Document No. PI-TKK-PD-004, which was ratified on September 8, 2017. The WBS is part of the internal control system in preventing irregularities and fraud and strengthening the implementation of Corporate Governance practices. In order to effectively implement the WBS, the Company has developed an IT-based WBS (WBS-PI) which can be accessed through websites and mobile phones.

Whistleblowing System

The WBS system is a mechanism for confidential reporting of violations committed by employees or leaders of the Company based on evidence that can be accounted for and with good intentions for the benefit of the Company. Reporting is carried out through a standard mechanism and managed professionally by the Indonesian Fertilization Abuse Reporting Team in accordance with existing guidelines.

Platform for Implementing the Violation Reporting System

The legal basis behind the preparation of the WBS is as follows:

1. SOE Ministry Regulation No. PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 regarding the Implementation of Good Corporate Governance in SOE, namely in Article 2 paragraph 2 which stipulates that in the framework of implementing GCG, the Board of Directors must develop mechanisms related to reporting on suspected irregularities in the company.
2. Decree of the Secretary of the BUMN Ministry Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012 concerning Indicators/Parameters for Evaluating and Evaluating GCG Implementation in BUMN, namely in Parameter 13 which regulates that the Company must have a policy on reporting systems on suspicion deviation from the company (Whistleblowing System).

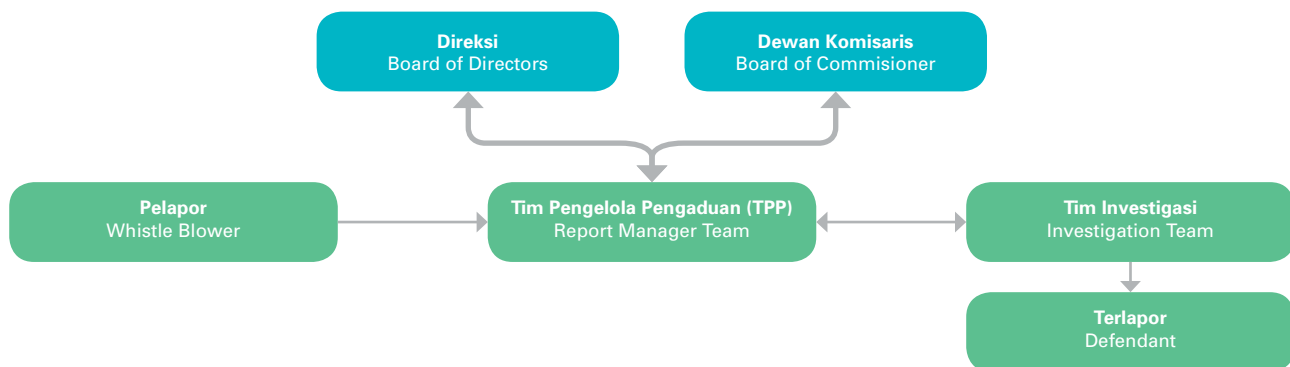
Organ Sistem Pelaporan Pelanggaran

Bagan organisasi WBS ditetapkan berdasarkan Pedoman dimaksud di atas sebagai berikut:

Violation Reporting System Structure

The WBS organization chart is determined based on the referred Guidelines above as follows:

Bagan Organisasi Whistleblowing (WBS)
PT Pupuk Indonesia (Persero) Whistleblowing System (WBS) Structure



Pihak-Pihak yang Terlibat Dalam Pelaporan Pelanggaran

Dalam pelaksanaan WBS, proses pengaduan pelanggaran melibatkan sejumlah pihak, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, Tim Pengelola Pengaduan (TPP), Tim Investigasi, Pelapor dan Terlapor sesuai dengan perannya masing-masing. Pelibatan ini dilakukan, baik secara bersama-sama maupun terpisah.

Parties Involved in Violation Reporting

In the implementation of the WBS, the complaints violation process involved a number of parties, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Complaints Management Team (TPP), the Investigation Team, the Reporters and the Reported Party in accordance with their respective roles. This activity is carried out, both jointly and separately.

Prinsip-Prinsip Dasar Sistem Pelaporan Pelanggaran

Pinsip yang mendasari WBS Pupuk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. **Objektivitas**
Penanganan pengaduan harus berdasar fakta atau bukti yang dapat dinilai.
2. **Koordinasi**
Penanganan pengaduan harus dilakukan dengan kerjasama yang baik antara pejabat yang berwenang.
3. **Efektivitas dan Efisiensi**
Penanganan pengaduan harus dilaksanakan secara tepat sasaran, hemat tenaga, waktu dan biaya.
4. **Akuntabilitas**
Proses penanganan pengaduan dan tindak lanjutnya harus dapat dipertanggungjawabkan kepada karyawan dan pihak berkepentingan.
5. **Transparan**
Hasil penanganan pengaduan diinformasikan berdasarkan mekanisme yang jelas dan terbuka.
6. **Mengedepankan Kerahasiaan**
Asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme dijadikan pedoman dalam melakukan proses pemeriksaan atas setiap pengaduan.

Basic Principles of Violation Reporting Systems

The principles underlying the Pupuk Indonesia WBS are as follows:

1. **Objectivity**
Complaint handling must be based on facts or evidence that can be assessed.
2. **Coordination**
Complaint handling must be carried out with good cooperation between authorized officials.
3. **Effectiveness and Efficiency**
Complaint handling must be carried out on target, saving energy, time and costs.
4. **Accountability**
The process of handling complaints and their follow-up must be accountable to employees and stakeholders.
5. **Transparent**
The results of complaint handling are informed based on a clear and open mechanism.
6. **Prioritizing confidentiality**
The principle of presumption of innocence and professionalism is used as a guideline in carrying out the inspection process for each complaint.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

7. Pelaporan Bersifat Anonymous
Apabila pelapor mengungkapkan identitasnya, maka Perseroan akan menjamin kerahasiaannya.
8. Kerahasiaan
Data pelapor atau informasi lainnya dari semua Pelapor akan dijaga kerahasiaannya, kecuali yang bersangkutan menyetujui pengungkapan data/informasi tersebut untuk kepentingan pelaksanaan pemeriksaan.
9. Sanksi Pelanggar
Bagi yang melanggar prinsip kerahasiaan tersebut diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.
10. Sanksi Lain
Sanksi administrasi dan/atau sanksi lain diberlakukan bagi pelanggar, sesuai ketentuan peraturan Perseroan.

Ruang Lingkup Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan memberikan batasan dalam pelaporan yang berpotensi untuk ditindaklanjuti oleh tim yang mengelola WBS. Ruang lingkup asus-kasus yang dapat dilaporkan, antara lain penyimpangan kode etik/perilaku dan peraturan perusahaan, benturan kepentingan, kecurangan, korupsi, serta penipuan. Selain itu, Perseroan juga mengkomodir laporan terkait dengan pemerasan, penggelapan, suap dan gratifikasi yang dilarang.

Sistem Pelaporan Pelanggaran hanya akan menindaklanjuti pengaduan atas perbuatan/tindakan yang termasuk dalam ruang lingkup. Untuk pengaduan lainnya, seperti pengaduan terkait dengan K3LH, SDM dan fasilitas perusahaan, dapat disampaikan kepada pihak terkait dengan menggunakan mekanisme pelaporan lain yang berlaku di Perseroan.

Sosialisasi Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sosialisasi WBS di internal Perseroan disampaikan melalui media internal Perusahaan dan presentasi langsung kepada unit kerja terkait, sedangkan untuk pihak eksternal media yang digunakan untuk sosialisasi antara lain melalui website, email, dan kegiatan-kegiatan Perseroan yang bersifat eksternal.

Media Pelaporan

Apabila terjadi dugaan pelanggaran atau dugaan penyimpangan maka pelapor dapat menyampaikan pengaduan dugaan pelanggaran kepada TPP melalui berbagai media antara lain: website; telepon, sms dan email.

Website : <http://pihclean.pupuk-indonesia.com>

Email : pihclean@pupuk-indonesia.com

Telepon : (021) 53654900 ext: 6620

Alamat: Tim WBS PIHC – Kantor Pusat

PT Pupuk Indonesia (Persero)

7. Anonymous Reporting
If the reporter discloses his identity, the Company will guarantee its confidentiality.
8. Confidentiality
Reporting data or other information from all Reporters will be kept confidential, unless the relevant person agrees to disclose the data/information for the purpose of conducting the examination.
9. Violator Sanctions
Those who violate the principle of confidentiality are given severe sanctions in accordance with the provisions in force in the Company.
10. Other Sanctions
Administrative sanctions and/or other sanctions are applied to violators, in accordance with the Company's regulatory provisions.

Scope of the Violation Reporting System

The company provides limits in reporting that have the potential to be followed up by the team managing the WBS. The scope of the cases that can be reported, among others are deviations in the code of ethics/behaviour and company regulations, conflicts of interest, fraud, corruption, and fraud. In addition, the Company also accommodates reports related to extortion, embezzlement, bribery and prohibited gratuities.

The Violation Reporting System will only follow up on complaints over actions/actions that are included in the scope. For other complaints, such as complaints related to K3LH, HR and company facilities, it can be submitted to related parties by using other reporting mechanisms applicable in the Company.

Dissemination of the Violation Reporting System

The WBS socialization in the Company is delivered through the Company's internal media and presentations directly to the relevant work units, while the external media used for socialization include through the website, e-mail, and external activities of the Company.

Reporting Media

If there is an alleged violation or suspected misconduct, the reporter can submit a complaint of alleged violation to the TPP through various media including: website; telephone, sms and email.

Website : <http://pihclean.pupuk-indonesia.com>

Email : pihclean@pupuk-indonesia.com

Phone : (021) 53654900 ext: 6620

Address : PIHC WBS Team - Head Office

PT Pupuk Indonesia (Persero)

Gedung Pusri Lt. 6
Jl. Taman Angrek – Kemanggisan Jaya
Jakarta, 11480

Pusri Building Lt. 6
Jl. Taman Angrek - Kemanggisan Jaya
Jakarta, 11480



Sistem Pelaporan atas Dugaan Pelanggaran

Segenap Insan Perusahaan dan pihak eksternal Pupuk Indonesia (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan dugaan pelanggaran dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Tim Pelaporan Pelanggaran (TPP) menerima pengaduan yang masuk melalui berbagai media pelaporan.
2. TPP memasukkan Laporan pengaduan (disclosure report) ke dalam kotak komunikasi, yang dapat diakses secara rutin oleh:
 - Direksi, jika pengaduan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Dewan Komisaris, TPP, Insan Pupuk Indonesia dan mitra kerja Perusahaan.
 - Dewan Komisaris, jika pengaduan dugaan pelanggaran yang berkaitan dan/atau dilakukan oleh Direksi.
3. TPP melakukan penelaahan/investigasi awal terhadap pengaduan tersebut dan membuat resumennya. Hasil investigasi awal diselesaikan dalam waktu 14 (empat belas) hari kerja sejak Laporan pengaduan diterima oleh TPP.
4. Direksi atau Dewan Komisaris, sesuai dengan kewenangan penanganan pengaduan akan menetapkan rekomendasi tindakan terhadap laporan hasil investigasi awal sebagai berikut:

Reporting System for Alleged Violations

All Company personnels and external parties of Pupuk Indonesia (Customers, Business Partners and Communities) can report suspected violations by the following mechanism:

1. The Violation Reporting Team (TPP) receives complaints that come through various reporting media.
2. The TPP includes a disclosure report into the communication box, which can be accessed routinely by:
 - Directors, if complaints of alleged violations are related to and/or carried out by the Board of Commissioners, TPP, Pupuk Indonesia’s personnels and Company partners.
 - Board of Commissioners, if complaints of alleged violations are related to and/or carried out by the Board of Directors.
3. The TPP conducts an initial review/investigation of the complaint and makes a resume. The results of the initial investigation are completed within 14 (fourteen) working days after the complaint report is received by the TPP.
4. The Board of Directors or Board of Commissioners, in accordance with the authority to handle complaints, will determine the recommendations for action on the report of the initial investigation as follows:

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- Tidak perlu dilakukan investigasi lanjutan atau penghentian penanganan, jika pengaduan tidak memenuhi persyaratan indikasi awal;
 - Perlu dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi Internal sesuai substansi pengaduan;
 - Perlu dilakukan investigasi lanjutan oleh Tim Investigasi Internal bekerja sama dengan External Investigator, jika substansi pengaduan terkait citra atau reputasi Perusahaan dan/ atau menimbulkan kerugian yang besar dan/atau belum pernah ditindaklanjuti oleh Unit Kerja SPI.
5. Tim Investigasi yang melakukan investigasi lanjutan dan melaporkan hasilnya kepada TPP serta Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan penanganan pengaduan. Hasil investigasi lanjutan diselesaikan dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak penetapan untuk melakukan investigasi lanjutan oleh Direksi atau Dewan Komisaris.
6. Dari laporan hasil investigasi lanjutan, Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan penanganan pengaduan, menetapkan rekomendasi tindakan selanjutnya sebagai berikut:
- Pengaduan tersebut akan ditutup atau selesai, jika tidak terbukti.
 - Terlapor akan dikenakan sanksi sesuai ketentuan yang berlaku, jika Terlapor terbukti bersalah yang berupa tindakan administratif
 - Pengaduan tersebut akan diteruskan kepada penyidik/pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku, jika terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut terkait dengan tindak pidana umum dan/atau korupsi.
 - TPP memastikan adanya bukti permulaan yang cukup untuk kemudian mengusulkan kepada Direksi atau Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan penanganan pengaduan untuk meneruskan penanganan pengaduan tersebut kepada pihak yang berwenang.
 - Seluruh penetapan rekomendasi atas proses investigasi terhadap pengaduan wajib dibuatkan Berita Acara.
- No further investigation or termination of treatment is necessary, if the complaint does not meet the initial indication requirements;
 - Further investigation is needed by the Internal Investigation Team according to the substance of the complaint;
 - It is necessary to conduct further investigation by the Internal Investigation Team in collaboration with the External Investigator, if the substance of the complaint relates to the Company's image or reputation and/or incurs large losses and/or has never been followed up by the SPI Work Unit.
5. The Investigation team that conducts further investigations and reports the results to the TPP as well as the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the authority for handling complaints. The results of follow-up investigations are completed within 90 (ninety) working days from the determination to conduct further investigations by the Board of Directors or the Board of Commissioners.
6. From the report on the results of the follow-up investigation, the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the authority to handle complaints, determine the recommendations for further actions as follows:
- The complaint will be closed or completed if not proven.
 - The Reported Party will be subject to sanctions in accordance with the applicable provisions, if the Reported Party is proven guilty in the form of administrative action
 - The complaint will be forwarded to the investigator/ authorized party for further processing in accordance with the applicable rules and regulations, if there is evidence that the violation is related to general criminal offenses and/or corruption.
 - The TPP ensures sufficient initial evidence to then propose to the Board of Directors or the Board of Commissioners in accordance with the authority to handle complaints to continue handling the complaint to the authorities.
 - Minutes of all establishment of recommendations on the investigation process towards complaints must be prepared.

Seluruh proses Sistem Pelaporan Pelanggaran harus terdokumentasi dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Untuk mengetahui dan memastikan bahwa pengaduannya diterima dan ditindaklanjuti, Pelapor

The entire process of the Violation Reporting System must be well documented and accountable. To find out and ensure that complaints are received and acted upon, the informer can contact TPP at any time through the media used previously. In

dapat menghubungi TPP setiap saat melalui media yang digunakan sebelumnya. Selain itu, setiap tahapan dalam proses pelaksanaan tindak lanjut atas pengaduan akan pula diinformasikan kepada Pelapor melalui media online WBS - Pupuk Indonesia atau kontak yang diberikan.

in addition, every step in the process of implementing follow-up on complaints will also be informed to the informer through online media WBS - Pupuk Indonesia or designated contact party.

Adapun mekanisme pelaporan dan penanganan pengaduan dapat digambarkan dalam *flowchart* sebagai berikut:

The mechanism for reporting and handling complaints can be described in the flowchart as follows:



Bagi Pelapor

Pada dasarnya setiap pelapor baik eksternal (masyarakat, *vendor*, *customer* dan *stakeholder* lainnya) maupun internal harus dilindungi dari tindakan diskriminasi (*unfair treatment*), tekanan-tekanan dalam bentuk fisik/psikis, sertatindakan lainnya sebagai respon (yang bersifat pembalasan) dari manajemen dan pihak terlapor atas pelaporan dan pengaduan yang dilakukannya. Pelapor dari internal juga dilindungi dari dihilangkannya atau ditundanya hak-hak karyawan dan penerapan sanksi kepegawaian.

For Informer

Basically, every informer, both external (community, vendor, customer and other stakeholders) and internal, must be protected from discrimination (*unfair treatment*), pressures in the form of physical/psychological, as well as other actions as a response (which is in retaliation) from management and parties reported report on complaints and complaints. Informer from the internal are also protected from the removal or postponement of employee rights and the application of employment sanctions.

Sistem perlindungan terhadap pelapor dimulai dari kerahasiaan informasi yang dijaga oleh Perseroan. Pupuk Indonesia juga telah menyiapkan sanksi bagi para pelanggar di lingkungan Perseroan yang berdampak terhadap sistem perlindungan bagi pelapor.

The protection system for informers starts from the confidentiality of information maintained by the Company. Pupuk Indonesia has also prepared sanctions for violators in the Company that have an impact on the protection system for informer.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Sanksi Atas Pelanggaran

Jika dari hasil laporan yang masuk melalui sistem WBS dinyatakan terbukti, Perseroan telah memiliki sejumlah sanksi bagi para pelaku. Berikut ini rinciannya:

1. Setiap Insan Perusahaan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* ini akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan.
2. Sanksi bagi Karyawan yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari atasan langsung karyawan yang bersangkutan.
3. Dewan Komisaris dan/atau Direksi memutuskan pemberian tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung di lingkungan unit kerja masing-masing.
4. Sanksi bagi Dewan Komisaris dan Direksi yang melakukan pelanggaran diputuskan oleh Pemegang Saham.
5. Bila Mitra Kerja atau *Stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Jumlah Pelaporan Pelanggaran dan Tindak Lanjut Pada Tahun 2018

Pada tahun 2018, di Pupuk Indonesia terdapat 6 (enam) laporan yang masuk ke media WBS. Adapun status dari 6 (enam) aduan tersebut adalah sebagai berikut:

No	Status	Jumlah Aduan Number of Complaints	Status
Proses Klarifikasi & Pemenuhan Persyaratan		Clarification and Requirement Fulfillment Process	
1	Proses Klarifikasi	2	Clarification Process
2	Pemenuhan Persyaratan		Pemenuhan Persyaratan
	a. Memenuhi Syarat (untuk diinvestigasi)	0	a. Meeting the Requirements (to be investigated)
	b. Tidak Memenuhi Syarat	4	b. Does not Meet the Requirements
Jumlah Aduan		6	Number of Complaints
Proses Investigasi & Putusan		Investigation & Decision Process	
1	Proses Investigasi	2	Investigation Process
2	Putusan		Decision
	a. Memenuhi Syarat (untuk diinvestigasi)	0	a. Punishment
	b. Tidak Memenuhi Syarat	0	b. Not Proven
Jumlah Aduan		0	Number of Complaints

Keterangan:

a. 4 (empat) aduan dinyatakan statusnya Tidak Memenuhi Syarat, dikarenakan:

- Aduan disampaikan tidak memenuhi unsur kejelasan (pihak telapor, kronologi, waktu kejadian) serta sesuai batas waktu yang telah ditetapkan pelapor tidak memberikan bukti atas aduan, sehingga aduan tersebut dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat.

b. 2 (dua) aduan dinyatakan masih dalam proses klarifikasi,

- Aduan yang disampaikan masih dalam proses klarifikasi terkait pemenuhan bukti-bukti pendukung aduan untuk dilakukan analisis lebih lanjut.

Remark:

a. 4 (four) complaints were declared to Not Meeting the Requirement status, due to:

- The complaint was submitted and did not meet the element of clarity (the reported party, chronology, time of incident) and according to the set deadline, the reporter does not provide evidence of the complaint, therefore the complaint is declared to Not Meet the Requirements.

b. 2 (two) complaints were declared to be in the clarification process,

- The complaint submitted were still in the clarification process regarding the fulfillment of supporting evidence of complaints for further analysis.

Sanctions for Violations

If the results of the reports entered through the WBS system are declared proven, the Company has a number of sanctions for the perpetrators. Here are the details:

1. Every Company's personnel proven to have violated the Code of Conduct will be sanctioned in accordance with the applicable rules and regulations in the Company.
2. Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving reports from the direct supervisor of the employee concerned.
3. The Board of Commissioners and/or the Board of Directors decides to provide guidance, disciplinary action and/or other actions and prevention that must be carried out by superiors directly within the respective work unit.
4. Sanctions for the Board of Commissioners and Directors who commit violations are decided by the Shareholders.
5. If the Working Partner or other Stakeholders commit a violation, the provisions will be subject to the provisions set out in the contract. If it is related to a criminal act, it can be forwarded to the authorities.

The Number of Violation Reporting and Follow-Up in 2018

In 2018, there were 6 (six) reports in Pupuk Indonesia that have been submitted to the WBS media. The status of the 6 (six) complaints is as follows:

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI PERUSAHAAN

IMPORTANT CASES OF THE COMPANY

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties	Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Values	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Influence/Risk to the Company	
1	PT Pupuk Indonesia (Persero) (PI)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	
2	PT Pupuk Kujang (PKC)	Penggugat Plaintiff	PKC	Perkara Arbitrase dengan Cuu Long Vietnam Fertilizer akibat wanprestasi Cuu Long terhadap Sales Contract (nilai klaim: US\$639.508) Arbitration Case with Cuu Long Vietnam Fertilizer due to Cuu Long default on Sales Contract (claim value: US \$ 639,508)	telah dikeluarkan putusan Singapore International Arbitration Centre (SIAC) The Singapore International Arbitration Center (SIAC) has issued a verdict	Akan melakukan eksekusi Will execute	Perkara tidak dimenangkan, Kesulitan dalam eksekusi, Tagihan Cuu Long tidak terbayar. Case is not won, Difficulties in execution, Cuu Long debts are not paid.
		Tergugat Defendant	Cuu Long Vietnam Fertilizer				
3	PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	Pemohon Applicant	PKT	Permohonan Pernyataan Pailit terhadap DKM terkait pemakaian Raw Material, Personnel, dan Utilities yang disuplai oleh PKT kepada DKM. Nilai piutang PKT pada DKM: Rp56.370.007.556,- dan US\$25.590.174,38 Request for Bankruptcy Statement against DKM related to Raw usage Materials, Personnel and Utilities supplied by the PKT to DKM. Value of PKT receivables on DKM: Rp. 56,370,007,556 and USD 25,590,174.38	Proses Eksekusi Execution Process	Memonitoring aset lelang PT DKM berkoordinasi dengan konsultan hukum dan Tim Kurator dan Konsulta Hukum. Monitoring PT DKM auction assets, coordinates with legal consultants and Curator and Legal Consultants.	Berpotensi adanya perlawanan eksekusi harta pailit DKM Potential for resistance to DKM bankruptcy execution
		Termohon Respondent	PT Driver Kaltim Melamine (DKM)				
		Penggugat Plaintiff	Achmad Subandi	Kontrak jual beli pupuk dengan pihak yang tidak berwenang mewakili CV 178 dalam hal ini diwakili oleh Achmad Chaliq cs. Nilai gugatan; Rp1.508.500.000,- The contract of sale and purchase of fertilizer with an unauthorized party representing CV 178 in this case represented by Achmad Chaliq cs. Value of claim; Rp. 1,508,500,000, -	Sedang dalam proses kasasi di MA Currently in the process of appeals in the Supreme Court	Menyerahkan Kontra Memori Kasasi Submit the Counter Appeals	Jika dimenangkan oleh MA, maka berpotensi kehilangan Rp1.508.500.000,- If the verdict by the Supreme Court allows, it has the potential to lose Rp. 1,508,500,000, -
		Tergugat 7 Defendant 7	PKT				
		Penggugat Plaintiff	Miswanto, dkk	Gugatan Miswanto, Dkk terkait Ijin Lingkungan NPK Cluster dibatalkan dan pelaksanaan pembangunan Pabrik NPK Cluster ditunda sampai ada keputusan yang tetap. Miswanto cs's lawsuit related to the NPK Cluster Environmental Permit was canceled and the construction of the NPK Cluster Factory was postponed until a permanent decision is made.	MA telah mengeluarkan putusan Kasasi The Supreme Court has issued an appeals verdict	Monitoring salinan resmi Putusan MA dimaksud Monitoring official copies of the MA Decision	-
		Tergugat Defendant	PKT				

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties	Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Values	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Influence/Risk to the Company	
		Penggugat Plaintiff	PT Krakatau Engineering (PT KE)	Dugaan Wanprestasi/ Cidera Janji Perjanjian Nilai Gugatan: Rp 107.880.000.000,- Alleged Default/Failure of Agreement; Claim Value Agreement: Rp. 107,880,000,000	Sedang dalam proses pendaftaran arbitrase di Pengadilan Negeri Bontang Currently in the arbitration registration process at the Bontang District Court	Memonitoring perkara dimaksud Monitoring the case	-
		Tergugat Defendant	PKT				
4	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)	Penggugat Plaintiff	PSP	Perkara pendudukan tanah milik PSP yang berlokasi di Makassar Case of land occupation owned by PSP located in Makassar	Dalam proses eksekusi In the process of execution	Mengajukan permintaan perlindungan hukum Submit a legal protection request	Berpotensi timbul biaya eksekusi paksa yang cukup besar, dikarenakan putusan pengadilan tidak dapat dieksekusi secara sukarela Potential cost of forced executions is quite high, because court decisions cannot be executed voluntarily
		Tergugat Defendant	PT Asindo Griyatama				
		Penggugat Plaintiff	A. M. Muharam	Pengembalian sertifikat milik yang bersangkutan dijaminakan ke PPD Lampung Return of the plaintiff's certificate which was guaranteed to Lampung PPD	Putusan Kasasi telah terbit Decision has been issued by the Supreme Court	Melaksanakan putusan pengadilan secara sukarela Carry out court decisions voluntarily	Harus mengembalikan sertifikat tanah (yang dipegang) sebagai jaminan Must return the land certificate held as collateral
		Tergugat Defendant	PSP				
		Penggugat Plaintiff	Hj. Zainab (isteri Anwar Syam) Hj. Zainab (wife of Anwar Syam)	Pengembalian SHGB yang dijaminakan oleh Anwar Syam sebagai jaminan piutang macet The return of the SHGB guaranteed by Anwar Syam as collateral for bad debt	Sedang dalam proses kasasi di MA Currently in the process of appeals in the Supreme Court	Melakukan monitoring terhadap penerbitan Putusan Kasasinya Monitoring the issuance of the Appeal Decision	Harus mengembalikan sertifikat tanah (yang dipegang) sebagai jaminan kepada yang bersangkutan Must return the land certificate held as a guarantee to the person concerned
		Tergugat III Defendant III	PSP				
		Penggugat Plaintiff	Hermin Barrung	Gugatan bantahan Hermin barrung terhadap putusan perkara PT Asindo terkait gugatan tanah PSP di Makassar Hermin's rebuttal lawsuit against PT Asindo's case verdict related to PSP land suit in Makassar	PSP pengajuan upaya hukum Kasasi PSP filed a appeal legal effort	Melakukan koordinasi dengan Kuasa Hukum Coordinate with Lawyers	Tidak dapat melakukan eksekusi secara penuh atas putusan perkara dengan PT Asindo Unable to carry out full execution of court decisions with PT Asindo
		Tergugat terbantah I Accused Defendant I	PSP				
		Pemohon Applicant	PSP	Penolakan mencairkan Letter of Credit (L/C) sebesar USD 617.022,70 sebagai harga pupuk sebanyak 1.798.900 Metric Ton terhadap Cuu Long dan VP Bank Refusal to withdraw Letter of Credit (L/C) in the amount of USD 617,022.70 as the cost of selling fertilizer at 1,798,900 Metric Ton to Cuu Long and VP Bank	Proses eksekusi In the process of execution	Mengajukan aplikasi untuk pengakuan Arbitrase BANI di Kementerian Hukum Vietnam dan berkoordinasi dengan konsultan hukum Submitted an application for BANI Arbitration recognition at the Vietnamese Ministry of Law and coordinated with legal consultants	Tidak dapat dieksekusinya putusan BANI dikarenakan permasalahan lintas batas negara, dan kemungkinan nihilnya aset Cuu Long. BANI's decision cannot be executed due to cross-border problems, and the possibility of zero assets of Cuu Long.
		Termohon Respondent	Cuu Long & VP Bank				

No.	Perusahaan Company	Para Pihak Parties	Pokok dan Nilai Perkara Case Principal and Values	Status Perkara Case Status	Upaya Manajemen Management Efforts	Pengaruh/Risiko terhadap Perusahaan Influence/Risk to the Company
		Pemohon Applicant	PT Adhi Karya (Persero) Klaim atas proyek UBS Claims for the UBS project	Proses arbitrase BANI dan proses mediasi Kementerian BUMN BANI arbitration process and mediation process of the Ministry of SoEs	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with legal consultants	Timbulnya kerugian materiil akibat klaim Material losses arising from claims
		Termohon Respondent	PSP			
		Pemohon Applicant	PT Adhi Karya (Persero) Klaim atas proyek Jetty Claim for the Jetty project	Proses arbitrase BANI dan proses mediasi Kementerian BUMN BANI arbitration process and mediation process of the Ministry of SoEs	Berkoordinasi dengan konsultan hukum Coordinate with legal consultants	Timbulnya kerugian materiil akibat klaim Material losses arising from claims
		Termohon Respondent	PSP			
		Terdakwa/ Pemohon Kasasi Defendant/ Applicant of Appeal	M. Yani Pengrusakan/pendudukan atas tanah milik PSP di lokasi Green Barrier II Destruction/occupation of land owned by PSP at the Green Barrier II location	Menunggu Putusan Kasasi dari Mahkamah Agung Waiting for the Appeal Decision from the Supreme Court	-	-
5	PT Rekayasa Industri (Rekind)	Penggugat Plaintiff	CV Tirus Gugatan perbuatan melawan hukum Lawsuits	Sedang dalam proses persidangan In the process of trial	-	Adanya potensi nilai atas gugatan sebesar Rp1.448.509.000,- The potential value of the claim is Rp1,448,509,000 -
		Tergugat Defendant	Rekind dan Wahid Ahmady			
		Turut Tergugat	PLN			
6	PT Mega Eltra (ME)	Penggugat Plaintiff	ME Gugatan terkait wanprestasi perjanjian jual beli pupuk urea non subsidi The lawsuit related to the default of the sale and purchase agreement of non-subsidized urea fertilizer	Telah dikeluarkan putusan dari pengadilan Negeri Jakarta Pusat A decision has been issued from the Central Jakarta District Court	Bekerjasama dengan konsultan hukum untuk menyelesaikan permasalahan tersebut Cooperate with legal consultants to resolve these problems	Kerugian terhadap ME Losses against ME
		Tergugat Defendant	PT Masyarakat Pertama Anindita			
7	PT Petrokimia Gresik (PKG)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
8	PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
9	PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
10	PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None
11	PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None	Nihil None

Perkara Penting yang sedang dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Sepanjang tahun buku 2018, Dewan Komisaris dan Direksi Pupuk Indonesia tidak memiliki perkara penting yang berdampak terhadap Perseroan.

Legal Cases Involving the Board of Commissioners and the Board of Directors

Throughout the fiscal year 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors have no legal cases that may bring impact to the Company.

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

SANKSI ADMINISTRATIF PADA ENTITAS, ANGGOTA DIREKSI DAN/ATAU DEWAN KOMISARIS OLEH OTORITAS TERKAIT

ADMINISTRATIVE SANCTION TO ENTITIES MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND/OR BOARD OF COMMISSIONERS BY RELEVANT AUTHORITY

No	Perusahaan Company	Sanksi Administratif Administrative Sanction
1	PT Pupuk Indonesia (Persero) (PI)	Nihil None
2	PT Pupuk Kujang (PKC)	Nihil None
3	PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	Nihil None
4	PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)	Nihil None
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (PSP)	Nihil None
6	PT Rekayasa Industri (Rekind)	Nihil None
7	PT Mega Eltra (ME)	Nihil None
8	PT Petrokimia Gresik (PKG)	Nihil None
9	PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)	Nihil None
10	PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Nihil None
11	PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)	Nihil None

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Pupuk Indonesia senantiasa berkomitmen untuk menerapkan nilai-nilai GCG, di antaranya melalui penerapan keterbukaan informasi baik secara internal maupun eksternal. Hal ini mengacu kepada Undang-undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang menyatakan, "bahwa Keterbukaan Informasi Publik merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan publik terhadap penyelenggaraan Negara dan Badan Publik lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan publik", dan sebagai pelaksanaan prinsip GCG.

Pupuk Indonesia selalu memberikan informasi yang lengkap, bermanfaat, dan termutakhir terkait pemberian informasi kepada pemegang saham dan para *stakeholder*. Pengungkapan informasi tersebut dilakukan oleh pejabat atau unit kerja sesuai dengan tugas, wewenang dan tanggung jawabnya yang dalam hal ini adalah Sekretaris Perusahaan.

Informasi-informasi yang relevan terkait Pupuk Indonesia telah disampaikan melalui Laporan Manajemen Triwulanan dan Tahunan kepada Dewan Komisaris sebelum disampaikan kepada Pemegang Saham. Penyampaian Laporan Manajemen Tahunan kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris senantiasa tepat waktu, yaitu sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Dalam penerapan keterbukaan informasi untuk keperluan internal yang berkaitan dengan perencanaan Perseroan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan berupa Laporan

COMPANY INFORMATION AND DATA ACCESS

Pupuk Indonesia is always committed to implementing GCG values including by applying information disclosure both internally and externally. This refers to Law No. 14 of 2008 concerning Public Information Disclosure which states, "that Public Information Disclosure is a means of optimizing public oversight of the administration of the State and other Public Entities and everything that affects public interest", and as the implementation of GCG principles.

Pupuk Indonesia always provides complete, useful, and up-to-date information to shareholders and stakeholders. Information disclosure is carried out by officials or work unit in accordance with the duties, authorities and responsibilities which in this case are of Corporate Secretary's.

Relevant information related to Pupuk Indonesia has been submitted through the Quarterly and Annual Management Reports to the Board of Commissioners before being submitted to the Shareholders. Submission of Annual Management Reports to Shareholders and the Board of Commissioners is always on time, in accordance with the stipulated provisions.

Implementing similar information disclosure for internal purposes, especially related to the Company's planning which can significantly affect employees such as Annual Reports,

Tahunan, RKAP, RJPP, kebijakan dan prosedur Perseroan serta informasi terbaru lainnya tentang Perseroan melalui berbagai media komunikasi seperti *Website*, Siaran Pers, Portal, Media Cetak, Media Elektronik dan Surat Edaran. Berdasarkan media yang digunakan, informasi dan data mengenai Pupuk Indonesia dapat diperoleh melalui:

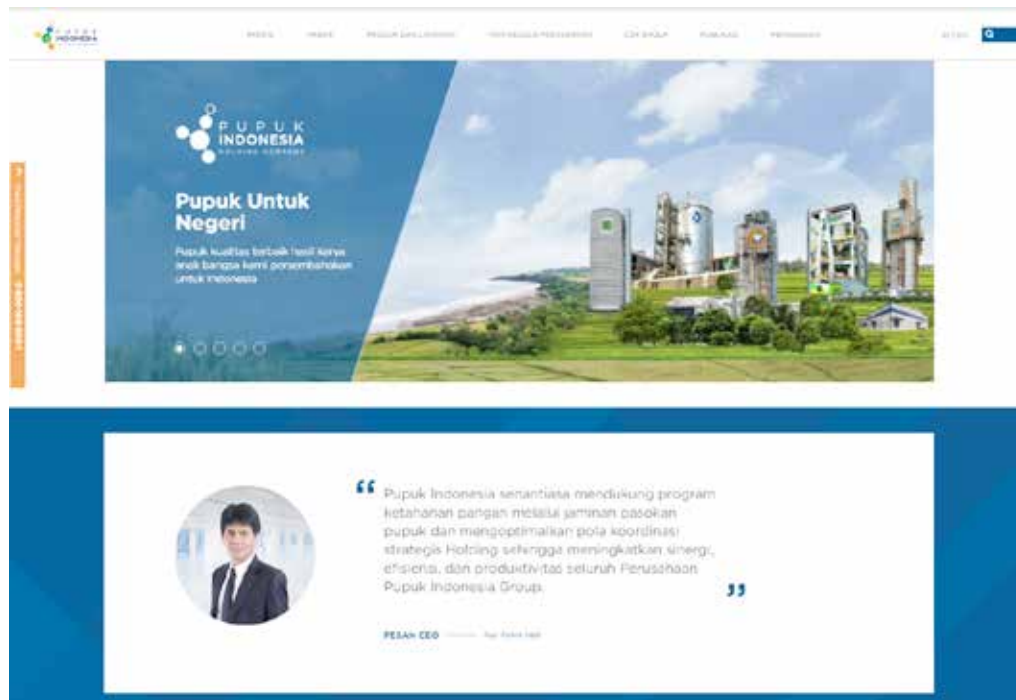
Website

Akses informasi yang komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perseroan serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dapat diakses melalui situs www.pupuk-indonesia.com. Melalui situs tersebut para *stakeholder* dapat menemukan banyak konten yang memuat berbagai informasi terkini Perseroan seperti Profil Pupuk Indonesia, produk dan jasa, pemasaran, CSR & HSE, stok pupuk harian, Berita Terkini dan *e-Proc*, Tata Kelola Perseroan termasuk *Annual Report* maupun *Sustainability Report*. Guna meningkatkan kualitas informasi dan berita terkini mengenai Perseroan yang disampaikan kepada publik, Perseroan senantiasa memutakhirkan konten secara berkala dan berkelanjutan.

RKAP, RJPP, Company policies and procedures as well as other updated information about the Company are communicated through various communication media such as Website, Press Release, Portal, Print Media, Electronic Media and Circular Letters. Based on the media used, information and data regarding Pupuk Indonesia can be obtained through:

Website

Access to comprehensive information about the Company's operational activities and performance as well as various other information required by shareholders and interested parties can be obtained through the website www.pupuk-indonesia.com. On these sites, stakeholders can find content related to the latest information about the Company such as Company Profile of Pupuk Indonesia, its products and services, marketing, CSR & HSE, daily fertilizer stock, Latest News and *e-Proc*, Corporate Governance including Annual Report and Sustainability Report. In order to improve the quality of the Company's latest information and news for public use, the Company continuously updates website content regularly.



Media Digital "SPIN" (Seputar Pupuk Indonesia Group)

Tabloid digital SPIN terbit setiap bulannya yang merupakan media komunikasi seluruh karyawan Pupuk Indonesia. SPIN memuat berbagai artikel informatif terkait kegiatan Pupuk Indonesia dalam kurun waktu satu bulan yang bertujuan menyebarkan informasi kepada karyawan mengenai informasi

Digital Media "SPIN" (About Pupuk Indonesia Group)

The SPIN digital tabloid is published every month. It is a means of communication for all Pupuk Indonesia employees. SPIN contains various informative articles on Pupuk Indonesia activities within a period of one month aimed at disseminating information related to the Company to employees. As the

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

terkait Perseroan. Sebagai media internal Perusahaan, SPIN menjadi wadah dan sarana bagi jajaran manajemen untuk dapat mensosialisasikan program kerja, strategi bisnis yang dijalankan serta target yang harus tercapai oleh Perseroan dalam jangka pendek, menengah dan jangka panjang. Informasi yang tercantum dalam majalah dikemas dalam bahasa informatif sehingga mudah dipahami oleh seluruh karyawan. SPIN dibagikan terbatas hanya kepada internal karyawan serta Anak Perusahaan.

Company's internal media, SPIN is a forum and means for management to be able to socialize work programs, business strategies and targets that must be achieved by the Company in the short, medium and long term. The information contained in the magazine is written in informative languages so that it is easily understood by all employees. SPIN is distributed only to internal employees and the Company's Subsidiaries.



Forum Komunikasi Internal

Pupuk Indonesia menyediakan sarana komunikasi yang menjadi sarana diskusi bagi karyawan dengan manajemen yang secara berkala dilakukan oleh Direksi kepada seluruh karyawan, Direksi kepada jajaran manajemen, serta masing-masing unit kerja baik melalui *family gathering*, rapat kerja, *morning briefing*, dan kegiatan perusahaan lainnya.

Internal Communication Forum

Pupuk Indonesia facilitates discussions among employees and management. It is regularly carried out by the Board of Directors to all employees, the Board of Directors to the management, and each work unit through family gatherings, work meetings, morning briefings, and other company activities.



Sosial Media Perusahaan

Pupuk Indonesia mengoptimalkan jejaring sosial/*social media* sebagai sarana komunikasi dua arah antara perusahaan dengan *stakeholders* maupun dengan pelanggan dan masyarakat. Sarana komunikasi ini digunakan sebagai penyebaran informasi produk maupun sarana *customer care*. Sosial media perusahaan dapat diakses melalui:

Twitter : @pupuk_indonesia
Instagram : pt.pupukindonesia

The Company's Social Media

Pupuk Indonesia optimizes social networking/*social media* as a means of two-way communication between companies and stakeholders as well as with customers and the community. This communication instrument is used as a dissemination of product information and customer care facilities. The company's social media can be accessed through:

Twitter : @pupuk_indonesia
Instagram : pt.pupukindonesia



Laporan Tahunan

Pupuk Indonesia menyediakan sarana informasi melalui Laporan Tahunan yang disusun setiap tahunnya. Laporan Tahunan ini akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.

Annual report

Pupuk Indonesia provides information through Annual Reports which is prepared every year. This Annual Report will be submitted to shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public.

Periode Period	Tema Theme
2013	Integrasi dan Sinergi Pengembangan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Integration and Development Synergies for Sustainable Growth
2014	Memperkuat Sinergi Bisnis untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Strengthening Business Synergy for A Sustainable Growth
2015	Memperkokoh Sinergi Menjawab Tantangan Global Building Sinergy, Responding to Global Challenge
2016	Mengoptimalkan Sinergi Menuju Kinerja yang Berkelanjutan Optimizing Synergy, Towards A Sustainable Performance
2017	Sinergi dan Transformasi untuk Keberlanjutan Perusahaan Sinergy and Transformation for Company Sustainability
2018	Transformasi untuk Masa Depan Transformation for the Future

Laporan Keberlanjutan

Selain itu, Pupuk Indonesia juga menyediakan sarana informasi mengenai kegiatan perusahaan secara menyeluruh melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan bersamaan dengan Laporan Tahunan. Laporan Keberlanjutan akan disampaikan kepada pemegang saham, regulator, organisasi massa, media massa dan masyarakat.

Sustainability Report

In addition, Pupuk Indonesia also provides information about the company's full activities by publishing Sustainability Report simultaneously with the Annual Report. The Sustainability Report will be delivered to shareholders, regulators, mass organizations, mass media and the public.

Periode Period	Tema Theme
2013	Integrasi dan Sinergi Pengembangan untuk Pertumbuhan Berkelanjutan Integration and Development Synergies for Sustainable Growth
2014	Berkomitmen pada Ketahanan Pangan dan Pembangunan Committed to Food Security and Development
2015	Bersinergi dan Bertumbuh Synergizing and Growing
2016	Memupuk Keberlanjutan Menuju Ketahanan Pangan untuk Kesejahteraan Bangsa Cultivating Sustainability Towards Food Security for the Nation's Prosperity
2017	Sinergi untuk Keberlanjutan Synergy for Sustainability
2018	Transformasi untuk Keunggulan dan Keberlanjutan Transformation for Excellence and Sustainability

Hubungan Media

Guna menginformasikan kegiatan Perusahaan serta perkembangan terbaru mengenai industri pupuk, Pupuk Indonesia secara berkala melakukan kegiatan media relation, dalam bentuk media visit (kunjungan kepada pimpinan redaksi), *press conference*, *press release*, media gathering dan lain sebagainya. Selain itu, Perusahaan juga rutin memberitakan kebijakan dan kegiatan Perseroan di media massa.

HUBUNGAN DENGAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan Pupuk Indonesia baik langsung maupun tidak langsung. *Stakeholders* utama Pupuk Indonesia adalah pemegang Saham. Sedangkan *Stakeholders* lainnya antara lain karyawan, pelanggan, penyedia barang dan jasa, kreditur, pemerintah, dan masyarakat sekitar tempat usaha.

Prinsip Dasar

- Pupuk Indonesia menghormati hak setiap Stakeholders yang tercermin dalam kebijakan sebagai berikut: Pengelolaan *Stakeholders* diarahkan pada kepentingan bisnis Pupuk Indonesia dengan tetap memperhatikan aturan main, dan praktek bisnis yang sehat dan beretika.
- Pengelolaan *Stakeholders* didasarkan pada prinsip-prinsip GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, kemandirian, dan kewajaran.

Pola Hubungan dengan Stakeholders

Untuk mencapai keseimbangan dalam pengelolaan *Stakeholders*, Perusahaan harus memperhatikan hak *Stakeholders* yang dapat timbul secara hukum karena peraturan perundangan, perjanjian/kontrak, nilai etika/moral, atau tanggung jawab sosial perusahaan yang tidak bertentangan dengan aturan main Perusahaan, untuk itu:

Media Relations

To inform the Company's activities and the latest developments in the fertilizer industry, Pupuk Indonesia regularly conducts media relations activities, in the form of media visits (visits to editorial leaders), press conferences, press releases, media gatherings and so on. In addition, the Company also routinely reports on the Company's policies and activities in the mass media.

RELATIONSHIP WITH STAKEHOLDERS

Stakeholders are those who have an interest in Pupuk Indonesia, either directly or indirectly. The main stakeholders of Pupuk Indonesia are shareholders, while other stakeholders include employees, customers, suppliers of goods and services, creditors, the government, and communities around business places.

Basic principles

- Pupuk Indonesia respects the rights of all stakeholders as reflected in the following policies: Stakeholders' management is directed towards Pupuk Indonesia's business interests with due regard to the rules of the game, sound and ethical business practices.
- Stakeholders management is based on GCG principles, namely transparency, accountability, responsibility, independence and fairness.

Pattern of Relationships with Stakeholders

To achieve balance in stakeholders management, the company takes into account stakeholders' rights that may arise legally due to laws, agreements/contracts, ethical/moral values, or corporate social responsibility that do not conflict with the Company's Code of Conduct:

Pupuk Indonesia mengkomunikasikan hak-hak para Stakeholders secara transparan, akurat, dan tepat waktu melalui Sekretaris Perusahaan atau pejabat yang ditunjuk untuk Pola Hubungan Dengan *Stakeholders* menjadi penghubung antara Pupuk Indonesia dengan *Stakeholders*.

Pupuk Indonesia mempunyai mekanisme untuk menampung dan menindaklanjuti saran dan keluhan dari *stakeholders*.

- Pupuk Indonesia mendorong *stakeholders* ikut berpartisipasi dalam penciptaan iklim yang kondusif untuk mentaati peraturan perundang-undangan yang berlaku
- Pupuk Indonesia memberikan kesempatan kepada masyarakat sekitar untuk bekerja di Pupuk Indonesia sepanjang sesuai dengan kebutuhan dan standar mutu yang ditetapkan.

HUBUNGAN DENGAN PEJABAT PUBLIK DAN PEJABAT PEMERINTAH

Perusahaan memiliki kebijakan yang mengatur hubungan dengan pejabat publik dan pejabat pemerintah melalui Pedoman Kode Etik (*Code of Conduct*) Perusahaan. Kebijakan tersebut dibuat untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dan komunikasi efektif dengan setiap jajaran Pemerintah yang memiliki wewenang terhadap bidang operasi.

Kontak dengan pejabat pemerintah dalam batas toleransi yang diperbolehkan hukum, harus dipelihara sebagai hubungan yang bersifat *arms-length* dan harus dihindari terjadinya penyelewengan. Sementara pembayaran secara langsung atau tidak langsung kepada pegawai atau pejabat pemerintah di luar kapasitas resmi dan yang bertentangan dengan hukum dan praktik bisnis yang sehat dan etis tidak diperbolehkan oleh Perusahaan. Larangan ini berlaku tidak hanya terhadap pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan, namun juga terhadap pembayaran dan pengeluaran yang dilakukan untuk dan atas nama perusahaan oleh agen atau wakil-wakil perusahaan. Pembayaran tidak langsung meliputi penggunaan sarana milik perusahaan, layanan perusahaan ataupun mengambil manfaat dari karyawan perusahaan.

Jamuan terhadap Pemerintah dan/atau parlemen harus dilakukan sesuai dengan koridor hukum yang berlaku, dengan cara yang pantas dan dalam kondisi yang tidak memungkinkan terjadinya kompromi dan keberpihakan terhadap pejabat Pemerintah dan/atau parlemen tersebut atau yang dapat menimbulkan pertanyaan mengenai integritas yang bersangkutan atau motif perusahaan melakukan tindakan tersebut.

Pupuk Indonesia communicates the stakeholders' rights in a transparent, accurate, and timely manner through the Corporate Secretary or designated officers to become a liaison between Pupuk Indonesia and Stakeholders.

Pupuk Indonesia has existing mechanism to accommodate and follow up on suggestions and complaints from stakeholders.

- Pupuk Indonesia encourages stakeholders to participate in creating a conducive climate to comply with the applicable laws and regulations
- Pupuk Indonesia provides opportunities for the surrounding community to work at Pupuk Indonesia as long as they meet the Company's requirements and quality standards.

RELATIONSHIP WITH PUBLIC OFFICERS AND GOVERNMENT OFFICIALS

The company has policies that regulate relations with public officials and government officials through the Company's Code of Conduct. The policy was established to develop and maintain good relations and effective communication with every level of Government that has authority over the field of operations.

Contact with government officials within tolerance limits permitted by law must be maintained as an arms-length relationship and should avoid any kind of breach of authority. Direct or indirect payments to government employees or officials outside their official capacity are not permitted by the Company for these are contrary to law and against sound and ethical business practices. This prohibition applies not only to payments and expenses incurred by the Company, but also to payments and expenses incurred for and on behalf of the company by agents or company representatives. Indirect payments include the use of company-owned facilities, company services or taking advantage of company employees.

Banquets for the Government and/or parliament must be carried out in accordance with the applicable legal corridors, in an appropriate manner and in conditions that do not allow for compromise and partiality of the Government officials and/or parliament or which can raise questions about the integrity or the motives of the Company.

“

“Pendampingan yang diberikan oleh Pupuk Indonesia membuat saya dan teman-teman sesama petani termotivasi untuk meningkatkan produktivitas padi.”

“The mentoring given by Pupuk Indonesia has motivated me and my fellow farmers to increase the productivity of our paddy harvest.”

”



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

530 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility

537 Acuan Dasar Kebijakan CSR
The Basis of Crs Policies

538 Tujuan Pelaksanaan Program CSR
Purpose of CSR Program Implementation

538 Struktur Pengelola CSR
CSR Management Structure

539 Metode dan Program CSR
CSR Methodology and Programs

540 Sekilas Aktivitas CSR Pupuk Indonesia
2014-2018
PUPUK INDONESIA CSR 2014-2018

541 Pengelola Dana CSR
Management of CSR Funds

541 Penghargaan
Awards

544 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang
Lingkungan Hidup
Environmental Corporate Social Responsibility

554 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Bidang
Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan
Kerja
Corporate Social Responsibilities in Labor,
Health and Safety

554 Ketenagakerjaan
Employment

- 559** Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety
- 562** Tanggung Jawab di Bidang Sosial
Kemasyarakatan
Responsibility to The Community Social Affairs
- 586** Tanggung Jawab Sosial Terhadap Konsumen
Social Responsibility for Consumers



530

Tanggung Jawab
Sosial Perusahaan
Corporate Social
Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



PT Pupuk Indonesia (Persero) berkomitmen agar kehadirannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Harapan tersebut, terutama diwujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*).


Perseroan berpandangan bahwa CSR juga merupakan landasan menuju tercapainya pembangunan yang berkelanjutan. Kegiatan ini mengadaptasi konsep *triple bottom lines* atau keseimbangan antara tiga elemen mendasar Perseroan: *profit*, *people* dan *planet*. Dengan mengedepankan konsep tersebut, Perseroan berkomitmen untuk terus menciptakan manfaat bagi lingkungan (*planet*) dan masyarakat (*people*) dengan memberikan manfaat langsung dari kinerja (*profit*) yang berhasil direalisasikan.

Program CSR yang dilaksanakan oleh Perseroan secara langsung menargetkan empat kelompok pemangku kepentingan sebagai sasaran utama: lingkungan, masyarakat, karyawan dan pelanggan. Secara luas, program CSR diarahkan untuk melindungi kepentingan pemangku kepentingan umum guna mengelola dampak implementasi kebijakan dan kegiatan operasional sebagai perusahaan yang beretika.

PT Pupuk Indonesia (Persero) is committed that its Company's presence shall bring about a sustainable and beneficial consequence on the people of Indonesia, in the long term, whether directly and indirectly. This objective is to be primarily accomplished through its corporate social responsibility (CSR).

The Company believes that CSR is also the foundation for achieving sustainable development. This activity adapts the concept of triple bottom lines or the balance between the three fundamental elements of the Company: profit, people and the planet. By prioritizing the concept, the Company is committed to continuously creating benefits for the environment (planet) and society (people) by providing direct benefits from the performance (profit) that has been successfully realized.

The CSR program implemented by the Company directly targets four stakeholder groups as the main targets: environment, community, employees and customers. Broadly speaking, CSR programs are directed at protecting the interests of public stakeholders to manage the impact of implementing policies and operational activities as ethical companies.



Pupuk Indonesia mengadaptasi konsep keseimbangan antara tiga elemen mendasar Perseroan: profit, people dan planet yang memastikan Perseroan memberikan dampak positif yang berkesinambungan bagi masyarakat Indonesia dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pupuk Indonesia acclimates and balances between the Company's three fundamental considerations' profit, people and the planet to warrant that the Company remain beneficial for Indonesians, sustainably, in the long term, whether directly or indirectly.

Dalam menjalankan program CSR, Perseroan berpedoman pada standar mutu ISO 26000. Pedoman yang dikeluarkan oleh International Organization for Standardization (ISO) pada 1 November 2010 ini memuat 7 subjek inti yang terkait dengan tanggung jawab sosial, yaitu:

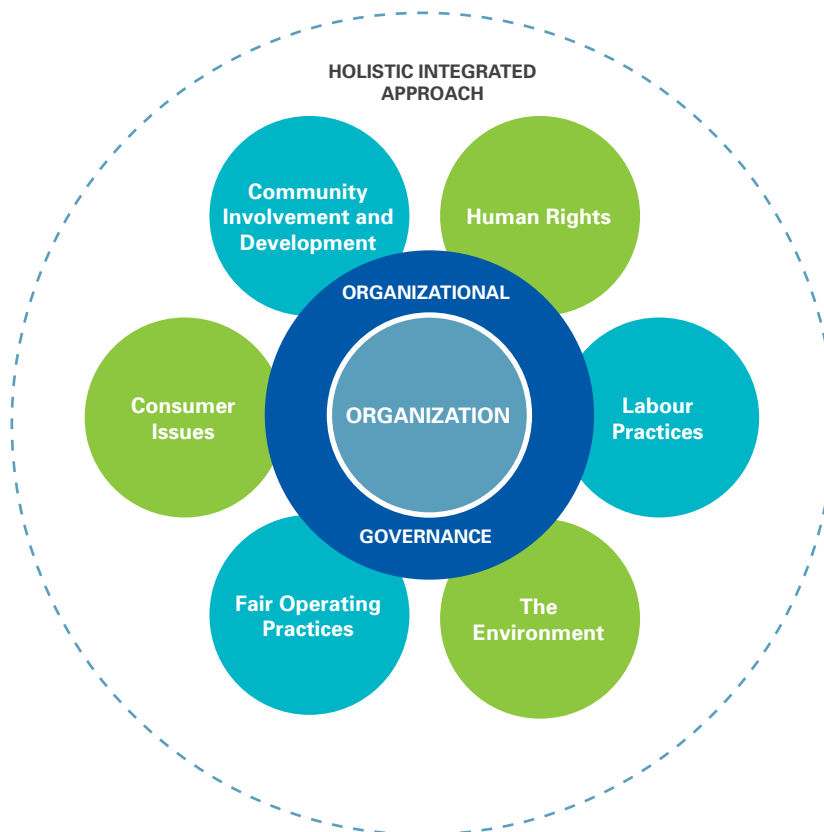
1. Tata kelola organisasi (*organizational governance*): sistem pengambilan dan penerapan keputusan perusahaan dalam rangka pencapaian tujuannya.
2. Hak asasi manusia (*human rights*): hak dasar yang berhak dimiliki semua orang sebagai manusia, yang antara lain mencakup hak sipil, politik, ekonomi, sosial, dan budaya.
3. Praktik ketenagakerjaan (*labour practices*): segala kebijakan dan praktik yang terkait dengan pekerjaan yang dilakukan di dalam atau atas nama perusahaan.
4. Lingkungan (*the environment*): dampak keputusan dan kegiatan perusahaan terhadap lingkungan.
5. Prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*): perilaku etis organisasi saat berhubungan dengan organisasi dan individu lain.
6. Isu konsumen (*consumer issues*): tanggung jawab perusahaan penyedia barang/jasa terhadap konsumen dan pelanggannya.
7. Pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*): hubungan organisasi dengan masyarakat di sekitar wilayah operasinya.

In realizing its CSR, the Company is guided by ISO 26000 quality standards. The guidelines issued by the International Organization for Standardization (ISO) on November 1, 2010 contain 7 core subjects related to social responsibility, such as:

1. Organizational governance: company's decision-making system and application in order to achieve its objectives.
2. Human rights: basic rights that are entitled by all as human beings, which include civil, political, economic, social and cultural rights.
3. Labor practices (all practices): all policies and practices related to work carried out in or on behalf of the company.
4. Environment: the impact of company decisions and operations onto the environment.
5. Fair operating procedures: organizational ethical behavior when dealing with other organizations and individuals.
6. Consumer issues: the responsibility of the company providing goods/services to consumers and customers.
7. Community involvement and development: organizational relations with communities around the area of operations.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



ISO 26000 menerjemahkan CSR sebagai tanggung jawab suatu organisasi atas dampak dari keputusan dan aktivitasnya terhadap masyarakat dan lingkungan. Hal itu direalisasikan melalui perilaku yang transparan dan etis yang konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat.

Kegiatan CSR juga dilakukan sesuai hukum yang berlaku dan konsisten dengan norma-norma internasional dengan tetap memperhatikan para pemangku kepentingan. Penerapan kegiatan ini dijalankan secara terintegrasi di seluruh aktivitas organisasi, dalam pengertian ini meliputi baik kegiatan, produk maupun jasa.

Prinsip-prinsip dasar tanggung jawab sosial yang menjadi dasar bagi pelaksanaan yang menjiwai atau menjadi informasi dalam pembuatan keputusan dan kegiatan tanggung jawab sosial menurut ISO 26000, meliputi :

- Kepatuhan kepada hukum
- Menghormati instrumen/badan-badan internasional
- Menghormati stakeholders dan kepentingannya
- Akuntabilitas
- Transparansi
- Perilaku yang beretika
- Melakukan tindakan pencegahan
- Menghormati dasar-dasar hak asasi manusia

ISO 26000 interprets CSR as an organization's responsibility for the impact of its decisions and activities on society and the environment. This is achieved through transparent and ethical behavior that is consistent with sustainable development and public welfare.

CSR activities are also carried out in accordance with prevailing laws and are consistent with international norms while still taking into consideration stakeholders. The implementation of this activity is carried out in an integrated manner throughout the organization's activities, including activities, products and services.

The basic principles of social responsibility that form the basis of implementation that inspire or become information in decision making and social responsibility activities according to ISO 26000 include:

- Compliance with the law
- Respect international instruments/bodies
- Respect for stakeholders and their interests
- Accountability
- Transparency
- Ethical behavior
- Take precautionary measures
- Respect the basics of human rights

ACUAN DASAR KEBIJAKAN CSR

Pelaksanaan CSR oleh Pupuk Indonesia sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 tahun 2003 tentang BUMN, terutama pasal 2 dan 88 yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Pasal 2 ayat (1) huruf e
Salah satu maksud dan tujuan pendirian BUMN adalah turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.
- b. Pasal 88 ayat (1)
BUMN dapat menyisihkan sebagian laba bersihnya untuk keperluan pembinaan usaha kecil/koperasi serta pembinaan masyarakat sekitar BUMN.

Pada Bab V Pasal 74 Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT") mengatur mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, di mana Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Selain itu, sebagai badan usaha milik negara, Pupuk Indonesia juga memiliki kewajiban untuk melaksanakan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Hal ini sejalan dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan pertama No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan perubahan kedua No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.

Kebijakan tersebut mendasari Pupuk Indonesia untuk mengimplementasikan CSR. Perseroan juga meyakini bahwa kesinambungan usaha tidak hanya diperoleh melalui pencapaian target finansial semata, tetapi juga sangat ditunjang oleh investasi non-finansial yang dibangun melalui kontribusi Perseroan pada pengembangan masyarakat. Wilayah kegiatan CSR dimaksud adalah di bidang pendidikan, kesehatan, dan pengelolaan lingkungan hidup serta hal-hal yang bersifat responsif terhadap bencana alam dan musibah besar lainnya yang terjadi di tengah masyarakat.

Dengan demikian, kelak akan tercipta respon yang konstruktif dan timbal balik di antara para pemangku kepentingan kepada Perseroan. Dengan demikian, mampu memberikan dampak pada peningkatan nilai bagi kepuasan seluruh pemangku kepentingan dan memberikan manfaat bagi masyarakat luas.

THE BASIS OF CRS POLICIES

The implementation of CSR by Pupuk Indonesia is in accordance with Law Number 19 of 2003 concerning SOEs, articles 2 and 88 that are described as follows:

- a. Article 2 paragraph (1) letter e
One of the aims and objectives of the establishment of State-Owned Enterprises is to actively provide guidance and assistance to small and medium entrepreneurs, cooperatives and communities.
- b. Article 88 paragraph (1)
State-Owned Enterprises can set aside a portion of their net income for the purpose of fostering small businesses/cooperatives as well as fostering communities around SOEs.

In Chapter V Article 74 of Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies ("Company Law") regulates Social and Environmental Responsibility, in which the Company that engages in business activities in the field and/or related to natural resources is obliged to fulfill Social Responsibility and Environmental Responsibility.

Moreover, as a state-owned enterprise, Pupuk Indonesia likewise has an obligation to take part in the Partnership and Community Development Program (PKBL). This is in agreement with the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the State-Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program along with the first amendment No. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 and the second amendment No. PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017.

This policy underlies Pupuk Indonesia to engage in CSR. The Company correspondingly believes that business continuity is not only warranted through the achievement of mere financial targets, but also greatly depends on its non-financial investments that are invested through the Company's contribution in community development. The area of CSR undertakings referred to is in education, health, and environmental management as well responsiveness to natural disasters and other major disasters.

Thus, it will create a constructive and reciprocal response among stakeholders to the Company. Moreover, this will promote higher stakeholders' satisfaction and more benefits to the wider community.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TUJUAN PELAKSANAAN PROGRAM CSR

Pelaksanaan Program CSR Pupuk Indonesia bertujuan untuk:

1. Berkaitan dengan Alam
Perseroan berusaha melakukan kegiatan untuk meningkatkan penghijauan dan menciptakan pelestarian lingkungan.
2. Berkaitan dengan Kesejahteraan
Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan kesejahteraan, baik di internal maupun eksternal perusahaan.
3. Berkaitan dengan Masyarakat:
Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang berdampak pada kehidupan sosial yang lebih baik.
4. Berkaitan dengan Ekonomi:
Perseroan berusaha melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan laba, hingga akhirnya dapat menunjang ekonomi negara dan membantu peningkatan indeks perekonomian.

Kegiatan-kegiatan tersebut diharapkan dapat membantu program pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Tanah Air.

STRUKTUR PENGELOLA CSR

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk berperan dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat. Untuk itu, Perseroan membentuk unit khusus, yaitu Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) yang bertanggungjawab mengelola program CSR dan dana PKBL. Wewenang yang diterima oleh unit sesuai surat keputusan Nomor: SK/DIR/011/2016 tanggal 1 April 2016 untuk menangani kegiatan PKBL.

Berikut struktur organisasi unit PKBL tahun 2018:

PURPOSE OF CSR PROGRAM IMPLEMENTATION

Pupuk Indonesia's CSR Program aims to:

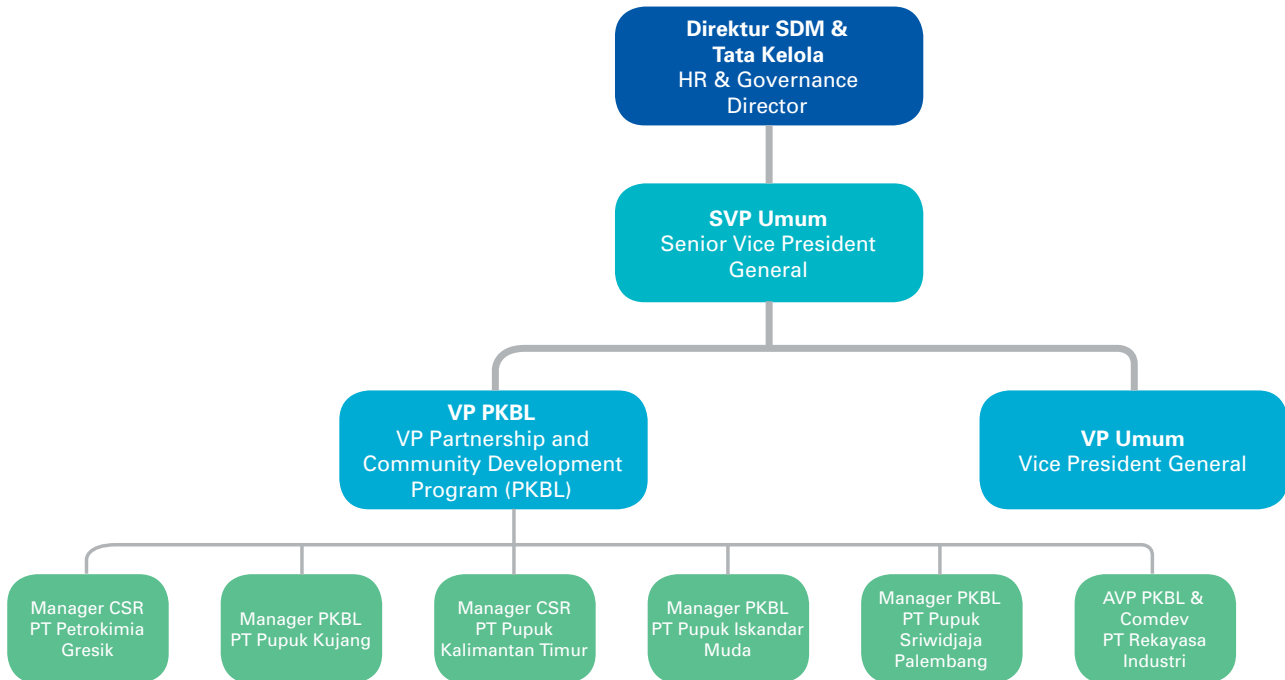
1. In connection with Nature:
The Company seeks to improve greening and foster environmental preservation.
2. In connection with Welfare:
The Company seeks to improve welfare, both internally and externally.
3. In connection with the Public:
The Company seeks to improve social life.
4. With regard to the economy:
The Company strives to engage in activities that can raise profits, and to finally be able to buoy the country's economy and assist in raising the country's economic index.

These undertakings are expected to lend a hand in the government initiatives to improve community welfare and realize sustainable development in the country.

CSR MANAGEMENT STRUCTURE

Pupuk Indonesia is committed to being able to play a role in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment. To that end, the Company established a special unit: The Partnership and Community Development Program Unit (PKBL) which is responsible for managing CSR programs and PKBL funding. Authority received by the unit in accordance with Decree Number: SK/DIR/011/2016 dated April 1, 2016 to manage PKBL agendas.

The following is the organizational structure of the PKBL unit in 2018:



METODE DAN PROGRAM CSR

Dalam menjalankan program CSR, Perseroan menyesuaikan kondisi masing-masing wilayah, dan dikoordinasikan dengan pihak-pihak terkait, terutama pemerintah setempat serta para pihak yang terlibat langsung. Metode yang dipilih dalam menentukan sasaran adalah melakukan *social mapping* atau pemetaan sosial yaitu kegiatan yang dilakukan dalam rangka menghasilkan suatu gambaran kondisi sosial masyarakat. Dengan demikian, Perseroan dapat memahami kondisi sosial masyarakat mulai dari kebiasaan, adat istiadat, nilai-nilai, norma dan lain sebagainya yang dapat digunakan sebagai dasar penentuan program agar tepat sasaran.

Secara keseluruhan, kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan sepanjang tahun 2018 mencakup program pelestarian lingkungan hidup, program di bidang ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, program pengembangan sosial dan kemasyarakatan dan program yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen.

CSR METHODOLOGY AND PROGRAMS

In carrying out the Company's CSR program, the Company adapts to the conditions of each region, and is coordinated with relevant parties, especially with the local government and those directly involved. The method chosen in determining the target program is through social mapping in order to yield a picture of the social conditions of the community. Thus, the Company can understand the social conditions of the community better, starting from their habits, customs, values, norms and so on that can be employed as basis for determining the appropriate program and be on target.

Overall, social and environmental responsibility feats carried out throughout 2018 include environmental preservation, employment, health and safety, social and community development, and programs related to responsibility to consumers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

SEKILAS AKTIVITAS CSR PUPUK INDONESIA 2014-2018

2014

Realisasi penyaluran program PKBL tahun 2014 meningkat menjadi sebesar Rp144,357 miliar. program PKBL antara lain pinjaman modal usaha, dengan sektor pertanian dan peternakan menjadi penyaluran terbesar, serta bina lingkungan, dengan sektor pendidikan berupa beasiswa dan Loka Latih Keterampilan (Lolapil) menjadi penyaluran terbesar.

2015

Realisasi penyaluran program PKBL tahun 2015 adalah sebesar Rp138,75 miliar. Pelaksanaan PKBL secara umum dikelompokkan dalam bidang kemitraan berupa pinjaman modal dan pembinaan, serta bina lingkungan berupa pemberian bantuan kepada lingkungan secara hibah.

2016

Realisasi penyaluran program PKBL tahun 2016 adalah sebesar Rp167,97 miliar. pelaksanaannya antara lain program kemitraan berupa pemberian pinjaman modal usaha dan pembinaan kepada mitra binaan, serta bina lingkungan berupa pembinaan lingkungan wilayah kerja Anak Perusahaan serta program dukungan nasional seperti program BUMN Hadir Untuk Negeri provinsi Kalimantan Timur dan Pembangunan Fasilitas Umum Taman Nasional Bromo.

2017

Realisasi penyaluran program PKBL tahun 2017 adalah sebesar Rp182,861 miliar. Pelaksanaannya berupa pemberian pinjaman modal kemitraan, pembinaan mitra binaan, bantuan bina lingkungan wilayah ring 1 Anak Perusahaan, serta program BUMN Hadir Untuk Negeri DKI Jakarta, dan Program BUMN Hadir di Kampus Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

2018

Realisasi penyaluran program PKBL tahun 2018 adalah sebesar Rp155.994 miliar. Pelaksanaannya berupa pemberian pinjaman modal kemitraan, pembinaan mitra binaan, bantuan bina lingkungan wilayah ring 1 Anak Perusahaan, serta rangkaian program BUMN Hadir Untuk Negeri meliputi siswa mengenal nusantara, HUT kemerdekaan RI, safari ramadhan, mudik gratis, HUT bersama BUMN (padat karya tunai), dan perayaan natal & tahun baru.

PUPUK INDONESIA CSR 2014-2018

2014

The total funding of the 2014 PKBL program went up to Rp144.357 billion. PKBL programs include business working capital loans, with agriculture and livestock sector being the largest, as well as community development with scholarships and Skills Training Workshop (Lolapil) being the largest.

2015

The total funding for the 2015 PKBL program was Rp138.75 billion. PKBL partnership project is generally grouped in the form of capital loans and counselling, as well as community development assistance to the environment in the form of grant.

2016

The distribution of funds for the 2016 PKBL program totaled Rp167.97 billion. The undertaking includes working capital loans and counselling, fostering the environment of the Subsidiary's working area and national programs such as the SOEs Present for the Country in the East Kalimantan province and the Construction of Public Facilities in Bromo National Park.

2017

The total funding for the 2017 PKBL program was Rp182,861 billion. The program was realized in the form of partnership working capital loans, fostered partners counselling, Subsidiaries' ring 1 area environmental development assistance, as well as the SOE Present for the Country Program in DKI Jakarta, and at the Ten November Institute of Technology Campus.

2018

The disbursement of funds in the 2018 PKBL program was Rp155,994 billion. The implementation is in the form of partnership capital loans, of fostered partners counselling, Subsidiaries' ring 1 area environmental development assistance, as well as the SOE Present for the Country Program including students getting to know the archipelago, Indonesian Independence Day Celebration, ramadhan safari, free homecoming, Anniversary with SOEs (cash-intensive work) and Christmas & New Year celebrations.

PENGELOLAAN DANA CSR

Pengelolaan dana CSR setiap tahun selalu diaudit bersamaan dengan audit laporan keuangan. Kebijakan ini dilakukan untuk meningkatkan akuntabilitas penggunaan dana tersebut. Selain itu, unit kerja terkait membuat laporan PKBL tahunan yang disampaikan kepada manajemen Perseroan.

Pada tahun 2018, total dana yang dikeluarkan untuk kegiatan CSR mencapai Rp256.425, yang digunakan untuk kegiatan pinjaman kemitraan, pembinaan kemitraan, penyaluran bina lingkungan (BL), dan penyaluran diluar kegiatan BL.

PENGHARGAAN

Pupuk Indonesia serta anak perusahaan telah menerima sejumlah penghargaan terkait dengan penerapan tanggung jawab sosial perusahaan serta Program Kemitraan dan Bina Lingkungan pada 2018. Penghargaan ini merupakan apresiasi pihak eksternal yang independen atas pelaksanaan kegiatan yang diimplementasikan oleh Perseroan. Rincian penghargaan disampaikan melalui tabel di bawah ini:

No	Perusahaan Company	Penghargaan Appreciation	Tanggal Date	Lembaga Institution	Lokasi Location	Keterangan Remarks
1	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Apresiasi Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Indonesia 2018. Appreciation of the 2018 Indonesian Partnership and Community Development Program.	29 Maret 2018 March 29, 2018	Warta Ekonomi.	Sari Pan Pacific Hotel, Jakarta.	Community Program and Community Development in Processing Industry Category. Community Program and Community Development in Processing Industry Category.
2	PT Pupuk Indonesia (Persero)	Penghargaan Anugerah BUMN 2. BUMN Award 2.	9 Agustus 2018 August 9, 2018	BUMN Track.	JW Marriot, Jakarta.	Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Terbaik I. Best Partnership and Community Development Program I.
3	PT Pupuk Indonesia (Persero)	TOP CSR.	4 Oktober 2018 October 4, 2018	Majalah TopBusiness.	Hotel Sultan, Jakarta.	Top Leader CSR Commitment 2018, TOP CSR 2018 Sektor Industri Pupuk, TOP CSR 2018 Program Pengembangan Kawasan Binaan Terintegrasi (Kampung Malahing). 2018 CSR Commitment Top Leader, TOP CSR 2018 Fertilizer Industry Sector, TOP CSR 2018 Integrated Area Development Program (Malahing Village).
4	PT Petrokimia Gresik	"The 13 th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017".	24 Februari 2018 February 24, 2018	The National Center for Sustainability Reporting (MCSR).	Lorin Hotel, Solo.	Commendation for Best Disclosure on Environment Responsibility.

MANAGEMENT OF CSR FUNDS

The annual CSR fund allocation and disbursement is always audited along with the Company's financial statement audit. This policy is enforced to raise use of funds accountability. In addition, the related work units prepare annual PKBL report to be submitted to the Company's management.

In 2018, the total funds spent on CSR activities reached Rp. 256,425 which were used for partnership lending, partnership development, distribution of community development funds (BL), and distribution of funds outside of BL activities.

AWARDS

Pupuk Indonesia and its subsidiaries have won several awards for the implementation of corporate social responsibility as well as the Partnership and Community Development Program in 2018. This award is an appreciation of independent external parties for CSR activities implemented by the Company. Details of the awards are elaborate in the table below:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

No	Perusahaan Company	Penghargaan Appreciation	Tanggal Date	Lembaga Institution	Lokasi Location	Keterangan Remarks
5	PT Petrokimia Gresik	Public Relations Indonesia Awards (PRIA) 2018.	29 Maret 2018 March 29, 2018	PR Indonesia.	Surabaya.	Program CSR "Kampung Sehat" dan "Loka Latihan Keterampilan (LOLAPIL)" mendapatkan Silver dengan kategori Community Based Development sub-Kategori Anak Usaha BUMN. The "Healthy Village" CSR Program and "Skills Training Workshop (LOLAPIL)" won Silver with the category of Community Based Development Sub-Categories of State-Owned Enterprises Subsidiaries
6	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	Indonesia Green Award (IGA) 2018.	25 April 2018 April 25, 2018	The La Tofi School of CSR.	Hotel Indonesia Kempinski.	Penghargaan yang diterima "Mempelopori Pencegahan Polusi", Rekayasa Teknologi dan Menghemat Energi", Mengembangkan Keanekaragaman Hayati", "Penyelamatan Sumber Daya Air", dan "Pembangunan Instalasi Air Minum di Muara Telang". Awards received "Pioneering Pollution Prevention", Technology Engineering and Energy Conservation", Developing Biodiversity", "Conservation of Water Resources", and "Construction of Drinking Water Installation in Muara Telang"
7	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	South Sumatera Investment Forum 2018.	15 Agustus 2018 August 15, 2018	Pemprov. Sumatera Selatan.	Hotel The Zuri, Palembang.	Tata Kelola CSR Terbaik. Best CSR Governance.
8	PT Pupuk Kalimantan Timur	The 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017.	24 Februari 2018 February 24, 2018	The National Center for Sustainability Reporting (NCSR).	Lorin Hotel, Solo.	Pupuk Kaltim meraih penghargaan Sustainability Report Award (SRA) kategori Best Disclosure on Waste Management pada Penganugerahan The 13th Sustainability Reporting Award (SRA) 2017. Pupuk Kalimantan Selatan won the Sustainability Report Award (SRA) in the category of Best Disclosure on Waste Management at the 2017 13th Sustainability Reporting Award (SRA).

No	Perusahaan Company	Penghargaan Appreciation	Tanggal Date	Lembaga Institution	Lokasi Location	Keterangan Remarks
9	PT Pupuk Kalimantan Timur	Indonesia Green Award (IGA) 2018.	25 April 2018 April 25, 2018	The La Tofi School of CSR.	Hotel Indonesia Kempinski.	Pupuk Kaltim memenangkan tujuh kategori sekaligus, yaitu Eksekutif Millenium untuk Direktur Utama Pupuk Kaltim, penyelamatan sumber daya air, rekayasa teknologi dalam menghemat energi, memelopori pencegahan polusi, mengembangkan keanekaragaman hayati, mengembangkan pengolahan sampah terpadu serta mengembangkan rekayasa teknologi energi baru. Pupuk Kalimantan Selatan won seven categories at once: Millennium Executive for Pupuk South Kalimantan's President Director, conservation of water resources, energy conservation technology, pioneering pollution prevention, developing biodiversity, developing integrated waste processing and developing new energy technologies.
10	PT Pupuk Kalimantan Timur	Proper Daerah (Properda).	7 Juni 2018 June 7, 2018	Pemprov. Kalimantan Timur.	Kantor Gubernur Provinsi Kalimantan Timur. Office of the Governor of the Province of East Kalimantan	Peringkat Emas. Gold Rating.
11	PT Pupuk Kalimantan Timur	Indonesia Sustainable Goals Award 2018 (ISDA).	06 September 2018 September 06, 2018	Corporate Forum for Community Development (CFCD).	Hotel JS Luwansa, Jakarta.	Gold Grand Program (Penghargaan Tertinggi), Predikat Platinum (2), Predikat Gold (1), Predikat Silver (3), Predikat Terbaik Bagi Mitra Binaan (2). Gold Grand Program (Highest Award), Platinum Ranking (2), Gold Ranking (1), Silver Ranking (3), Best Ranking for Fostered Partners (2).

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

Pupuk Indonesia berkomitmen untuk mendukung upaya pelestarian alam dan ekosistem yang terkandung di dalamnya untuk menjaga keseimbangan alam sebagai bagian dari upaya untuk memastikan keberlangsungan dan keberlanjutan usaha. Untuk itu, dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan, Perseroan serta anak usaha senantiasa menyinergikan dengan program peningkatan kualitas lingkungan dengan melakukan beberapa hal, antara lain:

- Dalam semua kegiatan perusahaan selalu mengutamakan prinsip *Reuse, Reduce, Recycle* (3R).
- Memilih teknologi proses yang ramah lingkungan & hemat energi, serta dilengkapi dengan peralatan pengendali limbah (*built in*). Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan. (ISO 14001).
- Mengikuti program Proper sebagai sarana evaluasi terhadap pencapaian kinerja Lingkungan Perusahaan.

Acuan Kebijakan

Pelaksanaan tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup, Pupuk Indonesia berlandaskan pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Selain itu, Perseroan juga telah memiliki kebijakan perusahaan di bidang keselamatan kerja, kesehatan dan lingkungan hidup yang ditandatangani oleh Direktur Utama Pupuk Indonesia pada 28 April 2014 yang mencakup Pupuk Indonesia dan seluruh anggota Perseroan.

Adapun isi kebijakan yang terkait dengan tanggung jawab terhadap lingkungan hidup adalah sebagai berikut :

1. Menempatkan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) sebagai prioritas utama di semua aktivitas yang dilakukan.
2. Memenuhi peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berkaitan dengan K3LH sesuai bisnis proses yang telah ditetapkan.
3. Melakukan analisa potensi bahaya (hazard analysis) untuk meniadakan atau mengurangi risiko dari bahaya pekerjaan yang timbul terhadap manusia, lingkungan dan peralatan pabrik.
4. Mencegah pencemaran dan dampaknya terhadap lingkungan dari hasil kegiatan operasi dan kegiatan lainnya sebagai perlindungan terhadap karyawan, kontraktor, tamu dan masyarakat sekitar pabrik.
5. Melakukan perbaikan secara berkelanjutan terhadap kinerja Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH).

ENVIRONMENTAL CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pupuk Indonesia is highly committed to the preservation of nature and the ecosystem contained in it to maintain the balance of nature as part of its efforts to ensure business continuity. For this reason, in its operational activities, the Company and its subsidiaries collaborate with environmental quality improvement programs by engaging in several undertakings, including:

- In all its activities, the Company always prioritizes the principle of Reuse, Reduce, Recycle (3R).
- Selecting technologies that are environmentally friendly & energy efficient, equipped with waste control equipment (built in) and implements Environmental Management System. (ISO 14001).
- Adhering to the PROPER program as a means of assessing the Company's Environmental achievement.

Basis of Policies

In carrying out environmental social responsibility, Pupuk Indonesia refers to Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In addition, the Company also has in place policies on occupational health, safety and the environment signed by Pupuk Indonesia's President Director on April 28, 2014, which includes Pupuk Indonesia and all the Company's subsidiaries.

The contents of the policies related to environmental responsibility are as follows:

1. Place Occupational Health, Safety and Environment (K3LH/OHSE) as a top priority in all its operations.
2. Comply with the laws and regulations and other requirements relating to K3LH (OHSE) according to the established business process.
3. Assess potential hazards (hazard analysis) to eliminate or reduce the risk of occupational hazards that threaten humans, the environment and factory equipment.
4. Prevent pollution and its adverse effects on the environment from the results of the Company's operations and other activities to protect employees, contractors, guests and the community around the factory.
5. Continuous improvement in performance, Occupational Health, Safety and Environment (K3LH).

Tahun 2018, dalam rangka melaksanakan kebijakan tersebut, Perseroan melaksanakan strategi sebagai berikut:

1. Memastikan seluruh aktivitas produksi dan pendukung Perseroan taat aturan pengelolaan lingkungan hidup.
2. Menggunakan teknologi maupun bahan baku dan bahan pembantu ramah lingkungan
3. Menjalankan program “beyond compliance” yang terkait dengan sistem manajemen lingkungan, efisiensi penggunaan sumber daya alam, serta perlindungan keanekaragaman hayati.
4. Berkoordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup maupun Badan Lingkungan Hidup Daerah untuk pelaksanaan program perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup.

Target dan Rencana Kegiatan

Pupuk Indonesia Group memiliki komitmen untuk mencegah pencemaran lingkungan dan mengelola dampak lingkungan dari hasil aktivitas bisnis Perseroan. Untuk tahun 2018, target dan rencana yang ditetapkan pada tahun buku adalah pencapaian Proper sebagai indikator, yang rinciannya sebagai berikut:

1. PT Pupuk Kalimantan Timur: Emas
2. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang: Hijau
3. PT Pupuk Kujang: Hijau
4. PT Petrokimia Gresik: Biru
5. PT Pupuk Iskandar Muda: Biru

Program Kegiatan

Dalam rangka menjaga keselarasan dan keselamatan bumi, Pupuk Indonesia berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan. Selama tahun 2018, partisipasi tersebut diwujudkan dalam program sebagai berikut:

1. Pengendalian Pencemaran Limbah
Kegiatan produksi pabrik Pupuk Indonesia Group dengan segala kompleksitasnya tentu menghasilkan limbah baik dalam bentuk cair, padat maupun gas. Limbah dari dampak operasional tersebut dikelola dengan proses fisis, kimia maupun biologi menggunakan teknologi terkini untuk menjamin bahwa limbah yang dibuang ke lingkungan telah memenuhi baku mutu yang dipersyaratkan.

Pemenuhan terhadap baku mutu tersebut dibuktikan dengan diterimanya Proper Biru (*Compliance*) maupun Proper Hijau (*Beyond Compliance*) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan pada tahun 2016. Pemantauan dan pengukuran limbah cair dari setiap anak perusahaan dilakukan secara berkala setiap bulan. Pengukuran berdasarkan/dilakukan oleh laboratorium yang terakreditasi KAN dengan menggunakan metode sesuai SNI tentang pengambilan sampel limbah cair dan metode uji analisa limbah cair atau standar uji lainnya yang setara.

In enforcing this policy in 2018, the Company administered the following strategies:

1. Ensure that all production activities and supporters of the Company obey the rules of environmental management.
2. Employ environmentally friendly technology, raw materials and auxiliary materials.
3. Go “beyond compliance” in connection with environmental management systems, efficient use of natural resources, and protection of biodiversity.
4. Coordinate with the Ministry of Environment and the Regional Environmental Agency for the implementation of environmental protection and management.

Target and Action Plan

Pupuk Indonesia Group is committed to preventing environmental pollution and lessening adverse impacts on the environment from the results of the Company's operations. For 2018, the target and plan set for the fiscal year is the achievement of PROPER as an indicator with the following details:

1. PT Pupuk Kalimantan Timur: Gold
2. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang: Green
3. PT Pupuk Kujang: Green
4. PT Petrokimia Gresik: Blue
5. PT Pupuk Iskandar Muda: Blue

Program Action

In maintaining the harmony and welfare of the planet, Pupuk Indonesia actively participates in protecting the environment. In 2018, the Company participated in the following programs:

1. Waste Pollution Control
Pupuk Indonesia Group's factory production pursuits with all their complexity certainly emit waste in the form of liquid, solid and gas. Waste as a by-product of its operations is processed physically, chemically and biologically using the latest technology to ensure that the waste discharged into the environment meets the required quality standards.

Fulfillment of these quality standards is evidenced by the receipt of Proper Blue (Compliance) and Proper Green (Beyond Compliance) from the Ministry of Environment and Forestry in 2016. Control and monitoring of liquid waste from each subsidiary is conducted regularly every month. Assessments are based on and carried out by KAN accredited laboratories using SNI-compliant approaches concerning liquid waste sampling and liquid waste analysis test procedures or other equivalent test standards.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pengolahan limbah B3 dilakukan sesuai standar izin pengolahan limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, antara lain baku mutu emisi udara dan efisiensi pembakaran minimal 99,99%. Pada awalnya, limbah B3 yang dihasilkan oleh Perseroan akan ditransportasikan dengan moda transportasi darat dan laut dengan pengangkut yang telah memiliki izin pengangkutan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dengan Rekomendasi dari Kementerian Perhubungan.

Kemudian, limbah B3 diolah oleh pemanfaat limbah B3 berizin. PT Pupuk Kalimantan Timur, anak perusahaan Pupuk Indonesia, telah memiliki Izin Pengolahan limbah B3 secara thermal untuk limbah B3 tertentu. Di antaranya adalah majun bekas, limbah cair laboratorium, dan kemasan bahan kimia.

2. **Penghematan Pemanfaatan Sumber daya alam**
Dalam proses produksi, Pupuk Indonesia menggunakan bahan baku sumber daya alam, khususnya gas dan air. Sebagai komitmen terhadap pelestarian lingkungan, Perseroan menggunakannya dengan hemat melalui penggunaan teknologi yang lebih ramah terhadap konsumsi bahan baku/ton produk yang lebih kecil dari teknologi sebelumnya. Pabrik juga beroperasi dengan efisien serta menggunakan kembali bahan-bahan yang terbuang seperti *offgas*, air condensat dan air bekas bilas *sand filter* ditarik kembali ke proses sebagai bahan baku.

3. **Penghijauan**
Terkait aktivitas pelestarian lingkungan hidup, Pupuk Indonesia melakukan program penghijauan melalui pohon-pohon dengan beberapa metode sesuai dengan kondisi anak perusahaan seperti penghijauan melalui program hutan kota, penanaman pohon langka, penanaman mangrove, penanaman pohon bambu di sepanjang tepi sungai serta pembibitan tanaman khas daerah.

Perseroan juga melakukan kegiatan penghijauan di lingkungan kantor pusat, bekerja sama dengan pihak pengelola gedung. Beberapa kegiatan penghijauan yang dilaksanakan antara lain dengan perawatan tanaman baik dalam kompleks maupun di luar kompleks Perseroan.

4. **Efisiensi Energi Pabrik**
Program efisiensi energi di Pupuk Indonesia dilakukan secara berkesinambungan dengan melaksanakan program efisiensi untuk pabrik atau peralatan yang saat

Hazardous waste (B3) processing is done according to the waste treatment standards of the Ministry of Environment and Forestry, including air quality emission standards with a minimum combustion efficiency of 99.99%. Hazardous waste produced by the Company is transferred through land and sea transportation having transportation permit from the Ministry of Environment and Forestry with a recommendation from the Ministry of Transportation.

Then, hazardous B3 waste is processed by authorized users of hazardous B3 waste. PT Pupuk Kalimantan Timur, a subsidiary of Pupuk Indonesia, has permits to process certain hazardous B3 wastes. Among them are rattan waste, laboratory liquid waste, and chemical containers.

2. **Conservation of Natural Resources**
In the production process, Pupuk Indonesia consumes natural resources as its raw materials, gas and water. As a commitment to environmental preservation, the Company uses it economically with technologies that are more environmentally friendly in consuming raw materials i.e. fewer raw materials/tons of products compared to previous technologies. The plant also operates efficiently and reuses waste material such as offgas, air condensate and sand filter rinse water are recycled as raw material.

3. **Greening**
Regarding environmental preservation, Pupuk Indonesia has made efforts in greening through planting of trees in accordance with the circumstances of its subsidiaries, such as reforesting city parks, planting rare trees, planting mangroves, planting bamboo trees along the banks of rivers and local unique plant nurseries.

The company also conducts greening at the head office environment, in collaboration with the building managers. Some of the reforestation undertakings carried out include plant maintenance both within Company's complex and outside the complex.

4. **Energy Efficiency in Factories**
Energy efficiency drives at Pupuk Indonesia are enforced constantly by implementing energy efficiency agendas for factories or equipment by modifying them, revamping

ini melalui modifikasi peralatan, *revamping* dan lainnya. Perseroan juga melakukan efisiensi untuk rencana-rencana pengembangan perusahaan, seperti penggantian pabrik lama yang boros energi dengan pabrik baru yang hemat energi seperti yang dilaksanakan di PT Pupuk Kaltim dan PT Pusri Palembang dan menyusul untuk pabrik-pabrik lainnya.

5. Program Green Office

Pengelolaan lingkungan hidup di sekitar kantor pusat telah dilakukan dalam mendukung pengelolaan kantor yang ramah lingkungan atau *green office*. Program ini merupakan bentuk nyata kontribusi dalam mengelola kantor dengan prinsip ramah lingkungan, yaitu pihak manajemen kantor beserta seluruh karyawan berupaya menerapkan berbagai program penghematan, seperti hemat kertas penghematan listrik serta hemat air melalui sosialisasi dan anjuran.

Program tersebut dapat memberikan manfaat nyata seperti pengurangan biaya operasional, peningkatan efisiensi, dan juga peningkatan citra Perseroan. berikut daftar kegiatan-kegiatan dan aktivitas dalam mendukung terciptanya Green Office:

- a. Hemat Kertas dan Tinta
Bentuk kegiatannya adalah mengurangi penggunaan kertas, penyimpanan dokumen dalam bentuk *soft copy*, pemanfaatan *email* sebagai media penyebarluasan pengumuman atau sosialisasi di internal Perseroan, penggunaan kertas bekas ataupun print bolak-balik, pemanfaatan kertas bekas dalam mencetak dokumen yang belum final dan penggunaan *econo mode version* ketika melakukan pencetakan pada alat printer.
- b. Pencapaian Hemat energi
Hemat listrik dengan cara mematikan komputer dan peralatan elektronik lainnya jika akan ditinggal atau tidak digunakan dalam waktu yang lama, misalnya, saat makan siang atau pergi rapat atau pulang kantor.
- c. Menurunkan Penggunaan AC
Mengupayakan untuk menempatkan meja kerja di sudut kantor dengan pencahayaan alami yang optimal, membuka jendela dan tidak menyalakan AC apabila gedung perkantoran terletak di kawasan yang masih asri dan mengatur suhu ruangan agar tidak terlalu dingin, kebijakan menyalakan AC setengah jam sebelum jam kantor dan mematikan AC setengah jam sebelum jam pulang kantor.

and more. The Company also prioritizes higher efficiency in its development plans, such as replacing old energy-intensive factories with new energy-saving factories such as those implemented at PT Pupuk Kalimantan Timur and PT Pusri Palembang and other factories to follow.

5. Green Office Campaign

Environmental preservation around the head office has been enforced in pursuit of establishing a green office. This undertaking is a concrete form of Company's contribution in creating more environmentally friendly offices, where the management and all employees strive to take part in various energy saving measures, such as saving electricity, paper and water through information dissemination and recommendations.

The program can provide tangible benefits such as reducing operational costs, increasing efficiency, and enhancing the Company's image. The following is a list of activities in the creation of Green Office:

- a. Save Paper and Ink
Aims to reduce paper use, retain documents in the form of soft copy, use of e-mail as a medium for disseminating announcements and socialization within the Company, use of used paper or double-sided printing, utilize used paper to print draft documents and activate econo printing mode.
- b. Energy saving
Save electricity by turning off computers and other electronic equipment if to be left unused for some time or left unattended, for example, during lunch, meetings or before returning home from work.
- c. Lowering Air Conditioning Temperature
Strive to place office desks in the corner of rooms with more natural lighting, open windows and not turn on air conditioners if the work place is located in a cool environment and lower air conditioning temperature, turn on AC half an hour before office hours start and turn them off half an hour before going home.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- | | |
|--|--|
| <p>d. Pencapaian air Hemat & Bersih
Hemat air dengan cara menggunakan air sesuai kebutuhan dan menutup kran air apabila tidak diperlukan, segera mengganti jika ada indikasi kebocoran atau kerusakan instalasi air.</p> <p>e. Pencapaian Udara Bersih dan Udara Sehat
Mengurangi polusi udara dengan cara melarang karyawan merokok di seluruh area dalam gedung, merokok hanya diperbolehkan di area dan tempat yang telah disediakan.</p> | <p>d. Save on Clean Water
Save water by using water as needed and close the water tap if not in use, replace faucet immediately if there is a sign of leakage and repair damaged water installation straightaway.</p> <p>e. Clean and Healthy Air
Reduce air pollution by prohibiting employees from smoking in all areas of the building, smoking is only permitted in the designated area.</p> |
|--|--|

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Pupuk Indonesia membuka ruang untuk pengaduan terkait dengan masalah lingkungan hidup dari para pemangku kepentingan. Setiap aduan yang masuk dikelola dan diproses sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Perseroan telah memiliki tiga fungsi yang akan menindaklanjuti pengaduan tersebut, yaitu Departemen K3LH, Departemen Produksi, dan Departemen Humas.

Berikut ini saluran pengaduan masalah lingkungan hidup:

No.	Media Media	Saluran Channel
1	PT Pupuk Iskandar Muda	https://www.pim.co.id/id/kontak Tlp: 0645-56113
2	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	http://www.pusri.co.id/ina/hubungi-kami-form-layanan-informasi/ Tlp: 0711-712111 ext (3328)
3	PT Pupuk Kujang	Tlp: 0800-100-3001
4	PT Petrokimia Gresik	Tlp: 0811321387
5	PT Pupuk Kalimantan Timur	https://pupukkaltim.com/id/kontak Tlp: 0548 41202

Environmental Problem Complaints Mechanism

Pupuk Indonesia paves the way for environmental issue complaints from stakeholders. Every complaint received will be processed in accordance with applicable rules and standards. The Company has three functions to follow up on complaints: K3LH Department, Production Department, and Public Relations Department.

The following are the contacts for filing complaints on environmental issues:

Dampak Kuantitatif dari Kegiatan

Limbah cair dan limbah padat merupakan sisa yang tidak terhindarkan dalam produksi pupuk. Jumlah dan dampak yang signifikan apabila tidak terkelola, serta pengawasan ketat dari pemerintah menjadikan aspek ini penting bagi Perseroan. Pupuk Indonesia memastikan pengelolaan limbah cair dan limbah padat yang dihasilkan sesuai dengan baku mutu dan peraturan ditetapkan oleh Pemerintah.

Pada 2018, satu anak perusahaan berhasil meraih predikat Proper emas dan tiga anak perusahaan berhasil meraih predikat Proper hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup. Hal ini menunjukkan bahwa Pupuk Indonesia Group taat aturan dan menerapkan "beyond compliance" pengelolaan lingkungan.

Pupuk Indonesia Group melakukan program efisiensi energi dengan cara modifikasi peralatan, penggunaan peralatan ramah lingkungan, penggunaan kembali bahan baku dan lain-lain. Nilai efisiensi energi Pupuk Indonesia group mencapai 12.276.161 GJ.

Quantitative Impact due Energy Saving Undertakings

Liquid waste and solid waste are inevitable by-product of fertilizer production. The amount of waste and its impact will be significant if not properly managed, and strict supervision from the government is a must that makes this aspect very important for the Company. Pupuk Indonesia ensures the handling of liquid waste and solid waste is in accordance with the quality standards and regulations set by the Government.

In 2018, one of the Company's subsidiaries won the Proper Gold title and three other subsidiaries won the Green Proper title from the Ministry of Environment. This proves that Pupuk Indonesia Group adheres to the regulations and goes "beyond compliance" in environmental management.

Pupuk Indonesia Group undertakes energy efficiency drive by modifying its equipment, Commissioning environmentally friendly machineries, reusing/recycling raw materials and more. Pupuk Indonesia group's energy efficiency has reached 12,276,161 G Joules.

Perusahaan Company	Hasil Absolut Efisiensi Energi (GJ) Absolute Energy Efficiency Outcome (GJ)				
	2014	2015	2016	2017	2018
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	6.543.282	7.041.098	7.212.538	4.645.471	8.147.135
PT Pupuk Kujang	815.847	1.992.606	4.668.177	4.153.186	110.604,39
PT Petrokimia Gresik	865.445	1.470.993	1.359.351	2.284.076	1.272.836
PT Pupuk Kalimantan Timur	182.069	308.917	367.809	443.661	2.745.586
Total Absolut Efisiensi Energi Total Absolut Efisiensi Energi	8.406.643	10.813.614	13.607.875	11.526.394	12.276.161

2018	2017	2016
	MMBTU/Ton Urea	
28,37	28,67	29,88

Dengan adanya aktivitas efisiensi energi sejak tahun 2018 intensitas energi urea menunjukkan trend penurunan.

With energy efficiency campaign since 2018, urea energy intensity has demonstrated a downward trend.

Survei Kepuasan Lingkungan

Untuk mengukur keberhasilan pengelolaan bisnis yang berorientasi pada lingkungan dan peran Perseroan dalam memajukan masyarakat sekitar, Pupuk Indonesia melakukan penilaian kepuasan lingkungan melalui survei kepuasan lingkungan. Survei ini merupakan *Key Performance Indicator* (KPI) manajemen Pupuk Indonesia yang dilaksanakan oleh anak perusahaan, yaitu PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda dan PT Rekayasa Industri. Landasan pelaksanaan survei adalah Surat Edaran Pupuk Indonesia Nomor SE-10/IV/2013 tanggal 30 April 2013, perihal *Penilaian Key Performance Indicator (KPI) Bidang Kepuasan Lingkungan Anak Perusahaan PT Pupuk Indonesia (Persero)*.

Tujuan survei ini untuk mengetahui gambaran tingkat Kepuasan Lingkungan Pupuk Indonesia Grup sebagai KPI Perseroan tahun 2018. Metode yang digunakan dalam survei adalah "Metode Solvin" untuk penetapan jumlah responden dan "Metode Simple Random" untuk pengambilan sampel dengan menggunakan kuesioner dan pelaksanaannya disesuaikan dengan situasi dan kondisi perusahaan masing-masing.

Penilaian ditentukan berdasarkan tiga aspek, dengan penetapan bobot berdasarkan pengaruh signifikan terhadap hubungan perusahaan dengan masyarakat dan peran perusahaan di tengah masyarakat sekitar, dengan rincian bobot sebagai berikut:

Environmental Satisfaction Survey

To measure the success of environmentally oriented business management and the role of the Company in advancing the surrounding community, Pupuk Indonesia conducts environmental satisfaction assessments through environmental satisfaction surveys. This survey is Pupuk Indonesia management's *Key Performance Indicator* (KPI) carried out by its subsidiaries, such as PT Pupuk Sriwidjaja Palembang, PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Iskandar Muda and PT Rekayasa Industri. The basis of the survey was Pupuk Indonesia Circular Letter Number SE-10/IV/2013 dated April 30, 2013 concerning the Assessment of *Key Performance Indicator* (KPI) on Environmental Satisfaction of PT Pupuk Indonesia (Persero) Subsidiaries.

The objective of this survey is to illustrate the level of Environmental Satisfaction of Pupuk Indonesia Group as the Company's KPI in 2018. The method used in the survey was "Solving Method" to determine the number of respondents and "Simple Random Method" to make sampling using questionnaires and its implementation adjusted to the circumstance and condition of each company.

Assessment is based on three aspects, and weighting is based on significant influence on the Company's relationship with the community and the role of the Company in the surrounding community, with the details as follows:

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Aspek Penilaian Assessment Aspect	Bobot Weight	Keterangan Remarks
A. Hubungan Perusahaan dengan masyarakat di sekitar lokasi Anak Perusahaan Company relationship with the community around the location of Subsidiary	40%	Bobot penilaian untuk sub aspek disesuaikan dengan kondisi masing-masing anak perusahaan Assessment weight for sub-aspects is adjusted to the conditions of each subsidiary
B. Peran Anak Perusahaan kepada masyarakat sekitar lokasi pabrik The role of the Subsidiary to the community around the factory location	40%	
C. Sikap dan pandangan masyarakat di sekitar lokasi Anak Perusahaan terhadap Anak Perusahaan The attitude and views of the community surrounding the Subsidiary's location on the Subsidiary	20%	

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengundang responden, dikumpulkan di perusahaan atau di fasilitas desa masing-masing. Apabila masih terdapat kekurangan, dilakukan dengan mendatangi responden. Jumlah responden dan waktu pelaksanaan survey dilakukan berbeda-beda di setiap perusahaan.

Data collection is done by inviting respondents, and the results are then collected in the company or in their respective village facilities. Should there be shortcomings, surveys are conducted by visiting respondents. The number of respondents and the timing of the survey varied in each company.

Skala yang digunakan berdasarkan skala Likert 1-5 dengan pertimbangan bahwa nilai dibagi secara merata ke tiap tingkatan, kriteria yang disepakati adalah sebagai berikut:

The scale used is based on a 1-5 Likert scale with the consideration that the values are divided equally at each level, the agreed criteria are as follows:

Nilai Score	Tingkat Kepuasan Level of Satisfaction
≤ 20	Tidak Puas Not satisfied
> 20 - ≤ 40	Kurang Puas Less satisfied
> 40 - ≤ 60	Cukup Puas Quite satisfied
> 60 - ≤ 80	Puas Satisfied
>80	Sangat Puas Very satisfied

Ada pun hasil dari dari survei kepuasan lingkungan pada 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

The results of the environmental satisfaction survey in the last 5 years are as follows:

Hasil Survei Kepuasan Lingkungan Pupuk Indonesia Group Tahun 2014-2018
Results of Pupuk Indonesia Group Environmental Satisfaction Survey for 2014-2018

No	Perusahaan Company	Nilai SKL SKL Value				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	PT Petrokimia Gresik	82,59	82,83	83,10	85,04	85,15
2	PT Pupuk Kujang	92,19	92,42	92,51	92,60	92,67
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	85,55	85,70	86,53	87,65	88,55
4	PT Pupuk Iskandar Muda	85,22	88,08	88,30	86,33	86,41
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	82,68	83,45	83,50	83,75	83,82
6	PT ReKayasa Industri	93,1	93,52	93,92	93,94	93,40
Total		86,89	87,67	87,98	88,22	88,33

Mengacu pada paparan hasil di atas, maka nilai KPI selama 5 tahun berturut-turut mengenai kepuasan lingkungan di Pupuk Indonesia menunjukkan adanya peningkatan citra perusahaan.

Referring to the results above, Pupuk Indonesia's KPI score for environmental satisfaction in last 5 consecutive years demonstrated continuous improvements in Company's image.

Sertifikasi Lingkungan Hidup

Sertifikasi lingkungan di Pupuk Indonesia Group dilaksanakan oleh anak perusahaan berupa implementasi ISO-14001 dan sertifikasinya yang masih berlaku hingga tahun 2018. Selain itu, di semua anak perusahaan juga telah melengkapi semua dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) untuk semua kegiatan pengembangan dan melaporkan kinerja lingkungannya sesuai dengan persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

Selain itu, Pupuk Kaltim, Pupuk Sriwidjaja Palembang dan Petrokimia Gresik telah mendapatkan sertifikasi Protect & Sustain dari International Fertilizer Association (IFA). Sertifikasi ini diberikan kepada perusahaan yang telah memiliki sistem manajemen untuk memastikan bahwa produk yang dikembangkan bersumber dari bahan yang ramah lingkungan serta sesuai dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

Environmental Certification

Environmental certification at Pupuk Indonesia Group held by its subsidiaries is ISO-14001 and remain valid until 2018. In addition, all subsidiaries have also completed all Environmental Impact Assessment (AMDAL) documents for all its development activities and have reported them in accordance with applicable statutory requirements.

In addition, Pupuk Kalimantan Timur, Pupuk Sriwidjaja Palembang and Petrokimia Gresik have attained the Protect & Sustain certification from the International Fertilizer Association (IFA). This certification is awarded to companies having management system to ensure that their manufactured products are sourced from materials that are environmentally friendly and in accordance with the principles of sustainability.



Perusahaan Company	Nama Sertifikasi Name Of Certificate	Berlaku Validity	Dikeluarkan Issuer
Pupuk Iskandar Muda	ISO 9001 – 2008 Quality Management System	17 September 2021 September 17, 2021	Sucofindo ICS
	ISO 14001- 2015 Environment Management System	17 September 2021 September 17, 2021	Sucofindo ICS
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	16 Mei 2019 May 16, 2019	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Pupuk Sriwidjaja	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	28 April 2021 April 28, 2021	SGS
	ISO 14001- 2015 Environment Management System	28 April 2021 April 28, 2021	SGS
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi ISO 17025 Testing and Calibration Laboratories	28 Juli 2019 July 28, 2019	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	16 Mei 2019 May 16, 2019	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
	IFA Protect & Sustain Product Stewardship Program	3 Mei 2021 May 3, 2021	SGS

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perusahaan Company	Nama Sertifikasi Name Of Certificate	Berlaku Validity	Dikeluarkan Issuer
Pupuk Kujang	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	23 Desember 2020 December 23, 2020	Sucofindo ICS
	ISO 14001- 2015 Environment Management System	23 Desember 2020 December 23, 2020	Sucofindo ICS
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi ISO 17025 Testing and Calibration Laboratories	28 Agustus 2022 August 28, 2022	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation
	Sertifikat Industri Hijau Green Industry Certificate	3 Desember 2022 December 3, 2022	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Agency, Center for Industrial Pollution Prevention Technology
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	30 Juli 2021 July 30, 2021	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
	Petrokimia Gresik	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	7 Maret 2021 March 7, 2021
ISO 14001- 2015 Environment Management System		7 Maret 2021 March 7, 2021	Sucofindo ICS
ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi ISO 17025 Testing and Calibration Laboratories		17 November 2019 November 17, 2019	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation
IFA Protect & Sustain Product Stewardship Program		18 Februari 2021	SGS
Sertifikat Industri Hijau Green Industry Certificate		26 September 2022	Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Pencemaran Industri Green Industry Certification Agency, Center for Industrial Pollution Prevention Technology
ISO 50001: 2011. Manufacture of Ammonia Product for Plant 1		11 Desember 2021	Lloyd's Register
Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System		3 Februari 2022	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
Pupuk Kaltim	ISO 9001 – 2015 Quality Management System	25 Mei 2019	TUV Rheinland
	ISO 14001- 2004 Environment Management System	25 Mei 2019	TUV Rheinland
	ISO 17025 Laboratorium Pengujian dan laboratorium Kalibrasi ISO 17025 Testing and Calibration Laboratories	19 September 2021	Komite Akreditasi Nasional National Accreditation
	Sertifikat Industri Hijau Green Industry Certificate		Lembaga Sertifikasi Industri Hijau Balai Besar Teknologi Pencegahan Green Industry Certification Agency, Center for Industrial Pollution Prevention Technology
	Sertifikat Registrasi Kompetensi Laboratorium Lingkungan Environmental Laboratory Competency Registration Certificate	19 September 2024	Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Ministry of Environment and Forestry
	IFA Protect & Sustain Product Stewardship Program	26 Juli 2020	SGS
	ISO 50001: 2011 PKT-3 production of Ammonia, Urea dan Utility.	16 November 2020	TUV NORD
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	16 Mei 2019	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia
	ISO 50001: 2011 PKT 1A production of Ammonia, Urea and Utility	31 Oktober 2021	TUV NORD

Perusahaan Company	Nama Sertifikasi Name Of Certificate	Berlaku Validity	Dikeluarkan Issuer
Rekind	OHSAS 18001:2007	29 November 2019	DNV
	ISO 9001:2015	20 Desember 2019	DNV
	ISO 14001: 2015 Environmental Management System	31 Juli 2019	DNV
	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	14 Juli 2020	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia

Penghargaan di Bidang Lingkungan Hidup

Salah satu wujud upaya pengelolaan lingkungan adalah dirumuskannya Program Penilaian Kinerja Industri (PROPER) dalam pengelolaan lingkungan oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Program tersebut bertujuan untuk meningkatkan kesadaran kalangan industri dalam kegiatan pengelolaan lingkungan.

PROPER telah menunjukkan keefektifannya dengan peningkatan jumlah peserta PROPER dan jumlah peningkatan kinerja pentaatan lingkungan pada lingkungan Perseroan. Kebijakan Manajemen Lingkungan yang selaras dengan persyaratan PROPER diharapkan dapat memberikan pedoman bagi Perseroan untuk menciptakan perbaikan kinerja dalam pengelolaan lingkungan.

Berikut penghargaan yang berhasil diraih Perusahaan di Pupuk Indonesia Grup di bidang lingkungan hidup:

- PT Pupuk Kalimantan Timur mendapatkan Proper Emas yang diberikan pada bulan Desember 2018
- PT Pupuk Kujang dan Pupuk Sriwidjaja mendapatkan Proper emas yang diberikan pada bulan Desember 2018
- PT Pupuk Kalimantan Timur mendapatkan sertifikat IFA Protect and Sustain dari International Fertilizer Association pada 26 Juli 2017
- Petrokimia Gresik mendapatkan sertifikat IFA Protect dan Sustain dari International Fertilizer Association pada 18 Februari 2018
- Pupuk Sriwidjaja mendapatkan sertifikat IFA Protect dan Sustain dari International Fertilizer Association pada 3 Mei 2018
- PT Pupuk Kaltim, PT Petrokimia Gresik, dan Pupuk Sriwidjaja berhasil meraih Industri Hijau Level 5 dari Kementerian Perindustrian pada 12 Desember 2018.

Environmental Award

One manifestation of environmental management efforts is the formulation of the Industrial Performance Assessment Program (PROPER) by the Ministry of Environment. The program aims to promote the awareness of the industry in environmental management.

PROPER is a guidance for the Company to improve its environmental management performance. PROPER has demonstrated its effectiveness by increasing the number of PROPER participants and improving Company's environmental compliance.

The following are environmental awards won by Pupuk Indonesia Group:

- PT Pupuk Kalimantan Timur won the Proper Gold title in December 2018
- PT Pupuk Kujang and Pupuk Sriwidjaja won the Proper Gold title in December 2018
- PT Pupuk Kalimantan Timur received the IFA Protect and Sustain certificate from the International Fertilizer Association on July 26, 2017
- Petrokimia Gresik received the IFA Protect and Sustain certificate from the International Fertilizer Association on February 18, 2018
- Pupuk Sriwidjaja attained the IFA Protect and Sustain certificate from the International Fertilizer Association on May 3, 2018
- PT Pupuk Kalimantan Timur, PT Petrokimia Gresik, and Pupuk Sriwidjaja won the Level 5 Green Industry title from the Ministry of Industry on December 12, 2018 .

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DI BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pelaksanaan budaya Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH) yang baik turut menjaga keberlanjutan usaha Pupuk Indonesia Group serta meningkatkan nilai bagi para pemangku kepentingan. Budaya K3LH ini mencakup budaya menjaga keselamatan kerja dan pelestarian lingkungan hidup.

Acuan Kebijakan

Pengelolaan aspek Sumber Daya Manusia (SDM) di Perseroan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu Undang-Undang No. 13 tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan, Undang-Undang No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja dan Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan.

Selain itu, Perseroan juga memiliki acuan dasar pelaksanaan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, seperti tertuang dalam:

- *Code of Conduct* yang disahkan tanggal 5 November 2012 oleh Dewan Komisaris dan Direktur Utama
- Peraturan Pupuk Indonesia No. 43 tahun 2011
- Kebijakan Pupuk Indonesia di Bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Target dan Rencana Kegiatan

Pupuk Indonesia telah memiliki komitmen keselamatan kerja yang ditandatangani oleh Direktur Teknologi Pupuk Indonesia Group dan Direktur Produksi seluruh Anak Perusahaan Pupuk Indonesia Group. Target dan rencana yang ditetapkan pada tahun buku 2018 adalah jam kerja nihil kecelakaan fatal.

KETENAGAKERJAAN

Bagi Pupuk Indonesia, Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset sangat penting yang mendukung perjalanan usaha Perseroan hingga saat ini. Untuk itu, sebagai perusahaan yang taat asas dan taat aturan, Perseroan berusaha untuk mematuhi semua aturan dan perundangan yang berlaku.

Perseroan meyakini bahwa pemberdayaan SDM yang berkualitas sangat diperlukan untuk pencapaian target bisnis Perseroan. Untuk mewujudkan hal itu, diperlukan serangkaian upaya yang berkesinambungan dan terarah guna mengembangkan SDM sesuai dengan visi dan misi perusahaan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES IN LABOR, HEALTH AND SAFETY

The appropriate culture of Occupational Safety and Environmental Health (K3LH) helps maintain the sustainability of Pupuk Indonesia Group business and provides added value to stakeholders. The K3LH culture includes a culture of maintaining work safety and environmental preservation.

Basis of Policies

Management of Human Resources (HR) aspects in the Company refers to the statutory laws and regulations, such as Law No. 13 of 2013 concerning Manpower, Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety and Law No. 23 of 1992 concerning Health.

Moreover, the Company also has basic references for employment, health and safety, as stated in:

- The Code of Conduct which was ratified on November 5, 2012 by the Board of Commissioners and the President Director
- Pupuk Indonesia Regulation No. 43 of 2011
- Pupuk Indonesia Policy on Occupational Health, Safety and the Environment (K3LH)

Target and Action Plan

Pupuk Indonesia is strongly committed to occupational safety. This declaration has been signed by the Technology Director of Pupuk Indonesia Group and of Production Director of all Pupuk Indonesia Group Subsidiaries. The target and plan stipulated in fiscal year 2018 was zero fatal accident.

EMPLOYMENT

For Pupuk Indonesia, its Human Resources (HR) are vital assets to ensure the sustainability of the Company's business to date. As a company that upholds its principles, the Company strives to comply with all applicable rules and regulations.

The Company has confidence that the empowerment of quality human resources is imperative for achieving the Company's business targets. To realize this, a series of constant and directed efforts is required to develop HR in sync with the Company's vision and mission.

Kebijakan Perseroan terkait pengelolaan SDM mengacu kepada Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Di lingkungan internal, Perseroan juga memiliki beberapa aturan tambahan dalam bentuk keputusan Direksi untuk memastikan bahwa pengelolaan SDM berjalan dengan baik dan dapat memberikan hasil yang maksimal.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan senantiasa memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan berusaha memfasilitasi kebutuhan karyawan, dengan harapan terjalin hubungan saling membutuhkan. Melalui kebijakan ini, terjadi keterikatan antara karyawan dan Perseroan yang saling bersinergi untuk mencapai tujuan yang sama, yaitu keberlanjutan Pupuk Indonesia serta mengurangi adanya *turn over* karyawan.

Kesejahteraan yang diberikan sangat berarti dan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan fisik maupun mental karyawan beserta keluarganya. Program kesejahteraan yang diterapkan oleh Perseroan disusun berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan memperhatikan kesetaraan gender, kelayakan dan keadilan kesempatan kerja.

Program peningkatan kesejahteraan karyawan yang telah dilaksanakan pada tahun 2018, antara lain:

- Materil, meliputi penghasilan bulanan; Tunjangan Hari Raya (THR) untuk membantu kesejahteraan Karyawan pada saat hari raya keagamaan; bantuan sewa rumah; jaminan kesehatan; jaminan yang layak kepada tenaga kerjanya melalui program Jaminan Hari Tua yang bekerja sama dengan BPJS Ketenagakerjaan; bantuan cuti untuk membantu Karyawan menikmati cuti; dan bantuan uang duka bila Karyawan dan keluarganya mengalami musibah dan lain-lain.
- Imateriil, meliputi penyelenggaraan kursus-kursus penyegaran, acara rekreasi Karyawan dan keluarga, siraman rohani, berbagai perlombaan yang melibatkan setiap Karyawan dalam acara HUT Perusahaan, beasiswa yang diperuntukkan bagi Karyawan dan acara-acara silaturahmi lainnya.

Remunerasi

Pupuk Indonesia senantiasa memberikan imbal jasa yang sesuai dengan hasil kerja karyawan yang sesuai dengan aturan dan standar yang berlaku. Dalam pemberian remunerasi, Perseroan tidak membedakan gender, suku, agama, ras dan golongan. Perbedaan hanya terjadi apabila terdapat perbedaan atas kinerja kompetensi atau pengalaman kerja. Lebih rinci tentang pembahasan remunerasi disampaikan pada bab "Sumber Daya Manusia" yang terdapat dalam Laporan Tahunan ini.

The Company's policy regarding HR management utmost to Law Number 13 of 2003 concerning Manpower. Internally, the Company also has in place several additional rules as the decision of the Board of Directors to ensure that HR management can function properly and yield maximum results.

Employee Welfare

To establish mutually beneficial relationships, the Company invariably observe employees' welfare by fulfilling their needs. Through the enactment of this policy, there should be an attachment between employees and the Company to come together to achieve the same goal, which are the sustainability of Pupuk Indonesia and minimizing employee's turnover.

Welfare is very important and meaningful to meet the financial and psychological needs of employees and their families. The welfare policy implemented by the Company is compiled based on applicable laws and regulations by upholding gender equality, feasibility and equality opportunity employment.

The employee welfare program implemented in 2018 includes:

- Material, which includes monthly income; Holidays Allowance (THR) to help employees with extra expenses during religious holidays; house rent; health insurance; proper retirement insurance in collaboration with BPJS Employment; leave; and relief money in event employees and their families experience tragedy and more.
- Immaterial, which includes organizing refresher courses, recreation for employees and families, religious events, various fun competitions involving every employee on the Company's anniversary, scholarships for employees and other gatherings.

Remuneration

Pupuk Indonesia compensates employees based on their performance and in accordance with applicable rules and standards. In determining remuneration, the Company does not distinguish gender, ethnicity, religion, race or social class. Differences in remuneration occur based on employees' performance, competence or work experience. More detailed discussion on remuneration is presented in the "Human Resources" chapter contained within this Annual Report.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Kesetaraan Kesempatan dan Kenyamanan Kerja

Pupuk Indonesia telah merumuskan kebijakan SDM yang kompetitif, adil dan transparan sesuai yang tertuang dalam *Code of Conduct* Pupuk Indonesia demi memberikan kenyamanan kerja bagi karyawan. Dalam rangka menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja Karyawan, Perseroan telah melaksanakan segenap rangkaian proses perekrutan SDM. Dimulai proses perencanaan, rekrutmen, pelatihan dan pendidikan hingga pemberian *reward* guna meningkatkan semangat kerja.

Proses rekrutmen dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan. Untuk menjaga independensi, penerimaan Karyawan baru dibantu oleh pihak ketiga, antara lain lembaga *assessment*, uji potensi akademik (Bappenas), tes bahasa Inggris (Lembaga Bahasa Inggris) dan *medical test* (RS Pertamina Pusat).

Equal Opportunity Employment and Pleasant Work Environment

Pupuk Indonesia has formulated competitive, fair and transparent HR policies in accordance with the Pupuk Indonesia Code of Conduct to establish pleasant working environment for employees. In creating equal opportunities and work comfort for employees, the Company carries out a comprehensive series of HR recruitment processes. Starting from planning, recruitment, training, education and rewards to boost morale.

Recruitment is carried out openly to ensure equity and transparency. To maintain independence, hiring new employees is carried out by third parties, including assessment institutions, academic talent tests (Bappenas), English language tests (English Language Institutions) and health tests (Pertamina Pusat Hospital).



Pendidikan dan Pengembangan Karyawan

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan karyawan untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dengan metode pendidikan, pelatihan, penugasan khusus, maupun program mutasi dan promosi. Pembinaan dan pengembangan tersebut didasarkan pada kompetensi dasar dan kompetensi teknis.

Pendidikan dan pengembangan karyawan dilakukan melalui metode pembelajaran yang meliputi *On The Job Training*, *Coaching dan Counseling*, penyertaan dalam seminar, pelatihan, lokakarya, *workshop*, program sertifikasi serta pendidikan/tugas belajar. Model pengembangan merupakan peran serta Perseroan untuk menghasilkan SDM yang berkompeten dan profesional di dalam industri Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Employee Education and Development

The Company recurrently fosters and develops its employees to improve their competencies and expertise through education, training, special assignments, and transfers and promotions. Counselling and training are based on employees' basic and technical competencies.

Employee education and development is carried out through learning methodologies which include On the Job Training, Coaching and Counseling, participation in seminars, training, workshops, certification programs and education/learning assignments. Advancing the development model is the role of the Company to harvest competent and professional human resources in the Occupational Health and Safety industry.

Survei Kepuasan Karyawan

Perseroan senantiasa mengukur tingkat kepuasan karyawan yang dilakukan melalui kegiatan "Survei Kepuasan Karyawan" agar manajemen dapat memenuhi ekspektasi para karyawan. Pengukuran tingkat kepuasan Karyawan merupakan aspek penting untuk mengetahui tingkat pelayanan yang telah diberikan sekaligus mendapatkan umpan balik untuk mengembangkan suatu sistem penyediaan pelayanan yang tanggap terhadap kebutuhan karyawan.

Hasil survei tersebut memastikan seberapa baik Perseroan memenuhi persyaratan dan harapan pekerja untuk pengembangan karir, kesejahteraan serta keamanan dan keselamatan lingkungan pekerja.

Hubungan Industrial

Perseroan memfasilitasi perlindungan hak tenaga kerja dan keadilan dalam proses penegakan hukum bagi karyawan melalui serikat pekerja dan setiap karyawan bebas bergabung pada organisasi tersebut. Kebebasan berserikat bagi karyawan merefleksikan kepatuhan Perseroan terhadap Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan ILO Convention 87. Ketentuan tersebut menjamin kebebasan semua karyawan untuk masuk dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antara pekerja dengan Perseroan guna menciptakan hubungan harmonis yang saling menguntungkan semua pihak.

Sesuai Pasal 102 UU Ketenagakerjaan tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi: menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

Perseroan menyadari serikat pekerja tersedia untuk menciptakan rasa kebersamaan dan kolektivitas antara pekerja. Dengan kebebasan berserikat bagi pekerja diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Di samping itu, dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan.

Tingkat Turnover Karyawan

Pupuk Indonesia berupaya menciptakan lingkungan kerja yang profesional, nyaman dan bersifat kekeluargaan agar dapat menjadi tempat kerja idaman bagi karyawan dan calon karyawan. Upaya tersebut juga merupakan bagian dari strategi Perseroan untuk mengelola tingkat turnover karyawannya.

Employee Satisfaction Survey

The Company attentively measures the level of employee satisfaction campaigned through the "Employee Satisfaction Survey" as a management reference to meet the expectations of employees. Measuring the level of employee satisfaction is an important aspect to observe the level of service provided and as feedback to develop a system that is responsive to the needs of employees.

The results of the survey are to measure how well the Company has met the requirements and expectations of workers in career development, welfare, worker security and environmental safety.

Industrial Relations

The Company empowers the protection of labor rights and justice in enforcement of law for employees through trade unions and every employee is free to join the organization. Freedom of association for employees reflects the Company's compliance with Law No. 13 of 2003 concerning Labor and ILO Convention 87. This provision guarantees the freedom of all employees to be included in professionally managed workers' organizations as a means of connecting between workers and the Company in order to create harmonious relationships that benefit all parties.

In pursuance of Article 102 of the 2003 Manpower Law in industrial relations, workers and trade unions have the responsibility to: carry out work in accordance with their obligations, maintain order for sustain the continuity of production, channel democratic aspirations, develop their skills and expertise; advance the Company; and improve the welfare of members and their families.

The Company realizes that trade unions are established to create a nuance of intimacy and communal between workers. With the freedom of association for workers, the Company hopes for the creation of industrial communication channels and encourages compliance with the proper labor regulations. In addition, trade unions can represent their members in obtaining solutions should labor issue occur.

Employee Turnover Rate

Pupuk Indonesia seeks to create a professional, comfortable and family-friendly work environment as the ideal workplace for employees and prospective employees. These efforts are also part of the Company's strategy to reduce employee turnover.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Perseroan secara berkala melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan terkait remunerasi dan paket benefit bagi karyawan serta hal-hal lain yang terkait dengan pengelolaan tenaga kerja. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan menyenangkan bagi karyawan. Dengan lingkungan kerja yang baik, manajemen meyakini tingkat *turnover* karyawan cenderung rendah.

Pada 2018, Perseroan melakukan pemutusan hubungan kerja terhadap 756 karyawan, dengan rincian: sebanyak 714 orang memasuki masa pensiun, 11 orang meninggal dunia, 31 orang mengundurkan diri atas permintaan sendiri.

Secara keseluruhan, tingkat *turnover* karyawan PI pada tahun 2018 adalah sebesar 7,82%, meningkat dibandingkan tahun 2017 yang mencapai 6,66%.

Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Dalam rangka meningkatkan kualitas layanan secara berkesinambungan, Perseroan melakukan berbagai upaya yang dapat memenuhi harapan karyawan. Media komunikasi yang digunakan untuk mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara manajemen dan karyawan antara lain adalah Forum Sosialisasi Kebijakan Perusahaan.

Sesuai dengan pasal 102 UU Ketenagakerjaan tahun 2003, dalam melaksanakan hubungan industrial, pekerja dan serikat pekerja mempunyai fungsi menjalankan pekerjaan sesuai dengan kewajibannya, menjaga ketertiban demi kelangsungan produksi, menyalurkan aspirasi secara demokratis, mengembangkan keterampilan, dan keahliannya serta ikut memajukan perusahaan dan memperjuangkan kesejahteraan anggota beserta keluarganya.

PI menyadari serikat pekerja tersedia untuk menciptakan rasa kebersamaan dan kolektivitas antara pekerja. Dengan kebebasan berserikat bagi pekerja diharapkan terciptanya saluran komunikasi dengan manajemen dan mendorong aturan ketenagakerjaan dapat berjalan dengan baik. Disamping itu dapat mewakili anggotanya dalam mencari solusi apabila terjadi permasalahan terkait ketenagakerjaan.

The Company intermittently reviews its policies on remuneration and benefits for employees as well as other matters related to labor management. In addition to material matters, work environment is periodically assessed and improved to establish a more conducive and pleasant work environment for its employees. With a comfortable work environment, management trusts that employee turnover can be further suppressed.

In 2018, the Company terminated 756 employees with details as follows: a total of 714 employees retired, 11 employees passed away, 31 employees resigned at their own accord.

Overall, the turnover rate of Pupuk Indonesia employees in 2018 was 7.82%, an increase compared to that of 2017 that reached 6.66%.

Employment Issues Complaint

In improving its service quality, the Company engages into various exertions to fulfill employees' expectations. The communication media employed to facilitate communication between management and employees includes the Corporate Policy Dissemination Forum.

In pursuance of Article 102 of the 2003 Manpower Law in industrial relations, workers and trade unions have the responsibility to: carry out work in accordance with their obligations, maintain order for sustain the continuity of production, channel democratic aspirations, develop their skills and expertise; advance the Company; and improve the welfare of members and their families.

The Company realizes that trade unions are established to create a nuance of intimacy and communal between workers. With the freedom of association for workers, the Company hopes for the creation of industrial communication channels and encourages compliance with the proper labor regulations. In addition, trade unions can represent their members in obtaining solutions should labor issue occur.

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Pupuk Indonesia menempatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di dalam bekerja dan beraktivitas. Pencapaian semua target usaha Perseroan tidak sempurna jika aspek keselamatan dan kesehatan kerja tidak diperhatikan. Untuk itulah, Perseroan berkomitmen mendukung dan melaksanakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dalam semua kegiatan. Komitmen tersebut dituangkan dalam Komitmen Keselamatan Kerja PT Pupuk Indonesia (Persero) Grup yang ditanda-tangani oleh seluruh direktur Operasi dan direktur Produksi masing-masing anak perusahaan.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

Pupuk Indonesia places Occupational Health and Safety (K3/OHS) as the top priority in work and operations. The attainment of Company's business targets would not be flawless should aspects of occupational health and safety are ignored. For this reason, the Company is committed to uphold and enforce occupational safety and health in all its activities. This was stated in the declaration of Commitment on Work Safety of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group which was signed by all Operations Directors and Production Directors of each subsidiary.



Terkait dengan implementasi K3, Perseroan menerapkan Process Safety Management untuk memastikan tidak ada kejadian kecelakaan yang diakibatkan kegagalan pada sistem keselamatan pabrik. Process Safety Management memastikan bahwa semua alat peralatan, dan sistem manajemen keselamatan pabrik dilaksanakan untuk

In connection with the enforcement of OHS, the Company applies Safety Management Procedures to circumvent accidents in the event of the factory safety system failure. The Procedure of Safety Management ensures that all equipment, and factory safety management systems are upheld to prevent the release of energy or hazardous chemicals to the factory

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

mencegah terlepasnya energi atau bahan kimia berbahaya ke lingkungan pabrik atau lingkungan di sekitar pabrik. Process Safety Management menjamin setiap kegiatan dan peralatan dijaga keselamatannya untuk menjamin keselamatan pekerja dan masyarakat di sekitar pabrik. Selain mengamankan aspek alat peralatan di lingkungan pabrik, Perseroan menerapkan Behavior Based Safety untuk memastikan pekerja dan setiap personnel perseroan bertindak dan berperilaku yang memprioritaskan keselamatan kerja. Behavior Based Safety memastikan setiap orang saling mengingatkan untuk selalu bekerja dengan selamat dan menjaga keselamatan masing-masing, rekan kerjanya, dan setiap orang yang bekerja di lingkungan perusahaan. Untuk menjaga keselamatan kerja pekerja, perusahaan juga memiliki Life Saving Rules, atau Peraturan Menjaga Keselamatan Hidup Pekerja yang berisi aturan yang harus ditaati untuk menjaga keselamatan setiap orang yang bekerja di lingkungan perusahaan termasuk pekerja Kontraktor. Peraturan Life Saving Rules berisi peraturan penting dengan sanksi berat yang harus dipatuhi demi menjaga keselamatan setiap orang yang beraktivitas di lingkungan kerja perusahaan.

Perseroan menerapkan Contractor Safety Management System (CSMS), karena pemilihan dan pengelolaan kontraktor didasarkan bahwa kontraktor merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam semua kegiatan produksi Perseroan. Oleh karena itu, Pupuk Indonesia berkomitmen untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, mitra kerja dan tamu yang melakukan kunjungan, aktivitas dan yang bekerja di setiap wilayah kegiatan operasional.

Setiap kontraktor diwajibkan memenuhi syarat yang tertera dalam Contractor Safety Management System (CSMS) yang meliputi isu kesehatan, keamanan dan lingkungan. Beberapa isu yang kami perhatikan terkait dengan kontraktor adalah:

1. Kontraktor memiliki ijin resmi sebagai perusahaan yang sah dan memiliki keahlian dalam bidang yang dimaksud.
2. Kontraktor memenuhi persyaratan kesehatan dan keselamatan kerja, serta patuh pada peraturan dan perundangan K3 yang berlaku.
3. Kontraktor telah memenuhi persyaratan teknis yang dibutuhkan, serta setiap pekerja yang membutuhkan sertifikasi untuk pekerjaannya telah memiliki sertifikasi tersebut.

Pada 2018, Perseroan melakukan Safety Management Walkthrough di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang dengan melibatkan seluruh Direktur Produksi Anak Perusahaan Pupuk Indonesia Group. Hal ini dilakukan untuk menunjukkan komitmen manajemen puncak terhadap keselamatan kerja pekerja.

environment or the environment around the factory. The Safety Management Procedure warrants that all operations and equipment are safeguarded to ensure the safety of workers and the community around the factory. In addition to securing equipment/machinery within the factory environment, the Company enforces Behavior Based Safety to ensure that each of the Company's personnel acts and behaves prioritizing work safety. Behavior Based Safety procedures ensures that everyone reminds one another, their colleagues, and everyone who works in the company environment to always work safely and maintain safety standards. To maintain workers' safety, the Company also has in place Life Saving Rules that must be adhered to by every worker, including contract workers. The Life Saving Rules contain essential regulations with severe sanctions to advocate the safety of every employee in the Company's work environment.

The Company instigates Contractor Safety Management System (CSMS) since the selection and management of contractors is an integral part of all the Company's production system. Thus, Pupuk Indonesia is fully committed to establish a safe and healthy workplace for all employees, work partners, visiting guests, and workers in each area of operational facilities.

Every contractor is required to fulfill the conditions stated in the Contractor Safety Management System (CSMS) which covers aspects of health, safety and environment. Some of the aspects that we consider regarding our contractors are:

1. Possessing the official permits as legitimate companies and have the expertise in the required field.
2. fulfilling occupational health and safety requirements, and complying with applicable OHS rules and regulations.
3. Fulfilling the required technical requirements, and each worker having the required certification for his work.

In 2018, the Company conducted a Safety Management Walkthrough at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang by involving all Production Directors of PT Pupuk Indonesia Group's Subsidiaries. This was performed to demonstrate the commitments of top management to work safety of workers.

Secara berkala, Pupuk Indonesia mengadakan kampanye K3 untuk semua pekerja, termasuk pekerja dari berbagai kontraktor tersebut dengan mengadakan pelatihan-pelatihan untuk meningkatkan kesadaran dan komitmen mereka terhadap K3.

Perseroan memegang standar yang tinggi dalam pelaksanaan K3 dengan menetapkan prosedur dan menerapkan manajemen K3 yang ketat dalam setiap anak perusahaan. Prosedur ini telah sesuai dengan standar yang ditetapkan oleh pemerintah Indonesia, di samping berbagai praktik terbaik yang kami terapkan seperti "Behavioral Based Safety" dan "Process Safety Management."

Sejumlah kegiatan yang telah dilaksanakan sepanjang 2018 terkait dengan komitmen tersebut adalah:

- Kegiatan-kegiatan terkait K3 adalah melalui pelatihan dan penyuluhan terkait K3 untuk memberikan kesadaran mengenai pentingnya K3 bagi keselamatan dan kesehatan karyawan.
- Safety Management Walkthrough yang dilaksanakan di PT Pupuk Sriwidjaja Palembang yang dilaksanakan oleh Direktur Teknologi PT Pupuk Indonesia dan Direktur Produksi PT Pupuk Sriwidjaja dan diikuti seluruh Direktur Produksi dari anak perusahaan Pupuk, PT Pupuk Indonesia (Persero) Group, acara dilaksanakan di Pabrik Pusri 2B di Palembang pada 11 Oktober 2018
- Survey Safety Culture telah dilaksanakan di PT Pupuk Kujang pada bulan Mei 2018, di PT Petrokimia Gresik pada bulan Agustus 2018 dan di PT Pupuk Iskandar Muda pada bulan Desember 2018, hasil yang didapat adalah terjadi kenaikan persepsi keselamatan kerja terutama untuk persepsi proaktif walau perlu dilakukan lebih banyak pelatihan dan pelibatan Kontraktor pada setiap kegiatan terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja
- Dilaksanakannya pemeriksaan kesehatan rutin bagi pekerja untuk memastikan kesehatan pekerja dan menindaklanjuti serta mencegah penyakit akibat kerja.
- Diterapkan dan dipasangnya berbagai sistem keselamatan pada alat dan peralatan pabrik untuk mencegah release bahan kimia berbahaya yang mungkin bisa mencederai pekerja atau masyarakat di sekitar pabrik.
- Tersedianya alat peralatan dan personel tanggap darurat yang kompeten dan terlatih dan dilaksanakannya latihan-latihan tanggap darurat untuk memastikan kejadian-kejadian darurat ditangani dengan sebaik-baiknya.

From time to time, Pupuk Indonesia conducts OHS campaign to all workers, including workers of various contractors by holding training to raise their awareness and commitment on OHS.

The Company holds high standards in OHS by establishing procedures and implementing strict OHS management in each subsidiary. These procedures are in accordance with the standards set by the Indonesian government, in addition to various best practices that we have instigated, such as "Behavioral Based Safety" and "Process Safety Management."

Several undertakings that have been organized throughout 2018 in relation to these commitments are:

- OHS related undertakings are through training and counseling to promote awareness of the importance of OHS for the health and safety of employees.
- The Safety Management Walkthrough carried out at PT Pupuk Sriwidjaja Palembang by PT Pupuk Indonesia Technology Director and Production Director of PT Pupuk Sriwidjaja and was attended by all Production Directors of the subsidiary companies of PT Pupuk Indonesia (Persero) Group. The event was held at Pusri 2B Factory, Palembang on October 11, 2018
- The Safety Culture survey was conducted at PT Pupuk Kujang in May 2018, at PT Petrokimia Gresik in August 2018 and at PT Pupuk Iskandar Muda in December 2018. The conclusion is an increase in work safety especially for proactive perceptions even though more training and involvements are desirable for Contractors in Occupational Health and Safety activities.
- Routine health checks were carried out for workers to ensure their health and to be followed up to prevent occupational illnesses.
- Applied and installed various safety systems on factory tools and equipment to prevent the release of hazardous chemicals that could endanger workers or communities around the factory.
- Availability of equipment and competent and trained emergency response personnel/ Emergency response exercises were carried out to ensure that emergency events can be handled accordingly.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dampak Pelaksanaan Kegiatan

Tahun 2018 Pupuk Indonesia berhasil mencapai target zero fatality. Hal ini bisa tercapai karena kerja sama dan dukungan dari seluruh elemen Perseroan: manajemen puncak, karyawan dan kontraktor. Rincian dampak atau pencapaian dari program K3 dalam tiga tahun terakhir disampaikan dalam tabel di bawah ini.

Jenis Kecelakaan Accident type	Jumlah Total		
	2016	2017	2018
Jam Kerja Aman Perusahaan The Company's Operating Hours without incident	37.763.704	27.047.684	46.714.507
Fatality/Lost Time Injury (LTI)	2	1	0
Incident Demanding Medical Treatment	27	12	5

Keterangan | Remarks:

- *Fatality/Lost Time Injury (LTI)*: Kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban dirawat di Rumah Sakit lebih dari 2x24 jam, menyebabkan kehilangan hari kerja.
- *Medical Treatment*: Kecelakaan kerja yang mengakibatkan korban diberi perawatan oleh tenaga paramedis di Rumah Sakit tidak lebih dari 2 x 24 jam, tidak menyebabkan kehilangan hari kerja.
- *Fatality/Lost Time Injury (LTI)*: work accident that results in the victim being treated in the Hospital for more than 2x24 hours, causing a loss of workday.
- *Medical Treatment*: work accident that results in the victim being treated by paramedics at the Hospital for not more than 2 x 24 hours, without causing a loss of work day.

TANGGUNG JAWAB DI BIDANG SOSIAL KEMASYARAKATAN

Pupuk Indonesia memiliki komitmen kuat untuk senantiasa memberikan manfaat kepada para pemangku kepentingan secara luas. Filosofi ini dianut agar dalam setiap kegiatan bisnis yang dilakukan senantiasa dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat.

Manfaat yang dapat diterima oleh masyarakat tidak hanya secara ekonomi, namun juga secara sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perseroan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan.

Sebagai induk perusahaan (*holding company*), Perseroan melaksanakan pembinaan secara langsung kepada masyarakat sekitar melalui anggota holding. Sedangkan di Perseroan, dikelola oleh Unit PKBL yang pengelolaannya dilakukan oleh entitas anggota (Grup PKBL Pupuk Indonesia) perusahaan, yaitu:

- Unit CSR PT Petrokimia Gresik
- Unit PKBL PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- Unit PKBL PT Pupuk Kujang
- Unit PKBL PT Pupuk Iskandar Muda
- Unit CSR PT Pupuk Kalimantan Timur
- Unit CSR & PKBL PT ReKayasa Industri

Activities Implementation Results

In 2018, Pupuk Indonesia achieved zero fatality. This was achieved due to cooperation and support from all elements of the Company: top management, employees and contractors. Details of the results or achievements from the OHS campaign during the last three years are presented in the table below.

RESPONSIBILITY TO THE COMMUNITY SOCIAL AFFAIRS

Pupuk Indonesia has a strong commitment to be able to provide broad benefits to stakeholders persistently. This policy is adopted so that in every business activity engaged, it can always deliver added value to the community.

Benefits that can be enjoyed by the community not only financially, but also socially. This is also in agreement with the Company's mission to create a sustainable business.

As a holding company, the Company carries out direct counselling to the surrounding community by members of the holding company. Whereas in the Company, it is managed by the Partnership and Community Development Program Unit whose management is handled by members of the Company (Pupuk Indonesia PKBL Group), such as:

- CSR Unit, PT Petrokimia Gresik
- Partnership and Community Development Program Unit, PT Pupuk Sriwidjaja Palembang
- Partnership and Community Development Program Unit, PT Pupuk Kujang
- Partnership and Community Development Program Unit, PT Pupuk Iskandar Muda
- CSR Unit, PT Pupuk Kalimantan Timur
- CSR & Partnership and Community Development Program Unit, PT ReKayasa Industri

Acuan Kebijakan

Kebijakan Perseroan dalam melaksanakan program tanggung jawab sosial kepada masyarakat, antara lain diatur secara umum dalam Code of Conduct tentang Masyarakat dan Lingkungan. Perseroan juga mengacu pada Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara beserta perubahan pertama No. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 dan perubahan kedua No. PER-02/MBU/7/2017 tanggal 5 Juli 2017.

Perseroan juga telah memiliki pedoman dalam menjalankan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, yang antara lain berisikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Efisien
Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) disusun dengan kalimat yang singkat, padat, dan memenuhi kaidah kebahasaan.
2. Efektif
Dokumen Pedoman program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) disusun dengan kalimat yang mudah dipahami secara tepat oleh karyawan.
3. Transparan
Seluruh data dan informasi yang menyangkut Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat diketahui oleh semua pihak yang berkepentingan sepanjang itu diperlukan dan tidak ada yang tersembunyi.
4. Akuntabel
Bahwa seluruh data dan informasi yang ada di dalam Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
5. Kepastian Hukum
Pelaksanaan pedoman ini mengutamakan landasan peraturan perundang-undangan dan ketentuan internal yang berlaku, serta mempertimbangkan aspek kepatutan dan kewajaran, dan dapat memberikan perlindungan bagi pihak terkait.
6. Kehati-hatian
Dalam penyusunan dan pengendalian Dokumen Pedoman Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) harus berpedoman pada asas kehati-hatian, yakni dengan memperhitungkan dampak/risiko yang terkecil bagi Perusahaan dan/atau Pejabat/personil terkait.

Basis of Policies

The Company's policy in realizing its social responsibility programs to the community is regulated in general in the Code of Conduct concerning Society and the Environment. The Company also refers to the State Minister for State-Owned Enterprises (BUMN) Regulation Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the State-Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program along with the first amendment Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016, and the second amendment Number PER-02/MBU/7/2017 dated July 5, 2017.

The Company also has in place guidelines for the Partnership and Community Development Program, which among others contain the following principles:

1. Efficient
The Guidance/Counselling Document for the Partnership and Community Development Program (PKBL) is arranged in short, concise sentences that fulfill grammatical rules.
2. Effective
Guideline Documents for Partnership and Community Development (PKBL) programs are arranged in sentences that are easily understood by employees.
3. Transparent
All data and information relating to the Guidelines for Partnership and Community Development Program (PKBL) are accessible by all interested parties insofar as it is needed and nothing is hidden.
4. Accountable
All data and information contained within the Guidelines for Partnership and Community Development (PKBL) Program Guidelines can be justified.
5. Legal Certainty
The implementation of this guideline prioritizes the basis of applicable laws and internal regulations, and considers aspects of propriety and fairness to protect the rights of the related parties.
6. Caution
In the formulation and control of the Guidelines for the Partnership and Community Development Program (PKBL), it must be guided by the precautionary principle by taking into consideration the smallest possible adverse impact/risk to the Company and/or related officials/personnel.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Target dan Rencana Kegiatan

Program Kemitraan:

- 1) Rencana jumlah penyaluran dana Program Kemitraan pada RKA 2019 sebesar Rp116.264.389.724,- yang terdiri dari:
 - a) Penyaluran pinjaman PK sebesar Rp110.962.248.224,- dilakukan secara mandiri kepada 1.208 Mitra Binaan (MB) baru yang utamanya pada sektor pertanian.
 - b) Pembinaan sebesar Rp5.302.141.500,- untuk peningkatan kapasitas MB dengan tetap fokus untuk membantu mitra binaan dalam rangka memperluas jaringan pemasaran dengan cara secara kontinu mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran yang bersifat lokal maupun nasional dan juga akan mengadakan pelatihan kepada mitra binaan dengan melibatkan konsultan training yang telah berpengalaman yang bergerak dibidang UMKM.
- 2) Rencana PK Unggulan yaitu:
 - a) MB Suvi Training dengan Hati bergerak di bidang jasa di Bontang Kalimantan Timur, Evi Wanti berawal melakukannya door to door dengan menawarkan jasanya dari rumah ke rumah seorang diri. Di tahun 2017 telah meminjam sebesar Rp15 Juta dan memiliki karyawan tenaga ahli kurang lebih 8 orang. Rencananya di tahun 2019, Evi berencana mengajukan pinjaman senilai Rp80 Juta, dengan perkiraan perkembangan omset dapat mencapai Rp 420 Juta/tahun.
 - b) MB Jasa Sticker, Mitra Binaan PKT di Kutai Timur bernama Chairul diawali dengan mendirikan usahanya, ia hanya memiliki modal seadanya sebesar Rp5 Juta, sehingga untuk memaksimalkan perkembangan usahanya Chairul mendapat bantuan pinjaman modal kerja dari PT Pupuk Kaltim Rp30 Juta, dan telah mampu mempekerjakan kurang lebih 7 orang. Berbagai macam sticker unik yang dihasilkan Chairul antara lain ada gambar boneka, binatang, logo, pahlawan super hero atau gambar unik lainnya. Rencana pinjaman lanjutan di tahun 2019 adalah Rp100 Juta. Melalui modal ini, usahanya pun semakin berkembang tidak hanya meladeni jasa pembuatan sticker tapi juga pembuatan plang nama, spanduk, dan lain-lain dengan perkiraan omset Rp200 Juta/tahun.
 - c) MB Mpek-Mpek Kenanga, Dewi Malicha hanya mengandalkan pemasukan yang diterima dari gaji suami membuka bisnis kuliner dengan merek dagang Mpek-Mpek Kenanga di Bontang. Dewi mulai mengajukan pinjaman modal kerja. Ketika itu

Target and Action Plan

Partnership Program:

- 1) The plan for channeling the Partnership Program funds in the 2019 Budget Work Plan is Rp. 116,264,389,724 consisting of:
 - a) Partnership Program loan disbursement of Rp110,962,248,224 is to be carried out independently to 1,208 new Fostered Partners (MB) mainly in the agricultural sector.
 - b) Counselling costs amounted to Rp5,302,141,500 to raise MB capacity while remaining focused on assisting fostered partners in expanding their marketing networks continuously by including them in local and national level exhibitions and will also hold training for fostered partners by involving experienced training consultants in the field of MSMEs.
- 2) Featured Partnership Program Plan:
 - a) Suvi Training Dengan Hati', a Fostered Partner engaging in the service business in Bontang, East Kalimantan, all started by Evi Wanti offering her door to door services alone. In 2017, she has borrowed Rp. 15 Million and now has 8 employees. In 2019, Evi plans to apply for additional loan of Rp80 million with an estimated increase in turnover of Rp 420 million/year.
 - b) A fostered partner in sticker services, PKT fostered partner in East Kutai by the name of Chairul founded this business with capital of only Rp5 million. To expand his business, Chairul received a working capital loan from PT Pupuk Kalimantan Timur of Rp30 Million, and abled to employ approximately 7 workers. Various kinds of unique stickers produced by Chairul including images of dolls, animals, logos, super heroes and other unique images. The planned loan in 2019 is Rp100 million. With this capital, his business is expected to further expand, not only making stickers but also signposts, banners, etc. with an estimated turnover of Rp200 million/year.
 - c) Mpek-Mpek Kenanga Foster Partner, Dewi Malicha, who previously only relied on her husband's salary, started her culinary business with the Mpek-Mpek Kenanga trademark in Bontang. Dewi then applied for a working capital loan of Rp. 5 million.

modal yang didapatnya adalah Rp5 Juta. Kini dengan dibantu tenaga pekerja yang berjumlah 2 orang, Dewi tidak hanya memproduksi mpek-mpek. Jenis produk lain yang diproduksi antara lain, coklat rumput laut kenanga, bawang goreng kenanga, kerajinan decoupage, serta menjual juga jenis kemasan. Di tahun 2019, Dewi berencana mengajukan pinjaman sebesar Rp30 Juta. Melalui usaha utamanya mpek-mpek ditambah dengan usaha pendukung lainnya tersebut perkiraan omset yang akan didapat Rp180 Juta/tahun.

- d) Program penyaluran kemitraan sinergi pemasaran di wilayah Gresik, digagas oleh PG dengan tujuan untuk meningkatkan penjualan produk terhadap masyarakat melalui mitra binaan PKBL PG. Dimulai kegiatan ini ditahun 2017 ditujukan kepada 5 MB sektor peternakan dengan memberikan pinjaman sebesar Rp50 Juta/MB diharapkan MB tersebut juga membeli produk Pupuk non subsidi/produk non Pupuk PG, yang dihasilkan dengan menggunakan produk Petro Biofeed. Adapun manfaat yang didapatkan bagi ternak dapat meningkatkan kekebalan, memperbaiki nutrisi, menekan kematian dan meningkatkan produktivitas. Ditahun 2019, pinjaman berikutnya rencana akan diberikan kepada 10 MB senilai Rp75 Juta/MB.
- 3) Mengingat saldo dana tersedia tahun 2019 cukup besar yaitu Rp116.264.389.724,- maka diusulkan tidak ada tambahan dana untuk PK di tahun 2019.

Bina Lingkungan:

- 1) Rencana penyaluran dana Program Bina Lingkungan pada RKA 2019 sebesar Rp41.231.088.111,-.
- 2) Program Bina Lingkungan diusulkan ada tambahan alokasi dana baru sebesar Rp36.777.700.000,-.
- 3) Program BL akan difokuskan untuk sektor pengentasan kemiskinan dan pendidikan
- 4) Rencana jumlah program BHUN yang dilakukan sebanyak 5 program yaitu HUT Bersama, Mudik Gratis, Safari Ramadhan, Siswa Mengetahui Nusantara, dan HUT Kemerdekaan RI
- 5) Rencana Program Bina Lingkungan Unggulan yaitu:
 - a) Program Bestro S1 PG, Bestro telah dilaksanakan sejak tahun 2012 ditujukan untuk masyarakat asli Gresik yang berdomisili di Kecamatan Gresik, Kebomas, dan Manyar, berupa pemberian beasiswa sepanjang pendidikan dengan mengcover UKT dan Biaya Hidup (4-6 Tahun) dan capacity building, Bestro SMA mengcover Biaya Masuk dan Uang

Now with the help of two workers, Dewi not only produce mpek-mpek. Her other products include chocolate Kenanga seaweed, Kenanga fried onions, decoupage handicrafts, and she also sell packaging. In 2019, Dewi plans to apply for another loan of Rp. 30 Million. Through her main business mpek-mpek coupled with her other products, the estimated turnover that will increase to Rp180 Million/year.

- d) The marketing synergy partnership program in the Gresik region was initiated by Pupuk Gresik with the aim of increasing product sales to the public through Pupuk Gresik PKBL fostered partners. This initiative began in 2017 and was aimed at 5 fostered partners in the livestock business sector with a loan of Rp50 Million/Fostered Partner with the expectation that every fostered partner will also procure non-subsidized fertilizer products and Pupuk Gresik non-fertilizer products produced using Petro Bio feed products. The benefits for livestock are higher immunity, improving nutrition, reducing mortality and higher productivity. In 2019, the next loan plan to be disbursed to 10 fostered partners worth Rp75 Million/Fostered Partner.
- 3) Considering the 2019 budgeted funds are quite large, Rp116,264,389,724, it is proposed that there will be no additional funding for the Partnership Program in 2019.

Community Development:

- 1) The fund disbursement plan for the Community Development Program in the 2019 Budget Work Plan is Rp41,231,088,111.
- 2) The Community Development Program is proposed to have an additional new fund allocation of Rp36,777,700,000.
- 3) The Community Development Program will focus on the poverty alleviation and education sector.
- 4) The BHUN program plan consists 5 programs: Joint Anniversary, Free Homecoming, Safari Ramadhan, Students Knowing the Archipelago, and Indonesian Independence Day Anniversary.
- 5) Featured Environmental Development Program Plans consist of:
 - a) PG Baestro S1 Program: Baestro has been implemented since 2012 aimed at Gresik indigenous people who live in Gresik, Kebomas, and Manyar Districts. This program is in the form of educational scholarships which cover the costs of tuition and living costs (4-6 Years) and capacity building. The Baestro High School scholarship program covers

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- Operasional (3 Tahun), kepada calon mahasiswa dan siswa SMA berprestasi di sekitar ring I perusahaan. Nilai bantuan 2019 diperkirakan sebesar Rp2 Miliar.
- b) Lolapil/Vokasi Gresik dan Palembang, Program ini dilaksanakan sejak tahun 2011, yaitu memberikan pendidikan ketrampilan jurusan operator industri kepada lulusan SMA/SMK selama 6 bulan untuk lulusan siswa wilayah kabupaten Gresik dan Kota Palembang. Lebih dari 1000 siswa sejak 1981 dan 95% lebih terserap di dunia kerja, dengan rencana bantuan sebesar Rp1 miliar.
 - c) Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP) di Bontang Kalimantan Timur dan PIM Careducation/beasiswa di kota Lhokseumawe merupakan program yang berjalan dari tahun 2007 sampai sekarang ini, diberikan kepada siswa/putra putri daerah Bontang dan Lhokseumawe yang berprestasi secara akademik dari tingkat SMA, tetapi kurang mampu dalam bidang finansial. Beasiswa ini diberikan secara penuh mulai dari pendaftaran ke Perguruan Tinggi hingga lulus/wisuda agar memudahkan mereka dapat meraih sarjana dan mendapatkan pekerjaan yang bisa membantu mensejahterakan keluarga mereka. Rencana bantuan tahun 2019 sekitar Rp1 miliar.
 - d) Program Bantuan Air Bersih di Pulo Kemaro, Program Bantuan Air Minum di Muaro Telang, dan Kampung Hortikultura PSP Kebumen Palembang, merupakan program yang mulai dirintis di tahun 2014 di kota Palembang merupakan program PKBL/CSR PT Pusri Palembang dalam mendukung proper perusahaan serta memberdayakan masyarakat sekitar wilayah tersebut. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp500 Juta.
 - e) Keramba Jaring Apung Bontang, Program KJA di mulai tahun 2016 merupakan pemberdayaan yang dilakukan PKT di wilayah pesisir di Kelurahan Tanjung Limau. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp500 Juta.
 - f) Hutan Mangrove Bontang, salah satu bentuk komitmen dan konsistensi perusahaan dalam menjaga lingkungan antara lain melalui program Konservasi & Diversifikasi Mangrove dan Budidaya Kepiting (SERVER MANG BUDI) berlokasi di RT 25 Kelurahan Loktuan, Bontang Utara, yang dimulai pada pertengahan tahun 2017 Pupuk Kaltim bermitra dengan Kelompok Tani Hutan. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp500 Juta. Sedangkan Hutan Mangrove Gresik, program mangrove yang dirintis PKG sejak tahun 2015 antara lain berupa penanaman 100.000 pohon mangrove, entrance fee costs and pocket money (3 Years) for achieving college students and high school students in and around Company's first ring area. The 2019 assistance value is estimated at Rp2 billion.
 - b) Workshops/Vocational in Gresik and Palembang. This undertaking has been in operation since 2011 providing education skills in industrial operator majors to high school/vocational school graduates for 6 months in the Gresik regency and Palembang City. With assistance of Rp1 billion, more than 1000 students participated since 1981 and 95% of graduates have found jobs.
 - c) Pupuk Kalimantan Timur Care for Education (PKTPP) in Bontang East Kalimantan and PIM Careducation/scholarship in the city of Lhokseumawe is a program that has been in effect since 2007 to date. Scholarships are given to underprivileged high school students in the Bontang and Lhokseumawe areas who excel academically. These scholarships are given in full starting from enrollment to university until attaining their bachelor's degree, getting hired and able to help their family financially. The 2019 budgeted assistance plan is around Rp1 billion.
 - d) Clean Water Supply Project in Pulo Kemaro, Drinking Water Supply Project in Muaro Telang and Horticultural Village PSP Kebumen Palembang are programs that were initiated in 2014 in Palembang and is a PKBL/CSR program of PT Pusri Palembang in supporting Company's PROPER and empowering communities around the area. The estimated value of assistance in 2019 is Rp500 million.
 - e) Floating Net Cages of Bontang: this KJA Program began in 2016 as a Pupuk Kalimantan Timur's empowerment program in coastal areas of Tanjung Limau Village. The estimated value of assistance in 2019 is Rp500 million.
 - f) Mangrove Forest of Bontang is a realization of Company's commitment and consistency in the environmental conservation through the Mangrove Conservation & Diversification and Crab Cultivation project located in RT 25 of Loktuan Village, Bontang Utara, which began in mid-2017 through Pupuk East Kalimantan partnering with the Forest Farmers Group. The estimated value of assistance in 2019 is Rp500 million. Gresik Mangrove Forest is a mangrove project initiated by PKG since 2015 and has planted 100,000 mangrove trees, the Lamong River mangrove Ecotourism program in Sukorejo village,

- program Ekowisata mangrove Kali Lamong didesa Sukorejo, Kec Kebomas Kab Gresik untuk pelestarian sempadan sungai, penataan lingkungan kumuh (eco village) dan terciptanya alternatif lapangan kerja, dilaksanakan oleh kelompok nelayan setempat. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp100 juta.
- g) Kampung Sehat PG, Program Kampung Sehat ini berjalan mulai tahun 2014 dan rutin dilaksanakan oleh CSR PG di Desa/Kelurahan Tlogopojok, Lumpur, Roomo, Sukorame, Karangturi, Kroman, Karangpoh, dan Ngipik wilayah ring 1 PG dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yang bersifat preventif (pencegahan), promotif (penyuluhan), dan kuratif (pengobatan). Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp500 juta
- h) Klotok Agrony (Burung Hantu) Gresik, Program yang dirintis pada tahun 2017 ini merupakan kegiatan community development dengan pemanfaatan burung hantu sebagai binatang pengendali hama tanaman pertanian, budidaya tanaman refugia sebagai tanaman pengalih perhatian hama di sekitar sawah dan diversifikasi jenis tanaman di lahan kering sebagai upaya penciptaan desa edu-eko wisata di Desa Klotok Kec Balongpanggang Kab Gresik. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp100 juta.
- i) Kampung Malahing Bontang, Sebuah perkampungan di atas laut Kota Bontang yang dihuni oleh 52 Kepala Keluarga. Tahun 2014 sampai dengan sekarang, program ini tidak hanya memberi dampak bagi lingkungan karena terjaganya ekosistem laut, atau terciptanya kebersamaan sosial, tetapi lebih dari itu telah memberi pula perbaikan ekonomi bagi masyarakat. Terbukti usaha kelompok pembudidaya rumput laut. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp1 miliar.
- j) Inkubator Bisnis Permata Bunda Bontang, wadah pengaplikasian keterampilan wirausaha siswa dan Alumni SLB se-Kota Bontang yang mulai dibangun pada tahun 2017, bertujuan untuk mempersiapkan keterampilan dan kecakapan penyandang Disabilitas atau dalam hal ini Anak Berkebutuhan Khusus. Adapun diperkirakan nilai bantuan di tahun 2019 Rp500 juta.
- Kebomas District, Gresik Regency for preservation of river borders, eco-village management and creating employment alternatives. this initiative was carried out by a local group of fishermen. The estimated value of assistance in 2019 is Rp100 million.
- g) Healthy Village of Pupuk Gresik: The Kampung Sehat program was started in 2014 and is routinely executed by Pupuk Gresik CSR in Tlogopojok, Mud, Roomo, Sukorame, Karangturi, Kroman, Karangpoh, and Ngipik villages in the Ring 1 area of Pupuk Gresik. This project is carried out in various forms of preventive, consultive and curative undertakings. The estimated value of assistance in 2019 is Rp500 million.
- h) Klotok Agrony (Owl) Gresik: The project that was initiated in 2017 is a community development project exploiting owls as agricultural pest controllers, refugia cultivation as plants that can divert the attention of pests around paddy fields and diversify the types of plants on dry land as efforts to create a tourism eco-village in Klotok Village, Balongpanggang District, Gresik Regency. The estimated value of assistance in 2019 is Rp100 million.
- i) Kampung Malahing of Bontang, A village on the sea coast of Bontang inhabited by 52 families. From 2014 up to now, this program not only poses a positive consequence onto the environment due to the upkeep of marine ecosystems or the creation of social togetherness, but more than that, this project has improved the economy of the community with the joint efforts in cultivating seaweed. The estimated value of assistance in 2019 is Rp1 billion.
- j) Permata Bunda Business Incubator of Bontang: a forum for applying entrepreneurial skills to students and Alumni of Extraordinary Schools throughout Bontang City which began in 2017 aimed to prepare the disabled or Children with Special Needs to be independent. The estimated value of assistance in 2019 is Rp500 million.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Strategi penyaluran tahun 2019:

- 1) Program Kemitraan:
 - a) Untuk menjaga kelancaran nilai kolektibilitas akan menyalurkan pinjaman modal kerja dengan memprioritaskan mitra lanjutan yang memiliki kriteria penilaian baik yang selama ini telah memiliki hubungan baik dari segi kedisiplinan dalam pembayaran pinjaman.
 - b) Penyaluran Dana Kemitraan akan difokuskan juga ke penyaluran pinjaman modal kerja kepada kelompok tani/petani mengingat penyaluran dana pinjaman tersebut memiliki kepastian waktu yang disesuaikan dengan jadwal panen kelompok tani tersebut untuk pengembalian pinjaman modal kerja tersebut.
 - c) Dalam Kegiatan Pembinaan, tetap fokus untuk membantu mitra binaan dalam rangka memperluas jaringan pemasaran dengan cara secara kontinu mengikutsertakan mitra binaan dalam pameran yang bersifat lokal maupun nasional dan juga akan mengadakan pelatihan kepada mitra binaan dengan melibatkan konsultan training yang telah berpengalaman yang bergerak dibidang UMKM.
 - d) Mencari calon mitra binaan yang memiliki jangka waktu perputaran pinjaman dan pengembalian yang relatif pendek/ cepat.
 - e) Penyaluran dapat dilakukan kepada sektor perkebunan dan perdagangan guna meminimalisir risiko terjadinya pinjaman macet yang disebabkan gagal panen.
 - f) Implementasi virtual account bagi mitra binaan untuk memperlancar proses administrasi pengembalian pinjaman serta meminimalisir terjadinya pengembalian pinjaman yang tidak teridentifikasi.
 - g) Mempertahankan program pendampingan secara intensif terutama kepada para petani dalam menghadapi musim tanam atau monitoring berkala perkembangan usaha mitra binaan.
 - h) Melakukan sosialisasi kepada calon mitra binaan potensial.
 - i) Sinergi dengan unit kerja pemasaran untuk mendukung penjualan produk-produk Pupuk Indonesia Grup.
 - j) Bekerjasama dengan pihak perbankan untuk fasilitas BI Checking
 - k) Melakukan rekonsiliasi bagi piutang yang macet.
 - l) Penyaluran dana dengan pola intensif dan ekstensif
- 2) Program Bina Lingkungan:
 - a) Penyaluran dana Bina Lingkungan tahun 2019 akan disesuaikan dengan Program Community Development untuk lingkungan sekitar perusahaan (Ring 1), koordinasi dengan Perangkat Desa/ Kelurahan

Fund distribution strategy in 2019:

- 1) Partnership Program:
 - a) To improve collectibles, the Company will prioritize further working capital loans to reputable fostered partners having good relations with the Company in terms of promptness in loan payments.
 - b) Distribution of Partnership Funds will be focused on farmer groups/farmers considering their loan repayments have more certainty and can be adjusted to the harvest schedules of the farmer groups.
 - c) In counseling, the focus is still on assisting foster partners in expanding their marketing networks by continually including them at local and national level exhibitions and conducting training for fostered partners by involving experienced training consultants engaging in SMEs.
 - d) Seek for prospective fostered partners who have a relatively short and fast loan turnaround period and returns.
 - e) Disbursement of funds to be prioritized to the plantation and trade sectors in order to minimize the risk of bad loans due to crop failures.
 - f) Virtual account empowerment for trained partners to facilitate the administration of loan repayments and minimize the occurrence of unidentified loan payments.
 - g) Maintain intensive mentoring efforts, especially to farmers during planting seasons or periodic monitoring of business partners' development.
 - h) Approach potential fostered partners having business prospects.
 - i) Collaborate with the marketing work unit to boost the sales of Pupuk Indonesia Group products.
 - j) Collaborate with commercial banks to obtain Bank Indonesia Checking facilities.
 - k) Reconcile bad debts.
 - l) Disbursement of funds utilizing intensive and extensive approaches.
- 2) Community Development Program:
 - a) The disbursement of Community Development funds in 2019 will be synchronized to the Community Development Program for communities around the Company (Ring 1) in coordination with Village officials.

- b) Alokasi penyaluran dana guna mendukung program BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) tahun 2019.
 - c) Dana Bina Lingkungan akan disalurkan sesuai dengan program-program yang telah direncanakan dengan tetap memegang prinsip kehati-hatian dan ketepatan penyaluran.
 - d) Melakukan diskusi/ pertemuan kelompok antar para pemangku kepentingan.
 - e) Melibatkan dan memberdayakan masyarakat dalam program bina lingkungan.
 - f) Melakukan evaluasi terhadap program yang dilaksanakan untuk memastikan kesesuaian penyaluran program dengan apa yang telah direncanakan.
 - g) Tanggap terhadap bencana baik diminta maupun pro-aktif tanpa melihat unsur sara.
 - h) Melaksanakan Program Bea Siswa Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan yang berkualitas dan sesuai peruntukannya.
 - i) Melakukan pelatihan-pelatihan dasar bagi pemuda maupun ibu-ibu rumah tangga di sekitar perusahaan.
 - j) Melaksanakan penyuluhan tentang kesehatan melalui kerjasama dengan Instansi yang terkait.
 - k) Melakukan Sinergi Pembiayaan pengobatan masyarakat tidak mampu dengan pihak ketiga
 - l) Memfasilitasi kebutuhan masyarakat banyak dan tidak bersifat individu maupun kelompok serta melakukan sinergi dengan Program Kemitraan dalam memfasilitasi sarana dan prasarana penunjang untuk meningkatkan perekonomian bagi Mitra Binaan.
 - m) Melaksanakan kontribusi secara proporsional terhadap semua unsur keagamaan.
 - n) Melaksanakan program penanaman pohon sesuai instruksi Presiden RI melalui Menteri Negara BUMN.
 - o) Melakukan kegiatan pelestarian alam secara berkesinambungan baik melalui program penanaman pohon maupun mangrove dan terumbu karang.
 - p) Melaksanakan Program Pemerintah dalam pengentasan kemiskinan daerah tertinggal dengan memberikan fasilitas yang menunjang.
 - q) Memberikan bantuan modal kerja serta pelatihan untuk perbaikan ekonomi.
 - r) Program Bina Wilayah lebih banyak memberikan bantuan dalam bentuk pembinaan yang merupakan salah satu strategi perusahaan dalam memberdayakan masyarakat (Pola Stewardship) dan lebih dikhususkan pada masyarakat Bontang dan bufferzone untuk meningkatkan kondisi sosial dan infrastuktur kehidupan masyarakat, melalui berbagai bantuan kegiatan dan pengembangan
- b) The allocation of funds to support SOEs Present for the Country (BHUN) program in 2019.
 - c) Community Development Funds will be channeled in accordance with the planned programs whilst maintaining the principle of prudence and the pertinence of distribution.
 - d) Conduct discussions/group meetings with stakeholders.
 - e) Involve and empower the community in the community development program.
 - f) Assess implemented program to ensure the suitability of the program's fund distribution with what has been planned.
 - g) Respond to disasters, whether requested to assist or proactively without discrimination.
 - h) Implement 'Pupuk Kalimantan Timur Peduli Pendidikan' Scholarship of Quality Program and in accordance with its intention.
 - i) Organize basic skill training for the youth and housewives around the Company.
 - j) Carry out counseling on health in collaboration with relevant agencies.
 - k) Collaborate with third parties on the financing of health treatment cost for the underprivileged.
 - l) Ease the needs of the general public and not be centered on individuals or group and collaborates with the Partnership Program in enabling supporting facilities to improve the economy of Fostered Partners.
 - m) Contribute proportionally to all religious elements.
 - n) Engage in tree planting initiatives as instructed by the President of the Republic of Indonesia through the State Minister for State-Owned Enterprises.
 - o) Engage in sustainable conservation initiatives through the efforts of planting trees, mangroves and coral reefs.
 - p) Take part in Government initiatives in alleviating poverty in under developed areas through supporting facilities assistance.
 - q) Providing working capital and training to improve the economy of the community.
 - r) The Regional Development Program provides more assistance in the form of counselling, which is one of the Company's strategies in empowering the community (Stewardship Approach) and more specifically for the Bontang community and buffer zone to improve the social conditions and infrastructure of the general public through various initiatives and human resource development such

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- sumberdaya manusia berupa Charity, Infrastruktur, Capacity Building dan Empowerment
- s) Penyaluran bantuan program bina lingkungan disesuaikan dengan laporan hasil social mapping khususnya dibidang Pengentasan kemiskinan
- t) Memberikan bantuan untuk lingkungan sekitar kantor pusat dan proyek.

as charity, infrastructure, capacity building and empowerment.

- s) Disbursement of assistance for community development programs is based on the reports on social mapping, especially in poverty alleviation.
- t) Provide aid to the communities around the head office and the project.

Pelaksanaan CSR yang direncanakan dalam tahun 2019, seperti:

- Program CSR berkelanjutan seperti : beasiswa anak petani jadi sarjana, inovasi serumpun bambu sejuta berkah, pemberdayaan masyarakat disabilitas, pembudidayaan ikan dan lomba karya tulis setingkat SLTA
- Bantuan CSR (rutin dan langsung) seperti : pembangunan hanggar, bantuan Masjid Sriwijaya Sumsel, bantuan pembangunan rumah komposting di Kebun Raya Sriwijaya Indralaya, bantuan safari Ramadhan, penghijauan kota Palembang, bantuan hewan kurban, Hari Kemerdekaan RI, bantuan stekeholders lainnya, jasa tim pemantau lingkungan dan sponsorship bersama Pupuk Indonesia Grup
- Kegiatan sosial terkait kesehatan di wilayah sekitar perusahaan, pembangunan/ renovasi sarana umum, partisipasi dalam kegiatan-kegiatan sponsorship seperti Fogging, Bencana Alam, Ramadhan, Donor darah, anak yatim, dsb (keagamaan, olah raga, pendidikan, dan lingkungan hidup).
- Program Bina Lingkungan kerjasama departemen PKBL, termasuk program peningkatan nilai Proper Perusahaan.
- Pembinaan Lingkungan Kawasan dan penghijauan.
- Pendidikan Link & Match SMK, Praktek Kerja Lapangan Mahasiswa, Pendidikan sistem ganda siswa SMK.

CSR plan in 2019:

- Sustainable CSR program: scholarships for farmers' sons and daughters to attain college degree, 'a clump of bamboo a million blessings' innovation, empowerment of those with disabilities, fish cultivation and high school level writing competitions.
- CSR assistance (routine and direct): construction of hangars, aid to the Sriwijaya Mosque in South Sumatra, aid with the construction of composting house in Sriwijaya Indralaya Botanical Garden, Ramadhan safari aid, reforestation in Palembang city, Eid al-Adha Qurban aid, Indonesian Independence Day Celebration, aid to other stakeholders, environmental monitoring team services and sponsorship with Pupuk Indonesia Group.
- Social related work in healthcare in the area around the Company, construction/renovation of public facilities, participation in sponsorship initiatives such as fogging, natural disasters, Ramadan, blood donors, orphans, religion, sports, education, and the environment, etc.
- Community Development Program in collaboration with the Partnership and Community Development Program (PKBL) department, including the initiatives to raise the Company's PROPER score.
- Counselling on Regional Environment and Greening.
- Vocational School Link and Match Education, Student internship, Dual System Education for Vocational Students.

Pelaksanaan Kegiatan

Pupuk Indonesia berupaya untuk membantu masyarakat dalam meningkatkan kompetensi Usaha Mikro dan Kecil (UMK), sehingga menjadi usaha yang tangguh dan mandiri. Program ini diharapkan menyerap tenaga kerja dari masyarakat lokal dan mengembangkan ekonomi kemasyarakatan, sehingga masyarakat di sekitar aktivitas operasional usaha Perseroan dapat merasakan dampak positif.

Sebagai bagian dari masyarakat, Perseroan berupaya selalu menyelaraskan kehadiran dan usahanya dengan masyarakat sekitar. Karena itu, Perseroan senantiasa berusaha untuk terus melakukan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar secara bersama dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera.

Implementation of Activities

Pupuk Indonesia strives to facilitate the community in improving the competence of Micro and Small Enterprises (SMEs) for them to become resilient and independent. These undertakings are expected to be able to create employment opportunities for the local community and raise the economy of the community.

As part of the community, the Company seeks to harmonize its presence and business with the surrounding community. Thus, the Company always strives to develop and empower local communities so that together they can become independent and prosperous.

Pada tahun 2018, Grup PKBL Pupuk Indonesia telah melaksanakan program kemitraan terhadap pengusaha ekonomi lemah dan koperasi dalam bentuk pinjaman modal kerja, pinjaman khusus dan pembinaan atau hibah. Rincian pelaksanaan kegiatan tersebut dijelaskan dalam pemaparan di bawah ini.

Anggaran Pelaksanaan Program

1. Program Kemitraan

Sasaran dari pelaksanaan program ini adalah para pelaku UKM. Adapun sektor kegiatan usaha mereka meliputi industri, perdagangan, pertanian, peternakan, perkebunan, perikanan, dan jasa. Program pemberian pinjaman bergulir, pelatihan, promosi/pameran dan pemberian teknologi, diberikan berdasarkan spesifikasi yang dibutuhkan dan disesuaikan dengan perkembangan dan potensi setempat pada ketujuh sektor tersebut.

Tahun 2018, jumlah mitra binaan Perseroan mengalami penurunan, dari 1.422 mitra binaan padatahun 2017 menjadi 1.307 mitra binaan di tahun 2018. Hal ini disebabkan terjadinya gagal panen di beberapa daerah yang menyebabkan beberapa kelompok tani menunda untuk melakukan pinjaman.

In 2018, Pupuk Indonesia's Partnership and Community Development Program Group has realized a partnership program for small and medium entrepreneurs and cooperatives in the form of working capital loans, special loans, counselling and grants. The details of the execution of the activities are elaborated in the presentation below.

Program Implementation Budget

1. Partnership Program

The target of this program is the SME sector. The core of their business includes manufacturing, trade, agriculture, livestock, plantations, fisheries, and services. The provision of revolving loans, training, promotions/exhibitions and the provision of technology, are given based on the required specifications and adapted to local developments and potential in the seven sectors.

In 2018, the number of the Company's fostered partners came down, from 1,422 fostered partners in 2017 to 1,307 fostered partners in 2018. This was due to crop failures in several regions which caused some farmer groups to postpone in making loans.

Jumlah Mitra Binaan Pupuk Indonesia Group

No	Perusahaan Company	Jumlah Mitra Binaan Total Fostered Partners		
		2016	2017	2018
1	PT Petrokimia Gresik	544	529	359
2	PT Pupuk Kujang	152	144	175
3	PT Pupuk Kalimantan Timur	369	331	309
4	PT Pupuk Iskandar Muda	28	25	33
5	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	547	335	388
6	PT ReKayasa Industri	72	58	43
Total		1.712	1.422	1.307

Total Pupuk Indonesia Group Fostered Partners

Jumlah Mitra Binaan Pupuk Indonesia Group (per sektor)

No	Sektor Usaha Business Sector	Jumlah Mitra Binaan Total Fostered Partners		
		2016	2017	2018
1	Industri	109	63	86
2	Perdagangan	395	442	360
3	Pertanian	594	477	309
4	Perkebunan	42	75	84
5	Perikanan	56	29	54
6	Peternakan	268	134	182
7	Jasa	248	202	232
Total		1.712	1.422	1.307

Total Pupuk Indonesia Group Fostered Partners (per sektor)

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Total Penyaluran dana Program Kemitraan tahun 2018 mencapai Rp129,411 miliar, meningkat kenaikan dibandingkan penyaluran dana tahun sebelumnya yang sebesar Rp128,57 miliar.

Pelaksanaan Kegiatan

Tahun 2018, Perseroan juga telah melaksanakan sejumlah kegiatan yang berkaitan dengan aktivitas pemberdayaan ekonomi dan sosial kemasyarakatan sesuai dengan pilar program CSR Pupuk Indonesia Group, antara lain:

Batik Beras Basah

Wiji Rahayu, pemilik merek Batik Beras Basah memulai usahanya sejak 1998 dengan pengetahuan yang diperoleh secara otodidak dan memiliki modal Rp5 Juta. Sejak tahun 2014 mulai merintis perkembangan usahanya di bidang batik, dengan bantuan pinjaman modal kerja yang didapat dari PT Pupuk Kaltim (PKT) senilai Rp40 juta dan Rp80 juta pada 2017.

Secara bertahap, usaha batik tersebut terus berkembang hingga pada tahun 2018 mampu memproduksi 2.500 lembar kain batik dengan omset penjualannya bisa mencapai Rp750 juta per tahun. Tenaga kerja yang terserap mencapai 10 orang dan seluruhnya berasal dari lingkungan sekitar kegiatan usaha. Pemasaran Batik Beras Basah saat ini tidak hanya di Bontang saja, tetapi telah meluas ke daerah Jawa Timur



Batik Kenongo Sari Gresik

Painah, pemilik usaha Batik Kenongo Sari Gresik, memulai usahanya, dengan dibantu oleh anggota keluarga sebanyak 25 orang. Di tahun 2014, Painah meminjam modal kepada PT Petrokimia Gresik (PG) senilai Rp50 juta.

Sejak itu, usahanya terus berkembang dengan produk lainnya, tidak hanya batik pribadi, tetapi juga batik seragam. Hingga 2018, usaha Painah telah mempekerjakan 300 orang karyawan dan menghasilkan kain batik cap maupun tulis sebanyak 200 lembar per hari. Ibu Painah juga mendapatkan pembinaan dalam bentuk pelatihan yang pernah diikuti, antara lain manajemen keuangan, produksi, HAKI dan e-commerce.

The total distribution of Partnership Program funds in 2018 reached Rp129.41 billion, an increase compared to the previous year's disbursement of Rp128.57 billion.

Implementation of Activities

In 2018, the Company has also entered into several endeavors related to economic and social empowerment in accordance with the pillars of the Pupuk Indonesia Group CSR program, including:

Batik Beras Basah

Wiji Rahayu, owner of the Batik Beras Basah brand started her business in 1998 with self-taught acquired knowledge with a capital of Rp. 5 million. Since 2014 she began pioneering in the business of batik making with working capital loans acquired from PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) of Rp. 40 million and Rp. 80 million in 2017.

Gradually, her batik business continues to grow and in 2018 she was able to produce 2,500 pieces of batik cloth with a sales turnover of Rp. 750 million per year. She employs 10 workers and all of them come from around her place of business. Until now, the marketing of Batik Beras Basah is not only in Bontang, but has spread to East Java.

Batik Kenongo Sari Gresik

Painah, owner of the Batik business Kenongo Sari Gresik, started her business with the help of 25 family members. In 2014, Painah took up loan from PT Petrokimia Gresik (PG) worth Rp50 million.

Since then, her business has continued to grow together with her other products, not only personal batik, but also uniform batik. Until 2018, Painah's business had employed 300 employees and produced as many as 200 pieces of printed and handcrafted batik cloth per day. Mrs. Painah had also received training in financial management, production, intellectual property and e-commerce training.



Jeruk Nipis Peras Kuningan

Nunung Nurhayati, pengusaha yang bergerak pada industri pembuatan minuman jeruk nipis peras dengan merek dagang “Intan Kencana”, merupakan salah satu minuman khas dari Kabupaten Kuningan, Jawa Barat. Nunung menjalankan usaha tersebut sejak tahun 1996 bersama 14 orang tenaga kerja.

Pada 2016, ibu Nunung menjadi Mitra Binaan PKBL PT Pupuk Kujang, yang memberikan pinjaman modal usaha sebesar Rp60 juta. Usahanya pun terus berkembang, dari awalnya hanya mampu menjual jeruk nipis peras sekitar 300 lusin per bulan, hingga mencapai 1.000 lusin per bulan pada tahun 2018.

Saat ini karyawan yang bekerja sudah meningkat menjadi 24 orang. Produknya saat ini telah dipasarkan di beberapa daerah, misalnya Bandung, Karawang, Jakarta dan akan dikembangkan ke Solo, Yogyakarta dan Surabaya.

Squeezed Lime Juice of Kuningan

Nunung Nurhayati, a businesswoman engaging in the industry of making lime juice with the trademark “Intan Kencana” which is one of the typical drinks from Kuningan Regency, West Java. Nunung started the business in 1996 with 14 workers.

In 2016, Nunung became PT Pupuk Kujang’s Partnership and Community Development Program fostered partner that provided a business capital loan of Rp60 million. Her business continued to grow from only producing squeezed lime of around 300 dozen per month to 1,000 dozen per month in 2018.

Currently her employees have increased to 24 people. Her products are currently marketed in several regions, such as Bandung, Karawang, Jakarta and will be marketed to Solo, Yogyakarta and Surabaya soon.



Songket Palembang

Intan Sari, pemilik merek songket Intan di Palembang, mengawali usahanya sebagai industri rumahan dan hanya dibantu oleh keluarga. Untuk mengembangkan usahanya, Intan Sari mendapatkan pinjaman dari PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri) sebesar Rp30 juta pada tahun 2012.

Palembang Songket

Intan Sari, the owner of the Intan songket brand in Palembang, started her business as a home industry and was only assisted by the family. To expand her business, Intan Sari obtained a loan from PT Pupuk Sriwidjaja (Pusri) of Rp30 million in 2012.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Usahanya pun berkembang. Pada 2013, jumlah tenaga kerja telah mencapai 31 orang dengan nilai penjualan sebesar Rp532,5 Juta setahun. Kemudian, Intan mendapatkan pinjaman kedua pada 2014 sebesar Rp50 Juta dari Pusri dan tenaga kerja pun bertambah menjadi 48 orang yang dan meningkatkan nilai penjualan menjadi sebesar Rp857 Juta setahun.

Pada 2016, Intan Sari mengajukan lagi pinjaman sebesar Rp75 Juta guna memperluas pemasaran hasil usahanya. Jumlah tenaga kerja yang dimiliki mencapai 64 orang dengan hasil penjualan mencapai Rp1,1 miliar. Pemasaran yang awalnya hanya berada di wilayah Sumatera, saat ini telah berkembang ke Jawa, Kalimantan, Kuala Lumpur, Bali, Sulawesi dan Nusa Tenggara. Produk songketnya pun beragam, seperti Kain Jumputan, Kain Tenun Songket, dan Kain Tenun Sutra Limar.

Her business continued to grow. In 2013, the number of workers reached 31 people with a sales value of Rp532.5 Million a year. Then, Intan received a second loan in 2014 amounting to Rp50 million from Pusri. Her workforce then increased to 48 people as the sales value went up to Rp857 million a year.

In 2016, Intan Sari again applied for a loan of Rp75 million to expand her marketing. The number of workers reached 64 people with sales reaching Rp1.1 billion. Her product marketing, which initially only in Sumatra, has now expanded to Java, Kalimantan, Kuala Lumpur, Bali, Sulawesi and Nusa Tenggara. Songket products are also diverse, such as Jumputan Fabric, Woven Songket Fabric, and Limar Woven Silk Fabric.



Souvenir Nyak Cut

Hasanuddin MS yang memiliki tas bordir motif Aceh telah 20 tahun menggeluti bisnis kerajinan. Dengan modal awal Rp800 ribu dan hanya dikerjakan oleh anggota keluarga, dia hanya mampu mengembangkan usahanya di sekitar desa Ulee Madon.

Pada 2016, Hasanuddin mendapatkan pinjaman modal kerja Rp30 Juta serta pembinaan dari Unit PKBL PT Pupuk Iskandar Muda (PIM), usaha kerajinan miliknya mampu menyerap tenaga kerja yang seluruhnya wanita sebanyak 132 orang di sekitar Gampong Ulee Madon.

Kini, usaha kerajinan yang diberi nama "Souvenir Nyak Cut" itu memiliki omset penjualan sekitar Rp225 juta per tahun dan menghasilkan produk rata-rata 5.000 unit per tahun. Harga produknya dari Rp20 ribu hingga Rp300 ribu, tergantung tingkat kesulitan saat membuat dan kualitas bahan baku. Area pemasarannya meliputi Lhokseumawe, Takengon, Langsa dan Banda Aceh.

Nyak Cut Souvenir

Hasanuddin MS, who produced Aceh motif embroidery bags, has been in the craft business for 20 years. With an initial capital of Rp800 thousand and only by involving his family members, he was only able to expand his business around the village of Ulee Madon.

In 2016, Hasanuddin received a working capital loan of Rp30 Million and counseling from PT Pupuk Iskandar Muda (PIM) Partnership and Community Development Program Unit. Now, his handicraft business has been able to employ a total of 132 female workers around Gampong Ulee Madon.

Now, his craft business called "Nyak Cut Souvenir" produces an average of 5,000 products per year with a sales turnover of around Rp. 225 million per year. The price of the product ranges from Rp. 20 thousand to Rp. 300 thousand per product depends on the level of difficulty and quality of raw materials. Its marketing areas include Lhokseumawe, Takengon, Langsa and Banda Aceh.



2. Program Bina Lingkungan

Program Bina Lingkungan adalah program pemberdayaan kondisi sosial masyarakat di sekitar wilayah operasi Pupuk Indonesia, melalui pemanfaatan dana Perseroan dan bersifat hibah. Cakupan kegiatan Program Bina Lingkungan meliputi pemberian bantuan untuk bencana alam, pendidikan dan pelatihan, peningkatan kesehatan, sarana dan prasarana umum, sarana ibadah, pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan.

Pada tahun 2018, penyaluran bantuan bina lingkungan Pupuk Indonesia sebesar Rp30,582 miliar dengan rincian sebagai berikut:

Realisasi Penyaluran Dana Bina Lingkungan Tahun 2018

No	Penyaluran Dana Funds Distribution	Jumlah total	Rp Juta (Rp Million) Funds Distribution
1	Korban Bencana Alam	2.258	Victims of natural disasters
2	Pendidikan/Pelatihan	7.830	Education/Training
3	Peningkatan Kesehatan	1.589	Health
4	Prasarana/Sarana Umum	3.267	Public Infrastructure/Facilities
5	Sarana Ibadah	4.755	Place of worship
6	Pelestarian Alam	1.885	Nature Conservation
7	Pengentasan Kemiskinan	8.999	Poverty Alleviation
TOTAL		30.582	TOTAL

Pelaksanaan Kegiatan

A. Bidang Tanggap Darurat Bencana Alam

Perseroan ikut berpartisipasi meringankan beban korban gempa bumi di Nusa Tenggara Barat (NTB) yang terjadi pada Juli-Agustus 2018. PT Petrokimia Gresik mengirimkan bantuan Rp100 Juta ke Kabupaten Lombok Timur pasca gempa yang pertama. Bantuan susulan dikirimkan pada pertengahan Agustus sesuai dengan instruksi PT Pupuk Indonesia (Persero) dengan nilai bantuan Rp300 Juta ke Kabupaten Lombok Utara.

Sehubungan dengan terjadinya bencana tsunami Selat Sunda di Provinsi Banten dan Lampung, Pupuk Indonesia Group memberikan bantuan tanggap darurat kepada

2. Community Development Program

The Community Development Program is a community social empowerment program around the area of Pupuk Indonesia operations through its Company funds and grants. The Community Development Program includes assistance for natural disasters, education and training, health, public facilities and infrastructure, religious facilities, nature conservation and poverty alleviation.

In 2018, the disbursement of Pupuk Indonesia's environmental assistance fund amounted to Rp30.582 billion with the following details:

Realization of Community Development Funds Distribution in 2018

Implementation of Activities

A. Natural Disaster Emergency Response

The Company took part in alleviating the burden of earthquake victims in West Nusa Tenggara (NTB) in July-August 2018. PT Petrokimia Gresik sent aid of Rp100 million to East Lombok Regency after the first earthquake. Follow-up assistance was sent in mid-August under the directive of PT Pupuk Indonesia (Persero) with a value of Rp300 Million to North Lombok Regency.

In connection with the Sunda Strait tsunami disaster in Banten and Lampung provinces, Pupuk Indonesia Group provided emergency assistance to tsunami victims valued

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

masyarakat yang tertimpa bencana tsunami senilai Rp200 Juta, dengan rincian sebagai berikut; Rp125 Juta untuk masyarakat Lampung melalui PT Pusri Palembang dan Rp75 Juta untuk masyarakat Banten melalui PT Pupuk Kujang.

Selanjutnya dalam rangka penanganan darurat gempa dan tsunami di Palu dan Donggala, Pupuk Indonesia Group memberikan bantuan tanggap darurat kepada masyarakat yang tertimpa bencana tsunami senilai Rp300 Juta.

at Rp200 million, with details as follows; Rp125 Million for tsunami victims in Lampung through PT Pusri Palembang and Rp75 Million for Banten through PT Pupuk Kujang.

Furthermore, for the earthquake and tsunami emergency in Palu and Donggala, Pupuk Indonesia Group provided emergency assistance to victims of the tsunami valued at Rp300 million.



B. Bidang Pendidikan

Perseroan melalui anak perusahaan telah melaksanakan program tanggung jawab sosial di bidang pendidikan, antara lain melalui penyaluran beasiswa. Perseroan bersama anggota kelompok usaha juga merealisasikan program lain yang ditujukan mendukung program pendidikan. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Beasiswa Petro (BAESTRO)

Program ini dijalankan oleh PT Petrokimia Gresik sejak 2012, yaitu beasiswa pelajartingkat SMA dan Sarjana (S1). Pada 2018, BESTRO memberikan beasiswa kepada 25 siswa SMA dan 9 mahasiswa yang diterima di Universitas Brawijaya Malang dan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya, dengan realisasi biaya Rp1,68 miliar.

Beasiswa tersebut meliputi biaya formulir SNMPTN, biaya pendaftaran, sumbangan pendidikan, uang saku, biaya pemondokan, SPP, biaya operasional kuliah dan biaya untuk pulang ke tempat tinggal. Lulusan penerima BAESTRO juga memiliki kesempatan untuk berkarir di Petrokimia Gresik.

B. Education

The Company, through its subsidiaries, has instigated a social responsibility program in education through scholarships. The Company and members of the business group also realized other programs aimed at supporting educational programs. The details are as follows:

1. Petro (BAESTRO) Scholarship

This initiative was started by PT Petrokimia Gresik in 2012 as a scholarship program for high school and graduate level students. In 2018, BAESTRO granted scholarships to 25 high school students and 9 students accepted at Brawijaya University Malang and Sepuluh November Surabaya Institute of Technology with incurred cost of Rp1.68 billion.

The scholarship includes the fees for the National Entrance Higher Education Form, registration fees, educational contributions, pocket money, lodging fees, tuition fees, schooling operation costs and the cost of returning to home. Graduates of BAESTRO recipients also have the opportunity for a career at Petrokimia Gresik.



2. Loka Latihan Keterampilan (LOPAPIL)

LOLAPIL merupakan bentuk kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan yang ditujukan bagi siswa SMA dan SMK dengan tujuan menjadi tenaga kerja yang terampil dan berintegritas serta memiliki kompetensi yang memadai. Program yang dilaksanakan sejak 2011 ini memberikan pendidikan keterampilan jurusan operator industri yang disertai dengan pendidikan kedisiplinan, bekerjasama dengan TNI Angkatan Laut.

Pada 2018, LOLAPIL PT Petrokimia Gresik diikuti oleh 99 siswa dengan realisasi anggaran Rp762 Juta. Sedangkan yang dijalankan oleh PT Pupuk Sriwidjaja Palembang diikuti 16 siswa, dengan realisasi anggaran Rp355 Juta.

2. Skill Training Workshop (LOLAPIL)

LOLAPIL is one of the Company's social responsibilities aimed at high school and vocational students with the hope that they become skilled workers, have the integrity and adequate competence. The program, which began in 2011, provides education for industrial operator skills accompanied by disciplinary education in collaboration with the Navy.

2018, LOLAPIL PT Petrokimia Gresik was attended by 99 students with a budget of Rp762 million. While the one that was established by PT Pupuk Sriwidjaja Palembang was attended by 16 students with a total budget of Rp355 million.



3. Pupuk Kaltim Peduli Pendidikan (PKTPP)

PKTPP yang dijalankan sejak 2007, merupakan penyaluran beasiswa di tingkat Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP), yang bekerja sama dengan sekolah unggulan di Kota Bontang serta universitas negeri dan swasta unggulan untuk memberikan kesempatan siswa-siswi berprestasi, namun memiliki keterbatasan keuangan.

3. Pupuk Kalimantan Timur Care Education (PKTPP)

PKTPP, which was founded in 2007, is a scholarship provider for elementary and junior high school students working in partnership with leading schools in Bontang City as well as leading state and private universities to provide schooling opportunities for financially incapable outstanding students.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Total mahasiswa penerima manfaat program ini berjumlah 141 orang. Pada 2018, sebanyak 92 orang telah menjadi sarjana, yang sebagiannya telah mendapatkan pekerjaan. Dengan demikian, jumlah mahasiswa aktif yang dibiayai sejumlah 42 orang. Realisasi anggaran dana hingga 2017 adalah sebesar Rp12,9 milyar, sedangkan khusus 2018 telah terealisasi Rp642 juta.



The total beneficiaries of this program are 141 students. In 2018, as many as 92 people had graduated, some of whom had already found work. Thus, the number of active students financed is now 42 people. The total cost incurred in 2017 was Rp12.9 billion and for 2018 was Rp642 million.



4. PIMCAREducation

PIMCAREducation merupakan program beasiswa kepada siswa berprestasi secara akademik namun kurang mampu dari sisi finansial dengan memberikan lanjutan pendidikan baik tingkat SD, SMP, SMA dan perguruan tinggi. Program ini dijalankan oleh PT Pupuk Iskandar Muda

Hingga 2018, total penerima manfaat mencapai 30.989 orang dengan realisasi anggaran Rp44 miliar. Dana tersebut tidak hanya untuk program beasiswa, tetapi juga bantuan sarana sekolah.



4. PIMCAREducation

PIMCAREducation is a scholarship program for academically accomplished students but financially unable to continue schooling. This scholarship is intended for elementary, junior high, high school and college level students. This program is the responsibility of PT Pupuk Iskandar Muda.

Until 2018, the total recipient of this scholarship project reached 30,989 people with at a total cost of Rp44 billion. The funds were not only for student scholarships, but also for school facilities.



C. Bidang Kesehatan

Seperti halnya program pendidikan, tanggung jawab sosial kemasyarakatan di bidang kesehatan pun dilaksanakan oleh anggota kelompok usaha Pupuk Indonesia. Berikut ini adalah rinciannya:

1. Kampung Sehat Gresik

Program yang direalisasikan sejak 2014 ini bekerja sama dengan Rumah Sakit Petro Graha Medika, yaitu memberikan pelayanan kesehatan gratis kepada masyarakat yang terkena dampak langsung dari aktivitas perusahaan. Program yang dijalankan berupa pemberian obat-obatan, pengecekan tekanan darah, gula darah dan asam urat. PT Petrokimia Gresik melaksanakan kegiatan ini secara rutin di Desa/Kelurahan Tlogopojok, Lumpur, Roomo, Sukorame, Karangturi, Kroman, Karangpoh, dan Ngipik.

Pada tahun 2018, Program Kampung Sehat dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yang bersifat preventif (pencegahan), promotif (penyuluhan) dan kuratif (pengobatan) dengan realisasi biaya sejumlah Rp364,7 juta.



2. Budiman Oke (Budaya Tanaman Obat Keluarga) Bontang

Program PT Pupuk Kalimantan Timur ini telah dijalankan sejak tahun 2013, bersamaan dengan didirikannya Rumah Toga Enggang Herbal (RTEH), kemudian berkembang dengan kegiatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Dalam pelaksanaannya, kegiatan tersebut didampingi oleh Lembaga Swadaya Masyarakat lokal. Bentuk kegiatan yang dijalankan adalah pembinaan budidaya tanaman, pelatihan teknologi produk, pemasaran berbasis online, pembukuan, pengemasan dan kegiatan peningkatan SDM lainnya.

C. Health

As with any education program, social responsibility in health is also shouldered by the constituents of Pupuk Indonesia business group. The following are the details:

1. Healthy Village of Gresik

This program began in 2014 in collaboration with Graha Medika Petro Hospital to provide free health services to communities directly affected by the Company's operations. This social work provisions medicines, blood pressure checks, blood sugar level and gout checks. PT Petrokimia Gresik routinely carries out this feat in Tlogopojok, Mud, Roomo, Sukorame, Karangturi, Kroman, Karangpoh and Ngipik Villages.

In 2018, this Healthy Village Project administered in various forms of preventive, promotive and curative undertakings with a total cost of Rp364.7 million.



2. Family Medicinal plant Cultivation of Bontang

This PT Pupuk Kalimantan Timur program has been established since 2013 along with the establishment of the Toga Enggang Herbal House (RTEH) and later developed into Family Medicine Plant Cultivation (TOGA). In its execution, this endeavor is accompanied by a local non-governmental organization. The social work carried out are counselling on plant cultivation, technology product training, online-based marketing, bookkeeping, packaging and other HR enhancement activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pada 2016, dari kegiatan tersebut mulai dikembangkan usaha Kafe Jamu Enggang Herbal di Pujasera PKT Bontang. Dari usaha ini, omset pada tahun tersebut mencapai Rp44 juta per kelompok. Hingga 2018, total anggaran yang direalisasikan untuk kegiatan pengembangan masyarakat tersebut sebesar Rp100,5 juta, berupa pembuatan rumah produksi, penguatan kelompok, pembuatan minyak kayu putih, penyebaran tanaman TOGA ke ke lokasi lainnya, serta perawatan tanaman.

In 2016, these efforts began to transformed into a business of Herbal Medicine Herbal Medicine at the Multipurpose Snack Center, Pupuk Kalimantan Timur Bontang. This business has a turnover of Rp.44 million per group. Until 2018, the total budget spent on this community development exertions amounted to Rp100.5 million, which included the construction of production house, group strengthening, production of eucalyptus oil, distribution of TOGA plants to other locations, and plant care.



D. Bidang Sarana Umum dan Pengentasan Sosial Masyarakat

Kampung Malahing Bontang

Kampung Malahing merupakan sebuah perkampungan di atas laut Kota Bontang yang dihuni oleh 52 Kepala Keluarga. Sejak tahun 2014 hingga sekarang, PT Pupuk Kalimantan Timur bersinergi dengan pemerintah memulai renovasi Gedung SD YPPI Malahing, perlengkapan sekolah, penjemuran rumput laut, Gapura, Balai Pertemuan Umum, pengadaan tong sampah dan tanaman hijau, dermaga terapungan toilet umum.

Kegiatan pemberdayaan masyarakat juga dilakukan di kampung Malahing, seperti berbagai pelatihan untuk meningkatkan kemampuan warga, pelatihan budidaya rumput laut, perbaikan mesin kapal, tata boga untuk mengolah rumput laut dan pengemasannya, menjahit, kewirausahaan, pemasaran berbasis online, hingga pelatihan untuk mendapatkan sertifikat nomor pangan industri rumah tangga.

D. Public Facilities and Social Deprivation Alleviation

Malahing Village of Bontang

Malahing Village is a village on the sea of Bontang City which is inhabited by 52 families. Since 2014 until now, PT Pupuk Kalimantan Timur has collaborated with the local government for the renovation of the YPPI Malahing Elementary School Building, school facilities, seaweed drying, construction of the gate, General Assembly Hall, procurement of trash bins, greenery, floating docks and public toilets.

Community empowerment social work were also administered in Malahing village with various training to enhance people's abilities, training seaweed cultivation, overhauling ship engines, seaweed culinary and packaging, sewing, entrepreneurship, online-based marketing, and training to obtain home industry food certificates.

Kegiatan dalam Kampung Malahing yang telah terealisasi di tahun 2018 adalah bedah rumah, pengecatan dan mural jalan, pengecatan 5 rumah, mural gapura, rumah genset, perbaikan biofill, distribusi jaringan listrik, Pemanfaatan kapal bekas menjadi media tanam, kesehatan warga, Karyawan PKT Mengajar di Malahing. Total anggaran yang direalisasikan sejumlah Rp228,9 juta.

The social work in Kampung Malahing that was accomplished in 2018 was home renovation, street painting and sideroad murals, refurbishment of 5 houses, mural gates, diesel power generation housing, bio fill repairs, electricity network distribution, transformation of used vessels into a planting sites, residents' health, Pupuk Kalimantan employees East Teaching in Malahing. The total incurred cost was Rp228.9 million.



Inkubator Bisnis Permata Bunda

Inkubator Bisnis Permata Bunda merupakan wadah bagi Anak Berkebutuhan Khusus agar dapat mempersiapkan kehidupan mandiri di masa mendatang. Program ini meningkatkan keterampilan wirausaha siswa dan alumni Sekolah Luar Biasa (SLB) se-Kota Bontang. Kegiatan yang dirintis mulai tahun 2017 ini semakin berkembang dan saat ini telah memiliki enam lini usaha yang aktif.

Permata Bunda Business Incubator

Permata Bunda Business Incubator is a training forum for Children with Special Needs to be able to live independently later in life. This effort enhances the entrepreneurial skills of students and alumni of the Extraordinary School (SLB) throughout the City of Bontang. This social work initiated in 2017 has grown and currently has six active business lines.

Kegiatan dalam inkubator bisnis yang telah terealisasi di tahun 2018, yaitu rombak kampung aren berdaya ramah disabilitas, Kelas Bahasa Isyarat Indonesia, kegiatan tematik inkubator bisnis, kegiatan Rabu Berkeringat, persiapan kunjungan PROPERNAS EMAS, kunjungan Menteri BUMN Rini Soemarno. Total anggaran yang direalisasikan sebesar Rp280,6 juta.

The business incubator that was realized in 2018 was the renovation of the disability-friendly Aren village, Indonesian Sign Language Class, thematic business incubator, Wednesday Sporting, preparation for the EMAS PROPERNAS visit, Minister of State-Owned Enterprises, Rini Soemarno's visit. The total incurred cost was Rp280.6 million.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

E. Bidang Pelestarian Alam

Kampung Hortikultura Palembang

Program Kampung Hortikultura yang mulai dirintis pada 2014, berlokasi di Kelurahan 2 Ilir, Kota Palembang. Saat ini, Kampung Hortikultura telah tersebar di dua kecamatan, sembilan kelurahan dan 26 RT dengan total peserta 377 orang dan terbentuk lima Kelompok Tani.

Rata-rata pendapatansetiap kelompok,tahap 1: Rp204.500 per musim tanam, tahap 2: Rp1.243.200 per musim tanam, menimbulkan usaha individu setara dengan pendapatan Rp1.659.778 per musim tanam. Pada awalnya, komoditas yang dihasilkan hanyalahcababe dan terong. Saat ini semakin beragam dan jangkauannya pun semakin luas. Manfaat yang diberikan pada program ini, antara lain memperbaiki pekarangan, memberikan kesempatan wirausaha agribisnis dengan memberikan pinjaman, memberdayakan wanita dengan memberikan pelatihan terkait tanaman obat.



Keramba Jaring Apung Bontang

Program Keramba Jaring Apung (KJA) yang dilaksanakan oleh PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) dimulai pada 2016 dengan dibentuknya Koperasi Nelayan BontanEtam Maritim (BEM) dengan anggota 29 orang nelayan. Mulai 2018, anggotanya telah menjadi 70 nelayan.

Program pemberdayaan di wilayah pesisir di kelurahan Tanjung Limau, antara lain budidaya ikan kerapu dan lobster dalam KJA. Melalui program ini, diharapkan kebiasaan para nelayan semula menangkap ikan dilaut menggunakan bahan peledak, menaburkan zat beracun dan lainnya yang merusak serta mencemari lingkungan, tidak dilakukan lagi.

E. Nature Conservation

Palembang Horticultural Village

The Horticultural Village Project, which was initiated in 2014, located in 2 Ilir Village, Palembang City. Currently, Horticultural Villages have spread in two sub-districts, nine sub-districts and 26 RTs with a total of 377 participants and five Farmer Groups.

The average income of each group in stage 1: Rp204,500 per planting season, stage 2: Rp1,243,200 per planting season, giving rise to individual business equivalent to Rp1,659,778 per planting season. At first, the commodities produced were only chilies and eggplants. Nowadays its produce is becoming increasingly diverse and its range is getting broader. The benefits obtained from this program include backyard restoration for gardening, opening up agribusiness opportunities for entrepreneurs through lending, empowering women with medicinal plants related training.

Floating Net Cage of Bontang

The Floating Net Cage (KJA) project initiated by PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT) began in 2016 with the establishment of the Bontan Etam Maritime Fishermen Cooperative (BEM) with 29 fishermen members. Starting in 2018, its members have grown to 70 fishermen.

Empowerment programs in coastal areas in Tanjung Limau sub-district include grouper and lobster cultivation in KJA. The program seeks to change the habits of fishermen who originally used explosives to catch marine fish or sprinkle toxic and other substances that damage and pollute the environment into fish farming by using floating cages.

Selain itu, nelayan yang semula menggunakan kapal kecil dan lalu lalang mengganggu alur laut untuk kapal keluar masuk mengangkut hasil produksi pupuk dan bahan baku PKT, tidak ada lagi karena beralih dengan kegiatan budidaya ikan kerapu dan lobster di KJA. Pemasaran hasil keramba sampai sekarang menghasilkan omset dari penjualan ikan Rp670 juta dan penjualan wisata kuliner Rp25 juta. Untuk pengembangan replikasi dilakukan di daerah pesisir "Pulau Gusung".



Moreover, fishermen who originally caught fish with small boats were always passing by and disrupted the ship's sea lanes transporting fertilizer and raw materials for Pupuk Kalimantan Timur switched to aquaculture in the KJA and no longer disrupted the sea lanes. Marketing of cultivated fish yields a turnover of Rp. 670 million in sales and Rp. 25 million in culinary sales. In its development, KJA aquaculture is now replicated in the coastal area of Gusung Island.



Hutan Mangrove Gresik dan Bontang

Sejak pertengahan 2017 PKT bermitra dengan Kelompok Tani Hutan Sumber Cahaya untuk melakukan kegiatan pembibitan, perawatan dan penanaman mangrove di RT 25 Kelurahan Loktuan, Bontang Utara, Bontang. Pendapatan rata-rata setiap anggota kelompok per bulan sekitar Rp500 ribu-1 juta. Total realisasi anggaran pada 2018 untuk program ini mencapai Rp405,8 juta. Selain kegiatan pembibitan dan penanaman, PKT juga melakukan pelatihan kelembagaan dan administrasi dan keuangan kelompok.

Mangrove Forests of Gresik and Bontang

Since mid-2017, Pupuk Kalimantan Timur partnered with the Hutan Sumber Cahaya Farmer Group for nurseries, care and planting of mangroves in RT 25 of Loktuan Village, North Bontang, Bontang. The average income per group member per month is around Rp500 thousand – Rp1 million. The total cost in 2018 incurred for this program reached Rp405.8 million. In addition to nursery and mangrove planting, Pupuk Kalimantan Timur also organized institutional, administrative and group finance training.

Selain itu, sejak 2015, PT Petrokimia Gresik juga telah melakukan program konservasi dengan penanaman 100 ribu pohon mangrove di areal muara sungai Bengawan Solo di Desa Pangkahkulon, dengan realisasi biaya Rp300 juta. Pada pertengahan 2017, terdapat program penanaman Mangrove yaitu Kalam Mangrove (Mangrove kali lamong), Program Ekowisata mangrove Kali Lamong di desa Sukorejo, Kecamatan Kebomas Kab Gresik. Sampai dengan saat ini telah dilakukan rehabilitasi mangrove sempadan sungai sepanjang 3,5 km dan pembuatan dermaga sederhana. Realisasi program Kali Lamong pada 2018 senilai Rp293 juta.

In addition, since 2015, PT Petrokimia Gresik has also engaged in conservation efforts by planting 100 thousand mangrove trees in the Bengawan Solo estuary in Pangkahkulon Village which costs Rp300 million. In mid-2017, the Kalam Mangrove (Lamong River Mangrove) planting project, the Lamong River Ecotourism Project in Sukorejo village, Kebomas District, Gresik Regency were realized. Until now, the rehabilitation of 3.5 km riverbank mangroves has been carried out including the construction of simple piers. The Sungai Lamong project in 2018 costs Rp293 million.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



F. Bidang BUMN Hadir Untuk Negeri

Siswa Mengenal Nusantara

Pada 2015, Kementerian BUMN telah mengoordinasikan program “Siswa Mengenal Nusantara” (SMN) dengan kegiatan “Pertukaran Pelajar SMA seluruh Nusantara 2015” (SMN 2015) dalam rangka peringatan 70 tahun Indonesia Merdeka. Program tersebut diselenggarakan di 34 Provinsi dengan tema “Indonesia Negeri Kebanggaanku” sebagai kontribusi BUMN dalam berperan serta “Membangun Kapasitas Nasional (National Capacity Building) melalui Generasi Penerus Bangsa”, yang sekaligus merupakan perwujudan nyata: “Gerakan Nasional Ayo Kerja 70 Tahun Indonesia Merdeka”. Kegiatan ini terus dilanjutkan setiap tahun, sehingga melatarbelakangi dilanjutkannya Program Siswa Mengenal Nusantara tahun 2018.

Berdasarkan Surat dari Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia No. S-369/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 perihal Program BUMN Hadir Untuk Negeri. Melalui surat tersebut, Pupuk Indonesia ditunjuk sebagai BUMN Ketua dan PT Pupuk Kalimantan Timur sebagai BUMN Wakil Ketua Provinsi Kalimantan Utara. Realisasi programnya adalah pemberian kesempatan kepada 23 Pelajar SMA/SMK/SLB putra daerah dan berprestasi kelas XI (3 orang di antaranya merupakan siswa yang menyandang disabilitas dan bersekolah di SLB) pada Provinsi Kalimantan Utara untuk mendapatkan pengetahuan selama DKI Jakarta pada 11-18 Agustus 2018 yang didampingi oleh PT Telkom selama kegiatan pelaksanaan di DKI Jakarta.

Tujuan kegiatan SMN 2018 adalah untuk menanamkan rasa bangga dan cinta Tanah Air sejak dini sebagai bangsa yang memiliki keragaman kekayaan nusantara dan potensi daerah, melalui interaksi langsung siswa dengan komponen pemerintahan dan masyarakat provinsi yang dikunjungi. Selain itu, sebagai upaya membangun pemahaman para pemangku kepentingan

F. State-Owned Enterprises Present for The Country

Students Get to Know the Archipelago

In 2015, the Ministry of State-Owned Enterprises organized a program called “Students Get to Know the Archipelago” (SMN) under the program of “High School Student Exchange throughout Nusantara 2015” (2015 SMN) in commemoration of the 70th anniversary of Indonesian Independence. The program was held in 34 Provinces under the theme “My Pride of Indonesia” as a contribution of SOEs in participating in “Building National Capacity (National Capacity Building) through the Nation’s Next Generation”, which is also a tangible manifestation: “Let’s Work Movement for 70 Years of Indonesia’s Independence “. The program continues every year, making it the foundation for continuing the “Students Get to Know the Archipelago” Program in 2018.

Based on the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. S-369/MBU/06/2018 dated June 4, 2018 concerning the “SOEs Present for the Country” Program. Based on this letter, Pupuk Indonesia was appointed as the SOE Chair and PT Pupuk Kalimantan Timur as the SOEs Deputy Chair of the North Kalimantan Province. The fulfillment of the program was the opportunity granted to 23 high school/ Vocational high school/SLB outstanding students in class XI (3 of whom were students with disabilities that attended SLB) in North Kalimantan Province to gain further knowledge in Jakarta on 11-18 August, 2018 accompanied by PT Telkom.

The aim of the 2018 ‘Students Get to Know the Archipelago’ (SMN) agenda is to, from an early age, instill a sense of pride and love for the country as an archipelago that has a variety of wealth and regional potentials, through direct interaction between students, government officials and provincial communities visited. In addition, it is an effort to build stakeholders’ understanding of the

mengenai peran Kementerian BUMN dan BUMN dalam turut serta “Membangun Kapasitas Nasional (National Capacity Building) melalui Generasi Muda Penerus Bangsa”

role of the Ministry of SOEs and SOEs in participating in “National Capacity Building through Young Generation of Successors.”



Safari Ramadhan

Dasar hukum dari kegiatan “Safari Ramadhan Tahun 2018” adalah Surat Menteri BUMN Nomor: S-369/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 perihal Program BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) Tahun 2018 dan Surat Kementerian BUMN Nomor: S-94/D7.MBU/3/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 perihal Penyampaian Risalah Rapat Pembahasan Rencana Kegiatan Safari Ramadhan.

Ramadhan Safari

The legal basis of the “Safari Ramadhan 2018” agenda is the Letter of the Minister of SOEs Number: S-369/MBU/06/2018 dated June 4, 2018 regarding the SOEs Present for the Country (BHUN) Program 2018 and the SOEs Ministry Letter Number: S-94/D7.MBU/3/06/2018 dated June 4, 2018 concerning Submission of Minutes of Discussion Meeting on Ramadhan Safari Plan Activities.

Tujuan kegiatan ini adalah turut serta menyemarakkan bulan suci Ramadhan sebagai bulan penuh berkah. Selain itu, sebagai sarana untuk memenuhi kebutuhan pokok masyarakat dan juga sebagai penunjang pemenuhan gizi masyarakat, khususnya masyarakat kurang mampu.

The purpose of this undertaking is to participate in enlivening the holy month of Ramadan as a month full of blessings. In addition, the aim was also to fulfill the basic needs and the nutrition of the community, especially the underprivileged.

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada 7 Juni 2018 di Lapangan Desa Ciatujuh, Kecamatan Cipatujah Kabupaten Tasikmalaya. Total realisasi biaya pelaksanaan kegiatan Safari Ramadhan PT Pupuk Indonesia (Persero) tahun 2018 sebesar Rp150 juta.

The Ramadhan Safari was held on June 7, 2018 in Ciatujuh Village, Cipatujah District, Tasikmalaya Regency. The total cost of PT Pupuk Indonesia (Persero) 2018 Ramadhan Safari incurred was Rp150 million.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Mudik Gratis BUMN

Sehubungan dengan Hari Raya Idul Fitri 1439 H Natal Tahun 2018, BUMN secara bersama-sama melaksanakan program mudik gratis kepada masyarakat kurang mampu. Program tersebut merupakan bagian dari "BUMN Hadir Untuk Negeri" dengan mengambil tema "Mudik Gratis BUMN Tahun 2018".

Dasar hukum dari kegiatan "Mudik Gratis Tahun 2018" adalah Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: SK-30/MBU/01/2018 tentang Pembentukan Satuan Tugas Mudik Gratis Tahun 2018 tanggal 22 Januari 2018 dan Surat Menteri BUMN Nomor: S-369/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 perihal Program BUMN Hadir Untuk Negeri (BHUN) Tahun 2018.

Lokasi pelaksanaan bertempat di Carnival Ancol pada 9 Juni 2018, Kantor Pusat PT Pupuk Indonesia (Persero) dan PT Pusri pada 9-12 Juni 2018, Kantor Pusat PT Rekayasa Industri pada 12 Juni 2018, Kantor Pusat PT Petrokimia Gresik, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kaltim, Kantor Perwakilan PT Pupuk Kaltim Balikpapan, Pelabuhan Loktuan Bontang pada 31 Mei dan 4 Juni 2018, serta Pelabuhan Balikpapan pada 7-8 Juni 2018.

Total realisasi biaya pelaksanaan kegiatan Mudik Gratis tahun 2018 di Pupuk Indonesia Group adalah Rp1.867.666.900.

Free Homecoming Sponsored by SOE

In connection with Eid Al-Fitr 1439 H and Christmas & New Year 2018, SOEs jointly provide free homecoming to the poor. The program is part of "SOEs Present for the Country" under the theme "SOEs Free Homecoming 2018".

The legal basis of the "Free Homecoming 2018" program is the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia Number: SK-30/MBU/01/2018 concerning Establishment of the Free Homecoming Task Force for 2018 dated January 22, 2018 and Minister of SOEs Letter Number: S-369/MBU/06/2018 dated June 4, 2018 regarding the SOEs Present for the Country Program (BHUN) in 2018.

The Free Mudik location is held at the Ancol Carnival on June 9, 2018, PT Pupuk Indonesia (Persero) and PT Pusri Head Office on June 9-12, 2018, PT Rekayasa Industri Head Office on June 12, 2018, PT Petrokimia Gresik Head Office, PT Pupuk Kujang, PT Pupuk Kalimantan Timur, Representative Office of PT Pupuk Kalimantan Timur Balikpapan, Loktuan Bontang Port on May 31 and June 4, 2018, and Balikpapan Port on June 7-8, 2018.

The total cost of Free Homecoming in 2018 organized by Pupuk Indonesia Group incurred was Rp. 1,867,666,900.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN

PT Pupuk Indonesia (Persero) senantiasa berkomitmen dalam mempertahankan kualitas produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan serta aspek keselamatan dan inovasi dalam setiap tahap proses pengembangan produk dan jasa. Perusahaan menilai bahwa pelanggan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan Perusahaan sehingga Perusahaan dituntut untuk selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan dan harapan pelanggan agar tercipta *customer engagement*.

Untuk mencegah terjadinya hal-hal yang berdampak negatif dalam pengelolaan pelanggan, baik Dewan Komisaris, Direksi maupun seluruh jajaran Perseroan berkewajiban:

- Menjaga citra perusahaan dengan tidak menerima sesuatu atau menjanjikan sesuatu di luar hal-hal yang telah disepakati bersama oleh Perusahaan dengan pelanggan.

SOCIAL RESPONSIBILITY FOR CONSUMERS

PT Pupuk Indonesia (Persero) has always been strongly committed to maintaining the quality of products and services offered to customers, as well as aspects of safety and innovation in every stage of product and service development. The Company considers that customers are one of the determinants of the success of the Company. Thus, the Company is compelled to always facilitate customer needs and expectations in enhancing customer engagement.

To circumvent problems that might pose undesirable bearing on customer management, the Board of Commissioners, the Board of Directors and all levels of the Company are obliged to:

- Safeguard the Company's image by not accepting anything or promising anything beyond what has been agreed upon by the Company with the customer.

- Menghindari jamuan makan, hiburan (*entertainment*) atau kegiatan sejenis lainnya yang diselenggarakan oleh pelanggan, yang berada di luar batas kewajaran dan kepatutan.
- Menghindari tempat atau area yang berkonotasi negatif dalam melakukan hubungan atau transaksi dengan pelanggan Pupuk Indonesia.
- Avoiding dinner, entertainment and other similar offers from customers that are beyond the limits of fairness and decency.
- Avoid places or areas that have negative connotations in making relations or transactions with Pupuk Indonesia customers.

Acuan Kebijakan

Kebijakan dalam pengelolaan hubungan dengan Pelanggan tertuang pada *Code of Conduct* Pupuk Indonesia. Prinsip-prinsip yang menjadi panduan adalah:

- Fokus kepada pelanggan, mengutamakan kepuasan pelanggan melalui peningkatan standar mutu produk dan pelayanan.
- Bekerja secara profesional dan selalu berpedoman pada standar etika untuk menghasilkan produk terbaik.
- Meningkatkan kinerja Perusahaan dan memperhatikan kepentingan seluruh *stakeholders*.
- Mengutamakan keselamatan dan kesehatan kerja, pelestarian lingkungan hidup serta memberdayakan masyarakat lingkungan (*community development*).
- Untuk menjalin komunikasi dengan *stakeholder* khususnya pelanggan, Pupuk Indonesia Grup menyediakan beberapa media layanan.

Target dan Rencana Kegiatan

Dalam menyempurnakan kualitas pelayanan kepada pelanggan, PT Pupuk Indonesia (Persero) terus melakukan evaluasi terkait strategi pelayanan Perusahaan dan kegiatan pemasaran yang berfokus kepada pelanggan.

Saat ini kegiatan pemasaran sudah berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan Perusahaan dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pelanggan. Adapun target dan rencana kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan survey kepuasan pelanggan (1 kali dalam setahun).
2. Kegiatan promosi melalui pameran bersama dengan Produsen Anak Perusahaan (minimal 4 kali dalam setahun).
3. Penyeragaman dan mengoptimalkan kios PI Mart untuk mendorong penjualan produk non subsidi.
4. Kegiatan *gathering* bagi distributor pupuk subsidi maupun non subsidi bersama Anak Perusahaan (minimal 2 kali dalam setahun).
5. Peningkatan *value* produk melalui program evaluasi terkait *branding* produk urea dan NPK non subsidi.

Basis of Policies

Policies in managing customer relations are contained within the Pupuk Indonesia Code of Conduct. The guiding principles are:

- Focus on customers, prioritizing customer satisfaction through product quality and service standards enhancements.
- Work professionally and always be guided by ethical standards to yield the best products.
- Build up Company performance and attend to the interests of all stakeholders.
- Prioritize occupational health and safety, preserve the environment and empower the community (community development).
- In establishing communication with stakeholders, especially customers, Pupuk Indonesia Group has in place several communication media.

Target and Action Plan

In perfecting the quality of service to customers, PT Pupuk Indonesia (Persero) continues to evaluate the Company's service strategies and customer-focused marketing efforts.

At present, marketing efforts have focused on improving the quality of the Company's services in meeting customer needs and expectations. The targets and plans for these activities are as follows:

1. Customer satisfaction survey (once a year).
2. Promotion through joint exhibitions with Subsidiaries (at least 4 times a year).
3. Standardize and optimize Pupuk Indonesia Mart kiosks to boost the sale of non-subsidized products.
4. Organize gatherings for subsidized and non-subsidized fertilizer distributors with Subsidiaries (at least 2 times a year).
5. Enhance product value through evaluating the branding of non-subsidized urea and NPK products.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pelaksanaan Kegiatan

Pupuk Indonesia selalu berusaha meningkatkan pelayanan kepada pelanggan melalui prinsip 6T: Tepat Waktu, Tepat Harga, Tepat Jenis, Tepat Jumlah, Tepat Tempat dan Tepat Mutu. Sebagai realisasi dari prinsip tersebut, program yang dijalankan pada 2018 adalah:

1. Program Survei Kepuasan Pelanggan
PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Anak Perusahaan pada tahun 2018 melakukan kegiatan Survei Kepuasan Pelanggan guna mewujudkan pelayanan yang unggul kepada pelanggan serta mengetahui harapan pelanggan terhadap produk dan layanan. Kegiatan tersebut diharapkan dapat mengetahui tingkat kepuasan dan loyalitas produk, pelayanan dan jasa kelompok pelanggan sesuai dengan segmen pasar (subsidi dan non subsidi).

Survei dilakukan oleh pihak internal dengan melibatkan 2.277 responden yang terdiri dari Petani, Kios, Distributor, Perkebunan, Industri, Distribusi Non Subsidi dan Ekportir/Trader dengan hasil survei kepuasan pelanggan tahun 2018 menunjukkan rata-rata indeks kepuasan sebesar 4,31 atau masuk dalam kategori sangat puas.

2. Rayonisasi Penjualan Pupuk Bersubsidi
Dalam melaksanakan Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri Perdagangan No. 15/M-DAG/PER/4/2013 perihal Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian. Rayonisasi pupuk bersubsidi diharapkan dapat memudahkan pemenuhan pupuk dan mengoptimalkan biaya distribusi serta lebih mendekatkan produknya kepada Kelompok Tani/Petani. Saat ini rayonisasi telah dilakukan untuk pupuk Urea, Pupuk NPK dan pupuk Organik bersubsidi. Sementara untuk jenis pupuk SP-36 dan ZA saat ini seluruhnya masih diproduksi dan disalurkan oleh PT Petrokimia Gresik.

Dengan adanya rayonisasi pupuk bersubsidi, setiap wilayah mendapatkan jaminan pemenuhan pasokan pupuk sesuai alokasi pupuk bersubsidi yang disediakan oleh Pemerintah. Untuk daerah-daerah *remote* yang sulit dijangkau, Produsen penanggung jawab dapat langsung menyalurkan pupuk kepada kelompok tani walaupun belum ada Distributor maupun Pengecer di daerah *remote* tersebut.

3. Kios Pupuk Lengkap dan PI Mart
Program ini merupakan implementasi konsep *one stop shopping* di tingkat Lini IV untuk meningkatkan pelayanan kepada petani, dimana petani dapat membeli kebutuhan akan 5 (lima) jenis pupuk bersubsidi dalam satu kios. Pada tahun 2018, jumlah Distributor pupuk bersubsidi mencapai 1.214 perusahaan dan jumlah Pengecer mencapai 34.452 Kios. Keberadaan PI Mart merupakan

Implementation of Activities

Pupuk Indonesia seeks to refined services to its customers through the 6T principle: Timely, Right Price, Right Type, Right Amount, Right Place and Right Quality. As a manifestation of this principle, the programs implemented in 2018 were:

1. Customer Satisfaction Survey
PT Pupuk Indonesia (Persero) and its Subsidiaries in 2018 conducted a Customer Satisfaction Survey to generate superior service to customers and to identify customer expectations for the Company's products and services. The effort is to obtain an overview of the level of customer satisfaction and loyalty, customer service and group services in accordance with market segments (subsidiaries and non-subsidiaries).

The survey was conducted by Company's personnel involving 2,277 respondents consisting of farmers, kiosks, distributors, plantations, industries, non-subsidized distributors and exporters/traders demonstrating an average satisfaction index of 4.31 or in the very satisfied category.

2. Zoning of Subsidized Fertilizer Sales
In the Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers, the Company refers to Minister of Trade Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector. Zoning of subsidized fertilizers is expected to ease fertilizer supply arrangements and minimize distribution costs and bring products closer to farmer groups /farmers. Currently zoning has been imposed for Urea Fertilizers, NPK Fertilizers and subsidized Organic Fertilizers. While for SP-36 and ZA fertilizers currently all remain to be produced and distributed by PT Petrokimia Gresik.

With the subsidized fertilizer zoning, each region is guaranteed a fertilizer supply according to the allocation of subsidized fertilizer provided by the Government. For remote areas that are still difficult to reach, the responsible producer can directly distribute fertilizer to farmer groups even though there are no distributors or retailers in that remote area.

3. Complete Fertilizer Kiosk and Pupuk Indonesia Mart
This program is the realization of the one stop shopping concept at the Line IV level to enhance services to farmers, where farmers can procure 5 (five) types of subsidized fertilizers under one kiosk. In 2018, the total number of subsidized fertilizer distributors reached 1,214 distributors and 34,452 retailers. The presence of Pupuk Indonesia Mart one manifestation of the Company's

bentuk komitmen perusahaan dalam menjaga loyalitas pelanggan dan sebagai salah satu identitas kios yang menjadi mitra PT Pupuk Indonesia (Persero). Progres penyeragaman kios PI Mart sampai dengan tahun 2018 mencapai 17.350 kios.

4. Pewarnaan Pupuk Bersubsidi

Pewarnaan pupuk bersubsidi bertujuan untuk menghindari penyalahgunaan dalam penyaluran pupuk bersubsidi. Pupuk urea yang semula berwarna putih menjadi merah muda, sedangkan pupuk ZA menjadi warna oranye.

Fungsi pewarnaan pupuk Urea & ZA juga untuk membedakan antara pupuk bersubsidi dengan pupuk non subsidi sekaligus melapisi butiran pupuk sehingga lebih kuat. Perubahan warna ini tidak mengubah komposisi dan kandungannya, tetap aman digunakan, ramah lingkungan dan tidak meracuni tanaman, karena bahan pewarna yang digunakan terbuat dari bahan organik yang tidak berbahaya bagi tanaman dan larut dalam air.

5. Penyeragaman kantong satu merek

Penyeragaman kantong satu merek dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan petani mengenali kemasan pupuk bersubsidi yang memiliki kualitas baik, meningkatkan fleksibilitas pemenuhan pasokan apabila terjadi kendala produksi di salah satu Produsen, menghilangkan fanatisme terhadap produk Produsen tertentu pada suatu daerah serta memudahkan pengawasan karena dalam kantong satu merek telah diterapkan pemberian *bag code* untuk setiap kantong. Penyeragaman kantong satu merek terutama dilakukan terhadap pupuk bersubsidi yang diproduksi oleh lebih dari satu produsen anak perusahaan.

6. Promosi/sponsorship dan penyuluhan Bersama

Kegiatan promosi/sponsorship dan sosialisasi bersama dimaksudkan untuk mewujudkan sinergi antar anak perusahaan dalam memperkenalkan dan mensosialisasikan produk dan jasa Perusahaan kepada calon pelanggan dan pelanggan pada skala nasional. Implementasi kegiatan promosi/sponsorship dan sosialisasi bersama diharapkan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan serta membina hubungan kemitraan dengan seluruh pemangku kepentingan.

Perusahaan telah melaksanakan kegiatan promosi/sponsorship dan sosialisasi bersama dalam tahun 2018 berupa Bantuan pupuk pasar murah di daerah Kulonprogo, Bantul dan Klaten, sponsorship ke lembaga pemerintah, swasta dan universitas, pameran bersama (Hari Pangan Sedunia, KTNA-Expo, IOPC), demplot,

commitment in maintaining customer loyalty and as one of the kiosk's identities as partners of PT Pupuk Indonesia (Persero). The standardization of the PI Mart kiosk in 2018 reached 17,350 kiosks.

4. Subsidized Fertilizer Color Coding

The coloring of subsidized fertilizer aims to circumvent inappropriate allocation in the distribution of subsidized fertilizer. Urea fertilizer which was originally white is now pink in color, while ZA fertilizer is now orange.

The purpose of Urea & ZA fertilizers color coding is also to distinguish between subsidized fertilizers and non-subsidized fertilizers while at the same time the colored fertilizer grains causes the fertilizers to be more resilient. This change of color does not alter the composition and content, and remain safe to use, environmentally friendly and does not poison plants, because the coloring agents used are made from organic materials that are not harmful to plants and dissolve in water.

5. Packaging standardization under one brand

Standardization of one brand packaging aims to make it easier for farmers to recognize good quality subsidized fertilizer packaging, increase supply flexibility if there is a production problem in one Manufacturer, eliminate fanaticism towards one particular product in an area and facilitate supervision because one brand packaging is marked with a bag code. Standardization of one brand packaging is mainly done on subsidized fertilizers produced by more than one Subsidiaries.

6. Joint promotion/sponsorship and counseling

Joint promotion/sponsorship and socialization are intended to create cooperation between subsidiaries in introducing and disseminating the Company's products and services to customers and prospective customers on a national scale. Implementation of joint promotion/sponsorship and socialization activities are intended to increase the Company's effectiveness and efficiency and foster partnership relationships with all stakeholders.

The Company has engaged in joint promotional/sponsorship and socialization undertakings in 2018 by organizing an affordable fertilizer market in the Kulonprogo, Bantul and Klaten regions, sponsorship to government, private and university institutions, joint exhibitions (World Food Day, KTNA-Expo, IOPC),

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

pemasangan billboard dan pemasangan iklan di media cetak (majalah).

7. Program Peningkatan Produksi Pangan (P4)

Program Peningkatan Produksi Pangan (P4) merupakan kelanjutan dari Program Gerakan Peningkatan Produksi Pangan Berbasis Korporasi (GP3K) yang awalnya dicetuskan sebagai penjabaran dari Instruksi Presiden No. 5 Tahun 2011 tentang Pengamanan Produksi Beras Nasional Dalam Menghadapi Iklim Ekstrem. Dalam Inpres tersebut dijelaskan bahwa tugas Kementerian BUMN adalah sebagai berikut:

1. Penyedia Lahan pada Kawasan Hutan dengan pola tumpang sari produksi untuk tanaman padi.
2. Penyediaan dan penyaluran sarana produksi dan distribusi gabah/beras.
3. Pengadaan dan pengelolaan cadangan gabah/ beras pemerintah.

Berdasarkan Inpres tersebut, Pupuk Indonesia ditunjuk sebagai salah satu operator GP3K dengan areal penugasan pada 2011 seluas 100 ribu ha, meningkat menjadi 1 juta ha pada 2013 dan menjadi 1,3 juta ha di tahun 2014. Meskipun Program GP3K tidak lagi menjadi program penugasan kepada perusahaan, sebagai wujud dukungan serta komitmen perusahaan untuk mendorong peningkatan produksi pertanian menuju swasembada Pangan, PT Pupuk Indonesia (Persero) merilis Program Peningkatan Produksi Pangan (P4).

Realisasi tanam tahun 2018 adalah 755.450 ha dengan peningkatan produktivitas tahun 2018 sebesar 6,80 ton/ha dibandingkan tahun 2017 sebesar 6,55 ton/ha. PT Pupuk Indonesia (Persero) akan senantiasa memberikan pendampingan dan edukasi kepada petani berkaitan dengan perkembangan teknologi budidaya maupun pasca panen yang dapat mendukung petani untuk menghasilkan nilai tambah dari hasil panen.

8. Penjualan langsung untuk sektor komersial

Dengan penjualan langsung ke pengguna akhir (*end user*), Pupuk Indonesia dan anak Perusahaan dapat memberikan harga terbaik serta memberikan pelayanan optimal sehingga mampu membangun loyalitas pelanggan.

9. Perbaikan Distribusi

Pupuk Indonesia melakukan perbaikan distribusi melalui beberapa hal yaitu:

- Melalui sinergi *windows system* dengan PT Pelindo I, II, III, IV untuk jaminan sandar kapal dan produktivitas pembongkaran.
- Melakukan pelelangan bersama jasa distribusi pupuk sehingga dapat lebih efisien dan terpenuhinya aspek GCG.

demonstration plots, billboards and advertisements in print media (magazines).

7. Raising Food Production Campaign (P4)

The Food Production Improvement Campaign (P4) is a continuation of the Corporation-Based Food Production Improvement Movement (GP3K) which was originally initiated as a translation of Presidential Instruction No. 5 of 2011 concerning Safeguarding National Rice Production in the Face of Extreme Climate. In the Presidential Instruction it was explained that the duties of the Ministry of State-Owned Enterprises are as follows:

1. Providers of land in forest areas with intercropping patterns of production for rice plants.
2. Provision and distribution of production facilities and distribution of grain/rice.
3. Procurement and management of government grain/ rice reserves.

Based on the Presidential Instruction, Pupuk Indonesia was appointed in 2011 as one of the GP3K operators with an assignment covering an area of 100 thousand hectares, increasing to 1 million hectares in 2013 and becoming 1.3 million hectares in 2014. Although the GP3K program is no longer an assignment program to the Company, as a form of the Company's support and commitment to encourage increased agricultural production towards food self-sufficiency, PT Pupuk Indonesia (Persero) initiated Food Production Improvement Program (P4).

The accomplishment in 2018 were 755,450 hectares with an increase in productivity of 6.80 tons/hectare compared to 2017 of 6.55 tons/hectare. PT Pupuk Indonesia (Persero) will always aid and train farmers on the development of cultivation and post-harvest technology that can assist farmers to create added value from their crops.

8. Direct sales to the commercial sector

Through direct sales to end users, Pupuk Indonesia and its subsidiaries can provide the best prices and provide optimal services to build customer loyalty.

9. Distribution Improvement

Pupuk Indonesia improves distribution through several methods, such as:

- Through a synergy of windows systems with PT Pelindo I, II, III, IV to guarantee ship boarding and unloading.
- Conduct joint auctions with fertilizer distribution services to be more efficient and fulfill the GCG aspects.

- Membuat konsep *resizing* kapal dari ukuran dibawah 10.000 ton menjadi di atas 30.000 ton untuk pendistribusian pupuk dari Bontang ke Makassar, Surabaya dan Meneng.
- Membuat konsep pengelolaan jasa pembongkaran muatan, angkutan darat ke Lini II, pengantongan dan penyediaan gudang (*bonded warehouse*) dalam satu manajemen (kontraktor) di Surabaya dan Makassar.

- Resizing shipments from sizes below 10,000 tons to above 30,000 tons for the distribution of fertilizers from Bontang to Makassar, Surabaya and Meneng.
- Forming the concept of cargo demolition services management, land transportation to Lini II, packing and supply of bonded warehouses in one management (contractor) in Surabaya and Makassar.

10. Pengelolaan Stok Pupuk Seluruh Indonesia

Dalam rangka peningkatan efisiensi, efektivitas, pengendalian dan tanggung jawab dalam kegiatan pendistribusian pupuk bersubsidi telah dibuat kebijakan Penerapan Sistem pengendalian Pupuk Bersubsidi (SE-04/VI/2012). Untuk memudahkan pelanggan dalam mendapatkan informasi, baik dari sisi produk dan harga serta pelayanan lainnya, Pupuk Indonesia menyediakan fasilitas dan sarana yang dapat diakses seperti pada tabel di bawah ini.

10. Fertilizer stock management throughout Indonesia

In improving efficiency, effectiveness, control and accountability in the distribution of subsidized fertilizers, a policy has been enacted for the Application of Subsidized Fertilizer Control Systems (SE-04/VI/2012). To facilitate customers in accessing information, in terms of products, prices and other services, Pupuk Indonesia provides contact center that can be accessed as shown in the table below.

Informasi Information	Dukungan Support	Persyaratan Requirements	Ukuran efektifitas Measure of effectiveness
Profil Perusahaan, Info Produk, Distributor Company Profile, Product Info, Distributors	Website: www.pupukindonesia.com	Kemudahan akses Ease of Access	Jumlah Kunjungan Number of visits
Produk dan Pengaduan Products and Complaints	Telepon: 0800-100-800-1	Bebas pulsa Toll free	Waktu Respon Response time
Info Produk Product Info	Iklan: Brosur Informatif, Media Cetak, Media Elektronik Fax : 021-80647955 Email : Pemasaran@pupuk-indonesia.com FB: PT. Pupuk Indonesia Advertising: Informative Brochures, Print Media, Electronic Media Fax: 021-80647955 Email: Pemasaran@pupuk-indonesia.com FB: PT. Pupuk Indonesia IG: @pt.pupukindonesia	informatif informative	Banyaknya Informasi The amount of information

Tanggung Jawab terhadap Produk dan Perlindungan Konsumen

Pupuk Indonesia memiliki tanggung jawab penuh terhadap produk yang disalurkan, baik dalam bentuk pupuk bersubsidi maupun pupuk komersial. Wujud tanggung jawab tersebut dilakukan melalui:

- Penyediaan pupuk berkualitas sesuai dengan syarat mutu serta sesuai dengan ketentuan peredarannya (SNI, NPP, LSPro, SDS, dll).
- Pengemasan dan pelabelan sesuai standar.
- Operasi Pasar Murah Pupuk

Sesuai ketentuan dalam Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 15/M-DAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian, setiap kios pengecer resmi Pupuk Indonesia Group diwajibkan menampilkan informasi terkait Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk setiap produk pupuk bersubsidi di masing-masing kios.

Product Responsibility and Consumer Protection

Pupuk Indonesia has the full responsibility for the products distributed, both subsidized fertilizers and commercial fertilizers. Company's responsibility is manifested through:

- Provision of quality fertilizer in accordance with the quality requirements and in accordance with the provisions of their distribution (SNI, NPP, LSPro, SDS, etc.).
- Packaging and labeling according to standards.
- Cheap Fertilizer Market Operations.

In accordance with the provisions in the Minister of Trade Regulation of the Republic of Indonesia Number 15/M-DAG/PER/4/2013 concerning Procurement and Distribution of Subsidized Fertilizers for the Agricultural Sector, each kiosk of the authorized Pupuk Indonesia Group retailers is mandatory to display information regarding the suggested Highest Retail Price (HET) for each subsidized fertilizer product at each kiosk.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Untuk menjamin bahwa produk aman di gunakan konsumen, Perseroan telah memenuhi standar dari berbagai lembaga standarisasi, di antaranya:

1. Sistem Manajemen Mutu SNI ISO 9001: 2015 untuk Pupuk Urea, Amoniak Cair, Zat Asam Oksigen serta Zat Lemas.
2. ISO 14001 : 2015 untuk fasilitas pabrik baik urea maupun amoniak.
3. Sertifikat Halal untuk Bahan Kimia yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Petrokimia Gresik)
4. Sertifikat Halal untuk Beras yang dikeluarkan oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) (Produk Petrokimia Gresik)
5. Sertifikat Halal untuk Amoniak dan Urea (Produk Pupuk Kujang).

Sosialisasi Tanggung Jawab terhadap Konsumen

Bagian dari tanggung jawab terhadap konsumen, Perseroan bersama dengan Produsen Anggota Holding secara konsisten melakukan program sosialisasi produk dan penyuluhan atau edukasi tentang penggunaan pupuk. Melalui program ini, pengetahuan dasar tentang perbedaan, manfaat, dan cara penggunaan produk disosialisasikan secara langsung kepada petani, sehingga petani dapat mengetahui manfaat atas produk Perseroan untuk usaha taninya.

Pada periode 2018, jumlah kegiatan sosialisasi dan penyuluhan yang dilakukan oleh kelompok usaha Perseroan sebanyak 1.691 kegiatan.

Penanganan Keluhan Pelanggan

Pupuk Indonesia telah memiliki pusat layanan pelanggan untuk terus meningkatkan kualitas layanan yang diberikan. Perseroan melakukan berbagai upaya untuk dapat memenuhi harapan pelanggan, termasuk penyediaan saluran untuk layanan pelanggan antara lain:

Telepon Layanan Pelanggan Bebas Pulsa

0800-100-800-1

Email Pelayanan Pelanggan

pemasaran@pupuk-indonesia.com

Alamat Kantor Pusat:

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480, Indonesia

Telepon : (021) 53654900 (hunting)

Faks. : (021) 5482455, 5480607

E-mail : info@pupuk-indonesia.com

Website : http://www.pupuk-indonesia.com

To warrant that products are safe for consumers to use, the Company has met the standards of various standardization institutions, including:

1. SNI ISO 9001: 2015 Quality Management System for Urea Fertilizers, Liquid Ammonia, Oxygen, and Zinc Substances.
2. ISO 14001: 2015 for manufacturing facilities for both urea and ammonia.
3. Halal Certificate for Chemicals issued by the Indonesian Ulama Council (MUI) (Gresik Petrochemical Products).
4. Halal Certificate for Rice issued by the Indonesian Ulama Council (MUI) (Gresik Petrochemical Products).
5. Halal Certificate for Ammonia and Urea (Pupuk Kujang Products).

Socialization of Responsibilities to Consumers

As Part of the responsibility to consumers, the Company together with its Subsidiary Producers consistently make efforts to disseminate products and train or educate concerning the use of fertilizers. Through this effort, basic knowledge about the differences, benefits, and ways of using the product is socialized directly to farmers so that farmers have the full understanding on the benefits of the Company's products.

In 2018, the number of outreach and counselling undertakings carried out by the Company's business groups was 1,691 activities.

Handling of Customer Complaints

Pupuk Indonesia already has in place a customer service center to unceasingly improve service quality. The Company makes various efforts to meet customer expectations, including providing channels for customer service including:

Toll Free Customer Service

0800-100-800-1

Customer Service Email

pemasaran@pupuk-indonesia.com

Head Office Address:

Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta 11480, Indonesia

Telephone : (021) 53654900 (hunting)

Fax : (021) 5482455, 5480607

E-mail : info@pupuk-indonesia.com

Website : http://www.pupuk-indonesia.com

Dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap pelanggan PT Pupuk Indonesia secara konsisten terus meningkatkan kemampuan agen pelayanan pelanggan melalui kegiatan training dan benchmark. Selain itu, Perseroan memanfaatkan media komunikasi sosial lainnya yaitu instagram, twitter maupun facebook untuk memudahkan pelanggan dalam melakukan komunikasi kepada perusahaan.

Penyelesaian Pengaduan Pelanggan

Dalam mengelola suara pelanggan agar berjalan efektif, PT Pupuk Indonesia melakukan beberapa tahapan:

- Survei kepuasan pelanggan.
- Penerimaan keluhan dari pelanggan.
- Analisa permasalahan yang dikeluhkan oleh pelanggan dan ditindaklanjuti oleh bagian terkait ada kemungkinan harus bekerja sama dengan Mitra Kerja.
- Identifikasi alternatif solusi.
- Penentuan solusi.
- Implementasi solusi.
- Penyampaian penyelesaian keluhan kepada pelanggan.
- Dokumentasi & evaluasi seluruh keluhan yang masuk untuk kemudian ditindaklanjuti dalam bentuk perbaikan dan inovasi proses kerja sehingga mampu menghasilkan produk dan layanan yang memenuhi tuntutan bisnis dan harapan pelanggan.

Proses pengelolaan suara pelanggan dan hasil evaluasi yang dilakukan akan menjadi salah satu dasar untuk perbaikan proses dan sistem kerja dilingkungan Pupuk Indonesia. Dalam mendukung kemudahan dan kelancaran komunikasi antara pelanggan, perusahaan menggunakan beberapa media komunikasi.

Media Komunikasi Pelanggan Berdasarkan Segmen Pasar dan Kelompok Pelanggan

Segmen Pelanggan Customer Segment	Kelompok Pelanggan Customer Group	Media Media					
		Survei Survey	e-mail	Fax	Call Center	Layanan AE AE Service	Facebook
Subsidi Subsidy	Petani Farmer	√	-	-	√	√	-
	Kebun Garden	√	√	√	√	√	√
Non Subsidi Non-Subsidized	Industri Industry	√	√	√	√	√	√
	Trader Trader	√	√	√	√	-	√

In improving the quality of service to customers, PT Pupuk Indonesia consistently enhances the customer service agent's ability through training and benchmarks. Moreover, the Company employs other social communication media such as Instagram, Twitter and Facebook to make it easier for customers to communicate with the Company.

Customer Complaint Settlement

In handling customer opinions to be more effective, PT Pupuk Indonesia takes up several steps:

- Customer satisfaction survey,
- Collect complaints from customers,
- Analyze customer complaints and to followed up by the relevant section (possibility coordinate with working partners),
- Identify alternative solutions,
- Determine the solution,
- Apply the solutions,
- Submit resolution of complaints to customers,
- Document & evaluate all complaints and to be followed up to improve work processes to be able to produce products and services that meet business demands and customer expectations.

Proper handling of customer opinions and evaluations is one of the bases for improving the process and work system of Pupuk Indonesia. In facilitating communication between customers, the Company employs several communication media.

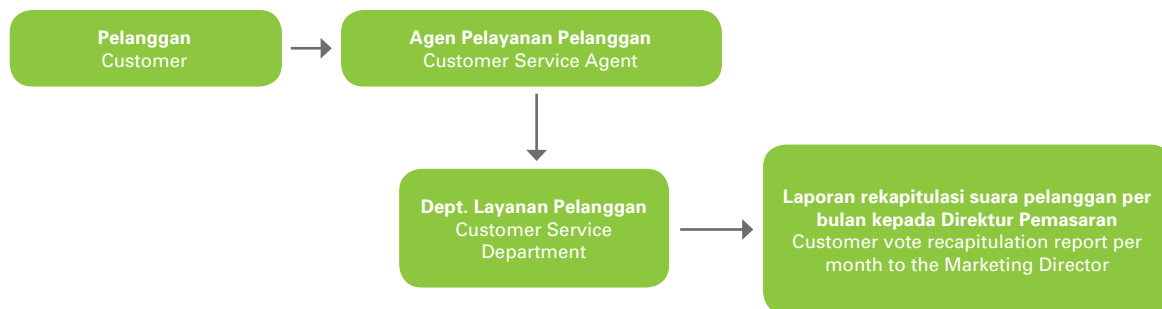
Customer Media Communication Based on Market Segments and Customer Groups

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Bagan proses pengelolaan SUARA pelanggan

Process chart for managing customer OPINIONS



Mekanisme Mendengarkan Pelanggan Berdasarkan Segmentasi Pasar dan Kelompok Pelanggan

Mechanism for Attending to Customer Based on Market Segmentation and Customer Groups

Segmen Segment	Kelompok Pelanggan Customer Group	Persyaratan dan Harapan Requirements and Expectations	Produk Product	Mekanisme Mendengarkan Pelanggan Mechanism for Attending to Customer
Non Subsidi Non-Subsidized	Perkebunan Plantation	<ul style="list-style-type: none"> Mutu Produk Harga Product Quality Price 	<ul style="list-style-type: none"> Urea NPK Urea NPK 	<ul style="list-style-type: none"> Sales Representatif Forum Group Discussion/FGD (Roadshow/Presentasi) Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat Survei Pelanggan Website dan Email Sales Representative Forum Group Discussion/FGD (Roadshow/Presentation) Toll Free/SMS Center/Mail Service Customer Survey Website and Email
	Industri Industry	<ul style="list-style-type: none"> Mutu Produk Harga Product Quality Price 	<ul style="list-style-type: none"> Urea Amoniak Urea Ammoniac 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat Survei Pelanggan Website dan Email Toll Free/SMS Center/Mail Service Customer Survey Website and Email
Ekspor Export	Trader Trader	<ul style="list-style-type: none"> Mutu Produk Harga Product Quality Price 	<ul style="list-style-type: none"> Urea Amoniak Urea Ammoniac 	<ul style="list-style-type: none"> Layanan Bebas Pulsa/SMS Centre/Surat Survei Pelanggan Website dan Email Aanwijzing/Tender Ekspor Toll Free/SMS Center/Mail Service Customer Survey Website and Email Briefing/Export Tender

Sarana Komunikasi Pelanggan Mengenai Mutu Produk, Dukungan Pelanggan dan Transaksi

Means of Customer Communication Regarding Product Quality, Customer Support and Transaction

Jenis Type	Umpan Balik Feedback			
	Survey Pelanggan Customer Survey	email/Surat Email/Mail Service	Call Center	SR/AE
Mutu Produk Product Quality	√	√	√	√
Dukungan Pelanggan Customer Support	√	√	√	√
Transaksi Transaction	√	√	√	√

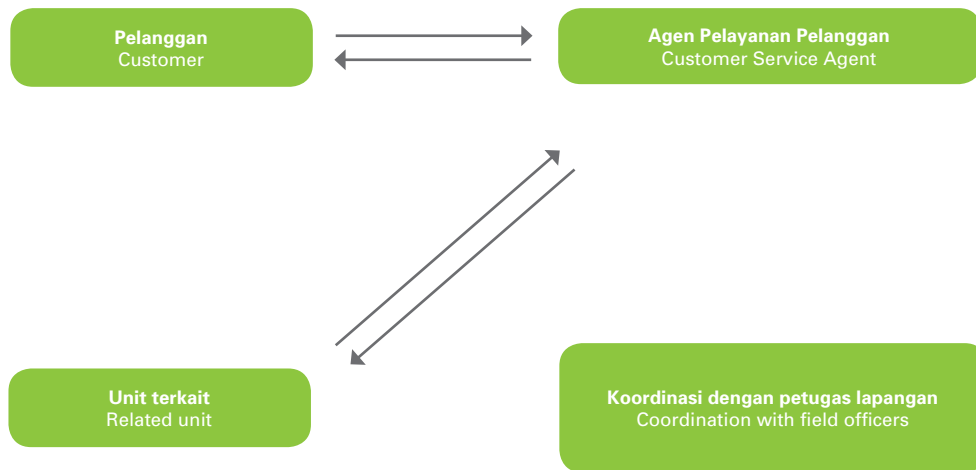
Persyaratan utama sarana dukungan pelanggan

Main requirements for means of customer support

Sarana Dukungan Pelanggan Means of Customer Support	Persyaratan Requirements
Layanan Account Executive (AE) Account Executive Services (AE)	Selalu siap 1x24 jam menangani permasalahan di lapangan sesuai wilayah tanggungjawabnya Always ready 24 hours to handle issues in the field according to territory of jurisdiction
Forum Group Discussion	Paling lambat 2x24 jam sudah disampaikan kepada pihak terkait untuk ditindaklanjuti No later than 2x24 hours to be submitted to the relevant parties for further action
Call Centre	<ul style="list-style-type: none"> Bebas Pulsa - 3x berdering harus diangkat – Mesin penjawab Toll-free - must be answered within 3 phone rings - answering machine
SMS Centre	<ul style="list-style-type: none"> BebasPulsa - Paling lambat 2x24 jam telah direpson/ dijawab Toll Free - No later than 2x24 hours to respond/answer
Surat/Email Mail Service/Email	<ul style="list-style-type: none"> Paling lambat 2 x 24 jam telah direpson/dijawab No later than 2x24 hours to respond/answer

Bagan Proses Penanganan Komplain

Complaint Handling Process Chart



Pada tahun 2018, jumlah pengaduan dari konsumen mencapai 1.392 suara pelanggan yang masuk tidak hanya ke Pupuk Indonesia, tetapi juga ke seluruh anak perusahaan. Seluruh pengaduan telah ditindaklanjuti dan hingga akhir tahun 2018 telah selesai seluruhnya.

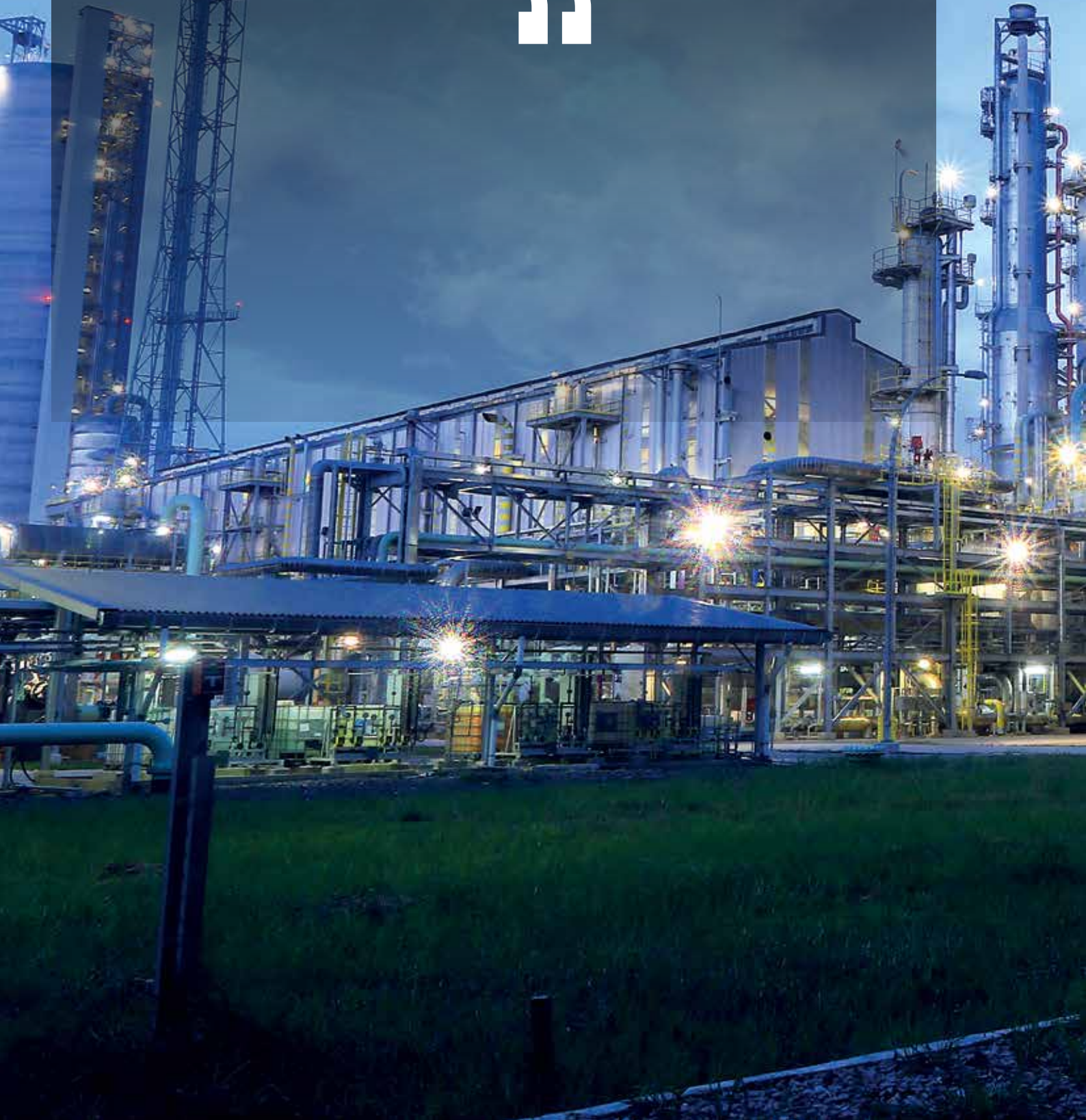
In 2018, the number of complaints from consumers reached 1,392 customer complaints, not only to Pupuk Indonesia, but also to all subsidiaries. All complaints have been followed up and all have been resolved by the end of 2018.

“

Mencatatkan Kinerja Keuangan yang Sangat Baik pada Tahun 2018

Delivered Excellent Financial
Performance in 2018

”





LAPORAN KEUANGAN AUDIT

Audited Financial Statement

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017

***PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES***

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017*

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2018 dan 2017		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan atas Investasi pada Entitas Anak (Entitas Induk)	Lampiran V/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes on Investments in Subsidiaries (Parent Entity)</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

Atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini: *On behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| <p>1. Nama Aas Asikin Idat
Alamat Kantor Jalan Taman Anggrek Kemanggisan Jaya Jakarta Barat
Alamat Rumah Jl. Karang Pola I/16, RT002/003 Kel. Jati Padang Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan
sesuai KTP
Nomor Telepon 021 53654900
Jabatan Direktur Utama/President Director</p> | <p>1. Name
Office address
Domicile as stated in ID Card
Telephone
Title</p> |
| <p>2. Nama Indarto Pamoengkas
Alamat Kantor Jalan Taman Anggrek Kemanggisan Jaya Jakarta Barat
Alamat Rumah Rawamangun Muka VIII/3, RT08/12, Kel. Rawamangun Kec. Pulogadung, Jakarta Timur
sesuai KTP
Nomor Telepon 021 53654900
Jabatan Direktur Keuangan/Finance Director</p> | <p>2. Name
Office address
Domicile as stated in ID Card
Telephone
Title</p> |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|---|---|
| <p>1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anak ("Grup");</p> <p>2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;</p> <p>3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;</p> <p>b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan</p> <p>4. Direksi bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.</p> | <p>1. <i>The Board of Directors are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries ("the Group");</i></p> <p>2. <i>The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i></p> <p>3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;</i></p> <p>b. <i>The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and</i></p> <p>4. <i>The Board of Directors are responsible for the Group's internal control systems.</i></p> |
|---|---|

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on Behalf of the Board of Directors



Aas Asikin Idat
(Direktur Utama/President Director)

Indarto Pamoengkas
(Direktur Keuangan/ Finance Director)

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00314/2.1030/AU.1/04/0501-1/1/III/2019

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Pupuk Indonesia (Persero) dan Entitas Anak/And Subsidiaries

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I – V mengenai laporan PT Pupuk Indonesia (Persero) (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit was conducted for the purposes of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information attachments I – V regarding financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) (Parent Company), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Laporan keuangan konsolidasian PT Pupuk Indonesia (Persero) dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan konsolidasian tersebut pada tanggal 23 Maret 2018.

The consolidated financial statements of PT Pupuk Indonesia (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2017 and for the year then ended were audited by other independent auditors who expressed an unmodified opinion on those consolidated financial statements on March 23, 2018.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 28 Maret/March 28, 2019

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	18,059,060	12,524,220	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha				Accounts Receivable
Pihak Berelasi	5	1,167,456	893,506	Related Parties
Pihak Ketiga	5	4,317,348	3,203,229	Third Parties
Piutang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6	14,125,810	16,130,211	Subsidy Receivables from the Government of Indonesia
Piutang Retensi		20,985	140,559	Retention Receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan kepada pemberi kerja	7	2,277,273	1,628,994	Construction contract work in progress - due from customers
Persediaan	9	13,108,807	10,368,682	Inventories
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka	10	840,591	595,810	Advances and Prepayments Expenses
Pajak Dibayar di Muka	11a	3,020,157	2,570,926	Prepaid Taxes
Bagian Lancar atas Aset Keuangan dari Konsesi Jasa	33g	188,892	134,197	Current portion of Financial Assets from Service Concession
Aset Keuangan Lancar Lainnya	8a	521,005	265,300	Other Current Financial Assets
Total Aset Lancar		57,647,384	48,455,634	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang Non Usaha Jangka Panjang	8b	560,892	563,424	Other Long Term Receivables
Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama	12	448,773	428,612	Investments in Associates and Joint Ventures
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya		49,409	69,544	Other Non-current Financial Assets
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa - setelah dikurangi bagian lancar	33g	1,566,968	1,380,144	Financial Assets from Services Concession- net of current portion
Properti Investasi	13	211,633	200,384	Investment Properties
Aset Tetap	14	76,615,664	74,727,335	Fixed Assets
Aset Pajak Tangguhan	11e	393,806	542,915	Deferred Tax Assets
Aset Imbalan Pasca Kerja	22c	785,595	1,418,503	Post - Employment Benefit Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	15	623,355	701,531	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar		81,256,095	80,032,392	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		138,903,479	128,488,026	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhanThe accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Bank Jangka Pendek	19	7,975,251	23,936,092	Short Term Bank Loan
Utang Usaha				Trade Payables
Pihak Berelasi	16	221,308	258,342	Related Parties
Pihak Ketiga		1,871,867	1,239,771	Third Parties
Utang Subsidi kepada				Subsidy Payable to
Pemerintah Indonesia	6	137,214	1,075,662	Government of Indonesia
Utang Bruto kepada Pelanggan				Amounts due to Customers
untuk Pekerjaan Kontrak	7	509,266	2,494	for Contract Work
Utang Lain-lain	17	1,315,090	1,128,590	Other Payable
Utang Pajak	11b	783,627	569,065	Taxes Payable
Beban Akrua	18	5,577,031	4,523,630	Accrued Expenses
Pendapatan Diterima di Muka		79,168	97,490	Unearned Revenue
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	22a	1,342,256	1,068,410	Short Term Employee Benefit Liabilities
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Obligasi	21	1,130,771	--	Bonds Payable
Pinjaman Bank	20	3,581,596	2,963,607	Bank Loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		24,524,445	36,863,153	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman Jangka Panjang -				Long-Term Borrowings -
Setelah Dikurangi Bagian Lancar:				Net of Current Maturities:
Pinjaman Bank	20	36,809,728	15,620,125	Bank Loans
Utang Obligasi	21	7,937,904	9,065,939	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang		4,209	44	Non - Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	22c	3,072,999	3,882,749	Post Employment Benefit Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	11e	501,092	444,033	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya		26,216	8,268	Other Non - Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		48,352,148	29,021,158	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		72,876,593	65,884,311	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owner of
Pemilik Entitas Induk:				the Parent Entity:
Modal Saham - Modal Dasar				Capital Stock - Authorised
100.000.000 lembar				100,000,000 shares
(2017: 40.000.000 lembar);				(2017: 40,000,000 shares);
ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
25.000.000 lembar (2017: 12.899.908 lembar)				25,000,000 shares (2017: 12,899,908 shares)
dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham	23	25,000,000	12,899,908	at a par value of Rp1,000,000 per shares
Saldo Laba				Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya		8,384,266	18,232,069	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		3,112,537	2,084,268	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lain	24b	29,325,012	29,212,273	Other Comprehensive Income
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				Total Equity Attributable to Owner of
kepada Pemilik Entitas Induk		65,821,815	62,428,518	the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		205,071	175,197	Non-Controlling Interest
TOTAL EKUITAS		66,026,886	62,603,715	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		138,903,479	128,488,026	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except for earnings per share)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENJUALAN DAN PENDAPATAN USAHA LAINNYA				SALES AND OTHER REVENUES
Penjualan Produk	25	35,964,624	30,187,038	Sales of Product
Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah	26	28,568,585	24,968,165	Reimbursement of Subsidy from Government
Pendapatan Jasa	27	4,914,923	3,787,479	Services Revenue
TOTAL PENJUALAN DAN PENDAPATAN LAINNYA		69,448,132	58,942,682	TOTAL SALES AND OTHER REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	28	(54,477,208)	(46,451,261)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		14,970,924	12,491,421	GROSS PROFIT
Beban Penjualan	29	(1,405,345)	(1,335,969)	Selling Expenses
Beban Umum dan Administrasi	30	(4,119,514)	(3,370,610)	General and Administrative Expenses
Beban Lain-lain - Bersih	31	(140,800)	(76,631)	Other Expenses - Net
LABA USAHA		9,305,265	7,708,211	OPERATING INCOME
Pendapatan Keuangan		83,304	204,313	Finance Income
Biaya Keuangan	32	(3,456,859)	(3,107,848)	Finance Costs
Bagian atas Rugi Bersih Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		(7,895)	(245,797)	Share in Net Loss of Associates and Joint Ventures
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		5,923,815	4,558,879	PROFIT BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	11c	(1,710,438)	(1,483,483)	INCOME TAX EXPENSES
LABA TAHUN BERJALAN		4,213,377	3,075,396	INCOME FOR THE YEAR
LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) AFTER TAX
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that May be Reclassified Subsequently to Profit or Loss
Selisih Translasi Penjabaran Laporan Keuangan - Setelah Pajak	12	30,732	4,279	Difference in Foreign Currency Translation - Net of Tax
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	22c	(87,811)	(563,931)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Cadangan Revaluasi Aset	14	8,187	99,725	Asset Revaluation Reserve
Bagian pendapatan komprehensif lain Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama		7,259	24,349	Other Comprehensive Income in Associate and Joint Venture
Lindung Nilai Arus Kas		(400)	--	Cash Flow Hedge
Manfaat Pajak Penghasilan Terkait		23,704	140,983	Related Income Tax Benefit
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK		(18,329)	(294,595)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR AFTER TAX
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		4,195,048	2,780,801	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
TOTAL LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4,180,476	3,021,139	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		32,901	54,257	Non-Controlling Interest
		4,213,377	3,075,396	
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		4,162,147	2,726,544	Owner of the Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		32,901	54,257	Non-Controlling Interest
		4,195,048	2,780,801	
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (sebelum kenaikan lembar saham) (Dalam Rupiah Penuh)	35	167,219	234,198	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (before increase of shares) (In Full Rupiah)
LABA PER SAHAM - DASAR DAN DILUSIAN (setelah kenaikan lembar saham) (Dalam Rupiah Penuh)	35	167,219	120,846	EARNINGS PER SHARE - BASIC AND DILUTED (after increase of shares) (In Full Rupiah)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
31 December 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Catatan/ Notes	Saldo laba/ Retained earnings		Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Atributable to owners of the parent entity Laba/(rugi) komprehensif lain/ Other comprehensive income/(loss)							Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah/ Total	Balance as at December 31, 2016
	Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak determined appropriated	Selisih transaksi penjabaran laporan keuangan/ Currency translation differences	Cadangan revaluasi aset/ Asset revaluation reserve	Cadangan Lindung Nilai Aksi Kas/ Cash Flow Hedge Reserve	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja/ Re-measurement of post-employment benefits liabilities	Bagian penghasilan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama/ Share of other comprehensive income in associates and joint ventures	Jumlah/ Total	Rp			
Saldo pada 31 Desember 2016	12,899,908	15,735,364	2,894,523	138,166	30,430,141	--	--	--	--	60,772,848	135,938	60,908,786
Pencadangan saldo laba	--	2,498,705	(2,498,705)	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Dividen	--	--	(1,070,874)	--	--	--	--	--	--	(1,070,874)	(12,998)	(1,083,872)
Penyesuaian atas kerugian akuarial yang tersisa karena penyelesaian program imbalan pensiun	--	--	(61,815)	--	--	--	61,815	--	--	--	--	--
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	--	3,021,139	4,279	99,725	--	(422,948)	24,349	--	2,726,544	54,257	2,780,801
Saldo pada 31 Desember 2017	12,899,908	18,232,069	2,084,268	142,445	30,529,866	--	(1,484,387)	24,349	--	62,428,518	175,197	62,603,715
Pencadangan saldo laba	--	2,252,289	(2,252,289)	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Transaksi dengan pihak non-pengendali Tambah modal disetor dan ditempatkan yang berasal dari cadangan	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	12,170	12,170
Dividen	12,100,092	(12,100,092)	--	--	--	--	--	--	--	(768,850)	(15,197)	(784,047)
Penyesuaian atas kerugian akuarial yang tersisa karena penyelesaian program imbalan pensiun	--	--	(131,068)	--	--	--	131,068	--	--	--	--	--
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	--	--	4,160,476	30,732	8,187	(400)	(64,107)	7,259	--	4,162,447	32,901	4,195,048
Saldo pada 31 Desember 2018	25,000,000	8,384,266	3,112,537	173,177	30,529,866	(400)	(1,417,426)	31,608	--	65,821,815	205,071	66,026,886

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI				OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Pelanggan		39,818,378	34,872,644	Cash Received from Customers
Penerimaan Subsidi Pupuk dari Pemerintah Indonesia	6	30,399,908	26,218,563	Receipts of Fertiliser Subsidy from the Government of Indonesia
Penerimaan Pendapatan Bunga		83,304	204,314	Receipts of Interest Income
Penerimaan Restitusi Pajak	11g	420,032	2,318,951	Receipts of Tax Restitutions
Pembayaran Kelebihan Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	6	(1,077,902)	(237,986)	Repayment of Over Subsidy Received from the Government
Pembayaran kepada Pemasok		(53,618,247)	(46,339,099)	Payments to Suppliers
Pembayaran Bunga dan Biaya Transaksi Obligasi		(3,804,681)	(3,784,879)	Payment of Interest and Obligation Transaction Cost
Pembayaran Kepada Karyawan		(5,803,710)	(5,223,470)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan		(1,659,538)	(1,346,756)	Income Tax Paid
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		4,757,544	6,682,282	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI				INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen dari Entitas Asosiasi	12	9,988	4,585	Proceeds from Dividend of Associates
Pembelian Aset Tetap		(4,164,382)	(4,022,591)	Purchase of Fixed Assets
Pembelian Properti Investasi		(18,579)	(25,427)	Purchase of Investment Properties
Penambahan Kepemilikan pada Entitas Asosiasi		(15,000)	--	Additional Ownership in Associates
Penempatan investasi saham		(29,957)	--	Placement of Investment in Shares
Hasil Penjualan Aset Tetap (Pembayaran) Penerimaan		8,502	3,168	Proceeds from Sale on Fixed Assets (Payment) Proceeds
atas Aktivitas Investasi Lainnya	14	(159,368)	243,024	from Other Investing Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(4,368,796)	(3,797,241)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Pinjaman Jangka Pendek		67,854,278	52,120,779	Proceeds from Short-Term Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Pendek	19	(64,932,559)	(55,161,498)	Repayments of Short-Term Loans
Penerimaan Pinjaman Jangka Panjang		14,737,842	4,987,250	Proceeds from Long-Term Loans
Pembayaran Pinjaman Jangka Panjang	20	(11,812,809)	(7,685,183)	Repayments of Long-Term Loans
Pembayaran Dividen kepada Pihak Non Pengendali		(15,197)	(12,998)	Payment of Dividend to Non Controlling Interest
Penerimaan dari Penerbitan Obligasi		--	7,945,000	Proceeds from Bonds Issuance
Pembayaran Obligasi		--	(568,000)	Repayments of Bonds
Pembayaran Dividen kepada Pemegang Saham Perusahaan	24	(768,850)	(1,070,874)	Payment of Dividends to the Company's Shareholder
Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan		5,062,705	554,476	Net Cash Flows from Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		5,451,453	3,439,517	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Efek Perubahan Nilai Kurs pada Kas dan Setara Kas		83,387	9,288	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalent
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		12,524,220	9,075,415	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		18,059,060	12,524,220	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan pada Catatan 38.

Additional information of non-cash activities is presented in Note 38.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Pupuk Indonesia (Persero) ("Perusahaan"), dahulu PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), merupakan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") yang didirikan dengan akta notaris Eliza Pondaag No.177 tanggal 24 Desember 1959 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1960 dan Tambahan Berita Negara No.186. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta.

Nama PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) telah berubah menjadi PT Pupuk Indonesia (Persero) sesuai dengan akta notaris Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, No. 3 tanggal 3 April 2012, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tanggal 5 April 2012 dengan Surat Keputusan No. AHU-17695.AH.01.02 Tahun 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir mengenai perubahan susunan Direksi Perusahaan berdasarkan akta notaris Lumassia, S.H., notaris di Jakarta, No. 03 tanggal 24 Oktober 2018, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-0024295 tanggal 6 Nopember 2018.

1.b. Maksud, tujuan dan kegiatan usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar, maksud, tujuan dan kegiatan usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Melakukan usaha pengelolaan perusahaan, perdagangan dan jasa di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia dan kimia lainnya serta agroindustri untuk menghasilkan barang dan/atau jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk menghasilkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1.a. Establishment of the Company and other information

PT Pupuk Indonesia (Persero) (the "Company"), formerly PT Pupuk Sriwidjaja (Persero), is a State-owned Enterprise which was established based on notarial deed No.177 dated on December 24, 1959, of Eliza Pondaag, and was published in the State Gazette No. 46, dated June 7, 1960 and State Gazette Supplement No.186. The Head office of the Company is located at Gedung Pusri, Jl. Taman Anggrek, Kemanggisan Jaya, Jakarta.

The name of PT Pupuk Sriwidjaja (Persero) was changed to PT Pupuk Indonesia (Persero) based on notarial deed of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn, notary in Jakarta, No. 3 dated April 3, 2012, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights on April 5, 2012 by Decree No. AHU-17695.AH.01.02 Year 2012.

The Company's Articles of Association were amended several times and the last amendment was related to the changes of the Company's Board of Directors under notarial deed of Lumassia, S.H., notary in Jakarta, No. 03 dated October 24, 2018 which was approved by the Minister of Justice and Human Rights by Decree No. AHU-AH.01.02-0024295 dated November 6, 2018.

1.b. Goals, objectives and business activities

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's goals, objectives and business activities are as follows:

1. *Implement corporate management services, trading and services in fertiliser, petrochemicals, agrochemicals and other chemicals and agroindustries to produce goods and/or high-quality services and competitive strength to generate profit in order to enhance the Company's value by applying the principles of a Limited Liability Company.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perusahaan bergerak dalam kegiatan usaha utama sebagai berikut:
 - a) Menyelenggarakan kegiatan distribusi dan perdagangan yang pada umumnya termasuk lokal, ekspor dan impor, bahan baku, bahan penolong/pembantu, peralatan produksi di bidang perpupukan, petrokimia, agrokimia, agroindustri dan bahan kimia lainnya.
 - b) Jasa pengelolaan perusahaan dan jasa konsultasi manajemen.
 - c) Jasa lainnya
3. Selain kegiatan usaha utama tersebut Perusahaan juga melakukan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a) Menjalankan kegiatan-kegiatan usaha dalam bidang angkutan, ekspedisi, pergudangan dan kegiatan lainnya yang merupakan sarana dan perlengkapan guna kelancaran pelaksanaan kegiatan-kegiatan usaha tersebut.
 - b) Melaksanakan penugasan Pemerintah sesuai dengan prinsip-prinsip pengelolaan perusahaan yang baik dan perundang-undangan.

1.c. Struktur Grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, struktur Grup adalah sebagai berikut:

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
				%	%	Rp	Rp
PT Petrokimia Gresik ("PKG")	Gresik	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1971	99.99%	99.99%	46,468,279	41,052,231
PT Pupuk Kujang ("PKC")	Cikampek	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1975	99.99%	99.99%	11,936,619	10,730,457
PT Pupuk Kalimantan Timur ("PKT")	Bontang	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1985	99.99%	99.99%	31,506,035	29,756,787

2. To achieve its goals and objectives, the Company is engaged in the following activities:
 - a) Organize distribution and trading activities which generally include domestic, export and import of raw materials, supplement materials, fertiliser production equipments, petrochemicals, agrochemicals, agro-industries and other chemicals.
 - b) Corporate management services and management consulting services.
 - c) Other services.
3. In addition, the Company also conducts the following business activities:
 - a) Engaging in transportation business activities, expedition, storage and other related activities including facilities and equipment to support the Company's business activities.
 - b) Executing the assignment of the Government, in accordance with the principles of corporate governance and regulation.

1.c. The Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred as the "Group".

As at December 31, 2018 and 2017, the group structure is as follows:

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/ Directly owned subsidiaries</u>							
PT Pupuk Iskandar Muda ("PIM")	Aceh	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	1982	99.99%	99.99%	8,128,404	6,903,657
PT Pupuk Sriwidjaja Palembang ("PSP")	Palembang	Produsen pupuk/ Fertiliser producers	2011	99.99%	99.99%	28,821,676	29,136,560
PT ReKayasa Industri ("Rekind")	Jakarta	Konstruksi/ Construction	1981	95.03%	95.03%	7,706,797	6,658,248
PT Mega Eltra ("ME")	Jakarta	Konstruksi dan lain-lain/ Construction and other	1970	100.00%	100.00%	693,353	738,180
PT Pupuk Indonesia Logistik	Jakarta	Logistik/ Logistics	2013	100.00%	100.00%	656,598	469,872
PT Pupuk Indonesia Energi ("PIE")	Jakarta	Pengelolaan usaha industri, pembangunan, perdagangan dan jasa dibidang energi/ Managing industry business, development, trading and services in energy sector	2014	100.00%	100.00%	1,878,004	1,633,555
PT Pupuk Indonesia Pangan ("PIP")	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2015	100.00%	100.00%	283,233	171,392
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/ Indirectly owned subsidiaries</u>							
PT Petrosida Gresik	Gresik	Produksi, distribusi, dan perdagangan bahan aktif pestisida serta bertindak sebagai distributor pupuk/ Production, distribution and trading of the active ingredients of pesticides and also as a distributor of fertiliser	1983	99.99%	99.99%	1,324,989	1,275,032
PT Petrokimia Kayaku	Gresik	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida/ Producing, formulating and marketing of pesticide	1976	60.00%	60.00%	605,361	514,530

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
<i>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/ Indirectly owned subsidiaries</i>							
PT Kawasan Industri Kujang Cikampek	Cikampek	Pengelolaan kawasan industri/ Managing industrial area	1990	96.19%	96.19%	53,565	59,654
PT Sintas Kurama Perdana ("SKP")	Cikampek	Industri, perdagangan, jasa dan pergudangan dalam sektor industri kimia/ Trading, services and warehousing in chemical related industry	1988	99.00%	45.22%	45,861	37,172
PT Kaltim Industrial Estate	Bontang	Pengelolaan kawasan industri/ Managing industrial area	1991	99.99%	99.99%	961,556	928,099
PT Kaltim Daya Mandiri ("KDM")	Bontang	Produsen listrik dan utilitas/ Electricity and utilities producers	2002	80.75%	80.75%	436,900	429,253
PT Kaltim Jasa Sekuriti	Bontang	Jasa pengamanan/ Security service	2002	69.98%	69.98%	17,543	15,195
Rekind Malaysia Sdn. Bhd.	Malaysia	Penyedia jasa teknik perancangan dan pengadaan/ Technical engineering and procurement services	2014	100.00%	100.00%	242,702	58,886
PT Pusri Agro Lestari ("PAL")	Jakarta	Memproduksi, memformulasi dan memasarkan pestisida dan agrokimia lainnya/ Producing, formulating and marketing of pesticide and other agrochemical products	2015	51.00%	51.00%	54,515	55,881
PT Yasa Industri Nusantara ("YIN")	Jakarta	Perancangan dan perencanaan konstruksi, penyediaan dan pengawasan peralatan dan struktur baja/ Design and plan for, construction, construction equipment and steel structure, supplies and equipment rental	1999	80.00%	80.00%	80,539	63,720

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas/ Entity	Kedudukan/ Domicile	Kegiatan usaha/ Nature of business	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)	
				31 Desember/ December 31, 2018 %	31 Desember/ December 31, 2017 %	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp
<i>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/ Indirectly owned subsidiaries</i>							
PT Tracon Industri	Jakarta	Penyedia jasa konsultasi dan perdagangan/ Consulting services and general trading	2001	80.00%	80.00%	138,931	113,335
PT ReKayasa Engineering	Jakarta	Penyedia jasa teknik dan engineering/ Technical and engineering services	2001	76.02%	76.02%	229,723	154,288
PT ReKayasa Cakrawala Resources	Jakarta	Penyedia jasa rekrutmen, pelatihan, konsultasi dan pendidikan/ Recruitment services, training, consulting and education	2006	48.67%	48.67%	30,221	17,577
PT Rekind Daya Mamuju	Jakarta	Pembangunan pembangkit tenaga listrik, penjualan tenaga listrik dan distribusi tenaga listrik/ Construction of power plants, sale of electrical power and distribution of electrical power	2013	90.00%	90.00%	1,872,086	1,590,144
PT Puspertino	Gresik	Industri logam dan permesinan umum/ Metal industry and general machinery	1991	87.37%	87.37%	67,470	76,079
PT Sigma Utama	Cibinong	Manufaktur cat/ Paint manufacturing	1982	99.91%	99.91%	114,124	107,860
PT Recon Sarana Utama	Jakarta	Penyedia jasa engineering dan pengadaan/ Technical engineering and procurement and construction	2014	76.02%	76.02%	105,918	63,183
PT Kaltim Adhiguna Dermaga	Bontang	Penyedia jasa bongkar muat/ Provider of loading and unloading services	1990	40%	40%	1,607	--
PT PIM Prima Medika	Lhokseumawe	Rumah Sakit/ Hospital	2017	96%	--	26,986	--

Berdasarkan akta notaris No.38 tanggal 25 September 2018 dengan notaries Hindum Muchsin, S.H., kepemilikan PKC atas SKP menjadi 99%.

Based on notarial deed No.38 dated September 25, 2018 by notary Hindum Muchsin, S.H., the percentage of ownership of the PKC's on SKP is 99%.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 2 Juli 2018, PT Kaltim Industrial Estate telah melakukan akuisisi atas 50,99% kepemilikan saham pada PT Kaltim Adhiguna Dermaga dari Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kaltim yaitu 36,00% dari total kepemilikan 70,00%, dan dari Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Karyawan PT Bahtera Adhiguna 14,99% dari total kepemilikan 30,00% dengan total imbalan pembelian yang dialihkan sebesar Rp15.800.

Anggaran Dasar PT Kaltim Adhiguna Dermaga telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 3 tanggal 2 Juli 2018 oleh Mahendra Adinegara, SH., M.Kn., Notaris di Jakarta tentang Pemberitahuan adanya penjualan dan pemindahan hak atas pemilikan sebagian saham Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kaltim dan Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Karyawan PT Bahtera Adhiguna kepada PT Kaltim Industrial Estate. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0219049 tanggal 5 Juli 2018.

Pada tanggal 27 Desember 2018, PIM telah melakukan akuisisi atas 96,00% kepemilikan saham pada PT PIM Prima Medika dari Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan PT PIM yaitu 3,60% dari total kepemilikan 90,00%, dan dari Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Iskandar Muda Aceh 0,40% dari total kepemilikan 10,00% dengan total imbalan pembelian yang dialihkan sebesar Rp24.000.

Anggaran Dasar PT PIM Prima Medika telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 17 tanggal 26 Desember 2018 oleh Erika Herawati, SH., M.Kn., Notaris di Aceh tentang Pemberitahuan adanya penjualan dan pemindahan hak atas pemilikan sebagian saham Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan PT PIM dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Iskandar Muda Aceh. Perubahan Anggaran Dasar ini telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat Nomor AHU-0032503.AH.01.02.Tahun 2018.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

On July 2, 2018, PT Kaltim Industrial Estate acquired 50.99% shares in PT Kaltim Adhiguna Dermaga from Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kaltim that is 36.00% out of total ownership 70.00%, and from Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Karyawan PT Bahtera Adhiguna 14.99% out of total ownership 30.00%, with purchase consideration transferred of Rp15,800.

PT Kaltim Adhiguna Dermaga Articles of Association have changed a number of times, most recently based on deed No.3 dated on July 2, 2018 by Mahendra Adinegara, SH, MH Notary in Jakarta regarding the change of Notification of sale and transfer ownership of part of Yayasan Kesejahteraan Hari Tua PT Pupuk Kaltim dan Yayasan Kesejahteraan Pensiunan Karyawan PT Bahtera Adhiguna shares to PT Kaltim Industrial Estate. The changes of the Articles Association has been received by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0219049 dated on July 5, 2018.

On December 27, 2018, PIM acquired 96.00% shares in PT PIM Prima Medika from Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan PT PIM that is 3.60% out of total ownership 90.00%, and from Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Iskandar Muda Aceh 0.40% out of total ownership 10.00%, with purchase consideration transferred of Rp24,000.

PT PIM Prima Medika Articles of Association have changed a number of times, most recently based on deed No.17 dated on December 26, 2018 Erika Herawati, SH., M.Kn., Notary in Aceh regarding the change of Notification of sale and transfer ownership of part of Yayasan Tabungan Hari Tua Karyawan PT PIM dan Yayasan Kesejahteraan Karyawan Pupuk Iskandar Muda Aceh The changes of the Articles Association has been receive by the Minister of Law and Human Right of the Republic of Indonesia with letter Nomor AHU-0032503.AH.01.02.Tahun 2018.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

1.d. Dewan Komisaris dan Direksi

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 telah sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-83/MBU/06/2015 tanggal 4 Juni 2015 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota Dewan Komisaris serta Pernyataan Keputusan Menteri BUMN Selaku RUPS Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia.

Pada tanggal 8 Juni 2018 melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-193/MBU/06/2018 tentang Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris Perusahaan yang menyatakan pemberhentian Dr. Megananda Daryono, M.B.A. dan penunjukan Anwar Sanusi, Ph.D sebagai Anggota Dewan Komisaris Perusahaan, sehingga susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

1.d. Board of Commissioners and Directors

The composition of the Board of Commissioners of the Company as at December 31, 2018 was in accordance with the Decree of the Minister of State-owned Enterprise No. SK-83/MBU/06/2015 dated on June 4, 2015 and regarding the termination and appointment of a member of the Board of Commissioners by Decree of the Minister of State-owned enterprise, at a General Meeting of Shareholders of PT Pupuk Indonesia (Persero).

On June 8, 2018 in accordance with the Decree of the Minister of State-owned Enterprise No. SK-193/MBU/06/2018 regarding the Dismissal of a Member of The Company's Board of Commissioners of which stated the dismissal of Dr. Megananda Daryono, M.B.A. and appointment of Anwar Sanusi, Ph.D as Member of Board of Commissioner, therefore the composition of the Board of Commissioners as at December 31, 2018 is as follows:

2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih, M.Ec.
Dr. Yanuar Rizky, S.E., Ak., M.H.
Anwar Sanusi, Ph.D
Dr. Sukriansyah S. Latief, S.H., M.H.
Ony Suprihartono, S.E., M.M. Ak., CA.
Widharma Raya Dipodiputro, M.P.A.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

2017

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris

Prof. Dr. Ir. Bungaran Saragih, M.Ec.
Dr. Yanuar Rizky, S.E., Ak., M.H.
Dr. Megananda Daryono, M.B.A.
Dr. Sukriansyah S. Latief, S.H., M.H.
Ony Suprihartono, S.E., M.M. Ak., CA.
Widharma Raya Dipodiputro, M.P.A.

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioners

Pada tanggal 26 Oktober 2018 melalui Surat Keputusan Menteri BUMN No. SK-281/MBU/10/2018 tentang Pengangkatan Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pupuk Indonesia yang menyatakan pengangkatan Nugroho Christijanto sebagai Direktur Transformasi Bisnis Perusahaan, sehingga susunan Dewan Direksi adalah sebagai berikut:

On October 26, 2018 through the Decree of the Minister of State-owned Enterprise No. SK-281/MBU/10/2018 regarding appointment of member of the Board of Director of PT Pupuk Indonesia (Persero) which stated Nugroho Christijanto as Corporate Business Transformation Director, therefore the composition of the Board of Director as follows:

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018	2017	
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Drs. Aas Asikin Idat, Ak., M.M.	Drs. Aas Asikin Idat, Ak., M.M.	President Director
Direktur	Ir. Mohamad Djohan Safri, M.M. Drs. Achmad Tossin Sutawikara, Ak., M.M. Ir. Gusrizal, M.Sc. Drs. Indarto Pamoengkas, Ak., M.Si. Ir. Winardi Sunoto, M.M. Ir. Nugroho Christijanto, M.M.	Ir. Mohamad Djohan Safri, M.M. Drs. Achmad Tossin Sutawikara, Ak., M.M. Ir. Gusrizal, M.Sc. Drs. Indarto Pamoengkas, Ak., M.Si. Ir. Winardi Sunoto, M.M.	Directors

1.e. Komite audit

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

1.e. Audit committee

The composition of the Company's Audit Committee as at December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018	
Ketua	Dr. Yanuar Rizky, S.E., Ak., M.H.	Chairman
Anggota	Ony Suprihartono, S.E., M.M. Ak., CA. M. Sapto Setiawan Dr. Vera Diyanty	Members
	2017	
Ketua	Dr. Megananda Daryono, M.B.A.	Chairman
Anggota	M. Sapto Setiawan Widharma Raya Dipodiputro, M.P.A. Dr. Vera Diyanty	Members

1.f. Karyawan tetap

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup memiliki 10.281 karyawan tetap (2017: 10.179 karyawan tetap) (tidak diaudit).

1.f. Permanent employees

As at December 31, 2018, the Group had 10,281 permanent employees (2017: 10,179 permanent employee) (unaudited).

2. Kebijakan Akuntansi Penting

2. Significant Accounting Policies

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

2.a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

2.a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") No. VIII.G.7 regarding the Guidance on Financial Statement Presentation.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dan asumsi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

2.b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta standar baru yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur : Tanaman Produktif"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"

accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statement of cash flow is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires Management to exercise its judgement and assumption in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

2.b. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendments and improvement of standards and new standard issued which effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- PSAK 16 (Amendment 2015): "Fixed Assets regarding Agriculture: Bearer Plants"
- PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss"
- PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding transfer of Investment Property"

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- PSAK 53 (Amandemen 2017): “Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham”
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): “Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama”
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): “Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain”
- PSAK 69: “Agrikultur”

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Perusahaan menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Persyaratan tersebut telah diungkapkan di Catatan 38.

2.c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intrakelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intrakelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- PSAK 53 (Amendment 2017): “Share Based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction”
- PSAK 15 (Improvement 2017): “Investment in Associates and Joint Ventures”
- PSAK 67 (Improvement 2017): “Disclosure of Interests in Other Entities”
- PSAK 69: “Agriculture”

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Company to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. These requirements have been disclosed in Note 38.

2.c. Principles of consolidation

Consolidation

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih

Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair value at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its acquisition date and will recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes in the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or a liability, are recognised in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas dari Grup yang diperkirakan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam Unit Penghasil Kas tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu Unit Penghasil Kas dan operasi tertentu atas Unit Penghasil Kas tersebut dilepaskan, maka *goodwill* yang terkait dengan operasi yang dilepaskan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi Unit Penghasil Kas yang ditahan.

Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Pelepasan entitas anak

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, be allocated to each of the Group's Cash Generating Units that is expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those Cash Generating Units.

If goodwill has been allocated to Cash Generating Units and certain operations on the Cash Generating Units is disposed, the goodwill associated with the operation disposed is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or losses on disposal. Disposed goodwill is measured on the basis of relative values of the operation disposed of and the portion of the Cash Generating Units retained.

Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiaries is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Disposal of subsidiaries

If the Group loses control, the Group:

- a) *Derecognise the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- b) *Derecognise the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- a) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- e) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

- c) *Recognise the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- d) *Recognise any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- e) *Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other FAS, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;*
- f) *Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.d. Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan Grup memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Ventura bersama merupakan pengaturan bersama antara beberapa pihak yang melakukan kesepakatan pengendalian bersama yang memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Ventura bersama ini menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi. *Goodwill* pada entitas asosiasi atau ventura bersama merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dengan bagian Grup atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi atau ventura bersama dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

2.d. Associates and Joint Ventures

An associate is an entity over which the Group has significant influence, but not control, generally accompanied by a shareholding giving rise to voting rights of 20% and above but not exceeding 50%. Investment in an associate is accounted for in the consolidated financial statements using the equity method less impairment losses, if any.

A joint venture is a joint arrangement in which the parties that share joint control have rights to the net assets of the arrangement. Joint ventures are accounted for using the equity method less impairment losses, if any.

Acquisition

Investment in an associate or a joint venture is initially recognised at cost. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets transferred, equity instruments issued or liabilities incurred or assumed as at the date of exchange, plus costs directly attributable to the acquisition. Goodwill on an associate or joint venture represents the excess of the cost of acquisition of the associate or joint venture over the Group's share of the fair value of the identifiable net assets of the associate or joint venture and is included in the carrying amount of the investment.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi atau ventura bersama setelah perolehan diakui dalam laba rugi dan bagian Grup atas penghasilan komprehensif lainnya setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya. Perubahan atas nilai buku entitas asosiasi termasuk perubahan yang disebabkan oleh selisih translasi mata uang asing. Porsi Grup atas perubahan tersebut di catat dalam akun penghasilan komprehensif lain.

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi atau ventura bersama setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi atau ventura bersama sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi atau ventura bersama, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Grup memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi atau ventura bersama.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi atau ventura bersama dieliminasi sebesar bagian Grup dalam entitas asosiasi atau ventura bersama tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi atau ventura bersama akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Grup.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

Equity method of accounting

In applying the equity method of accounting, the Group's share of its associate's or joint venture's post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss and its share of post-acquisition other comprehensive income is recognised in other comprehensive income. Changes in the associate's carrying amount include those arising from foreign exchange translation differences. The Group's share of those changes is recognised in other comprehensive income.

These post-acquisition movements and distributions received from an associate or a joint venture are adjusted against the carrying amounts of the investment.

When the Group's share of the losses of an associate or a joint venture equals or exceeds its interest in the associate or joint venture, including any other unsecured non-current receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has obligations to make, or has made payments on behalf of the associate or joint venture.

Unrealised gains on transactions between the Group and its associate or joint venture are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate or joint venture. Unrealised losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of impairment of the asset transferred. The accounting policies of the associate or joint venture have been changed where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate or joint venture is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and joint venture and its carrying value and recognises the amount in profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama dihentikan pengakuannya apabila Grup tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan pengendalian bersama. Grup mengukur investasi yang tersisa sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama dimana pengaruh signifikan dan pengendalian bersama masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi.

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan dan menerbitkan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan untuk diperdagangkan atau yang ada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Disposals

Investment in an associate or a joint venture is derecognised when the Group loses significant influence and any retained equity interest in the entity and joint arrangement is remeasured at its fair value. The difference between the carrying amount of the retained interest at the date when significant influence is lost and its fair value, is recognised in profit or loss.

Gains and losses arising from partial disposals, or dilutions of investment in an associate or joint venture in which significant influence and joint arrangement is retained are recognised in profit or loss, and only a proportionate share of the amount previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when and only when, it becomes a party to the contractual reserves of the instrument. At initial recognition, the Group measures financial assets and financial liabilities, at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

i. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

ii. Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- a. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang ada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- b. Pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- c. Pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iii. Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and affective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

ii. Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market other than:

- a. *Those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- b. *Those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- c. *Those for which the holder may recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

iii. Held-to-Maturity (HTM) investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Setelah pengakuan awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi

Investasi dalam instrument ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengakuan Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

i. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

iv. Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non derivative financial assets that are designated as classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value in recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets in derecognized. At that time, the cumulative gains losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

i. Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term,

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrument keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untuk dalam jangka pendek actual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrument lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan

or it is part of a managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the value are recognized in profit or loss.

ii. Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognized a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi sebagai pengakuan awal aset tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat distimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

The Group removes a financial liability, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that accrued after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa dengan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya direklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini dikurangi penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

For investment in equity instrument a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized.

The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortisation) and current fair value less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau keuangan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali setelah seluruh jumlah pokok diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify its financial assets at fair value through profit or loss, if the financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing the asset in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investment, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan
Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan penyelesaian liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengakuan dapat diobservasi dan signifikan input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to sell off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quotation price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
- (ii) Inputs other than quotation prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);
- (iii) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Lindung Nilai

Dalam bisnis normal Grup terekspos dengan risiko nilai tukar dan tingkat bunga. Untuk melindungi dari risiko-risiko ini sesuai dengan kebijakan treasury tertulis dari manajemen, Grup menggunakan derivatif dan instrumen lindung nilai lainnya. PSAK 55 memperbolehkan tiga jenis hubungan lindung nilai:

- Lindung nilai atas nilai wajar;
- Lindung nilai atas arus kas;
- Lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri.

Grup menggunakan akuntansi lindung nilai hanya jika seluruh kondisi berikut ini terpenuhi pada saat dimulainya lindung nilai:

- Instrumen lindung nilai dan item yang dilindung nilai diidentifikasi dengan jelas;
- Terdapat penetapan dan pendokumentasian formal atas hubungan lindung nilai. Dokumentasi lindung nilai mencakup strategi lindung nilai dan metode yang digunakan untuk menilai efektivitas lindung nilai; dan
- Efektifitas hubungan lindung nilai diperkirakan sangat tinggi di sepanjang masa dari lindung nilai.

Dokumentasi di atas selanjutnya dimutakhirkan pada setiap periode pelaporan untuk menilai apakah lindung nilai tetap diperkirakan akan sangat efektif di sepanjang sisa masa lindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Bagian dari keuntungan atau kerugian atas instrumen lindung nilai yang ditetapkan sebagai lindung nilai yang efektif diakui (setelah pajak) dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan lindung nilai, dan bagian yang tidak efektif atas keuntungan atau kerugian dari instrumen lindung nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

Tidak dilakukan penyesuaian atas item yang dilindung nilai.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

Hedging

The normal course of the Group's business exposes it to currency and interest rate risks. In order to hedge these risks in accordance with the management's written treasury policies, the Group's uses derivatives and other hedging instruments. PSAK 55 allows 3 types of hedging relationships:

- *Fair value hedge;*
- *Cash flow hedge;*
- *Hedge of a net investment in a foreign operation.*

The Group's uses hedge accounting only when the following conditions at the inception of the hedge are satisfied:

- *The hedging instrument and the hedged item are clearly identified;*
- *Formal designation and documentation of the hedging relationship is in place. Such hedge documentation includes the hedge strategy and the method used to assess the hedge's effectiveness; and*
- *The hedge relationship is expected to be highly effective throughout the life of the hedge.*

The above documentation is subsequently updated at each reporting date in order to assess whether the hedge is still expected to be highly effective over its remaining life.

Cash flow hedge

The portion of the gain or loss on the hedging instrument that is determined to be an effective hedge is recognised (net of tax) in other comprehensive income and accumulated under hedging reserve, and the ineffective portion of the gain or loss on the hedging instrument is recognised in profit or loss.

No adjustment is made to the hedged item.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Jika suatu lindung nilai atas prakiraan transaksi yang kemudian menimbulkan pengakuan suatu aset keuangan atau liabilitas keuangan, maka keuntungan atau kerugian terkait yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada periode yang sama pada saat lindung nilai atas prakiraan arus kas mempengaruhi laba rugi.

Derivatif

Seluruh derivatif awalnya diakui dan selanjutnya dinyatakan pada nilai wajar. Kebijakan Grup menggunakan derivatif hanya untuk tujuan lindung nilai. Akuntansi untuk derivative dalam hubungan lindung nilai diuraikan dalam bagian di atas.

Kadangkala, Grup melibatkan derivatif untuk melindungi nilai beberapa transaksi tetapi kriteria lindung nilai yang ketat sesuai PSAK 55 tidak dipenuhi. Dalam hal ini, meskipun transaksi memiliki alasan ekonomi dan bisnis, akuntansi lindung nilai tidak dapat diterapkan. Akibatnya, perubahan dalam nilai wajar derivatif tersebut diakui dalam laba rugi dan akuntansi untuk item yang dilindungi nilai mengikuti kebijakan Grup untuk item tersebut.

2.f. Penjabaran mata uang asing**i. Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi dimana entitas tersebut beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun diakui dalam laba rugi.

If a hedge of a forecast transaction subsequently results in the recognition of a financial asset or a financial liability, the associated gains or losses that were recognised in other comprehensive income are reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment in the same period or periods during which the hedged forecast cash flows affects profit or loss.

Derivatives

All derivatives are initially recognised and subsequently carried at fair value. The Group's policy is to use derivatives only for hedging purposes. Accounting for derivatives engaged in hedging relationships is described in the above section.

Sometimes, the Group's enters into certain derivatives in order to hedge some transactions but the strict hedging criteria prescribed by PSAK 55 are not met. In those cases, even though the transaction has its economic and business rationale, hedge accounting cannot be applied. As a result, changes in the fair value of those derivatives are recognised in profit or loss and accounting for the hedged item follows the Group policies for that item.

2.f. Foreign currency translation**i. Functional and presentation currency**

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rate prevailing at the date of transaction. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai pendapatan atau biaya keuangan. Keuntungan atau kerugian bersih selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai (beban)/pendapatan lain-lain, bersih.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2018 Rp	2017 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,481	13,548	United States Dollar (USD)
Dolar Singapura (SGD)	10,603	10,134	Singapore Dollar (SGD)
Euro (EUR)	16,560	16,174	Euro (EUR)
Poundsterling (GBP)	18,373	18,218	Poundsterling(GBP)
Japanese Yen (JPY)	131	120	Japanese Yen (JPY)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,493	3,336	Malaysian Ringgit (MYR)
Swiss Franc (CHF)	14,710	13,842	Swiss Franc (CHF)
Dolar Australia (AUD)	10,211	10,558	Australia Dolar (AUD)

Foreign exchange gains and losses that relate to borrowing and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within finance income or costs. All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within other (expense)/income, net.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari entitas anak (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;
- (b) Penghasilan dan beban untuk setiap laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan
- (c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lainnya.

iii. Group companies

The results of the operations and financial positions of all subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency which is different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statement of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statement of financial position;
- (b) The income and expenses for each profit or loss are translated at average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rate on the dates of the transactions); and
- (c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kurs yang digunakan untuk penjabaran penghasilan dan beban adalah berdasarkan rata-rata setahun kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The exchange rates used for translation of income and expenses are based on the average yearly middle rates published by Bank Indonesia as follows (full Rupiah amount):

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,263	13,384	United States Dollar (USD)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,529	3,115	Malaysian Ringgit (MYR)

2.g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

2.g. Related parties transactions

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Semua transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi, telah diungkapkan pada Catatan 33 atas laporan keuangan konsolidasian.

2.h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank, dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Piutang

i. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal. Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi cadangan atas penurunan nilai.

Piutang lain-lain kepada pihak berelasi disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or*
- viii. *The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

All significant transactions with related parties have been disclosed in Note 33 to the consolidated financial statements.

2.h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Receivables

i. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for goods sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business. If collection of the trade receivables is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any reserve for impairment.

Other receivables to related parties are presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

ii. Piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia

Piutang subsidi merupakan saldo piutang subsidi kepada Pemerintah Indonesia atas penyaluran pupuk urea, NPK, SP36, ZA dan pupuk organik yang bersubsidi.

Jumlah tersebut menjadi subjek audit dan persetujuan dari Badan Pemeriksa Keuangan ("BPK").

iii. Piutang retensi

Piutang retensi adalah jumlah termin yang tidak dibayar hingga pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak untuk pembayaran jumlah tersebut atau hingga ketidaksesuaian telah diperbaiki.

iv. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dan dikurangi jumlah kerugian dan termin yang diakui, untuk semua pekerjaan dalam proses di mana biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui) melebihi termin.

2.j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan untuk persediaan barang jadi, barang dalam proses, bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Nilai dari persediaan barang jadi dan barang dalam proses terdiri dari persediaan bahan baku, tenaga kerja, biaya langsung lainnya dan biaya produksi terkait (berdasarkan kapasitas normal operasi). Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi biaya penjualan variabel yang tersedia.

2.k. Beban dibayar di Muka

Beban dibayar dimuka diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama periode manfaat masing-masing biaya.

2.l. Properti investasi

Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan yang dikuasai Grup untuk disewakan atau untuk mendapatkan

ii. Subsidy receivables from the Government of Indonesia

Subsidy receivables represent the subsidy receivables balance from the Government of Indonesia for the distribution of subsidised urea, NPK, SP36, ZA and organic fertiliser.

The amount is subject to audit and approval by the Supreme Audit Agency ("BPK").

iii. Retention receivables

Retention receivables are amounts of progress billings that are not paid until the satisfaction of conditions specified in the contract for the payment of such amount or until defects have been rectified.

iv. Gross amounts due from customers

Gross amounts due from customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised profits and less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which costs incurred plus recognised profits (less recognised losses) exceeds progress billings.

2.j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost for finished goods, work in progress, raw materials, supporting materials and spare parts are determined using the moving average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.

2.k. Prepayments

Prepayments are amortised on a straight-line basis over the estimated beneficial periods of the prepayments.

2.l. Investment properties

Investment properties consist of land and buildings which are held by the Group to earn rent or for capital appreciation or both, rather

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

keuntungan dari kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha normal.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan properti investasi.

Selanjutnya, properti investasi diukur berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai. Umur manfaat properti investasi adalah 5-40 tahun.

Grup mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

2.m. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including expenditure that is directly attributable to acquisition of the investment property.

Subsequently, investment properties are measured at cost less accumulated depreciation (except for land which is not depreciated) and impairment losses. The investment property has useful life of 5-40 years.

The Group shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owner-occupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;
- b. Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;
- c. End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and
- d. Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.

Investment property is derecognised either when it has been disposed of or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the derecognition or disposal of an investment property are recognised in profit or loss in the year of derecognition or disposal.

2.m.Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>		
Bangunan dan Prasarana Permanen	20 Tahun/ Years	Permanent Buildings and Infrastructures
Bangunan dan Prasarana Tidak Permanen	10 Tahun/ Years	Non- Permanent Buildings and Infrastructures
Pabrik dan Peralatan	8-20 Tahun/ Years	Plants and Equipments
Mesin Bengkel Kerja	8 Tahun/ Years	Workshop Machineries
Kendaraan dan Alat Berat	4-8 Tahun/ Years	Vehicle and Heavy Equipments
Perlengkapan Kantor dan Rumah	4 Tahun/ Years	Office and Household Equipments
Kapal, Lokomotif dan Gerbong	10-20 Tahun/ Years	Ships, Locomotive and Carriages
Aset Penyangga	8-20 Tahun/ Years	Supporting Assets

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomi di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam periode keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Construction in progress is stated at acquisition cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Accumulation of acquisition cost is transferred to the respective fixed assets account when completed and ready for use.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial period in which they are incurred.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Turn around ("TA") dapat dikategorikan sebagai inspeksi besar sehingga biaya *turn around* dapat diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Biaya *turn around* yang dapat dikapitalisasi adalah biaya yang memberikan manfaat ekonomis masa depan pada entitas dan biaya perolehannya dapat diukur secara andal. Biaya *turn around* yang telah dikapitalisasi diamortisasi hingga *turn around* selanjutnya dilakukan. *Turn around* dikelompokkan dalam aset tetap sebagai pabrik dan peralatan.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2o).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Aset penyangga diamortisasi selama masa manfaat aset tetap yang berkaitan dengan suku cadang tersebut.

2.n. Aset Takberwujud

Perpanjangan Hak atas Tanah

Grup menerapkan ISAK 25, "Hak atas Tanah". Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Piranti Lunak Komputer

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak komputer diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Grup diakui sebagai aset takberwujud.

Turn around ("TA") can be categorized as a large inspection so that *turn around* costs can be recognized in the carrying amount of fixed assets as a replacement if they meet the recognition criteria. Capitalized *turn around* costs are those that provide the entity with future economic benefits and the cost of acquisition can be measured reliably. *Turn around* costs that have been capitalized to be amortized to the next *turn around*. *Turn around* are grouped in fixed assets as plants and equipment.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2o).

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current profit or loss.

The supporting assets are amortised over the useful lives similar with fixed assets relating to the spare parts.

2.n. Intangible Assets

Renewal of Land Rights

The Group adopted ISAK 25, "Land Rights". The cost of the extension or renewal of legal land rights are recognized as an intangible asset and amortized over the period of legal rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Computer Software

Costs associated with the maintenance of computer software program are recognized as an expense when incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Group are recognized as intangible assets.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Biaya yang dapat diatribusikan secara langsung dikapitalisasi sebagai bagian produk piranti lunak mencakup beban pekerjaan pengembangan piranti lunak dan bagian overhead yang relevan.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang sudah memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak komputer diakui sebagai aset diamortisasi selama masa manfaat 4 – 8 tahun.

2.o. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa nilai tercatat aset tersebut mungkin tidak terpulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah di mana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan.

2.p. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Directly attributable costs that are capitalized as part of the software product include the software development costs and an appropriate portion of relevant overheads.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognized as an expense when incurred. Development costs previously recognized as expenses are not allowed recognized as an asset in a subsequent period.

Computer software development costs recognized as assets are amortized over their estimated useful lives 4 – 8 years.

2.o. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that the carrying amount of those assets may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs to sell and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal on impairment losses is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed.

2.p. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "utang sewa pembiayaan".

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

2.q. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang. Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

2.r. Uang muka pelanggan

Uang muka pelanggan adalah jumlah yang diterima oleh Grup sebelum pekerjaan dilakukan.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease payables".

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of, the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case, the leased asset is depreciated over its useful life.

2.q. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

2.r. Advances from customers

Advances from customers are amounts received by the Group before the related work is performed.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2.s. Utang bruto kepada pelanggan

Utang bruto kepada pelanggan untuk pekerjaan kontrak adalah selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi jumlah yang diakui dan termin, untuk semua kontrak dimana termin melebihi biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui (dikurangi kerugian yang diakui).

2.t. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

2.u. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2.s. Gross Amounts due to Customers

Gross amounts due to customers for contract work is the net amount of costs incurred plus recognised profits, less the sum of recognised losses and progress billings, for all contracts in progress for which progress billings exceed costs incurred plus recognised profits (less recognised losses).

2.t. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing cost and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

2.u. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the year, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

2.v. Biaya emisi penerbitan utang obligasi

Utang obligasi pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan metode suku bunga efektif.

Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman menggunakan metode suku bunga efektif.

2.w. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lainnya atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya atau ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan peraturan dan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan cadangan berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying asset are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

2.v. Bonds payable issuance costs

Bonds payable are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective interest rate method.

Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings using the effective interest rate method.

2.w. Taxation

Tax expenses comprise current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax laws and rates at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. If necessary, management establishes an appropriate reserve on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan, ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Tarif pajak yang digunakan adalah sebesar 25%.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan di mana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui dan bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined, using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the start of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled. The tax rate used is 25%.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investment in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group has legally enforceable right to set off the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk pendapatan yang menjadi subjek pajak penghasilan final yang diperhitungkan dari nilai bruto, beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada periode berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

For income which is subject to final tax, which is calculated based on a gross basis, tax expenses are recognised proportionally with the accounting revenue recognised and presented as part of the operating expenses account in the current period as such tax does not satisfy the criteria of income tax.

2.x. Imbalan kerja

2.x. Employee benefits

i. Imbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program manfaat pasti, tergantung pada substansi ekonomi syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program manfaat pasti.

Sehubungan dengan program manfaat pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions. A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with Labour Law No. 13/2003 (the "Labour Law") or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law or the CLA sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban manfaat pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain pada periode dimana beban tersebut terjadi.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran kepada program asuransi pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, entitas berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela pada tanggal yang lebih dahulu antara rencana formal terperinci atau secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan. Jika pesangon

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating to the terms of the related pension obligations. When there is no active market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Gain or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to other comprehensive income in the period in which they arise.

For defined contribution plans, the Group pays contributions to publicly or privately administered pension insurance plans on a mandatory, contractual or voluntary basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or a reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

The Group recognises termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the entity is demonstrably committed to either: terminate the employee; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy at the earlier of dates between a detailed formal plan or without realistic possibility of withdrawal. Where termination benefits fall

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

iii. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Pengukuran liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya konsisten dengan pengukuran liabilitas imbalan pascakerja kecuali untuk keuntungan/kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya diakui pada laba/rugi.

2.y. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan terdiri dari nilai wajar imbalan yang diterima atau akan diterima untuk penjualan barang dan jasa dalam aktivitas normal usaha Grup. Pendapatan disajikan neto setelah dikurangi Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), retur, potongan harga dan diskon dan setelah mengeliminasi penjualan dalam Grup.

Grup mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, besar kemungkinan manfaat ekonomis masa depan akan mengalir kepada entitas dan kriteria tertentu telah dipenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti dijelaskan di bawah ini. Grup menggunakan hasil historis dalam penentuan estimasi, dengan mempertimbangkan tipe pelanggan, tipe transaksi dan persyaratan setiap transaksi sebagai dasar estimasi.

i. Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang (pupuk subsidi, pupuk nonsubsidi dan amoniak) diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan barang secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan

due more than 12 months after the reporting period, they should be discounted using the discount rate.

iii. Other long-term employee benefits liability

The Group provides other long-term employee benefits. The measurement of other long-term employee benefit liabilities is consistent with the measurement of post employment benefit liabilities except for actuarial gain/loss in other long-term employee benefit liability is recognised on profit/loss.

2.y. Revenue and expense recognition

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the sale of goods and services in the ordinary course of the Group's activities. Revenue is shown net of Value-Added Tax ("VAT"), returns, rebates and discounts and after eliminating sales within the Group.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured; it is probable that future economic benefits will flow to the entity; and when specific criteria have been met for each of the Group's activities as described below. The Group bases its estimates on historical results, taking into consideration the type of customer, the type of transaction and the specifics of each arrangement.

i. Sale of goods

Revenue from sale of goods (subsidised fertiliser, non-subsidised fertiliser, and ammonia) is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *the Group has transferred the significant risks and rewards of ownership of the goods to the buyer;*
- *the Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko.

ii. Subsidi pupuk Pemerintah

Subsidi pupuk Pemerintah diakui sebagai pendapatan atas dasar akrual yang dihitung berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan, Menteri Pertanian dan Menteri Perdagangan Republik Indonesia.

iii. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

iv. Pendapatan sewa

Pendapatan sewa dari sewa operasi (setelah dikurangi insentif kepada lessee) diakui menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

v. Pendapatan Konstruksi

Pendapatan kontrak konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian untuk menentukan jumlah yang tepat untuk diakui dalam periode tertentu; tahap penyelesaian ditentukan dengan mengacu pada penyelesaian suatu bagian fisik dari pekerjaan kontrak untuk setiap kontrak. Laba atas kontrak diakui apabila hasil kontrak tersebut dapat diestimasi dengan andal. Apabila terdapat kemungkinan besar bahwa biaya kontrak keseluruhan akan melebihi pendapatan kontrak keseluruhan, kerugian yang diperkirakan akan terjadi segera diakui sebagai beban.

Keseluruhan biaya yang terjadi dan laba yang diakui untuk setiap kontrak yang belum selesai dibandingkan dengan jumlah yang telah ditagih sampai akhir tahun. Apabila jumlah biaya yang terjadi dan laba yang diakui lebih besar daripada tagihan, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah tagihan bruto kepada pelanggan". Apabila jumlah tagihan lebih besar daripada biaya yang terjadi dan

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of sales with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and risk are transferred.

ii. Government's fertiliser subsidy

The Government's fertiliser subsidy is recognised as revenue on an accrual basis which is calculated in accordance with the reserves stipulated in the Decree of Minister of Finance, Minister of Agriculture and Minister of Trade of the Republic of Indonesia.

iii. Interest income

Interest income is recognised using the effective interest method.

iv. Rental income

Rental income from operating leases (net of any incentives given to the lessee) is recognised on a straight-line basis over the lease term.

v. Revenue Construction

Revenue from construction contracts is recognised using the percentage-of-completion method to determine the appropriate amount to be recognised in a given period; the stage of completion is measured by reference to the completion of a physical proportion of the contract work for each contract. The profit for a contract is recognised as soon as it can be estimated reliably. When it is probable that total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognised as an expense immediately.

The aggregate of the costs incurred and recognised profits for each uncompleted contract are compared against the progress billing up to the year end. When the sum of the costs incurred and recognised profits exceed the progress billing, the excess balance is presented as "the gross amounts due from customers". When the progress billings exceed the sum of the costs incurred and recognised

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

laba yang diakui, maka jumlah tersebut disajikan sebagai "jumlah utang bruto kepada pelanggan".

vi. Pendapatan jasa

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada akhir periode pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

vii. Pendapatan dari perjanjian konsesi jasa

Pendapatan salah satu entitas anak tidak langsung berasal dari perjanjian konsesi jasa.

Jasa konstruksi yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa diakui sebagai pendapatan sesuai dengan PSAK 34, "Kontrak Konstruksi" dengan menggunakan metode beban pokok penjualan ditambah margin. Jika hasil kontrak konstruksi tidak dapat diestimasi secara andal, pendapatan dihitung menggunakan metode keuntungan nihil sebesar jumlah pengeluaran yang terjadi dan kemungkinan dapat dipulihkan.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)**

profits incurred, the excess balance is presented as "the gross amounts due to customers".

vi. Rendering of services

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised with reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial position date.

The outcome of a transaction can be estimated reliably when all of the following conditions are met:

- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- *the stage of completion of the transaction at the end of the reporting period can be measured reliably; and*
- *the costs incurred for the transaction and the costs to complete the transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the recognised expenses that are recoverable.

vii. Revenue from service concession arrangement

The revenue of one of the indirect subsidiary arises from its service concession arrangement.

Construction services related to the service concession arrangement are recognised as revenue in accordance with PSAK 34, "Construction Contracts" using the cost plus margin method. If the results of construction contracts cannot be reliably estimated, revenue is calculated using the zero profit method in the amount of the costs incurred and probably recoverable.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Berdasarkan perjanjian konsesi jasa, Grup akan menerima beberapa komponen pembayaran untuk jasa yang diberikan, yakni pengembalian biaya modal atas pembangkit listrik, komponen operasi dan pemeliharaan serta komponen pembayaran energi.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.z. Aset Keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Piutang dari proyek konsesi merupakan jasa yang berhubungan dengan perjanjian konsesi jasa dimana pembayaran minimum yang dijamin telah disetujui tanpa dipengaruhi tingkat penggunaan listrik. Karena jangka waktu pembayaran yang panjang, piutang merupakan nilai kini dari penerimaan kas yang dijamin di masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga tertentu. Akumulasi tahunan dari bunga atas piutang ini disajikan sebagai pendapatan keuangan dari perjanjian konsesi jasa menggunakan metode suku bunga efektif. Pembayaran akan dibagi porsi pengurang piutang dan bunga dari jumlah pokok yang belum dibayarkan dan porsi atas bagian konsesi jasa lainnya.

2.aa. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2.bb. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

2.cc. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Under the service concession arrangement, the Group will receive several components of payments for its services, i.e. capital cost recovery for power plant, operating and maintenance component and energy payment component.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

2.z. Financial Assets from service concession arrangement

Receivables due from concession project represents service provided in connection with a service concession arrangement for which guaranteed minimum payments have been agreed irrespective of the extent of use of the electricity. Due to the length of the payment plans, receivables are the present value of future guaranteed cash receipts discounted using certain interest rate. The annual accumulation of interest on these receivables is presented as finance income from service concession arrangement using the effective interest method. Payments will be divided into a portion to be deducted from the receivables and interest on the unpaid amounts and a portion for the other service concessions.

2.aa. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

2.bb. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

2.cc. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Perusahaan menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Company shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.dd. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

2.dd. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

2.ee. Provisi

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

2.ee. Provision

Provision for restructuring costs, legal claims, environmental issues that may not involve the retirement of an asset and others is recognised when:

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka cadangan diakui.

If there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a reserve is recognised.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provision are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan
Pertimbangan Akuntansi yang Penting**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut di mana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

3.a. Penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang ditelaah secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Pertimbangan yang digunakan berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan pengetahuan atas faktor pasar. Penyisihan ini akan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5 dan 8.

**3. Sources of Estimation Uncertainty and
Critical Accounting Judgments**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with the Indonesian Financial Accounting Standards requires Management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions, and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

3.a. Impairment of receivables

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, Management makes a judgment as to whether there is an objective evidence that the loss event has occurred. Management also makes judgments as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The judgments applied are based on facts and circumstances, including but not limited to, the length of the Group's relationships with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors. These reserves will be re-evaluated and adjusted as additional information received affects the reserve for impairment. Further details are disclosed in Note 5 and 8.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

3.b. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan Perusahaan memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Perusahaan, melalui negosiasi dengan otoritas pajak yang relevan dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas, dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

3.b. Income taxes

The calculations of income tax expense for the Company require judgements and assumptions in determining the deductibility of certain expenses during the estimation process. All judgement and estimates made by management may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT").

As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax position taken by the Company, through negotiations with the relevant tax authorities can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax reserve in the year in which this determination is made.

The revenue of the companies within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward, capital allowances and other temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by Management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volume, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

3.c. Liabilitas imbalan pascakerja

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada sejumlah pensiun yang ditentukan berdasarkan basis dari aktuarial dengan menggunakan sejumlah asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan beban/(pendapatan) bersih untuk pensiun termasuk tingkat diskonto, perubahan remunerasi masa depan, tingkat pengurangan karyawan, tingkat harapan hidup dan periode sisa yang diharapkan dari masa aktif karyawan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat atas kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada setiap akhir tahun. Tingkat suku bunga inilah yang digunakan untuk menentukan nilai kini dari estimasi arus kas keluar masa depan yang akan dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup menggunakan tingkat suku bunga obligasi korporat berkualitas tinggi (atau obligasi pemerintah, dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo kewajiban pensiun yang bersangkutan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun didasarkan sebagian pada kondisi pasar saat ini.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

3.c. Post-employment benefits liabilities

The present value of the pension obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate, future remuneration changes, employee attrition rates, life expectancy and expected remaining periods of service of employees. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of the pension obligation.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the related pension obligation. In determining the appropriate discount rate, the Group considers to use the interest rates of high quality corporate bonds (or Government bonds, if there is no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

Other key assumptions for pension obligation benefits are based in part on current market conditions.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

3.d. Metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Estimasi dari masa manfaat aset tetap berdasarkan penelaahan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaatnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 4 sampai dengan 20 tahun. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset.

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

3.e. Kepentingan dalam pengaturan bersama

Pertimbangan diperlukan untuk menentukan ketika Grup memiliki pengendalian bersama, yang membutuhkan penilaian mengenai aktivitas yang relevan dan ketika keputusan yang berkaitan dengan aktivitas tersebut membutuhkan persetujuan dengan suara bulat. Grup menentukan bahwa aktivitas yang relevan untuk pengaturan bersama adalah aktivitas yang berkaitan dengan operasi dan pengambilan keputusan dalam pengaturan tersebut.

Pertimbangan juga diperlukan untuk mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai operasi bersama atau ventura bersama. Pengklasifikasian pengaturan tersebut mengharuskan Grup untuk menilai hak dan kewajiban yang timbul dari pengaturan tersebut. Secara khusus, Grup mempertimbangkan:

- Struktur dari pengaturan bersama - apakah dibentuk melalui kendaraan terpisah
- Ketika pengaturan tersebut terstruktur melalui kendaraan terpisah, Grup juga mempertimbangkan hak dan kewajiban yang timbul dari:
 - Bentuk legal dari kendaraan terpisah
 - Persyaratan dari perjanjian kontraktual
 - Fakta dan kondisi lain (ketika relevan)

3.d. Depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's collective assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. The Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. Changes in the expected level of usage and technological development could have an impact on the economic useful lives and the residual values of these assets.

The estimated useful lives are reviewed at least at each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets.

3.e. Interests in joint arrangements

Judgment is required to determine when the Group has joint control, which requires an assessment of the relevant activities and when the decisions in relation to those activities require unanimous consent. The Group has determined that the relevant activities for its joint arrangements are those relating to the operating and capital decisions of the arrangement.

Judgment is also required to classify a joint arrangement as either a joint operation or a joint venture. Classifying the arrangement requires the Group to assess its rights and obligations arising from the arrangement. Specifically, it considers the following:

- The structure of the joint arrangement - whether it is structured through a separate vehicle
- When the arrangement is structured through a separate vehicle, the Group also considers the rights and obligations arising from:
 - The legal form of the separate vehicle
 - The terms of the contractual arrangement
 - Other facts and circumstances (when relevant)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Penilaian ini sering membutuhkan pertimbangan yang signifikan dan kesimpulan yang berbeda mengenai pengendalian bersama dan apakah pengaturan tersebut merupakan operasi bersama atau ventura bersama, dapat memiliki dampak material terhadap akuntansi.

This assessment often requires significant judgment, and a different conclusion on joint control or on whether the arrangement is a joint operation or a joint venture, may have a material impact on the accounting.

3.f. Pengakuan pendapatan dan beban kontrak konstruksi

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan. Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan (metode persentase penyelesaian). Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari konstruksi.

3.f. Revenue and expense recognition of construction contract

The policy of revenue and expense recognition on the Group's construction contracts requires use of estimates which may affect the reported amount of revenues and cost of revenues. The Group recognises revenues and expenses related to construction contracts based on the completion stage of contracts activities at the end of the reporting period (percentage of completion method). The Group estimates the progress of physical projects to determine the completion stage of construction contracts. While the Group believes that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences from the actual completion stage may materially affect the revenues and cost of revenues of construction.

Ketidakpastian utama ketika menilai pendapatan kontrak terkait dengan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari perubahan pesanan, klaim dan pembayaran insentif yang diakui, berdasarkan penilaian manajemen, kemungkinan besar akan menghasilkan pendapatan dan dapat diukur secara andal. Dalam banyak proyek, seringkali terjadi perubahan pada lingkup pekerjaan yang berakibat pada beragam perintah variasi. Pada umumnya, kontrak dengan pelanggan termasuk prosedur terkait pengajuan perintah variasi untuk kesepakatan. Seiring berjalannya waktu, akan terdapat perintah variasi yang belum disetujui dan klaim pada pendapatan proyek yang diakui karena adanya kemungkinan pemulihan dan terpenuhinya kriteria lainnya. Meskipun manajemen memiliki pengalaman yang luas dalam menilai hasil negosiasi tersebut, ketidakpastian ada. Biaya untuk menyelesaikan pekerjaan bergantung pada faktor-faktor produktivitas dan biaya input, termasuk kinerja subkontraktor dan hal lain yang berdampak pada jadwal kontrak konstruksi dan nilai tukar mata uang yang dapat mempengaruhi perkiraan biaya.

The main uncertainty when assessing contract revenue is related to recoverable amounts from variation orders, claims and incentive payments which are recognised when, based on management's judgement, it is probable that they will result in revenue and are reliably measurable. In many projects there are frequent changes in scope of work resulting in a number of variation orders. Normally contracts with customers include procedures for submission of variation orders for agreement. At any point in time, there will be unapproved variation orders and claims included in project revenue where recovery is assessed as probable and other criteria are met. Even though management has extensive experience in assessing the outcome of such negotiations, uncertainties exist. Cost to complete depends on productivity factors and the cost of inputs, including performance of subcontractors and others with an impact on schedules and currency rates can all affect cost estimates. Experience, systematic use of the project execution model and focus on core competencies reduces but do not eliminate the risk that estimates may change significantly. A risk contingency is included in

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pengalaman, penggunaan sistematis atas model pelaksanaan proyek dan fokus pada kompetensi inti mengurangi tetapi tidak menghilangkan risiko bahwa perkiraan dapat berubah secara signifikan. Cadangan atas risiko dimasukkan dalam biaya proyek berdasarkan pada daftar risiko yang disiapkan untuk setiap proyek dan diperbarui selama masa proyek sebagai kebutuhan untuk kontinjensi penyimpangan atau risiko baru diidentifikasi.

3.g. Nilai wajar aset tetap yang menggunakan model revaluasi

Tanah dinyatakan berdasarkan nilai wajar. Penentuan nilai wajar dilakukan oleh penilai publik independen.

Dalam proses penilaian, manajemen, dengan bantuan penilai publik independen, menentukan data dan asumsi, menelaah metode penilaian serta berdiskusi dengan penilai. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam melakukan revaluasi tergantung pada kelas aset. Walaupun data dan asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada data input atau asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap nilai aset yang menggunakan model revaluasi.

Rincian dari pendekatan dan data input signifikan yang digunakan dalam melakukan revaluasi tanah diungkapkan dalam Catatan 14.

3.h. Pengakuan pendapatan dan piutang subsidi

Pemerintah Republik Indonesia memberikan subsidi pupuk melalui Grup berdasarkan Peraturan Menteri Perdagangan ("Permendag") No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Subsidi pupuk diberikan untuk kebutuhan kelompok tani dan/atau petani di sektor pertanian meliputi pupuk jenis urea, SP 36, ZA, NPK dan jenis pupuk bersubsidi yang ditetapkan oleh kementerian pertanian.

Tata cara penyediaan, pencairan dan pertanggungjawaban subsidi pupuk diatur dalam Peraturan Menteri Keuangan ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Besaran subsidi pupuk dihitung berdasarkan selisih antara harga pokok penjualan dengan harga eceran tertinggi.

project cost based on the risk register that is prepared for every project and is updated throughout the project as the need for contingencies lapses or new risks are identified.

3.g. Fair value of fixed assets that use revaluation model

Land is stated at fair value. The determination of fair value was performed by an independent public valuer.

Management, with the assistance of an independent public valuer, determines the data inputs and assumptions, assesses valuation methods and holds discussions with the valuers as part of the valuation process. The approaches and methods used in the revaluation depend on the group of assets. While it is believed that the Group's data and assumptions are reasonable and appropriate, significant changes in data inputs, or significant changes in assumptions, may materially affect the value of assets that use the revaluation model.

Details of valuation approach and significant data input used in the revaluation of land are disclosed in Note 14.

3.h. Revenue and receivable recognition of subsidy

The Government of Indonesia provides a fertiliser subsidy through the Group based on Ministry of Trading ("Permendag") Regulation No. 15/M-DAG/PER/4/2013. Fertiliser subsidies is given for the needs of farmers group and/or farmer in agricultural sector including fertiliser type urea, SP 36, ZA, NPK and other subsidised fertilisers stipulated by the Ministry of Agriculture.

The procedure for the reserve, liquidation and accountability of subsidised fertiliser is stipulated by Ministry of Finance Regulation ("PMK") No. 68/PMK.02/2016. Fertiliser subsidy amount is calculated based on the difference between cost of goods sold and the highest retail price.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan subsidi dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi yang telah diaudit oleh Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

Revenue from the Government subsidy was recorded based on subsidised fertiliser price audited by Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia ("BPK-RI") as stated on Minutes of Audit Result and estimates of distributed quantity as stated in Minutes of Audit Result which is based on monthly distributed quantity that has been verified by Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018 Rp	2017 Rp
Kas/Cash on Hand		
Rupiah/ <i>Rupiah</i>	5,297	5,357
Dolar AS/ <i>US Dollars</i>	873	591
Lain-lain/ <i>Others</i>	98	279
Sub Total	6,268	6,227
Bank/Cash in Banks		
Rupiah		
<i>Pihak Berelasi/ Related Parties</i>		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI")	3,866,136	1,891,513
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	2,435,996	2,432,792
PT Bank Negara Indonesia ("Persero") Tbk ("BNI")	1,417,594	1,378,572
PT Bank DKI ("Bank DKI")	120,678	51,064
PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk ("Bank BJB")	52,199	--
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below</i> Rp10,000)	7,532	7,543
<i>Pihak Ketiga/ Third Parties</i>		
PT Bank Central Asia Tbk ("BCA")	35,719	179,589
PT Bank Maybank Indonesia Tbk ("Maybank")	22,881	6,906
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("SMBC")	13,796	15,454
PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Panin")	1,023	52,151
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below</i> Rp10,000)	21,040	31,565
Jumlah Rekening Rupiah/ <i>Total Rupiah Accounts</i>	7,994,594	6,047,149
Dolar AS/ US Dollars :		
<i>Pihak Berelasi/ Related Parties</i>		
Bank Mandiri	123,605	122,555
BNI	47,219	604,725
BRI	41,433	37,309
Bank BJB	37,162	85,597
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below</i> Rp10,000)	79	67
<i>Pihak Ketiga/ Third Parties</i>		
PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")	17,749	--
PT Bank HSBC Indonesia ("HSBC")	11,508	64,238
PT Bank UOB Indonesia ("UOB")	184	67,882
Lain-lain/ <i>Others</i> (masing-masing dibawah/ <i>each below</i> Rp10,000)	22,677	25,616
Jumlah Rekening Dolar AS/ <i>Total US Dollar Accounts</i>	301,616	1,007,989

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp
Mata uang asing lainnya/ Other currency accounts :		
<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>		
Bank Mandiri	--	3,153
BNI	--	29
<u>Pihak ketiga/ Third parties</u>		
HSBC	3,927	1,762
Maybank	3,165	23,136
Standard Chartered Bank ("SCB")	--	3,392
Jumlah rekening dalam mata uang asing lainnya/ Total other currency accounts	<u>7,092</u>	<u>31,472</u>
Jumlah kas di bank/ Total cash in banks	<u>8,303,302</u>	<u>7,086,610</u>
Deposito Berjangka/Time Deposits		
<u>Rupiah</u>		
<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>		
BNI	3,019,450	2,342,301
BRI	2,790,301	1,180,658
Bank Mandiri	1,798,256	504,931
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("BTN")	688,651	648,147
Bank BJB	338,000	331,500
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung ("Bank Sumsel Babel")	138,717	15,274
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	--	30,000
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	--	3,000
<u>Pihak Ketiga/ Third Parties</u>		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Muamalat")	149,600	52,800
PT Bank Bukopin Tbk ("Bukopin")	111,650	--
Maybank	19,000	25,500
BCA	102	--
The Bangkok Bank Company Ltd.	100	100
SMBC	--	1,000
Jumlah deposito berjangka Rupiah/ Total time deposits in Rupiah	<u>9,053,827</u>	<u>5,135,211</u>
<u>Dolar Amerika Serikat/United States Dollar</u>		
<u>Pihak Berelasi/ Related Parties</u>		
BNI	435,729	285,754
BRI	212,871	10,161
Mandiri	47,063	--
Bank Sumsel Babel	--	257
Jumlah deposito berjangka Dolar AS/ Total time deposits in US Dollars	<u>695,663</u>	<u>296,172</u>
Jumlah deposito berjangka/ Total time deposits	<u>9,749,490</u>	<u>5,431,383</u>
Jumlah kas dan setara kas/ Total cash and cash equivalents	<u>18,059,060</u>	<u>12,524,220</u>

Kisaran tingkat suku bunga kontraktual dan jangka waktu deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rates and time period on time deposits during the year are as follows:

	2018	2017
Deposito Berjangka/Time Deposits		
Rupiah	2.50% - 7.75%	2.5% - 7.75%
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar	0.25% - 3.00 %	0.25% - 3.00 %
Periode Jatuh Tempo/Maturity	1-3 bulan/months	1-3 bulan/months

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

5. Piutang Usaha

5. Trade Receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33b)	1,203,425	924,343	<i>Related Parties (Note 33b)</i>
Cadangan penurunan nilai	(35,969)	(30,837)	<i>Reserve for impairment</i>
Sub Total	1,167,456	893,506	<i>Sub Total</i>
Pihak Ketiga	5,153,063	3,966,996	<i>Third Parties</i>
Cadangan penurunan nilai	(835,715)	(763,767)	<i>Reserve for impairment</i>
Sub Total	4,317,348	3,203,229	<i>Sub Total</i>
Total - Neto	5,484,804	4,096,735	Total - Net

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah	4,944,027	3,749,948	<i>Rupiah</i>
Dolar Amerika Serikat	1,245,300	1,141,391	<i>United States Dollar</i>
Lainnya	167,161	--	<i>Others</i>
Sub Total	6,356,488	4,891,339	Sub Total
Cadangan penurunan nilai	(871,684)	(794,604)	<i>Reserve for impairment</i>
Total - bersih	5,484,804	4,096,735	Total - net

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging of these trade receivables is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Lancar	4,106,563	2,715,771	<i>Current</i>
Lewat Jatuh Tempo:			<i>Overdue</i>
1 - 90 hari	440,244	986,814	<i>1 - 90 days</i>
91 - 120 hari	865,016	174,207	<i>91 - 120 days</i>
121 - 365 hari	250,004	137,994	<i>121 - 365 days</i>
> 365 hari	694,661	876,553	<i>> 365 days</i>
Sub Total	6,356,488	4,891,339	Sub Total
Cadangan penurunan nilai	(871,684)	(794,604)	<i>Reserve for impairment</i>
Total	5,484,804	4,096,735	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in reserve for impairment are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pada Awal Tahun	794,604	795,675	<i>At The Beginning of the Year</i>
Penambahan, bersih	142,112	236,385	<i>Addition, net</i>
Pemulihan	(65,032)	(35,723)	<i>Recovery</i>
Penghapusan	--	(14,182)	<i>Write Off</i>
Reklasifikasi ke Piutang Jangka Panjang (Catatan 8b)	--	(187,551)	<i>Reclassification to long term Receivable (Note 8b)</i>
Pada Akhir Tahun	871,684	794,604	<i>At the end of the year</i>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai atas piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak dapat tertagihnya piutang usaha tersebut.

Management believes that the reserve for impairment of trade receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible trade receivables.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang usaha kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk with related parties and third parties trade receivables.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara individual dan kolektif untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Reserve for impairment losses were made individually and collectively for all receivables which are past due.

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 19 dan 20).

Trade receivables of the Group are used as collateral on short-term and long-term bank loans (see Note 19 and 20).

6. Piutang Subsidi Kepada Pemerintah Indonesia

6. Subsidy Receivables From the Government of Indonesia

	2018 Rp	2017 Rp	
Tahun			Years
2017	1,833,250	1,809,995	2017
2016	2,939,751	2,937,419	2016
2015	5,045,329	7,549,959	2015
2014	--	5,445,859	2014
Estimasi Piutang Subsidi dari Pemerintah - 2018	5,720,062	--	<i>Estimated Subsidy Receivable from Government - 2018</i>
Sub Total	15,538,392	17,743,232	<i>Sub Total</i>
Dikurangi:			Less:
Utang PPN Keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,412,582)	(1,613,021)	<i>VAT Out Payable from Unpaid Subsidy Receivables</i>
Total	14,125,810	16,130,211	<i>Total</i>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Estimasi piutang subsidi dari Pemerintah merupakan estimasi piutang subsidi atas penyaluran pupuk untuk tahun 2018. Lihat Catatan 3h mengenai pengakuan pendapatan dan piutang subsidi.

Estimated subsidy receivables from Government represent estimated receivable from fertiliser distribution in 2018. Refer to Note 3h regarding revenue and receivable recognition at subsidy.

Mutasi saldo piutang subsidi Grup adalah sebagai berikut:

The movements of the subsidy receivables of the Group are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	16,667,570	17,765,347	<i>Beginning Balance</i>
Penyesuaian	(70,434)	13,389	<i>Adjustment</i>
Pembayaran kepada Pemerintah	1,077,902	237,986	<i>Payment to Government</i>
PPN atas pembayaran	107,790	23,799	<i>VAT related to Payments</i>
Subsidi Pemerintah (Catatan 26)	28,392,168	24,970,425	<i>Government Subsidy (Note 26)</i>
PPN atas pendapatan	2,839,217	2,497,043	<i>VAT related to revenue</i>
Penerimaan dari Pemerintah	(30,399,908)	(26,218,563)	<i>Receipts from Government</i>
PPN atas penerimaan	(3,039,991)	(2,621,856)	<i>VAT related to settlements</i>
PPh 22 atas penerimaan	(173,137)	--	<i>Tax Article 22 related to settlements</i>
Saldo Akhir	15,401,177	16,667,570	<i>Ending Balance</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan	(1,412,581)	(1,613,021)	<i>VAT out payable from unpaid subsidy receivables</i>
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	137,214	1,075,662	<i>Subsidy payable to Government of Indonesia</i>
Jumlah	14,125,810	16,130,211	<i>Total</i>

Utang PPN keluaran atas subsidi yang belum dibayarkan merupakan utang PPN atas penjualan subsidi yang penyelesaiannya akan dilakukan melalui saling hapus dengan porsi PPN atas utang pelunasan piutang subsidi.

VAT out payable from unpaid subsidy receivables is VAT payable from subsidy sales which settlement will be performed by offsetting VAT portion from settlement of subsidy receivables.

Utang subsidi merupakan kelebihan pembayaran piutang subsidi oleh Kementerian Pertanian dikarenakan perbedaan harga pupuk subsidi per ton antara Kementerian Pertanian dengan hasil audit BPK-RI.

Subsidy payable is overpayment of subsidy receivables from Ministry of Agriculture due to differences of subsidy fertiliser price per tons between Ministry of Agriculture and BPK-RI audit result.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang subsidi di atas. Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

No impairment loss has been recorded in relation to the subsidy receivables. The credit risk on subsidy receivables is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Piutang subsidi Grup digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 19 dan 20).

Subsidy receivables of the Group are used as collateral on short-term and long-term bank loans (see Notes 19 and 20).

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**7. Pekerjaan Dalam Penyelesaian Kontrak
Konstruksi - Tagihan Kepada Pemberi
Kerja**

**7. Construction Contract Work In
Progress - Due From Customers**

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Kontrak yang Terjadi	16,396,512	21,451,379	Cost of Contract
Laba yang Diakui	2,344,362	2,930,734	Recognised Profit
	18,740,874	24,382,113	
Dikurangi:			Less:
Termin yang Ditagih	(16,972,867)	(22,755,613)	Progress Billings
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja - Bersih	1,768,007	1,626,500	Gross Amounts Due from Customers - Net
Tagihan Bruto Kepada Pemberi Kerja	2,277,273	1,628,994	Gross Amounts Due From Customers
Utang Bruto kepada Pelanggan	(509,266)	(2,494)	Gross Amounts Due To Customers
	1,768,007	1,626,500	

Rincian tagihan bruto kepada pelanggan atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due from customers for contract in progress are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33d)	792,618	707,829	Related Parties (Notes 33d)
Pihak Ketiga	1,484,655	921,165	Third Parties
Total	2,277,273	1,628,994	Total

Rincian utang bruto kepada pelanggan atas pekerjaan dalam pelaksanaan adalah sebagai berikut:

Details of gross amounts due to customers for contracts in progress are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33j)	503,689	685	Related Parties (Notes 33j)
Pihak Ketiga	5,577	1,809	Third Parties
Total	509,266	2,494	Total

**8. Aset Keuangan Lancar Lainnya dan
Piutang Non Usaha Jangka Panjang**

**8. Other Current Financial Assets and
Other Long-Term Receivables**

a. Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

a. Other current financial assets consists of:

	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang Lain-lain - Bersih	278,357	218,721	Other Receivables - Net
Pendapatan yang Masih Harus Diterima	64,942	37,905	Accrued Income
Uang Jaminan	8,522	7,219	Guarantees
Investasi Jangka Pendek	155,700	1,405	Short-Term Investments
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	12,494	50	Restricted Cash
Aset Lancar Dimiliki untuk Di jual	990	--	Current Assets Available for Sale
Jumlah aset keuangan lancar lainnya	521,005	265,300	Total other current financial assets

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Piutang lain-lain, bersih

Other receivables, net

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33e)	150,235	144,187	Related Parties (Notes 33e)
Cadangan Penurunan Nilai	(49,867)	(86,594)	Reserve for Impairment
Sub Total	100,368	57,593	Sub Total
Pihak Ketiga	371,396	310,676	Third Parties
Cadangan Penurunan Nilai	(193,407)	(149,548)	Reserve for Impairment
Sub Total	177,989	161,128	Sub Total
Total	278,357	218,721	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in reserve for impairment are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	236,142	387,858	Beginning Balance
Penambahan/ (pembalikan) - Bersih	7,132	(48,764)	Addition/ (Reversal) - Net
Penghapusan	--	(102,952)	Write Off
Total	243,274	236,142	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang lain-lain tersebut.

Management is of the opinion that the reserve for impairment of other receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible other receivables.

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang lain-lain kepada pihak berelasi dan pihak ketiga.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on related parties and third parties other receivables.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara individual dan kolektif untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Reserve for impairment losses were made individually and collectively for all receivables which are past due.

Lihat Catatan 33e untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 33e for details of related party balances and transactions.

Investasi jangka pendek

Investasi jangka pendek berbentuk deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun.

Short-term investments

Short-term investments represent time deposits and maturing over three months but less than one year.

	2018 Rp	2017 Rp	
Deposito Berjangka:			Time Deposits:
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi:			Related Parties
BTN	80,000	--	BTN
BJB	73,000	--	BJB
BNI	2,700	1,405	BNI
Total	155,700	1,405	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kisaran tingkat suku bunga, tingkat pengembalian dan jangka waktu deposito berjangka dan surat berharga selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The range of contractual interest rate of return and time period of time deposits and marketable securities during the year is as follows:

	2018	2017	
Deposito Berjangka - Rupiah:			Time Deposits - Rupiah
Tingkat Suku Bunga	5.00% - 7.50%	5.00% - 5.75%	Interest Rate
Jangka Waktu	> 3-12 Bulan/ Months	> 3-12 Bulan/ Months	Time Period

Kas yang dibatasi penggunaannya

Pada tanggal 31 Desember 2018, kas yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di Bank Mandiri sebesar Rp10.000 sebagai deposito jaminan utang bank dan sebesar Rp2.494 sebagai bank garansi. 31 Desember 2017 ditempatkan di BNI sebesar Rp50 sebagai bank garansi dalam rangka memenuhi persyaratan mengikuti tender penjualan pupuk.

Restricted cash

As at 31 December 2018, restricted cash placed at Bank Mandiri amounting to Rp10,000 as collateral for bank loan and amounting to Rp2,494 as bank guarantee. As at 31 December 2017, placed at BNI amounting to Rp50 as bank guarantee which used to fulfill the requirement for joining tender related to sales of fertilizer.

b. Piutang jangka panjang

b. Long-term receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33f)	775,521	735,783	Related Parties (Notes 33f)
Cadangan Penurunan Nilai	(229,822)	(187,551)	Reserve for Impairment
Sub Total	545,699	548,232	Sub Total
Pihak Ketiga	43,646	43,645	Third Parties
Cadangan Penurunan Nilai	(28,453)	(28,453)	Reserve for Impairment
Sub Total	15,193	15,192	Sub Total
Total	560,892	563,424	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movements in reserve for impairment are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	216,004	--	Beginning Balance
Reklasifikasi dari			Reclassification from
Piutang Usaha Jangka Pendek			Short-Term Trade Receivables
(Catatan 5)	--	187,551	(Notes 5)
Penambahan	42,271	28,453	Addition
Total	258,275	216,004	Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang jangka panjang cukup untuk dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang jangka panjang tersebut.

Management believes that the reserve for impairment of long-term receivables is adequate to cover any possible losses from uncollectible long-term receivables.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Manajemen juga berkeyakinan bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang jangka panjang pihak berelasi dan pihak ketiga.

Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk secara individual dan kolektif untuk seluruh piutang yang telah jatuh tempo.

Lihat Catatan 33f untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk on related parties and third parties long-term receivables.

Reserve for impairment losses were made individually and collectively for all receivables which are past due.

Refer to Note 33f for details of related parties balances and transactions.

9. Persediaan**9. Inventories**

	2018 Rp	2017 Rp	
Persediaan Barang Jadi	7,768,344	5,906,832	Finished Goods
Persediaan Bahan Baku	2,969,724	2,259,090	Raw Materials
Persediaan Suku Cadang dan Bahan Pembantu	2,187,625	1,910,692	Spareparts and Supporting Materials
Persediaan Dalam Perjalanan	103,511	323,798	Inventories in Transit
Persediaan Barang Dalam Proses	144,011	84,495	Work in Process Inventories
Sub Total	<u>13,173,215</u>	<u>10,484,907</u>	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai	<u>(64,408)</u>	<u>(116,225)</u>	Reserve for Impairment
Total	<u>13,108,807</u>	<u>10,368,682</u>	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in reserve for impairment of inventories is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	116,225	137,878	Beginning Balance
Pemulihan	<u>(51,817)</u>	<u>(21,653)</u>	Recovery
Total	<u>64,408</u>	<u>116,225</u>	Total

Penambahan cadangan penurunan nilai persediaan disebabkan adanya persediaan usang/rusak seperti kondisi suku cadang usang dan pupuk yang sudah membatu.

The addition of the reserve for impairment of inventories was due to obsolescence/damage such as obsolete spare parts and fertiliser that has been clotted.

Pengurangan cadangan penurunan nilai persediaan disebabkan adanya persediaan yang dipulihkan melalui penjualan.

The deduction of the reserve for impairment of inventories was due to sales of inventory.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian karena penurunan nilai persediaan.

Management believes that reserve for impairment of inventories is adequate to cover any possible losses from impairment in the inventories value.

Pada tanggal 31 Desember 2018, persediaan barang jadi diasuransikan terhadap risiko kerugian, gempa bumi, kebakaran dan risiko

As at December 31, 2018, finished goods are covered by insurance against the risk of losses, earthquake, fire and other risks (all

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

lainnya (*all risk*) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp8.037.520 dan USD21.930.000. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 19 dan 20).

Lihat Catatan 13 untuk penjelasan reklasifikasi dari properti investasi ke persediaan dan Catatan 14 untuk penjelasan reklasifikasi aset tetap ke persediaan.

risk) with total sum insured of Rp8,037,520 and USD21,930,000. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on inventories insured.

The inventories are used as collaterals for the short-term and long-term bank loans (see Note 19 and 20).

Refer to Note 13 for explanation reclassification of investment properties to inventories and Note 14 for explanation reclassification of fixed asset to inventories.

10. Uang Muka Dan Beban Dibayar di Muka

10. Advances And Prepayments

	2018 Rp	2017 Rp	
<u>Uang Muka:</u>			<u>Advances:</u>
Uang Muka Pembelian	452,769	331,985	Purchases Advances
Uang Muka Proyek	68,653	86,444	Project Advances
Uang Muka Operasional	41,546	42,862	Advances for Operational
Uang Muka Non-Operasional	9,572	11,466	Advances for Non-Operational
Sub Total	<u>572,540</u>	<u>472,757</u>	Sub Total
<u>Beban dibayar Di Muka:</u>			<u>Prepayments:</u>
Sewa	159,996	54,925	Rent
Asuransi	53,323	40,223	Insurance
Lain-lain	54,732	27,905	Others
Sub Total	<u>268,051</u>	<u>123,053</u>	Sub Total
Total	<u>840,591</u>	<u>595,810</u>	Total

Uang muka pembelian merupakan uang muka yang dibayarkan ke pemasok berkaitan dengan pembelian persediaan bahan baku dan suku cadang.

Purchase advances represents advances paid to suppliers related to the purchase of raw materials and spare parts.

11. Perpajakan

11. Taxation

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak penghasilan badan ("PPH badan"): Pasal 28A	<u>544,326</u>	<u>702,099</u>	Corporate income tax: Article 28A
Pajak lain-lain: PPN	2,384,378	1,772,207	Other taxes: VAT
Lain-lain	91,453	96,620	Others
	<u>2,475,831</u>	<u>1,868,827</u>	
Jumlah	<u>3,020,157</u>	<u>2,570,926</u>	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang pajak

	2018 Rp	2017 Rp
PPH badan:		
Pasal 25/29	295,953	218,730
Pajak lain-lain:		
Pasal 21	174,107	106,813
Pasal 4(2)	73,103	73,148
PPN	166,079	61,165
Pasal 23	12,410	12,673
Pasal 26	7,108	5,080
Lain-lain	54,867	91,456
	<u>487,674</u>	<u>350,335</u>
Jumlah	<u>783,627</u>	<u>569,065</u>

b. Taxes payable

Corporate income taxes:
Article 25/29

Other taxes:
Article 21
Article 4(2)
VAT
Article 23
Article 26
Others

Total

c. Beban pajak penghasilan

	2018 Rp	2017 Rp
Pajak kini	1,491,721	1,118,867
Pajak tangguhan	229,871	220,001
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	(11,154)	144,615
Jumlah	<u>1,710,438</u>	<u>1,483,483</u>

c. Income tax expenses

Current tax
Deferred tax
Adjustment in respect of
prior years

Total

d. Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak
Perusahaan dengan estimasi penghasilan
kena pajak Perusahaan adalah sebagai
berikut:

d. Current income taxes

The reconciliation between profit before
income tax of the Company and estimated
taxable income of the Company is as follow:

	2018 Rp	2017 Rp
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,923,815	4,558,878
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(6,594,702)	(4,978,713)
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasian	<u>13,848,812</u>	<u>2,298,126</u>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>13,177,925</u>	<u>1,878,291</u>
Koreksi fiskal:		
Perbedaan permanen		
Penghasilan yang telah dikenakan PPh final	(13,606,965)	(2,265,254)
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	423,519	361,432
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	--	--
Perbedaan temporer		
Imbalan pascakerja	<u>26,938</u>	<u>24,472</u>
(Rugi)/laba kena pajak - Perusahaan	<u>21,417</u>	<u>(1,059)</u>

Consolidated
profit before income tax
Profit before
income tax of subsidiaries
Adjusted for consolidation
elimination

**Profit before income tax -
the Company**

Fiscal correction:
Permanent differences
Income subject to
final income tax
Cost of revenues subject to
final income tax

Non-deductible expenses
Temporary differences
Post-employment benefits

**Taxable (loss)/income
- the Company**

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban Pajak Penghasilan Perusahaan	5,354	--	<i>Corporate Income Tax Expense</i>
Pajak penghasilan kini - entitas anak	1,486,367	1,118,867	<i>Current income tax - subsidiaries</i>
Pajak penghasilan kini - konsolidasian	<u>1,491,721</u>	<u>1,118,867</u>	<i>Current income tax - consolidated</i>

Perhitungan pajak penghasilan kini dilakukan berdasarkan estimasi penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan ketika Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke DJP.

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when annual tax returns are filed with DGT.

Perusahaan sudah menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2017 pada tanggal 30 Juli 2018. Tidak terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT tahun berjalan

The company has submitted its Annual Income Tax Return (SPT) for fiscal year 2017 on July 30, 2018. There is no difference in taxable income recognized previously with the amount reported in the current year's SPT.

Perusahaan adalah *strategic investment holding* dengan penghasilan utama berupa dividen yang merupakan penghasilan bukan objek pajak. Dengan demikian semua biaya yang terkait dengan dividen bukan sebagai biaya yang dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan.

The Company is a strategic investment holding whose main income is from dividend which is not a tax object. As such, all expenses incurred relating to dividend income are not deductible for taxation purpose.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian Grup dengan jumlah teoritis beban pajak penghasilan yang dihitung berdasarkan laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian Grup sebagai berikut:

The reconciliation between the Group's consolidated income tax expense and the theoretical tax amount on the Group's consolidated profit before income tax is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	5,923,815	4,558,879	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif pajak efektif (25%)	1,480,954	1,139,720	<i>Tax calculated at effective tax rates (25%)</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(1,365,690)	(700,303)	<i>Income subject to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	411,858	213,049	<i>Non-deductible expenses</i>
Beban pokok pendapatan yang telah dikenakan PPh final	1,180,513	630,458	<i>Cost of revenues subject to final income tax</i>
Beban pajak final	33,258	16,496	<i>Final tax expense</i>
Aset tetap yang tidak dapat disusutkan	(23,143)	(36,055)	<i>Undepreciated fixed asset</i>
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	1,974	61,449	<i>Share in net loss of associates and joint ventures</i>
Rugi fiskal yang tidak diakui	1,868	14,054	<i>Unrecognised fiscal losses</i>
Penyesuaian beban pajak tahun sebelumnya	(11,154)	144,615	<i>Adjustment in respect of prior years</i>
Jumlah beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>1,710,438</u>	<u>1,483,483</u>	<i>Consolidated income tax expenses</i>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

e. Aset dan Liabilitas Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets and Liabilities

	1 Januari/ January 1, 2018 Rp	(Dibebankan/ dikreditkan ke laba (rugi)/ (Charged)/ credited to profit or (loss) Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2018 Rp	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	136,111	(15,638)	--	120,473	<i>Reserve for impairment of trade receivables</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	373,879	(184,784)	15,948	205,043	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(92,686)	84,888	--	(7,798)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	80,193	(77,846)	--	2,347	<i>Accumulated fiscal loss</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	2,611	1,187	--	3,798	<i>Reserve for impairment of inventories</i>
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	9,957	(278)	--	9,679	<i>Reserve for impairment of other receivables</i>
Penurunan nilai investasi	6,693	--	--	6,693	<i>Impairment of investment</i>
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	(30,974)	(707)	--	(31,681)	<i>Currency translation differences of associates and joint ventures</i>
Bonus, insentif dan tantiem	46,439	27,958	--	74,397	<i>Bonus, incentive and tantiem</i>
Lain-lain	10,692	163	--	10,855	<i>Others</i>
	542,915	(165,057)	15,948	393,806	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	133,713	8,976	--	142,689	<i>Reserve for impairment of trade receivables</i>
Liabilitas imbalan pascakerja	230,968	117,303	7,756	356,027	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(854,985)	(382,871)	--	(1,237,856)	<i>Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets</i>
Akumulasi rugi fiskal	--	93,443	--	93,443	<i>Accumulated Fiscal Loss</i>
Cadangan penurunan nilai persediaan	27,813	(11,678)	--	16,135	<i>Reserve for impairment of inventories</i>
Cadangan penurunan piutang lain-lain	6,091	22,504	--	28,595	<i>Reserve for impairment of other receivables</i>
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	(14,839)	--	--	(14,839)	<i>Currency translation differences of associates and joint ventures</i>
Bonus, insentif dan tantiem	50,390	108,044	--	158,434	<i>Bonus, incentive and tantiem</i>
Lain-lain	(23,184)	(20,536)	--	(43,720)	<i>Others</i>
	(444,033)	(64,815)	7,756	(501,092)	

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	1 Januari/ January 1, 2017 Rp	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba (rugi)/ (Charged)/ credited to profit or (loss) Rp	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income Rp	31 Desember/ December 31, 2017 Rp	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	87,968	48,143	--	136,111	Reserve for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	310,809	(41,283)	104,353	373,879	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	84,853	(177,539)	--	(92,686)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Akumulasi rugi fiskal	--	80,193	--	80,193	Accumulated fiscal loss
Cadangan penurunan nilai persediaan	2,436	175	--	2,611	Reserve for impairment of inventories
Cadangan penurunan nilai piutang lain-lain	8,190	1,767	--	9,957	Reserve for impairment of other receivables
Penurunan nilai investasi	--	6,693	--	6,693	Impairment of investment
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	(30,297)	(677)	--	(30,974)	Currency translation differences of associates and joint ventures
Bonus, insentif dan tantiem	52,546	(6,107)	--	46,439	Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	49,146	(38,454)	--	10,692	Others
	565,651	(127,089)	104,353	542,915	
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	171,113	(37,400)	--	133,713	Reserve for impairment of trade receivables
Liabilitas imbalan pascakerja	170,239	24,099	36,630	230,968	Post-employment benefits liabilities
Selisih nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(764,334)	(90,651)	--	(854,985)	Difference between commercial and fiscal net book value of fixed assets
Cadangan penurunan nilai persediaan	28,462	(649)	--	27,813	Reserve for impairment of inventories
Cadangan penurunan piutang lain-lain	6,154	(63)	--	6,091	Reserve for impairment of other receivables
Perbedaan translasi kurs entitas asosiasi dan ventura bersama	--	(14,839)	--	(14,839)	Currency translation differences of associates and joint ventures
Bonus, insentif dan tantiem	--	50,390	--	50,390	Bonus, incentive and tantiem
Lain-lain	615	(23,799)	--	(23,184)	Others
	(387,751)	(92,912)	36,630	(444,033)	

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

f. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

g. Surat ketetapan pajak

Entitas/ Entity	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Nilai/ Amount	Keberatan atau banding yang diajukan/ Objection or appeal filed	Pembayaran untuk pengajuan banding/ Payment for tax appeal	Penerimaan tagihan atas restitusi pajak pada tahun 2017/ Receipt of claim for tax refund in 2017	Status/ Status
PKT	26-Apr-17	2015	Corporate Income tax - SKPLB	223,191	58,575	--	164,616	Keberatan/ Objection
PKT	22-Dec-16	2013	VAT - SKPKB	9,569	6,344	2,704	--	Banding/Appeal
PKT	14-Jun-17	Mar-15	VAT - SKPKB	2,862	2,402	460	--	Keberatan/ Objection
PKT	14-Jun-17	May-15	VAT - SKPKB	1,075	1,061	14	--	Keberatan/ Objection
PKT	21-Mar-17	Nov-15	VAT - SKPLB	12,838	--	--	12,378	Diterima/Accepted
PKT	14-Jun-17	Nov-15	VAT - STP	12,842	--	--	--	Diterima/Accepted
PKT	26-Jan-17	Dec-15	VAT - SKPLB	55,072	--	--	54,785	Diterima/Accepted
Rekind	17-May-17	2014	VAT - SKPLB	80,597	73,327	--	7,270	Keberatan/ Objection
Rekind	20-Sep-17	2015	VAT - SKPLB	240,282	3,862	--	236,420	Keberatan/ Objection
Rekind	26-Sep-17	2016	VAT - SKPLB	124,894	41,805	--	83,089	Keberatan/ Objection
ME	25-Jan-17	2015	VAT - SKPLB	7,685	1,580	--	3,865	Diterima/Accepted
PKC	19-Jun-17	2015	Corporate Income tax - SKPLB	68,057	5,616	--	62,441	Keberatan/ Objection
PKG	25-Apr-17	2015	Corporate Income tax - SKPLB	133,789	--	--	67,117	Diterima/Accepted
PKG	18-Dec-17	2013	Corporate Income tax - SKPKB	25,637	--	25,637	--	Diterima/Accepted
PKG	18-Dec-17	2014	Corporate Income tax - SKPKB	20,964	--	20,964	--	Diterima/Accepted
PKG	26-Sep-17	2015	VAT - SKPLB	1,543,654	--	--	1,517,319	Diterima/Accepted
Petrosida	31-Mar-17	2014	Corporate Income tax - SKPLB	8,990	--	--	8,990	Diterima/Accepted
Petrosida	31-Mar-17	2015	Corporate Income tax - SKPLB	23,919	--	--	23,919	Diterima/Accepted
PKG	18-Dec-17	2013 & 2014	VAT, Income tax art 4(2), 21, 23 - STP	47,564	--	33,513	--	Diterima/Accepted
PSP	1-Nov-17	2014	VAT - SKPLB	19,001	15,631	--	3,370	Banding/Appeal
PSP	2017	2015	Corporate income tax - SKPLB	88,494	5,163	--	53,996	Keberatan/Objection
PIHC	31-Mar-17	2015	Corporate Income Tax - SKPLB	19,376	--	--	19,376	Diterima/Accepted

g. Tax assessment letter

Entitas/ Entity	Tanggal penerbitan surat ketetapan/ Decision letter issuance date	Tahun pajak/ Fiscal year	Jenis pajak/ Type of taxes	Nilai/ Amount	Keberatan atau banding yang diajukan/ Objection or appeal filed	Pembayaran untuk pengajuan banding/ Payment for tax appeal	Penerimaan tagihan atas restitusi pajak pada tahun 2018/ Receipt of claim for tax refund in 2018	Status/ Status
Perusahaan/ the Company	22-May-18	2017	PPh badan/Corporate income tax - SKPLB	6,292	--	--	6,292	Diterima/ Accepted
PKT	26-Apr-18	2016	PPh badan/ Corporate income tax - SKPLB	353,821	19,075	--	334,746	Diterima/ Accepted
PKT	25-Apr-18	2015	PPh badan/ Corporate income tax - SKPLB	58,710	5,516	--	53,194	Keberatan/ Objection
PSP	21-Aug-15	2015	PPN/ VAT - SKPLB	2,015	--	--	1,487	Diterima/ Accepted
Rekind	17-May-17	2014	PPN/ VAT - SKPLB	4,027	124	--	3,903	Banding/ Appeal
Rekind	20-Sep-17	2015	PPN/ VAT - SKPLB	3,862	259	--	3,603	Banding/ Appeal
Rekind	26-Sep-17	2016	PPN/ VAT - SKPLB	2,320	--	--	2,320	Diterima/ Accepted
ME	23-Mar-18	2016	PPN/ VAT - SKPLB	5,480	--	--	4,694	Diterima/ Accepted
ME	24-Apr-18	2016	PPh badan/ Corporate income tax - SKPLB	1,299	--	--	1,212	Diterima/ Accepted
KDM	24-Apr-18	2016	PPh badan/ Corporate income tax - SKPLB	10,585	--	--	8,582	Diterima/ Accepted

*SKPKB = Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar/Underpayment Tax Assessment Letter
SKPLB = Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar/Overpayment Tax Assessment Letter
STP = Surat Tagihan Pajak/Tax Collection Letter

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup memiliki kesempatan untuk memenangkan proses banding/keberatan atas surat ketetapan pajak terkait, mengingat keputusan dari Pengadilan Pajak memihak Grup.

Management believes that Group has a good chance to win the appeal/objection process of the related tax assessment letters, since the Tax Court decision was in favour of Group.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**12. Investasi pada Entitas Asosiasi dan
Ventura Bersama**

**12. Investments in Associates and Joint
Ventures**

	2018 Rp	2017 Rp	
Investasi pada Entitas Asosiasi	325,725	305,636	<i>Investments in Associates</i>
Investasi pada Ventura Bersama	129,632	123,376	<i>Investments in Joint Ventures</i>
Sub Total	455,357	429,012	<i>Sub Total</i>
Cadangan Penurunan Nilai	(6,584)	(400)	<i>Reserve for Impairment</i>
Total	448,773	428,612	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki oleh Grup adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2018 and 2017, the associates and joint ventures of the Group are as follows:

Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama/ <i>Associates and Joint Ventures</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i>	Nilai Buku/ <i>Carrying Value</i>	
			2018	2017
PT Kalimantan Agro Nusantara ("Kalianusa") ^{a) d) f)}	Bontang	49%	92,970	85,278
PT Multi Nitrotama Kimia ("MNK") ^{b) e) g)}	Cikampek	25%	54,583	53,363
Entitas Asosiasi Lainnya/ <i>Other Associates</i> ^{c)}	Di beberapa kota di Indonesia/ <i>cities in Indonesia</i>	12.5% - 45%	271,142	252,273
Ventura Bersama Lainnya/ <i>Other Joint Venture</i> ^{c)}	Di beberapa kota di Indonesia/ <i>cities in Indonesia</i>	49% - 60%	36,662	38,098
			455,357	429,012
Cadangan Penurunan Nilai/ <i>Reserve for Impairment</i>			(6,584)	(400)
Total			448,773	428,612

Catatan/Note:

- Bergerak industri kelapa sawit/*Conduct business in crude palm oil*
- Bergerak di bidang industri manufaktur, petrokimia dan pupuk/*Conduct business in manufacturing, petrochemicals and fertiliser industry*
- Bergerak di bidang industri energi dan utilitas, properti, perkebunan dan logistik/*Conduct business in energy and utilities industry, property, plantation and logistic*
- Kepemilikan tidak langsung melalui PKT, entitas anak/*Indirect ownership through PKT, a subsidiary*
- Kepemilikan tidak langsung melalui PKC, entitas anak/*Indirect ownership through PKC, a subsidiary*
- Merupakan investasi pada ventura bersama/*Represent investments in joint ventures*
- Merupakan investasi pada entitas asosiasi/*Represent investments in associates*

Entitas asosiasi dan ventura bersama di atas mempunyai modal saham yang terdiri atas saham biasa, yang dimiliki secara langsung oleh Grup. Negara tempat pendirian atau pendaftaran merupakan lokasi bisnis yang utama.

The associates and joint ventures as listed above have share capital consisting solely of ordinary shares, which are held directly by the Group. The country of incorporation or registration is also their principal place of business.

Entitas asosiasi dan ventura bersama di atas bukan merupakan perusahaan yang terdapat di bursa dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip yang tersedia.

The associates and joint ventures as listed above are not listed companies and there are no quoted market prices available for their shares.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada pembatasan signifikan dan liabilitas kontinjensi dalam entitas asosiasi dan ventura bersama yang dimiliki secara langsung oleh Grup.

There are no contingent liabilities or significant restriction in the associates and joint ventures which are held directly by the Group.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai investasi adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul atas penurunan nilai investasi tersebut.

Management is of the opinion that reserve for impairment of investments is adequate to cover any possible losses from the impairment in the investment value.

Investasi pada Entitas Asosiasi

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, yaitu MNK.

Investment in Associates

The following table summarises the financial information of the material associates of the Group as at December 31, 2018 and 2017 which are accounted for using the equity method, i.e. MNK.

	MNK		
	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Lancar	678,363	543,752	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1,059,085	1,040,546	Non-Current Assets
Liabilitas Jangka Pendek	648,920	1,336,264	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	870,192	34,582	Non-Current Liabilities
Pendapatan	1,689,632	1,091,682	Revenue
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	1,610	(111,996)	Income (Loss) for the Year
Laba (Rugi) Komprehensif Lain	3,272	(3,220)	Other Comprehensive Income (Loss)
Persentase Kepemilikan	25%	25%	Percentage of Ownership

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan MNK yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information of MNK presented to the carrying amount of the Group's interest is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Buku Awal Tahun	53,363	82,167	Beginning Carrying Value
Bagian Grup Atas Laba (Rugi) Bersih	402	(27,999)	Group's Shares of Net Income (Loss)
Bagian Grup Atas Laba (Rugi) Komprehensif Lain	818	(805)	Group's Shares of Other Comprehensive Income (Loss)
Nilai Buku Akhir Tahun	54,583	53,363	Ending Carrying Value

Grup juga memiliki kepentingan pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual. Jumlah penambahan/ (pengurangan) investasi, bagian Grup atas laba bersih, dividen yang diterima oleh Grup, selisih kurs mata uang asing, cadangan dan nilai tercatat pada entitas asosiasi yang tidak material, adalah sebagai berikut:

The Group also has interest in individually immaterial associates. Total addition/(deduction) of investments, the Group's shares of net income, dividend received by the Group, foreign exchange differences, reserve and carrying value of immaterial associates are as follows:

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Buku Awal Tahun	251,873	224,915	<i>Beginning Carrying Value</i>
Penambahan Investasi	15,789	--	<i>Addition of Investments</i>
Bagian Grup atas Laba Bersih	4,933	33,200	<i>Group's Shares of Net Income</i>
Bagian Grup atas Rugi Komprehensif Lain	(991)	--	<i>Group's Shares of Other Comprehensive Loss</i>
Dividen yang Diterima Grup	(9,988)	(4,585)	<i>Dividend Received by the Group</i>
Selisih Kurs Mata Uang Asing	--	(1,257)	<i>Foreign Exchange Differences</i>
Penyesuaian	9,526	--	<i>Adjustment</i>
Provisi	(6,584)	(400)	<i>Provision</i>
Nilai Buku Akhir Tahun	264,558	251,873	<i>Ending Carrying Value</i>

Penambahan investasi sejumlah Rp15.789 di tahun 2018 merupakan penambahan investasi pada PT Kaltim Amonium Nitrat dan PT Kaltim Adhiguna Dermaga senilai masing-masing Rp15.000 dan Rp789.

Investasi pada ventura bersama

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, menurut pendapat Direksi, ventura bersama yang dimiliki oleh Grup yang material terhadap Grup adalah PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa).

Berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama yang material terhadap Grup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 yang dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Additional investment amounted to Rp15,789 on 2018 represent additional investment of PT Kaltim Amonium Nitrat and PT kaltim Adhiguna Dermaga amounted to Rp15,000 and Rp789, respectively.

Investments in joint ventures

As at December 31, 2018 and 2017, in the opinion of the Directors, the joint ventures which are material to the Group are PT Kalimantan Agro Nusantara (Kalianusa).

The following table summarises the financial information of the material joint ventures of the Group as at December 31, 2018 and 2017 which are accounted for using the equity method.

	Kalianusa		
	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Lancar	21,689	26,138	<i>Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar	390,592	365,459	<i>Non-Current Assets</i>
Liabilitas Jangka Pendek	34,913	19,749	<i>Current Liabilities</i>
Liabilitas Jangka Panjang	192,588	197,811	<i>Non-Current Liabilities</i>
Pendapatan	46,369	50,059	<i>Revenue</i>
Rugi Tahun Berjalan	(24,070)	(18,846)	<i>Loss for the Year</i>
Labanya Komprehensif Lain	15,167	51,335	<i>Other Comprehensive Income</i>
Persentase kepemilikan	49%	49%	<i>Percentage of ownership</i>

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai buku dari kepentingan Grup dalam ventura bersama adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the summarised financial information presented to the carrying amount of its interest in the joint ventures is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Buku Awal Tahun	85,278	54,329	<i>Beginning Carrying Value</i>
Bagian Grup Atas Rugi Bersih	(11,794)	(9,235)	<i>Group's Shares of Net Loss</i>
Bagian Grup Atas Laba Komprehensif	7,432	25,154	<i>Group's Shares of Net Comprehensive Income</i>
Penyesuaian Lainnya	--	30	<i>Other Adjustment</i>
Penambahan Investasi	12,054	15,000	<i>Addition of Investments</i>
Nilai Buku Akhir Tahun	92,970	85,278	<i>Ending Carrying Value</i>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Penambahan investasi tahun 2018 senilai Rp12.054 adalah penambahan modal disetor yang merupakan konversi pinjaman ke penyertaan modal sesuai dengan kesepakatan seluruh Pemegang Saham PT Kalimantan Agro Nusantara sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham pada 17 Januari 2019 yang disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia pada tanggal 29 Januari 2019.

Additional investment on 2018 amounted Rp12,054 represent additional paid in capital which is the conversion of loans to investment in accordance with the agreement of all Shareholders of PT Kalimantan Agro Nusantara stated in the Deed of Shareholders Decree dated January 17, 2019, and approved by the Minister of Law and Human Rights dated January 29, 2019.

Grup juga memiliki kepentingan pada ventura bersama lainnya yang secara individu jumlahnya tidak material. Bagian Grup atas laba/(rugi) bersih, penambahan investasi dan nilai tercatat pada ventura bersama yang tidak material adalah sebagai berikut:

The Group also has interests in a number of individually immaterial joint ventures. The Group's shares of net income/(loss), addition of investments and carrying value of immaterial joint ventures are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Buku Awal Tahun	38,098	274,355	Beginning Carrying Value
Bagian Grup Atas Rugi Bersih	(1,436)	(241,794)	Group's Shares of Net Loss Financial Statement
Selisih Kurs Mata Uang Asing	--	5,537	Currency Translation
Nilai Buku Akhir Tahun	36,662	38,098	Ending Carrying Value

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

	2018					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	115,719	--	--	17,476	133,195	Land
Bangunan dan Prasarana	137,677	18,579	(11,874)	(7,042)	137,340	Buildings and Infrastructure
Total	253,396	18,579	(11,874)	10,434	270,535	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	(53,012)	(5,890)	--	--	(58,902)	Buildings and Infrastructure
Total	(53,012)	(5,890)	--	--	(58,902)	Total
Nilai Tercatat	200,384				211,633	Net Carrying Value
	2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	121,515	833	--	(6,629)	115,719	Land
Bangunan dan Prasarana	146,538	24,594	--	(33,455)	137,677	Buildings and Infrastructure
Total	268,053	25,427	--	(40,084)	253,396	Total
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan dan Prasarana	(48,220)	(4,792)	--	--	(53,012)	Buildings and Infrastructure
Total	(48,220)	(4,792)	--	--	(53,012)	Total
Nilai Tercatat	219,833				200,384	Net Carrying Value

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat properti investasi selain tanah. Nilai wajar properti investasi berdasarkan hierarki nilai wajar tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2018: Rp1.493.291. Penilaian atas nilai wajar tanah berdasarkan Nilai Jual Objek Pajak setempat untuk objek yang sejenis.

Penghasilan sewa dari properti investasi untuk tahun 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing adalah sebesar Rp161.421 dan Rp82.077.

Manajemen berpendapat bahwa tidak ada penurunan nilai atas properti investasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Lihat Catatan 14 untuk penjelasan reklasifikasi aset tetap ke properti investasi.

Pada 31 Desember 2018, Grup melakukan reklasifikasi properti investasi tanah ke properti investasi bangunan sebesar Rp24 dan Grup melakukan reklasifikasi properti investasi bangunan ke persediaan sebesar Rp7.066.

Beberapa properti investasi digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 19 dan 20).

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of investment properties other than land. The fair value of investment properties based on fair value hierarchy level 2 ("observable current market transactions") as at December 31, 2018: Rp1,493,291. The valuation to determine the fair value of the Group's land is based on the Sale Value of Tax Objects for similar objects.

Rental income recognised from investment properties in December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp161,421 dan Rp82,077, respectively.

Management is of the opinion that there is no impairment of investment properties as at December 31, 2018 and 2017.

Refer to Note 14 for explanation of reclassification of fixed assets to investment properties.

On December 31, 2018, Group reclassified investment properties land to investment properties building amounting to Rp24 and Group reclassified investment properties building to inventories amounting to Rp7,066.

Certain investment properties are pledged as collateral for short-term and long-term bank loans (see Note 19 and 20).

14. Aset Tetap

14. Fixed Assets

	31 Desember/ December 31, 2018					
	Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Re-classification Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Biaya perolehan:						
Pemilikan langsung:						
Tanah	31,593,619	16,788	--	41,106	8,187	31,659,700
Bangunan dan prasarana	5,590,564	2,894	(352)	1,028,831	--	6,621,937
Pabrik dan peralatan	40,698,031	345,298	(304,222)	9,985,220	--	50,724,327
Mesin bengkel kerja	167,648	22,746	--	21	--	190,415
Kendaraan dan alat berat	400,723	59,788	(11,574)	7,573	--	456,510
Perlengkapan kantor dan rumah	699,233	40,471	(6,202)	19,489	--	752,991
Kapal, lokomotif dan gerbong	267,155	2,862	(3,253)	65,306	--	332,070
Aset penyangga	642,378	32,260	(5,555)	18,095	--	687,178
	<u>80,059,351</u>	<u>523,107</u>	<u>(331,158)</u>	<u>11,165,641</u>	<u>8,187</u>	<u>91,425,128</u>
Aset dalam penyelesaian:						
Bangunan dan mesin	12,932,390	4,559,367	--	(11,205,161)	--	6,286,596
	<u>92,991,741</u>	<u>5,082,474</u>	<u>(331,158)</u>	<u>(39,520)</u>	<u>8,187</u>	<u>97,711,724</u>

*Acquisition cost:
Direct ownership:
Land
Building and infrastructure
Plants and equipments
Workshop machineries
Vehicles and heavy equipment
Office and household equipments
Ships, locomotive and carriages
Supporting assets*

*Construction in progress:
Building and machineries*

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

31 Desember/ December 31, 2018					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Re-classification Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung:					
Bangunan dan prasarana					
	2,221,934	313,954	(352)	2,700	2,538,236
Pabrik dan peralatan					
	14,724,543	2,615,609	(301,204)	(2,726)	17,036,222
Mesin bengkel kerja					
	123,928	7,925	--	(206)	131,647
Kendaraan dan alat berat					
	252,940	56,144	(11,035)	1	298,050
Perlengkapan kantor dan rumah					
	549,178	60,022	(6,160)	231	603,271
Kapal, lokomotif dan gerbong					
	119,426	67,695	(2,101)	--	185,020
Aset penyangga					
	272,457	36,712	(5,555)	--	303,614
	<u>18,264,406</u>	<u>3,158,061</u>	<u>(326,407)</u>	<u>--</u>	<u>21,096,060</u>
Nilai buku bersih	<u>74,727,335</u>				<u>76,615,664</u>
31 Desember/ December 31, 2017					
Saldo awal/ Beginning balance Rp	Penambahan/ Additions Rp	Pengurangan/ Disposals Rp	Reklasifikasi/ Re-classification Rp	Revaluasi/ Revaluation Rp	Saldo akhir/ Ending balance Rp
Biaya perolehan:					
Pemilikan langsung:					
Tanah					
	31,307,447	146,253	--	40,194	31,593,619
Bangunan dan prasarana					
	4,586,053	19,692	(706)	985,525	5,590,564
Pabrik dan peralatan					
	30,626,798	330,554	(22,066)	9,762,745	40,698,031
Mesin bengkel kerja					
	160,574	7,074	--	--	167,648
Kendaraan dan alat berat					
	374,099	29,584	(5,099)	2,139	400,723
Perlengkapan kantor dan rumah					
	664,258	32,083	(1,151)	4,043	699,233
Kapal, lokomotif dan gerbong					
	257,916	1,387	--	7,852	267,155
Aset penyangga					
	597,157	47,633	(2,412)	--	642,378
	<u>68,574,302</u>	<u>614,260</u>	<u>(31,434)</u>	<u>10,802,498</u>	<u>80,059,351</u>
Aset dalam penyelesaian:					
Bangunan dan mesin					
	19,700,487	4,067,347	--	(10,835,444)	12,932,390
	<u>88,274,789</u>	<u>4,681,607</u>	<u>(31,434)</u>	<u>99,725</u>	<u>92,991,741</u>
Akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung:					
Bangunan dan prasarana					
	1,967,864	254,304	(234)	--	2,221,934
Pabrik dan peralatan					
	12,554,704	2,193,473	(22,021)	(1,613)	14,724,543
Mesin bengkel kerja					
	117,888	6,040	--	--	123,928
Kendaraan dan alat berat					
	233,399	24,420	(4,879)	--	252,940
Perlengkapan kantor dan rumah					
	488,425	60,291	(1,151)	1,613	549,178
Kapal, lokomotif dan gerbong					
	51,967	67,459	--	--	119,426
Aset penyangga					
	239,978	34,527	(2,048)	--	272,457
	<u>15,654,225</u>	<u>2,640,514</u>	<u>(30,333)</u>	<u>--</u>	<u>18,264,406</u>
Nilai buku bersih	<u>72,620,564</u>				<u>74,727,335</u>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada 31 Desember 2018, Grup melakukan reklasifikasi aset dalam penyelesaian ke persediaan lahan siap pakai atas Lahan di Makassar yang akan dijual di tahun berikutnya sejumlah Rp22.020 (Catatan 7) dan Grup melakukan reklasifikasi Tanah ke Properti Investasi kepada Pihak Ketiga atas lahan sebesar Rp17.500.

On December 31, 2018, Group reclassified assets under construction to inventory such land lot already developed in Makassar amounting to Rp22,020 (Note 7) that will be sell in next year and Group reclassified Land to Investment Properties such land amounting to Rp17,500.

Rincian beban penyusutan:

Details of depreciation expenses:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban penyusutan aset tetap	3,158,061	2,640,514	Depreciation expenses of fixed assets
Beban penyusutan properti investasi (Catatan 13)	5,890	4,792	Depreciation expenses of investment properties (Note 13)
Total	3,163,951	2,645,306	Total

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses for the years ended December 31, 2018 and 2017 were allocated as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Beban pokok pendapatan (Catatan 28)	3,008,903	2,485,137	Cost of revenues (Note 28)
Beban penjualan (Catatan 29)	29,568	28,463	Selling expenses (Note 29)
Beban umum dan administrasi (Catatan 30)	119,590	126,914	General and administrative expenses (Note 29)
Total	3,158,061	2,640,514	Total

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017, tidak terdapat perubahan hierarki nilai wajar.

For the years ended December 31, 2018 and 2017, there are no change in fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2018, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebesar Rp4.608.292.

As at December 31, 2018, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still being used amounting to Rp4,608,292.

Pada 31 Desember 2018, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya (semua risiko) dengan nilai pertanggungan sebesar Rp16.544.365 dan US\$6.048.905.778. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

On December 31, 2018, fixed assets of the Group are insured against risks of earthquake, fire and other risks (all risks) with total sum insured amounting to Rp16,544,365 and US\$6,048,905,778. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Beberapa aset tetap digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang (lihat Catatan 19 dan 20).

Certain fixed assets are pledged as collaterals for short-term and long-term bank loans (see Note 19 and 20).

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at December 31, 2018, the Group's management is of the opinion that there was no indication of impairment in the fixed assets value.

Revaluasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dilakukan atas dasar penilaian dari beberapa Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") sebagai berikut:

Revaluation that was done on December 31, 2018 and 2017 was carried out on the basis of the notes in several Independent Public Appraiser ("KJPP") as follows:

31 Desember/ December 31, 2018				
Nama Perusahaan/ Company Name	Nama KJPP/ KJPP Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date
PKG	KJPP Toha, Okky, Heru dan Rekan (TOHR)	041/LP-INT/KJPP-TOHA/ SBY/XXVII	2 Maret/ March 2018	18 Desember/ December 2017
31 Desember/ December 31, 2017				
Nama Perusahaan/ Company Name	Nama KJPP/ KJPP Name	Nomor Laporan/ Report Number	Tanggal Laporan/ Report Date	Tanggal Penilaian/ Valuation Date
ME	KJPP Pung Zulkarnain	0102/LP/KJPP.PS2. BKS/II/18	10 Januari/ January 2018	30 November/ November 2017
ME	KJPP Pung Zulkarnain	0103/LP/KJPP.PS2. BKS/II/18	10 Januari/ January 2018	28 November/ November 2017
PT Sigma Utama	KJPP Pung Zulkarnain	0104/LP/KJPP.PS2. BKS/II/18	10 Januari/ January 2018	28 November/ November 2017

KJPP diatas adalah Penilai Publik Independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

KJPP above is registered in the Ministry of Finance and the Financial Services Authority ("OJK").

Adapun Standar Penilaian yang digunakan adalah Standar Penilaian Indonesia edisi VI - 2015, dengan menggunakan pendekatan pasar. Pendekatan ini mempertimbangkan penjualan dari aset sejenis atau pengganti dan data pasar yang terkait, serta menghasilkan estimasi nilai melalui proses perbandingan. Pada dasarnya, properti yang dinilai (objek penilaian) dibandingkan dengan properti yang sebanding, baik dari transaksi yang telah terjadi maupun properti yang masih dalam tahap penawaran penjualan dari suatu proses jual beli.

The Assessment Standards used is Indonesian Appraisal Standards VI edition - 2015, using the market approach. This approach considers the sales of similar assets or replacement assets and related market information, which provides value estimation by a comparison process. Basically, the properties being valued (valuation object) are properties that are compared to other similar properties, that have either been transacted or offered for sale in a sales transaction.

Secara total kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi aset tanah dicatat sebagai "Cadangan revaluasi aset" sebesar Rp30.538.053.

In total, the increase in the carrying amounts of the Class of Revalued Assets is recorded as "Asset revaluation reserve" amounting to Rp30,538,053.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Nilai tercatat aset tanah apabila menggunakan metode biaya adalah sebesar Rp896.977.

Carrying value of fixed asset land using cost method amounting to Rp896,977.

Level/Pengukuran Nilai Wajar 31 Desember 2018 menggunakan/
Level/Fair Value Measurement at December 31, 2018 using

	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Jumlah/ Total
Pengukuran Nilai Wajar Berulang Tanah	-	31,659,700	-	31,659,700

Tidak terdapat aset tetap yang bisa digolongkan ke dalam Nilai Wajar tingkat 1 dan 3.

There were no fixed assets which could be classified at level 1 and 3 Fair Value.

Nilai Wajar level 2 dari tanah dihitung dengan menggunakan pendekatan pasar. Data masukan yang digunakan diperoleh dari pasar yaitu harga jual per meter persegi atau harga sewa per meter persegi.

The level 2 Fair Value of land is calculated using the market approach. Data inputs were obtained from the market is sales price per square metre or rental price per square metre.

Rincian aset dalam penyelesaian per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Details of construction in progress as of December 31, 2018 are as follows:

	Jumlah/ Amount	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Estimasi Tahun Penyelesaian/ Estimated Completion Year	
Bangunan dan Mesin	6,286,596	10,37%-97,3%	2019-2020	<i>Building and Machineries</i>

Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman masing-masing sebesar Rp429.245 dan Rp799.495 pada 31 Desember 2018 dan 2017. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkatan bunga antara 5,74% - 10,70%.

The Group has capitalised borrowing cost amounting to Rp429,245 and Rp799,495 for the year December 31, 2018 and 2017, respectively. Borrowing costs were capitalised at the rate of 5.74% - 10.70%.

Hak atas tanah diperoleh berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang akan berakhir sampai dengan tahun 2045. Mengacu pada praktek di masa lampau, Grup memiliki keyakinan dapat memperpanjang HGB tersebut.

Land rights are held under renewable Building Right Titles ("HGB") which expire until 2045. Referencing to historical practices, the Group believes that they can renew those HGBs.

Keuntungan atas pelepasan aset tetap untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Gain on disposal of fixed assets for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Nilai Buku	4,751	1,101	<i>Book Value</i>
Nilai Jual	(8,502)	(3,168)	<i>Selling Price</i>
Total	(3,751)	(2,067)	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

15. Aset Tidak Lancar Lainnya**15. Other Non-Current Assets**

	2018 Rp	2017 Rp	
Aset Takberwujud	236,488	225,314	<i>Intangible Assets</i>
Suku Cadang Gudang	141,388	159,536	<i>Warehouse Spareparts</i>
Kas yang Dibatasi Penggunaannya	102,063	102,260	<i>Restricted Cash</i>
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	44,331	64,613	<i>Advances for Fixed Assets</i>
Deposito	--	20,353	<i>Deposits</i>
Lain-lain	99,085	129,455	<i>Others</i>
Total	623,355	701,531	Total

Aset tak berwujud terdiri dari *Enterprise Resource Planning* ("ERP") dan lisensi *software*.

Intangible assets consist of Enterprise Resource Planning ("ERP") and software licenses.

16. Utang Usaha**16. Trade Payables**

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i> (Catatan/Note 33h)	221,308	258,342
Pihak Ketiga/ <i>Third Parties</i>	1,871,867	1,239,771
Total	2,093,175	1,498,113

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah	1,573,162	1,229,597
Dolar Amerika Serikat/ <i>United States Dollar</i>	433,029	224,862
Dolar Singapura/ <i>Singapura Dollar</i>	1,933	949
Euro	70,535	20,440
Ringgit Malaysia/ <i>Malaysian Ringgit</i>	2,083	8,344
Yen	3,024	7,750
Lainnya	9,409	6,171
Total	2,093,175	1,498,113

Saldo utang usaha pihak ketiga merupakan utang atas pembelian bahan baku, bahan penolong, suku cadang dan jasa.

Trade payables to third parties are payable from the procurement of raw materials, supporting materials, spare parts and services.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

17. Utang Lain-Lain

17. Other Payables

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33i)	37,526	57,713	<i>Related Parties (Notes 33i)</i>
Pihak Ketiga			<i>Third Parties</i>
Uang Muka Kontrak Penjualan	818,178	356,540	<i>Contractual Sales Advances</i>
Utang Retensi	50,093	338,193	<i>Retention Payables</i>
Utang Iuran	270,089	244,868	<i>Contribution Payables</i>
Lain-lain	139,204	131,276	<i>Others</i>
Sub Total	1,277,564	1,070,877	<i>Sub Total</i>
Total	1,315,090	1,128,590	Total

Uang muka kontrak penjualan merupakan uang muka pelanggan dan uang jaminan pelaksanaan kontrak.

Contractual sales advances represent advances from customer and contract performance guarantees.

18. Beban Akruai

18. Accrued Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Biaya Bahan Bakar dan Gas Alam	1,769,329	1,954,991	<i>Fuel and Gas Costs</i>
Biaya Distribusi	626,747	567,069	<i>Distribution Costs</i>
Akruai Dana Pensiun	469,332	--	<i>Accrual Pension Fund</i>
Biaya Proyek	405,079	885,795	<i>Project Costs</i>
Bahan Baku Non Gas	388,924	55,631	<i>Non-Gas Raw Materials</i>
Bunga Pinjaman	358,597	281,716	<i>Interest Expenses</i>
Beban Jasa	148,026	143,002	<i>Service Charges</i>
Lain-lain	1,410,997	635,426	<i>Others</i>
Total	5,577,031	4,523,630	Total

19. Pinjaman Bank Jangka Pendek

19. Short-Term Bank Loans

	2018		2017	
	Jumlah Mata Uang Asing/ Amount of Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Jumlah Mata Uang Asing/ Amount of Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties				
Rupiah/ Rupiah				
Bank Mandiri	--	1,084,942	--	9,327,783
BRI	--	233,749	--	1,525,953
BNI	--	125,853	--	2,115,983
Bank DKI	--	--	--	393,758
		<u>1,444,544</u>		<u>13,363,477</u>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018		2017	
	Jumlah Mata Uang Asing/ Amount of Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp	Jumlah Mata Uang Asing/ Amount of Foreign Currency	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah Rp
Pihak Ketiga/ Third Parties				
Rupiah/ Rupiah				
BCA	--	2,991,486	--	2,290,000
Deutsche Bank	--	1,193,311	--	757,619
Panin	--	555,194	--	785,544
MUFG Bank	--	440,893	--	241,487
SCB	--	432,133	--	848,332
Maybank	--	175,311	--	117,643
PT Bank OCBC NISP Tbk. ("OCBC")	--	104,599	--	67,725
PT Bank DBS Indonesia ("DBS")	--	21,028	--	832,270
HSBC	--	7,837	--	--
SMBC	--	--	--	2,175,000
Lain-lain/ Others	--	169,939	--	132,402
		<u>6,091,731</u>		<u>8,248,022</u>
Sub Total		<u>7,536,275</u>		<u>21,611,499</u>
Pihak Berelasi/ Related Parties				
Dolar AS/ US Dollars				
Bank Mandiri	9,944,794	144,011	691,766	9,372
BNI	3,672,402	53,180	3,926,142	53,191
		<u>197,191</u>		<u>62,563</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties				
Dolar AS/ US Dollars				
BTMU	14,792,072	214,204	15,810,747	214,204
HSBC	24,000	348	84,979,947	1,151,308
SMBC	--	--	49,275,581	667,586
Deutsche Bank	--	--	14,383,750	194,871
Lain-lain/Others	1,880,602	27,233	2,514,098	34,061
		<u>241,785</u>		<u>2,262,030</u>
Sub Total		<u>438,976</u>		<u>2,324,593</u>
Total		<u>7,975,251</u>		<u>23,936,092</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other information relating to short-term bank loans as at December 31, 2018 are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule	Tingkat Suku Bunga/ Interest rates
Bank Mandiri	31 Maret/ March 2019	4.00% - 10.00% atau/or JIBOR 3 bulan/months +2.60% atau/ or 4.25% atau/or 0.50% - 9.50% p.a provisi/provisions
BNI	20 September/September 2019	8.70% - 11.50% JIBOR 1 bulan/month +2.00% atau/ or JIBOR 3 bulan/ +1.60% atau/or JIBOR 3 bulan/months +1.80% atau/or JIBOR 3 bulan/months +2.60% atau/or LIBOR +2.16% atau/or 0.125% - 0.20% p.a provisi/provisions

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Jadwal Pembayaran/ Repayment Schedule	Tingkat Suku Bunga/ Interest rates
BRI	31 Oktober/October 2019	4.25% - 11.00% atau/or LIBOR +2.75% p.a
Bank DKI	21 Desember/December 2019	8.5%
Syariah Mandiri	22 Desember/December 2019	N/A
SMBC	31 Oktober/October 2019	7.50% atau/or JIBOR +1.60% atau/or JIBOR 3 bulan/months +1.60% atau/or LIBOR +1.50% p.a
BCA	8 Juni/June 2019	5.75% - 12.00% atau/or LIBOR 3 bulan/months +3.00%
DBS	31 Mei/May 2019	3.60% - 9.95% atau/or LIBOR + 2.50% p.a
Panin	25 Maret/March 2019-	5.50% - 6.70% atau/or SIBOR 1 bulan/month +1.50% p.a atau/or suku bunga pasar/Market rate
Deutsche Bank	18 Desember/December 2020	3.45% atau/or JIBOR +2.00% atau/or 0.50% p.a provisi/provisions
MUFG	29 November/November 2020	LIBOR +1.75% atau/or LIBOR +2.00% atau/or JIBOR +1.75% atau/or JIBOR +2.00% atau/or 0.125% - 0.50% p.a provisi/provisions
Maybank	31 Oktober/October 2019	10.00% atau/or 4.50%
OCBC	20 Maret/March 2019	Suku Bunga Pasar/ Prime Lending Rate
HSBC	31 Maret/March 2019	0.75% atau/or LIBOR + 2.50% p.a
Bank Muamalat	30 Juni/June 2019	N/A
CIMB Niaga	13 Maret/March 2019	9.50% - 11.25% atau/or
Bank of China	14 Maret/March 2019	IDR 2.75% atau/or USD LIBOR + 4.25%

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Grup mengawasi berbagai rasio yang diharuskan oleh pemberi pinjaman sehingga Grup tidak melanggar perjanjian untuk setiap fasilitas pinjaman yang diperoleh.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan batasan keuangan.

Grup memiliki fasilitas tertentu yang belum digunakan Grup pada tanggal 31 Desember 2018.

Sepanjang tahun 2018, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek sejumlah Rp64.932.559 (31 Desember 2017: Rp55.161.498).

The funds received from short-term bank loans are used for working capital and general corporate funding. The Group monitor various ratios as required by the lender so that the Group do not breach covenants on any borrowing facilities.

As at December 31, 2018, the Group is in compliance with the respective financial covenants

The Group has certain unused facilities as at December 31, 2018.

In 2018, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp64,932,559 (December 31, 2017: Rp55,161,498).

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**20. Pinjaman Bank dan Pinjaman Lain-Lain
Jangka Panjang**

**20. Long-Term Bank Loans and Other
Loans**

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman Bank	36,354,927	13,810,676	<i>Bank Loans</i>
Pinjaman Sindikasi	3,983,919	4,729,927	<i>Syndicated Loans</i>
Pinjaman dari Pihak Selain Bank	52,478	43,129	<i>Non-Bank Loans</i>
	<u>40,391,324</u>	<u>18,583,732</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Bagian Jangka Pendek	(3,581,596)	(2,963,607)	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>36,809,728</u>	<u>15,620,125</u>	<i>Non-Current Portion</i>

Informasi yang signifikan terkait dengan pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Significant information related to bank loans as at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

a. Pinjaman bank

a. Bank loans

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities Rp	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/ balance	
						2018 Rp	2017 Rp
BNI ⁹⁾	Kredit modal kerja/ Working capital loan	3,305,517	September/ September 2017 Agustus/ August 2019	JIBOR 1 bulan/ months + 1.8% - 2% JIBOR 3 bulan/ months 1.6% - 2%	--	3,180,500	1,780,787
	Kredit investasi/ Investment credit	4,717,820	Junii/ June 2019- Julii/ July 2025	10% - 10.5%, JIBOR 3 bulan/ months + 2.4% - JIBOR 3 bulan/ months + 2.75%	Tanah, mesin, peralatan, bangunan, persediaan, Pusri IIB, steam generator ("STG") dan Self Propelled Urea Barge ("SPUB") NPKG II/ Land, machineries, equipment, building, and inventories, Pusri IIB, STG, SPUB and NPKG II	3,540,939	3,241,663
BRI	Kredit modal kerja/ Working capital loan	9,645,000 dan/and US\$127,554,000	Oktober/ October 2019 - Mei/ May 2020	9.5% - 10% atau/ or JIBOR 3 bulan/ months + 1.7% atau/ or JIBOR 3 bulan/ months + 2.99%	Bangunan, mesin-mesin, peralatan Pabrik Boiler batubara dan tagihan atas proyek yang dibiayai di BRI/ Buildings, machineries and equipmental boiler coal plant and project billing funded by BRI	6,660,928	1,309,882
	Kredit investasi/ Investment credit	3,833,599 dan/ and US\$ 57,240,544	April/ April 2019 - September/ September 2025	10.25%, JIBOR 3 bulan/ months + 1.7% atau/ or JIBOR 3 bulan/ months + 2.31% atau/ or JIBOR 3 bulan/ months	Tanah, mesin, peralatan, bangunan, persediaan, Pusri IIB, steam generator dan SPUB/ Land, machineries, equipment, building, and inventories, Pusri IIB, steam generator, SPUB	790,900	1,457,340

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities Rp	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/ balance	
						2018 Rp	2017 Rp
Bank Mandiri	Kredit modal kerja/ Working capital loan	1,650,000 dan/and US\$ 25,000,000	Oktober/ October 2018 - Agustus/ August 2019	4.75% - 8.25%	Tanah, bangunan, mesin, persediaan dan piutang usaha/ Land, building, machineries, inventories and trade receivables	10,637,783	--
	Kredit investasi/ Investment credit	1,000,000	September/ September 2021 - Maret/ March 2023	JIBOR +2.4%, SBI + 1.5%	Pusri IIB, STG/Pusri IIB, STG	369,660	461,807
BCA	Kredit modal kerja/ Working capital loan	800,000	Oktober/ October 2017 - Agustus/ August 2019	8.25%	Tanah, mesin, bangunan dan piutang subsidi/ Land, machineries, building, and subsidy receivables	4,351	--
	Kredit investasi/ Investment credit	3,932,691	Juli/ July 2019 - Mei/ May 2023	4% - 11.75%, JIBOR 3 bulan/ months + 2.40%	Tagihan proyek, tanah, bangunan, mesin, peralatan dan Pabrik Pusri IIB, STG dan SPUB/Project receivables, land, building, machineries, equipments and Pusri IIB, STG and SPUB	1,652,790	2,076,333
SMBC	Kredit modal kerja/ Working capital loan	5,500,000	Juni/June 2018 - Juni/June 2020 dan/and Oktober/October 2018-Oktober/ October 2020	8.50% - 8.75% JIBOR 3 bulan/ month + 1.6% dan/ and LIBOR 3 bulan/month 1.50%	Bangunan, mesin dan peralatan/ Building, machineries and equipment	1,311,180	--
	Kredit investasi/ Investment credit	1,689,840 dan/ and US\$63,500,000	Agustus/ August 2024	7.05% - 9.75% dan/ and LIBOR 1.95%	Bangunan, mesin dan peralatan/ Building, machineries and equipment	2,231,929	2,239,768
UOB	Letter of Credit/ Letter of Credit	US\$15,000,000	31 Januari/ January 2019	3.75% - 10.38%	Piutang usaha dan persediaan/ Trade receivables and inventories	160,544	150,697
Bank DKI	Kredit modal kerja/ Working capital loan	1,500,000	22 Desember/ December 2017 - 22 Desember/ December 2022	8.15% - 10.33%	Piutang usaha, persediaan, piutang subsidi, tanah dan bangunan/ Trade receivables, inventories, subsidy receivables, land and building	1,479,500	699,941
OCBC	Kredit modal kerja/ Working capital loan	US\$35,000,000	4 Mei/ May 2018	0.25%	Piutang usaha/ Trade receivables	34,567	21,180
Bank Muamalat	Kredit investasi/ Investment credit	130,000	30 Juni/ June 2020	8.00%	Tagihan atas proyek yang dibiayai di Bank Muamalat/ Project building funded by Bank Muamalat	46,264	47,856

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Kreditur/ Creditors	Jenis fasilitas/ Facilities type	Fasilitas/ Facilities Rp	Periode jatuh tempo/ Maturity period	Tingkat suku bunga per tahun/ Annual interest rates	Jaminan/ Collateral	Saldo/ balance	
						2018 Rp	2017 Rp
Bank BJB ^{a)}	Kredit investasi/ Investment credit	400,000	Mei/May 2023	JIBOR + 2.40%	Pusri IIB, steam generator dan/ and SPUB	148,485	185,496
Bank Sumsel Babel ^{a)}	Kredit investasi/ Investment credit	200,000	Agustus/ August 2023	JIBOR + 2.40%	Steam generator	82,198	98,579
BTMU	Kredit investasi/ Investment credit	650,000 dan/and US\$63,500,000	Agustus/ August 2024	7.05% - 9.75% dan/ and LIBOR 1.95%	Bangunan, mesin dan peralatan/ Building, machineries and equipment	1,356,881	--
PT Bank Syariah Mandiri ^{a)}	Kredit investasi/ Investment credit	105,200	22 Desember/ December 2018	10.00%	Tanah, bangunan, piutang proyek/ Land, building and project receivables	37,898	39,347
PANIN	Kredit modal kerja/ Working capital loan	US\$160,000,000	30 Juli/ July 2018-30 Juli/ July 2020	8.50%	Persediaan/ Inventory	1,500,000	--
SCB	Kredit modal kerja/ Working	US\$150,000,000	31 Oktober/ October 2018- 2020	7.45%	Piutang subsidi/ Subsidy Receivables	980,000	--
PT Bank Rabobank International Indonesia	Pinjaman berjangka/ Term loan	US\$10,000,000	27 September/ September 2020	IDR 9.25% USD 4.25%	Piutang subsidi/ Subsidy Receivables	147,630	--
Jumlah/ Total						36,354,927	13,810,676
Bagian Jangka pendek/ Current portion						(2,232,596)	(1,832,522)
Bagian jangka Panjang/ Non-current portion						34,122,331	11,978,154

Catatan/Note

a. Dalam proses perpanjangan perjanjian/In process of agreement extension

b. Pinjaman sindikasi

b. Syndicated loans

	Jumlah mata uang asing/ Amount of foreign currency	31 Desember/ December 2018		
		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
		Jumlah/ Total Rp	Jangka pendek/ Current Rp	Jangka panjang/ Non-current Rp
Pihak berelasi/ Related parties				
Bank Mandiri				
Dolar AS/ US Dollars	US\$219,874,007	3,119,421	952,995	2,166,426
Pihak ketiga/ Third parties				
ANZ	US\$18,173,883	263,187	259,210	3,977
ICBC	US\$37,818,210	601,311	119,065	482,246
		864,498	378,275	486,223
Jumlah/ Total		3,983,919	1,331,270	2,652,649

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah mata uang asing/ Amount of foreign currency	31 Desember/ December 2017		
		Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
		Jumlah/ Total Rp	Jangka pendek/ Current Rp	Jangka panjang/ Non-current Rp
Pihak berelasi/ Related parties				
Bank Mandiri				
Dolar AS/ US Dollars	US\$272,750,812	3,695,227	777,058	2,918,170
Pihak ketiga/ Third parties				
ANZ	US\$42,867,585	580,770	322,455	258,315
ICBC	US\$33,505,240	453,930	20,241	433,689
		1,034,700	342,696	692,004
Jumlah/ Total		4,729,927	1,119,754	3,610,174

Pada tanggal 15 Agustus 2011, PKT sebagai peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Bank Mandiri, BCA, BRI, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Bank BJB dimana Bank Mandiri bertindak sebagai bank perantara. Bank sindikasi memberikan fasilitas untuk membiayai proyek pembangunan Pabrik Kaltim-5.

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

On August 15, 2011, PKT as the borrower entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of Bank Mandiri, BCA, BRI, Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur and Bank BJB for which Bank Mandiri acts as the facility agent. The syndicated bank agreed to provide an investment credit facility which was used to finance the construction of Kaltim-5 project.

Other information related to syndicated loans as at December 31, 2018 are as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat suku bunga/ Interest rates
Bank Mandiri			
Tranche A	Rp1,347,840	10 tahun/ years 15 Agustus/ August 2011 -	JIBOR (3 bulan/months) + 3.21%
Tranche B	US\$337,034,850	23 September/ September 2021	LIBOR (3 bulan/months) + 2.50%
ANZ			
Tranche A	US\$125,000,000	30 September/ September 2019	LIBOR + 2.00%
Tranche B	US\$40,000,000		LIBOR + 2.00%
Bank Mandiri dan/ and ICBC			
PTI-1	US\$71,400,000	30 Desember/ December 2025	LIBOR (3 bulan/months) + 3.25%
IDC	US\$3,300,000	30 Desember/ December 2025	LIBOR (3 bulan/months) + 3.25%
PTD	US\$3,900,000	Satu tahun/ One year	LIBOR (3 bulan/months) + 3.00%

Jaminan pinjaman sindikasi tersebut berupa tanah yang menjadi lokasi proyek pembangunan pabrik Kaltim-5 seluas 70.800 m², peralatan, mesin dan perlengkapan pabrik yang dibangun.

Pada tanggal 31 Maret 2014, PKT sebagai peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari ANZ,

The syndicated loan collateral is land of Kaltim-5 Plant area of 70,800 sqm, equipment, machineries and plant under construction.

On March 31, 2014, PKT as the borrower entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of ANZ, HSBC and BTMU for

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

HSBC dan BTMU, dimana ANZ bertindak sebagai bank perantara. Pemberi Pinjaman sepakat untuk memberikan kredit pembelian aset dan fasilitas *Stand by Letter of Credit* ("SBLC").

Jaminan pinjaman sindikasi berupa tanah yang menjadi lokasi proyek pembangunan Pabrik 1A.

Pada tanggal 20 Juli 2017, RDM sebagai peminjam, mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan beberapa bank ("Pemberi Pinjaman"), yang terdiri dari Bank Mandiri dan ICBC. Pemberi Pinjaman sepakat untuk memberikan fasilitas untuk membiayai proyek pembangkit tenaga listrik uap ("PLTU") Mamuju.

Jaminan pinjaman sindikasi berupa tanah yang menjadi lokasi proyek pembangunan, mesin dan peralatan yang dibiayai dari fasilitas kredit.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman sindikasi, Grup diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

which ANZ acts as the facility agent. The Lenders agreed to provide assets purchase credit and Stand by Letter of Credit ("SBLC") credit facility.

The syndicated loan collateral is land of Plant 1A area.

On July 20, 2017, RDM as the borrower entered into a syndicated loan facility agreement with several banks (the "Lenders") which consisted of Bank Mandiri and ICBC. The Lenders agreed to provide an investment credit facility which was used to finance the construction of coal fired power plant ("PLTU") Mamuju.

The syndicated loan collateral is land of plant area, machineries and tools which funded from the credit facilities.

As specified by the syndicated loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group is in compliance with the respective covenants.

c. Pinjaman dari pihak selain bank**c. Non-bank loans**

Jumlah mata uang asing/ <i>Amount of foreign currency</i>	31 Desember/ December 2018		
	Ekuivalen Rupiah/ <i>Rupiah equivalent</i>		
	Jumlah/ <i>Total</i> Rp	Jangka pendek/ <i>Current</i> Rp	Jangka panjang/ <i>Non-current</i> Rp
Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			
Rekening Dana Investasi (RDI) - 373	--	33,897	14,877
RDI - 014	--	12,292	2,853
Bappenas	--	6,187	--
		52,376	17,730
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>			
Astra Credit Company	--	102	--
		102	102
Jumlah/ <i>Total</i>		52,478	34,748

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2017			
	Jumlah mata uang asing/ Amount of foreign currency	Ekuivalen Rupiah/ Rupiah equivalent		
		Jumlah/ Total Rp	Jangka pendek/ Current Rp	Jangka panjang/ Non-current Rp
Pihak berelasi/ Related parties				
Rekening Dana Investasi (RDI) - 373	--	26,307	7,553	18,754
RDI - 014	--	9,498	2,853	6,645
Bappenas	--	6,187	--	6,187
		<u>41,992</u>	<u>10,406</u>	<u>31,586</u>
Pihak ketiga/ Third parties				
JO-Dahana Black Bear Resource Resource Indonesia ("BBRI")	--	949	924	25
Astra Credit Company	--	188	1	187
		<u>1,137</u>	<u>925</u>	<u>212</u>
Jumlah/ Total		<u>43,129</u>	<u>11,331</u>	<u>31,798</u>

Informasi lain mengenai pinjaman dari pihak selain bank pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Other information related to non-bank loans as at December 31, 2018 is as follows:

Kreditur/ Creditors	Jumlah fasilitas/ Total facilities	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat suku bunga/ Interest rates
Pemerintah/ Government			
RDI - 373	20 tahun/ years	30 Oktober/ October 2026	0%
RDI - 014	20 tahun/ years	30 Oktober/ October 2026	0%
Bappenas	Tidak disebutkan/ Not stated	Tidak disebutkan/ Not stated	Tidak disebutkan/ Not stated
JO-Dahana BBRI	3 tahun/ years	5 Juli/ July 2019	Tidak disebutkan/ Not stated

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, Grup diwajibkan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan rasio tersebut.

As specified by the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group is in compliance with the respective covenants.

Nilai wajar pinjaman dari pihak selain bank mendekati nilai tercatatnya dikarenakan efek diskonto tidak signifikan.

The fair values of bank loans from parties other than bank approximate their carrying amounts due to insignificant discount rates.

d. Informasi lainnya

Pada tahun 2018, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sebesar Rp11.812.809 (31 Desember 2017: Rp7.685.183).

d. Other information

In 2018, the Group has paid long-term bank loans and other loans amounting to Rp11,812,809 (December 31, 2017: Rp7,685,183).

Tidak terdapat fasilitas yang belum digunakan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2018.

There are no unused facilities of the Group as at December 31, 2018.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

21. Utang Obligasi**21. Bonds Payable**

	2018 Rp	2017 Rp	
Obligasi			Bonds
Obligasi PTPI I Tahun 2014	1,131,000	1,131,000	<i>Bonds PTPI I Year 2014</i>
Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I 2017	3,569,500	3,569,500	<i>Sustainable Bonds I PTPI I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II 2017	4,375,500	4,375,500	<i>Sustainable Bonds I PTPI II Year 2017</i>
Diskonto			Discount
Amortisasi Biaya Penerbitan	(7,325)	(10,061)	<i>Amortisation of Issuance Cost</i>
Jumlah Utang Obligasi	9,068,675	9,065,939	Total Bonds Payables
Dikurangi:			Less:
Bagian Jangka Pendek	(1,130,771)	--	<i>Current Portion</i>
Bagian Jangka Panjang	7,937,904	9,065,939	Non-Current Portion

Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap I tahun 2017

Pada bulan Juli 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I PTPI tahap 1 melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi terbagi atas seri A dan B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 12 Juli 2020 dan 2024 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 7,90% dan 8,60% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Obligasi ini saat ini mendapatkan peringkat "AAA" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen Pemerintah atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas Obligasi PTPI I.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Obligasi ini dijamin dengan aset dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan.

Sustainable Bonds I PTPI Stage I year 2017

In July 2017, the Company issued Sustainable Bonds I PTPI stage I through listing in Bursa Efek Indonesia. The bonds were divided into series A and B which are due on July 12, 2020 and 2024, respectively with bid price at 100% of its par value. The interest rate was set at 7.90% and 8.60% per annum, respectively and will be paid quarterly since the issuance date.

Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.

The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at December 31, 2018, the Company is in compliance with the respective financial covenants.

This bonds is currently rated "AAA" by Fitch. The rating reflects Government's agent assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on Bond PTPI I.

As at December 31, 2018, this bonds was secured by assets from the respective direct and indirect subsidiaries.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Obligasi Berkelanjutan I PTPI Tahap II tahun 2017

Pada bulan November 2017, Perusahaan menerbitkan obligasi berkelanjutan I PTPI tahap II tahun 2017 melalui pencatatan di Bursa Efek Indonesia. Obligasi terbagi atas seri A dan B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 9 November 2020 dan 2022 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 7,50% dan 7,90% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

Obligasi ini saat ini mendapatkan peringkat "AAA" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen Pemerintah atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas Obligasi PTPI II.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Obligasi ini dijamin dengan aset dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan.

Obligasi PTPI I tahun 2014

Pada tahun 2014, Perusahaan menerbitkan obligasi ("Obligasi PTPI I") melalui pencatatan di PT Bursa Efek Indonesia. Obligasi terbagi atas seri A dan B yang akan jatuh tempo masing-masing pada tanggal 8 Juli 2017 dan 2019 dengan harga penawaran 100% pada nilai nominal. Tingkat bunga yang ditetapkan masing-masing sebesar 9,63% dan 9,95% per tahun dan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal emisi.

Dana yang diperoleh digunakan antara lain untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan lainnya.

Sustainable Bonds I PTPI Stage II year 2017

In November 2017 the Company issued Sustainable Bonds I PTPT stage II year 2017 through listing in Bursa Efek Indonesia. The bonds were divided into series A and B which are due on November 9, 2020 and 2022, respectively with bid price at 100% of its par value. The interest rate was set at 7.50% and 7.90% per annum, respectively and will be paid quarterly since the issuance date.

Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.

The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at December 31, 2018, the Company is in compliance with the respective financial covenants.

This bonds is currently rated "AAA" by Fitch. The rating reflects the Government's agent assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on Bond PTPI II.

As at December 31, 2018, this bonds was secured by assets from the respective direct and indirect subsidiaries.

Bond PTPI I in 2014

In 2014, the Company issued bond ("Bonds PTPI I") through listing in PT Bursa Efek Indonesia. The bonds were divided into series A and B which are due on 8 July 2017 and 2019, respectively with bid price at 100% of its par value. The interest rate was set at 9.63% and 9.95% per annum, respectively and will be paid quarterly since the issuance date.

Funds received were used for working capital, general funding, loan refinancing and other financing.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Perusahaan diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan telah memenuhi batasan rasio keuangan tersebut.

The Company is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. As at December 31, 2018, the Company is in compliance with the respective covenants.

Obligasi PTPI I saat ini mendapatkan peringkat "AAA" dari Fitch. Peringkat tersebut menunjukkan penilaian agen Pemerintah atas kemungkinan pembayaran tepat waktu atas jumlah pokok dan bunga atas Obligasi PTPI I.

Bond PTPI I is currently rated "AAA" by Fitch. The rating reflects Government's agent assessment of the likelihood of timely payment of the principal and interest on Bond PTPI I.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Obligasi PTPI I dijamin dengan aset dari entitas anak langsung dan tidak langsung yang bersangkutan.

As at December 31, 2018, Bond PTPI I was secured by assets from the respective direct and indirect subsidiaries.

22. Imbalan Kerja Karyawan**22. Employee Benefits****a. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek****a. Short-term employee benefits liabilities**

	2018 Rp	2017 Rp	
Bonus Karyawan	877,110	707,184	Employee Bonuses
Tantiem Direksi dan Komisaris	218,694	173,826	Bonuses for Directors and Commissioners
Gaji dan Insentif	171,502	141,455	Salaries and Incentives
Manfaat Pensiun	74,950	45,945	Pension Benefits
Total	1,342,256	1,068,410	Total

b. Liabilitas Imbalan pascakerja**b. Post-employment benefits liabilities**

Imbalan karyawan dihitung oleh aktuaris independen. Tabel berikut menyajikan ikhtisar liabilitas imbalan karyawan dan biaya yang dibebankan sebagaimana tercatat pada laporan keuangan:

The reserves for employee benefits are determined by independent actuaries. The table below presents a summary of the employee benefits liabilities and expenses reported in the statement of financial position:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kewajiban Posisi Keuangan untuk:			Financial Position Obligations for:
Program Pensiun Manfaat Pasti ("PPMP")	1,330,360	1,603,785	Defined Benefit Pension Programme ("PPMP")
Program Imbalan Lainnya	1,742,639	2,278,964	Other Benefits Plans
Total	3,072,999	3,882,749	Total
Dibebankan pada Laporan Laba Rugi:			Profit or Loss Charge for:
PPMP	143,824	129,915	PPMP
Program Imbalan Lainnya	282,424	381,782	Other Benefits Plans
Total	426,248	511,697	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

c. Provisi imbalan karyawan

Rincian estimasi liabilitas imbalan pascakerja dan imbalan lainnya untuk masing-masing program yang diselenggarakan Grup, selain entitas anak tidak langsung pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

c. Provision for employee benefits

The details of estimated post-employment benefits liabilities and other long-term benefits for each of the programs operated by the Group, except for indirect subsidiaries as at December 31, 2018 and 2017 were as follows:

	PPMP/ PPMP		Manfaat lainnya/ Other benefits		Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceilings Rp	Jumlah/ Total Rp	
	Kewajiban kini/ Present value of obligations Rp	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets Rp	Kewajiban kini/ Present value of obligations Rp	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets Rp			
Pada 1 Januari 2018	4,105,853	(3,628,672)	2,278,964	(352,206)	60,307	2,464,246	As at 1 January 2018
Biaya jasa kini	80,507	--	158,925	--	--	239,432	Current service cost
Biaya bunga neto	263,226	(36,484)	114,921	(22)	--	341,641	Net interest cost
Biaya jasa lalu	31,540	--	23,619	--	--	55,159	Past service costs
Pendapatan Bunga (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	--	(196,597)	--	(3,842)	--	(200,438)	Interest Income
Kurtailmen	1,633	--	17,146	--	--	18,779	Net actuarial (gain)/loss Curtailment
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	<u>376,906</u>	<u>(233,081)</u>	<u>(7,452)</u>	<u>289,876</u>	<u>--</u>	<u>426,250</u>	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali:							Remeasurements:
Imbal hasil aset program non bunga neto (Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	--	190,471	--	1,569	--	192,040	Return on plan assets excluding interest income Actuarial (gain)/loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(173,838)	--	(100,977)	--	--	(274,815)	Actuarial loss from change in financial assumptions
Penyesuaian atas kerugian aktuarial yang tersisa karena penyelesaian program manfaat pasti	32,077	--	142,682	--	--	174,759	Adjustment of remaining actuarial loss due to settlement of defined benefit plan
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	85,412	--	(36,962)	--	--	48,450	Experience adjustment losses
Dampak batas atas aset	--	--	--	--	(52,623)	(52,623)	Impact on assets ceiling
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	<u>(56,349)</u>	<u>190,471</u>	<u>4,743</u>	<u>1,569</u>	<u>(52,623)</u>	<u>87,811</u>	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program:							Payments from plans:
Pembayaran iuran	(13,427)	(168,381)	(525,536)	(9,220)	--	(716,564)	Contribution payments
imbalan yang dibayar	(712,679)	746,026	(8,079)	8,079	--	33,346	Benefit payments
Liabilitas neto	<u>3,700,304</u>	<u>(3,093,637)</u>	<u>1,742,640</u>	<u>(61,902)</u>	<u>7,684</u>	<u>2,295,090</u>	Net liabilities
Dampak batas atas aset	--	--	--	--	(7,684)	(7,684)	Impact on assets ceiling
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	--	723,694	--	61,902	--	785,594	Unqualified plan asset from an accounting perspective
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja	<u>3,700,304</u>	<u>(2,369,943)</u>	<u>1,742,640</u>	<u>--</u>	<u>--</u>	<u>3,073,000</u>	Presented as post-employment benefits liabilities

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	PPMP/ PMP		Manfaat lainnya/ Other benefits		Dampak batas atas aset/ Impact on assets ceilings Rp	Jumlah/ Total Rp	
	Kewajiban kini/ Present value of obligations Rp	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets Rp	Kewajiban kini/ Present value of obligations Rp	Nilai wajar aset program/ Fair value of plan assets Rp			
Pada 1 Januari 2017	4,226,321	(3,746,405)	1,932,338	(320,346)	6,759	2,098,667	As at 1 January 2017
Biaya jasa kini	96,838	--	125,079	--	--	221,917	Current service cost
Biaya bunga neto	382,051	(309,431)	145,495	(27,899)	--	190,216	Net interest cost
Biaya jasa lalu (Keuntungan)/kerugian aktuarial bersih yang diakui	18,592	--	115,986	--	--	134,578	Past service costs
Kurtailmen	--	--	23,121	--	--	23,121	Net actuarial (gain)/loss
	(440,376)	382,241	--	--	--	(58,135)	Curtailment
Jumlah yang diakui dalam laba rugi	57,105	72,810	409,681	(27,899)	--	511,697	Balance recognised in profit or loss
Pengukuran kembali: Imbal hasil aset program non bunga neto	--	(154,637)	--	12,402	--	(142,235)	Remeasurements: Return on plan assets excluding interest income
(Keuntungan)/kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(9,474)	--	--	--	--	(9,474)	Actuarial (gain)/loss from change in demographic assumptions
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	189,291	--	107,748	--	--	297,039	Actuarial loss from change in financial assumptions
Penyesuaian atas kerugian aktuarial yang tersisa karena penyelesaian program	61,815	--	--	--	--	61,815	Adjustment of remaining actuarial loss due to settlement of defined benefit plan
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	121,298	--	181,940	--	--	303,238	Experience adjustment losses
Dampak batas atas aset	--	--	--	--	53,548	53,548	Impact on assets ceiling
Jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	362,930	(154,637)	289,688	12,402	53,548	563,931	Balance recognised in other comprehensive income
Pembayaran dari program: Pembayaran iuran imbalan yang dibayar	(15,710) (524,793)	(244,747) 444,307	(10,399) (342,344)	(37,061) 20,698	-- --	(307,917) (402,132)	Payments from plans: Contribution payments Benefit payments
Liabilitas neto	4,105,853	(3,628,672)	2,278,964	(352,206)	60,307	2,464,246	Net liabilities
Dampak batas atas aset	--	60,307	--	--	(60,307)	--	Impact on assets ceiling
Aset program yang tidak memenuhi kriteria perspektif akuntansi	--	1,066,297	--	352,206	--	1,418,503	Unqualified plan asset from an accounting perspective
Disajikan sebagai liabilitas imbalan pascakerja	4,105,853	(2,502,068)	2,278,964	--	--	3,882,749	Presented as post-employment benefits liabilities

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, nilai tunai yang terbentuk pada PT Asuransi Jiwasraya (Persero) yang secara akuntansi tidak memenuhi kriteria sebagai aset program manfaat pasti pascakerja yang masing-masing sebesar Rp785.595 dan Rp1.418.503 disajikan sebagai aset imbalan pascakerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Nilai aset program pada Dana Pensiun sebesar Rp2.369.943 (2017: Rp2.502.068) memenuhi kriteria aset program secara akuntansi.

As at December 31, 2018 and 2017 and, the total investment value in PT Asuransi Jiwasraya (Persero) which is not qualified as plan assets from accounting perspective amounting to Rp785,595 and Rp1,418,503, respectively are presented as post-employment benefits assets in the consolidated statements of financial position. Plan assets in Dana Pensiun amounting to Rp2,369,943 (2017: Rp2,502,068) meet the criteria of plan assets in accordance with accounting perspectives.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset program ditempatkan dalam bentuk investasi deposito berjangka dan surat berharga yang tidak memiliki harga pasar yang dikutip dan nilai wajarnya mendekati nilai tercatatnya.

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat Diskonto per Tahun	6.69% - 8.86%	5.43% - 7.48%	<i>Discount Rate per Annum</i>
Tingkat Kenaikan Gaji	5.00% - 8.00%	5.00% - 10.00%	<i>Salary Growth Rate</i>
Tingkat Mortalitas	100% TMI-III	100% TMI-III	<i>Mortality Rate</i>
Usia Pensiun Normal (dalam tahun)	56	56	<i>Normal Pensiun Age (in Years)</i>

Melalui program pensiun manfaat pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi Pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program.

Asumsi yang berhubungan dengan tingkat pengembalian aset yang diharapkan ditentukan berdasarkan data historis dan ekspektasi manajemen terhadap pengembangan investasi dimasa yang akan datang.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi Pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka asset-liability matching ("ALM") yang telah dibentuk untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka ALM, tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

As at December 31, 2018 and 2017, the plan assets were mostly placed in the form of investments in time deposits and bonds, which did not have quoted market prices and their fair value approximate their carrying value.

The principal assumptions used in determining the Group's employee benefit liabilities are as follows:

Though its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Assets volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to Government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit programme.

Assumptions regarding the expected return on plan assets are based on the historical data and management's expectation of the future investment development.

Changes in bond yields

A decrease in Government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Sensitivitas dari kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama tertimbang adalah sebagai berikut:

Investment across the plans is well diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted actuarial principal assumptions is as follows:

Dampak atas Kewajiban Imbalan Pasti/ Impact on Defined Benefit Obligations				
	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan asumsi/ Decrease in assumptions	
Tingkat Diskonto	1%	Penurunan sebesar/ Decrease by 7.14%	Kenaikan sebesar/ Increase by 8.14%	Discount Rate
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 6.04%	Penurunan sebesar/ Decrease by 5.52%	Salary Growth Rate
Biaya Kesehatan	1%	Kenaikan sebesar/ Increase by 0.76%	Penurunan sebesar/ Decrease by 0.46%	Healthcare

Analisis sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti kesehatan atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti kesehatan dengan menggunakan metode proyeksi unit kredit di akhir periode) telah diterapkan seperti dalam penghitungan kewajiban pensiun yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rata-rata durasi untuk masing-masing kewajiban imbalan pasti adalah 1,73-18,94 tahun.

Manajemen berkeyakinan bahwa perkiraan liabilitas dan imbalan kerja karyawan yang diberikan dari keseluruhan program pensiun Grup, yang didasarkan pada estimasi perhitungan aktuaris, telah melebihi kewajiban minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

Analisa jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pascakerja dan imbalan jangka panjang lainnya yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

The sensitivity analyses are based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined medical benefit obligation to significant actuarial assumptions, the same method (present value of the defined medical benefit obligation calculated with the projected unit credit method at the end of the reporting period) has been applied as when calculating the pension liability recognised within the consolidated statements of financial position.

The weighted average duration of each defined benefit obligation is 1.73-18.94 years.

Management believes that the estimated liabilities of employee benefits from all of the Group's pension programs, based on the estimated calculation provided by the actuaries, exceeds the minimum liability that is stated by the Labor Law.

Expected maturity analysis of undiscounted post-employment benefit and other long-term benefits is as follow:

	Kurang dari 1 Tahun/ Less than a Year	1 sampai 5 tahun/ Between 1-years	Lebih dari 5 Tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
PPMP	827,180	2,287,792	13,470,080	16,585,052	PPMP
Program Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya	313,123	717,467	929,018	1,959,608	Other Long-Term Benefits Programs
Jumlah	1,140,303	3,005,259	14,399,098	18,544,660	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

23. Modal Saham**23. Share Capital**

	2018			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	
Pemerintah Indonesia	25,000,000	100	25,000,000	The Government of Indonesia
Total	25,000,000	100	25,000,000	

	2017			
	Total Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Total Modal Disetor/ Paid-up Capital Rp	
Pemerintah Indonesia	12,899,908	100	12,899,908	The Government of Indonesia
Total	12,899,908	100	12,899,908	

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir tahun adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the number of outstanding shares at the beginning and the end of the year is as follows:

	Lembar Saham/ Shares		
	2018	2017	
Saldo Awal	12,899,908	12,899,908	Beginning Balance
Penambahan	12,100,092	--	Addition
Saldo Akhir	25,000,000	12,899,908	Ending Balance

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.3 tanggal 24 Oktober 2018 oleh Notaris Lumassia, SH., Pemerintah Indonesia telah meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebanyak 12.100.092 lembar saham atau sebesar Rp12.100.092 yang berasal dari kapitalisasi saldo laba sehingga modal ditempatkan dan disetor Perusahaan ditetapkan menjadi 25.000.000 lembar saham atau sebesar Rp25.000.000. Perubahan modal saham ini ditujukan untuk memperkuat struktur permodalan Perusahaan.

Based on statement of meeting decision deed No.3 dated October 24, 2018 by Notary Lumassia, SH., The Government of Indonesia has increase issued and paid-up capital consist of of 12,100,092 shares or amounted to Rp12.100.092 which arising from capitalization of retained earning, hence the issued and paid-up capital of the Company is amounting to 25,000,000 shares or equal to Rp20,000,000. The changes in share capital is intended to strengthen the Company's capital structure.

Penambahan modal ditempatkan dan disetor tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat penerimaan pemberitahuan No. AHU-0024295.AH.01.02. tanggal 6 November 2018.

The addition of the paid-up and issued capital was received by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a letter of receipt of notification No. AHU-0024295.AH.01.02.dated November 6, 2018.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**24. Saldo Laba Dan Laba/(Rugi) Komprehensif
Lainnya**

**24. Retained Earnings And Other
Comprehensive Income/(Loss)**

a. Saldo laba

Sebagaimana telah diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham mengenai pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 (yang dilakukan di tahun 2018) dan 2016 (yang dilakukan di tahun 2017), laba bersih Perusahaan dialokasikan untuk tujuan sebagai berikut:

a. Retained earnings

As resolved during the respective Shareholders' Annual General Meetings concerning the legalization of the Consolidated Financial Statement for the years ended December 31, 2017 (conducted in 2018) and 2016 (conducted in 2017), the Company has allocated its net income for the following purposes:

	2018 Rp	2017 Rp	
Dividen	768,849	1,070,874	Dividends
Cadangan Umum	2,252,289	2,498,705	General Reserves
Total	3,021,138	3,569,579	Total

b. Penghasilan komprehensif lain

b. Other comprehensive income

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	29,212,273	29,445,053	Beginning Balance
Selisih Translasi Penjabaran Laporan Keuangan	30,732	4,279	Currency translation differences
Cadangan Revaluasi Aset	8,187	99,725	Asset Revaluation Reserves
Cadangan Lindung Nilai Arus Kas	(400)	--	Cash Flow Hedge
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	(64,107)	(422,948)	Remeasurement of post- Employment Benefit Liabilities
Penyesuaian atas kerugian aktuarial yang tersisa karena penyelesaian program imbalan pasti	131,068	61,815	Adjustment of remaining actuarial loss due to settlement of defined benefit plan
Bagian atas Pendapatan Komprehensif lain Entitas Asosiasi Ventura Bersama	7,259	24,349	Share of other comprehensive income in associates and joint ventures
Jumlah	29,325,012	29,212,273	Total

25. Penjualan Produk

25. Sales of Product

	2018 Rp	2017 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33k)	3,003,471	2,450,986	Related Parties (Notes 33k)
Pihak Ketiga	32,961,153	27,736,052	Third Parties
Total	35,964,624	30,187,038	Total

Pendapatan penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

The revenues from sales of product for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
Penjualan Pupuk			Fertiliser Sales
Subsidi			Subsidy
Non-urea Sektor Pangan	9,407,929	7,637,680	Non-Urea Food Sector
Urea Sektor Pangan	3,979,445	5,578,659	Urea Food Sector
Sub Total	<u>13,387,374</u>	<u>13,216,339</u>	Sub Total
Non Subsidi			Non-Subsidy
Urea Sektor Perkebunan	2,342,123	2,204,481	Urea Plantation Sector
Urea Sektor Industri	8,753,823	4,975,609	Urea Industry Sector
Non-urea Sektor Perkebunan	2,978,106	2,853,119	Non-Urea Plantation Sector
Sub Total	<u>14,074,052</u>	<u>10,033,209</u>	Sub Total
Penjualan Non Pupuk			Non-Fertiliser Sales
Amoniak	4,479,536	3,445,955	Amonia
Lain-lain	2,353,909	1,850,753	Others
Sub Total	<u>6,833,445</u>	<u>5,296,708</u>	Sub Total
Pendapatan Perdagangan			Revenue from trading
Pupuk dan Agrokimia	1,035,089	1,225,244	Fertiliser and Agrochemical
Lain-lain	634,664	415,538	Others
Sub Total	<u>1,669,753</u>	<u>1,640,782</u>	Sub Total
Total	<u>35,964,624</u>	<u>30,187,038</u>	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan produk kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2018 and 2017, there was no customer with which sales of product transaction exceeded 10% of total revenue.

26. Penggantian Biaya Subsidi dari Pemerintah

26. Reimbursement of Subsidy From Government

Penggantian biaya subsidi dari pemerintah untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

The reimbursement of subsidy from the government for the periods ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Subsidi Pupuk:			Subsidy of Fertilizer:
Urea	13,344,283	12,300,648	Urea
NPK	9,837,978	8,476,956	NPK
SP-36	2,433,621	1,928,611	SP-36
ZA	1,708,355	1,362,778	ZA
Organik	1,067,931	901,432	Organic
Subtotal	<u>28,392,168</u>	<u>24,970,425</u>	Subtotal
Penyesuaian Piutang Subsidi dari Pemerintah, yang belum ditagih, bersih setelah penyesuaian tahun sebelumnya	176,417	(2,260)	Adjustment of Unbilled Subsidy Receivables from Government, net of Prior Year Adjustment
Total	<u>28,568,585</u>	<u>24,968,165</u>	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Pendapatan subsidi untuk tahun 2018 dibukukan berdasarkan harga pupuk subsidi 2018 yang telah diaudit oleh BPK-RI yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tertanggal 13 Maret 2019 dan estimasi kuantitas penyaluran pupuk yang tertuang pada Berita Acara Hasil Pemeriksaan tersebut yang didasarkan pada kuantitas tersalur bulanan yang telah diverifikasi Kementerian Pertanian. Secara historis, aktual kuantitas penyaluran pupuk yang disetujui dan estimasi dari kuantitas penyaluran tidak berbeda signifikan.

Revenue from the Government subsidy for the year 2018 was recorded based on 2018 subsidised fertiliser price audited by BPK-RI as stated on Minutes of Audit Result dated on March 13, 2019 and estimates of distributed quantity as stated in Minutes of Audit Result which is based on monthly distributed quantity that has been verified by Ministry of Agriculture. Historically, the actual approved distributed quantity and estimates of distributed quantity are not significantly different.

27. Pendapatan Jasa**27. Services Revenue**

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 33k)	2,832,637	1,763,948	<i>Related Parties (Notes 33k)</i>
Pihak Ketiga	2,082,286	2,023,531	<i>Third Parties</i>
Total	4,914,923	3,787,479	Total

Pendapatan jasa untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

The service revenue for the periods ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Proyek EPC	4,342,042	2,937,535	<i>EPC Projects</i>
Pendapatan Konstruksi dari			<i>Construction Revenue</i>
Perjanjian Konsesi Jasa	194,144	562,686	<i>from Service</i>
Jasa Operasi dan Pemeliharaan	151,197	174,525	<i>Operation and Maintenance Service</i>
Penghasilan Keuangan dari			<i>Finance Income from Service</i>
Perjanjian Konsesi Jasa	101,537	102,462	<i>Concession Arrangement</i>
Jasa Lainnya	126,003	10,271	<i>Other Services</i>
Total	4,914,923	3,787,479	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, tidak terdapat penjualan jasa kepada pelanggan dengan jumlah melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2018 and 2017, there was no customer with which service revenue transaction exceeded 10% of total revenue.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

28. Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dengan rincian sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Bahan Baku yang Digunakan	41,030,032	33,803,495
Biaya Tenaga Kerja Langsung	3,366,206	2,754,582
Biaya <i>Overhead</i> Lainnya	3,117,880	2,650,425
Penyusutan (Catatan 14)	3,008,903	2,485,137
Perbaikan dan pemeliharaan	502,227	577,321
Jumlah Biaya Produksi	51,025,248	42,270,960
Persediaan Barang Jadi dan Barang Dalam Proses		
Awal Tahun	5,991,327	6,101,042
Akhir Tahun	(7,912,355)	(5,991,327)
	49,104,220	42,380,675
Beban Non-Manufaktur		
Jasa Konstruksi	3,732,720	2,966,576
Perdagangan	323,659	193,739
Properti dan jasa kawasan industri	203,822	117,221
Listrik, <i>Steam</i> dan Utilitas	584,711	349,327
Lain-lain	528,076	443,723
Jumlah Beban Non-Manufaktur	5,372,988	4,070,586
Total	54,477,208	46,451,261

Pemasok yang memiliki transaksi pembelian lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah PT Pertamina (Persero) dan entitas anak dengan nilai masing-masing sebesar Rp14.712.553 (27,01%) dan Rp16.961.736 (36,52%).

Lihat Catatan 33I untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

28. Cost of Revenues

The cost of revenues for the periods ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp
Bahan Baku yang Digunakan	41,030,032	33,803,495
Biaya Tenaga Kerja Langsung	3,366,206	2,754,582
Biaya <i>Overhead</i> Lainnya	3,117,880	2,650,425
Penyusutan (Catatan 14)	3,008,903	2,485,137
Perbaikan dan pemeliharaan	502,227	577,321
Jumlah Biaya Produksi	51,025,248	42,270,960
Persediaan Barang Jadi dan Barang Dalam Proses		
Awal Tahun	5,991,327	6,101,042
Akhir Tahun	(7,912,355)	(5,991,327)
	49,104,220	42,380,675
Beban Non-Manufaktur		
Jasa Konstruksi	3,732,720	2,966,576
Perdagangan	323,659	193,739
Properti dan jasa kawasan industri	203,822	117,221
Listrik, <i>Steam</i> dan Utilitas	584,711	349,327
Lain-lain	528,076	443,723
Jumlah Beban Non-Manufaktur	5,372,988	4,070,586
Total	54,477,208	46,451,261

Suppliers with purchase transactions that represent more than 10% of the total consolidated cost of revenues for the years ended December 31, 2018 and 2017 are PT Pertamina (Persero) and subsidiaries amounting to Rp14,712,553 (27.01%) dan Rp16,961,736 (36,52%), respectively.

Refer to Note 33I for details of related parties balances and transactions.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)**29. Beban Penjualan****29. Selling Expenses**

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji dan Kesejahteraan	613,412	598,480	Salary Expenses
Beban Sewa	271,316	205,312	Rent Expenses
Beban Promosi dan pemasaran	152,138	165,847	Promotion and marketing expenses
Biaya Jasa	99,646	91,157	Service Fee
Beban Perlengkapan dan Operasional Kantor	36,614	37,160	Supply and office operating expenses
Beban Pajak dan Asuransi	31,095	31,379	Tax and insurance expenses
Beban Penyusutan	29,568	28,463	Depreciation Expenses
Beban Pemeliharaan	20,240	26,353	Maintenance Expenses
Beban Unit Pelayanan dan Utilitas	16,272	11,649	Service unit and utility expenses
Beban Lainnya	135,044	140,169	Other expense
Total	1,405,345	1,335,969	Total

30. Beban Umum Dan Administrasi**30. General And Administrative Expenses**

	2018 Rp	2017 Rp	
Gaji, Upah dan Kesejahteraan	2,302,617	1,556,946	Salaries, Wages, and Welfares
Beban Jasa	427,601	379,426	Service Charges
Beban Pajak	281,340	436,259	Tax Expenses
Beban Unit Pelayanan dan Utilitas	175,707	166,731	Utilities and Service Charges
Beban Penyusutan (Catatan 14)	119,590	126,914	Depreciation Expenses (Note 14)
Beban Bina Wilayah	93,806	66,754	Regional Development Expenses
Beban Perlengkapan dan dan Operasional Kantor	92,314	24,842	Office Supplies Expenses
Beban Pemeliharaan	85,675	119,099	Maintenance Expenses
Beban Sewa	84,484	138,909	Rent Expenses
Beban Promosi dan Publikasi	61,624	41,201	Promotion and Publication Expenses
Biaya Pelatihan	60,000	51,734	Training Expenses
Beban Asuransi	13,083	9,532	Insurance Expenses
Beban Lainnya	321,673	252,264	Other Expenses
Total	4,119,514	3,370,611	Total

Pada tahun 2018, terdapat pencadangan defisit pendanaan dana pensiun sebesar Rp469.332 yang dibukukan pada Gaji, Upah dan Kesejahteraan (Catatan 41b).

In year 2018, there is a reserve of a funding deficit amounted to Rp469,332 recorded in Salaries, Wages, ad Welfares (Notes 41b).

31. (Beban)/Pendapatan Lain-Lain, Bersih**31. Other (Expenses)/Income, Net**

	2018 Rp	2017 Rp	
Rugi Selisih Kurs - Bersih	(113,161)	(41,314)	Foreign Exchange Loss - Net
(Beban)/ Pendapatan Lain-lain - Bersih	(27,639)	(35,317)	Other (Expenses)/ Income - Net
Total	(140,800)	(76,631)	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

32. Biaya Keuangan

32. Finance Costs

Biaya keuangan Grup untuk periode yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 merupakan beban bunga dan beban keuangan lainnya dengan rincian sebagai berikut:

The Group's finance costs for the periods ended December 31, 2018 and 2017 represent interest expense and other financial expenses is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Pinjaman jangka pendek	1,342,913	1,352,572	Short-term loan
Pinjaman jangka panjang	859,780	813,637	Long-term loan
Obligasi	745,862	671,276	Bonds
Biaya bank dan pinjaman	84,190	86,684	Bank and loan cost
Pinjaman non-bank	577	130,835	Non-bank loan
			Exchange differences loss on borrowing
Rugi selisih kurs atas pinjaman	423,537	52,844	
Total	3,456,859	3,107,848	Total

33. Transaksi Dan Saldo Dengan Pihak Berelasi

33. Transactions And Balances With Related Parties

a. Sifat hubungan dengan pihak berelasi

a. Nature of relationships with related parties

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Pihak Berelasi/ Related Parties
Pemegang Saham/ Shareholder	Pemerintah Indonesia/ The Government of Indonesia
Entitas Asosiasi/ Associates	Comspain XXI S.A Hotel Bintang Sintuk PT Asean Aceh Fertilizer PT Bakrie Rekind Bio Energi PT Clariant Kujang Catalysts PT Gresik Cipta Sejahtera PT Aneka Jasa Grhadika PT Kawasan Industri Gresik PT Kaltim Amonuim Nitrat PT Kujang Amanah Tani PT Kujang Tatar Persada PT Kujang Tirta Sarana MNK PT Peroksida Indonesia Pratama PT Petrokopindo Cipta Selaras PT Petronika PT Petrocentral PT Sri Melamin Rejeki PT Puspetindo
Ventura Bersama/ Joint Ventures	PT Petro Jordan Abadi ("PJA") PT Kalimantan Agro Nusantara PT Pupuk Agro Nusantara PT Kaltim Jordan Abadi

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Pihak Berelasi/ Related Parties
Entitas yang Berelasi dengan Pemerintah/ <i>Government Related Entities</i>	PT Pertamina (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> PT Perta Arun Gas PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i> PT Perum Perhutani (Persero) PT Adhi karya (Persero) Tbk PT Bukit Asam (Persero) Tbk PT Indonesia Eximbank PT Iglas (Persero) PT Wijaya Karya (Persero) Tbk PT Waskita Karya (Persero) Tbk PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk PT Bank DKI PT Bank Pembangunan Jawa Barat dan Banten Tbk PT BPD Sumatera Selatan dan Bangka Belitung PT Pertani (Persero) PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero) PT Bank Agroniaga Tbk PT Bank BRI Syariah Tbk PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) PT Bank Syariah Mandiri PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk PT Industri Gula Glenmore PT Krakatau Engineering PT Kertas Leces (Persero) PT Pembangunan Perumahan (Persero) Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi ("SKK Migas") Yayasan Petrokimia Gresik PT Krakatau Steel (Persero) Tbk Dinas Pertanian dan Perkebunan Daerah Perusahaan Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Lainnya/ <i>Other State-Owned Enterprises ("BUMN")</i> Perusahaan Badan Usaha Milik Daerah ("BUMD") Lainnya/ <i>Other Regional-Owned Enterprises ("BUMD")</i>
Pernonil Manajemen Kunci/ <i>Key Management Personnel</i>	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i> Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioners</i>
Program Imbalan Pascakerja/ <i>Post-Employment Benefits Plan</i>	Dana Pensiun Pupuk Kalimantan Timur Dana Pensiun Pupuk Sriwidjaja Dana Pensiun Pupuk Kujang

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Saldo signifikan dengan pihak berelasi adalah
sebagai berikut:

Significant related party accounts are as
follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Kas dan setara kas (Catatan 4)	17,571,608	11,966,902	Cash and cash equivalents (Note 4)
Piutang usaha, bersih (Catatan 5)	1,167,456	893,506	Trade receivables, net (Note 5)
Piutang subsidi (Catatan 6)	14,125,810	16,130,211	Subsidy receivables (Note 6)
Piutang Retensi	20,915	92,353	Retention Receivables
Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 7)	792,618	707,829	Gross amount due from customers (Note 7)
Aset keuangan lancar lainnya (Catatan 8)	100,368	59,048	Other current financial assets (Note 8)
Aset keuangan dari konsesi jasa jangka pendek	188,892	134,197	Financial assets from service concession - short-term
Aset keuangan dari konsesi jasa jangka panjang	1,566,968	1,380,144	Financial assets from service concession - long-term
Piutang jangka Panjang (Catatan 8)	545,699	548,232	Long-term receivables (Note 8)
Total	36,080,334	31,912,422	Total
Persentase terhadap jumlah aset	25.98%	24.84%	As a percentage of total assets
Utang usaha (Catatan 16)	221,308	258,342	Trade payables (Note 16)
Utang lain-lain (Catatan 17)	37,526	57,713	Other payables (Note 17)
Utang bruto dari pemberi kerja (Catatan 7)	137,214	1,075,662	Gross amount due to customers (Note 7)
Utang subsidi kepada Pemerintah Indonesia (Catatan 6)	503,689	685	Subsidy payable to Government of Indonesia (Note 6)
Pinjaman bank jangka pendek (Catatan 19)	1,641,735	13,426,040	Short-term bank loans (Note 19)
Pinjaman jangka panjang (Catatan 20)	29,009,869	13,012,062	Long-term borrowings (Note 20)
Total	31,551,341	27,830,504	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	43.29%	42.24%	As a percentage of total liabilities

b. Piutang usaha

b. Trade receivables

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak	597,551	77,899	PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries
PT Gresik Cipta Sejahtera	85,788	122,162	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Industri Gula Glenmore	83,436	74,093	PT Industri Gula Glenmore
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	83,143	-	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Kaltim Jordan Abadi	75,671	14,209	PT Kaltim Jordan Abadi
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	53,230	207,381	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
MNK	41,459	46,709	MNK
PT Bukit Asam (Persero) Tbk.	36,803	36,575	PT Bukit asam (Persero) Tbk.
PT Perta Arun Gas	36,764	36,793	PT Perta Arun Gas
PT Petrocentral	24,973	23,526	PT Petrocentral
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. dan entitas anak	12,342	26,520	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk. and subsidiaries
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)	7,554	3,186	PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Sri Melamin Rezeki	--	1,453	PT Sri Melamin Rezeki
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	64,711	253,836	Others (each below Rp10,000)
Sub Total	1,203,425	924,342	Sub Total
Cadangan Penurunan Nilai	(35,969)	(30,837)	Reserve for Impairment
Total	1,167,456	893,505	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0.84%	0.70%	As a percentage of total assets

c. Piutang retensi

	2018 Rp	2017 Rp
PT Semen Padang	9,524	--
PT Perta Arun Gas	7,853	--
PT Pertamina (Persero) dan Entitas Anak	3,538	72,633
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	--	14,187
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	--	4,923
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	--	610
Total	20,915	92,353
Persentase terhadap jumlah aset	0.02%	0.07%

c. Retention receivables

PT Semen Padang
PT Perta Arun Gas
PT Pertamina (Persero)
and subsidiaries
PT Perusahaan Gas
Negara Tbk.
PT Perusahaan Listrik
Negara (Persero)
Others (each below Rp10,000)

d. Tagihan bruto kepada pemberi kerja

	2018 Rp	2017 Rp
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	286,253	308,365
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	239,689	274,855
PT Perta Arun Gas	187,963	97,337
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)	50,611	--
PT Industri Gula Glenmore	26,536	24,614
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	1,566	2,658
Total	792,618	707,829
Persentase terhadap jumlah aset	0.57%	0.55%

d. Gross amounts due from customers

PT Perusahaan Listrik Negara
(Persero)
PT Pertamina (Persero)
and subsidiaries
PT Perta Arun Gas
PT Perusahaan Gas Negara (Persero)
PT Industri Gula Glenmore
Others (each below Rp10,000)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

e. Aset keuangan lancar lainnya

	2018 Rp	2017 Rp
BTN	80,000	--
BJB	73,000	--
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	26,700	23,274
PT Kertas Leces (Persero)	20,842	20,842
Pemerintah Indonesia	14,483	14,483
BNI	12,494	50
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	11,769	11,769
PT Kawasan Industri Gresik	9,922	16,146
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	6,643	8,631
PT Iglas (Persero)	--	39,724
BRI	--	60
Bank Mandiri	--	22
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	62,576	10,773
Sub Total	318,429	145,774
Provisi Penurunan Nilai	(49,867)	(86,596)
Total	268,562	59,178
Persentase terhadap jumlah aset	0.19%	0.05%

e. Other current financial assets

BTN	
BJB	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	
PT Kertas Leces (Persero)	
Government of Indonesia	
BNI	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	
PT Kawasan Industri Gresik	
PT Pertamina (Persero) and subsidiaries	
PT Iglas (Persero)	
BRI	
Bank Mandiri	
Others (Each Below Rp10.000)	
Sub Total	
Provison for Impairment	
Total	
As a percentage of total assets	

f. Piutang jangka panjang

	2018 Rp	2017 Rp
PJA	470,762	358,264
PT Asean Aceh Fertilizer	207,899	202,313
PT Perkebunan Nusantara dan entitas anak	55,906	67,611
MNK	34,809	98,428
Lain-lain (masing-masing Dibawah Rp10.000)	6,145	9,167
Sub Total	775,521	735,783
Provisi Penurunan Nilai	(229,822)	(187,551)
Total	545,699	548,232
Persentase terhadap jumlah aset	0.39%	0.43%

f. Long-term receivables

PJA	
PT Asean Aceh Fertilizer	
PT Perkebunan Nusantara and subsidiaries	
MNK	
Others (each below Rp10,000)	
Sub Total	
Provison for Impairment	
Total	
As a percentage of total assets	

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

g. Aset keuangan dari konsesi jasa

Mutasi aset keuangan dari konsesi jasa adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp	
Saldo Awal	1,380,144	849,193	<i>Beginning Balance</i>
Pendapatan bunga dan pendapatan konstruksi	375,716	665,148	<i>Interest income and construction revenue</i>
Sub Total	1,755,860	1,514,341	<i>Sub Total</i>
Bagian Lancar	188,892	134,197	<i>Current Portion</i>
Bagian Tidak Lancar	1,566,968	1,380,144	<i>Non-Current Portion</i>
Persentase terhadap jumlah aset	1.13%	1.07%	<i>As a percentage of total assets</i>

Aset keuangan dari konsesi jasa adalah imbalan yang diterima oleh Grup atas jasa pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Uap ("PLTU") Mamuju 2 x 25 MW yang dilakukan berdasarkan kontrak jual beli tenaga listrik dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). Grup mengakui aset keuangan sejauh Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas atau aset keuangan lain dari atau atas petunjuk pemberi konsesi untuk jasa konstruksi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari aset keuangan dari jasa konsesi di atas mendekati nilai wajarnya

h. Utang usaha

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	44,687	96,959	<i>PT Pertamina (Persero) and subsidiaries</i>
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)	36,235	27,106	<i>PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk.	29,564	--	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Petrokopindo Cipta Selaras	25,936	22,060	<i>PT Petrokopindo Cipta Selaras</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	22,004	--	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero)</i>
PT Gresik Cipta Sejahtera (Persero)	18,488	36,893	<i>PT Gresik Cipta Sejahtera (Persero)</i>
PT Krakatau Engineering	13,472	6,700	<i>PT Krakatau Engineering</i>
PT Bukit Asam (Persero) Tbk Kantor Pelayanan Pajak Besar Tiga	9,833	--	<i>PT Bukit Asam (Persero) Tbk Kantor Pelayanan Pajak Besar Tiga</i>
PT Aneka Jasa Grhadika	5,728	8,981	<i>PT Aneka Jasa Grhadika</i>
PT Arun Gas LNG	2,608	2,436	<i>PT Arun Gas LNG</i>
	1,334	7,279	

g. Financial assets from service concession

Movements of financial assets from service concession are as follows:

Financial assets from service concession is the consideration received by the Group for the construction of coal fired steam power plant ("PLTU") Mamuju 2 x 25 MW performed under power purchase agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero). The Group recognises a financial asset to the extent that it has an unconditional contractual right to receive cash or another financial asset from or at the direction of the grantor for the construction services.

As at December 31, 2018, management is of the opinion that the carrying amount of the above financial assets from concession service approximates their fair value.

h. Trade payables

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	1,191	--	PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Petro Jordan Abadi	635	--	PT Petro Jordan Abadi
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	9,593	49,928	Others (each below Rp10,000)
Total	221,308	258,342	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.30%	0.39%	As a percentage total liabilities
i. Utang lain-lain			i. Other payables
	2018 Rp	2017 Rp	
Kementerian Keuangan	15,959	15,959	Ministry of Finance
PT Waskita Karya (Persero)	--	12,037	PT Waskita Karya (Persero)
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	21,567	29,718	Others (each below Rp10,000)
Total	37,526	57,713	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.05%	0.09%	As a percentage total liabilities
j. Utang bruto kepada pelanggan			j. Gross amounts due to customers
	2018 Rp	2017 Rp	
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	453,251	--	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	50,102	--	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Pertagas	--	685	PT Pertagas
PT Perusahaan Gas Negara	168	--	PT Perusahaan Gas Negara
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	168	415	Others (Each Below Rp10,000)
Total	503,689	1,100	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas	0.6912%	0.0017%	As a percentage total liabilities
k. Pendapatan			k. Revenues
	2018 Rp	2017 Rp	
Pemerintah Indonesia	28,568,585	24,968,165	Government of Indonesia
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	2,758,596	889,517	PT Pertamina (Persero) and subsidiaries
PT Gresik Cipta Sejahtera	698,597	624,580	PT Gresik Cipta Sejahtera
PT Pertani (Persero)	497,401	499,378	PT Pertani (Persero)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	406,420	382,308	<i>PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)</i>
MNK	248,193	141,580	<i>MNK</i>
PT Petrocentral	235,013	181,167	<i>PT Petrocentral</i>
PT Kaltim Jordan Abadi	188,340	--	<i>PT Kaltim Jordan Abadi</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	188,113	874,431	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Perkebunan Nusantara (Persero) dan entitas anak	154,410	152,946	<i>PT Perkebunan Nusantara (Persero) and subsidiaries</i>
PJA	110,167	88,324	<i>PJA</i>
PT Indonesia Asahan aluminium (Persero) dan entitas anak	70,410	52,388	<i>PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero) and subsidiaries</i>
PT Semen Indonesia (Persero)	26,679	44,744	<i>PT Semen Indonesia (Persero)</i>
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	16,728	28,625	<i>PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk</i>
PT Perusahaan Gas Negara Tbk	--	28,984	<i>PT Perusahaan Gas Negara Tbk</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	--	16,535	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	237,040	209,427	<i>Others (each below Rp10,000)</i>
Total	34,404,693	29,183,099	Total
Persentase terhadap jumlah pendapatan	49.54%	49.51%	As a percentage of total revenue

	2018 Rp	2017 Rp	
Pengganti Biaya Subsidi (Catatan 26)	28,568,585	24,968,165	<i>Reimbursement of Subsidy from Government (Note 26)</i>
Penjualan Produk - Pihak Berelasi (Catatan 25)	3,003,471	2,450,986	<i>Sales of Product (Note 25)</i>
Pendapatan Jasa (Catatan 27)	2,832,637	1,763,948	<i>Services Revenue (Note 27)</i>
Jumlah	34,404,693	29,183,099	Total

I. Pembelian**I. Purchases**

	2018 Rp	2017 Rp	
PT Pertamina (Persero) dan entitas anak	14,712,553	16,961,736	<i>PT Pertamina (Persero) and subsidiaries</i>
PJA	1,366,057	1,395,870	<i>PJA</i>
PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)	320,965	289,094	<i>PT Bhandha Ghara Reksa (Persero)</i>
PT Gresik Cipta Sejahtera	294,920	177,485	<i>PT Gresik Cipta Sejahtera</i>
PT Petrokopindo Cipta Selaras	278,780	398,824	<i>PT Petrokopindo Cipta Selaras</i>
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	268,080	178,396	<i>PT Adhi Karya (Persero) Tbk</i>
PT Aneka Jasa Grhadika	163,490	338,927	<i>PT Aneka Jasa Grhadika</i>
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	99,905	69,830	<i>PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)</i>
PT Petro Graha Medika	17,582	--	<i>PT Petro Graha Medika</i>
Yayasan Petrokimia Gresik	17,304	18,141	<i>Yayasan Petrokimia Gresik</i>
PT Clariant Kujang Catalystr	12,386	13,419	<i>PT Clariant Kujang Catalystr</i>
PT Krakatau Bandar Samudera (Persero)	2,762	15,941	<i>PT Krakatau Bandar Samudera (Persero)</i>

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
SKK Migas	--	159,352	SKK Migas
PT Pertagas Niaga	--	130,532	PT Pertagas Niaga
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp10.000)	182,448	202,761	Others (each below Rp10,000)
Total	17,737,232	20,350,308	Total
Persentase terhadap jumlah beban pokok pendapatan	32.56%	43.81%	As a percentage of total cost of revenues

m. Kompensasi manajemen kunci

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

m. Key management compensation

Remuneration for the Board of Commissioners and Directors of the Company for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Dewan Direksi			Board of Directors
Gaji dan Imbalan Kerja			Salary and Other Short Term-
Jangka Pendek Lain	66,109	56,470	Employee Benefit
Imbalan Pasca Kerja	3,882	3,282	Post-employment Benefit
Sub Total	69,991	59,752	Sub Total
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan Imbalan Kerja			Salary and Other Short Term-
Jangka Pendek Lain	35,246	29,697	Employee Benefit
Imbalan Pasca Kerja	1,848	1,571	Post-employment Benefit
Sub Total	37,094	31,268	Sub Total
Total	107,085	91,020	Total

34. Aset dan Liabilitas Mata Uang Asing

34. Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies

	2018			Jumlah Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
	USD (Nilai Penuh/ Full Amount)	JPY (Nilai Penuh/ Full Amount)	Lain-lain/ Others (Nilai Penuh/ Full Amount)		
Aset Keuangan					Financial Assets
Kas dan Setara Kas	69,233,900	--	2,030,346	1,009,722	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	85,995,442	--	--	1,245,300	Trade Receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan kepada pemberi kerja	3,888,520	3,499,992,931	23,322,702	1,594,091	Construction contract work in progress - due from customers
Piutang Retensi	2,537,722	--	--	36,749	Retention Receivable
Aset keuangan lancar lainnya	1,044	371	--	15	Other current financial asset
Jumlah Aset	161,656,628	3,499,993,302	3,885,877	3,885,877	Total Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	29,903,253	23,083,969	28,733,477	520,013	Trade Payables
Beban Akruwal	179,331,684	79,483,288	3,123,508	2,658,769	Accrued Expenses
Pinjaman bank jangka pendek	30,313,870	--	--	438,976	Short-Term Bank Loan
Pinjaman jangka panjang	306,637,814	--	--	4,440,422	Long-Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas	546,186,621	102,567,257	8,058,180	8,058,180	Total Liabilities
Liabilitas Moneter- Bersih				4,172,303	Net Monetary Liabilities

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2017				
	USD (Nilai Penuh/ Full Amount)	JPY (Nilai Penuh/ Full Amount)	Lain-lain/ Others (Nilai Penuh/ Full Amount)	Jumlah Setara Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset Keuangan					<i>Financial Assets</i>
Kas dan Setara Kas	96,305,875	--	2,323,000	1,336,224	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha	84,247,933	--	--	1,141,391	Trade Receivables
Pekerjaan dalam penyelesaian kontrak konstruksi - tagihan kepada pemberi kerja	5,555,028	4,999,989,902	33,318,146	1,127,753	Construction contract work in progress - due from customers
Aset keuangan lancar lainnya	6,103,128	--	--	82,686	Other current financial asset
Jumlah Aset	192,211,964	4,999,989,902		3,688,054	Total Assets
Liabilitas Keuangan					<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	16,597,431	64,461,459	2,650,133	268,516	Trade Payables
Beban Akrua	154,232,044	41,378,517	2,965,387	2,134,685	Accrued Expenses
Pinjaman bank jangka pendek	171,582,030	--	--	2,324,593	Short-Term Bank Loan
Pinjaman jangka panjang	418,147,179	--	--	5,665,022	Long-Term Bank Loan
Jumlah Liabilitas	760,558,684	105,839,976		10,392,816	Total Liabilities
Liabilitas Moneter- Bersih				6,704,762	Net Monetary Liabilities

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 31 Desember 2018 dan 31 Desember 2017.

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at December 31, 2018 and 2017.

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Rupiah pada tanggal 31 Desember 2018 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian (Rp14.481/USD1), liabilitas moneter neto akan naik sekitar Rp164.100.

If assets and liabilities in currencies other than Rupiah as at December 31, 2018 are translated using the exchange rate as at the date of the consolidated financial statements (Rp14,481/USD1), the total net monetary liabilities will increase by approximately Rp164,100.

35. Aset dan Liabilitas Keuangan**35. Financial Assets and Liabilities**

	Jumlah/ Total Rp	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets Rp	
31 Desember 2018				31 December 2018
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	18,059,060	18,059,060	--	Cash and Cash equivalents
Piutang Usaha	5,484,804	5,484,804	--	Trade Receivables
Piutang Subsidi	14,125,810	14,125,810	--	Subsidy Receivables
Piutang Retensi	20,985	20,985	--	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	2,277,273	2,277,273	--	Gross Amounts due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	521,005	521,005	--	Other Current Financial Assets
Piutang Jangka Panjang	560,892	560,892	--	Long-Term Receivables
Aset Keuangan dari Konsepsi Jasa	1,755,860	1,755,860	--	Financial Assets from Service Concession
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	49,409	--	49,409	Other Non-Current Financial Assets
Jumlah	42,855,098	42,805,689	49,409	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Jumlah/ Total Rp	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables Rp	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets Rp	
31 Desember 2017				31 December 2017
Aset Keuangan				Financial Assets
Kas dan Setara Kas	12,524,220	12,524,220	--	Cash and Cash equivalents
Piutang Usaha	4,096,735	4,096,735	--	Trade Receivables
Piutang Subsidi	16,130,211	16,130,211	--	Subsidy Receivables
Piutang Retensi	140,559	140,559	--	Retention Receivables
Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja	1,628,994	1,628,994	--	Gross Amounts due from Customers
Aset Keuangan Lancar Lainnya	265,300	265,300	--	Other Current Financial Assets
Piutang Jangka Panjang	563,424	563,424	--	Long-Term Receivables
Aset Keuangan dari Konsesi Jasa	1,514,341	1,514,341	--	Financial Assets from Service Concession
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	69,544	--	69,544	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	20,353	20,353	--	Other Non-Current Assets
Jumlah	36,953,681	36,884,137	69,544	Total
		Nilai Wajar melalui Laba Rugi/ Fair Value through Profit or Loss Rp	Liabilitas keuangan lainnya yang diakui pada biaya perolehan diamortisasi/ Other financial liabilities carried at amortised cost Rp	
31 Desember 2018				31 December 2018
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha	2,093,175	--	2,093,175	Trade Payables
Utang Lain-lain	1,315,090	--	1,315,090	Other Payables
Beban Akruwal	5,577,031	--	5,577,031	Accrued Expenses
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	137,214	--	137,214	Subsidy Payable to Government of Indonesia
Pinjaman Bank Jangka Pendek	7,975,251	--	7,975,251	Short-Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	40,391,324	--	40,391,324	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	9,065,939	--	9,065,939	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	43	--	43	Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	8,268	--	8,268	Other Non-Current Liabilities
Jumlah	66,563,335	--	66,563,335	Total
31 Desember 2017				31 December 2017
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Utang Usaha	1,498,113	--	1,498,113	Trade Payables
Utang Lain-lain	1,128,590	--	1,128,590	Other Payables
Beban Akruwal	4,523,630	--	4,523,630	Accrued Expenses
Utang Subsidi kepada Pemerintah Indonesia	1,075,662	--	1,075,662	Subsidy Payable to Government of Indonesia
Pinjaman Bank Jangka Pendek	23,936,092	--	23,936,092	Short-Term Bank Loans
Pinjaman Bank Jangka Panjang	18,583,732	--	18,583,732	Long-Term Bank Loans
Utang Obligasi	9,065,939	--	9,065,939	Bonds Payable
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	43	--	43	Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Tidak Lancar Lainnya	8,268	--	8,268	Other Non-Current Liabilities
Jumlah	59,820,069	--	59,820,069	Total

36. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos berbagai risiko keuangan diantaranya: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat harga komoditas, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Tujuan dari manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan konsolidasian Grup.

36. Financial Risk Management

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks as follows: market risk (including foreign currency exchange rates risk, commodity prices risk and interest rates risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the consolidated Group.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rate, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

1. Faktor risiko keuangan

1. Financial risk factor

a. Risiko pasar

a. Market risk

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Grup menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

- (i) *Foreign exchange risk*
The Group is facing to foreign exchange risk arising from various currency exposures. Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposure are managed partially by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Pada tanggal 31 Desember 2018 jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba sebelum pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah atau menjadi lebih tinggi Rp310.319 (31 Desember 2017: lebih rendah atau lebih tinggi Rp335.294), terutama yang timbul sebagai akibat keuntungan/kerugian selisih kurs atas penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

As at December 31, 2018, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the pre-tax profit for the year would have been by Rp310,319 lower or higher (December 31, 2017: Rp335,294 lower or higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currency.

- (ii) Risiko suku bunga
Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dalam mata uang Rupiah dan Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Grup memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang. Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang terekspos terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga nilai wajar. Grup mengelola risiko dengan

- (ii) *Interest rate risk*
The Group's interest rate risk arises from short-term borrowings and long-term borrowings denominated in Rupiah and US Dollars. The interest rate risk from cash in bank and deposits is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. The Group has borrowings with fixed and floating interest rates. Borrowings with floating interest rates are exposed to cashflow interest rate risk. Borrowings with fixed rates exposes the Group to fair value interest risk. The Group manages the risk by maintaining an appropriate mix of fixed and floating rate borrowings.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

menyeimbangkan porsi pinjaman dengan bunga tetap dan bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2018, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan panjang 100 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba rugi untuk tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar Rp326.779 (31 Desember 2017: Rp168.447).

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2018, jumlah maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp42.726.494 (31 Desember 2017: Rp36.980.170). Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, piutang usaha, piutang subsidi, aset keuangan lainnya, piutang retensi, tagihan bruto dari pemberi kerja, aset keuangan dari konsesi jasa, deposito yang dijaminkan, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang jangka panjang.

Semua kas di bank dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang merupakan saldo bank yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh karena itu Grup berkeyakinan bahwa risiko kredit atas aset keuangan ini adalah minimal.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dan piutang subsidi dari Pemerintah yang belum tertagih dianggap dapat diabaikan, sebab pihak yang bersangkutan merupakan Pemerintah Indonesia.

Terkait piutang retensi dan tagihan bruto kepada pemberi kerja, Grup mempunyai jaminan dalam bentuk garansi pelaksanaan pekerjaan yang dikeluarkan oleh bank atau institusi keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo dari risiko kredit Grup terdiri dari:

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

As at December 31, 2018, if interest rates on short-term and long-term borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, profit or loss for the year would have been Rp326,779 (December 31, 2017: Rp168,447) lower/higher.

b. Credit risk

As at December 31, 2018, the total maximum exposure from credit risk was Rp42,726,494 (December 31, 2017: Rp36,980,170). Credit risk arises from cash in banks, trade receivables, subsidy receivables, other financial assets, retention receivables, gross amounts due from customers, financial assets from service concession, restricted deposits, restricted cash in bank and long-term receivables.

All the cash in banks and other non-current financial assets in form of restricted deposits are placed in bank with good credit rating. Consequently, the Group believes the credit risk of such financial assets is minimal.

The credit risk on receivables from fertiliser subsidy and unbilled subsidy receivables from the Government are considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Related to retention receivables and gross amounts due from customers, the Group receives guarantee in the form of performance guarantees issued by banks or financial institutions.

As at December 31, 2018 and 2017, balances of the Group's credit risk consist of the following:

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	2018			Jumlah/ Total Rp	
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due Not Impaired</i> Rp	Telah Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Not Impaired</i> Rp	Telah Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and Impaired</i> Rp		
Piutang Usaha	4,106,563	1,555,264	694,661	6,356,488	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	242,600	26,310	252,721	521,631	Others Receivables
Piutang Retensi	20,985	--	--	20,985	Retention Receivables
Pekerjaan dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi-					Construction Contract
Tagihan kepada Pemberi kerja	2,277,273	--	--	2,277,273	Work in Progress-
Piutang Jangka Panjang	96,860	207,899	470,762	775,521	Due from Customers
Aset Tidak Lancar Lainnya	102,063	--	--	102,063	Long-Term Receivables
					Other Non-Current Assets
Jumlah	6,846,344	1,789,473	1,418,144	10,053,961	Total
	2017			Jumlah/ Total Rp	
	Belum Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due Not Impaired</i> Rp	Telah Jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but Not Impaired</i> Rp	Telah Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and Impaired</i> Rp		
Piutang Usaha	2,715,771	1,299,015	876,553	4,891,339	Trade Receivables
Piutang Lain-lain	41,552	157,619	255,692	454,863	Others Receivables
Piutang Retensi	140,559	--	--	140,559	Retention Receivables
Pekerjaan dalam Penyelesaian Kontrak Konstruksi-					Construction Contract
Tagihan kepada Pemberi kerja	1,628,994	--	--	1,628,994	Work in Progress-
Piutang Jangka Panjang	217,505	345,919	216,004	779,428	Due from Customers
Aset Tidak Lancar Lainnya	122,613	--	--	122,613	Long-Term Receivables
					Other Non-Current Assets
Jumlah	4,866,994	1,802,553	1,348,249	8,017,796	Total

Pada tanggal 31 Desember 2018, piutang usaha sebesar Rp1.555.264 (31 Desember 2017: Rp1.299.015) dan piutang lain-lain sebesar Rp26.310 (31 Desember 2017: Rp157.619) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Lihat Catatan 5 dan 8 untuk analisis umur piutang.

Tidak ada kerugian penurunan nilai yang dicatat sehubungan dengan piutang di atas.

Cadangan penurunan nilai dihitung berdasarkan estimasi historis piutang tak tertagih dan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 Grup telah mencadangkan nilai piutang usaha dan piutang lain-lain yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

As at December 31, 2018, trade receivables of 1,555,264 (December 31, 2017: Rp1,299,015) and other receivables of Rp26,310 (December 31, 2017: Rp157,619) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default. Refer to Note 5 and 8 for receivable aging analysis.

No impairment loss has been recorded in relation to the receivables mentioned above.

The reserve for impairment was made based on estimated historical default experience and current economic conditions.

As at December 31, 2018 and 2017, the Group had provided the allowance for the balance of trade receivables and other receivables which have been past due and impaired.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain di atas yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai sebagian besar berasal dari pelanggan pihak ketiga dan pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan yang tersebar merata atas jumlah pelanggan yang besar. Grup juga melakukan evaluasi kredit berkelanjutan atas kondisi keuangan piutang secara berkala.

Risiko kredit pada piutang subsidi pupuk dianggap dapat diabaikan, sebab pihak debitur merupakan Pemerintah Indonesia.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya yang telah dilakukan.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik;
- menerima pelanggan baru dan penjualan pupuk, nonpupuk, dan jasa lainnya disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kewenangan Grup; dan
- meminta pembayaran dimuka untuk penjualan pupuk dan nonpupuk untuk pelanggan lama dan baru.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara

The entire balance from trade receivables and other receivables is mostly derived from third party and related party customers which have existed for more than 12 months and are spread over a large number of customers. The group also performs ongoing credit evaluation on the financial condition of its accounts receivables.

The credit risk on receivables from the fertiliser subsidy is considered negligible, since the counterparty is the Government of Indonesia.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered.

The Group's general policies for sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered to new and existing customers are as follows:

- *selecting customers with strong financial conditions and good reputations;*
- *acceptance of new customers and sale of fertiliser and non-fertiliser and other services rendered being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and*
- *requesting advance payments for sales of fertiliser and non-fertiliser for recurring and new customers.*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents, and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Selain itu, Grup juga memiliki fasilitas *stand-by loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has a stand-by loan facility which can be withdrawn upon request to fund its operations when needed.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:

	2018			Total Rp	
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year Rp	1-5 Tahun/ Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over Than 5 Years Rp		
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	2,093,175	--	--	2,093,175	Accounts Payable
Utang Lain-lain	1,315,090	--	--	1,315,090	Other Payables
Beban Akrua	5,589,042	--	--	5,589,042	Accrued Expenses
Utang subsidi kepada					Subsidy payable to
Pemerintah Indonesia	137,214	--	--	137,214	Government of Indonesia
Pinjaman Bank Jangka Pendek	7,975,479	--	--	7,975,479	Short-Term bank Loans
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang	3,581,596	35,873,347	936,381	40,391,324	Long-term bank loans and other loans
Liabilitas keuangan jangka panjang	--	4,209	--	4,209	Non-current financial liabilities
Utang obligasi	1,681,264	9,365,747	--	11,047,011	Bonds Payables
Liabilitas tidak lancar lainnya	--	26,216	--	26,216	Other non-current liabilities
Total	22,372,860	45,269,519	936,381	68,578,760	Total
	2017				
	Kurang Dari Satu Tahun/ Less Than One Year Rp	1-5 Tahun/ Years Rp	Diatas 5 Tahun/ Over Than 5 Years Rp	Total Rp	
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Utang Usaha	1,498,113	--	--	1,498,113	Accounts Payable
Utang Lain-lain	1,128,590	--	--	1,128,590	Other Payables
Beban Akrua	4,523,630	--	--	4,523,630	Accrued Expenses
Utang subsidi kepada					Subsidy payable to
Pemerintah Indonesia	1,075,651	--	--	1,075,651	Government of Indonesia
Pinjaman Bank Jangka Pendek	25,431,411	--	--	25,431,411	Short-Term bank Loans
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang	3,218,850	16,877,403	--	20,096,253	Long-term bank loans and other loans
Liabilitas keuangan jangka panjang	--	44	--	44	Non-current financial liabilities
Utang Obligasi	747,150	11,355,516	--	12,102,666	Bonds Payables
Liabilitas tidak lancar lainnya	--	8,268	--	8,268	Other non-current liabilities
Total	37,623,395	28,241,231	--	65,864,626	Total

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

2. Estimasi nilai wajar

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

	2018		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Utang Obligasi	9,068,675	8,889,522	Bonds Payable
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	796,161	814,022	Long-term bank loans with fixed interest rate
2017			
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Utang Obligasi	9,065,939	9,263,421	Bonds Payable
Pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap	651,720	665,797	Long-term bank loans with fixed interest rate

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

Nilai wajar dari obligasi diestimasi menggunakan harga pasar yang dikutip pada tanggal 31 Desember 2018 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 1 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar dari pinjaman bank jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap diestimasi menggunakan *input* selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam tingkat 1 pada tanggal 31 Desember 2018 dan diklasifikasikan sebagai tingkat 2 dalam hierarki nilai wajar.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Lihat catatan 13 dan 14 untuk pembahasan nilai wajar properti investasi dan aset tetap.

3. Manajemen risiko permodalan

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

2. Fair value estimation

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial liabilities that are not presented by the Group at fair value:

For the years ended December 31, 2018 and 2017 there are no transfers between levels.

The fair value of bonds payable is estimated using the quoted market price as at December 31, 2018 and are within level 1 of the fair value hierarchy.

The fair value of long-term bank loan with fixed interest rate is estimated using the inputs other than quoted price included within level 1 that are observable for the asset and liability as at December 31, 2018 and are within level 2 of the fair value hierarchy.

The fair value of other financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

Refer to note 13 and 14 for discussion on fair value of investment properties and fixed assets.

3. Capital risk management

In managing capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditures and also consideration of future capital needs.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowings and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

37. Laba Bersih Per Saham**37. Earnings Per Share**

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Earnings per share is calculated by dividing income for the year attributable for owner of the parent by the weight average number of ordinary shares outstanding during the period.

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	4,180,476	3,021,139	<i>Profit for the year attributable to owners of the parent entity</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh) (sebelum kenaikan lembar saham)	25,000,000	12,899,908	<i>Weighted Average number of ordinary shares outstanding (full amount) (before increase of shares)</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (nilai penuh) (setelah kenaikan lembar saham)	<u>25,000,000</u>	<u>25,000,000</u>	<i>Weighted Average number of ordinary shares outstanding (full amount) (after increase of shares)</i>
Laba bersih per saham-dasar dan dilusian (nilai penuh) (sebelum kenaikan lembar saham)	<u>167,219</u>	<u>234,198</u>	<i>Earnings per share-basic and diluted (full amount) (before increase of shares)</i>
Laba bersih per saham-dasar dan dilusian (nilai penuh) (setelah kenaikan lembar saham)	<u>167,219</u>	<u>120,846</u>	<i>Earnings per share-basic and diluted (full amount) (after increase of shares)</i>

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi dilusi saham, sehingga laba bersih per saham dasar sama dengan laba bersih per saham dilusian.

The Company did not have potential dilutive ordinary shares, thus basic earnings per share is the same as the diluted earnings per share.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

38. Transaksi Nonkas

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

	2018 Rp	2017 Rp
Aktivitas Investasi		
Revaluasi Aset Tetap	8,187	99,725
Perolehan Aset Tetap melalui kenaikan Utang Lain-lain dan Beban Akrua	650,665	177,557
Perolehan Aset Tetap melalui Kapitalisasi PPN Masukan	--	45,983
Perolehan Aset Tetap melalui Realisasi Uang Muka	20,282	166,590
Perolehan Aset Tetap melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman	424,703	799,495
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Akuisisi Entitas Anak	789	--
Penambahan Investasi pada Ventura bersama melalui Konversi Pinjaman	12,054	15,000
Penjualan Properti Investasi	13,585	--
Aktivitas Pendanaan		
Reklasifikasi Pinjaman Jangka Pendek ke Pinjaman Jangka Panjang	18,882,560	1,014,000
Penambahan Modal melalui Kapitalisasi Saldo Laba	12,100,092	--

Transaksi di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, sebagai berikut:

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flow	Non Kas/ Non-Cash	Saldo Akhir/ Ending Balance
Pinjaman Jangka Pendek/ Short Term Bank Loan	23,936,092	2,921,719	(18,882,560)	7,975,251
Pinjaman Jangka Panjang/ Long Term Borrowings	18,583,732	2,925,032	18,882,560	40,391,324

39. Informasi Segmen

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional Grup, dalam mengambil keputusan strategis.

38. Non-Cash Transaction

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities is as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Aktivitas Investasi			Investing Activities
Revaluasi Aset Tetap	8,187	99,725	Fixed Asset Revaluation
Perolehan Aset Tetap melalui kenaikan Utang Lain-lain dan Beban Akrua	650,665	177,557	Acquisition of Fixed Assets through increasing of Other Payables and Accrued Expenses
Perolehan Aset Tetap melalui Kapitalisasi PPN Masukan	--	45,983	Acquisition of Fixed Assets through Capitalisation of VAT in
Perolehan Aset Tetap melalui Realisasi Uang Muka	20,282	166,590	Acquisition of Fixed Assets through Realisation of Advances
Perolehan Aset Tetap melalui Kapitalisasi Biaya Pinjaman	424,703	799,495	Acquisition of Fixed Assets through Capitalisation of Borrowing Cost
Penambahan Investasi pada Entitas Asosiasi dari Akuisisi Entitas Anak	789	--	Additional Investment in Associates from Acquisition Subsidiaries
Penambahan Investasi pada Ventura bersama melalui Konversi Pinjaman	12,054	15,000	Addition of Investment in Joint Venture through Loan Conversion
Penjualan Properti Investasi	13,585	--	Sale of Investment Property
Aktivitas Pendanaan			Financing Activities
Reklasifikasi Pinjaman Jangka Pendek ke Pinjaman Jangka Panjang	18,882,560	1,014,000	Reclassification of Short-Term Loan to Long-Term Loan
Penambahan Modal melalui Kapitalisasi Saldo Laba	12,100,092	--	Additional of Share Capital through Capitalization of Retained Earnings

Table below present a reconciliation of liabilities arising from financing activities for the year ended December 31, 2018, as follows:

39. Segment Information

Management has determined the operating segments based on the reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker, which makes strategic decisions.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Segmen dikelompokkan menjadi tiga kegiatan usaha utama meliputi operasi pupuk dan amoniak, jasa konstruksi, dan lain-lain, yang merupakan laporan segmen Grup. Divisi-divisi tersebut menjadi dasar pelaporan informasi segmen primer Grup.

Segments are grouped into three principal business activities consisting of fertiliser and ammonia, construction services, and others, representing the Group's reportable segments. These divisions are the basis on which the Group reports their primary segment information.

Transaksi antar segmen dilakukan dengan mengacu pada syarat yang disetujui di antara perusahaan-perusahaan.

Transaction between segments are carried out at agreed terms between companies.

31 Desember/ December 2018						
	Pupuk dan amoniak/ Fertiliser and ammonia Rp	Jasa konstruksi/ Construction service Rp	Lain-lain/ Others ¹⁾ Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Pendapatan						Revenues
Penjualan eksternal	63,097,144	4,885,888	1,465,100	--	69,448,132	External revenues
Penjualan antar segmen	625,795	29,035	1,107,512	(1,762,342)	--	Inter segment revenues
Jumlah pendapatan	63,722,939	4,914,923	2,572,612	(1,762,342)	69,448,132	Total revenues
Hasil						Result
Hasil segmen	15,209,994	808,981	418,370	(1,466,421)	14,970,924	Segment result
Beban penjualan					(1,405,345)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi					(4,119,514)	General and administrative expenses
Beban lain-lain					(140,800)	Other expenses
Laba usaha					9,305,265	Operating income
Pendapatan keuangan					83,304	Finance income
Beban keuangan					(3,456,859)	Finance costs
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama					(7,895)	Share in net loss of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan					5,923,815	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan					(1,710,438)	Income tax expense
Laba tahun berjalan					4,213,377	Profit for the year
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan setelah pajak					30,732	Financial statements currency translation differences net of tax
Keuntungan/(kerugian) aktuarial					(64,107)	Actuarial loss
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama					7,259	Share of other comprehensive income in associate and joint venture
Lindung Nilai Arus Kas					(400)	Cash Flow Hedge
Cadangan revaluasi aset					8,187	Assets revaluation reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan					4,195,048	Total comprehensive income for the year

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

		31 Desember/ December 2018					
	Pupuk dan amoniak/ Fertiliser and ammonia Rp	Jasa konstruksi/ Construction service Rp	Lain-lain/ Others ¹⁾ Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp		
Informasi lainnya						Other information	
Aset						Assets	
Aset segmen	125,825,627	7,676,440	16,235,404	(11,332,174)	138,405,297	Segment assets	
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	1,003,476	21,357	26,283,834	(26,859,894)	448,773	Investment in associates and joint venture entities	
Investasi tersedia untuk dijual	31,909	9,000	10,000	(1,500)	49,409	Investment available for sale	
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	126,861,012	7,706,797	42,529,238	(38,193,568)	138,903,479	Consolidated total assets	
Liabilitas						Liabilities	
Liabilitas segmen	64,588,849	6,947,995	11,939,761	(10,600,175)	72,876,430	Segment liabilities	
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	64,588,849	6,947,995	11,939,761	(10,600,175)	72,876,430	Consolidated total liabilities	
Pengeluaran modal						Capital expenditures	
Penyusutan dan amortisasi						4,182,961 3,158,061	Depreciation and amortisation

1) Lain-lain terdiri dari jasa distribusi pupuk dan jasa lainnya/Others consist of fertiliser distribution and other services

		31 Desember/ December 2017					
	Pupuk dan amoniak/ Fertiliser and ammonia Rp	Jasa konstruksi/ Construction service Rp	Lain-lain/ Others ¹⁾ Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp		
Pendapatan						Revenues	
Penjualan eksternal	54,469,954	3,576,489	896,239	--	58,942,682	External revenues	
Penjualan antar segmen	447,906	17,942	921,066	(1,386,914)	--	Inter segment revenues	
Jumlah pendapatan	54,917,860	3,594,431	1,817,305	(1,386,914)	58,942,682	Total revenues	
Hasil						Result	
Hasil segmen	12,438,116	813,822	292,580	(1,053,097)	12,491,421	Segment result	
Beban penjualan						(1,335,969)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi						(3,370,610)	General and administrative expenses
Beban lain-lain						(76,631)	Other expenses
Laba usaha						7,708,211	Operating income
Pendapatan keuangan						204,313	Finance income
Beban keuangan						(3,107,848)	Finance costs
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama						(245,797)	Share in net loss of associates and joint ventures
Laba sebelum pajak penghasilan						4,558,879	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan						(1,483,483)	Income tax expense
Laba tahun berjalan						3,075,396	Profit for the year
Selisih translasi penjabaran laporan keuangan setelah pajak						4,279	Financial statements currency translation differences net of tax
Keuntungan/(kerugian) aktuarial						(422,948)	Actuarial loss
Bagian pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi dan ventura bersama						24,349	Share of other comprehensive income in associate and joint venture
Cadangan revaluasi aset						99,725	Assets revaluation reserve
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan						2,780,801	Total comprehensive income for the year

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 2017					
	Pupuk dan amoniak/ Fertiliser and ammonia Rp	Jasa konstruksi/ Construction service Rp	Lain-lain/ Others ¹⁾ Rp	Eliminasi/ Elimination Rp	Jumlah/ Total Rp	
Informasi lainnya						Other information
Aset	116,804,626	6,630,047	15,592,212	(11,037,015)	127,989,870	Assets
Aset segmen						Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	810,420	19,200	14,144,148	(14,545,156)	428,612	Investment in associates and joint venture entities
Investasi tersedia untuk dijual	15,487	9,000	77,285	(32,228)	69,544	Investment available for sale
Jumlah aset yang dikonsolidasikan	117,630,533	6,658,247	29,813,645	(25,614,399)	128,488,026	Consolidated total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas segmen	58,540,095	6,139,012	11,764,658	(10,559,454)	65,884,311	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan	58,540,095	6,139,012	11,764,658	(10,559,454)	65,884,311	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal					5,295,867	Capital expenditures
Penyusutan dan amortisasi					2,645,306	Depreciation and amortisation

Catatan/Note

1) Lain-lain terdiri dari jasa distribusi pupuk dan jasa lainnya/Others consist of fertiliser distribution and other services

Tabel berikut ini menunjukkan distribusi dari
pendapatan konsolidasian Grup berdasarkan
segmen geografis:

The following table shows the distribution of
the Group's consolidated revenues based on
its geographic segments:

	2018 Rp	2017 Rp	
Domestik	60,937,335	53,283,409	Domestic
Luar Negeri:			Overseas:
Singapura	3,427,757	1,941,764	Singapore
Jepang	2,226,479	1,530,496	Japan
Filipina	833,299	517,844	Philippines
Korea Selatan	497,320	432,313	South Korea
Arab Saudi	494,691	598,399	United Arab Emirates
Thailand	225,018	174,094	Thailand
Jerman	222,122	-	Germany
Malaysia	210,359	136,011	Malaysia
India	93,765	76,025	India
Negara Lainnya	279,987	252,327	Other Countries
Pendapatan Konsolidasian	69,448,132	58,942,682	Consolidated Revenue

40. Perjanjian Penting dan Perikatan

**40. Significant Agreements and
Commitments**

a. Pengadaan gas bumi

Supply of natural gas

Entitas Anak/ Subsidiaries	Pemasok/ Supplier	Masa Berlaku Kontrak/ Contract Validity Period	Jumlah Gas yang akan dipasok selama masa kontrak/ Volume of Gas that has been supplied during contract term	Satuan/ Unit	Pabrik/ Plant
PSP	PT Pertamina EP	1 Januari/ January 2013 sampai/to 31 Desember/ December 2023**	166	MMSCFD	Pusri-IB, III, IV, IIB
	Joint Operating Body ("JOB") Pertamina - Jadestone Energy (Ogan Komering) Ltd	1 Januari/ January 2013 sampai/to 28 Februari/ February 2018	14	MMSCFD	Pusri-IB, III, IV, IIB

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Pemasok/ Supplier	Masa Berlaku Kontrak/ Contract Validity Period	Jumlah Gas yang akan dipasok selama masa kontrak/ Volume of Gas that has been supplied during contract term	Satuan/ Unit	Pabrik/ Plant
	PT Medco E&P Indonesia	1 Januari/ January 2008 sampai/to 31 Desember/ December 2018	45	MMSCFD	Pusri-IB, III, IV, IIB
	PT Pertamina EP	30 Oktober/ October 2008 sampai/to 31 Desember/ December 2023**	17	MMSCFD	Pusri-IB, III, IV, IIB
PKT	PT Pertamina (Persero)	1 Januari/ January 2004 sampai/to 31 Desember/ December 2018	90,41	MMSCFD	Kaltim-2
	PT Pertamina Hulu Mahakam	1 Januari/ January 2018 sampai/to 31 Desember/ December 2018	45	MMSCFD	Kaltim-3
	PT Pertamina (Persero)	1 Januari/ January 2003 sampai/to 31 Desember/ December 2022	49,7	MMSCFD	Kaltim-4
	Pearl Oil (Sebuku) Ltd	1 Januari/ January 2012 sampai/to 31 Desember/ December 2021	84,8	MMSCFD	Kaltim-5
	PT Pertamina (Persero)	31 Maret/ March 2014 Sampai/ to 31 Desember/ December 2019	65	MMSCFD	Kaltim 1A
PIM	PT Pertamina (Persero)	Oktober/ October 2015 Sampai/ to Oktober/ October 2030	54	MMSCFD	PIM 1 PIM 2
	PT Pertamina Hulu Energi NSB - NSO	November/ November 2014 Sampai/ to April/ April 2019	55	MMSCFD	PIM 1 PIM 2
PKG	Kangean Energy Ltd	26 Mei/May 2012 sampai/to 11 Februari/ February 2020	65	MMSCFD	Amurea 1
	Husky CNOOC Madura Limited	April/April 2018 Sampai/ to April/ April 2027	85	MMSCFD	Amurea 2
	Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore	1 Februari / February 2018 Sampai/ to 31 Desember/ December 2020	24	MMSCFD	Amurea
PKC	PT Pertamina EP	1 Januari/ January 2012 sampai/to 31 Desember/ December 2022	39	MMSCFD	Kujang 1B
	Pertamina Hulu Energi Onshore North West Java	21 Oktober / October 2011 Sampai/ to 18 Januari/ January 2021	62	MMSCFD	Kujang 1A
KDM	Pertamina Hulu Mahakam	1 Januari / January 2018 sampai/to 31 Desember/ December 2018	10,9	MMSCFD	KDM

b. Perjanjian proyek

Project agreements

Entitas Anak/ Subsidiaries	Pemilik Proyek/ Project Owner	Masa Berlaku Kontrak/ Contract Validity Period	Nilai Kontrak/ Contract Value	Jenis Proyek/ Project Category
ME	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) dan PT PEN Indonesia	Bervariasi antara/Varied between 10 Maret/March 1999 sampai/to 14 Desember/ December 2019	Rp 671,241	Pembangunan transmisi dan gardu induk/Construction of transmission and relay station
PSP	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	12 Desember/December 2017 sampai/to proyek selesai/project finish	Rp 356,060 dan/and USD 5,034,843	NPK Fusion II
REKIND	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	12 April/ April 2011 sampai/to 31 Oktober/October 2018	>USD 4,000,000 >Rp 900,000	PLTU RIAU
	PT Pertamina EP	23 Oktober/October 2017 sampai/to 22 Oktober/October 2020	>USD 900,000,000	Proyek pengembangan gas/ Gas Development project
	PT Supreme Energy Muara Laboh	24 Maret/March 2017 sampai/to 23 September/September 2019	> USD80,000,000	Muara Laboh Geothermal Power Project
	PT Panca Amara Utama	22 Juni/June 2015 sampai/to 31 Mei/May 2018	>USD 500,000,000	Banggal Ammonia Plant Project

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Pemilik Proyek/ Project Owner	Masa Berlaku Kontrak/ Contract Validity Period	Nilai Kontrak/ Contract Value	Jenis Proyek/ Project Category
	PT Pertamina (Persero)	12 Juli/July 2017 sampai/to 12 Mei/May 2019	>Rp 100,000	LPG Pulau Layang
	PT Pertamina Gas	17 Juli/July 2017 sampai/to 14 September/September 2018	>Rp 500,000	Pembangunan pipa gas/ construction gas pipe Grissik - Pusri ("GRPU")
	PT Pertamina (Persero)	20 September/September 2017 sampai/to 19 September/September 2019	>USD 100,000 >Rp 60,000	Jasa Engineering
	PT Pertamina (Persero)	15 Desember/December 2017 sampai/to 13 Mei/May 2019	>Rp 267,837 >USD 6,588,351	SPLM Soetta
	PT. Supreme Energy Rantau Dedap	22 Maret/March 2018 sampai/to 21 Agustus/August 2020	>USD 109,721,561	Rantau Dedap
	PT. PLN (PERSERO)	09 April 18 sampai/to 9 Juli/July 2022	>Rp 1,590,700 >USD 18,855,000	PLTU Lombok
	PT Pertamina (Persero)	21 Oktober/October 2016 sampai/to 21 September 2018	>Rp 1,000	SPL Balongan
PKG	PT Adhi Karya (Persero) Tbk dan Wuhuan Engineering Co.Ltd	27 Februari/February 2015 sampai/to 25 Agustus/August 2018	USD 473,321,805 USD 601,402	Pabrik Amoniak Urea II

41. Kontinjensi**41. Contingencies****a. Wanprestasi terhadap EPC Kontrak
Pembangunan**

Pada tanggal 20 Oktober 2017, PT Krakatau Engineering ("KE") mengajukan gugatan ke Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") karena PKT dinilai melakukan wanprestasi terhadap EPC Kontrak Pembangunan UBS-6 dan CS No. 607/SPPJ-BTG/2013.

Pada tanggal 20 Juli 2018, BANI mengeluarkan putusan arbitrase dalam perkara No. 009/BANI/ARB-009/X/2017 yaitu menghukum termohon dalam hal ini PKT untuk membayar biaya pembangunan Junction tower 11 sebesar USD390,346.56 yang dicatat sebagai Biaya Manajemen pada Beban Administrasi dan Umum. Jumlah tersebut telah dibayarkan penuh oleh PKT pada tanggal 24 Januari 2019.

- b. Permasalahan Dana Pensiun Pupuk Kaltim**
Berdasarkan hasil pemeriksaan OJK No.LHPLF-515/NB.2121/2017 tanggal 28 Agustus 2017 yang menyebutkan bahwa terdapat indikasi lebih saji dalam penilaian aset Dana Pensiun Pupuk Kaltim yang berpotensi timbulnya peningkatan defisit pendanaan yang harus ditanggung oleh PKT selaku pendiri atas perubahan program pensiun di Dana Pensiun Pupuk Kaltim pada 31 Desember 2015, dari yang sebelumnya berupa Program Pensiun Manfaat Pasti menjadi Program Pensiun Iuran Pasti.

a. Default on EPC Construction Contracts

On October 20 2017, PT Krakatau Engineering ("KE") filed a lawsuit to Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") because PKT considered to have defaulted on EPC Contracts of UBS-6 and CS's construction No. 607/SPPJ-BTG/2013.

On July 20, 2018, BANI issued arbitration award No. 009/ARB-BANI/009/X/2017 that is punishing the respondent in this case PKT to pay the cost of the construction of the Junction tower 11 of USD390,346.56 which are recorded as Management Fees on General and Administrative Expenses. This amount has been fully paid by PKT on January 24, 2019.

b. Dana Pensiun Pupuk Kaltim Problems

Based on the results of the examination of OJK No. LHPLF-515/NB.2121 / 2017 dated August 28, 2017 which states that there is an indication of overstatement in the valuation of Pupuk Kaltim Pension Fund assets that has the potential to increase the funding deficit that must be borne by the PKT as the founder related to changes in pension plan at Pupuk Kaltim Pension Fund on December 31, 2015, from Defined Benefit Pension Program to Defined Contribution Pension Program.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

Sebagai tindaklanjut atas permasalahan tersebut, telah diperoleh pendapat hukum dari Jaksa Agung Muda Perdata dan Tata Usaha Negara Republik Indonesia melalui surat No.456/G/Gph.1/11/2018 tanggal 2 November 2018 yang menyatakan bahwa PKT selaku pendiri berkewajiban memenuhi peningkatan defisit pendanaan Dana Pensiun Pupuk Kaltim per 31 Desember 2015.

Pada tahun 2018, PKT telah membukukan cadangan atas peningkatan defisit pendanaan Dana Pensiun Pupuk Kaltim sebesar Rp469.322.

c. Perselisihan terkait dengan perjanjian penjualan

Perselisihan terkait dengan perjanjian penjualan No. 1948/PK/SP/UM/XI/2013 yang berawal dari tuntutan Cuu Long Vietnam Fertilizer atas ketidakpuasan pengepakan dan pengiriman yang dilakukan oleh PKC. Pada tanggal 1 Maret 2014, PKC dan Cuu Long Vietnam Fertilizer membuat kesepakatan ("perjanjian solusi"). Pada tanggal 14 April 2014, Cuu Long Vietnam Fertilizer menyetujui dan membayar sebesar AS\$1,042,512 untuk bagian pupuk dan masih memiliki AS\$639,508 yang merupakan bagian pengepakan ulang yang merupakan nilai yang diperselisihkan. Cuu Long Vietnam Fertilizer mengurangi nilai bagian pengepakan ulang secara langsung dari nilai yang ditagihkan PKC di mana nilai tersebut tidak sesuai dengan perjanjian solusi. PKC telah mengajukan Notice of Arbitration tertanggal 20 November 2014 kepada Singapore International Arbitration Centre ("SIAC").

Berdasarkan hasil putusan (*final award*) SIAC tertanggal 22 Februari 2016, SIAC mengeluarkan keputusan sebagai berikut:

Cuu Long Vietnam Fertilizer akan membayar biaya-biaya kepada PKC dalam jangka waktu paling lambat 30 hari dari tanggal putusan, antara lain:

- Biaya ganti rugi termasuk denda sebesar AS\$586,578 (ekuivalen dengan Rp7.850)
- Biaya arbitrase sebesar SG\$50,359 (ekuivalen dengan Rp674)
- Biaya hukum sebesar Rp921

As a follow-up to this issue, legal opinions have been obtained from the Deputy Attorney General for Civil and Administrative Affairs of the Republic of Indonesia through letter No.456/G/Gph.1/11/2018 dated November 2, 2018 stating that PKT as the founder is obliged to fulfill the increasing funding deficit for Pupuk Kaltim Pension Fund as of December 31, 2015.

In 2018, PKT has booked a reserve for the increase in the funding deficit of Pupuk Kaltim Pension Fund amounting to Rp469,322.

c. Dispute regarding sales agreement

The dispute regarding sales agreement No. 1948/PK/SP/UM/XI/2013 started due to Cuu Long Vietnam Fertilizer's claim that they were unsatisfied by PKC's packing and cargo. On March 1, 2014, PKC and Cuu Long Vietnam Fertilizer reached a solution agreement. On April 14, 2014, Cuu Long Vietnam Fertilizer agreed and paid to PKC US\$1,042,512 for fertiliser portion only and still has the remaining balance amounting to US\$639,508 for repacking fee portion which is the disputed balance. Cuu Long Vietnam Fertilizer deducted the repacking fee directly from PKC's invoice which amount is not in accordance with the solution agreement. PKC has submitted a Notice of Arbitration on November 20, 2014 to the Singapore International Arbitration Centre ("SIAC").

Based on SIAC's final award dated February 22, 2016, SIAC issued the judgements as follows:

Cuu Long Vietnam Fertilizer will pay the following expenses to PKC within 30 days after the final award date, such as:

- Compensation expenses including penalty amounting to US\$586,578 (equivalent to Rp7,850)
- Arbitrage expenses amounting to SG\$50,359 (equivalent to Rp674)
- Legal expenses amounting to Rp921

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

- Mengenakan denda sebesar 6% dari seluruh biaya di atas apabila tidak ada pembayaran dari Cuu Long Vietnam Fertilizer semenjak 30 hari dari tanggal hasil putusan.

Pada tanggal 31 Januari 2017, PKC telah menunjuk Rajah & Tann LCT Lawyers yang terafiliasi dengan Assegaf, Hamzah & Partners Lawyers Firm di Indonesia, untuk mewakili PKC melaksanakan tindakan hukum atas hasil putusan SIAC.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, pihak Rajah & Tann LCT Lawyers masih belum melakukan pendaftaran kasus hukum ke otoritas hukum Vietnam.

d. Perselisihan terkait proyek Jetty

Berdasarkan penanganan perkara di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 13/XII/ARB-BANI-PLG/2017, apabila PSP kalah dalam perkara melawan PT Adhi Karya (Persero) Tbk (pemohon), maka PSP berpotensi harus membayar tuntutan PT Adhi Karya sebesar Rp106.476 atas klaim Change Order (CO) perubahan elevasi Underground Hopper Shelter Interface. Apabila PSP memenangkan perkara, maka PSP berpotensi menerima pembayaran dari PT Adhi Karya (Persero), Tbk sesuai dari tuntutan balik PSP sebesar Rp14.939 atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.

e. Perselisihan terkait proyek Urea Bulk Storage dan Conveyor System (UBS&CS)

Berdasarkan penanganan perkara di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) No. 41010/II/ARB-BANI/2018, terdapat klaim yang diajukan oleh PT Adhi Karya (Persero), Tbk kepada PSP sebesar Rp255.502 dan PSP mengajukan tuntutan balik sebesar Rp39.253 atas denda keterlambatan penyelesaian pekerjaan. Sampai dengan tanggal pelaporan belum ada keputusan yang dikeluarkan.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

- Subjected to penalty of 6% from all of the expenses above if there is no payment from Cuu Long Vietnam Fertilizer 30 days after the final award date.

On January 31, 2017, PKC appointed Rajah & Tann LCT Lawyers, who is an affiliate of Assegaf, Hamzah & Partners Lawyers Firm in Indonesia, to represent PKC in enacting SIAC final award.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, Rajah & Tann LCT Lawyers has not submitted the case to Vietnam law authority.

d. Dispute on Jetty project

Based on case settlement in BANI Arbitration Center No. 13/XII/ARB-BANI-PLG/2017, if PSP loses the case against PT Adhi Karya (Persero) Tbk (applicant), thus PSP have the potential to pay claims to PT Adhi Karya amounting Rp106.476 for the Change Order (CO) claim for elevation change in the Underground Hopper Shelter Interface. If PSP wins the case, PSP has the potential to receive payments from PT Adhi Karya (Persero), Tbk, in accordance with PSP's back claim of Rp. 14,939 for penalties for late completion of work. Until the reporting date no decision has been issued.

e. Dispute on Urea Bulk Storage and Conveyor System (UBS&CS)

Based on case settlement in BANI Arbitration Center No. 41010/II/ARB-BANI/2018, there is a claim submitted by PT Adhi Karya (Persero), Tbk to the PSP amounting to Rp255,502 and PSP submitted a back claim Rp39,253 for penalties for late completion of work. Until the reporting date no decision has been issued.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**42. Standar Akuntansi Yang Telah Disahkan
Namun Belum Berlaku Efektif**

DSAK-IAI telah mengesahkan beberapa standar baru, Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"

Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**42. Accounting Standards Issued But Not
Yet Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"
- PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,
- PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"
- PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"
- PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"
- ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"

Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows:

- PSAK 71: "Financial Instrument"
- PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"
- PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract"
- PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"
- PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"

Until the date of the consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Millions Rupiah, unless otherwise stated)

**43. Otorisasi Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 28 Maret 2019.

**43. Authorization of Consolidated Financial
Statements**

The Management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the financial statements that are authorised for release on March 28, 2019.

**44. Informasi Keuangan Tambahan Atas
Laporan Keuangan**

Informasi berikut adalah informasi tambahan PT Pupuk Indonesia (Persero), entitas induk saja, yang menyajikan penyertaan Perusahaan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan dengan ventura bersama entitas dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

44. Supplementary Financial Information

The following information is additional information of PT Pupuk Indonesia (Persero), parent entity only, which presents the Company's investment in subsidiaries based on the cost method, as opposed to the consolidation method and investment in joint venture entities and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

Lampiran I

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
(ENTITAS INDUK)**
31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal dan data saham)

Attachment I

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
(PARENT ENTITY)**
31 Desember 2018 and 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
except for par value and share data)

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	2,667,927	2,601,849	Cash and Cash Equivalents
Piutang Lain-lain			Other Receivables
Pihak Berelasi	194,266	164,043	Related Parties
Pihak Ketiga	787	947	Third Parties
Pendapatan yang masih harus diterima	7,384	5,593	Accrued Income
Aset Keuangan Lancar Lainnya	153,000	-	Other Current Financial Assets
Pajak Dibayar di Muka	18,599	23,538	Prepaid Taxes
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	3,520	3,749	Advances and Prepaid Expenses
Total Aset Lancar	3,045,483	2,799,719	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	26,283,834	14,144,147	Investment on Subsidiaries
Piutang Non Usaha Jangka Panjang - Pihak Berelasi	9,348,835	9,446,855	Long Term Other Receivables - Related Parties
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10,000	45,058	Other Non-Current Financial Assets
Aset Tetap	197,809	201,277	Property and Equipment
Aset Tidak Lancar Lain-lain	132,089	130,884	Other Non-Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	35,972,567	23,968,221	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	39,018,050	26,767,940	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain			Other Payables
Pihak Berelasi	20,352	3,620	Related Parties
Pihak Ketiga	10,052	6,870	Third Parties
Utang Pajak	2,721	19,013	Taxes Payable
Beban Akrual	299,235	476,071	Accrued Expenses
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:			Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Utang Obligasi	1,130,771	-	Bond Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,463,131	505,574	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Bagian Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Lancar:			Long-Term Liabilities - Net of Current Maturities:
Utang Obligasi	7,937,904	9,065,939	Bond Payables
Liabilitas Imbalan Kerja	40,901	25,174	Employee Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	7,978,805	9,091,113	Total Non-Current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	9,441,936	9,596,687	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Modal Dasar			Capital Stock - Authorised
100.000.000 lembar			Rp100 (Full Rupiah) per share :
(2017: 40.000.000 lembar);			(2017: 40,000,000 shares);
ditempatkan dan disetor penuh			issued and fully paid
25.000.000 lembar (2017: 12.899.908 lembar)			25,000,000 shares (2017: 12,899,908 shares)
dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham	25,000,000	12,899,908	at a par value of Rp1,000,000 per shares
Tambahan Modal Disetor	326,851	326,851	Additional Paid-in Capital
Laba (Rugi) Komprehensif Lainnya	(3,930)	(5,071)	Other Comprehensive Income (Loss)
Saldo Laba			Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	-	4,265,755	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	4,253,193	(316,191)	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	29,576,114	17,171,252	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	39,018,050	26,767,939	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lampiran II

Attachment II

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
(ENTITAS INDUK)**Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 Dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(PARENT ENTITY)
For the Years Ended
31 December 2018 And 2017
(Expressed in millions of Rupiah)**

	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN	13,507,062	2,145,318	REVENUES
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Administrasi dan Umum	(472,143)	(412,344)	General and Administrative Expenses
(Beban) Pendapatan Lain-lain - Bersih	(2,283)	247	Other Income (Expenses) - Net
LABA USAHA	13,032,636	1,733,221	INCOME FROM OPERATION
Pendapatan Keuangan	896,229	478,527	Financial Income
Beban Keuangan	(750,940)	(333,459)	Financial Cost
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	13,177,925	1,878,289	INCOME BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(5,354)	(5,047)	INCOME TAX EXPENSE
LABA TAHUN BERJALAN	13,172,571	1,873,242	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK			OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			Item that Will Not be Reclassified to Profit or Loss
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	1,141	1,603	Remeasurement of Defined Benefit Plan
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	Income Tax of Remeasurement of Defined Benefit Plan
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	13,173,712	1,874,845	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lampiran III

Attachment III

PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
(ENTITAS INDUK)PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
(PARENT ENTITY)Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2018 dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)For the Years Ended 31 Desember 2018 And 2017
(Expressed in millions of Rupiah)

	Saldo Laba/Retained Earnings			Pengukuran Kembali Program		Total Ekuitas/ Equity Rp
	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital Rp	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated Rp	Belum Ditetapkan Penggunaannya/ Unappropriated Rp	Imbalan Pasti/ Remeasurement of Defined Benefit Plan Rp		
Saldo per 31 Desember 2016	12,899,908	1,767,050	1,380,144	(6,674)	16,367,279	
Pembagian Laba:						
Cadangan	--	2,498,705	(2,498,705)	--	--	
Dividen	--	--	(1,070,872)	--	(1,070,872)	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	1,873,242	1,603	1,874,845	
Saldo per 31 Desember 2017	12,899,908	4,265,755	(316,191)	(5,071)	17,171,252	
Pembagian Laba:						
Cadangan	--	2,252,290	(2,252,290)	--	--	
Dividen	--	--	(768,850)	--	(768,850)	
Kapitalisasi Saldo Laba	12,100,092	(6,518,045)	(5,582,047)	--	--	
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	13,172,571	1,141	13,173,712	
Saldo per 31 Desember 2018	25,000,000	--	4,253,193	(3,930)	29,576,114	

Balance as of December 31, 2016

Allocation of Retained Earnings:

Reserved

Dividends

Comprehensive Income for the Year

Balance as of December 31, 2017

Allocation of Retained Earnings:

Reserved

Dividends

Capitalization of Retained Earnings

Comprehensive Income for the Year

Balance as of December 31, 2018

Lampiran IV

Attachment IV

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
LAPORAN ARUS KAS
(ENTITAS INDUK)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 Dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
(PARENT ENTITY)**

For the Years Ended
31 December 2018 And 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Bunga dan penerimaan di luar usaha lainnya	973,121	413,834	Cash Receipts from Interest Income and Other Income
Penerimaan Restitusi Pajak	6,292	19,376	Receipts of Tax Restitutions
Pembayaran Kepada Pemasok	(111,360)	(87,670)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran Kepada Karyawan	(319,423)	(234,822)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga dan Biaya Transaksi Obligasi	(751,666)	(246,998)	Interest and Obligation Transaction Cost Paid
Pembayaran Pajak Penghasilan dan Pajak Final	(22,999)	(8,598)	Corporate Income Taxes Paid
Pembayaran untuk Aktivitas Operasi Lainnya	17,506	(40,767)	Cash Paid for Other Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(208,529)</u>	<u>(185,645)</u>	Net Cash Flows Used in Operating Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS INVESTASI			INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Dividen	1,362,194	2,142,975	Cash Receipts from Dividends
Perolehan Aset Tetap	(5,737)	(167,209)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran untuk Utang Setoran Modal	(160,000)	(80,248)	Payment for Capital Injection Payable
Pembayaran untuk Aktivitas Investasi Lainnya	--	(16,674)	Payment for Other Investing Activities
Pelunasan Pinjaman dari Entitas Anak	--	888,396	Settlement of Loan From Subsidiaries
Pemberian Pinjaman kepada Entitas Anak	--	(8,027,627)	Payment for Shareholder Loan
Penempatan pada Deposito Dijaminkan	(153,000)	(101,600)	Placement on Restricted Deposits
Pencairan deposito dijaminkan	--	139,600	Disbursement of Deposit Pledged
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>1,043,457</u>	<u>(5,222,387)</u>	Net Cash Flows Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI			CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN			FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan Kas dari Obligasi	--	7,945,000	Proceeds from Bonds Issuance
Pembayaran Obligasi dan Sukuk Ijarah	--	(568,000)	Repayments of Bonds and Sukuk Ijarah
Pembayaran Dividen	(768,850)	(1,070,872)	Payments of Dividend
Arus Kas Bersih (Digunakan untuk) Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	<u>(768,850)</u>	<u>6,306,128</u>	Net Cash Flows (Used in) Provided by Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	66,078	898,096	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
SALDO KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN	<u>2,601,849</u>	<u>1,703,753</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN	<u>2,667,927</u>	<u>2,601,849</u>	CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR

Lampiran V**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
CATATAN ATAS INVESTASI PADA
ENTITAS ANAK
(ENTITAS INDUK)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada
31 Desember 2018 Dan 2017
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Attachment V**PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)
NOTES OF INVESTMENT IN
SUBSIDIARIES
(PARENT ENTITY)**

For the Years Ended
31 December 2018 And 2017
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

1. Separate Financial Statements

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi Pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
		2018 %	2017 %	2018 Rp	2017 Rp
PT Petrokimia Gresik (PKG)	Gresik	99.99%	99.99%	6,599,835	2,393,033
PT Pupuk Kujang (PKC)	Cikampek	99.99%	99.99%	1,899,916	924,436
PT Pupuk Kalimantan Timur (PKT)	Bontang	99.99%	99.99%	8,799,906	3,414,411
PT Pupuk Iskandar Muda (PIM)	Aceh	99.99%	99.99%	2,225,664	2,225,664
PT Pupuk Sriwidjaya Palembang (PSP)	Palembang	99.99%	99.99%	5,799,986	4,228,076
PT Rekayasa Industri (Rekind)	Jakarta	95.03%	95.03%	405,268	405,268
PT Mega Eltra (ME)	Jakarta	100%	100%	38,759	38,759
PT Pupuk Indonesia Logistik (PILOG)	Jakarta	100%	100%	145,500	145,500
PT Pupuk Indonesia Energi (PIE)	Jakarta	100%	100%	210,000	210,000
PT Pupuk Indonesia Pangan (PIP)	Jakarta	100%	100%	159,000	159,000
Total				26,283,834	14,144,147

3. Metode Pencatatan Investasi

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

3. Method of Investment Recorded

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

Referensi Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016:

Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan SEOJK No. 30/SEOJK.04/2016: Bentuk dan Isi
Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

OJK Reference No. 29/POJK.04/2016:

Annual Report of Public Company and SEOJK NO 30/SEOJK.04/2016: Form and Content of Annual Report of
Public Company

Keterangan	Halaman Page	Description
I. Ketentuan Umum		I. General Provision
1. Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik.		1. Annual Report of a listed company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making investment decision, and is a means of monitoring issuers or public company.
2. Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk meningkatkan kualitas keterbukaan informasi melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.		2. Along with the development of Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through annual report.
3. Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan.		3. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.
4. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan.		4. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves a guidelines for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.
II. Bentuk Laporan Tahunan		II. Format of Annual Report
1. Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik.		1. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.
2. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik.		2. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.
3. Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format pdf.		3. The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.
III. Isi Laporan Tahunan		III. Content Of Annual Report
1. Ketentuan Umum		1. General Provision
a. Laporan Tahunan paling sedikit memuat informasi mengenai:		a. Annual Report should contain at least the following information:
1) ikhtisar data keuangan penting;	10-13	1) summary of key financial information;
2) informasi saham (jika ada);		2) stock information (if any);
3) laporan Direksi;	44-67	3) the Board of Directors report;
4) laporan Dewan Komisaris;	28-43	4) the Board of Commissioners report;
5) profil Emiten atau Perusahaan Publik;	72-145	5) profile of Issuer or Public Company;
6) analisis dan pembahasan manajemen;	152-247	6) management discussion and analysis;
7) tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	286-529	7) corporate governance applied by the Issuer or Public Company;
8) tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik;	544-595	8) corporate social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
9) laporan keuangan tahunan yang telah diaudit; dan	597	9) audited annual report; and
10) surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan;	68-69	10) statement that the Board of Directors and the Board of Commissioners are fully responsible for the Annual Report;
b. Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami;		b. Annual Report may present the information in form of images, charts, tables, and diagrams are presented by mentioning the title and/or clear description, that is easy to read and be understood;
2. Uraian Isi Laporan Tahunan		2. Description of Content of Annual Report
a. Ikhtisar Data Keuangan Penting Ikhtisar Data Keuangan Penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:	10-13	a. Summary of Key Financial Information Summary of Key Financial Information contains financial information presented in comparison with previous 3 (three) fiscal years or since commencement of business if the Issuers or the Public Company commencing the business less than 3 (three) years, at least contain:
1) pendapatan/penjualan;	10	1) income/sales;
2) laba bruto;	10	2) gross profit;
3) laba (rugi);	10	3) profit (loss);
4) jumlah laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10	4) total profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non-controlling interest;
5) total laba (rugi) komprehensif;	10	5) total comprehensive profit (loss);
6) jumlah laba (rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali;	10	6) total comprehensive profit (loss) attributable to equity holders of the parent entity and non controlling interest;
7) laba (rugi) per saham;	10	7) earning (loss) per share;
8) jumlah aset;	10	8) total assets;
9) jumlah liabilitas;	10	9) total liabilities;
10) jumlah ekuitas;	10	10) total equities;
11) rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset;	11	11) profit (loss) to total assets ratio;
12) rasio laba (rugi) terhadap ekuitas;	11	12) profit (loss) to equities ratio;
13) rasio laba (rugi) terhadap pendapatan/ penjualan;	11	13) profit (loss) to income ratio;
14) rasio lancar;	11	14) current ratio;
15) rasio liabilitas terhadap ekuitas;	11	15) liabilities to equities ratio;
16) rasio liabilitas terhadap jumlah aset; dan	11	16) liabilities to total assets ratio; and
17) informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya;	11	17) other information and financial ratios relevant to the Issuer or Public Company and type of industry;
b. Informasi Saham		b. Stock Information
Informasi Saham (jika ada) paling sedikit memuat:		Stock Information (if any) at least contains:
1) saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan (jika ada) yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:		1) shares issued for each three-month period in the last 2 (two) fiscal years (if any), at least covering:
a) jumlah saham yang beredar;	12	a) number of outstanding shares;
b) kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		b) market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares listed on;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan		c) highest share price, lowest share price, closing share price at the Stock Exchange where the shares listed on; and
d) volume perdagangan pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan;		d) share volume at the Stock Exchange where the shares listed on;
Informasi pada huruf a) diungkap oleh Emiten yang merupakan Perusahaan Terbuka yang sahamnya tercatat maupun tidak tercatat di Bursa Efek;		Information in point a) should be disclosed by the Issuer, the public company whose shares is listed or not listed in the Stock Exchange;
Informasi pada huruf b), c), dan huruf d) hanya diungkapkan jika Emiten merupakan Perusahaan Terbuka dan sahamnya tercatat di Bursa Efek;		Information in point b), point c), and point d) only be disclosed if the Issuer is a public company whose shares is listed in the Stock Exchange;
2) dalam hal terjadi aksi korporasi, seperti pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, informasi saham sebagaimana dimaksud pada angka 1) ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:		2) in the event of corporate actions, including stock split, reverse stock, dividend, bonus share, and change in par value of shares, then the share price referred to in point 1), should be added with explanation on:
a) tanggal pelaksanaan aksi korporasi;		a) date of corporate action;
b) rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham;		b) stock split ratio, reverse stock, dividend, bonus shares, and change in par value of shares;
c) jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi; dan		c) number of outstanding shares prior to and after corporate action; and
d) harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi;		d) share price prior to and after corporate action;
3) dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>), dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut; dan		3) in the event that the company's shares were suspended and/or delisted from trading during the year under review, then the Issuers or Public Company should provide explanation on the reason for the suspension and/or delisting; and
4) dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) sebagaimana dimaksud pada angka 3) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, Emiten atau Perusahaan Publik menjelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau penghapusan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut;		4) in the event that the suspension and/or delisting as referred to in point 3) was still in effect until the date of the Annual Report, then the Issuer or the Public Company should also explain the corporate actions taken by the company in resolving the suspension and/or delisting;
c. Laporan Direksi	44-67	c. The Board of Directors Report
Laporan Direksi paling sedikit memuat:		The Board of Directors Report should at least contain the following items:
1) uraian singkat mengenai kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit meliputi:		1) the performance of the Issuer or Public Company, at least covering:
a) strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik;	47	a) strategy and strategic policies of the Issuer or Public Company;
b) perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan	49	b) comparison between achievement of results and targets; and
c) kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik;	52	c) challenges faced by the Issuer or Public Company;
2) gambaran tentang prospek usaha;	53	2) description on business prospects;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik; dan	57	3) implementation of good corporate governance by Issuer or Public Company; and
4) perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya (jika ada);	63	4) changes in the composition of the Board of Directors and the reason behind (if any);
d. Laporan Dewan Komisaris	28-43	d. The Board of Commissioners Report
Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat:		The Board of Commissioners Report should at least contain the following items:
1) penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik;	31	1) assessment on the performance of the Board of Directors in managing the Issuer or the Public Company;
2) pengawasan terhadap implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik;	33	2) supervision on the implementation of the strategy of the Issuer or Public Company;
3) pandangan atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi;	34	3) view on the business prospects of the Issuer or Public Company as established by the Board of Directors;
4) pandangan atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik;	34	4) view on the implementation of the corporate governance by the Issuer or Public Company;
5) perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya (jika ada); dan	40	5) changes in the composition of the Board of Commissioners and the reason behind (if any); and
6) frekuensi dan cara pemberian nasihat kepada anggota Direksi;	37	6) the frequency and procedure of providing advice to members of the Board of Directors;
e. Profil Emiten atau Perusahaan Publik	72-145	e. Profile of the Issuer or Public Company
Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat:		Profile of the Issuer or Public Company should cover at least:
1) nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku;	74-75	1) name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;
2) akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:		2) access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:
a) alamat;	75	a) address;
b) nomor telepon;	75	b) telephone number;
c) nomor faksimile;	75	c) facsimile number;
d) alamat surat elektronik; dan	75	d) e-mail address; and
e) alamat Situs <i>Web</i> ;	75	e) website address;
3) riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik;	76-77	3) brief history of the Issuer or Public Company;
4) visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik;	82	4) vision and mission of the Issuer or Public Company;
5) kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan;	84-89	5) line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;
6) struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi, disertai dengan nama dan jabatan;	106-107	6) structure of organization of the Issuer or Public Company in chart form, at least 1 (one) level below the Board of Directors, with the names and titles;
7) profil Direksi, paling sedikit memuat:	96-102	7) the Board of Directors profiles include:
a) nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab;	96-102	a) name and short description of duties and functions;

Keterangan	Halaman Page	Description
b) foto terbaru;	96-102	b) latest photograph;
c) usia;	96-102	c) age;
d) kewarganegaraan;	96-102	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	96-102	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	96-102	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	96-102	(1) legal basis for appointment as member of the Board of Directors to the said Issuer or Public Company;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	96-102	(2) dual position, as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	96-102	(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Direksi dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada); dan	96-102	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Directors during the year under review (if any); and
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi;	96-102	h) disclosure of affiliation with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party;
8) profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	90-95	8) the Board of Commissioners profiles, at least include:
a) nama;	90-95	a) name;
b) foto terbaru;	90-95	b) latest photograph;
c) usia;	90-95	c) age;
d) kewarganegaraan;	90-95	d) citizenship;
e) riwayat pendidikan;	90-95	e) education;
f) riwayat jabatan, meliputi informasi:	90-95	f) history position, covering information on:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota Dewan Komisaris yang bukan merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	90-95	(1) legal basis for the appointment as member of the Board of Commissioners who is not Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(2) dasar hukum penunjukan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan Komisaris Independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan;	90-95	(2) legal bases for the first appointment as member of the Board of Commissioners who also Independent Commissioner at the said Issuer or Public Company;
(3) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan	90-95	(3) dual position; as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors, and/or member of committee and other position (if any); and
(4) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	90-95	(4) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
g) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti anggota Dewan Komisaris dalam meningkatkan kompetensi dalam tahun buku (jika ada);	90-95	g) competency enhancement education and/or training program for member of the Board of Commissioner during the year under review (if any);
h) hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham utama (jika ada) meliputi nama pihak yang terafiliasi; dan	90-95	h) affiliation with other members of the Board of Commissioners, and major shareholders (if any) including name of the affiliated party; and
i) pernyataan independensi Komisaris Independen dalam hal Komisaris Independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode (jika ada);		i) statement of independence of Independent Commissioner in the event that the Independent Commissioner has been appointed more than 2 (two) periods (if any);
9) dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya;		9) in the event that there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;
10) jumlah karyawan dan deskripsi sebaran tingkat pendidikan dan usia karyawan dalam tahun buku;	108-111	10) number of employees and description of distribution of education level and age of the employee in the year under review;
11) nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada akhir tahun buku, yang terdiri dari:	132	11) names of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, including:
a) pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik;		a) shareholders having 5% (five percent) or more shares of Issuer or Public Company;
b) anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik; dan		b) Commissioners and Directors who own shares of the Issuers or Public Company; and
c) kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik;		c) groups of public shareholders, or groups of shareholders, each with less than 5% (five percent) ownership shares of the Issuers or Public Company;
12) jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:		12) number of shareholders and ownership percentage at the end of the fiscal year, based on:
a) kepemilikan institusi lokal;		a) ownership of local institutions;
b) kepemilikan institusi asing;		b) ownership of foreign institutions;
c) kepemilikan individu lokal; dan		c) ownership of local individual; and
d) kepemilikan individu asing;		d) ownership of foreign individual;
13) informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan;	132	13) information on major shareholders and controlling shareholders the Issuers of Public Company, directly or indirectly, and also individual shareholder, presented in the form of scheme or diagram;
14) nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas, beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi Emiten atau Perusahaan Publik tersebut (jika ada);	112-129	14) name of subsidiaries, associated companies, joint venture controlled by Issuers or Public Company, with entity, percentage of stock ownership, line of business, total assets and operating status of the Issuers of Public Company (if any);
Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut;		For subsidiaries, include the addresses of the said subsidiaries;

Keterangan	Halaman Page	Description
15) kronologi pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama Bursa Efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan (jika ada);	133	15) chronology of share listing, number of shares, par value, and bid price from the beginning of listing up to the end of the financial year, and name of Stock Exchange where the Issuers of Public Company shares are listed;
16) kronologi pencatatan Efek lainnya selain Efek sebagaimana dimaksud pada angka 15), yang paling sedikit memuat nama Efek, tahun penerbitan, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat Efek (jika ada);	133-134	16) chronology of securities listing in addition to the said security in point 15), which at least should contain the name of the Securities, year of issuance, date of maturity, bid price, and rating of the securities (if any);
17) nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal;	135-137	17) name and address of capital market supporting institutions and/or professionals;
18) dalam hal terdapat profesi penunjang pasar modal yang memberikan jasa secara berkala kepada Emiten atau Perusahaan Publik, diungkapkan informasi mengenai jasa yang diberikan, komisi (fee), dan periode penugasan; dan	135-137	18) in the event that the capital market supporting professionals provide services on a regular basis to the Issuer or the Public Company, then information on the services provided, fee and period of assignment should be disclosed; and
19) penghargaan dan/atau sertifikasi yang diterima Emiten atau Perusahaan Publik baik yang berskala nasional maupun internasional dalam tahun buku terakhir (jika ada), yang memuat:	20-23	19) awards and/or certification of national and international scales bestowed on the Issuer or Public Company during the last fiscal year (if any), covering:
a) nama penghargaan dan/atau sertifikasi;	20-23	a) name of award and/or certification;
b) badan atau lembaga yang memberikan; dan	20-23	b) organization/institution that gives the awards; and
c) masa berlaku penghargaan dan/atau sertifikasi (kalau ada);	20-23	c) award/certificate validity period (if any);
f. Analisis dan Pembahasan Manajemen	152-247	f. Management Discussion and Analysis
Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:		Management Analysis and Discussion Annual should contain discussion and analysis on financial statements and other material information emphasizing material changes that occurred during the year under review, at least including:
1) tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	166-179	1) operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company including:
a) produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya;		a) production, including process, capacity, and growth;
b) pendapatan/penjualan; dan		b) income/sales; and
c) profitabilitas;		c) profitability;
2) kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	180-208	2) comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and explanation on the causes and effects of such changes, among others concerning:
a) aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset;		a. current assets, non-current assets, and total assets;
b) liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas;		b) short term liabilities, long term liabilities, total liabilities;
c) ekuitas;		c) equities;
d) pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif; dan		d) sales/operating revenues, expenses and profit (loss), other comprehensive revenues, and total comprehensive profit (loss); and
e) arus kas;		e) cash flows;

Keterangan	Halaman Page	Description
3) kemampuan membayar utang dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	209	3) the capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;
4) tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan;	211	4) accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;
5) struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud;	212-213	5) capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;
6) bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit meliputi:	214-215	6) discussion on material ties for the investment of capital goods, including the explanation on at least:
a) tujuan dari ikatan tersebut;		a) the purpose of such ties;
b) sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut;		b) source of funds expected to fulfill the said ties;
c) mata uang yang menjadi denominasi; dan		c) currency of denomination; and
d) langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait;		d) steps taken by the Issuer of Public Company to protect the position of a related foreign currency against risks;
7) bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit meliputi:	215	7) discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:
a) jenis investasi barang modal;		a) type of investment of capital goods;
b) tujuan investasi barang modal; dan		b) objective of the investment of capital goods; and
c) nilai investasi barang modal yang dikeluarkan;		c) value of the investment of capital goods;
8) informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada);	221	8) material information and facts that occurring after the date of the accountant's report (if any);
9) prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya;	221-223	9) information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry, economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;
10) perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	215-218	10) comparison between target/projection at beginning of year and result (realization), concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (<i>capital structure</i>); atau		c) capital structure; or
d) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		d) others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;
11) target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	219-220	11) target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company, concerning:
a) pendapatan/penjualan;		a) income/sales;
b) laba (rugi);		b) profit (loss);
c) struktur modal (<i>capital structure</i>);		c) capital structure; or
d) kebijakan dividen; atau		d) dividend policy;
e) hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik;		e) or others that deemed necessary for the Issuer or Public Company;

Keterangan	Halaman Page	Description
12) aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar;	224-230	12) marketing aspects of the company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;
13) uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir (jika ada), paling sedikit:	232	13) description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years, at least:
a) kebijakan dividen;		a) dividend policy;
b) tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas;		b) the date of the payment of cash dividend and/or date of distribution of non-cash dividend;
c) jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas); dan		c) amount of cash per share (cash and/or non cash); and
d) jumlah dividen per tahun yang dibayar;		d) amount of dividend per year paid;
14) realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum, dengan ketentuan:	233-234	14) use of proceeds from Public Offerings, under the condition of:
a) dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku; dan		a) during the year under review, on which the Issuer has the obligation to report the realization of the use of proceeds, then the realization of the cumulative use of proceeds until the year end should be disclosed; and
b) dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut;		b) in the event that there were changes in the use of proceeds as stipulated in the Regulation of the Financial Services Authority on the Report of the Utilization of Proceeds from Public Offering, then Issuer should explain the said changes;
15) informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi Afiliasi, dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, antara lain memuat:	238-239	15) material information (if any), among others concerning investment, expansion, divestment, acquisition, debt/capital restructuring, transactions with related parties and transactions with conflict of interest that occurred during the year under review, among others include:
a) tanggal, nilai, dan objek transaksi;		a) transaction date, value, and object;
b) nama pihak yang melakukan transaksi;		b) name of transacting parties;
c) sifat hubungan Afiliasi (jika ada);		c) nature of related parties (if any);
d) penjelasan mengenai kewajaran transaksi; dan		d) description of the fairness of the transaction; and
e) pemenuhan ketentuan terkait;		e) compliance with related rules and regulations;
16) perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); dan	240	16) changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the company (if any); and
17) perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada);	241-243	17) changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement (if any);
g. Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik	286-529	g. Corporate Governance of the Issuer or Public Company
Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:		Corporate Governance of the Issuer or Public Company contains at least:
1) Direksi, mencakup antara lain:	342-373	1) the Board of Directors, covering:
a) tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;	347	a) the tasks and responsibilities of each member of the Board of Directors;
b) pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi;	342	b) statement that the Board of Directors has already have board manual or charter;

Keterangan	Halaman Page	Description
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi, serta hubungan antara remunerasi dengan kinerja Emiten atau Perusahaan Publik;	411-412	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration of each member of the Board of Directors, relation between remuneration and performance of the Issuer or Public Company;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Direksi, termasuk rapat bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut;	373-407	d) the policies and the frequency of the meeting of the Board of Directors, including the joint meeting with Board of Commissioners, and attendance of member of the Board of Directors in the said meeting;
e) informasi mengenai keputusan RUPS 1 (satu) tahun sebelumnya, meliputi:	315-316	e) information on the resolution from the AGM of the previous 1 (one) year, covering:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan;		(2) explanation for the unrealized resolution;
f) informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku, meliputi:	309-314	f) information regarding the AGM resolution in the year under review, including:
(1) keputusan RUPS yang direalisasikan pada tahun buku; dan		(1) AGM resolutions that were realized during the fiscal year; and
(2) alasan dalam hal terdapat keputusan yang belum direalisasikan; dan		(2) explanation for the unrealized resolution;
g) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi;	372	g) assessment on the performance of the committee under the Board of Directors;
2) Dewan Komisaris, mencakup antara lain:	317-342	2) the Board of Commissioners, among others include:
a) tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris;	321	a) duties and responsibilities of the Board of Commissioners;
b) pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris;	320	b) statement that the Board of Commissioner has already have the board manual or charter;
c) prosedur, dasar penetapan, struktur, dan besarnya remunerasi masing-masing anggota Dewan Komisaris;	411-412	c) procedure, legal basis, structure, and amount of remuneration for each member of Board of Commissioners;
d) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Dewan Komisaris, termasuk rapat bersama Direksi, dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut;	373-407	d) policies and frequency of meeting of the Board of Commissioners, including meeting with the Board of Directors, and attendance of each member of the Board of Commissioners in the said meetings;
e) kebijakan Emiten atau Perusahaan Publik tentang penilaian terhadap kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dan pelaksanaannya, paling sedikit meliputi:	408-410	e) policies of the Issuer or Public Company regarding the assessment on the performance of the Board of Directors and Board of Commissioners and the implementation, at least covering:
(1) prosedur pelaksanaan penilaian kinerja;	408	(1) procedure for the implementation of performance assessment;
(2) kriteria yang digunakan; dan	408	(2) criteria for assessment; and
(3) pihak yang melakukan penilaian;	409	(3) assessor;
f) penilaian terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris; dan	340	f) assessment on the performance of the committees under the Board of Commissioners; and

Keterangan	Halaman Page	Description
g) dalam hal Dewan Komisaris tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, dimuat informasi paling sedikit mengenai:	444-445	g) in the event that the Board of Commissioners does not establish the Nomination and Remuneration Committee, than should contain at least:
(1) alasan tidak dibentuknya komite; dan		(1) reason not to establish the committee; and
(2) prosedur nominasi dan remunerasi yang dilakukan dalam tahun buku;		(2) procedure of nomination and remuneration performed in the year under review;
3) Dewan Pengawas Syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:		3) Sharia Supervisory Board, for Issuer or Public Company that conduct business based on sharia law, as stipulated in the articles of association, at least containing:
a) nama;		a) name;
b) tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah; dan		b) duty and responsibility of Sharia Supervisory Board; and
c) frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan Prinsip Syariah di Pasar Modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik;		c) frequency and procedure in providing advice and suggestion, as well as the compliance of Sharia Principles by the Issuer or Public Company in the Capital Market;
4) Komite Audit, mencakup antara lain:	435-444	4) Audit Committee, among others covering:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	437-438	a) name and position in the committee;
b) usia;	437-438	b) age;
c) kewarganegaraan;	437-438	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	437-438	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	437-438	e) history of position; including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota Komite Audit;	437-438	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) pernyataan independensi Komite Audit;	438	g) statement of independence of the Audit Committee;
h) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut;	440	h) policies and implementation of the frequency of meeting of the Audit Committee and attendance of member of Audit Committee;
i) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	141	i) education and/or training during the year under review (if any); and
j) pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit;	443	j) the activities of the Audit Committee in the year under review, in accordance with the Audit Committee Charter;

Keterangan	Halaman Page	Description
5) komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, seperti Komite Nominasi dan Remunerasi, mencakup antara lain:	422-435	5) other committee of the Issuer or the Public Company formed to support the function and duty of the Board of Directors and/ or the Board of Commissioners, such as Nomination and Remuneration Committee, containing:
a) nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite;	423	a) name and position in the Committee;
b) usia;	423	b) age;
c) kewarganegaraan;	423	c) citizenship;
d) riwayat pendidikan;	423	d) education background;
e) riwayat jabatan, meliputi informasi:	423	e) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite;		(1) legal basis for the appointment as member of the committee;
(2) rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada); dan		(2) dual position, as member of Board of Commissioners, member of Board of Directors, and/or member of committee, and other position (if any); and
(3) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(3) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
f) periode dan masa jabatan anggota komite;	423	f) period and terms of office of the member of Audit Committee;
g) uraian tugas dan tanggung jawab;	426	g) description of duty and responsibility;
h) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite;	426	h) statement that the Committee has already have the Charter;
i) pernyataan independensi komite;	425	i) statement of independence of the Committee;
j) kebijakan dan pelaksanaan tentang frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut;	428	j) policies and frequency of meeting of the committee, and attendance of each member of the committee in the said meetings;
k) pendidikan dan/atau pelatihan yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada); dan	141	k) education and/or training during the year under review (if any); and
l) uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku;	433	l) brief description on the activities of the committee;
6) Sekretaris Perusahaan, mencakup antara lain:	493-507	6) Corporate Secretary, including:
a) nama;	494	a) name;
b) domisili;	494	b) domicile;
c) riwayat jabatan, meliputi informasi:	494	c) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan; dan	494	(1) legal basis for the appointment as Corporate Secretary; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;	494	(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
d) riwayat pendidikan;	494	d) education background;
e) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku; dan	141	e) education and/or training during the year under review; and
f) uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku;	495	f) brief description on the implementation of duties of the Corporate Secretary in the year under review;

Keterangan	Halaman Page	Description
7) Unit Audit Internal, mencakup antara lain:	477-486	7) Internal Audit Unit, among others including:
a) nama kepala Unit Audit Internal;	477	a) name of Head of Internal Audit Unit;
b) riwayat jabatan, meliputi informasi:		b) history of position, including:
(1) dasar hukum penunjukan sebagai kepala Unit Audit Internal; dan		(1) legal basis for the appointment as Head of Internal Audit Unit; and
(2) pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik;		(2) working experience and period in and outside the Issuer or Public Company;
c) kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi audit internal (jika ada);	484	c) qualification or certification as internal auditor (if any);
d) pendidikan dan/atau pelatihan yang diikuti dalam tahun buku;	142	d) education and/or training during the year under review;
e) struktur dan kedudukan Unit Audit Internal;	481	e) structure and position of Internal Audit Unit;
f) uraian tugas dan tanggung jawab;	479	f) description of duties and responsibilities;
g) pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (charter) Unit Audit Internal; dan	480	g) statement that the Internal Audit Unit has already have Internal Audit Unit charter; and
h) uraian singkat pelaksanaan tugas Unit Audit Internal pada tahun buku;	483	h) brief description on the implementation of duty of Internal Audit Unit during the year under review;
8) uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	489-492	8) description on internal control system adopted by the Issuer or Public Company, at least covering:
a) pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya; dan	490	a) financial and operational control, and compliance to the other prevailing rules; and
b) tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal;	492	b) review on the effectiveness of internal control systems;
9) sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	451-464	9) risk management system implemented by the company, at least includes:
a) gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	451	a) general description about the company's risk management system the Issuer or Public Company;
b) jenis risiko dan cara pengelolaannya; dan	452-463	b) types of risk and the management; and
c) tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik;	464	c) review the effectiveness of the risk management system applied by the Issuer or Public Company;
10) perkara penting yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada), antara lain meliputi:	521-523	10) important cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, current members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, among others include:
a) pokok perkara/gugatan;		a) substance of the case/claim;
b) status penyelesaian perkara/gugatan; dan		b) status of settlement of case/claim; and
c) pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik;		c) potential impacts on the condition of the Issuer or Public Company;
11) informasi tentang sanksi administratif yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada);	524	11) information about administrative sanctions imposed to Issuer or Public Company, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the Capital Market Authority and other authorities during the last fiscal year (if any);

Keterangan	Halaman Page	Description
12) informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:		12) information about codes of conduct of the Issuer or Public Company, includes:
a) pokok-pokok kode etik;		a) key points of the code of conduct;
b) bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya; dan		b) socialization of the code of conduct and enforcement; and
c) pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik;		c) statement that the code of conduct is applicable for the Board of Commissioners, the Board of Directors, and employees of the Issuer of Public Company;
13) informasi mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan (jika ada);		13) information about corporate culture (if any) of the Issuer or Public Company;
14) uraian mengenai program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain mengenai:	232	14) description of employee or management stock ownership program of the Issuer or Public Company, among others contains:
a) jumlah saham dan/atau opsi;		a) number of share and/or option;
b) jangka waktu pelaksanaan;		b) period;
c) persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan		c) requirement for eligible employee and/or management; and
d) harga pelaksanaan;		d) exercised price;
15) uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain meliputi:	514-520	15) description of whistleblowing system at the Issuer or Public Company (if any), among others include:
a) cara penyampaian laporan pelanggaran;	517	a) mechanism for violation reporting;
b) perlindungan bagi pelapor;	519	b) protection for the whistleblower;
c) penanganan pengaduan;	515	c) handling of violation reports;
d) pihak yang mengelola pengaduan; dan	515	d) unit responsible for handling of violation report; and
e) hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit meliputi:	520	e) results from violation report handling, at least includes:
(1) jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku; dan		(1) number of complaints received and processed during the fiscal year; and
(2) tindak lanjut pengaduan;		(2) follow up of complaints;
16) penerapan atas Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan Efek Bersifat Ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:		16) implementation of the Guidelines of Corporate Governance for Public Companies for Issuer issuing Equity-based Securities or Public Company, including:
a) pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan; dan/atau		a) statement regarding recommendation that have been implemented; and/or
b) penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada);		b) description of recommendation that have not been implemented, along with the reason and alternatives of implementation (if any);
h. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	544-595	h. Social and Environmental Responsibility of the Issuer or Public Company
1) Informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik meliputi kebijakan, jenis program, dan biaya yang dikeluarkan, antara lain terkait aspek:		1) Information on social and environmental responsibility of the Issuer or Public Company that covers policies, types of programs, and cost, among others related to:
a) lingkungan hidup, antara lain:	544-553	a) environment, among others:
(1) penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang;	544	(1) the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy;

Keterangan	Halaman Page	Description
(2) sistem pengolahan limbah Emiten atau Perusahaan Publik;	544	(2) the waste treatment systems of the Issuer or Public Company;
(3) mekanisme pengaduan masalah lingkungan; dan	548	(3) mechanism for filling complaint on environmental issues; and
(4) sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki;	551	(4) environmental certifications;
b) praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, antara lain:	554-562	b) employment practices, occupational health and safety, among others:
(1) kesetaraan gender dan kesempatan kerja;	554-562	(1) gender equality and equal work opportunity;
(2) sarana dan keselamatan kerja;	554-562	(2) work and safety facilities;
(3) tingkat perpindahan (turnover) karyawan;	554-562	(3) employee turnover;
(4) tingkat kecelakaan kerja;	554-562	(4) work incident rate;
(5) pendidikan dan/atau pelatihan;	554-562	(5) education and/or training;
(6) remunerasi; dan	554-562	(6) remuneration; and
(7) mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan;	554-562	(7) mechanism for filling complaint on employment issues;
c) pengembangan sosial dan kemasayarakatan, antara lain:	562-586	c) social and community development, among others:
(1) penggunaan tenaga kerja lokal;	570	(1) the use of local work force;
(2) pemberdayaan masyarakat sekitar Emiten atau Perusahaan Publik antara lain melalui penggunaan bahan baku yang dihasilkan oleh masyarakat atau pemberian edukasi;		(2) empowerment of local communities among others through the use of raw material produced by the community or by providing education;
(3) perbaikan sarana dan prasarana sosial;	578-586	(3) improvement of public social facilities and infrastructure;
(4) bentuk donasi lainnya; dan	575-586	(4) other form of donation; and
(5) komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi di Emiten atau Perusahaan Publik, serta pelatihan mengenai anti korupsi (jika ada);	575-586	(5) dissemination of the policies and procedures of anti-corruption at the Issuers or Public Company, and training on anti-corruption (if any);
d) tanggung jawab barang dan/atau jasa, antara lain:	586-595	d) products and/or services responsibilities, among others:
(1) kesehatan dan keselamatan konsumen;	591-595	(1) consumers' health and safety;
(2) informasi barang dan/atau jasa; dan	591-595	(2) products and/or services information; and
(3) sarana, jumlah, dan penanggulangan atas pengaduan konsumen.	591-595	(3) facilities, number, and resolution of consumer complaint.
2) Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menyajikan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana dimaksud pada angka 1) pada laporan tersendiri seperti laporan tanggung jawab sosial dan lingkungan atau laporan keberlanjutan (<i>sustainability report</i>), Emiten atau Perusahaan Publik dikecualikan untuk mengungkapkan informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan dalam Laporan Tahunan; dan		2) In the event that the Issuer or the Public Company imparts information on social and environmental responsibility as referred to in point 1) in separate report such corporate social and environmental responsibility report, or sustainability report, then the Issuers or the Public Company is excluded from disclosing information on social and environmental responsibility in Annual Report; and
3) Laporan sebagaimana dimaksud pada angka 2) disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan;		3) The said report in point 2) should be submitted to the Financial Service Authority along with the Annual Report;

Keterangan	Halaman Page	Description
<p>i. Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit</p> <p>Laporan keuangan tahunan yang dimuat dalam Laporan Tahunan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan telah diaudit oleh Akuntan. Laporan keuangan dimaksud memuat pernyataan mengenai pertanggungjawaban atas laporan keuangan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai tanggung jawab Direksi atas laporan keuangan atau peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal yang mengatur mengenai laporan berkala Perusahaan Efek dalam hal Emiten merupakan Perusahaan Efek; dan</p>	597	<p>i. Audited Annual Financial Statement</p> <p>Financial Statements included in Annual Report should be prepared in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and audited by an Accountant. The said financial statement should be included with statement of responsibility for financial report as stipulated in the legislations in the Capital Markets sector governing the responsibility of the Board of Directors on the financial report or the legislations in the Capital Markets sector governing the periodic reports of securities company in the event the Issuer is a Securities Company; and</p>
<p>j. Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan</p> <p>Surat pernyataan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan disusun sesuai dengan format Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini.</p>		<p>j. Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting</p> <p>Letter of statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting should be prepared according to the format of letter of statement of member of Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the responsibility for Annual Reporting as attached in the Attachment, which is an integral part of this Circulation Letter of the Financial Services Authority.</p>

Kriteria Annual Report Awards 2018

2018 Annual Report Award Criteria

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
I. Umum		I. General
1. Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris	√	1. The Annual Report shall be written in good and correct Indonesian, and is recommended to be presented in English
2. Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca	√	2. The Annual Report shall be printed with good quality using readable type and size of fonts
3. Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas	√	3. The Annual Report shall present clear identity of the company
4. Nama perusahaan dan tahun <i>annual report</i> ditampilkan di: a. Sampul muka; b. Samping; c. Sampul belakang; dan d. Setiap halaman.	√	4. Company name and the annual report financial year shall be presented on: a. Front Cover; b. Side Cover; c. Back Cover; and d. Every page
5. Laporan tahunan ditampilkan di <i>website</i> perusahaan Mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir.	√	5. The Annual Report shall be posted in the company's website Including the latest annual report as well as those for the last four years, at least.
II. Ikhtisar Data Keuangan Penting		II. Key Financial Highlights
1. Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Penjualan/pendapatan usaha; b. Laba (rugi): • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; c. Penghasilan komprehensif periode berjalan : • Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; dan • Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; dan d. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total.	10 10 10 10 10 10 10 10	1. Income statement in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Income; b. Profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; c. Total comprehensive profit (loss): • Attributable to equity holders of the parent entity; and • Attributable to non controlling interest; d. Earning (loss) per share. Note: If the company does not have subsidiaries, the profit (loss) and other comprehensive income is presented in total.
2. Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat antara lain: a. Jumlah investasi pada entitas asosiasi; b. Jumlah aset; c. Jumlah liabilitas; dan d. Jumlah ekuitas.	10 10 10 10	2. Financial position in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information contains the following: a. Total investment on associates; b. Total assets c. Total liabilities; and d. Total equity.
3. Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan.	11	3. Financial ratio in comparison for 3 (three) financial years or since the commencement of business if the company has been running its business activities for less than 3 (three) years Information covers 5 (five) financial ratios, which are generally applied and relevant to the company's industry.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>4 Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik</p> <p>a. Jumlah saham yang beredar;</p> <p>b. Informasi dalam bentuk tabel yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; • Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>c. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan • Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. <p>Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan.</p>	12	<p>4 Share price information in tables and charts</p> <p>a. Number of shares outstanding;</p> <p>b. The table forms contain the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Market capitalization based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; • Highest, lowest and closing share price based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed. <p>c. The graph forms contain at least the following information:</p> <ul style="list-style-type: none"> • The closing price of shares based on share price on the Stock Exchange where the shares are listed; and • Trading volume of shares on the Stock Exchange where the shares are listed <p>For each quarter in the latest 2 (two) financial years.</p> <p>Note: Should be disclosed if the company does not have market capitalization, share price, and share trading volume.</p>
<p>5. Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Informasi memuat:</p> <p>a. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (<i>outstanding</i>);</p> <p>b. Tingkat bunga/imbalan;</p> <p>c. Tanggal jatuh tempo; dan</p> <p>d. Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan.</p>	<p>13</p> <p>13</p> <p>13</p> <p>13</p>	<p>5. Information regarding outstanding bonds, sukuk or convertible bonds, in 2 (two) latest financial years</p> <p>Information contains:</p> <p>a. Number of outstanding bonds, sukuk or convertible bonds;</p> <p>b. Interest rate/yield;</p> <p>c. Maturity date; and</p> <p>d. Rating of bonds/sukuk in 2015 and 2016.</p> <p>Note: Should be disclosed if the company does not have outstanding bonds, sukuk or convertible bonds.</p>
III. Laporan Dewan Komisaris dan Direksi	28-65	III. Board of Commissioners and Board of Directors' Report
<p>1. Laporan Dewan Komisaris</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya;</p> <p>b. Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya;</p> <p>c. Pandangan atas penerapan/pengelolaan <i>whistleblowing system</i> (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	<p>28-43</p> <p>31</p> <p>34</p> <p>36</p> <p>40</p>	<p>1. Board of Commissioners' Report</p> <p>Contain the following:</p> <p>a. Assessment on the performance of the Board of Directors in managing the company and the basis for such evaluation;</p> <p>b. Views on the business prospects of the company as prepared by the Board of Directors and the basis for such consideration;</p> <p>c. Views on the implementation/management of the company's whistleblowing system (WBS), and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and the reason for such changes.</p>
<p>2. Laporan Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain:</p> <ul style="list-style-type: none"> • kebijakan strategis; • perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan • kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; <p>b. Analisis tentang prospek usaha;</p> <p>c. Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan</p> <p>d. Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya.</p>	<p>44-67</p> <p>46</p> <p>47</p> <p>49</p> <p>52</p> <p>53</p> <p>57</p> <p>63</p>	<p>2. Board of Directors' report</p> <p>Contain the following:</p> <p>a. Analysis of the company's performance, covering among others:</p> <ul style="list-style-type: none"> • strategic policies; • comparison between targets and achievements; and • challenges faced by the company and initiatives to deal with those challenges; <p>b. Analysis on business prospects;</p> <p>c. Developments in the implementation of GCG during the fiscal year; and</p> <p>d. Changes in the composition of the Board of Directors (if any) and the reason for such changes.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>3 Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi</p> <p>Memuat hal-hal sebagai berikut:</p> <p>a. Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri;</p> <p>b. Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan;</p> <p>c. Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan</p> <p>d. Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan.</p>	<p>68-69</p> <p>68-69</p> <p>68-69</p> <p>68-69</p> <p>68-69</p>	<p>3 Signatures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Contain the following:</p> <p>a. Signatures on a separate page;</p> <p>b. Statement of responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for the accuracy of the contents of the Annual Report;</p> <p>c. Signed by all members of the Board of Commissioners and Board of Directors by stating their names and position; and</p> <p>d. Written explanation in separate letter from the person(s) concerned in the event that member(s) of Board of Commissioners or Board of Directors fail to sign the annual report; or: written explanation in separate letter from other member(s) in the event that there is no written explanation from the person(s) concerned.</p>
<p>IV. Profil Perusahaan</p>	<p>72-145</p>	<p>IV. Company Profile</p>
<p>1. Nama dan alamat lengkap perusahaan Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, no. Telp, no. Fax, email, dan <i>website</i>.</p>	<p>74-75</p>	<p>1. Name and complete address of the company Information contains, among others, name and address, post code, telephone number, fax, email and website.</p>
<p>2. Riwayat singkat perusahaan Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan</p>	<p>76-77</p>	<p>2. Brief history of the company Contain among others: date/year of establishment, name of the company, change of name (if any), and effective date of the change of name.</p> <p>Note: to be disclosed if the company never had a change of name</p>
<p>3. Bidang usaha</p> <p>Uraian mengenai antara lain:</p> <p>a. Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir;</p> <p>b. Kegiatan usaha yang dijalankan; dan</p> <p>c. Produk dan/atau jasa yang dihasilkan.</p>	<p>84-89</p> <p>84</p> <p>84</p> <p>84</p>	<p>3. Line of business</p> <p>Description of, among others:</p> <p>a. The line of business as stated in the latest Articles of Association;</p> <p>b. Business activities; and</p> <p>c. Product and/or services offered.</p>
<p>4 Struktur Organisasi Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur satu tingkat di bawah Direksi.</p>	<p>106-107</p>	<p>4 Organization structure Diagram of organization structure, containing name and position of personnel up to one level below Director, at least</p>
<p>5. Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Mencakup:</p> <p>a. Visi perusahaan;</p> <p>b. Misi perusahaan;</p> <p>c. Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan</p> <p>d. Pernyataan mengenai budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) yang dimiliki perusahaan.</p>	<p>82-83</p> <p>82</p> <p>82</p> <p>82</p> <p>83</p>	<p>5. Vision, Mission and Corporate Culture Covers:</p> <p>a. Vision;</p> <p>b. Mission;</p> <p>c. Statement that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Commissioners/Directors in the fiscal year; and</p> <p>d. Statement on the corporate culture.</p>
<p>6. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</p> <p>c. Umur;</p> <p>d. Domisili;</p> <p>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</p> <p>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</p> <p>g. Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</p>	<p>90-95</p> <p>90-95</p> <p>90-95</p> <p>90-95</p> <p>90-95</p> <p>90-95</p> <p>90-95</p> <p>90-95</p>	<p>6. Profiles of members of the Board of Commissioners</p> <p>Contain information on:</p> <p>a. Name;</p> <p>b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);</p> <p>c. Age;</p> <p>d. Domicile;</p> <p>e. Education (study field and education institution);</p> <p>f. Work experience (position, company, and period in position); and</p> <p>g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Commissioners at the company since the first appointment.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>7. Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama;</p> <p>b. Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain);</p> <p>c. Umur;</p> <p>d. Domisili;</p> <p>e. Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan);</p> <p>f. Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan</p> <p>g. Riwayat penunjukan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk.</p>	<p>96-102</p> <p>96-102</p> <p>96-102</p> <p>96-102</p> <p>96-102</p> <p>96-102</p> <p>96-102</p>	<p>7. Profiles of members of the Board of Directors Contain information on:</p> <p>a. Name;</p> <p>b. Position and period in position (including position(s) held at other company/institution);</p> <p>c. Age;</p> <p>d. Domicile;</p> <p>e. Education (study field and education institution);</p> <p>f. Work experience (position, company, and period in position); and</p> <p>g. History of assignments (period and position) as member of the Board of Directors at the company since the first appointment.</p>
<p>8. Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi;</p> <p>b. Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan;</p> <p>c. Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian;</p> <p>d. Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan</p> <p>e. Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku.</p>	<p>108-111</p> <p>108</p> <p>110</p> <p>109</p> <p>111</p> <p>108</p>	<p>8. Total number of employees (comparative for 2 years) and data on employee competence development programs reflecting equal opportunities for each level of the organization</p> <p>Information contains, among others:</p> <p>a. Number of employees at each level of the organization;</p> <p>b. Number of employees by education;</p> <p>c. Number of employees by employment status;</p> <p>d. Data on employee competence development programs during the fiscal year, concerning position of participants, type of training, and purpose of training; and</p> <p>e. The costs of employee competence development programs in the fiscal year.</p>
<p>9. Komposisi Pemegang saham</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya;</p> <p>b. Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan • Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. <p>c. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung.</p> <p>Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan.</p>	<p>132</p> <p>132</p>	<p>9. Shareholders composition</p> <p>Covering among others:</p> <p>a. Names of the 20 largest shareholders and their shareholding percentage;</p> <p>b. Details of shareholders and shareholding percentage:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Names of shareholders with 5% or more shareholding; and • Group of public shareholders with individual shareholding of less than 5% each. <p>c. Names of Director and Commissioner with direct or indirect share-ownership and the percentage of such shareholding.</p> <p>Note: should be disclosed if the Director and Commissioner does not own shares, directly or indirectly.</p>
<p>10. Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi</p> <p>Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain:</p> <p>a. Nama entitas anak dan/atau asosiasi;</p> <p>b. Persentase kepemilikan saham;</p> <p>c. Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan</p> <p>d. Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).</p>	<p>112-129</p> <p>112-129</p> <p>112-129</p> <p>112-129</p>	<p>10. List of subsidiaries and/or associated entities</p> <p>In table form, containing:</p> <p>a. Name of subsidiary and/or associated entity;</p> <p>b. Share-ownership percentage;</p> <p>c. Line of business of subsidiary and/or associated entity; and</p> <p>d. Operational status of subsidiary and/or associated entity (in commercial operation/not yet in commercial operation).</p>
<p>11. Struktur grup perusahaan</p> <p>Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas induk, entitas anak, entitas asosiasi, <i>joint venture</i>, dan <i>special purpose vehicle</i> (SPV).</p>	<p>130-131</p>	<p>11. Corporate group structure</p> <p>Diagram of corporate group structure involving relationship of the parent company, subsidiary, associated entity, joint venture, and special purpose vehicle (SPV).</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>12. Kronologi penerbitan saham (termasuk <i>private placement</i>) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>);</p> <p>b. Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (<i>corporate action</i>); dan</p> <p>c. Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan.</p>	<p>133</p> <p>133</p> <p>133</p>	<p>12. Chronology of share listing (including private placement) and/or share listing from the share issuance up to the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Year of share issuance, number of shares issued, par value, and share offer price, for each separate corporate action;</p> <p>b. Total number of shares outstanding following the corporate action; and</p> <p>c. The stock exchange where the shares are listed.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have a chronology of share listing.</p>
<p>13. Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalance efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya;</p> <p>b. Nilai penawaran efek lainnya;</p> <p>c. Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan</p> <p>d. Peringkat efek.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan</p>	<p>133-134</p> <p>133-134</p> <p>133-134</p> <p>133-134</p> <p>133-134</p>	<p>13. Chronology of other securities issuance and/or listing from the time of issuance up until the end of the fiscal year</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Name of security instrument, year of issuance, interest rate/yield of securities, and maturity date;</p> <p>b. Offering price of other securities;</p> <p>c. The stock exchange where the securities are listed; and</p> <p>d. Rating of securities.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have chronology of other securities issuance/listing</p>
<p>14. Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan;</p> <p>b. Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan</p> <p>c. Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek.</p>	<p>135-137</p>	<p>14. Name and address of supporting institutions and/or professionals</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Name and address of the company's Share Registrar;</p> <p>b. Name and address of Public Accountant Firm; and</p> <p>c. Name and address of rating agencies.</p>
<p>15. Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>b. Tahun perolehan penghargaan dan/atau sertifikasi;</p> <p>c. Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikasi; dan</p> <p>d. Masa berlaku (untuk sertifikasi).</p>	<p>20-23</p> <p>20-23</p> <p>20-23</p> <p>20-23</p>	<p>15. Awards received during the fiscal year, or valid certification in the fiscal year, at both national and international levels</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Name of award and/or certification;</p> <p>b. Year received/issued;</p> <p>c. Name of institution that issued the award/certification; and</p> <p>d. Validity period (certification).</p>
<p>16. Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada)</p> <p>Memuat informasi antara lain:</p> <p>a. Nama dan alamat entitas anak; dan</p> <p>b. Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, kantor cabang, dan kantor perwakilan, agar diungkapkan</p>	<p>144-145</p> <p>144-145</p> <p>144-145</p>	<p>16. Name and address of subsidiaries and/or branch offices or representative offices (if any)</p> <p>Covers information on:</p> <p>a. Name and address of subsidiaries; and</p> <p>b. Name and address of branch/representative office.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have a subsidiary, branch office or representative office.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
17. Informasi pada <i>Website</i> Perusahaan Meliputi paling kurang: a. Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; b. Isi Kode Etik; c. Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; d. Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); e. Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan f. Piagam/ <i>Charter</i> Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal.	138 138 138 138 138 138	17. Information in the corporate website Covers at the very least: a. Information of shareholders up to the individual ultimate shareholder; b. Contents of the Code of Conduct; c. Information on the General Meeting of Shareholders (GMS), covering at least agenda of the GMS, summary of GMS resolutions, and information of pertinent dates, namely the dates of GMS announcement, GMS invitation, GMS event, and announcement of summary GMS resolutions; d. Annual financial statements (last 5 years); e. Profiles of the Board of Commissioners and Directors; and f. Board manual/ <i>Charter</i> of the BoC. BoD, Committees and Internal Audit Unit.
18. Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): a. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; b. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; c. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; d. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; e. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; f. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan g. Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan	140-143 140 140 141 - 141 141 142	18. Training and education for Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit Cover at least information of type of training and participant of: a. Training and/or education for Board of Commissioners; b. Training and/or education for Board of Directors; c. Training and/or education for Audit Committee; d. Training and/or education for Nomination and Remuneration Committee; e. Training and/or education for other Committee(s); f. Training and/or education for Corporate Secretary; and g. Training and/or education for Internal Audit Unit. During the fiscal year. Note: should be disclosed if there are no training and/or education during the fiscal year
V. Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan	152-247	V. Management Discussion and Analysis on the Company Performance
1. Tinjauan operasi per segmen usaha Memuat uraian mengenai: a. Penjelasan masing-masing segmen usaha. b. Kinerja per segmen usaha, antara lain: <ul style="list-style-type: none">• Produksi;• Peningkatan/penurunan kapasitas produksi;• Penjualan/pendapatan usaha; dan• Profitabilitas.	166-179 166-179 166-179	1. Operation review per business segment Includes analysis on: a. Elaboration on each business segment. b. Performance of each business segment, among others: <ul style="list-style-type: none">• Production;• Increase/Decrease of production capacity;• Sales/income; and• Profitability.
2. Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/ penurunan suatu akun (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: a. Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; b. Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang dan total liabilitas; c. Ekuitas; d. Penjualan/pendapatan usaha, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan penghasilan komprehensif periode berjalan; dan e. Arus kas.	180-208 180-208 181 191 194 196 204	2. Description on the Company's financial performance An analysis comparing the performance of the current year and that of the previous year (in the form of narration and tables) and the reasons for the increase/ decrease of the accounts, including in: a. Current assets, non-current assets, and total assets; b. Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; c. Equity; d. Sales/operating revenues, expenses, Profit (Loss), other comprehensive income, comprehensive income for the current year; and e. Cash flows.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>3. Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <p>a. Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan</p> <p>b. Tingkat kolektibilitas piutang.</p>	<p>209-212</p> <p>209</p> <p>211</p>	<p>3. Discussion and analysis on solvability and level of the company receivables collectibility, by presenting relevant ratio calculation in line with the company's type of industry</p> <p>Explanation on:</p> <p>a. Solvability, both short term and long term; and</p> <p>b. Level of receivables collectibility.</p>
<p>4. Bahasan tentang struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policy</i>)</p> <p>Penjelasan atas:</p> <p>a. Rincian struktur modal (<i>capital structure</i>) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan</p> <p>b. Kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure policies</i>); dan</p> <p>c. Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal.</p>	<p>212-213</p> <p>213</p> <p>212</p> <p>212</p>	<p>4. Discussion on capital structure, and management policy on capital structure</p> <p>Explanation of:</p> <p>a. Details of capital structure comprising of interest-bearing debts/sukuk and equity;</p> <p>b. Capital structure policies; and</p> <p>c. Basis for the determination of capital structure policies.</p>
<p>5. Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <p>a. Nama pihak yang melakukan ikatan;</p> <p>b. Tujuan dari ikatan tersebut;</p> <p>c. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;</p> <p>d. Mata uang yang menjadi denominasi; dan</p> <p>e. Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.</p> <p>Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan.</p>	<p>214-215</p> <p>214-215</p> <p>214-215</p> <p>214-215</p> <p>214-215</p> <p>214-215</p>	<p>5. Discussion on material commitments of capital investments (instead of funding commitments) in the last fiscal year</p> <p>Explanation on:</p> <p>a. Parties in the commitments;</p> <p>b. Objectives of the commitments;</p> <p>c. Sources of funds to meet the commitments;</p> <p>d. Denomination currency of commitments; and</p> <p>e. Initiatives taken to mitigate exchange rate risk.</p> <p>Note: should be disclosed if the company does not have any material commitment for capital investments in the fiscal year.</p>
<p>6. Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir</p> <p>Penjelasan tentang:</p> <p>a. Jenis investasi barang modal;</p> <p>b. Tujuan investasi barang modal; dan</p> <p>c. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan.</p>	<p>215</p> <p>215</p> <p>215</p> <p>215</p>	<p>6. Discussion on capital investment realized at the latest financial year</p> <p>Explanation on:</p> <p>a. Type of capital investment;</p> <p>b. Objectives of capital investment; and</p> <p>c. Nominal value of capital investment realized in the last fiscal year.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no capital investment.</p>
<p>7. Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk satu tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan.</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan</p> <p>b. Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang.</p>	<p>215-220</p> <p>215-218</p> <p>219-220</p>	<p>7. Information on the comparison between initial target at the beginning of financial year and the realization and target or projection for the next year concerning income, profit, capital structure, and others considered significant target for the company.</p> <p>Contain information on:</p> <p>a. Comparison of targets at the beginning of fiscal year and achievements; and</p> <p>b. Targets or projections set for the next 1 (one) year.</p>
<p>8. Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan</p> <p>Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan.</p>	<p>221</p>	<p>8. Information and material facts following the date of accounting report (Subsequent events)</p> <p>Description of significant events following the date of accounting report including its impact on business risk and performance in the future.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no subsequent events.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>9. Uraian tentang prospek usaha perusahaan</p> <p>Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.</p>	221-223	<p>9. Business prospects</p> <p>Description on business prospects related to the general industry and economy including quantitative supporting data from reliable resources</p>
<p>10. Uraian tentang aspek pemasaran</p> <p>Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar.</p>	224-230	<p>10. Marketing aspects</p> <p>Description on marketing aspects of the company's products and/or services, among others marketing strategy and market shares</p>
<p>11. Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Kebijakan pembagian dividen; 232</p> <p>b. Total dividen yang dibagikan; 232</p> <p>c. Jumlah dividen kas per saham; 232</p> <p>d. <i>Payout ratio</i>; dan 232</p> <p>e. Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. 232</p> <p>Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya.</p>	232	<p>11. Description on dividend policy and total cash dividend per share and total dividend per year that are published or disbursed during last 2 (two) financial years</p> <p>Contain information on:</p> <p>a. Dividend payout policy;</p> <p>b. Total dividend disbursement;</p> <p>c. Total cash dividend per share;</p> <p>d. Payout ratio; and</p> <p>e. Announcement date and cash dividend payout for each year.</p> <p>Note: To disclose if there are no dividend disbursement and its reasons.</p>
<p>12. Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;</p> <p>b. Jangka waktu;</p> <p>c. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan</p> <p>d. Harga <i>exercise</i>.</p> <p>Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan.</p>	232	<p>12. Employee/Management Share Ownership Program (ESOP/MSOP) still ongoing in the fiscal year</p> <p>Contain information on:</p> <p>a. Number of ESOP/MSOP shares and its execution;</p> <p>b. Period;</p> <p>c. Eligible employee/management; and</p> <p>d. Exercise price.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no such programs</p>
<p>13. Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana)</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Total perolehan dana; 233-234</p> <p>b. Rencana penggunaan dana; 233-234</p> <p>c. Rincian penggunaan dana; 233-234</p> <p>d. Saldo dana; dan 233-234</p> <p>e. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). 233-234</p> <p>Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan.</p>	233-234	<p>13. Realization of initial public offering proceeds (in the event of the company is obligated to submit the report)</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Total proceeds;</p> <p>b. Proceeds utilization plan;</p> <p>c. Proceeds utilization details;</p> <p>d. Proceeds balance; and</p> <p>e. The date of GMS/GMB resolution on the change of proceeds utilization (if any).</p> <p>Note: should be disclosed if there are no such information of realization of proceeds of public offering.</p>
<p>14. Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak afiliasi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <p>a. Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; 235-237</p> <p>b. Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; 235-237</p> <p>c. Alasan dilakukannya transaksi; 235-237</p> <p>d. Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; 235-237</p> <p>e. Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan 237</p> <p>f. Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. 237</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	235-237	<p>14. Material transaction information with conflict of interest and/or transaction with related parties</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Name of transacting parties and the nature of related parties;</p> <p>b. Description of the transaction fairness;</p> <p>c. Transaction background;</p> <p>d. Transaction realization at the last financial year;</p> <p>e. Company policy related with transaction review mechanism; and</p> <p>f. Compliance to relevant regulations and provisions.</p> <p>Note: To disclose if there are no transactions.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>15. Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan</p> <p>b. Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>240</p> <p>240</p> <p>240</p>	<p>15. Description on changes in laws and regulations during the fiscal year that impacted on the company</p> <p>Covers information on:</p> <p>a. Name of regulations; and</p> <p>b. The impact (quantitative and/or qualitative) on the company, or statement of the insignificant impact</p> <p>Note: To disclose if there are no changes in the laws and regulations that have significant impacts</p>
<p>16. Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Perubahan kebijakan akuntansi;</p> <p>b. Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan</p> <p>c. Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>241-243</p> <p>241-243</p> <p>241-243</p> <p>241-243</p>	<p>16. Description on the changes in accounting policy implemented by the company at the last financial year</p> <p>Descriptions include among others:</p> <p>a. Changes in accounting policy;</p> <p>b. Reasons for the change; and</p> <p>c. Quantitative impact on the financial statements</p> <p>Note: To disclose if there are no changes in accounting policies during the fiscal year</p>
<p>17. Informasi kelangsungan usaha</p> <p>Pengungkapan informasi mengenai:</p> <p>a. Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir;</p> <p>b. <i>Assessment</i> manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan</p> <p>c. Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan <i>assessment</i>.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir.</p>	<p>244-247</p> <p>244</p> <p>245</p> <p>246</p>	<p>17. Information on business continuity</p> <p>Disclosures on:</p> <p>a. Significant issues on the company business continuity at the last financial year;</p> <p>b. Management assessment on point 1; and</p> <p>c. Assumption implemented by the management in conducting the assessment.</p> <p>Note: if there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year, to disclose the basis of management assumption in ensuring that there are no issues that potentially have significant influences to the company's business continuity at the last financial year.</p>
VI. Good Corporate Governance	286-529	VI. Good Corporate Governance
<p>1. Uraian Dewan Komisaris</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris;</p> <p>b. Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan</p> <p>c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris).</p>	<p>317-342</p> <p>321</p> <p>340</p> <p>320</p>	<p>1. Description on the Board of Commissioners</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Board of Commissioners responsibilities;</p> <p>b. Assessment of performance of committees under the Board and the basis for such assessment; and</p> <p>c. Board Charter disclosures (Board of Commissioners work guidelines and procedures)</p>
<p>2. Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris)</p> <p>Meliputi antara lain:</p> <p>a. Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan</p> <p>b. Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen.</p>	<p>340-342</p> <p>341</p> <p>341</p>	<p>2. Independent Commissioners (at least 30% of the total personnel of the Board of Commissioners)</p> <p>Covers the following:</p> <p>a. Assignment criteria of Independent Commissioners; and</p> <p>b. Independency statement of each Independent Commissioner.</p>
<p>3. Uraian Direksi</p> <p>Uraian memuat antara lain:</p> <p>a. Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi;</p> <p>b. Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan</p> <p>c. Pengungkapan mengenai <i>Board Charter</i> (pedoman dan tata tertib kerja Direksi).</p>	<p>342-373</p> <p>347</p> <p>372</p> <p>342</p>	<p>3. Description on the Board of Directors</p> <p>Covers information on, among others:</p> <p>a. Duties and responsibilities of each member of the Board of Directors;</p> <p>b. Assessment of performance of committees under the Board (if any); and</p> <p>c. Board Charter disclosures (Board of Directors work guidelines and procedures)</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>4. Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2018 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Memuat uraian mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. <p>Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2015, agar diungkapkan.</p>	<p>408-410</p> <p>408</p> <p>409</p> <p>410</p> <p>410</p> <p>410</p>	<p>4. GCG implementation assessment for 2018, at least for aspects of the Board of Commissioners and/or Board of Directors</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Assessment criteria; Assessor; Assessment score on each criteria; Recommendations on results of assessment; and Reasons for the delay or non implementation of such recommendations. <p>Note: should be disclosed if there are no GCG assessment for fiscal 2015.</p>
<p>5. Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). <p>Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan.</p>	<p>410-415</p> <p>411-412</p> <p>411-412</p> <p>412</p> <p>413</p> <p>415</p> <p>412-413</p>	<p>5. Description of the remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors</p> <p>Covers the following:</p> <ol style="list-style-type: none"> Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Commissioners; Disclosure of procedure for the proposal and determination of remuneration for the Board of Directors; Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Commissioners; Remuneration structure showing the remuneration components and amounts per component for each member of the Board of Directors; Disclosure of indicators for the remuneration of the Board of Directors; and Disclosure of performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors (if any). <p>Note: should be disclosed if there are no performance bonus, non-performance bonus, and/or share option received by each members of the Board of Commissioners and Directors.</p>
<p>6. Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan)</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat. <p>untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan.</p>	<p>373-407</p> <p>373-407</p> <p>373-407</p>	<p>6. Meeting frequency and attendance of Board of Commissioners (at least once in 2 months), Board of Directors (at least once in a month), and joint meetings of BoC and BoD (at least once in 4 months)</p> <p>Covers among others:</p> <ol style="list-style-type: none"> Date; Attendance; and Agenda. <p>of each of the meetings of BoC, BoD and Joint Meetings of BoC and BoD.</p>
<p>7. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu</p> <p>Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali.</p> <p>Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali.</p>	<p>316-317</p>	<p>7. Information on majority and controlling shareholders, direct or indirect, up to the ultimate individual shareholder</p> <p>Diagram with separate illustration for majority shareholders and controlling shareholders</p> <p>Note: majority shareholders are parties that own, directly or indirectly, at least 20% of the voting rights of the total share with voting rights issued by the company, but is not the controlling shareholder</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>8. Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/ atau pengendali</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;</p> <p>b. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;</p> <p>c. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali;</p> <p>d. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan</p> <p>e. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali.</p> <p>Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>415</p> <p>415</p> <p>415</p> <p>415</p> <p>415</p> <p>415</p>	<p>8. Disclosure of affiliation between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and Majority/ Controlling Shareholders</p> <p>Covers, among others:</p> <p>a. Affiliation between a member of the Board of Directors with fellow members of the Board of Directors;</p> <p>b. Affiliation between a member of the Board of Directors with members of the Board of Commissioners;</p> <p>c. Affiliation between a member of the Board of Directors with Majority and/or Controlling Shareholder;</p> <p>d. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with fellow members of the Board of Commissioners; and</p> <p>e. Affiliation between a member of the Board of Commissioners with Majority and/or Controlling Shareholder.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no affiliation relationship</p>
<p>9 Komite Audit</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, jabatan, dan periode jabatan anggota komite audit;</p> <p>b. Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit;</p> <p>c. Independensi anggota komite audit;</p> <p>d. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>e. Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan</p> <p>f. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit.</p>	<p>435-444</p> <p>437-438</p> <p>437-438</p> <p>438</p> <p>439</p> <p>443</p> <p>440</p>	<p>9 Audit Committee</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Name, position and tenure of audit committee members;</p> <p>b. Education qualifications (study field and institution) and work experience (position, company and tenure) of audit committee members;</p> <p>c. Independency of audit committee members;</p> <p>d. Duties and responsibilities;</p> <p>e. Brief report of audit committee activity; and</p> <p>f. Meeting frequency and attendance of audit committee.</p>
<p>10. Komite Nominasi dan/atau Remunerasi</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite nominasi dan/atau remunerasi;</p> <p>b. Independensi komite nominasi dan/atau remunerasi;</p> <p>c. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite nominasi dan/ atau remunerasi pada tahun buku;</p> <p>e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite nominasi dan/atau remunerasi;</p> <p>f. Pernyataan adanya pedoman komite nominasi dan/ atau remunerasi; dan</p> <p>g. Kebijakan mengenai suksesi Direksi.</p>	<p>444-445</p> <p>444-445</p>	<p>10. Nomination and/or Remuneration Committee</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Name, position and brief profiles of members of the Nomination and/or Remuneration Committee;</p> <p>b. Independency of Nomination and/or Remuneration Committee;</p> <p>c. Duties and responsibilities ;</p> <p>d. Brief report of committee activity in the fiscal year;</p> <p>e. Meeting frequency and attendance;</p> <p>f. Statement of committee charter; and</p> <p>g. Policies on Director succession.</p>
<p>11. Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain;</p> <p>b. Independensi komite lain;</p> <p>c. Uraian tugas dan tanggung jawab;</p> <p>d. Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain pada tahun buku; dan</p> <p>e. Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain.</p>	<p>422-435</p> <p>423</p> <p>425</p> <p>426</p> <p>433</p> <p>428</p>	<p>11. Other committees under the Board of Commissioners</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Name, position and brief profile of members of committee;</p> <p>b. Independency of committee;</p> <p>c. Duties and responsibilities ;</p> <p>d. Committee activity in the fiscal year; and</p> <p>e. Committee meeting frequency and attendance.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>12. Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan;</p> <p>b. Domisili;</p> <p>c. Uraian tugas dan tanggung jawab; dan</p> <p>d. Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku.</p>	<p>493-507</p> <p>494</p> <p>494</p> <p>494</p> <p>495</p>	<p>12. Description of duties and functions of Corporate Secretary</p> <p>Information on, among others:</p> <p>a. Name and brief work experience of Corporate Secretary;</p> <p>b. Domicile;</p> <p>c. Duties and responsibilities; and</p> <p>d. Report of activities of Corporate Secretary in the fiscal year.</p>
<p>13. Uraian mengenai unit audit internal</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Nama ketua unit audit internal;</p> <p>b. Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal;</p> <p>c. Sertifikasi sebagai profesi audit internal;</p> <p>d. Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan;</p> <p>e. Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan</p> <p>f. Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal.</p>	<p>477-486</p> <p>477</p> <p>478</p> <p>484</p> <p>481</p> <p>483</p> <p>482</p>	<p>13 Description on Internal Audit Unit</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Name of internal audit unit head;</p> <p>b. Total employees (internal auditors) in internal audit unit;</p> <p>c. Certification on internal audit profession;</p> <p>d. Internal audit unit composition in the company's structure;</p> <p>e. Brief report on internal audit unit activity implementation; and</p> <p>f. The parties responsible to appoint/terminate the internal audit unit head.</p>
<p>14. Akuntan Publik</p> <p>Informasi memuat antara lain:</p> <p>a. Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</p> <p>b. Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir;</p> <p>c. Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh Kantor Akuntan Publik pada tahun buku terakhir; dan</p> <p>d. Jasa lain yang diberikan Kantor Akuntan Publik dan akuntan publik selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan.</p>	<p>486-489</p> <p>488-489</p> <p>488-489</p> <p>488-489</p> <p>489</p>	<p>14. Public Accountant</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Name and year of public accountant that audits the annual financial statements in the last 5 years;</p> <p>b. Name and year of Public Accountant Firm that audits the annual financial statements in the last 5 years;</p> <p>c. The amount of fee for each service provided by public accountant at the last financial year; and</p> <p>d. Other services provided by the accountant apart from the audit service of annual financial statements at the last financial year.</p> <p>Note: to disclose if there are no other services rendered</p>
<p>15. Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan;</p> <p>b. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas sistem manajemen risiko pada tahun buku;</p> <p>c. Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan</p> <p>d. Upaya untuk mengelola risiko tersebut.</p>	<p>451-464</p> <p>451</p> <p>464</p> <p>452-463</p> <p>452-463</p>	<p>15. Description on risk management of the company</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Explanation on risk management system implemented by the company;</p> <p>b. Explanation on risk management system effectiveness evaluation;</p> <p>c. Explanation on risks faced by the company; and</p> <p>d. Risk mitigation.</p>
<p>16. Uraian mengenai sistem pengendalian intern</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional;</p> <p>b. Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO – <i>internal control framework</i>); dan</p> <p>c. Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku.</p>	<p>489-492</p> <p>490</p> <p>490</p> <p>492</p>	<p>16. Description of internal control system</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Brief explanation on internal control system, among others on financial and operational control;</p> <p>b. Explanation on internal control system alignment with international standard framework (COSO – internal control framework); and</p> <p>c. Explanation on internal control system effectiveness evaluation.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>17 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait tata kelola Tanggung jawab sosial:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial b. Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas perusahaan c. Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan d. Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan e. Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban f. Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder g. Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlakan h. Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial 		<p>17. Description of corporate social responsibility related to organizational governance of social responsibility:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on Company's commitment to social responsibility; b. Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts of Company's activities; c. Information on significant stakeholders that are impacted by, or having an influence to the impact of, the Company's activities; d. Information on significant social, economic and environmental issues related to impact of the Company's activities; e. Information on the scope of the Company's corporate social responsibility, both obligatory as well as beyond obligatory; f. Information on the Company's strategy and work programs in the management of social, economic and environmental issues, as a form of stakeholder engagement and in creating value for stakeholders and shareholders; g. Information on programs that are beyond the minimum obligatory level for the Company as relevant with its business activities; h. Information on the funding and budgeting of social responsibility programs.
<p>18 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Hak Azasi Manusia</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject Hak Azasi Manusia c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia 		<p>18. Description of corporate social responsibility related to core subject - Human Rights:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - Human Rights; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - Human Rights; c. Information on the planning of CSR initiatives in the area of Human Rights; d. Information on the execution of CSR initiatives in the area of Human Rights; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives in the area of Human Rights.
<p>19 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait core subject Operasi yang adil</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subject Operasi yang adil b. Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subject operasi yang adil c. Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil d. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil e. Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil 		<p>19. Description of corporate social responsibility related to core subject - fair operating practices:</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Information on commitment and policies related to social responsibility core subject - fair operating practices; b. Information on Company's definition on the scope of social responsibility core subject - fair operating practices; c. Information on the planning of CSR initiatives related to fair operating practices; d. Information on the execution of CSR initiatives related to fair operating practices; e. Information on achievements and awards for CSR initiatives related to fair operating practices.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>20 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan lingkungan hidup, penyampaian informasi tentang;</p> <p>a. Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan</p> <p>b. Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</p> <p>d. Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan</p> <p>e. Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR terkait lingkungan hidup</p> <p>f. Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain.</p> <p>g. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki.</p>	<p>544-553</p> <p>544</p> <p>544</p> <p>545</p> <p>545</p> <p>544</p> <p>548</p> <p>551</p>	<p>20. Description of corporate social responsibility related to the environment:</p> <p>a. Information on commitment and policies on environment;</p> <p>b. Information on significant environmental impact and risks, both directly or indirectly related to the Company;</p> <p>c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</p> <p>d. Information on environment-related activities or programs undertaken as related to the Company's operational activities;</p> <p>e. Information on the execution of CSR initiatives related to the environment;</p> <p>f. Information on the quantitative impact or achievement of such CSR initiatives, such as the use of environmental-friendly and recyclable material and energy, waste processing system, mechanism for environment-related complaints, consideration of environmental aspects in the granting of credit to creditors, and others.</p> <p>g. Environment-related certification.</p>
<p>21 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <p>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject ketenagakerjaan</p> <p>b. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan</p> <p>c. Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan</p> <p>d. Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut</p> <p>e. Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain.</p>	<p>554-562</p> <p>554</p> <p>554</p> <p>554</p> <p>554-562</p> <p>554-562</p>	<p>21. Description of corporate social responsibility related to labor practices, covering information on, among others:</p> <p>a. Commitment and policies on social responsibility core subject - labor practices;</p> <p>b. Information on scope and definition of social responsibility related to labor practices;</p> <p>c. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</p> <p>d. Information on initiatives undertaken and the quantitative impact of such initiatives;</p> <p>e. Information related to labor practices and work health and safety, such as gender equality and equal work opportunity, work health and safety equipment, employee turnover rate, work accident rate, employee remuneration, mechanism for labor-related complaints, and others.</p>
<p>22 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Mencakup antara lain:</p> <p>a. Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan</p> <p>b. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut</p> <p>c. Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain.</p>	<p>586-595</p> <p>587</p> <p>588</p> <p>591-595</p>	<p>22. Description of corporate social responsibility related to consumer issues, covering among others:</p> <p>a. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</p> <p>b. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;</p> <p>c. Information related to product stewardship, such as consumer health and safety issues, product information, mechanism, number and resolution of consumer complaints, and others.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>23 Uraian mengenai corporate social responsibility yang terkait dengan pengembangan sosial dan masyarakat, mencakup antara lain informasi tentang:</p> <p>a. Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subject pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>b. Informasi tentang isu-isu sosial yang relevan dengan perusahaan</p> <p>c. Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan</p> <p>d. Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan masyarakat</p> <p>e. Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen;</p> <p>f. Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan</p> <p>g. Biaya yang dikeluarkan</p> <p>h. Terkait pengembangan sosial dan masyarakat, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.</p>	<p>562-586</p> <p>563</p> <p>564</p> <p>-</p> <p>562</p> <p>564</p> <p>570</p> <p>571</p> <p>575-586</p>	<p>23. Description of corporate social responsibility related to community involvement and development, covering among others:</p> <p>a. Commitment and policies on social responsibility core subject - community involvement and development;</p> <p>b. Information on social issues relevant to the Company;</p> <p>c. Information on social risks managed by the Company;</p> <p>d. Information on scope and definition of social responsibility related to community involvement and development;</p> <p>e. Information on 2018 activity target/plan established by the Management;</p> <p>f. Initiatives undertaken and the impact of such initiatives;</p> <p>g. Budget spent;</p> <p>h. Information related to community involvement and development, such as use of local workers, empowerment of surrounding communities, improvement of public facilities or infrastructure, other forms of donations, communications on anti-corruption policies and procedures, training on anti-corruption, and others.</p>
<p>24. Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan</p> <p>Mencakup antara lain:</p> <p>a. Pokok perkara/gugatan;</p> <p>b. Status penyelesaian perkara/gugatan;</p> <p>c. Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan</p> <p>d. Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi).</p> <p>Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan.</p>	<p>521-523</p> <p>521-523</p> <p>521-523</p> <p>521-523</p>	<p>24. Significant litigation currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and Board of Directors that served the position at the annual report period</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. The principal litigation/claims;</p> <p>b. Settlement status of litigation/claims;</p> <p>c. Impact to the company's condition; and</p> <p>d. Administration sanctions charged to the company, members of the Board of Commissioners and Board of Directors, by relevant authorities (capital market, banking and others) at the last fiscal year (or a statement of no administration sanction being charged)</p> <p>Note: To disclose in the event of no litigation</p>
<p>25. Akses informasi dan data perusahaan</p> <p>Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui <i>website</i> (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, <i>mailing list</i>, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya.</p>	<p>524</p>	<p>25. Access to company information and data</p> <p>Description on the availability of company information and data for public access, including dissemination through company website (in Bahasa and English), mass media, mailing list, bulletin, analyst gatherings, and others.</p>
<p>26. Bahasan mengenai kode etik</p> <p>Memuat uraian antara lain:</p> <p>a. Pokok-pokok kode etik;</p> <p>b. Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi;</p> <p>c. Penyebarluasan kode etik;</p> <p>d. Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan</p> <p>e. Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>524-528</p>	<p>26. Discussion on code of conduct</p> <p>Includes the following:</p> <p>a. Contents of Code of Conduct;</p> <p>b. Disclosure of code of conduct application in all level of organization;</p> <p>c. Code of conduct dissemination;</p> <p>d. Sanctions on code of conduct violations; and</p> <p>e. Number of violation and sanction in the last fiscal year.</p> <p>Note: should be disclosed if there are no violations of code of conduct in the last fiscal year.</p>

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>27. Pengungkapan mengenai whistleblowing system</p> <p>Memuat uraian tentang mekanisme <i>whistleblowing system</i> antara lain:</p> <p>a. Penyampaian laporan pelanggaran; b. Perlindungan bagi <i>whistleblower</i>; c. Penanganan pengaduan; d. Pihak yang mengelola pengaduan; dan e. Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan f. Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.</p> <p>Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk dan telah selesai diproses pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan.</p>	<p>514-520</p> <p>517 519 515 515 520 520</p>	<p>27. Disclosure on whistleblowing system</p> <p>Includes the following mechanism of whistleblowing system:</p> <p>a. Violations report submission; b. Whistleblowers protection; c. Claims handling; d. Claims managers; and e. Total claims registered; and f. Sanctions/report processed at the last fiscal year including its follow up measures.</p> <p>Note: should be disclosed if there is no report and follow up action in the last fiscal year.</p>
<p>28. Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi</p> <p>Uraian kebijakan tertulis Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin.</p> <p>Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya.</p>	416-421	<p>28. Diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors Composition</p> <p>Description of written policy regarding diversity of the Board of Commissioners and Board of Directors composition regarding education, work experience, age, and gender</p> <p>Note: to disclose the reasons and considerations, if there is no policy applied</p>
VII. Informasi Keuangan	597-736	VII. Financial Information
<p>1. Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan</p> <p>Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan.</p>	599	<p>1. Board of Directors and/or Board of Commissioners' Statements regarding the Responsibility for the Financial Statements Conformity with related regulations regarding the Financial Statements Responsibility</p>
2. Opini auditor independen atas laporan keuangan	601	2. Independent auditor opinion on financial statements
3. Deskripsi Auditor Independen di Opini	602	3. Independent Auditor Description in the Opinion
<p>Deskripsi memuat tentang:</p> <p>a. Nama dan tanda tangan; b. Tanggal Laporan Audit; dan c. Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik.</p>	602 602 602	<p>Description contains the following:</p> <p>a. Name & signatures; b. Audit Report date; and c. License of Public Accountant Firm and license of Public Accountant</p>
4. Laporan keuangan yang lengkap	603	4. Comprehensive financial statements
<p>Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan:</p> <p>a. Laporan posisi keuangan; b. Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; c. Laporan perubahan ekuitas; d. Laporan arus kas; e. Catatan atas laporan keuangan; f. Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan g. Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan).</p>	603-604 605 606 607 608-731	<p>Comprehensively covers the financial statements elements:</p> <p>a. Statements of financial position; b. Statements of comprehensive income and other comprehensive income; c. Statements of changes in equity; d. Statements of cash flows; e. Notes to financial statements; f. Comparative information on previous periods; and g. Statements of financial position at the beginning of previous periods upon the application of retrospective accounting policy by the entity or representation of financial statements postings, or reclassifications of postings in the financial statements (if relevant).</p>
5. Perbandingan tingkat profitabilitas		5. Profitability level comparison
Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya		Comparison of current profit (loss) with the previous year

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
6. Laporan Arus Kas	735	6. Statements of Cash Flows
Memenuhi ketentuan sebagai berikut:		Conformity to the following provisions:
a. Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan;	735	a. Grouping into three category of activities of operations, investment, and financing;
b. Penggunaan metode langsung (<i>direct method</i>) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi;	735	b. Direct method application in the statements of cash flows from operations activity;
c. Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan	735	c. Separation of presentation between cash in and or cash out during current year in the operation, investment and financing activities;
d. Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan.	735	d. Disclosure of non cash transaction shall be stated in the notes to financial statements.
7. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	615	7. Summary of accounting policies
Meliputi sekurang-kurangnya:		Including at least:
a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK;	616	a. Compliance statement to SAK;
b. Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan;	615	b. Basis of measurement and formulation of financial statements;
c. Pajak penghasilan;	652	c. Recognition of income and expense;
d. Imbalan kerja; dan	644	d. Employee benefits; and
e. Instrumen Keuangan.	622	e. Financial instrument.
8. Pengungkapan transaksi pihak berelasi	704-712	8. Disclosure of related parties transactions
Hal-hal yang diungkapkan antara lain:		The disclosures includes:
a. Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi;	704-705	a. Name of related parties, and the nature and relationship with related parties;
b. Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan	711	b. Transaction values and its percentage to total income and expense; and
c. Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait.	706	c. Total balance and its percentage to total assets or liabilities.
9. Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan	666-671	9. Disclosure related to taxes
Hal-hal yang harus diungkapkan:		The disclosures shall includes:
a. Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini;	667-668	a. Fiscal reconciliation and current tax expense calculation;
b. Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi;	668	b. Explanation of relationship between tax expenses (income) and accounting profit;
c. Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016;	670	c. Statement that Taxable Income as a result of reconciliation is use as the basis in completing the 2016 Annual corporate income tax return;
d. Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan	669-670	d. The details of deferred tax assets and liabilities recognized in the financial position statements for every presentation period, and total deferred tax expenses (income) recognized in the income statements if the total are not visible from the total deferred tax assets or liabilities recognized in the financial position statements; and
e. Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak.	671	e. Disclosure of availability or un-availability of tax disputes.
10. Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap	676-680	10. Disclosure related to fixed assets
Hal-hal yang harus diungkapkan:		The disclosures shall includes:
a. Metode penyusutan yang digunakan;	676-680	a. Used depreciation method;
b. Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya;	676-680	b. Description on accounting policies selected between revaluation model and cost model;
c. Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan	676-680	c. Significant methods and assumptions used in estimation of fixed assets fair value (for revaluation model) or disclosure of fixed assets fair value (for cost model); and
d. Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi.	676-680	d. Reconciliation of gross total recorded and accumulation of fixed assets depreciation at the beginning and end of period by presenting: addition, deduction and reclassification.

Kriteria dan Penjelasan	Halaman Page	Criteria and Explanations
<p>11 Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. 	722-725	<p>11 Disclosure related to operations segments</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> General information covering factors used to identify reported segments; Information on segment's reported profit loss, assets, and liabilities; Reconciliation of segment's total revenues, segment's reported profit loss, segment's assets, segment's liabilities, and segment's other material elements to related total in entity; and Disclosure of entity level, which covers information on products and/or services, geographic areas and main customers.
<p>12. Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan</p> <p>Hal-hal yang harus diungkapkan:</p> <ol style="list-style-type: none"> Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; Kebijakan manajemen risiko; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. 	<p>622-631</p> <p>622-631</p> <p>622</p> <p>715-719</p> <p>714</p> <p>715-719</p>	<p>12. Disclosure related to Financial Instruments</p> <p>The disclosures shall includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Financial instrument classification; Fair value of every financial instrument group; Risk management objectives and policies; Explanation on risks related to financial instrument: market risk, credit risk and liquidity risk; and Risk analysis related to financial instrument in quantitative way.
<p>13. Penerbitan laporan keuangan</p> <p>Hal-hal yang diungkapkan antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. 	731	<p>13. Financial statements publication</p> <p>The disclosures includes:</p> <ol style="list-style-type: none"> Date of financial statements authorized for publication; and Parties responsible to authorize the financial statements.

2018

Laporan Tahunan Annual Report

PT PUPUK INDONESIA (Persero)

TRANSFORMASI UNTUK MASA DEPAN

TRANSFORM FOR THE FUTURE



KANTOR PUSAT

HEAD OFFICE

Jl. Taman Anggrek Kemanggisan Jaya

Jakarta 11480, Indonesia

Tel. (+62 21) 5365 4900

Fax. (+62 21) 8064 7955

Hotline: +62 800 100 800 1

SMS: +62 822 100 100 81

E-mail: info@pupuk-indonesia.com

www.pupuk-indonesia.com

